



**GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR**  
**PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR**  
**NOMOR 66 TAHUN 2024**

TENTANG

RENCANA INDUK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM LINTAS  
KABUPATEN DI WILAYAH PULAU SUMBA

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten di Wilayah Pulau Sumba;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2022 tentang Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6810);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 345, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5802);

## **MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA INDUK SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM REGIONAL WILAYAH PULAU SUMBA.**

### **BAB I**

#### **KETENTUAN UMUM**

##### **Bagian Kesatu**

##### **Batasan Pengertian dan Definisi**

##### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Gubernur adalah Gubernur Nusa Tenggara Timur.
4. Kabupaten/Kota adalah Kabupaten/Kota se Provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang selanjutnya disebut RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang yang merupakan penjabaran strategi dan arahan kebijakan pemanfaatan ruang wilayah nasional, provinsi dan pulau/kepulauan ke dalam struktur dan pola ruang wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
6. Air Baku Untuk Air Minum Rumah Tangga yang selanjutnya disebut Air Baku adalah air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, air tanah, cekungan air tanah, air hujan dan/atau air laut yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.
7. Air Minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
8. Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disingkat SPAM adalah satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non-fisik dari prasarana dan sarana air minum yang unit distribusinya melalui perpipaan dan unit pelayanannya menggunakan sambungan rumah/sambungan pekarangan, hidran umum dan hidran kebakaran.
9. Penyediaan Air Minum adalah kegiatan menyediakan Air Minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.

10. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disingkat RISPAM adalah suatu rencana jangka panjang (15-20) tahun yang merupakan bagian atau tahap awal dari perencanaan air minum jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan berdasarkan proyeksi kebutuhan Air Minum pada satu periode yang dibagi dalam beberapa tahapan dan memuat komponen utama sistem beserta dimensi-dimensinya.
11. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan nonfisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
12. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten Wilayah Pulau Sumba yang selanjutnya disebut RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba adalah Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum yang melintasi 2 (dua) atau lebih wilayah Kabupaten/Kota yang berada di Wilayah Pulau Sumba yang meliputi Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya.
13. Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya yang selanjutnya disebut SPAM Waikelo Sawah adalah Sistem Penyediaan Air Minum pada wilayah Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya yang memanfaatkan air baku Daerah Aliran Sungai Waikelo Sawah.
14. Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah yang selanjutnya disebut SPAM Weekabuni/SPAM Weelaye adalah Sistem Penyediaan Air Minum pada wilayah Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah yang memanfaatkan air baku Daerah Aliran Sungai Weekabuni.
15. Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah yang selanjutnya disebut SPAM Weekapambal adalah Sistem Penyediaan Air Minum pada wilayah Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah yang memanfaatkan air baku Daerah Aliran Sungai Weekapambal.

16. Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Timur yang selanjutnya disebut SPAM Kadahang adalah Sistem Penyediaan Air Minum pada wilayah Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Timur yang memanfaatkan air baku Daerah Aliran Sungai Kadahang.
17. Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya yang selanjutnya disebut SPAM Bondobogil adalah Sistem Penyediaan Air Minum pada wilayah Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya yang memanfaatkan air baku Daerah Aliran Sungai Bondobogil.
18. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
19. Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, dan/atau kelompok masyarakat yang melakukan penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum.
20. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
21. Kelompok Kerja adalah kelompok yang ditetapkan oleh Gubernur dengan tujuan untuk menjalankan berbagai pekerjaan yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.

**Bagian Kedua**  
**Maksud dan Tujuan**  
**Pasal 2**

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Gubernur ini adalah sebagai:
  - a. dokumen induk rencana Pengembangan SPAM di Daerah yang didalamnya menghasilkan SPAM regional lintas Kabupaten/Kota pada wilayah administrasi Pulau Sumba, meliputi:

1. SPAM regional Waikelo Sawah;
2. SPAM regional Weekabuni/Weelaye;
3. SPAM regional Weekapambal;
4. SPAM regional Kadahang; dan
5. SPAM regional Bondobogil,

yang disusun dengan memperhatikan Kebijakan Strategis Daerah.

- b. pedoman bagi Daerah dan semua pihak yang berperan dalam perencanaan pengembangan SPAM di Daerah.

(2) Tujuan ditetapkan Peraturan Gubernur ini adalah untuk:

- a. terselesaikannya permasalahan dan tantangan pengembangan SPAM di Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- b. terselenggaranya sistem fisik (Teknik) dan non fisik dalam kesatuan yang utuh dan terintegrasi dengan prasarana dan sarana sanitasi; dan
- c. terpenuhinya kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan derajat Kesehatan masyarakat.

### **Bagian Ketiga**

#### **Ruang Lingkup**

##### **Pasal 3**

Ruang lingkup Peraturan Gubernur ini meliputi:

- a. jangka waktu;
- b. penyelenggaraan, pengawasan dan pemantauan;
- c. sistematika RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba;

### **BAB II**

#### **JANGKA WAKTU**

##### **Pasal 4**

- (1) RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba ditetapkan untuk jangka waktu 20 (Dua Puluh) Tahun.
- (2) RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditinjau setiap 5 (Lima) tahun sekali.
- (3) Peninjauan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh Kelompok Kerja yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- (4) Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri dari Perangkat Daerah terkait yang membidangi SPAM.

### **BAB III**

#### **PENYELENGGARAAN, PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN**

##### **Pasal 5**

- (1) Pemerintah Daerah menyelenggarakan pengembangan SPAM melalui Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Unit Pelaksana Teknis Daerah maupun Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan bidang, fungsi dan tugasnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyelenggaraan pengembangan SPAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekaligus pelaksanaan RISPAM.

##### **Pasal 6**

Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan RISPAM dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah melalui Perangkat Daerah yang menangani SPAM dan/atau Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3).

### **BAB IV**

#### **SISTEMATIKA RISPAM REGIONAL WILAYAH PULAU SUMBA**

##### **Pasal 7**

- (1) Dengan Peraturan Gubernur ini ditetapkan RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba.
- (2) Dokumen RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari 9 (Sembilan) bab dengan rincian sebagai berikut :
  - a. BAB I       Pendahuluan;
  - b. BAB II       Gambaran Umum Kabupaten/Kota di Wilayah Pulau Sumba;
  - c. BAB III      Kondisi SPAM Eksisting;
  - d. BAB IV      Standar/Kriteria Perencanaan;
  - e. BAB V       Proyeksi Kebutuhan Air;
  - f. Bab VI       Potensi Air Baku;
  - g. BAB VII     Rencana Induk dan Pra Desain Penyelenggaraan SPAM;
  - h. BAB VIII    Analisis Keuangan;
  - i. BAB IX      Penyelenggaraan Kelembagaan Pelayanan Air Minum;
  - j. BAB X       Penutup; dan
  - k. LAMPIRAN.
- (3) Rincian lebih lanjut dari RISPAM Regional Wilayah Pulau Sumba sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

**BAB V**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 8**

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang  
pada tanggal 20 November 2024

PJ. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

  
**ANDRIKO NOTO SUSANTO**

Diundangkan di Kupang  
pada tanggal 20 November 2024

SEKRETARIS DAERAH  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,

  
**KOSMAS DAMIANUS LANA**

BERITA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024 NOMOR 066

PARAF HIERARKI PENGUNDANGAN	
Asisten Pemerintahan dan Kesra	<i>Re</i>
Plt. Kepala Biro Hukum	<i>k</i>
Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda	<i>f</i>

PARAF HIERARKI PENETAPAN	
Sekretaris Daerah	<i>f</i>
Asisten Pemerintahan dan Kesra	<i>Re</i>
Plt. Kepala Biro Hukum	<i>k</i>

20-20-10-24

71  
12

10 = 103

**RENCANA INDUK  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM LINTAS  
KABUPATEN/KOTA  
WILAYAH PULAU SUMBA**





# KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Induk SPAM Lintas Kabupaten/Kota merupakan implementasi Peraturan Pemerintah No 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum. Penyusunan Rencana Induk SPAM ini mengacu Lampiran 2 Peraturan Menteri PUPR Nomor 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum. Arah studi ini memberikan gambaran kebutuhan air minum, potensi air baku dan menyusun skenario/program Penyelenggaraan RI SPAM Regional di Wilayah Pulau Sumba diantaranya Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya sampai dengan Tahun 2040.

Sampai dengan Tahun 2040 kebutuhan air minum Wilayah Pulau Sumba ini diperkirakan sebesar 2.979,5 l/det dengan tingkat pelayanan sebesar 90%. Sumber air baku yang dapat dimanfaatkan untuk Penyelenggaraan SPAM Regional di Wilayah Pulau Sumba adalah air permukaan yaitu Sungai Bondiboghila untuk pelayanan di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya, Sungai Waikelo Sawah untuk pelayanan di Kabupaten Sumba Barat Daya, Sungai Wee Kabuni untuk pelayanan di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah, Sungai Wekapambal untuk pelayanan di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah dan Sungai Kadahang untuk pelayanan di Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Timur. Oleh karena itu masih diperlukan kerja keras dalam pemenuhan kebutuhan air minum di Wilayah Pulau Sumba. Permasalahan utama dalam Penyelenggaraan SPAM di Wilayah Pulau Sumba adalah tidak berjalannya Lembaga pengelola SPAM eksisting. permasalahan ini dapat diatasi, bila dalam penyelenggaraan SPAM dapat dibentuk Lembaga pengelolaan yang jelas dan terstruktur agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Akhirnya, Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah merampungkan terlibat aktif dalam penyusunan RI SPAM Regional Wilayah Pulau Sumba. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam mendukung upaya Penyelenggaraan SPAM di Seluruh Kabupaten di Wilayah Pulau Sumba.

**Tim Penyusun,**



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	I-3
1.2.1. Maksud.....	I-3
1.2.2. Tujuan .....	I-5
1.3. Sasaran.....	I-6
1.4. Lingkup Kegiatan .....	I-7
1.5. Keluaran.....	I-8
1.6. Otoritas.....	I-8
1.7. Dasar Hukum .....	I-9
1.8. Sistem Penulisan Laporan .....	I-10

## BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN/KOTA DI WILAYAH PULAU SUMBA

2.1. Karakteristik Fisik Dasar.....	II-1
2.1.1. Iklim .....	II-6
2.1.2. Kemiringan Lereng .....	II-16
2.1.3. Morfologi (Bentuk Lahan).....	II-21
2.1.4. Geologi .....	II-25
2.1.5. Hidrogeologi .....	II-32
2.2. Penggunaan Lahan .....	II-57
2.3. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	II-61
2.4. Kondisi Sosial Ekonomi.....	II-117
2.4.1. Kependudukan .....	II-117
2.4.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	II-120





2.5.	Fungsi dan Peran Kabupaten .....	II-125
2.5.1.	Fungsi Kabupaten .....	II-125
2.5.2.	Peran Provinsi .....	II-126
2.6.	Kondisi Keuangan Daerah .....	II-128
2.6.1.	Penerimaan Daerah .....	II-128
2.6.2.	Pengeluaran Daerah .....	II-139
2.6.3.	Pembiayaan Daerah.....	II-142

### **BAB III KONDISI SPAM EKSISTING**

3.1.	Umum.....	III-1
3.2.	Aspek Teknis.....	III-3
3.2.1.	SPAM PDAM KABUPATEN .....	III-6
3.2.1.1.	SPAM Ibukota Kabupaten.....	III-7
A.	Jaringan Perpipaan (JP) .....	III-7
B.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP).....	III-17
3.2.1.2.	SPAM IKK .....	III-20
A.	Jaringan Perpipaan (JP) .....	III-23
3.2.1.3.	SPAM Perdesaan.....	III-23
3.2.2.	SPAM Lembaga Pengelola Non PDAM .....	III-23
3.2.2.1.	SPAM Ibukota Kabupaten.....	III-30
A.	Jaringan Perpipaan (JP) .....	III-30
B.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP).....	III-36
3.2.2.2.	SPAM IKK .....	III-38
A.	Jaringan Perpipaan (JP) .....	III-38
3.2.2.3.	SPAM Perdesaan.....	III-51
A.	Jaringan Perpipaan (JP) .....	III-52
B.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP).....	III-60
3.3.	Aspek Non Teknis .....	III-70
3.3.1.	Aspek Keuangan .....	III-70
3.3.2.	Aspek Institusional dan Manajemen.....	III-75
3.4.	Kendala dan Permasalahan .....	III-80
3.4.1.	Aspek Teknis.....	III-80
3.4.2.	Aspek Non Teknis .....	III-80



## **BAB IV STANDAR/KRITERIA PERENCANAAN**

4.1.	Standar Kebutuhan Air .....	IV-1
4.1.1.	Kebutuhan Domestik .....	IV-9
4.1.2.	Kebutuhan Non Domestik .....	IV-10
4.1.3.	Kehilangan Air .....	IV-10
4.1.4.	Fluktuasi Pemakaian Air Bersih .....	IV-11
4.2.	Kriteria Perencanaan .....	IV-11
4.2.1.	Unit Air Baku .....	IV-12
4.2.2.	Unit Transmisi .....	IV-19
4.2.3.	Unit Produksi .....	IV-32
4.2.4.	Unit Distribusi .....	IV-53
4.2.5.	Unit Pelayanan .....	IV-63
4.2.6.	Kapasitas Sistem.....	IV-64
4.3.	Periode Perencanaan .....	IV-67
4.4.	Kriteria Daerah Layanan .....	IV-69

## **BAB V PROYEKSI KEBUTUHAN AIR**

5.1.	Rencana Pemanfaatan Ruang .....	V-1
5.2.	Rencana Daerah Pelayanan .....	V-7
5.3.	Proyeksi Jumlah Penduduk.....	V-8
5.4.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum .....	V-13

## **BAB VI POTENSI AIR BAKU**

6.1.	Potensi Air Permukaan.....	VI-1
6.1.1.	Sungai .....	VI-4
6.2.	Potensi Air Tanah.....	VI-7
6.2.1.	Cekungan Air Tanah .....	VI-7
6.2.2.	Sumur Bor .....	VI-8
6.2.3.	Sungai Bawah Tanah .....	VI-13
6.3.	Sumber Lain .....	VI-13

## **BAB VII RENCANA INDUK DAN PRA DESAIN PENYELENGGARAAN SPAM**

7.1.	Rencana Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah Studi.....	VII-1
7.1.1.	Kebijakan Tata Ruang .....	VII-1
7.1.2.	Struktur Tata Ruang .....	VII-7



7.1.3. Pola Pemanfaatan Wilayah .....	VII-13
7.2. Penyelenggaraan Wilayah/Daerah Pelayanan (Zonasi) .....	VII-34
7.3. Tingkat Pelayanan .....	VII-47
7.3.1. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Timur.....	VII-47
7.3.2. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Tengah.....	VII-48
7.3.3. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Barat .....	VII-50
7.3.4. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Barat Daya .....	VII-52
7.4. Rencana Pentahapan Penyelenggaraan (5 tahunan).....	VII-54
7.4.1. Sistem Pelayanan SPAM Regional Waikelo Sawah .....	VII-54
7.4.2. Sistem Pelayanan SPAM Regional Bondoboghila .....	VII-55
7.4.3. Sistem Pelayanan SPAM Regional Wee Kabuni .....	VII-56
7.4.4. Sistem Pelayanan SPAM Regional Wekapambal .....	VII-57
7.4.5. Sistem Pelayanan SPAM Regional Kadahang.....	VII-58
7.5. Kebutuhan Air.....	VII-58
7.5.1. Klasifikasi Pelanggan .....	VII-58
7.5.2. Kebutuhan Air Domestik.....	VII-62
7.5.3. Kebutuhan Air Non Domestik .....	VII-66
7.5.4. Kehilangan Air .....	VII-70
7.5.5. Rekapitulasi Kebutuhan Air .....	VII-73
7.6. Alternatif Rencana Penyelenggaraan .....	VII-76
7.7. Penurunan Tingkat Kebocoran .....	VII-80
7.7.1. Penurunan Kebocoran Teknis.....	VII-80
7.7.2. Penurunan Kebocoran Non Teknis .....	VII-82
7.8. Potensi Sumber Air Baku .....	VII-88
7.8.1. Perhitungan Neraca Air .....	VII-88
7.8.2. Perhitungan Neraca Air .....	VII-89
7.9. Keterpaduan Dengan Prasarana dan Sarana Sanitasi .....	VII-91
7.9.1. Potensi Pencemar Air Baku .....	VII-91
7.9.2. Rekomendasi Pengamanan Sumber Air Baku.....	VII-92
7.10. Perkiraan Kebutuhan Biaya .....	VII-98

## **BAB VIII ANALISIS KEUANGAN**

8.1. Kebutuhan Investasi dan Sumber Pendanaan.....	VIII-1
8.1.1. Kebutuhan Investasi.....	VIII-2
8.1.2. Sumber Pendanaan .....	VIII-2



8.1.3. Pentahapan Sumber Pendanaan .....	VIII-3
8.2. Dasar Penentuan Asumsi Keuangan .....	VIII-3
8.3. Hasil Analisis Kelayakan .....	VIII-4
8.3.1. Tahap I-III .....	VIII-5
8.3.2. Affordability.....	VIII-10
8.3.3. Sensitivity Analisis.....	VIII-10

## **BAB IX PENYELENGGARAAN KELEMBAGAAN PELAYANAN AIR MINUM**

9.1. Organisasi .....	IX-1
9.1.1. Bentuk Badan Pengelola.....	IX-3
9.1.2. Struktur Organisasi.....	IX-7
9.2. Sumber Daya Manusia.....	IX-11
9.2.1. Jumlah.....	IX-11
9.2.2. Kualifikasi .....	IX-12
9.3. Pelatihan .....	IX-18
9.4. Perjanjian Kerjasama .....	IX-19
9.4.1. Tujuan .....	IX-20
9.4.2. Organisasi Mitra Yang Terlibat.....	IX-20
9.4.3. Mekanisme Kesepakatan .....	IX-21

## **BAB X PENUTUP**

10.1. Penutup.....	X-1
--------------------	-----

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Analisa kebutuhan air Kabupaten Sumba Timur
2. Analisa kebutuhan air Kabupaten Sumba Tengah
3. Analisa kebutuhan air Kabupaten Sumba Barat
4. Analisa kebutuhan air Kabupaten Sumba Barat Daya



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.....	II-1
Tabel 2.2.	Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah.....	II-3
Tabel 2.3.	Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat .....	II-4
Tabel 2.4.	Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-5
Tabel 2.5.	Curah Hujan di Kabupaten Sumba Timur.....	II-7
Tabel 2.6.	Suhu di Kabupaten Sumba Timur.....	II-8
Tabel 2.7.	Kelembaban di Kabupaten Sumba Timur.....	II-8
Tabel 2.8.	Kecepatan Angin di Kabupaten Sumba Timur .....	II-9
Tabel 2.9.	Tekanan Udara di Kabupaten Sumba Timur .....	II-9
Tabel 2.10.	Curah Hujan Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah .....	II-10
Tabel 2.11.	Suhu dan Kelembaban di Kabupaten Sumba Tengah .....	II-11
Tabel 2.12.	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara di Kabupaten Sumba Tengah.....	II-11
Tabel 2.13.	Curah Hujan di Kabupaten Sumba Barat .....	II-13
Tabel 2.14.	Suhu dan Kelembaban di Kabupaten Sumba Barat.....	II-13
Tabel 2.15.	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara di Kabupaten Sumba Barat .....	II-14
Tabel 2.16.	Curah Hujan di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-15
Tabel 2.17.	Suhu dan Kelembaban di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-16
Tabel 2.18.	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara di Kabupaten Sumba Barat Daya.....	II-16
Tabel 2.19.	Tinggi Wilayah dan Jarak Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.....	II-17



Tabel 2.20.	Tinggi Wilayah dan Jarak Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah.....	II-18
Tabel 2.21.	Tinggi Wilayah dan Jarak Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat .....	II-19
Tabel 2.22.	Tinggi Wilayah dan Jarak Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya.....	II-20
Tabel 2.23.	Sebaran Sungai Kabupaten Sumba Timur.....	II-34
Tabel 2.24.	Sebaran embung di Kabupaten Sumba Timur .....	II-43
Tabel 2.25.	Sebaran Danau di Kabupaten Sumba Timur.....	II-44
Tabel 2.26.	Sebaran Sungai di Kabupaten Sumba Tengah .....	II-44
Tabel 2.27.	Sebaran Embung Kabuapeten Sumba Tengah.....	II-46
Tabel 2.28.	Sebaran Embung Kabuapeten Sumba Barat .....	II-47
Tabel 2.29.	Sebaran Sungai Kabuapeten Sumba Barat Daya .....	II-48
Tabel 2.30.	Sebaran Bangunan Embung Kabuapeten Sumba Barat Daya .....	II-50
Tabel 2.31.	Sebaran Sumur Bor Wilayah Sumba.....	II-55
Tabel 2.32.	Luasan Lahan Terbangun setiap Kecamatan Wilayah Sumba .....	II-60
Tabel 2.33.	Sebaran Tempat Pembuangan Tinja di Kabupaten Sumba Timur.....	II-63
Tabel 2.34.	Sistem Sanitasi Pengelolaan Drainase.....	II-65
Tabel 2.35.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Kabupten Sumba Timur.....	II-65
Tabel 2.36.	Penggunaan Listrik di Kabupaten Sumba Timur .....	II-66
Tabel 2.37.	Sebaran Menara di Kabupaten Sumba Timur .....	II-67
Tabel 2.38.	Tingkat Kewenangan jalan Kabupaten Sumba Timur .....	II-70
Tabel 2.39.	Persentase Rumhatangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar .....	II-77
Tabel 2.40.	Persentase Rumahtangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja .....	II-77
Tabel 2.41.	Persentase Rumah tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/ Tinja .....	II-77
Tabel 2.42.	Penggunaan listrik di Kabupaten Sumba Tengah .....	II-79
Tabel 2.43.	Sebaran Menara/Pemancar terpasang di Kabupaten Sumba Tengah.....	II-80
Tabel 2.44.	Tingkat Kewenangan Jalan di Kabupaten Sumba Tengah .....	II-81



Tabel 2.45.	Cakupan layanan air domestik yang ada di Kabupaten Sumba Barat .....	II-87
Tabel 2.46.	Area Beresiko Sanitasi di Kabupaten Sumba Barat .....	II-89
Tabel 2.47.	Kondisi Prasarana dan Sarana Persampahan yang ada di Kabupaten Sumba Barat .....	II-94
Tabel 2.48.	Kondisi sarana dan prasarana drainase yang ada di Kab/Kota di Kabupaten Sumba Barat.....	II-95
Tabel 2.49.	Penggunaan Listrik Kabupaten Sumba Barat .....	II-96
Tabel 2.50.	Menara yang terpasang di Kabupaten Sumba Barat .....	II-97
Tabel 2.51.	Tingkat Kewenangan Jalan di Kabupaten Sumba Barat .....	II-98
Tabel 2.52.	Sebaran Pembuangan Limbah di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-105
Tabel 2.53.	Sebaran Pelanggan Listrik di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-108
Tabel 2.54.	Menara yang terpasang di wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-109
Tabel 2.55.	Tingkat Kewenangan dan Panjang jalan Kabupaten Sumba Barat Daya.....	II-111
Tabel 2.56.	Kependudukan Wilayah Sumba .....	II-117
Tabel 2.57.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Timur .....	II-120
Tabel 2.58.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Tengah .....	II-121
Tabel 2.59.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Barat.....	II-123
Tabel 2.60.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-124
Tabel 2.61.	Penerimaan Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-128
Tabel 2.62.	Komponen Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017-2020 (Rp Juta) .....	II-128
Tabel 2.63.	Komponen Dana Perimbangan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-129
Tabel 2.64.	Komponen Dana Perimbangan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-129
Tabel 2.65.	Penerimaan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2017-2020 (Rp Juta) .....	II-130
Tabel 2.66.	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-131



Tabel 2.67.	Dana Perimbangan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-131
Tabel 2.68.	Dana Penerimaan Lain Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-132
Tabel 2.69.	Penerimaan Daerah Kabupaten Sumba Barat Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-133
Tabel 2.70.	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumba Barat Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-134
Tabel 2.71.	Dana Perimbangan Kabupaten Sumba Barat Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-135
Tabel 2.72.	Penerimaan Lain-lain Kabupaten Sumba Barat Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-135
Tabel 2.73.	Penerimaan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2017-2020 (Rp milyar).....	II-136
Tabel 2.74.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2016-2019 (Rp milyar).....	II-137
Tabel 2.75.	Dana Perimbangan Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2017-2020 (Rp milyar).....	II-137
Tabel 2.76.	Penerimaan Lain-lain Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2017-2020 (Rp milyar).....	II-138
Tabel 2.77.	Pengeluaran/Belanja Kabupaten Sumba Timur Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-140
Tabel 2.78.	Pengeluaran/Belanja Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-140
Tabel 2.79.	Pengeluaran/Belanja Kabupaten Sumba Barat Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-141
Tabel 2.80.	Pengeluaran/Belanja Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2017-2020 (Rp Juta).....	II-141
Tabel 3.1.	Tingkat Pelayanan System Penyediaan Air Minum (SPAM) Wilayah Sumba.....	III-2
Tabel 3.2.	Bangunan system penyediaan air minum (SPAM) Wilayah Sumba .....	III-2
Tabel 3.3.	SPAM yang dikelola oleh PDAM .....	III-3
Tabel 3.4.	SPAM PDAM Wilayah Sumba (Kabupaten Sumba Timur).....	III-7
Tabel 3.5.	Unit Air Baku SPAM PDAM Wilayah Sumba.....	III-9



Tabel 3.6.	Jaringan Pipa Transmisi Unit Air Baku .....	III-10
Tabel 3.7.	Unit Produksi Kota Waingapu.....	III-12
Tabel 3.8.	Kinerja Unit Produksi Kota Waingapu.....	III-12
Tabel 3.9.	Unit Pelayanan SPAM IKKAB Kabupaten Sumba Timur.....	III-13
Tabel 3.10.	Unit Pelayanan SPAM Kota Waingapu.....	III-15
Tabel 3.11.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) IKKAB Di Wilayah Sumba .....	III-17
Tabel 3.12.	SPAM IKK Kabupaten Sumba Timur.....	III-23
Tabel 3.13.	Pengelolaan SPAM Non PDAM.....	III-29
Tabel 3.14.	SPAM Ibu Kota Kabupaten (IKKAB) Sumba Tengah .....	III-30
Tabel 3.15.	IKAB Kabupaten Sumba Barat .....	III-33
Tabel 3.16.	SPAM Ibu kota kabupaten (IKKAB) Kabupaten Sumba Barat .....	III-35
Tabel 3.17.	Bukan jaringan Perpipaan (BJP) IKAB Wilayah Sumba .....	III-37
Tabel 3.18.	SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.....	III-38
Tabel 3.19.	SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) Kabupaten Sumba Barat .....	III-40
Tabel 3.20.	SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) Kabupaten Sumba Barat Daya .....	III-43
Tabel 3.21.	SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Timur .....	III-52
Tabel 3.22.	SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Tengah .....	III-55
Tabel 3.23.	SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Barat.....	III-57
Tabel 3.24.	SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Barat Daya .....	III-58
Tabel 3.25.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Timur .....	III-60
Tabel 3.26.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Tengah .....	III-64
Tabel 3.27.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Barat.....	III-65
Tabel 3.28.	Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Barat Daya .....	III-67
Tabel 3.29.	Neraca PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020 .....	III-71
Tabel 3.30.	Rekonsiliasi Pinjaman PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020.....	III-72
Tabel 3.31.	Tarif Rata-rata PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020 .....	III-73
Tabel 3.32.	Struktur Tarif.....	III-73
Tabel 3.33.	Laba Rugi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020 .....	III-74





Tabel 4.1.	Kekasaran Pipa Untuk Pipa Baru Nilai Koefisien .....	IV-20
Tabel 4.2.	Kriteria Pipa Transmisi.....	IV-22
Tabel 4.3.	Jumlah & Debit Pompa Sistem Transmisi Air Minum .....	IV-23
Tabel 4.4.	Ketentuan Teknis Pipa Transmisi.....	IV-23
Tabel 4.5.	Standar Kriteria Desain Penyediaan Air Minum .....	III-31
Tabel 4.6.	Kegiatan Penyusunan Rencana Teknik Unit Produksi .....	IV-33
Tabel 4.7.	Kriteria Pipa Distribusi .....	IV-34
Tabel 4.8.	Tebal pelat IPA dinding rata, corrugated dan kapasitas IPA .....	IV-36
Tabel 4.9.	Tinggi bebas di unit Sedimentasi dan kapasitas IPA.....	IV-36
Tabel 4.10.	Tinggi tegak pelat pengendap dan kapasitas IPA .....	IV-37
Tabel 4.11.	Diameter Tube Settler dan kapasitas IPA.....	IV-37
Tabel 4.12.	Kriteria Perencanaan Unit Paket IPA.....	IV-47
Tabel 4.13.	Alternatif Pemilihan Sumber Daya Listrik .....	IV-51
Tabel 4.14.	Kriteria Pipa Distribusi .....	IV-55
Tabel 4.15.	Matriks Kriteria Utama Penyusunan RI SPAM Berbagai Klasifikasi.....	IV-68
Tabel 5.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur.....	V-8
Tabel 5.2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Tengah .....	V-9
Tabel 5.3.	Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat .....	V-10
Tabel 5.4.	Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-10
Tabel 5.5.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur .....	V-12
Tabel 5.6.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Tengah .....	V-13
Tabel 5.7.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat.....	V-13
Tabel 5.8.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-13
Tabel 5.9.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Timur .....	V-15
Tabel 5.10.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur .....	V-18
Tabel 5.11.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.....	V-19
Tabel 5.12.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur.....	V-20
Tabel 5.13.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Katala Hamu Lingu Kabupaten Sumba Timur.....	V-21



Tabel 5.14.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur.....	V-22
Tabel 5.15.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Pinu Pahar Kabupaten Sumba Timur.....	V-23
Tabel 5.16.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur.....	V-24
Tabel 5.17.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Karera Kabupaten Sumba Timur .....	V-25
Tabel 5.18.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Matawai la Pawu Kabupaten Sumba Timur.....	V-26
Tabel 5.19.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kahaungu Eti Pawu Kabupaten Sumba Timur.....	V-27
Tabel 5.20.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Mahu Kabupaten Sumba Timur .....	V-28
Tabel 5.21.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Ngadu Ngala Kabupaten Sumba Timur.....	V-29
Tabel 5.22.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur.....	V-30
Tabel 5.23.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wula Wajelul Kabupaten Sumba Timur.....	V-31
Tabel 5.24.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Rindi Kabupaten Sumba Timur .....	V-32
Tabel 5.25.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur.....	V-33
Tabel 5.26.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur.....	V-34
Tabel 5.27.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kambata Mapambuhang Kabupaten Sumba Timur.....	V-35
Tabel 5.28.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur.....	V-36
Tabel 5.29.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur.....	V-37
Tabel 5.30.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur .....	V-38



Tabel 5.31.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur.....	V-39
Tabel 5.32.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Tengah .....	V-42
Tabel 5.33.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Katikutana Kabupaten Sumba Tengah.....	V-45
Tabel 5.34.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah.....	V-46
Tabel 5.35.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah .....	V-47
Tabel 5.36.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Umbu Ratu Nggay Kabupaten Sumba Tengah.....	V-48
Tabel 5.37.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.....	V-49
Tabel 5.38.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah Kabupaten Sumba Tengah .....	V-50
Tabel 5.39.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Barat .....	V-54
Tabel 5.40.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat .....	V-57
Tabel 5.41.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wanukaka Kabupaten Sumba Barat .....	V-58
Tabel 5.42.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Lamboya Barat Kabupaten Sumba Barat .....	V-59
Tabel 5.43.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat.....	V-60
Tabel 5.44.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat .....	V-61
Tabel 5.45.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat .....	V-62
Tabel 5.46.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-66
Tabel 5.47.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-69
Tabel 5.48.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kodi Balaghar Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-70





Tabel 5.49.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kodi Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-71
Tabel 5.50.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-72
Tabel 5.51.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wewena Selatan Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-73
Tabel 5.52.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wewena Barat Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-74
Tabel 5.53.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wewena Timur Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-75
Tabel 5.54.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wewena Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-76
Tabel 5.55.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Wewena Utara Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-77
Tabel 5.56.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Loura Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-78
Tabel 5.57.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-79
Tabel 6.1.	Wilayah Sungai di Provinsi Nusa Tenggara Timur .....	VI-2
Tabel 6.2.	Daftar Daerah Aliran Air Sungai .....	VI-4
Tabel 6.3.	Potensi Air Baku dari Air Sungai di Kabupaten Sumba Tengah .....	VI-5
Tabel 6.4.	Sungai Di Kabupaten Sumba Barat.....	VI-6
Tabel 6.5.	Sungai Di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	VI-7
Tabel 6.6.	Daftar Cekungan Air Tanah di Pulau Sumba.....	VI-8
Tabel 6.7.	Data Sumur Bor di Pulau Sumba.....	VI-8
Tabel 6.8.	Lokasi Potensi Air Tanah sebagai Sumur Bor berdasarkan Hasil Survei Geolistrik Tomografi .....	VI-9
Tabel 6.9.	Data Potensi Mata Air Kabupaten Sumba Timur.....	VI-14
Tabel 6.10.	Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum Di Kabupaten Sumba Tengah.....	VI-23
Tabel 6.11.	Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum Di Kabupaten Sumba Barat .....	VI-37
Tabel 6.12.	Sumber Mata Air Yang Ada di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	VI-65





Tabel 7.1.	Satuan Wilayah Pengembangan Provinsi NTT .....	VII-9
Tabel 7.2.	Rencana Kawasan Lindung Provinsi NTT 2010-2030.....	VII-14
Tabel 7.3.	Kawasan Hutan Lindung Provinsi NTT Tahun 2010-2030 .....	VII-14
Tabel 7.4.	Arahan Kawasan Perlindungan Setempat Provinsi NTT Tahun 2010-2030.....	VII-18
Tabel 7.5.	Luasan Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam, Cagar Budaya Provinsi NTT tahun 2010-2030.....	VII-23
Tabel 7.6.	Arahan Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam & Cagar Budaya Provinsi NTT Tahun 2010-2030 .....	VII-24
Tabel 7.7.	Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Timur .....	VII-48
Tabel 7.8.	Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Tengah .....	VII-50
Tabel 7.9.	Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Barat.....	VII-52
Tabel 7.10.	Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	VII-53
Tabel 7.11.	Tingkat Konsumsi/ Pemakaian Air Rumah Tangga Sesuai Kategori Kota .....	VII-63
Tabel 7.12.	Kebutuhan air Domestik SPAM Waikelo Sawah .....	VII-64
Tabel 7.13.	Kebutuhan air Domestik SPAM Bondoboghila .....	VII-66
Tabel 7.14.	Kebutuhan air Domestik SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye .....	VII-66
Tabel 7.15.	Kebutuhan air Domestik SPAM Wee Kapambal.....	VII-67
Tabel 7.16.	Kebutuhan air Domestik SPAM Kadahang.....	VII-67
Tabel 7.17.	Kebutuhan air non Domestik SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat.....	VII-68
Tabel 7.18.	Kebutuhan air non Domestik SPAM Bondoboghila .....	VII-69
Tabel 7.19.	Kebutuhan air non Domestik SPAM Wee Kabuni/Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah .....	VII-70
Tabel 7.20.	Kebutuhan air non Domestik SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah .....	VII-70
Tabel 7.21.	Kebutuhan Air Non Domestik SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur .....	VII-70
Tabel 7.22.	Kehilangan air Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat .....	VII-71
Tabel 7.23.	Kehilangan air SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat.....	VII-73



Tabel 7.24.	Kehilangan air SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah .....	VII-73
Tabel 7.25.	Kehilangan air SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VII-74
Tabel 7.26.	Kehilangan air SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur.....	VII-74
Tabel 7.27.	Kebutuhan air SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat.....	VII-76
Tabel 7.28.	Kebutuhan air SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat.....	VII-76
Tabel 7.29.	Kebutuhan air SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah .....	VII-76
Tabel 7.30.	Kebutuhan air SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VII-77
Tabel 7.31.	Kebutuhan air SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur.....	VII-77
Tabel 7.32.	Rekomendasi Sumber Air.....	VII-90
Tabel 8.1.	SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat .....	VIII-5
Tabel 8.2.	SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya .....	VIII-8
Tabel 8.3.	SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VIII-7
Tabel 8.4.	SPAM Wekapambal Sumba Barat Dan Sumba Tengah .....	VIII-8
Tabel 8.5.	SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur .....	VIII-9
Tabel 9.1.	Alternatif Pemilihan Lembaga Penyelenggaraan SPAM .....	IX-1
Tabel 9.2.	Kelebihan dan Kekurangan Kelembagaan .....	IX-7
Tabel 9.3.	Kebutuhan Sumber Daya Manusia Penyelenggaraan SPA .....	IX-12
Tabel 9.4.	Usulan Kegiatan Pelatihan .....	IX-18
Tabel 9.5.	Perbedaan Kerjasama SPAM (KPBU / B To B) dengan Privatisasi .....	IX-20





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta Orentasi.....	I-8
Gambar 2.1.	Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Sumba Timur .....	II-18
Gambar 2.2.	Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Sumba Tengah .....	II-19
Gambar 2.3.	Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Sumba Barat .....	II-20
Gambar 2.4.	Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-21
Gambar 2.5.	Peta Bentuk Lahan Kabupaten Sumba Timur .....	II-22
Gambar 2.6.	Peta Bentuk Lahan Kabupaten Sumba Tengah .....	II-23
Gambar 2.7.	Peta Bentuk Lahan Kabupaten Sumba Barat.....	II-24
Gambar 2.8.	Peta Bentuk Lahan Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-25
Gambar 2.9.	Peta Geologi Lahan Kabupaten Sumba Timur .....	II-29
Gambar 2.10.	Peta Geologi Kabupaten Sumba Tengah .....	II-30
Gambar 2.11.	Peta Geologi Kabupaten Sumba Barat .....	II-31
Gambar 2.12.	Peta Geologi Kabupaten Sumba Barat Daya .....	II-32
Gambar 2.13.	Peta Geologi Wilayah Sumba.....	II-54
Gambar 2.14.	Peta Cekungan Air tanah Wilayah Sumba .....	II-55
Gambar 2.15.	Peta Penggunaan Lahan Wilayah Sumba.....	II-58
Gambar 2.16.	Peta Sebaran Pemukiman Pulau Sumba .....	II-59
Gambar 3.1.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK kota waingapu .....	III-8
Gambar 3.2.	Skema SPAM PDAM Kabupaten Sumba Timur .....	III-16
Gambar 3.3.	Peta SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Melolo .....	III-20
Gambar 3.4.	Peta SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Lewa .....	III-21
Gambar 3.5.	Peta SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Mangili .....	III-22
Gambar 3.6.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Kota Anakalang .....	III-32
Gambar 3.7.	SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Kota Waikabubak.....	III-34
Gambar 3.8.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Kota Tambolaka .....	III-36
Gambar 3.9.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Mamboro .....	III-39
Gambar 3.10.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Gaura.....	III-41
Gambar 3.11.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Omboleghu .....	III-42





Gambar 3.12.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Karuni .....	III-45
Gambar 3.13.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Cambaka .....	III-47
Gambar 3.14.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Elopada .....	III-49
Gambar 3.15.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Weetame .....	III-51
Gambar 3.16.	Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Elopada .....	III-49
Gambar 3.17.	Struktur Organisasi PDAM Matawai Amahu.....	III-77
Gambar 3.18.	Rencana Struktur UPTD Pengelola Air Minum Sesuai Analisa Beban Kerja Kabupaten Sumba Tengah.....	III-78
Gambar 3.19.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Tengah.....	III-79
Gambar 3.20.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat .....	III-79
Gambar 4.1.	Unit IPA .....	IV-32
Gambar 5.1.	Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Timur.....	V-3
Gambar 5.2.	Peta pola ruang Kabupaten Sumba Tengah .....	V-4
Gambar 5.3.	Peta pola ruang Kabupaten Sumba Barat.....	V-5
Gambar 5.4.	Peta pola ruang Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-6
Gambar 5.5.	Grafik Jumlah Penduduk masing-masing Kabupaten di Pulau Sumba .....	V-11
Gambar 5.6.	Proyeksi Kebutuhan Air Kabupaten Sumba Timur .....	V-15
Gambar 5.7.	Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Kabupaten Sumba Timur .....	V-16
Gambar 5.8.	Proyeksi Jumlah HU Kabupaten Sumba Timur .....	V-17
Gambar 5.9.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur .....	V-40
Gambar 5.10.	Jumlah SR Tiap Tahun Proyeksi Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur .....	V-41
Gambar 5.11.	Jumlah HU Tiap Tahun Proyeksi Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur .....	V-42
Gambar 5.12.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum di Kabupaten Sumba Tengah.....	V-44
Gambar 5.13.	Jumlah SR & HU Tiap Tahun Proyeksi di Kabupaten Sumba Tengah .....	V-44





Gambar 5.14.	Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah .....	V-51
Gambar 5.15.	Grafik Jumlah Sambuangan Rumah Tiap Tahun Proyeksi pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah.....	V-52
Gambar 5.16.	Grafik Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Proyeksi pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah .....	V-53
Gambar 5.17.	Proyeksi Kebutuhan Air di Kabupaten Sumba Barat .....	V-55
Gambar 5.18.	Proyeksi Jumlah SR Tiap Tahun Proyeksi Di Kabupaten Sumba Barat.....	V-56
Gambar 5.19.	Proyeksi Jumlah HU Tiap Tahun Proyeksi Di Kabupaten Sumba Barat.....	V-56
Gambar 5.20.	Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah .....	V-63
Gambar 5.21.	Grafik Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Produksi Pada Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sumba Tengah .....	V-64
Gambar 5.22.	Grafik Proyeksi Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Produksi Pada Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sumba Tengah.....	V-65
Gambar 5.23.	Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Bersih Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-67
Gambar 5.24.	Grafik Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Proyeksi Kabupaten Sumba Barat Daya.....	V-68
Gambar 5.25.	Grafik Proyeksi Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Proyeksi Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-68
Gambar 5.26.	Proyeksi Kebutuhan Air Minum di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-80
Gambar 5.27.	Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Proyeksi di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-81
Gambar 5.28.	Proyeksi Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Proyeksi di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	V-82
Gambar 6.1.	Peta Wilayah Sungai Pulau Sumba.....	VI-3
Gambar 6.2.	Peta Sebaran Sungai Pula Sumba .....	VI-3
Gambar 6.3.	Peta Sumber Air Pada CAT Pulau Sumba .....	VI-11
Gambar 6.4.	Peta Sebaran Potensi Sumber Air Tanah.....	VI-12





Gambar 6.5.	Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Timur.....	VI-22
Gambar 6.6.	Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Tengah.....	VI-36
Gambar 6.7.	Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Barat .....	VI-64
Gambar 6.8.	Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Barat Daya .....	VI-71
Gambar 7.1.	Peta Rencana Pola Ruang .....	VII-7
Gambar 7.2.	Peta Rencana Sistem Perkotaan.....	VII-12
Gambar 7.3.	Peta Rencana Struktur Ruang.....	VII-13
Gambar 7.4.	Peta Kawasan Hutan Lindung .....	VII-16
Gambar 7.5.	Peta Rawan Bencana .....	VII-26
Gambar 7.6.	Peta Kawasan Perlindungan Bawahhan .....	VII-27
Gambar 7.7.	Peta Kawasan Perlindungan Setempat.....	VII-27
Gambar 7.8.	Peta rencana pengembangan infrastruktur regional .....	VII-29
Gambar 7.9.	Peta Pola Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur.....	VII-30
Gambar 7.10.	Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Tengah .....	VII-31
Gambar 7.11.	Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Barat .....	VII-32
Gambar 7.12.	Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Barat Daya .....	VII-33
Gambar 7.13.	Peta Zona SPAM Waikelo Sawah .....	VII-37
Gambar 7.14.	Peta Jaringan SPAM Waikelo Sawah.....	VII-38
Gambar 7.15.	Peta Pelayanan SPAM Waikelo Sawah .....	VII-39
Gambar 7.16.	Peta Jaringan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat.....	VII-40
Gambar 7.17.	Peta Pelayanan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat.....	VII-41
Gambar 7.18.	Peta Jaringan SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VII-42
Gambar 7.19.	Peta Pelayanan SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VII-43
Gambar 7.20.	Peta Jaringan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur.....	VII-44
Gambar 7.21.	Peta Pelayanan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur.....	VII-45
Gambar 7.22.	Peta Jaringan SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VII-46





Gambar 7.23.	Peta Pelayanan SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah.....	VII-47
Gambar 7.24.	Peta Potensi sumber air permukaan di pulau Sumba .....	VII-78
Gambar 7.25.	Peta Potensi sumber air Tanah di pulau Sumba .....	VII-78
Gambar 7.26.	Peta Sebaran Bendung di Pulau Sumba .....	VII-79
Gambar 7.27.	Peta Sebaran Embung di Pulau Sumba .....	VII-79
Gambar 7.28.	Peta Sungai di Pulau Sumba .....	VII-80
Gambar 9.1.	Tahap Pembangunan dan Pengelolaan SPAM Regional dengan Pengelola BUMD .....	IX-4
Gambar 9.2.	Tahap Pembangunan dan Pengelolaan SPAM Regional dengan Pengelola BLUD .....	IX-5
Gambar 9.3.	struktur Organisasi Penyelenggara SPAM .....	IX-8
Gambar 9.4.	Struktur Organisasi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur.....	IX-9
Gambar 9.5.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Tengah.....	IX-10
Gambar 9.6.	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat .....	IX-10
Gambar 9.7.	Rencana Struktur Organisasi Lembaga Penyelenggara SPAM Regional di Wilayah Pulau Sumba .....	IX-10
Gambar 9.8.	Tahapan Kerjasama Pelaksanaan Prakarsa Pemerintah.....	IX-22
Gambar 9.9.	Tahapan Garis Besar Proses Kerjasama Atas Prakarsa Badan Usaha .....	IX-23
Gambar 9.10.	Tahapan Pengadaan .....	IX-23
Gambar 9.11.	Contoh Hubungan Kelembagaan Kerjasama Business to Business .....	IX-24
Gambar 9.12.	Contoh Hubungan Kelembagaan KPBU dengan Dukungan dari Pemerintah Daerah.....	IX-24
Gambar 9.13.	Contoh Hubungan Kelembagaan KPBU dengan Dukungan Pemerintah SPAM .....	IX-24

Lampiran - lampiran





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyediaan air minum adalah kebutuhan dasar dan hak sosial ekonomi masyarakat yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Pusat dan Daerah. Ketersediaan air minum ini menjadi salah satu penentu dalam peningkatan kesehatan, kesejahteraan dan produktifitas masyarakat dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana air minum menjadi salah satu kunci dalam pengembangan ekonomi di daerah.

Salah satu target Sustainable Development Goals (SDG's) yang dicetuskan pada tahun 2015 oleh PBB yang salah satunya adalah Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Hal ini sangat penting karena air minum sangat dibutuhkan dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan terkait dengan ketahanan sosial, derajat kesehatan dan pengurangan tingkat kemiskinan. Pelayanan air minum sendiri merupakan salah satu sektor yang saat ini menjadi prioritas pemerintah karena terkait dengan peningkatan pelayanan sektor lainnya, diantaranya ialah sektor sanitasi. Salah satu upaya adalah Penyelenggaraan sinergi air minum dan sanitasi yang dilakukan di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan masyarakat.

Hingga sekarang program pengembangan sarana dan prasarana air minum di Kabupaten belum dilaksanakan secara maksimal disebabkan oleh kondisi geografi, geologi, topografi, sumber air baku yang jauh dan juga kemampuan sumber daya manusia yang belum





memadai. Oleh karena itu dibutuhkan konsep dasar yang kuat guna menjamin ketersediaan air minum bagi masyarakat sesuai dengan kondisi daerah. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Regional (RISPAM- R) merupakan jawaban bagi pengembangan sistem penyediaan air minum lintas daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan air minum bagi masyarakat, langkah pertama sebelum pembangunan dan atau pengembangan infrastruktur seperti instalasi pengolahan sampai pada jaringan distribusi dan perpipaan adalah pemetaan dan pengintegrasian potensi dan kebutuhan dalam suatu masterplan atau rencana induk yang menjadi dasar perencanaan dan pembangunan selanjutnya. Rencana induk ini berupa suatu rencana induk sistem penyediaan air minum sebagaimana tercantum pada PP 122 tahun 2015 pasal 39 dan Permen PU No.27/2016 tentang penyelenggaraan SPAM yang menyebutkan bahwa pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat di wilayahnya merupakan wewenang dan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah dan pemerintah propinsi dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan SPAM sesuai kewenangannya. Secara lebih jelas wewenang pemerintah dalam kaitannya dengan pengembangan SPAM adalah memfasilitasi pemenuhan air baku dan bantuan teknis penyelenggaraan dan pengelolaan SPAM.

Dilihat dari potensi sumber air baku yang ada seharusnya masih terjadi idle capacity dan masih dimungkinkan untuk dilakukan perluasan jaringan ataupun penambahan sambungan. Pada kenyataannya hampir diseluruh sambungan yang ada, sistem air tidak berjalan secara kontinyu. Ini membuktikan ada yang tidak tepat dalam pelaksanaan sistem penyediaan air minum yang ada ataupun kebocoran baik teknis/administrasi yang berlebihan atau tidak tercatat. Untuk itu diperlukan adanya review terhadap kondisi eksisting sistem penyediaan air minum yang ada di Kabupaten sekaligus juga untuk mendata kembali kapasitas produksi dan kapasitas dari masing - masing sumber air baku yang dimanfaatkan. Di dalam review ini sekaligus juga dilakukan perencanaan sampai tahun 2040 dengan berdasarkan pada pertumbuhan penduduk.



Dalam rangka memenuhi kebutuhan air untuk masyarakat, khususnya lintas Kabupaten / Kota di Wilayah Sumba maka harus dilakukan kajian yang bersifat terus menerus dan menyeluruh agar permasalahan kekurangan air tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang. Salah satu kajian tersebut diantaranya adalah dengan mengkaji potensi-potensi sumber air yang dapat dijadikan sebagai air bersih atau air minum baik air permukaan, air tanah dangkal, air tanah dalam dan mata air di sejumlah daerah yang terdapat dalam Kabupaten / Kota di Wilayah Sumba Permasalahan lain yang sering timbul dalam penanganan air bersih adalah keterbatasan sumber daya, khususnya masalah pembiayaan/keuangan. Untuk menghasilkan air dengan kualitas yang layak, dan menghantarkannya kepada konsumen maka tidak sedikit biaya yang harus dikeluarkan untuk kontruksi Intake, Sistem Transmisi, Pengolahan dan Distribusi, juga untuk Operasional dan Perawatan, apalagi jika air baku yang digunakan adalah air permukaan. Masalah pembiayaan ini harus mendapat perhatian demi menjaga kesinambungan system penyediaan air bersih tersebut. Pengelolaan yang baik, berawal dari perencanaan yang baik, secara teknis, keuangan, kelembagaan, dan sosial budaya. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan dasar dan pedoman yang selanjutnya disusun dalam bentuk rencana induk Regional (masterplan) air lintas Kabupaten di Wilayah Sumba dengan harapan dapat menghasilkan kajian penting untuk peningkatan pengelolaan dan pelayanan air bersih lintas Kabupaten di Wilayah Sumba.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari Penyusunan RISPAM RERREGIONAL ini adalah untuk :

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan air minum pada daerah studi perencanaan.
- 2) Mengetahui program yang dibutuhkan untuk pencapaian target pelayanan SPAM yang terukur pada setiap tahapan rencana (per 5 tahun).



- 3) Memberikan masukan bagi pemerintah pusat, provinsi dan Kabupaten Kota dalam upaya mengembangkan prasarana dan sarana air minum di Lintas Kabupaten/Kota di Wilayah Pulau Sumba melalui program yang berkelanjutan serta terpadu dengan prasarana dan sarana sanitasi lingkungan.
- 4) Mengevaluasi, updating data dan informasi terbaru mengenai kebutuhan air masyarakat dan keberadaan sumber air di Kabupaten /Kota di Wilayah Pulau Sumba
- 5) Mengevaluasi potensi sumber air baku bagi penyediaan air bersih yang bersumber dari air permukaan, air tanah dangkal dan air tanah dalam serta mata air di Kabupaten / Kota Wilayah Pulau Sumba untuk dikembangkan menjadi SPAM Regional.
- 6) Mengevaluasi dan menyusun perencanaan dasar penyediaan dan pemanfaatan air baku untuk dikembangkan menjadi SPAM Regional.
- 7) Menganalisa kebutuhan investasi SPAM Regional dan feedback yang didapatkan dengan adanya pembangunan SPAM dimaksud.
- 8) Menganalisa harga jual air curah untuk mendapatkan harga yang wajar sehingga pengelolaan SPAM dapat berjalan dengan sehat.
- 9) Mengevaluasi SPAM yang ada di Kabupaten/Kota dan Rencana Pengembangannya serta manfaat yang didapat oleh masyarakat dengan adanya intervensi Pemerintah Provinsi melalui SPAM Regional
- 10) Mengidentifikasi kelembagaan pengelola SPAM dilokasi study
- 11) Menganalisa metode penyaluran yang paling efektif untuk pembangunan SPAM Regional



- 12) Melakukan pendampingan atau penyusunan dalam mempersiapkan Peraturan Gubernur tentang Pengembangan SPAM Regional
- 13) Mendapatkan masukan, dan pendapat dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, tokoh masyarakat dan stekaholder terkait tentang rencana pembangunan SPAM Regional.
- 14) Menghitung tingkat layanan air minum yang dicapai dengan adanya pembangunan SPAM Regional terhadap RPJMD Provinsi dan atau RPJMD masing-masing Kabupaten/Kota.
- 15) Mengoptimalkan sistem yang ada dan mempersiapkan kegiatan pembangunan pengembangan jaringan pipa transmisi dan distribusi di lintas Kabupaten melalui suatu kajian dan analisa yang mendalam terhadap semua aspek yang dibutuhkan dalam peningkatan pelayanan air minum dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan azas keberlanjutan.

### 1.2.2 Tujuan

Tujuan dari Penyusunan RISPAM RERREGIONAL ini adalah untuk :

- 1) Menghasilkan dokumen rencana induk pengembangan SPAM Lintas Kabupaten (Regional), yang akan dapat menjadi pedoman penyelenggaraan pengembangan SPAM di wilayah studi perencanaan
- 2) Terpenuhinya kebutuhan air bersih dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memenuhi persyaratan air minum bagi masyarakat sepanjang tahun. Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut diatas, maka sasaran kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang Rencana Induk System Pengembangan Air Minum REGIONAL



(RISPAM-R) lintas Kabupaten/Kota Wilayah Sumba, agar upaya pengelolaan sumberdaya air secara terpadu, efisien dan berkelanjutan (suistana) yang dapat memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan manusia, meliputi:

- Identifikasi permasalahan Penyelenggaraan SPAM
  - Identifikasi kebutuhan Penyelenggaraan SPAM (unit air baku, produksi, distribusi, cakupan pelayanan, pelayanan)
- 3) Tersedianya sumber-sumber air baku yang bisa dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih yang bersumber dari air permukaan, air tanah dangkal dan air tanah dalam serta mata air.
  - 4) Tersusunnya rencana dan strategi pengelolaan air bersih bagi masyarakat.
  - 5) Tersusunnya rencana anggaran investasi dalam penyediaan sarana air bersih

### 1.3 Sasaran

Sasaran dari kegiatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Identifikasi permasalahan Penyelenggaraan SPAM
2. Identifikasi kebutuhan Penyelenggaraan SPAM (unit air baku, produksi, distribusi, cakupan pelayanan, pelayanan)
3. Tersusunnya strategi dan program Penyelenggaraan SPAM (pola investasi dan pembiayaan, tahapan pembangunan SPAM)

### 1.4 Lingkup Kegiatan

#### 2.4.1 Lingkup Kegiatan

Ruang Lingkup Penyusunan Rencana Induk SPAM Lintas Kabupaten/Kota ini meliputi :

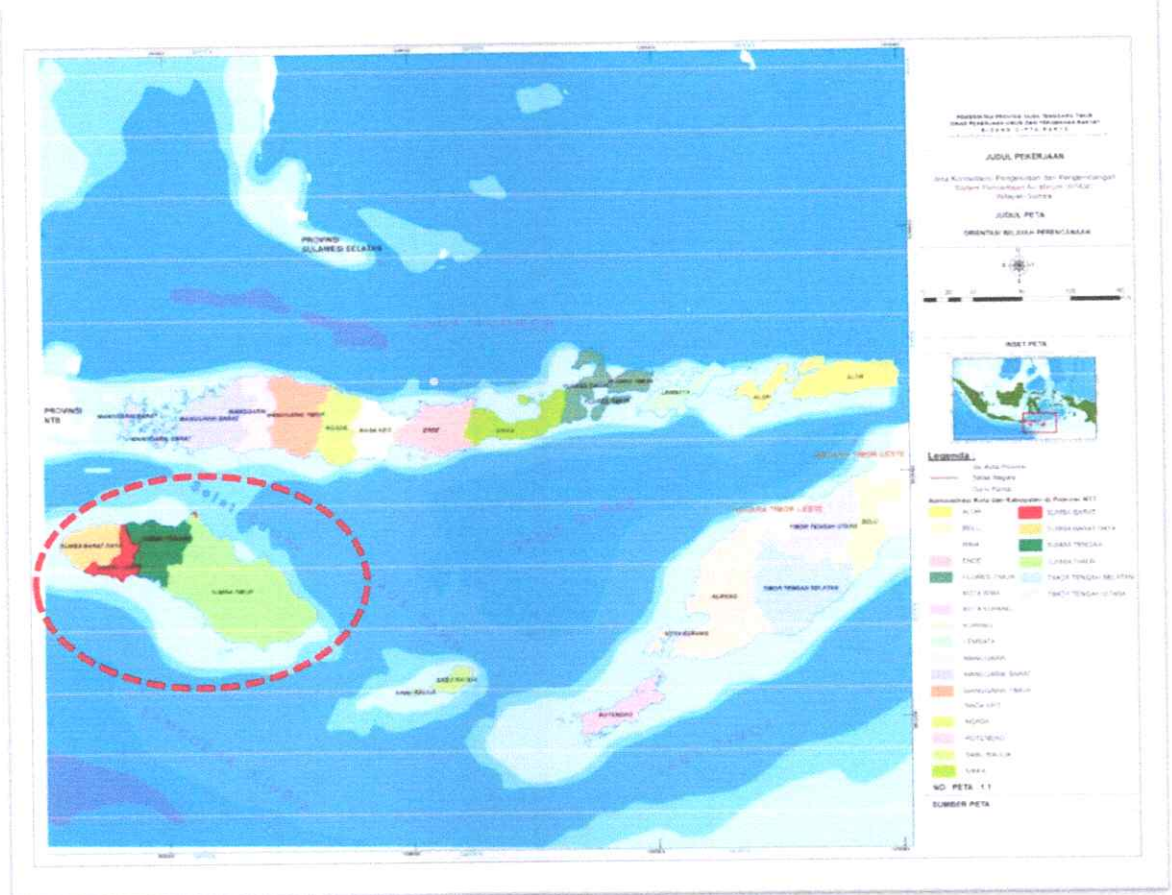
1. Melaksanakan koordinasi, mengumpulkan data dan konsultasi kepada instansi terkait
2. Menganalisis kinerja badan pengelola air minum daerah



3. Menganalisis kondisi eksisting SPAM untuk mengetahui kebutuhan rehabilitasi dalam rangka pelayanan air minum
4. Melaksanakan identifikasi potensi Penyelenggaraan pelayanan air minum dan potensi air baku.
5. Melaksanakan survey sosial, ekonomi masyarakat.
6. Membuat proyeksi kebutuhan air minum berdasarkan hasil survey kebutuhan nyata (real demand survey), kriteria dan standar pelayanan.
7. Membuat skematisasi pemakaian air dan hidrolis rencana Penyelenggaraan sistem jaringan pipa eksisting dan perencanaan jaringan pipa pada SPAM baru.
8. Mengkaji pilihan SPAM yang paling ekonomis dari investasi, serta operasi dan pemeliharaan untuk pembangunan SPAM baru.
9. Melaksanakan kajian keterpaduan perencanaan Penyelenggaraan SPAM dengan sanitasi.
10. Menyusun strategi dan program Penyelenggaraan pelayanan air minum dengan pola investasi dan pemeliharaannya.
11. Menyusun materi rencana induk air minum dengan memperhatikan rencana pengelolaan sumber daya air, rencana tata ruang wilayah, kebijakan dan strategi Penyelenggaraan SPAM.

#### **2.4.2 Lingkup Wilayah**

Ruang Lingkup Studi pada Kegiatan RI SPAM Regional Wilayah Sumba (Perencanaan RI SPAM) Regional adalah meliputi seluruh wilayah administrasi Pulau Sumba yang terdiri dari empat Kabupaten yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1.1**      **Peta Orentasi**

### 1.5 Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Rencana Induk SPAM Lintas Kabupaten/Kota Wilayah Sumba yang siap ditindaklanjuti oleh Penyelenggara SPAM Pemerintah Kabupaten/Kota untuk menjadi dokumen Legal Pemerintah Kabupaten/Kota mengenai Rencana Induk SPAM

### 1.6 Otoritas

Pemberi Kuasa kegiatan RI SPAM Regional Wilayah Sumba (Perencanaan RI SPAM Regional) adalah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Satuan Kerja Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) Bidang Cipta Karya Provinsi Nusa Tenggara Timur



## 1.7 Dasar Hukum

Dasar hukum yang berhubungan dengan kegiatan penyusunan Rencana Induk System Pengembangan Air Minum Regional (RISPAM-R) lintas Kabupaten Wilayah Sumba adalah langkah kompilasi atau pengumpulan data produk statuter secara sistematis terhadap peraturan perundang-undangan yang ada, dimulai dari tingkat pusat dan seterusnya sampai tingkat daerah. Fokus utama identifikasi ini akan terkait dengan produk-produk hukum yang telah ada selama ini. Namun demikian, bila di anggap perlu akan diidentifikasi juga produk-produk hukum lainnya yang dianggap relevan. Di tingkat pusat, produk hukum dimaksud akan meliputi UndangUndang (UU), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (Perpres), Peraturan Menteri (Permen) serta keputusan-keputusan lainnya pada tingkat yang lebih rendah. Produk/dasar hukum tersebut adalah :

- 1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1906, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6405);
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4859;
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai;
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;



- 8) Perpres 185 tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan air minum dan sanitasi);
- 9) Permen PU No. 27/PRT/M/2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan air Minum

## **1.8 Sistematika Penulisan Laporan**

### *Bab I Pendahuluan*

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, lingkup kegiatan dan lokasi kegiatan serta keluaran yang diharapkan dalam kegiatan Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten/Kota Wilayah Sumba

### *Bab II Gambaran Umum Wilayah Studi*

Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi studi yang meliputi kondisi fisik dasar, rumah dan lahan, kondisi sarana dan prasarana, serta kondisi sosial ekonomi budaya hanya untuk Kabupaten/Kota/Kecamatan yang masuk ke dalam lingkup rencana Penyelenggaraan SPAM Wilayah Sumba

### *Bab III Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum Eksisting*

Bab ini menguraikan kondisi eksisting SPAM Kabupaten/Kota/Kecamatan yang masuk ke dalam lingkup rencana Penyelenggaraan SPAM Wilayah Sumba yang meliputi aspek teknis, permasalahan aspek teknis, skematik SPAM eksisting serta aspek non teknis (keuangan, institusional, dan kelembagaan).

### *Bab IV Standar/Kriteria Perencanaan*

Bab ini menguraikan kriteria teknis, metoda dan standar Penyelenggaraan SPAM yang meliputi periode perencanaan, standar pemakaian air, kebutuhan air, kehilangan sistem serta metoda proyeksi penduduk.

### *Bab V Proyeksi Kebutuhan Air*

Bab ini menguraikan rencana pemanfaatan ruang, rencana daerah pelayanan, proyeksi jumlah penduduk dan proyeksi kebutuhan air minum di Kabupaten/Kota/Kecamatan yang masuk ke dalam



lingkup rencana Penyelenggaraan SPAM Wilayah Sumba sampai dengan akhir tahun periode perencanaan (tahun 2036)

#### *Bab VI Potensi Air Baku*

Bab ini menguraikan potensi sumber-sumber air baku di wilayah Kabupaten/Kota yang masuk ke dalam lingkup rencana Penyelenggaraan SPAM Wilayah Sumba yang dapat dimanfaatkan untuk Penyelenggaraan SPAM Lintas Kabupaten/Kota Wilayah Sumba sampai dengan akhir tahun periode perencanaan (tahun 2036)

#### *Bab VII Rencana Induk dan Pra Desain Penyelenggaraan SPAM*

Bab ini menguraikan rencana pola pemanfaatan ruang dan kawasan Kabupaten/Kota yang masuk ke dalam lingkup rencana Penyelenggaraan SPAM Wilayah Sumba, Penyelenggaraan daerah pelayanan, rencana pentahapan Penyelenggaraan dan skenario/konsep Penyelenggaraan SPAM Kabupaten/Kota Wilayah Sumba

#### *Bab VIII Analisis Keuangan*

Bab ini menjelaskan biaya investasi serta pola investasi yang dilakukan dengan pentahapan serta sumber pendanaan disesuaikan dengan kondisi kinerja BUMD /UPTD. Selain itu juga menjelaskan gambaran asumsi-asumsi yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil perhitungan proyeksi finansial. Bab ini juga mencakup hasil perhitungan kelayakan finansial (termasuk analisisnya) dan besaran tarif.

#### *Bab IX Penyelenggaraan Kelembagaan*

Bab ini menjelaskan mengenai bentuk badan pengelola yang akan menangani SPAM Kabupaten/Kota; sumber daya manusia, baik jumlah maupun kualifikasinya; program pelatihan untuk mendukung pengelolaan SPAM; perjanjian kerjasama yang mungkin untuk dilakukan.



## BAB II

# GAMBARAN UMUM KABUPATEN/KOTA DI WILAYAH SUMBA

### 2.1. Karakter Fisik Dasar

#### 1) Kabupaten Sumba Timur

Kabupaten Sumba Timur memiliki luas wilayah 7.181,8 km<sup>2</sup> yang tersebar pada 1 pulau utama (Pulau Sumba) dan 3 pulau kecil yaitu Pulau Prai Salura, Pulau Mengkudu dan Pulau Nuha (belum berpenghuni). Sekitar 40% luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan, dimana lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian utara merupakan berupa dataran yang berbatu dan kurang subur, secara administratif Kabupaten Sumba Tengah terdiri dari 22 Kecamatan, yang melingkupi 155 Desa / Kelurahan.

Tabel 2.1. Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur

NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
1	Haharu	880.9	7	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Lewa dan Kecamatan Ngagaha Ori Angu Timur : Kec. Kanatang Barat : Kec. Lewa dan Kecamatan Dan Kab. Sumba Tengah
2	Kahaungu Eti	475.1	9	Utara : Kec. Pandawai Selatan : Kec. Paberiwai Timur : Kec. Umalulu Barat : Kec. Matawai La Pawu
3	Kambata Mapambuhang	412.7	6	Utara : Kec. Pandawai dan kambera Selatan : Kec. Tabundung Timur : Kec. Matawai La Pawu Barat : Kec. Kota Waingapu
4	Kambera	52	8	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Kambata Mapambuhang Timur : Kec. Pandawai Barat : Kec. Nggaha Ori Angu dan Kec. Kota Waingapu
5	Kanatang	279.4	5	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Kota Waingapu dan Kec. Nggaha Ori Angu Timur : Kec. Kota Waingapu Barat : Kec. Haharu dan Kec. Nggaha Ori Angu



NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
6	Karera	334.6	6	Utara : Kec. Matawai La Pawu Selatan : Lautan Indonesia Timur : Kec. Wual Waijelu Barat : Kec. Pinu Pahar
7	Katala Hamu Lingu	435.1	5	Utara : Kec. Nggaha Ori Angu dan Kec. Lewa Selatan : Kec. Tabundung dan Samurda Hindia Timur : Kec. Nggaha Ori Anggu dan Tabundung Barat : Klec. Lewa dan Lewa Tidahu
8	Kota Waingapu	73.8	7	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Kampera Timur : Kec. Kampera Barat : Kec. Nggaha Ori Angu dan Kec. Kanatang
9	Lewa	281	8	Utara : Kec. Haharu Selatan : Kec. Lewa Tidahu Timur : Kec. Nggaha Ori Angu Barat : Kab. Sumba Tengah
10	Lewa Tidahu	322.2	6	Utara : Kec. Lewa Selatan : Lautan Indonesia Timur : Kec. Katala Hamulingu Barat : Kab. Sumba Tengah
11	Mahu	196.5	6	Utara : Kec. Paberiwai Selatan : Kec. Wual Waijelu Timur : Kec. Pahunga Lodu Barat : Kec. Paberiwai
12	Matawai la Pawu	405.4	6	Utara : Kec. Pandawai Selatan : Kec. Karera Timur : Kec. Paberiwai Barat : Kec. Pinu Pahar
13	Ngadu Ngala	207.9	5	Utara : Kec. Mahu Selatan : {Lautan Indonesi Timur : Kec. Wual Waijelu Barat : Kec. Karera
14	Nggaha ori Angu	286.4	8	Utara : Kec. Haharu dan Kec. Kanatang Selatan : Kec. Katala Hamulingu dan Tabundung Timur : Kec. Kota Waingapu Barat : Kec. Lewa
15	Paberiwai	119.7	7	Utara : Kec. Kahaungu Eti Selatan : Kec. Karera Timur : Kec. Wual Waijelu Barat : Kec. Matawai La Pawu
16	Pahunga Lodu	349.8	8	Utara : Kec. Rindi Selatan : Kec. Wula Waijelu Timur : Laut Sabu Barat : Kec. Mahu
17	Pandawai	412.6	7	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Kahaungu Eti dan Kambata Mapabuhang Timur : Kec. Umalulu Barat : Kec. Kampera
18	Pinu Pahar	246.6	6	Utara : Kec. Tabundung Selatan : Lautan Indonesia Timur : Kec. Karera dan Matawai La Pawu Barat : Lautan Indonesia



NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
19	Rindi	366.5	8	Utara : Laut Sabu Selatan : Kec. Paberiwai Timur : Kec. Pahunga Lodu Barat : Kec. Umalulu
20	Tabundung	514.4	10	Utara : Kec. Kambala Mapambuhang dan Nggaha Ori Angu Selatan : Kec. Pinu Pahar dan Laut Indonesia Timur : Kec. Pinu Pahar dan Kambata Mapambuang Barat : Kec. Katala Hamu Lingu
21	Umalulu	307.9	10	Utara : Laut Sawu Selatan : Kec. Paberiwai dan Kahaungu Eti Timur : Kec. Rindi Barat : Kec. Pandawai
22	Wula Waijelu	221.3	7	Utara : Kec. Pahunga Lodu Selatan : Samudra Hindia Timur : Laut Sawu Barat : Kec. Karera
<b>Kab. Sumba Timur</b>		<b>7181.8</b>	<b>155</b>	

Sumber: Sumba Timur Dalam Angka 2021.

## 2) Kabupaten Sumba Tengah

Kabupaten Sumba Tengah memiliki luas wilayah 1.845,28 km<sup>2</sup>, secara administratif Kabupaten Sumba Tengah terdiri dari 4 Kecamatan, yang melingkupi 65 Desa / Kelurahan.

Tabel 2.2. Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah

NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
1	Katikutana	70.27	7	Utara : Kec. Umbu Ratu Ngay barat Selatan : Kec. Katikutana Selatan Timur : Umbu Ratu Nggay Barat Barat : Kab. Sumba Tengah
2	Katikutana Selatan	383.96	9	Utara : Kec. Umbu Ratu Nggay Barat dan katikutana Selatan : Samudra Indonesia Timur : Umbu Ratu Nggay Barat : Kota Waikabubak
3	Mamboro	334.35	13	Utara : Selat Sumba Selatan : Kab. Sumba Barat Timur : Kec. Umbu Ratu Nggay dan Umbu Ratu Nggay Barat Barat : Kab. Sumba Barat



NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
4	Umbu Ratu Nggay Barat	268.8	18	Utara : Kec. Mambooro, Umbu Ratu Nggay Selatan : Kec. Katikutana dan Katikutana Selatan Timur : Umbu Ratu Nggay Barat : Kab. Sumba Barat dan Kec. Mambooro
5	Umbu Ratu Nggay	787.9	18	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. URG Barat dan Kab. Sumba Timur Timur : Kab. Sumba Barat Barat : Kec. Mambooro, Umbu Ratu Nggay Barat
<b>Kab. Sumba Tengah</b>		<b>1845.28</b>	<b>65</b>	

Sumber: Sumba Tengah dalam Angka 2020

### 3) Kabupaten Sumba Barat

Kabupaten Sumba Barat memiliki luas wilayah 737,5 km<sup>2</sup>, secara administratif Kabupaten Sumba Barat terdiri dari 6 Kecamatan, yang melingkupi 74 Desa / Kelurahan.

Tabel 2.3. Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat

NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
1	Kota Waikabubak	44.79	13	Utara : Kecamatan Loli Selatan : Kec. Wanokaka Timur : Kec. Katikutana Barat : Kec. Loli
2	Lamboya Barat	161.23	4	Utara : Sumba Barat Daya Selatan : Samudra Indonesia Timur : Kec. Lamboya Barat : Sumba Barat Daya
3	Lamboya	125.65	11	Utara : Kab. Sumba Barat Daya dan Kec. Loli Selatan : Lautan Indonesia Timur : Kec. Wanokaka Barat : Kec. Lamboya Barat
4	Loli	132.36	14	Utara : Kec. Tana Righu dan Kab. Sumba Tengah Selatan : Kec. Wanokaka dan Lamboya Timur : Kab. Sumba Tengah Barat : Kab. Sumba Barat



NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
5	Tana Righu	139.79	18	Utara : Kec. Mamboro dan Samudra Indonesia Selatan : Kec. Wewewa Timur dan Loli Timur : Kec. Mamboro dan Loli Barat : Kec. Wewewa Utara dan Loura
6	Wanukaka	133.68	14	Utara : Kec. Kota Waikabubak Selatan : Lautan Indonesia Timur : Kab. Sumba Tengah Barat : Kec. Lamboya
<b>Kab. Sumba Barat</b>		<b>737.5</b>	<b>74</b>	

Sumber: Sumba Barat dalam Angka, 2021.

#### 4) Kabupaten Sumba Barat Daya

Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki luas wilayah 1.447,12 km<sup>2</sup>, secara administratif Kabupaten Sumba Barat Daya terdiri dari 11 Kecamatan, yang melingkupi 175 Desa / Kelurahan.

Tabel 2.4. Luas, Jumlah Desa/Kel. Dan Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya

NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
1	Kodi Bangedo	73.22	15	Utara : Kec. Kodi Selatan : Kec. Kodi Balghar Timur : Kec. Wewewa Selatan Barat : Samudera Hindia
2	Kodi Balghar	146.47	14	Utara : Kec. Kodi Bangedo Selatan : Kab. Sumba Barat Timur : Kec. Wewewa Selatan Barat : Samudera Hindia
3	Kodi	111.86	19	Utara : Kec. Kodi Utara Selatan : Kec. Kodi Bangedo Timur : Kec. Kodi Utara Barat : Samudera Indonesia
4	Kodi Utara	243.82	21	Utara : Kec. Loura Selatan : Kec. Kodi Timur : Kec. Wewewa Barat Barat : Lautan Indonesia



NO	KECAMATAN	LUAS DAERAH (KM <sup>2</sup> )	JUMLAH DESA / KELURAHAN	BATAS WILAYAH
5	Wewewa selatan	174.14	14	Utara : Kec. Kodi Selatan : Kec. Lamboya Timur : Kec. Wewewa Timur Barat : Kec. Kodi Balaghar
6	Wewewa Barat	147.34	20	Utara : Kec. Loura dan Kota Tambolaka Selatan : Kec. Wewewa Selatan Timur : Kec. Wewewa Tengah Barat : Kec. Kodi Utara
7	Wewewa Timur	139.88	19	Utara : Kec. Wewewa Utara Selatan : Kab. Sumba Barat Timur : Kab. Sumba Barat (Kec. Loli) Barat : Kec. Wewewa Tengah
8	Wewewa Tengah	109.67	20	Utara : Kec. Loura Selatan : Kec. Wewewa Selatan Timur : Kec. Wewewa Timur Barat : Kec. Wewewa Barat
9	Wewewa Utara	63.26	12	Utara : Kab. Sumba Barat Selatan : Kec. Wewewa Timur Timur : Kec. Wewewa Timur Barat : Kec. Loura
10	Loura	138.51	11	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Wewewa Timur Timur : Tana Righu Barat : Kota Tambolaka
11	Kota Tambolaka	98.95	10	Utara : Selat Sumba Selatan : Kec. Wewewa Barat Timur : Kec. Loura Barat : Kec. Kodi Utara
<b>Kab. Sumba Barat</b>		<b>1,447.12</b>	<b>175</b>	

Sumber: Sumba Barat Daya dalam Angka, 2021

## 2.1.1. Iklim

### 2.1.1.1. Iklim Kabupaten Sumba Timur

Seperti halnya daerah lain di Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada umumnya Sumba Timur diguyur hujan pada bulan Januari – April, sementara 8 bulan lainnya mengalami kemarau, yang menyebabkan wilayah Sumba Timur tergolong wilayah kering

Parameter iklim yang dapat dihimpun dan mempunyai kaitan erat dengan Perencanaan SPAM Kabupaten Wilayah Pulau Sumba adalah tipe iklim, curah hujan dan suhu udara



### 1) Tipe Iklim

Melihat Iklim dan curah hujan yang terjadi, pada umumnya Kabupaten Sumba Timur beriklim semi arid dengan tiga rejim curah hujan yaitu :

- Kawasan utara rata-rata curah hujan 800 - 1.000 mm per tahun
- Kawasan tengah bagian timur dan selatan rata-rata curah hujan 1.000 – 1.500 mm per tahun
- Kawasan tengah bagian barat rata-rata curah hujan 1.500 – 2.000 mm per tahun.

### 2) Curah Hujan

tingkat curah hujan rata-rata per tahun berlangsung 3 – 4 bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada tahun 2001 sebesar 1.314 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 136 hari yang tertinggi terjadi pada bulan Maret dan Desember 2001, sedangkan kekeringan terjadi pada tahun 2004 dimana hari hujan sebanyak 79 hari dengan curah hujan 522 mm dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Pebruari dan menurun pada bulan Maret, puncak kekeringan terjadi pada bulan Agustus dan September. Pada tahun 2006 tercatat jumlah hari hujan sepanjang tahun adalah sebanyak 55 hari dengan curah hujan tertinggi terjadi dalam bulan Maret (551 mm).

Tabel 2.5. Curah Hujan di Kabupaten Sumba Timur

No	Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)		Jumlah Hari Hujan (Hari)		Penyinaran Matahari (%)	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Januari	273	107	23	13	48	76
2	Februari	100	262	17	19	77	62
3	Maret	195	127	21	20	76	75
4	April	83	104	11	11	76	88
5	Mei	1	134	2	5	87	80
6	Juni	0	2	0	2	81	91
7	Juli	0	0	0	0	91	94
8	Agustus	0	0	0	0	92	99
9	September	0	0	0	0	95	100
10	Oktober	0	2	0	3	100	74
11	November	33	19	2	10	93	71
12	Desember	24	142	6	16	93	47

Sumber : Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021



### 3) Suhu

Suhu rata-rata minimum 28,8° C dan maksimum 31,4° C. Dalam lima tahun terakhir suhu minimum 17° C dan maksimum 36,1° C terjadi pada tahun 2001.

Tabel 2.6. Suhu di Kabupaten Sumba Timur

No	Bulan	Suhu / Temperature (°C)					
		Minimum		Rata-rata		Maksimum	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Januari	25	24	27	13	48	76
2	Februari	24	23	28	19	77	62
3	Maret	24	24	28	20	76	75
4	April	24	21	27	11	76	88
5	Mei	23	22	27	5	87	80
6	Juni	21	21	25	2	81	91
7	Juli	20	19	25	0	91	94
8	Agustus	20	19	25	0	92	99
9	September	21	21	26	0	95	100
10	Oktober	23	22	28	3	100	74
11	Nopember	25	23	29	10	93	71
12	Desember	24	23	29	16	93	47

Sumber : Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021

Tabel 2.7. Kelembaban di Kabupaten Sumba Timur

No	Bulan	Kelembaban (%)					
		Minimum		Rata-rata		Maksimum	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Januari	61	46	85	82	100	100
2	Februari	61	54	83	84	99	100
3	Maret	61	50	85	84	100	98
4	April	48	45	81	81	99	100
5	Mei	38	45	75	80	97	100
6	Juni	35	40	75	77	97	98
7	Juli	31	39	73	73	93	95
8	Agustus	22	35	72	74	93	95
9	September	20	41	70	73	96	93
10	Oktober	26	36	72	75	91	97
11	Nopember	40	55	77	77	97	97
12	Desember	58	45	77	81	97	100

Sumber : Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021



Tabel 2.8. Kecepatan Angin di Kabupaten Sumba Timur

No	Bulan	Kecepatan Angin (knot)					
		Minimum		Rata-rata		Maksimum	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Januari	0	0	10	13	18	20
2	Februari	0	0	11	12	16	15
3	Maret	0	0	10	11	14	15
4	April	0	0	10	11	16	15
5	Mei	0	0	14	12	22	17
6	Juni	0	0	14	14	19	17
7	Juli	0	0	14	15	20	22
8	Agustus	0	0	14	14	21	22
9	September	0	0	14	14	19	17
10	Oktober	0	0	13	14	20	17
11	Nopember	0	0	12	12	17	16
12	Desember	0	0	11	11	17	19

Sumber : Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021

Tabel 2.9. Tekanan Udara di Kabupaten Sumba Timur

No	Bulan	Tekanan Udara (mb)					
		Minimum		Rata-rata		Maksimum	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Januari	1005	1003	1008	1007	1011	1010
2	Februari	1008	1005	1010	1008	1012	1010
3	Maret	1006	1007	1008	1009	1010	1010
4	April	1007	1008	1009	1009	1010	1011
5	Mei	1008	1007	1011	1010	1012	1012
6	Juni	1010	1009	1011	1011	1014	1012
7	Juli	1010	1010	1012	1012	1015	1013
8	Agustus	1011	1011	1012	1012	1014	1015
9	September	1012	1010	1013	1012	1014	1013
10	Oktober	1008	1009	1010	1012	1012	1012
11	Nopember	1007	1007	1009	1010	1010	1013
12	Desember	1006	1005	1008	1007	1009	1009

Sumber : Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021

### 2.1.1.2. Iklim Kabupaten Sumba Tengah

Wilayah di Sumba memiliki suhu yang bervariasi. Berdasarkan stasiun meteorologi Umbu Mehang Kunda, tercatat rata-rata suhu tertinggi pada tahun 2019 adalah 35,8<sup>o</sup>C dan terendah adalah 17,8<sup>o</sup>C. Secara umum daerah Di Sumba tergolong panas dengan rata-rata suhu antara 26-29<sup>o</sup>C.

#### 1) Tipe Iklim

Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Kabupaten Sumba Tengah dan Propinsi Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga



mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember. Walaupun demikian, mengingat Sumba Barat dan umumnya NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Sumba Barat kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Sumba Tengah lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Sumba Barat sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan April, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

## 2) Curah Hujan

Rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi Umu Mehang Kunda tahun 2020 adalah antara 0-294 mm. Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, jumlah hari hujan terbanyak pada bulan Januari sebanyak 20 hari. Sedangkan pada Bulan Juni hingga Oktober tidak ada hari hujan. Curah Hujan tingkat curah hujan rata-rata per tahun berlangsung 3 – 4 bulan. Curah hujan tahun 2020 sebesar 955.7 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 96 hari yang tertinggi terjadi pada bulan Februari, sedangkan kekeringan terjadi pada pada bulan Juli, Agustus September,

Tabel 2.10. Curah Hujan di Kabupaten Sumba Tengah

No	Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Jumlah Hari Hujan (hari)
1	Januari	165.40	13.00	75.31
2	Februari	265.50	19.00	75.86
3	Maret	124.00	17.00	82.98
4	April	107.80	12.00	100.00
5	Mei	130.90	4.00	92.18
6	Juni	1.70	2.00	100.00
7	Juli	-	-	100.00
8	Agustus	-	-	100.00
9	September	-	-	100.00
10	Oktober	-	3.00	100.00
11	Nopember	20.60	11.00	100.00
12	Desember	139.80	15.00	65.52

Sumber : Kabupaten Sumba Tengah Dalam Angka, 2021

## 3) Suhu



# BAB III

## KONDISI SPAM EKSTING KABUPATEN/KOTA WILAYAH SUMBA

### 3.1 Umum

Luas wilayah sumba 12.894,97 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 919.553 jiwa, dengan empat kabupaten yaitu Kabupaten Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya. dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk masyarakat wilayah sumba baik dalam kota maupun pedesaan berbeda-beda tergantung dari sarana dan prasarana perpipaan yang sudah dibangun di masing-masing kabupaten tersebut. Begitu juga dengan kelembagaan yang mengatur SPAM wilayah sumba, baru kabupaten sumba timur yang ada system kelembagaan berupa **PDAM**, sedangkan untuk tiga kabupaten lainnya belum ada Lembaga PDAM atau yang lainnya, sehingga dalam pengelolaan SPAM langsung dilakukan oleh swadaya atau klompok masyarakat dan juga dikelola langsung oleh pemerintah kabupaten melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bidang cipta karya.

Saat ini pelayanan air bersih untuk wilayah sumba, baik yang dikelola PDAM seperti sumba timur atau Lembaga lainnya yang ada dimasing-masing kabupaten seperti ProAir atau kelompok masyarakat dengan tingkat pelayanan baru mencapai 23.27% atau 213.982 jiwa dari total jumlah penduduk di wilayah sumba sebesar 919.553 jiwa, sedangkan sisanya memperoleh air bersih dari jaringan non perpipaan melalui hidran umum, PAH, sumur gali, mata air, sungai, dan mobil tangki pada wilayah-wilayah yang sulit air secara geografis dan demografis.



**Tabel 3.1.**  
**Tingkat Pelayanan System Penyediaan Air Minum (SPAM) Wilayah Sumba**

NO	NAMA KABUPATEN	LUAS	JUMLAH	TINGKAT PELAYANAN SPAM	
		WILAYAH	PENDUDUK	PENDUDUK	PROSENTASE
		Km2	Jiwa	TERLAYANI	PELAYANAN
				Jiwa	%
1	Sumba Timur	8,871.70	258,626	103,450	40
2	Sumba Tengah	1,845.28	88,182	12,345	14
3	Sumba Barat	721.96	148,751	13,388	9
4	Sumba Barat Daya	1,456.03	423,994	84,799	20
	<b>Jumlah</b>	<b>12,894.97</b>	<b>919,553.00</b>	<b>213,982</b>	<b>23.27</b>

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Wilayah Sumba 2021

Untuk Sebaran jumlah penduduk di masing-masing kota kabupaten seperti kota Waingapu sebesar 40.138 jiwa, kota Waibakul sebesar 22.249 jiwa, Kota Waikabubak sebesar 35.640 jiwa dan Kota tambolaka 36.904 jiwa maka wilayah sumba termasuk katagori **kota kecil** dengan tingkat konsumsi air 90 (liter/org/hari). Jumlah system penyediaan air minum (SPAM) yang terbangun di wilayah sumba sebanyak 150 (seratus lima puluh) bangunan SPAM, yang terdiri dari SPAM Ibu kota kabupaten (IKKAB) 10 (sepuluh) bangunan SPAM, SPAM Ibu kota Kecamatan (IKK) 10 (sepuluh) bangunan SPAM dan SPAM Perdesaan sebanyak seratus lima puluh Sembilan (159) bangunan SPAM, dan rata-rata tingkat kebocoran mencapai 35 %.

**Tabel 3.2.**  
**Bangunan system penyediaan air minum (SPAM) Wilayah Sumba**

NO	NAMA KABUPATEN	SPAM TERBANGUN			
		IKKAB	IKK	PERDESAAN	JUMLAH
1	Sumba Timur	4	3	74	81
2	Sumba Tengah	2	1	20	23
3	Sumba Barat	1	2	19	22
4	Sumba Barat Daya	3	4	26	33
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>139</b>	<b>159</b>

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Wilayah Sumba 2021



### 3.2 ASPEK TEKNIS

Pengelolaan system unit SPAM diwilayah sumba dibagi menjadi dua pengelola yaitu pengelola oleh PDAM dan Non PDAM.

#### 1. Pengelolaan Unit SPAM oleh PDAM

Pengelolaan Unit SPAM yang dikelola oleh PDAM di wilayah sumba meliputi ibu kota kabupaten (IKKAB) Sumba timur dan tiga ibu kota kecamatan (IKK) yaitu IKK Lewa, Melolo dan IKK Mangili. empat mata air yang digunakan sebagai sumber air bersih oleh PDAM Matawai Amahu Kabupaten sumba timur sebagai sumber air bersih Jaringan Perpipaian (JP) untuk pelayanan ibu kota kabupaten sumba timur (IKKAB) yaitu mata air lakulu, mata air Payeti, mata air Gunung meja I dan mata air Gunung Meja II, Dengan tingkat pelayanan kurang lebih 80% atau 32.110 jiwa dari jumlah penduduk kota waingapu sebesar 40.138 jiwa.

Dan tiga sumber air yang dikelola oleh PDAM Matawai Amahu sebagai sumber air bersih jaringan Perpipaian (JP) ibu kota kecamatan (IKK) yaitu mata air Kataka untuk IKK Melolo dengan tingkat pelayanan 55 % , mata air kambahapang untuk IKK Lewa dengan tingkat pelayanan 40 % dan mata air Popa untuk IKK Mangili dengan tingkat pelayanan 5 %.

**Tabel 3.3.**  
**Tabel SPAM yang dikelola oleh PDAM**

NO	NAMA SPAM	LOKASI		JENIS	DEBIT	STATUS SPAM
		DESA	KECAMATAN	SUMBER AIR	l/dt	
1	Lakulu	Mbatakapidu	Kota	Mata Air	200	IKKAB
2	Payeti	Mbatakapidu	Kota	Mata Air	80	IKKAB
3	Gunung Meja I	Kanatang	Kota	Mata Air	20	IKKAB
4	Gunung Meja II	Kanatang	Kota	Mata Air	40	IKKAB
5	Kataka	Petawang	Melolo	Mata Air	60	IKK
6	Kambahapang	Kambahapang	Lewa	Mata Air	30	IKK
7	Popa	Tanamanag	Mangili	Mata Air	2	IKK

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

#### 2. Pengelolaan unit SPAM Non PDAM

Pengelolaan unit SPAM di wilayah sumba belum semuanya dikelola oleh PDAM dan masih dikelola oleh klompok masyarakat dan pemerintah kabupaten melalui dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang cipta karya





#### **A. Kabupaten Sumba Timur**

Untuk SPAM pedesaan di wilayah kabupaten sumba timur merupakan SPAM Non PDAM, dimana pengelolaannya dikelola langsung oleh klompok masyarakat di desa tersebut. Pembangunan SPAM pedesaan dibangun oleh pemerintah kabupaten sumba timur melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya, dan setelah pembangunan SPAM selesai pengelolaannya langsung diserahkan kepada masyarakat tempat SPAM itu berada. Dan jika terdapat kerusakan pada bangunan SPAM baik itu pada unit produksi, jaringan distribusi maupun pada unit pelayanan yang tidak dapat diperbaiki oleh klompok masyarakat maka hal tersebut dilaporkan ke dinas pekerjaan umum bidang cipta karya dan melalui dinas pekerjaan umum membuat kegiatan rehabilitasi SPAM pedesaan dan biayanya ditanggung oleh pemerintah kabupaten sumba timur.

Sudah terbangun 74 (tujuh puluh empat) SPAM Perdesaan yang tersebar di 55 (lima puluh lima) desa wilayah kabupaten sumba timur dan sampai saat ini dengan tingkat pelayanan SPAM pedesaan mencapai 40 % atau 103.450 jiwa dari total jumlah penduduk sebesar 258.626 jiwa di kabupaten sumba timur.

Bagi masyarakat atau penduduk yang tidak terlayani oleh jaringan perpipaan karena berada di wilayah-wilayah yang sulit air secara geografis dan demografis, untuk memperoleh air bersih melalui hidran umum, Pengolahan Air Hujan (PAH), sumur bor, sumur gali, mata air, sungai, dan mobil tangki.

#### **B. Kabupaten Sumba Tengah**

Pengelolaan SPAM di kabupaten Sumba Tengah, dikelola langsung oleh klompok masyarakat di desa tersebut. Pembangunan SPAM baik itu SPAM ibu kota kabupaten (IKKAB), SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) maupun SPAM Perdesaan dibangun oleh pemerintah kabupaten sumba tengah melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya, dan setelah pembangunan SPAM selesai pengelolaannya langsung diserahkan kepada masyarakat tempat SPAM itu berada. Dan jika terdapat kerusakan pada bangunan SPAM baik itu pada unit produksi, jaringan distribusi maupun pada unit pelayanan yang tidak dapat diperbaiki oleh klompok masyarakat maka hal tersebut dilaporkan ke dinas pekerjaan umum bidang cipta karya dan melalui dinas pekerjaan umum





membuat kegiatan rehabilitasi SPAM dan biayanya ditanggung oleh pemerintah kabupaten sumba timur.

Terdapat 23 (dua puluh tiga) bangunan SPAM di wilayah sumba tengah yang pengelolaannya dikelola oleh klompok masyarakat melalui dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat yaitu 2 (dua) SPAM Ibu Kota Kabupaten (IKKAB), 1 (satu) SPAM ibu kota kecamatan (IKK) dan 20 (dua puluh) SPAM Perdesaan. tingkat pelayanan SPAM di kabupaten sumba tengah mencapai 14% atau 12.345 jiwa dari total jumlah penduduk sebesar 88.182 jiwa di kabupaten sumba tengah.

Bagi masyarakat atau penduduk yang tidak terlayani oleh jaringan perpipaan karena berada di wilayah-wilayah yang sulit air secara geografis dan demografis, untuk memperoleh air bersih dilakukan melalui hidran umum (HU), Pengolahan Air Hujan (PAH), sumur bor, sumur gali, mata air, sungai, dan membeli dari mobil tangki.

### C. Kabupaten Sumba Barat

Pengelolaan SPAM di kabupaten Sumba Barat, dikelola langsung oleh klompok masyarakat di desa tersebut. Pembangunan SPAM baik itu SPAM ibu kota kabupaten (IKKAB), SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) maupun SPAM Perdesaan dibangun oleh pemerintah kabupaten sumba Barat melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya, dan setelah pembangunan SPAM selesai pengelolaannya langsung diserahkan kepada masyarakat tempat SPAM itu berada. Dan jika terdapat kerusakan pada bangunan SPAM baik itu pada unit produksi, jaringan distribusi maupun pada unit pelayanan yang tidak dapat diperbaiki oleh klompok masyarakat maka hal tersebut dilaporkan ke dinas pekerjaan umum bidang cipta karya dan melalui dinas pekerjaan umum membuat kegiatan rehabilitasi SPAM dan biayanya ditanggung oleh pemerintah kabupaten sumba timur.

Terdapat 22 (dua puluh dua) bangunan SPAM di wilayah sumba Barat yang pengelolaannya dikelola oleh klompok masyarakat melalui dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat yaitu 1 (dua) SPAM Ibu Kota Kabupaten (IKKAB), 2 (dua) SPAM ibu kota kecamatan (IKK) dan 19 (sembilan belas) SPAM Perdesaan. tingkat pelayanan SPAM di kabupaten sumba barat mencapai 9% atau 13.388 jiwa dari total jumlah penduduk sebesar 148.751 jiwa di Kabupaten Sumba Barat.



Bagi masyarakat atau penduduk yang tidak terlayani oleh jaringan perpipaan karena berada di wilayah-wilayah yang sulit air secara geografis dan demografis, untuk memperoleh air bersih dilakukan melalui hidran umum (HU), Pengolahan Air Hujan (PAH), sumur bor, sumur gali, mata air, sungai, dan membeli dari mobil tangki.

#### **D. Kabupaten Sumba Barat Daya**

Pengelolaan SPAM di kabupaten Sumba Barat Daya, dikelola langsung oleh klompok masyarakat di desa tersebut. Pembangunan SPAM baik itu SPAM ibu kota kabupaten (IKKAB), SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) maupun SPAM Perdesaan dibangun oleh pemerintah kabupaten sumba Barat Daya melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya, dan setelah pembangunan SPAM selesai pengelolaannya langsung diserahkan kepada masyarakat tempat SPAM itu berada. Dan jika terdapat kerusakan pada bangunan SPAM baik itu pada unit produksi, jaringan distribusi maupun pada unit pelayanan yang tidak dapat diperbaiki oleh klompok masyarakat maka hal tersebut dilaporkan ke dinas pekerjaan umum bidang cipta karya dan melalui dinas pekerjaan umum membuat kegiatan rehabilitasi SPAM dan biayanya ditanggung oleh pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya.

Terdapat 33 (tiga puluh tiga) bangunan SPAM di wilayah sumba Barat Daya yang pengelolaannya dikelola oleh klompok masyarakat melalui dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat yaitu 3 (tiga) SPAM Ibu Kota Kabupaten (IKKAB), 4 (empat) SPAM ibu kota kecamatan (IKK) dan 26 (dua puluh enam) SPAM Perdesaan. tingkat pelayanan SPAM di kabupaten sumba Barat Daya mencapai 20% atau 84.799 jiwa dari total jumlah penduduk sebesar 423.994 jiwa di kabupaten Sumba Barat Daya.

Bagi masyarakat atau penduduk yang tidak terlayani oleh jaringan perpipaan karena berada di wilayah-wilayah yang sulit air secara geografis dan demografis, untuk memperoleh air bersih dilakukan melalui hidran umum (HU), Pengolahan Air Hujan (PAH), sumur bor, sumur gali, mata air, sungai, dan membeli dari mobil tangki.

#### **3.2.1 SPAM PDAM Kabupaten**

Untuk saat ini unit SPAM di wilayah sumba yang dikelola oleh PDAM baru di kabupaten sumba timur sedangkan untuk tiga kabupaten yang lainnya yaitu





kabupaten sumba tengah, kabupaten sumba barat dan kabupaten sumba barat daya pengelolaan unit SPAM dikelola oleh klompok masyarakat dan UPTD. Berikut ini adalah tabel unit teknis SPAM yang dikelola oleh PDAM di Kabupaten Sumba Timur.

**Tabel 3.4.**  
**SPAM PDAM Wilayah Sumba (Kabupaten Sumba Timur)**

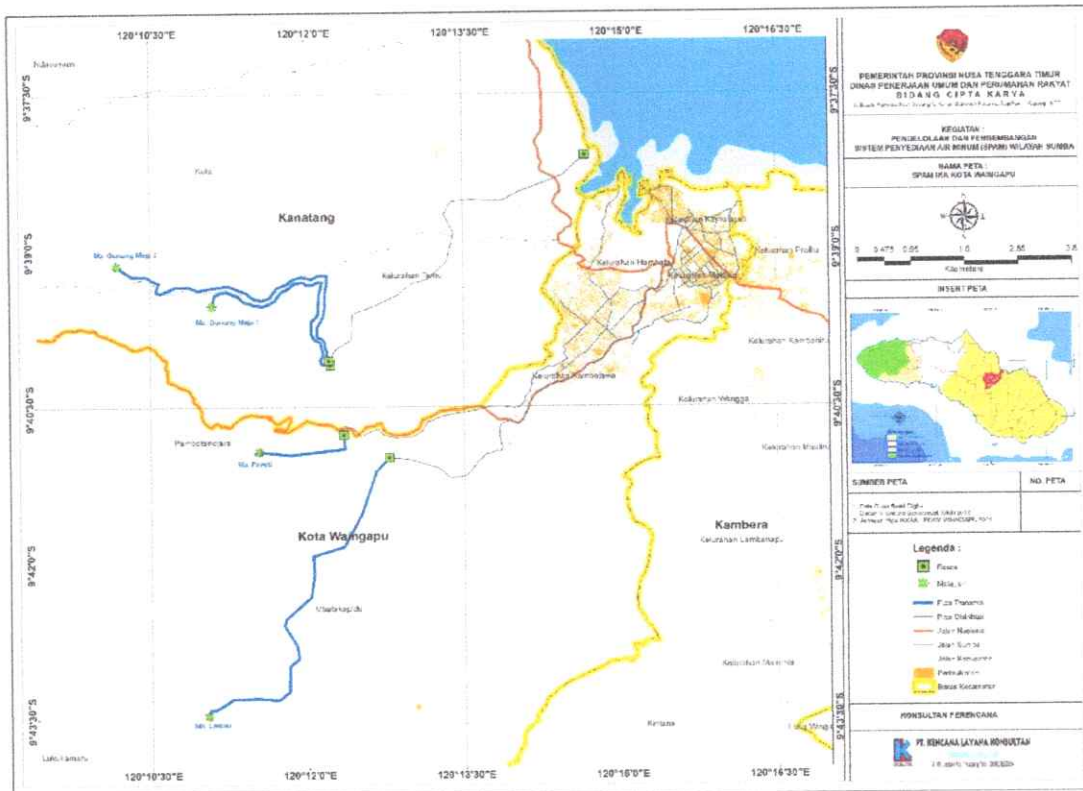
NO	NAMA SPAM	LOKASI			JENIS	DEBIT	SPAM
		DESA	KECAMATAN	KABUPATEN	SUMBER AIR	l/dt	
1	Lakulu	Mbatakapidu	Kota	Sumba Timur	Mata Air	200	IKKAB
2	Payeti	Mbatakapidu	Kota	Sumba Timur	Mata Air	80	IKKAB
3	Gunung Meja I	Kanatang	Kota	Sumba Timur	Mata Air	20	IKKAB
4	Gunung Meja II	Kanatang	Kota	Sumba Timur	Mata Air	40	IKKAB
5	Kataka	Petawang	Melolo	Sumba Timur	Mata Air	60	IKK
6	Kambahapang	Kambahapang	Lewa	Sumba Timur	Mata Air	30	IKK
7	Popa	Tanamanag	Mangili	Sumba Timur	Mata Air	2	IKK

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

### 3.2.1.1. SPAM Ibu Kota Kabupaten

#### A. Jaringan Perpipaan (JP)

Sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan (JP) meliputi unit air baku, unit produksi, unit distribusi, unit pelayanan, dan unit pengelolaan. Lebih jelasnya pada gambar 3.1 adalah Peta Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan (JP) Kota waingapu yang dikelola oleh PDAM



Gambar 3.1. Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK kota waingapu

### 1. Unit Air Baku

Unit air baku adalah sarana dan prasarana pengambilan dan/atau penyedia air baku, meliputi bangunan penampungan air, bangunan pengambilan/penyadapan, alat pengukuran, dan peralatan pemantauan, sistem pemompaan, dan/atau bangunan sarana pembawa serta perlengkapannya.

Sumber Air baku yang digunakan oleh PDAM Matawai Amahu untuk ibu kota kabupaten (IKKAB) sumba timur yaitu kota waingapu bersumber dari empat mata air, yaitu mata air lakulu, mata air payeti, mata air Gunung Meja I dan Gunung Meja II.





**Tabel 3.5.**  
**Unit Air Baku SPAM PDAM Wilayah Sumba**

NO	NAMA SPAM	UNIT AIR BAKU			UNIT PRODUKSI	
		JENIS SUMBER AIR	KAPASITAS		KAPASITAS	
			SUMBER	BANGUNAN	UNIT	AIR TIDAK
				PENANGKAP		
L/dt	M3	L/dt	L/dt			
1	Lakulu	Mata Air	200	300	114	86
2	Payeti	Mata Air	80	500	70	10
3	Gunung Meja I	Mata Air	20	500	15	5
4	Gunung Meja II	Mata Air	40	300	35	5

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

**a) Lakulu**

Lakulu merupakan nama mata air yang berada di desa mbatakpidu kecamatan kota. Saat ini digunakan sebagai sumber air baku untuk pelayanan kota waingapu. Kapasitas sumber air lakulu mempunyai debit 200 l/dt. Di bangun broncaptering dengan kapasitas 300m<sup>3</sup> yang difungsikan sebagai pengumpul air sebelum di alirkan ke reservoir melalui pipa transmisi. Pengaliran air baku dari broncaptering ke reservoir melalui pipa transmisi dialirkan dengan system gravitasi. Panjang pipa transmisi 2.8 km diameter pipa 200mm menggunakan jenis pipa Galvanis. SPAM Lakulu dibangun pada tahun 2008.

**b) Payeti**

Payeti merupakan nama mata air yang berada di desa mbatakpidu kecamatan kota. Saat ini digunakan sebagai sumber air baku untuk pelayanan kota waingapu. Kapasitas sumber air Payeti mempunyai debit 80 l/dt. Di bangun broncaptering dengan kapasitas 500m<sup>3</sup> yang difungsikan sebagai pengumpul air sebelum di alirkan ke reservoir melalui pipa transmisi. Pengaliran air baku dari broncaptering ke reservoir melalui pipa transmisi dialirkan dengan system gravitasi. Panjang pipa transmisi 7 km diameter pipa 200mm menggunakan jenis pipa Galvanis. SPAM Payeti dibangun pada tahun 2008

**c) Gunung Meja I**

Gunung Meja I merupakan nama mata air yang berada di desa Kanatang kecamatan kota. Saat ini digunakan sebagai sumber air baku untuk





pelayanan kota waingapu. Kapasitas sumber air Gunung Meja I mempunyai debit 20 l/dt. Di bangun broncaptering dengan kapasitas 500m<sup>3</sup> yang difungsikan sebagai pengumpul air sebelum di alirkan ke reservoir melalui pipa transmisi. Pengaliran air baku dari broncaptering ke reservoir melalui pipa transmisi dialirkan dengan system gravitasi. Panjang pipa transmisi 5.5 km diameter pipa 150mm dan 100mm menggunakan jenis pipa Galvanis. SPAM Gunung Meja dibangun pada tahun 2017

#### d) Gunung Meja II

Gunung Meja II merupakan nama mata air yang berada di desa Kanatang kecamatan kota. Saat ini digunakan sebagai sumber air baku untuk pelayanan kota waingapu. Kapasitas sumber air Gunung Meja II mempunyai debit 40 l/dt. Di bangun broncaptering dengan kapasitas 300 m<sup>3</sup> yang difungsikan sebagai pengumpul air sebelum di alirkan ke reservoir melalui pipa transmisi. Pengaliran air baku dari broncaptering ke reservoir melalui pipa transmisi dialirkan dengan system gravitasi. Panjang pipa transmisi 6 km diameter pipa 200mm menggunakan jenis pipa Galvanis. SPAM Gunung Meja II dibangun pada tahun 2020

**Tabel 3.6.**  
**Jaringan Pipa Transmisi Unit Air Baku**

NO	SUMBER AIR	JENIS DAN DIAMETER PIPA	MENGHUBUNGKAN		PANJANG km
			DARI	KE	
1	Lakulu	Galvanis 200 mm	Broncaptering	Reservoar	2.8
2	Payeti	Galvanis 200 mm	Broncaptering	Reservoar	7
3	Gunung Meja I	Galvanis 200 mm	Broncaptering	Reservoar	5.5
4	Gunung Meja II	Galvanis 150 mm & 100mm	Broncaptering	Reservoar	6

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

## 2. Unit Produksi

### a) Reservoar Lakulu

Tidak ada pengolahan yang dilakukan terhadap sumber air pada mata air lakulu baik pengolahan kimia, fisika maupun biologi. Dari bangunan





broncaptering di sumber air langsung dialirkan ke reservoir kapasitas 300m<sup>3</sup>. melalui pipa transmisi dengan Panjang pipa transmisi 2.8 km jenis pipa Galvanis diameter 200mm, pengaliran dengan grafitasi dan dari reservoir didistribusikan langsung ke pelanggan.

**b) Reservoir Payeti**

Tidak ada pengolahan yang dilakukan terhadap sumber air pada mata air Payeti baik pengolahan kimia, fisika maupun biologi. Dari bangunan broncaptering di sumber air langsung dialirkan ke reservoir kapasitas 500m<sup>3</sup>. melalui pipa transmisi dengan Panjang pipa transmisi 7 km jenis pipa Galvanis diameter 200mm, pengaliran dengan grafitasi dan dari reservoir didistribusikan langsung ke pelanggan.

**c) Reservoir Gunung Meja I**

Tidak ada pengolahan yang dilakukan terhadap sumber air pada mata air Gunung Meja I baik pengolahan kimia, fisika maupun biologi. Dari bangunan broncaptering di sumber air langsung dialirkan ke reservoir kapasitas 500m<sup>3</sup>. melalui pipa transmisi dengan Panjang pipa transmisi 5.5 km jenis pipa Galvanis diameter 200mm, pengaliran dengan grafitasi dan dari reservoir didistribusikan langsung ke pelanggan.

**d) Reservoir Gunung Meja II**

Tidak ada pengolahan yang dilakukan terhadap sumber air pada mata air Gunung meja II baik pengolahan kimia, fisika maupun biologi. Dari bangunan broncaptering di sumber air langsung dialirkan ke reservoir kapasitas 300m<sup>3</sup>. melalui pipa transmisi dengan Panjang pipa transmisi 6 km jenis pipa Galvanis diameter 150mm, pengaliran dengan grafitasi dan dari reservoir didistribusikan langsung ke pelanggan.

**3. Kinerja Unit Produksi**

SPAM Kota Waingapu mempunyai beberapa unit produksi disetiap SPAM, seperti disebutkan dalam tabel berikut ini.



**Tabel 3.7.**  
Unit Produksi Kota Waingapu

No	Unit Produksi	Lokasi	Kapasitas (m3)
1	Reservoar Lakulu	Desa Mbatakapidu	300 m3
2	Reservoar Payeti	Desa Mbatakapidu	500 m3
3	Reservoar G. Meja I	Desa Kanatang	500 m3
4	Reservoar G. Meja II	Desa Kanatang	300 m3

**Tabel 3.8.**  
Kinerja Unit Produksi Kota Waingapu

NO	NAMA SUMBER	LOKASI UNIT PRODUKSI	KAP. DESAIN INTAKE	KAP. TERBANGUN IPA	KAP. INTAKE	KAP. UNIT PRODUKSI	KAP. IDLE
			(l/det)	(l/det)	(l/det)	(l/det)	(l/det)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lakulu	Desa Mbatakapidu	300	-	300	114	-
2	Payeti	Desa Mbatakapidu	500	-	500	70	-
3	Gunung Meja I	Desa Kanatang	500	-	500	15	-
4	Gunung Meja II	Desa Kanatang	300	-	300	35	-

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

Dari empat sumber air yang dimanfaatkan sebagai sumber air baku oleh PDAM untuk Kota Waingapu tidak terdapat bangunan instalasi pengolahan air (IPA), hal ini disebabkan oleh karena sumber air dari mata air yang sudah dianggap bersih karena air yang muncul ke permukaan. Dengan tidak terdapatnya bangunan instalasi pengolahan air (IPA) maka kapasitas idle tidak dapat ditentukan.

#### 4. Unit Distribusi

Unit distribusi pada SPAM Kota Waingapu kabupaten sumba timur yang dikelola oleh PDAM yang menggunakan empat sumber mata air, system distribusi dari reservoir ke pelanggan dengan system gravitasi. Hal ini dilakukan karena posisi reservoir distribusi berada pada elevasi lebih tinggi dari daerah layanan.



**Tabel 3.9.**  
Unit Distribusi SPAM Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur

NO	NAMA SPAM	UNIT AIR BAKU			UNIT PRODUKSI		UNIT DISTRIBUSI			
		JENIS SUMBER AIR	KAPASITAS		KAPASITAS		RESERVOAR	JENIS PIPA	DIMENSI	
			SUMBER	BANGUNAN PENANGKAP	UNIT PRODUKSI	AIR TIDAK TERPAKAI			PANJANG	DIAMETER
			L/dt	M3	L/dt	L/dt				
1	Lakulu	Mata Air	200	300	114	86	300	steel	2,759	300
								Giv	2,187	300
								Giv	10,600	200
2	Payeti	Mata Air	80	500	70	10	500	PVC	470	200
								HDPE	10,250	200
3	Gunung Meja I	Mata Air	20	500	15	5	500	GIP	11,414	150
								PVC	2,100	150
4	Gunung Meja II	Mata Air	40	300	35	5	300	HDPE	3,500	150
								GIP	19,661	100
								PVC	168	100
								HDPE	4,860	100
								GIP	15,126	75
								PVC	4,306	75
								HDPE	7,350	75
								GIP	54,237	50
								PVC	2,369	50
								HDPE	7,550	50
DCIP	5,788	250								
DCIP	700	200								

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

**a) Lakulu**

Dibangun reservoir dengan kapasitas 300 m<sup>3</sup>, jenis ground dengan dimensi 10 x 15 x 2 meter. Penyaluran air dari reservoir ke pelanggan dengan system gravitasi. Dan jaringan pipa distribusi menggunakan dua jenis pipa yaitu pipa steel dimeter 300 mm dengan panjang pipa steel 2.759 meter serta pipa Galvanis diameter 300 mm dan diameter 200 mm dengan Panjang masing – masing 2.187 m dan 10.600 meter, maka Panjang pipa distribusi yang terpasang 15.546 meter

**b) Payeti**

Dibangun reservoir dengan kapasitas 500 m<sup>3</sup>, jenis ground dengan dimensi 15 x 15 x 2.5 meter. Penyaluran air dari reservoir ke pelanggan dengan system gravitasi. Dan jaringan pipa distribusi menggunakan dua jenis pipa yaitu pipa PVC dimeter 200 mm dengan panjang pipa 470



meter serta pipa HDPE diameter 200 mm dengan Panjang 10.250 meter, maka Panjang pipa distribusi yang terpasang mencapai 10.720 meter

**c) Gunung Meja I**

Dibangun reservoir dengan kapasitas 500 m<sup>3</sup>, jenis ground dengan dimensi 15 x 15 x 2.5 meter. Penyaluran air dari reservoir ke pelanggan dengan system gravitasi. Dan jaringan pipa distribusi menggunakan dua jenis pipa yaitu pipa GIV dimeter 150 mm dengan panjang pipa 11.414 meter serta pipa PVC diameter 150 mm dengan Panjang pipa 2.100 meter. Maka total Panjang pipa distribusi yang terpasang 13.514 meter.

**d) Gunung Meja II**

Dibangun reservoir dengan kapasitas 300 m<sup>3</sup>, jenis ground dengan dimensi 10 x 15 x 2 meter. Penyaluran air dari reservoir ke pelanggan dengan system gravitasi. Dan jaringan pipa distribusi menggunakan empat jenis pipa yaitu pipa HDPE dengan Panjang pipa terpasang 23.260 meter, pipa GIV Panjang pipa terpasang 89.024 meter, pipa PVC Panjang pipa terpasang 6.843 meter, dan jenis pipa DICP Panjang pipa terpasang 6.488 meter. Maka jumlah total Panjang distribusi yang terpasang 125.615 meter.

**5. Unit Pelayanan**

Unit pelayanan adalah sarana untuk mengambil air minum langsung oleh masyarakat yang terdiri dari sambungan rumah, hidran umum, dan hidran kebakaran.



**Tabel 3.10.**  
Unit Pelayanan SPAM Kota Waingapu

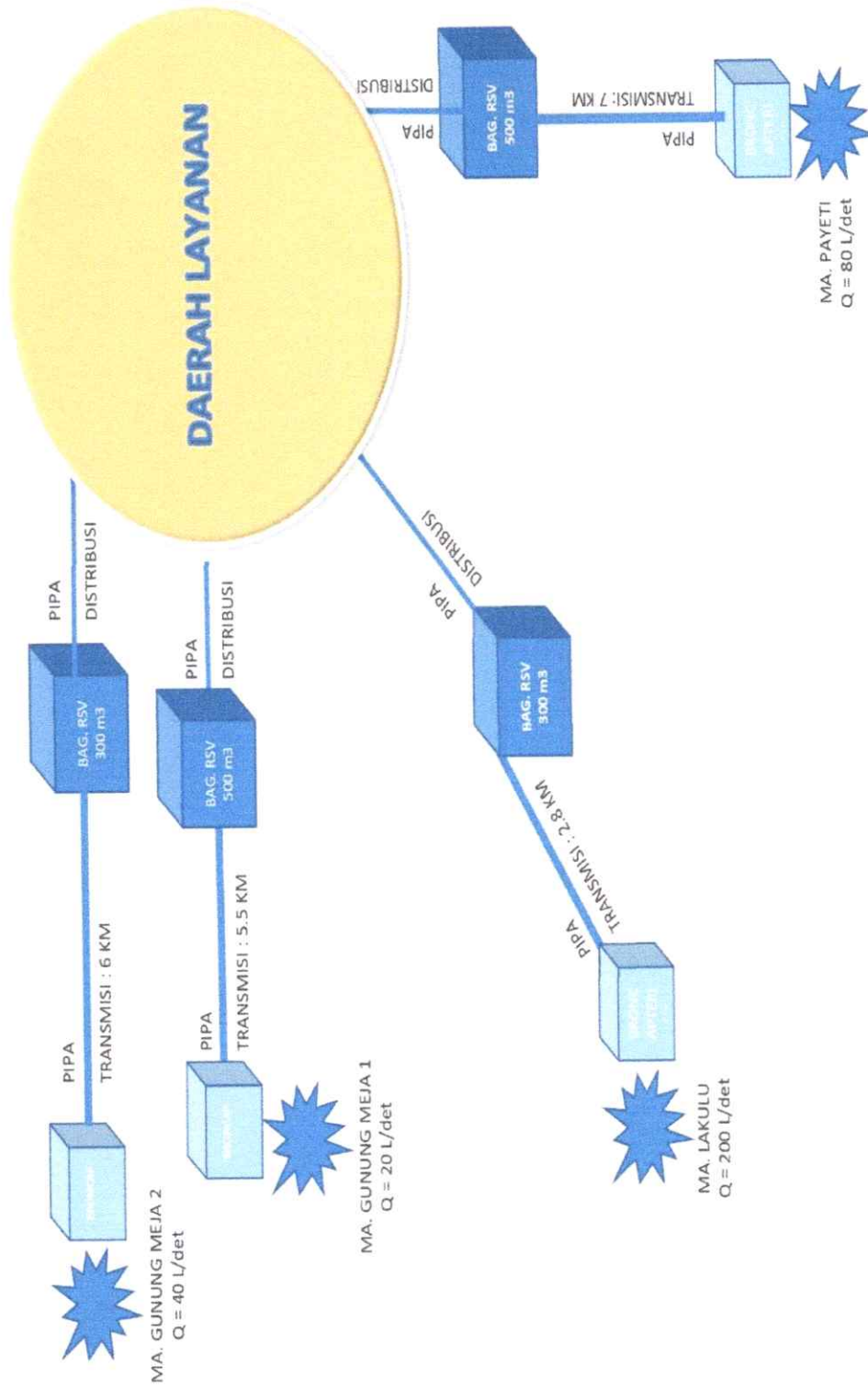
NO	NAMA SPAM	UNIT AIR BAKU			UNIT PRODUKSI		RESERVOAR	UNIT DISTRIBUSI			UNIT PELAYANAN	
		SUMBER	KAPASITAS		UNIT PRODUKSI	AIR TIDAK TERPAKAI		JENIS PIPA	DIMENSI		SAMBUNGAN	JUMLAH HIDRAN
			SANGUNAN PENANGKAP	M3					PANJANG	DIAMETER		
AIR	L/dt	M3	L/dt	L/dt	M3			RUMAH	UMUM			
1	Lakulu	Mata Air	200	300	114	86	300	steel	2,759	300	8,403	2
								Giv	2,187	300		
								Giv	10,600	200		
2	Payeti	Mata Air	80	500	70	10	500	PVC	470	200	8,403	2
								HDPE	10,250	200		
3	Gunung Meja I	Mata Air	20	500	15	5	500	GIP	11,414	150	8,403	2
								PVC	2,100	150		
4	Gunung Meja II	Mata Air	40	300	35	5	300	HDPE	3,500	150	8,403	2
								GIP	19,661	100		
								PVC	168	100		
								HDPE	4,860	100		
								GIP	15,126	75		
								PVC	4,306	75		
								HDPE	7,350	75		
								GIP	54,237	50		
								PVC	2,369	50		
								HDPE	7,550	50		
DCIP	5,788	250										
DCIP	700	200										

Sumber: PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021

Pelayanan air minum kota waingapu di kabupaten sumba timur yang dikelola oleh PDAM mencakup 8.403 sambungan rumah (SR) atau 80 % dari atau 32.110 jiwa dari jumlah penduduk kota waingapu sebesar 40.138 jiwa yang sudah terlayani.

#### 6. Skematik SPAM Eksisting

Pelayanan air minum ibu kota kabupaten (IKKAB) di Kabupaten Sumba Timur yang dikelola oleh PDAM bersumber dari 4 mata air diantaranya mata air gunung meja 1, gunung meja 2, lakuku dan payeti. Debit air yang diambil dari mata air tersebut berturut-turut sebesar 20 l/dtk, 40 l/dtk, 200 l/dtk dan 80 l/dtk. Air yang telah diambil dengan broncap akan dialirkan menggunakan pipa transmisi dengan panjang berturut turut 5,5 km, 6 km, 2,8 km dan 7 km menuju bangunan reservoir. Kapasitas reservoir untuk air baku dari mata air gunung meja 1 dan payeti sebesar 500 m<sup>3</sup> sedangkan dari mata air gunung meja 2 dan lakuku sebesar 300 m<sup>3</sup>. Air dari reservoir kemudian akan dialirkan menggunakan pipa distribusi menuju daerah layanan. Skema sistem penyediaan air minum yang dikelola oleh PDAM di kota waingapu Kabupaten Sumba Timur disajikan sebagai berikut.



Gambar 3.2. Skema SPAM PDAM Kabupaten Sumba Timur



## B. Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Selain jaringan perpipaan (JP) air bersih, terdapat pula pelayanan air bersih secara Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) secara swadaya oleh masyarakat. BJP ini banyak dimanfaatkan pada daerah-daerah yang jauh dari jaringan perpipaan karena faktor geografis, dan keterbatasan sumber air bersih. Masyarakat yang jauh dari jaringan perpipaan memperoleh air bersih secara swadaya dengan membuat sumur gali, hidran umum, mobil tangki, sumur pompa tangan, sumur dalam dan Penampungan Air Hujan (PAH) pada wilayah yang sulit air. Sumur gali di Kabupaten Sumba Timur lebih mendominasi sebagai sumber air bersih secara swadaya yang mencapai 15 unit. Kedalaman sumur gali di Kecamatan kota waingapu sebagai ibukota Kabupaten mencapai sekitar 8-12 m, sehingga di beberapa desa yang berada pada daerah tersebut sangat mudah memperoleh air bersih dari sumur gali. Selain itu terdapat pula mata air yang dimanfaatkan secara langsung dengan mengambil air secara langsung di mata air karena letak mata air yang berada di posisi lebih rendah dari permukiman. Terdapat pula mobil tangki yang melayani air bersih pada wilayah yang sulit air/jauh yang dikelola oleh pihak swasta.

**Tabel 3.11.**  
Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)  
Kota Kabupaten Di Wilayah Sumba

NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
1	Sumba Timur	Waingapu	Kamalapati	8936	1787			-	1	3	-	
			Matawai	5601	1120			1	1	2	-	
			Hambala	8854	1771			-	-	-	-	1
			Kambajawa	11860	2372			1	1	-	-	
			Mbatakapidu	1950	390			14	4	-	-	
			Pambatanjara	2181	436			2	2	-	-	
			Lukukamanu	756	151			-	2	-	-	
			<b>JUMLAH</b>			<b>40138</b>	<b>8028</b>			<b>18</b>	<b>11</b>	<b>5</b>



NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
2	Sumba Tengah	Waibakul	Umbupabal Selatan	784	157	8	-	1	1	-	-	47
			Umbu pabal	1697	339	17	-	-	1	-	-	102
			Umbu Mamijuk	1663	333	17	1	-	1	-	-	100
			Wairasa	3065	613	31	1	3	-	2	-	184
			Anajlaka	1362	272	14	1	7	-	-	-	82
			Anakalang	4687	937	47	-	11	-	4	3	281
			Kabelawuntu	1465	293	15	-	13	-	-	-	88
			Matakakeri	2077	415	21	1	5	-	-	-	175
			Matawaga	1639	328	16	-	21	-	-	-	98
			Umburiri	1711	342	17	1	9	-	-	-	103
			Mallawa	2229	446	22	1	6	-	-	-	134
			Dameka	1821	364	18	-	6	-	-	-	109
			Mallajak	2238	448	22	4	2	-	1	-	134
			Tanamadu	2029	406	20	1	7	-	-	-	122
Desa Elu	2438	488	24	-	-	-	-	-	146			
JUMLAH				30,905	6181	309	11	91	3	7	3	1854
NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
3	Sumba Barat	Waikabubak	Wailang	5335	1067	53	-	-	-	2	-	320
			Malliti	2794	558.8	28	2	-	-	3	-	168
			Kamerda	2523	504.6	25	-	-	-	4	-	151
			Kampung baru	2395	479	24	-	1	2	2	3	144
			Kampung Sawah	2617	523.4	26	-	1	-	5	4	157
			Kadaka	2082	416.4	21	-	-	-	3	-	125
			Lapale	953	190.6	10	-	7	-	1	-	57
			Tebara	3376	675.2	34	-	1	-	2	-	203
			Kalembu Kuni	2677	535.4	27	-	1	-	3	-	161
			Sobarade	2868	573.6	29	1	4	-	4	2	172
			Padaewata	2326	465.2	23	2	-	-	1	-	140
			Maduwaimaringu	3231	646.2	32	-	3	-	2	-	194
			Puu Mawo	2427	485.4	24	-	3	-	1	1	146
			JUMLAH				35,604	7121	356	5	21	2
NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
4	Sumba Barat Daya	Tambolaka	Wee Londa	3386	677	-	2	-	-	2	-	203
			Langgalera	3249	650	-	3	-	-	3	1	195
			Wee Tabula	4344	869	-	12	1	-	17	3	261
			Kalenawano	2370	474	-	-	-	-	2	-	142
			Radamata	4591	918	-	7	1	-	8	5	275
			Wee Pangali	3028	606	-	3	-	-	3	1	182
			Kalembukaha	5889	1178	-	2	-	-	2	-	353
			Wee Rena	2833	567	-	1	3	-	5	-	170
			Watu Kawula	3828	766	-	-	3	-	1	2	230
			Kadi Pada	3386	677	-	-	-	-	1	2	203
JUMLAH				36,904	7381	0	13	8	0	44	14	2214

Sumber : DPUPR Kabupaten 2021

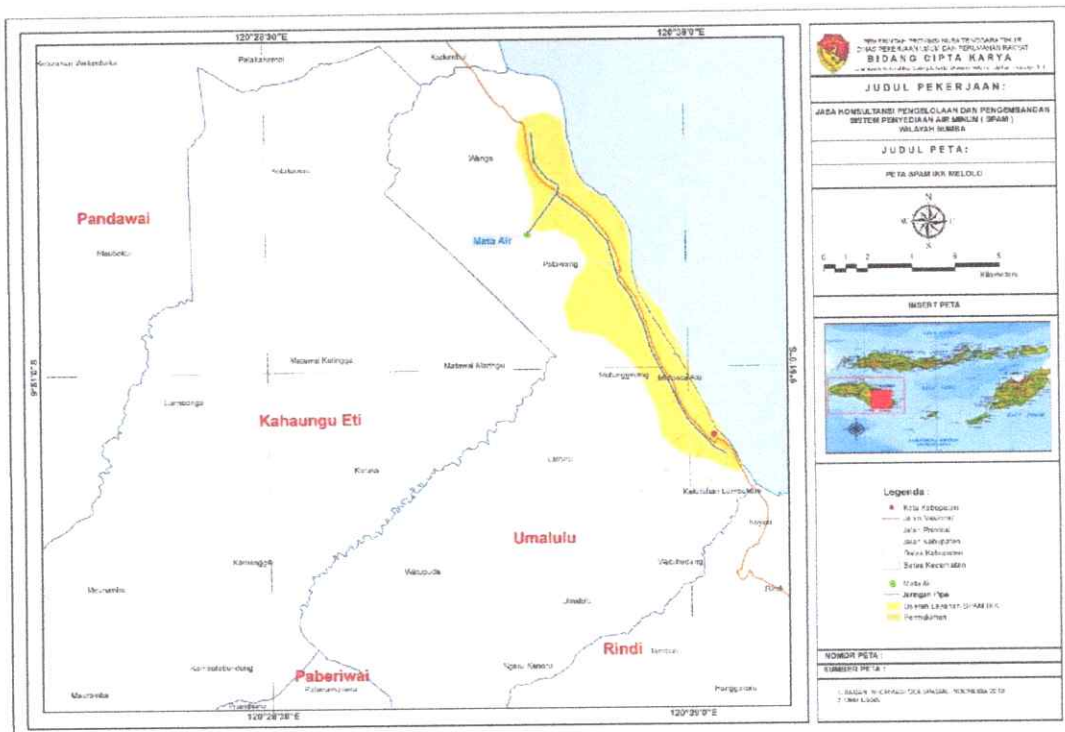


### 3.2.1.2. SPAM IKK

Sistem penyediaan air minum (SPAM) IKK yang dikelola PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur terdiri dari IKK Melolo, IKK Lewa, dan IKK Mangili.

#### a) **IKK Melolo,**

- ✓ **Sumber Air Baku**  
sumber air baku berasal dari mata air Kataka, desa Petawang kecamatan melolo, dengan kapasitas sumber 60 l/det yang bersifat kontinyu baik musim hujan maupun musin panas atau kemarau. Sudah dibangun broncaptering sebagai unit air baku dengan kapasitas 500m<sup>3</sup>.
- ✓ **Unit transmisi**  
Tidak ada pemasangan pipa transmisi, dimana air yang terkumpul di broncaptering di sumber air langsung dialirkan ke palanggan melalui pipa distribusi
- ✓ **Unit Distribusi**  
Untuk system pipa distribusi yang melayani kebutuhan di dalam wilayah IKK MELOLO menggunakan system langsung dari broncaptering di sumber air. dengan pemasangan pipa distibusi sepanjang 31.615 meter.
- ✓ **Unit Pelayanan**  
Cakupan wilayah pelayanan IKK melolo melayani Desa Petawang yang terletak didalam ibu kota kecamatan. Jumlah sambungan rumah yang terlayani saat ini sebanyak 462 unit.



Gambar 3.3. Peta SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Melolo

b) IKK Lewa

✓ Sumber Air Baku

sumber air baku berasal dari mata air Kambahapang, kelurahan Kambahapang kecamatan Lewa, dengan kapasitas sumber 30 l/det yang bersifat kontinyu baik musim hujan maupun musim panas atau kemarau. Tidak ada bangunan broncaptering yang dibangun sebagai unit air baku. Dimana dalam pengalirannya langsung ditangkap menggunakan pipa distribusi yang dialirkan langsung ke pelanggan

✓ Unit transmisi

Tidak ada pemasangan pipa transmisi, dimana air langsung ditangkap menggunakan pipa distribusi dan dialirkan ke pelanggan melalui pipa distribusi

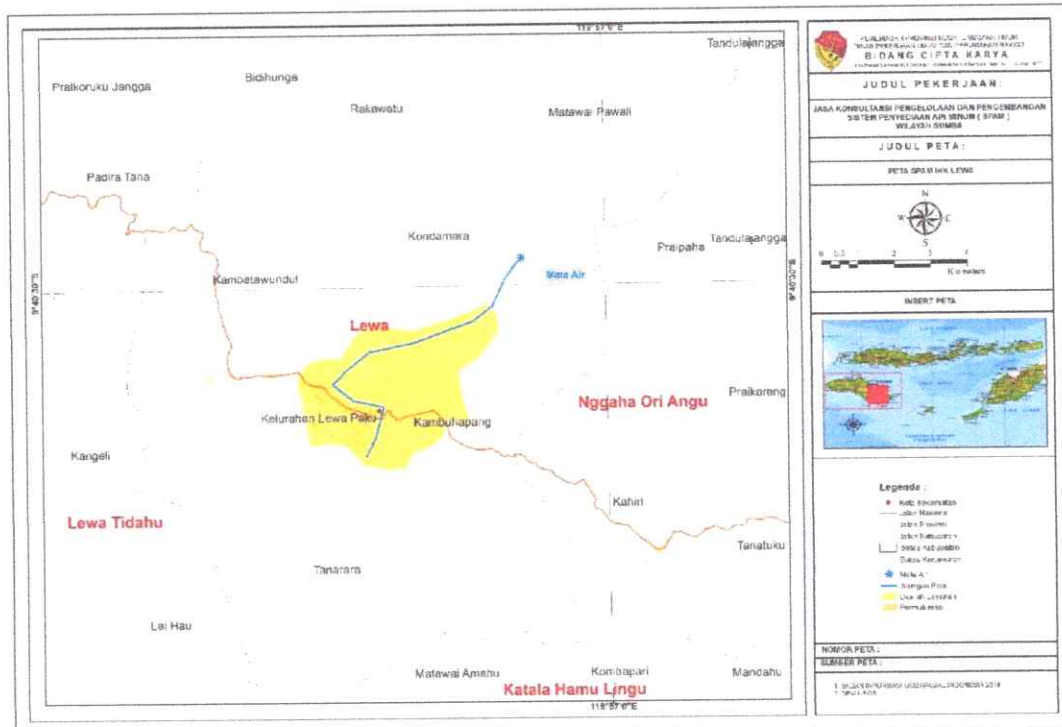
✓ Unit Distribusi

Untuk system pipa distribusi yang melayani kebutuhan di dalam wilayah IKK Lewa menggunakan system langsung dialirkan dari sumber melalui pipa distribusi. dengan pemasangan pipa distribusi sepanjang 25.481 meter.



✓ Unit Pelayanan

Cakupan wilayah pelayanan IKK lewa melayani Desa Kambahapang yang terletak didalam ibu kota kecamatan. Jumlah sambungan rumah yang terlayani saat ini sebanyak 340 unit.



Gambar 3.4. Peta SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Lewa

c) **IKK Mangili,**

✓ Sumber Air Baku

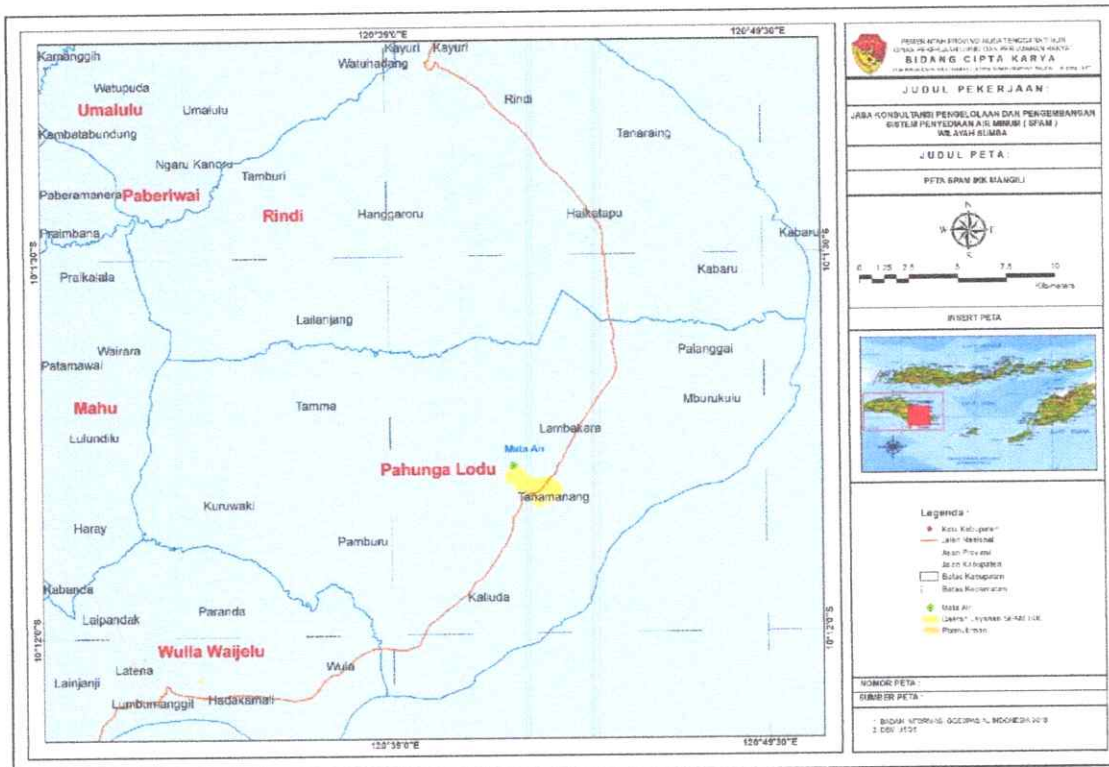
sumber air baku berasal dari mata air Popa, kelurahan Tanamanag kecamatan Mangili, dengan kapasitas sumber 2 l/det yang bersifat kontinyu baik musim hujan maupun musin panas atau kemarau. Tidak ada bangunan broncaptering yang dibangun sebagai unit air baku. Dimana dalam pengalirannya langsung ditangkap menggunakan pipa distribusi yang dialirkan langsung ke pelanggan

✓ Unit transmisi

Tidak ada pemasangan pipa transmisi, dimana air langsung ditangkap menggunakan pipa distribusi dan dialirkan ke palanggan melalui pipa distribusi



- ✓ **Unit Distribusi**  
Untuk system pipa distribusi yang melayani kebutuhan di dalam wilayah IKK Mangili menggunakan system langsung dialirkan dari sumber melalui pipa distribusi. dengan pemasangan pipa distribusi sepanjang 3.174 meter.
- ✓ **Unit Pelayanan**  
Cakupan wilayah pelayanan IKK mangili melayani Desa tanamanang yang terletak didalam ibu kota kecamatan. Jumlah sambungan rumah yang terlayani saat ini sebanyak 78 unit.



Gambar 3.5. Peta SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Mangili



## A. Jaringan Perpipaan (JP)

**Tabel 3.12.**  
Tabel SPAM IKK Kabupaten Sumba Timur

No	Kecamatan	Kelurahan	Unit Air Baku			Unit Produksi			Unit Distribusi			Unit Pelayanan	
			Jenis Sumber Air	Nama Sumber Air	Lokasi Unit Air Baku	Kapasitas Bangunan Penangkap Air	Kapasitas Unit Produksi	Kapasitas Air yang Tidak Terpakai	Jenis Pipa	Dimensi		Jumlah Sambungan Rumah	Jumlah Hidran Umum
						(L/d)	(L/d)	(L/d)		Panjang (m)	Diameter (mm)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MELOLO	DESA PETAWANG	MATA AIR	MATA AIR KATAKA	DESA PETAWANG	500M <sup>3</sup>	10	5	GIP	5,600	150	462	
									GIP	3,800	140		
									GIP	12,500	100		
									GIP	3,830	75		
									HDPE	1,025	75		
									PVC	2,880	75		
									HDPE	200	50		
									PVC	600	50		
									GIP	280	40		
									GIP	900	50		
2	LEWA	KAMBAHAPANG	MATA AIR	MATA AIR KAMBAHAPANG	KAMBAHAPANG	TIDAK ADA	5	3	GIP	5,640	150	340	2
									PVC	6,340	150		
									GIP	2,130	40		
									GIP	700	150		
									HDPE	7,250	150		
									HDPE	1,325	100		
									HDPE	1,558	75		
									HDPE	538	50		
3	MANGILI	DESA TANAMANAG	MATA AIR	MATA AIR POPA	DESA TANAMANAG	TIDAK ADA	2	2	GIP	24	100	78	
									GIP	1,560	75		
									GIP	1,540	50		
									HDPE	50	50		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Timur 2021

### 3.2.1.3. SPAM Perdesaan

Sampai saat ini SPAM Perdesaan yang ada di wilayah pulau sumba baik itu wilayah kabupaten sumba timur, kabupaten sumba tengah, kabupaten sumba barat dan kabupaten sumba barat daya belum ada dikelola oleh PDAM, dan masih dikelola oleh klompok masyarakat yang biaya oprasionalnya masih di danai oleh pemerintah setempat melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya. Maka untuk SPAM Perdesaan pada sub bab ini tidak dapat disajikan.

### 3.2.2 SPAM Lembaga Pengelolaan Non PDAM

Lembaga pengelolaan SPAM non PDAM di wilayah sumba yaitu pengelolaan Air bersih secara swadaya (LSM) atau klompok Masyarakat. Untuk lebih jelasnya Pengelolaan SPAM Non PDAM ditunjukkan pada tabel 3.1



## 1. **Pengelolaan Air Bersih secara Swadaya (LSM) / Klompok Masyarakat**

Sarana air bersih yang dikelola atau dibangun oleh masyarakat secara swadaya melalui ProAir. ProAir adalah proyek Air Bersih dan Sanitasi pedesaan di wilayah propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diimplementasikan melalui kerjasama Pemerintah Indonesia (di koordinir oleh Departemen Kesehatan RI) dan Pemerintah Jerman (diwakili oleh giz dan kfw). ProAir mulai bekerja di NTT tahun 2002 di Kabupaten Sumba Timur (ST), Sumba Barat (SB) dan Timor Tengah Selatan (TTS); tahun 2006 di Kabupaten Alor dan Ende; tahun 2007 di Sumba Barat Daya (SBD) kabupaten baru pemekaran dari kabupaten induk Sumba Barat. Berikut ini adalah unit teknis SPAM yang dibangun oleh LSM melalui ProAir di masing-masing kabupaten wilayah sumba yaitu :

### a) **Unit Air Baku**

Unit air baku adalah sarana dan prasarana pengambilan dan/atau penyedia air baku, meliputi bangunan penampungan air, bangunan pengambilan/penyadapan, alat pengukuran, dan peralatan pemantauan, sistem pemompaan, dan/atau bangunan sarana pembawa serta perlengkapannya. Sumber air baku yang digunakan oleh LSM melalui ProAir untuk melayani kebutuhan air bersih penduduk di wilayah sumba saat ini berasal dari mata air dan mempunyai ketinggian dari daerah layanan, sehingga system pengaliran dilakukan secara grafitasi. Terdapat enam SPAM yang dibangun oleh klompok masyarakat (LSM) melalui ProAir yaitu :

- 1) **SPAM Gaura**, menggunakan mata air gaura sebagai sumber air baku dengan debit mata air 6.5 liter/detik, system pengambilan dengan bangunan broncaptering yang dimanfaatkan untuk menangkap atau mengumpulkan aliran mata airnya.





Bangunan Broncaptering SPAM Gaura

- 2) **SPAM Praibakul**, menggunakan mata air weebakul sebagai sumber air baku dengan debit mata air 5.2 liter/detik, system pengambilan dengan bangunan broncaptering untuk menangkap aliran mata airnya.



Bangunan Broncaptering SPAM Praibakul

- 3) **SPAM Omboleghu**, menggunakan mata air omboleghu sebagai sumber air baku dengan debit mata air 10.6 liter/detik, system



pengambilan dengan bangunan broncaptering untuk menangkap aliran mata airnya.



Bangunan Broncaptering SPAM Omboleghu

- 4) **SPAM Waikanurumopir**, menggunakan mata air mataloko sebagai sumber air baku dengan debit mata air 300 liter/detik, system pengambilan dengan bangunan broncaptering untuk menangkap aliran mata airnya.
- 5) **SPAM Watulonda**, menggunakan mata air hulumanu sebagai sumber air baku dengan debit mata air 25 liter/detik, system pengambilan dengan bangunan broncaptering untuk menangkap aliran mata airnya.
- 6) **SPAM Waimaringiloko**, menggunakan mata air wee naba sebagai sumber air baku dengan debit mata air 20 liter/detik, system pengambilan dengan bangunan broncaptering untuk menangkap aliran mata airnya.

#### b) Unit Produksi

Unit produksi pelayanan air bersih di wilayah sumba yang dibangun melalui ProAir, masih merupakan sistem pengaliran secara langsung, dimana air baku dari sumber air disalurkan secara langsung melalui pipa



transmisi ke unit produksi (reservoir). hal ini karena sumber air baku memiliki kualitas air yang baik karena merupakan mata air yang muncul kepermukaan dan System pengaliran dari unit air baku ke unit produksi dengan system gravitasi.

Untuk unit produksi yang sudah dibangun oleh Lembaga swadaya masyarakat melalui ProAir tidak ada pembangunan instalasi filtrasi atau WTP.



Reservoir ProAir

### c) Unit Distribusi

Unit distribusi terdiri dari sistem jaringan distribusi, bangunan penampungan, alat ukur dan peralatan pemantauan. Unit distribusi wajib memberikan kepastian kuantitas, kualitas air, dan kontinuitas pengaliran, yang memberikan jaminan pengaliran 24 jam per hari. Sistem pendistribusian air minum yang dibangun ProAir ke pelanggan dengan system gravitasi. Jumlah reservoir yang aktif saat ini adalah sebagai berikut : Reservoir Waibakul, Reservoir Gaura, Reservoir Ombalighu, Reservoir Waikanurumopir, Reservoir Wailonda dan Reservoir Waimaringiloko

**d) Unit Pelayanan**

Unit pelayanan adalah sarana untuk mengambil air minum langsung oleh masyarakat yang terdiri dari sambungan rumah, hidran umum, Kran Umum dan tugu kran. Pelayanan air minum di wilayah sumba yang dibangun oleh ProAir saat ini belum mencakup seluruh kabupaten yang ada di wilayah sumba. Unit pelayanan yang dibangun meliputi : sambungan rumah sebanyak 350 unit, hidran umum 87 unit, kran umum 214 unit dan 21 unit tugu kran. Dari bangunan unit pelayanan yang sudah terbangun baru bisa melayani 42.097 jiwa.



Unit Pelayanan Sambungan Rumah



Tabel 3.13. Pengelolaan SPAM Non PDAM

NO	Nama SPAM	Lokasi Sumber Air		Unit Air Baku		SPAM										Keterangan
		Desa	Kecamatan	Sumber	Q (l/dt)	Unit Produksi	Kap	SR	IHU	TK	KU	Unit Pelayanan	Penduduk Terlayani			
<b>KABUPATEN SUMBA BARAT</b>																
1	Weebakul	Praibakul	Wanakaka	Mata Air Wee Bakul	5.2	Broncaptering Transmisi Giv 4" Reservoar	4.6 km 150 m <sup>3</sup>	-	6	9	-	Desa Praibakul Desa Mamadu	2,243	Berfungsi		
2	Gaura	Gaura	Lambaya Barat	Mata Air Gaura	6.5	Broncaptering Transmisi Giv 3" Transmisi Giv 3" Reservoar	1.2 km 6,2 km 87.5 m <sup>3</sup>	-	4	22	-	Desa Gaura Desa Wetana	2,746	Berfungsi		
3	Ombaleghu	Karekanduku	Tanagrighu	Mata Air Ombaleghu	10.6	Broncaptering JDU GIV 2" Distribusi GIV 2" Distribusi GIV 1.5" Reservoar I Reservoar II Reservoar III Reservoar IV	7 km 14.2 km 2.5 km 150m <sup>3</sup> 150m <sup>3</sup> 150m <sup>3</sup> 100 m <sup>3</sup>	-	28	10	-	Desa Karekanduku Desa Karekanduku selatan Desa Karekanduku utara Desa Waipatola Desa Lingolangu Desa Manumada Desa Malata	9,187	Tidak Berfungsi, karena banyak pipa transmisi dan distribusi yang rusak dan hilang		
<b>KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA</b>																
1	Waikanuru Mapir	Wailabubur	Kodi Utara	Mata Air Mataloko	300	Broncaptering Pipa Transmisi Giv 8" Pipa IDU Giv 6"&4" Pipa Distribusi Giv 4"&2" Reservoar	7 km 6 km 20 km 500 m <sup>3</sup>	350	42	-	-	Kori Hohawungu Wailabubur Hombakeripit Ohggol Kawangohari	15,761	Berfungsi, kualitas air bersih perlu ditingkatkan karena disaat musim hujan warna air keruh dan ini berlangsung dalam waktu yang lama		
2	Watulonda	Wee Londa	Kota Tambaloka	Mata Air Hulumanu	25	Broncaptering Pipa Transmisi Giv 4" Pipa Distribusi Giv 3"&2" Reservoar	0.5 km 15 km 100 m <sup>3</sup>	-	-	-	101	Weelonda Watukawula Kadipada	7,422	Berfungsi, bangunan Broncaptering perlu diperbaiki karena sudah rusak sehingga air tidak maksimal mengalir ke reservoar		
3	Waimaringiloko	Mataloko	Wewewa utara	Mata Air Wee Naba	20	Broncaptering Pipa transmisi Giv 6" Pipa Distribusi Giv 3"&2" Reservoar	1.5 km 18 km 250 m <sup>3</sup>	-	7	-	112	Waipamoma Mataloko Puupato Malimada	4,738	Berfungsi, tapi hanya untuk desa mataloko dan untuk desa yang lainnya sudah tidak berfungsi lagi karena banyak pipa yang rusak dan hilang		

Sumber : Survey 2021



### 3.2.2.1. SPAM Ibu Kota Kabupaten

#### A. Jaringan Perpipaan (JP)

##### 1. Kabupaten Sumba Tengah

Ibukota kabupaten Sumba Tengah berada dalam perkotaan Waibakul yang mencakup tiga wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Katikutana, Kecamatan Katikutana Selatan, dan Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat. Ibukota Kabupaten Sumba Tengah tepatnya berada di **desa Anakalang Kecamatan Katikutana**. Sementara wilayah pusat pengembangan perkotaan berada di kelima kecamatan yang ada di Kabupaten Sumba Tengah. Sudah dibangun 2 (dua) sistem penyediaan air minum (SPAM) Untuk layanan jaringan perpipaan Ibukota Kabupaten (IKKAB) Sumba Tengah, yaitu SPAM Pamalar dan SPAM Anakalang.

**Tabel 3.14.**  
SPAM Ibu Kota Kabupaten (IKKAB) Sumba Tengah

No	Nama SPAM Perdesaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM							Keterangan			
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan				Tingkat Pelayanan (%)		
			Desa Layanan	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK	Penduduk Terlayani
1	Spam Pamalar	30905	Kota Kabupaten	Katikutana	Sungai, Intake IPA, Reservoir	119.00	Reservoir gravitasi IPA Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Distribusi	- m3 - m3 11.86 km - km							0% tidak berfungsi
2	SPAM Anakalang (MA. Wepalu)	30905	- Anakalang - Dewa Jara - Kabelu Wantu - Makata Keri	Katikutana	Mata air, rumah pompa, dan pompa	100.00	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 6" Pipa Distribusi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2" Pipa Distribusi GIP Ø 1.5" Pipa Distribusi GIP Ø 1"	950 m3 - m3 - km 1.70 km 2.76 km 3.24 km 3.02 km 14.65 km 0.72 km	970				4850	15% berfungsi	

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Tengah, 2021

##### 1. **SPAM Pamalar**

###### ✓ Unit Air Baku

Sumber air baku yang digunakan untuk SPAM Pamalar adalah sungai pamalar yang mempunyai debit 119 l/det, dan bangunan unit air baku yang terbangun seperti intake pengambilan, instalasi pengolahan air (IPA) dan reservoir. SPAM Pamalar dibangun tahun 2010 oleh kemeterian cipta karya



Intake Sungai Pamalar

✓ Unit Produksi

Untuk unit produksi sudah dibangun Pipa transmisi Galvanis diameter 8 dim sepanjang 11.86 km, dengan system pelayanan gravitasi.

✓ Unit Pelayanan

Belum adanya bangunan unit pelayanan yang dibangun karena adanya permasalahan pada bangunan unit produksi sehingga SPAM pamalar yang rencana awal akan digunakan sebagai SPAM IKAB anakalang yaitu ibukota kabupaten sumba tengah tidak berfungsi.

2. **SPAM Anakalang**

✓ Unit Air Baku

Sumber air baku yang digunakan untuk SPAM anakalang bersumber dari mata air Wee Palu yang mempunyai debit 100 l/det.



SPAM Anakalang

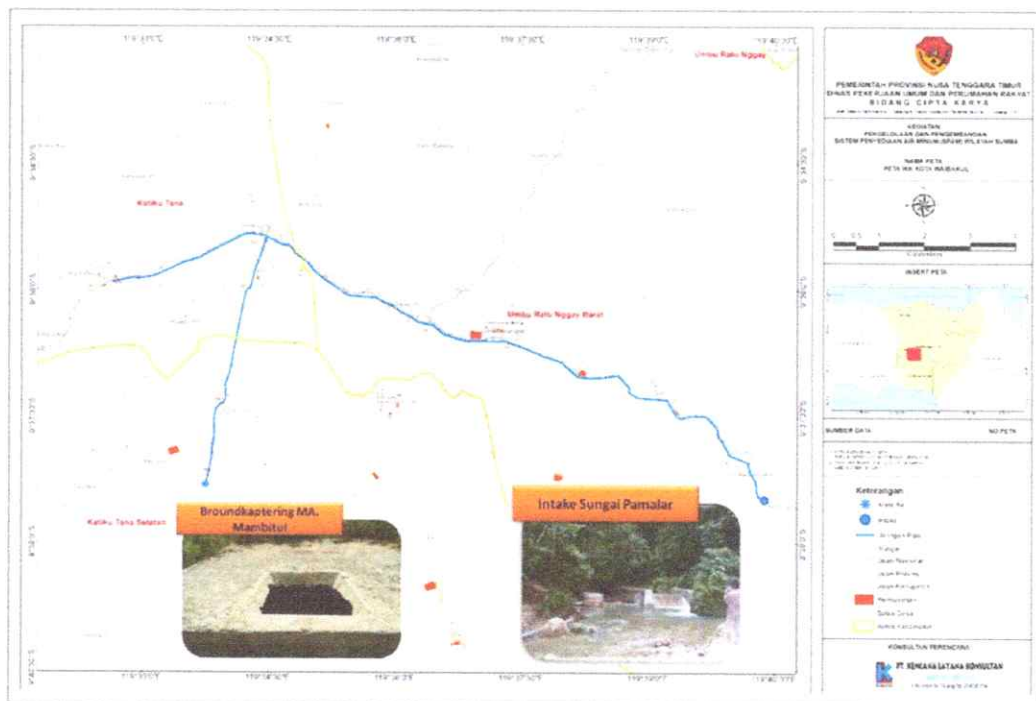
Unit air baku yang dibangun meliputi rumah pompa dan pompa serta panel surya. SPAM anakalang dibangun tahun 2015 oleh pemerintah kabupaten sumba tengah melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya.

✓ Unit Produksi

sudah dibangun broncaptering dan 2 (dua) reservoir dengan kapasitas masing-masing 900m<sup>3</sup> dan 200 m<sup>3</sup> sebagai unit produksinya. Dan untuk jaringan transmisi menggunakan pipa galvanis diameter 6" dan 3" dengan Panjang masing-masing pipa 5.5 km dan 1.7 km. dan Panjang pipa distribusi sepanjang 24.39 km

✓ Unit Layanan

Dibangun 970 sambungan rumah (SR) dengan tingkat pelayanan 15% atau 4.850 jiwa dari jumlah penduduk di kota waibakul sebesar 30.095 jiwa, sampai saat ini SPAM anakalang masing berfungsi dengan baik



**Gambar 3.6.** Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Kota Anakalang



## 2. Kabupaten Sumba Barat

Ibukota kabupaten sumba barat berada di kota waikabubak dan sistem penyediaan air minum (SPAM) di kota waikabubak atau ibukota kabupaten, sampai saat ini masih belum terdapat system penyediaan air minum (SPAM) yang handal baik dari aspek kontinuitas maupun kontinuitas. Sarana air minum yang terbangun di daerah perkotaan tidak mampu melayani penduduk kota Waikabubak, ini dikarenakan debit air yang dimanfaatkan sebagai IKKAB waikabubak sangat kecil dan cenderung hilang disaat musim kemarau. tidak ada potensi air bersih yang dekat dengan kota, maka dalam memenuhi kebutuhan air bersih penduduk kota waikabubak memanfaatkan air dari sumur bor, sumur gali dan membeli air tangki.

**Tabel 3.15.**  
Tabel IKAB Kabupaten Sumba Barat

No	Nama SPAM IKAB	Jumlah Penduduk (jjiwa)	SPAM								Keterangan	
			Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan			Tingkat Pelayanan (%)		
			Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK
1	SPAM Pangadurade	35064	Mata Air dengan broncaptering /bangunan penangkap	Q = 0.25	Reservoir Pipa Transmisi Pipa Distribusi GIV Ø3 Distribusi GIV 1.5"	150 m3 0.75 km 6.3 km 2.5 km	-	-	-	4915	14%	tidak berfungsi, karena ada penurunan debit yang signifikan dan pada musim kemarau debit air sangat kecil. Dan Unit SPAM yang sudah terbangun mengalami kerusakan

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat 2021

### 1. SPAM Pangadurade

#### ✓ Unit Air Baku

Memfaatkan mata air pangadurade desa umbu pede kecamatan loli sebagai sumber air yang mempunyai debit 0.25 l/dt dan bersifat labil, dimana pada musim kemarau sumber air hilang. SPAM pangadurade dibangun pada tahun 2005 oleh pemerintah kabupaten sumba barat melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya. Adapun bangunan unit air baku yang telah dibangun meliputi broncaptering atau bak pengumpul air

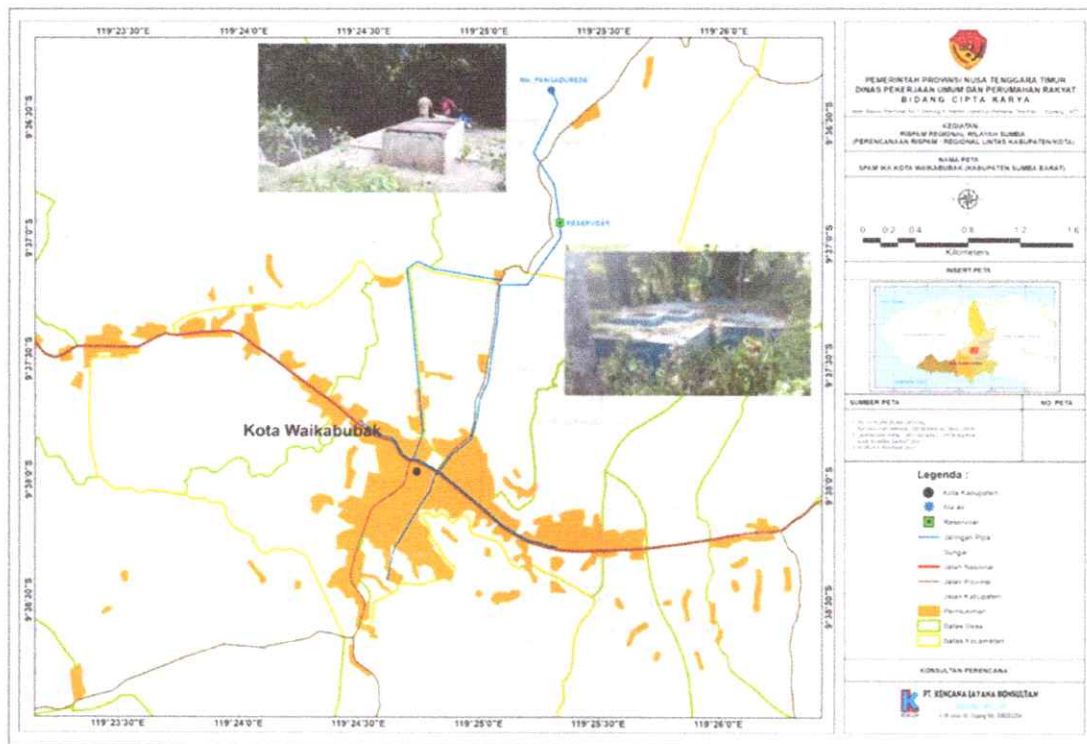
#### ✓ Unit produksi

Sebagai bangunan unit produksi di bangun reservoir dengan kapasitas 150m3, pipa transmisi sepanjang 0.75km, pipa distribusi GIV Ø3 sepanjang 6.3km dan pipa distribusi GIV Ø1 sepanjang 2.5km.



✓ Unit Pelayanan

Sudah terpasang 112 sambungan rumah dan 3 kran umum dengan tingkat pelayanan mencapai 14% dari total jumlah penduduk kota waikabubak. Sampai saat ini layanan SPAM pangadurade tidak berfungsi lagi.



Gambar 3.7. SPAM Jaringan Perpipaan (JP) IKK Kota Waikabubak

### 3. Kabupaten Sumba Barat Daya

Ibukota kabupaten Sumba Barat Daya berada kota Tambolaka, yang mencakup 10 (sepuluh) wilayah desa atau kelurahan, yaitu Desa welonda, Langgalero, wee tabula, kalenowano, radamata, weepangali, kalembukaha, wee rena, watukawula dan desa kadi pada.

Sudah dibangun SPAM IKK Tambolaka sistem penyediaan air minum (SPAM) Untuk layanan jaringan perpipaan Ibukota Kabupaten (IKKAB) Sumba Barat Daya, dengan memanfaatkan tiga sumber mata air yaitu mata air



waimangura, mata air Wendoro dan mata air Watukangorok dengan system pelayanan gravitasi.

**Tabel 3.16.** SPAM IKK Tambolaka

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan		
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan						
		Desa	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK		Penduduk Terlayani	Tingkat Pelayanan (%)
1	SPAM IKK Tambolaka M.A. Waimangura M.A. Wendoro M.A. Watukangorok	Kota Tambolaka	Kota Tambolaka	Mata air dengan bangunan penangkap		Reservoir waimangura Reservoir wendoro Reservoir watukangorok Pipa Transmisi 6" Pipa Distribusi 6" Pipa Distribusi 4" Pipa Distribusi 2"	500 m3 300 m3 148 m3 6.42 km 7.95 km 8.90 km 6.0 km	300				2100	25%	

### 1. SPAM IKK Tambolaka

#### ✓ Unit Air Baku

SPAM IKK Tambolaka memanfaatkan 3 sumber mata air yaitu mata air waimangura yang mempunyai debit 200 l/dt dan dibangun pada tahun 2022, mata air wendoro yang mempunyai debit 12 l/dt dibangun pada tahun 2015 dan mata air watukangorok dengan debit 9 l/dt dibangun pada tahun 2009. Adapun unit air baku yang dibangun berupa broncaptering atau bangunan penangkap air.

#### ✓ Unit Produksi

Untuk unit produksi dibangun tiga reservoir dari masing-masing mata air dengan kapasitas masing-masing 500m<sup>3</sup>, 300 m<sup>3</sup> dan 148 m<sup>3</sup>, Panjang pipa transmisi 6.42 km dan Panjang pipa distribusi sepanjang 22.9 km

#### ✓ Unit Layanan

Dibangun sambungan rumah terpasang 300 SR. dengan tingkat pelayanan 25 % atau 2.100 jiwa dari jumlah penduduk kota tambolaka sebesar 36.904 jiwa.



**Gambar 3.8.** Peta Jaringan Perpipaaran (JP) SPAM IKK Kota Tambolaka

## B. Bukan Jaringan Perpipaaran (BJP)

Sistem pelayanan air minum di ibukota kabupaten di Wilayah Sumba selain dilayani dengan sistem jaringan perpipaaran yang dikelola oleh PDAM maupun Non PDAM, juga dilayani dengan sistem bukan jaringan perpipaaran (BJP) mengingat belum banyak sistem perpipaaran yang dibangun. Sistem layanan air minum non perpipaaran sumber air baku berasal dari: Sumur gali (pribadi dan umum), Sumur pompa tangan (dangkal dan dalam), Perlindungan Mata air (Keran umum, tandon air, hidran umum), Sungai, Pengolahan air hujan (PAH) dan Mobil tangki.

Kondisi saat ini sumur gali ataupun sumber air lain yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk air minum secara kualitas dan kuantitas sangat tergantung oleh musim. Pada musim kemarau banyak sumur yang kering dan masyarakat susah mendapatkan sumber air bersih, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan air bersih hanya mengandalkan dari mobil tanki. Berikut ini adalah tabel sumber air baku bukan jaringan perpipaaran yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di wilayah masing-masing ibu kota kabupaten dipulau sumba.



**Tabel 3.17.**  
Bukan jaringan Perpipaan (BJP) IKAB Wilayah Sumba

NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH							
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH	
1	Sumba Timur	Waingapu	Kamalupui	8936	1787				1	1	3	-	
			Matawai	5601	1120				1	1	2	-	
			Hambala	8854	1771								1
			Kambajawa	11860	2372			1	1				
			Mpatakapidu	1950	390					14	4		
			Pambatanjara	2181	436					2	2		
			Lukukamanu	736	151						2		
<b>JUMLAH</b>				<b>40138</b>	<b>8028</b>			<b>18</b>	<b>11</b>				
NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH							
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH	
2	Sumba Tengah	Waibakul	Umbupabal Selatan	784	157	8	-	1	1	-	-	47	
			Umbu pabal	1697	339	17	-	-	1	-	-	102	
			Umbu Mamujuk	1663	333	17	1	-	1	-	-	100	
			Warasa	3065	613	31	1	3	-	2	-	184	
			Anajawa	1362	272	14	1	7	-	-	-	82	
			Anakalang	4687	937	47	-	11	-	4	3	281	
			Kabelawuntu	1465	293	15	-	13	-	-	-	88	
			Matakakeri	2077	415	21	1	5	-	-	-	125	
			Matawaga	1639	328	16	-	21	-	-	-	98	
			Umbuniri	1711	342	17	1	9	-	-	-	103	
			Malawa	2229	446	22	1	6	-	-	-	134	
			Dameka	1821	364	18	-	6	-	-	-	109	
			Malinjak	2238	448	22	4	2	-	1	-	134	
			Tanamodu	2029	406	20	1	7	-	-	-	122	
			Desa Elu	2438	488	24	-	-	-	-	-	-	146
<b>JUMLAH</b>				<b>30,905</b>	<b>6181</b>	<b>309</b>	<b>11</b>	<b>91</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>1854</b>	
NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH							
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH	
3	Sumba Barat	Waikabubak	Walang	5335	1067	53	-	-	-	-	2	-	320
			Malib	2794	558.8	28	2	-	-	3	-	168	
			Kamenda	2523	504.6	25	-	-	-	4	-	151	
			Kampung baru	2395	479	24	-	1	2	2	3	144	
			Kampung Sawah	2617	523.4	26	-	1	-	5	4	157	
			Kadaka	2082	416.4	21	-	-	-	3	-	125	
			Lapale	953	190.6	10	-	7	-	1	-	57	
			Tebara	3376	675.2	34	-	1	-	2	-	203	
			Kalembu Kuni	2677	535.4	27	-	1	-	3	-	161	
			Sabarade	2868	573.6	29	1	4	-	4	2	172	
			Podawata	2326	465.2	23	2	-	-	1	-	140	
			Maduwamaringu	3231	646.2	32	-	3	-	2	-	194	
			Rui Mawa	2427	485.4	24	-	3	-	1	1	146	
<b>JUMLAH</b>				<b>35,604</b>	<b>7121</b>	<b>356</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>33</b>	<b>10</b>	<b>2136</b>	
NO	Kabupaten	Ibu Kota Kabupaten	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH							
						Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH	
4	Sumba Barat Daya	Tambolaka	Wee Londa	3386	677	-	2	-	-	2	-	203	
			Longgalera	3249	650	-	3	-	-	3	1	195	
			Wee Tabula	4344	869	-	12	1	-	17	3	261	
			Kalenawana	2370	474	-	-	-	-	2	-	142	
			Radamata	4591	918	-	7	1	-	8	5	275	
			Wee Pangali	3028	606	-	3	-	-	3	1	182	
			Kriemburaha	5889	1178	-	2	-	-	2	-	353	
			Wee Renu	2833	567	-	1	3	-	5	-	170	
			Watu Kawila	3828	766	-	-	3	-	1	2	230	
Kadi Pada	3386	677	-	-	-	-	1	2	203				
<b>JUMLAH</b>				<b>36,904</b>	<b>7381</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>14</b>	<b>2214</b>	

Sumber: Survey lapangan 2021



### 3.2.2.2. SPAM IKK

#### A. Jaringan Perpipaan (JP)

Sistem penyediaan air minum (SPAM) IKK di setiap ibukota kecamatan di masing-masing kabupaten wilayah sumba dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Kabupaten Sumba Timur

Tidak terdapat SPAM ibu kota kecamatan (IKK) di kabupaten sumba timur pengelolaannya oleh kelompok masyarakat, karena pengelolaannya SPAM IKK pengelolaannya oleh PDAM. Maka SPAM IKK kabupaten sumba timur tidak dapat disajikan

##### 2. Kabupaten Sumba Tengah

Terdapat lima kecamatan yang ada di wilayah kabupaten sumba tengah, dari lima kecamatan yang ada hanya kecamatan mamboro yang menggunakan jaringan perpipaan dalam pemenuhan kebutuhan air bersihnya.

**Tabel 3.18.**  
SPAM IKK Mamboro Kabupaten Sumba Tengah

No	Nama SPAM	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan					
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan					Tingkat Pelayanan (%)				
			Desa Layanan	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK			Penduduk Terlayani			
1	SPAM Pratikalala Arah Desa Mamboro	4588	- Wendewa Timur - Wutu asa - Manowola	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap,	150.00	Reservoir wutu asa Reservoir wendewa timur Pipa Transmisi GP Ø 12" ma - rsv 200 Pipa Transmisi GP Ø 6" ma - rsv 200 Pipa Transmisi HDPE 160 rsv 200 - rsv 300 Pipa Distribusi HDPE 110mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	300 m <sup>3</sup> 200 m <sup>3</sup> 1.00 km 10.00 km 12.00 km 4.00 km 8.00 km						200		1400	30%	berfungsi dengan baik pelayanan reservoir 200m <sup>3</sup> , berpotensi dikembangkan dan ditambahkan pelayanan SR karena tidak semua masyarakat ke 3 desa mendapatkan SR Untuk pelayanan res 300 tidak berfungsi dikarenakan jalur pipa transmisi kebanyakan bocor dan terbakar

Sumber : DRUPP Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Tengah 2021

#### 1. SPAM IKK MAMBORO

##### ✓ Unit Air Baku

SPAM IKK Mamboro memanfaatkan Mata air parakalala yang mempunyai debit 150 l/det digunakan sebagai sumber air untuk SPAM IKK. Bangunan broncaptering atau penangkap air dibangun sebagai bangunan unit air baku. SPAM IKK Mamboro dibangun pada tahun 2010 oleh kemeterian cipta karya, karena

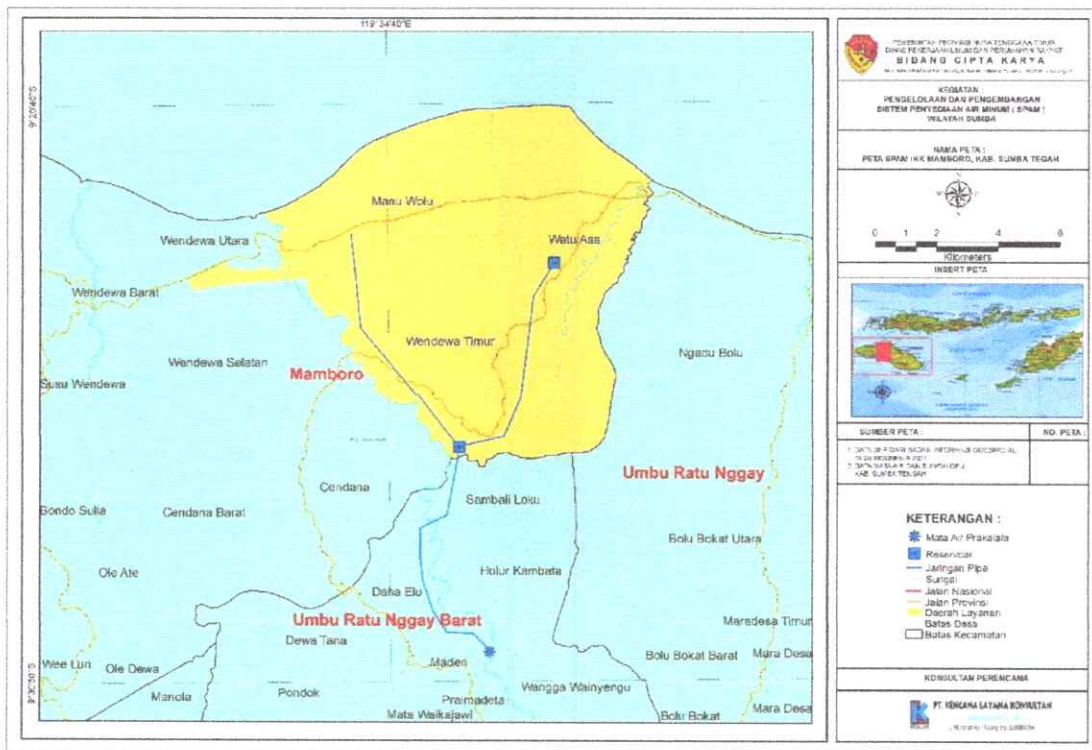
adanya kerusakan pada pipa transmisi maka air tidak bisa mengalir, dan pada tahun 2021 dibangun kembali oleh kementerian cipta karya dan sampai saat ini SPAM IKK MAMBORO bisa berfungsi dengan baik.

✓ Unit Produksi

Dibangun dua unit bangunan reservoir dengan kapasitas masing-masing 300 m<sup>3</sup> dan 200 m<sup>3</sup>, serta jaringan transmisi sepanjang 11 km dengan diameter pipa 8" dan 6" sebagai unit produksinya.

✓ Unit Pelayanan

Untuk unit pelayanan dipasang 200 sambungan rumah (SR) dengan wilayah pelayanan mencakup 3 desa yaitu wandewa timur, desa watu asah dan desa manuwola dengan tingkat pelayanan 30% atau 1400 jiwa yang terlayani jaringan perpipaan dari 4.588 jiwa jumlah penduduk di kota mamboro. Sedangkan untuk kecamatan lainnya belum terlayani oleh jaringan perpipaan dengan system layanan gravitasi.



**Gambar 3.9.** Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Mamboro



### 3. Kabupaten Sumba Barat

Dari enam kota kecamatan yang ada di kabupaten sumba barat, baru dua kecamatan penyediaan air bersih menggunakan jaringan perpipaan yaitu ibu kota kecamatan lamboya barat dengan ibu kota kecamatan Gaura dan ibu kota kecamatan tanarighu

**Tabel 3.19.**  
SPAM Ibu Kota Kecamatan (IKK) Kabupaten Sumba Barat

No	Nama SPAM	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan		
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan					Tingkat Pelayanan (%)	
			Desa	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK			Penduduk Terlayani
1	SPAM Gaura	5594	Desa Gaura Desa Wetana	Lamboya Barat	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 6.5	Broncaptering Transmisi Giv 3" Transmisi Giv 3" Reservoir	- 1.2 km 6,2 km 87,5 m3		22	4		3021	54%	Bertungsi
18	SPAM Ombaieghe	8935	Desa Kerekanduku Desa Kerekanduku Selatan Desa Kerekanduku utara Desa Weepatola Desa Lingsungu Desa Manumada Desa Malata	Tanarighu	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 10.6	Broncaptering IDU GIV 2" Distribusi GIP 4" Distribusi GIV 1.5" Reservoir I Reservoir II Reservoir III Reservoir IV	- 7 km 14.2 km 2.5 km 150 m3 150 m3 150 m3 100 m3		10	28		5539.7	62%	Tidak Bertungsi

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat 2021

#### 1. SPAM IKK Gaura

##### ✓ Unit Air Baku

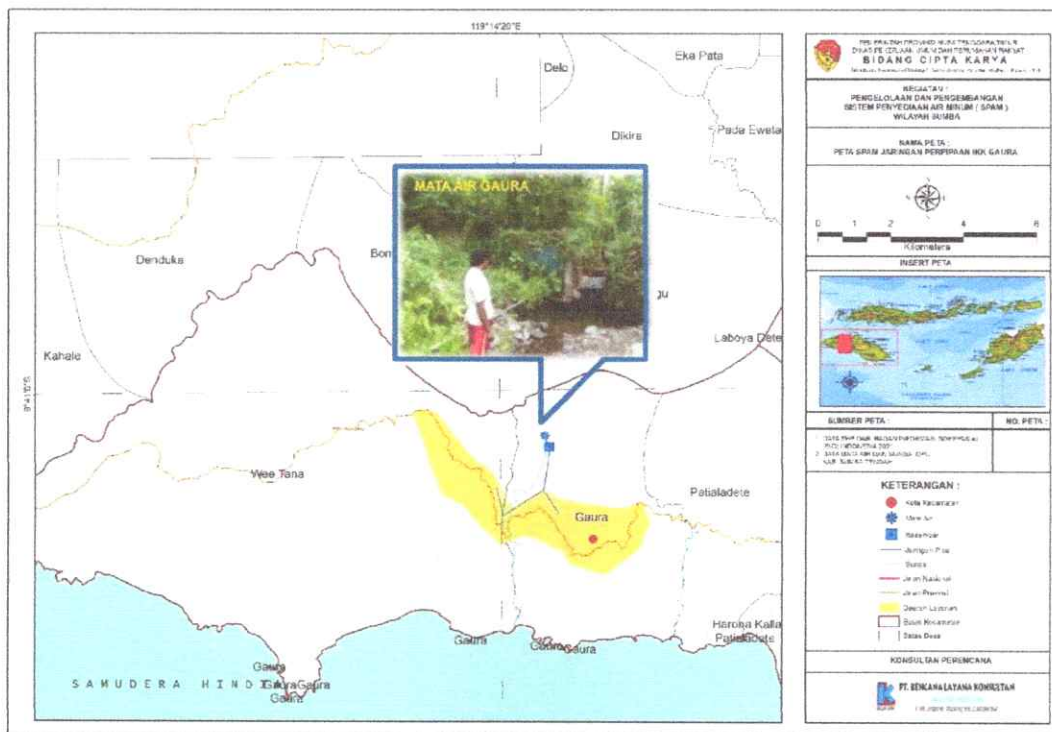
Mata air gaura dijadikan sebagai sumber air untuk SPAM gaura dengan debit mata air 6.5 l/det. Dibangun bangunan broncaptering atau bangunan penangkap sebagai unit air baku. SPAM IKK GAURA dibangun pada tahun 2005 oleh ProAir.

##### ✓ Unit Produksi

Pada SPAM IKK GAURA Untuk unit produksi di bangunan reservoir kapasitas 87.3 m3, pipa transmisi sepanjang 7.4 km.

##### ✓ Unit Pelayanan

Untuk pelayanan dibangun 22 kran umum (KU) dan 2 bangunan Hidran Umum (HU) sebagai unit pelayanannya. SPAM Gaura melayani 2 desa yaitu desa gaura yang merupakan kota kecamatan lamboya barat dan desa wetana dengan tingkat pelayanan 54% atau 3021 jiwa dari 5.594 jiwa jumlah penduduk Gaura dengan system pelayanan secara gravitasi.



Gambar 3.10. Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Gaura

## 2. SPAM IKK Omboleghu

### ✓ Unit Air Baku

Mata air ombaleghu dijadikan sebagai sumber air untuk SPAM ombaleghu dengan debit mata air 10.6 l/det. Dibangun bangunan broncaptering atau bangunan penangkap sebagai unit air baku. SPAM IKK OMBOLEGHU dibangun pada tahun 1993 oleh DELSOS dan pada tahun 2005 pembangunan SPAM di bangun dan dikembangkan luas pelayanannya oleh ProAir.

### ✓ Unit Produksi

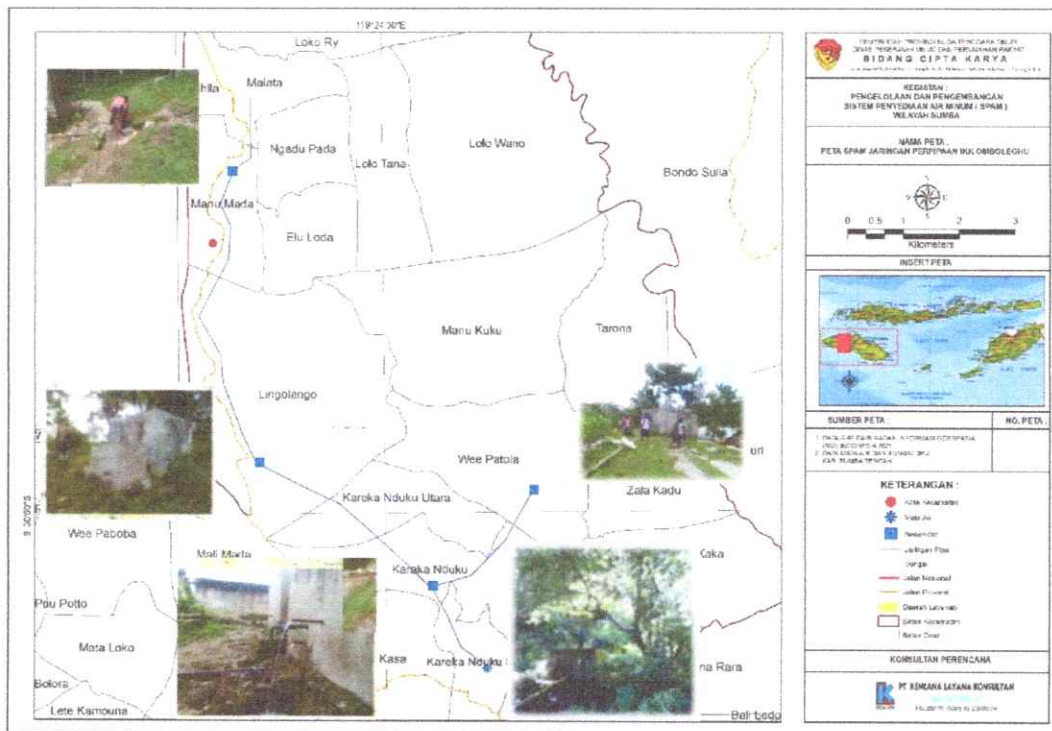
Sebagai unit produksi dibangun empat reservoir dengan kapasitas masing-masing 150m<sup>3</sup>, 150m<sup>3</sup>, 150m<sup>3</sup> dan 100m<sup>3</sup>, pipa transmisi sepanjang 7 km.

### ✓ Unit Pelayanan

dibangun 10 kran umum (KU) dan 28 bangunan Hidran Umum (HU) sebagai unit pelayanannya. SPAM ombaleghu mempunyai tingkat pelayanan 62% atau 5539.7 jiwa dari 8935 jiwa jumlah penduduk tanarighu dengan system pelayanan secara gravitasi.



Luas layanan SPAM OMBOLEGHU melayani 7 desa yaitu desa karekanduku, desa karenkanduku selatan, desa karekanduku utara, desa weepatola, desa linglungu, desa manumada dan desa malata. Saat ini pelayanan tidak berfungsi dikarenakan adanya kerusakan pada jaringan perpipaan dan juga ada pipa yang hilang pada pipa transmisi.



Gambar 3.11. Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Omboleghu

#### 4. Kabupaten Sumba Barat Daya

Dari sebelas kota kecamatan yang ada di Kabupaten Sumba Barat Daya, baru empat ibu kota kecamatan penyediaan air bersih menggunakan jaringan perpipaan yaitu ibu kota kecamatan Laura dengan tingkat pelayanan 42%, ibu kota kecamatan Wewewa Tengah dengan tingkat pelayanan 32%, Wewewa selatan dengan tingkat pelayanan 40% serta ibu kota kecamatan wewewa timur dengan tingkat pelayanan 30%. Untuk lebih jelasnya SPAM Ibu Kota Kecamatan kabupaten sumba barat daya di ditampilkan pada tabel berikut ini.





Tabel 3.20. SPAM IKK Kabupaten Sumba Barat Daya

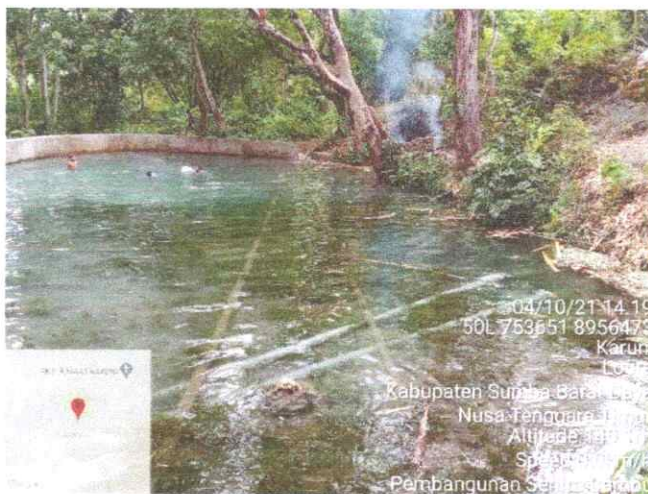
No	Nama SPAM	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM										Keterangan
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan				Tingkat Pelayanan (%)		
					Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK		Penduduk Terlayani	
1	SPAM Karuni	2238	- Desa Karuni - Desa Rama Oana - Desa Letekonda	Loura	Mata Air dengan bangunan penangkap gravitasi dan pompa	Q = 102.4	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi Ø4 Giv Pipa Distribusi Ø3 HDPE Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	200 m3 300 m3 0.95 km 1.72 km 0.14 km 2.74 km 1.72 km	200	2	3		939.96	42%	Berfungsi
2	SPAM Cambaka	3673	- Desa Mandung - Desa tana Teke	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 800	Reservoir Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø3 HDPE	60 m3 1.70 km 7.80 km	150	11			1175.36	32%	Berfungsi
3	SPAM Elopada	2062	- Desa Kalembu - Ndara Mane	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 1.5	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE	40 m3 0.42 km 1.08 km		8			824.8	40%	Berfungsi
4	SPAM Wee Tame	3373	- Desa Wee Rame	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bangunan penangkap gravitasi	Q = 29.74	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m3 0.35 km 4.8 km		7	2		1011.9	30%	Berfungsi

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat Daya 2021

a) SPAM IKK Karuni

✓ Unit Air Baku

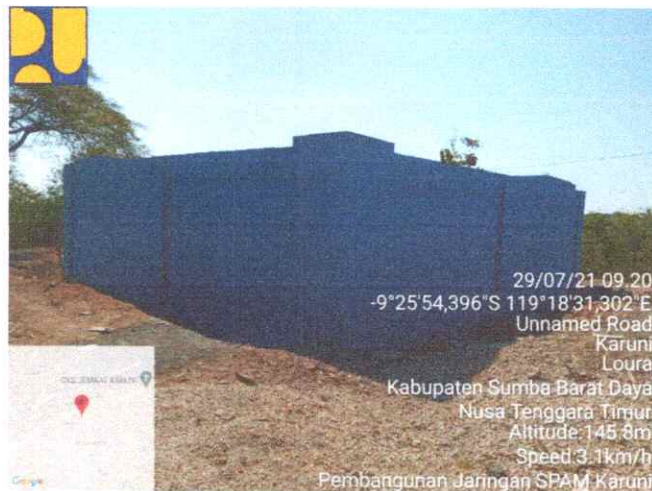
Sumber air yang dimanfaatkan untuk SPAM IKK karuni adalah mata air karuni, yang berada di desa karuni kecamatan loura. Mata air karuna mempunyai debit 102.4 l/dt yang bersifat kontinyu baik musim kemarau maupun pada musim hujan. Adapun pembangunan SPAM IKK karuni di bangun pada tahun 2010 oleh pemerintah kabupaten sumba barat daya melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya. Pada unit air baku sudah dibangun broncaptering atau bangunan penangkap dan tidak ada bangunan IPA.





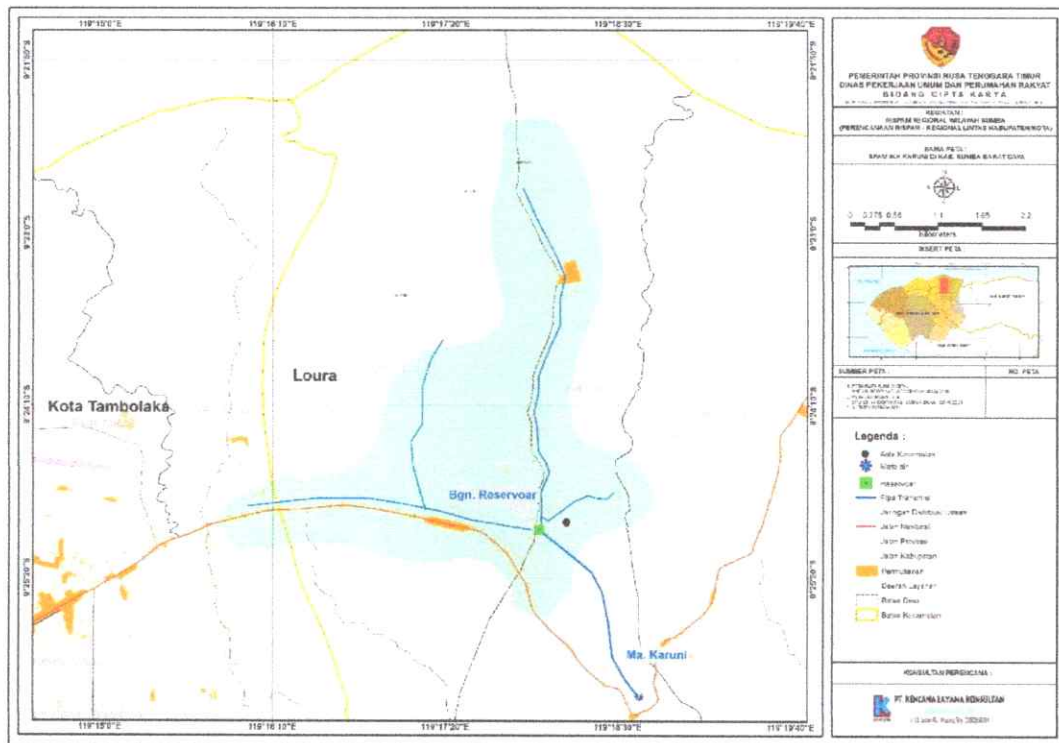
✓ **Unit Produksi**

Pada SPAM IKK Karuni unit produksi yang dibangun meliputi dua bangunan reservoir dengan kapasitas 200m<sup>3</sup> dan 300m<sup>3</sup>, pipa transmisi Ø4 giv dan Ø6 HDPE dengan Panjang masing-masing 0.95 km dan 0.14 km. dan pemasangan pipa distribusi dengan menggunakan pipa Ø3 HDPE sepanjang 1.72 km dan pipa Ø4 HDPE sepanjang 2.74km serta pipa Ø2 HDPE sepanjang 1.72 km



✓ **Unit Pelayanan**

Untuk pelayanan SPAM, dibangun 200 unit sambungan rumah (SR), 11 Unit Kran Umum dan 3 unit hidram umum. Pelayanan SPAM IKK Karuni melayani 3 desa yaitu desa karuni, desa rama dana dan desa Lete Konda yang merupakan bagian dari wilayah kota kecamatan dengan tingkat pelayanan mencapai 42% dari total jumlah penduduk di kecamatan loura.



**Gambar 3.12.** Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Karuni

**b) SPAM IKK Cambaka**

✓ **Unit Air Baku**

Sumber air yang dimanfaatkan untuk SPAM IKK Cambaka adalah mata Cambaka, yang berada di desa Mandung kecamatan wewewa selatan. Mata air Cambaka mempunyai debit 800 l/dt yang bersifat kontinyu baik musim kemarau maupun pada musim hujan. Adapun pembangunan SPAM IKK cambak di bangun pada tahun 2010 oleh pemerintah kabupaten sumba barat daya melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya. Pada unit air baku sudah dibangun broncaptering atau bangunan penangkap dan tidak ada bangunan IPA.



✓ Unit Produksi

Pada SPAM IKK Cambak unit produksi yang dibangun meliputi bangunan reservoir dengan kapasitas 60m<sup>3</sup>, pipa transmisi Ø6 HDPE dengan Panjang 1.70 km dan pemasangan pipa distribusi dengan menggunakan pipa Ø3 HDPE sepanjang 7.80 km

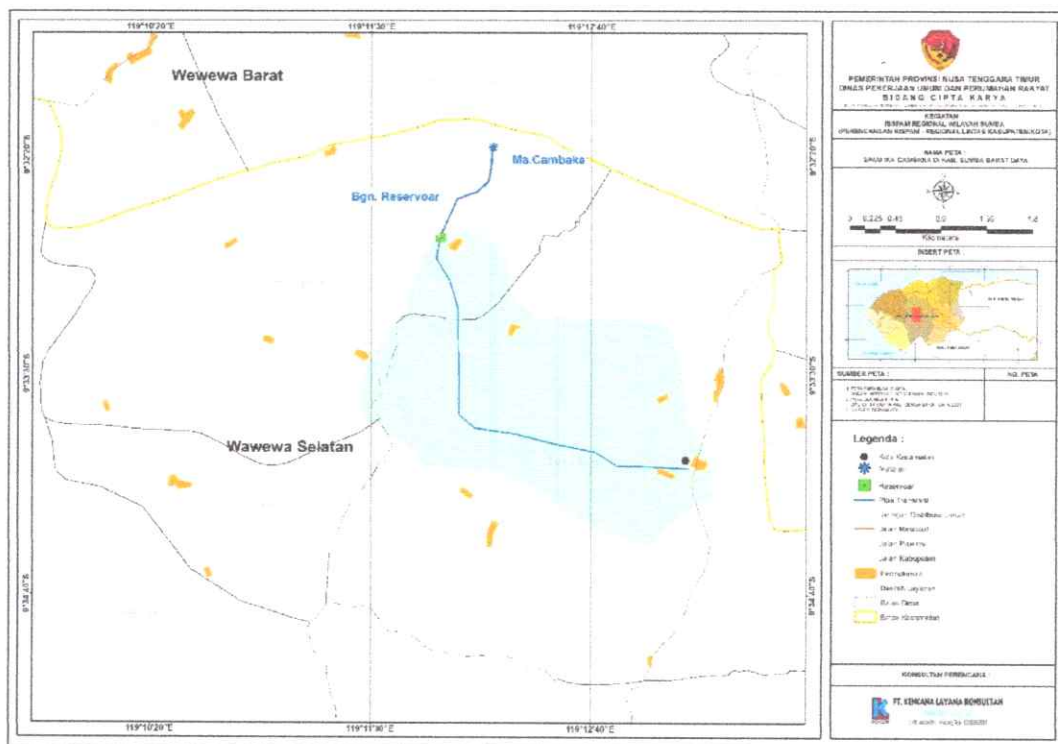


27 Mar 2021 16:46:54.223  
-9°33'12.588"S 119°12'17.952"E  
Unnamed Road  
Tena Teke  
Wewewa Selatan  
Kabupaten Sumba Barat Daya  
Nusa Tenggara Timur  
Altitude: 416.9m  
Speed: 0.9km/h  
spam cambaka mc0

✓ Unit Pelayanan

Untuk pelayanan SPAM, dibangun 150 unit sambungan rumah (SR), 11 Unit Kran Umum dan wilayah pelayanan meliputi 2 desa yaitu desa mandung dan desa tana teke yang merupakan bagian dari wilayah kota kecamatan, dengan tingkat pelayanan mencapai 32% dari total jumlah penduduk desa mandung dan desa tanateke.





Gambar 3.13. Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Cambaka

c) **SPAM IKK Elopada**

✓ **Unit Air Baku**

Sumber air yang dimanfaatkan untuk SPAM IKK Elopada adalah mata air weerame, yang berada di desa kalembu daramane kecamatan wewewa Timur. Mata air weerame mempunyai debit 1.5 l/dt yang bersifat kontinyu baik musim kemarau maupun pada musim hujan. Adapun pembangunan SPAM IKK Elopada





di bangun pada tahun 2011 oleh pemerintah kabupaten sumba barat daya melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya. Pada unit air baku sudah dibangun broncaptering atau bangunan penangkap dan tidak ada bangunan IPA.

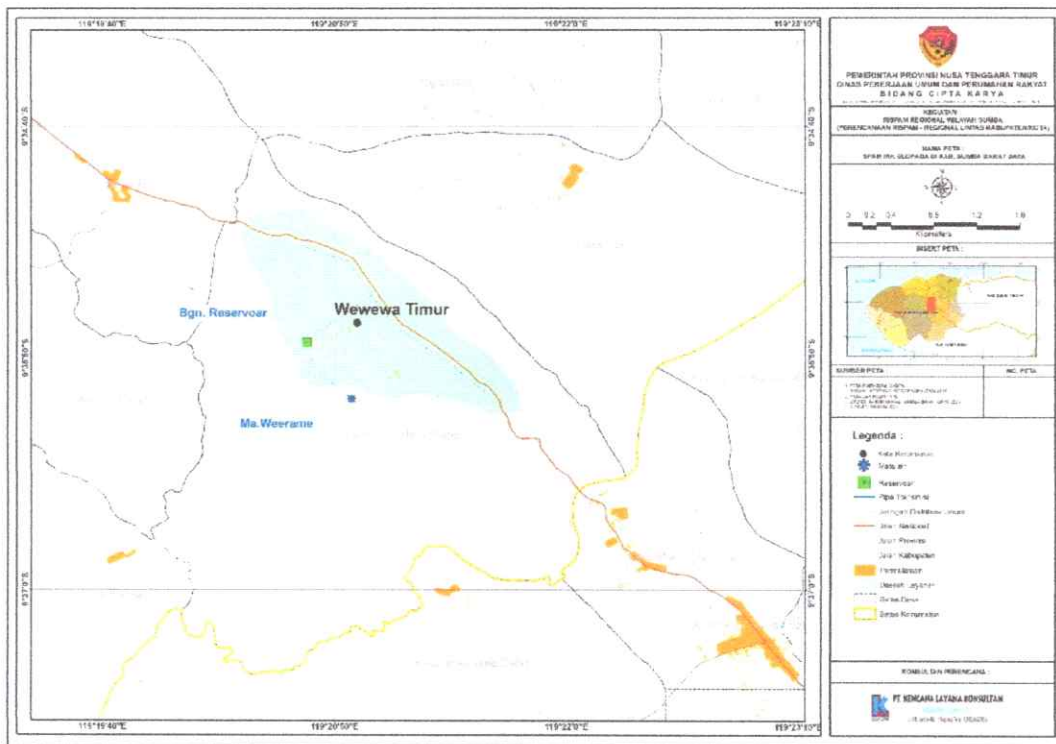


✓ Unit Produksi

Pada SPAM IKK Elopada unit produksi yang dibangun meliputi bangunan reservoir dengan kapasitas 40m<sup>3</sup>, pipa transmisi Ø4 HDPE dengan Panjang 0.42 km dan pemasangan pipa distribusi dengan menggunakan pipa Ø4 HDPE sepanjang 1.08 km

✓ Unit Pelayanan

Untuk pelayanan SPAM, dibangun 8 Unit Kran Umum dan wilayah pelayanan meliputi 1 desa yaitu desa kalembu ndaramane yang merupakan wilayah kota kecamatan, dengan tingkat pelayanan mencapai 40% dari total jumlah penduduk desa kalembu ndaramane.



Gambar 3.14. Peta Jaringan Perpipaan (JP) SPAM IKK Elopada

#### d) SPAM IKK Wee Tame

- ✓ Unit Air Baku

Sumber air yang dimanfaatkan untuk SPAM IKK Wee Tame adalah mata air weetame, yang berada di desa Weerame kecamatan wewewa Tengah. Mata air weerame mempunyai debit 29.74 l/dt yang bersifat kontinyu baik musim kemarau maupun pada musim hujan. Adapun pembangunan SPAM IKK Weetame di bangun pada tahun 2014 oleh pemerintah kabupaten sumba barat daya melalui dinas pekerjaan umum bidang cipta karya. Pada unit air baku sudah dibangun broncaptering atau bangunan penangkap dan tidak ada bangunan IPA.

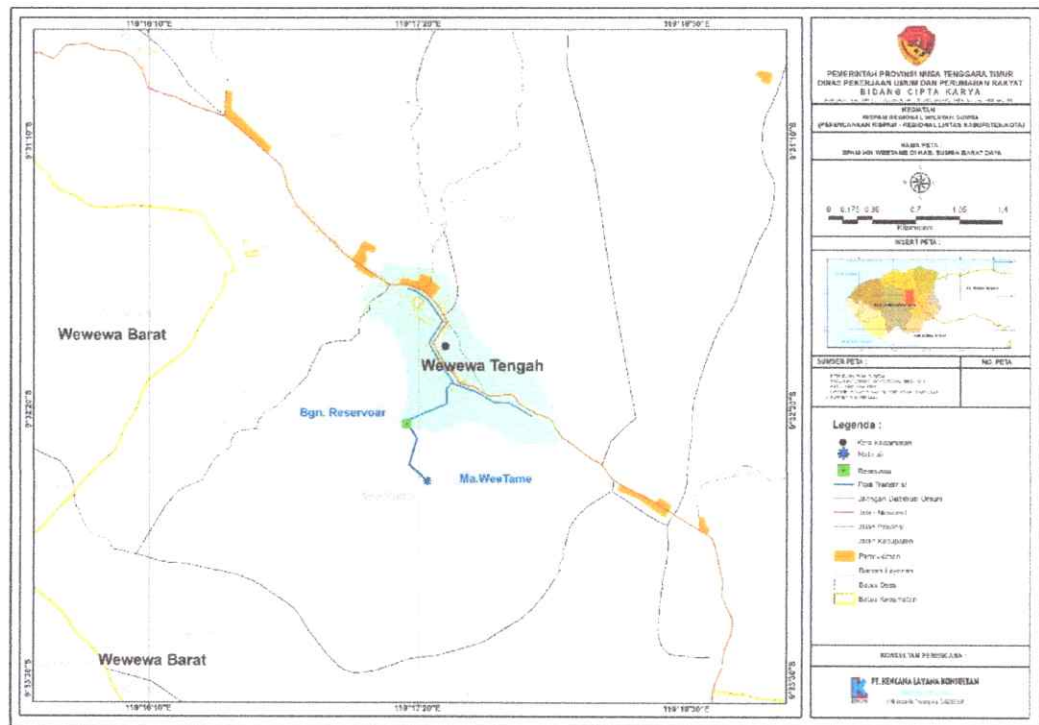


✓ Unit Produksi

Pada SPAM IKK Weetame unit produksi yang dibangun meliputi bangunan reservoir dengan kapasitas 75m<sup>3</sup>, pipa transmisi Ø4 HDPE dengan Panjang 0.35 km dan pemasangan pipa distribusi dengan menggunakan pipa Ø2 HDPE sepanjang 4.80 km

✓ Unit Pelayanan

Untuk pelayanan SPAM, dibangun 7 Unit Kran Umum dan 2 unit kran umum. wilayah pelayanan meliputi 1 desa yaitu desa weerame yaitu ibu kota kecamatan wewewa tengah dengan tingkat pelayanan mencapai 30% dari total jumlah penduduk desa weerame.



Gambar 3.15. Peta Jaringan Perpipaian (JP) SPAM IKK Weetame

### 3.2.2.3. SPAM Pedesaan

SPAM pedesaan merupakan pelayanan jaringan perpipaian untuk wilayah desa desa yang dibangun oleh pemerintah kabupaten ataupun oleh klompok masyarakat melalui pansimas.



## A. Jaringan Perpipaan (JP)

Tabel 3.21.

### SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Timur

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan		
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan			Tingkat Pelayanan (%)			
		Desa	Kec	Jenis	Kap (l/dt)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK	Penduduk Terlayani
1	SPAM Desa Watakawundut	Watakawundut	Lewa	Mata Air		Reservoir	120 m <sup>3</sup>			15				
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø3	0.4 km							
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø2	3 km							
2	SPAM Matawaikatingga	Matawaikatingga	Kahaungeti	Mata Air		Reservoir	80 m <sup>3</sup>							
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø3	0.6 km							
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø2	0.8 km							
3	SPAM Manggaliang	Karuwaki	Pahunga Lodu	Mata Air		Reservoir	80 m <sup>3</sup>			30				
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø3	0.5 km							
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø2	1.2 km							
4	SPAM desa Nangga	Nangga	Karera	Mata Air		Reservoir				8				
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø3								
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø2								
5	SPAM Pulu Panjang	Pulu Panjang	Ngaha Ori Angu	Mata Air		Reservoir	100 m <sup>3</sup>							
				Dengan Pompa Hidram		Pipa Transmisi GIV Ø6	0.3 km							
				Bak		Pipa Distribusi GIV Ø4	1.8 m							
						Pipa Distribusi GIV Ø2	1.2 km							
6	SPAM Desa Laindeha	Desa Laindeha	Pandawai	Mata Air										
				Dengan Pompa dan tower										
7	SPAM Desa Maidang	Maidang	Kambata mapambuh ang	Mata Air										
				Dengan Bangunan										
				Penangkap/Broncaptering										
8	SPAM Desa Winumuru	Winumuru	Paberiwai	Mata Air		Reservoir	80 m <sup>3</sup>							
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø3	0.4 km							
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø2	-							
9	SPAM Desa Umaluku	Umaluku	Umaluku	Mata Air		Reservoir	120 m <sup>3</sup>							
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø3	1.3 km							
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø2	0.51 km							
10	SPAM Desa Karita	Karita	Tabundung	Mata Air										
				Dengan Bangunan										
				Penangkap/Broncaptering										
11	SPAM Pajurung	Praimbana	Paberiwai	Mata Air	Q = 80	Reservoir	300 m <sup>3</sup>			50				
				Dengan Bangunan		Pipa Transmisi GIV Ø12	1 km							
				Penangkap/Broncaptering		Pipa Distribusi GIV Ø6	2.2 km							
12	SPAM Desa Laihau	Laihau	Lewa Tidahu											
						Pipa Distribusi GIV Ø4	5.3 km							
						Pipa Distribusi GIV Ø3	0.8 km							
13	SPAM Desa Paranda	Paranda	Wulla Wajelu											
						Pipa Distribusi GIV Ø2	3.4 km							
14	SPAM Desa Kadahang	Kadahang	Hahura											

Tidak Berfungsi





46	SPAM Desa Waimbidi	Waimbidi	Kambata Mapambuhang																			
47	SPAM Desa Lailungi	Lailungi	Pinu Pahar																			
48	SPAM Desa makaminggit	Makaminggit	Nggaha Ori Angu																			
49	SPAM desa Mbatakapidu	Mbatakapidu	Kota Walingapu																			
50	SPAM Desa Maubokul	Maubokul	Pandawai																			
51	SPAM Desa Kuta MA La Wai	Kuta	Kanatang																			
52	SPAM desa Praiwitu	Praiwitu	Ngadu ngala																			
53	SPAM desa Katikuwai	Katikuwai	Matawaila pau																			
54	SPAM Hambawutang dan kakaha	Hambawutang dan Kakaha	Ngadu Ngala																			
55	SPAM Desa Laipandak	Laipandak	Wulla wajelu																			
56	SPAM Desa Wahang	Wahang	Pintu Pahar																			
57	SPAM desa Nggongi	Nggongi	Karera																			
58	SPAM desa Kombapari-Lailara	Kombapari - Lailara	Katala Hamulingu																			
59	SPAM Desa Marada mundi	Marada mundi	kambata Mbatapuh ang																			
60	SPAM desa tanamanang	Tanamanang	Pohunga Lodu																			
61	SPAM desa Praipaha	praipaha	Nggaha ori angu																			
62	SPAM desa Umamanu	Umamanu	Lewa Tidahu																			
63	SPAM desa Pindu Hurani	Pindu hurani	Tabundung																			
64	SPAM desa Mondulambi	Mondulambi	Lewa Tidahu																			
65	SPAM desa makaminggit	Makaminggit	Nggaha Oriangu																			
66	SPAM desa maidang	Maidang	Kambata Mapambuhang																			
67	SPAM Desa Wanggambewa	Wanggambewa	Pinu Pahar																			
68	SPAM desa Laindeha	Laindeha	Pandawai																			
69	SPAM desa Praikalala	Praikalala	Mahu																			
70	SPAM Desa katikuwai	Katikuwai	Matawai La Pawu																			
71	SPAM desa Laihau	Laihau	Lewa Tidahu																			
72	SPAM Desa Tarolodu	Tarolodu	Tabundung																			
73	SPAM Desa Matawai Katingga	Matawai Katingga	Kahaungu Eti																			
74	SPAM Desa Wairara	Wairara	Mahu																			



**Tabel 3.22.**  
SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Tengah

No	Nama SPAM	Wilayah Layanan		SPAM										Keterangan
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan			Tingkat			
				Jenis	Kap (l/dt)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK	Penduduk Terlayani	Pelayanan (%)	
1	SPAM Weedendi	Wangga Waiyengu	Umbu Ratu Ngay Tengah	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	20.00	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 2" Pipa Distribusi HDPE 63mm	27 m3 0.42 km 1.85 km		5			500	25%	berfungsi dengan baik, berpotensi untuk dikembangkan karena sumber air baku mencapai 20lt/dt, sementara digunakan sebesar 32m3/hari (pompa tenaga matahari)
2	SPAM Wekaguruk	- Ole Ate	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	3.00	Reservoir Pipa Transmisi HDPE 63mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	27 m3 1.93 km 1.25 km		5			500	25%	berfungsi dengan baik, berpotensi dikembangkan untuk pelayanan desa Ole Ate, Ole Dewa
3	SPAM Praikalala Arah Desa Sambaliloku	Sambaliloku	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	150.00	Reservoir Pipa Transmisi HDPE 63mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	27 m3 4.20 km 1.70 km		8			800	25%	berfungsi dengan baik, berpotensi dikembangkan untuk pelayanan desa sambaliloku dan Holur
4	SPAM Praikalala Arah Desa Mamboro	- Wendewa Timur - Watu asa - Manowolu	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap,	150.00	Reservoir watu asa Reservoir wendewa timur Pipa Transmisi GIP Ø 12" ma - rsv 200 Pipa Transmisi GIP Ø 6" ma - rsv 200 Pipa Transmisi HDPE 160 rsv 200 - rsv 300 Pipa Distribusi HDPE 110mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	300 m3 200 m3 1.00 km 10.00 km 12.00 km 4.00 km 8.00 km	200				1400	50%	berfungsi dengan baik pelayanan reservoir 200m3, berpotensi dikembangkan dan ditambahkan pelayanan SR karena tidak semua masyarakat ke 3 desa mendapatkan SR Untuk pelayanan res 300 tidak berfungsi dikarenakan jalur pipa transmisi kebanyakan bocor dan terbakar
5	SPAM Laigoli	Tana Modu	Katikutana Selatan	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	250.00	Reservoir tower H=9 meter Reservoir tower H=15 meter Pipa Transmisi HDPE 90 ma - H 9m Pipa Transmisi GIP Ø 4" ma - H 12m Pipa Distribusi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 2" Pipa Distribusi HDPE 90mm	150 m3 150 m3 0.35 km 0.90 km 4.00 km 8.00 km 4.00 km	300				2100	50%	berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Dameka, Hulumanu
6	SPAM Waibubul	- Waibubul - Wendewa Selatan - Mananga	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	15.00	Reservoir tower H=9 meter Reservoir H=1 meter Pipa Transmisi HDPE 90 ma - H 9m Pipa Transmisi GIP Ø 4" ma - H 1m Pipa Distribusi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 2" Pipa Distribusi HDPE 90mm	32 m3 192 m3 0.60 km 1.40 km 4.00 km 8.00 km 4.00 km	350				2450	75%	berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Wendewa selatan
7	SPAM Lokomburung	- Tanabanas Selatan - Tanabanas Induk	Umbu Ratu Ngay Tengah	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	8.50	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 5" Pipa Distribusi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	430 m3 2.23 km 5.86 km 1.00 km 2.76 km	5	12			1235	50%	berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Tanabanas Induk, penambahan pelayanan SR dan KU untuk desa Tanabanas Selatan





8	SPAM Waisoka	- Ole Ate - Weluri	Umbu Ratu Ngay Barat	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	3.00	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	240 m3 1.46 km 4.69 km 1.36 km 6.59 km	5	18		1835	50%	berfungsi dengan baik, diperlukan penambahan peayanan SR dan KU untuk Ole Ate dan Weluri
9	SPAM Sotu	- Mataredi - Dameka - Ulumanu	Katikutana	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	15.00	Reservoir gravitasi Reservoir pompa Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Transmisi GIP Ø 2" Pipa Distribusi GIP Ø 6" Pipa Distribusi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	108 m3 18 m3 0.52 km 0.55 km 1.03 km 4.77 km 6.80 km	166	10		2162	50%	berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Dameka dan Ulumanu
10	SPAM Okawacu	- Okawacu	Katikutana Selatan	Mata air, rumah pompa, dan pompa	8.00	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 63 mm Pipa Distribusi GIP Ø 63 mm	32 m3 0.23 km 1.50 km		5		500	25%	berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan untuk keseluruhan Desa Okawacu
10	Spam Pamalar	Kota Kabupaten	Katikutana	Sungai, Intake IPA, Reservoir	119.00	Reservoir gravitasi IPA Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Distribusi	- m3 - m3 11.86 km - km					0%	tidak berfungsi
11	SPAM Mambitul	- Malinjak	Malinjak	Mata air, dengan pompa hidram dan bak penampung	228.00	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Distribusi GIP Ø 3"	150 m3 0.60 km 5.60 km					0%	tidak berfungsi
12	SPAM Waikadika	- Waikadika	Malinjak	Mata air, dengan pompa hidram dan bak penampung	44.00	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Distribusi GIP Ø 3"	150 m3 0.60 km 5.60 km					0%	tidak berfungsi
13	SPAM Waimaki	- Pramadeta	Umbu Ratu Nggay Barat	Mata air, bangunan pnangkap / broncapterin g	15.00	Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	- m3 1.30 km 0.51 km					0%	tidak berfungsi
14	SPAM Waihibur	- Waimanu	Katikutana Selatan	Mata air, bangunan pnangkap / broncapterin g		Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	80 m3 0.40 km - km					0%	tidak berfungsi
15	SPAM Soru	- Soru	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan pnangkap / broncapterin g	6.00	Reservoir Pipa Transmisi HDPE 90mm Pipa Distribusi HDPE 90mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	- m3 - km - km - km		8			0%	tidak berfungsi
16	SPAM Waikulup/Tansmi grasi	- Soru	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan pnangkap / broncapterin g		Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	80 m3 0.50 km 1.20 km		30			0%	tidak berfungsi
17	SPAM Konderatu	Praikorukujang ga	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan pnangkap / broncapterin g		Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	80 m3 0.60 km 0.80 km					0%	tidak berfungsi
18	SPAM Waimamongu	Maradesa	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan pnangkap / broncapterin g		Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	120 m3 0.40 km 3.00 km		15			0%	tidak berfungsi
19	SPAM Walubangi	Bondosulla	Mamboro	Mata air, Pompa hidram, bak pengumpul		Reservoir Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Distribusi GIP Ø 4" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	100 m3 0.30 km 1.80 km 1.20 km					0%	tidak berfungsi
20	SPAM Anakalang (MA. Wepalu)	- Anakalang - Dewa Jara - Kabela Wuntu - Makata Keri	Katukutana	Mata air, rumah pompa, dan pompa	100.00	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi GIP Ø 6" Pipa Transmisi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 6" Pipa Distribusi GIP Ø 3" Pipa Distribusi GIP Ø 2"	950 m3 - m3 - km 1.70 km 2.76 km 3.24 km 3.02 km	970			4850		berfungsi,





**Tabel 3.23.**  
SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Barat

No	Nama SPAM Perdesaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM										Keterangan	
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan				Tingkat Pelayanan (%)			
					Jenis	Kap (l/dt)	Jenis	Kap	SR	KU	HU	TK		Penduduk Terlayani		
1	SPAM Gaura	5594	Desa Gaura, Desa Wetana	Lamboya Barat	mata air dengan bag.penangkap	Q = 6.5	Broncaptering Transmisi Giv 3" Reservoar	1.2 km 6.2 km 87.5 m3	-	22	4			3000	54%	Berfungsi
2	Wee Butu	1989	Desa Haronakala	Lamboya Barat	mata air dengan menggunakan pompa	Q = 0.33	Reservoar Transmisi GIV Ø2 Distribusi Ø1	11 m3 0.2 km 2.5 km		1	1			300	15%	Berfungsi
3	Kabukarudi	2525	Desa Kabukarudi	Lamboya	mata air dengan menggunakan pompa	Q = 3.6	Reservoar Transmisi Pipa Pvc 1"	40 m						0	0%	Berfungsi
4	Wee Lagaya	2739	Desa Welibo	Lamboya	mata air dengan bag.penangkap	Q = 0.75	Reservoar Transmisi Distribusi							0	22%	Berfungsi
5	WeeBakul	2627	Desa Praibakul, Desa Marnodu	Wanokaka	mata air dengan bag.penangkap	Q = 5.2	Broncaptering Transmisi Giv 4" Reservoar	4.6 km 150 m3		9	6			2100	80%	Berfungsi
6	Ma. Praikajelu	882	Desa Parirara	Wanokaka	mata air dengan bag.penangkap	Q = 1.2	Reservoar transmisi GIV Ø3 transmisi GIV Ø2	87.5 m3 1.2 km 6.2 km						0	27%	Berfungsi
7	Ma. Lamian,	981	Desa Rewarara	Wanokaka	mata air dengan bag.penangkap	Q = 5.34	Distribusi GIV Ø 1.5	2.2 km		6	2			1000	102%	Berfungsi
8	Ma. Mouluky,	2125	Desa Hupumada	Wanokaka	mata air dengan bag.penangkap	Q = 7.24	Reservoar transmisi GIV Ø3 Distribusi GIV Ø2	9.8 km		20	1			2200	104%	Berfungsi
9	Mata Wee Waja	1628	Desa Pahola	Wanokaka	mata air dengan pompa	Q = 12.34	Reservoar Transmisi Distribusi GIV Ø 2							0	0%	Berfungsi
10	Wee Lerik,	1203	Desa Baliledo	Loli	mata air dengan bag.penangkap	Q = 9.8	Distribusi GIV Ø2	4.1 km		3				300	25%	Berfungsi
11	Wee Tabula	2232	Desa Dokakaka	Loli	mata air dengan bag.penangkap	Q = 2.30	Reservoar Transmisi Ø 2 Distribusi GIV Ø1	8 m3 1.5 km 1 km		5				500	22%	Berfungsi
12	Wee Libu Tana	5578	Desa Sobawawi	Loli	mata air dengan pompa	Q = 5.4	Reservoar Pipa Transmisi GIV Ø4 Pipa Distribusi Ø3	120 m3 0.5 km 1.6 km		7				700	35%	Berfungsi
13	Wee Watutakuli	2854	Desa Ubupede	Loli	mata air dengan bag.penangkap	Q = 0.7	Reservoar Transmisi Ø 2 Distribusi Ø 1	15 m3 4 m 0.2 km		1				100	4%	Berfungsi
14	Wee Lediwatu	2427	Desa Puumawo	Kota	mata air dengan bag.penangkap	Q = 0.7	Reservoar Transmisi Ø 2 Distribusi Ø 1	6 m3 100 m 1.2 km		4	1			600	25%	Berfungsi
15	Wee Kazoroka	1373	Desa karekanduku	Tanarighu	mata air dengan bag.penangkap	Q = 1.7	Reservoar Transmisi Ø 3 Distribusi Ø 2	9 m3 60 m 2.4 km			2			400	29%	Berfungsi
16	SPAM Wee Nale	1633	Desa Lingolangu	Tanarighu	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 0.70	Reservoar Transmisi Ø4 Distribusi Ø 2	24 m3 1.2 km 5.3 km		2	2			600	37%	Berfungsi
17	SPAM Wee Mar	945	Desa Torana	Tanarighu	Mata air dengan pompa	Q = 0.35	Reservoar Transmisi Distribusi	24 m3 1.2 km 5.3 km		2	2			600	63%	Berfungsi
18	SPAM Omboleq	8935	Desa karekanduku, karekanduku selatan, karekanduku utara, weepatola,	Tanarighu	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 10.6	Broncaptering JDU GIV 2" Distribusi GIP 4" Distribusi GIV 1.5" Reservoar I Reservoar II Reservoar III Reservoar IV	7 km 14.2 km 2.5 km 150 m3 150 m3 150 m3 100 m3		10	28			1000	62%	Tidak berfungsi
19	SPAM Pangadurade	35064	Kota Waikabubak	Loli	Mata Air, dengan broncaptering / bangunan penangkap	Q = 0,25	- Reservoar - Pipa Transmisi - Pipa Distribusi Ø 3" - Distribusi Ø 1,5"	- 150 m3 - 0.75 km - 6.30 km - 2.50 km								tidak berfungsi, karena ada penurunan debit yang signifikan dan pada musim kemarau debit air sangat kecil. Dan Unit SPAM yang sudah terbangun mengalami kerusakan



**Tabel 3.24.**  
SPAM Perdesaan diwilayah Kabupaten Sumba Barat Daya

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan	
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan			Tingkat Pelayanan (%)		
		Desa	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK
1	SPAM Weekey	- Desa Bondo Kodi, - Desa Pero Batang, - Desa Ate Dalo	Kodi	Mata Air dengan bgn. Penangkap	28	Reservoir Pipa transmisi Ø6 GIV Distribusi Ø3 HDPE	450 m3 4.8 km 15 km	330	42		14910		Berfungsi
2	SPAM Wee Kamburu	- Desa Wee Rena - Desa WeeTabula	Kota	Mata Air dengan bgn. Penangkap	16	Reservoir Pipa transmisi Ø6 GIV Distribusi Ø3 HDPE	120 m3 0.93 km 3.6 km	280			1960		Berfungsi
3	SPAM WeeKapulota	- Desa Weepangali,	Kota	Mata Air dengan bgn. Penangkap dan pompa	2.5	Reservoir Pipa transmisi Ø3 GIV Distribusi Ø3 HDPE	27 m3 5 km 5 km	30	3				Berfungsi
4	SPAM Karuni	- Desa Karuni - Desa Rama Dana - Desa Letekonda	Loura	Mata Air dengan bgn. Penangkap dan pompa	Q = 102.4	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi Ø4 Giv Pipa Distribusi Ø3 HDPE Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	200 m3 300 m3 0.95 km 1.72 km 0.14 km 2.74 km 1.72 km	200	2	3	1960	42%	Berfungsi
5	SPAM Watulambara	- Desa Watulambara - Desa Waimangura	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bgn. Penangkap	1.5	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 Giv Pipa Distribusi Ø2 HDPE	120 m3 2.83 km 3 km		4		800		Berfungsi
6	SPAM Cambaka	- Desa Mandung - Desa tana Teke	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bgn. Penangkap	Q = 800	Reservoir Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø3 HDPE	60 m3 1.70 km 7.80 km	150	11		1960	32%	Berfungsi
8	SPAM Weelebara	- Desa WeeRame - Desa Omborade	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bgn. Penangkap	5.15	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 Giv Pipa Distribusi Ø2 HDPE	120 m3 0.2 km 3.4 km		11		2200		Berfungsi
9	SPAM Wee Wino	- Desa Kambali Dana - Pero	Wewewa Selatan	Mata Air dengan pompa	12.15	Reservoir Pipa Transmisi Ø2 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	27 m3 325 m 3.7 km	100	5		2200		Berfungsi
10	SPAM Wee pandosi	- Kelembu Daramane	Wewewa Timur	Mata Air dengan pompa	15	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	27 m3 115 m 3.3 km		2	6	2200		Berfungsi
11	SPAM Denduka	- Desa Denduka	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bgn. Penangkap	7.97	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	- 1.4 km 2.7 km			8	2400		Berfungsi
12	SPAM Wee Maronggo	- Desa Radaloko - Desa Walkadada	Kodi Bangedo	Mata Air dengan pompa	14	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	150 m3 2.7 km 7 km			8	2400		Berfungsi
13	SPAM Wee Masa	- Desa Marokota	Wewewa Selatan	Mata Air dengan pompa	20	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m3 320 m 2 km		7				Tidak berfungsi
14	SPAM Takasi	- Desa Weemanada	Loura	Mata Air dengan pompa	7.08	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m3 375 m 3.7 km	24	6	2	1968		Berfungsi



15	SPAM Wekawiduk	Desa Kalembudarama	Wewewa Utara	Mata Air dengan bgn. Penangkap	15	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	50 m3 310 m 3.8 km	8			1600		Berfungsi
16	SPAM baru mataloko	Desa Waiholo	Kodi Utara	Mata Air dengan bgn. Penangkap	10.6	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	48 m3 1.2 km 5.9 km	10			2000		Berfungsi
17	SPAM Elopada	Desa Kalembu Ndara	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bgn. Penangkap	Q = 1.5	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE	40 m3 0.42 km 1.08 km	8			2400	40%	Berfungsi
18	SPAM Wee Tame	Desa Wee Rame	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bgn. Penangkap	Q = 29.74	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m3 0.35 km 4.8 km	7	2		2400	30%	Berfungsi
19	SPAM IKK Tambolaka M.A. Waimangura M.A. Wendoro M.A. Watukangorok	Kota Tambolaka	Kota Tambolaka	Mata air dengan bangunan penangkap		Reservoir waimangura Reservoir wendoro Reservoir watukangorok Pipa Transmisi 6" Pipa Distribusi 6" Pipa Distribusi 4" Pipa Distribusi 2"	500 m3 300 m3 148 m3 6.42 km 7.95 km 8.90 km 6.0 km	300			2100	25%	Berfungsi
20	SPAM Wendoro	Desa Wendoro	Wewewa Selatan	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 3" Pipa Distribusi 3" Pipa Distribusi 2"	150 m3 1.60 km 2.50 km 2.00 km	90			630	25%	Berfungsi
21	SPAM Waimangura	Desa Waimangura	Wewewa Selatan	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 3"	50 m3 1.80 km 5.40 km	151			1057	25%	Berfungsi
22	SPAM Waihari	Waihari	Kodi Bangedo	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 2"	75 m3 1.20 km 2.50 km	50			350	25%	Berfungsi
23	SPAM Radaloko (M.A. Wekee)	Radaloko	Kodi Bangedo	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 3" Pipa Distribusi 2"	75 m3 2.00 km 3.50 km	75			525	25%	Berfungsi
24	SPAM Pakamadeta (M.A. Wekee)	Pakamadeta	Kodi Bangedo	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 2"	75 m3 0.40 km 2.14 km	16			3200	25%	Berfungsi
25	SPAM Mata Daga	Kahale	Kodi Balaghar	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 6" Pipa Distribusi 2"	300 m3 0.95 km 1.10 km 1.10 km 3.50 km	100	10		2700	25%	Berfungsi
26	SPAM Kapakatalu	Kapakatalu	Kodi Utara	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 2" Pipa Distribusi 2"	27 m3 0.70 km 1.50 km	50	10		2350	25%	Berfungsi
27	SPAM Wee Winni	Watu Kawula	Kota Tambolaka	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 3" Pipa Distribusi 3" Pipa Distribusi 2"	27 m3 2.00 km 0.80 km 3.50 km	100	5		1700	25%	Berfungsi



## B. Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)

Sistem pelayanan air minum di wilayah sumba selain dilayani oleh SPAM dengan sistem jaringan perpipaan juga dilayani dengan sistem nonperpipaan, mengingat belum banyak sistem perpipaan yang dibangun. Sistem layanan air minum non perpipaan sumber air baku berasal dari sumur gali, sumur bor, mata air, sungai, pengolahan air hujan (PAH) dan mobil tangka.

Kondisi saat ini sumur gali ataupun sumber air lain yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk air minum secara kualitas dan kuantitas sangat tergantung oleh musim. Pada musim kemarau banyak sumur yang kering dan masyarakat susah untuk mendapatkan sumber air bersih.

**Tabel 3.25.**  
Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Timur

NO	Nama Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH							
					Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH	
1	Hahahura	Rambangaru	1575	394	47			4	3	-	-	20
		Praibakui	936	234	28			3	1	-	-	12
		Mbatapuhu	1057	264	32			4	1	-	-	13
		Wunga	899	225	27			1	-	-	-	11
		Napu	912	228	27			4	2	-	-	11
		Kadahang	790	198	24			2	1	-	-	10
		Kalamba	330	83	10			2	3	-	-	4
		<b>Jumlah</b>	<b>6499</b>	<b>1625</b>	<b>195</b>	<b>20</b>	<b>11</b>					<b>81</b>
2	Kahaungu Eti	Mau Ramba	565	113	14			1	1	-	-	6
		K. Bundung	1409	282	34			1	1	-	-	14
		Kamanggih	1540	308	37			1	1	-	-	15
		Kataka	1083	217	26			1	1	-	-	11
		Matawai Manngu	663	133	16			1	1	-	-	7
		Matawai Katingga	511	102	12			1	1	-	-	5
		Kota Kawau	1423	285	34			1	1	-	-	14
		Lai Mbanga	687	137	16			1	1	-	-	7
		Meo Rumba	1231	246	30			1	1	-	-	12
<b>Jumlah</b>	<b>9112</b>	<b>1822</b>	<b>219</b>	<b>9</b>	<b>9</b>					<b>91</b>		
3	Kambata Mahambuhang	Waimbidi	498	125	15			5	2	-	-	6
		Luku Wingir	619	155	19			6	-	-	-	8
		Marada Mundi	766	192	23			7	2	-	-	10
		Maidang	924	231	28			5	4	-	-	12
		Laimeta	658	165	20			8	5	-	-	8
		Mahu Bokui	464	116	14			8	2	-	-	6
<b>Jumlah</b>	<b>3929</b>	<b>982</b>	<b>118</b>	<b>39</b>	<b>15</b>					<b>49</b>		



4	Kambera	Kiritana	904	151	18		5	2	-	-	8
		malumbi	2144	357	43		1	3	-	-	18
		Lambanapu	3029	505	61		2	1	-	-	25
		mauliru	4428	738	89		-	1	-	-	37
		Mauhau	2031	339	41		-	3	-	-	17
		Kambaniru	7256	1209	145		-	1	-	-	60
		Prailliu	8504	1417	170		-	1	-	-	71
		Wangga	6399	1067	128		1	1	-	-	53
		<b>Jumlah</b>	<b>34695</b>	<b>5783</b>	<b>694</b>		<b>9</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>289</b>
5	Kanatang	Ndapayami	754	151	18		3	3	-	-	8
		Temu	5889	1178	141		1	2	-	-	59
		Kuta	1292	258	31		4	-	-	-	13
		Hamba Praing	1135	227	27		3	-	-	-	11
		Mondu	1477	295	35		6	6	-	-	15
<b>Jumlah</b>	<b>10547</b>	<b>2109</b>	<b>253</b>		<b>17</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>105</b>		
6	Karera	Prai Salura	599	150	18		-	-	-	-	7
		Praimadita	2311	578	69		-	1	-	-	29
		Nggongi	2132	533	64		-	1	-	-	27
		Tandula Jangga	747	187	22		-	1	-	-	9
		nangga	882	221	26		1	1	-	-	11
		Jangga Mangu	905	226	27		1	1	-	-	11
		Ananjaki	939	235	28		-	-	-	-	12
<b>Jumlah</b>	<b>8515</b>	<b>2129</b>	<b>255</b>		<b>2</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>106</b>		
7	Katala Hamalingu	Praibakul	1067	213	26		5	4	-	-	11
		Lailara	1161	232	28		3	3	-	-	12
		Kombapari	809	162	19		1	3	-	-	8
		Mandahu	722	144	17		1	1	-	-	7
		Matawai Amahu	435	87	10		2	2	-	-	4
<b>Jumlah</b>	<b>4194</b>	<b>839</b>	<b>101</b>		<b>12</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42</b>		
8	Lewa	Tanarara	2310	462	55		1	1	-	-	23
		Lewa Paku	5083	1017	122		1	1	-	-	51
		Kambu Hapang	1599	320	38		1	1	-	-	16
		Kambata Wundut	3171	634	76		1	-	-	-	32
		Kondamara	2288	458	55		1	1	-	-	23
		Matawai Pawali	978	196	23		1	1	-	-	10
		Rakawatu	1490	298	36		2	1	-	-	15
		Bidihunga	618	124	15		1	-	-	-	6
<b>jumlah</b>	<b>17537</b>	<b>3507</b>	<b>421</b>		<b>9</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>175</b>		
9	Lewa Tidahu	Watumbelar	707	177	21		5	5	-	-	9
		Umamanu	970	243	29		1	1	-	-	12
		Kangeli	1609	402	48		1	1	-	-	20
		Lai hawu	2342	586	70		3	-	-	-	29
		Mondu Lambi	719	180	22		-	-	-	-	9
		Bidi Praing	738	185	22		1	-	-	-	9
<b>Jumlah</b>	<b>7085</b>	<b>1771</b>	<b>213</b>		<b>11</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>89</b>		
10	Mahu	Lo Hiru	1035	259	31		1	2	-	-	13
		Patama Wai	710	178	21		4	4	-	-	9
		Praikalala	529	132	16		3	3	-	-	7
		Wai Rara	580	145	17		3	3	-	-	7
		Lulundilu	1125	281	34		4	4	-	-	14
		Haray	620	155	19		3	3	-	-	8
<b>Jumlah</b>	<b>4599</b>	<b>1150</b>	<b>138</b>		<b>18</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>57</b>		



11	Matawai La Pawu	Karipi	628	126	15	9	5	-	-	6
		Wangga Meti	608	122	15	11	3	-	-	6
		Katiku Wai	1492	298	36	9	2	-	-	15
		Katiku Tana	1287	257	31	5	4	-	-	13
		Prai Bokul	1458	292	35	8	4	-	-	15
		Katiku Luku	1181	236	28	3	4	-	-	12
<b>Jumlah</b>		<b>6654</b>	<b>1331</b>	<b>160</b>	<b>45</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67</b>	
12	Ngadu Ngala	Praiwitu	941	235	28	1	1	-	-	12
		Kakaha	1800	450	54	-	1	-	-	23
		Hamba Wutang	1484	371	45	1	1	-	-	19
		Kabanda	706	177	21	1	1	-	-	9
		Prauraming	397	99	12	1	1	-	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>5328</b>	<b>1332</b>	<b>160</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67</b>	
13	Nggaha Oriangu	Pulu Panjang	1335	267	32	-	3	-	-	13
		Makamenggit	1623	325	39	-	2	-	-	16
		Praikarang	1155	231	28	-	-	-	-	12
		Praipaha	1609	322	39	1	1	-	-	16
		Praihambull	1812	362	43	-	1	-	-	18
		Tadulajangga	633	127	15	-	1	-	-	6
		Tanatuku	1083	217	26	-	-	-	-	11
		Ngadulanggi	728	146	17	-	1	-	-	7
<b>Jumlah</b>		<b>9978</b>	<b>1996</b>	<b>239</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	
14	Paberiwai	Kananggar	1507	301	36	-	1	-	-	15
		Karera jangga	1099	220	26	-	1	-	-	11
		Mehangmata	974	195	23	-	1	-	-	10
		Praimbana	755	151	18	2	1	-	-	8
		Paberamanera	922	184	22	-	1	-	-	9
		Winumuru	496	99	12	-	-	-	-	5
		Laitaku	466	93	11	-	-	-	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>6219</b>	<b>1244</b>	<b>149</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62</b>	
15	Pohunga Lodu	Kuruwaki	824	206	25	-	-	-	-	10
		Pamburu	866	217	26	1	2	-	-	11
		Kaliuda	4024	1006	121	-	2	-	-	50
		Tanamanang	2089	522	63	4	2	-	-	26
		Tamma	1671	418	50	4	4	-	-	21
		Lambakara	1555	389	47	6	1	-	-	19
		Mburukulu	1714	429	51	2	1	-	-	21
		Palanggai	799	200	24	1	-	-	-	10
<b>Jumlah</b>		<b>13542</b>	<b>3386</b>	<b>406</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>169</b>	
16	Pandawai	Kambatana	2145	429	51	1	2	-	-	21
		Mau Bokul	1753	351	42	2	1	-	-	18
		Kadumbul	1761	352	42	-	1	-	-	18
		Palakahembi	4011	802	96	6	1	-	-	40
		Watumbaka	1750	350	42	2	1	-	-	18
		Kowangu	4642	928	111	2	1	-	-	46
		Lai Ndeha	565	113	14	-	2	-	-	6
<b>Jumlah</b>		<b>16627</b>	<b>3325</b>	<b>399</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>166</b>	
17	Pinupahar	Wahang	1585	317	38	4	5	-	-	16
		Tawui	1696	339	41	5	5	-	-	17
		Lai Lunggi	1507	301	36	6	2	-	-	15
		Wahgo Bewa	1077	215	26	8	1	-	-	11
		Ramuk	948	190	23	5	1	-	-	9
		Mahaniwa	782	156	19	2	2	-	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>7595</b>	<b>1519</b>	<b>182</b>	<b>30</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76</b>	



18	Rindi	Tamburi	1477	295	35	4	1	-	-	15
		Lailanjang	1378	276	33	-	-	-	-	14
		Hanggararu	1494	299	36	4	1	-	-	15
		Kabaru	917	183	22	-	3	-	-	9
		Heikatapu	1451	290	35	3	1	-	-	15
		Tanaraing	1071	214	26	-	3	-	-	11
		Rindi	988	198	24	2	3	-	-	10
		Kayuri	1487	297	36	-	1	-	-	15
<b>Jumlah</b>		<b>10263</b>	<b>2053</b>	<b>246</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>103</b>	
19	Tabundung	Tarimbang	1352	338	41	2	1	-	-	17
		Tapil	331	83	10	1	1	-	-	4
		Billa	1667	417	50	3	3	-	-	21
		P. Kareha	1350	338	41	3	3	-	-	17
		Waikanabu	996	249	30	3	1	-	-	12
		Karita	1337	334	40	3	1	-	-	17
		Wudi Pandak	653	163	20	3	3	-	-	8
		Pindu Harani	526	132	16	3	2	-	-	7
		Kukitolu	618	155	19	2	1	-	-	8
Banggawatu	391	98	12	2	1	-	-	5		
<b>Jumlah</b>		<b>9221</b>	<b>2305</b>	<b>277</b>	<b>25</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>115</b>	
20	Umalulu	Lairuru	1282	256	31	11	-	-	-	13
		Watupuda	1507	301	36	1	3	-	-	15
		Umalulu	1195	239	29	5	-	-	-	12
		Ngaru Kanoru	785	157	19	-	1	-	-	8
		Lumbu Kore	3837	767	92	-	1	-	-	38
		Watu Hadang	2307	461	55	1	1	-	-	23
		Mutunggeding	2006	401	48	3	-	-	-	20
		Matawai Atu	2002	400	48	-	1	-	-	20
		Patawang	2064	413	50	3	3	-	-	21
		Wanga	1573	315	38	2	1	-	-	16
<b>Jumlah</b>		<b>18558</b>	<b>3712</b>	<b>445</b>	<b>26</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>186</b>	
21	Wula Waijelu	Laijanji	1289	322	39	3	3	-	-	16
		Latena	739	185	22	-	1	-	-	9
		Lai pandak	1130	283	34	3	3	-	-	14
		Lumbu manggit	1162	291	35	2	1	-	-	15
		Paranda	657	164	20	6	2	-	-	8
		Hadakamali	1580	395	47	-	2	-	-	20
		Wula	1298	325	39	-	2	-	-	16
<b>Jumlah</b>		<b>7855</b>	<b>1964</b>	<b>236</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98</b>	



**Tabel 3.26.**  
Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Tengah

NO	Nama Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
					Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
1	Katikutana	Dewa Jara	1342	268	40	-	7	-	-	-	13
		Mata Redi	963	193	29	-	11	-	-	-	10
Jumlah			2305	461							
2	Katikutana Selatan	Waimanu	1662	332	33	-	14	1	-	-	17
		Manurara	1478	296	30	-	12	1	-	-	15
		Kondamaloba	873	175	17	-	-	1	-	-	9
		Oka Wacu	838	168	17	-	1	1	-	-	8
Jumlah			4851	970							
3	Mamboro	Wee Luri	1208	242	-	1	2	-	-	-	217
		Wandewa Barat	1143	229	-	1	-	-	-	-	206
		Ole Ate	1486	297	-	-	-	-	-	-	267
		Cendana	1452	290	-	-	-	-	-	-	261
		Wendewa Selatan	1877	375	-	-	3	-	-	-	338
		Wendewa Utara	2710	542	-	-	-	-	-	-	488
		Manu Walu	2080	416	-	1	1	-	-	-	374
		Wendewa Timur	1620	324	-	-	-	-	-	-	292
		Watu Asa	888	178	-	1	1	-	-	-	160
		Bonda Sulla	1155	231	-	-	1	1	-	-	208
		Susu Wendewa	1476	295	-	-	2	1	-	-	266
		Ole Dewa	1224	245	-	-	-	-	-	-	220
		Cendana Barat	1198	240	-	-	-	-	-	-	216
Jumlah			19517	3903							
4	Umbu Ratu Nggay Barat	Umbu Langang	974	195	10	-	5	1	-	-	175
		Umbu kawala	1101	220	11	-	5	-	-	-	198
		Pondok	1233	247	12	-	2	1	-	-	222
		Maderi	1409	282	14	2	1	-	-	-	254
		Praimadeta	1102	220	11	-	2	-	-	-	198
		Sambali Laku	1284	257	13	-	6	-	-	-	231
		Wangga Wainyewu	1054	211	11	-	2	1	-	-	190
		Umbu Jodu	962	192	10	-	-	1	-	-	173
		Anapalu	1095	219	11	-	1	-	-	-	197
		Daha Elu	898	180	9	-	-	-	-	-	162
		Dewa Tana	989	198	10	-	-	-	-	-	178
		Halur Kambata	765	153	8	-	-	1	-	-	138
		Mata Waikajawi	812	162	8	-	-	-	-	-	146
Jumlah			13678	2736							
5	Umbu Ratu Nggay	Mbilur Pangadu	1091	218	26	-	10	1	-	-	11
		Praikarokujangga	1001	200	24	-	10	2	-	-	10
		Padiratana	1274	255	31	-	12	1	-	-	13
		Soru	1028	206	25	-	9	3	-	-	10
		Weluk Praimemang	993	199	24	-	6	1	-	-	10
		Maradesa	628	126	15	-	2	2	-	-	6
		Bolubokat	1104	221	26	-	3	1	-	-	11
		Bolubokat utara	830	166	20	-	2	1	-	-	8
		Lenang	1274	255	31	-	1	3	-	-	13
		Ngadu Bolu	825	165	20	-	7	1	-	-	8
		Tana Mbanas	1393	279	33	-	1	3	-	-	14
		maradesa timur	443	89	11	-	2	1	-	-	4
		Maradesa selatan	528	106	13	-	1	2	-	-	5
		Tana Mbanas Selatan	1241	248	30	1	2	2	-	-	12
		Tana Mbanas barat	614	123	15	1	1	1	-	-	6
Ngadu Olu	877	175	21	-	6	1	-	-	9		
Lenang Selatan	1070	214	26	-	2	1	-	-	11		
Bolubokat Barat	712	142	17	-	1	1	-	-	7		
Jumlah			16926	3385							



**Tabel 3.27.**  
Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Barat

NO	Nama Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
					Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
1	Lamboya Barat	Wetana	2600	650	-	-	1	1	-	-	65
		Gaura	2994	749	-	1	5	1	-	-	75
		Paitala Dete	2198	550	-	-	1	1	-	-	55
		Harona Kalla	1989	497	-	-	1	1	-	-	50
<b>Jumlah</b>			<b>9781</b>	<b>2445</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>245</b>	
2	Lamboya	Welibo	2739	685	-	-	2	1	-	-	274
		Paitala Bawa	2028	507	-	1	-	1	-	-	203
		Laboya Bawa	2521	630	-	-	2	1	-	-	252
		Watu Karere	2345	586	-	-	1	-	-	-	235
		Kabu Karudi	2525	631	-	-	4	1	-	-	253
		Laboya Dete	2498	625	-	1	1	1	-	-	250
		Sodana	1108	277	-	-	1	1	-	-	111
		Rajaka	2504	626	-	-	2	-	-	-	250
		Ringu Raro	2253	563	-	-	2	-	-	-	225
		Bodo Hula	1235	309	-	-	1	1	-	-	124
		Pala Moka	715	179	-	-	1	-	-	-	72
		<b>Jumlah</b>			<b>22471</b>	<b>5618</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
3	Loli	Dede Kadu	4059	812	122	-	1	-	-	-	244
		Wee karou	5039	1008	151	-	5	-	-	-	302
		Sobawawi	5578	1116	167	-	4	-	-	-	335
		Ubupede	2854	571	86	-	3	-	-	-	171
		Beradalu	3196	639	96	-	4	-	-	-	192
		Dakakaka	2232	446	67	-	6	-	-	-	134
		Tanarara	1309	262	39	-	1	-	-	-	79
		Baliledo	1203	241	36	-	1	-	-	-	72
		Lodapare	1941	388	58	-	1	-	-	-	116
		Weedabo	2889	578	87	-	1	-	-	-	173
		Diratona	3815	763	114	-	1	-	-	-	229
		uburaya	2163	433	65	-	2	-	-	-	130
		Tematana	956	191	29	-	3	-	-	-	57
		manola	934	187	28	-	1	-	-	-	56
<b>Jumlah</b>			<b>38168</b>	<b>7634</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2290</b>	



4	Tana Righu	Lokory	3673	918	-	1	-	-	-	689
		Lolowano	1356	339	-	-	-	1	-	254
		Ngadupada	1094	274	-	-	-	-	-	205
		Malata	1623	406	-	1	-	-	-	304
		Lingulango	1633	408	-	-	3	-	-	306
		Manukuku	1451	363	-	-	1	-	-	272
		Weepatola	1215	304	-	-	-	-	-	228
		Kareka Ndoku	1373	343	-	-	1	-	-	257
		Wanokaza	1672	418	-	-	-	-	-	314
		Bandotera	1218	305	-	-	2	-	-	228
		Zalokadu	1160	290	-	1	1	-	-	218
		Lolotana	868	217	-	-	-	-	-	163
		Karekandoku utara	856	214	-	-	-	-	-	161
		Karekandoku Selatan	756	189	-	-	1	-	-	142
		Manumada	1479	370	-	-	-	-	-	277
		Eluloda	796	199	-	-	-	-	-	149
		Kalebu Anakaka	935	234	-	-	-	-	-	175
		Tarona	945	236	-	-	1	1	-	177
<b>Jumlah</b>		<b>24103</b>	<b>6026</b>			<b>10</b>			<b>4519</b>	
5	Wanokaka	Habawawi	1398	350	70		1	-	-	17
		Rua	1476	369	74		1	-	-	18
		Pahala	1628	407	81		3	-	-	20
		Waihura	1846	462	92		3	1	-	23
		Baliloku	1998	500	100		-	1	-	25
		Hupumada	2125	531	106		4	1	-	27
		Katikuloku	856	214	43		3	1	-	11
		Taramanu	1379	345	69		-	1	-	17
		Praibakul	1500	375	75		4	-	-	19
		Mamodu	1127	282	56		1	-	-	14
		Rewarara	981	245	49		3	1	-	12
		Anawolu	663	166	33		-	-	-	8
		Weimangoma	1229	307	61		2	-	-	15
		Parirara	882	221	44		1	-	-	11
<b>Jumlah</b>		<b>19088</b>	<b>4772</b>			<b>26</b>			<b>239</b>	



**Tabel 3.28.**  
Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Kabupaten Sumba Barat Daya

NO	Nama Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk Jiwa	Jumlah KK Jiwa	SUMBER AIR BERSIH						
					Sumur Gali	Sumur Bor	Mata Air	Sungai	Mobil Tangki	Depot Air	PAH
1	Kodi Balaghar	Kahale	3607	721	144	-	1	1	-	-	216
		Panenggo Ede	1200	240	48	-	-	-	-	-	72
		Waikarara	2755	551	110	-	-	-	-	-	165
		Walangira	1858	372	74	-	-	1	-	-	111
		Waiha	2438	488	98	-	2	1	-	-	146
		Wainyapu	2093	419	84	-	-	1	-	-	126
		Karangindah	1149	230	46	-	-	-	-	-	69
		Radamalando	1893	379	76	-	1	-	-	-	114
		Waimaringi	2719	544	109	-	-	-	-	-	163
		Tanamete	2239	448	90	-	-	-	-	-	134
		Waimakaha	2324	465	93	-	-	-	-	-	139
		manutoghi	1076	215	43	-	-	-	-	-	65
		Lakotali	2045	409	82	-	-	-	-	-	123
		Waipakola	3676	735	147	-	-	-	-	-	221
		<b>Jumlah</b>			<b>31072</b>	<b>6214</b>	<b>1243</b>	<b>-</b>	<b>4</b>		
2	Kodi Bangedo	Umbu Ngedo	3604	721	144	-	-	1	-	-	108
		Wallndimu	1613	323	65	-	-	1	-	-	48
		Matakapore	2543	509	102	-	-	1	-	-	76
		Waikadada	1471	294	59	-	-	1	-	-	44
		Leteloko	2657	531	106	-	-	1	-	-	80
		Dinjo	1665	333	67	-	-	1	-	-	50
		Radaloko	2191	438	88	-	1	1	-	-	66
		Waipadi	1691	338	68	-	-	1	-	-	51
		Deludepa	1057	211	42	-	-	1	-	-	32
		Merakehe	1955	391	78	-	-	1	-	-	59
		Waikaninyo	1157	231	46	-	-	1	-	-	35
		AnaGokka	1523	305	61	-	-	1	-	-	46
		Maltibondoate	1603	321	64	-	-	1	-	-	48
		Analewe	966	193	39	-	-	1	-	-	29
		Bondabella	1027	205	41	-	-	1	-	-	31
<b>Jumlah</b>			<b>26723</b>	<b>5345</b>	<b>1069</b>	<b>-</b>	<b>1</b>			<b>802</b>	
3	Kodi	Kapaka Madeto	3173	635	127	-	-	1	-	-	159
		Koki	1893	379	76	-	1	1	-	-	95
		Hamonggolele	1587	317	63	-	-	1	-	-	79
		Bondokadi	2151	430	86	-	-	1	-	-	108
		Perobatang	1665	333	67	-	-	1	-	-	83
		Wuruhomba	4012	802	160	-	1	-	-	-	201
		Atedalo	3722	744	149	-	-	-	-	-	186
		Hombarande	4083	817	163	-	-	-	-	-	204
		Kawangohari	2730	546	109	-	-	-	-	-	137
		maliha	2546	509	102	-	1	1	-	-	127
		Onggol	2308	462	92	-	-	-	-	-	115
		Perakanda	1472	294	59	-	-	-	-	-	74
		Tanjungkaroso	2922	584	117	-	-	-	-	-	146
		Watuwona	2619	524	105	-	-	-	-	-	131
		Anaengge	1681	336	67	-	-	-	-	-	84
Kadokihara	1511	302	60	-	-	-	-	-	76		
Hombarica	1894	379	76	-	-	-	-	-	95		
Anakaka	824	165	33	-	-	-	-	-	41		
oleate	2188	438	88	-	-	-	-	-	109		
<b>Jumlah</b>			<b>44881</b>	<b>8996</b>	<b>1799</b>	<b>-</b>	<b>3</b>			<b>2249</b>	



<b>4</b>	<b>Kodi Utara</b>	Hohawungu	3063	613	123	-	-	-	-	-	92	
		Hombakaripit	2280	456	91	-	-	-	-	-	-	68
		Wailabubur	2225	445	89	-	-	1	-	-	-	67
		Noha	4080	816	163	-	-	1	-	-	-	122
		Waihala	4076	815	163	-	4	1	-	-	-	122
		Kori	7420	1484	297	-	-	-	-	-	-	223
		Kalenarango	3236	647	129	-	-	-	-	-	-	97
		mangganipi	4295	859	172	-	-	-	-	-	-	129
		Kenduwela	4025	805	161	-	-	-	-	-	-	121
		Bilacange	3091	618	124	-	-	-	-	-	-	93
		Bukambera	4700	940	188	-	-	-	-	-	-	141
		Waitaru	2737	547	109	-	1	-	-	-	-	82
		Hombapare	2928	586	117	-	-	-	-	-	-	88
		Kadaghutana	3396	679	136	-	-	-	-	-	-	102
		Hameliate	5078	1016	203	-	-	-	-	-	-	152
		Kadueta	3326	665	133	-	-	-	-	-	-	100
		Magholinyo	3060	612	122	-	-	-	-	-	-	92
		Weewella	2638	528	106	-	-	-	-	-	-	79
		Nangga mutu	2036	407	81	-	-	-	-	-	-	61
		Limbu Kembe	2056	411	82	-	-	-	-	-	-	62
Moromanduyo	3298	660	132	-	-	-	-	-	-	99		
<b>Jumlah</b>		<b>73044</b>	<b>14609</b>	<b>2922</b>	<b>-</b>	<b>5</b>					<b>2191</b>	
<b>5</b>	<b>Loura</b>	Ramma Dana	2540	508	102	-	2	-	-	-	76	
		Karuni	2238	448	90	-	6	-	-	-	67	
		Totok	2033	407	81	-	-	-	-	-	61	
		Weemanada	1009	202	40	-	2	-	-	-	30	
		Letekonda	1851	370	74	-	-	-	-	-	56	
		Bondobhogila	1597	319	64	-	1	1	-	-	48	
		Weekambala	923	185	37	-	-	-	-	-	28	
		Payolaumbu	1710	342	68	-	-	-	-	-	51	
		Pogotena	1598	320	64	-	2	-	-	-	48	
		Loka kalada	618	124	25	-	1	-	-	-	19	
		Letekonda Selatan	1040	208	42	-	-	-	-	-	31	
		<b>Jumlah</b>		<b>17157</b>	<b>3431</b>	<b>686</b>	<b>-</b>	<b>14</b>				
<b>6</b>	<b>Wewewa Barat</b>	Raba Engge	2949	590	118	-	5	-	-	-	88	
		Kalembu Tilu	2556	511	102	-	-	-	-	-	77	
		Weekambaka	4235	847	169	-	-	-	-	-	127	
		Mene Ate	2219	444	89	-	-	-	-	-	67	
		Wali Ate	4814	963	193	-	-	-	-	-	144	
		Kalembu Weri	2279	456	91	-	5	-	-	-	68	
		Kabali dana	2894	579	116	-	2	-	-	-	87	
		Watu labara	2135	427	85	-	2	-	-	-	64	
		Waimangura	4050	810	162	-	2	-	-	-	122	
		Redapada	1729	346	69	-	-	-	-	-	52	
		Marokota	5170	1034	207	-	1	-	-	-	155	
		Kalembukanaka	2238	448	90	-	-	-	-	-	67	
		weekura	1192	238	48	-	2	-	-	-	36	
		lagalet	1752	350	70	-	-	-	-	-	53	
		Taworara	2769	554	111	-	8	-	-	-	83	
		Luakoba	3429	686	137	-	-	-	-	-	103	
		Kalalikambe	2915	583	117	-	-	-	-	-	87	
		Sanguate	1314	263	53	-	-	-	-	-	39	
Pero	1428	286	57	-	3	-	-	-	43			
Loloole	1839	368	74	-	-	-	-	-	55			
<b>Jumlah</b>		<b>53906</b>	<b>10781</b>	<b>2156</b>	<b>-</b>	<b>30</b>					<b>1617</b>	



7	Wewewa Selatan	Buru Kaghu	3294	659	132	-	1	1	-	-	99
		Denduka	3055	611	122	-	-	1	-	-	92
		Bondobela	2010	402	80	-	-	1	-	-	60
		Delo	2500	500	100	-	8	1	-	-	75
		Tena Teke	3673	735	147	-	12	-	-	-	110
		Bondo Ukka	1821	364	73	-	-	-	-	-	55
		Buru Delo	2900	580	116	-	-	-	-	-	87
		Weri Iolo	3220	644	129	-	2	-	-	-	97
		Milia Ate	2166	433	87	-	-	-	-	-	65
		Rita Baru	2035	407	81	-	1	-	-	-	61
		Mandungo	1780	356	71	-	2	-	-	-	53
		Umbuwangu	1467	293	59	-	-	-	-	-	44
		Wee Wulla	1509	302	60	-	-	-	-	-	45
		Wee Baghe	2016	403	81	-	1	-	-	-	60
		<b>Jumlah</b>			<b>33446</b>	<b>6689</b>	<b>1338</b>	<b>-</b>	<b>27</b>		
8	Wewewa Tengah	Ombarade	3121	624	125	-	2	-	-	-	94
		Ekapata	2602	520	104	-	1	-	-	-	78
		Weerame	3373	675	135	-	8	-	-	-	101
		Wee Kokora	2659	532	106	-	-	-	-	-	80
		Kali Ngara	2432	486	97	-	-	-	-	-	73
		Lombu	2997	599	120	-	2	-	-	-	90
		Kanelu	3537	707	141	-	2	-	-	-	106
		Tenggaba	1487	297	59	-	-	-	-	-	45
		Wee Patando	3404	681	136	-	-	-	-	-	102
		Bolora	1961	392	78	-	-	-	-	-	59
		Kadiroma	1485	297	59	-	-	-	-	-	45
		Bondodelu	1451	290	58	-	-	-	-	-	44
		Tarramata	2173	435	87	-	-	-	-	-	65
		Mata Weekaroro	1998	400	80	-	-	-	-	-	60
		Gollusapi	2082	416	83	-	-	-	-	-	62
		Matalombu	2228	446	89	-	-	-	-	-	67
		Limbuwatu	1444	289	58	-	-	-	-	-	43
		Maredawuni	2001	400	80	-	-	-	-	-	60
		Letewungana	2094	419	84	-	-	-	-	-	63
		Kikuboko	1687	337	67	-	-	-	-	-	51
<b>Jumlah</b>			<b>46216</b>	<b>9243</b>	<b>1849</b>	<b>-</b>	<b>15</b>				<b>1386</b>
9	Wewewa Timur	Dangga Mango	2115	423	85	-	-	1	-	-	63
		Dikira	1609	322	64	-	-	1	-	-	48
		Padaewata	2660	532	106	-	2	1	-	-	80
		Mareda kalada	3769	754	151	-	2	1	-	-	113
		Tema tana	3024	605	121	-	13	-	-	-	91
		Kelembu ndaramane	2062	412	82	-	6	1	-	-	62
		weelimbu	3373	675	135	-	3	-	-	-	101
		Letekamuna	2854	571	114	-	7	-	-	-	86
		Matapyawu	1039	208	42	-	2	-	-	-	31
		Weelima	1322	264	53	-	-	-	-	-	40
		Kadiwone	2109	422	84	-	1	-	-	-	63
		Maliti ndari	1876	375	75	-	-	-	-	-	56
		Dedepada	1160	232	46	-	-	-	-	-	35
		Kadiwanno	2659	532	106	-	-	-	-	-	80
		Nyura Lele	1609	322	64	-	-	-	-	-	48
		Mawodana	2429	486	97	-	-	-	-	-	73
		Maindaole	1276	255	51	-	8	-	-	-	38
Lelemaya	1022	204	41	-	-	-	-	-	31		
Mata weelima	1818	364	73	-	-	-	-	-	55		
<b>Jumlah</b>			<b>39785</b>	<b>7957</b>	<b>1591</b>	<b>-</b>	<b>44</b>				<b>1194</b>
10	Wewewa Utara	Wanotalla	1630	326	65	-	-	-	-	-	49
		Weepaboba	2560	512	102	-	1	-	-	-	77
		mataloko	1827	365	73	-	1	-	-	-	55
		Puupotto	1251	250	50	-	-	-	-	-	38
		Weenamba	1764	353	71	-	-	1	-	-	53
		Malimada	1389	278	56	-	-	-	-	-	42
		Mawomaliti	945	189	38	-	-	-	-	-	28
		Djela Manu	1840	368	74	-	-	-	-	-	55
		Bondoponda	1204	241	48	-	5	-	-	-	36
		Panduatana	1467	293	59	-	-	-	-	-	44
		Odipaurata	1334	267	53	-	-	-	-	-	40
		Redawano	2330	466	93	-	-	-	-	-	70
		<b>Jumlah</b>			<b>19541</b>	<b>3908</b>	<b>782</b>	<b>-</b>	<b>7</b>		



### 3.3 Aspek Non Teknis

#### 3.3.1 Aspek Keuangan

Sesuai dengan Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tanggal 10 Mei 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum, yang telah diperbaharui dan diperluas dengan Kepmendagri No.47 Tahun 1999, maka kriteria penilaian indikator dalam pemantauan kinerja keuangan PDAM meliputi:

1) *Struktur hutang*

Struktur hutang meliputi penilaian terhadap indikator-indikator antara lain :

- Ratio Hutang jangka panjang terhadap equity
- Debt Coverage Ratio
- Porsi pembayaran bunga terhadap pendapatan operasi

2) *Efisiensi*

Efisiensi meliputi penilaian terhadap indikator-indikator sebagai berikut :

- Pendapatan operasional per M<sup>3</sup> air terjual (dalam rupiah);
- Pengeluaran operasional per M<sup>3</sup> air terjual (dalam rupiah);
- Perputaran piutang/tagihan (dalam hari)
- Work Ratio
- Jumlah Karyawan per 1000 pelanggan (10 : 1000)
- Kebocoran air;
- Current ratio/likuiditas

3) *Keuntungan*

Keuntungan meliputi penilaian terhadap indikator-indikator sebagai berikut :

- Keuntungan penjualan
- Pengembalian Aktiva

Kondisi eksisting aspek keuangan PDAM Matawai Amahu Kabupaten sumba timur saat ini berdasarkan data yang diperoleh meliputi air terjual, pendapatan air, efisiensi pendapatan terhadap penerimaan air, perkiraan kebocoran, biaya UPT SPAM per tahun dan biaya produksi SPAM. Untuk lebih jelasnya data -data aspek keuangan PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 3.29.**

Neraca PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020

No.	Uraian	2019	2020
<b>A.</b>	<b>AKTIVA</b>		
1.	Aktiva Lancar	14.659.217.048	1.8046.657.938
2.	Aktiva Tidak Lancar	7.737.123.485	6.647.535.727
	<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>22.396.340.533</b>	<b>24.694.193.665</b>
<b>B.</b>	<b>HUTANG &amp; MODAL</b>		
1.	Hutang Lancar	-	-
2.	Hutang Jangka Panjang	-	-
3.	Kewajiban Lain-lain	1.035.349.190	1.035.349.190
4.	Modal	47.711.547.362	-
5.	Kumulatif Laba / (Rugi)	26.350.555.983	23.245.554.979
	<b>Jumlah Hutang&amp;Modal</b>	<b>75.097.452.535</b>	<b>24.280.904.169</b>

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur

Kondisi dan kinerja keuangan PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur bila dilihat perkembangan laporan keuangan pada tahun 2019 dan 2020, sudah bisa dikatakan berjalan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan kondisi yang ada dan sudah diberlakukan berdasarkan kategori pengelompokan tarif air. Berdasarkan Tabel 3.25 bahwa PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2020 memiliki total aktiva (aset) sebesar Rp. 24.694.193.665,-, lebih tinggi 9% dari periode sebelumnya. Pasiva (kewajiban) tahun 2019 sebesar Rp. 1.035.349.190 dan akhir tahun 2020 sebesar Rp. 1.035.349.190 artinya tidak terdapat pengurangan atau kenaikan kewajiban. Dilihat dari Ekuitas (modal) pemegang saham mengalami penurunan, dimana pada akhir tahun 2020 tidak terdapat modal dari pemegang saham. Penurunan modal sebesar 100% dibandingkan tahun sebelumnya.

Efisiensi penagihan di PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur cukup signifikan dapat dilihat dari perkembangan pendapatan dan biaya operasional yang dikeluarkan pada tahun tersebut. Pada tahun 2020 memiliki total pendapatan sebesar Rp. 12.966.449.672,- lebih rendah 5% dari periode sebelumnya. Tetapi, biaya operasional yang dikeluarkan tahun 2020 jauh lebih rendah 8% dari tahun sebelumnya. Sehingga dari laporan laba/rugi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2020 mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp. 419.872.406,-.



**Tabel 3.30.**

Rekonsiliasi Pinjaman PDAM Matawai Amahu  
Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020

No.	Uraian	Kewajiban	Pembayaran	Tunggakan	Yang Belum Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Hutang Pokok	-	-	-	-
II.	Non Pokok	-	-	-	-
1.	Bunga Masa Tenggang	-	-	-	-
2.	Bunga Berjalan	-	-	-	-
3.	Jasa Bank	-	-	-	-
	<b>Total I &amp; II</b>	-	-	-	-

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur

Kondisi saldo kas (aktiva lancar) selama 2 tahun terakhir mengalami peningkatan Rp. 3.387.440.890-, atau 19% dari tahun sebelumnya. Rata – rata saldo kas (aktiva lancar) tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp. 16.352.937.493,-. Sehingga dapat disimpulkan saldo kas tahun 2019 dan 2020 mampu mengcover biaya operasional sampai kurang lebih 60 hari kedepan.

Tarif dasar yang berlaku saat ini dan perkembangan selama 2 tahun mengalami penurunan. Rata-rata tarif yang diberlakukan pada tahun 2019 yaitu 3.448 m<sup>3</sup> dan tahun 2020 yaitu 3.425 m<sup>3</sup> penurunan tersebut sebesar 23 m<sup>3</sup> atau 1% dari tahun sebelumnya.

Tarif rata-rata saat ini dibandingkan dengan tarif FCR (full cost recovery) mengalami kenaikan yang signifikan. Dimana, tarif FCR tahun 2020 yaitu 712,78% dan tahun sebelumnya tidak diberlakukan tarif FCR. Dilihat dari biaya pokok produksi atau Biaya Operasional Seb. Penyusutan & Bunga mengalami penurunan 8% atau sebesar Rp. 832.156.979. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tarif restribusi maka, penjualan air dan administrasi semakin menurun diluar tarif (full cost recovery).

**Tabel 3.31.**

Tarif Rata-rata PDAM Matawai Amahu  
Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020

Uraian	2019	2020
Penjualan Air & Administrasi – Juta Rp	11.840.254.700 2.36.267.500	11.432.101.400 541.028.000
Penjualan Air – m3	3.433.562	337.414
Penjualan Air - Juta Rp	-	-
Biaya Operasional Seb. Penyusutan & Bunga	11.094.329.117 2.171.303.036	10.262.172.138 1.943.049.128
Total Biaya Operasional Termasuk Penyusutan & Bunga	-	-
Tarif Rata-rata – Rp/m3	3.448	3.425
Harga Pokok Penjualan Air – Rp/m3	-	2.721,41
Full Cost Recovery – BEP/m3/Rp	-	-
% Rata-rata Tarif/FCR	-	712,78

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur

Berdasarkan surat keputusan Bupati Sumba Timur, tarif retribusi air minum PDAM di Sumba Timur selama ini yang masih diberlakukan kepada masyarakat setempat. Dari tabel diatas terdapat penurunan jumlah tarif rata-rata-Rp/m3. Jumlah tarif tahun 2020 yaitu 3.425 m<sup>3</sup> lebih rendah 1% dibandingkan tahun 2019.

**Tabel 3.32. Struktur Tarif**

Pemakaian (m <sup>3</sup> )	Sosial		Rumah Tangga		Niaga		Industri
	1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A
	1-10	-	-	-	-	-	-
11-20	-	-	-	-	-	-	-
21-30	-	-	-	-	-	-	-
>30	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok Khusus	Berdasarkan Kesepakatan						

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur

Pendapatan air dan besaran kubikasi penjualan air untuk setiap golongan pelanggan selama 2 tahun disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 3.33.**  
**Laba Rugi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020**

No.	Uraian	2019	2020
1.	Pendapatan Hasil Operasional	13.643.639.595	12.966.449.672
	Penjualan Air (Harga Air)	-	-
	Jasa Adm., Jasa Berlangganan, dll	-	-
	Sambungan Baru	-	-
	Lain-lain Pendapatan Operasi	-	-
	Jumlah Pendapatan Operasional Air Minum	-	-
	Pendapatan Air Limbah/Kotor	-	-
	Pendapatan Non Operasional & Keuntungan Luar Biasa	-	-
	Jumlah Pendapatan	-	-
2.	Biaya Operasional di luar Penyusutan	-	-
	*Biaya Sumber Air	4.979.576.998	5.717.512.785
	*Biaya Pengolahan Air	-	-
	*Biaya Transmisi & Distribusi	6.114.752.119	4.544.659.353
	*Biaya Air Limbah/Kotor	-	-
	*Biaya Umum & Adm.	-	-
	Total Biaya Operasional	-	-
3.	Biaya Bunga	-	-
4.	Biaya Penyusutan Jumlah Biaya Operasional & Bunga	-	-
5.	Biaya Non Operasional	-	-
6.	Total Biaya Operasional + Pajak	-	-
	Laba/Rugi Setelah Pajak	2.685.128.598	3.105.001.004

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur

Berdasarkan laporan Laba Rugi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019-2020 bahwa terdapat kenaikan laba ditahun 2020 sebesar Rp. 3.105.001.004 dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan hasil operasional yang diperoleh dari hasil penjualan air berdasarkan jumlah tagihan untuk PDAM mentawai Amahu Kabupaten Sumba Timur terjadi penurunan 5% dari tahun 2019 dan total beban yang dikeluarkan lebih rendah 8% dari tahun sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pendapatan tetapi beban operasional yang dikeluarkan lebih rendah.



Pengeluaran yang rutin dipergunakan untuk operasional dan pemeliharaan juga untuk tenaga kerja, disamping untuk bahan kimia yang diperlukan serta pengeluaran untuk bahan instalasi.

Dalam meningkatkan sistem penyediaan dan pengelolaan air minum yang lebih baik. Masyarakat Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur perlu diberikan penyuluhan tentang operasi dan pemeliharaan yang memerlukan biaya yang cukup tinggi, sehingga dimasa yang akan datang tidak terjadi lagi pelanggan yang tidak menggunakan meteran air.

Pemeliharaan yang kurang diperhatikan karena asset yang ada saat ini tidak terpelihara dengan baik, banyak pelanggan yang menggunakan meter air, sehingga kinerja keuangan PDAM kurang baik

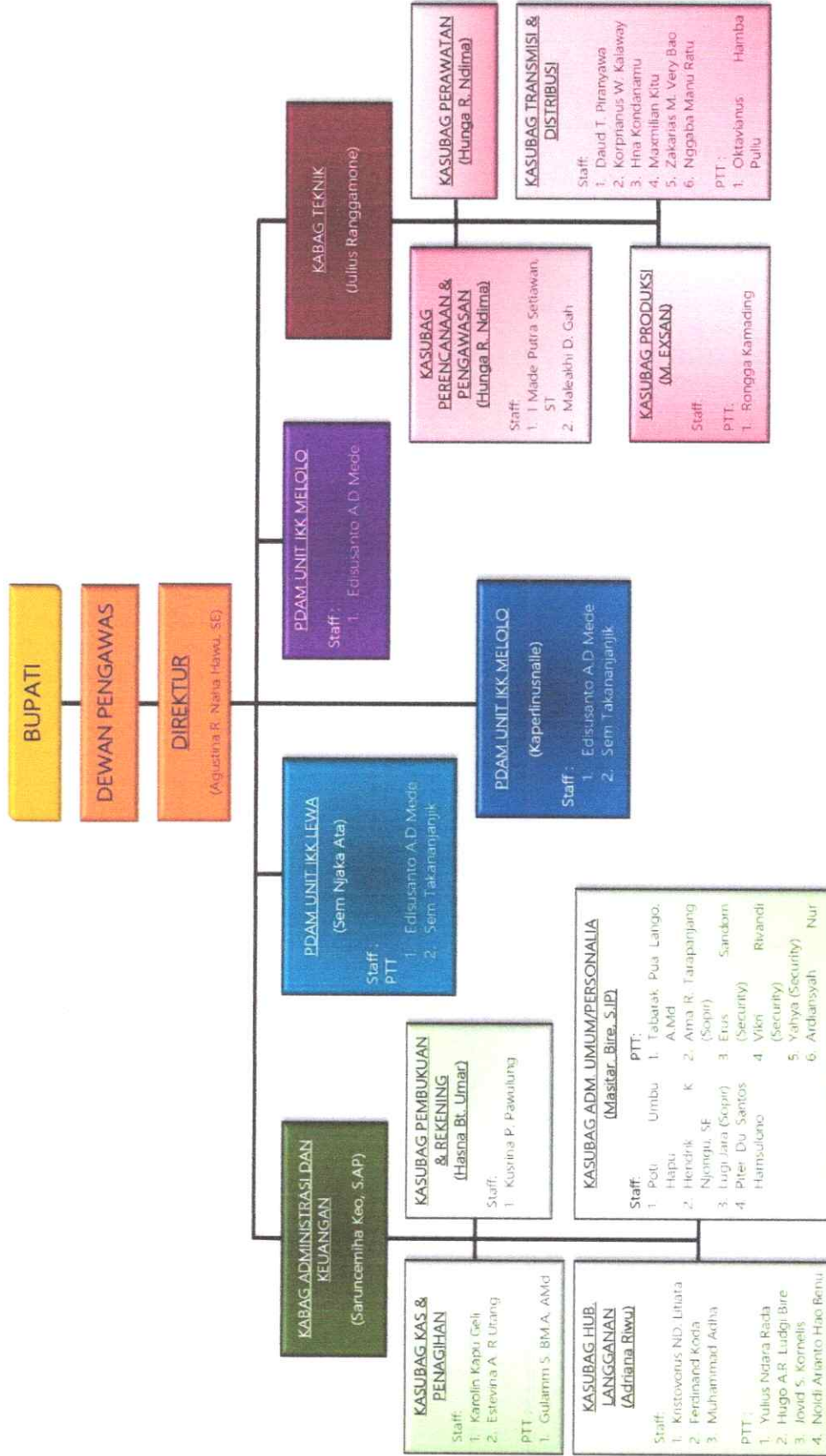
### **3.3.2 Aspek Institusional dan Manajemen**

#### **a. Organisasi**

Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih Propinsi Nusa Tenggara Timur dimulai dengan DIP Tahun Anggaran 1981/1982 telah membangun untuk penyempurnaan Sarana dan Prasarana Air Bersih di kabupaten Sumba Timur. Kemudian dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 085/KPTS/CK/III/1980 dibentuk Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Sumba Timur dibawah pimpinan Drs. Lazarus Lodi Pe yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan Sarana dan Prasana yang dibangun oleh Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih Propinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam perkembangannya BPAM Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan pengelolaan sarana air bersih di beberapa wilayah kecamatan yang meliputi : Kota Waingapu, Kecamatan Lewa, Kecamatan Melolo, Kecamatan Pahungalodu, Desa Kaliuda, Desa Tanarara. Dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan Otonomi Daerah yang nyata dan bertanggung jawab sekaligus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya air minum, maka Badan Pengelola Air Minum ( BPAM ) pada tanggal 5 Nopember 1991 dialih status dari Badan Pengelola Air Minum ( BPAM ) menjadi Perusahaan Daerah Matawai Amahu dengan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 1991 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Matawai Amahu. Dengan diterbitnya Peraturan Daerah No 8 tahun 1991 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Timur Tahun 1992 No.1 PDAM Matawai Amahu berstatus sebagai Badan Hukum.

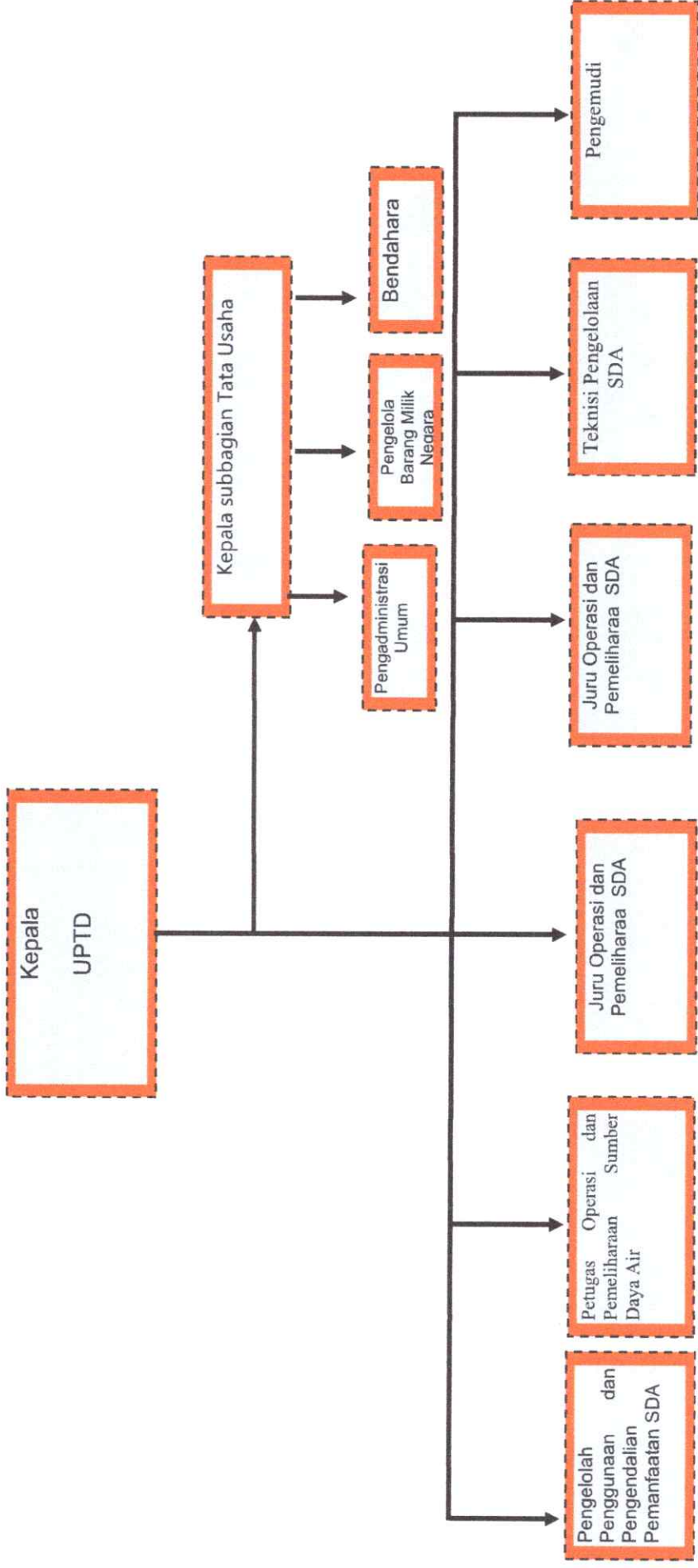


PDAM Matawai Amahu berkedudukan dan berkantor di Kota Waingapu dan didukung 1 (satu) orang Direktur Utama , 2 (dua) orang Direktur Bidang dan 62 orang pegawai, PDAM Matawai Amahu banyak kemajuan baik dibidang Teknik maupun non teknik , sampai dengan saat ini PDAM Matawai Amahu sudah beberapa kali terjadi pergantian Direktur Utama. Struktur organisasi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 3.16. Struktur Organisasi PDAM Matawai Amahu

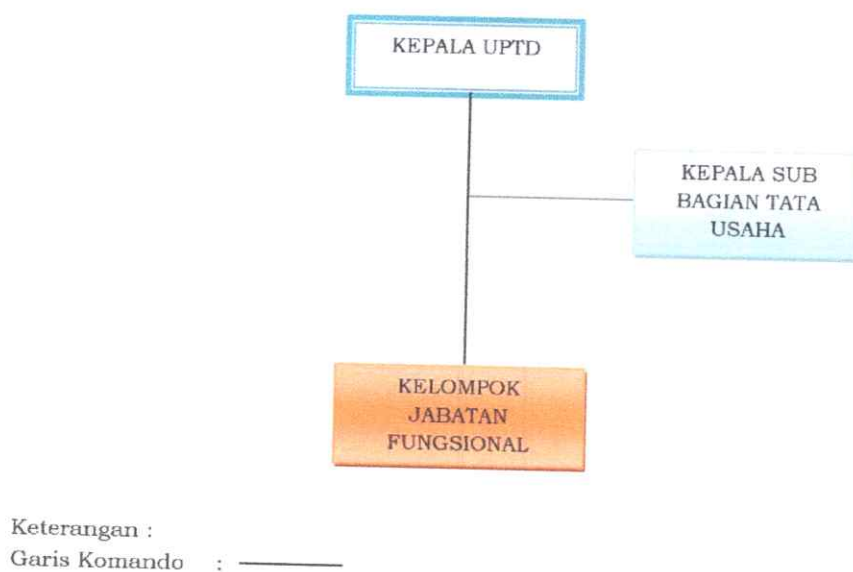




Gambar 3.17. Rencana Struktur UPTD Pengelola Air Minum Sesuai Analisa Beban Kerja Kabupaten Sumba Tengah



**Gambar 3.18. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Tengah**



**Gambar 3.19. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat**



### 3.4 Kendala dan Permasalahan

Permasalahan dan tantangan dalam penyediaan air minum di wilayah sumba dengan sistem perpipaan selain terkait dengan **aspek teknis** juga **aspek non teknis**.

#### 3.4.1 Aspek Teknis

Berikut ini adalah Permasalahan dan tantangan penyediaan air minum yang terkait dengan aspek teknis yang dihadapi oleh **PDAM** maupun lembaga pengelola **Non PDAM** dalam hal pelayanan air minum di wilayah Sumba antara kabupaten yang satu dengan yang lainnya tidak jauh berbeda. Karena pada umumnya karakteristik wilayah dan social Budaya dan ekonomi masyarakat yang cenderung sama. Berikut ini adalah beberapa permasalahan teknis yang ada dalam upaya penyediaan SPAM PDAM dan Non PDAM dimasing-masing kabupaten di wilayah sumba sebagai berikut :

- Masih rendahnya tingkat pelayanan air bersih secara Kawasan.
- Faktor kehilangan air yang cukup besar dan belum tercatatnya faktor kehilangan air secara periodik.
- Kondisi geografis pelayanan yang luas dan berkontur dimana beda tinggi antara sumber air dengan daerah layanan cukup besar dan jarak yang cukup jauh sehingga berpengaruh pada operasional pelayanan air bersih yang membutuhkan instrumen jaringan yang panjang dan pompa-pompa distribusi yang berimbas pada biaya operasional.
- Belum optimalnya upaya pemeliharaan dan perawatan jaringan perpipaan.
- Pembagian pemanfaatan air baku untuk air minum dan irigasi yang kurang jelas, Sehingga terkadang air baku untuk irigasi juga dimanfaatkan untuk air minum dan begitu juga sebaliknya.

#### 3.4.2 Aspek Non Teknis

Selain permasalahan teknis juga terdapat permasalahan non teknis yang dihadapi dalam penyediaan jaringan perpipaan untuk air bersih seperti aspek keuangan, aspek institusional, aspek sosial dan aspek manajemen.

##### 1) Aspek Keuangan

- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pelayanan air bersih yang dinikmatinya.
- Biaya pengadaan sarana dan prasaran air bersih masih terasa mahal bagi masyarakat sehingga nantinya perlu disesuaikan dengan tingkat



perekonomian masyarakat setempat. Untuk saat ini penyediaan air bersih untuk penduduk wilayah sumba yang penyediaan air bersihnya dikelola oleh non PDAM tidak dibebankan pada masyarakat atau digratiskan, semua biaya oprasional air bersih ditanggung oleh pemerintah setempat.

- Anggaran pemerintah yang masih belum maksimal dalam pengadaan sarana dan prasarana air bersih maupun anggaran untuk operasional dan perawatan jaringan perpipaan eksisting.

## 2) **Aspek Institusional**

Untuk pengelolaan air minum di kabupaten sumba tengah, sumba barat dan sumba barat daya sampai saat ini belum adanya organisasi ataupun instansi yang memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan air baku seperti BLU-SPAM, PDAM ataupun HIPPAM. sehingga dalam pelaksanaanya langsung dilaksanakan oleh PUPR bidang ciptakarya setempat.

## 3) **Aspek Sosial**

- Banyaknya bangunan pelengkap dan jaringan perpipaan air bersih yang tidak terawat dengan baik karena sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh masyarakat.
- Masih adanya masyarakat yang melakukan penyambungan air secara liar sehingga mempengaruhi faktor kehilangan air di wilayah layanan.
- Masih adanya masyarakat yang melakukan pemutusan jaringan pipa dikarenakan ketakutan masyarakat akan berkurangnya ketersediaan air bersih di wilayahnya.
- Kurangnya kepedulian dan peran serta masyarakat dalam upaya perawatan.

## 4) **Aspek Manajemen**

Dalam melaksanakan operasional pelayanan air bersih, juga harus memperhatikan aspek manajemen. Salah satu manajemen yang perlu diperhatikan dalam penanganan air bersih ini adalah tingkat kehilangan air pada waktu distribusi. Kebocoran yang terjadi sebagai akibat sambungan yang tidak baik, kebocoran pipa distribusi dan pencurian oleh orang yang tidak bertanggungjawab, telah menjadikan kehilangan air minum yang cukup



signifikan. Tingkat kehilangan air yang diakibatkan kebocoran teknis dan kebocoran non teknis. Sebagai akibat terjadinya kebocoran ini, menjadikan pelayanan jaringan perpipaan tidak maksimal. Oleh karena itu, upaya penanggulangan kebocoran ini akan terus dilakukan agar mampu memberikan pelayanan maksimal dan berkesinambungan.



## BAB IV

# STANDAR/KRITERIA PERENCANAAN

### 4.1. Standar Kebutuhan Air Bersih

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan wilayah akibat tumbuhnya kegiatan ekonomi dan sosial penduduk di suatu daerah telah memberikan berbagai akibat pada proses perubahan tata guna lahan yang sangat cepat secara intensif dan ekstensif, baik di pusat kota maupun perdesaan. Proses perubahan ini tidak dapat diimbangi oleh kesetaraan penyediaan dan pelayanan prasarana lingkungan seperti pelayanan air minum, sistem sanitasi, dan sistem penyediaan ruang hijau terbuka. Kecenderungan yang justru terjadi adalah timbulnya penggalan sumber daya lingkungan yang berlebihan serta adanya proses penurunan tingkat pelayanan prasarana lingkungan hidup.

Untuk mengimbangi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi khususnya di perkotaan, pemerintah telah mencanangkan program penyediaan prasarana lingkungan yang dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun. Sehingga dari hasil tersebut terlihat bahwa upaya pembangunan yang dilakukan (supply) tetap tidak cukup untuk mengejar demand yang semakin besar. Sementara itu pada saat yang sama, terjadi in-efisiensi dalam memanfaatkan kapasitas yang tersedia yang disebabkan oleh pengelolaan dan penyelenggaraan pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana air minum yang tidak sesuai standar.

Akibat lanjutan dari keadaan di atas adalah terjadinya proses penurunan tingkat pelayanan terutama pada konsentrasi pemukiman di kota-kota besar, terancamnya produktifitas air minum karena semakin terbatasnya sumber daya serta meningkatnya pencemaran sumber air. Dari segi ekonomi, penurunan tingkat pendapatan masyarakat serta meningkatnya biaya pengoperasian akan menjadi kendala tambahan. Untuk pemulihan atau paling tidak mengurangi *backlog demand*, diperlukan pemecahan berupa efisiensi pada aspek penyediaan anggaran bagi pendanaan pembangunan perluasan fasilitas, pengoperasian dan pemeliharaan. Jadi dapat dikatakan bahwa



peningkatan pelayanan air minum dipengaruhi oleh sistem penyediaan fasilitas air minum dan permintaan terhadap air minum.

Untuk merencanakan sistem penyediaan air bersih suatu daerah yang memenuhi syarat dari segi kuantitas, kualitas dan kontinuitas dibutuhkan suatu standar dan kriteria perencanaan yang handal. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu. Sebagai batasannya, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum.

Dalam usaha pengolahan air baku, banyak sumber air baku yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan air. Untuk mengetahui mutu air yang baik untuk air minum, maka mutu air baku tersebut harus sesuai dengan standar kualitas mutu air, apabila ternyata mutu air tersebut telah diperiksa tidak memenuhi standar yang ada, maka unsur-unsur didalam air tersebut harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai air minum, karena jika tidak diolah akan membahayakan kesehatan manusia dan akan mempengaruhi peralatan-peralatan untuk mendistribusikan air.

Unsur-unsur tersebut baik yang bersifat fisik, kimiawi maupun bakteriologis, tidak diperkenankan melebihi standar yang dibuat berdasarkan percobaan-percobaan yang telah dilakukan sebelumnya. Standar-standar (yang dibuat oleh organisasi dan instansi yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat baik internasional maupun nasional) tersebut dibuat berdasarkan atas beberapa pertimbangan, seperti ketahanan tubuh manusia, keadaan lingkungan dan sebagainya. Standar-standar yang banyak dikenal di Indonesia adalah standar WHO dan Departemen Kesehatan RI.

Air mengandung senyawa pencemar baik sebatas yang diijinkan maupun sampai pada kadar yang membahayakan. Kebanyakan air sungai mengandung sisa atau limbah dari perumahan, pertanian dan industri. Apakah air tersebut kelihatan jernih atau keruh, setiap air yang akan dikonsumsi sebagai air minum harus dibersihkan dan dimurnikan. Pengolahan air ditujukan untuk memenuhi standar kualitas air minum sebagaimana Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 907/MENKES/SK/VII/2002 yang merupakan standar kualitas air minum di Indonesia.

Proses pengolahan air minum tergantung dari kualitas air baku asal air itu diperoleh dari air tanah, air sungai, air danau, air laut, air hujan dan air limbah atau air buangan. Saat ini pada umumnya masih digunakan air baku yang berasal dari air tanah dan air permukaan. Hal ini dikarenakan biaya operasinya relatif murah jika dibandingkan dengan pengolahan air hujan atau air laut. Parameter-parameter fisik seperti kekeruhan, warna, bau dan sebagainya dibatasi atas dasar estetika. Sedang parameter kimia, biologis dan radioaktif dibatasi atas dasar kesehatan manusia. Oleh karena itu



Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan parameter-parameter standar kualitas air minum. Parameter – parameter kualitas air tersebut seperti berikut:

### 1. Syarat fisik

Dalam hal ini akan diperoleh pengertian yang lebih jauh mengenai unsur-unsur yang terdapat pada syarat fisik kualitas air minum (suhu, warna, bau, rasa dan kekeruhan), khususnya dalam hubungan dengan dicantulkannya unsur tersebut dalam standar kualitas.

#### a. Suhu

Suhu air minum sama dengan suhu kamar (berkisar antara 20 °C – 26 °C). Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya toksitas bahan kimia dalam air dan menghambat pertumbuhan mikroorganisme dan virus dalam air. Atas dasar itulah suhu dijadikan sebagai salah satu standar kualitas air minum yang berguna untuk:

- Menjaga kualitas air minum yang dibutuhkannya oleh masyarakat.
- Menjaga derajat toksitas dan kelarutan bahan-bahan pollutant yang mungkin terdapat dalam air, serendah mungkin.
- Menjaga adanya temperatur air yang sedapat mungkin tidak menguntungkan bagi pertumbuhan mikroorganisme dan virus dalam air.

#### b. Warna

Intensitas warna dalam air diukur dengan satuan unit warna standar, yang dihasilkan oleh 1 mg/lit *platina cobalt* dengan cara membandingkannya. Berdasarkan sifat-sifat penyebabnya, warna dalam air dibagi dalam 2 jenis, yaitu warna sejati dan warna semu. Warna sejati disebabkan oleh koloida-koloida organik atau zat-zat terlarut. Sedang warna semu disebabkan oleh suspensi partikel-partikel penyebab kekeruhan. Air yang berwarna dalam batas tertentu akan mengurangi segi estetika dan tidak dapat diterima oleh masyarakat, sehingga menimbulkan kemungkinan pencarian sumber air lain yang kurang aman. Penetapan standar warna ini diharapkan bahwa semua air minum yang diperuntukkan masyarakat akan dapat langsung diterima oleh masyarakat.

#### c. Bau dan rasa

Air yang memenuhi standar kesehatan harus terbebas dari bau yang biasanya disebabkan oleh bahan-bahan organik yang membusuk serta karena senyawa kimia seperti phenol. Biasanya bau dan rasa terjadi karena proses dekomposisi



bahan organik didalam air. Pengukuran bau biasanya dinyatakan dalam TON (*Threshold Odor Number*), yaitu jumlah pelarutan suatu sampel dengan air yang bebas bau untuk dideteksi dengan tes bau. Dalam pengolahan air, bau-bau biasanya berasal dari sumber-sumber biologis seperti algae, pembusukan zat-zat organik dan bakteri.

Efek kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh adanya bau dan rasa dalam air ini diantaranya adalah timbulnya kekhawatiran bahwa air yang berbau dan berasa ini masih mengandung bahan-bahan kimia yang bersifat toksis, sehingga hal ini akan mendorong masyarakat untuk mencari sumber lain yang kurang terjamin kesehatannya.

d. *Kekeruhan (Turbidity)*

Air dikatakan keruh jika air tersebut mengandung begitu banyak partikel bahan yang tersuspensi sehingga memberikan warna atau rupa yang berlumpur dan kotor. Bahan-bahan yang menyebabkan kekeruhan ini antara lain yaitu: tanah liat, lumpur, bahan-bahan organik dan partikel-partikel kecil yang tersuspensi lainnya. Kekeruhan biasanya disebabkan karena butiran-butiran halus yang melayang (koloid). Penyimpangan terhadap standar kualitas kekeruhan akan menyebabkan gangguan estetika dan mengurangi efektifitas desinfeksi air.

e. Jumlah zat padat terlarut

Jumlah zat padat terlarut dapat memberi rasa yang tidak enak pada lidah, rasa mual yang disebabkan karena natrium sulfat, magnesium sulfat dan dapat menimbulkan *cardia disease toxemia* pada wanita hamil.

## 2. Syarat Kimia

Zat-zat kimia yang terlarut dalam air minum yang berlebihan selain akan bersifat racun juga dapat merusak material beton, pipa alat-alat rumah tangga dan lain-lain. Oleh sebab itu perlu adanya pembatasan kandungan zat-zat kimia yang diantaranya yaitu:

a. Derajat keasaman (pH) dan Kesadahan jumlah (*Total hardness*)

pH adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan intensitas keadaan asam atau basa suatu larutan. Dalam penyediaan air, pH merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan mengingat bahwa derajat keasaman air akan sangat mempengaruhi aktifitas pengolahan yang akan dilaksanakan,



misalnya dalam melakukan koagulasi kimiawi, desinfeksi, pelunakan air dan dalam pencegahan korosi.

Sebagai suatu faktor lingkungan, derajat keasaman merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena pH dapat mempengaruhi pertumbuhan mikroba dalam air. Sebagian besar mikroba akan tumbuh dengan baik dalam pH 6,0 – 8,0, selain itu pH juga akan menyebabkan perubahan kimiawi dalam air. Apabila pH lebih besar atau lebih kecil dari itu akan menyebabkan terjadinya korosifitas pada pipa-pipa air yang terbuat dari logam.

Kesadahan dalam air sebagian besar adalah berasal dari kontaknya tanah dan pembentukan batuan. Pada umumnya air sadah berasal dari daerah tanah lapis atas (*topsoil*) tebal dan ada pembentukan batu kapur. Air lunak berasal dari daerah lapisan tanah atas tipis dan tidak terjadi pembentukan batuan kapur. Kesadahan total adalah kesadahan yang disebabkan karena air mengandung kation  $\text{Ca}^{++}$  dan  $\text{Mg}^{++}$  dalam jumlah yang berlebihan. Air sadah tidak enak diminum selain itu dapat mengurangi efektifitas kerja sabun dan deterjen.

b. Zat organik (sebagai  $\text{KMnO}_4$ )

Zat organik yang terdapat dalam air diantaranya berasal dari alam (misalnya minyak nabati, serat-serat minyak, lemak hewan, alkohol selulose, gula, pati dan sebagainya), dari sintesa (misalnya berbagai persenyawaan dan buah-buahan yang dihasilkan dari proses-proses dalam pabrik), dari fermentasi (misalnya *alkohol acetone*, glyserol, antibiotik, asam-asam dan sejenisnya yang berasal dari kegiatan mikroorganisme terhadap bahan-bahan organik).

Zat organik dalam air disebabkan karena air buangan dari rumah tangga, pertanian, industri dan pertambangan seperti diterangkan diatas, keberadaannya dalam air dapat diukur dengan angka permanganatnya ( $\text{KMnO}_4$ ). Pengaruh kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh penyimpangan terhadap standar ini adalah timbulnya bau yang tidak sedap dan dapat menyebabkan sakit perut.

c. Gas  $\text{CO}_2$  agresif

Hasil dari perombakan zat organik oleh bakteri tertentu akan menghasilkan zat mineral yang salah satunya adalah  $\text{CO}_2$  agresif. Zat ini larut dalam air sehingga dapat mengakibatkan korosif pada pipa-pipa air yang terbuat dari logam. Gas



CO<sub>2</sub> ini dapat dihilangkan dengan proses aerasi dan pembubuhan CaO atau kedua-duanya.

d. Besi (Fe)

Unsur besi dalam air dalam jumlah tertentu sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk pembentukan sel darah merah, akan tetapi kelebihan pada unsur ini akan menimbulkan bau dan perubahan warna menjadi kemerah-merahan sehingga air tidak enak diminum, selain itu juga dapat membentuk endapan pada pipa-pipa logam dan bahan cucian.

e. Mangan (Mn)

Kandungan unsur mangan dalam air yang menyimpang dapat menimbulkan noda-noda pada benda yang berwarna putih, menyebabkan bau dan rasa pada minuman dan juga dapat menyebabkan kerusakan pada hati.

Keracunan kronis memberi gejala susunan syaraf : insomnia, kemudian lemah pada kaki dan otot muka seperti beku sehingga tampak seperti topeng, bila terkapar terus maka bicaranya lambat, monoton, terjadi *hyper-refleksi*, *clonus* pada platella dan tumir, dan berjalan seperti penderita parkinsonism.

f. Fluorida (F)

Apabila jumlah fluor didalam air kecil (0,6 mg/lit) dapat dipakai sebagai pencegah penyakit gigi yang paling efektif tanpa mengganggu kesehatan. Akan tetapi apabila kadarnya terlalu tinggi (diatas 2 ppm), maka akan mengakibatkan timbulnya fluorisitas pada gigi. Sedangkan bila terlalu rendah (dibawah 1 ppm), dapat menimbulkan pengrusakan gigi pada anak-anak atau *dental caries*.

g. Tembaga (Cu)

Dalam jumlah kecil, unsur tembaga dibutuhkan oleh tubuh untuk proses metabolisme dan pembentukan sel darah merah, namun dalam jumlah yang besar dapat menyebabkan rasa yang tidak enak di lidah dan kerusakan pada hati.

h. Arsen (As)

Arsen yang terdapat di dalam air berasal dari persenyawaan-persenyawaan arsen yang banyak digunakan sebagai insektisida (*lead arsenate*, *calcium arsenate*).Persenyawaan arsen merupakan salah satu racun sistemik yang paling penting dan dapat berakumulasi dalam tubuh. Arsen dapat menyebabkan gangguan pada saluran pencernaan dan kemungkinan dapat menyebabkan kanker kulit, hati dan saluran empedu.





i. Timbal (Pb)

Sebagaimana logam berat lainnya Pb dan persenyawaannya adalah racun. Timbal merupakan yang dikenal dengan pemasukan tiap hari melalui makanan, air, udara dan penghirupan asap tembakau. Akibat yang ditimbulkan akan diperkuat dengan terakumulasinya unsur ini dalam tubuh manusia yang akhirnya akan menghambat reaksi-reaksi enzim dalam tubuh. Konsentrasi standar yang diperbolehkan untuk air minum oleh Depkes RI adalah 0,1 mg/lt.

j. Cyanida (CN)

Konsentrasi yang melebihi standar yang ditetapkan akan menimbulkan gangguan pada metabolisme oksigen, sehingga jaringan tubuh tidak mampu mengubah oksigen, dan juga dapat meracuni hati. Konsentrasi CN dalam air minum sebesar 0,05 mg/lt masih dianggap tidak membahayakan.

k. Air raksa (Hg)

Kandungan air raksa dalam air yang melebihi standar maksimum dapat meracuni sel-sel tubuh, merusak ginjal, hati dan saraf. Selain itu dapat juga menyebabkan keterbelakangan mental dan *serebral palsy* pada bayi. Konsentrasi maksimum yang diperbolehkan oleh Depkes RI yaitu sebesar 0,001 mg/lt.

l. Nitrat, nitrit dan amoniak

Air minum yang mengandung nitrat, nitrit dan amoniak menunjukkan bahwa air tersebut tercemar oleh kotoran. Kelebihan unsur-unsur tersebut akan mengakibatkan terbentuknya methalmoglobine yang dapat menghalangi peredaran oksigen dalam tubuh.

m. Sulfat

Ion-ion sulfat yang terdapat dalam air bersih dapat bersenyawa dengan kalsium, membentuk kalsium sulfat. Sulfat dalam air bersih umumnya berasal dari buangan-buangan industri.

n. Chlorida

Kadar chlorida lebih besar dari 200 ppm dapat menimbulkan rasa asin jika air tersebut diminum. Kehadiran zat chlor yang tinggi secara tiba-tiba dalam air menandakan masuknya air kotor (*sewage*).





### 3. Syarat Radioaktif

Sinar radioaktif dapat mengakibatkan timbulnya kontaminasi radioaktif pada lingkungan dan dapat mengakibatkan rusaknya sel-sel pada tubuh manusia. Zat-zat radioaktif dapat bersatu dengan pasir atau lumpur dalam kehidupan biologis atau terlarut dalam air. Oleh karena itu keberadaannya dalam air minum perlu dibatasi. Dalam standar kualitas dari Depkes RI telah ditetapkan bahwa kandungan sinar alfa maksimal yaitu  $10^{-9}$  mc/ml dan kandungan sinar beta maksimal adalah  $10^{-8}$  mc/ml.

### 4. Syarat Mikrobiologi

Pencemaran lingkungan oleh kontaminan-kontaminan biologi harus dicegah karena dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan masyarakat. Sehingga air minum harus terbebas dari kuman parasit dan bakteri pathogen sama sekali serta bakteri golongan coli sampai melebihi batas-batas yang telah ditentukan yaitu 1 coli atau 100 ml air. Bakteri golongan coli ini berasal dari usus besar (*feaces*) dan tanah. Bakteri pathogen yang mungkin ada dalam air diantaranya yaitu:

- Bakteri typhsum
- Vibrio colerae
- Bakteri dysentriae
- Entamoeba hystolotica
- Bakteri enteritis

Tingkat pemakaian air per orang sangat bervariasi antara suatu daerah dengan daerah lainnya, sehingga secara keseluruhan penggunaan air dalam suatu sistem penyediaan air minum juga akan bervariasi. Bervariasinya pemakaian air ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: iklim, standar hidup, aktivitas masyarakat, tingkat sosial dan ekonomi, pola serta kebiasaan masyarakat dan hari libur. Sehubungan dengan fluktuasi pemakaian air ini, terdapat tiga macam pengertian, yaitu :

a. Kebutuhan rata-rata

Pemakaian air rata-rata dalam satu hari adalah pemakaian air dalam setahun dibagi dengan 365 hari.

b. Kebutuhan hari maksimum ( $Q_{max\_day}$ )

Fluktuasi pemakaian air dari hari ke hari dalam satu tahun sangat bervariasi dan terdapat satu hari dimana pemakaian air lebih besar dibandingkan dengan hari lainnya. Kebutuhan air pada hari maksimum digunakan sebagai dasar perencanaan untuk menghitung kapasitas bangunan penangkap air, perpipaan



transmisi dan Instalasi Pengolahan Air (IPA). Faktor hari maksimum ( $f_m$ ) berkisar antara 1,1 sampai 1,5. (Lampiran III Permen PU No.27 Tahun 2016)

c. Kebutuhan Puncak ( $Q_{peak}$ )

Faktor jam puncak ( $f_p$ ) adalah suatu kondisi dimana pemakaian air pada jam tersebut mencapai maksimum. Faktor jam puncak biasanya dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan tingkat perkembangan kota, dimana semakin besar jumlah penduduknya semakin beraneka ragam aktivitas penduduknya. Dengan bertambahnya aktivitas penduduk, maka fluktuasi pemakaian air semakin kecil. Berdasarkan standar yang tercantum dalam Lampiran III Permen PU No.27 Tahun 2016, faktor jam puncak ( $f_p$ ) berkisar antara 1,15 – 3.

Kebutuhan air ditentukan berdasarkan:

- Proyeksi penduduk  
Proyeksi penduduk harus dilakukan untuk interval 5 tahun selama periode perencanaan
- Pemakaian air (L/Jiwa/Hari)  
Laju pemakaian air diproyeksikan setiap interval 5 tahun
- Ketersediaan air  
Perkiraan kebutuhan air hanya didasarkan pada data sekunder sosial ekonomi dan kebutuhan air diklasifikasikan berdasarkan aktifitas perkotaan atau masyarakat Kebutuhan air dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :
  - Kebutuhan Domestik dan
  - Kebutuhan Non Domestik.

#### 4.1.1. Kebutuhan Domestik

Kebutuhan air untuk rumah tangga/domestik ialah pemakaian air untuk aktivitas di lingkungan rumah tangga. Penyediaan air baku untuk keperluan rumah tangga dihitung dengan berdasarkan:

- Jumlah penduduk
- Prosentase jumlah penduduk yang akan dilayani
- Cara pelayanan air
- Konsumsi pemakaian air (lt/org/hari)

Beberapa parameter yang dipakai dalam menentukan tingkat pelayanan air bersih yang akan direncanakan meliputi :



1. Konsumsi pemakaian air bersih

Untuk konsumsi pemakaian air bersih domestik perkotaan ditentukan untuk SR sebesar 120 L/dt dan SU sebesar 30 L/dt. Untuk konsumsi domestik perdesaan ditentukan sebesar 60 L/or/hr.

2. Jumlah Persambungan

Jumlah jiwa per sambungan rumah dihitung berdasarkan jumlah rata-rata untuk SR sebesar 5 jiwa/sambungan dan KU sebesar 100 jiwa/sambungan.

Jenis pelayanan air memberikan pengaruh terhadap konsumsi air, yang dikenal dua kategori fasilitas penyediaan air minum, yaitu :

- Fasilitas perpipaan, yang meliputi :
  - o Sambungan rumah (SR), yaitu kran yang disediakan sampai dalam rumah atau bangunan;
  - o Sambungan kran umum (HU), yaitu bak air yang dipakai bersama oleh sekelompok rumah atau bangunan.
- Fasilitas non perpipaan, yaitu sumur umum, mobil air dan mata air.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan atau kaidah teknis penyusunan RISPAM sesuai Permen PU No 27 Tahun 2016 sebagai berikut ;

- Jika tingkat konsumsi air eksisting lebih rendah dari acuan standar kebutuhan air, maka digunakan standar sesuai dengan ketentuan yang ada;
- Jika tingkat konsumsi air eksisting sama dengan atau lebih tinggi dari acuan standar kebutuhan, maka digunakan angka konsumsi air eksisting;
- Pada wilayah yang belum ada SPAM, digunakan standar kebutuhan air sesuai dengan ketentuan yang ada.

#### 4.1.2. Kebutuhan Non Domestik

Kebutuhan air untuk keperluan non domestik ialah pemakaian air di luar pemakaian untuk rumah tangga. Termasuk ke dalam kelompok kebutuhan air untuk keperluan non domestik meliputi niaga, kesehatan, sosial, perkantoran, pendidikan dan peibadatan. Kebutuhan air non domestik dihitung sebesar 20% dari kebutuhan air domestik. Kebutuhan air minum non domestik berlaku untuk aktifitas masyarakat di pusat kota, pusat niaga, pusat pemerintahan, serta fasilitas sosial dan fasilitas umum termasuk di dalamnya penyediaan hidran lingkungan.

#### 4.1.3. Kehilangan Air

Kehilangan air dapat diartikan sebagai selisih antara banyaknya air yang disediakan (*water supply*) dengan air yang dikonsumsi (*water consumption*). Dalam setiap





penyediaan air bersih, sangat sulit sekali untuk menghindari terjadinya kemungkinan kehilangan air dari sistem. Kehilangan air yang terjadi bisa disebabkan oleh faktor teknis maupun non teknis. Kehilangan air yang bersifat teknis disebabkan oleh kebocoran pipa distribusi atau kerusakan meter air. Sedangkan kehilangan air yang bersifat non teknis misalnya adanya pencurian air dari pipa distribusi air minum. Untuk itu dalam perencanaan suatu sistem penyediaan air bersih, selalu diperhitungkan suatu besaran volume air untuk menghindari kemungkinan terjadinya kehilangan air. Besarnya kehilangan air tersebut diperkirakan sebesar 20% dari kebutuhan air total. Besar kehilangan air ini diperkirakan konstan mulai awal sampai tahun rencana. Hal ini dimaksudkan agar penyediaan air untuk masyarakat konsumen tidak terganggu bila terjadinya kehilangan air baik yang disebabkan oleh faktor teknis maupun non teknis.

#### 4.1.4. Fluktuasi Pemakaian Air Bersih

Dalam perencanaan suatu sistem penyediaan air bersih, dikenal istilah fluktuasi pemakaian air pada waktu hari maksimum dan fluktuasi pemakaian air pada saat jam puncak. Yang dimaksud dengan fluktuasi pemakaian air bersih pada saat jam puncak adalah sebagai berikut:

- Selama sehari ada jam-jam tertentu dimana penggunaan air bersih lebih tinggi dari pemakaian per jam rata-rata.
- Pemakaian air pada jam tertinggi inilah yang disebut sebagai pemakaian jam puncak, yang biasa terjadi pada pagi dan sore hari. Sedangkan yang dimaksud dengan fluktuasi pemakaian air bersih pada waktu hari maksimum.
- Selama setahun ada hari-hari tertentu dimana pemakaian air lebih tinggi dari pemakaian air per hari rata-rata, pemakaian inilah yang disebut pemakaian air pada hari maksimum.

Bila tidak ada data yang lengkap, yang menunjukkan beberapa faktor pengali untuk pemakaian air hari maksimum dan jam puncak, maka faktor-faktor tersebut diambil dari Standar Cipta Karya, yaitu:

- Hari maksimum =  $1,15 \times$  Kebutuhan rata-rata
- Jam puncak =  $1,75 \times$  Kebutuhan rata-rata

#### 4.2. Kriteria Perencanaan

Penyusunan kriteria tersebut berpedoman pada kriteria perencanaan yang umum digunakan dan Petunjuk Teknis Perencanaan Rancangan Teknik Sistem Penyediaan



Air Minum, Departemen Pekerjaan Umum dan disesuaikan dengan kondisi daerah perencanaan.

Bagian yang menjadi dasar Kriteria perencanaan sistem penyediaan air minum adalah sebagai berikut :

- Unit Air Baku
- Unit Transmisi
- Unit Produksi
- Unit Distribusi
- Unit Pelayanan

#### 4.2.1. Unit Air Baku

Unit air baku merupakan sarana pengambilan dan/atau penyedia air baku. Unit air baku terdiri dari bangunan penampungan air, bangunan pengambilan/ penyadapan, alat pengukuran dan peralatan pemantauan, sistem pemompaan, dan/atau bangunan sarana pembawa serta perlengkapannya.

Untuk mengidentifikasi ketersediaan air baku di suatu wilayah bagi kebutuhan air minum diperlukan studi hidrologi dan studi hidrogeologi. Studi tersebut terutama dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Jarak dan beda tinggi sumber-sumber air
2. Debit optimum (*safe yield*) sumber
3. Kualitas air dan pemakaian sumber saat ini.

Pada umumnya terdapat sejumlah alternatif sumber yang berbeda. Alternatif sumber terpilih harus dipertimbangkan terhadap aspek ekonomi dan kehandalan sumber. Tingkat kehandalan sumber merupakan suatu faktor yang sulit dinilai secara mata uang, dan penilaian bobotnya tergantung pada besar kecilnya kota atau kawasan yang dilayani. Untuk kota-kota yang lebih kecil bobot penilaiannya lebih besar dari kota besar.

Analisis pemilihan alternatif sumber dilakukan terhadap sumber-sumber yang telah teridentifikasi menurut jenis sumber air:

- 1) Mata air
- 2) Sungai, saluran
- 3) Danau
- 4) Air Tanah
- 5) Air Hujan



Dalam melakukan pemilihan alternatif sumber sejumlah faktor perlu dipertimbangkan, seperti:

- 1) Air sungai umumnya memerlukan pengolahan untuk menghasilkan air minum sehingga sumber air baru dapat diperbandingkan dengan mata air hanya apabila lokasi penyadapan (intake) terletak dengan daerah pelayanan.
- 2) Danau atau rawa, pengisiannya (*in-flow*) umumnya berasal dari satu atau beberapa sungai. Alternatif sumber danau dapat diperbandingkan dengan air permukaan (sungai), apabila volume air danau jauh lebih besar dari aliran sungai-sungai bermuara kedalamnya, sehingga waktu tempuh yang lama dari aliran sungai ke danau menghasilkan suatu proses penjernihan alami.
- 3) Mata air sering dijumpai mengandung CO<sub>2</sub> agresif yang tinggi, yang mana walaupun tidak banyak berpengaruh pada kesehatan tetapi cukup berpengaruh pada bahan pipa (korosi). Proses untuk menghilangkannya harus dilakukan sedekat mungkin ke lokasi sumber.
- 4) Sumur dangkal/dalam, kualitas air tanah secara bakteriologi lebih aman daripada air permukaan.
- 5) Pertimbangan lain yang berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Daerah mengenai peruntukan sumber.

**Mentukan kebutuhan air :**

- 1) Proyeksi penduduk, harus dilakukan untuk interval 5 tahun selama periode perencanaan untuk perhitungan kebutuhan domestik;
- 2) Identifikasi jenis penggunaan nondomestik sesuai RSNi T-012003 butir 5.2 tentang Tata Cara Perencanaan Plambing;
- 3) Pemakaian air untuk setiap jenis penggunaan sesuai RSNi T-012003 butir 5.2 tentang Tata Cara Perencanaan Plambing;
- 4) Perhitungan kebutuhan air domestik dan non domestik berdasarkan perhitungan butir a, b dan c;
- 5) Kehilangan air fisik/teknis maksimal 20% dengan komponen utama penyebab kehilangan atau kebocoran air sebagai berikut:
  - Kebocoran pada pipa transmisi dan pipa induk;
  - Kebocoran dan luapan pada tangki reservoir;
  - Kebocoran pada pipa dinas hingga meter pelanggan.

Sedangkan kehilangan non teknis dan konsumsi resmi tak berekening diminimalkan hingga mendekati nol.



Kebutuhan air baku rata-rata dihitung berdasarkan jumlah perhitungan kebutuhan air domestik, non domestik dan air tak berekening. Rencana alokasi air baku dihitung 130% dari kebutuhan air baku rata-rata.

**Unit Air Baku** dapat terdiri dari bangunan penampungan air, bangunan pengambilan / penyadapan, alat pengukuran dan peralatan pemantauan, sistem pengadaan, dan/atau sarana pembawa serta perlengkapannya. Unit air baku merupakan sarana pengambilan dan/atau penyedia air baku.

Perencanaan sistim air baku meliputi perencanaan sumber air bersih dari mata air (Broncaptering), perencanaan pipa transmisi ke reservoir air bersih, dan penentuan dimensi pipa sistim pipa transmisi dan distribusi serta sistim pelayanan

### **Ketentuan Teknis**

#### **1) Air Baku**

Sumber air yang dapat digunakan sebagai sumber air baku meliputi: mata air, air tanah, air permukaan dan air hujan

#### **2) Dasar-Dasar Perencanaan Bangunan Pengambilan Air Baku :**

- a) Survei dan identifikasi sumber air baku, mengenai : mata air, debit, kualitas air, pemanfaatan.
- b) Perhitungan debit sumber air baku

##### 1. Pengukuran debit mata air, menggunakan:

- Pengukuran debit dengan pelimpah.

Alat ukur pelimpah yang dapat digunakan. Alat ukur Thomson berbentuk V dengan sudut celah 30°, 45°, 60°, 90°.

Alat ukur Thomson sudut celah 90° dengan rumus:

$$Q = 1,417 \cdot H^{3/2}$$

dimana:

Q = debit aliran (m<sup>3</sup>/detik)

H = tinggi muka air dari ambang

1,417 = konstanta konversi waktu (perdetik)

- Penampung dan pengukuran volume air dengan mengukur lamanya (t) air mengisi penampungan air yang mempunyai volume tertentu :

$$\text{Debit air } (Q) = (\text{Volume penampungan})/t(\text{L/detik})$$





Dengan mengukur perubahan tinggi muka air (H) dalam penampang yang mempunyai luas tertentu (A) dalam jangka waktu tertentu maka dapat dihitung :

$$\text{Debit air } (Q) = (H \times A) / t (\text{L/detik})$$

## 2. Potensi Air Tanah

- a) perkiraan potensi air tanah dangkal dapat diperoleh melalui survei terhadap beberapa buah bahkan mungkin sampai 10 sumur gali yang bisa mewakili kondisi air tanah dangkal di desa tersebut.
- b) Perkiraan potensi sumur tanah dalam dapat diperoleh informasi data dari instansi terkait, meliputi : kedalaman sumur, kualitas air dan kuantitas serta konstruksinya.

## 3. Perhitungan debit air permukaan terdiri dari:

- a) Perhitungan debit air sungai pengukuran debit sungai dilakukan dengan mengukur luas potongan melintang penampang basah sungai dan kecepatan rata-rata alirannya, dengan rumus :

$$Q = A.V$$

$$V = C.\sqrt{(R.S)}$$

dimana:

Q = debit (m<sup>3</sup>/detik)

A = luas penampang basah (m<sup>2</sup>)

R = jari-jari hidrolis (m)

S = kemiringan/slope

$$C = \text{koefisien Chezy} = 157,6 / (1 + m/\sqrt{R})$$

m = koefisien Bazin

Selain pengukuran perlu diperoleh data-data lain dan informasi yang dapat diperoleh dari penduduk. Data data yang diperlukan meliputi debit aliran, pemanfaatan sungai, tinggi muka air minimum dan tinggi muka air maksimum.

- b) Perhitungan debit air danau

Perhitungan debit air danau dilakukan berdasarkan pengukuran langsung. Cara ini dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan fluktuasi tinggi muka air selama minimal 1 tahun. Besarnya fluktuasi debit dapat diketahui dengan mengalikan perbedaan tinggi air maksimum dan minimum dengan luas muka air danau.



Pengukuran ini mempunyai tingkat ketelitian yang optimal bila dilakukan dengan periode pengamatan yang cukup lama. Data-data di atas dapat diperoleh dari penduduk setempat tentang fluktuasi yang pernah terjadi (muka air terendah).

c) Perhitungan debit embung

Pengukuran debit yang masuk ke dalam embung dapat dilakukan pada saat musim penghujan, yaitu dengan mengukur luas penampang basah sungai/parit yang bermuara di embung dan dikalikan dengan kecepatan aliran.

Sedangkan volume tampungan dapat dihitung dengan melihat volume cekungan untuk setiap ketinggian air. Volume cekungan dapat dibuat pada saat musim kering (embung tidak terisi air) yaitu dari hasil pemetaan topografi embung dapat dibuat lengkung debit (hubungan antara tinggi air dan volume).

**3) Persyaratan lokasi penempatan dan konstruksi bangunan pengambilan :**

- a) Penempatan bangunan penyadap (intake) harus aman terhadap polusi yang disebabkan pengaruh luar (pencemaran oleh manusia dan makhluk hidup lain);
- b) Penempatan bangunan pengambilan pada lokasi yang memudahkan dalam pelaksanaan dan aman terhadap daya dukung alam (terhadap longsor dan lain-lain);
- c) Konstruksi bangunan pengambilan harus aman terhadap banjir air sungai, terhadap gaya guling, gaya geser, rembesan, gempa dan gaya angkat air (uplift);
- d) Penempatan bangunan pengambilan disusahakan dapat menggunakan sistem gravitasi dalam pengoperasiannya;
- e) Dimensi bangunan pengambilan harus mempertimbangkan kebutuhan maksimum harian;
- f) Dimensi inlet dan outlet dan letaknya harus memperhitungkan fluktuasi ketinggian muka air;
- g) Pemilihan lokasi bangunan pengambilan harus memperhatikan karakteristik sumber air baku;
- h) Konstruksi bangunan pengambilan direncanakan dengan umur pakai (lifetime) minimal 15 - 25 tahun;



- i) Bahan/material konstruksi yang digunakan diusahakan menggunakan material lokal atau disesuaikan dengan kondisi daerah sekitar.

#### 4) Tipe Bangunan Pengambilan Air Baku

##### a) Sumber air baku mata air

Bangunan Pengambilan air baku untuk mata air secara umum dibedakan menjadi bangunan penangkap dan bangunan pengumpul atau sumuran :

- Bangunan penangkap
  - Pertimbangan pemilihan bangunan penangkap adalah pemunculan mata air cenderung arah horisontal dimana muka air semula tidak berubah, mata air yang muncul dari kaki perbukitan; apabila keluaran mata air melebar maka bangunan pengambilan perlu dilengkapi dengan konstruksi sayap yang membentang di outlet mata air;
  - Perlengkapan bangunan penangkap adalah outlet untuk konsumen air bersih, outlet untuk konsumen lain (perikanan atau pertanian, dan lain-lain), peluap(overflow), penguras (drain), bangunan pengukur debit, konstruksi penahan erosi, lubang periksa (manhole), saluran drainase keliling, pipa ventilasi.
- Bangunan pengumpul atau sumuran
  - Pertimbangan pemilihan bangunan pengumpul adalah pemunculan mata air cenderung arah vertikal, mata air yang muncul pada daerah datar dan membentuk tampungan, apabila outlet mata air pada suatu tempat maka digunakan tipe sumuran, apabila outlet mata air pada beberapa tempat dan tidak berjatuhan maka digunakan bangunan pengumpul atau dinding keliling;
  - Perlengkapan bangunan penangkap adalah outlet untuk konsumen air bersih, outlet untuk konsumen lain (perikanan atau pertanian, dan lain-lain), peluap(overflow), penguras (drain), bangunan pengukur debit, konstruksi penahan erosi, lubang periksaan (manhole), saluran drainase keliling, pipa ventilasi.

##### b) Sumber Air Baku Air Tanah

Pemilihan bangunan pengambilan air tanah dibedakan menjadi sumur dangkal dan sumur dalam

- Sumur dangkal
  - Pertimbangan pemilihan sumur dangkal adalah secara umum kebutuhan air di daerah perencanaan kecil; potensi sumur dangkal



dapat mencukupi kebutuhan air bersih di daerah perencanaan (dalam kondisi akhir musim kemarau/kondisi kritis);

- Perlengkapan bangunan sumur dangkal dengan sistem sumur gali, meliputi: ring beton kedap air, penyekat kontaminasi dengan air permukaan tiang beton, ember/pompa tangan. Sedangkan perlengkapan sumur dangkal dengan sistem sumur pompa tangan (SPT) meliputi pipa tegak (pipa hisap), pipa selubung, saringan, sok reducer.

- Sumur dalam

- Pertimbangan pemilihan sumur dalam adalah secara umum kebutuhan air di daerah perencanaan cukup besar; di daerah perencanaan potensi sumur dalam dapat mencukupi kebutuhan air minum daerah perencanaan sedangkan kapasitas air dangkal tidak memenuhi;

Sumur dalam sumur pompa tangan (SPT) dalam meliputi pipa tegak (pipa hisap), pipa selubung, saringan, sok reducer. Sumur pompa benam (submersible pump) meliputi pipa buta,

- pipa jambang, saringan, pipa observasi, pascker socket/reducer, dop socket, tutup sumur, batu kerikil.

- Sumber air baku air permukaan

Pemilihan bangunan pengambilan air permukaan dibedakan menjadi :

- ✚ **Bangunan penyadap (Intake) bebas**

Pertimbangan pemilihan bangunan penyadap (intake) bebas adalah fluktuasi muka air tidak terlalu besar, ketebalan air cukup untuk dapat masuk inlet;

Kelengkapan bangunan pada bangunan penyadap (intake) bebas adalah saringan sampah, inlet, bangunan pengendap, bangunan sumur.

- ✚ **Bangunan penyadap (Intake) dengan bendung**

Pertimbangan pemilihan bangunan penyadap (intake) dengan bendung adalah ketebalan air tidak cukup untuk intake bebas;

Kelengkapan bangunan penyadap (intake) dengan bendung adalah saringan sampah, inlet, bangunan sumur, bendung, pintu bilas.



#### 4. Saluran Resapan (Infiltration galleries)

Pertimbangan pemilihan saluran resapan (Infiltration galleries) adalah ketebalan air sangat tipis, sedimentasi dalam bentuk lumpur sedikit, kondisi tanah dasar cukup poros (porous), aliran air bawah tanah cukup untuk dimanfaatkan, muka air tanah terletak maksimum 2 meter dari dasar sungai;

Kelengkapan bangunan pada saluran resapan (Infiltration galleries) media infiltrasi : pipa pengumpul berlubang, sumuran.

#### 4.2.2. Unit Transmisi

Sistem transmisi merupakan salah satu bagian dari Unit Produksi air minum yang berguna untuk menghantarkan air baku ke Instalasi Pengolahan Air. Dalam perencanaan sistem transmisi ini digunakan satu jalur pipa. Kedalaman dari penempatan pipa transmisi adalah 0.8 m – 1.5 m dari muka tanah, hal ini perlu diperhatikan untuk menjamin keamanan sistem dari berbagai gangguan. Kecepatan aliran air di dalam pipa adalah 0.6 m/detik – 3 m/detik. Untuk menentukan dari sistem transmisi, maka perlu diperhatikan dengan baik jalur pipa transmisi air baku guna menciptakan energi yang baik, ekonomis, mudah dirawat.

Pada kondisi kemiringan tanah cukup besar sehingga untuk dapat menghantarkan air dalam jumlah yang cukup maka pipa transmisi dilengkapi dengan perlengkapan pembantu seperti valve, bak pelepas tekan, blow off dan sebagainya.

Perletakan pipa transmisi sebaiknya ditempatkan pada daerah yang telah mempunyai jalur untuk mempermudah pengangkutan, pemasangan, pengawasan dan perawatan. Penentuan diameter dilakukan dengan memperhitungkan jumlah air yang akan dialirkan, perbedaan tinggi yang tersedia, kapasitas dari perlengkapan pipa

maupun suku cadangnya dan kehilangan tekanan maksimum yang mungkin terjadi.

Dalam pembuatan pipa transmisi ini ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor berikut ini :

➤ Dari segi tinjauan hidrolis

Cara pengaliran diusahakan secara gravitasi dengan menggunakan tekanan yang tersedia semaksimal mungkin dan diakhir transmisi disarankan terdapat sisa tekan yang dapat mengalirkan air ke Unit IPA atau ke reservoir distribusi sehingga proses dapat berjalan dengan sistem gravitasi secara keseluruhan. Pada akhir transmisi diharapkan terdapat sisa tekan minimal 5 mka.

➤ Dari segi ekonomis



Jalur transmisi diusahakan pendek dan penggunaan diameter yang paling sesuai serta menghindari penggunaan perlengkapan yang terlalu banyak dan perlu memperhatikan pula umur dari pipa agar dapat diperhitungkan berapa besar biaya yang diperlukan untuk memelihara sistem dan adanya kemungkinan pengadaan jalur yang baru.

- Dari segi teknis dan operasional  
Menghindari penggalian dan penimbunan tanah yang terlalu banyak. Penempatan pipa dipilih daerah yang mudah pengerjaannya dan mudah untuk melakukan pengawasannya.

#### Perhitungan Pipa Transmisi

Dimensi pipa transmisi dapat ditentukan menggunakan rumus Hazen William sebagai berikut :

$$D = \left[ \frac{Q}{0,2785 \cdot C \cdot S^{0,54}} \right]^{1/2,63}$$

Dimana :

D = Diameter pipa (m)

Q = Debit aliran (m<sup>3</sup>/det)

C = Koefisien kekerasan

S = Sloop (m/m)

Koefisien kekasaran pipa, bergantung pada jenis dan kondisinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1. Kekasaran Pipa Untuk Pipa Baru Nilai Koefisien**

No.	Material	Hazen Williams C
1	Cast Iron	130 – 140
2	Concrete or Concrete Line	140
3	Galvanized Iron	120
4	Plastic dan PVC	140 – 150
5	Steel dengan Cemen Lining	140 – 150
6	Vitrified Clay	110

Sumber : Teknik Sumber Daya Air, Jilid 1, Djoko Sasongko, 1985

Perencanaan teknis unit transmisi harus mengoptimalkan jarak antara unit air baku menuju unit produksi dan/atau dari unit produksi menuju reservoir/jaringan distribusi sependek mungkin, terutama untuk sistem transmisi distribusi (pipa transmisi dari unit produksi menuju reservoir). Hal ini terjadi karena transmisi distribusi pada dasarnya harus dirancang untuk dapat mengalirkan debit aliran untuk kebutuhan jam puncak, sedangkan pipa transmisi air baku dirancang mengalirkan kebutuhan



maksimum. Pipa transmisi sedapat mungkin harus diletakkan sedemikian rupa di bawah level garis hidrolis untuk menjamin aliran sebagaimana diharapkan dalam perhitungan, agar debit aliran sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pemasangan pipa transmisi, perlu memasang angker penahan pipa pada bagian belokan, baik dalam bentuk belokan arah vertikal maupun belokan arah horizontal untuk menahan gaya yang ditimbulkan akibat tekanan internal dalam pipa dan energi kinetik dari aliran air dalam pipa yang mengakibatkan kerusakan pipa maupun kebocoran aliran air dalam pipa tersebut secara berlebihan.

Sistem transmisi harus menerapkan metode-metode yang mampu mengendalikan pukulan air (water hammer) yaitu bilamana sistem aliran tertutup dalam suatu pipa transmisi terjadi perubahan kecepatan aliran air secara tiba-tiba yang menyebabkan pecahnya pipa transmisi atau berubahnya posisi pipa transmisi dari posisi semula.

Sistem pipa transmisi air baku yang panjang dan berukuran diameter relatif besar dari diameter nominal ND-600 mm sampai dengan ND1000 mm perlu dilengkapi dengan aksesoris dan perlengkapan pipa yang memadai.

Perlengkapan penting dan pokok dalam sistem transmisi air baku air minum sebagai berikut :

- Katup pelepas udara, berfungsi melepaskan udara yang terakumulasi dalam pipa transmisi, yang dipasang pada titiktitik tertentu dimana akumulasi udara dalam pipa akan terjadi;
- Katup pelepas tekanan, berfungsi melepas atau mereduksi tekanan berlebih yang mungkin terjadi pada pipa transmisi;
- Katup penguras (Wash-out Valve), berfungsi untuk menguras akumulasi lumpur atau pasir dalam pipa transmisi. Katup ini umumnya dipasang pada titik-titik terendah dalam setiap segmen pipa transmisi;
- Katup ventilasi udara perlu disediakan pada titik-titik tertentu guna menghindari terjadinya kerusakan pada pipa ketika berlangsung tekanan negatif atau kondisi vakum udara.





Tabel 4.2. Kriteria Pipa Transmisi

NO	URAIAN	NOTASI	KRITERIA
1	Debit Perencanaan	Q max	Kebutuhan air hari maksimum $Q_{max} = F_{max} \times Q_{rata-rata}$
2	Faktor Hari Maksimum	F max	1.10 - 1.50
3	Jenis Saluran	-	Pipa atau saluran terbuka*
4	Kecepatan Aliran Air Dalam Pipa		
	a) Kecepatan Minimum	V min	0.3 - 0.6 m/dt
	b) Kecepatan Maksimum		
	- Pipa PVC	V max	3.0 - 4.5 m/dt
	- Pipa DCIP	V max	6.0 m/dt
5	Tekanan Air Dalam Pipa		
	a) Tekanan Minimum	H min	1 atm
	b) Tekanan Maksimum		
	- Pipa PVC	H max	6 - 8 atm
	- Pipa DCIP		10 atm
	- Pipa PE 100		12.4 Mpa
	- Pipa PE 80		9.0 Mpa
6	Kecepatan Saluran Terbuka		
	a) Kecepatan Minimum	V min	0.6 m/dt
	b) Kecepatan Maksimum	V max	1.5 m/dt
7	Kemiringan Saluran Terbuka	S	(0.5 - 1) 0/00
8	Tinggi Bebas Saluran Terbuka	Hw	15 cm (minimum)
9	Kemiringan Tebing Terhadap Dasar Saluran	-	45° (untuk bentuk trapesium)

Ket : \* saluran terbuka hanya digunakan untuk transmisi air baku

Sumber : Lampiran III Permen PUPR No. 27 Tahun 2016

Perancangan sub unit transmisi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Survei dan pengkajian sub unit transmisi air baku meliputi:
  - Penyelidikan tanah, mengacu pada Tata Cara Survei dan Pengkajian Hasil Penyelidikan Tanah;
  - Survei topografi, mengacu pada tata Cara Survei dan pengkajian Topografi;
  - Survei lokasi sistem, mengacu pada Tata Cara Survei dan Pengkajian Lokasi Sistem Penyediaan Air Minum.
- Perhitungan perancangan teknik sub unit transmisi air baku dan air bersih meliputi:
  - Perhitungan hidrolis pipa;
  - Desain dan gambar;
  - Gambar denah (layout);
  - Gambar lokasi;
  - Gambar detail jaringan transmisi.

Debit pompa transmisi air minum ke reservoir ditentukan berdasarkan debit hari maksimum. Periode operasi pompa antara 20–24 jam per hari. Ketentuan jumlah dan debit yang digunakan sesuai Tabel berikut.



**Tabel 4.3. Jumlah & Debit Pompa Sistem Transmisi Air Minum**

DEBIT (m3/hari)	JUMLAH POMPA	TOTAL UNIT
Sampai 2.800	1 (1)	2
2.500 s.d 10.000	2 (1)	3
Lebih dari 90.000	Lebih dari 3 (1)	Lebih dari 4

Sumber : Lampiran III Permen PUPR No. 27 Tahun 2016

**Tabel 4.4. Ketentuan Teknis Pipa Transmisi**

PERENCANAAN JALUR PIPA TRANSMISI	PENENTUAN DIMENSI PIPA	BAHAN PIPA (SNI)
Jalur pipa sependek mungkin	Pipa harus direncanakan untuk mengalirkan debit maksimum harian	Spesifikasi pipa PVC mengikuti standard Sni 03-6419-2000 tentang Spesifikasi Pipa PVC bertekanan berdiameter 110-315 mm untuk Air Bersih dan SK SNI S-201990-2003 tentang Spesifikasi Pipa PVC untuk Air Minum
Menghindari jalur yang mengakibatkan konstruksi sulit dan mahal	Kehilangan tekanan dalam pipa tidak lebih dari 30% dari total tekanan statis (head statis) pada sistem transmisi dengan pemompaan untuk sistem gravitasi, kehilangan tekanan maksimum 5 m/1000 m atau sesuai dengan spesifikasi teknis pipa.	SNI 06-4829-2005 tentang Pipa Polietilen untuk Air Minum
Tinggi hidrolis pipa minimum 5 m di atas pipa, sehingga cukup menjamin operasi air valve		Standar B5 1387-67 untuk Pipa Baja Kelas Medium
Menghindari perbedaan elevasi yang terlalu besar sehingga tidak ada perbedaan kelas pipa		Fabrikasi pipa baja harus sesuai dengan AW WA C 200 atau SNI-07-0822-1989 atau SII 2527-90 atau JIS G 3452 dan JIS G 3457
		Standar untuk pipa ductile menggunakan standard dari ISO 2531 dan BS 4772

*Head* pompa ditentukan berdasarkan perhitungan hidrolis.

Hitung daya pompa yang diperlukan berdasarkan data total tekanan (*head*) yang tersedia dengan formula:

$$P = \frac{Q \cdot w \cdot H}{75 \cdot \eta} \text{ HP}$$





dimana:

P : daya pompa (tenaga kuda)

Q : debit (m<sup>3</sup>/detik)

w : densitas atau kepadatan (density) (kg/cm<sup>3</sup>)

H : total tekanan (m)

$\eta$  : efisiensi pompa ( 60 %–75 %)

HP : daya kuda (horse power)

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan pipa transmisi :

➤ Jalur Pipa

Perencanaan jalur pipa transmisi harus memenuhi ketentuan teknis sebagai berikut :

- Jalur pipa sependek mungkin;
- Menghindari jalur yang mengakibatkan konstruksi sulit dan mahal;
- Tinggi hidrolis pipa minimum 5 m diatas pipa, sehingga cukup menjamin operasi *air valve*;
- Menghindari perbedaan elevasi yang terlalu besar sehingga tidak ada perbedaan kelas pipa.

➤ Dimensi Pipa

Penentuan dimensi pipa harus memenuhi ketentuan teknis sebagai berikut:

- Pipa harus direncanakan untuk mengalirkan debit maksimum harian;
- Kehilangan tekanan dalam pipa tidak lebih air 30% dari total tekanan statis (head statis) pada sistem transmisi dengan pemompaan. Untuk sistem gravitasi, kehilangan tekanan maksimum 5 m/1000 m atau sesuai dengan spesifikasi teknis pipa.

➤ Bahan Pipa

Pemilihan bahan pipa harus memenuhi persyaratan teknis dalam SNI, antara lain:

- Spesifikasi pipa PVC mengikuti standar SNI 03-6419-2000 tentang Spesifikasi Pipa PVC bertekanan berdiameter 110315 mm untuk Air Bersih dan SK SNI S-20-1990-2003 tentang Spesifikasi Pipa PVC untuk Air Minum;
- SNI 06-4829-2005 tentang Pipa Polietilena Untuk Air Minum;
- Standar BS 1387-67 untuk pipa baja kelas medium;
- Fabrikasi pipa baja harus sesuai dengan AWWA C 200 atau SNI-07-0822-1989 atau SII 2527-90 atau JIS G 3452 dan JIS G 3457;
- Standar untuk pipa ductile menggunakan standar dari ISO 2531 dan BS 4772.



Persyaratan bahan pipa lainnya dapat menggunakan standar nasional maupun internasional lainnya yang berlaku.

➤ Data yang diperlukan

Data yang diperlukan untuk rancangan teknik pipa transmisi air minum dan perlengkapannya adalah:

- Hasil survei dan pengkajian potensi dan kebutuhan air minum;
- Hasil survei dan pengkajian topografi berupa;
- Peta situasi rencana jalur pipa transmisi skala 1 : 1.000;
- Potongan memanjang rencana jalur pipa transmisi skala vertikal 1 : 100, horizontal 1 : 1.000;
- Potongan melintang rencana jalur pipa transmisi skala 1 : 100;
- Peta situasi rencana lokasi bangunan perlintasan skala 1 : 100 dengan interval : 1 ketinggian 1.

Fungsi dari saluran transmisi adalah untuk membawa air baku dari bangunan pengambilan air baku ke unit produksi, atau membawa air hasil olahan unit produksi ke reservoir. Saluran transmisi terbagi dalam dua jenis aliran :

- Saluran transmisi untuk aliran bebas/ tidak bertekanan
- Saluran transmisi untuk aliran bertekanan

Saluran transmisi untuk aliran bebas/ tidak bertekanan terdiri dari beberapa macam bentuk sebagai berikut :

- Open Canals  
Saluran transmisi open canals biasanya terbuat dari beton bertulang. Potongan melintang saluran open canal berbentuk trapesium
- Aquaduct  
Aquaduct adalah open canals yang disanggah oleh jembatan untuk membawa aliran air yang tidak bertekanan melewati lembah/jurang.
- Tunnels  
Tunnel adalah saluran air berbentuk canal namun tertutup. Jenis saluran air ini digunakan pada saat saluran open canal harus menembus bukit.

Saluran transmisi untuk aliran yang bertekanan biasanya menggunakan pipa sebagai saluran pipa transmisi. Saluran transmisi untuk aliran yang bertekanan dapat membawa air melalui jalur yang turun-naik mengikuti kontour permukaan tanah yang dilewatinya. Pipa transmisi pada aliran bertekanan perlu memperhatikan titik yang paling tinggi dan titik yang paling rendah. Pada titik yang paling tinggi, udara akan



terjebak didalamnya, yang akan menyebabkan penyumbatan aliran airnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan penempatan katup pelepas udara (air release valve). Air release valve juga berfungsi untuk memasukkan udara ke dalam pipa agar dapat mempercepat aliran air pada saat pengurasan pipa.

Sedangkan pada titik yang paling rendah pada jalur pipa bertekanan akan terkumpul kotoran yang terbawa oleh aliran air. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan penempatan katup penguras (drain valve).

Jaringan pipa transmisi dibagi menjadi 2, yaitu :

- 1) Jaringan pipa transmisi air baku, yang berfungsi untuk mengalirkan air dari sumber air baku ke instalasi pengolahan air
- 2) Jaringan pipa transmisi air bersih/air minum, berfungsi untuk mengalirkan air bersih/air minum hasil olahan ke reservoir penampungan hasil pengolahan air atau dari reservoir induk (penampung hasil olahan) ke reservoir pembagi sebelum distribusi.

Untuk melakukan perencanaan perpipaan jaringan transmisi, maka beberapa data yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut :

- Peta wilayah pelayanan yang berisikan informasi mengenai jalur jalan, jenis pemanfaatan lahan seperti untuk perumahan, perkantoran, pasar maupun untuk komersial, jarak antar lokasi dan kontour wilayah.
- Kebutuhan air pada masing-masing wilayah pelayanan, baik untuk domestik maupun non domestik.
- Jenis pipa yang akan digunakan.
- Perhitungan kebutuhan kapasitas pelayanan.

Dalam sistim transmisi terdapat aksesoris pipa dan bangunan pelengkap pipa antara lain:

1. *Gate Valve*

Berfungsi untuk mengontrol aliran dalam pipa. Gate valve dapat menutup dan membagi aliran ke bagian lainnya dalam pipa distribusi

2. *Air Release Valve* (katup angin)

Valve ini berfungsi untuk melepaskan udara yang selalu ada dalam aliran ketika ada akumulasi udara atau memasukkan udara ketika tekanan air dalam pipa menjadi negatif. Katup angin dipasang pada tiap bagian dari jalur pipa tertinggi dan mempunyai tekanan lebih rendah dari 1 atm, karena udara cenderung terakumulasi di tempat itu.

*Air valve* seharusnya:



- a. Diletakkan pada titik puncak pada jalur pipa.
  - b. Dipakai dua (*Double Type*) jika diameter pipa 400mm keatas.
  - c. Dipasang stop valve antara air valve dan jalur pipa.
  - d. Posisinya harus lebih tinggi dari tinggi muka air tanah untuk mencegah kemungkinan polusi.
3. *Blow off Valve* (Katup Pembungan Lumpur)
- Blow off* biasanya dipasang pada titik mati atau titik terendah dari jalur pipa dan di tempat-tempat sebelum jembatan untuk mengeluarkan kotoran atau endapan yang terdapat pada jalur pipa. Masuknya kotoran dalam pipa antara lain dapat terjadi pada saat pemasangan pipa, perbaikan pipa atau kotoran yang berasal dari karat pipa. Jalur pipa setelah *blow off* dipasang valve.
4. *Check Valve*
- Valve ini dipasang bila pengaliran diinginkan satu arah. Biasanya *chek valve* dipasang pada pipa tekanan antara pompa dan gate valve, tujuannya bila pompa mati maka pukulan akibat aliran balik tidak merusak pipa.
5. Bangunan Perlintasan Pipa
- Diperlukan bila jalur pipa harus memotong sungai, jalan kereta api dan pipa yang memotong jalan, untuk memberikan keamanan pada pipa.
6. *Thrust Block*
- Dalam perencanaan jaringan pipa distribusi *thrust block* diperlukan pada pipa yang mengalami baban hidrolis yang tidak seimbang, misalnya pada pergantian diameter, akhir pipa dan belokan. Gaya-gaya ini akan menggeser jaringan pipa dari kedudukan semula, jika hal ini dibiarkan lama-lama dapat merusak pipa pada sambungan-sambungannya.
- Oleh karena itu gaya-gaya tersebut harus ditahan dengan cara memasang angker-angker blok (*thrust block*) pada sambungan pipanya, menjaga agar fitting tidak bergerak, umumnya lebih praktis memasang *thrust block* setelah saluran ditimbun dengan tanah dan dipadatkan sehingga menjamin mampu menahan galian/gaya hidrolis atau beban lain. *Thrust Block* hendaknya dipasang pada sisi pant untuk menahan gaya geseran atau menggali sebuah lubang masuk ke dalam dinding parit. Gaya gaya yang dibebankan pada *thrust block* diantaranya adalah:
- a. Tumpuan Belokan  
Selain harus dapat menahan gaya berat pipa dan isinya, juga harus dapat menahan gaya yang berasal dari perubahan aliran fluida yang membelok.
  - b. Tumpuan Sebelum dan Sesudah Katup



Karena aliran zat cair menimbulkan gaya pada katup maka dapat diletakkan pipa dekat katup. Pipa didekat katup harus dapat menahan berat pipa, berat katup, berat fluida dalam pipa dari katup serta gaya  $F$  yang ditimbulkan tekanan zat cair.

- c. Tempat dimana pipa berubah diameter
- d. Tempat dimana pipa berakhir
- e. Tempat dimana diperkirakan timbul gaya dorong misalkan pada sambungan-sambungan, katup-katup.

#### 7. Meter Tekan

Dipasang pada pompa agar dapat diketahui besarnya tekanan kerja pompa. Kontrol perlu dilakukan untuk

- a. Menjaga keamanan distribusi
- b. Menjaga keamanan tekanan kerja pompa dan
- c. Menjaga kontinuitas

#### 8. Meter Air

Berfungsi untuk mengetahui besarnya jumlah pemakaian air dan juga sebagai alat pendeteksi besarnya kebocoran. Meter air dipasang pada setiap sambungan yang dipasang secara kontinyu.

#### 9. Penyebrangan Sungai

Jika menyeberangi suatu sungai ada tiga konstruksi pilihan yaitu:

- a. Pipa diletakkan pada jembatan (*pipe supported on abridge*) konstruksi ini sering dipergunakan. Jika jembatan umum tersedia untuk mendukung pipa, kondisi ini paling ekonomis dan senang dipakai. Jalur pipa selalu digantung dibawah papan kerangka jembatan atau jarang ditempatkan diatas papan kerangka tersebut. Jembatan harus cukup kuat untuk menahan beban pipa tersebut. Ketika jembatan eksisting tidak tersedia maka jembatan harus dibangun. Dalam kasus tersebut air valve, *thrust block*, fleksible joint penting untuk dipasang.
- b. Jembatan pipa (*pipe beam bridge*).

Ketika rentangan jembatan kecil dan panjang pipa dapat merintangai sungai, pipa ini sendiri dapat digunakan sebagai jembatan. Metode ini harus mendapat persetujuan dari kantor pemerintah yang bersangkutan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. pipa steel disarankan untuk jembatan pipa
2. pipa harus didukung pada struktur bagian atas pinggir sungai



3. semua belokan pipa disarankan sudutnya lebih kecil dari  $45^\circ$  dan belokan harus dipasang *thrust block*.
4. tembok penahan diperlukan pada bagian upstream dan downstream dari jembatan pipa.
5. tempat jalan kaki harus dibangun sepanjang jembatan pipa untuk pemeriksaan dan perbaikan.

c. Siphon

Metode ini juga sering dipergunakan secara luas dibandingkan dengan jembatan pipa. Konstruksi siphon tidak begitu sulit. Hal yang perlu diperhatikan dalam konstruksi hampir sama dengan jembatan pipa.

10. Sambungan

Sambungan dan kelengkapan pipa yang sering digunakan untuk penyambungan pipa antara lain:

a. *Bell Spigot (Spigot socket)*

*Spigot* dari suatu pipa dimasukkan ke dalam suatu *bell (socket)* pipa lainnya. Untuk menghindari kebocoran, menahan pipa serta kemungkinan defleksi (sudut sambungan berubah), maka sambungan dilengkapi dengan gasket.

b. *Flange Joint*

Biasanya dipakai untuk pipa bertekanan tinggi, untuk sambungan yang dekat dengan instalasi pipa. Sebelum kedua flange disatukan dengan mur baut maka diantara flange disisipkan packing untuk mencegah kebocoran.

c. *Ball Joint*

Digunakan untuk sambungan dari pipa dalam air.

d. *Increacer dan reducer*

*Increacer* digunakan untuk menyambung pipa dari diameter kecil ke diameter besar (arah aliran dari diameter kecil ke besar). *Reducer* untuk menyambung dari diameter besar ke diameter kecil.

e. *Bend dan Tee*

*Bend* merupakan belokan dengan sudut belokan pipa sebesar  $90^\circ$ ,  $45^\circ$ ,  $22,5^\circ$ , dan  $11,5^\circ$ , sedangkan *Tee* untuk menyambung pipa pada percabangan.

f. *Tapping Band*

Dipasang pada pipa yang perlu disadap untuk dialihkan ke tempat lain. Dalam hal ini pipa distribusi dibor dan tapping dipasang dengan baut disekeliling dengan memeriksa agar cincin melingkar penuh pada sekeliling



lubang dan tidak menutup lubang *tapping*. Apabila dimensi peyadapan terlalu besar, maka pipa distribusi dapat dipotong selanjutnya dipasang *tee* atau perlengkapan yang sesuai.

Standar kriteria desain penyediaan air minum disajikan pada table berikut.



Tabel 4.5. Standar Kriteria Desain Penyediaan Air Minum

	Domestik					Non Domestik		Kehilangan		Jumlah	Kebutuhan	Kebutuhan
	Loh	Loh	SR	TA	Loh	%	Loh	%	Loh	Loh	Puncak	Jumlah
	SR	TA	%	%	(Rerata)	Dom		Jumlah				
Bina program/CK												
Populasi kota >1.000.000			50	50	60	-	60	-	-	120		120
500.000-1.000.000			50	50	60	-	40	-	-	100		100
100.000-500.000			50	50	60	-	30	-	-	90		90
20.000-100.000			50	50	45	-	15	-	-	60		60
3.000-20.000			50	50	30	-	15	-	-	45		45
Desa			-	-	20	-	110	-	-	30		30
DAB/CK 1												
Populasi kota >1.000.000	120	30	50	50	120	60	72	20	48	240	1,15	276
500.000-1.000.000	170	30	50	50	100	40	40	20	35	175	1,15	210
100.000-500.000	150	30	50	50	90	30	27	20	29	146	1,15	168
20.000-100.000	90	30	50	50	60	20	12	20	18	90	1,15	104
3.000-20.000	60	30	50	50	45	5	23	20	12	60	1,10	66
Desa	-	-	-	-	60	-	-	-	-	60	-	60
DAB/CK 1												
Populasi kota >1.000.000	210	30	80	20	174	60	104	20	70	348	1,15	400
500.000-1.000.000	170	30	80	20	142	40	57	20	50	249	1,15	256
100.000-500.000	150	30	80	20	126	30	38	20	41	205	1,15	236
20.000-100.000	90	30	80	20	78	20	16	20	24	118	1,15	136
3.000-20.000	60	30	80	20	54	5	2,7	20	14	71	1,15	78
Desa	-	-	-	-	60	-	-	-	-	60	-	60



#### 4.2.3. Unit Produksi

Unit produksi merupakan prasarana dan sarana yang dapat digunakan untuk mengolah air baku menjadi air minum melalui proses fisik, kimiawi, dan biologi. Unit produksi terdiri dari bangunan pengolahan dan perlengkapannya, perangkat operasional, alat pengukuran dan peralatan pemantauan, serta bangunan penampungan air minum.

Unit produksi direncanakan berdasarkan kebutuhan kebutuhan hari puncak yang besarnya berkisar 120% dari kebutuhan rata-rata. Penyusunan perencanaan teknis unit produksi didasarkan pada kajian kualitas air yang akan diolah (kondisi rata-rata dan terburuk) yang mungkin terjadi dijadikan sebagai acuan dalam penetapan proses pengolahan air dikaitkan dengan sasaran standar kualitas air minum (output).

Rangkaian proses pengolahan air umumnya : satuan operasi dan satuan proses yaitu untuk memisahkan material kasar, material tersuspensi, material terlarut, proses netralisasi dan proses desinfeksi.

Unit produksi dapat terdiri dari :

- Unit koagulasi;
- Unit flokulasi;
- Unit sedimentasi;
- Unit filtrasi;
- Unit netralisasi;
- Unit desinfeksi.

Perencanaan unit produksi antara lain dapat mengikuti standar berikut ini:

- SNI 03-3981-1995 tentang tata cara perencanaan instalasi saringan pasir lambat;
- SNI 19-6773-2002 tentang Spesifikasi Unit Paket Instalasi Penjernihan Air Sistem Konvensional Dengan Struktur Baja;
- SNI 19-6774-2002 tentang Tata Cara Perencanaan Unit Paket Instalasi Penjernihan Air.

Kegiatan Penyusunan Rencana Teknik Unit Produksi



Tabel 4.6. Kegiatan Penyusunan Rencana Teknik Unit Produksi

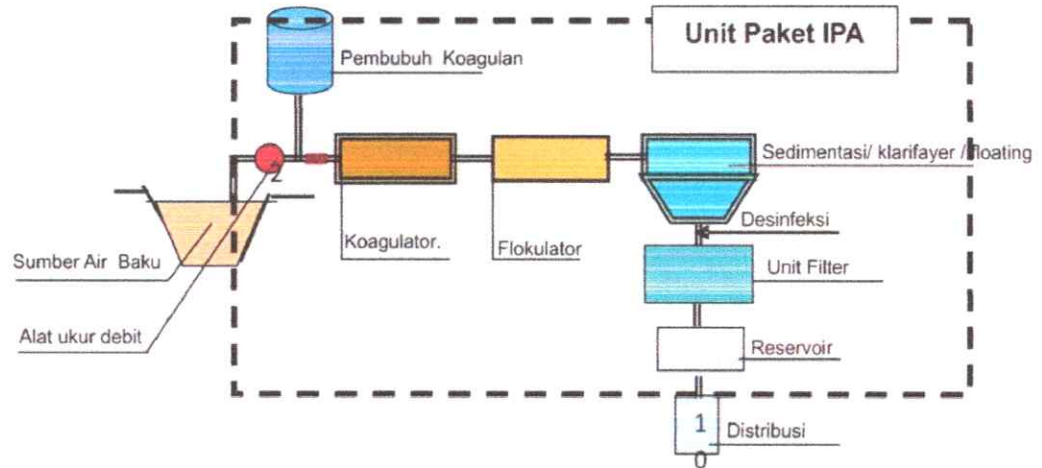
SURVEI DAN PENGKAJIAN	PERHITUNGAN	GAMBAR
<ul style="list-style-type: none"><li>• penyelidikan tanah</li><li>• survei dan pengkajian lokasi IPA</li><li>• survei dan pengkajian topografi</li><li>• survei dan pengkajian ketersediaan bahan konstruksi</li><li>• survei dan pengkajian ketersediaan peralatan elektro</li><li>• survei dan pengkajian sumber daya energi</li><li>• penyelidikan tanah</li><li>• survei dan pengkajian lokasi IPA</li><li>• survei dan pengkajian topografi</li><li>• survei dan pengkajian ketersediaan bahan konstruksi</li><li>• survei dan pengkajian ketersediaan peralatan elektro</li><li>• survei dan pengkajian sumber daya energi</li></ul>	Perhitungan mengacu pada tata cara perancangan teknis unit produksi	<ul style="list-style-type: none"><li>• gambar jaringan pipa transmisi</li><li>• gambar lokasi/tata letak IPA</li><li>• gambar lokasi reservoir</li><li>• gambar detail konstruksi: pipa transmisi; reservoir; IPA.</li><li>• Gambar jaringan pipa transmisi</li><li>• Gambar lokasi/tata letak IPA</li></ul>

#### 4.2.3.1. IPA (Instalasi Pengolahan Air)

Pembangunan IPA terdiri dari komponen, ukuran, bahan, peralatan, struktur dan kinerja dari paket unit instalasi pengolahan air

##### A. Komponen IPA (Instalasi Pengolahan Air)

Komponen paket unit Instalasi Pengolahan Air (IPA) sesuai diagram proses sebagai berikut.



Gambar 4.1. Unit IPA

Tabel 4.7. Kriteria Pipa Distribusi

No	Komponen	Jenis
1	<b>Komponen Utama</b>	
	1) Unit pengambil air baku	1) Air Permukaan, Air Tanah
	2) Pengukur aliran Air	2) Ambang tajam, turbin, elektromagnetik dan ultrasonik.
	3) Pembubuh Larutan Kimia	3) Pompa dosing
	4) Mikser	4) Mekanis, hidrolis, in line dan kompresor;
	5) Koagulasi	5) Hidrolis, mekanis dan dinamik mikser;
	6) Flokulasi	6) Hidrolis, mekanis dan dinamik mikse;
	7) Sedimentasi/ klarifikasi	7) Gravitasi, floating,
	8) Filtrasi	8) Saringan pasir cepat
	9) Desinfeksi	9) Pompa dosing

## B. Persyaratan

- 1) Persyaratan umum
  - a) Produk unit paket IPA harus mendapat pengesahan dari instansi/lembaga yang berwenang;
  - b) Unit paket IPA harus mampu mengalirkan air sebagai air minum, sesuai Permenkes RI No 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum;
  - c) Harus dipasang di atas tanah yang stabil;
  - d) Permukaan bagian luar dan dalam tidak cacat dan kedap air;
  - e) Pemilihan jenis proses pengolahan berdasarkan kualitas air baku terutam kekeruhan dan warna.



## 2) Persyaratan Teknis

### a) Kualitas air baku

- Kekeruhan, maksimum 600 NTU atau 400 mg/L SiO<sub>2</sub>;
- Kandungan warna asli (sebagai *apparent colour*) tidak melebihi 100 Pt Co dan warna sementara mengikuti kekeruhan air baku;
- Unsur-unsur lainnya memenuhi syarat baku air baku Peraturan Pemerintah No 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- Dalam hal air sungai daerah tertentu mempunyai kandungan warna, besi dan atau bahan organik melebihi syarat tersebut di atas tetapi kekeruhan rendah (<50 NTU) maka digunakan IPA sistem DAF (Dissolved Air Flotation) atau sistem lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

### b) Alat ukur aliran

Unit paket instalasi pengolahan air dilengkapi alat ukur aliran untuk mengukur debit air baku dan air minum, yang dapat berupa:

- Water meter
- V-notch
- Flowmeter
- Floating meter

### c) Ukuran

#### • **Unit koagulasi/koagulator**

Ukuran unit koagulasi (Koagulator) harus sesuai dengan perhitungan berdasarkan SNI 6774:2008, Tata cara perencanaan paket unit IPA.

#### • **Unit flokulator**

Ukuran panjang, lebar dan tinggi unit flokulasi (Flokulator) harus sesuai dengan perhitungan berdasarkan SNI 6774:2008, Tata cara perencanaan paket unit IPA.

#### • **Unit sedimentasi**

Ukuran panjang, lebar dan tinggi Bak Sedimentasi harus sesuai dengan perhitungan berdasarkan SNI 6774:2008, Tata cara perencanaan paket unit IPA.

#### • **Bentuk dinding**

Unit sedimentasi mempunyai 2 bentuk dinding yaitu:



- Dinding rata.  
Pelat IPA dengan dinding rata mempunyai ketebalan dinding yang berbeda dan tergantung pada kapasitas IPA, seperti pada Tabel 2 berikut ini :
- Dinding corrugated.  
Pelat IPA dengan dinding corrugated mempunyai ketebalan dinding yang sama untuk kapasitas IPA 1L/detik - 50 L/detik, seperti pada Tabel berikut.

**Tabel 4.8.      Tebal pelat IPA dinding rata, corrugated dan kapasitas IPA**

No	Kapasitas IPA (l/dt)	Ketebalan pelat IPA dinding rata (mm)	Ketebalan pelat IPA dinding corrugated (mm)
1	1	4	5
2	5	6	5
3	10	6	5
4	20	8	5
5	50	Minimal 10	5

Tinggi bebas di unit Sedimentasi pada setiap kapasitas IPA ditentukan pada

**Tabel 4.9.      Tinggi bebas di unit Sedimentasi dan kapasitas IPA**

No	Kapasitas IPA (l/dt)	Tinggi bebas di unit Sedimentasi (cm)
1	1	15
2	5	20
3	10	20
4	20	25
5	50	30

- **Bentuk pengendap**  
Bentuk pengendap pada unit sedimentasi ada 2 (dua) macam yaitu:
  - a) Bentuk Pelat





Tinggi tegak pelat pengendapan disesuaikan dengan kapasitas IPA dan bentuk dinding rata/ corrugated, sesuai Tabel 4. Lebar pelat disesuaikan dengan lebar bak pengendap, jarak antar pelat dan kemiringan sesuai dengan SNI 6774:2008, *Tata cara perencanaan paket unit IPA*.

**Tabel 4.10. Tinggi tegak pelat pengendap dan kapasitas IPA**

No	Kapasitas IPA (l/dt)	Tinggi tegak pelat pengendap dinding rata (cm)	Tinggi tegak pelat pengendap dinding corrugated (cm)
1	1	60	80
2	5	80	80
3	10	80	80
4	20	90	80
5	50	100	80

b) Bentuk tabung pengendap (*Tube Settler*)

Selain bentuk pelat, pada unit sedimentasi dapat juga digunakan tube settler dengan ketentuan lebar tube disesuaikan dengan lebar bak pengendap, jarak antar pelat dan kemiringan sesuai dengan SNI 6774:2008, *tata cara perencanaan paket unit IPA*.

Bentuk tube settler yang digunakan segi-enam, segi-delapan dan  $N < 2.000$ . Diameter tube settler tergantung pada besarnya kapasitas IPA seperti pada Tabel berikut.

**Tabel 4.11. Diameter Tube Settler dan kapasitas IPA**

No	Kapasitas IPA (l/dt)	Diameter Tube Settler (cm)
1	1-10	2,50
2	20	3,00
3	50	3,50





- **Unit filtrasi**

Ukuran panjang, lebar dan tinggi harus sesuai dengan perhitungan berdasarkan SNI 6774:2008, Tata cara perencanaan paket unit IPA.

- a) **Media penyaring**

Media penyaring menggunakan pasir silika dengan ketentuan sesuai dengan SNI 6774:2008, Tata cara perencanaan paket unit IPA.

- b) **Media penyangga**

Media penyangga berupa kerikil dengan ketentuan sesuai dengan SNI 6774:2008, Tata cara perencanaan paket unit IPA.

### **C. Bahan dan peralatan**

#### **1. Pelat baja**

Pelat Baja harus memenuhi ketentuan berikut :

- a) Pelat baja Mild Steel SS-400, harus dibersihkan dengan pasir bertekanan sesuai ketentuan yang berlaku

- b) Pelat baja harus diberi pelapisan, Pelapisan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pelapisan bagian dalam Pelapisan ini menggunakan jenis epoxy yang diperuntukan untuk air minum (food grade) dengan ketebalan lapisan epoxy, minimal 100 mikron.

- 2) Pelapisan bagian luar

- pelapisan yang digunakan adalah cat dasar zinchromat dengan ketebalan 50 mikron,

- pelapisan akhir (Finished coat) menggunakan email coat dengan ketebalan 50 mikron dan diwarnai biru.

#### **2. Pelat pengendap**

Pelat pengendap dari bahan fiber glass, PVC dan stainless steel dengan lendutan (defleksi) tidak melebihi 5 % pada beban 1.285 N/m<sup>2</sup>

#### **3. Perpipaian dan perlengkapan**

Perpipaan dan Perlengkapan yang digunakan :



- a) Pipa PVC, harus sesuai SNI 06-0084-2002 tentang Pipa PVC untuk saluran air minum, SNI 06-0162-1987 tentang Pipa PVC untuk saluran air buangan di dalam dan di luar bangunan;
- b) Pipa baja saluran air, harus sesuai SNI 07-2225-1991 dan harus di finished print;
- c) Katup terdiri dari :
  - 1) Butterfly valve  
Butterfly valve harus digunakan untuk mengatur debit.  
Untuk ukuran butterfly valve  $> \Phi$  100 mm, harus menggunakan 2 piringan (flen).
  - 2) Gate valve  
Gate valve sebagai isolating valve, harus memenuhi ketentuan :  
Dilengkapi cincin penutup (seal) anti bocor.
  - 3) Check valve

#### 4. Tangki pembubuh dan pengaduk

Tangki pembubuh dan pengaduk dari fiberglass atau sejenisnya yang tahan terhadap larutan kimia.

#### 5. Peralatan pelengkap

- a) Pompa air baku dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Pompa air baku harus dipilih dari jenis submersible atau centrifugal dan yang tidak mudah tersumbat (*non clogging*);
  - 2) Bila menggunakan pompa centrifugal harus memperhitungkan jarak dari pompa terhadap muka air terendah (net positif suction head).
  - 3) Pompa air baku sampai head 30 m harus mempunyai impeller tunggal (single stage);
  - 4) Bearing pompa menggunakan pelumas (lubrication air);
  - 5) Elektromotor yang dapat dipakai dalam air dengan ketentuan sebagai berikut:
    - o Dapat dioperasikan dengan daya yang tersedia 220/380 volt, 3 phase, 50 Hz;
    - o Pole : 2 atau 4 pole;



- Putaran maksimal 2900 rpm.;
  - Mesin listrik minimal 5 HP dengan starting sistem Start Delta dan mampu bekerja selama 15 jam per hari dengan suhu lingkungan (ambient temperatur ) 50 C.
- 6) Bahan pompa air baku terdiri dari :
- Casing terbuat dari cast iron;
  - Kipas (Impeller) pompa terbuat dari stainless steel, high chrome steel, cast iron special dan bronze;
  - As pompa (shaft) terbuat dari stainless steel;
- 7) Perlengkapan pompa air baku terdiri atas:
- Satu set pressure gauge, 0,50 kg/cm<sup>2</sup>
  - Perlengkapan pompa air baku ada 2 tipe yaitu:
    - (1) Tipe 1, pompa air baku dilengkapi dengan rantai dan pipa discharge flexible lengkap dengan fitting untuk sambungan ke pipa transmisi air baku;
    - (2) Tipe 2, pompa air baku dilengkapi dengan sistem guiding bar dan pipa GIP untuk discharge lengkap dengan fitting dan bend 90 medium untuk sambungan ke pipa transmisi air baku;
    - (3) Harus menyediakan kabel khusus pompa submersible yang sesuai dengan uluran dan daya motor pompa terpasang. Bila memerlukan penyambungan dalam air, harus diberi isolasi khusus.

b) Pompa Air Minum

Pompa Air Minum dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pompa air baku harus dipilih dari jenis sentrifugal horizontal ;
- 2) Dapat dipakai single stage atau multi stage dengan casing dari besi tuang (cast iron) dan kipas dari kuningan atau baja tahan karat;
- 3) Ball bearing memakai bahan pelumasnya dari gemuk;
- 4) Dapat dioperasikan dengan daya yang tersedia 220/380 Volt, 3 phase, 60 Hz;
- 5) Pole : 2 atau 4 pole;
- 6) COS phi : 0,80
- 7) Putaran maksimal 1500 rpm.;



- 8) Mesin listrik diatas 5 HP dengan starting sistem Start Delta dan mampu bekerja selama 15 jam per hari dengan temperatur ambien 50C
  - 9) Mesin listrik minimal 5 HP dengan starting sistem Start Delta.
- c) Perlengkapan pompa Air Minum
- 1) Satu set pressure gauge, sampai 10,0 kg/cm dilengkapi dengan three way valve;
  - 2) Float level control valve dan pressure switch;
  - 3) Reducer, gate valve, non return valve, air valve, riser pipe untuk pipa discharge;
  - 4) Fitting pipa termasuk steel bend untuk pipa discharge dan support kabel;
  - 5) Kabel dan alat sambungnya dari motor ke panel pompa;
  - 6) Brosur/ buku mengenai:
    - (a) Petunjuk operasi dan pemeliharaan;
    - (b) Kurva Kinerja.
- d) Pompa pembubuh, yaitu :
- Pembubuh larutan kimia harus menggunakan pompa dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Stroke dapat diatur;
  - 2) Jenis piston atau membran, bila dengan membran harus sesuai dengan bahan kimia yang dipompakan;
  - 3) Pompa dapat bekerja baik dan terus menerus pada beban penuh;
  - 4) Ketentuan lain mengikuti spesifikasi pabrik.
- e) Bordes dan tangga
- Instalasi Pengolahan Air harus dilengkapi dengan bordes dan tangga untuk operasi dan pemeliharaan. Tangga bordes terbuat dari bahan baja yang dicat anti karat.

## 6. Diesel generator set

Diesel generator set terdiri dari :

- a) Mesin penggerak dan generator yaitu :
  - 1) Mesin diesel, pendingin air (radiator) atau udara;



- 2) Sistem ini dihidupkan dengan dynamo starter yang mendapat power supply dari batere 12 - 24Volt;
  - 3) Putaran maksimum 1500 rpm, baik dengan atau tanpa beban;
  - 4) Pengkopelan antara mesin diesel dengan generator harus compatible;
  - 5) Suara yang keluar dari peredaman, suara tidak boleh melebihi 70 dB pada jarak 1 meter di luar dinding;
  - 6) Pemasangan harus memakai vibration mounting dan harus dilengkapi dengan Automatic Voltage Regulator (AVR);
  - 7) Kapasitas generator sampai 40 KVA, tidak menggunakan turbo charger;
  - 8) Mesin diesel harus mampu dibebani melampaui batas kapasitas sebesar 10% selama 2 jam dalam setiap periode 24 jam, tanpa ada gangguan mekanik dan kenaikan temperatur yang tinggi.
- b) Perlengkapan standar untuk generator set:
- 1) Satu buah batere 12 volt
  - 2) Satu buah tangki bahan bakar, kapasitas minimal 100 Liter
  - 3) Satu buah buku petunjuk operasi dan pemeliharaan generator set
- c) Panel kontrol mesin harus mempunyai:
- 1) Satu panel untuk mati hidup switch;
  - 2) Satu panel untuk pengukur tekanan oli;
  - 3) Satu panel untuk pengukur temperatur air;
  - 4) Satu panel darurat untuk mematikan mesin, bilamana temperatur air pendingin naik, tekanan oli turun, voltage naik berlebihan, putaran naik;
  - 5) Satu panel tekanan bahan bakar;
  - 6) Satu panel ammeter arus pengisi aki;
  - 7) Satu panel penunjuk jam operasi mesin;
  - 8) Satu panel penunjuk putaran (tacho meter);
  - 9) Satu set panel indikator kerja ;
- d) Panel generator harus mempunyai:
- 1) Satu panel Volt meter;
  - 2) Satu tombol pemilih tegangan (selector switch);
  - 3) Satu tombol pengatur tegangan;
  - 4) Satu panel Watt meter;





- 5) Satu panel frekuensi meter;
- 6) Satu tombol, reset lampu panel.

## 7. Pengkabelan dan metode instalasi

Pengkabelan dan metode instalasi yaitu :

Kabel berisolasi PVC, memenuhi ketentuan :

- a) Jenis kabel terdiri dari NYA, kabel berisolasi karet dan NYA, kabel berisolasi PVC;
- b) Shaft terbuat dari baja
- c) Perlengkapan Listrik :
  - 1) Main Swicthgear (ECI)

Terletak di power house dan tenaga listrik yang diperoleh dari tenaga diesel genset diatur dan dimonitor didistribusikan melalui main switch charger, dialirkan ke panel EC2, box lampu penerangan luar, box lampu penerangan dalam dan sekaligus untuk panel penggerak pompa air bersih.

Main switch gear ini dilengkapi dengan automatic tripping device untuk under voltage, under frequency, theonal dan single phasing. Resisting dilakukan dengan manual. Panel free standing. box yang berisi bus bar.

- 2) Panel Pompa Air Baku (WC2)

Masing-masing terletak di intake dan berisi antara lain:

- Ampere meter
- Volt meter
- Tombol untuk menjalankan pompa
- Relay non bimetal
- On/Off switch
- Lampu indikator untuk run, ready dan trip
- Fuse dan MCB
- 20 watt heater

- 3) Grounding masing-masing panel

- 4) Penerangan di dalam Ruangan

Penerangan secukupnya untuk di dalam bangunan pelengkap, lighting fixture disediakan lampu-lampu T.L dilengkapi dengan stop kontak, receptacle dan normal standard accessories.





5) Penerangan di luar ruangan

Untuk penerangan halaman dan bangunan instalasi pengolahan air bersih serta intake harus disediakan lamou luar dengan tiang lampu, masing-masing tiang dibuat dari pipa baja. Lampu yang dipasang dan jenis yang tahan terhadap pengaruh panas dan hujan.

6) Kabel-kabel

Semua kabel harus memenuhi 7.10 PUIL 2000 SNI 04-0225-2000; dan pemasangannya harus dilindungi dengan konduit. Untuk kabel yang ditanam langsung harus dari jenis NYF GBY sedangkan kabel yang terpasang dalam air harus jenis submarine. Rekanan harus menghitung sendiri ukuran kabel yang dipergunakan dan sebelum dipasang harus ada persetujuan terlebih dahulu dari petugas proyek.

## 8. Pembumian

Pembumian terdiri dari :

- 1) Panel, transformator, generator dan elektromotor perlu pembumian;
- 2) Tahanan tanah tidak boleh dari 5 Ohm;
- 3) Persyaratan harus sesuai dengan SNI 04-0225- 2000, mengenai Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL 2000).

## 9. Lemari hubung bagi

- a) Panel harus merupakan jenis indoor, dapat berdiri tegak tanpa penopang, dengan penghantar bagi daya jenis penampang persegi empat (bush bar);
- b) Jumlah phase: 3 (tiga) phase, 4 (empat) kabel;
- c) Frekuensi: 50 Hz;
- d) Kapasitas isolasi untuk Voltage penghantar utama: 600 V AC; dan untuk Voltage penghantar kontrol: 250 V AC;
- e) Voltage kerja untuk penghantar utama: 380 V AC; dan untuk penghantar kontrol: 220 V AC dan 100 V DC;
- f) Pabrikasi, dibuat oleh pabrik yang mempunyai sertifikat PLN;
- g) Tebal pelat baja, 2,0 mm untuk dinding dan 3,0 mm untuk pintu;



- h) Pada sisi penghantar masuk minimal harus dipasang satu pengaman arus yang tidak kurang dari arus nominal penghantar masuk tersebut dan minimal 10 A;
- i) Sakelar masuk pada MDP (Main Distribution Panel) harus diberi tanda pengenalan khusus, sehingga mudah dikenal dan dibedakan dari sakelar lain;
- j) Pada sisi penghantar keluar harus dipasang sakelar keluar, bilamana mensuplai 3 buah atau lebih MDP : atau 3 atau lebih motor-motor yang dayanya lebih dari 1,5 KW : atau dihubungkan ke tiga atau lebih kontak-kontak yang masing-masing mempunyai arus nominal lebih dari 16 A; atau mempunyai arus nominal 100 A atau lebih;
- k) Pada sisi penghantar masuk, dipasang pengaman lebur sebelum sakelar;
- l) Pengaman lebur untuk penerangan harus dipasang secara terbuka;
- m) Dalam pemasangan rel dan penghantar didalam MDP harus diperhitungkan agar tidak terjadi panas yang berlebihan;
- n) Pemasangan bagian telanjang yakni bagian yang bersifat penghantar, tetapi tidak termasuk sirkuit arus atau bagian bertegangan lain dengan polaritas atau phase berbeda atau sama, harus mempunyai jarak minimal 5 cm;
- o) MDP harus diberi penghantar pembumian tersendiri;
- p) Alat ukur dan indikator yang dipasang pada MDP harus terlihat jelas dan harus ada petunjuk tentang besaran apa yang dapat diukur dan gejala apa yang ditunjukkan;
- q) Penghantar rel
- r) Penghantar rel harus terbuat dari tembaga yang memenuhi persyaratan sebagai penghantar listrik;
- s) Besar arus yang mengalir diperhitungkan sesuai kemampuan rel dan tidak akan menyebabkan suhu lebih dari 65° C. Ukuran rel pada 35 ° C menurut Tabel, Daftar pembebanan penghantar yang diperbolehkan untuk tembaga, PUIL 2000, SNI 04-0225-2000;
- t) Komponen gawai kendali seperti tombol, sakelar, lampu sinyal, sakelar magnetik dan kawat penghubung harus mempunyai kemampuan yang sesuai dengan penggunaannya dan harus



mempunyai tanda atau warna yang memudahkan operator untuk melayaninya.

- (1) Perangkat kendali
  - (a) Setiap motor harus dilengkapi dengan kendali tersendiri;
  - (b) Tiap kendali motor arus bolak-balik harus mampu memutuskan arus motor macet;
  - (c) Sarana pemutus arus harus dapat memutuskan hubungan antara motor serta kendali dan semua penghantar suplai yang dibumikan, sehingga tidak ada kutub yang dapat dioperasikan tersendiri;
  - (d) Pemutus arus harus mempunyai kemampuan sekurang-kurangnya 115% dari jumlah arus beban penuh;
- (2) Peralatan laboratorium minimal harus tersedia peralatan untuk pemeriksaan kekeruhan, pH, sisa Chlor, direkomendasikan untuk dilengkapi dengan pemeriksaan: warna, jar test, tabung Imhoff, kepekatan larutan, timbangan dan peralatan gelas.

#### **D. Struktur**

Struktur paket unit instalasi pengolahan air harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Pondasi dari beton bertulang, beton tumbuk atau pasangan batu belah sesuai dengan daya dukung tanah setempat dimana IPA akan diletakan;
- b) Sambungan sistem las sesuai dengan SNI 07-0071-1987 tentang mutu dan cara uji pipa baja las spiral;
- c) Sambungan antara profil dengan profil menggunakan sistem las atau baut sesuai dengan SNI 07-2295-1988;
- d) Dinding baja harus diperkuat dengan baja siku sesuai dengan SNI 07-070-1987 tentang baja siku sama kaki bertepi bulat, canai panas hasil rerolling, mutu dan cara uji yang sesuai dengan desain pabrikan IPA.

#### **4.2.3.2. Kriteria Desain IPA**

##### **A. Kriteria Desain**

1. Bangunan pengambilan air baku

Bangunan pengambilan air baku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Kekeruhan lebih kecil dari 300 NTU
- Dalam hal kandungan kekeruhan melebihi dari 300 NTU, maka perlu dilengkapi pengolahan pendahuluan



- Kandungan warna asli tidak lebih dari 40 TCU dan warna sementara 80 TCU
2. Modul dan kompartemen
- Modul  
Modul IPA harus memiliki besaran kapasitas sebagai berikut :  
0,5; 1,0, 2,5; 5; 10; 20; 30; 40; 50; 60; 80 L/det
  - Kompartemen  
Kompartemen per modul IPA terdiri dari:
    - Kompartemen pencampur
    - Kompartemen pengendap
    - Kompartemen penyaringan, dengan jumlah kompartemen ditentukan berdasarkan:
      - i. Pencucian sendiri, disesuaikan dengan kecepatan pencuci
      - ii. Pencucian sesuai periode:  $12 \times Q_{0,5}$  dengan Q adalah kapasitas pengolahan dalam m/detik

3. Perencanaan unit paket IPA dan komponen IPA

Kriteria perencanaan untuk unit IPA dapat dilihat pada Tabel B.1. Unit paket IPA terdiri dari komponen-komponen berikut:

- Pengaduk cepat
- Pengaduk lambat
- Bak pengendap
- Bak penyaring

Kriteria perencanaan untuk unit IPA dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.12. Kriteria Perencanaan Unit Paket IPA**

No.	Subyek/Unit	Kriteria	Keterangan
1	Pengaduk cepat 1) Tipe 2) Waktu pengadukan (detik) 3) Nilai G/det 4) Kecepatan m/det	1) Hidrolis 2) Mekanis 1 - 3 > 750 2,5 - 4,0	Modul kecil < 40 L/det direkomendasikan hidrolis
2	Pengaduk lambat 1) Tipe 2) Bentuk bak 3) Nilai G/det	1) Hidrolis 2) Mekanis 1) Segi empat 2) Segi enam 3) Silinder 80 - 20 40 - 20	Modul kecil < 40 L/det Direkomendasikan hidrolis



3	Bak pengendap	1) Aliran horizontal 2) Aliran vertical Pembebanan tinggi 0,01 - 0,04	
	1) Nilai G' det		
	2) Pembebanan permukaan (cm/det)		
	3) Alur pengendapan		
	(1) Kemiringan terhadap horizontal (%)	45 - 60	
	(2) Jarak antar pelat (mm)	25 - 50	
	4) Waktu tinggal, $t_c$ (jam)	1 - 2	
	5) Bilangan Reynold ( $Re$ )	< 500	
	6) Bilangan Froude ( $Fr$ )	> 10 - 5	
	7) Kedalaman (m)	2,5 - 3,0	
	8) Pelimpah		
	(1) Tipe	Pelimpah yang dapat diatur	
	(2) Beban pelimpah ( $m^3/jam/m$ )	7,2 - 10,8	
	9) Pengurasan lumpur	Hidrostatik	
	10) Periode antara dua pengurasan (jam)	12 - 24	
4	Saringan	Saringan Pasir Cepat (SPC)	
	1) Tipe	- Gravitasi - Bertekanan	
	2) Kecepatan penyaringan ( $m/jam$ )		
	(1) Operasional normal ( $m/jam$ )	8 - 11	
	(2) Selama pencucian ( $m/jam$ )	9 - 16,5	
	3) Pencucian		
	(1) sistem pencucian	Tanpa/dengan blower dan atau surfacewash	
	(2) kecepatan ( $m/jam$ )	35 - 50	
	(3) lama pencucian (menit)	10 - 15	
	(4) periode antara dua pencucian (jam)	18 - 24	Untuk pencucian sesuai periode
	(5) ekspansi (%)	30 - 50	
	4) Media pasir		
	(1) tebal (mm)	300 - 600	
	(2) ES (mm)	0,30 - 0,7	
	(3) UC	1,2 - 1,4	
	(4) berat jenis ( $kg/m^3$ )	2,65	
	(5) porositas (p)	0,4	
	(6) kadar SiO <sub>2</sub>	> 90%	
	5) Media antrasit		
	(1) tebal (mm)	400 - 500	
	(2) ES (mm)	1,2 - 1,8	
	(3) UC	1,5	
	(4) berat jenis ( $kg/m^3$ )	1,65	
	(5) porositas (p)	0,3	
	6) Lapisan penyangga dari atas		
	(1) kedalaman (mm)	80	
	UB (mm)	2,38 - 4,76	
	(2) kedalaman	80	
	UB (mm)	4,76 - 9,52	
	(3) kedalaman	80	
	UB (mm)	9,52 - 16,76	
	(4) kedalaman	80	
	UB (mm)	16,76 - 25,40	
	7) Saluran pembuangan		
	Tipe	1) "manifold" 2) "nozzle"	
5	Alat ukur debit pengolahan	Tipe ambang tajam	
6	Bak penampung air minum		
	Waktu tinggal, $t_c$ (menit)	15 - 30	
7	Alat pembubuh	Gravitasi dan mekanis	

Sumber: Tata cara perencanaan unit paket instalasi pengolahan air, 6774, 2008

#### 4. Perencanaan pembubuhan bahan kimia

##### a) Koagulan

Koagulan harus memenuhi ketentuan berikut:

(1) Jenis koagulan yang digunakan adalah:



- Aluminium sulfat,  $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3 \cdot 14(\text{H}_2\text{O})$ , dibutuhkan dalam bentuk cair konsentrasi sebesar 5 - 10% untuk instalasi kecil dan konsentrasi larutan sampai dengan 20% untuk instalasi besar
  - PAC, Poly Aluminium Chloride ( $\text{Al}_{10}(\text{OH})_{15}\text{Cl}_{15}$ ), kualitas PAC ditentukan oleh kadar aluminium oxide ( $\text{Al}_2\text{O}_3$ ) yang terikat sebagai PAC dengan kadar 10-11%
  - Ferri Chlorida ( $\text{FeCl}_3 \cdot 6\text{H}_2\text{O}$ )
  - Ferri Sulphat ( $\text{Fe}_2(\text{SO}_4)_3 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ )
- (2) Dosis koagulan ditentukan berdasarkan hasil percobaan jar test terhadap air baku dengan rumus.
- (3) Pembubuhan koagulan ke pengaduk cepat dapat dilakukan secara gravitasi atau pemompaan
- (4) Bak koagulan:
- Bak koagulan dapat menampung larutan selama 8 - 24 jam
  - Diperlukan 2 buah bak, yaitu:
  - 1 bak pengaduk manual atau mekanis
  - 1 bak pembubuh
- (5) Bak harus dilindungi dari pengaruh luar dan tahan terhadap bahan koagulan.

b) Netralisan

Netralisan harus memenuhi ketentuan berikut:

- (1) Berupa bahan alkalin:
- Kapur ( $\text{CaO}$ ), dibubuhkan dalam bentuk larutan dengan konsentrasi larutan 5-20%
  - Soda abu ( $\text{Na}_2\text{CO}_3$ ), dibubuhkan dalam bentuk larutan dengan konsentrasi larutan 5-20%
  - Soda api ( $\text{NaOH}$ ), dibubuhkan dalam bentuk larutan dengan konsentrasi larutan 20%
- (2) Dosis bahan alkalin ditentukan berdasarkan percobaan
- (3) Pembubuhan bahan alkalin secara gravitasi atau pemompaan, dibubuhkan sebelum dan atau sesudah pembubuhan koagulan



- (4) Bak netralisan
    - Bak dapat menampung larutan selama 8-24 jam
    - Diperlukan 2 buah bak, yaitu:
      - 1 bak pengaduk manual atau mekanis
      - 1 bak pembubuh
  - (5) Bak harus dilindungi dari pengaruh luar dan tahan terhadap bahan alkalin.
- c) Desinfektan
- Desinfektan harus memenuhi ketentuan berikut:
- (1) Jenis desinfektan yang digunakan:
    - Gas khlor (Cl), kandungan khlor aktif minimal 99%
    - • Kaporit atau kalsium hipoklorit ( $\text{CaOCl}_2$ ) x  $\text{H}_2\text{O}$ , kandungan khlor aktif 60 - 70%
    - • Sodium hipoklorit ( $\text{NaOCl}$ ), kandungan khlor aktif 15%
    - • Ozon ( $\text{O}_3$ )
  - (2) Dosis khlor ditentukan berdasarkan DPC (Daya Pengikat Chlor), yaitu jumlah khlor yang dikonsumsi air besarnya tergantung dari kualitas air bersih yang diproduksi serta ditentukan dari sisa khlor di instalasi, 0,3 - 0,5 mg/L
  - (3) Pembubuhan desinfektan :
    - Gas khlor disuntikkan langsung ke pipa air bersih, pembubuhan gas menggunakan peralatan tertentu yang memenuhi ketentuan yang berlaku
    - Kaporit atau sodium hipoklorit dibubuhkan ke pipa air bersih secara gravitasi atau mekanis
    - Ozonisasi menggunakan peralatan ozonator
  - (4) Bak kaporit
    - Bak dapat menampung larutan selama 8 - 24 jam
    - Diperlukan 2 buah bak, yaitu:
      - 1 bak pengaduk manual atau mekanis
      - 1 bak pembubuh
  - (5) Bak harus dilindungi dari pengaruh luar dan tahan terhadap kaporit.
5. Bak penampung air minum
- Bak penampung air minum diberi sekat-sekat yang dilengkapi dengan:
- Ventilasi



- Tangga
  - Pelimpah air
  - Lubang pemeriksaan dan perbaikan
  - Alat ukur ketinggian air
  - Pipa penguras
6. Perencanaan pompa
- Kapasitas pompa air baku  
Kriteria kapasitas dan cadangan pompa air baku dan distribusi harus memenuhi ketentuan berikut:
    - (1) Kapasitas pompa air baku 10 - 20% lebih besar dari kapasitas rencana unit paket IPA
    - (2) Pompa cadangan minimal 1 (satu) buah
    - (3) Masing-masing pompa cadangan mempunyai jenis, tipe, dan kapasitas yang sama
  - Jenis dan tipe pompa air baku  
Pompa air baku harus memenuhi ketentuan berikut:
    - (1) Jenis sentrifugal dan submersibel
    - (2) Tipe non-clogging
    - (3) Tekanan pompa sampai dengan 30 m harus mempunyai sudu tunggal
    - (4) “Tumpuan putaran” pompa menggunakan pelumas air
  - Rencana pompa pembunuh dan motor pengaduk  
Kriteria jumlah pompa pembunuh dan motor pengaduk unit paket IPA minimal 2 (dua) buah berkapasitas sama.
7. Perencanaan catu daya
- Penyediaan daya listrik terdapat 2 (dua) sumber, yaitu:
- PLN
  - Genset



**Tabel 4.13. Alternatif Pemilihan Sumber Daya Listrik**

Gambaran Situasi Lapangan	Alternatif Pemilihan
Ada jaringan distribusi PLN dengan jarak yang menguntungkan dari unit dan masih mencukupi permintaan daya serta sesuai dengan perencanaan	Gabungan pelayanan PLN dan 1 (satu) unit genset sebagai cadangan
Tidak ada jaringan distribusi atau tidak ada rencana perluasan jaringan PLN dalam waktu dekat	2 (dua) unit genset dengan 1 (satu) unit sebagai cadangan

Sumber: Tata cara perencanaan unit paket instalasi pengolahan air, SNI 6774:2008

8. Penyediaan bahan bakar

Penyediaan bahan bakar harus memenuhi ketentuan berikut:

- Penyediaan bahan bakar harian untuk kebutuhan operasi harian dan bulanan
- Tangki bahan bakar harian ditempatkan di dalam rumah genset yang dapat mengalir secara gravitasi
- Tangki bahan bakar bulanan ditempatkan di bawah atau di permukaan tanah dan dilengkapi dengan pompa untuk mengalirkan bahan bakar ke tangki harian.

9. Panel

Diesel generator, pompa air baku, pompa pembunuh, pengaduk cepat dan lambat harus dilengkapi panel yang sesuai kebutuhan.

10. Struktur bangunan

- Jenis bangunan

Jenis bangunan yang diperlukan adalah:

- (1) Bangunan IPA
- (2) Bangunan penampung air minum
- (3) Bangunan penunjang, terdiri dari:
  - Ruang pembunuh
  - Ruang jaga
  - Ruang pompa
  - Ruang genset
  - Ruang kantor
  - Ruang laboratorium
  - Ruang gudang
  - Ruang penyimpanan bahan kimia
  - Sarana pembuangan lumpur endapan



- Bahan dan pelengkap bangunan  
Bahan dan pelengkap bangunan harus memenuhi ketentuan berikut:
  - (1) Struktur bangunan IPA dan bangunan penampung air minum dari beton bertulang, baja atau bahan lainnya berdasarkan pertimbangan ekonomi, investasi, kondisi lapangan, struktur dan pemeliharaan
  - (2) Ruang genset harus kedap suara, tahan getaran, dan tidak mudah terbakar, dilengkapi peralatan pemeliharaan yang memenuhi ketentuan yang berlaku
  - (3) Ruang pembubuh dan penyimpan bahan kimia dilengkapi exhaust fan, drainase dan perlengkapan pembersihan
  - (4) Bangunan penunjang lainnya menggunakan bahan bangunan yang memenuhi ketentuan yang berlaku
  - (5) Pondasi bangunan sesuai dengan kondisi setempat yang memenuhi ketentuan yang berlaku
- Rencana tapak dan sarana pelengkap  
Rencana tapak dan sarana pelengkap bangunan harus memenuhi ketentuan berikut:
  - (1) Luas paket IPA dibagi menjadi:
    - Kapasitas sampai dengan 5 L/det, luas minimal 2000 m
    - Kapasitas (10 – 30) L/det, luas minimal 2400 m
    - Kapasitas (40 – 80) L/det, luas minimal 3000 m
  - (2) Tata letak bangunan penunjang IPA harus berdasarkan mudah operasi, sirkulasi, dan efisien
  - (3) Dilengkapi tempat parkir, pagar, drainase, dan fasilitas penerangan
  - (4) Guna kebutuhan operasi dan pemeliharaan, IPA harus dilengkapi dengan lantai pemeriksa

#### 4.2.4. Unit Distribusi

Unit distribusi terdiri dari sistem perpompaan, jaringan distribusi, bangunan penampungan, alat ukur dan peralatan pemantauan. Unit distribusi wajib memberikan kepastian kuantitas, kualitas air, dan kontinuitas pengaliran. Kontinuitas pengaliran wajib memberikan jaminan pengaliran 24 jam per hari.

Unit distribusi direncanakan berdasarkan kebutuhan jam puncak yang besarnya berkisar 115% - 300% dari kebutuhan rata-rata. Air yang dihasilkan dari IPA dapat ditampung dalam reservoir air yang berfungsi untuk menjaga kesetimbangan antara



produksi dengan kebutuhan, sebagai penyimpan kebutuhan air dalam kondisi darurat, dan sebagai penyediaan kebutuhan air untuk keperluan instalasi. Reservoir air dibangun baik dengan konstruksi baja maupun konstruksi beton bertulang.

Jaringan perpipaan yang terkoneksi satu dengan lainnya membentuk jaringan tertutup (loop), sistem jaringan distribusi bercabang (deadend distribution system), atau kombinasi dari kedua sistem tersebut (grade system). Bentuk jaringan pipa distribusi ditentukan oleh kondisi topografi, lokasi reservoir, luas wilayah pelayanan, jumlah pelanggan dan jaringan jalan dimana pipa akan dipasang.

Ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam perancangan denah (lay-out) sistem distribusi adalah sebagai berikut:

- Denah (Lay-out) sistem distribusi ditentukan berdasarkan keadaan topografi wilayah pelayanan dan lokasi instalasi pengolahan air;
- Tipe sistem distribusi ditentukan berdasarkan keadaan topografi wilayah pelayanan;
- Jika keadaan topografi tidak memungkinkan untuk sistem gravitasi seluruhnya, diusulkan kombinasi sistem gravitasi dan pompa. Jika semua wilayah pelayanan relatif datar, dapat digunakan sistem perpompaan langsung, kombinasi dengan menara air, atau penambahan pompa penguat (booster pump);
- Jika terdapat perbedaan elevasi wilayah pelayanan terlalu besar atau lebih dari 40 m, wilayah pelayanan dibagi menjadi beberapa zona sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan tekanan minimum. Untuk mengatasi tekanan yang berlebihan dapat digunakan katup pelepas tekan (pressure reducing valve). Untuk mengatasi kekurangan tekanan dapat digunakan pompa penguat.

#### **Perpipaan Transmisi Air Minum dan Distribusi**

- Penentuan dimensi perpipaan transmisi air minum dan distribusi dapat menggunakan formula :

$$Q = V \times A$$

$$A = 0,785 D^2$$

Dimana :

Q : debit ( $m^3/detik$ )

V : kecepatan pengaliran ( $m/detik$ )

A : luas penampang pipa ( $m^2$ )

D : diameter pipa ( $m^1$ )

- Kualitas pipa berdasarkan tekanan yang direncanakan; untuk pipa bertekanan tinggi dapat menggunakan pipa Galvanis (GI) Medium atau pipa



PVC kelas AW, 8 s/d 10 kg/cm atau pipa berdasarkan SNI, Seri (10 – 12,5), atau jenis pipa lain yang telah memiliki SNI atau standar internasional setara.

- Jaringan pipa didesain pada jalur yang ditentukan dan digambar sesuai dengan zona pelayan yang di tentukan dari jumlah konsumen yang akan dilayani, penggambaran dilakukan skala maksimal 1 : 5.000.

**Tabel 4.14. Kriteria Pipa Distribusi**

No	Uraian	Notasi	Kriteria
1	Debit perencanaan	Q puncak	Kebutuhan air jam puncak $Q_{peak} = F_{peak} \times Q \text{ rata-rata}$
2	Faktor jam puncak	F puncak	1,15 – 3
3	Kecepatan aliran air dalam pipa Kecepatan minimum Kecepatan maksimum Pipa PVC atau ACP Pipa baja atau DCIP	V min  V max V max	0,3 – 0,6 m/det  3,0 – 4,5 m/det 6,0 m/det
4	Tekanan air dalam pipa • Tekanan minimum  • Tekanan maksimum Pipa PVC atau ACP Pipa baja atau DCIP Pipa PE 100 Pipa PE 80	H min  H max H max H max H max	(0,5 – 1,0) atm, pada titik jangkauan pelayanan terjauh  6 – 8 atm 10 atm 12,4 MPa 9,0 MPa

#### a. JARINGAN PIPA DISTRIBUSI

##### 1. Denah (Lay-out) Jaringan Pipa Distribusi

Perencanaan denah (lay-out) jaringan pipa distribusi ditentukan berdasarkan pertimbangan:

- Situasi jaringan jalan di wilayah pelayanan; jalan-jalan yang tidak saling menyambung dapat menggunakan sistem cabang. Jalan-jalan yang saling berhubungan membentuk jalur jalan melingkar atau tertutup, cocok untuk sistem tertutup, kecuali bila konsumen jarang;
- Kepadatan konsumen; makin jarang konsumen lebih baik dipilih denah (lay-out) pipa berbentuk cabang;
- Keadaan topografi dan batas alam wilayah pelayanan;
- Tata guna lahan wilayah pelayanan.

##### 2. Komponen Jaringan Distribusi



Jaringan pipa distribusi harus terdiri dari beberapa komponen untuk memudahkan pengendalian kehilangan air

- Zona distribusi suatu sistem penyediaan air minum adalah suatu area pelayanan dalam wilayah pelayanan air minum yang dibatasi oleh pipa jaringan distribusi utama (distribusi primer). Pembentukan zona distribusi didasarkan pada batas alam (sungai, lembah, atau perbukitan) atau perbedaan tinggi lebih besar dari 40 meter antara zona pelayanan dimana masyarakat terkonsentrasi atau batas administrasi. Pembentukan zona distribusi dimaksudkan untuk memastikan dan menjaga tekanan minimum yang relatif sama pada setiap zona. Setiap zona distribusi dalam sebuah wilayah pelayanan yang terdiri dari beberapa Sel Utama (biasanya 5-6 sel utama) dilengkapi dengan sebuah meter induk.
- Jaringan Distribusi Utama (JDU) atau distribusi primer yaitu rangkaian pipa distribusi yang membentuk zona distribusi dalam suatu wilayah pelayanan SPAM.
- Jaringan distribusi pembawa atau distribusi sekunder adalah jalur pipa yang menghubungkan antara JDU dengan Sel Utama.
- Jaringan distribusi pembagi atau distribusi tersier adalah rangkaian pipa yang membentuk jaringan tertutup Sel Utama.
- Pipa pelayanan adalah pipa yang menghubungkan antara jaringan distribusi pembagi dengan Sambungan Rumah. Pendistribusian air minum dari pipa pelayanan dilakukan melalui Clamp Sadle.
- Sel utama (Primary Cell) adalah suatu area pelayanan dalam sebuah zona distribusi dan dibatasi oleh jaringan distribusi pembagi (distribusi tersier) yang membentuk suatu jaringan tertutup. Setiap sel utama akan membentuk beberapa Sel Dasar dengan jumlah sekitar 5-10 sel dasar. Sel utama biasanya dibentuk bila jumlah sambungan rumah (SR) sekitar 10.000 SR.
- Bahan Pipa  
Pemilihan bahan pipa bergantung pada pendanaan atau investasi yang tersedia. Hal yang terpenting adalah harus dilaksanakannya uji pipa yang terwakili untuk menguji mutu pipa tersebut. Tata cara pengambilan contoh uji pipa yang dapat mewakili tersebut harus memenuhi persyaratan teknis dalam SNI 06-2552-1991 tentang Metode Pengambilan Contoh Uji Pipa PVC Untuk Air Minum, atau standar lain yang berlaku.



➤ Diameter Pipa Distribusi

Ukuran diameter pipa distribusi ditentukan berdasarkan aliran pada jam puncak dengan sisa tekan minimum di jalur distribusi, pada saat terjadi kebakaran jaringan pipa mampu mengalirkan air untuk kebutuhan maksimum harian dan tiga buah hidran kebakaran masing-masing berkapasitas 250 gpm dengan jarak antara hidran maksimum 300 m. Faktor jam puncak terhadap debit rata-rata tergantung pada jumlah penduduk wilayah terlayani sebagai pendekatan perencanaan dapat digunakan tabel dibawah ini :

Faktor Jam Puncak untuk Perhitungan jaringan Pipa Distribusi :

Pipa Distribusi Utama → 1.15 – 1.17

Pipa Distribusi Pembawa → 2

Pipa Distribusi Pembagi → 3

Diameter Pipa Distribusi

Cakupan Sistem	Pipa Distribusi Utama	Pipa Distribusi Pembawa	Pipa Distribusi Pembagi	Pipa Pelayanan
Sistem Kecamatan	≥ 100 mm	75-100 mm	75 mm	50 mm
Sistem Kota	≥ 150 mm	100-150 mm	75-100 mm	50 - 75 mm

Sumber : Lampiran III Permen PUPR No. 27 Tahun 2016

Analisis jaringan pipa distribusi antara lain memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Jika jaringan pipa tidak lebih dari empat loop, perhitungan dengan metoda hardy-cross masih diijinkan secara manual. Jika lebih dari empat loop harus dianalisis dengan bantuan program komputer.
- Perhitungan kehilangan tekanan dalam pipa dapat dihitung dengan rumus Hazen Williams :

$$H_f = 10,66 - 1,85 D^{-4,87} L$$

Kecepatan aliran dengan rumus:

$$V = 0,38464 C \cdot D^{0,63} I^{0,54}$$

Debit aliran dihitung dengan rumus:

$$Q = 0,27853 C \cdot D^{2,63} I^{0,54}$$

Dimana:

Q = debit air dalam pipa (m<sup>3</sup>/detik)

C = koefisien kekasaran pipa

D = diameter pipa (m)



- S = slope/kemiringan hidrolis  
 $\Delta h$  = kehilangan tekanan (m)  
L = panjang pipa (m)  
V = kecepatan aliran dalam pipa (m/detik)  
A = luas penampang pipa ( $m^2$ )

Perlengkapan Jaringan Pipa Distribusi :

➤ Katup/valve

Katup berfungsi untuk membuka dan menutup aliran air dalam pipa, dipasang pada:

- lokasi ujung pipa tempat aliran air masuk atau aliran air keluar;
- setiap percabangan;
- pipa outlet pompa;
- pipa penguras atau *wash out*

Tipe katup yang dapat dipakai pada jaringan pipa distribusi adalah Katup Gerbang (*Gate Valve*) dan Katup kupu-kupu (*Butterly Valve*).

➤ Katup penguras (*Wash Out/Blow Off*)

Dipasang pada tempat-tempat yang relatif rendah sepanjang jalur pipa, ujung jalur pipa yang mendatar dan menurun dan titik awal jembatan

➤ Katup Udara (*Air Valve*)

Dipasang pada titik tertinggi di sepanjang pipa distribusi, di jembatan pipa dengan perletakan  $\frac{1}{4}$  panjang bentang pipa dari arah aliran, pada jalur lurus setiap jarak tertentu.

➤ Hidran Kebakaran

Dipasang pada jaringan pipa distribusi dengan jarak antar hidran maksimum tidak boleh lebih dari 300 m di depan gedung perkantoran kran komersil.

➤ Bak Pelepas Tekan (BPT)

Bak pelepas tekan (BPT) merupakan salah satu bangunan penunjang pada jaringan transmisi atau pipa distribusi. BPT berfungsi untuk menghilangkan tekanan lebih yang terdapat pada aliran pipa, yang dapat mengakibatkan pipa pecah.

➤ Jembatan Pipa

- Merupakan bagian dari pipa transmisi atau pipa distribusi yang menyeberang sungai/saluran atau sejenis, diatas permukaan tanah/sungai;





- Pipa yang digunakan untuk jembatan pipa disarankan menggunakan pipa baja atau pipa Ductile Cast Iron (DCIP);
  - Sebelum bagian pipa masuk dilengkapi gate valve dan wash out;
  - Dilengkapi dengan air valve yang diletakkan pada jarak  $\frac{1}{4}$  bentang dari titik masuk jembatan pipa.
- Syphon
- Merupakan bagian dari pipa transmisi atau pipa distribusi yang menyeberang di bawah dasar sungai/saluran;
  - Pipa yang digunakan untuk syphon disarankan menggunakan pipa baja atau pipa Ductile Cast Iron (DCIP);
  - Bagian pipa masuk dan keluar pada syphon, dibuat miring terhadap pipa transmisi atau pipa distribusi membentuk sudut 45 derajat dan diberi blok beton penahan sebagai pondasi;
  - Bagian pipa yang menyeberang/berada di bawah dasar sungai / saluran harus diberi pelindung.
- Manhole
- Manhole diperlukan untuk inspeksi dan perbaikan terhadap perlengkapan - perlengkapan tertentu pada jaringan distribusi.
  - Ditempatkan pada tempat-tempat pemasangan meter air, pemasangan katup, dan sebagainya.
- Thrust Block
- Berfungsi sebagai pondasi bantalan/dudukan perlengkapan pipa seperti bend, tee, Katup (valve) yang berdiameter lebih besar dari 40 mm.
  - Dipasang pada tempat-tempat dimana perlengkapan pipa dipasang yaitu pada:
    - ✚ Belokan pipa;
    - ✚ Persimpangan/percabangan pipa;
    - ✚ Sebelum dan sesudah jembatan pipa, syphon;
    - ✚ Perletakan valve/katup.
  - Dibuat dari pasangan batu atau beton bertulang.

#### b. SISTEM JARINGAN PIPA

Jaringan pipa distribusi air bersih/air minum berfungsi untuk mengalirkan air dari unit produksi (Reservoir) ke pelanggan. Jaringan distribusi menggunakan pipa dengan



aliran yang bertekanan, dimana disepanjang perpipaannya dihubungkan dengan sambungan pelanggan. Jenis sambungan pelanggan dapat berupa Sambungan Rumah (SR), sambungan Hidran Umum (HU) maupun sambungan untuk pelanggan usaha komersial. Jalur pipa distribusi biasanya ditanam mengikuti jalur jalan yang ada.

Sistem jaringan distribusi air bersih/air minum dibagi dalam beberapa jenis, seperti :

1. Sistem cabang (Branch)
2. Sistem Melingkar (Loop)
3. Sistem Gridion, dan
4. Sistem Radial.

Pada dasarnya ada dua jenis sistim jaringan perpipaan distribusi yang banyak digunakan, yaitu :

- Sistem Cabang (branched)
- Sistem melingkar (Loop)

#### 1. **Sistem Branch (Sistem Cabang).**

Sistem ini merupakan sisem jaringan perpipaan distribusi, dimana pengaliran air hanya menuju ke satu arah saja dan terdapat titik akhir yang merupakan ujung pipa. Sistem ini biasanya digunakan pada daerah dengan sifat – sifat sebagai berikut :

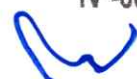
- Perkembangan kota dengan arah memanjang.
- Sarana jaringan jalan tidak saling berhubungan.
- Keadaan topografi dengan kemiringan medan yang menuju satu arah.

Keuntungan dari sistem Branch ini adalah :

- 1) Jaringan distribusi relatif lebih sederhana, sederhana yang dimaksudkan disini adalah perhitungan dimensi pipa yang dipakai;
- 2) Pemasangan pipa lebih mudah;
- 3) Penggunaan pipa lebih sedikit, karena pipa distribusinya hanya dipasang pada daerah yang paling pada penduduknya;
- 4) Tekanan air bersih relatif lebih tinggi.

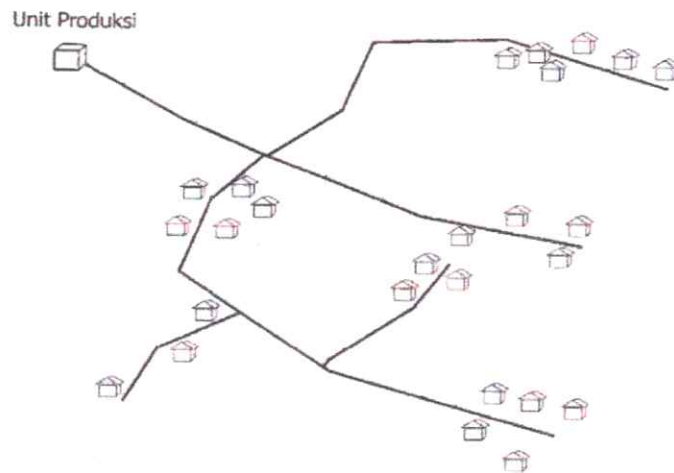
Sedangkan kelemahan dari sistem branch ini, adalah :

- 1) Kemungkinan terjadi penimbunan kotoran dan pengendapan di ujung pipa tidak dapat dihindari. Sehingga diperlukan pembersihan intensif.
- 2) Bila terjadi kerusakan atau perbaikan pada suatu bagian sistem maka akan mengganggu distribusi untuk bagian yang lain.
- 3) Kemungkinan tekanan air yang diperlukan tidak cukup jika ada sambungan baru.



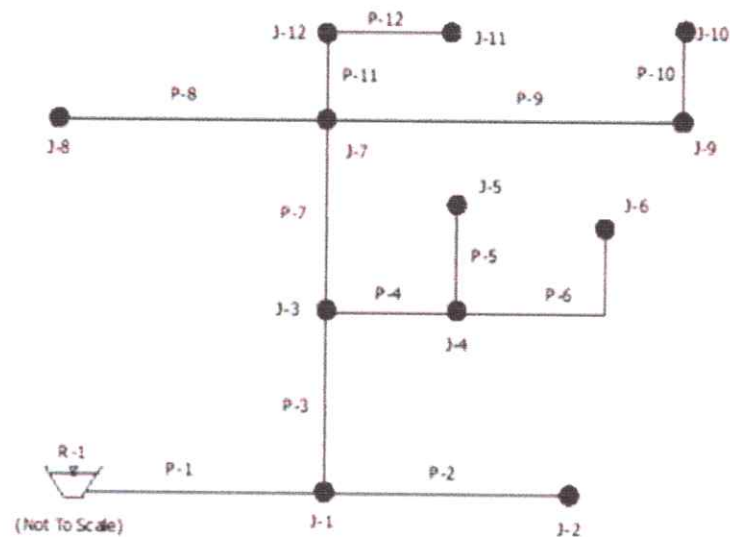


- 4) Keseimbangan pengaliran air dalam pipa kurang terjamin, terutama terjadinya tekanan kritis pada bagian pipa yang terjauh.



Jaringan Pipa Distribusi Sistem Cabang

Sistem branched atau cabang adalah sistem jaringan perpipaan distribusi yang terbuka. Sistem ini biasanya digunakan pada wilayah perdesaan dimana besar wilayah pelayanan tidak terlalu luas. Perhitungan hidrolis pada sistem branched ini cukup sederhana yaitu setiap jalur pipa dihitung secara terpisah.



Sistem Jaringan Branch



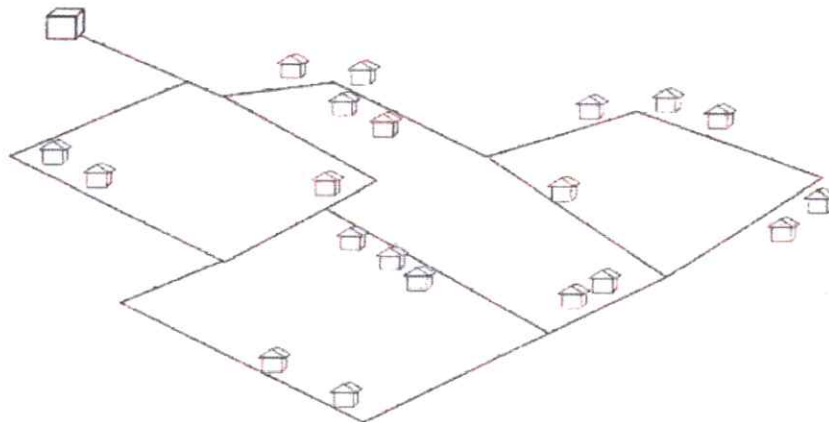
## 2. Sistem loop (melingkar / tertutup)

Jaringan perpipaan distribusi sistim loop biasanya digunakan di wilayah perkotaan dimana besar wilayah pelayanannya sangat luas. Sistim loop juga disebut sistim tertutup. Perhitungan hidrolis sistim loop ini lebih sulit dibandingkan dengan sistim Branched karena perlu menghitung kesetimbangan aliran pada masing-masing jalur pipa di jaringan loopnya. Keunggulan dari jaringan perpipaan transmisi dengan sistim loop adalah dapat memberikan pelayanan yang stabil baik dari segi jumlah air yang disalurkan maupun besar tekanan ke seluruh wilayah pelayanan.

Pada sistem ini jaringan pipa induk saling berhubungan satu dengan yang lain membentuk lingkaran – lingkaran, sehingga pada pipa i nduk tidak ada titik mati . Sistem ini di terapkan pada :

- 1) Daerah dengan jaringan jalan yang saling berhubungan.
- 2) Daerah yang perkembangan kota cenderung ke segala arah.
- 3) Keadaan topografi yang relatif datar.

Unit Produksi



Keuntungan :

- 1) Kemungkinan terjadinya penimbunan kotoran dan pengendapan lumpur dapat dihindari (air dapat disirkulasi dengan bebas).
- 2) Keseimbangan pengaliran air mudah tercapai, distribusi merata.
- 3) Jika ada kerusakan pada suatu bagian sistem, maka distribusi air untuk bagian lain tidak terganggu karena disuplai dari bagian lain.

Kelemahan :

- 1) Sistem perpipaan rumit dan kompleks.
- 2) Perlengkapan pipa yang digunakan sangat banyak jumlah dan macamnya.





- 3) Tekanan air relatif rendah dan fluktuatif.
- 4) Rumit dalam perhitungan

#### 4.2.5. Unit Pelayanan

Unit pelayanan terdiri dari sambungan rumah, hidran umum, dan hidran kebakaran. Untuk mengukur besaran pelayanan pada sambungan rumah dan hidran umum harus dipasang alat ukur berupa meter air.

##### 1) Sambungan Rumah

Yang dimaksud dengan pipa sambungan rumah adalah pipa dan perlengkapannya, dimulai dari titik penyadapan sampai dengan meter air.

Fungsi utama dari sambungan rumah adalah :

- Mengalirkan air dari pipa distribusi ke rumah konsumen;
- Untuk mengetahui jumlah air yang dialirkan ke konsumen.

Perlengkapan minimal yang harus ada pada sambungan rumah adalah :

- Bagian penyadapan pipa;
- Meter air dan pelindung meter air atau flowrestrictor;
- Katup pembuka/penutup aliran air;
- Pipa dan perlengkapannya.

##### 2) Hidran/Kran Umum

Pelayanan Kran Umum (KU) meliputi pekerjaan perpipaan dan pemasangan meteran air berikut konstruksi sipil yang diperlukan sesuai gambar rencana. KU menggunakan pipa pelayanan dengan diameter  $\frac{3}{4}$ "-1" dan meteran air berukuran  $\frac{3}{4}$ ". Panjang pipa pelayanan sampai meteran air disesuaikan dengan situasi di lapangan/pelanggan. Konstruksi sipil dalam instalasi sambungan pelayanan merupakan pekerjaan sipil yang sederhana meliputi pembuatan bantalan beton, meteran air, penyediaan kotak pengaman dan batang penyangga meteran air dari plat baja beserta anak kuncinya, pekerjaan pemasangan, plesteran dan lain-lain sesuai gambar rencana.

Instalasi KU dibuat sesuai gambar rencana dengan ketentuan sebagai berikut :

- Lokasi penempatan KU harus disetujui oleh pemilik tanah;
- Saluran pembuangan air bekas harus dibuat sampai mencapai saluran air kotor/selokan terdekat yang ada;
- KU dilengkapi dengan meter air diameter  $\frac{3}{4}$ ".

##### 3) Hidran Kebakaran

Hidran kebakaran adalah suatu hidran atau sambungan keluar yang disediakan untuk mengambil air dari pipa air minum untuk keperluan pemadam kebakaran atau pengurasan pipa. Unit hidran kebakaran (fire hydrant) pada umumnya



dipasang pada setiap interval jarak 300 m, atau tergantung kepada kondisi daerah/peruntukan dan kepadatan bangunannya.

Berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2, yaitu:

- Tabung basah, mempunyai katup operasi diujung air keluar dari kran kebakaran. Dalam keadaan tidak terpakai hidran jenis ini selalu terisi air;
- Tabung kering, mempunyai katup operasi terpisah dari hidran. Dengan menutup katup ini maka pada saat tidak dipergunakan hidran ini tidak berisi air.

Pada umumnya hidran kebakaran terdiri dari beberapa bagian utama, diantaranya bagian yang menghubungkan pipa distribusi dengan hidran kebakaran, badan hidran, kepala hidran, katup hidran.

#### 4.2.6. Kapasitas Sistem

Kapasitas sistem dihitung berdasarkan kebutuhan untuk rumah tangga/domestik ditambah dengan kebutuhan untuk non domestik. Kebutuhan rumah tangga dihitung berdasarkan proyeksi jumlah penduduk, prosentase pelayanan dan besarnya konsumsi kebutuhan. Sedangkan kebutuhan air non domestik dihitung berdasarkan konsumsi kebutuhan air bersih tiap unit dan jumlah unit fasilitas. Disamping hal-hal di atas, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Kebocoran/kehilangan air  
Kebocoran atau kehilangan air diperkirakan sebesar 20% dari kapasitas produksi. Kebocoran tersebut meliputi pemakaian air di instalasi, kehilangan pada unit transmisi, kehilangan pada reservoir dan kebocoran pada jaringan distribusi.
2. Kapasitas pengambilan air baku  
Kapasitas pengambilan sumber air baku disesuaikan dengan kapasitas produksi atau debit hari maksimum.
3. Fluktuasi kebutuhan air bersih  
Kebutuhan rata-rata meliputi pemakaian domestik dan non domestik, sedangkan pemakaian hari maksimum diperkirakan sebesar 1,15 kali kebutuhan rata-rata dan pemakaian jam puncak diperkirakan sebesar 1,75-2 kali pemakaian rata-rata.
4. Jaringan pipa transmisi  
Jaringan pipa transmisi direncanakan untuk dapat mengalirkan air sesuai dengan kapasitas hari maksimum.



5. Kapasitas reservoir distribusi

Kapasitas reservoir distribusi direncanakan untuk dapat menampung sisa kapasitas produksi pada saat pemakaian jam minimum dan mampu mensuplai pada saat pemakaian jam puncak.

Perencanaan penyediaan air baku dilakukan dengan pengembangan sistem penampungan dengan reservoir. Kapasitas reservoir ditentukan oleh beberapa hal yaitu debit sumber mata air, besarnya kemampuan reservoir yang akan direncanakan untuk menampung kapasitas produksi dari sumber mata air yang dikaitkan dengan besarnya proyeksi kebutuhan air.

$$V = (20\% \times 86.400 \text{ dt/hr} \times K) / 1.000 \text{ m}^3/\text{lt}$$

Dimana :

$$V = \text{volume reservoir rencana (m}^3\text{)}$$

$$K = \text{kebutuhan air hari maksimum}$$

6. Jaringan pipa induk distribusi

Jaringan pipa induk distribusi direncanakan mampu mengalirkan air bersih pada saat pemakaian jam puncak. Secara lebih rinci batasan-batasan perencanaan yang digunakan antara lain :

- a. Kapasitas sistem perpipaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan air pada jam puncak dan jam maksimum.
- b. Kecepatan aliran dalam pipa direncanakan minimum 0,3 m/dt dan maksimum 3,0 m/dt. Sisa tekanan minimum yang dikehendaki pada jaringan pipa induk pada titik kritis minimal 10 m kolom air atau 1 atm.
- c. Daerah pelayanan dibagi menjadi blok-blok pelayanan dan kebutuhan air tiap blok disesuaikan dengan kebutuhan air bagi penduduk dan aktifitas yang berada dalam blok tersebut.
- d. Kelas pipa yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan tekanan air yang melalui pipa tersebut.

7. Kapasitas aliran dalam pipa

Kecepatan aliran minimum dalam pipa direncanakan sebesar 0,5 m/dt, sedangkan kecepatan aliran maksimum direncanakan sebesar 3 m/dt.

8. Koefisien kekasaran pipa

Dasar perhitungan kapasitas hidrolis baik pada pipa transmisi maupun distribusi menggunakan koefisien kekasaran pipa (koefisien Hazen-Williem) sebagai berikut:

- pipa PVC baru : 120-140
- pipa baja bar : 100-120



Penyediaan air baku di daerah studi direncanakan untuk memenuhi kebutuhan air baku meliputi air bersih penduduk (domestik) dan fasilitas umum, dengan demikian maka diperhitungkan dengan mempertimbangkan faktor yang dapat menunjang atau menyebabkan bertambahnya kebutuhan air bersih. Kebutuhan air minum suatu daerah perkotaan dianalisis berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Jumlah penduduk saat perencanaan sampai dengan akhir tahun perencanaan.
- b. Target pelayanan yaitu rasio pelayanan air minum yang diperhitungkan berdasarkan jumlah penduduk yang akan mendapatkan pelayanan air minum sesuai dengan anjuran pemerintah.
- c. Jenis pelayanan dan satuan kebutuhan air untuk:
  - Rumah tangga baik sambungan langsung maupun kran umum
  - Fasilitas sosial
  - Fasilitas perdagangan
  - Industri
  - Kebutuhan khusus
- d. Karakteristik kebutuhan air suatu daerah yang menggambarkan *variasi* kebutuhan air harian yaitu kebutuhan rata-rata dan kebutuhan puncak.
- e. Jumlah air yang hilang

Dari pertimbangan di atas terlihat bahwa kependudukan merupakan faktor penting dalam penentuan kebijakan penyediaan prasarana perkotaan termasuk pembuatan prakiraan kebutuhan air minum. Parameter kependudukan yang harus dicermati meliputi jumlah, kepadatan, laju pertumbuhan dan sebaran. Jumlah penduduk akan menentukan jumlah kebutuhan air yang harus dipenuhi. Tingkat kepadatan penduduk memberikan indikasi perlunya sistem perpipaan diterapkan pada daerah yang bersangkutan. Hal ini mengingat bahwa meningkatnya kepadatan penduduk akan meningkatkan kompleksitas permasalahan termasuk permasalahan air minum. Perencanaan kebutuhan air yang memenuhi syarat tentunya harus dapat digunakan untuk dapat melayani seluruh warga masyarakat dimulai saat perencanaan sampai suatu kurun waktu tertentu. Untuk ini maka informasi tentang laju pertumbuhan penduduk sangat diperlukan dalam perencanaan prasarana air minum. Terakhir keadaan sebaran penduduk perlu pula diketahui menentukan penentuan sistem jaringan yang akan digunakan baik yang menyangkut sistem jaringan maupun dalam sistem distribusinya.



Berkaitan dengan target pelayanan, maka penyediaan prasarana air minum selain untuk memenuhi kebutuhan domestik atau kebutuhan rumah tangga bagi warga masyarakat baik melalui sambungan langsung maupun melalui kran umum, juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan air pada berbagai fasilitas perkotaan seperti fasilitas umum, fasilitas bisnis/perdagangan maupun untuk memenuhi kebutuhan industri dan kebutuhan khusus.

Dalam menentukan daerah pelayanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- Mengingat bahwa prasarana penyediaan air minum harus dapat melayani sejak perencanaan hingga suatu kurun waktu tertentu, maka perencanaannya harus mengacu pada skenario perkembangan kota yang telah dibuat. Rencana pengembangan daerah perkotaan dan rencana tata guna tanah yang mana daerah pengembangan tersebut akan termasuk dalam daerah pelayanan.
- Kepadatan penduduk, merupakan faktor penting yang mempengaruhi kebutuhan. Daerah-daerah dimana kepadatan penduduk kecil dibandingkan dengan biaya pemasangan pipa distribusi biasanya tidak dimasukkan ke dalam daerah pelayanan dipandang dari sudut keuangan pengadaan air.
- Konstruksi jalan-jalan umum, konstruksi atau pelebaran jalan akan mempengaruhi pengembangan komersil, pengembangan daerah perumahan dan bentuk-bentuk lainnya dari pengembangan daerah perkotaan sehingga rencana daerah pelayanan akan dibuat berdasarkan rencana konstruksi jalan-jalan tersebut.

Tidak semua penggunaan yang terdapat di daerah pelayanan akan dilayani dengan air minum. Hal ini terjadi karena tidak semua penduduk yang bersedia memberikan kompensasi biaya terhadap pelayanan air minum yang diberikan. Hal ini berhubungan dengan pemasangan sambungan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah akan berkeberatan karena menyangkut biaya/retribusi sehingga mereka akan mengambil dari sumur-sumur dangkal dan bagi masyarakat yang air tanahnya tidak baik akan menggunakan air dari kran-kran umum yang tersedia.

#### **4.3. Periode Perencanaan**

Periode perencanaan antara 15 – 20 tahun dan dievaluasi setiap 5 tahun, sehingga periode perencanaan menjadi 4 tahap atau perlima tahun agar memudahkan adanya evaluasi dan pelaksanaan terhadap rencana induk di lapangan.



Kriteria perencanaan untuk suatu wilayah dapat disesuaikan dengan kondisi setempat. Dengan demikian periode perencanaan dalam Penyusunan RI SPAM untuk berbagai klasifikasi kota dapat dilihat pada Tabel.

**Tabel 4.15. Matriks Kriteria Utama Penyusunan RI SPAM Berbagai Klasifikasi**

No.	Kriteria Teknis	Jenis Kota			
		Metro	Besar	Sedang	Kecil
I	Jenis Perencanaan	Rencana Induk	Rencana Induk	Rencana Induk	-
II	Horison Perencanaan	20 tahun	15-20 tahun	15-20 tahun	15-20 tahun
III	Sumber Air Baku	Investigasi	Investigasi	Identifikasi	Identifikasi
IV	Pelaksana	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah
V	Peninjauan Ulang	Per 5 tahun	Per 5 tahun	Per 5 tahun	Per 5 tahun
VI	Penanggungjawab	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah	Penyedia jasa/ penyelenggara/ pemerintah daerah
VII	Sumber Pendanaan	- Hibah LN - Pinjaman LN - Pinjaman DN - APBD - PDAM - Swasta	- Hibah LN - Pinjaman LN - Pinjaman DN - APBD - PDAM - Swasta	- Hibah LN - Pinjaman LN - Pinjaman DN - APBD - PDAM - Swasta	- Pinjaman LN - APBD

Sumber : Permen PU No. 18 Tahun 2017

#### Tujuan Pelayanan Air Minum

- Tersedianya air dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memenuhi air minum;
- Tersedianya air setiap waktu atau kesinambungan;
- Tersedianya air dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat atau pemakai; dan
- Tersedianya pedoman operasi atau pemeliharaan dan operasi.

Rencana Induk Pengembangan SPAM harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Berorientasi ke depan;
- Mudah dilaksanakan atau realistis; dan
- Mudah direvisi atau fleksibel.



Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum lintas Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, direncanakan untuk periode desain 20 tahun, yaitu sampai dengan tahun 2041.

#### **4.4. Kriteria Daerah Layanan**

Kriteria daerah layanan ditentukan dalam berbagai klasifikasi. Matriks kriteria utama penyusunan RI SPAM berbagai klasifikasi disajikan pada table berikut.

##### **4.4.1. Prioritas Sasaran Daerah Pelayanan**

Daerah pelayanan disesuaikan dengan arah pengembangan yang ada dalam RTRW serta memperhatikan daerah potensial, daerah yang tinggi kepadatan penduduknya, daerah strategi (wisata, industri, perkantoran), daerah dengan penduduk berpenghasilan rendah (MBR), daerah rawan air, serta kebijakan pemerintah kabupaten dalam ppenyediaan air minum. Upayakan daerah yang Bukan Jaringan Perpipaan tak terlindungi dijadikan Bukan Jaringan Perpipaan terlindungi atau diubah menjadi Jaringan Perpipaan.

##### **4.4.2. Tujuan Pelayanan Air Minum**

Tujuan pelayanan air minum sebagai berikut:

- Tersedianya air dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memenuhi air minum
- Tersedianya air setiap waktu atau kesinambungan
- Tersedianya air dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat atau pemakai
- Tersedianya pedoman operasi atau pemeliharaan dan operasi

##### **4.4.3. Strategi Penyelenggaraan**

Strategi pemenuhan air minum sesuai skala prioritas untuk mendapatkan SPAM yang paling optimal :

- Pemanfaatan Iddle Capacity
- Penurunan NRW
- Pembangunan SPAM Baru

##### **4.4.4. Penetapan wilayah studi**

Apabila terdapat sistem eksisting, maka lakukan penanganan seperti pada ketentuan umum dan ketentuan teknis di atas, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Menguraikan sasaran wilayah pelayanan dan arah pengembangan kota menurut tata ruang kota yang sudah disetujui.
- Menguraikan komponen-komponen yang ada di dalam wilayah pelayanan saat ini dan proyeksi pada masa mendatang.



- Menggambarkan dan menempatkan lokasi sumber air alternatif yang telah dikunjungi dan alternatif jalur pipa transmisi air baku.
- Membuat batas wilayah meliputi seluruh alternatif sumber dan wilayah yang menjadi kesepakatan dan koordinasi pihak terkait.

#### **4.4.5. Penetapan wilayah proyek**

Wilayah proyek merupakan wilayah sistem yang sudah terpilih yang mencakup semua tahapan pengembangan sistem penyediaan air minum. kemudian menggambarkan alternatif terpilih tersebut pada sebuah peta wilayah proyek di lengkapi dengan keterangan sistem yang mencakup :

- lokasi sumber air baku dan pengembangannya,
- lokasi instalasi pengolahan dan pengembangannya,
- lokasi reservoir distribusi dan pengembangannya,
- wilayah pelayanan dan pengembangannya



## BAB V

# PROYEKSI KEBUTUHAN AIR

### 5.1. Rencana Pemanfaatan Ruang

Pulau Sumba merupakan Pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pulau Sumba terbagi atas 4 Kabupaten diantaranya Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010-2030, Keempat Kabupaten tersebut termasuk dalam wilayah perencanaan Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kebijakan penataan ruang wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana utama berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2011 Pasal 6 salah satunya yaitu meningkatkan penyediaan sumber daya air, berdasarkan daya dukung lingkungan dan pelayanan sumber daya air yang berkualitas bagi masyarakat, guna pencapaian target tujuan pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals*). Pada paragraf 3 sistem jaringan sumber daya air pasal 16 pengembangan sumber daya air, jaringan air baku untuk kebutuhan air minum diarahkan pada pemanfaatan potensi sumber daya air di daerah aliran sungai dan Kawasan cekungan air tanah lintas kabupaten maupun kota. Jaringan air baku untuk kebutuhan air minum termasuk sumber mata air yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan air tanah.

Peraturan daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2008 – 2028 menyebutkan bahwa Rencana pengembangan prasarana sumber daya air untuk air bersih diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber air permukaan dan sumber air tanah. Sumber air baku untuk wilayah sungai lintas Kabupaten yaitu Sungai Kadahang di Kecamatan Haharu. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Timur disajikan pada gambar 5.1.

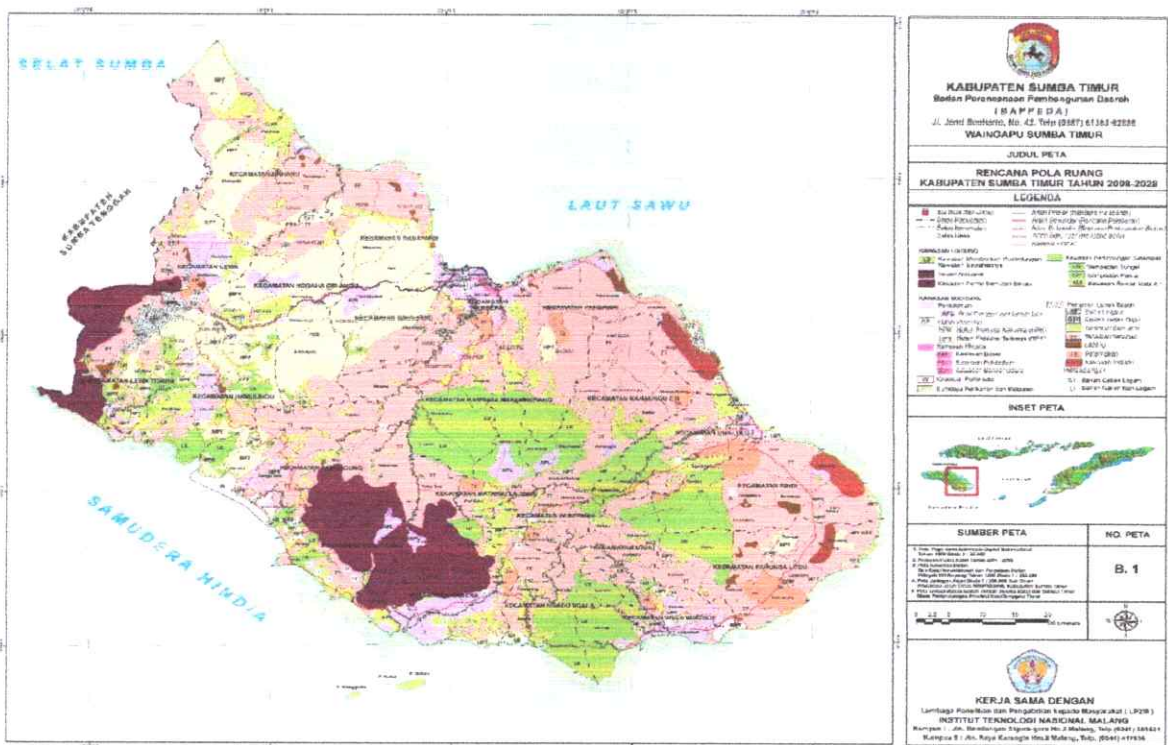
Sistem jaringan sumber daya air lintas kabupaten/kota di Kabupaten Sumba Tengah telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 11



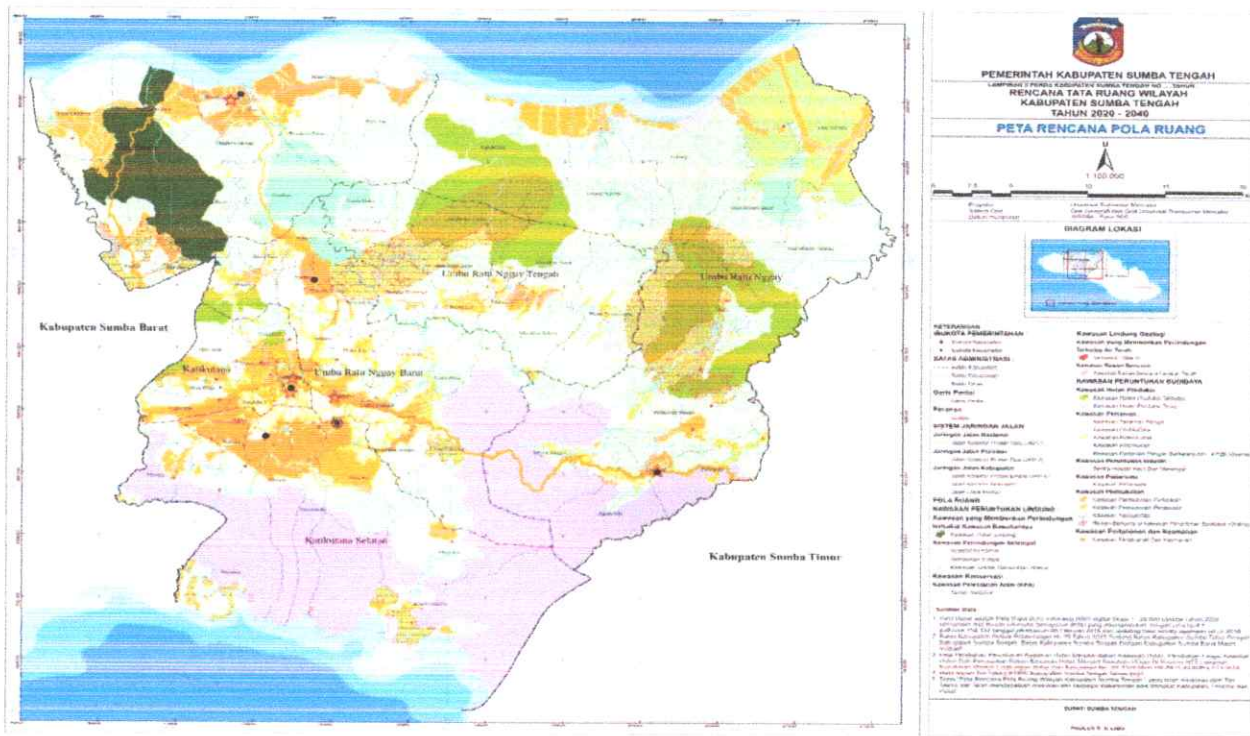
Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020-2040, pada paragraf 4 sistem jaringan sumber daya air pasal 16, Rencana sistem jaringan sumber daya air dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan berdasarkan wilayah sungai mengacu pada pola dan rencana pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sumba. Sistem jaringan lintas kabupaten/kota yang telah diatur dalam perda tersebut yaitu Sungai Kadahang yang melintasi Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Timur. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Tengah disajikan pada gambar 5.2.

Berdasarkan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sumba Barat Tahun 2011-2031, pengembangan sistem jaringan sumber daya air untuk pemanfaatan sumber daya air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan lintas wilayah antar kabupaten (Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya) yaitu Sungai Polapare. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Barat disajikan pada gambar 5.3.

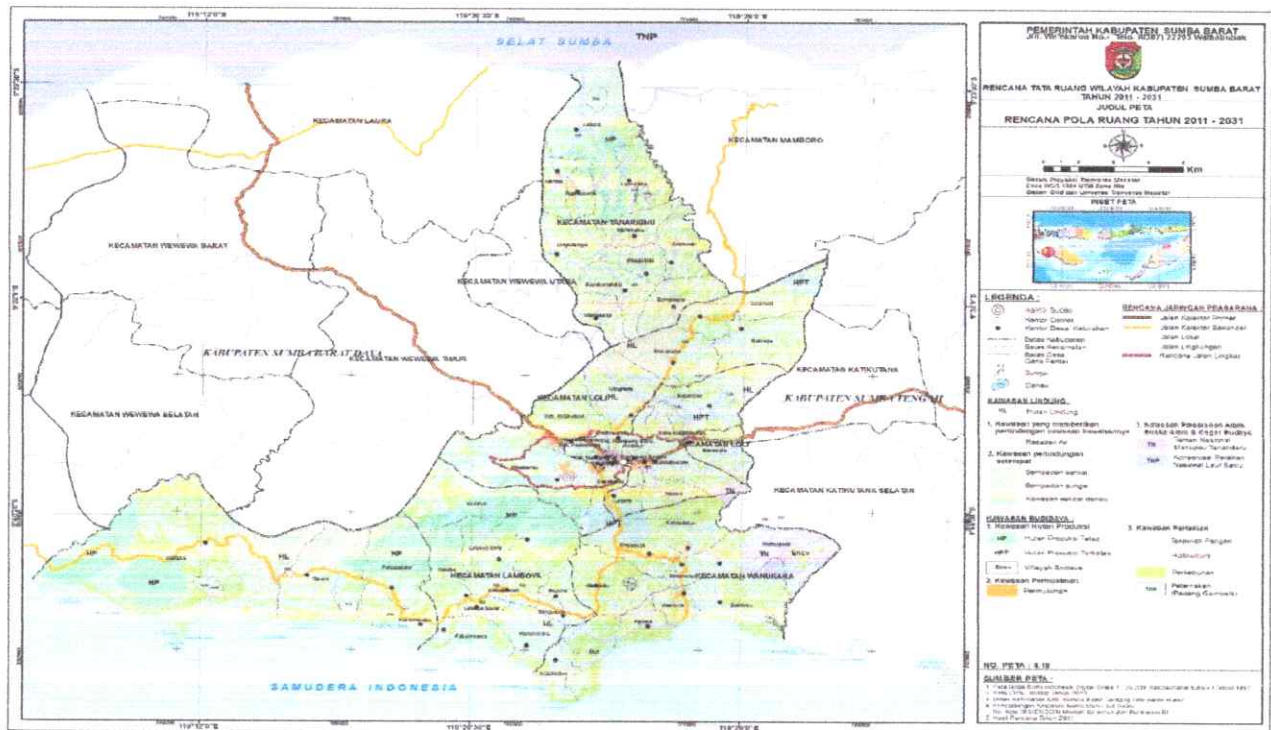
Berdasarkan rencana tata ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2009-2029 pasal 27 ayat 2 rencana pengembangan prasarana sumber daya air untuk air bersih diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber air permukaan dan sumber air tanah. prasarana sumber daya air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan lintas wilayah administratif kabupaten/kota, dikoordinasikan oleh Pemerintah Propinsi. Struktur pemanfaatan ruang wilayah diwujudkan berdasarkan arahan pengembangan sistem pusat permukiman perdesaan dan sistem pusat permukiman perkotaan serta arahan sistem prasarana wilayah. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Barat Daya disajikan pada gambar 5.4.



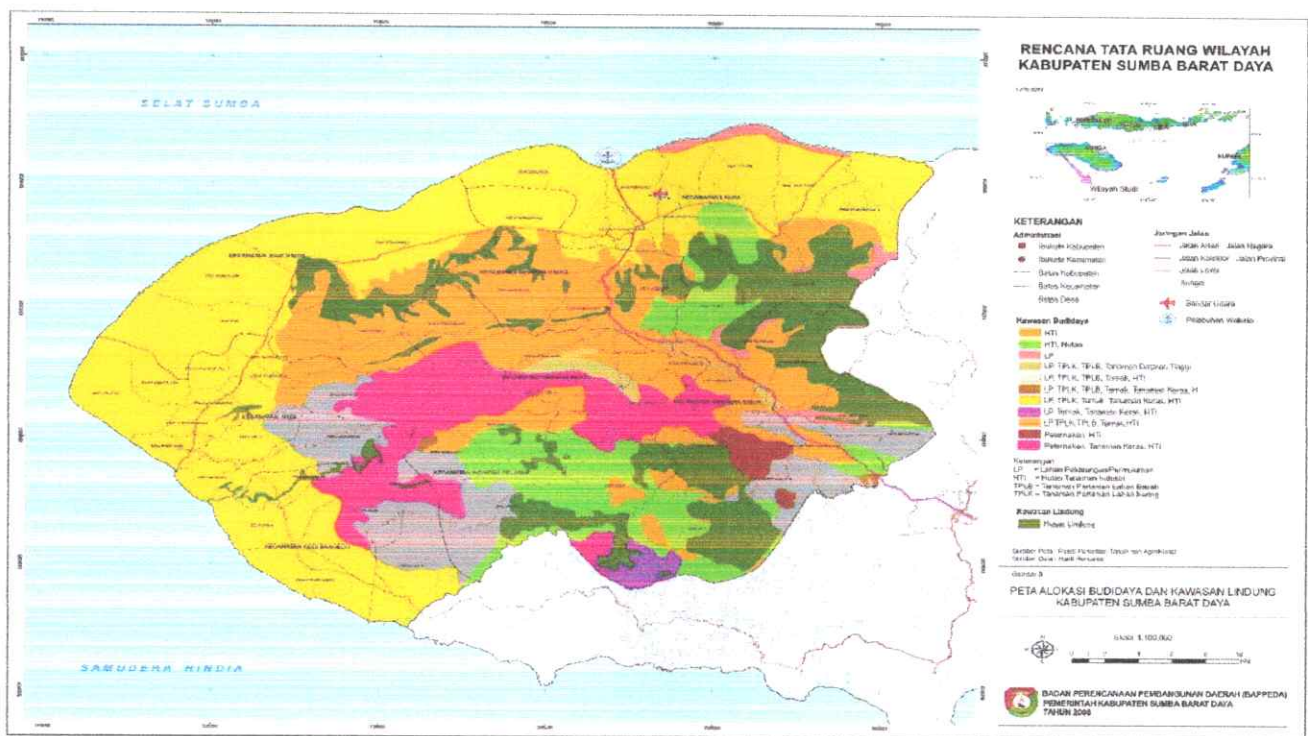
Gambar 5.1. Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Timur



Gambar 5.2. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Tengah



Gambar 5.3. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Barat



Gambar 5.4. Peta pola ruang Kabupaten Sumba Barat Daya



## 5.2. Rencana Daerah Pelayanan

Rencana daerah pelayanan sistem penyediaan air minum (SPAM) regional akan memperhatikan daerah potensial, daerah yang kepadatan penduduknya tinggi, kawasan strategis (pariwisata, industri, perkantoran), daerah dengan penduduk berpenghasilan rendah (MBR), daerah rawan air, serta kebijakan pemerintah kabupaten dalam penyediaan air minum. Selain itu daerah pelayanan juga akan disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010-2030 yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2011 dimana pada paragraf 3 sistem jaringan sumber daya air pasal 16 pengembangan sumber daya air, jaringan air baku untuk kebutuhan air minum diarahkan pada pemanfaatan potensi sumber daya air di daerah aliran sungai dan Kawasan cekungan air tanah lintas kabupaten maupun kota.

Rencana daerah pelayanan SPAM regional juga akan mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah pada keempat Kabupaten di Pulau Sumba, dengan uraian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2008 – 2028 Paragraf 4 Sistem Pengembangan Sistem Jaringan Sumber Daya Air Pasal 25 ayat 3 menerangkan bahwa rencana pengembangan prasarana sumber air tanah untuk air bersih dengan melakukan pengoptimalan mata air dan membangun sumur bor, di Kecamatan Kota Waingapu, Kampera, Pandawai, Kambata Mapambuhang, Lewa, Nggaha Ori Angu, Katala Hamu Lingu, Lewa Tidahu, Karera, Tabundung, Pinu Pahar, Matawai La Pawu, Paberiwai, Mahu, Ngadu Ngala, Haharu, Kanatang, Umalulu, Kahaungu Eti, Rindi, Pahunga Lodu, dan Wulla Waijelu.
2. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020-2040, rencana daerah pelayanan air bersih di Kabupaten Sumba Tengah yaitu seluruh Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah
3. Berdasarkan rencana tata ruang Kabupaten Sumba Barat Tahun 2011-2031, Perencanaan sistem penyediaan air minum di Kabupaten Sumba Barat dibagi dalam beberapa sistem penyaluran. Setiap sistem penyaluran yang direncanakan akan melayani beberapa desa yang saling berdekatan dengan sistem yang bersangkutan. Pelayanan prasarana sumberdaya air dilakukan dengan pemanfaatan air sumber, pemanfaatan air bawah tanah dan penyediaan air bersih regional.



4. Berdasarkan rencana tata ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2009-2029 penetapan zona pengelolaan sumber daya air sesuai dengan keberadaan wilayah sungai tersebut pada zona kawasan lindung tidak diizinkan pemanfaatan sumber daya air untuk fungsi budidaya.

### 5.3. Proyeksi Jumlah Penduduk

Menganalisa kebutuhan air bersih sebagai pedoman untuk pengembangan pelayanan air bersih di Pulau Sumba dimasa mendatang diperlukan proyeksi pertumbuhan penduduk Pulau Sumba dengan mengacu pada pertumbuhan penduduk lima tahun terakhir sesuai dengan data yang diperoleh, sehingga dalam perhitungan proyeksi penduduk nantinya akan mengacu pada data jumlah penduduk Tahun 2020. Proyeksi penduduk pada Sistem Penyediaan Air Minum Pulau Sumba dimaksudkan agar sistem ini dapat digunakan untuk kurun waktu yang akan datang. Rencana proyeksi yang akan dilakukan adalah untuk 20 tahun mendatang.

Data jumlah penduduk pada masing-masing Kabupaten di Pulau Sumba didapatkan dari data dalam angka pada masing-masing Kecamatan pada setiap Kabupaten yang disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur**

KECAMATAN	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1 Lewa	9.069	8.468	17.537	281	62
2 Nggaha ori Angu	5.051	4.927	9.978	286	35
3 Lewa Tidahu	3.505	3.580	7.085	322	22
4 Katala Hamu Lingu	2.089	2.105	4.194	453	9
5 Tabundung	4.656	4.565	9.221	514	18
6 Pinu Pahar	3.867	3.728	7.595	247	31
7 Paberiwai	3.248	2.871	6.119	200	31
8 Karera	4.376	4.139	8.515	335	25
9 Matawai la Pawu	3.385	3.265	6.650	405	16
10 Kahaungu Eti	4.624	4.488	9.112	475	19
11 Mahu	2.407	2.216	4.623	197	24
12 Ngadu Ngala	2.769	2.559	5.328	2.079	3
13 Pahunga Lodu	6.774	6.768	13.542	350	39
14 Wula Waijelu	4.009	3.846	7.855	221	35
15 Rindi	5.229	5.250	10.479	367	29
16 Umalulu	9.486	8.872	18.358	308	60
17 Pandawai	8.556	8.071	16.627	413	40
18 Kambata Mapambuhang	2.041	1.888	3.929	413	10



KECAMATAN		Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
19	Kota Waingapu	20.626	19.512	40.138	74	544
20	Kambera	17.838	16.857	34.695	52	667
21	Haharu	3.275	3.224	6.499	602	11
22	Kanatang	5.443	5.104	10.547	279	38
<b>JUMLAH</b>		<b>132.323</b>	<b>126.303</b>	<b>258.626</b>	<b>8.871,70</b>	<b>29</b>

Sumber : Kecamatan masing-masing Kabupaten Sumba Timur dalam Angka, 2020

Kabupaten Sumba Timur memiliki jumlah penduduk sebanyak 258.626 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 29 jiwa/km. Berdasarkan data dalam angka pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Kota Waingapu sebesar 40.138 jiwa dengan kepadatan penduduk 544 jiwa/km, sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terendah yaitu Kambata Mapambuhang sebanyak 3.929 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 10 jiwa/km.

**Tabel 5.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Tengah**

KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	Katikutana	6.981	6.903	13.884	70,27	198
2	Selatan	7.871	7.735	15.606	383,96	41
3	Nggay Barat	11.523	10.726	22.249	268,80	83
4	Nggay	8.741	8.185	16.926	787,90	21
5	Mamboro	10.016	9.501	19.517	334,35	58
<b>JUMLAH</b>		<b>45.132</b>	<b>43.050</b>	<b>88.182</b>	<b>1.845</b>	<b>401</b>

Sumber : Kecamatan masing-masing Kabupaten Sumba Tengah dalam Angka, 2021

Kabupaten Sumba Tengah terdiri 6 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 85.482 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 394 jiwa/km, dimana Mamboro merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 19.077 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 57 jiwa/km, sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah sebanyak 8.025 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 53 jiwa/km.



**Tabel 5.3. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat**

KECAMATAN	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1 Lamboya	11.518	10.953	22.471	108,59	207
2 Wanukaka	9.524	9.100	18.624	141,22	132
3 Lamboya Barat	5.067	4.714	9.781	153,89	64
4 Loli	19.763	18.405	38.168	122,49	312
5 Kota Waikabubak	18.124	17.480	35.604	63,87	557
6 Tana Righu	12.316	11.787	24.103	131,90	183
<b>JUMLAH</b>	<b>76.312</b>	<b>72.439</b>	<b>148.751</b>	<b>722</b>	<b>206</b>

Sumber : Kecamatan masing-masing Kabupaten Sumba Barat dalam Angka, 2020

Kabupaten Sumba Barat terdiri dari 6 Kecamatan dengan total jumlah penduduk sebanyak 148.751 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk sebesar 206 jiwa/km, dimana berdasarkan data dalam angka pada masing-masing Kecamatan diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Loli sebanyak 38.168 jiwa dan terendah yaitu Kecamatan Lamboya Barat sebanyak 9.781 jiwa.

**Tabel 5.4. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya**

KECAMATAN	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1 Kodi Bangedo	13.609	13.114	26.723	73,22	365
2 Kodi Balaghar	15.678	15.360	31.038	146,47	212
3 Kodi	22.899	22.082	44.981	111,86	402
4 Kodi Utara	36.317	36.727	73.044	242,02	414
5 Wewewa Selatan	17.031	17.415	34.446	174,14	269
6 Wewewa Barat	27.768	27.138	54.906	147,34	373
7 Wewewa Timur	19.003	20.782	39.785	139,88	284
8 Wewewa Tengah	21.727	23.747	45.474	109,67	415
9 Wewewa Utara	9.655	9.876	19.531	63,26	309
10 Loura	8.752	8.410	17.162	149,22	115
11 Kota Tambolaka	18.503	18.401	36.904	98,95	373
<b>JUMLAH</b>	<b>210.942</b>	<b>213.052</b>	<b>423.994</b>	<b>1.456,03</b>	<b>291</b>

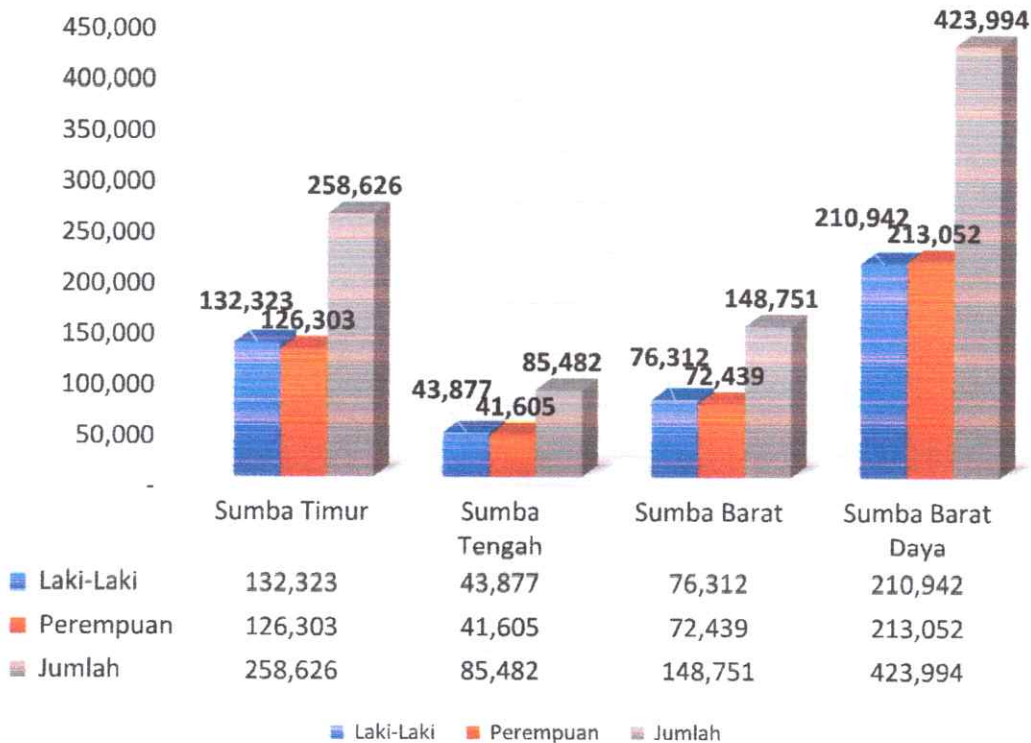
Sumber : Kecamatan masing-masing Kabupaten Sumba Barat Daya dalam Angka, 2020

Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Sumba Barat yang memiliki total 11 Kecamatan. Jumlah penduduk Kabupaten ini sebanyak 423.994 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk sebesar 291 jiwa/km, dimana jumlah penduduk terbanyak pada Kabupaten Sumba Barat Daya terdapat pada



Kecamatan Kodi Utara sebesar 73.044 Jiwa dan terendah pada Kecamatan Loura 17.162 jiwa.

Jumlah penduduk masing-masing Kabupaten di Pulau Sumba pada Tahun 2020 secara jelas disajikan pada grafik berikut.



**Gambar 5.5. Grafik Jumlah Penduduk masing-masing Kabupaten di Pulau Sumba**

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah penduduk di Pulau Sumba pada Tahun 2020 terbanyak terdapat pada Kabupaten Sumba Barat Daya yaitu sebanyak 423.994 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 210.942 jiwa dan perempuan sebanyak 213.052 jiwa. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah yaitu Kabupaten Sumba Tengah sebanyak 88.182 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 45.132 jiwa dan perempuan sebanyak 43.050 jiwa. sedangkan jumlah penduduk pada Kabupaten Sumba Timur sebanyak 258.626 jiwa dan Kabupaten Sumba Barat 148.751 jiwa.

Berdasarkan data statistik dengan melihat time series pertambahan penduduk di di pada masing-masing Kabupaten di Pulau Sumba selama 10 tahun terakhir diperoleh laju pertumbuhan penduduk untuk Kabupaten Sumba Timur sebesar 0,78 Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat sebesar 1,67 serta Kabupaten Sumba Barat Daya



sebesar 1,54. Laju pertumbuhan penduduk paling tinggi di Pulau Sumba yaitu Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Sumba Timur. Dari laju pertumbuhan tersebut dilakukan perhitungan proyeksi jumlah penduduk pada masing-masing Kabupaten hingga Tahun 2040 yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5.5. Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur**

KECAMATAN	r	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
1 Lewa	0,1	17.537	17.625	17.713	17.802	17.891
2 Nggaha ori Angu	1,27	9.978	10.628	11.320	12.057	12.843
3 Lewa Tidahu	1,05	7.085	7.465	7.865	8.287	8.731
4 Katala Hamu Lingu	0,86	4.194	4.377	4.569	4.769	4.977
5 Tabundung	0,84	9.221	9.615	10.026	10.454	10.900
6 Pinu Pahar	0,65	7.595	7.845	8.103	8.370	8.646
7 Paberiwai	0,99	6.119	6.428	6.752	7.093	7.452
8 Karera	0,39	8.515	8.682	8.853	9.027	9.204
9 Matawai la Pawu	0,5	6.650	6.818	6.990	7.167	7.348
10 Kahaungu Eti	0,59	9.112	9.384	9.664	9.953	10.250
11 Mahu	0,48	4.623	4.735	4.850	4.967	5.088
12 Ngadu Ngala	0,51	5.328	5.465	5.606	5.750	5.899
13 Pahunga Lodu	0,63	13.542	13.974	14.420	14.880	15.354
14 Wula Waijelu	0,98	7.855	8.248	8.660	9.092	9.547
15 Rindi	0,58	10.479	10.786	11.103	11.429	11.764
16 Umalulu	0,81	18.358	19.114	19.900	20.720	21.572
17 Pandawai	1,54	16.627	17.947	19.372	20.911	22.571
18 Kambata Mapambuhang	1,04	3.929	4.138	4.357	4.589	4.832
19 Kota Waingapu	0,19	40.138	40.521	40.907	41.297	41.691
20 Kambera	0,7	34.695	35.926	37.202	38.522	39.889
21 Haharu	1,09	6.499	6.861	7.243	7.647	8.073
22 Kanatang	1,38	10.547	11.295	12.096	12.954	13.873
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	<b>0,78</b>	<b>258.626</b>	<b>267.877</b>	<b>277.572</b>	<b>287.736</b>	<b>298.395</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**Tabel 5.6. royeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Tengah**

KECAMATAN		r	2020	2025	2030	2035	2040
			0	5	10	15	20
1	Katikutana	1.999	13,837	15.276	16,865	18,619	20,556
2	Katikutana Selatan	1.882	14,755	16.197	17,779	19,516	21,422
3	Mamboro	1.644	19,077	20.698	22,457	24,365	26,435
4	Umbu Ratu Nggay Barat	1.497	18,539	19.968	21,508	23,167	24,953
5	Umbu Ratu Nggay	1.323	11,249	12.013	12,830	13,701	14,632
6	Umbu Ratu Nggay Tengah	1.323	8,025	8.570	9,153	9,774	10,439
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>1,67</b>	<b>88.182</b>	<b>92.723</b>	<b>100.591</b>	<b>109.142</b>	<b>118.437</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**Tabel 5.7. Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat**

KECAMATAN		r	2020	2025	2030	2035	2040
			0	5	10	15	20
1	Lamboya	1,59	35.604	38.521	41.678	45.092	48.787
2	Wanokaka	1,46	9.781	10.515	11.304	12.152	13.063
3	Laboya Barat	2	22.471	24.811	27.395	30.248	33.398
4	Loli	1,58	38.168	41.278	44.641	48.279	52.213
5	Kota Waikabubak	1,61	24.103	26.107	28.277	30.628	33.174
6	Tana Righu	1,8	18.624	20.358	22.254	24.326	26.591
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>1,67</b>	<b>148.751</b>	<b>185.207</b>	<b>233.252</b>	<b>296.839</b>	<b>381.315</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**Tabel 5.8. Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya**

KECAMATAN		r	2020	2025	2030	2035	2040
			0	5	10	15	20
1	Kodi Bagedo	1,41	26.723	28.661	30.739	32.968	35.359
2	Kodi Balaghar	1,16	31.038	32.880	34.832	36.900	39.090
3	Kodi	1,35	44.981	48.100	51.436	55.003	58.817
4	Kodi Utara	1,65	73.044	79.272	86.032	93.367	101.329
5	Wewewa Selatan	1,42	34.446	36.962	39.662	42.559	45.668
6	Wewewa Barat	1,68	54.906	59.676	64.860	70.494	76.618
7	Wewewa Timur	1,29	39.785	42.418	45.226	48.219	51.410
8	Wewewa Tengah	1,6	45.474	49.230	53.297	57.699	62.465
9	Wewewa Utara	1,02	19.531	20.548	21.617	22.742	23.926
10	Loura	2,16	17.162	19.097	21.251	23.647	26.314
11	Kota Tambolaka	2,23	36.904	41.206	46.011	51.375	57.364
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>1,54</b>	<b>423.994</b>	<b>458.052</b>	<b>494.962</b>	<b>534.974</b>	<b>578.361</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### 5.4. Proyeksi Kebutuhan Air Minum

Klasifikasi air bersih yang dimanfaatkan dapat dikelompokkan kedalam kebutuhan air untuk domestik dan kebutuhan air untuk non domestik. Kebutuhan air





untuk domestik merupakan pemanfaatan air untuk keperluan rumah tangga dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kebutuhan air untuk sehari-hari termasuk juga untuk keperluan sanitasi disamping untuk kebutuhan dasar untuk hidup sehat. Sedangkan kebutuhan air non domestik merupakan pemanfaatan air untuk keperluan aktifitas kehidupan diluar aktifitas domestik, seperti aktifitas pendidikan, peribadatan, sosial, kesehatan, perkantoran, industri maupun aktifitas lain diluar kegiatan rumah tangga. Kebutuhan air untuk setiap orang juga berbeda – beda tergantung pada tingkat aktifitas dan perkembangan wilayah tertentu yang menuntut tingginya konsumtifitas setiap orang pada air. Begitu juga untuk kebutuhan air non domestik juga memiliki asumsi kebutuhan air yang berbeda sesuai dengan aktifitas kegiatan yang ada. Kebutuhan air suatu wilayah sangat tergantung dari jumlah penduduk yang ada serta aktifitas penduduk disuatu wilayah, sedangkan untuk rencana kebutuhan air dimasa mendatang juga sangat tergantung dari proyeksi laju pertumbuhan penduduk disuatu wilayah.

Kebutuhan air domestik dihitung sesuai dengan jumlah penduduk yang menjadi daerah pelayanan. Kebutuhan air domestik sangat tergantung dengan jumlah penduduk dan laju penambahan penduduk, yang dalam kajian ini akan diproyeksikan untuk akhir 2020 sampai dengan tahun 2040. Untuk perhitungan kebutuhan air domestik di tiap-tiap Kabupaten Pulau Sumba diketahui bahwa konsumsitifas air bersih di Kabupaten Pulau Sumba untuk SR sekitar 5 jiwa/sambungan dan HU sekitar 100 jiwa/sambungan, hal ini termasuk kedalam kriteria kota kecil. Kebutuhan air non domestik di Kabupaten Sumba Tengah dihitung berdasarkan dari kebutuhan air dari aktifitas diluar domestik seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan sarana ibadah. Kebutuhan non domestik juga dapat diasumsikan 20% dari kebutuhan air domestik apabila kondisi eksisting dari fasilitas domestik tidak diketahui secara terperinci. Kebutuhan air untuk masing-masing Kabupaten disajikan sebagai berikut.

Proyeksi kebutuhan air masing-masing Kabupaten di Pulau Sumba disajikan sebagai berikut.

#### **1. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Timur**

Proyeksi kebutuhan air minum di Kabupaten Sumba Timur disajikan sebagai berikut.



**Tabel 5.9. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	258.626	267.877	277.572	287.736	298.395
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	193.970	227.696	249.815	258.962	283.475
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	291,85	342,60	375,88	389,64	426,52
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	58,37	68,52	75,18	77,93	85,30
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			350,22	411,12	451,06	467,57	511,83
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	70,04	82,22	90,21	93,51	102,37
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			420,27	493,34	541,27	561,09	614,20
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	504,32	592,01	649,52	673,30	737,04
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	735,47	863,35	947,22	981,90	1074,84
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	19.397	22.770	34.974	41.434	51.026
	Jumlah HU	unit	388	455	250	181	142

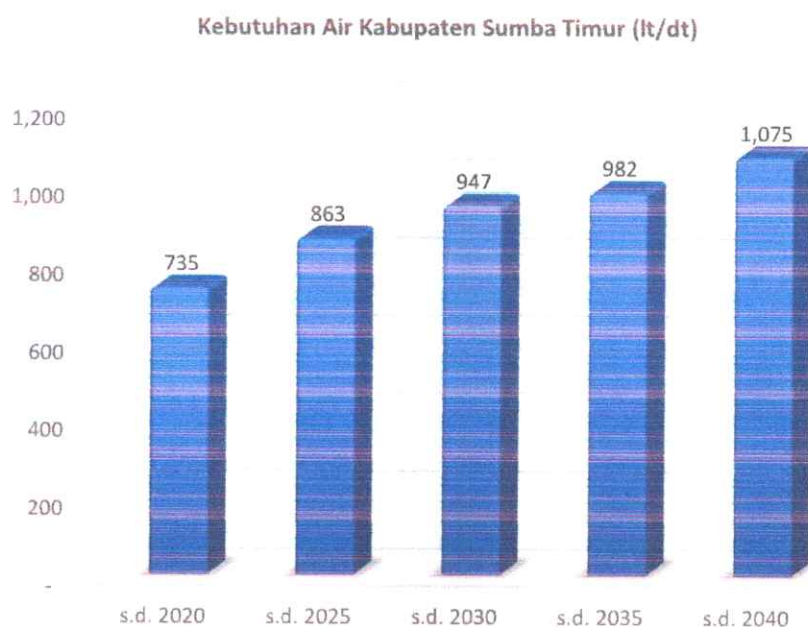
Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kebutuhan air Kabupaten Sumba Timur 2040 sebesar 737,04 liter/detik. Perhitungan jumlah sambungan rumah (SR) dengan asumsi setiap rumah terdiri dari 5 orang dan presentase pelayanan SR sebesar 90% diperoleh jumlah SR tahun 2040 sebesar 51.026 sambungan rumah. Sedangkan jumlah hidran umum (HU) diasumsikan 1 HU untuk 100 orang dengan presentase pelayanan 5% sehingga diperoleh kebutuhan HU di Sumba

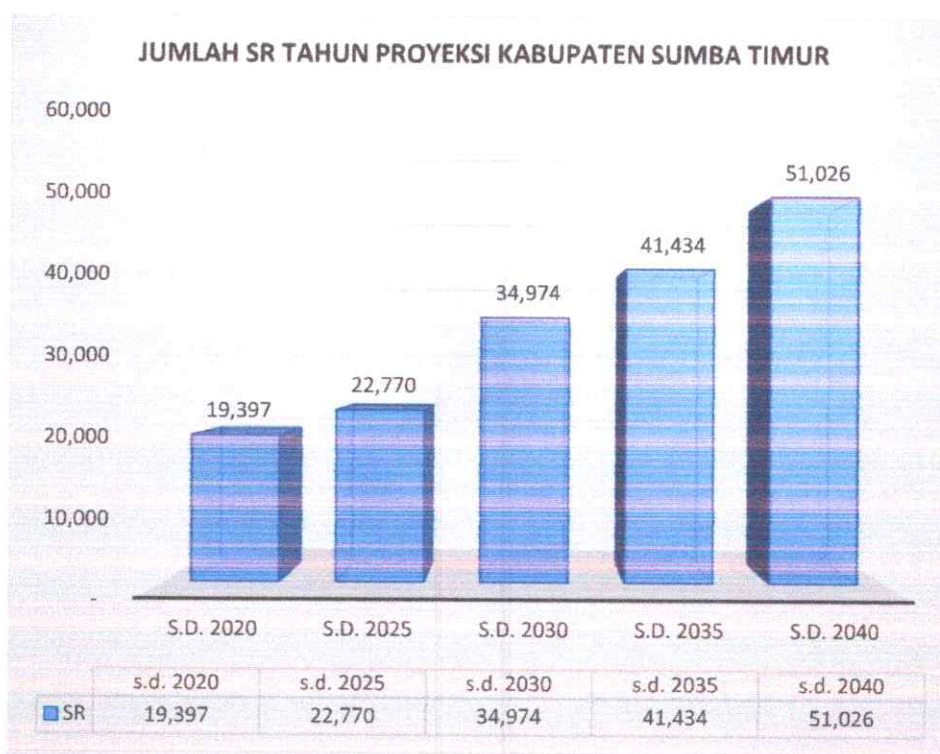




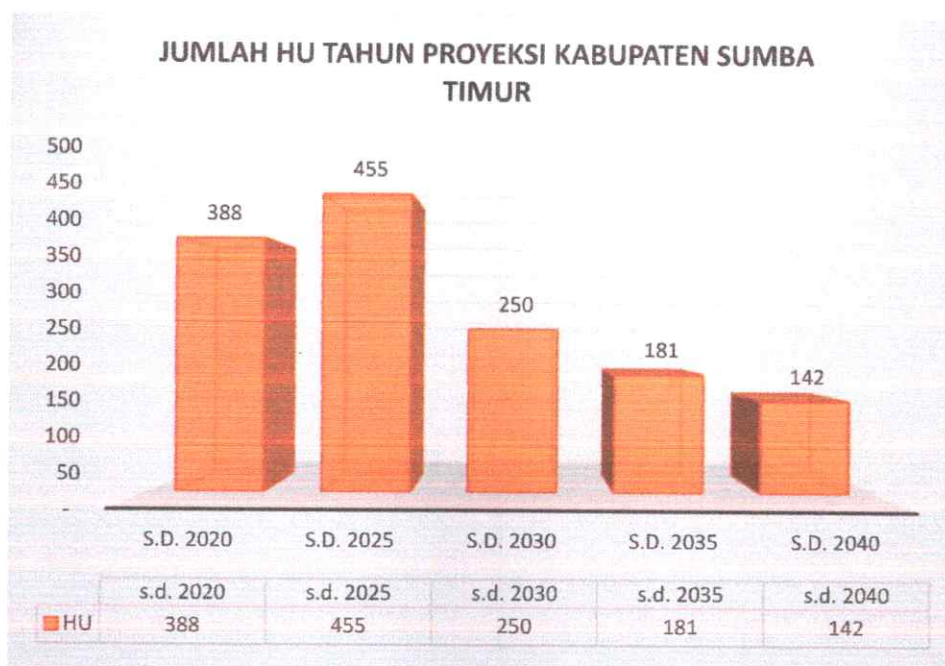
Timur pada tahun 2040 sebanyak 142 HU. Grafik proyeksi kebutuhan air minum, jumlah sambungan rumah dan hidran umum hingga Tahun 2040 di Kabupaten Sumba Timur disajikan pada gambar 5.2 sampai 5.4.



**Gambar 5.6. Proyeksi Kebutuhan Air Kabupaten Sumba Timur**



**Gambar 5.7. Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Kabupaten Sumba Timur**



**Gambar 5.8. Proyeksi Jumlah HU Kabupaten Sumba Timur**

Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air minum secara rinci pada setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur disajikan pada tabel 5.10 sampai dengan tabel 5.31.



**Tabel 5.10. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	17.537	17.625	17.713	17.802	17.891
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	13.153	14.981	15.942	16.022	16.997
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	19,79	22,54	23,99	24,11	25,57
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	3,96	4,51	4,80	4,82	5,11
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			23,75	27,05	28,78	28,93	30,69
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	4,75	5,41	5,76	5,79	6,14
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			28,50	32,46	34,54	34,71	36,83
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	34,20	38,95	41,45	41,66	44,19
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	49,87	56,80	60,45	60,75	64,45
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	1.315	1.498	2.232	2.563	3.059
	Jumlah HU	unit	26	30	16	11	8

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.11. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	9.978	10.628	11.320	12.057	12.843
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	7.484	9.034	10.188	10.852	12.201
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	11,26	13,59	15,33	16,33	18,36
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2,25	2,72	3,07	3,27	3,67
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		13,51	16,31	18,40	19,59	22,03
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,70	3,26	3,68	3,92	4,41
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		16,21	19,57	22,07	23,51	26,43
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	19,46	23,49	26,49	28,21	31,72
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	28,37	34,25	38,63	41,15	46,26
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	748	903	1.426	1.736	2.196
	Jumlah HU	unit	15	18	10	8	6

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.12. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Lewa Tidahu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	7.085	7.465	7.865	8.287	8.731
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	5.314	6.345	7.079	7.458	8.294
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	8,00	9,55	10,65	11,22	12,48
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,60	1,91	2,13	2,24	2,50
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			9,59	11,46	12,78	13,47	14,98
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,92	2,29	2,56	2,69	3,00
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			11,51	13,75	15,34	16,16	17,97
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	13,82	16,50	18,40	19,39	21,57
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	20,15	24,06	26,84	28,28	31,45
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	531	635	991	1.193	1.493
	Jumlah HU	unit	11	13	7	5	4

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.13. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Katala Hamu Lingu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	4.194	4.377	4.569	4.769	4.977
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	3.146	3.721	4.112	4.292	4.729
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	4,73	5,60	6,19	6,46	7,11
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	0,95	1,12	1,24	1,29	1,42
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			5,68	6,72	7,42	7,75	8,54
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,14	1,34	1,48	1,55	1,71
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>6,82</b>	<b>8,06</b>	<b>8,91</b>	<b>9,30</b>	<b>10,25</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>8,18</b>	<b>9,67</b>	<b>10,69</b>	<b>11,16</b>	<b>12,29</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	11,93	14,11	15,59	16,27	17,93
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>315</b>	<b>372</b>	<b>576</b>	<b>687</b>	<b>851</b>
	Jumlah HU	unit	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.14. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	9.221	9.615	10.026	10.454	10.900
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	6.916	8.173	9.023	9.408	10.355
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	10,41	12,30	13,58	14,16	15,58
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2,08	2,46	2,72	2,83	3,12
<b>D Kebutuhan Air Total</b>			12,49	14,76	16,29	16,99	18,70
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,50	2,95	3,26	3,40	3,74
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>			<b>14,98</b>	<b>17,71</b>	<b>19,55</b>	<b>20,38</b>	<b>22,44</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>17,98</b>	<b>21,25</b>	<b>23,46</b>	<b>24,46</b>	<b>26,92</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	26,22	30,99	34,21	35,67	39,26
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>692</b>	<b>817</b>	<b>1.263</b>	<b>1.505</b>	<b>1.864</b>
	Jumlah HU	unit	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>5</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.15. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Pinu Pahar Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	7.595	7.845	8.103	8.370	8.646
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	5.696	6.668	7.293	7.533	8.213
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	8,57	10,03	10,97	11,33	12,36
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,71	2,01	2,19	2,27	2,47
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			10,28	12,04	13,17	13,60	14,83
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,06	2,41	2,63	2,72	2,97
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			12,34	14,45	15,80	16,32	17,80
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	14,81	17,34	18,96	19,59	21,36
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	21,60	25,28	27,65	28,56	31,14
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	570	667	1.021	1.205	1.478
	Jumlah HU	unit	11	13	7	5	4

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.16. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Paberiwai Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	6.119	6.428	6.752	7.093	7.452
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	4.589	5.464	6.077	6.384	7.079
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	6,91	8,22	9,14	9,61	10,65
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,38	1,64	1,83	1,92	2,13
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			8,29	9,87	10,97	11,53	12,78
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,66	1,97	2,19	2,31	2,56
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			<b>9,94</b>	<b>11,84</b>	<b>13,17</b>	<b>13,83</b>	<b>15,34</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>11,93</b>	<b>14,21</b>	<b>15,80</b>	<b>16,60</b>	<b>18,41</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	17,40	20,72	23,04	24,21	26,84
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>459</b>	<b>546</b>	<b>851</b>	<b>1.021</b>	<b>1.274</b>
	Jumlah HU	unit	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.17. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Karera Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	8.515	8.682	8.853	9.027	9.204
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	6.386	7.380	7.968	8.124	8.744
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	9,61	11,10	11,99	12,22	13,16
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,92	2,22	2,40	2,44	2,63
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			11,53	13,32	14,39	14,67	15,79
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,31	2,66	2,88	2,93	3,16
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			13,84	15,99	17,26	17,60	18,95
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	16,60	19,19	20,72	21,12	22,73
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	24,21	27,98	30,21	30,80	33,15
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	639	738	1.115	1.300	1.574
	Jumlah HU	unit	13	15	8	6	4

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.18. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Matawai la Pawu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	6.650	6.818	6.990	7.167	7.348
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	4.988	5.795	6.291	6.450	6.980
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	7,50	8,72	9,47	9,70	10,50
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,50	1,74	1,89	1,94	2,10
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			9,01	10,46	11,36	11,65	12,60
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,80	2,09	2,27	2,33	2,52
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>10,81</b>	<b>12,56</b>	<b>13,63</b>	<b>13,97</b>	<b>15,12</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>12,97</b>	<b>15,07</b>	<b>16,36</b>	<b>16,77</b>	<b>18,15</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	18,91	21,97	23,85	24,46	26,47
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>499</b>	<b>580</b>	<b>881</b>	<b>1.032</b>	<b>1.256</b>
	Jumlah HU	unit	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>3</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.19. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kahaungu Eti Pawu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	9.112	9.384	9.664	9.953	10.250
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	6.834	7.976	8.698	8.957	9.737
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	10,28	12,00	13,09	13,48	14,65
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2,06	2,40	2,62	2,70	2,93
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			12,34	14,40	15,70	16,17	17,58
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,47	2,88	3,14	3,23	3,52
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>14,81</b>	<b>17,28</b>	<b>18,85</b>	<b>19,41</b>	<b>21,10</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>17,77</b>	<b>20,74</b>	<b>22,61</b>	<b>23,29</b>	<b>25,32</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	25,91	30,24	32,98	33,96	36,92
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>683</b>	<b>798</b>	<b>1.218</b>	<b>1.433</b>	<b>1.753</b>
	Jumlah HU	unit	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.20. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Mahu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	4.623	4.735	4.850	4.967	5.088
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	3.467	4.025	4.365	4.471	4.833
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	5,22	6,06	6,57	6,73	7,27
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,04	1,21	1,31	1,35	1,45
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			6,26	7,27	7,88	8,07	8,73
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,25	1,45	1,58	1,61	1,75
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			7,51	8,72	9,46	9,69	10,47
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	9,01	10,46	11,35	11,62	12,57
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	13,15	15,26	16,55	16,95	18,33
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	347	402	611	715	870
	Jumlah HU	unit	7	8	4	3	2

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.21. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Ngadu Ngala Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	5.328	5.465	5.606	5.750	5.899
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	3.996	4.645	5.045	5.175	5.604
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	6,01	6,99	7,59	7,79	8,43
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,20	1,40	1,52	1,56	1,69
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		7,22	8,39	9,11	9,34	10,12
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,44	1,68	1,82	1,87	2,02
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>8,66</b>	<b>10,07</b>	<b>10,93</b>	<b>11,21</b>	<b>12,14</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>10,39</b>	<b>12,08</b>	<b>13,12</b>	<b>13,46</b>	<b>14,57</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	15,15	17,61	19,13	19,62	21,25
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>400</b>	<b>465</b>	<b>706</b>	<b>828</b>	<b>1.009</b>
	Jumlah HU	unit	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.22. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	13.542	13.974	14.420	14.880	15.354
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	10.157	11.878	12.978	13.392	14.587
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	15,28	17,87	19,53	20,15	21,95
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	3,06	3,57	3,91	4,03	4,39
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			18,34	21,45	23,43	24,18	26,34
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	3,67	4,29	4,69	4,84	5,27
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			22,01	25,74	28,12	29,02	31,60
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	26,41	30,88	33,74	34,82	37,93
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	38,51	45,04	49,21	50,78	55,31
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	1.016	1.188	1.817	2.143	2.626
	Jumlah HU	unit	20	24	13	9	7

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.23. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wula Wajelu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	7.855	8.248	8.660	9.092	9.547
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	5.891	7.010	7.794	8.183	9.069
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	8,86	10,55	11,73	12,31	13,65
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,77	2,11	2,35	2,46	2,73
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			10,64	12,66	14,07	14,78	16,38
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,13	2,53	2,81	2,96	3,28
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			<b>12,76</b>	<b>15,19</b>	<b>16,89</b>	<b>17,73</b>	<b>19,65</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>15,32</b>	<b>18,23</b>	<b>20,26</b>	<b>21,28</b>	<b>23,58</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	22,34	26,58	29,55	31,03	34,39
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>589</b>	<b>701</b>	<b>1.091</b>	<b>1.309</b>	<b>1.632</b>
	Jumlah HU	unit	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.24. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Rindi Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	10.479	10.786	11.103	11.429	11.764
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	7.859	9.168	9.993	10.286	11.176
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	11,83	13,80	15,04	15,48	16,82
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2,37	2,76	3,01	3,10	3,36
<b>D Kebutuhan Air Total</b>			14,19	16,55	18,04	18,57	20,18
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,84	3,31	3,61	3,71	4,04
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>			<b>17,03</b>	<b>19,87</b>	<b>21,65</b>	<b>22,29</b>	<b>24,21</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>20,43</b>	<b>23,84</b>	<b>25,98</b>	<b>26,74</b>	<b>29,06</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	29,80	34,76	37,89	39,00	42,37
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>786</b>	<b>917</b>	<b>1.399</b>	<b>1.646</b>	<b>2.012</b>
	Jumlah HU	unit	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.25. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	18.358	19.114	19.900	20.720	21.572
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	13.769	16.247	17.910	18.648	20.494
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	20,72	24,45	26,95	28,06	30,84
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	4,14	4,89	5,39	5,61	6,17
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			24,86	29,33	32,34	33,67	37,00
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	4,97	5,87	6,47	6,73	7,40
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>29,83</b>	<b>35,20</b>	<b>38,81</b>	<b>40,40</b>	<b>44,40</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>35,80</b>	<b>42,24</b>	<b>46,57</b>	<b>48,48</b>	<b>53,28</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	52,21	61,60	67,91	70,71	77,71
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1.377</b>	<b>1.625</b>	<b>2.507</b>	<b>2.984</b>	<b>3.689</b>
	Jumlah HU	unit	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>10</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.26. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	16.627	17.947	19.372	20.911	22.571
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	12.470	15.255	17.435	18.820	21.443
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	18,76	22,95	26,23	28,32	32,26
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	3,75	4,59	5,25	5,66	6,45
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		22,52	27,54	31,48	33,98	38,72
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	4,50	5,51	6,30	6,80	7,74
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>27,02</b>	<b>33,05</b>	<b>37,78</b>	<b>40,78</b>	<b>46,46</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>32,42</b>	<b>39,66</b>	<b>45,33</b>	<b>48,93</b>	<b>55,75</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	47,28	57,84	66,11	71,36	81,30
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1.247</b>	<b>1.526</b>	<b>2.441</b>	<b>3.011</b>	<b>3.860</b>
	Jumlah HU	unit	<b>25</b>	<b>31</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>11</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.27. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kambata Mapambuhang Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	3.929	4.138	4.357	4.589	4.832
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	2.947	3.517	3.922	4.130	4.591
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	4,43	5,29	5,90	6,21	6,91
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	0,89	1,06	1,18	1,24	1,38
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			5,32	6,35	7,08	7,46	8,29
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,06	1,27	1,42	1,49	1,66
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			6,38	7,62	8,50	8,95	9,95
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	7,66	9,14	10,20	10,74	11,94
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	11,17	13,34	14,87	15,66	17,41
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	295	352	549	661	826
	Jumlah HU	unit	6	7	4	3	2

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.28. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	40.138	40.521	40.907	41.297	41.691
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	30.104	34.443	36.816	37.168	39.607
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	45,29	51,82	55,40	55,92	59,59
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	9,06	10,36	11,08	11,18	11,92
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			54,35	62,19	66,47	67,11	71,51
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	10,87	12,44	13,29	13,42	14,30
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			<b>65,22</b>	<b>74,63</b>	<b>79,77</b>	<b>80,53</b>	<b>85,81</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>78,27</b>	<b>89,55</b>	<b>95,72</b>	<b>96,64</b>	<b>102,98</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	114,14	130,60	139,60	140,93	150,17
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>3.010</b>	<b>3.444</b>	<b>5.154</b>	<b>5.947</b>	<b>7.129</b>
	Jumlah HU	unit	<b>60</b>	<b>69</b>	<b>37</b>	<b>26</b>	<b>20</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



Tabel 5.29. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	34.695	35.926	37.202	38.522	39.889
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	26.021	30.537	33.481	34.670	37.895
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	39,15	45,95	50,38	52,17	57,02
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	7,83	9,19	10,08	10,43	11,40
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			46,98	55,14	60,45	62,60	68,42
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	9,40	11,03	12,09	12,52	13,68
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			56,38	66,16	72,54	75,12	82,11
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	67,66	79,40	87,05	90,14	98,53
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	98,66	115,79	126,95	131,46	143,68
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	2.602	3.054	4.687	5.547	6.821
	Jumlah HU	unit	52	61	33	24	19

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.30. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	6.499	6.861	7.243	7.647	8.073
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	4.874	5.832	6.519	6.882	7.669
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	7,33	8,77	9,81	10,35	11,54
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1,47	1,75	1,96	2,07	2,31
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			8,80	10,53	11,77	12,43	13,85
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	1,76	2,11	2,35	2,49	2,77
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			10,56	12,64	14,12	14,91	16,62
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	12,67	15,16	16,95	17,89	19,94
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	18,48	22,11	24,72	26,09	29,08
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	487	583	913	1.101	1.380
	Jumlah HU	unit	10	12	7	5	4

Sumber : Hasil Perhitungan

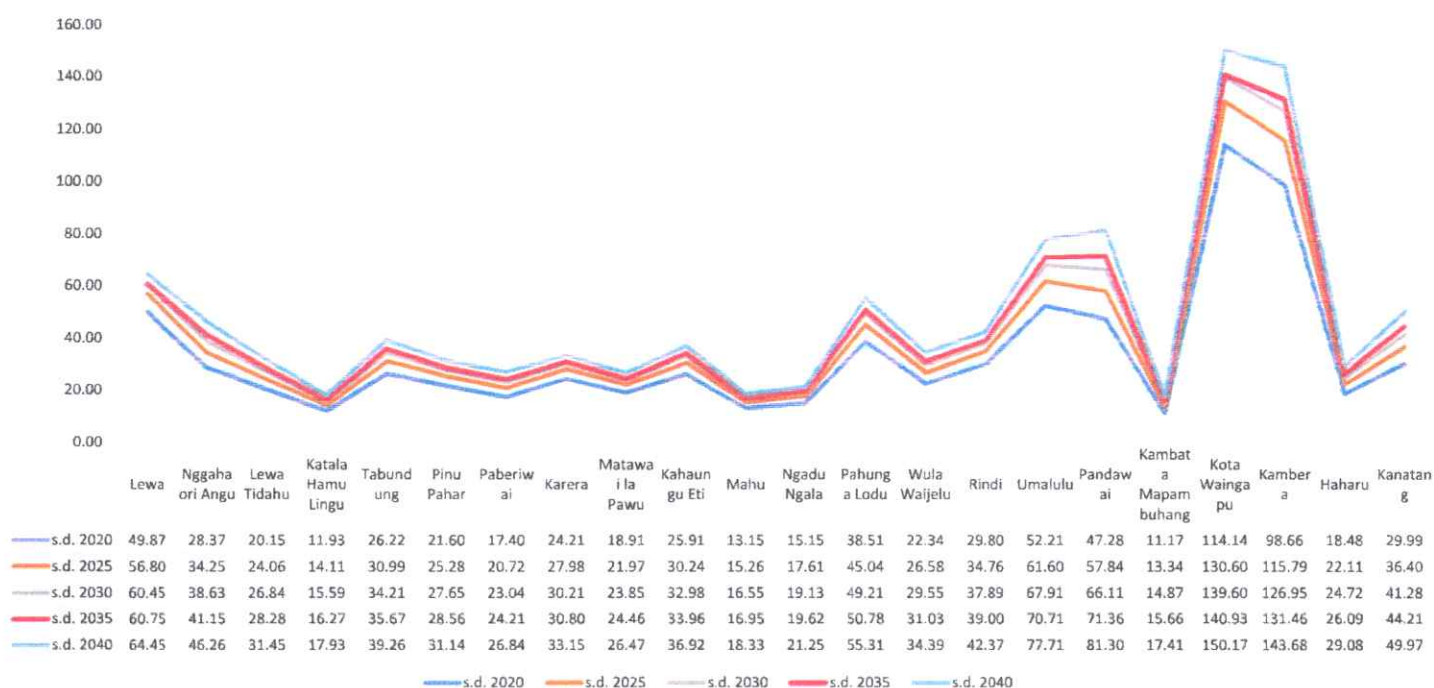


**Tabel 5.31. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur**

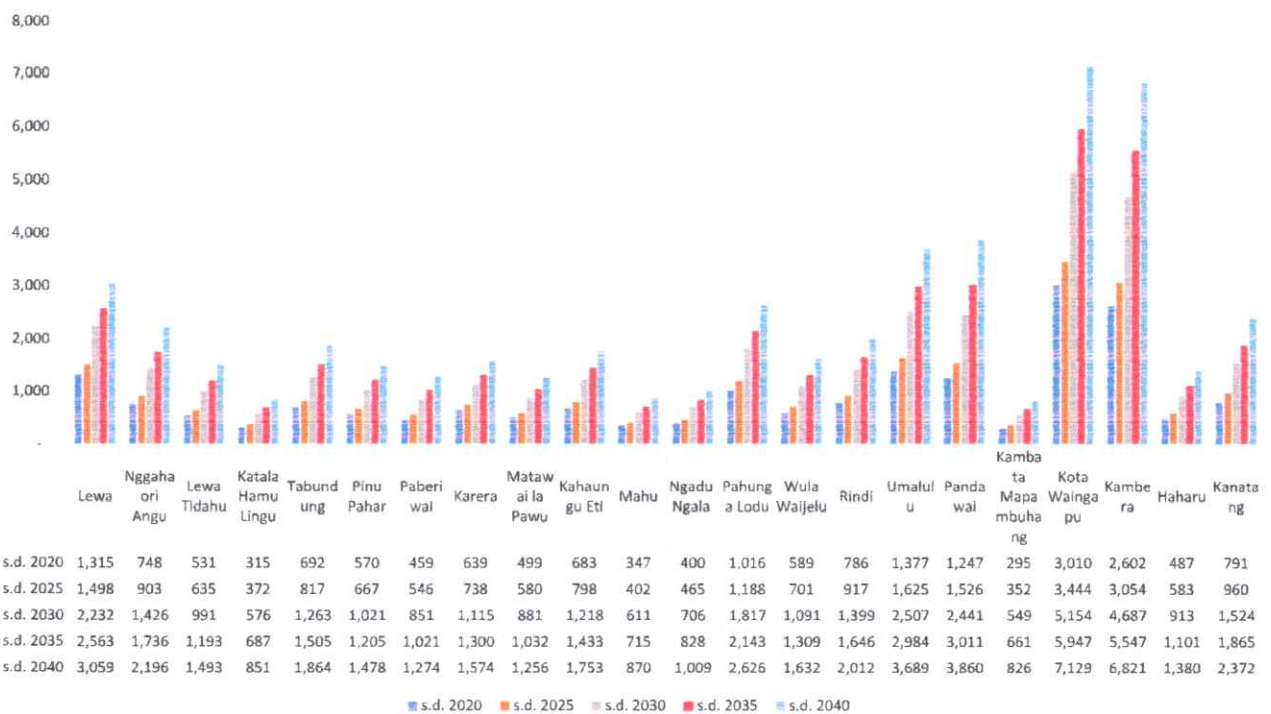
No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	10.547	11.295	12.096	12.954	13.873
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	7.910	9.601	10.887	11.659	13.179
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	11,90	14,45	16,38	17,54	19,83
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2,38	2,89	3,28	3,51	3,97
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			14,28	17,33	19,66	21,05	23,80
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,86	3,47	3,93	4,21	4,76
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			17,14	20,80	23,59	25,26	28,56
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	20,57	24,96	28,31	30,31	34,27
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	29,99	36,40	41,28	44,21	49,97
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	791	960	1.524	1.865	2.372
	Jumlah HU	unit	16	19	11	8	7

Sumber : Hasil Perhitungan

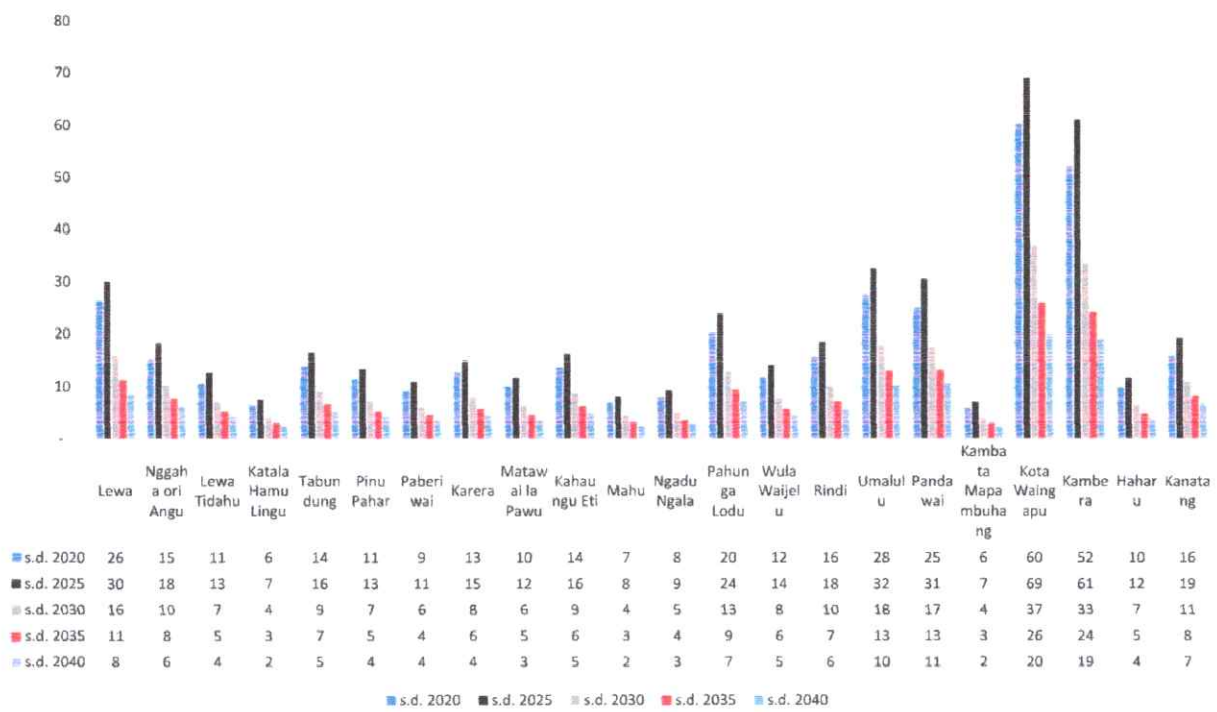
Hasil proyeksi kebutuhan air, jumlah SR dan jumlah HU setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun proyeksi disajikan pada gambar



Gambar 5.9. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur



Gambar 5.10. Jumlah SR Tiap Tahun Proyeksi Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur



Gambar 5.11. Jumlah HU Tiap Tahun Proyeksi Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur



## 2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Tengah

Proyeksi kebutuhan air minum di Kabupaten Sumba Tengah disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.32. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	85,482	92,723	100,591	109,142	118,437
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	64,112	78,814	90,532	98,228	112,515
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	96.46	118.59	136.22	147.80	169.29
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	19.29	23.72	27.24	29.56	33.86
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			115.76	142.30	163.46	177.36	203.15
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	23.15	28.46	32.69	35.47	40.63
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>138.91</b>	<b>170.76</b>	<b>196.15</b>	<b>212.83</b>	<b>243.78</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>166.7</b>	<b>204.92</b>	<b>235.38</b>	<b>255.39</b>	<b>292.54</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	243.09	298.84	343.27	372.45	426.62
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>6,411</b>	<b>7,881</b>	<b>12,674</b>	<b>15,716</b>	<b>20,253</b>
	Jumlah HU	unit	<b>128</b>	<b>158</b>	<b>91</b>	<b>69</b>	<b>56</b>

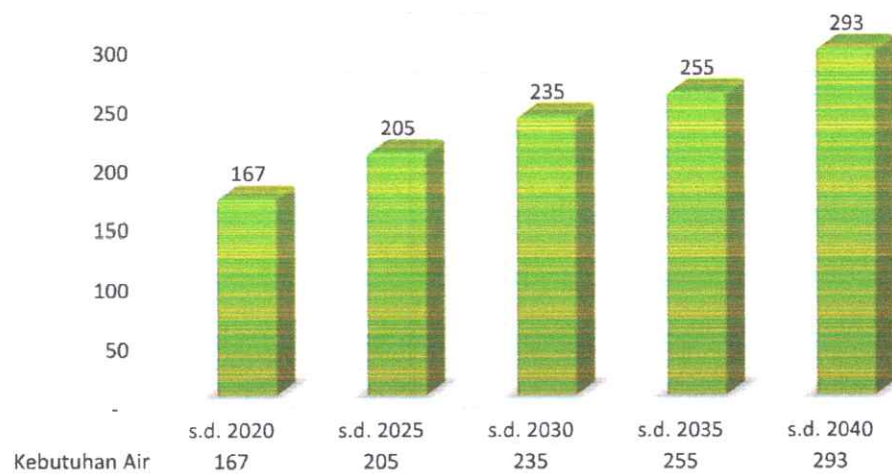
Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air minum di Kabupaten Sumba Tengah diperoleh kebutuhan air minum untuk tahun 2040 sebesar



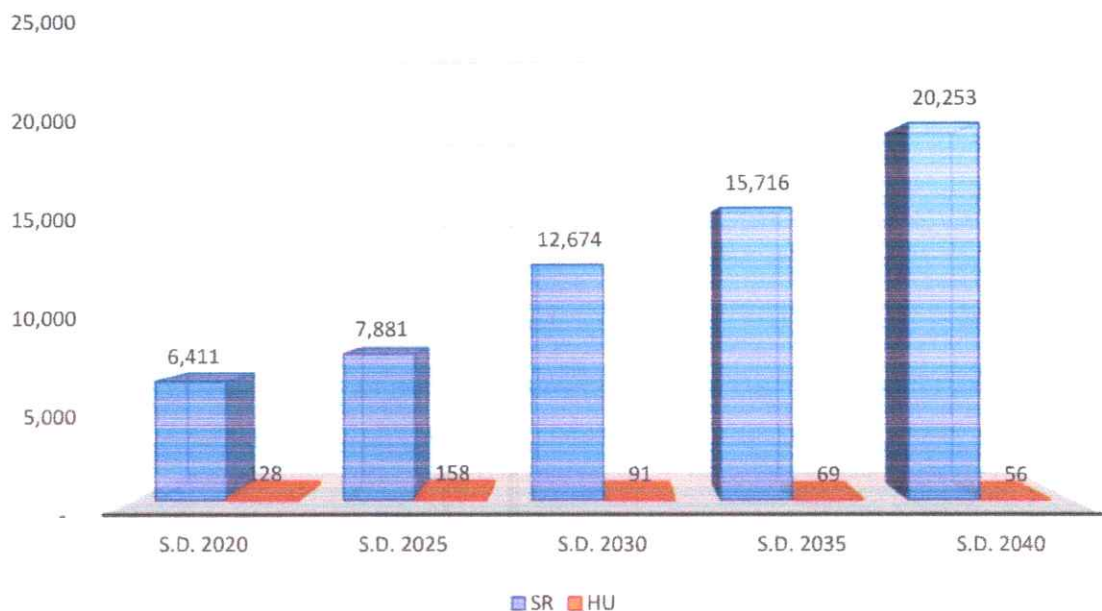
302,06 liter/detik, jumlah sambungan rumah sebanyak 20.912 SR dan hidran umum sebanyak 58 HU. Proyeksi kebutuhan air Kabupaten Sumba Tengah secara jelas disajikan pada gambar berikut.

### Kebutuhan Air Kabupaten Sumba Tengah (lt/dt)



Gambar 5.12. Proyeksi Kebutuhan Air Minum di Kabupaten Sumba Tengah

### JUMLAH SR DAN HU TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA TENGAH



Gambar 5.13. Jumlah SR & HU Tiap Tahun Proyeksi di Kabupaten Sumba Tengah



Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air minum pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah disajikan pada table 5.33 sampai 5.37.

**Tabel 5.33. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Katikutana Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	13,837	15,276	16,865	18,619	20,556
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	10,378	12,985	15,179	16,758	19,528
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	15.61	19.54	22.84	25.21	29.38
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	3.12	3.91	4.57	5.04	5.88
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			18.74	23.44	27.41	30.26	35.26
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	3.75	4.69	5.48	6.05	7.05
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			22.49	28.13	32.89	36.31	42.31
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	26.98	33.76	39.46	43.57	50.77
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	39.35	49.23	57.55	63.54	74.05
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	1,038	1,298	2,125	2,681	3,515
	Jumlah HU	unit	21	26	15	12	10

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.34. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	14,755	16,197	17,779	19,516	21,422
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	11,066	13,767	16,001	17,564	20,351
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	16.65	20.71	24.08	26.43	30.62
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	3.33	4.14	4.82	5.29	6.12
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			19.98	24.86	28.89	31.71	36.75
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	4.00	4.97	5.78	6.34	7.35
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>23.98</b>	<b>29.83</b>	<b>34.67</b>	<b>38.06</b>	<b>44.09</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>28.77</b>	<b>35.79</b>	<b>41.60</b>	<b>45.67</b>	<b>52.91</b>
	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	41.96	52.20	60.67	66.60	77.17
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
<b>H</b>	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1,107</b>	<b>1,377</b>	<b>2,240</b>	<b>2,810</b>	<b>3,663</b>
	Jumlah HU	unit	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>10</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.35. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	18,539	19,968	21,508	23,167	24,953
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	13,904	16,973	19,357	20,850	23,705
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	20.92	25.54	29.13	31.37	35.67
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	4.18	5.11	5.83	6.27	7.13
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			25.10	30.65	34.95	37.65	42.80
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	5.02	6.13	6.99	7.53	8.56
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>30.13</b>	<b>36.78</b>	<b>41.94</b>	<b>45.17</b>	<b>51.36</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>36.15</b>	<b>44.13</b>	<b>50.33</b>	<b>54.21</b>	<b>61.63</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	52.72	64.36	73.40	79.06	89.88
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1,390</b>	<b>1,697</b>	<b>2,710</b>	<b>3,336</b>	<b>4,267</b>
	Jumlah HU	unit	<b>28</b>	<b>34</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>12</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.36. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Umbu Ratu Nggay Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	11,249	12,013	12,830	13,701	14,632
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	8,437	10,211	11,547	12,331	13,901
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	12.69	15.36	17.37	18.55	20.92
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2.54	3.07	3.47	3.71	4.18
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			15.23	18.44	20.85	22.26	25.10
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	3.05	3.69	4.17	4.45	5.02
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			18.28	22.12	25.02	26.72	30.12
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	21.94	26.55	30.02	32.06	36.14
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	31.99	38.72	43.78	46.76	52.71
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	844	1,021	1,617	1,973	2,502
	Jumlah HU	unit	17	20	12	9	7

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.37. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Tengah  
Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	19,077	20,698	22,457	24,365	26,435
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	14,308	17,593	20,211	21,928	25,113
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	21.53	26.47	30.41	32.99	37.79
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	4.31	5.29	6.08	6.60	7.56
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			25.83	31.77	36.49	39.59	45.34
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	5.17	6.35	7.30	7.92	9.07
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			31.00	38.12	43.79	47.51	54.41
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	37.20	45.74	52.55	57.01	65.29
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	54.25	66.71	76.63	83.14	95.22
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	1,431	1,759	2,830	3,509	4,520
	Jumlah HU	unit	29	35	20	15	13

Sumber : Hasil Perhitungan



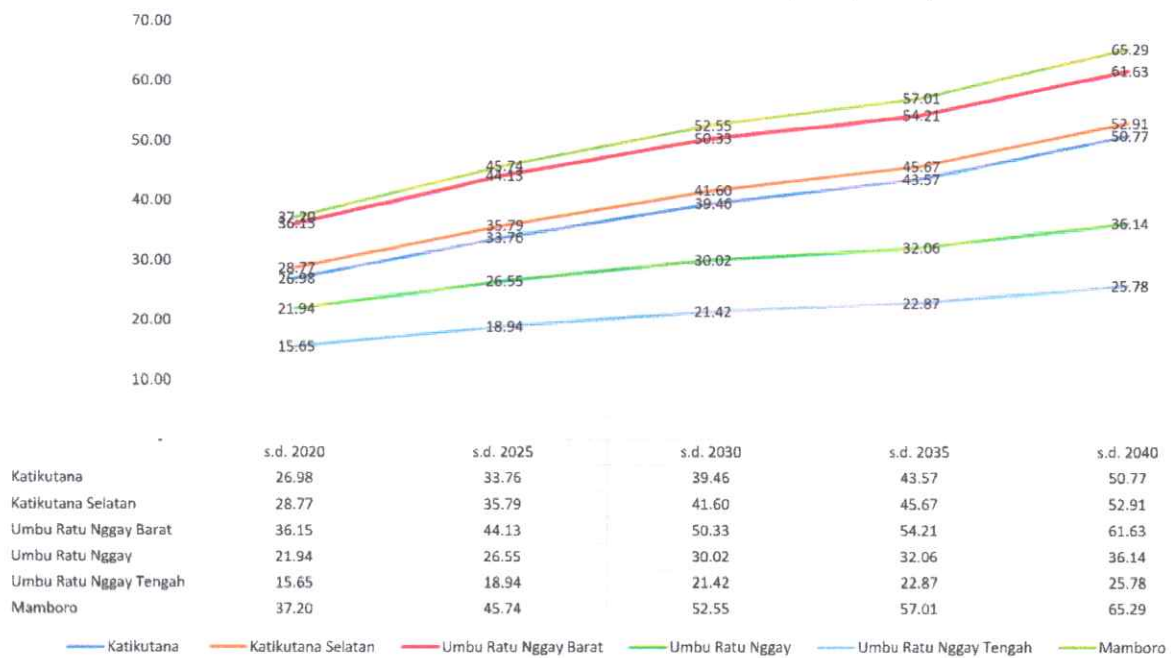
**Tabel 5.38. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Tengah  
Kecamatan Umbu Ratu Nggay Tengah Kabupaten Sumba Tengah**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	8,025	8,570	9,153	9,774	10,439
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	6,019	7,285	8,237	8,797	9,917
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	9.06	10.96	12.39	13.24	14.92
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	1.81	2.19	2.48	2.65	2.98
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			10.87	13.15	14.87	15.88	17.90
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2.17	2.63	2.97	3.18	3.58
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			13.04	15.78	17.85	19.06	21.49
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	15.65	18.94	21.42	22.87	25.78
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	22.82	27.62	31.23	33.36	37.60
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	602	728	1,153	1,408	1,785
	Jumlah HU	unit	12	15	8	6	5

Sumber : Hasil Perhitungan



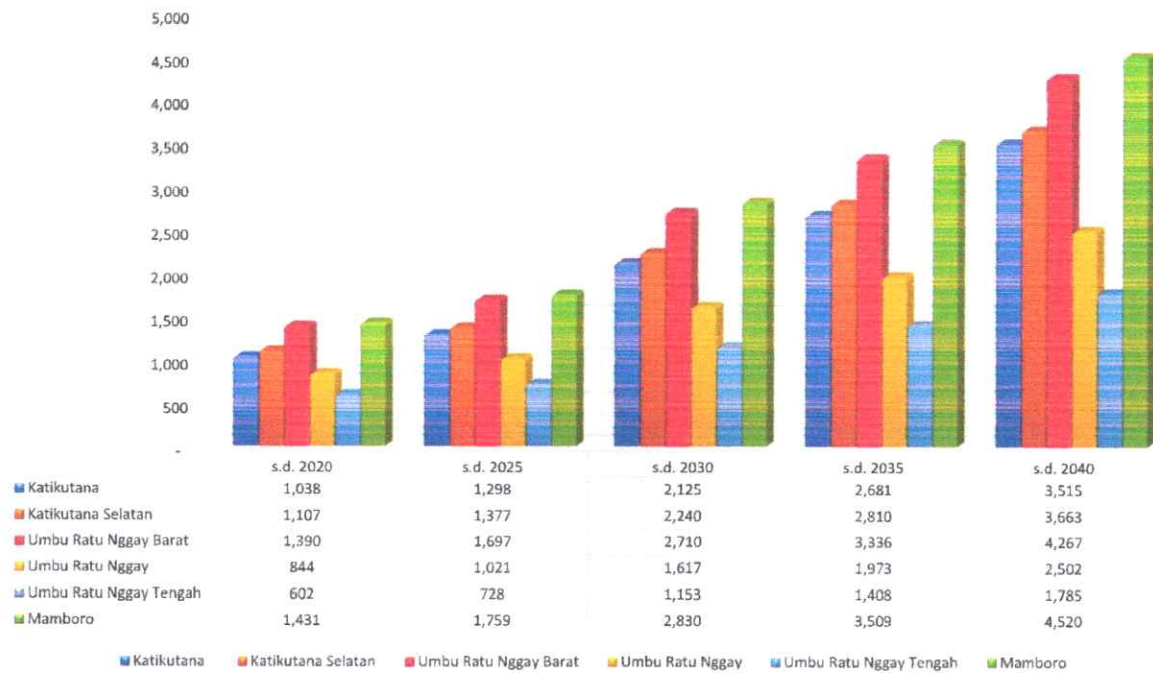
### PROYEKSI KEBUTUHAN AIR TIAP KECAMATAN (LITER/DETIK)



Gambar 5.14. Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah



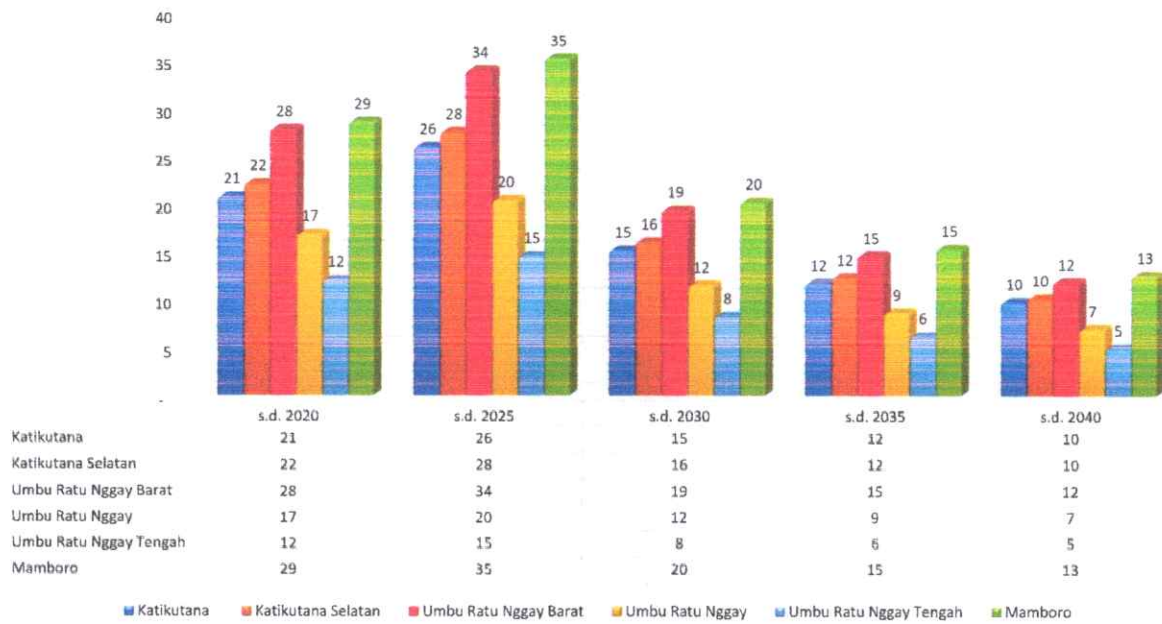
### JUMLAH SR TIAP TAHUN PROYEKSI



Gambar 5.15. Grafik Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Proyeksi pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah



### JUMLAH HU TIAP TAHUN PROYEKSI



Gambar 5.16. Grafik Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Proyeksi pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah



### 3. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Barat

Proyeksi kebutuhan air minum di Kabupaten Sumba Barat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.39. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	148.751	161.590	175.548	190.725	207.226
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	111.563	137.352	157.994	171.652	196.865
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	167,86	206,66	237,72	258,27	296,21
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	33,57	41,33	47,54	51,65	59,24
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			201,43	248,00	285,27	309,93	355,45
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	40,29	49,60	57,05	61,99	71,09
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>241,72</b>	<b>297,60</b>	<b>342,32</b>	<b>371,91</b>	<b>426,54</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>290,06</b>	<b>357,11</b>	<b>410,78</b>	<b>446,30</b>	<b>511,85</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	423,01	520,79	599,06	650,85	746,45
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>11.156</b>	<b>13.735</b>	<b>22.119</b>	<b>27.464</b>	<b>35.436</b>
	Jumlah HU	unit	<b>223</b>	<b>275</b>	<b>158</b>	<b>120</b>	<b>98</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kebutuhan air Kabupaten Sumba Barat pada Tahun Proyeksi 2040 sebesar 511,85 liter/detik. Perhitungan jumlah sambungan rumah (SR) dengan asumsi setiap rumah terdiri dari 5



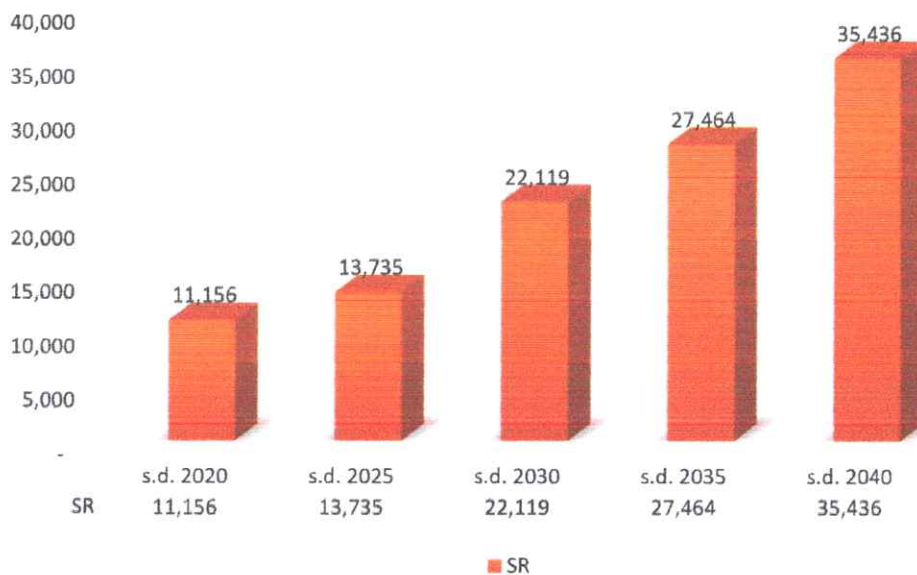
orang dan presentase pelayanan SR sebesar 90% diperoleh jumlah SR pada tahun proyeksi 2040 sebesar 35.436 sambungan rumah. Sedangkan jumlah hidran umum (HU) diasumsikan 1 HU untuk 100 orang dengan presentase pelayanan pada tahun proyeksi 2040 sebesar 5% sehingga diperoleh kebutuhan Hidran Umum sebanyak 98 HU. Grafik proyeksi kebutuhan air minum, jumlah sambungan rumah dan hidran umum Kabupaten Sumba Barat pada Tahun Proyeksi disajikan pada gambar 5.12 sampai 5.14.



**Gambar 5.17. Proyeksi Kebutuhan Air di Kabupaten Sumba Barat**

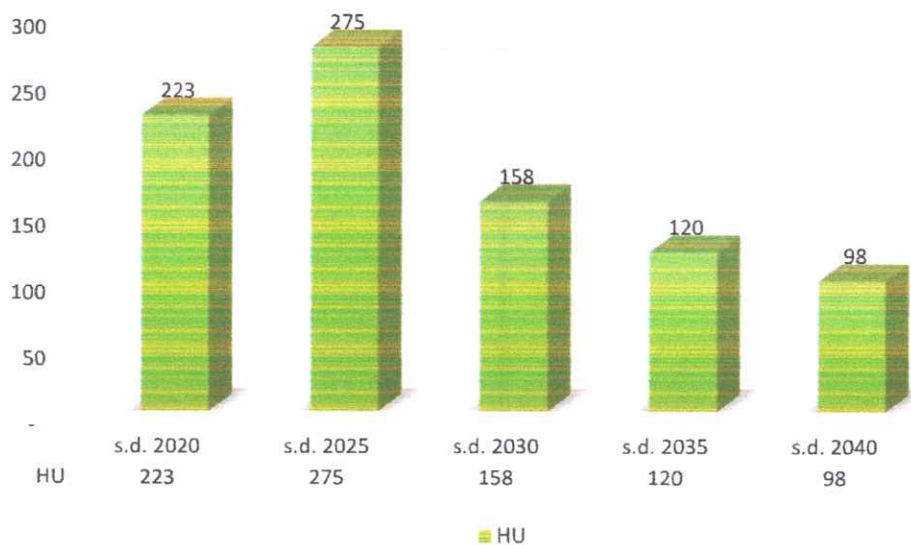


## JUMLAH SR TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA BARAT



**Gambar 5.18.** Proyeksi Jumlah SR Tiap Tahun Proyeksi Di Kabupaten Sumba Barat

## JUMLAH HU TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA BARAT



**Gambar 5.19.** Proyeksi Jumlah HU Tiap Tahun Proyeksi Di Kabupaten Sumba Barat



Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air minum pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat disajikan pada table 5.39 sampai 5.44.

**Tabel 5.40. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	22.471	24.811	27.395	30.248	33.398
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	16.853	21.089	24.655	27.223	31.728
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	25,36	31,73	37,10	40,96	47,74
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	5,07	6,35	7,42	8,19	9,55
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		30,43	38,08	44,52	49,15	57,29
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	6,09	7,62	8,90	9,83	11,46
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>36,52</b>	<b>45,69</b>	<b>53,42</b>	<b>58,98</b>	<b>68,74</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>43,82</b>	<b>54,83</b>	<b>64,10</b>	<b>70,78</b>	<b>82,49</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	63,90	79,96	93,49	103,22	120,30
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1.685</b>	<b>2.109</b>	<b>3.452</b>	<b>4.356</b>	<b>5.711</b>
	Jumlah HU	unit	<b>34</b>	<b>42</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>16</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.41. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wanukaka Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	18.624	20.358	22.254	24.326	26.591
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	13.968	17.304	20.028	21.893	25.261
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	21,02	26,04	30,14	32,94	38,01
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	4,20	5,21	6,03	6,59	7,60
<b>D Kebutuhan Air Total</b>			25,22	31,24	36,16	39,53	45,61
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	5,04	6,25	7,23	7,91	9,12
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>			<b>30,26</b>	<b>37,49</b>	<b>43,39</b>	<b>47,44</b>	<b>54,73</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>36,32</b>	<b>44,99</b>	<b>52,07</b>	<b>56,92</b>	<b>65,68</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	52,96	65,61	75,94	83,01	95,78
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1.397</b>	<b>1.730</b>	<b>2.804</b>	<b>3.503</b>	<b>4.547</b>
	Jumlah HU	unit	<b>28</b>	<b>35</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>13</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.42. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Lamboya Barat Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	9.781	10.515	11.304	12.152	13.063
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	7.336	8.938	10.173	10.937	12.410
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	11,04	13,45	15,31	16,46	18,67
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2,21	2,69	3,06	3,29	3,73
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			13,25	16,14	18,37	19,75	22,41
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2,65	3,23	3,67	3,95	4,48
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			15,89	19,36	22,04	23,70	26,89
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	19,07	23,24	26,45	28,44	32,27
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	27,81	33,89	38,57	41,47	47,06
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	734	894	1.424	1.750	2.234
	Jumlah HU	unit	15	18	10	8	6

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.43. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	38.168	41.278	44.641	48.279	52.213
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	28.626	35.086	40.177	43.451	49.602
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	43,07	52,79	60,45	65,38	74,63
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	8,61	10,56	12,09	13,08	14,93
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		51,69	63,35	72,54	78,45	89,56
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	10,34	12,67	14,51	15,69	17,91
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>62,02</b>	<b>76,02</b>	<b>87,05</b>	<b>94,14</b>	<b>107,47</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>74,43</b>	<b>91,22</b>	<b>104,46</b>	<b>112,97</b>	<b>128,97</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	108,54	133,04	152,34	164,75	188,07
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>2.863</b>	<b>3.509</b>	<b>5.625</b>	<b>6.952</b>	<b>8.928</b>
	Jumlah HU	unit	<b>57</b>	<b>70</b>	<b>40</b>	<b>30</b>	<b>25</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.44. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	35.604	38.521	41.678	45.092	48.787
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	26.703	32.743	37.510	40.583	46.348
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	40,18	49,27	56,44	61,06	69,74
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	8,04	9,85	11,29	12,21	13,95
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			48,21	59,12	67,73	73,28	83,68
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	9,64	11,82	13,55	14,66	16,74
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			57,86	70,94	81,27	87,93	100,42
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	69,43	85,13	97,53	105,52	120,50
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	101,25	124,15	142,22	153,88	175,74
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	2.670	3.274	5.251	6.493	8.343
	Jumlah HU	unit	53	65	38	28	23

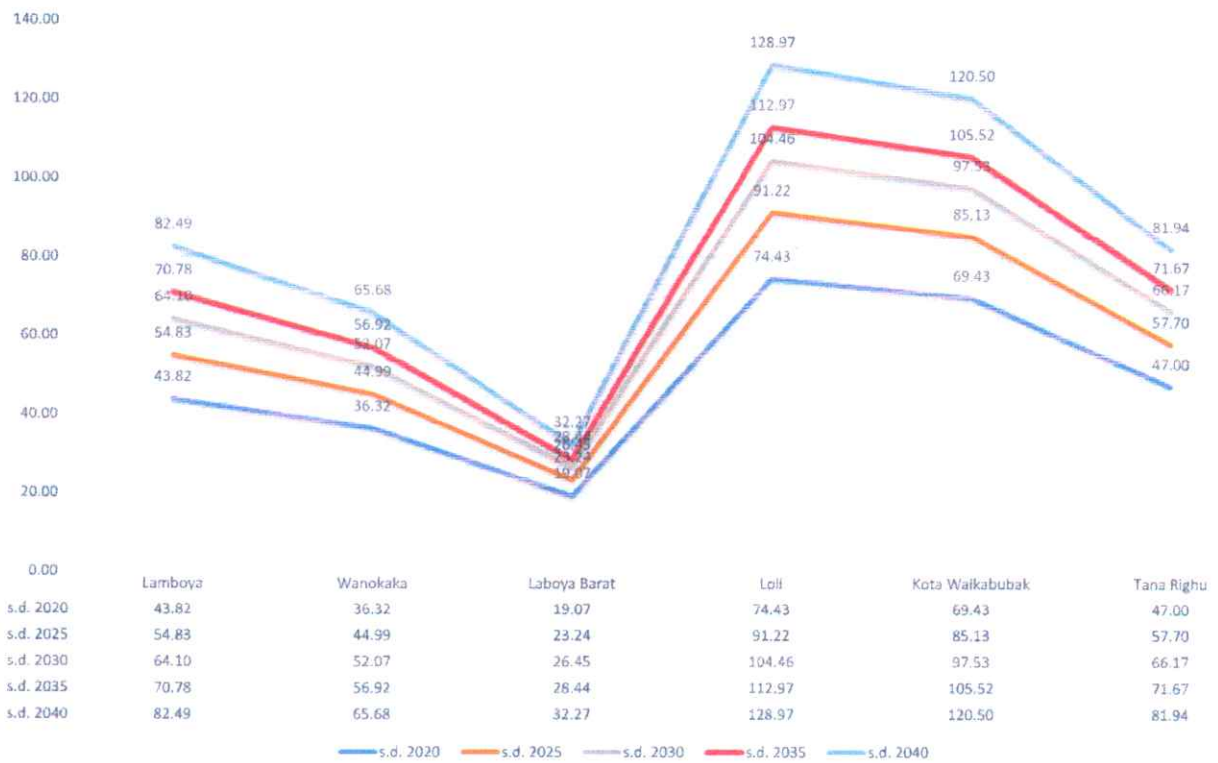
Sumber : Hasil Perhitungan



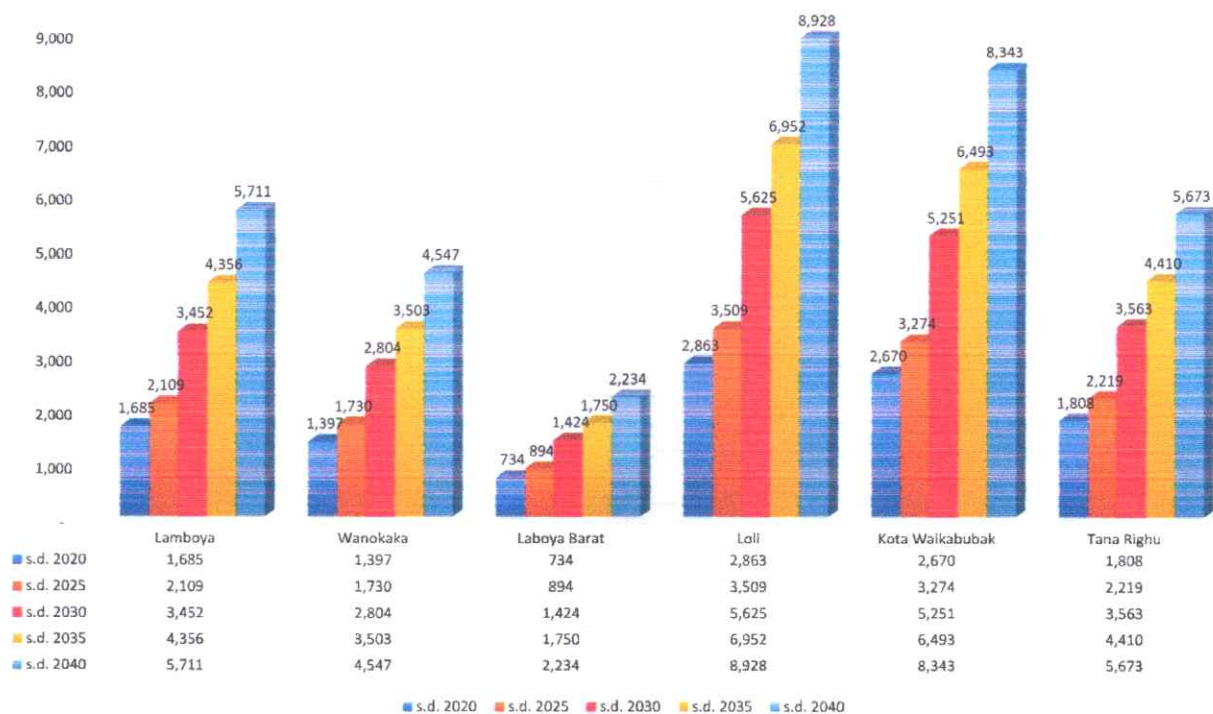
**Tabel 5.45. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	24.103	26.107	28.277	30.628	33.174
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	18.077	22.191	25.449	27.565	31.516
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	27,20	33,39	38,29	41,48	47,42
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	5,44	6,68	7,66	8,30	9,48
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		32,64	40,07	45,95	49,77	56,90
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	6,53	8,01	9,19	9,95	11,38
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>39,17</b>	<b>48,08</b>	<b>55,14</b>	<b>59,72</b>	<b>68,28</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>47,00</b>	<b>57,70</b>	<b>66,17</b>	<b>71,67</b>	<b>81,94</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	68,54	84,14	96,50	104,52	119,50
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>1.808</b>	<b>2.219</b>	<b>3.563</b>	<b>4.410</b>	<b>5.673</b>
	Jumlah HU	unit	<b>36</b>	<b>44</b>	<b>25</b>	<b>19</b>	<b>16</b>

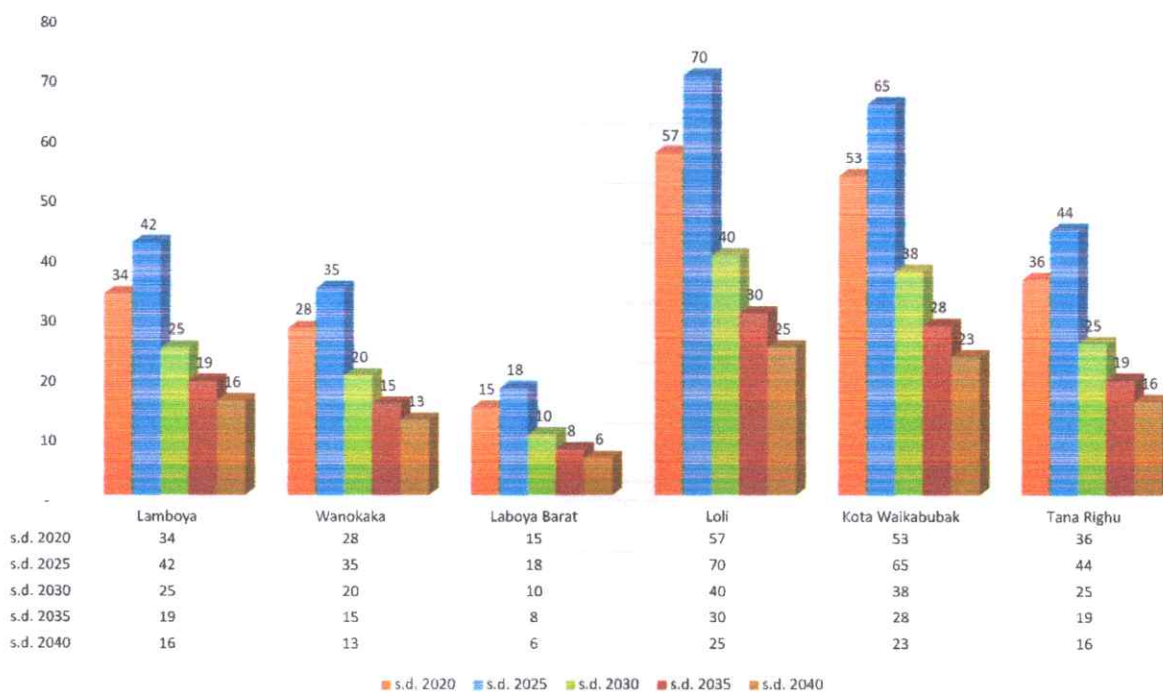
Sumber : Hasil Perhitungan



Gambar 5.20. Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Minum Tiap Kecamatan di Kabupaten Sumba Tengah



Gambar 5.21. Grafik Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Produksi Pada Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sumba Tengah



**Gambar 5.22. Grafik Proyeksi Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Produksi Pada Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sumba Tengah**



#### 4. Proyeksi Kebutuhan Air Minum di Kabupaten Sumba Barat

Proyeksi kebutuhan air minum di Kabupaten Sumba Barat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5.46. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Di Kabupaten Sumba Barat Daya**

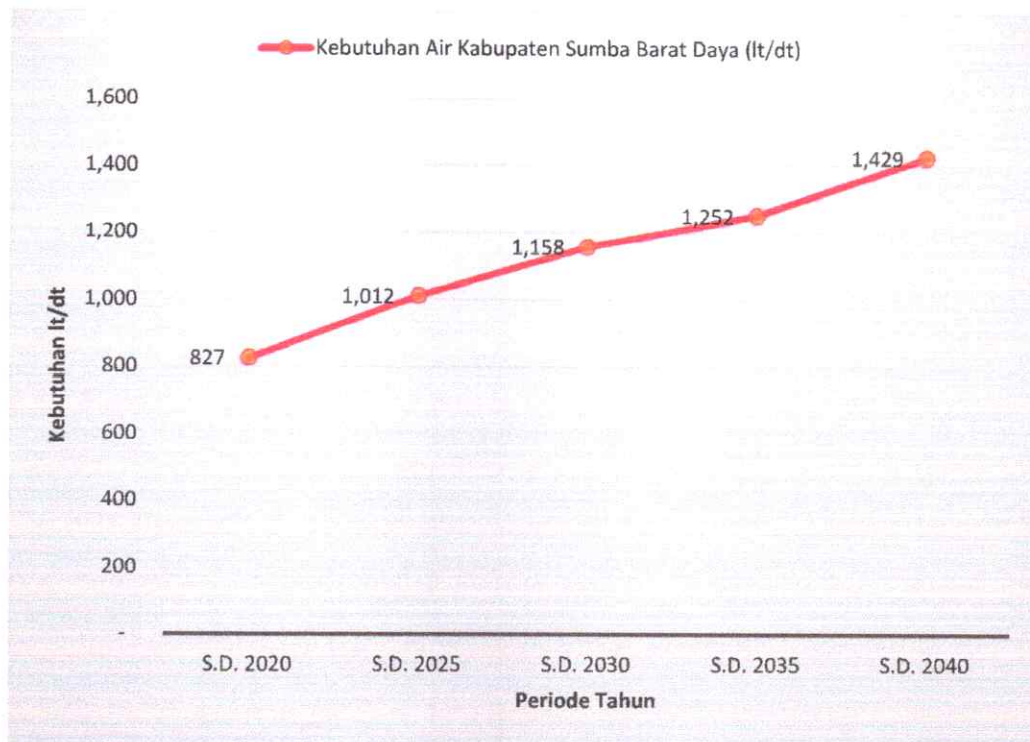
No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	423.994	458.052	494.962	534.974	578.361
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	317.996	389.344	445.466	481.477	549.443
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	478,47	585,82	670,26	724,44	826,71
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	95,69	117,16	134,05	144,89	165,34
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		574,16	702,98	804,31	869,33	992,05
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	114,83	140,60	160,86	173,87	198,41
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>	lt/dt	<b>688,99</b>	<b>843,58</b>	<b>965,18</b>	<b>1043,20</b>	<b>1190,46</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>826,79</b>	<b>1012,29</b>	<b>1158,21</b>	<b>1251,84</b>	<b>1428,55</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	1205,73	1476,26	1689,06	1825,60	2083,30
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>31.800</b>	<b>38.934</b>	<b>62.365</b>	<b>77.036</b>	<b>98.900</b>
	Jumlah HU	unit	<b>636</b>	<b>779</b>	<b>445</b>	<b>337</b>	<b>275</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air minum pada tahun 2040 di Kabupaten Sumba Barat Daya diperoleh kebutuhan air minum rata-rata



sebesar 1.190,46 liter/detik. Sambungan rumah direncanakan akan meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2040 direncanakan tingkat pelayanan mencapai 90%, untuk dapat mencapai target pelayanan jumlah SR yang dibutuhkan pada tahun 2040 sebanyak 98.900. Seiring meningkatnya jumlah SR maka jumlah hidran umum dapat menurun setiap tahunnya, direncanakan hingga tahun 2040 jumlah hidran umum sebanyak 275 HU. Secara jelas proyeksi kebutuhan air di Kabupaten Sumba Barat Daya disajikan pada grafik berikut.



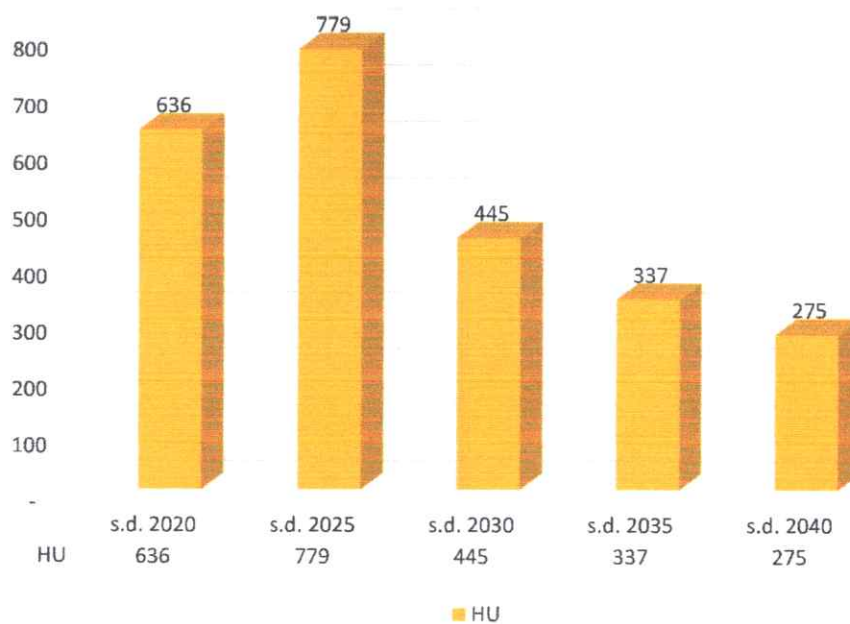
**Gambar 5.23. Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Bersih Kabupaten Sumba Barat Daya**



### JUMLAH SR TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



**Gambar 5.24. Grafik Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Proyeksi Kabupaten Sumba Barat Daya**



**Gambar 5.25. Grafik Proyeksi Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Proyeksi Kabupaten Sumba Barat Daya**



Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan air minum pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya disajikan pada table 5.46 sampai 5.55.

**Tabel 5.47. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	26.723	28.661	30.739	32.968	35.359
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	20.042	24.362	27.665	29.671	33.591
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	30,16	36,66	41,63	44,64	50,54
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	6,03	7,33	8,33	8,93	10,11
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			36,19	43,99	49,95	53,57	60,65
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	7,24	8,80	9,99	10,71	12,13
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			<b>43,42</b>	<b>52,78</b>	<b>59,94</b>	<b>64,29</b>	<b>72,78</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>52,11</b>	<b>63,34</b>	<b>71,93</b>	<b>77,15</b>	<b>87,34</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	75,99	92,37	104,90	112,50	127,37
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>2.004</b>	<b>2.436</b>	<b>3.873</b>	<b>4.747</b>	<b>6.046</b>
	Jumlah HU	unit	<b>40</b>	<b>49</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>17</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.48. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kodi Balaghar Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	31.038	32.880	34.832	36.900	39.090
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	23.279	27.948	31.349	33.210	37.136
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	35,03	42,05	47,17	49,97	55,88
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	7,01	8,41	9,43	9,99	11,18
<b>D Kebutuhan Air Total</b>			42,03	50,46	56,60	59,96	67,05
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	8,41	10,09	11,32	11,99	13,41
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>			<b>50,44</b>	<b>60,55</b>	<b>67,92</b>	<b>71,95</b>	<b>80,46</b>
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>60,52</b>	<b>72,67</b>	<b>81,51</b>	<b>86,35</b>	<b>96,55</b>
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	88,26	105,97	118,87	125,92	140,81
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>2.328</b>	<b>2.795</b>	<b>4.389</b>	<b>5.314</b>	<b>6.684</b>
	Jumlah HU	unit	<b>47</b>	<b>56</b>	<b>31</b>	<b>23</b>	<b>19</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.49. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kodi Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	44.981	48.100	51.436	55.003	58.817
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	33.736	40.885	46.292	49.503	55.876
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	50,76	61,52	69,65	74,48	84,07
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	10,15	12,30	13,93	14,90	16,81
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		60,91	73,82	83,58	89,38	100,89
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	12,18	14,76	16,72	17,88	20,18
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>73,09</b>	<b>88,58</b>	<b>100,30</b>	<b>107,26</b>	<b>121,07</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>87,71</b>	<b>106,30</b>	<b>120,36</b>	<b>128,71</b>	<b>145,28</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	127,91	155,02	175,53	187,70	211,86
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>3.374</b>	<b>4.089</b>	<b>6.481</b>	<b>7.920</b>	<b>10.058</b>
	Jumlah HU	unit	<b>67</b>	<b>82</b>	<b>46</b>	<b>35</b>	<b>28</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.50. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	73.044	79.272	86.032	93.367	101.329
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	54.783	67.381	77.429	84.031	96.262
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	82,43	101,38	116,50	126,44	144,84
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	16,49	20,28	23,30	25,29	28,97
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			98,91	121,66	139,80	151,72	173,81
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	19,78	24,33	27,96	30,34	34,76
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			118,70	145,99	167,76	182,07	208,57
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	142,44	175,19	201,31	218,48	250,28
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	207,72	255,49	293,58	318,62	364,99
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	5.478	6.738	10.840	13.445	17.327
	Jumlah HU	unit	110	135	77	59	48

Sumber : Hasil Perhitungan



Tabel 5.51. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wewena Selatan Kabupaten Sumba Barat Daya

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	34.446	36.962	39.662	42.559	45.668
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	25.835	31.418	35.696	38.303	43.384
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	38,87	47,27	53,71	57,63	65,28
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	7,77	9,45	10,74	11,53	13,06
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		46,65	56,73	64,45	69,16	78,33
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	9,33	11,35	12,89	13,83	15,67
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>55,97</b>	<b>68,07</b>	<b>77,34</b>	<b>82,99</b>	<b>94,00</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>67,17</b>	<b>81,69</b>	<b>92,81</b>	<b>99,59</b>	<b>112,80</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	97,96	119,13	135,35	145,23	164,50
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>2.583</b>	<b>3.142</b>	<b>4.997</b>	<b>6.129</b>	<b>7.809</b>
	Jumlah HU	unit	<b>52</b>	<b>63</b>	<b>36</b>	<b>27</b>	<b>22</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.52. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wewena Barat Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	54.906	59.676	64.860	70.494	76.618
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	41.180	50.724	58.374	63.445	72.787
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	61,96	76,32	87,83	95,46	109,52
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	12,39	15,26	17,57	19,09	21,90
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			74,35	91,59	105,40	114,55	131,42
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	14,87	18,32	21,08	22,91	26,28
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			89,22	109,90	126,48	137,46	157,71
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	107,07	131,88	151,77	164,96	189,25
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	156,14	192,33	221,33	240,56	275,98
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	4.118	5.072	8.172	10.151	13.102
	Jumlah HU	unit	82	101	58	44	36

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.53. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wewena Timur Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	39.785	42.418	45.226	48.219	51.410
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	29.839	36.055	40.703	43.397	48.840
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	44,90	54,25	61,24	65,30	73,49
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	8,98	10,85	12,25	13,06	14,70
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>		53,88	65,10	73,49	78,36	88,18
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	10,78	13,02	14,70	15,67	17,64
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		<b>64,65</b>	<b>78,12</b>	<b>88,19</b>	<b>94,03</b>	<b>105,82</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>77,58</b>	<b>93,74</b>	<b>105,83</b>	<b>112,83</b>	<b>126,98</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	113,14	136,71	154,33	164,55	185,18
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>2.984</b>	<b>3.606</b>	<b>5.698</b>	<b>6.944</b>	<b>8.791</b>
	Jumlah HU	unit	<b>60</b>	<b>72</b>	<b>41</b>	<b>30</b>	<b>24</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.54. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wewena Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	45.474	49.230	53.297	57.699	62.465
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	34.106	41.846	47.967	51.929	59.342
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>						
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	51,32	62,96	72,17	78,13	89,29
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>						
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	10,26	12,59	14,43	15,63	17,86
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>						
			61,58	75,55	86,61	93,76	107,14
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	12,32	15,11	17,32	18,75	21,43
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>						
			<b>73,90</b>	<b>90,67</b>	<b>103,93</b>	<b>112,51</b>	<b>128,57</b>
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>						
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	<b>88,67</b>	<b>108,80</b>	<b>124,71</b>	<b>135,02</b>	<b>154,29</b>
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	129,32	158,66	181,87	196,90	225,00
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	<b>3.411</b>	<b>4.185</b>	<b>6.715</b>	<b>8.309</b>	<b>10.682</b>
	Jumlah HU	unit	<b>68</b>	<b>84</b>	<b>48</b>	<b>36</b>	<b>30</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.55. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Wewena Utara Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	19.531	20.548	21.617	22.742	23.926
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	14.648	17.465	19.455	20.468	22.730
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	22,04	26,28	29,27	30,80	34,20
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	4,41	5,26	5,85	6,16	6,84
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			26,45	31,53	35,13	36,96	41,04
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	5,29	6,31	7,03	7,39	8,21
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			31,74	37,84	42,15	44,35	49,25
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	38,09	45,41	50,58	53,22	59,10
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	55,54	66,22	73,77	77,61	86,18
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	1.465	1.747	2.724	3.275	4.091
	Jumlah HU	unit	29	35	19	14	11

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.56. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Laura Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	17.162	19.097	21.251	23.647	26.314
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	12.872	16.233	19.126	21.283	24.998
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	19,37	24,42	28,78	32,02	37,61
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	3,87	4,88	5,76	6,40	7,52
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			23,24	29,31	34,53	38,43	45,14
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	4,65	5,86	6,91	7,69	9,03
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			27,89	35,17	41,44	46,11	54,16
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	33,47	42,21	49,73	55,33	65,00
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	48,80	61,55	72,52	80,70	94,78
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	1.287	1.623	2.678	3.405	4.500
	Jumlah HU	unit	26	32	19	15	12

Sumber : Hasil Perhitungan



**Tabel 5.57. Proyeksi Kebutuhan Air Minum  
Kecamatan Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya**

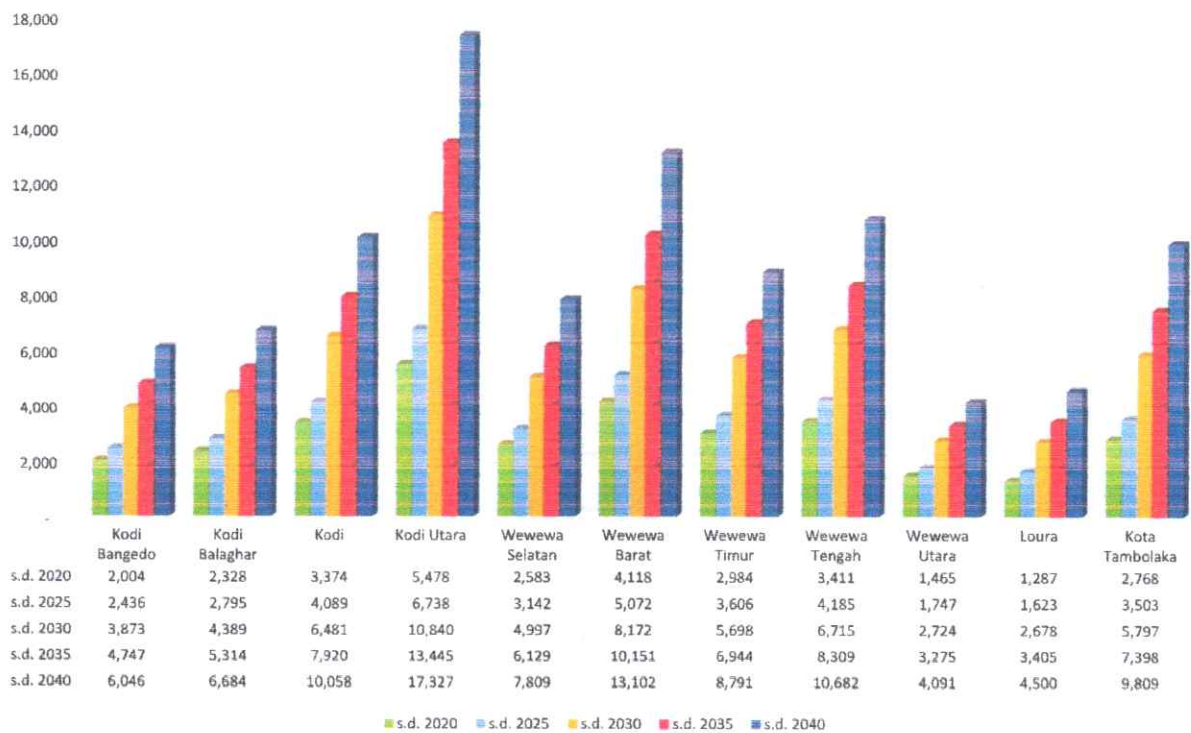
No	Keterangan	Sat.	Tahun				
			2020	2025	2030	2035	2040
<b>A Kependudukan</b>							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	36.904	41.206	46.011	51.375	57.364
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	85%	90%	90%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	27.678	35.025	41.409	46.237	54.496
<b>B Kebutuhan Domestik</b>							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	41,65	52,70	62,31	69,57	82,00
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>							
	20% dari kebutuhan domestik						
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	8,33	10,54	12,46	13,91	16,40
<b>D Kebutuhan Air Total</b>							
			49,97	63,24	74,77	83,48	98,40
<b>E Kehilangan Air</b>							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	9,99	12,65	14,95	16,70	19,68
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>							
			59,97	75,89	89,72	100,18	118,07
<b>G Kebutuhan Air Maksimum</b>							
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	lt/dt	71,96	91,07	107,66	120,22	141,69
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>							
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	lt/dt	104,95	132,80	157,01	175,32	206,63
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	70%	80%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	10%	7%	5%
	Jumlah SR	SR	2.768	3.503	5.797	7.398	9.809
	Jumlah HU	unit	55	70	41	32	27

Sumber : Hasil Perhitungan

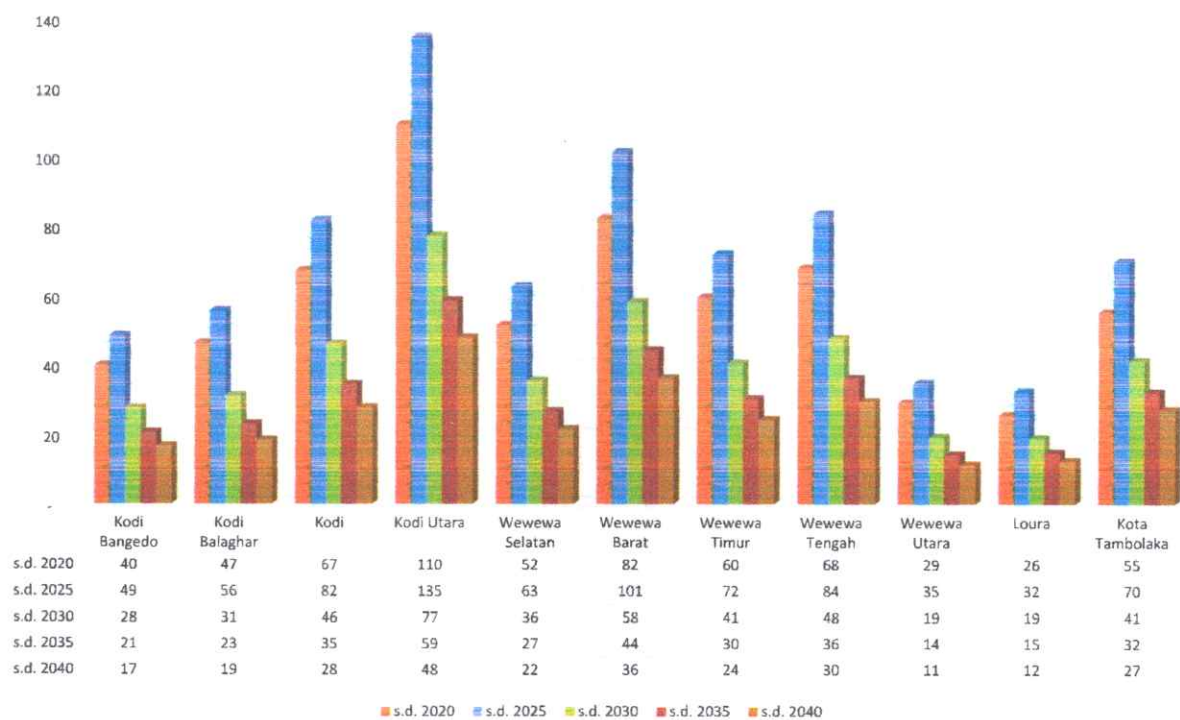
Grafik proyeksi kebutuhan air minum, jumlah sambungan rumah (SR) dan jumlah hidran umum (HU) untuk masing-masing Kecamatan setiap tahun proyeksi disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5.26. Proyeksi Kebutuhan Air Minum di Kabupaten Sumba Barat Daya



Gambar 5.27. Proyeksi Jumlah Sambungan Rumah Tiap Tahun Proyeksi di Kabupaten Sumba Barat Daya



Gambar 5.28. Proyeksi Jumlah Hidran Umum Tiap Tahun Proyeksi di Kabupaten Sumba Barat Daya



# BAB VI

## POTENSI AIR BAKU

### 6.1. Potensi Air Permukaan

Air permukaan terutama sungai sampai sekarang ini masih menjadi alternatif yang paling mungkin dapat dimanfaatkan sebagai sumber air baku oleh karena kapasitasnya dan kontinuitas alirannya yang cukup besar mampu menjamin kuantitas air yang dibutuhkan. Walaupun dari segi kualitas sumber air ini masih jauh dibawah kualitas air tanah, namun upaya menurunkan/ meminimalkan tingkat pencemar dapat dikaji secara konsisten sehingga investasi pada instalasi pengolahan dapat ditekan. Sesuai KEPRES RI no. 12 Tahun 2012 tentang penetapan wilayah sungai. .

Pulau Sumba memiliki 1 (satu) Wilayah Sungai (WS), yaitu WS Pulau Sumba seluas 11.194 km<sup>2</sup> dengan debit andalan 80% sebesar 5,79 juta m<sup>3</sup>/tahun. Pulau dengan jumlah penduduk sekitar 1 juta jiwa ini memiliki ketersediaan air sekitar 6,68 ribu m<sup>3</sup>/orang. Ditinjau dari curah hujan tahunan, Sumba bagian barat memiliki potensi air hujan yang lebih besar, yaitu lebih dari 2000 mm jika dibandingkan dengan Sumba bagian timur, yaitu 750 - 2000 mm (Puslitbang SDA, 2012).

Menurut hasil studi Informasi Neraca dan Alokasi Air (Puslitbang SDA, 2012), potensi air permukaan di Bali dan Nusa Tenggara sangat kecil dibandingkan dengan pulau - pulau lainnya di Indonesia, yaitu 2.166 m<sup>3</sup>/detik atau sekitar 2% dari potensi air permukaan di Indonesia. Total kebutuhan air di Bali dan Nusa Tenggara dengan aliran pemeliharaan sebesar 781,8 m<sup>3</sup>/detik. Analisis neraca air tersebut memberikan hasil bahwa Pulau Bali dan Nusa Tenggara dengan nilai Indeks Pemakaian Air (IPA) 36% masuk ke dalam kategori kritis ringan.

Data kehilangan air akibat evaporasi dihitung dengan menggunakan metode Penmann. Berdasarkan Permen PU No.11A Tahun 2006, Nusa Tenggara Timur memiliki 6 (enam) Wilayah Sungai (WS) yaitu:



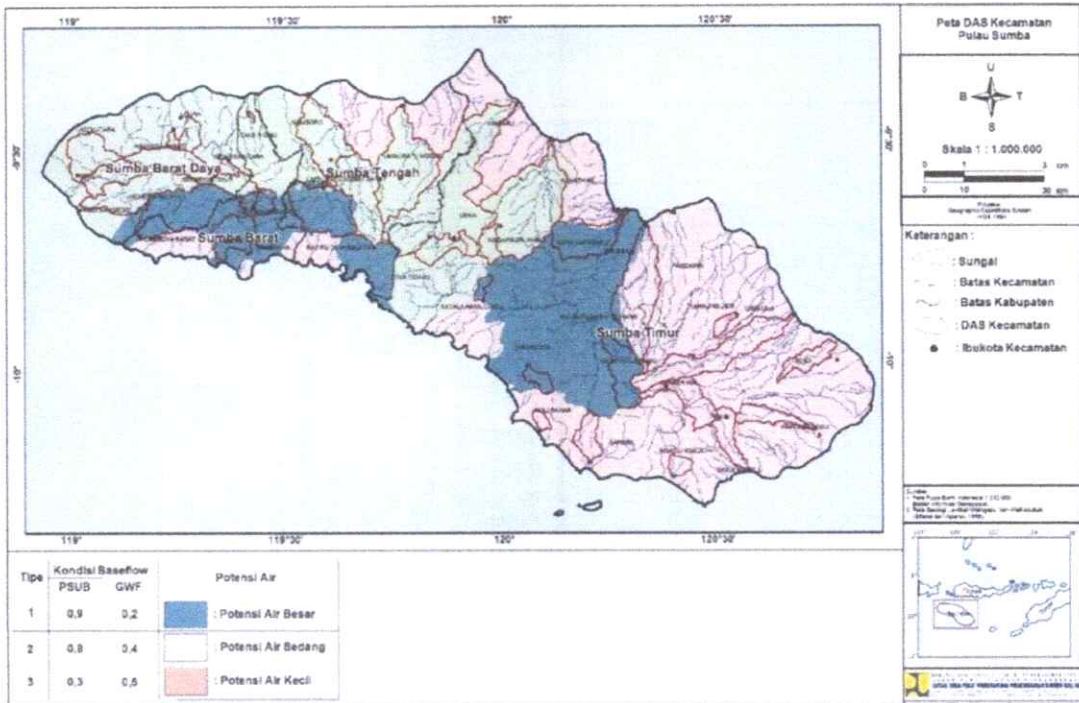
- a. WS Wae-Jamal terdiri dari DAS Wae Jamal, Wae Raho/Lembor, Wae Pesi, P. Komodo
- b. WS Sumba terdiri dari DAS Baing, Kambaniru, Memboro, Polapare, Wanakoka
- c. WS Aesesa terdiri dari DAS Aesesa, Wae Mokel, Naggaroro, Mautenda, Wolowona, Waiwajo, Nebe
- d. WS Flotim-Lembata-Alor terdiri dari DAS Konga, P. Adonara, P. Solor, P. Lomblen, P. Alor, P. Pantar
- e. WS Benanain terdiri dari DAS Benanain dan Mena
- f. WS Noel Mina terdiri dari DAS Noel Mina, N.Termanu, Nungkurur, P. Rote, P. Sabu

Dari ketiga WS tersebut 3 (tiga) WS dikelola Pemerintah Pusat yang tanggung jawab pelaksanaan pengelolaannya berada pada Balai Wilayah

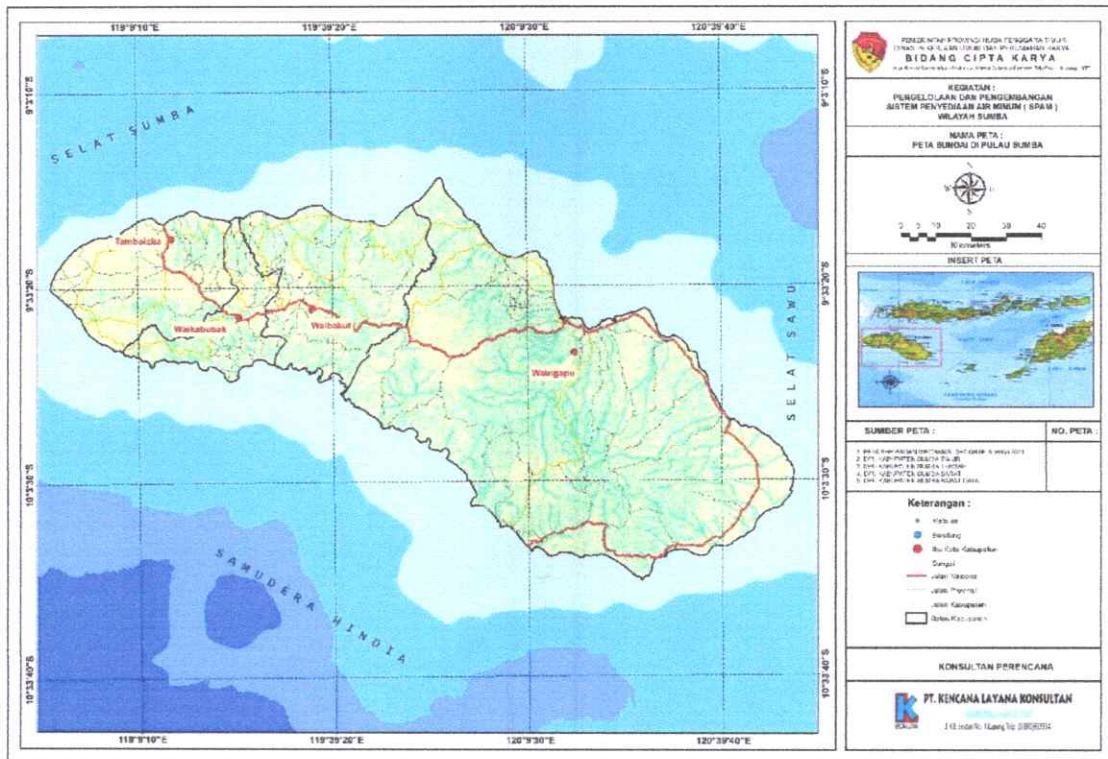
Sungai Nusa Tenggara I, yaitu WS Aesesa (strategis nasional), WS Benanain (lintas negara) dan WS Noel Mina (lintas negara).

**Tabel 6.1. Wilayah Sungai di Provinsi Nusa Tenggara Timur**

No.	Sungai	Wilayah Sungai	Panjang (km)	Debit (m <sup>3</sup> /detik)
1.	Noel Mina	Noel Mina	100	0,384
2.	Fail	Noel Mina	38	0,264
3.	Siloto	Noel Mina	40	0,192
4.	Noel Muke	Noel Mina	45	0,132
5.	Loe Kuli	Noel Mina	7	0,041
6.	Le Kayubeluba	Noel Mina	8	0,098
7.	Noel Nunkurus	Noel Mina	31,2	0,158
8.	Noel Kapsali	Noel Mina	40	0,936
9.	Noel Amabi	Noel Mina	35	0,204
10.	Noel Oehani	Noel Mina	28	0,216
11.	Benanain	Benanain	132	0,372
12.	Aesesa	Aesesa	40	6,792
13.	Baing	Sumba	301,4	12,391
14.	Kambaniru	Sumba	1.171	31,190
15.	Wae Raho	Manggarai	211,6	53,832
16.	P. Solor	Flotim-Lembata-Alor	172,25	43,352



Gambar 6.1. Peta Wilayah Sungai Pulau Sumba



Gambar 6.2. Peta Sebaran Sungai Pula Sumba





### 6.1.1. Sungai

Kondisi hidrolis Pulau Sumba terdiri dari beberapa sungai yang tersebar di 4 Kabupaten :

#### 1. Sungai di Kabupaten Sumba Timur

Kondisi hidrologis Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 18 (delapan belas) Daerah Sungai (DAS), yaitu DAS Kambaniru, DAS Kalionga Kaliuda, DAS Melolo Kadanga Buku, DAS Kadahang, DAS Mondu, DAS Rindi, DAS Rambangaru, DAS Kawangu Payeti, DAS Lailunggi, DAS Patawang, DAS Yumbu, DAS Wahang, DAS Mambang (Tarimbang), DAS Kanjonga, DAS Wulla, DAS Pulau Salura, DAS Pulau Mengkudu, DAS Pulau Kotak

**Tabel 6.2. Daftar Daerah Aliran Air Sungai**

No	Wilayah Daerah Aliran Sungai	Luas (ha)	Persentase (%)
1	DAS Kambaniru	140 440,70	37,65
2	DAS Kalionga Kaliuda	24 567,96	6,59
3	DAS Melolo Kadanga Buku	26 820,29	7,19
4	DAS Kadahang	42 508,11	11,40
5	DAS Mondu	40 189,08	10,77
6	DAS Rindi	26 477,51	7,10
7	DAS Rambangaru	21 077,33	5,65
8	DAS Kawangu Payeti	17 673,81	4,74
9	DAS Lailunggi	9 426,91	2,53
10	DAS Patawang	9 074,86	2,43
11	DAS Yumbu	6 294,04	1,69
12	DAS Wahang	4 097,98	1,10
13	DAS Mambang (Tarimbang)	2 667,17	0,72
14	DAS Kanjonga	-	-
15	DAS Wulla	929,90	0,25
16	DAS Pulau Salura	612,10	0,16
17	DAS Pulau Mengkudu	146,30	0,04
18	DAS Pulau Kotak	9,38	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>373 013,43</b>	<b>100,00</b>

#### 2. Sungai di Kabupaten Sumba Tengah

Kondisi hidrologis Kabupaten Sumba Tengah terdiri dari 16 (enam belas) Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu DAS Asin, DAS Wendewa Utara, DAS Wendewa Timur, DAS Laramanipa, DAS Kapulita, DAS Katombu, DAS Bapaya, DAS Marapu Wainiwangga, DAS Palamedo, DAS Pahar, DAS Wainde, DAS Waiurang, DAS Papucu, DAS Larawali, DAS Praihau, DAS Praigaga, DAS Lisi, DAS Tangairi, dan DAS Lalilang. DAS dari beberapa DAS yang ada di Kabupaten Sumba Tengah merupakan induk dari beberapa sungai-sungai yang mengalir di wilayah



masing-masing DAS. Sungai-sungai tersebut membentuk pola aliran sesuai dengan arah dan kondisi topografi disekitar sungai tersebut. Sungai-sungai ini merupakan potensi air baku untuk air bersih yang dapat dikembangkan melalui unit-unit pengolahan terlebih dahulu. Pengembangan sungai sebagai air baku untuk air bersih disesuaikan juga dengan rencana wilayah pengembangan (aspek penduduk), topografi (grafitasi), kontinuitas dan kuantitas air sungai yang akan dimanfaatkan. Dari hasil inventarisasi dan pengukuran secara langsung (data primer) debit beberapa air sungai yang ada di Kabupaten Sumba Tengah pada bulan Mei 2014 yang saat pengukuran merupakan musim pancaroba (perpindahan dari penghujan ke kemarau) potensi air sungai yang dapat dikembangkan sebagai air baku di Kabupaten Sumba Tengah adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.3. Potensi Air Baku dari Air Sungai di Kabupaten Sumba Tengah**

No	Nama Sungai	Lokasi Pengukuran	Koordinat		Debit (L/dtk)	Elevasi (m)	Keterangan
			LS	BT			
1	S. Pamalar	Ds. Umbu Langang, Kec. Umbu Ratu Nggay Barat	9° 38' 29.42"	119° 40'22.64"	119	510	Potensi air baku dan sudah dijadikan air baku untuk wilayah pelayanan IKK Anakalang Kec. Katikutana
2	S. Paponggu	Ds. Praikaroku Jangga, Kec. Umbu Ratu Nggay	9° 37' 1.22"	119°46'21.01"	5580	500	Potensi air baku
3	S. Lowa	Ds. Wangga Waiyengu, Kec. Umbu Ratu Nggay Barat	9° 31'48.65"	119°37'23.14"	1785	280	Potensi air baku
4	S. Langgaliru	Ds. Padiratana, Kec. Umbu Ratu Nggay	-	-	100	498	Potensi air baku
5	S. Pondok	Ds. Pondok, Kec. Umbu Ratu Nggay Barat	-	-	500	393	Potensi air baku dan irigasi di sekitar aliran DAS Pondok
6	S. Mamboro	Kecamatan Mamboro	-	-	-	224	Potensi air baku
7	S. Laigoli	Ds. Wailawa, Kec. Katikutana Selatan	9° 37'17.03"	119°32'29.72"	3850	490	Potensi air baku untuk wilayah pelayanan Kec. Katikutana

Sumber : Hasil analisa, 2014



Dari beberapa sungai yang ada di Kabupaten Sumba Tengah, hanya Sungai Pamalar yang sudah terpasang jaringan perpipaan untuk dimanfaatkan sebagai air baku untuk kebutuhan air bersih. Pemanfaatan air baku ini terlebih dahulu melalui proses pengolahan air bersih dengan unit filtrasi dan desinfeksi di Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang dibangun pada tahun 2013 agar diperoleh air bersih yang layak konsumsi.

### 3. Sungai di Kabupaten Sumba Barat

Data debit terukur dari pencatatan AWLR sangat diperlukan dalam menentukan potensi air permukaan di Sub-Sub SWS sehingga keandalan debit dapat ditentukan. Sungai yang terdapat di kabupaten Sumba Barat yaitu sungai Kadengar di Kecamatan Lamboya, Sungai Loku Bakul di kecamatan Wanukaka, Sungai Loko Kalada di Kecamatan loli, dan Sungai Tabaka Dana di Kecamatan Kota Waikabubak.

Sungai- sungai yang ada di wilayah Kabupaten Sumba Barat yang termasuk dalam pengelompokkan Sub – sub wilayah sungai seperti pada tabel 6.4. Kondisi dalam sub wilayah sungai menggambarkan potensi air permukaan yang ada dan untuk lebih mengoptimalkan dalam pemanfaatan harus dilakukan pembangunan rekayasa teknik sumber daya air seperti ; pembangunan waduk, embung.

**Tabel 6.4. Sungai Di Kabupaten Sumba Barat**

No	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)
1	Lamboya	Kadengara	2
2	Wanokaka	Loku Bakul	1
3	Lamboya Barat		
4	Loli	Loko Kalada	5
5	Kota Waikabubak	Tabaka Dana	2,5
6	Tana Righu		

Sumber: Sumba Barat dalam Angka, 2015.

### 4. Sungai di Kabupaten Sumba Barat Daya

Sungai- sungai yang ada di wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya yang termasuk dalam pengelompokkan Sub – sub wilayah sungai seperti pada tabel 6 -1 berikut ini. Kondisi dalam sub wilayah sungai menggambarkan potensi air permukaan yang ada dan untuk lebih mengoptimalkan dalam pemanfaatan harus dilakukan pembangunan rekayasa teknik sumber daya air seperti ; pembangunan waduk, embung.





Tabel 6.5. Sungai Di Kabupaten Sumba Barat Daya

No	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (km)
1	Kodi Bangedo	Sungai Pola Pare	18
		Sungai Wai Ha	9
2	Wewewa Selatan	Sungai Wee Wagha	10
		Wee Lambora	10
3	Wewewa Timur	Sungai Wee Kalowo	7
4	Loura	Sungai Loko Kalada	16

Sumber : Dokumen Profil Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II

## 6.2. Potensi Air Tanah

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah (UU No.7 Tahun 2004). Potensi air tanah di Sumba bagian Barat terdiri dari air tanah celah yang mendominasi bagian selatan, air tanah Karst yang berada di bagian tengah Sumba Barat (Formasi Waikabubak), dan air tanah bebas yang berada di bagian utara Sumba Barat. Air tanah yang dapat dimanfaatkan di Sumba Timur adalah di bagian utara, yaitu pada litologi batu gamping terumbu, namun sulit untuk mencari lokasi yang potensial karena adanya pengaruh tektonik dan saluran akibat pelarutan (*solution channel*) yang mengontrol penyebaran air tanah. Potensi air tanah di Pulau Sumba diantaranya cekungan air tanah (CAT), mata air, sumur bor. dan sungai bawah tanah

### 6.2.1. Cekungan Air Tanah

Cekungan Air Tanah (CAT) dalam UU No 7 Tahun 2004 adalah suatu wilayah yang dibatasi oleh batas hidrogeologis, tempat semua kejadian hidrogeologis seperti proses pengimbuhan, pengaliran, dan pelepasan air tanah berlangsung. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 26 Tahun 2011 tentang Cekungan Air Tanah (CAT), Pulau Sumba terdiri dari 2 (dua) CAT yaitu CAT Waikabubak dan CAT Ngalu, yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1. CAT Waikabubak

CAT Waikabubak terletak di sebelah barat Pulau Sumba. Formasi yang menyusun CAT ini adalah Formasi Kaliangga, Formasi Waikabubak, Formasi Pamalar, dan Formasi Jawila. CAT Waikabubak adalah akuifer bebas, air yang tersimpan dalam cekungan ini selain pada antar butirnya juga tersimpan di dalam rekahan, celahan, maupun aliran air tanah dikarenakan pada cekungan ini struktur geologi yang berkembang berupa patahan- patahan dengan batuan yang mudah larut seperti batu gamping.



## 2. CAT Ngalu

CAT Ngalu terletak di sebelah timur Pulau Sumba. Formasi yang menyusun cekungan ini berupa Formasi Kaliangga. Batugamping terumbu pada CAT Ngalu adalah batugamping muda dengan ketebalan  $\pm 30$  m di bawahnya didasari oleh batuan yang kedap sehingga air hanya tersimpan di batugamping sebagai akuifer bebas. Pemanfaatan air tanah di CAT Ngalu dengan cara pembuatan sumur gali maupun sumur bor dangkal.

Secara lebing ringkas daftar cekungan air tanah di Pulau Sumba disajikan sebagai berikut.

**Tabel 6.6. Daftar Cekungan Air Tanah di Pulau Sumba**

No	Nama Cekungan Air Tanah	Luas CAT (Km <sup>2</sup> )	Koordinat		Lokasi	Keterangan
			(Bujur)	(Lintang)		
1.	Waikabubak	2.860	118° 55' 41.16" - 120° 01' 25.96"	-09° 21' 34.78" - -09° 53' 44.71"	1. Kabupaten Sumba Barat 2. Kabupaten Sumba Timur	CAT lintas Kabupaten/kota
2.	Ngalu	1.427	120° 19' 4.89" - 120° 49' 28.56"	-09° 37' 41.05" - -10° 13' 15.42"	Kabupaten Sumba Timur	CAT dalam Kabupaten/Kota

Sumber : Kepres RI No. 26 Tahun 2011 tentang Penetapan Cekungan Air Tanah

### 6.2.2. Sumur Bor

Sumber air tanah yang telah teridentifikasi di Pulau Sumba salah satunya adalah sumur bor. Sumur bor di Pulau Sumba tersebar di 4 Kabupaten. Menurut informasi yang diperoleh, sumur- sumur tersebut dibangun sejak tahun 1991-2011. Jumlah dan kisaran debit sumur- sumur bor masing- masing kabupaten di Pulau Sumba disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6.7. Data Sumur Bor di Pulau Sumba**

No	Lokasi	Jumlah Sumur Bor	Debit (L/detik)
1.	Sumba Timur	60	1 – 60
2.	Sumba Tengah	25	3 – 10
3.	Sumba Barat	18	0,5 – 5
4.	Sumba Barat Daya	35	2 – 12

Sumber : Potensi Sumber Daya Air untuk Penyediaan Air Baku di Pulau Sumba, NTT

Data sumur yang tersedia sangat terbatas dan tidak tersebar di seluruh Wilayah Pulau Sumba. Gambaran mengenai sebaran dan potensi debit sumur bor yang ada di tiap kabupaten di Pulau Sumba secara garis besar adalah sebagai berikut.



1. Sumba Timur

Di Sumba Timur terdapat 60 buah sumur bor yang dibor antara tahun 1991 hingga 2011. Dari 60 buah sumur bor hanya sekitar 42 buah sumur yang berfungsi sebagai sumber air baku dengan kisaran debit antara 1 L/det hingga 60 L/det, 18 buah sumur tidak berfungsi karena debitnya kecil sekali, kering atau hanya dibuat sebagai sumur eksplorasi atau sumur uji.

2. Sumba Tengah

Di Sumba Timur terdapat 60 buah sumur bor yang dibor antara tahun 1991 hingga 2011. Dari 60 buah sumur bor hanya sekitar 42 buah sumur yang berfungsi sebagai sumber air baku dengan kisaran debit antara 1 L/det hingga 60 L/det, 18 buah sumur tidak berfungsi karena debitnya kecil sekali, kering atau hanya dibuat sebagai sumur eksplorasi atau sumur uji.

3. Sumba Barat

Di Sumba Barat terdapat 18 buah sumur bor yang dibor antara tahun 1991 hingga 2005. Dari 18 buah sumur bor hanya sekitar 4 buah sumur yang berfungsi sebagai sumber air baku dengan kisaran debit antara 0.5 L/det hingga 5 L/det, 14 buah sumur tidak berfungsi karena debitnya kecil sekali, kering atau hanya dibuat sebagai sumur eksplorasi.

4. Sumba Barat Daya

Di Sumba Barat terdapat 35 buah sumur bor yang dibor antara tahun 1991 hingga 2005. Dari 35 buah sumur bor hanya sekitar 24 buah sumur yang berfungsi sebagai sumber air baku dengan kisaran debit antara 2 L/det hingga 12 L/det, 11 buah sumur tidak berfungsi karena debitnya kecil sekali, kering atau hanya dibuat sebagai sumur eksplorasi.

Lokasi sumber air tanah yang berpotensi sebagai sumur bor berdasarkan hasil survey geolistrik tomografi yang tercantum dalam Naskah Ilmiah Potensi Sumber Daya Air Untuk Penyediaan Air Baku di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 disajikan sebagai berikut.

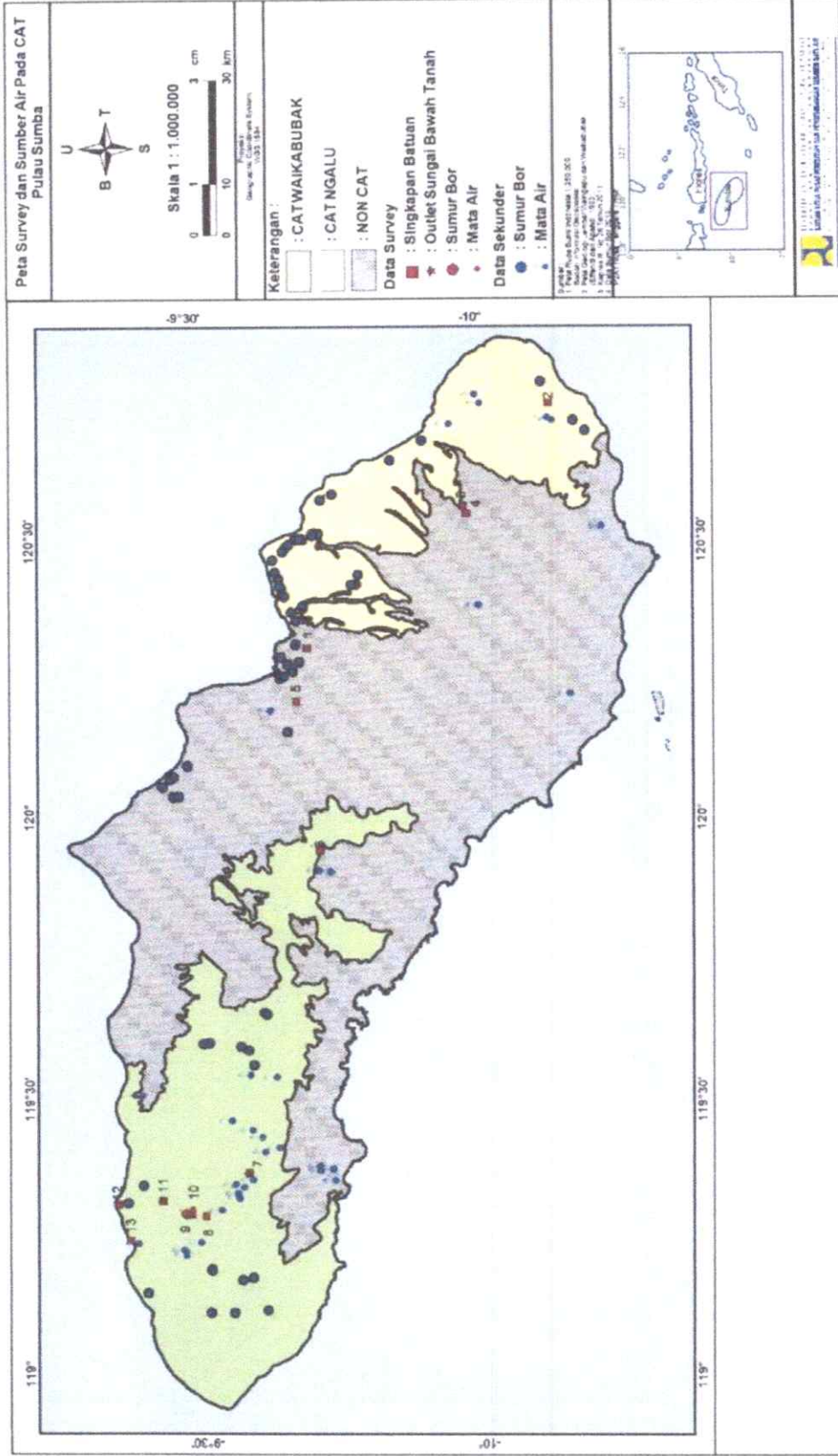
**Tabel 6.8. Lokasi Potensi Air Tanah sebagai Sumur Bor berdasarkan Hasil Survei Geolistrik Tomografi**

Lokasi	Koordinat	Arah Lintasan	CAT	Formasi	Keterangan
Desa Lumbu	9°28'46,38"LS 119°16'40,05"BT	N 340°E barat laut - tenggara	Waikabubak	Waikabubak	±50m berupa alur- alur sungai bawah tanah
Desa Lumbu	9°28'52,95"LS 119°16'39,84"BT	N 14°E timur laut- barat daya	Waikabubak	Waikabubak	Air tanah dangkal



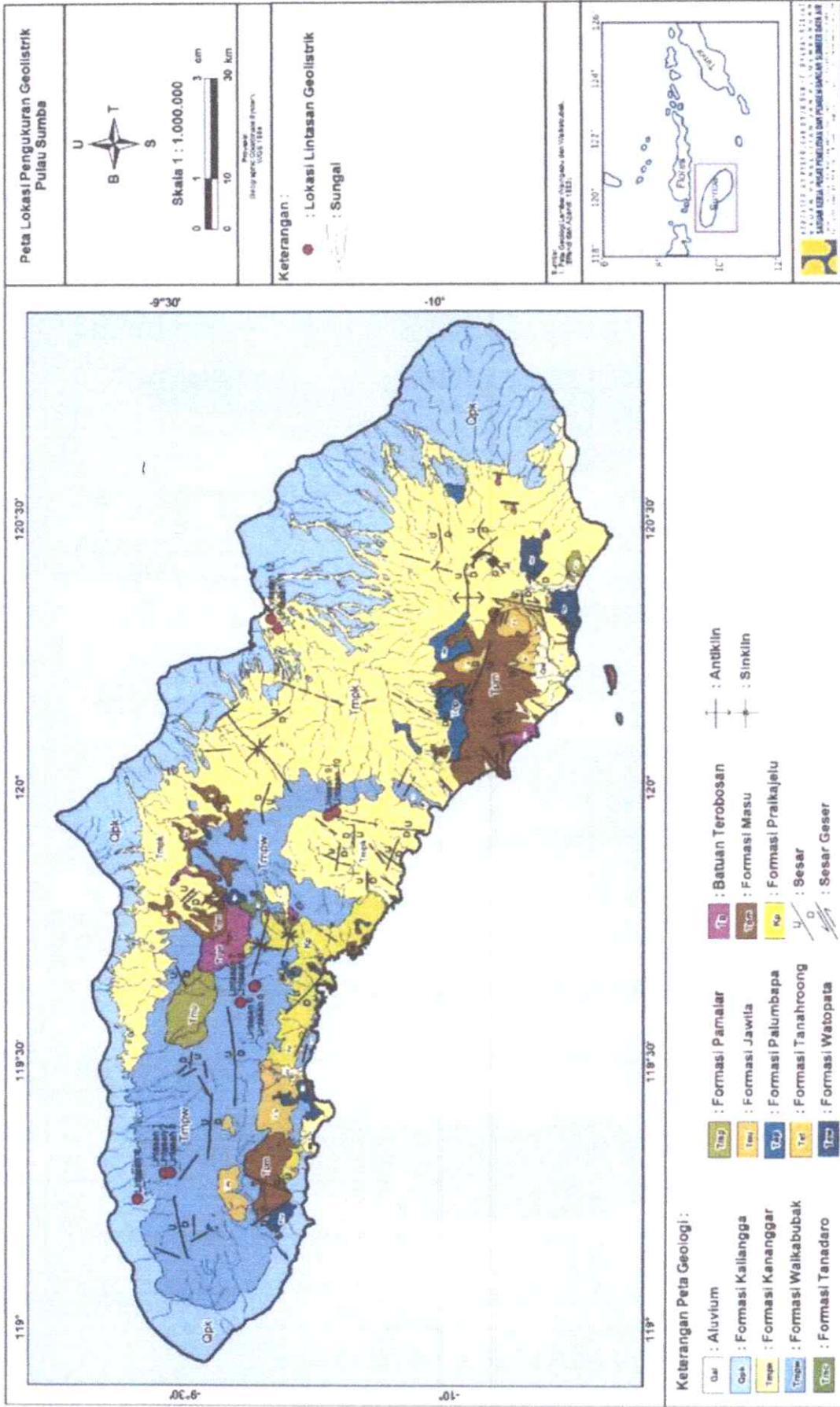
Lokasi	Koordinat	Arah Lintasan	CAT	Formasi	Keterangan
Desa Lumbu	9°29'25,15"LS, 119°16'44,14"BT	N 22°E timur laut- barat daya	Waikabubak	Waikabubak	dengan potensi terbatas diduga pada kedalaman ±4 m
Kota Tambolaka	9°25'43,86"LS, 119°13'47,65"BT	N 295°E barat laut - tenggara	Waikabubak	Kaliangga	±30 m
Bendung Lokujange	9°38'59,91"LS, 119°37'28,72"BT	N 276°E barat - timur	Waikabubak	Waikabubak	
Bendung Lokujange	9°38'51,65"LS, 119°37'23,13"BT	N 255°E barat - timur	Waikabubak	Waikabubak	
Perkantoran Sumba Tengah	9°37'18,18"LS, 119°35'36,47"BT	N 0°E utara - selatan	Waikabubak	Waikabubak	±25 m
Perkantoran Sumba Tengah	9°37'9,58"LS, 119°35'45,84"BT	N 270°E barat - timur	Waikabubak	Waikabubak	±25 m
Puskesmas Kecamatan Katala Hamulingu	9°47'7,90"LS, 119°56'11,96"BT	N 300°E barat laut -tenggara	-	Kananggar	±45 m
Kantor Kecamatan Katala Hamulingu	9°48'3,24"LS, 119°56'38,03"BT	N 270°E barat - timur	-	Kananggar	±30 m
SD Katolik Prai Kudu	9°41'31,12"LS, 120°16'54,46"BT	N 335°E barat laut - tenggara	-	Aluvium	±40 m
Sumur bor dekat bandara	9°40'47,78"LS, 120°17'59,90"BT	N 230°E – timur laut	-	Aluvium	±20 m

Sebaran lokasi sumber air tanah di Pulau Sumba disajikan pada peta berikut.



Gambar 6.3. Peta Sumber Air Pada CAT Pulau Sumba

*Handwritten signature*



**Gambar 6.4. Peta Sebaran Potensi Sumber Air Tanah**



### 6.2.3. Sungai Bawah Tanah

Sungai Bawah Tanah di Pulau Sumba terbentuk dari patahan dan rekahan yang ada di batugamping Formasi Waikabubak kemudian terlarutkan dan membentuk aliran sungai bawah tanah tepatnya di bagian Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Aliran sungai bawah tanah di Pulau Sumba berarah utara-selatan dan selatan-utara berpotongan dengan patahan yang berarah barat-timur. Outlet sungai bawah tanah dapat di temui di bagian utara dan selatan Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Perhitungan debit sungai bawah tanah dilakukan di Outlet sungai bawah tanah Waekelo Sawah dan Mataliku dari hasil perhitungan debit diketahui kedua outlet sungai bawah tanah memiliki debit yang besar, hanya saja pemanfaatan yang dilakukan masih sangat kurang.

### 6.3. Sumber lain

Potensi sumber air baku untuk pengembangan SPAM di Pulau Sumba terdiri dari beberapa sumber mata air dan sungai, serta air bawah tanah yang ada di wilayah Kabupaten Pulau Sumba dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas sumber air tersebut disamping juga elevasi sumber air yang dapat disalurkan secara grafitasi. Potensi air baku tersebut dapat dimanfaatkan untuk pelayanan dimasing-masing kecamatan secara parsial maupun pemanfaatan air baku secara regional antar wilayah Kabupaten di Pulau Sumba. Pemanfaatan air baku secara keseluruhan belum tertangani khusus oleh kelembagaan air minum seperti PDAM untuk skala besar ataupun HIPPAM melalui KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) untuk skala kecil (desa) kecuali di Kabupaten Sumba Timur. Pelayanan air bersih di Pulau Sumba masih dibawah wewenang Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten, oleh karenanya untuk faktor manajemen operasional dan biaya operasioanal sangat membutuhkan tenaga-tenaga potensial didalam sistem penyediaan air minum.

Alternatif sumber air terpilih harus dipertimbangkan terhadap aspek ekonomi dan kehandalan sumber. Pemilihan alternatif sumber air didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Air sungai, umumnya memerlukan pengolahan untuk menghasilkan air minum, sehingga sumber air sungai baru dapat diperbandingkan dengan mata air, hanya apabila lokasi bangunan penyadap (intake) terletak dekat dengan daerah pelayanan ;
- 2) Danau atau rawa, pengisiannya (inflow) umumnya berasal dari satu atau beberapa sungai, Alternatif sumber danau dapat diperbandingkan dengan air



permukaan sungai apabila volume air danau jauh lebih besar dari aliran sungai-sungai yang bermuara kedalamnya, sehingga waktu tinggal yang lama (long detention time) dari aliran sungai ke danau menghasilkan suatu proses penjernihan alami (*self purification*);

- 3) Mata air, sering dijumpai mengandung CO<sub>2</sub> agresif yang tinggi yang walaupun tidak banyak berpengaruh pada kesehatan tetapi cukup berpengaruh pada bahan pipa (bersifat korosif);
- 4) Air tanah dalam, dapat diajukan sebagai alternatif sumber air dalam hal air permukaan (sungai) telah terkontaminasi berat, mengingat kualitas air tanah secara bakteriologis lebih aman daripada air permukaan;
- 5) Pertimbangan lain, berkaitan dengan kebijaksanaan pemerintah kabupaten/kota mengenai peruntukan sumber.

#### 6.3.1. Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum di Kabupaten Sumba Timur :

Kebanyakan sumber air dari mata air yang ada terletak di lereng berbukit atau terletak pada lereng sungai yang secara topografi membentuk aliran keluar secara alami. Kebanyakan sumber air yang keluar sebagai mata air memiliki debit yang cukup beragam. Beberapa sumber mata air secara alami mengalir membentuk aliran sistem DAS menjadi aliran sungai kecil dan semakin besar menuju hilir, sehingga debit aliran air semakin ke hilir akan semakin besar.

Debit sumber mata air juga ditentukan oleh kondisi wilayah tangkapan air (catchment area). Beberapa areal tangkapan hujan masih cukup alami dan terjaga, karena masuk dalam wilayah hutan lindung.

**Tabel 6.9. Data Potensi Mata Air Kabupaten Sumba Timur**

NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
<b>KECAMATAN LEWA</b>				
1.	Rakawatu	1. Palawalakari	10 L/det	0,5
		2. Ndamangara	15 L/det	1
		3. Porukatidal	10 L/det	1
		4. Pakagorang	5 L/det	2
		5. Kalau Kauki	20 L/det	1
		6. Waikaka	15 L/det	3



NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
2.	Kondamara	7. Kahomba	15 L/det	3
		8. Pakahukang	20 L/det	4
		1. Wawo	6 L/det	0,5
		2. Lailara	8 L/det	0,7
		3. Mara jawa	10 L/det	0,7
		4. Uta Lalu	20 L/det	0,5
		5. Kauki Paku	25 L/det	0,5
		6. Paka Nggakang	20 L/det	0,5
3.	Tanarara	7. Payiti	15 L/det	0,6
		8. Wini Harareting	20 L/det	0,8
		9. Lai Panda	20 L/det	0,8
		1. Manjali	50 L/det	0,5
		2. Mataiyang	120 L/det	1
		3. La Kalla	80 L/det	0,6
		4. Palakawa	80 L/det	0,5
		5. Katikuluku	70 L/det	0,8
<b>KECAMATAN NGGAHA ORI ANGU</b>				
1.	Makamenggit	1. Matawai Omang	40 L/det	1
2.	Prai Paha	1. Laipanyamu	30 L/det	0,5
		2. Kaheri Wangga	20 L/det	0,6
		3. Pepuwatu	20 L/det	0,6
		4. Kalu Jawa	15 L/det	0,8
		5. Laihiwang	15 L/det	0,9
		6. Wundut Lambat	15 L/det	0,5
		7. Pambinyai	50 L/det	0,5
<b>KECAMATAN KATALA HAMU LINGU</b>				
1.	Prai Bakul	1. Lai Panda	6 L/det	0,4
		2. Nangga	8 L/det	0,5
		3. Palindi	10 L/det	0,6
		4. Lai Kanu	3 L/det	0,6
		5. Pangaku	5 L/det	0,8
2.	Kombapari	1. Kaimambung	20 L/det	0,5
		2. Laikondang	20 L/det	1
		3. Patu	15 L/det	1
		4. Rakku	8 L/det	1
<b>KECAMATAN LEWA TIDAHU</b>				
1.	Watumbelar	1. Watumbelar	60 L/det	0,5
		2. Lakakar	60 L/det	0,5
		3. Kalau Korch	50 L/det	0,8
		4. Laitawa	70 L/det	0,8
2.	Umamanu	1. Kaku	40 L/det	0,8



NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
3.	Kangeli	2. Ladamalaur	60 L/det	0,8
		1. Anapau	-	0,5
		2. Kapari	-	0,6
		3. Laitena	-	0,8
		4. Kawunggar	-	0,8
		5. Ndapamalai Lering	-	0,9
		6. Laimawonda	-	0,8
		7. Kaheri	-	0,8
<b>KECAMATAN MATAWAI LA PAWU</b>				
1.	Wanggameti	1. Laironja	7 L/det	0,1
		2. Kapumbang	9 L/det	0,1
		3. Pahulu Bandil	10 L/det	0,2
		4. Hala wala	15 L/det	0,2
2.	Katiku Wai	1. Kawatu	13 L/det	0,1
		2. La Tunjung	2 L/det	0,1
		3. Watu bara	10 L/det	0,05
3.	Katiku Tana	4. Palindi	10 L/det	0,15
		1. Lawokihu	3 L/det	0,05
		2. Wai Runu	7 L/det	0,03
		3. Katiku Tana	5 L/det	0,1
4.	Katiku Luku	1. Tanarara	10 L/det	0,1
		2. Tanalingu	7 L/det	0,05
		3. Nara	3 L/det	0,05
		4. Ramuk rara	5 L/det	0,1
		5. Londa Peku	7 L/det	0,05
		6. Pinu Kela	5 L/det	0,5
5.	Praibokul	1. Kahubu Iwi	5 L/det	1
		2. Paku	15 L/det	1
		3. Wai Lakukur	25 L/det	1
		4. Lawaki	10 L/det	1
<b>KECAMATAN KAHAUNGU ETI</b>				
1.	Kambatabundung	1. Kaluamba	3 L/det	0,1
		2. Madutolong	5 L/det	0,2
		3. Meorumba	1 L/det	0,1
2.	Meurumba	1. Uma Jawa	15 L/det	0,15
		2. Lalitak	12 L/det	0,1
		3. Uma Wai	10 L/det	0,015
		4. Kalambu	5 L/det	0,05
		5. Latama	10 L/det	0,75
3.	Laimbonga	1. Matawai karaha	7 L/det	0,6



NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
4.	Kamanggih	2. Kamala pau	21 L/det	1
		3. Lai Pawiata	5 L/det	0,75
		4. Kahembi	10 L/det	0,67
		5. La Au	3 L/det	0,8
		1. Kalumbang	9 L/det	0,5
		2. Wai Kalajir	25 L/det	0,3
		3. Lai Wali	17 L/det	0,1
		4. Kandinu	11 L/det	0,2
		5. Ri Pau	9 L/det	0,1
		6. Tamma	10 L/det	0,4
5.	Kataka	7. Tana Pahari	15 L/det	0,35
		1. Lawangga	20 L/det	2
		2. La Uri	15 L/det	1
		3. La Pau	22 L/det	1
		4. Katikuwai	40 L/det	1
		5. Rumbu	20 L/det	1
		6. La Puti	10 L/det	2
<b>KECAMATAN PABERIWAI</b>				
1.	Praimbana	1. Matawai Kareha	10 L/det	1,5
		2. Matawai LaAu	15 L/det	0,3
		3. Lai Banggi	20 L/det	0,5
		4. Tambohuk	10 L/det	1
2.	Pabera Manera	1. Lai Hau	20 L/det	0,3
		2. Mau Madangu	15 L/det	0,2
		3. Mau Maru	15 L/det	0,15
		4. La Kokur	25 L/det	0,1
		5. La Pandi	21 L/det	0,1
		6. Kalu Buti	9 L/det	0,05
3.	Mehang Mata	1. Panjir	20 L/det	0,1
		2. Lawakih	15 L/det	0,22
		3. Kapohok	7 L/det	0,2
		4. Winumbapa	12 L/det	0,21
		5. La Mburung	10 L/det	0,1
<b>KECAMATAN MAHU</b>				
1.	Patamawai	1. Kalu Djawa	10 L/det	0,2
		2. Mayela	15 L/det	0,2
		3. Mbui Mata	2 L/det	0,1
		4. Ju Jangga	3 L/det	0,1
		5. Lamara	7 L/det	0,5
2.	Haray	1. Ngarujangga	10 L/det	1
		2. Watumbelar	10 L/det	1,5



NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
3.	Lulundilu	3. Kawudunggai	10 L/det	0,2
		4. Meorumba	18 L/det	2,5
		5. Kahangawai	10 L/det	2,5
		6. M. Marapu	15 L/det	3
		1. Meorumba	10 L/det	0,6
		2. Lainggai	15 L/det	0,8
		3. Marada	15 L/det	0,5
		4. Panggaing	10 L/det	0,5
		5. Lawangga	10 L/det	1
<b>KECAMATAN KARERA</b>				
1.	Nggongi	1. Maukulu	-	0,6
		2. Watubara	-	0,4
2.	Prai Madita	1. Waibara	-	-
3.	Tandula Jangga	1. La Ambu	-	4
		2. La Winggir	-	2
4.	Jangga Mangu	1. Minggit	-	2
		2. Padanjara	-	1
<b>KECAMATAN NGADU NGALA</b>				
1.	Prai Witu	1. Matambalar		2
		2. Kanjonga		0,5
2.	Kakaha	1. Lairanjang		0,5
		2. Nunjara		1,5
3.	Kabanda	1. Kendi		0,6
		2. Rau		2
<b>KECAMATAN PINU PAHAR</b>				
1.	Ramuk	1. Ramuk	2 L/det	0,1
		2. Rambual	10 L/det	0,6
		3. Katikuwai	25 L/det	1
		4. Pinukela	25 L/det	1
		5. Manahu	40 L/det	5
		6. Walakarik	20 L/det	1
2.	Lailunggi	1. Laipau	5 L/det	5
		2. Kawau	8 L/det	10
		3. Walakari	10 L/det	5
		4. Kanjillu	15 L/det	5
		5. Milambani	10 L/det	2
3.	Tawui	1. Lai Laka	50 L/det	1
		2. Kurukawau	20 L/det	1
		3. Tandadu	20 L/det	1
		4. Lalangu	2 L/det	2



NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
4.	Wahang	5. Waikaninu	20 L/det	2
		6. Lai Pau	20 L/det	2
		7. Lai Kaka	5 L/det	2,5
		8. Mondu	2 L/det	2,2
		1. LaiLaka	2 L/det	2
		2. Lakakang	2 L/det	2
		3. Praipatiri	4 L/det	2
		4. M. Bangga	6 L/det	0,1
		5. Malakara	2 L/det	0,1
6. Tana Tuku	4 L/det	0,2		
<b>KECAMATAN TABUNDUNG</b>				
1.	Praing Kareha	1. Laputi	42 L/det	5
		2. Lalindiwatu	60 L/det	4
		3. Marapu	20 L/det	7
		4. Kalalla	30 L/det	3
		5. Ngaru Oka	10 L/det	4
2.	Karita	1. Taimanu	45 L/det	3
		2. Maka	5 L/det	4
3.	Tarimbang	3. Luku Kawaka	13 L/det	6
		4. Luku Iyang	3 L/det	7
		5. Wundut	5 L/det	4
		6. Waitambuhu	8 L/det	2
		1. Lapala	70 L/det	0,5
		2. Praikanabu	5 L/det	0,5
<b>KECAMATAN PAHUNGA LODU</b>				
1.	Mburukulu	1. M.Maloka	15 L/det	0,2
		2. M.Mbana	20 L/det	0,3
		3. M.Pandua	15 L/det	0,3
2.	Lambakara	1. Wualanda	15 L/det	0,5
		2. KawalluMbui	20 L/det	0,4
		3. Kangeli	20 L/det	0,5
		4. Katikuwai	30 L/det	0,5
		5. M.Mirip	15 L/det	0,2
		6. Malitana	20 L/det	0,2
3.	Tanamanang	1. Kopa	20 L/det	1
		2. Pandalar	20 L/det	2
		3. M.Nggai	10 L/det	3
		4. M.Karunggu	10 L/det	1
4.	Tamma	1. Matawai	10 L/det	2
		2. Tamma	30 L/det	0,2

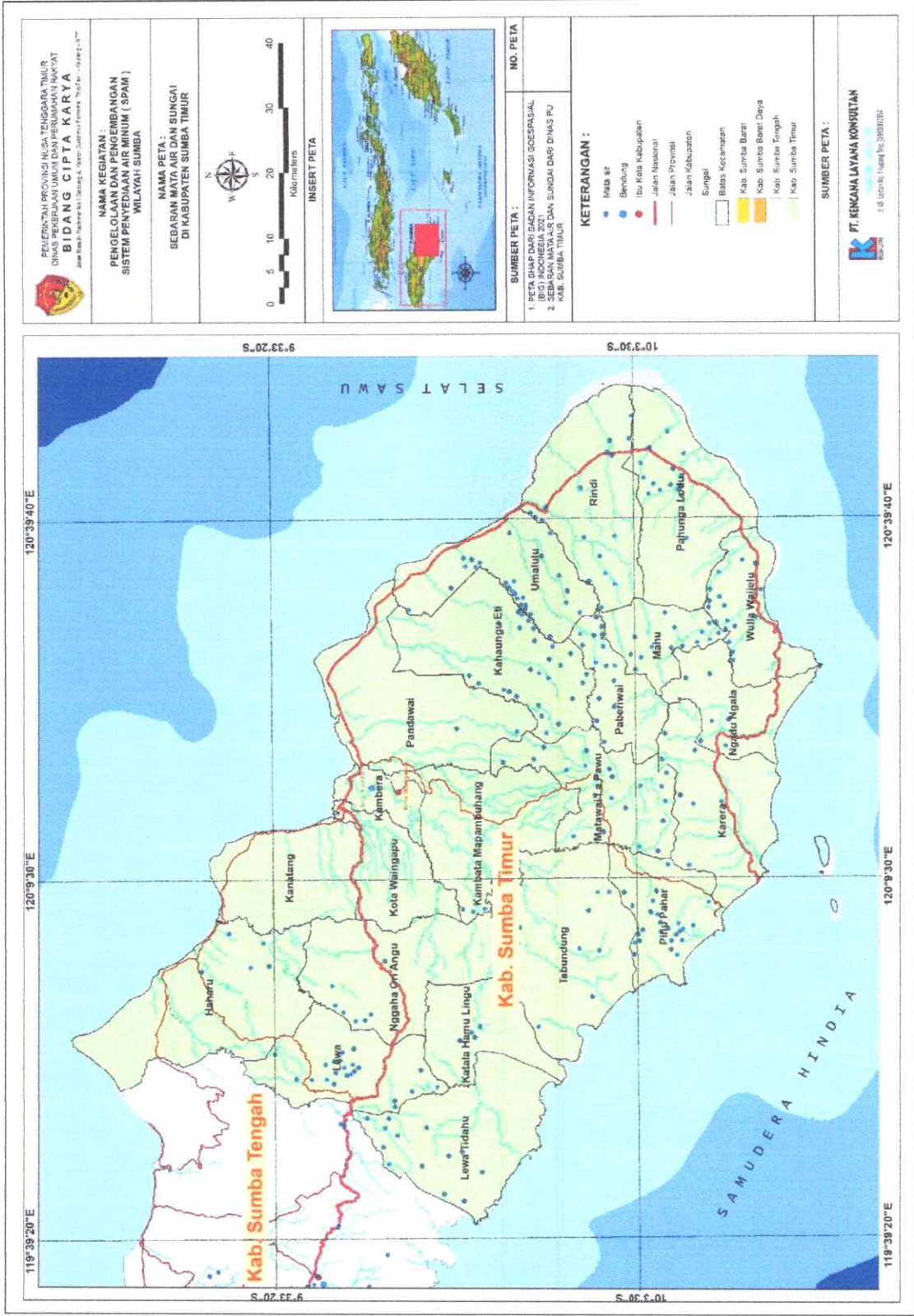


NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
5.	Pamburu	3. Matawai Pau	30 L/det	0,5
		4. Burumuni	25 L/det	0,8
		1. Matawai Mbana	35 L/det	2
<b>KECAMATAN WULA WAJELU</b>				
1.	Paranda	1. Panggabing	3 L/det	1,5
		2. Lajuli	7 L/det	3
		3. Waikudu	5 L/det	7
		4. Kambara	8 L/det	13
		5. Landongu	10 L/det	16
		6. M. Marapu	10 L/det	11
2.	Laipandak	1. Laitimbang	15 L/det	0,3
		2. Kutakewa	17 L/det	1,5
		3. Wailakaba	21 L/det	0,5
		4. Praihapang	20 L/det	0,3
3.	Hadakamali	1. Waibara		0,3
		2. Wailakaba		0,4
		3. Wula		0,2
4.	Laijanji	1. Hairoka		0,4
		2. Haburi		0,5
		3. Wairanu		0,5
		4. Praibakul		0,7
<b>KECAMATAN RINDI</b>				
1.	Kayuri	1. Amahu	4 L/det	0,5
		2. Lai Uli	8 L/det	0,5
2.	Rindi	1. Kanoru	6 L/det	0,5
		2. Karapang	6 L/det	0,5
3.	Tamburi	1. Hirumanutata	4 L/det	1
		2. Lawinu	2 L/det	0,5
		3. Lanoi	1 L/det	0,5
		4. Rindiwai	80 L/det	1
4.	Hanggaroru	1. Wairoru	3 L/det	0,8
		2. Matawai Tabak	2 L/det	1
		3. Laiganda	1 L/det	0,5
5.	Heikatapu	1. Katikuwai	30 L/det	1
		2. Lawi	10 L/det	1
		3. Kamalawatar	8 L/det	0,8
6.	Kabar	1. Kapangi	20 L/det	2
		2. Tambaki	40 L/det	3
		3. Kabar	40 L/det	0,5
		4. PanggaPading	20 L/det	0,5



NO	NAMA DESA	MATA AIR		
		NAMA LOKASI	KAPASITAS (L/det)	JARAK DARI PERMUKIMAN
<b>KECAMATAN UMALULU</b>				
1.	Wanga	1. Bula	40 L/det	2
		2. Mata	35 L/det	2
2.	Petawang	1. Larangnga	20 L/det	1
3.	Lairuru	2. Kabar	6 L/det	1,5
		3. Karatak	14 L/det	1
		1. Laimandar	30 L/det	0,5
		2. Matawai	20 L/det	1
		3. Riumbatu	4 L/det	2
		4. Karipi	6 L/det	3
		5. Rumbukela	10 L/det	1
		6. Kamaru	15 L/det	1
		7. Winu	6 L/det	1
		8. Kombu	8 L/det	2
		9. Karembi	10 L/det	2
10. Lakaba	16 L/det	2		
11. M. Ritu	12 L/det	2,5		
4.	Watuhadang	1. Lamapang	8 L/det	2
5.	Watupuda	1. Lamau	20 L/det	2
6.	Umalulu	1. Marapu	30 L/det	1
7.	Mutunggeding	2. Koutak	20 L/det	1
		3. Waihahu	4 L/det	2
		4. Mburung	15 L/det	15
		5. Kapeta	15 L/det	1
		1. Matawai	2 L/det	0,6
		2. Wandarongu	1 L/det	0,8
		3. Laituta	2 L/det	0,5
		<b>KECAMATAN PANDAWAI</b>		
1.	Mahu Bokul	1. Masu	40 L/det	1
		2. Lai Mata	-	0,5
<b>KECAMATAN KAMBATA MAPAMBUHANG</b>				
1.	Maidang	1. Laterap	2 L/det	1
		2. Prai Kanabu	13 L/det	5
		3. Wailaka	15 L/det	0,1
		4. Lahapang	15 L/det	0,1

Sumber ; Dinas PU SDA Sumba Timur



Gambar 6.5. Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Timur



**6.3.2. Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum di Kabupaten Sumba Tengah**  
Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum di Kabupaten Sumba Tengah disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6.10. Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum Di Kabupaten Sumba Tengah**

MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
SOTU	Matawoga	Katikutana	570	128	Perkotaan Waibakul, Perkantoran Makatul, dan desa Mataredi	Sudah ada perpipaan dan saluran irigasi namun ada pipa yang putus di dekat Puspas sehingga wilayah pelayanan hanya sampai di SD Katikuloku.
WAILOLONG	Kabela Wuntu		560	48	Desa Kabela Wuntu, desa Makatakeri, dan Katikuloku	Belum dimanfaatkan/ dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada perlindungan sumber mata air.
HIKUR	Umbu Riri		530	22	Perkantoran Makatul, desa Umbu Riri, desa Matawoga	Berupa saluran irigasi. Perlu ada pembagian fungsi untuk air minum karena ada beberapa masyarakat yang mengambil air ke lokasi untuk kebutuhan air



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
S. PAMALAR	Umbu Ratu Nggay Barat		510	119	Anakalang	minum dan untuk mandi serta mencuci. Perlu dibentuk HIPPAM. Sudah ada perpipaan yang melayani perkotaan Waibakul dengan IPA yang dibangun tahun 2013 berupa unit filtrasi, namun pasokan air masih belum terdistribusikan. Dibutuhkan optimalisasi dan dibentuk HIPPAM sebagai pengelola.
WAIKADIKA	Dewajara		480	44	Desa Dewajara	Sudah ada perpipaan, bak penampung, rumah mesin dan 2 unit pompa. Perlu adanya optimalisasi dan perbaikan sistem jaringan serta pembentukan HIPPAM.
WAIPELLU	Anakalang		460	1450	Desa Dewajara, desa Anajiaka, desa Anakalang	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
WAIBAKUL	Anakalang		440	6	Desa Anakalang	perlindungan sumber mata air. Kamar mandi umum namun tidak beroperasi karena listrik untuk pompa dinonaktifkan. Perlu adanya perlindungan sumber air dengan pemisahan menurut fungsinya.
MATAWAI PANDANG	Okawacu	Katikutana Selatan	610	50	Desa Okawacu, daerah Taman Mas, dan Desa Tanamodu	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada perlindungan sumber mata air.
S. LAIGOLI	Tanamodu		530	3849	Desa Okawacu, daerah Taman Mas, dan Desa Tanamodu	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada perlindungan sumber mata air.
EMBUNG LIANG DONGU	Konda Maloba		530	Luas =44 m2 dengan	Desa Konda Maloba (Wilayah SP2)	Berupa embung yang belum dimanfaatkan secara optimal. Perlu



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
S. PAMALAR	Kec. Umbu Ratu Nggay Barat		510	119	Desa Konda Maloba	optimalisasi dan pengembangan untuk saluran irigasi dan pemenuhan kebutuhan air minum dengan pembagian debit air yang sesuai. Perlu dibentuk HIPPAM dan perlindungan embung. Sudah ada perpipaan yang melayani perkotaan Waibakul dengan IPA yang dibangun tahun 2013 berupa unit filtrasi, namun pasokan air masih belum terdistribusikan. Dibutuhkan optimalisasi dan dibentuk HIPPAM dan sebagai pengelola.
LAIGOLI	Tanamodu		490	2478	Desa Tanamodu (wilayah SP1)	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada perlindungan sumber mata air.



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
WAIPADEDI	Waimanu		460	285	Desa Waimanu dan Dameka	Dimanfaatkan untuk irigasi. Perlu ada pembagian debit agar bisa dimanfaatkan untuk air minum dan dibentuk HIPPAM.
WAIKABETI	Wailawa		450	32	Desa Wailawa	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka dan sudah ada broncaptering. Perlu ada perlindungan sumber mata air.
MAMBITUL	Malinjak		440	228	Desa Malinjak, desa Dameka, desa Tanamodu, dan desa Makatakeri	Sudah terdapat jaringan perpipaan, broncaptering, rumah pompa, hidram, dan reservoir namun tidak berfungsi lagi sehingga masyarakat langsung ke sumber untuk mandi dan mencuci. Kondisi lingkungan masih berupa kawasan terbuka. Perlu adanya perbaikan dan optimalisasi sistem dan pembentukan HIPPAM.



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
KADAWA	Padiratana	Umbu Ratu Nggay	600	46	Desa Padiratana dan desa Soru	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu perlindungan sumber air.
LOKIHI	Padiratana		600	228	Desa Padiratana, desa Mbilur Pangadu, desa Ngadu Olu, dan desa Praikaroku Jangga	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka dan terdapat 3 mata air yang ditampung dalam 1 tampungan air. Perlu perlindungan sumber air.
PAHOMBA	Padiratana		590	1,5	Desa Padiratana	Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada perlindungan sumber mata air.
KOKUR	Soru		530	20	Desa Soru	Sudah ada brondcapting, bak distribusi air, jaringan



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpi)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
WANGGA I	Padiratana		510	322	Desa Padiratana, terminal dan SD Padiratana	perpipaan dan saluran irigasi. Perlu optimalisasi dan dibentuk HIPPAM untuk mengelolanya. Sudah ada perpipaan dengan 10 hidran umum, saluran irigasi, 3 bak kolam ikan. Perlu dibentuk HIPPAM untuk pengontrol dan merawat jaringan yang sudah ada.
LANGGALIRU	Padiratana		510	163	Desa Padiratana	Terdapat 12 mata air. Sudah ada perpipaan dan broncaptering namun sudah tidak beroperasi karena pipa terputus pasca pelebaran jalan nasional. Masyarakat di sekitar mata air bahkan dari Kab. Sumba Timur langsung ke sumber untuk mencuci, mandi, dan memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari. Perlu dilakukan perbaikan dan optimalisasi sistem



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/detik)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
ROWAK WANGGA (WANGGA II)	Padiratana		500	225	Desa Padiratana	<p> jaringan serta pembentukan HIPPAM.</p> <p>Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu ada perlindungan sumber mata air.</p>
S. PAPONGGU	Praikaroku Jangga		500	5579	Desa Praikaroku Jangga, desa Mbilur Pangadu, desa Ngadu Olu, dan desa Soru	<p>Belum dimanfaatkan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu perlindungan sungai.</p>
WAILANGGI	Maradesa timur		500	29	Desa Maradesa, desa Maradesa Timur, dan desa Maradesa Selatan	<p>Belum dimanfaatkan/dimanfaatkan penduduk non perpipaan. Kondisi lingkungan di sekitar masih berupa kawasan terbuka dan sudah ada bak penampung. Jika nantinya dikembangkan perlu adanya pompa untuk pelayanan di 1 dusun terjauh yaitu Dsn. Loku Ronta. Perlu ada perlindungan sumber mata air.</p>



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
MARADESA	Maradesa		490	23	Desa Maradesa dan Puskesmas Maradesa	Dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan air di Puskesmas Maradesa dan untuk saluran irigasi. Perlu ada pembagian fungsi untuk air minum karena ada beberapa masyarakat yang mengambil air ke lokasi untuk kebutuhan air minum dan untuk mandi serta mencuci.
LANGIRA	Weluk Praimemang		470	50	Desa Weluk Praimemang	Belum dimanfaatkan dan dalam proses perencanaan sistem jaringan perpipaan. Kondisi di sekitar berdekatan dengan area persawahan.
WAIURANG	Tanambanas Barat		180	2	Desa Tanambanas Barat, desa Tanambanas, dan desa Tanambanas Selatan	Belum dimanfaatkan dan dalam proses perencanaan sistem jaringan perpipaan.



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/detik)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
S. PAMALAR	Umbu Ratu Nggay Barat	Umbu Ratu Nggay Barat	510	119	Desa Wairasa	Sudah ada perpipaan yang melayani perkotaan Waibakul dengan IPA yang dibangun tahun 2013 berupa unit filtrasi, namun pasokan air masih belum terdistribusikan. Dibutuhkan optimalisasi dan dibentuk HIPPAM sebagai pengelola.
WAIPIDI	Wairasa		490	50	Desa Wairasa, desa umbu Maminjuk, desa Anajiaka, desa Umbu Jodu	Secara eksisting difungsikan untuk irigasi. Perlu adanya pembagian debit air untuk air minum karena masyarakat juga memanfaatkan sumber untuk kebutuhan sehari-hari. Perlu juga dibentuk HIPPAM untuk pengelolaan, pengawas, dan pengontrol.
BOLA	Wangga Waiyengu		410	436	Desa Wangga Waiyengu, desa Praimadeta, dan desa Holur Kambata	Lokasi sumber jauh dari permukiman dan hanya 1 rumah penduduk di dekat sumber. Sudah ada perpipaan dengan ukuran pipa ±/E 6 tetapi



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
LOKU TEWUL	Praimadeta		340	100	Desa Praimadeta, desa Anapalu, desa Daha Elu, desa Mata Waikajawi	terputus akibat banjir. Perlu adanya perbaikan dan perlindungan pipa mengingat lokasi jaringan yang berada di hutan dan perbukitan. Berupa air terjun kecil. Distribusi air hanya berupa talang dari bambu. Melayani 15 KK. Perlu pengembangan sistem jaringan dan perlindungan sumber air.
PRAIKALALA	Sambali Loku		300	1357	Desa Sambali Loku, desa Watuasa, desa Cendana, desa Wendewa Timur (Mamboro)	Sudah ada perpipaan, bendungan, rumah pompa, dan mesin pompa. Jaringan perpipaan sudah tidak beroperasi karena ada pipa yang putus. Perlu adanya perlindungan pada perpipaan karena lokasinya melewati hutan dan perbukitan.
S. LOWA	Wangga Waiyengu		260	1785	Desa Wangga Waiyengu, desa	Belum dimanfaatkan. Kondisi lingkungan di

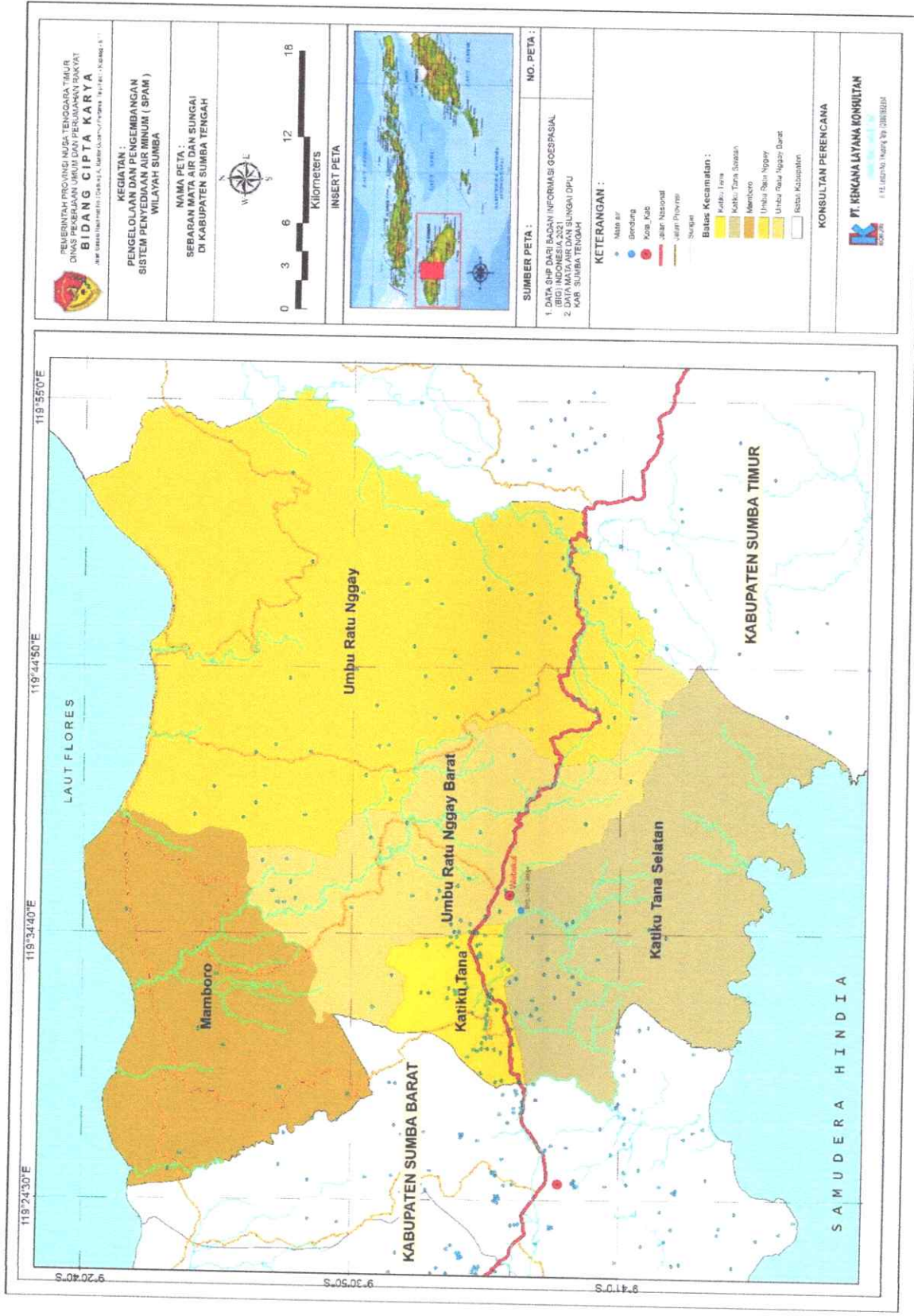


MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
WAIBUBUL	Wendewa Selatan	Mamboro	330	3	Praimadeta, desa Maderi Desa Wendewa Selatan, desa Wendewa Utara, desa Manuwolu, desa Wendewa	sekitar masih berupa kawasan terbuka. Perlu perlindungan sungai. Sudah ada perpipaan, brondcapting dimana terdapat 2 mata air, ada rumah mesin tetepi mesinnya sudah tidak beroperasi dan tidak ada di tempat. Perlu dilakukan optimalisasi sistem dan pengadaan pompa baru serta pembentukan HIPAM.
WAIKUKU	Wendewa Selatan		330	2,5	Desa Wendewa Selatan, desa Wendewa Utara, desa Manuwolu, desa Wendewa	Belum ada perpipaan. Sudah ada brondcapting sehingga masyarakat langsung datang ke sumber air dengan menimba untuk mencuci dan mandi. Lokasi dekat dengan jalan.
KARENDI	Susu Wendewa		300	50	Desa Susu Wendewa (wilayah translok)	Belum ada perpipaan/ dimanfaatkan masyarakat non perpipaan. Sumber berada 1 aliran dengan



MATA AIR	LOKASI		ELEVASI MATA AIR (mdpl)	DEBIT (l/dtk)	POTENSI PELAYANAN	KETERANGAN
	DESA	KECAMATAN				
HOLU (WOLU) BANGI	Bondo Sulla		500	20	Desa Weeluri, desa Bondo Sulla, desa Ole Dewa, dan desa Ole Ate	sungai karendi. Lokasi dekat dengan jalan dan perlu perlindungan sumber air. Sudah ada jaringan perpipaan untuk melayani permukiman diatas sumber air. Namun, saat ini sudah tidak beroperasi karena adanya pemutusan pipa dan tekanan air yang kecil.

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



**Gambar 6.6. Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Tengah**

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAH - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



**6.3.3. Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum di Kabupaten Sumba Barat**  
 Alternatif potensi air baku yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk air bersih/ minum di Kabupaten Sumba Barat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6.11. Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum Di Kabupaten Sumba Barat**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERLUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN MA	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
1	Ma. Wee Moro	2,85 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Wee Libo		Untuk mencapai mata air Wee Moro dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang kurang lebih 400 m	Belum terbangun sarana air bersih, dan posisi mata air berada di bawah perkampungan warga. Mata air ini dimanfaatkan oleh warga sekitar mata air sebagai sarana air bersih untuk kebutuhan sehari-harinya. Cara yang dilakukan adalah dengan cara mendabangi mata air dengan membawa ember serta melakukan aktivitas mandi dan cuci di lokasi mata air		
2	Ma. Wee Rangi	1,5 L/dt	Air Minum, Sawah Irigasi dan temak	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Kabukanudi	Ds IV	belum adanya jalan inspeksi menuju mata air. Sehingga untuk mencapai mata air ini dilakukan dengan berjalan kaki	Sudah terbangun perindungan atau pengaman mata air yang di bangun th 1983. mata air ini digunakan oleh warga dusun IV desa kabukanudi sebagai air bersih. Cara yang dilakukan warga adalah dengan mendabangi mata air dengan membawa derigen atau ember dan aktivitas mandi cuci dilakukan di lokasi mata air.		
3	Ma. Wee Lagaya	0,75 L/dt	air bersih dan temak	Masyarakat sekitarnya	Pansimas	Lamboya	Wee Libo		wee lagaya cuman berjarak dari jalan 50 meter	Sudah terbangun Sarana Air Bersih oleh Pansimas Seperti - jaringan perpipaan, - Tugu Kran, - Hidran Umum (HU) dan Recarvor 15m3. Jaringan perpipaan ada yang rusak sehingga dua tugu kran dan satu hidran umum gak berfungsi		
4	Ma. Kadenana	5,4 L/dt	air bersih, sawah irigasi dan palawija	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Lby Bawah		hanya ada jalan se lapak untuk mencapai mata air, jarak antara jalan ke mata air kurang lebih 400 m dengan medan yang mendaki	posisi mata air kadera berada di lereng bukit, dan dimanfaatkan oleh warga sekitarnya sebagai air bersih untuk kebutuhan sehari-harinya.....	Mata air ini berpotensi dimanfaatkan sebagai sarana air bersih untuk layanan ke arah lap. Pasola dan kebawahnya dengan sistem gravitasi	
5	Ma. Mata Nyira	6,25 L/dt	air bersih, sawah irigasi dan palawija	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Lby Bawah		untuk mencapai mata air mata nyira tidaklah sulit karena berada di pinggir jalan.	belum terbangunnya sarana air bersih dan posisi mata air wee nyira berada di lembah atau dibawah permukiman warga. Sumber air ini dimanfaatkan oleh warga sekitarnya untuk air bersih dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Cara yang dilakukan warga dalam memanfaatkan sumber air ini adalah dengan cara mendabangi langsung ke sumber.	wee nyira mempunyai potensi untuk dijadikan sarana air bersih. Ibu kota kecamatan (IKK) dengan menggunakan pompa.	
6	Ma. Wee Louva	0,83 L/dt	air bersih, sawah irigasi, palawija dan temak	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Riru Rara	Ds II	mencapai mata air ini sangat mudah karena berada kurang lebih 5 m dari jalan	belum adanya bangunan sarana air bersih, sehingga warga sekitar mata air dalam memanfaatkan sumber ini sebagai air bersih untuk kebutuhan sehari-harinya dengan cara mendabangi sumber air		

BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LAMBOYA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN MA	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
7	Ma. Kare kumba/Sg	1.2 L/dt	Air bersih & Palawija	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Riru Rara	Ds II	sudah ada akses atau jalan inspeksi ke mata air.	Belum ada sarana air bersih, pemanfaatan mata air ini untuk palawija dengan cara dinakkan menggunakan pompa untuk menyirir tanaman		
8	Ma. Wee Nalo/Golokaru	0.51 L/dt	Air bersih dan sawah irigasi			Lamboya	Watu Krere	Ds IV	belum adanya jalan inspeksi ke mata air, sehingga untuk mencapai mata air ini dengan berjalan kaki sepanjang 500m	Belum Terbangun Sarana Air Bersih, sehingga warga dusun IV dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara mendatangi sumber air		
9	Ma. Paka Moko	2.3 L/dt	Air minum dan sawah irigasi	Masyarakat sekitarnya		Lamboya	Palla Moko		pala moko tidak terjalau dari jalan kita cuman berjalan kaki sekitar 100 meter dari jalan	sudah ada bangunan perjamuan mata air. Belum Terbangun Sarana Air Bersih		
10	Ma. Wee Wuli	0.75 L/dt	air bersih dan temak	Masyarakat sekitarnya	Pansimas	Lamboya	Lby Dete		muda di jakau untuk ke sumber mata airnya cuman berjarak 50 meter dari jalan	Sarana Air bersih Yang dibangun tidak berfungsi penunahan dbit		
11	Ma. Kabukanudi	3.6 L/dt	air bersih, sawah irigasi dan palawija	Masyarakat sekitarnya	DPU	Lamboya	Kabukanudi		Kabukanudi sumber yang sangat dekat dengan jalan besar. untuk yebang dri jalan ke mata air ya cuman berjarak 15 meter	sudah terbangun sarana air bersih, dimana sistem pengaliran atau layanan menggunakan pompa. sudah terpasang dua pompa yang masing-masing melayani atau pelayanan air bersih menuju puskesmas, dan yang satunya untuk rumah pribadi dan manfaat sarana air bersih masih berfungsi		
12	Ma. Pero	1.65 L/dt	air bersih, swah irigasi dan palawija	Masyarakat sekitarnya		Lamboya		Ds II	untuk mencapai mata air dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang 200 m dengan medan yang terjal.	belum adanya sarana jaringan air bersih sehingga masyarakat dusun II dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk air bersih dilakukan dengan mendatangi mata air.		



### SEBARAN MATA AIR KECAMATAN WANOKAKA

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
1	Mata Wee Wajal	12.43 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Pahola		untuk mencapai mata air ini sangat sulit karena posisi mata air di lembah dan lereng yang vertikal. Kurang lebih 300 m menuruni lereng untuk mencapai mata air	Sumber air ini sudah dimanfaatkan oleh Pamsimas, untuk melayani desa pahola dan sekitarnya. Dengan sistem pelayanan gravitasi. Maksud layanan hanya mendekatkan sumber air ke masyarakat. Sehingga sarana air bersih yang dibangun hanya berupa : broncapelring, pipa induk (gty) 3 dim sepanjang 1.2 km dan reservoir. Sehingga masyarakat mendatangi langsung ke reservoir untuk mengambil air. Note : jaringan perpipaan perlu diperbaiki karena pada titik-titik tertentu ada yang bocor serta adanya sambungan yang terlepas	Sarana air bersih yang cukup digunakan sebagai sarana air bersih dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai air bersih untuk daerah layanan desa Wajihura, namun karena posisi mata air berada di lembah atau berada di bawah permukaan maka jikaau digunakan untuk melayani 4320 jiwa atau 617 KK, maka harus mata air ini di naikkan menggunakan pompa. mata air wee wajal dapan melayani wilayah watuwawi dan wekahabi dengan sistem gravitasi.	
2	Wai praiparongu	0.3 L/dt	air bersih, Palawija dan tambak	Masyarakat Sekitarnya	Alami	Wanokaka	Pahola		sumber mata air ini berada dilembah dan butuh 100 m berjalan kaki untuk sampai di mata air	Sumber air ini mempunyai debit yang kecil, dan posisi mata air berada di bawah permukaan penduduk. Sudah dibangun bangunan perlindungan mata air sedangkan sarana air bersih belum terbangun posisi Mata air ini bersebelahan dengan mata air wei praiparongu I.		
3	Wai praiparongu II	0.35 L/dt	air bersih, palawija dan tambak	Masyarakat Sekitarnya	Alami	Wanokaka	Pahola		sumber mata air ini berada dilembah dan butuh 100 m berjalan kaki untuk sampai di mata air	posisi mata air berdekatan dengan mata air wei praiparongu dan situasi mata air masih alami		
4	Ma. Weimangoma	3.13 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka	Waimangoma		mata air waimangoma berada di pesisir pantai desa waimangoma, jarak dari jalan situ cuman 50 meter dengan berjalan kaki sampe di sumber mata air ya dan bersebelahan dengan mata air waimangoma yang berjarak 50 meter ada sebuah hotel cabang dari hotel nihiwatu			



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LAMBOYA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN MA	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI		
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN	
13	Ma. Lun	0.70 L/dt	Air bersih, tambak dan palawija	Masyarakat sekitarnya			Lamboya	Kabukarudi	Ds II	sumber berada di dekat jalan aspal cuman berjarak 2 meter	belum adanya sarana jaringan air bersih sehingga masyarakat dusun II dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk air bersih dilakukan dengan mendangki mata air.		
14	Ma. Manuwe	0.52 L/dt	air bersih, swah irigasi, palawija dan temak	Masyarakat sekitarnya			Lamboya	Rajaka	Kodi watu	belum adanya jalan inspeksi, sehingga untuk mencapai mata air ini dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang 200 m	belum adanya sarana jaringan air bersih sehingga masyarakat dusun II dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk air bersih dilakukan dengan mendangki mata air.		
15	Ma. Roka Soba Bawa	0.55 L/dt	air bersih, swah irigasi	Masyarakat sekitarnya	Pansimas dan Sumba Podation		Lamboya	Rajaka	IV	belum adanya jalan inspeksi, sehingga untuk mencapai mata air dilakukan dengan berjalan kaki kurang lebih 150 m	sudah terbangun sarana air bersih untuk layanan dusun IV desa rajaka, menggunakan pompa yang dibangun oleh pansimas. Karena adanya kerusakan pada pompa maka jaringan air bersih tidak berfungsi.		
16	Ma. Wee Rajaka	0.22 L/dt	Air Minum & Temak	Masyarakat sekitarnya	Pansimas		Lamboya	Sodan	Ds I	dilakukan dengan berjalan kaki menuju mata air kurang lebih 500m dengan medan yang terjal.	sudah terbangun sarana air bersih dengan menggunakan pompa solar sel yang dibangun oleh pansimas, karena adanya kerusakan pada mesin pompa, maka sarana air bersih ini tidak berfungsi lagi		
17	Wee Padda	0.35 L/dt	Air Minum	Masyarakat sekitarnya	Pansimas		Lamboya	Bodu Hulla		mencapai mata air ini dengan berjalan kaki menuruni lembah. Kurang lebih 1.2 km	sarana Air bersih Yang dibangun tidak berfungsi penunahan dbit		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN WANOKAKA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASIMA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
5	Ma. Tamiang	0.83 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Waimangoma		Jarak dari jalan lapen ke sumber mata air dengan jalan selapak berjarak 200 meter.	mata air ini sudah dimanfaatkan oleh Pamsimas sebagai sarana air bersih untuk masyarakat sekeita Waimangoma, dan sudah terpasang jaringan perpipaan, sudah ada pompa tetapi belum terpasang sehingga jaringan perpipaan ini tidak berfungsi sebagaimana mestinya. sehingga warga Waimangoma dalam memenuhi kebutuhan air bersih dengan cara mendatangi sumber air membawa derigen serta melakukan akipitas mandi dan cuci.		
6	Wee Kabunu	1.7 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	PNPM & Sumba Fondation	Wanokaka	Hobowawi	II	wee kabunu merupakan salah satu sumber mata air yang berada di desa hobowawi dusun 2.akses jalan untuk ke sumber mata air suda ada jalan situ	sudah dibangun sarana air bersih oleh PNPM dan Sumba Fondation seperti jaringan perpipaan, hidran umum, tower air dan beberapa tugu kran dengan sistem pengaliran menggunakan pompa. Tetapi pada saat sarana air bersih tidak berfungsi sebagai mana mestinya (pompa tidak aktif) sehingga masyarakat sekitarya datang ke sumber air dengan cara menimba untuk melakukan mandi,cuci serta membawa derigen. sedangkan untuk mobil langki mengambil air ini dengan cara dipompa (pribadi) dimana air ini akan dijual ke masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan nihiwatu		
7	Wee Nipon	2.13 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Desa Rua		untuk mencapai mata air wee nipon kita harus berjalan kaki 350 meter dari jalan lapen ke sumber mata air dengan situasi jalan menurun	Sarana Air bersih yang dibangun oleh Pamsimas sampai saat ini tidak berfungsi, disebabkan karena banyaknya jaringan perpipaan yg rusak serta pada titik-titik tertentu pipanya sudah hilang sedangkan untuk sarana air bersih yg dibangun oleh ulama motor ( pribadi) layanan air bersih lancar		
8	Ma. Lolu Watu	3.43 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Weihura		mata air lolu watu berjarak 5 meter dari jalan dan berada di ketinggian dari pemukiman warga	sudah dibangun sarana air bersih oleh Pamsimas, dengan sistem gravitasi untuk layanan daerah setempat. Dimana sarana air bersih yang dibangun tidak berfungsi sebagai mana mestinya karena menurunnya debit air karena salah penatanganan serta beberapa jaringan perpipaan yang rusak dan hilang		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN WANOKAKA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
9	Wee Kapiit	0.75 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Weihura		sumber mata air wee kapiit dengan mata air lolu watu cuman berjarak satu kilo akses jalan sudah ada dan sumber mata air ya berada di tempat ketinggian dan pemukiman warga	mata air ini sudah dimanfaatkan sebagai sarana air bersih untuk dusun lahigatang dan dusun habali baling desa weihura, yang di bangun oleh Pamsimas dan pemanfaatannya sarana air bersih tidak berfungsi karena banyaknya jaringan perpipaan yang hilang		
10	Wee Engu	0.88 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Alami	Wanokaka	Weihura		jarak dari jalan ke sumber mata air 100 meter dengan berjalan kaki	Belum Ada sarana air Bersih		
11	Ma. Pratikjelu	1.2 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Pari rara		desa parira merupakan pemilik dari sumber mata air praktikjelu untuk mencape sumber mata air ini, kita harus dengan roda 2 atau roda 4 dengan situasi jalan yang ketinggian dari jalan ke sumber jarak 150 meter dengan jalan kaki	sumber mata air ini sudah dimanfaatkan sebagai sarana air bersih untuk dua dusun di desa pari ( Hori Lawu dan prai wungu) rara yang sementara dikerjakan oleh Pamsimas.		
12	Wei Madaka	2.67 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Mamodu		mata air wei madaka sudah ada akses jalan untuk sampe di sumber mata airnya dan berjarak 4 meter dari sumber	Mata air Wei Madaka sudah dimanfaatkan oleh Pamsimas sebagai sarana air bersih layanan menuju Kantor desa mamodu . Sarana air bersih yang sudah dibangun oleh Pamsimas seperti : broncaplating, reservoir (10 m3), dan jaringan perpipaan. Karena beberapa hal seperti kerusakan pada jaringan perpipaan serta adanya pipa-pipa yang hilang maka jaringan air bersih ini tidak berfungsi sebagai mana mestinya.		



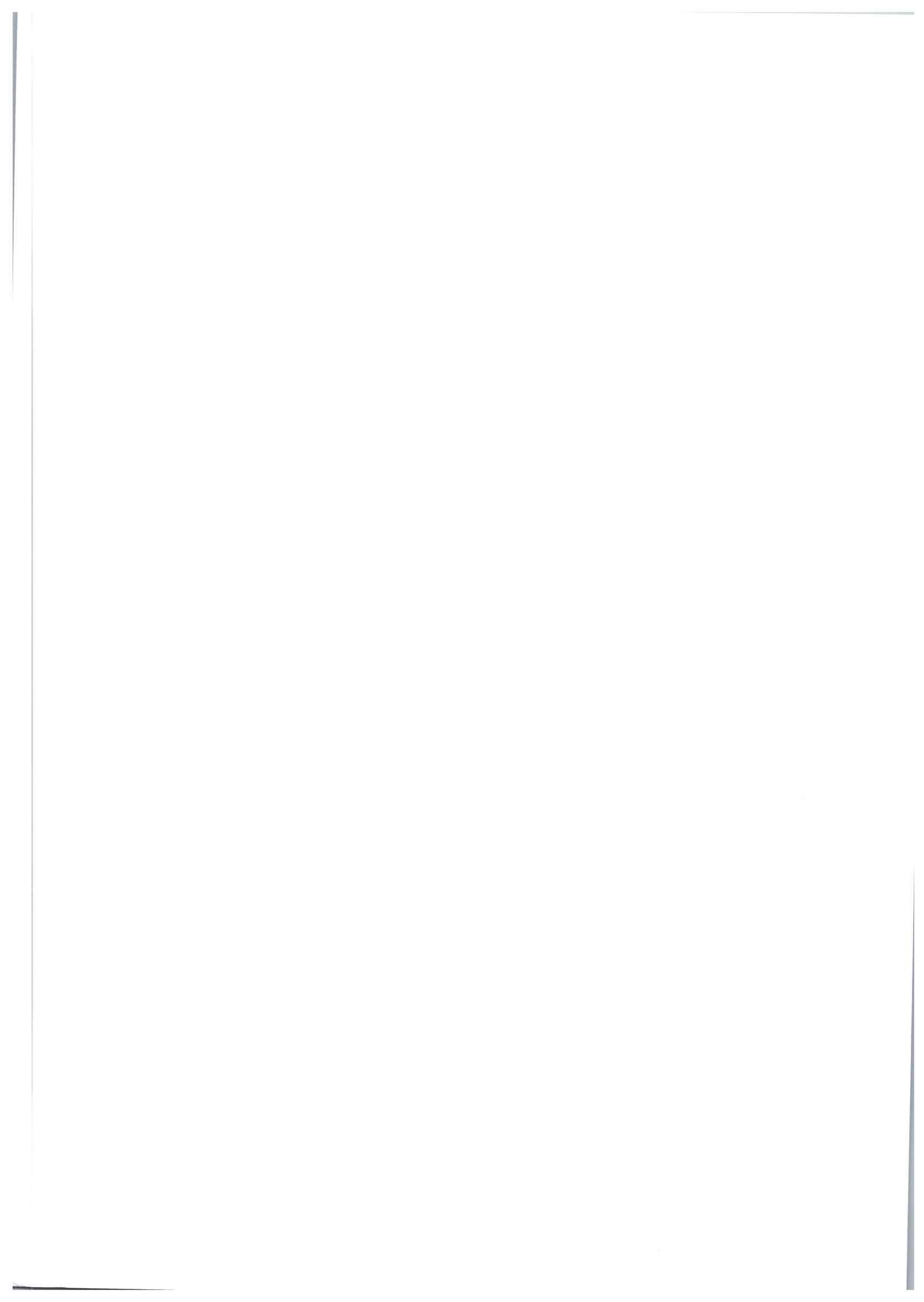
**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN WANOKAKA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
13	Wee Bakul	4.29 L/dt	- Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pro Air	Wanokaka	Praibakul		akses untuk ke sumber mata air wai bakul bisa di jangkau dengan sepeda motor dan mobil situasi jalan masih alami	sumber mata air ini sudah dimanfaatkan sebagai sarana air bersih oleh Pro Air (kerjasama pemerintah Indonesia dg Jerman) dan sistem layanan gravitasi. Dan sampai saat ini sarana air bersih ini masih berfungsi dengan baik		mata air wee bakul berpotensi dikembangkan sebagai sarana air bersih untuk ibu kota kecamatan (KK) dengan sistem layanan gravitasi.
14	Air Telaga Bidadari	14.63 L/dt	Air bersih	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka		untuk kita bisa sampe di air telaga bidadari sangat muda dan akses jalan ya sudah ada sekalipun jalan ya belum di aspal semua baru sebagian yang di kerjakan, kedepan ya air telaga bidadari ini bisa saja menjadi ikon untuk sumbu barat, apa bila di lala dengan baik dan rapi		mata air bidadari selain berpotensi untuk ibu kota kecamatan (KK) juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana air bersih dengan sistem gravitasi untuk tiga desa yaitu : desa Praibakul, desa kaikuluku dan desa Weihura dengan panjang jaringan pipa distribusi 10.8 km		
15	Wee Tamian II	0.35 L/dt	Sawah irigasi	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka	Praibakul		akses untuk ke mata air wai tamian II	Mata air ini posisinya berdekatan atau bersebelahan dengan wee tamian I		
16	Wee Tamian	3.11 L/dt	Air Minum dan sawah irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Praibakul	untuk ke mata air tamian I, kita tetap mengikuti jalan yang ke mata air ke tamian II, yg belum ada badan jalan dan jarak dari jalan atau kampung 250 meter	Posisi mata air berada dibawah permukaan masyarakat, sehingga dalam pemanfaatannya sebagai sarana air bersih yang dikerjakan oleh Pamsimas menggunakan pompa listrik, sampai saat ini sarana air bersih tidak berfungsi lagi karena biaya operasional mahal sehingga sering ada kecemburuan antara kelompok warga yang satu dengan kelompok yang lainnya (bei Pulsa Listrik), karena tidak berfungsinya pompa dengan baik maka jaringan perpipaan banyak yang hilang			



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN WANOKAKA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASIMA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
17	Ma. Lamian	5.34 L/dt	Air Minum dan sawah irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka			sumber mata air lamian berjarak 100 meter dari jalan, akses jalan belum ada	sumber mata air ini sudah dimanfaatkan oleh Pamsimas sebagai sarana air bersih untuk dua desa yaitu desa ana wolu dan desa rewa tara. Dan kemanfaatan berfungsi jaringan perpipaan untuk desa rewa tara tidak berfungsi dengan baik (kelinggian), sedangkan jaringan perpipaan tujuan layanan desa ana wolu berfungsi.		
18	Wai Hanar I	14.77 L/dt	Air Minum dan sawah irigasi	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka	Wairara		akses jalan untuk ke sumber suda ada tapi buntu dan kita berjalan kaki lewati sawah diatas pematang 150 meter dari jalan	Belum Ada sarana air Bersih		
19	Wai hanar II	1.32 L/dt	Air Minum dan sawah irigasi	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka	Wairara		wai hanar II tidak berjarak dengan wai hanar I dan rute untuk ksana ya sama melewati persawaan dan jarak dari jalan ke sumber mata air 250 meter	Belum Ada Sarana Air Bersih		
20	Ma. Mauluky	7.24 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas & DPU	Wanokaka	Hupumada	IV	mata air maulouky sangat potensi yang menjadi kendala salah satunya adalah akses jalan yang berjarak 100 meter dari ujung jalan yang masih buntu untuk kita bisa sampe di sumber mata air	Mata air lahona sudah dimanfaatkan oleh Dinas PU dan Pamsimas sebagai sarana air bersih untuk Hobajange (perumahan) Kampung Ballioku di desa Hupumada dengan layanan Gravitasi. Sampai saat ini sarana air bersih masih berfungsi dengan baik hanya ada tiga kran umum yang tidak berfungsi dikarenakan air tidak sampai.		
21	Ma. Pingi Naga	7.76 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka	Hupumada		mata air pingi naga berjarak dari jalan ke sumber mata air 150 meter, dengan kondisi jalan ya masi jalan se lapak sepeda motor yang bisa di lewati	Belum Ada sarana air Bersih		





**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN WANOKAKA**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERLUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
22	Wee Lolung	1.2 L/dt	-	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka	Hupumada		sumber mata air wei lolung berada di tempat yang kelinggian dan berjarak dari jalan 15 meter	Belum Ada sarana air Bersih		
23	Wei Huhi	5.45 L/dt	Air Minum dan sawah irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Hupumada		badan jalan untuk ke wei huhi suda ada dan buntu sampe di mata air	Mata air ini sudah dibangun sarana air bersih seperti jaringan perpipaan dan beberapa tugu kran untuk daerah layanan dusun tu popu dan dusun ubu bewi desa hupumada yang di kerjakan oleh Pamsimas. Namun pada saat ini keberadaan jaringan perpipaan sebagian besar sudah hilang dan beberapa lagi sudah rusak sehingga sarana air bersih ini tidak berfungsi lagi		
24	Wei Hamala	1.5 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya		Wanokaka			akses untuk ke mata air hamala kita berjalan kaki dari SD 500 meter ke sumber mata air akses jalan belum ada	Belum Ada sarana air Bersih		
25	Wai Karara	1.36 L/dt	Air Bersih dan sawah Irigasi	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas	Wanokaka	Katikoloku	IV	jarak mata air dari jalan 150 meter dengan berjalan kaki	mata air ini sudah dibangun oleh Pamsimas pada tahun 2013, sebagai sarana air bersih untuk dusun barabedang dan dusun Praimarapa desa katikoloku. Dan layanan air bersih untuk dua dusun tersebut sampai saat ini tidak berfungsi		
26	Ma. Hupak	18 L/dt	sawah irigasi			Wanokaka	Praimarapa		mata air hupak berjarak dari jalan 40 meter ke sumber mata air jalan yang kita lewat menuju ke air terjun lapopu	Belum Ada sarana air Bersih	mata air lapopu merupakan salah satu mata air yang berpotensi dijadikan sebagai sarana air bersih untuk ibu kota kecamatan (KK) dengan sistem pengaliran menggunakan pompa. Dengan panjang jaringan induk 0.6 km, dan jaringan distribusi sampai ke tujuan 10.5 km	
27	Air Terjun Lapopu					Wanokaka			air terjun lapopu berada di kecamatan wanokaka sumber akses jalan untuk ke air terjun suda ada dan suda di lapen dalam kondisi baik	mata air ini merupakan mata air terjun (waterfall) mempunyai debit yang besar, dan pada saat ini pemanfaatan mata air ini digunakan untuk pembangkit listrik dan juga sebagai obyek wisata. Dijadikannya sebagai obyek wisata karena mempunyai panorama yang indah dan alami. Note : air terjun lapopu tidak layak sebagai sarana air bersih karena bercampur dengan limbah PLTA		





### SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LAMBOYA BARAT

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASIMA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
6	Ma. Eda	29,6 l/tdt	Ari bersih	Desa Gaura		Lamboya Barat	Desa Gaura	Dusun 1	akses untuk mencapai mata air jalan selapak darikampung terdekat dengan jarak + 700 meter	Belum ada penanganan di mata air, dan debit yang ada berpotensi untuk melayani masyarakat sekitar mata air diantaranya kampung Rowa, Toda Jara, Ubu Ada, Ubu Oleta, Ubu Mob, Adha dan Ubu Legera	berpotensi sebagai Sarana Air Bersih untuk masyarakat sekitar	
7	Ma. Watu Goko 1	1,0 l/tdt	Ari bersih dan Irigasi	Desa Gaura		Lamboya Barat	Desa Gaura	Dusun 1	akses untuk mencapai mata air jalan selapak darikampung terdekat dengan jarak + 1000 meter	Mata air dipergunakan untuk mengairi sawah dan sebagai air bersih dengan cara masyarakat mendatangi langsung ke mata air		
8	Ma. Watu Goko 2	1,2 l/tdt	Ari bersih dan Irigasi	Desa Gaura		Lamboya Barat	Desa Gaura	Dusun 1	akses untuk mencapai mata air jalan selapak darikampung terdekat dengan jarak + 1000 meter	Mata air dipergunakan untuk mengairi sawah dan sebagai air bersih dengan cara masyarakat mendatangi langsung ke mata air		

apangan RISPAM 2016



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LAMBOYA BARAT**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASIMA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
1	Ma. Roba	12.31 L/dt	Air bersih, Sawah Irigasi dan Palawija	Warga Sekitarnya		Lby. Barat	Wee Tana		belum adanya jalan inspeksi ke sumber air, sehingga untuk mencapai mata air ini dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang 400 m berada di pinggir jalan, sehingga untuk mencapainya tidak terlalu sulit	belum adanya sarana bangunan air bersih sehingga warga sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk sehari-harinya dilakukan dengan mendatangi sumber air	mata air ini mempunyai potensi dibangun sarana air bersih, karena posisi mata air di lembah maka pemanfaatan sumber ini harus menggunakan pompa	
2	Ma. Wee horo I	1.2 L/dt	Air bersih dan Palawija	Warga Sekitarnya	Pansimas	Lby. Barat	Gaura		Pansimas sudah memanfaatkan mata air ini sebagai sarana air bersih di beberapa dusun di desa gaura, pemanfaatan sumber air sampai saat ini tidak berfungsi dengan baik. Karena adanya kerusakan pada pipa			
3	Ma. Wee lagaya	1.83 L/dt	Air Bersih dan Temak	Dusun Pega Rewe	Pansimas	Lby. Barat	Patiyala Dete	untuk mencapai mata air dilakukan dengan berjalan kaki kurang lebih 250 m	pada posisi ini terdapat dua mata air yang bernama wee lagaya I dan Wee Lagaya II, dimana posisinya sangat berdekatan, pemah dilangani oleh pansimas dan bangunan yang sudah ada seperti rumah pompa, dan jaringan perpipaan, tetapi belum ada pompa dan pipa sudah hilang dan rusak sehingga sarana air bersih ini tidak berfungsi.			
4	Ma. Wee Butu	0.33 L/dt	- Air Bersih	Warga Sekitarnya	Pansimas ' 2010	Lby. Barat	Harona Kalla	dekat dengan jalan, untuk mencapai mata air ini tidaklah terlalu sulit	Sudah terbangun Sarana Air Bersih oleh Pansimas Seperi : jaringan perpipaan, Tugu Kran, Hidran Umum (HU) dan Reservoir. Note : dari sekian tugu kran yang terpasang hanya satu tugu kran yang masih berfungsi (postu Haronakala), sedangkan yang lainnya tidak berfungsi ini disebabkan karena adanya kerusakan pada pipa, serta adanya pipa yang hilang			
5	Ma. Gaura	6.5 L/dt	- Air Bersih	Desa Gaura (1.173 Jiwa)	ProAir	Lby. Barat	Gaura	untuk mencapai mata air gaura dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang 500 m. Dengan medan yang bergelombang	mata air gaura sudah dimanfaatkan oleh ProAir (kerjasama Indonesia dengan pemerintahan Jerman) sebagai sarana air bersih ibu kota kecamatan (KK) lamboya barat dengan panjang pipa distribusi 1,027 Km, dan untuk pendakalan sumber air ke masyarakat dengan membangun 12 Tugu kran yang posisinya tersebar dengan salah satu tugu kran di kanbr camat lamboya barat, sampai saat ini layanan air bersih dan mata air gaura masih berfungsi dengan baik.			

*(Handwritten signature)*



### SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
1	Mata Air Lubi Tana	7.3 Ldt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	DPU	Loli	Sobawawi	Pangdurade	untuk mencapai mata air ini sangatlah mudah karena sudah ada akses / jalan inspeksi menuju mata air	mata air ini sudah dimanfaatkan untuk sarana air bersih oleh dinas pekerjaan umum kabupaten sumba barat untuk daerah layanan ke rumah sakit walikabup. Karena posisi mata air berada di bawah permukaan maka penanganannya yang dilakukan menggunakan pompa. Sudah terdapat broncapeling, rumah pompa dan reservoir tetapi pelayanan jaringan air bersih sampai saat ini tidak berfungsi, hal ini disebabkan karena sering terjadi konsteling di rumah pompa yang menyebabkan pompa terbakar.	mata air ini mempunyai debit yang cukup potensial untuk di jadikan sebagai sarana air bersih untuk desa sobawawi dan sekitarnya dengan sistem menggunakan pompa untuk membawa air ke reservoir lalu di alirkan ke daerah layanan dengan sistem gravitasi. Dan dari potensi yang dimiliki bisa melayani kurang lebih 250 kk atau 1600 jiwa	
2	Mata Air Pangdurade	0.51 Ldt	Air bersih	masyarakat sekitarnya	DPU	Loli	Ubupede	Pangdurade	untuk sampai di sumber mata air bisa menggunakan sepeda motor jarak jalan dari sumber 150 sampai titik mata air	mata air pangdurade sudah dimanfaatkan sebagai sarana air bersih oleh dinas pekerjaan umum dengan tujuan pelayanan desa pangdurade dan kelurahan kampung baru. Dengan debit yang kecil serta adanya penyumbatan pada pipa sehingga pemanfaatan air ini untuk sarana air bersih tidak berfungsi sebagai mana mestinya. sampai saat ini pemanfaatan mata air ini hanya di manfaatkan oleh warga yang tinggal dekat dengan mata air dengan cara mendalang langsung ke mata air dengan tujuan mengambil air, mandi dan cuci		
3	Wee Ranu	0.67 Ldt	Air Bersih	masyarakat sekitarnya		Loli	Tanarara	Wee ranu	akses jalan menuju mata air wee ranu belum ada masi jalan seapak jarak dari jalan 150 meter ke sumber mata air	belum dimanfaatkan sebagai sarana air bersih, namun sudah dibuahkan bangunan pengaman mata air. Sumber air ini dimanfaatkan oleh warga wee ranu untuk air bersih dengan cara mendalang mata air dan melakukan kegiatan mandi dan cuci. Walaupun air ini dimanfaatkan sebagai air bersih harus menggunakan pompa karena posisi air berada di lembah.		
4	Wee Lenk	9.78 Ldt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pansimas	Loli	Balledo	Colusapi		sumber air ini sudah dimanfaatkan sebagai sarana air bersih untuk wilayah layanan Colusapi (Translok Bali led'o) yang di bangun Pansimas th 2008 dengan sistem layanan gravitasi. Beberapa sarana air bersih yang dibangun seperti jaringan perpipaan dan beberapa tuju kran yang lokasinya tersebar dan sampai saat ini pemanfaatan layanan air bersih berjalan dengan lancar.	mata air wee lenk mempunyai potensi yang cukup untuk dikembangkan ke desa golusapi dan lanarara. Agar dapat melayani dua desa ini dengan maksimal pemanfaatan sumber air ini harus menggunakan pompa karena posisi mata air berada dibawah daerah lujan. dengan memanfaatkan sumber air ini untuk masyarakat golusapi dan desa lanarara diperkirakan dapat melayani 463 kk atau 3.240 jiwa.	

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SITENY PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAH - REGIONAL UINITS KABUPATEN/KOTA)



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASIMA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
5	Wee Kalada I	1,13 L/dt	air minum dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Doka Kaka		jarak sumber mata air dari jalan 10 meter	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mendalangi sumber air		
6	Wee Kalada	1,72 L/dt	air minum dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya			Doka Kaka		akses untuk ke sumber mata air wee kalada belum ada badan jalan dan jarak dari sumber 50 meter ke jalan	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mendalangi sumber air		
7	Wee Tobula	2,34 L/dt	Air bersih	masyarakat sekitarnya	Parinismas		Loli	Doka Kaka	mata air wee tobula berada di puncak bukit untuk mencapai titik mata air tersebut harus melintasi hutan kawasan dengan jarak dari jalan 1 kilo meter dan badan jalan belum ada	Wee Tabula sudah dimambatkan oleh pansimas pada tahun 2010 sebagai sarana air bersih untuk dusun I, II dan dusun III desa Dokakaka. Adapun sarana air bersih yang dibangun seperti reservoir, jaringan pipa distribusi dan beberapa tuju kran yang pembangunannya tersebar di wilayah Dusun I, II dan III. Keberadaan tuju kran yang dibangun sebagian masih berfungsi dengan baik, akan tetapi ada beberapa tuju kran yang tidak berfungsi, yaitu posisi tuju kran sebelah reservoir tepatnya jantigan perpipaan menuju kamar camat loli, hal ini disebabkan karena pipa induk yang disadap langsung dengan memasukan selang oleh penduduk sekitarnya yang dijadikan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. selain pipa induk disadap langsung juga pipa induk langsung mengalirkan air ke tuju kran sehingga hal ini menyebabkan kurangnya aliran reservoir, begitu juga posisi pembangunan reservoir di bawah beda tinggi dengan daerah layan sangat sedikit hal ini akan sangat berpengaruh pada tekanan, dan bangunan reservoir cenderung tidak ada air	mata air ini sangat berpotensi dijadikan sebagai air bersih untuk kota kecamatan loli (KK), karena mempunyai debit yang stabil, selain bisa mengalirkan secara gravitasi juga mempunyai debit yang cukup memenuhi kebutuhan air bersih untuk 3000 jiwa atau 428 KK. Nole : agar berfungsi optimal maka perlu pembangunan reservoir baru di dekat mata air sehingga posisinya berada di ketinggian. (pela rencana sarana air bersih untuk IKK loli)	
8	Wee Kabete	3,14 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Doka Kaka		wee kabete berada dekat dengan jalan 30 meter ke sumber mata air	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mendalangi sumber air		
9	Wee Kalowo	0,55 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya			Doka Kaka		wee kalowo 100 meter dan sumber ke jalan belum ada akses jalan menuju sumber mata air melewati sawah	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mendalangi sumber air		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASIMA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
10	Wee Pakasi	0,8 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya					akses untuk ke wee pakasi dengan berjalan kaki sampe di sumber mata air, dari jalan 100 meter ke sumber	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
11	Wee Oraka	0,44 l/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pamsimas				akses untuk menuju sumber mata air wee oraka suda ada, 50 meter dari jalan menuju sumber mata air	Wee Oraka sudah dibangun sarana air bersih oleh pamsimas. Untuk layanan air minum warga sekitarnya. Karena jaringan perpipaan banyak yang hilang dan keusakan pada pipa maka jaringan air bersih ini tidak berfungsi		
12	Wee Taraya	0,61 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pamsimas		Loli		sumber berada tidak jauh dari jalan, 50 meter	sudah dibangun perlindungan mata air oleh pamsimas, tetapi sarana air bersih belum ada, sehingga masyarakat memanfaatkan mata air ini untuk air bersih dilakukan dengan mendabangi sumber.		
13	Wee Tombu	0,43 L/dt							wee tombu berada di tengah sawah tada hujan, akses untuk kesana belum ada dengan berjalan kaki, dari jalan menuju sumber mata air 150 meter	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
14	Wee Kuda	0,33 L/dt							untuk mencapai mata air wee kuda kita berjalan kaki, akses jalan menuju sumber mata air belum ada dan jarak dari jalan 250 meter ke sumber mata air	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
15	Wee Libu	2,6 L/dt	air minum dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pamsimas		Loli		akses menuju wee libu suda ada jalan masuk sampe di perkampungan dari perkampungan 100 meter sampe di sumber mata air	mata air ini berada di lembah, sudah dimanfaatkan oleh pamsimas sebagai sarana air bersih dengan menggunakan pompa (solar cell) untuk masyarakat disun lelaingona. Keberadaan sarana air bersih sampai saat ini tidak berfungsi lagi, hal ini disebabkan pompa yang sudah rusak serta banyaknya jaringan pipa yang sudah hilang dan rusak		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
16	Ma. Karage	0,74L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pansimas	Loli			Jalan menuju mata air karage belum ada, untuk menuju ke sumber mata air kita berjalan kaki 300 meter dari jalan ke sumber melewati sawah	mata air ini sudah dimanfaatkan oleh pansimas sebagai sarana air bersih untuk warga sekitarnya. Adapun sarana air bersih yang sudah dibangun seperti reservoir, hidran umum dan jaringan perpipaan. Tapi sampai saat ini aliran air tidak sampai pada hidran umum dikarenakan jaringan perpipaan yang ada dipotong dan dimasukkan pipa hdpe oleh warga, pipa inilah dimanfaatkan oleh warga untuk melakukan mandi, cuci, dan juga sebagai air bersih.		
17	Ma. Kalalang	2,7 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pansimas & PZDTK	Loli	Loda Pare		sumber mata air ini berada di sekitar lahan memoli dari jalan 200 meter dan akses jalan menuju kesana belum ada harus di tempu dengan berjalan kaki	sudah dijadikan sebagai sarana air bersih yang dibangun oleh pansimas dan PZDTK menggunakan Pompa karena ada kerusakan pada sistem/mentalnya maka jaringan air bersih tidak berfungsi!		
18	Ma. Kanete	3,31L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pansimas	Loli	Weekarou		wee kanete merupakan salah satu sumber mata air yang berada dalam kawasan kota, akses jalan belum ada, untuk menuju sumber mata air dengan jalan kaki, dari jalan 50 meter sampai di sumber	mata air ini sudah dimanfaatkan oleh pansimas sebagai sarana air bersih untuk daerah layanan lingkungan I dan Lingkungan I di desa Weekarou. Dikarenakan adanya kerusakan pada jaringan perpipaan dan juga beberapa pipa yang hilang maka sarana air bersih ini tidak berfungsi lagi!		
19	Wee Kangi	2,3 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	Pansimas	Loli	Weedabo		untuk menuju ke sumber mata air wee kangi melewati sawah, akses ke lokasi sumber belum ada jalan jadi harus berjalan kaki 400 meter dari jalan sampai di sumber mata air	mata air ini sudah dimanfaatkan oleh pansimas sebagai sarana air bersih untuk daerah layanan lingkungan IV. Dikarenakan adanya kerusakan pada jaringan perpipaan dan juga beberapa pipa yang hilang maka sarana air bersih ini tidak berfungsi lagi!		
20	Ma. Libu Moro	1,3 L/dt	air minum dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya			Weedabo		akses untuk ke titik mata air dengan berjalan kaki dari jalan 70 meter sampai sumber mata air akses jalan belum ada	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandalangi sumber air		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
21	Ma. Punu wabu	0,7 L/dt	air minum dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Weedabo		mata air punu wabu tidak jauh dari jalan, dari jalan 20 meter sampai di sumber mata airnya	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
22	Ma. Lokoduka	3,4 L/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Dra lana	Lokoduka	akses untuk ke mata air loko duka sudah ada tapi belum semuanya di buka badan jalan ya masi jalan seapak untuk sepeda motor dan untuk turun ke sumber dengan berjalan kaki kurang lebi 200 meter melewati sawa	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
23	Ma. Pju Tenepa	0,55 L/dt	Air bersih	masyarakat sekitarnya		Loli	Sobawawi	Lingkungan I	sumber mata air pju tenepa berada di lereng bukit akses untuk ke lokasi mata air dengan berjalan kaki kurang lebih 450 meter melewati sawah dan akses jalan belum ada	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
24	Wee Rita	0,86 L/dt	Air Bersih	masyarakat sekitarnya			Sobawawi		Wee rita berada di tengah persawahan akses ke mata air dengan jalan kaki 50 meter dari jalan ke sumber mata air	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		
25	Ma. Waikawula	1,2 L/dt	Air bersih	masyarakat sekitarnya		Loli	Sobawawi		mata air waikawula akses untuk menuju ke sumber dengan berjalan kaki 100 meter dari jalan sampai sumber mata air akses jalan belum ada	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemantauan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandabangi sumber air		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
26	Wee Mador	1,74 L/dt	air bersih dan sawah tligasi	masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Loli	Ubude		akses jalan ke mata air wee mador belum ada baru jalan seapak dari jalan 100 meter sampai sumber mata air	terdapat beberapa sumber air di wilayah wee mador dan sudah dimanfaatkan oleh pamsimas sebagai sarana air bersih untuk layanan air bersih warga sekitarnya. Terdapat beberapa sarana air bersih seperti : brocaplering, jaringan perpipaan yang rusak serta ditemukan beberapa jaringan pipa yang hilang maka jaringan air bersih ini sudah tidak berfungsi lagi		
27	Ma. Watukula	0,65 L/dt	Air Minum	masyarakat sekitarnya		Loli	Ubude	Colwatu	sumber mata air watukula pada umumnya belum ada akses jalan baru jalan seapak kecil yang selalu di lalui penduduk setempat untuk ke sumber mata air dengan berjalan kaki dengan berfasa jarak tiap mata air ada yang 20 dan 30 meter sampai 50 meter	sumber mata air ini terdiri dari beberapa mata air, dan salah satunya dibangun oleh pamsimas dan sampai saat ini jaringan perpipaan masih berfungsi dengan baik. Sedangkan beberapa mata air lagi sarana air bersih dibangun oleh swadaya masyarakat dan masih berfungsi dengan baik		
28	Ma. Lomana Padaka	0,67 L/dt	Air Bersih & Temak	masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Loli	Umbu Raya		mata air lomana padaka berjarak 500 meter dari jalan dengan jalan kaki akses jalan belum ada	Ma. Lomana Padaka sudah dimanfaatkan oleh Pamsimas sebagai sarana air bersih untuk layanan air bersih dusun II dan IV desa Umbu Raya. Karena beberapa jaringan pipa yang rusak juga ada yang hilang maka jaringan air bersih ini tidak berfungsi.		
29	wee Naga	0,4 L/dt	air bersih dan sawah tligasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Berde		titik lokasi mata air wee naga tidak berjarau dengan mata air wee naga akses ke lokasi sumber tersebut dengan jarak dari jalan 250 meter sampai di sumber mata air dan akses jalan belum ada	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandiangi sumber air		



**SEBARAN MATA AIR KECAMATAN LOLI**

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
30	Wee Naga II	1.86 l/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya	DPU	Loli	Beadolu		untuk kebikasi titik mata air sudah dibangun sarana air bersih oleh dinas pekerjaan umum sunba barai, namun karena jaringan perpipaan banyak yang hilang dan rusak maka jaringan pipa ini tidak berfungsi.  melair sampai sumber mata air akses jalan belum ada			
31	Wee Tamalijaka	7.2 l/dt	air bersih dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Beadolu		sumber yang satu ini berada di samping jembatan akses untuk ke sumber mata air ya 5 meter dari permukaan jalan	belum ada sarana air bersih yang dibangun, sehingga dalam pemanfaatan air ini sebagai air bersih untuk warga sekitarnya dilakukan dengan cara mandangi sumber air	poripa	
32	Ma. Pacnumbu	8 l/dt	air minum dan sawah irigasi	masyarakat sekitarnya		Loli	Ubu Raya		lokasi mata air berada di hutan kawasan. Dan untuk mencapainya dilakukan dengan cara berjalan kaki sepanjang kurang lebih 1,5 km	mata air ini mempunyai potensi diartikan ke kota walakubak. Karena berada pada ketinggian. Dan untuk memastikan potensinya perlu dilakukan survey pada musim kemarau		
33	Ma. Kamar Tiga	0.2 l/dt	Air bersih	masyarakat sekitarnya		Loli	Kel. Weekarou		berlokasi di belakang rumah Adi Rigga	Potensi mata air sangat kecil, pemanfaatan sekarang sebagai air bersih oleh masyarakat sekitar dengan merotangi langsung mata air		
34	Ma. Wee Collu Kel / Wee Raba	0.2 l/dt	Air bersih	masyarakat sekitarnya		Loli	Weekarou			Muslim kemarau mata air kering.		



## SEBARAN MATA AIR KOTA WAKABUBAK

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
1	Lokodipu I	-	Air bersih dan sawah irigasi			Kota	Pumawo		akses untuk ke lokasi sumber mata air dengan berjalan kaki, dari jalan 50 meter sampe di sumber dan badan jalan belum	Air di liang membentuk genangan, sehingga debit tidak bisa di ukur		
2	Ma. Batu Kaddu	0.65 L/dt	Air bersih	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Kota	Tebar	III	mata air bata kaddu berada di bawah lemba dan akses untuk ke lokasi dengan jalan kaki, dari jalan 300 meter sampe di sumber mata air, akses jalan belum ada	Sudah ada bangunan perlindungan mata air yang dibangun oleh pamsimas. Sumber air semacam genangan		
3	Ma. Mannua	0.72 L/dt	Air Bersih	Masyarakat sekitarnya			Lapale		sumber mata air mannaa berjarak dari jalan 100 meter sampe sumber mata air, badan jalan belum ada dengan jalan kaki	Alami, sumber air semacam genangan		
4	Ma. Dobanna	0.65 L/dt	Airbersih	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas ' 2006	Kota	Lapale	II	jarak dari jalan ke sumber mata air 50 meter dengan jalan kaki, badan jalan belum ada	Sudah ada bangunan perlindungan mata air. Sumber air semacam genangan		



## SEBARAN MATA AIR KOTA WAIKABUBAK

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
5	Ma. Mata Kaladawe Mananga	3 L/dt	Air bersih dan sawah irigasi	Masyarakat sekitarnya		Kota	Lapale	III, RT V	untuk mencapai sumber mata air ini kita harus memutar karena mata air ya berada dekat perbatasan kedua kecamatan, yakni kecamatan Kota dan kecamatan wanokaka, akses untuk ke sumber mata air suda ada, dari jalan 50 meter sampe di sumber, dengan jalan kaki	belum terbangunnya sarana air bersih, sehingga pemanfaatan mata air ini untuk air bersih oleh warga dusun III, RT VI dilakukan dengan mendatangi sumber.		
6	Wee Ranna	0.44 L/dt	Air Bersih dan kolam ikan	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Kota	Lapale	III, RT 03	akses jalan suda ada, dari jalan 40 meter sampe mata air dengan berjalan kaki	Sudah ada perlindungan mata air tetapi bangunan sudah rusak		
7	Ma. Soba Bakul	0.55 L/dt	Air bersih	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Kota	Lapale	III	dari jalan 30 meter sampe sumber mata air dengan jalan kaki dan jalan menuju mata air masi jalan setapak	Sudah ada bangunan perlindungan mata air		
8	Ma. Puu Woo	0.34 L/dt	Air bersih	Masyarakat sekitarnya		kota	Lapale	I	puu woo berjarak 10 meter dari jalan	alami		
9	Ma. Kajejuk	1.44 L/dt	Air Minum dan sawah irigasi	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Kota	Lapale	I	puu kajejuk berjarak 5 meter dari sumber mata air ke jalan	sudah ada bangunan pengamanan mata air		



## SEBARAN MATA AIR KOTA WAIKABUBAK

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
10	Wee Ledi Watu/Puukaniki	0.7 L/dt	Air Bersih dan kolam ikan	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Kota	Puumawo	IV	puu kajeluk berjarak 5 meter dari sumber mata air ke jalan	sudah dibangun sarana air bersih oleh pamsimas. Dan jaringan masih berfungsi dengan baik		
11	Ma. Oma Borong	1.7 L/dt	Air bersih, sawah irigasi dan palawija	Masyarakat sekitarnya		Kota	Puumawo	I, R w I	akses untuk ke mata air oma borong jalan sudah ada, dari jalan 100 meter sampe sumber mata air dengan jalan kaki	belum terbangunnya sarana air bersih, sehingga pemanfaatan mata air ini untuk air bersih oleh warga dusun I, RT II dilakukan dengan mendatangi sumber.	Memunyai potensi dijadikan sebagai sarana air bersih untuk layanan ke arah kantor desa PUUmawo dan sekitarnya dengan sistem gravitasi	
12	Ma. Wee Luri	0.53 L/dt	Air bersih	Masyarakat sekitarnya		Kota	Sobarade	III	sumber mata air mamua berjarak dari jalan 100 meter sampe sumber mata air, badan jalan belum ada dengan jalan kaki	Alami, sumber air semacam genangan		
13	Wee Libu Lanboro	0.64 L/dt	Air Bersih	Masyarakat sekitarnya		Kota	Sobarade	III	wee libu lanboro jarak dari jalan 3 meter ke sumber mata air	Sudah ada bangunan pengaman mata air		
14	Wee Kariam I	1.65 L/dt	Air bersih dan sawah irigasi	Masyarakat sekitarnya	DPU	Kota	Sobarade	III	wee kariam I berjarak dari jalan 10 meter sampai sumber mata air	jaringan perpipaan tidak berfungsi disebabkan karena adanya kerusakan pada pipa serta banyaknya pipa yang hilang		

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



## SEBARAN MATA AIR KOTA WAIKABUBAK

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN MA	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI		
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN	
15	Wee Kariam II	1.26 L/dt	Air bersih dan sawah irigasi	Masyarakat sekitarnya	DPU				wee kariam II dari jalan 80 meter sampe sumber mata air dengan berjalan kaki dan roda dua maupun roda 4 bisa masuk,jalan menuju sumber mata air jalan tanah	suplai ke wee kariam I untuk sarana air bersih menuju kota waikabubak, karena adanya kerusakan pada pipa serta banyaknya pipa yang hilang maka jaringan perpipaan tidak berfungsi lagi			
16	Ma. Wee Witu	3.6 L/dt	Air Bersih	Masyarakat sekitarnya	pamsimas			Kota	Muduwaimaringu	wee witu berjarak 15 meter dari jalan ke sumber mata air dengan berjalan kaki turun ke bawah atau turun dalam liang	sudah dibangun sarana air bersih oleh Pamsimas dengan menggunakan pompa, karena ada kerusakan pada pipa serta penurunan debit (musim kamarau) debit mengecil, dan juga banyak pipa yang hilang dan rusak maka jaringan perpipaan ini tidak berfungsi lagi		



## SEBARAN MATA AIR KOTA WAIKABUBAK

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
17	Ma. Gali Mara	0.25 L/dt	Air Bersih	Masyarakat sekitarnya	Pamsimas	Kota	Muduwaimaringu		akses ke mata air sudah ada dengan rabat beban dalam bentuk anak tangga jalan turun lumayan eksim dengan jarak dari jalan 100 meter sampe sumber mata air	sudah dibangun sarana air bersih oleh Pamsimas dengan menggunakan pompa, karena ada kerusakan pada pipa serta penurunan debit (musim kamanau) debit mengecil, dan juga banyak pipa yang hilang dan rusak maka jaringan perpipaan ini tidak berfungsi lagi		
18	Wee Pakoda	0.15 L/DT	air bersih	Masyarakat sekitarnya		Kota	Kalimbukuning		wee pakoda berjarak dari jalan 40 meter sampai sumber mata air dengan jalan kaki	belum adanya sarana bangunan air bersih, dan wee pakoda dijadikan sebagai sarana air bersih untuk warga sekitarnya.		
19	Wee Bondo Tera	0.52 L/dt	Air Bersih	Masyarakat sekitarnya		Kota	Sobarade	III	wee bondo tera berada di lereng bukit dan akses untuk sumber mata air dengan berjalan kaki ,badan jalan belum ada dari jalan 90 meter sampai sumber mata air	tidak adanya bangunan sarana air bersih sehingga dalam memenuhi kebutuhan sehan-hannya warga sekitarnya dengan cara datang langsung ke sumber air.		



## SEBARAN MATA AIR KOTA WAKABUBAK

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
20	Mata Air Katusali	0.8 L/dt	Air Bersih dan ligasi	Masyarakat sekitarnya		Kota	Kel. Kampung Sawah/ Kuburan Kristen	IV	Untuk mencapai sumber air bisa dengan kendaraan roda 2 sampai dimata air	belum ada bangunan sarana air bersih sehingga dalam memenuhi kebutuhan sehari- hainya warga sekitarnya dengan cara datang langsung ke sumber air.		
21	Mata Air Pogotena	3.5 L/dt	Air Bersih dan ligasi	Masyarakat sekitarnya		Kota	Kalembu Kuni	-	Untuk mencapai sumber air bisa dengan kendaraan roda 2 sampai dimata air	belum ada bangunan sarana air bersih sehingga dalam memenuhi kebutuhan sehari- hainya warga sekitarnya dengan cara datang langsung ke sumber air.		
22	Mata Air Lapangan Manda Elu	3.6 L/dt	Air Bersih dan ligasi	Masyarakat sekitarnya		Kota	Kel. Kampung Baru		Mata Air terletak di pinggir jalan,	Penanganan pengaman mata air sudah ada, dimanfaatkan sebagai air bersih untuk masyarakat sekitar dengan cara datang langsung ke mata air		



## SEBARAN MATA AIR KECAMATAN TANARIGHU

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA		AKSES	DISKRIPSI	POTENSI		
						KEC.	DESA			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN	
1	Ma. Ombaleghu	10.6 L/dt	Air Bersih	Desa Karekanduku Selatan, Karekanduku Utara, Wee Patola, Lingolangu, Manumada, Malala, desa wanokasa dan Desa Malimada (SBD)	UNICEF, DELSOS DAN PRO AIR	Tanarighu	Karekanduku Selatan	Posisi mata air Ombaleghu berada di hulu kawasan, dan dibutuhkan berjalan kaki sepanjang 2 km	Ma Ombolighu Pertama kali dibangun oleh UNICEF sebagai sarana air bersih untuk daerah layanan desa karekanduku, karekanduku selatan, karekanduku utara, wee patola, Lingolangu, manumada dan desa malala. Dan DELSOS membangun sarana air bersih untuk daerah layanan Wanokasa dan desa mali mada (sbd) PROair membangun sarana air bersih dengan daerah layanan ke wanokasa dan Pala (sbd), saat ini sarana air bersih yang dibangun oleh UNICEF yang masih berfungsi hanya desa Karekanduku selatan sedangkan sarana air bersih yang lainnya sudah tidak berfungsi lagi. hal ini disebabkan karena adanya pipa yang bocor dan terpekas. dan sudah banyak jaringan perpipaan yang hilang akibat adanya pelebaran jalan. sedangkan sarana air bersih yang dibangun oleh DELSOS untuk daerah layanan desa wanokasa masih berfungsi dengan baik, tetapi jaringan pipa yang menuju malimada sudah tidak ada pipa. dan sarana yang dibangun oleh ProAir tujuan layanan wanokasa masih berfungsi (tugu Kran) dan menuju desa malimada tidak berfungsi lagi karena jaringan perpipaan sudah rusak	agar mata air ini bisa berfungsi kembali maka perlu dilakukan rehabilitasi pada bangunan sarana air bersih seperti: Jaringan perpipaan, reservoir, hidran umum, tugu kran sehingga mata air ini dapat dijadikan sebagai sarana air bersih ibu kota kecamatan (KK)		
2	Ma. Wee Lawata	0.15 L/dt	Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Swadaya Masyarakat	Tanarighu	Karekanduku	mencapai mata air ini sangat mudah, karena berada di pinggir jalan utama	mata air ini mempunyai debit yang sangat kecil, dan sudah dibangun perindungan mata air oleh swadaya masyarakat. Pemanfaatan air ini untuk air bersih, mandi dan cuci masyarakat dusun II.			
3	Ma. Loni	0.34 L/dt	Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pansimas	Tanarighu	Lingolangu	posisi mata air ini 100 meter dari jalan aspal, dan untuk mencapainya dengan berjalan kaki	mata air Wee Loni sudah digunakan sebagai sarana air bersih untuk dusun III yang dibangun oleh pansimas. Sarana air bersih yang dibangun seperti : Rumah Pompa, Jaringan Perpipaan dan Hidran Umum. Sampai saat ini jaringan air bersih tidak berfungsi karena ada kerusakan pada pompa.			
4	Ma. Beaka	8.13 L/dt	Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya		Tanarighu	salakadu	untuk mencapai mata air ini dapat ditempuh dengan berjalan kaki sepanjang 0.5 km. Parkir kendaraan di kmp Zalakadu	mata air beaka berada di lembah, dan mempunyai debit yang cukup untuk dijadikan sebagai sarana air bersih untuk warga sekitarnya. Karena posisi mata air berada di bawah daerah layanan maka pemanfaatan air ini harus menggunakan pompa.	Mata air wee Beaka berpotensi dijadikan sarana air bersih untuk desa zalakadu. Karena posisi mata air di lembah sehingga kalau dijadikan sebagai sarana air bersih harus menggunakan pompa.		



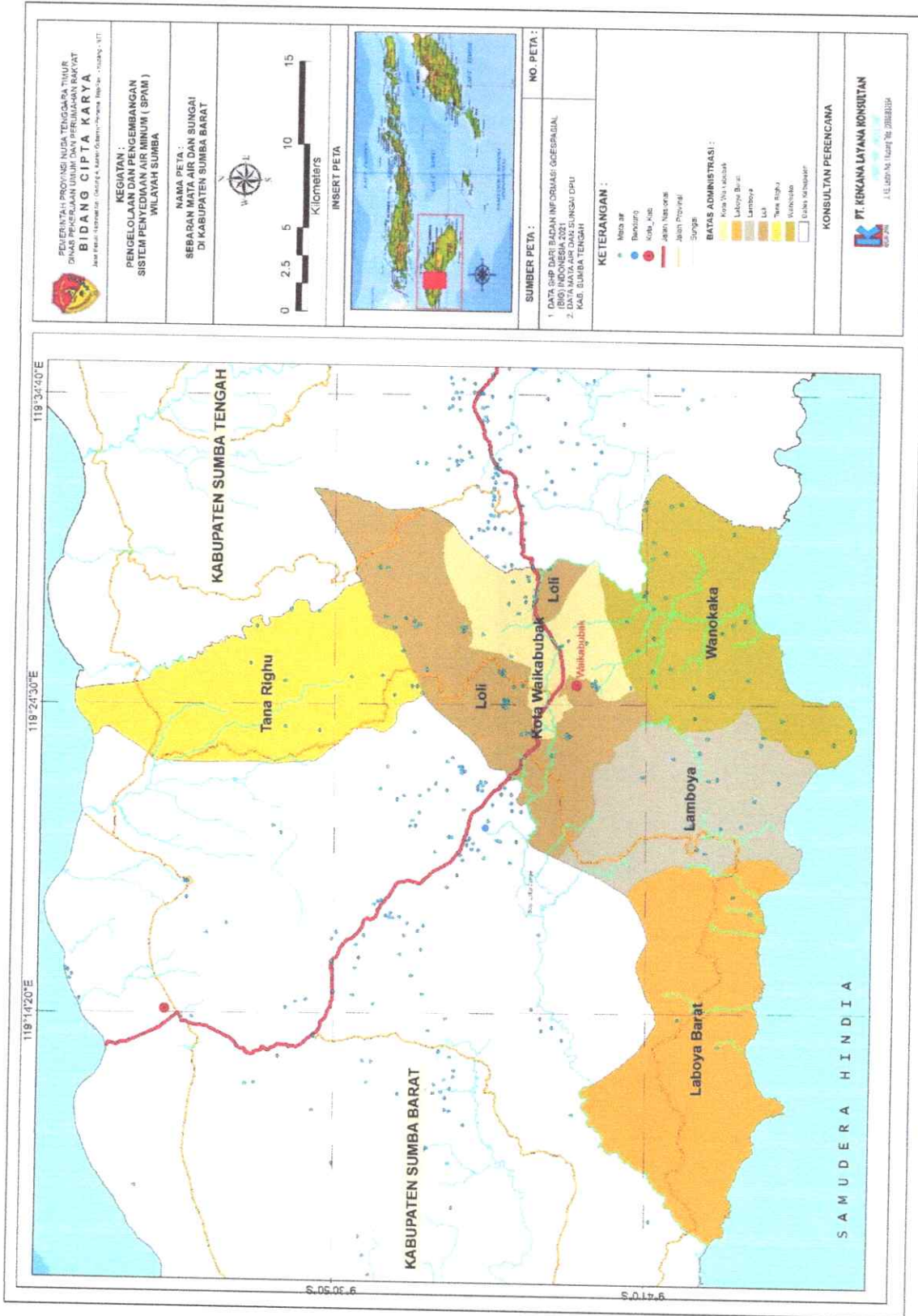
## SEBARAN MATA AIR KECAMATAN TANARIGHU

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
5	Wee Kazoroka	1.7 L/dt	Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Ciptakanya dan swadaya masyarakat	Tanarighu	bondotera	IV	Posisi mata air kazoroka berada di hulu kawasan, dan mencapainya dilakukan dengan berjalan kaki sepanjang 1.1 km	sudah ada bangunan sarana air bersih berupa reservoir, jaringan perpipaan dan Hidran Umum (HU), yang di bangun oleh bantuan ciptakanya dan swadaya masyarakat. Sampai saat ini sarana air bersih berfungsi dengan baik. Untuk layanan dusun IV (kampung uma pare, pumawo dan paluboga)		Mata air wee kazoroka berpotensi untuk dikembangkan sebagai sarana air bersih untuk dusun yang lainnya di desa bondotera dengan sistem gravitasi. Mata air mampu untuk memenuhi kebutuhan air bersih untuk 1.836 jiwa/262 KK
6	Ma. Wee Paangala	0.4 L/dt	Air Bersih	-	Tidak tau	Tanarighu	bondotera	IV	posisi mata air berada diatas mata air wee kazoroka berjarak 0.3 km dan sama-sama berada di hulu kawasan. Untuk mencapai mata air ini dengan berjalan kaki sepanjang 1.4 km.	sudah ada bangunan sarana air bersih seperti reservoir, jaringan perpipaan dan HU. Namun semuanya sudah tidak berfungsi karena jaringan pipa sudah hilang		berpotensi sebagai suplai air ke reservoir mata air kazaroka
7	Wee Manga	0.34 L/dt	Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya	Pamsimas, PNPM, AMD	Tanarighu	Manukuku	IV	untuk mencapai mata air wee manga tidaklah sulit, karena sudah ada jalan perkerasan menuju mata air.	mata air wee manga sudah dijadikan sebagai sarana air bersih oleh warga dusun IV yang di bangun oleh pamsimas, PNPM dengan sistem layanan Gravitasi. (HU I, HU II dan HU III) dimana sarana air bersih ini berfungsi dengan baik hanya hu III yang tidak berfungsi karena hu nya rusak, sedangkan untuk layanan masyarakat (HU 4 dan HU 5) menggunakan hidram yang di bangun oleh AMD dan keberfungsian nya tidak berfungsi karena ada krusakan/pipa terlepas.		



## SEBARAN MATA AIR KECAMATAN TANARIGHU

NO	NAMA MATA AIR	DEBIT	PERUNTUKAN	DAERAH LAYANAN	PENYEDIA SAB	LOKASI MA			AKSES	DISKRIPSI	POTENSI	
						KEC.	DESA	DSN			SARANA AIR BERSIH	PENGEMBANGAN
9	Wee Nale	0,65 L/dt	Air Bersih	Madumada dusun IV	Pamsimas	Tanarighu	Lingolangu	IV	Untuk mencapai mata air ini dibutuhkan 5 km berjalan kaki sampai di mata air wee nale	Mata Air Wee Nale Sudah dimanfaatkan sebagai sarana air bersih untuk dusun IV desa Manumada yang dibangun oleh pamsimas. Kontisi Layanan air bersih yang masih aktif alau berfungsi yaitu aliran menuju kampung manapirara sedangkan untuk aliran air menuju ke birawawi tidak mengalir. hal ini disebabkan karena ada krusakan pipa di dekat reservoar sehingga aliran airnya kecil dan karena aliran air menuju Binawawi berada di ketinggian daripada jaringan pipa menuju kampung manapirara, disamping itu semua hidran umum yang ada tidak berfungsi		agar mata air ini dapat difungsikan sebagai air bersih, maka perlu dilakukan rehabilitasi pembangunan jaringan perpipaan untuk menyuplai air ke masing-masing hidran umum (HU)
10	Wee Marada		Air Bersih		Provinsi & DPU kab. Sumba barat	Tanarighu	Tarona	III	wee marada dapat dicapai dengan berjalan kaki sepanjang 400 m. Dan kendaraan diparkir di reservoar I.	Posisi mata air wee marada di dekat sungai marada (perbatasan kabupaten sumba barat dengan sumba tengah) sudah dimanfaatkan untuk sarana air bersih warga dusun III desa tarona yang dibangun oleh pamsimas dengan pompa, dan saat ini sedang dibangun sarana air bersih oleh DPU cipta karya untuk daerah layanan Perumahan Lolowano.		mata air wee marada mempunyai debit yang cukup besar, sehingga bisa dikembangkan untuk air bersih desa zalakadu dengan menggunakan Pompa
11	Wee Tame	0,15 L/dt	Air Bersih	Masyarakat Sekitarnya		Tanarighu	Lingolangu	IV	sudah ada jalan yang bisa dilalui dengan kendaraan dan jarak mata air ke jembatan wee lame kurang lebih 60 meter	Mata air wee lame dimanfaatkan oleh warga dusun IV desa Lingolangu sebagai air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Karena debit airnya kecil sehingga dalam pemanfaatannya sebagai air bersih warga secara bergantian atau bergantian untuk mengambil air ini. karena aliran air ini membentuk genangan sehingga warga memanfaatkan air genangan ini untuk mandi dan cuci.		



**Gambar 6.7. Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Barat**

BELANTA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPARI - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



### 6.3.4. Alternatif Potensi Air Baku Yang Dapat Dikembangkan dan Dimanfaatkan Untuk Air Bersih/ Minum di Kabupaten Sumba Barat Daya

Alternatif potensi air baku yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk air bersih/ minum di Kabupaten Sumba Barat Daya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6.12. Sumber Mata Air Yang Ada di Kabupaten Sumba Barat Daya**

No	Nama Mata Air	Debit (l/dt)	Peruntukan	Lokasi	
				Desa	Kecamatan
1	2	3	4	5	6
1	Wee Hari	7.00	Air Minum	Koki	Kodi
2	Wee Key	28.00	Air Minum	Woru Homba	Kodi
3	Wee Rande	0,8	Air Minum	Waiha	Kodi Balagar
4	Wee Helu	5.95	Air Minum	Waiha	Kodi Balagar
5	Wee Mata Daga	72,64	Air Minum	Rada Malandong	Kodi Balagar
6	Wee Maronggo	14.00	Air Minum	Radaloko	Kodi bagedo
7	Mata air Loko kaledo	12.00	Air Minum	Mata Kapore	Kodi bagedo
8	Mata Loko	300.00	Air Minum	Waiholo	Kodi Utara
9	Wee Baru Mataloko	10,60	Air Minum	Waiholo	Kodi Utara
10	Wee lambaha	15.80	Air Minum	Waimakaha	Kodi Balaghar
11	Mata air Kapakatalu		Air Minum	Kalembu Kaha	Kodi Utara
12	Mata air wee Holo	1.00	Air Minum	Desa Wee holo	Kodi Utara
13	Mata Air Wee lolo	4.00	Air Minum	Desa Wee holo	Kodi Utara
14	Waiboro	0.20	Air Minum	Maliha	Kodi
15	Wee Mata	3.40	Air Minum & Irigasi	Waitabula	Kota
16	Danau Wee Tenge / wee winni	-	Air Minum	Watukawula	Kota
17	Danau Wee Rabuka	-	Air Minum	Watukawula	Kota
18	Wee Yaraka	-	Air Minum	Watukawula	Kota
19	Wee Mataliku	50.00	Air minum & Irigasi	Karuni	Loura
20	Wee Karuni (wee y amba)	102.84	Air Minum & Irigasi	Karuni	Loura
21	Wee Umbucalo (tengah sawah pekerjaan jepang )	8.00	Air Minum	Karuni	Loura
22	Wee Kawango	102.53	Air minum & Irigasi	Karuni	Loura
23	Wee Kapaka	6,20	Irigasi	Karuni	Loura
24	Wekapulot	2.50	Air Minum	Karuni	Loura
25	Wee Naga	0.20	Air Minum	wee manada	Loura



26	Wee Taxasi	7.08	Air Minum	Wee Manaba	Loura
27	Wee Dore	-	Air Minum-Payau (Goa)	Pogotena	Loura
28	Wee Sape	-	Air minum -payau (goa)	Ramadana	Loura
29	wee taii mannu	-	Air Minum-Payao (Goa)	Rama Dana	Loura
30	Wee Karambo	-	Air Munum-Payau (Goa)	Pogotena	Loura
31	Wee Mangura	180.00	Air minum & Irigasi	Waimangura	Wewewa Barat
32	Wee kamburu	16.00	Air Minum & Irigasi	Taorara	Wewewa Barat
33	Wee Kalipo	12.00	Air Minum & Irigasi	Taorara	Wewewa Barat
34	Wee Ulumanu	25.00	Air Minum (Pro air)	Taorara	Wewewa Barat
35	Mata air welabonga	9.00	Air Minum	Kalembu weri	Wewewa Barat
36	Wee Maro	3.00	Air Minum	Kalembu Weri	Wewewa Barat
37	Wee Wino	15.22	Air Minum	Kalembu Weri	Wewewa Barat
38	Wee masa	7.20	Air Minum	Maro Kota	Wewewa Barat
39	Wee Iya Koki	1.20	Air Minum	Raba Ege	Wewewa Barat
40	Watulambara	1,5	Air Minum	Watulambara	Wewewa Barat
41	Wee Limbu	2.00	Air Minum	Kabali Dana	Wewewa Barat
42	Wee Karukdi	-	Air Minum	Kabalidana	Wewewa Barat
43	Wee Tambulu Tara	-	Air minum	Kalembu Weri	Wewewa Barat
44	Wee Pero 01	3.20	Air Minum & Irigasi	Raba Ege	Wewewa Barat
45	Wee Mata Pero 02	0.54	Air Minum	Kalembu Weri	Wewewa Barat
46	Wee Umbu Bodi	39.67	Irigasi	Raba Ege	Wewewa Barat
47	Wee Kabete	10,20	Air Minum & Irigasi	Raba Ege	Wewewa Barat
48	Wee ndoro	23.76	Air Minum & Irigasi	Taworara	Wewewa Barat
49	Wee Patako	0.92	Air Minum & Irigasi	Taworara	Wewewa Barat
50	Wee Calo	1.39	Air Minum & Irigasi	Taworara	Wewewa Barat
51	Wee Tobula (wee ndoro)	25.22	Air Minum & Irigasi	Taworara	Wewewa Barat
52	Wee Tawa	-	Air Minum	Taworara	Wewewa Barat
53	Wee Detal	1.09	Air Minum	Watulambara	Wewewa Barat



54	Wee Tangga	2.00	Air Minum & irigasi	Waimangura	Wewewa Barat
55	Wee Rangi	1.78	Air Minum	Taworara	Wewewa Barat
56	Wee Libira	3.00	Air Minum & Irigasi	Tana Teke	Wewewa Selatan
57	Wee Kabani	157.79	Air Minum & Irigasi	Tana Teke	Wewewa Selatan
58	Wee Mangine	81.13	Air Minum & Irigasi	Tana Teke	Wewewa Selatan
59					
60	Wee Tombo	46.37	Air Minum	Weri Lolo	Wewewa Selatan
61	Umbu Wango	690.57	Air Minum & Irigasi	Boru Kagu	Wewewa Selatan
62	Wee Cambaka	300.00	Air Minum & Irigasi	Tana Teke	Wewewa Selatan
63	Wee Rowi	50.00	Air Minum & Irigasi	Mandungo	Wewewa Selatan
64	Wee Pamburu	-	Air Minum	Mandungo	Wewewa Selatan
65	Wee Wekaka	14.80	Air Minum & Irigasi	Tana Teke	Wewewa Selatan
66	Wee Labu Mura	-	Air Minum	Tana Teke	Wewewa Selatan
67	Wee Tena	02,00	Air Minum	Tana Teke	Wewewa Selatan
68	wee puu tobu	02,50	Air minum /irigasi	Tana Teke	Wewewa Selatan
69	wee kanopu	-	Air Minum	Tana Teke	Wewewa Selatan
70	Wee Kadada	50.60	Irigasi	Warlolo	Wewewa Selatan
71	Wee Mataloko (delo)	18.29	Air minum	Delo	Wewewa Selatan
72	Wee Liarotoko	-	Air Minum	Delo	Wewewa Selatan
73	Wee Pateru 01	1,40	air minum & irigasi	Delo	Wewewa Selatan
74	Wee Peteru 02	-	Palawija	Delo	Wewewa Selatan
75	Wee Delo	-	Air Minum	Delo	Wewewa Selatan
76	Wee Dindi	20,50	Air Minum & Irigasi	Wee Dindi	Wewewa Selatan
77	Wee Kamura	2.10	Air Minum	Ekapata	Wewewa Tengah
78	Wee Rame	14.00	Air Minum	Weerame	Wewewa Tengah
79	Wee Malati	12.00	Air Minum	Weerame	Wewewa Tengah
80	Wee Tanah Riu	-	Air Minum	Weerame	Wewewa Tengah
81	Wee Naga	-	Air Minum	Kanelu	Wewewa Tengah
82	Wee Paturu	2,10	Air minum	Kanelu	Wewewa Tengah
83	Wee Limbu	2,00	Air Minum	Lombu	Wewewa Tengah
84	Wee Puu Naga	-	Air Minum	Lombu	Wewewa Tengah



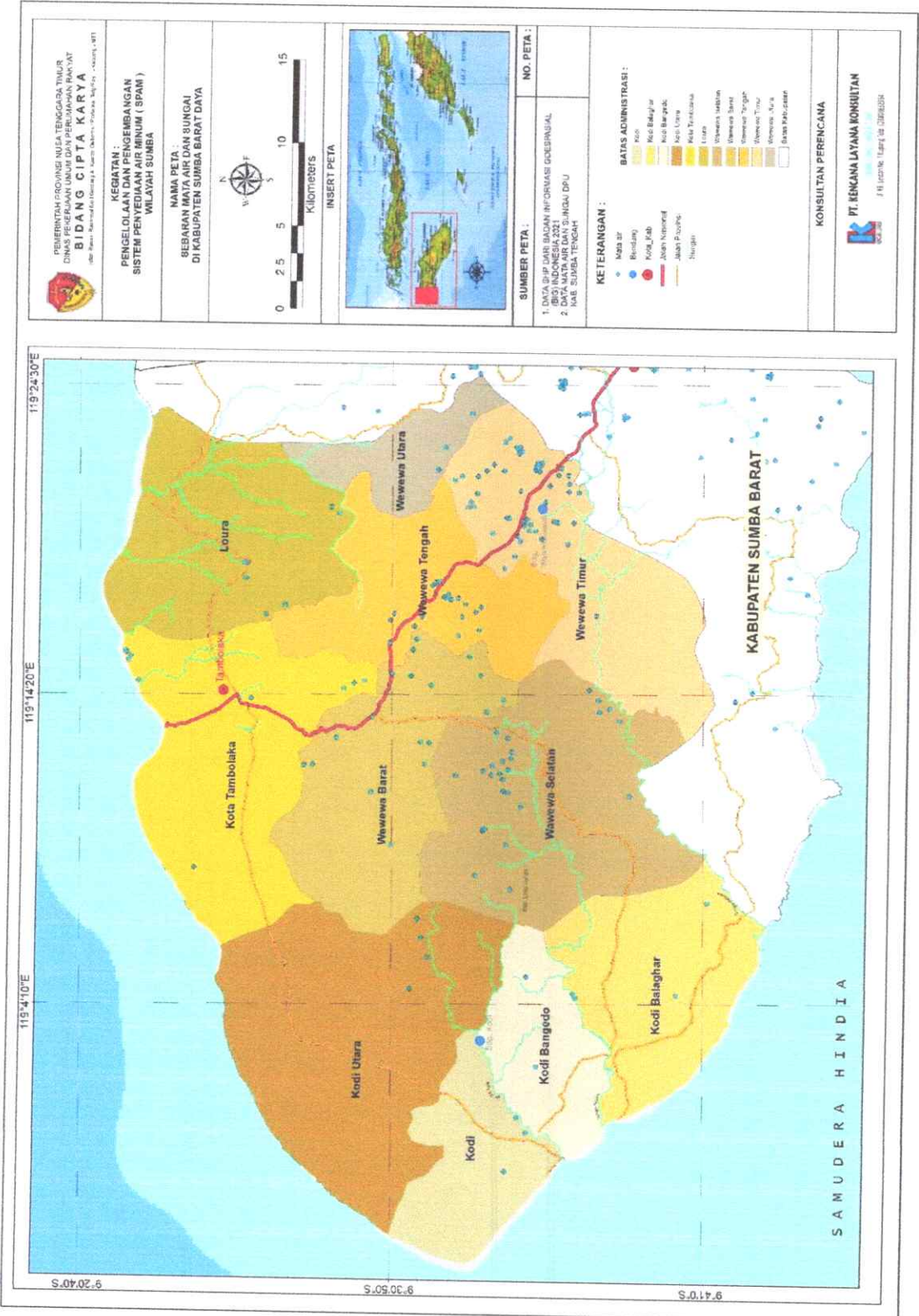
85	Wee Kadopu	12.68	Air Minum & Irigasi	Weerame	Wewewa Tengah
86	Wee Tame	29.74	Air Minum & Irigasi	Weerame	Wewewa Tengah
87	Wee Puu Potto	-	Air Dalam Goa	Weerame	Wewewa Tengah
88	Wee gingu gangu	10.24	Air Minum & Irigasi	Weerame	Wewewa Tengah
89	Wee Labonga	-	Air Minum & Irigasi	Weerame	Wewewa Tengah
90	Wee Naba	49.02	Air Minum	Mata Payao	Wewewa Timur
91	Weekelo sawah	1,081.51	Air Minum & Irigasi	Kelembu Dara Mare	Wewewa Timur
92	Ngaba Kidu	1.00	Air Minum	Pada Ewata	Wewewa Timur
93	Wee Lia	4.00	Air Minum	Mareda Kalada	Wewewa Timur
94	Mata Air Pada Eweta	2.00	Air Minum & Irigasi	Mareda Kalada	Wewewa Timur
95	Wee Karoro	-	Air Minum	Omborade	Wewewa Timur
96	Weelebara	5.15	Air Minum	Omborade	Wewewa Timur
97	Peli	1.50	Air Minum	Lete Kamouna	Wewewa Timur
98	Wee Bondo Masa	4.81	Air Minum & Irigasi	Lete Kamouna	Wewewa Timur
99	Wee Leko	37.13	Air Minum & Irigasi	lete kamauna	Wewewa Timur
100	wee puu langira	29.49	Air Minum & Irigasi	maida ole	Wewewa Timur
101	Wee Bola	-	Air Minum	Lete Kamouna	Wewewa Timur
102	Wee Upo	-	Air Minum	Lete Kamouna	Wewewa Timur
103	wee maliti 01	7.63	Air Minum & Irigasi	maida ole	Wewewa Timur
104	wee prio rato	-	Air Minum & Irigasi	maida ole	Wewewa Timur
105	wee maliti 02	9.36	Air Minum	maida ole	Wewewa Timur
106	Malau Loge	-	Air Minum & Irigasi	maida ole	Wewewa Timur
107	Wee Puu Pardda	-	Air Minum	maida ole	Wewewa Timur
108	Wee Kii	-	Air Minum & Irigasi	Maida ole	Wewewa Timur
109	Wee Labonga	14.64	Air Minum & Irigasi	maida ole	Wewewa Timur
110	Wee Memal	3,00	Air Minum	Kelembu Dara Mare	Wewewa Timur
111	Wee Cewel	-	Air Minum	Wee Limbu	Wewewa Timur



112	Wee kawiduka	15.00	Air Minum & Irigasi	Wee Limbu	Wewewa Timur
113	Wee Tobula	35.00	Air minum	Lete Kamouna	Wewewa Timur
114	Wee Tara Mete	-	Air Minum & Irigasi	Lete Kamouna	Wewewa Timur
115	Wee Tura	01,00	Air Minum	Tema Tara	Wewewa Timur
116	Wee Lei	-	Air Minum	Kelembu Dara Mare	Wewewa Timur
117	Wee Muu 1	40.50	Air minum & Ternak	Kelembu Dara Mare	Wewewa Timur
118	Wee Muu 2	-	Air minum	Kelembu Dara Mare	Wewewa Timur
119	Wee Kadopu	-	Air Minum & Ternak	kadi wone	Wewewa Timur
120	Wee Jaduka	22.27	Air Minum & Irigasi	Tenia Tara	Wewewa Timur
121	Wee Rambo	3.31	Air Minum	Tema Tana	Wewewa Timur
122	Wee Rambo	3.15	Air Minum	Tema Tana	Wewewa Timur
123	Wee Gumur	5.50	Air Minum	Tema Tana	Wewewa Timur
124	Wee Omba Karabuka	3.72	Air Minum	Tema Tara	Wewewa Timur
125	Wee kawaraka	24.44	Air Minum & Irigasi	Tena Tara	Wewewa Timur
126	Wee Kapaila	-	Irigasi/Embung	weelimbu	Wewewa Timur
127	Wee Manudana	-	Air minum	TemaTana	Wewewa Timur
128	Wee Luri	0.80	Air minum	Tema Tana	Wewewa Timur
129	Wee Tame 02	0.29	Air Minum	Tema tana	Wewewa Timur
130	Wee pandosi	235.91	Air Minum & Irigasi	Tema Tana	Wewewa Timur
131	Wee Tame Kalada	0.48	Air Minum	Tema Tana	Wewewa Timur
132	Wee Omba Rohkbo 01	1.37	Air Minum & Irigasi	Tema Tana	Wewewa Timur
133	Wee omba robokah 02	1,50	Air Minum & Irigasi	Mata Piyau	Wewewa Timur
134	Wee Tame Ki 1	0.67	Air Minum	Kalembu Dara Mane	Wewewa Timur
135	Puu langira	45.12	Irigasi	Maida ole	Wewewa Timur
136	Wee Tabula	5.00	Air Minum & Palawija	Mataloko	Wewewa Utara
137	Wee Patako	-	Air Minum	Wee Paboba	Wewewa Utara
138	Wee Rena	13.59	air minum	Monda panda	Wewewa Utara
139	Mata We-e	78.90	Air Minum & Irigasi	Monda panda	Wewewa Utara
140	Wee Kabuni	-	Air minum	Monda panda	Wewewa Utara



141	wee naba (MATA LOKO )	40.00	Air Mnum	Monda panda	Wewewa Utara
142	Mata air puu peddi	18.00	Air Mnum	Monda panda	Wewewa Utara
143	Air Terjun Babeti Lakera		Tempat pariwisata	Delo	Wewewa Selatan
144	Loko duni 01	sejenis sumur (TIDAK KERING )	Air minum	PERO	Wewewa barat
145	Loko duni 02	2.00	Air minum	Pero	Wewewa barat
146	Loko duni 03	2.00	Air minum	Pero	Wewewa barat
147	Wee labonga(bondobongila)	12.00	Air minum	Bondo bongila	Laura
148	Wee umbu rei	1.00	Air minum	Loko kalada	Laura
149					
150	Tana beri	2.50	Air muinum /irigasi	Delo	Wewewa selatan
151	Wee watu		Air minum/irigasi	Delo	Wewewa selatan
152	Wee Ngua		Air minum /irigasi	Raba Ege	Wewewa selatan
153	Loko Wee raa		Air minum /irigasi	Pada Eweta	Wewewa Timur
154	Kahale	5.00	Air minum /irigasi KAHALE		Kodi balagar
155	Wee Mbaso		Air minum	Tena teke	Wewewa selatan
156	Wee ngubula	2.00	Air minum /irigasi	Tenateke	wewewa selatan
157	wee kura	8.00	Air minum/irigasi	wee kura	Wewewa barat
158	Wee kamia	2.00	Air minum /irigasi	Rita baru	Wewewa selatan



**Gambar 6.8. Peta Lokasi Mata Air di Kabupaten Sumba Barat Daya**

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAK - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)

*[Handwritten signature]*





## BAB VII

# RENCANA INDUK PRA DESAIN PENYELENGGARAAN SPAM

### 7.1. Rencana Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah

#### 7.1.1. Kebijakan Tata Ruang

Kebijakan penataan ruang wilayah Provinsi NTT, meliputi :

- a. pengembangan dan arahan kegiatan di kawasan bencana alam geologi
- b. pengembangan sistem pusat kegiatan perkotaan dan perdesaan, melalui pengembangan pusat-pusat pertumbuhan secara merata di pulau-pulau utama, *menciptakan konstelasi ruang yang berhirarki guna meningkatkan produktivitas dan daya saing wilayah;*
- c. peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana utama yaitu pelayanan jaringan prasarana transportasi darat, transportasi udara, transportasi laut dan penyeberangan yang terpadu dan terintegrasi antar pulau guna meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan umum dan pelayanan sosial, serta mendorong pengembangan pariwisata alam dan budaya lokal;
- d. peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana lainnya yaitu telekomunikasi, energi, sumber daya air, dan prasarana pengelolaan lingkungan untuk mendukung kegiatan dan aktivitas masyarakat;
- e. pemeliharaan dan perwujudan kelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga mencegah kerusakan lingkungan hidup, dengan memperhatikan faktor-faktor keseimbangan hidrologis, keseimbangan flora dan fauna, keseimbangan cagar budaya, dan perlindungan terhadap dampak lingkungan lainnya;
- f. perwujudan sinergitas antar kegiatan pemanfaatan ruang sehingga perkembangan kegiatan budi daya tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan; dan
- g. pengembangan kawasan yang berpotensi sebagai kawasan pionir dan prioritas berkembang dalam upaya pemerataan pembangunan dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.



h. peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan Negara Kebijakan penataan ruang tersebut diterjemahkan ke dalam strategi penataan ruang, terdiri atas :

(1) Strategi pengembangan dan arahan kegiatan di kawasan bencana alam geologi, terdiri atas:

a. arahan penataan ruang kawasan rawan bencana gempa, terdiri atas:

- pengaturan tata, masa bangunan yang aman dari gempa;
- penentuan jalur evakuasi dari permukiman penduduk;
- penetapan lokasi evakuasi bencana pada zona aman;
- penyediaan kelengkapan/ sarana prasarana perlindungan bencana; dan
- penyediaan system peringatan dini (early warning system) terkait jenis bencana.

b. arahan penataan ruang kawasan rawan bencana gelombang pasang dan tsunami, terdiri atas:

- penetapan zona kerentanan tsunami;
- intensitas pemanfaatan pada zona kerentanan tinggi sebagai sabuk hijau (green belt) berupa hutan pengendali tsunami (tsunami control forest) dengan memperhatikan jenis dan ketebalan pohon yang sesuai terkait topografi kawasan;
- penetapan ketebalan pohon/hutan pengendali tsunami disesuaikan dengan topografi dan karakter kawasan;
- penyediaan kelengkapan/sarana prasarana perlindungan bencana;
- penetapan pengaturan tata masa bangunan yang terkait zona kerentanan tsunami;
- penentuan jalur evakuasi dari permukiman penduduk;
- penetapan lokasi evakuasi bencana pada zona aman; dan
- penyediaan sistem peringatan dini (early warning system) terkait jenis bencana.

c. arahan penataan ruang kawasan rawan bencana gunung berapi, terdiri atas:

- penetapan zona kerentanan letusan gunung berapi;
- penentuan jalur evakuasi dari permukiman penduduk;
- penetapan lokasi evakuasi bencana pada zona aman;



- penyediaan kelengkapan/sarana prasarana perlindungan bencana; dan
- penyediaan sistem peringatan dini (early warning system) terkait jenis bencana.

(2) Strategi pengembangan sistem pusat kegiatan perkotaan dan perdesaan terdiri atas :

- a. mengembangkan pusat-pusat kegiatan secara berhirarki, sehingga tercipta pusat pertumbuhan baru dan terjadi pemerataan pembangunan;
- b. mendorong pengembangan aktivitas/kegiatan, terutama aktivitas ekonomi basis kewilayahan, yakni pertanian, konstruksi, pengangkutan dan komunikasi serta jasa-jasa untuk mempercepat pertumbuhan wilayah;
- c. mendorong pengembangan sektor ekonomi non basis yang berpotensi basis, sebagai pusat pertumbuhan baru;
- d. mengembangkan basis ekonomi perkotaan melalui pengembangan sektor non pertanian, yakni; perdagangan, perhotelan, komunikasi, industri, jasa perusahaan dan pariwisata;
- e. menata pusat permukiman perkotaan;
- f. mengembangkan wilayah perdesaan dengan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan baru di wilayah perdesaan;
- g. mengurangi desa miskin dengan peningkatan kesehatan, pendidikan dan keterampilan serta pelibatan/pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wilayah; dan
- h. mengembangkan aksesibilitas antara kota dan pedesaan untuk mengurangi disparitas perkembangan wilayah menuju pola pembangunan yang terpadu dan berkelanjutan.

(3) Strategi peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana utama terdiri atas :

- a. mengembangkan transportasi yang terpadu antar moda untuk menunjang distribusi dan koleksi barang, jasa dan manusia;
- b. menata pergerakan transportasi antar pusat kegiatan di dalam pulau melalui peningkatan dan pemeliharaan jaringan jalan dan fasilitas keselamatan lalulintas, serta pembangunan jaringan jalan baru untuk tingkat Provinsi;
- c. mendorong keterjangkauan transportasi darat sampai ke daerah pedalaman;





- d. mengembangkan Pelabuhan Nusa Lontar – Tenau sebagai pelabuhan utama bertaraf internasional untuk mendukung pengembangan pariwisata dan ekspor impor barang;
  - e. mengembangkan pelabuhan-pelabuhan yang bertaraf nasional di pulau-pulau utama guna meningkatkan keterkaitan eksternal dengan wilayah lain di sekitarnya;
  - f. *mengembangkan pelabuhan-pelabuhan regional dan lokal guna meningkatkan keterkaitan di dalam wilayah Provinsi;*
  - g. meningkatkan pelayanan bandar udara yang telah ada, terutama pada wilayah-wilayah pusat pertumbuhan; dan
  - h. membuka pelayanan bandar udara baru bagi wilayah yang berpotensi berkembang dan untuk kepentingan tertentu.
- (4) Strategi peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana lainnya terdiri atas :
- a. meningkatkan pelayanan energi secara lebih merata ke seluruh wilayah Kabupaten/Kota dengan melakukan perluas jaringan distribusi serta penambahan kapasitas pembangkit listrik dan penyalur.
  - b. mengembangkan energi alternatif dan meningkatkan keterjangkauan kelistrikan sampai ke daerah pelosok;
  - c. meningkatkan pelayanan telekomunikasi secara optimal di perkotaan sampai ke pedesaan, dengan menggunakan sistem telekomunikasi yang murah dan terjangkau;
  - d. meningkatkan penyediaan sumber daya air, berdasarkan daya dukung lingkungan dan pelayanan sumber daya air yang berkualitas bagi masyarakat, guna pencapaian target Millenium Development Goals; dan
  - e. mengoptimalkan prasarana pendukung lainnya guna mendukung pengembangan sektor-sektor kegiatan.
- (5) Strategi pemeliharaan dan perwujudan kelestarian fungsi lingkungan hidup terdiri atas :
- a. mewujudkan kelestarian kawasan lindung di darat dan laut;
  - b. mempertahankan luas kawasan lindung minimum 30% dari luas Daerah Aliran Sungai;
  - c. melindungi keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya melalui penetapan dan preservasi kawasan suaka alam dan pelestarian alam;



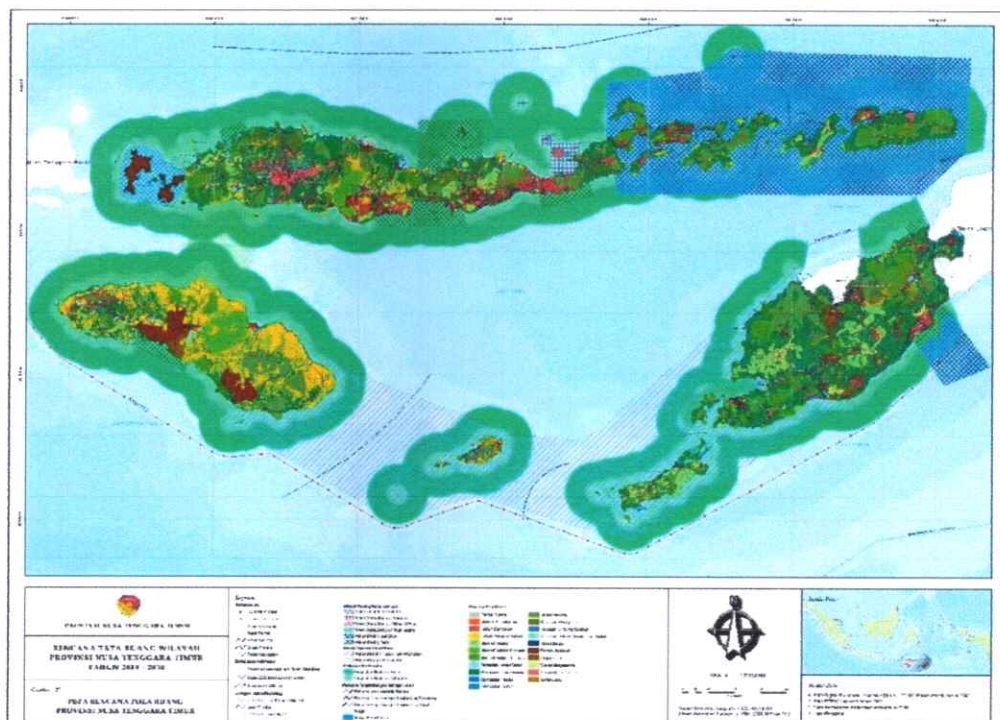
- d. memelihara dan mempertahankan ekosistem khas yang berkelanjutan sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang;
  - e. memanfaatkan kawasan lindung dengan tujuan terbatas seperti ekowisata, penelitian dan pengembangan pengetahuan tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan dan alih fungsi kawasan;
  - f. mempertahankan ekosistem yang dapat melindungi dari bencana alam seperti *mangrove*, *terumbu karang* dan *padang lamun*;
  - g. menetapkan arahan penataan ruang kawasan rawan bencana sesuai dengan jenis kerawanan bencananya; dan
  - h. mencegah dampak negatif kegiatan manusia yang dapat menimbulkan degradasi lingkungan hidup.
- (6) Strategi perwujudan sinergitas antar kegiatan pemanfaatan ruang terdiri atas :
- a. mensinergikan pemanfaatan sumberdaya alam di darat, laut dan udara untuk mewujudkan keseimbangan pemanfaatan ruang budi daya;
  - b. mengembangkan kegiatan budi daya beserta prasarana penunjangnya baik di darat maupun di laut secara sinergis;
  - c. mengembangkan kegiatan budi daya potensi unggulan berupa pertanian, pariwisata, pertambangan, industri dan perikanan untuk mempercepat *pertumbuhan dan pemerataan wilayah*;
  - d. mengembangkan kawasan hutan produksi dan hutan rakyat dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dengan tidak menyebabkan kerusakan lingkungan;
  - e. mengembangkan kawasan peruntukan pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna didukung dengan peningkatan sumber daya manusia pertanian;
  - f. mengembangkan kawasan peruntukan perikanan yang tidak menimbulkan penangkapan yang berlebihan;
  - g. mengembangkan kawasan peruntukan pertambangan dan merehabilitasi kawasan yang mengalami degradasi;
  - h. mengembangkan kawasan peruntukan industri yang tidak menyebabkan degradasi lingkungan melalui upaya pengendalian pemanfaatan kawasan dengan *menciptakan kawasan yang berfungsi sebagai kontrol kualitas lingkungan*;



- i. mengembangkan kawasan peruntukan pariwisata dengan menetapkan klaster-klaster pariwisata dengan konsep pengembangan tertentu sesuai dengan potensi alam dan budaya (citra khas) yang dimiliki kawasan;
  - j. mengembangkan kawasan permukiman perkotaan dan pedesaan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan termasuk sarana prasarana mitigasi bencana dan ruang terbuka hijau kota;
  - k. *mengembangkan pulau-pulau kecil untuk peningkatan daya saing terkait pengembangan ekonomi dalam pengembangan kegiatan budi daya; dan*
  - l. mengendalikan pemanfaatan kawasan budi daya.
- (7) Strategi pengembangan kawasan yang berpotensi sebagai kawasan pionir dan prioritas berkembang terdiri atas:
- a. menetapkan dan mengembangkan kawasan strategis Provinsi dari sudut kepentingan ekonomi, dengan arahan:
    - pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi/basis wilayah (potensi sumber daya alam dan budidaya unggulan) dalam percepatan pengembangan wilayah;
    - pengendalian pemanfaatan agar tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan;
    - peningkatan sarana prasarana penunjang pengembangan ekonomi wilayah;
    - peningkatan peluang investasi sehingga menciptakan iklim usaha yang kondusif;
    - pemanfaatan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan;
    - peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan kawasan;
    - pengembangan aksesibilitas kawasan dengan pusat pertumbuhan wilayah; dan
    - *pengembangan sarana prasarana penunjang pertumbuhan wilayah.*
  - b. menetapkan dan mengembangkan kawasan strategis Provinsi dari sudut kepentingan sosial budaya.
  - c. menetapkan dan mengembangkan kawasan strategis Provinsi dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, dengan arahan :
    - pencegahan pemanfaatan yang menyebabkan degradasi lingkungan hidup;



- pembatasan pemanfaatan ruang dan pengembangan sarana prasarana pada kawasan yang beresiko mengurangi fungsi lindung; dan
  - rehabilitasi kawasan yang mengalami degradasi lingkungan.
- d. menetapkan dan mengembangkan kawasan pendukung strategis perbatasan dalam rangka menunjang fungsi Kawasan Perbatasan Negara RI dengan Timor Leste dan Australia.
- (8) Strategi peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara terdiri atas :
- a. mengembangkan kawasan lindung dan / atau kawasan budidaya tidak terbangun di sekitar aset-aset pertahanan dan keamanan/TNI
  - b. mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar aset-aset pertahanan untuk menjaga fungsi pertahanan dan keamanan/TNI turut serta memelihara dan menjaga aset-aset pertahanan/TNI



Gambar 7.1. Peta Rencana Pola Ruang

### 7.1.2. Struktur Tata Ruang

Berdasarkan arahan dan strategi yang dikemukakan di atas, kebijakan spasial (tata ruang) di Nusa Tenggara Timur merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dari kebijaksanaan pembangunan Nasional. Kebijaksanaan tata ruang dibuat dalam



rangka pengembangan sektor-sektor di wilayah tertentu, yang secara agregatif akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi daerah, oleh karena mempunyai kesamaan dalam pendekatan serta tujuan yang dicapai.

Kebijaksanaan spasial di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur bertujuan untuk :

1. Mewujudkan keseimbangan tingkat pertumbuhan antar daerah dalam Provinsi;
2. Memelihara efisiensi dalam mencapai tingkat pertumbuhan;
3. *Memperkokoh kesatuan ekonomi daerah sebagai bagian dari ekonomi Nasional.*

Secara struktural, ruang wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (RTRWP) dibagi kedalam satuan Wilayah Pengembangan (WP) sebagai berikut :

1. Wilayah Pengembangan (WP) Pulau Sumba.

Wilayah Pengembangan Pulau Sumba dengan pusat pengembangan di Waingapu (Kota Orde II) dengan wilayah pengaruh Kabupaten Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Arah kegiatan utama yang akan dikembangkan adalah peternakan, kehutanan, pertanian tanaman pangan dan pariwisata.

2. Wilayah Pengembangan (WP) Pulau Flores.

Wilayah Pengembangan (WP) Pulau Flores ini terdiri dari 3 (tiga) pusat pengembangan, yaitu :

- a. Pusat Pengembangan Maumere (Kota Orde II) dengan wilayah pengaruh meliputi Kabupaten Sikka, Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Arah kegiatan utama yang akan dikembangkan adalah perikanan, perindustrian, perkebunan dan pariwisata.
- b. Pusat Pengembangan Ende (Kota Orde II) dengan wilayah pengaruh meliputi Kabupaten Ende, Ngada dan Nagekeo. Arah kegiatan utama yang akan dikembangkan adalah perikanan, pertanian tanaman pangan, perkebunan, pariwisata dan pendidikan.
- c. Pusat Pengembangan Ruteng (Kota Orde II) dengan wilayah pengaruh meliputi seluruh wilayah Kabupaten Manggarai, Manggarai Timur dan Manggarai Barat. Arah kegiatan utama yang akan dikembangkan adalah perikanan, pertanian tanaman pangan, perkebunan dan pariwisata.

3. Wilayah Pengembangan (WP) Pulau Timor

Wilayah Pengembangan (WP) Pulau Timor ini terdiri dari dua pusat pengembangan, yaitu :

- a. Pusat Pengembangan Kupang dengan wilayah pengaruh meliputi Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Sabu, Rote Ndao dan Alor. Kegiatan utama yang akan dikembangkan pada wilayah



pengembangan ini adalah pusat pemerintahan, perikanan, perindustrian, perkebunan, pariwisata, pendidikan, Pertanian tanaman pangan, kehutanan, perdagangan dan peternakan.

- b. Pusat Pengembangan Atambua dengan wilayah pengaruh meliputi Sebagian Kabupaten Timor Tengah Utara dan Belu. Kegiatan utama yang akan dikembangkan pada wilayah pengembangan ini adalah perikanan, perkebunan, pertanian tanaman pangan, kehutanan dan peternakan.

Berdasarkan pembagian Wilayah Pengembangan (WP) tersebut, Kabupaten Timor Tengah Utara dalam konstelasi regional Provinsi Nusa Tenggara Timur berada dalam WP Pulau Timor dengan pusat pengembangan Atambua sebagai kota Orde I. Dalam WP Pulau Timor tersebut, yang ditempatkan sebagai kota Orde I dengan fungsi sebagai Pusat Kegiatan Nasional adalah Pusat Pengembangan Kupang karena sebagai Ibukota Provinsi NTT dan Pusat Pengembangan Atambua sebagai pintu Masuk dari Negara Tetangga Timor Leste. Untuk Kota Kefamenanu Ibukota Timor Tengah Utara termasuk Pusat Kegiatan Wilayah yang ditetapkan sebagai orde II dari Hierarki fungsi kegiatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 7.1. Satuan Wilayah Pengembangan Provinsi NTT

No	Satuan Wilayah Pengembangan (SWP)	Pusat Pengembangan (kota)	Wilayah Pengaruh (Kabupaten)	Kegiatan Utama Pengembangan
1	Timor Barat, Rote Ndao-Alor	Kota Kupang	Kabupaten Kupang – Rote Ndao-Sabu-Belu - TTS –TTU - Alor	Lahan basah, Lahan kering ,hortikultura, Perkebunan, peternakan, industri kelautan, tambang non migas, pariwisata, industri pengolahan, pendidikan, kesehatan, perdagangan, jasa dan pusat pemerintahan
2	Pulau FloresLembata	Maumere	Lembata - Flores Timur – Ende - Nagekeo – Ngada - Manggarai -	Lahan basah, holtikultura, prekebunan, kelautan, tambang non migas, industri pengolahan dan



			Manggarai Barat - Manggarai Timur	pariwisata
3	Pulau Sumba	Waingapu	Sumba Barat - Sumba Timur - Sumba Tengah - Sumba Barat Daya	Lahan basah, lahan kering, hortikultura, perkebunan, peternakan, pariwisata, kelautan, tambang nom migas, industri pengolahan

Sumber : RTRWP NTT 2005

### Rencana Sistem Perkotaan

Pusat-pusat kegiatan yang terdapat di wilayah provinsi NTT merupakan pusat pertumbuhan wilayah provinsi, yang dapat terdiri atas:

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN);
- Pusat Kegiatan Nasional promosi (PKNp);
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW);
- Pusat Kegiatan Wilayah promosi (PKWp);
- Pusat Kegiatan Lokal (PKL); dan
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN).

**Pusat Kegiatan Nasional** yang selanjutnya disebut PKN adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi. PKN ditetapkan dengan kriteria:

- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul utama kegiatan ekspor-impor atau pintu gerbang menuju kawasan internasional;
- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa skala nasional atau yang melayani beberapa provinsi; dan/atau
- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul utama transportasi skala nasional atau melayani beberapa provinsi.

**Pusat Kegiatan Wilayah** yang selanjutnya disebut PKW adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota. PKW ditetapkan dengan kriteria:

- kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung PKN;



- b. kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten; dan/atau
- c. kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala provinsi atau beberapa kabupaten.

**Pusat Kegiatan Lokal** yang selanjutnya disebut PKL adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan. PKL ditetapkan dengan kriteria:

- a. kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala kabupaten atau beberapa kecamatan; dan/atau
- b. kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala kabupaten atau beberapa kecamatan.

**Pusat Kegiatan Strategis Nasional** yang selanjutnya disebut PKSN adalah kawasan perkotaan yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan Negara. PKSN ditetapkan dengan kriteria:

- a. pusat perkotaan yang berpotensi sebagai pos pemeriksaan lintas batas dengan negara tetangga;
- b. pusat perkotaan yang berfungsi sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan dengan negara tetangga;
- c. pusat perkotaan yang merupakan simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya; dan/atau
- d. pusat perkotaan yang merupakan pusat pertumbuhan ekonomi yang dapat mendorong perkembangan kawasan disekitarnya.

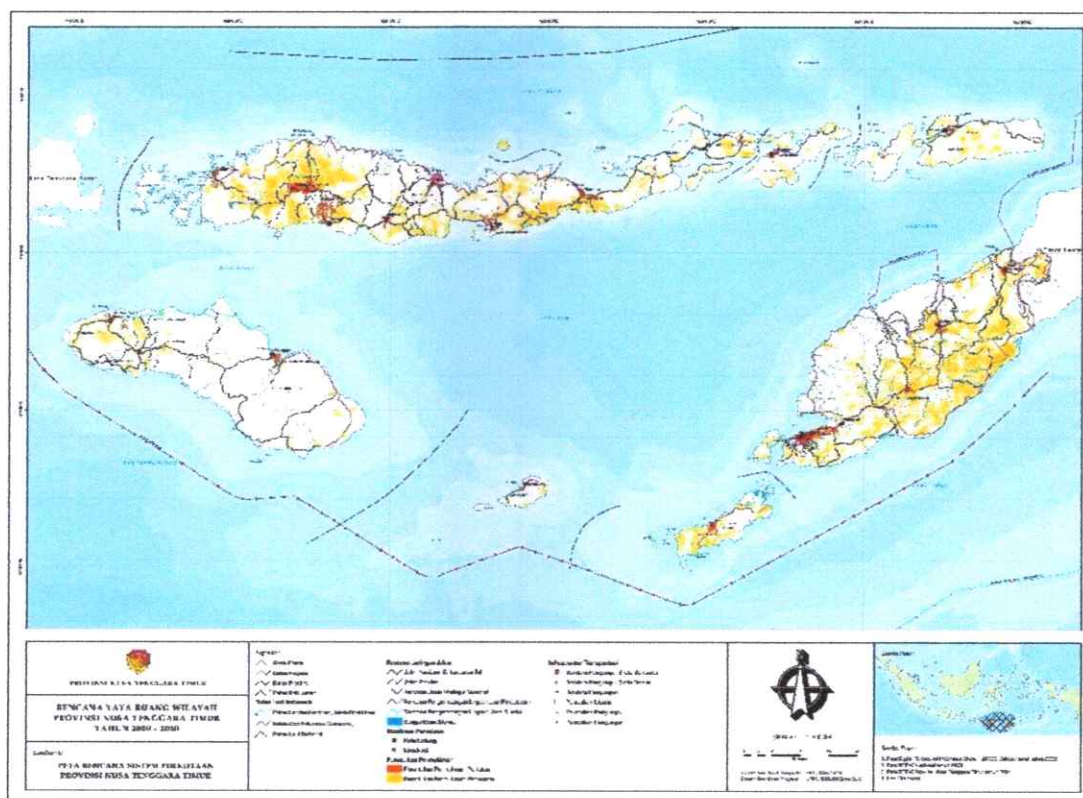
Rekomendasi hirarki Sistem Pusat Kegiatan dikaji dengan memperhatikan Hirarki Sistem Pusat Pelayanan Kecamatan. Sistem Pusat Kegiatan berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.27. Pada tabel ini dapat dilihat rekomendasi terhadap Pusat Kegiatan Nasional (PKN), PKN promosi, Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), PKW promosi, dan Pusat Kegiatan Lokal (PKL).

Rencana pengembangan sistem perkotaan di propinsi NTT, meliputi :

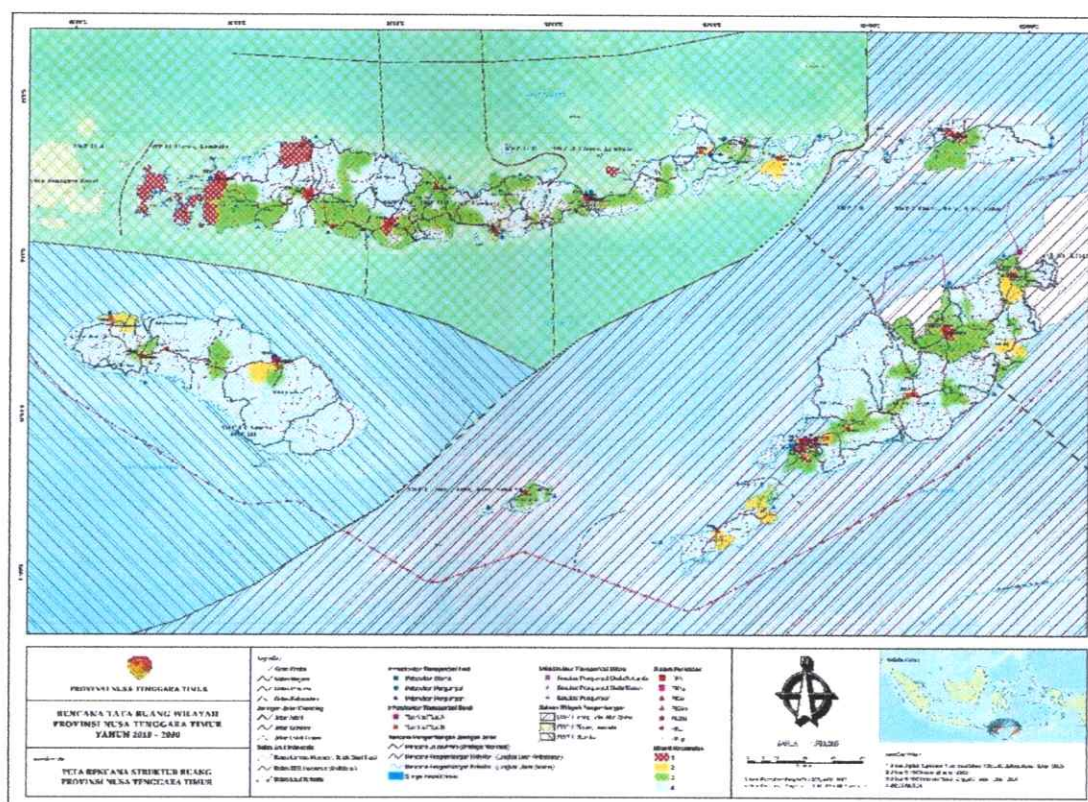
- a. PKN terdapat di Kota Kupang, berfungsi sebagai pusat pelayanan seluruh wilayah Provinsi NTT. PKNp adalah kota Waingapu (Kab Sumba Timur), dan Kota Maumere (Kabupaten Sikka).
- b. PKNp terdapat di Kota Waingapu di Kabupaten Sumba Timur dan Kota Maumere di Kabupaten Sikka,



- c. PKW terdapat di Kota Soe di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kota Kefamenanu di Kabupaten Timor Tengah Utara, Kota Ende di Kabupaten Ende, Kota Ruteng di Kabupaten Manggarai dan Kota Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat.
  - d. PKWp terdapat di Kota Oelmasi di Kabupaten Kupang, Kota Tambolaka di Kabupaten Sumba Barat Daya, Kota Bajawa di Kabupaten Ngada, Kota Larantuka di Kabupaten Flores Timur, Kota Waikabubak di Kabupaten Sumba Barat dan Kota Atambua di Kabupaten Belu.
  - e. PKL terdapat di Kota Ba'a di Kabupaten Rote Ndao, Kota Seba di Kabupaten Sabu Raijua, Kota Lewoleba di Kabupaten Lembata, Kota Kalabahi di Kabupaten Alor, Kota Waibakul di Kabupaten Sumba Tengah, Kota Borong di Kabupaten Manggarai Timur, dan Kota Mbay di Kabupaten Nagekeo.
- PKSN terdapat di Kota Atambua di Kabupaten Belu, Kota Kefamenanu di Kabupaten Timor Tengah Utara, dan Kota Kalabahi di Kabupaten Alor.



Gambar 7.2. Peta Rencana Sistem Perkotaan



Gambar 7.3. Peta Rencana Struktur Ruang

### 7.1.3. Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah

Rencana pola ruang wilayah Provinsi NTT merupakan rencana distribusi peruntukan ruang dalam wilayah Provinsi yang meliputi rencana peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budidaya. Rencana pola ruang wilayah Provinsi NTT dirumuskan berdasarkan: Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Provinsi yang memperhatikan kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah nasional, Daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup wilayah Provinsi, Kebutuhan ruang untuk pengembangan kawasan budidaya dan kawasan lindung dan Ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

Berdasarkan strategi dan kebijakan pola ruang wilayah Provinsi NTT maka akan dihasilkan rencana pola ruang Provinsi yang digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:250.000 sebagai peta deliniasi arahan peruntukan ruang berdasarkan ketentuan sistem informasi geografis.

### Rencana Kawasan Lindung

Rencana Kawasan Lindung ditetapkan berdasarkan kebijakan dan strategi pola ruang wilayah Provinsi NTT untuk Kawasan Lindung. Rencana kawasan Lindung



Provinsi NTT adalah minimal 29,03% dari total luas wilayah Provinsi NTT adalah sekitar 1,348,760.25 Ha dimana luas lahan total adalah 3,297,598.85 Ha. Luas perairan Provinsi NTT adalah sekitar 19.148.400 Ha.

Luasan ini mencakup pemanfaatan Lindung di wilayah Laut Provinsi NTT.

Rincian penjelasan luasan kawasan lindung di Provinsi NTT dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 7.2. Rencana Kawasan Lindung Provinsi NTT 2010-2030

NO	PERUNTUKAN	LUASAN (Ha)
1	Provinsi NTT	4,646,359.10
2	Minimal 29,03 % Luas Lahan Wilayah Darat	1.420.497
3	Luas Wilayah Laut	19.148.400

Sumber: RTRW Prov. NTT

### Kawasan Hutan Lindung

Kawasan Hutan Lindung dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumberdaya alam dan sumberdaya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna pembangunan berkelanjutan. Memberikan perlindungan kawasan sekitar dan bawahannya sebagai pengatur tata air, pencegah erosi dan banjir yang mutlak fungsinya sebagai penyangga. Kawasan Hutan Lindung Provinsi NTT memiliki luasan kurang lebih 652,915.78 Ha dari luas lahan total. Luasan Hutan Lindung di 21 Kabupaten/ Kota adalah sebagai berikut:

Tabel. 7.3. Kawasan Hutan Lindung Provinsi NTT Tahun 2010-2030

KABUPATEN/ KOTA	%	LUASAN (HA)
Sumba Barat	0.48	3,130.00
Sumba Timur	12.24	79,904.45
Kupang	17.11	111,685.73
Timor Tengah Selatan	5.27	34,392.17
Timor Tengah Utara	6.70	43,759.77
Belu	5.66	36,961.09
Alor	7.23	47,228.16
Lembata	6.24	40,714.43
Flores Timur	5.95	38,877.28
Sikka	6.61	43,136.55
Ende	2.52	16,460.02
Ngada	4.73	30,855.08

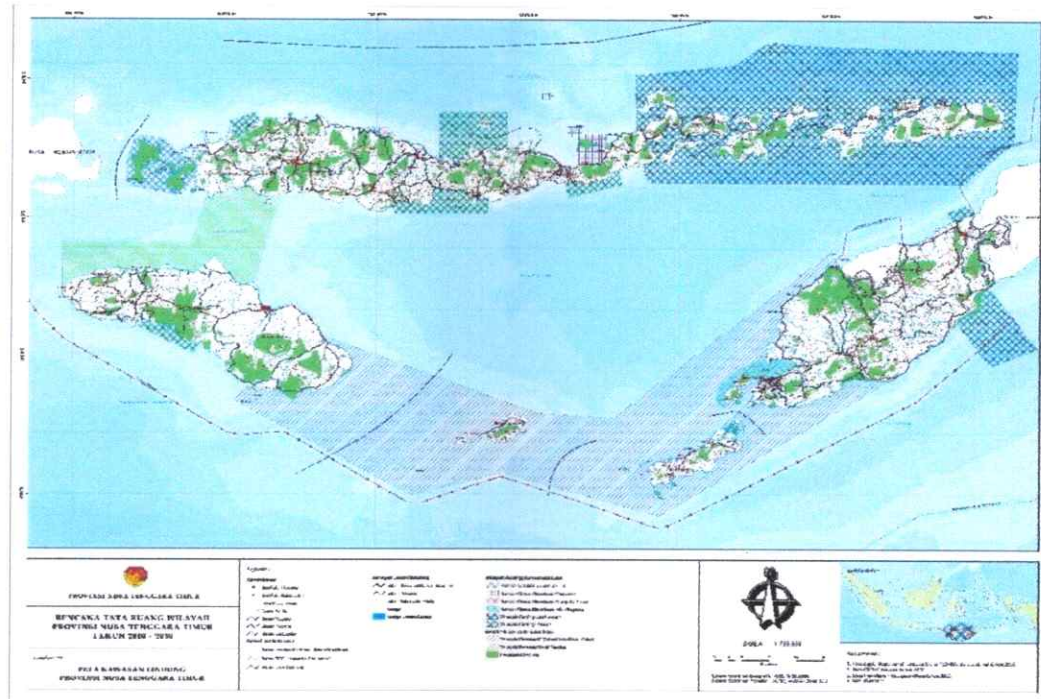


Manggarai	3.66	23,904.37
Rote Ndao	2.29	14,967.78
Manggarai Barat	3.67	23,960.65
Sumba Barat Daya	2.12	13,824.86
Sumba Tengah	0.98	6,381.11
Nagekeo	1.31	8,570.03
Manggarai Timur	3.89	25,368.41
Kota Kupang	0.21	1,352.25
Sabu Raijua	1.15	7,481.59
<b>Total</b>	<b>100.00</b>	<b>652,915.78</b>

Sumber: RTRW Prov NTT

Arahan pengelolaan kawasan Hutan Lindung di Provinsi NTT adalah sebagai berikut:

- a. pemanfaatan hutan lindung tanpa merubah bentang alam;
- b. pemanfaatan hutan lindung tanpa mengurangi luas kawasan hutan dan tutupan vegetasi;
- c. pengawasan ketat terhadap rencana perubahan fungsi hutan lindung;
- d. rehabilitasi dan pelestarian hutan lindung terutama pada kawasan yang mengalami degradasi;
- e. pemanfaatan hutan lindung sebagai kawasan wisata alam yang bersifat ekowisata;
- f. rehabilitasi hutan dan lahan secara sistematis dan periodik untuk menghindari terjadinya penggundulan hutan; dan pengawasan dan pembinaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan secara terpadu dan berkesinambungan.



Gambar 7.4. Peta Kawasan Hutan Lindung

#### **Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya**

Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya terdiri dari kawasan resapan air dan kawasan bergambut. Kawasan perlindungan bawahannya yang terdapat di NTT adalah kawasan resapan air. Adapun yang termasuk kawasan tersebut meliputi :

- Kawasan Resapan Air Fatukoa Naioni di Kota Kupang;
- Kawasan Resapan Air Baumata di Kabupaten Kupang;
- Kawasan Resapan Mutis di Kabupaten Timor Tengah Selatan; dan
- Kawasan Resapan Air Wolomera di Kabupaten Manggarai Timur.

Berdasarkan penetapan Kawasan yang memberikan perlindungan bagi kawasan bawah di atas, adapun Arahan pemanfaatan ruang di Kawasan tersebut di Provinsi NTT adalah sebagai berikut :

- ketersediaan vegetasi hijau sebagai perlindungan kawasan ((Green Belt) dan mempertahankan ekosistem kawasan sehingga ekosistem tersebut tetap lestari dan berkelanjutan.
- rehabilitasi kawasan berupa sarana dan prasarana perlindungan kawasan dari ancaman bencana longsor, gempa bumi dan bencana alam lainnya, seperti penyediaan sumur resapan dan/atau waduk pada lahan terbangun sebagai sarana prasarana penunjang fungsi kegiatan.



- c. Penerapan prinsip "zero delta Q policy" terhadap setiap kegiatan budidaya terbangun yang diajukan izinnya.
- d. Pengawasan dan pengendalian pada kawasan resapan air dilakukan dengan cara pemerintah memberikan wewenang dan tanggungjawab terhadap pengawasan dan pengendalian kawasan konservasi dan resapan air pada pemerintahan daerah kabupaten, pada wilayah terkait.

#### **Kawasan Perlindungan Setempat**

Kawasan Perlindungan setempat meliputi: sempadan pantai, sempadan sungai, kawasan sekitar danau atau waduk, kawasan sekitar mata air, serta kawasan lindung spiritual dan kearifan lokal. Adapun Kawasan Perlindungan setempat yang terdapat di Propinsi NTT, meliputi kawasan sempadan pantai, kawasan sempadan sungai, kawasan sekitar atau waduk dan kawasan sempadan jurang.

- a. Kawasan sempadan pantai;

Kawasan sempadan pantai yang terdapat di NTT, meliputi :

1. Kawasan sempadan pantai yang berjarak 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat yaitu di sepanjang pantai Provinsi Nusa Tenggara Timur;
2. Kawasan sempadan pantai rawan gelombang pasang dan tsunami yang berjarak lebih dari 100 meter disesuaikan dengan karakter pantai, terdapat di Maumere di Kabupaten Sikka, Daerah Atapupu/pantai utara Belu, pantai selatan Pulau Sumba, pantai utara Ende, pantai utara Flores Timur, pantai selatan Lembata, dan pantai selatan Pulau Timor.

- b. Kawasan sempadan sungai;

Kawasan sempadan sungai yang terdapat di NTT, meliputi :

1. Kawasan sempadan sungai di kawasan non permukiman berjarak sekurang-kurangnya 100 m dari kiri dan kanan untuk aliran sungai utama dan sekurang-kurangnya 50 meter dari kiri dan kanan untuk anak sungai.
2. Kawasan sempadan sungai di kawasan permukiman berjarak sekurang-kurangnya 10 meter.

- c. Kawasan sekitar danau atau waduk

Kawasan sekitar danau atau waduk berjarak 50-100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat.



Tabel. 7.4. Arahkan Kawasan Perlindungan Setempat Provinsi NTT Tahun 2010-2030

NO	JENIS	ARAHAN
1	Kawasan Sempadan Pantai	<ul style="list-style-type: none"><li>• PP No 29 tahun 1986 mengenai Kriteria Penetapan Kawasan Lindung adalah daerah sepanjang tepian yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik pantai minimal 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat</li><li>• Pantai rawan gelombang pasang dan tsunami sempadan &gt; 100m</li><li>• Penetapan sempadan pantai rawan bencana memperhatikan karakter pantai (topografi, tipe, bentuk pantai, dsb)</li><li>• Vegetasi hijau sebagai sabuk hijau (Green belt).</li><li>• Pelindung dari abrasi dan gelombang pasang/ tsunami</li></ul>
2	Kawasan Sempadan Sungai	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kawasan perlindungan setempat (KPS) sekitar sempadan sungai terdiri atas sungai di kawasan bukan permukiman sekurang - kurangnya 100 meter dan anak sungai sekurang - kurangnya 50 meter (Permen PU No. 63 Tahun 1993)</li><li>• Kawasan perlindungan setempat sekitar sempadan sungai di kawasan permukiman berupa sempadan sungai ditetapkan sekurang-kurangnya 10 meter</li></ul>
3	Sempadan Jurang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketersediaan sarana prasarana perlindungan sekitar kawasan berupa rambu-rambu, guide real, lampu penerangan</li><li>• Vegetasi hijau sebagai sabuk hijau (Green belt). Pelindung disempadan dan lereng jurang sebagai antisipasi resiko longsor yang mungkin dapat terjadi</li></ul>
4	Kawasan Sekitar Danau & Waduk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kawasan perlindungan setempat (KPS) sekitar waduk/danau ditetapkan yang lebarnya antara 50-100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat</li><li>• Ketersediaan vegetasi hijau sebagai pelindung kawasan Danau dan Waduk</li><li>• Ketersediaan sarana prasarana pendukung kawasan</li><li>• Pengembangan kegiatan pariwisata dan/atau kegiatan budidaya lainnya di sekitar lokasi waduk /danau yang mempertimbangkan konservasi waduk/danau</li></ul>
5	Kawasan Sekitar Mata Air	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kawasan perlindungan setempat (KPS) sekitar mata air, ditetapkan dengan radius 200 meter, dan direncanakan secara merata di seluruh wilayah</li></ul>



		<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketersediaan vegetasi hijau sebagai pelindung kawasan Mata Air</li></ul>
6	Kawasan Lindung Spiritual	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdasarkan kebutuhan perlindungan terutama saat kegiatan berlangsung</li><li>• Ketersediaan sarana prasarana pendukung kawasan</li></ul>
7	Kawasan Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdasarkan kebutuhan perlindungan kawasan</li><li>• Ketersediaan sarana prasarana pendukung kawasan</li></ul>

Sumber: Hasil Analisis, 2010

### **Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya**

Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya, meliputi: kawasan suaka alam laut, kawasan suaka margasatwa dan suaka margasatwa laut, kawasan cagar alam dan cagar alam laut, kawasan pantai berhutan bakau, kawasan taman nasional dan taman nasional laut, kawasan taman hutan raya, kawasan taman wisata alam dan kawasan cagar budaya.

a. *Kawasan Suaka alam*

Kawasan suaka alam merupakan kawasan dengan kriteria kawasan yang memiliki keanekaragaman biota, ekosistem, serta gejala dan keunikan alam yang khas baik di darat maupun diperairan dan mempunyai fungsi utama sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman jenis biota, ekosistem, serta gejala dan keunikan alam yang terdapat didalamnya. Kawasan suaka alam yang terdapat di propinsi NTT yaitu Kawasan Suaka Alam Laut Sawu dan Kawasan Suaka Alam Laut Flores.

b. *Kawasan suaka margasatwa dan suaka margasatwa laut*

Kawasan ini memiliki kriteria :

1. Merupakan tempat hidup dan perkembangbiakan dari suatu jenis satwa yang perlu dilakukan upaya konservasi,
2. Memiliki keanekaragaman satwa yang tinggi,
3. Merupakan tempat dan kehidupan bagi jenis satwa migrant tertentu, dan
4. Memiliki luas yang cukup sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

Kawasan jenis ini yang terdapat di propinsi NTT meliputi Kawasan Suaka Margasatwa Perhatu di Kabupaten Belu, Kawasan Suaka Margasatwa Kateri di Kabupaten Belu, Kawasan Suaka Margasatwa Harlu di Kabupaten Rote Ndao, dan Kawasan Suaka Margasatwa Ale Asisio di Kabupaten Timor Tengah Selatan.



c. Kawasan cagar alam dan cagar alam laut

Kawasan ini memiliki kriteria :

1. Memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya,
2. Memiliki formasi biota tertentu dan/atau unit-unit penyusunnya,
3. Memiliki kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan belum diganggu manusia,
4. Memiliki luas dan bentuk tertentu; atau
5. Memiliki ciri khas yang merupakan satu-satunya contoh suatu daerah serta keberadaannya memerlukan konservasi.

Kawasan jenis ini yang terdapat di propinsi NTT meliputi Kawasan Cagar Alam Riung di Kabupaten Ngada, Kawasan Cagar Alam Maubesi di Kabupaten Belu, Kawasan Cagar Alam Way Wuul / Mburak di Kabupaten Manggarai Barat, Kawasan Cagar Alam Watu Ata di Kabupaten Ngada, Kawasan Cagar Alam Wolo Tadho di Kabupaten Ngada; dan Kawasan Cagar Alam Gunung Mutis terdapat di Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Kabupaten Timor Tengah Utara.

d. Kawasan pantai berhutan bakau

Kawasan pantai berhutan bakau memiliki kriteria koridor di sepanjang pantai dengan lebar paling sedikit 130 kali nilai rata-rata perbedaan air pasang tertinggi dan terendah tahunan, diukur dari garis air surut terendah dari arah darat. Kawasan pantai berhutan bakau di propinsi NTT terdapat di Kabupaten Belu, Rote Ndao dan Manggarai Barat.

e. Kawasan taman nasional dan taman nasional laut

Kawasan ini ditetapkan dengan kriteria :

1. Berhutan atau bervegetasi tetap yang memiliki tumbuhan dan satwa yang beragam
2. Memiliki luas yang cukup untuk menjamin kelangsungan proses ekologi secara alami
3. Memiliki sumber daya alam yang khas dan unik baik berupa jenis tumbuhan maupun jenis satwa dan ekosistemnya serta gejala alam yang masih utuh,
4. Memiliki paling sedikit satu ekosistem yang terdapat di dalamnya yang secaramateri atau fisik tidak boleh diubah baik oleh eksploitasi maupun pendudukan manusia; dan
5. Memiliki keadaan alam yang asli untuk dikembangkan sebagai pariwisata alam.



Kawasan jenis ini yang terdapat di propinsi NTT meliputi Kawasan Taman Nasional Kelimutu di Kabupaten Ende, Kawasan Taman Nasional Laiwangi-Wanggameti di Kabupaten Sumba Timur, Kawasan Taman Nasional Manupeu-Tanadaru di Kabupaten Sumba Tengah, Kawasan Taman Nasional Komodo di Kabupaten Manggarai Barat, Kawasan Taman Nasional Laut Komodo di Kabupaten Manggarai Barat dan Kawasan Taman Nasional Laut Selat Pantar di Kabupaten Alor.

f. Kawasan Taman Hutan Raya

Kawasan taman hutan raya ditetapkan dengan kriteria :

1. Berhutan atau bervegetasi tetap yang memiliki tumbuhan dan/atau satwa yang beragam,
2. Memiliki arsitektur bentang alam yang baik,
3. Memiliki akses yang baik untuk keperluan pariwisata,
4. Merupakan kawasan dengan ciri khas baik asli maupun buatan, baik pada kawasan yang ekosistemnya masih utuh maupun kawasan yang sudah berubah,
5. Memiliki keindahan alam dan/atau gejala alam
6. Memiliki luas yang memungkinkan untuk mengembangkan koleksi tumbuhan dan/atau satwa jenis asli dan/atau bukan asli.

Untuk kawasan berdasarkan kriteria tersebut berupa Taman Hutan Raya Prof Ir. Herman Yohannes yang terdapat di Kabupaten Kupang.

g. Kawasan taman wisata alam dan taman wisata alam laut

Kawasan jenis ini ditetapkan dengan kriteria :

1. Memiliki daya tarik alam berupa tumbuhan, satwa dan ekosistemnya yang masih asli serta formasi geologi yang indah, unik dan langka,
2. Memiliki akses yang baik untuk keperluan pariwisata,
3. Memiliki luas yang cukup untuk menjamin pelestarian sumber daya alam hayati dan ekosistemnya untuk dimanfaatkan bagi kegiatan wisata alam, dan
4. Kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan kegiatan wisata alam.

Adapun kawasan-kawasan yang termasuk pada kriteria tersebut yang terdapat di propinsi NTT, adalah meliputi :

1. Kawasan Taman Wisata Alam Tuti Adagae di Kabupaten Alor;
2. Kawasan Taman Wisata Alam Kemang Beleng I di Kabupaten Ende;
3. Kawasan Taman Wisata Alam Kemang Beleng II di Kabupaten Ende;



4. Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Besar di Kabupaten Sikka;
  5. Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Menipo di Kabupaten Kupang;
  6. Kawasan Taman Wisata Alam Ruteng di Kabupaten Manggarai;
  7. Kawasan Taman Wisata Alam Egon Illimedo di Kabupaten Sikka;
  8. Kawasan Taman Wisata Alam Laut Teluk Kupang terdapat di Kota Kupang, Kabupaten Kupang dan Kabupaten Rote Ndao.
  9. Kawasan Taman Wisata Alam Gugus Pulau Teluk Maumere di Kabupaten Sikka;
  10. Kawasan Taman Wisata Alam Laut Tujuh Belas Pulau Riung di Kabupaten Ngada;
  11. Kawasan Taman Wisata Alam Camplong di Kabupaten Kupang;
  12. Kawasan Taman Wisata Pulau Batang di Kabupaten Alor; dan
  13. Kawasan Taman Wisata Baumata di Kabupaten Kupang.
- h. Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan
- Kawasan ini ditetapkan dengan kriteria sebagai hasil budidaya manusia yang bernilai tinggi yang dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Kawasan ini meliputi sebagai berikut :
1. Kawasan Kapela Tuan Ma Larantuka di Kabupaten Flores Timur;
  2. Kawasan Meriam Jepang dan Tugu Jepang di Kota Kupang;
  3. Kawasan Gereja Tua di Kota Kupang;
  4. Kawasan Gua Alam Baumata di Kabupaten Kupang; dan
  5. Kawasan cagar budaya berupa kampung adat yang terdapat di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Sumba Tengah, Sumba Barat, Sumba Timur, Ngada, Nagekeo, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Ende, dan Belu.

Adapun luasan kawasan ini dimasing-masing Kabupaten/ Kota di Provinsi NTT adalah sebagai berikut :



Tabel. 7.5. Luasan Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam, Cagar Budaya Provinsi NTT tahun 2010-2030

KABUPATEN/ KOTA	LUASAN (HA)				
	CAGAR ALAM	SUAKA MARGASATWA	TAMAN NASIONAL	TAMAN WISATA ALAM	PANTAI HUTAN BAKAU
Sumba Barat	-	-	2,248.48	-	71.63
Sumba Timur	10,887.43	-	46,378.51	-	722.72
Kupang	-	1,253.11	-	7,927.12	660.24
Timor Tengah Selatan	8,892.48	5,827.13	-	2.74	668.26

Timor Tengah Utara	3,149.82	-	-	-	128.94
Belu	7,418.97	4,695.18	-	-	1,368.36
Alor	-	-	-	5,436.16	504.54
Lembata	-	-	-	-	855.92
Flores Timur	-	-	-	-	612.75
Sikka	-	-	-	7,295.58	242.52
Ende	898.01	-	5,310.69	889.33	442.78
Ngada	9,565.46	-	-	360.76	69.44
Manggarai	-	-	-	10,003.24	85.16
Rote Ndao	-	546.40	-	-	1,426.99
Manggarai Barat	1,164.38	-	50,546.29	-	1,307.84
Sumba Barat Daya	-	-	-	-	49.16
Sumba Tengah	5,276.22	-	46,998.60	-	161.30
Nagekeo	-	-	-	-	511.73
Manggarai Timur	-	-	-	23,391.77	167.76
Kota Kupang	-	-	-	230.27	14.73
Sabu Raijua	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>47,252.75</b>	<b>12,321.82</b>	<b>151,482.58</b>	<b>55,536.94</b>	<b>10,072.76</b>

Sumber: Pengolahan Data, 2010

Adapun arahan pemanfaatan kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya di Provinsi NTT adalah sebagai berikut:



Tabel. 7.6. Arahkan Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam & Cagar Budaya Provinsi NTT Tahun 2010-2030

NO	JENIS	ARAHAN
1	Kawasan Suaka Alam dan Suaka Alam Laut dan Perairan	<ul style="list-style-type: none"><li>o Arahkan pemanfaatan kegiatan untuk penelitian, pendidikan, dan ekowisata</li><li>o Pemanfaatan sebagai ekowisata dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan alam</li><li>o Perlindungan bagi flora dan fauna yang khas dan beraneka ragam</li><li>o Ketersediaan sarana prasarana penunjang perlindungan kawasan tersebut</li><li>o Pengelolaan kawasan pantai berhutan mangrove dilakukan melalui penanaman tanaman bakau dan nipah di pantai</li><li>o Kawasan pantai berhutan mangrove yang ditetapkan memiliki: Tingkat salinitas 2,5 – 4,0 %. Fluktuasi pasang – surut air laut &lt; 1 meter dan Kedalaman laut &lt; 0,5 meter.</li></ul>
2	Kawasan Pelestarian Alam	<ul style="list-style-type: none"><li>o Kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi tumbuhan alami atau buatan</li><li>o kawasan berupa keragaman tumbuhan dengan fungsi lindung atau vegetasi tetap dengan keragaman flora dan fauna</li><li>o Arahkan pemanfaatan kegiatan untuk penelitian, pendidikan, dan ekowisata</li><li>o Pemanfaatan sebagai ekowisata dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan alam</li><li>o Ketersediaan sarana prasarana penunjang perlindungan kawasan tersebut</li></ul>
3	Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"><li>o Arahkan pemanfaatan kegiatan untuk penelitian, pendidikan, dan ekowisata</li><li>o Perlindungan cagar budaya sebagai aset kawasan yang harus dilestarikan</li><li>o Pemanfaatan sebagai ekowisata dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan Cagar Budaya</li><li>o Ketersediaan sarana prasarana penunjang perlindungan kawasan tersebut</li><li>o Lingkungan fisik di sekitar kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan harus ditata secara serasi untuk kepentingan sebagai obyek wisata</li></ul>

Sumber: Hasil Analisis, 2010

### Kawasan Rawan Bencana Alam

Kawasan rawan bencana alam yang terdapat di propinsi NTT, meliputi kawasan rawan tanah longsor dan gerakan tanah dan kawasan rawan banjir.

#### a. Kawasan rawan longsor



Kawasan rawan longsor ditetapkan dengan kriteria kawasan berbentuk lereng yang rawan terhadap perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah, atau material campuran. Kawasan rawan longsor dan gerakan tanah terdapat di Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Belu, Kabupaten Alor, Kabupaten Lembata, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Barat.

b. Kawasan rawan banjir

Kawasan rawan banjir ditetapkan dengan kriteria kawasan yang diidentifikasi sering dan/atau berpotensi tinggi mengalami bencana banjir. Kawasan ini terdapat di Takari dan Noelmina di Kabupaten Kupang, dan Benanain di Kabupaten Belu, Dataran Bena dan Naemeto di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Ndonga di Kabupaten Ende.

Selain kawasan yang disebutkan diatas terdapat juga kawasan rawan bencana alam geologi, meliputi: kawasan rawan gempa, kawasan rawan gelombang pasang dan tsunami, kawasan rawan bencana letusan Gunung Berapi dan kawasan rawan banjir. Bencana secara umum merupakan kejadian diluar kondisi normal atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, manusia, dan keduanya yang menyebabkan korban jiwa, kerugian harta benda, kerusakan sarana prasarana dan fasilitas umum, yang menimbulkan gangguan tata kehidupan manusia, (UU No.24, 2007). Upaya untuk melindungi dan menyelamatkan manusia dari ancaman bencana dapat dilakukan dengan suatu tindakan dalam mengatasi bencana baik pra bencana, saat terjadi bencana dan pasca bencana sebagai upaya mengurangi dampak negatif

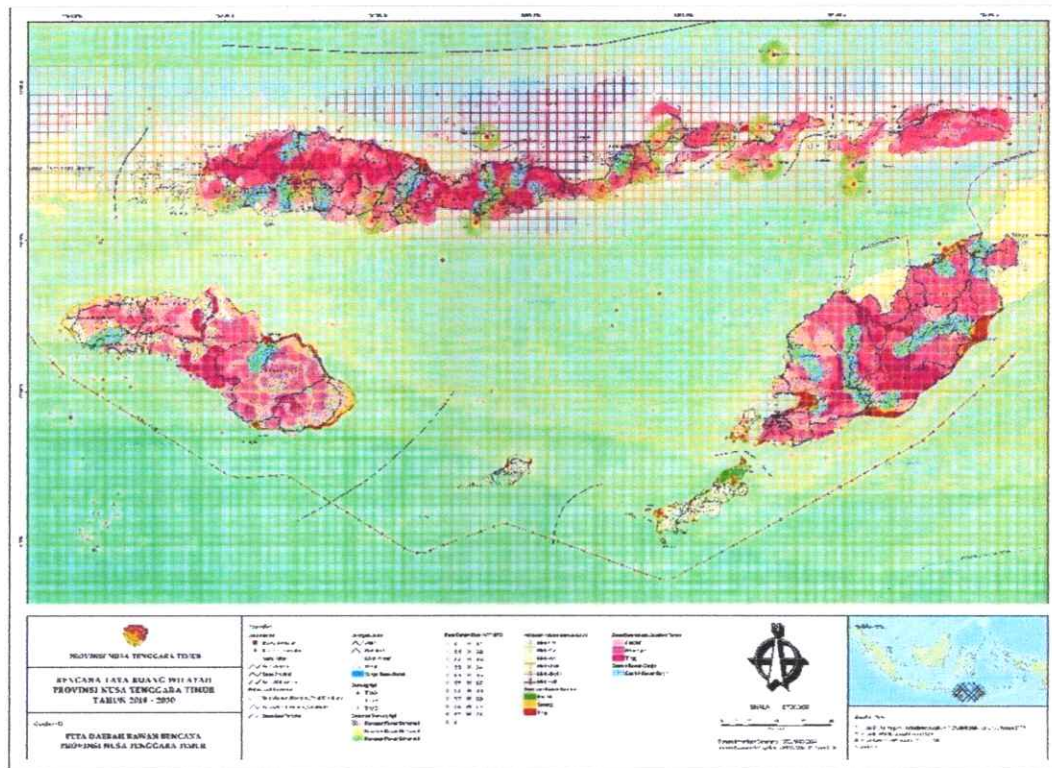
dari bencana yang diperkirakan akan terjadi. Salah satu jenis bencana dari 3 (tiga) jenis bencana yang ada adalah bencana alam (natural disaster).

Berdasarkan undang-undang no. 24 tahun 2007 mengenai penanggulangan bencana, kegiatan penanggulangan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meminimalkan atau mengurangi ancaman bencana. Penanganan bencana (disaster management) merupakan suatu proses yang dinamis, terpadu dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas langkah-langkah yang berhubungan dengan penanganan yang merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi: pencegahan (preventive), mitigasi (mitigations), kesiapsiagaan (preparedness), tanggap darurat (response), pemulihan (recovery) dan pembangunan kembali (development). Langkah kegiatan ini dapat





diimplementasikan di Provinsi NTT yang merupakan wilayah yang termasuk dalam kawasan rawan bencana terbesar di Indonesia khususnya rawan bencana gempa dan tsunami.



Gambar 7.5. Peta Rawan Bencana





## Prioritas dan Tahapan Pembangunan

Indikasi program utama dalam arahan pemanfaatan ruang wilayah provinsi meliputi:

- a. **Usulan Program Utama**  
Usulan program utama adalah program-program utama pengembangan wilayah provinsi yang diindikasikan memiliki bobot kepentingan utama atau diprioritaskan untuk mewujudkan struktur dan pola ruang wilayah provinsi sesuai tujuan.
- b. **Lokasi**  
Lokasi adalah tempat dimana usulan program utama akan dilaksanakan.
- c. **Besaran**  
Besaran adalah perkiraan jumlah satuan masing-masing usulan program utama pengembangan wilayah yang akan dilaksanakan.
- d. **Sumber Pendanaan**  
Sumber pendanaan dapat berasal dari APBD provinsi, APBN, swasta, dan/atau masyarakat.
- e. **Instansi Pelaksana**  
Instansi pelaksana adalah pelaksana program utama yang meliputi pemerintah (sesuai dengan kewenangan masing-masing pemerintahan), swasta, serta masyarakat.
- f. **Waktu Dan Tahapan Pelaksanaan**  
Usulan program utama direncanakan dalam kurun waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun yang dirinci setiap 5 (lima) tahunan, sedangkan masing-masing program mempunyai durasi pelaksanaan yang bervariasi sesuai kebutuhan. Program utama 5 (lima) tahun dapat dirinci kedalam program utama tahunan. Penyusunan indikasi program utama disesuaikan dengan pentahapan jangka waktu 5 (lima) tahunan RPJP Daerah provinsi.

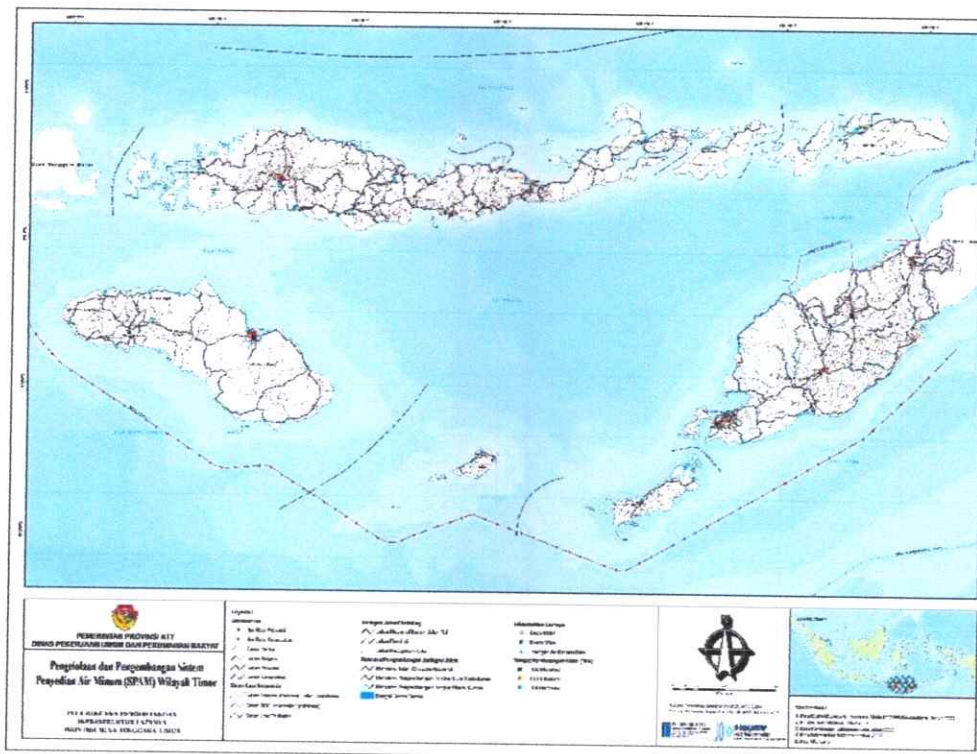
Usulan program utama yang dalam indikasi program utama sekurang kurangnya harus mencakup:

- a. perwujudan rencana struktur ruang wilayah provinsi, meliputi:
  - Perwujudan pusat kegiatan (PKN, PKSN, PKW, PKL) di wilayah provinsi
  - Perwujudan sistem prasarana nasional dan wilayah dalam wilayah provinsi, mencakup:
    - perwujudan sistem jaringan prasarana transportasi di wilayah provinsi, yang meliputi sistem prasarana transportasi darat, udara, dan air;
    - perwujudan sistem jaringan prasarana sumber daya air;
    - perwujudan sistem jaringan prasarana energi;
    - perwujudan sistem jaringan prasarana telekomunikasi; dan

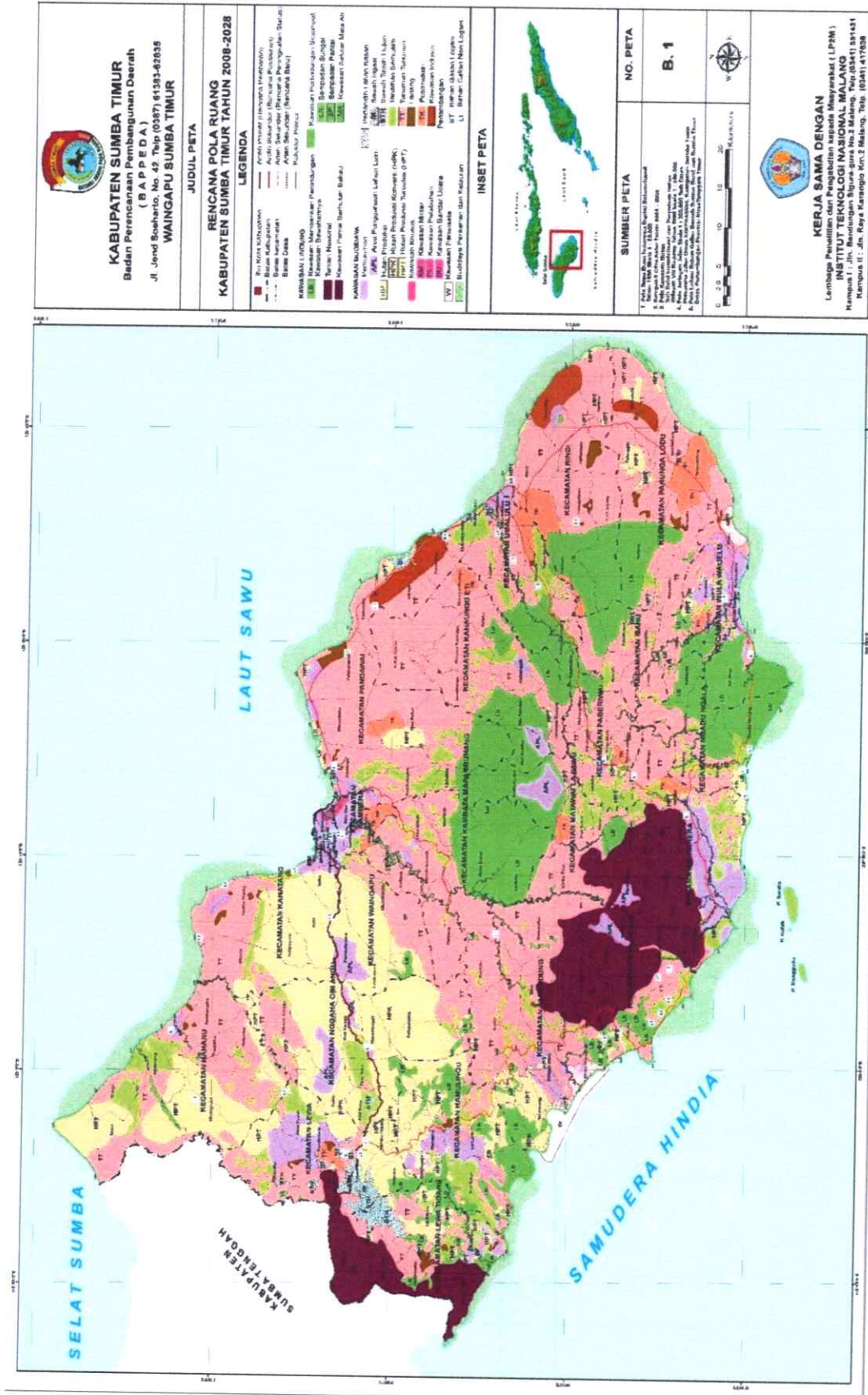


- o perwujudan sistem jaringan prasarana lainnya.
- b. Perwujudan rencana pola ruang wilayah provinsi, mencakup:
  - o Perwujudan kawasan lindung nasional dan provinsi; dan
  - o Perwujudan kawasan budi daya provinsi.

Perwujudan kawasan-kawasan strategis provinsi.

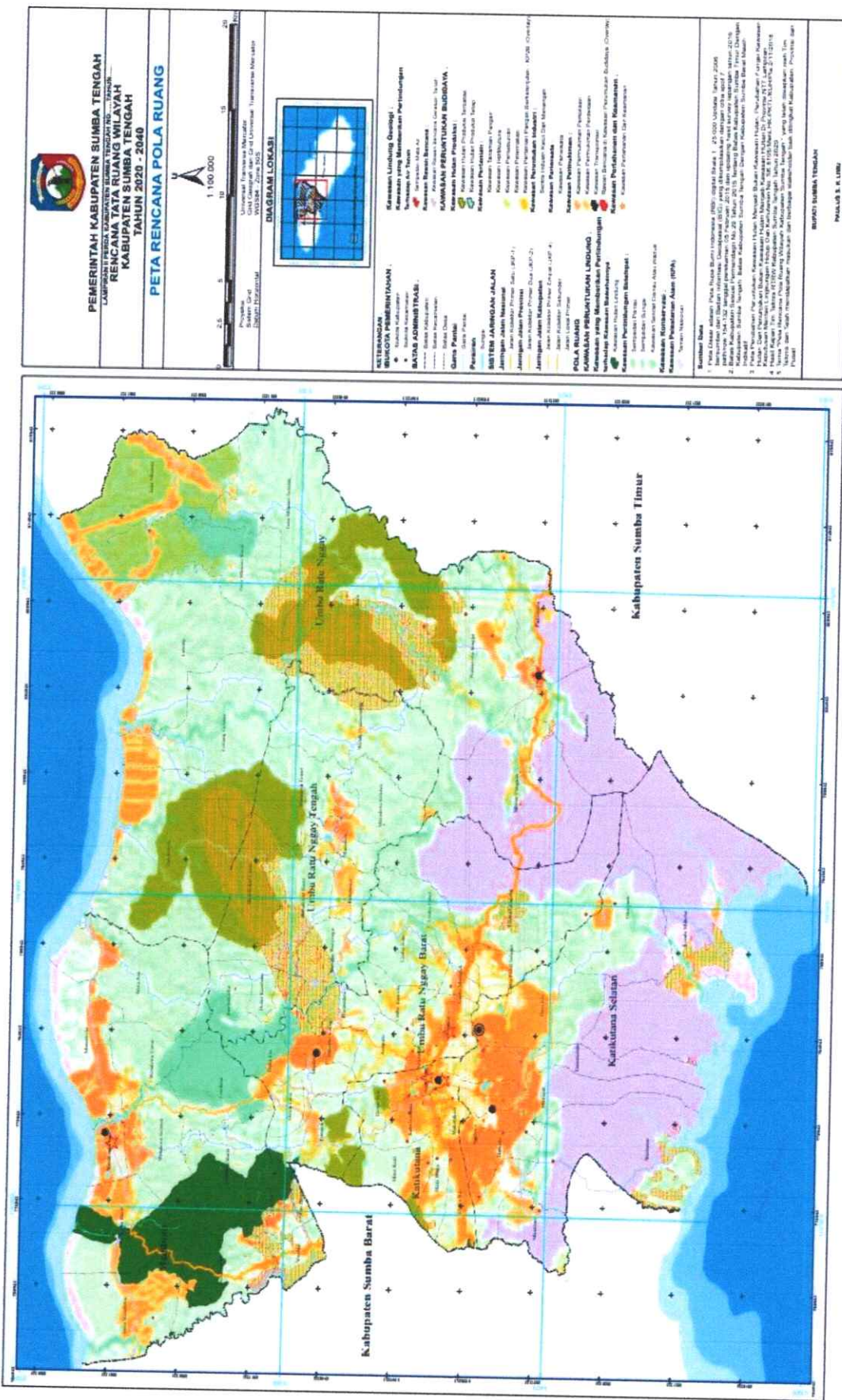


Gambar 7.8. Peta rencana pengembangan infrastruktur regional



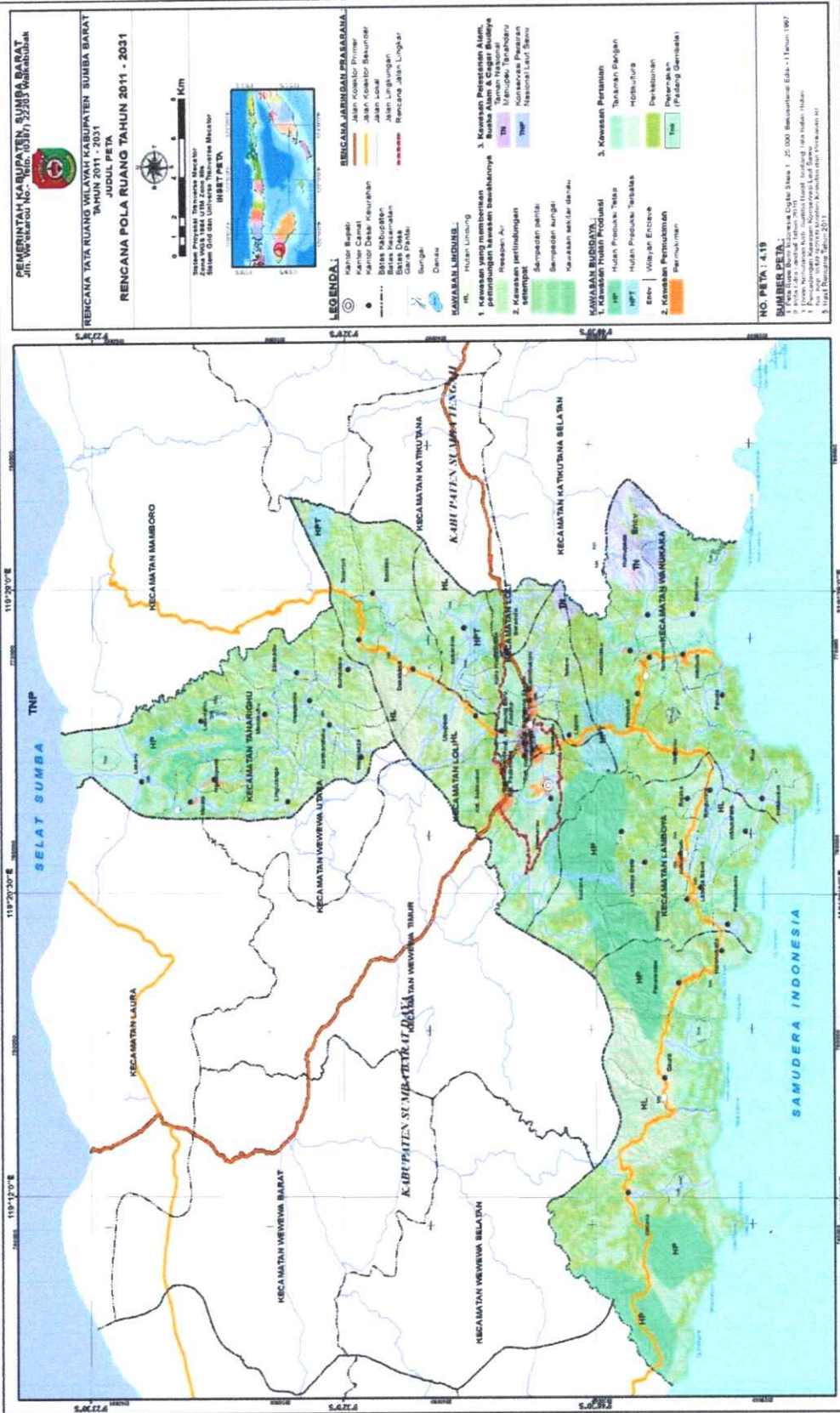
Gambar 7.9. Peta Pola Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



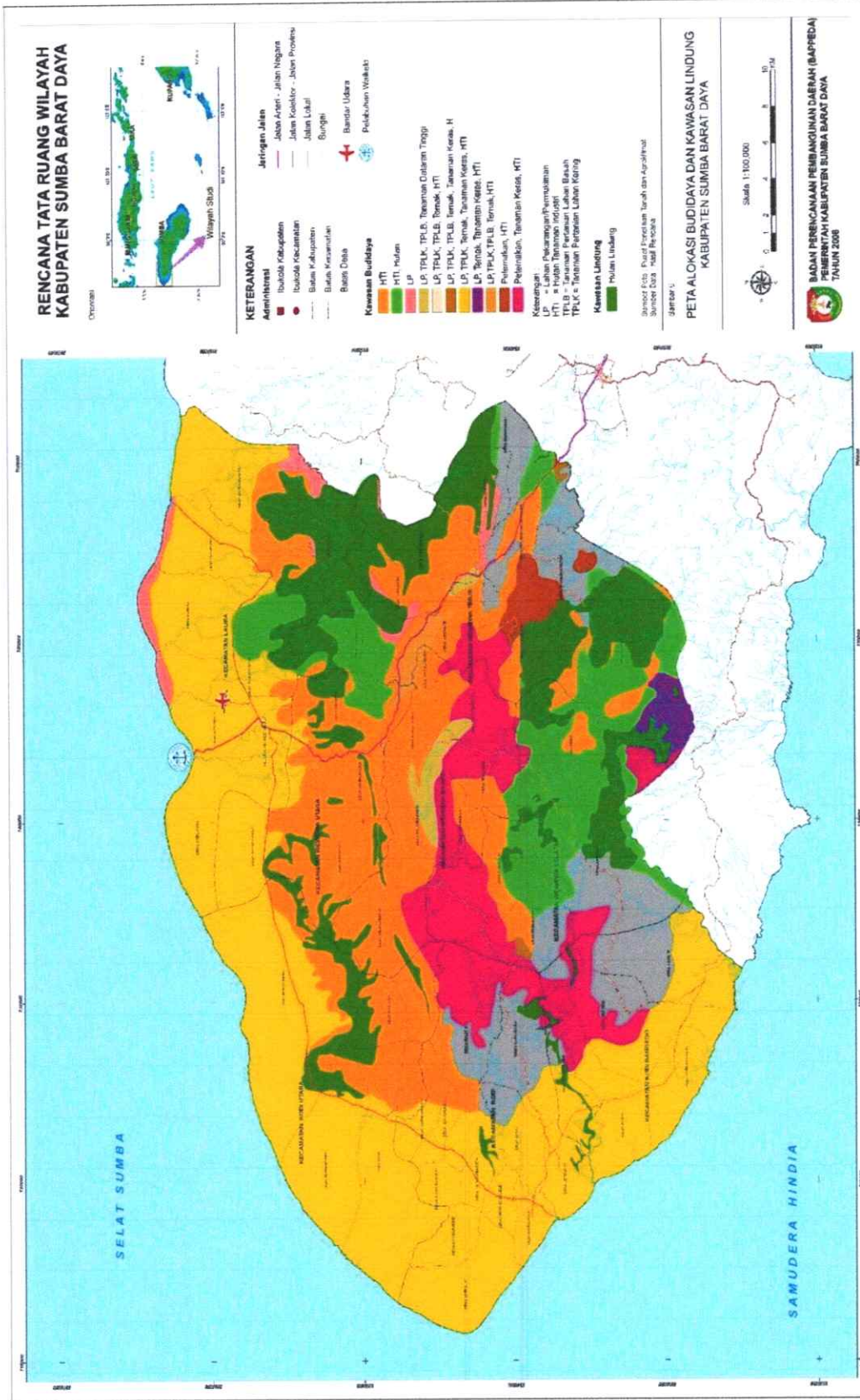
Gambar 7.10. Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Tengah

BELAJA JASA KONSULTANSI PENBELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



Gambar 7.11. Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Barat





Gambar 7.12. Peta Pola Ruang Kabupaten Sumba Barat Daya

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAW - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



## 7.2. Penyelenggaraan Wilayah/Daerah Pelayanan (Zonasi)

Rencana daerah pelayanan sistem penyediaan air minum untuk seluruh kabupaten/kota di Pulau Sumba, baik dengan sistem perpipaan (PDAM) maupun dengan non perpipaan, Adapun penentuan rencana daerah pelayanan akan dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Batas administrasi;
- b. Batas wilayah perencanaan;
- c. Pertimbangan teknis-ekonomis;
- d. Sasaran dan prioritas pelayanan.

### a. Batas administrasi

Kriteria pertama untuk daerah pelayanan air minum adalah menentukan batas administrasi dari daerah perencanaan, karena hal ini akan menentukan kriteria-kriteria selanjutnya. Batas administrasi dapat berupa batas desa, batas kecamatan, administrasi kota atau batas kabupaten/kota.

Dalam perencanaan sistem air minum batas administrasi harus ditentukan lebih dahulu, karena hal ini merupakan langkah awal bagi perencana untuk memilih dan mengusulkan sistem penyediaan air minum yang tepat.

Tetapi batas administrasi ini tidak mutlak harus diikuti apabila ternyata ada pertimbangan khusus baik yang menyangkut masalah teknis maupun non teknis, misalnya sumber air baku, kebijakan daerah, kondisi sosio-ekonomi atau kondisi topografi daerah perencanaan.

### b. Batas wilayah perencanaan

Adanya strategi pembangunan perkotaan secara terpadu atau program-program pembangunan yang lain maka pembangunan prasarana suatu daerah/kota tidak lagi dilakukan oleh masing-masing sektor tanpa melibatkan sektor yang lain.

Strategi pembangunan ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan daerah pelayanan sistem penyediaan air minum yang akan direncanakan.

Apabila dalam daerah perencanaan sudah ada batasan wilayah dari program terpadu yang telah disusun oleh pemerintah daerah setempat, maka sistem penyediaan air minum yang direncanakan, harus juga mengacu kepada program tersebut.

### c. Pertimbangan teknis-ekonomis

Secara teknis sebenarnya tidak ada daerah yang tidak dapat dilayani oleh air sistem air minum, karena teknologi yang ada saat ini dapat mengatasi kesulitan tersebut. Tetapi yang menjadi kendalanya adalah masalah dana, baik untuk investasi, operasi dan pemeliharanya harus diperhitungkan dengan cermat.



Walaupun batas daerah pelayanan telah ditentukan tetapi kalau dari segi operasi dan pemeliharaan ternyata tidak efisien maka daerah pelayanan harus diperhitungkan kembali. Kondisi teknis dan ekonomis ini juga harus dipertimbangkan dalam menentukan daerah pelayanan air minum.

d. Sasaran dan prioritas pelayanan

Sasaran dan prioritas pelayanan pada tahap awal harus ditujukan pada daerah berkepadatan tinggi, daerah rawan air dan kawasan strategis. Setelah itu prioritas pelayanan diarahkan pada daerah pengembangan sesuai dengan arah pengembangan kawasan/kota nya. Untuk

mendapat suatu perencanaan yang optimum maka langkah strategis pemecahan dan pemenuhan kebutuhan air minum antara lain yaitu :

- 1) Pemanfaatan kapasitas belum terpakai atau "idle capacity".
- 2) Pengurangan air tak berekening (ATR)
- 3) Pembangunan baru (peningkatan produksi dan perluasan sistem).

Kondisi wilayah pelayanan yang menjadi sasaran pelayanan mengacu pada pertimbangan teknis sebagai berikut :

1) Bentuk Wilayah Pelayanan

Bentuk wilayah pelayanan akan mengikuti arah perkembangan kota dan kawasan di dalamnya.

2) Luas Wilayah Pelayanan

Luas wilayah pelayanan ditentukan berdasarkan survey dan pengkajian dilapangan sehingga memenuhi persyaratan teknis.

3) Pertimbangan Teknis Wilayah Pelayanan

Pertimbangan teknis dalam menentukan wilayah pelayanan antara lain ;

- kepadatan penduduk;
- tingkat kesulitan dalam memperoleh air;
- kualitas sumber air yang ada;
- tata ruang kota;
- tingkat perkembangan daerah;
- dana investasi, dan
- kelayakan operasi.

4) Komponen Wilayah Pelayanan

- Kawasan permukiman;
- Kawasan perdagangan;
- Kawasan pemerintahan dan pendidikan;
- Kawasan industri;



- Kawasan pariwisata;
- Kawasan khusus : pelabuhan, rumah susun,
- dll.

Rencana daerah pengembangan di bagi 2 zona daerah layanan menurut SPAM Pengembangan dan Optimalisasi, yaitu :

1. SPAM WAIKELOSAWAH terbagi 2 zona layanan (Kab. Sumba Barat Daya zona 1, Kab. Sumba Barat zona 2)
2. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat
3. SPAM Weekabuni/Weelaye Sumba Barat dan Sumba Tengah
4. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah
5. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

Peta zona pelayanan berdasarkan potensi masing-masing air baku disajikan sebagai berikut.



- Kawasan pariwisata;
- Kawasan khusus : pelabuhan, rumah susun,
- dll.

Rencana daerah pengembangan di bagi 2 zona daerah layanan menurut SPAM Pengembangan dan Optimalisasi, yaitu :

1. SPAM WAIKELOSAWAH terbagi 2 zona layanan (Kab. Sumba Barat Daya zona 1, Kab. Sumba Barat zona 2)
2. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat
3. SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah
4. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah
5. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

Peta zona pelayanan berdasarkan potensi masing-masing air baku disajikan sebagai berikut.



PEREMINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
**BIDANG CIPTA KARYA**  
Jalan Bani Haidar No. 10, Gedung A, Kantor Daerah di Persegi, Tual, Pulau - Kupang - NTT



**JUDUL PEKERJAAN :**

**JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM ( SPAM )  
WILAYAH SUMBA**

**JUDUL PETA :**

**PETA ZONA LAYANAN MATA AIR WAEKELOSAWAH**



**INSERT PETA**



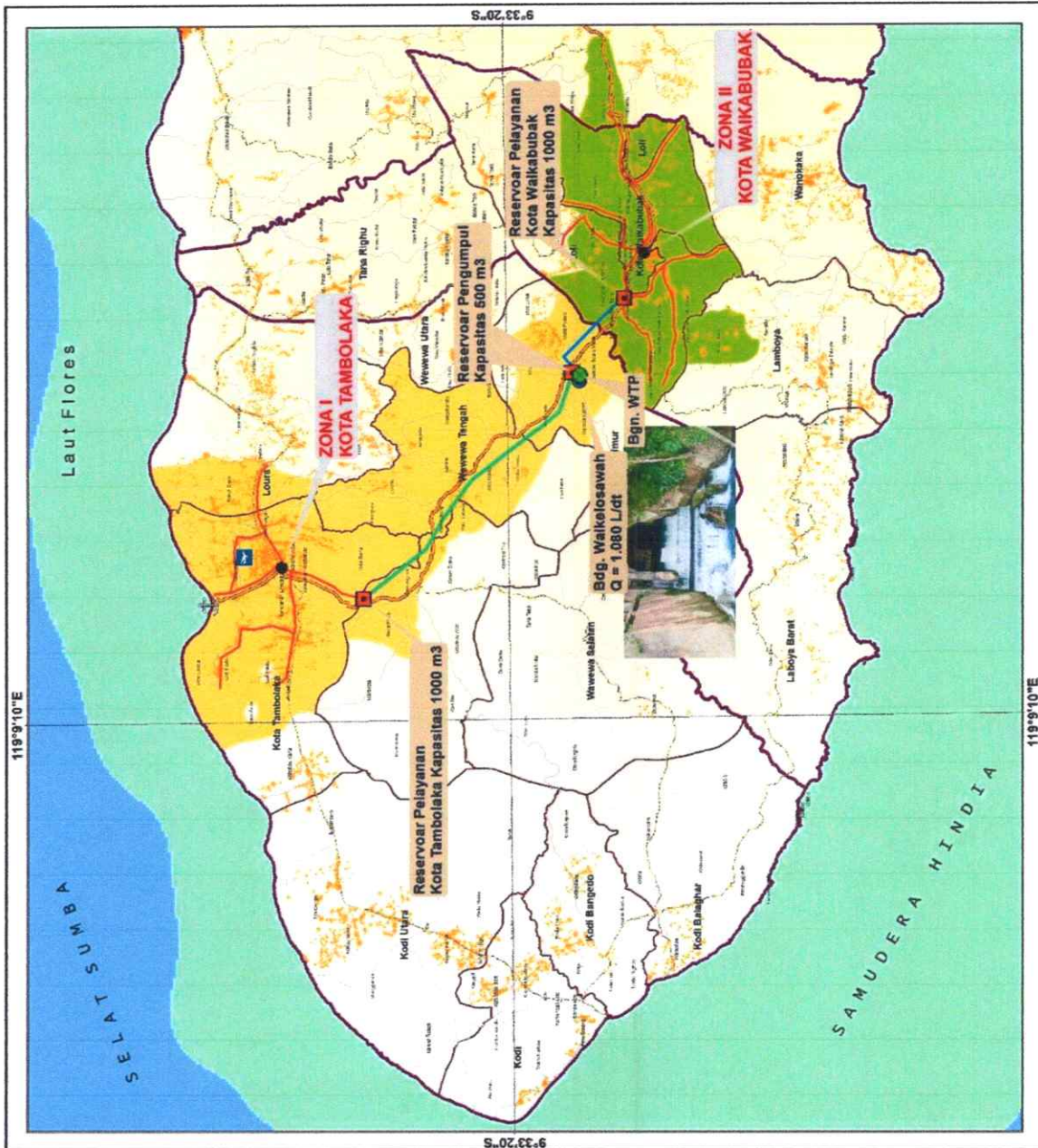
**Keterangan :**

- Bandara
- Pipa Distribusi
- Pipa Transmisi Arwah Kota Tambolaka
- Pipa Transmisi Arwah Kota Waikabubak
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Jalan Kabupaten
- Kota\_Kab
- Mata Air
- Reservoir
- Bgn. WTP
- Daerah Layanan Zone I
- Daerah Layanan Zone II
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Perumahan

**NOMOR PETA :**

**BUMBER PETA :**

1. BAHAN INFORMASI GEOSPASIAL INDONESIA 2018
2. DEM UBOS



Gambar 7.13. Peta Zona SPAM Waikelo Sawah



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RUKYAT  
**BIDANG CIPTA KARYA**  
Jalan Sumpah Pemuda No. 1 Gedung 4, Kantor Gubernur Provinsi, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

**JUDUL PEKERJAAN:**  
JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM ( SPAM )  
WILAYAH SUMBA

**JUDUL PETA:**  
PETA ZONA LAYANAN MATA AIR WAEKELOSAWAH

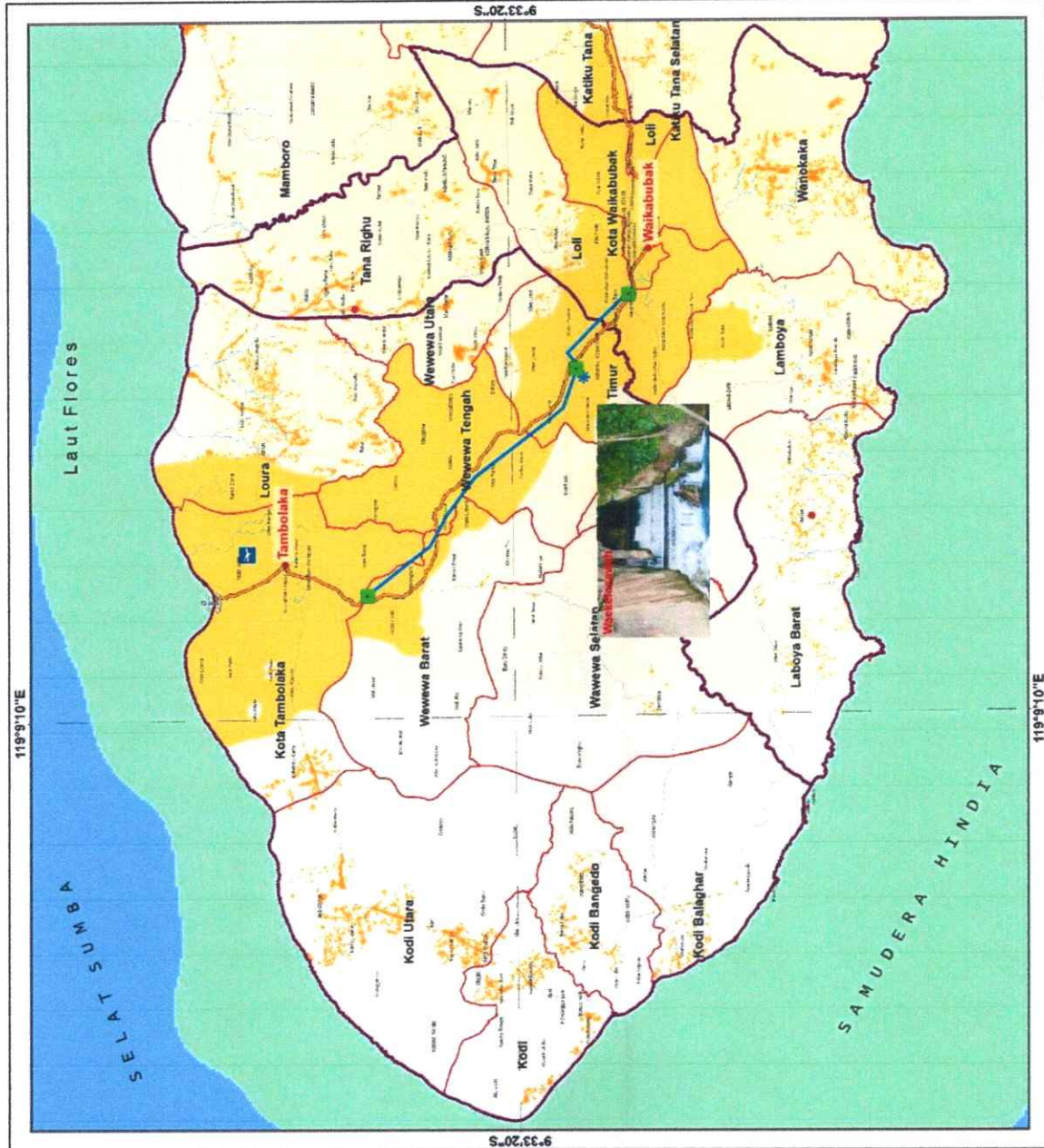
0 1.5 3 6 9 12 Km  
1 cm = 1 km

**INSERT PETA**

**Keterangan :**

- Bandara
- Demaga
- Kota\_Kab
- Mata Air
- Reservoir
- Pipa transmisi
- Sungai
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten
- Daerah\_Layanan
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Perumahan

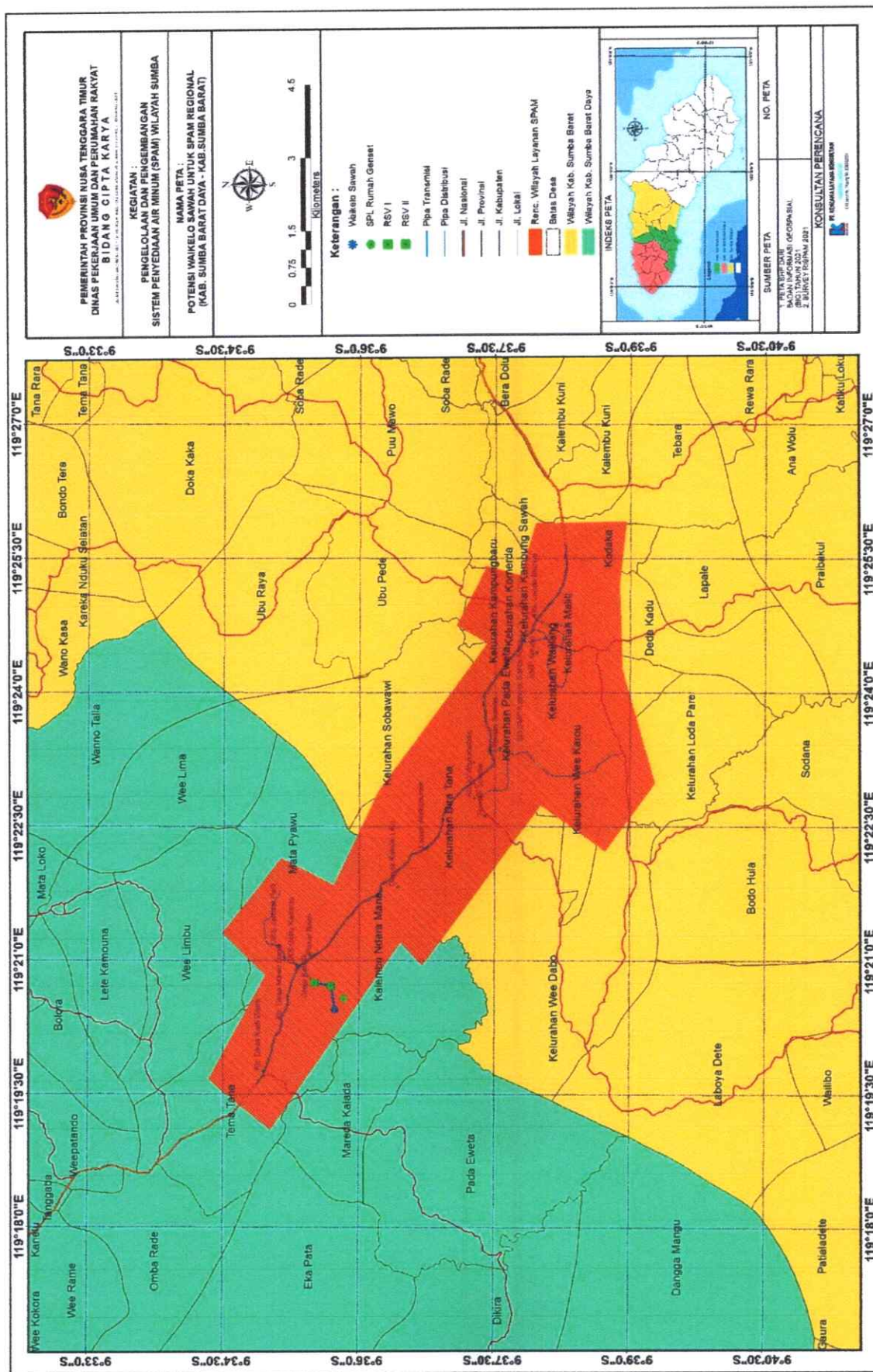
**NOMOR PETA:**  
**SUMBER PETA:**  
1. BADAN INFORMASI GEOSPASIAL INDONESIA 2018  
2. DEM USGS



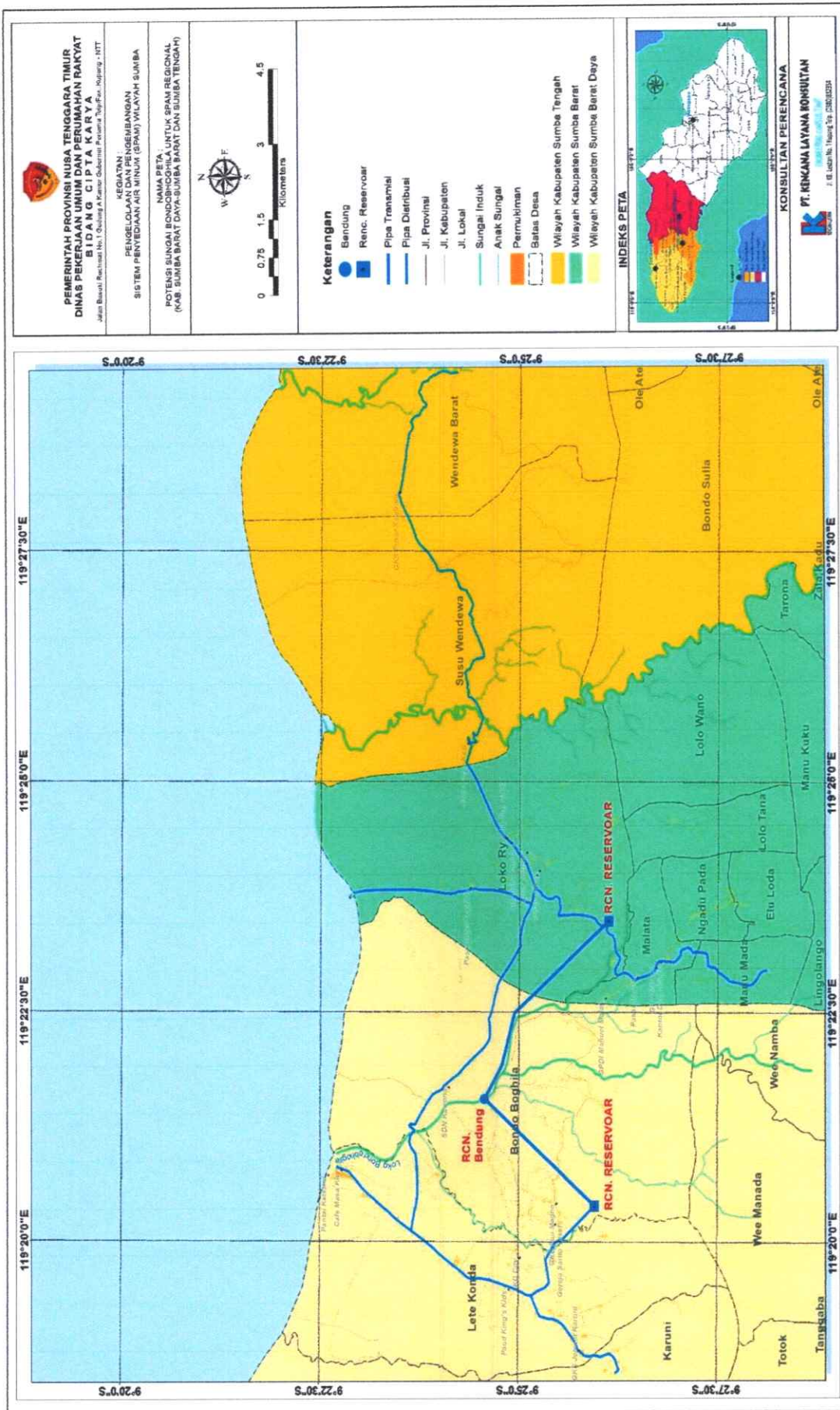
Gambar 7.14. Peta Jaringan SPAM Waikelo Sawah

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)

*[Handwritten signature]*

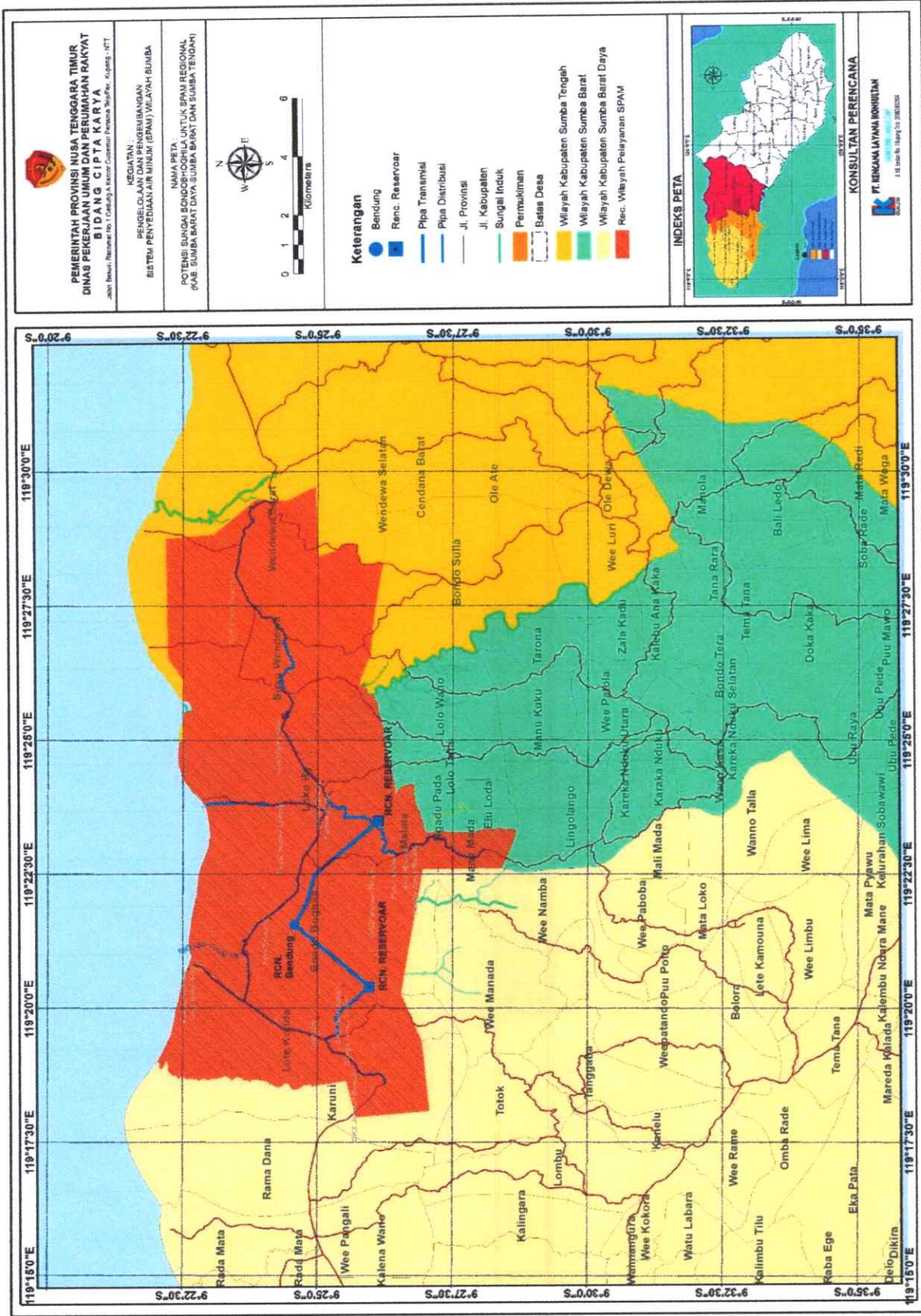


Gambar 7.15. Peta Pelayanan SPAM Waikelo Sawah



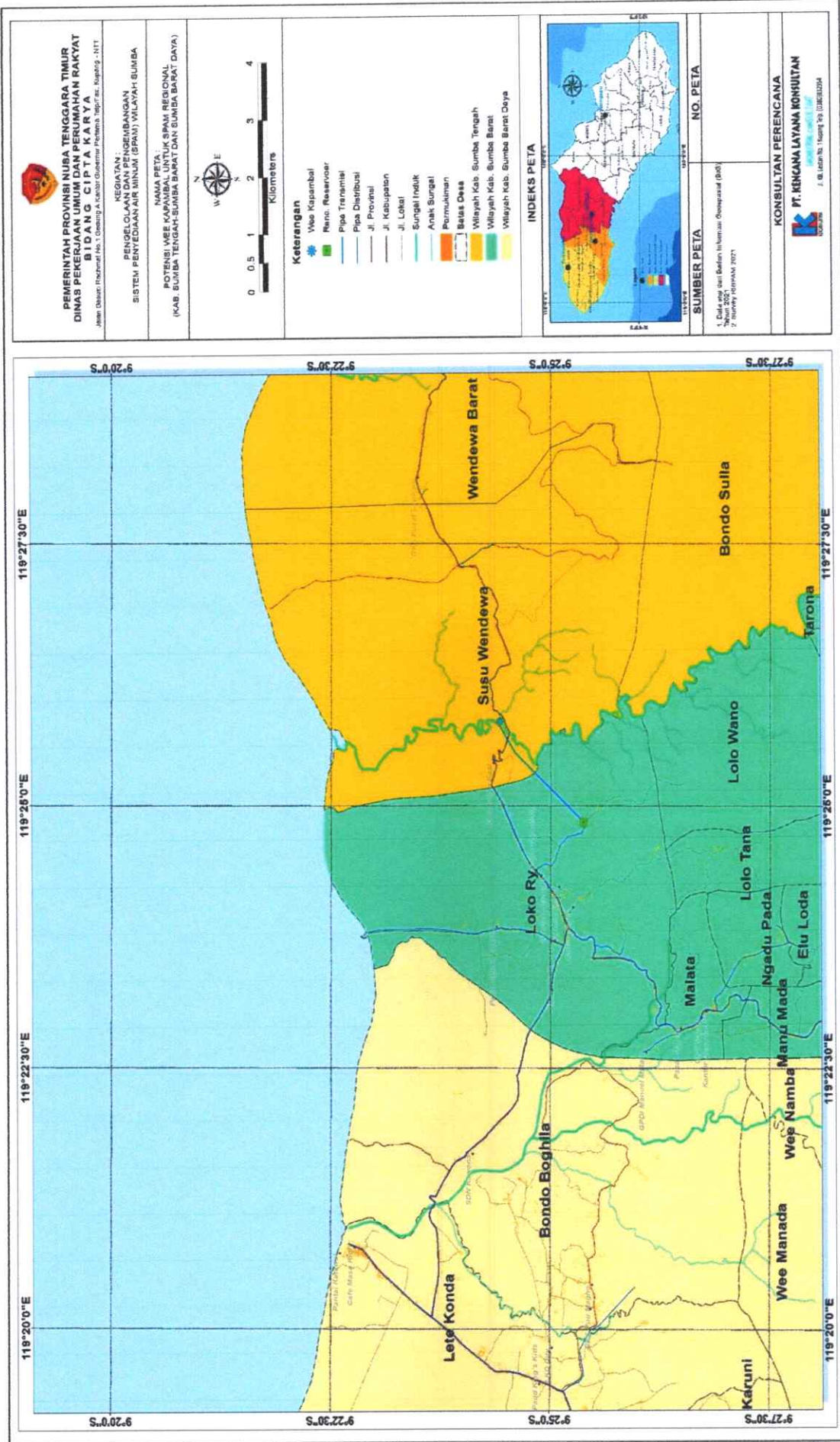
Gambar 7.16. Peta Jaringan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANA RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



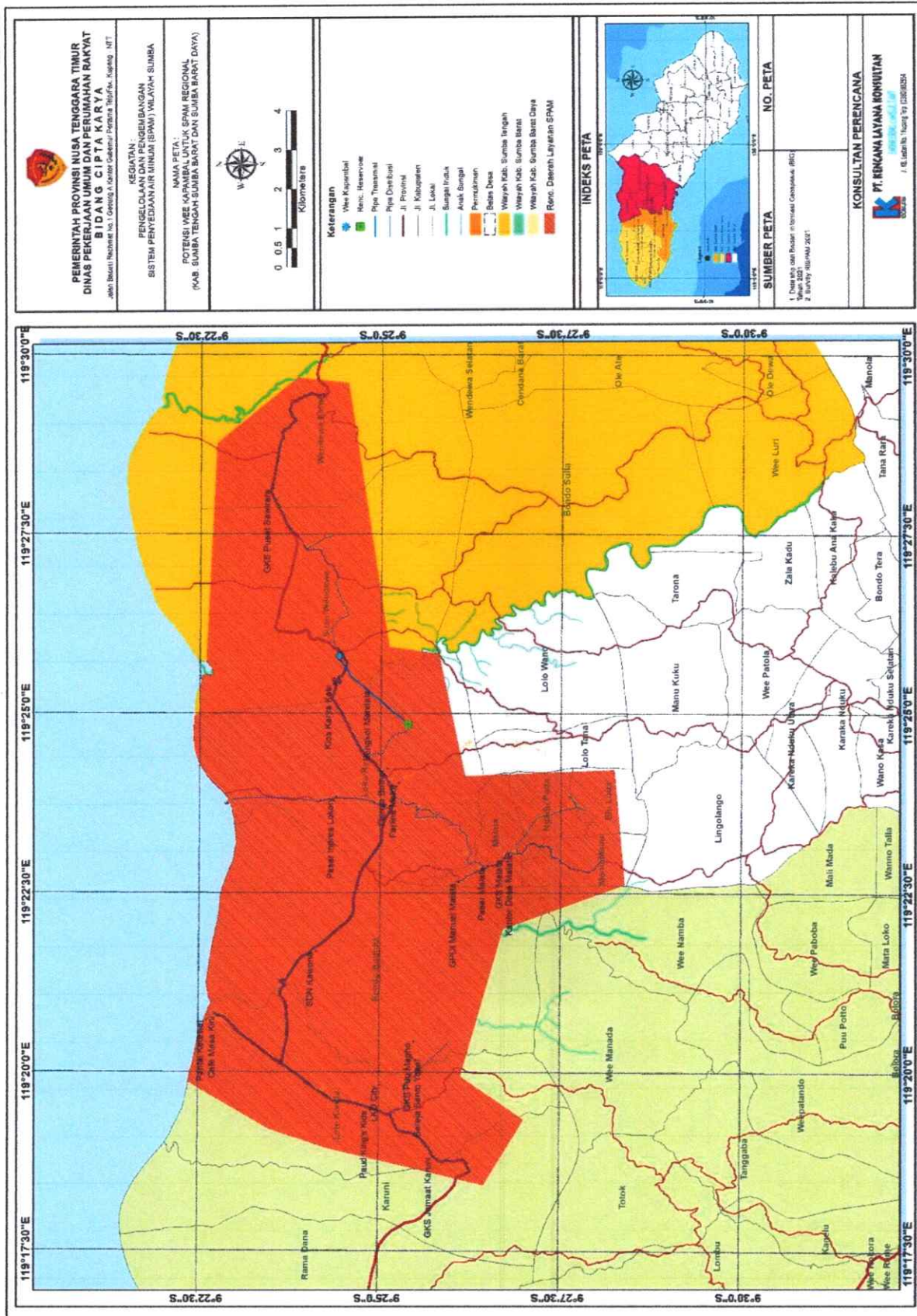
Gambar 7.17. Peta Pelayanan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



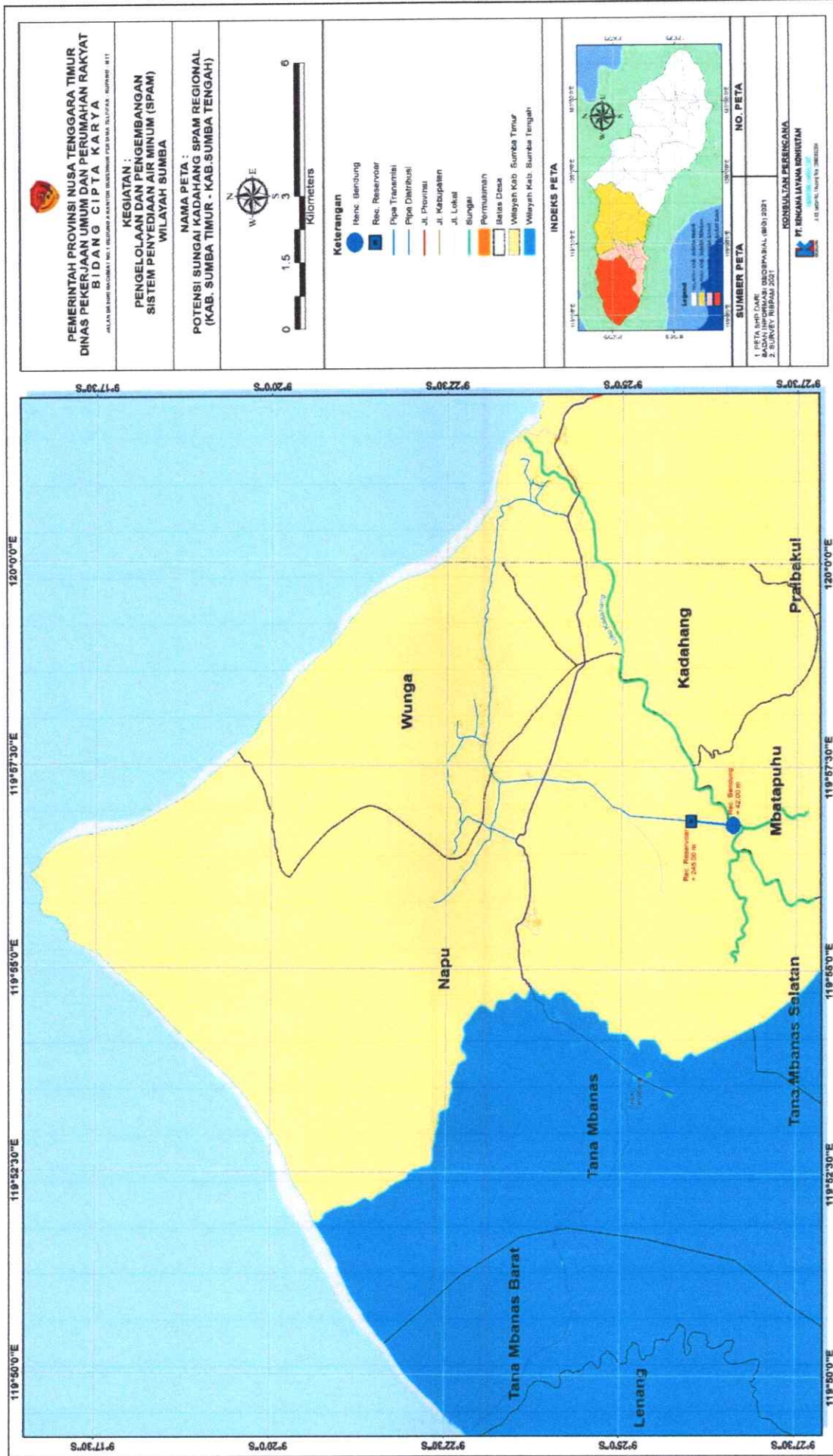
Gambar 7.18. Peta Jaringan SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



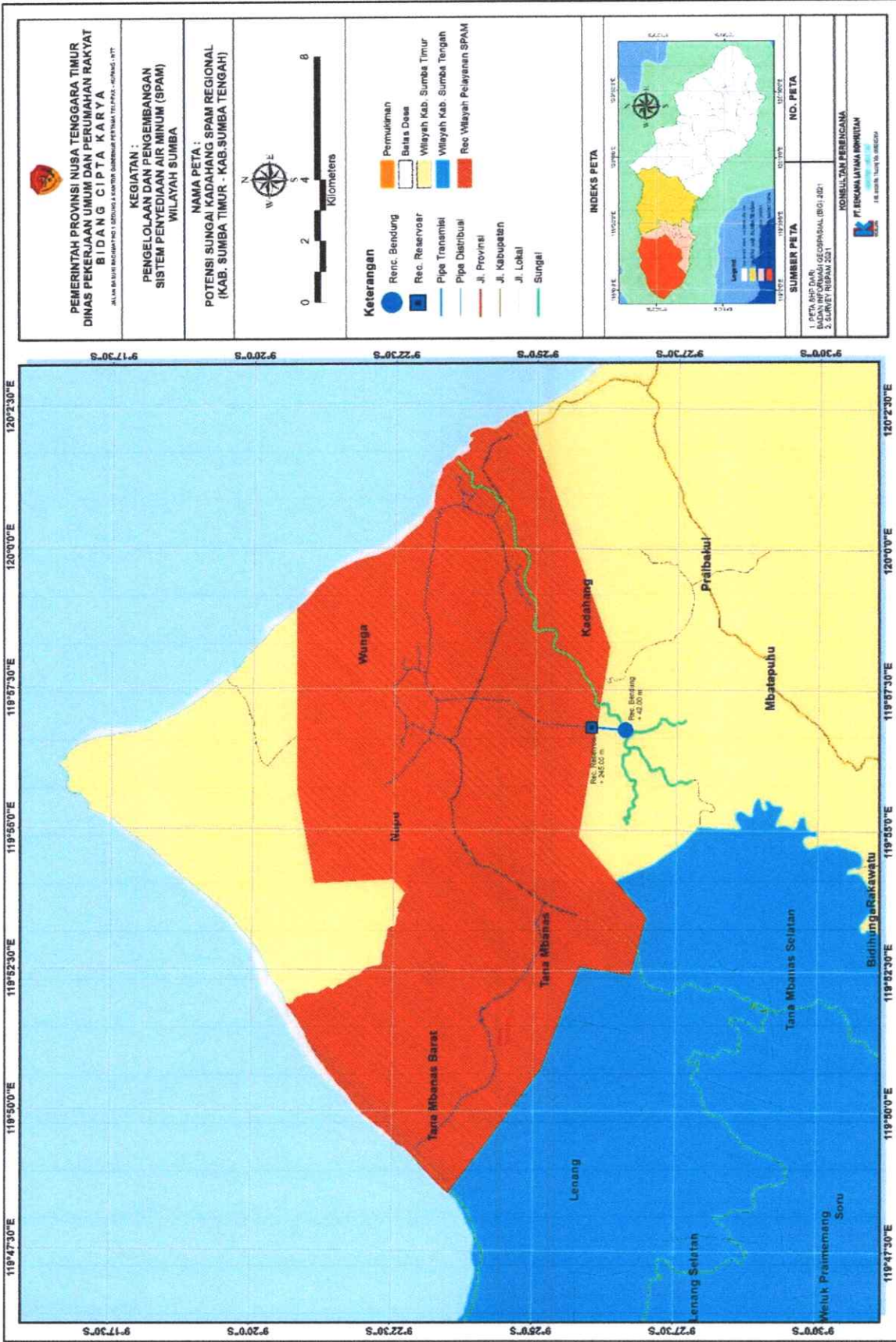
Gambar 7.19. Peta Pelayanan SPAM Wewapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RUSPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



**Gambar 7.20.** Peta Jaringan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**B I D A N G C I P T A K A R Y A**  
JALAN SURABAYA NO. 1, LERONG & KAWASAN DUMBUKUR PERTAMA TELUK PETA - KUPANG, NTT

**KEGIATAN :**  
**PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN**  
**SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM)**  
**WILAYAH SUMBA**

**NAMA PETA :**  
**POTENSI SUNGAI KADAHANG SPAM REGIONAL**  
**(KAB. SUMBA TIMUR - KAB. SUMBA TENGAH)**

0 2 4 6 8  
 Kilometers

**Keterangan**

- Rec. Bendung
- Belas Deras
- Wilayah Kab. Sumba Timur
- Wilayah Kab. Sumba Tengah
- Rec Wilayah Pelayanan SPAM
- Rec. Reservoir
- Pipe Transmisi
- Pipe Distribusi
- JI. Provinsi
- JI. Kabupaten
- JI. Lokal
- Sungai

**INDEKS PETA**

**SUMBER PETA**

**NO. PETA**

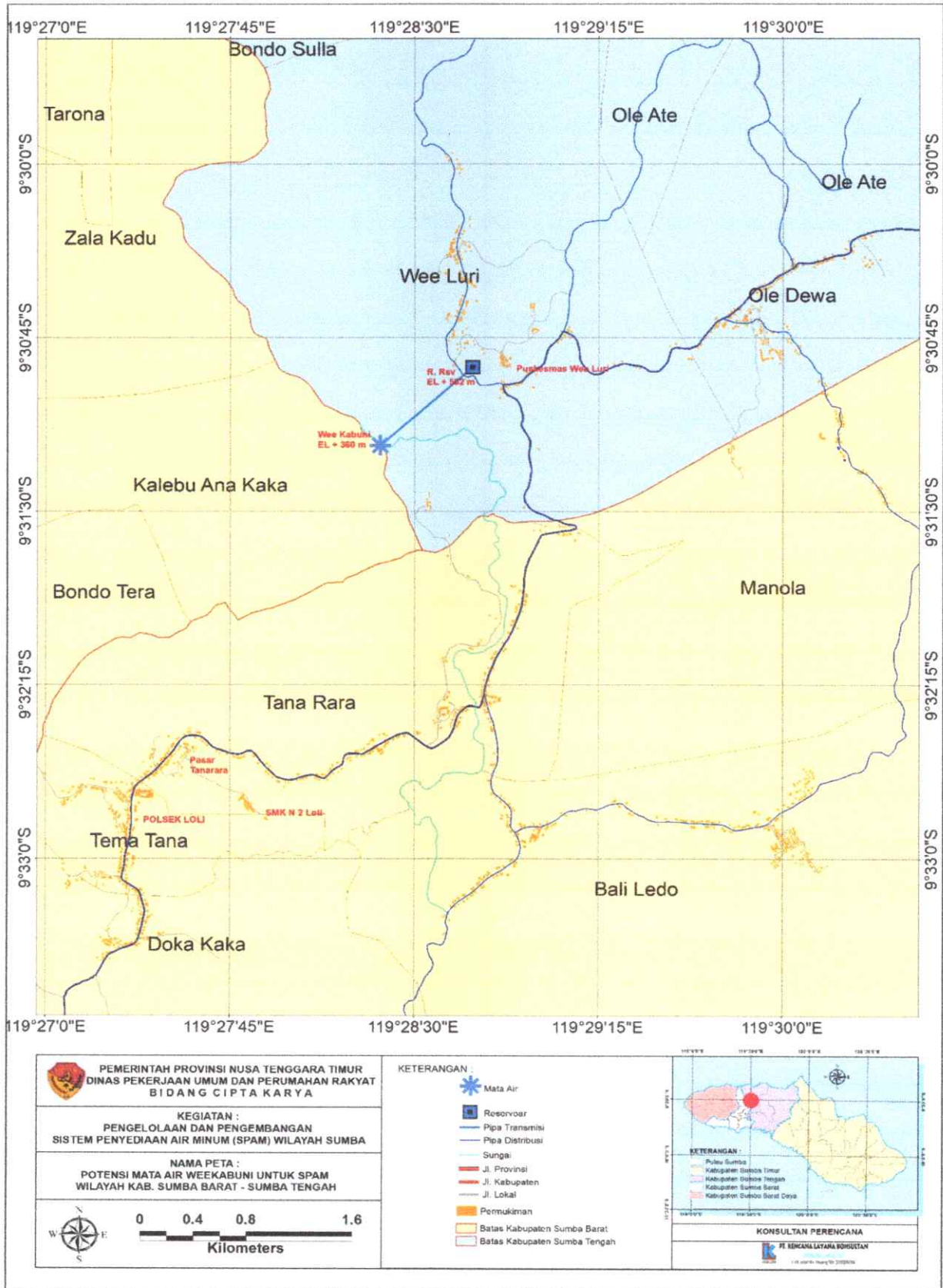
1. PETA BPD DARI BUREAU INFORMATIKA GEOSPASIAL (BIG) 2021  
 2. SURVEI RIHMAN 2021

**KONSULTAN PERENCANA**  
**PT. RENKAWATAMA KONSULTAN**  
RE. MATAH, TELUK KUPANG

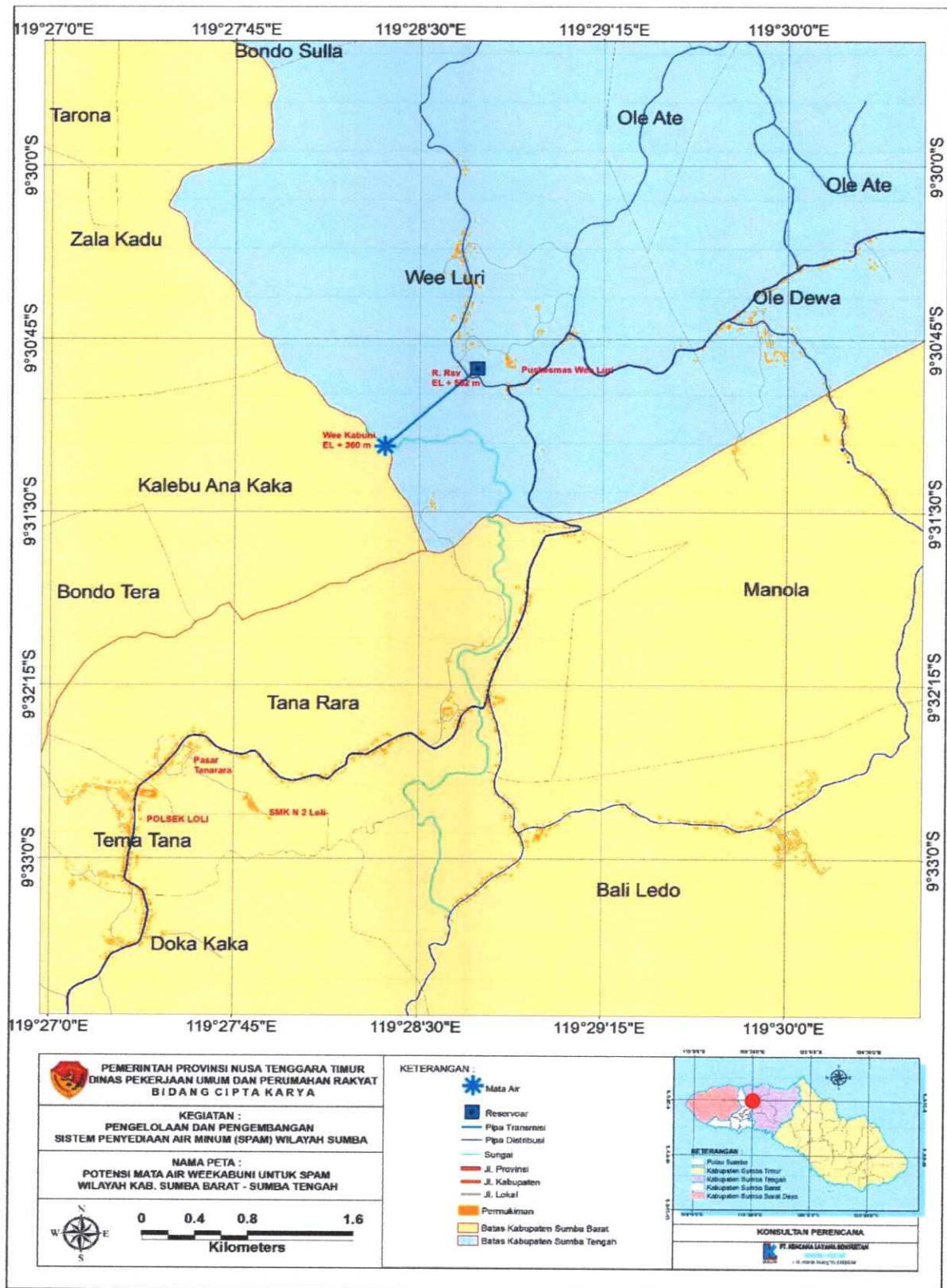
Gambar 7.21. Peta Pelayanan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAIM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)

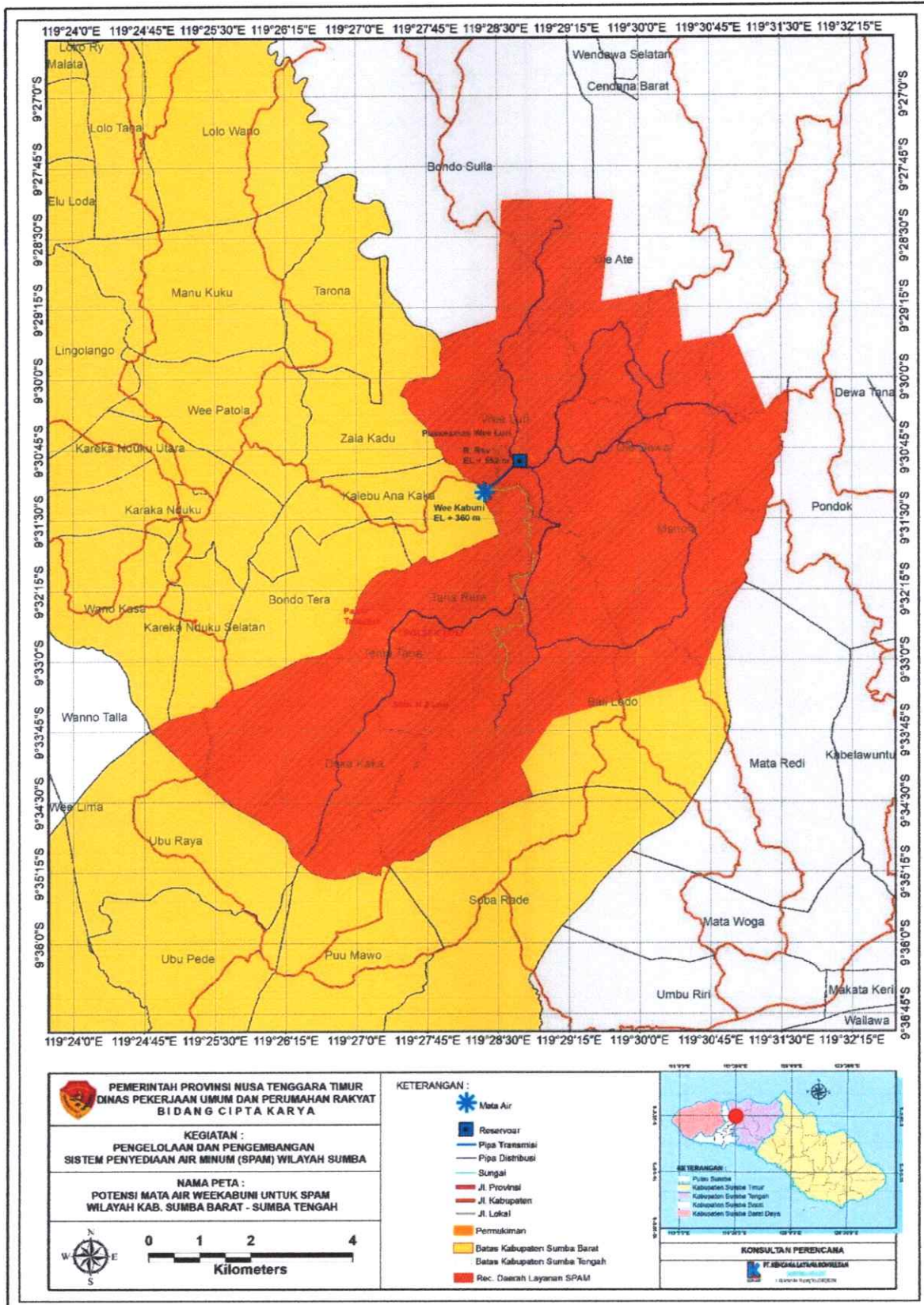
*[Handwritten signature]*



Gambar 7.22. Peta Jaringan SPAM Wee Kabuni/Weelaye Sumba Barat dan Sumba Tengah



Gambar 7.22. Peta Jaringan SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah



Gambar 7.23. Peta Pelayanan SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah



### 7.3. Tingkat Pelayanan

Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) ini dokumen induk Kabupaten/Kota yang ada di Pulau Sumba. Kabupaten/Kota yang ada di daratan Pulau Sumba ini terdiri dari 4 kabupaten, yaitu Kabupaten Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya. Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum masih-masing kabupaten/kota berbeda-beda, 4 kabupaten SPAM yang ada 1 kabupaten dikelola oleh PDAM yaitu Kabupaten Sumba Timur yang belum ada PDAM Kabupaten Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya, dikelola oleh UPTD Pemda Setempat. Tingkat Pelayanan di kabupaten/kota yang ada rata – rata 15 – 30 % terhadap wilayah administrasi konsumsi rata-rata 60 – 100 % dengan tingkat kebocoran 20 – 50 %

#### 7.3.1. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Timur :

Tingkat pelayanan air bersih di Kabupaten Sumba Timur mencapai 40% dari seluruh penduduk Kabupaten Sumba Timur atau sebesar 103.140 jiwa di tahun 2021. Dari 22 (dua puluh dua) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sumba Timur yang masih mendapatkan pelayanan air bersih secara perpipaan sebagai berikut :

Tabel. 7.7. Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Timur

#### 1. Ibu Kota Kabupaten (IKKAB)

NO	NAMA SPAM	UNIT AIR BAKU			UNIT PRODUKSI		UNIT DISTRIBUSI			UNIT PELAYANAN		
		SUMBER AIR	KAPASITAS		KAPASITAS		RESERVOAR M3	JENIS PIPA	DIMENSI		JUMLAH SAMBUNGAN RUMAH	JUMLAH HIDRAN UMUM
			SUMBER	BANGUNAN PENANGKAP	UNIT PRODUKSI	AIR TIDAK TERPAKAI			PANJANG (m)	DIAMETER (mm)		
			L/dt	M3	L/dt	L/dt						
1	Lakulu	Mata Air	200	300	114	86	300	steel	2,759	300	8,403	2
								Giv	2,187	300		
								Giv	10,600	200		
2	Payeti	Mata Air	80	500	70	10	500	PVC	470	200		
								HDPE	10,250	200		
3	Gunung Meja I	Mata Air	20	500	15	5	500	GIP	11,414	150		
								PVC	2,100	150		
4	Gunung Meja II	Mata Air	40	300	35	5	300	HDPE	3,500	150		
								GIP	19,661	100		
								PVC	168	100		
								HDPE	4,860	100		
								GIP	15,126	75		
								PVC	4,306	75		
								HDPE	7,350	75		
								GIP	54,237	50		
								PVC	2,369	50		
								HDPE	7,550	50		
								DCIP	5,788	250		
								DCIP	700	200		

Sumber : PDAM Matawai Amahu Kab. Sumba Timur 2021



## 2. Ibu Kota Kecamatan (IKK)

No	Kecamatan	Kelurahan	Unit Air Baku			Unit Produksi			Unit Distribusi			Unit Pelayanan	
			Jenis Sumber Air	Nama Sumber Air	Lokasi Unit Air Baku	Kapasitas Bangunan Penangkap Air	Kapasitas Unit Produksi	Kapasitas Air yang Tidak Terpakai	Jenis Pipa	Dimensi		Jumlah Sambungan Rumah	Jumlah Hidran Umum
						(L/d)	(L/d)	(L/d)		Panjang (m)	Diameter (mm)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MELOLO	DESA PETAWANG	MATA AIR	MATA AIR KATAKA	DESA PETAWANG	500M <sup>3</sup>	10	5	GIP GIP GIP GIP HDPE PVC HDPE PVC GIP GIP	5,600 3,800 12,500 3,830 1,025 2,880 200 600 280 900	150 140 100 75 75 75 50 50 40 50	462	
2	LEWA	KAMBAHAPANG	MATA AIR	MATA AIR KAMBAHAPANG	KAMBAHAPANG	TIDAK ADA	5	3	GIP PVC GIP GIP HDPE HDPE HDPE	5,640 6,340 2,130 700 7,250 1,325 1,558 538	150 150 40 150 150 100 75 50	340	2
3	MANGILI	DESA TANAMANAG	MATA AIR	MATA AIR POPA	DESA TANAMANAG	TIDAK ADA	2	2	GIP GIP GIP HDPE	24 1,560 1,540 50	100 75 50 50	78	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Timur 2021

Selain IKKAB dan IKK Kabupaten Sumba Timur juga memiliki jaringan perpipaan SPAM Pedesaan sebanyak 74 SPAM Pedesaan yang tersebar diseluruh Kabupaten Sumba Timur.

### 7.3.2. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Tengah :

Tingkat pelayanan air bersih di Kabupaten Sumba Tengah mencapai 14% dari seluruh penduduk Kabupaten Sumba Tengah atau sebesar 12.345 jiwa di tahun 2021. Dari 5 (lima) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sumba Tengah yang masih mendapatkan pelayanan air bersih secara perpipaan perpipaan sebagai berikut :



Tabel. 7.8. Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Tengah

1. Ibu Kota Kabupaten (IKKAB)

No	Nama SPAM Perdesaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM							Keterangan			
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan				Tingkat Pelayanan (%)		
			Desa Layanan	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK	Penduduk Terlayani
1	Spam Pamalar	3895	Kota Kabupaten	Katikutana	Sungai, intake IPA, Reservoir	119.00	Reservoir gawilasi IPA Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Distribusi	-m3 -m3 11.86 km - km							0% tidak berfungsi
2	SPAM Anakalang (MA. Wepala)	3095	-Anakalang -Dewa Jara -Kabela Wuntu -Makata Keri	Katikutana	Mata air, rumah pompa, dan pompa	100.00	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Transmisi GP Ø 5" Pipa Distribusi GP Ø 6" Pipa Distribusi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2" Pipa Distribusi GP Ø 1.5" Pipa Distribusi GP Ø 1"	950 m3 -m3 - km 1.70 km 2.76 km 3.24 km 3.02 km 14.65 km 0.72 km	970				4850	15% berfungsi,	

2. Ibu Kota Kecamatan (IKK)

No	Nama SPAM Perdesaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM							Keterangan		
					Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan				Tingkat Pelayanan (%)	
			Desa Layanan	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK
1	SPAM Pratikala Arah Desa Mamboro	458	-Wendewa Timur -Watu asa -Manowolu	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap,	150.00	Reservoir watu asa Reservoir wendewa timur Pipa Transmisi GP Ø 12" ma -rsv 200 Pipa Transmisi GP Ø 6" ma -rsv 200 Pipa Transmisi HDPE 160 rsv 200 -rsv 300 Pipa Distribusi HDPE 110mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	300 m3 200 m3 1.00 km 10.00 km 12.00 km 4.00 km 8.00 km	200				1400	30% berfungsi dengan baik pelayanan reservoir 200m3, berpotensi dikembangkan dan ditambahkan pelayanan SR karena tidak semua masyarakat ke 3 desa mendapatkan SR Untuk pelayanan res 300 tidak berfungsi dikarenakan jahat pipa transmisi kebanyakan bocor dan terbakar

3. SPAM Pedesaan

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM							Keterangan		
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan				Tingkat Pelayanan (%)	
		Desa Layanan	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU			TK
1	SPAM Weedendi	Wangga Waiyanga	Umbe Ratu Ngay Tengah	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	20.00	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 2" Pipa Distribusi HDPE 63mm	27 m3 0.42 km 1.85 km		5				25% berfungsi dengan baik, berpotensi untuk dikembangkan karena sumber air baku mencapai 200/dt, sementara digunakan sebesar 52m3/hari (pompa tenaga matahari)
2	SPAM Welaguruk	-Ole Ate	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	3.00	Reservoir Pipa Transmisi HDPE 63mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	27 m3 1.93 km 1.25 km		5				25% berfungsi dengan baik, berpotensi dikembangkan untuk pelayanan desa Ole Ate, Ole Dewa
3	SPAM Pratikala Arah Desa Sambaluku	Sambaluku	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	150.00	Reservoir Pipa Transmisi HDPE 63mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	27 m3 4.20 km 1.70 km		8				25% berfungsi dengan baik, berpotensi dikembangkan untuk pelayanan desa sambaluku dan Holur
4	SPAM Pratikala Arah Desa Mamboro	-Wendewa Timur -Watu asa -Manowolu	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap,	150.00	Reservoir watu asa Reservoir wendewa timur Pipa Transmisi GP Ø 12" ma -rsv 200 Pipa Transmisi GP Ø 6" ma -rsv 200 Pipa Transmisi HDPE 160 rsv 200 -rsv 300 Pipa Distribusi HDPE 110mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	300 m3 200 m3 1.00 km 10.00 km 12.00 km 4.00 km 8.00 km	200					50% berfungsi dengan baik pelayanan reservoir 200m3, berpotensi dikembangkan dan ditambahkan pelayanan SR karena tidak semua masyarakat ke 3 desa mendapatkan SR Untuk pelayanan res 300 tidak berfungsi dikarenakan jahat pipa transmisi kebanyakan bocor dan terbakar
5	SPAM Laligi	Tana Modu	Katikutana Selatan	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	250.00	Reservoir tower H-9 meter Reservoir tower H-15 meter Pipa Transmisi HDPE 90 ma -H 9m Pipa Transmisi GP Ø 4" ma -H 12m Pipa Distribusi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 2" Pipa Distribusi HDPE 90mm	150 m3 150 m3 0.25 km 0.90 km 4.00 km 8.00 km 4.00 km	300					50% berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Dameka, Hulimau
6	SPAM Walbulul	-Walbulul -Wendewa Selatan -Mananga	Mamboro	Mata air Bangunan penangkap, rumah pompa, dan pompa	15.00	Reservoir tower H-9 meter Reservoir H-1 meter Pipa Transmisi HDPE 90 ma -H 9m Pipa Transmisi GP Ø 4" ma -H 1m Pipa Distribusi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 2" Pipa Distribusi HDPE 90mm	32 m3 192 m3 0.60 km 1.40 km 4.00 km 8.00 km 4.00 km	300					75% berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Wendewa selatan



7	SPAM Lokoburung	-Tanabaras Selatan -Tanabaras Indah	Umbu Ratu Nggay Tengah	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	8.50	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 5" Pipa Distribusi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	430 m <sup>3</sup> 2,23 km 5,85 km 1,00 km 2,36 km	5	12		50% berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Tanabaras Indah, penambahan pelayanan SR dan KU untuk desa Tanabaras Selatan
8	SPAM Wacota	-Ole Ate -Welu	Umbu Ratu Nggay Barat	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	3.00	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	240 m <sup>3</sup> 1,46 km 4,40 km 1,36 km 6,59 km	5	18		50% berfungsi dengan baik, diperlukan pembaruan pelayanan SR dan KU untuk Ole Ate dan Welu
9	SPAM Setu	-Mitarani -Dameka -Ulumaru	Katibotana	Mata air Bangunan penangkap, bak pengumpul, rumah pompa, dan pompa	15.00	Reservoir gratis Reservoir pompa Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Transmisi GP Ø 2" Pipa Distribusi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 2"	108 m <sup>3</sup> 18 m <sup>3</sup> 1,46 km 0,55 km 1,00 km 4,77 km 6,80 km	146	10		50% berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan ke desa Dameka dan Ulumaru
10	SPAM Okawau	-Okawau	Katibotana Selatan	Mata air, rumah pompa, dan pompa	8.00	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 63 mm Pipa Distribusi GP Ø 63 mm	32 m <sup>3</sup> 0,23 km 1,50 km	5			25% berfungsi dengan baik, sumber air baku berpotensi dikembangkan untuk keseluruhan Desa Okawau
10	SPAM Pomair	Rata, Kabupaten	Katibotana	Sungai, Intake PA, Reservoir	128.00	Reservoir gratis SPA Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Distribusi	m <sup>3</sup> m <sup>3</sup> 11,85 km - km				0% tidak berfungsi
11	SPAM Mambuf	-Mambuf	Mambuf	Mata air, dengan pompa hidram dan bak pengumpul	228.00	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Distribusi GP Ø 3"	150 m <sup>3</sup> 0,60 km 5,80 km				0% tidak berfungsi
12	SPAM Wakadika	-Wakadika	Mambuf	Mata air, dengan pompa hidram dan bak pengumpul	44.00	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Distribusi GP Ø 3"	150 m <sup>3</sup> 0,60 km 5,80 km				0% tidak berfungsi
13	SPAM Wamulu	-Prainsadeta	Umbu Ratu Nggay Barat	Mata air, bangunan penangkap / broncaptering	15.00	Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	m <sup>3</sup> 1,30 km 0,51 km				0% tidak berfungsi
14	SPAM Wabibir	-Wabibir	Katibotana Selatan	Mata air, bangunan penangkap / broncaptering		Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	80 m <sup>3</sup> 0,40 km - km				0% tidak berfungsi

15	SPAM Soru	-Soru	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan penangkap / broncaptering	6.00	Reservoir Pipa Transmisi HDPE 90mm Pipa Distribusi HDPE 90mm Pipa Distribusi HDPE 63mm	-m <sup>3</sup> -km -km -km			8		0% tidak berfungsi
16	SPAM Wakobup/Tansigesi	-Soru	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan penangkap / broncaptering		Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	80 m <sup>3</sup> 0,50 km 1,20 km			30		0% tidak berfungsi
17	SPAM Kendaratu	-Prakurujangga	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan penangkap / broncaptering		Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	80 m <sup>3</sup> 0,60 km 0,80 km					0% tidak berfungsi
18	SPAM Waimarungu	-Maralea	Umbu Ratu Nggay	Mata air, bangunan penangkap / broncaptering		Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2"	120 m <sup>3</sup> 0,40 km 3,00 km			15		0% tidak berfungsi
19	SPAM Wabang	-Bendosifa	Mamburo	Mata air, Pompa hidram, bak pengumpul		Reservoir Pipa Transmisi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 4" Pipa Distribusi GP Ø 2"	100 m <sup>3</sup> 0,20 km 1,80 km 1,20 km					0% tidak berfungsi
20	SPAM Anakalang (MA. Wepulu)	-Anakalang -Dewa Jera -Kabala Wuntu -Makata Keri	Katibotana	Mata air, rumah pompa, dan pompa	100.00	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi GP Ø 6" Pipa Transmisi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 6" Pipa Distribusi GP Ø 3" Pipa Distribusi GP Ø 2" Pipa Distribusi GP Ø 1,5" Pipa Distribusi GP Ø 1"	950 m <sup>3</sup> m <sup>3</sup> - km 1,70 km 2,76 km 3,24 km 3,03 km 14,65 km 0,72 km			970		berfungsi

### 7.3.3. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Barat :

Tingkat pelayanan air bersih di Kabupaten Sumba Barat mencapai 9% dari seluruh penduduk Kabupaten Sumba Barat sebesar 13.400 jiwa di tahun 2021. Dari 6 (enam) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sumba Barat yang masih mendapatkan pelayanan air bersih secara perpipaan diantaranya :



Tabel. 7.9. Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Barat

1. Ibu Kota Kabupaten (IKKAB)

No	Nama SPAM IKAB	Jumlah Penduduk (jiwa)	SPAM								Keterangan		
			Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan					Tingkat Pelayanan (%)	
			Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK			Penduduk Terlayani
1	SPAM Pangdurade	35064	Mata Air dengan broncaptering /bangunan penangkap	Q = 0.25	Reservoar Pipa Transmisi Pipa Distribusi GIV Ø3 Distribusi GIV 1.5"	150 m3 0.75 km 6.3 km 2.5 km	-	-	-	-	0	0%	tidak berfungsi, karena ada penurunan debit yang signifikan dan pada musim kemarau debit air sangat kecil. Dan Unit SPAM yang sudah terbangun mengalami kerusakan

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat 2021

2. Ibu Kota Kecamatan (IKK)

No	Nama SPAM IKK	Jumlah Penduduk (jiwa)	SPAM								Keterangan		
			Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan					Tingkat Pelayanan (%)	
			Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK			Penduduk Terlayani
1	SPAM Omboleghu	3862	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 10.6	JDU GIV 2" Distribusi GIV 2" Distribusi GIV 1.5"	7 km 14.2 km 2.5 km	-	-	18	-	1352	35%	Tidak Berfungsi, karena banyak pipa transmisi dan distribusi yang rusak dan hilang
2	SPAM Gaura	2994	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 6.5	Transmisi Giv 3" Transmisi Giv 3" Reservoar	1.2 km 6,2 km 87.5 m3	-	-	14	-	1173	39%	Berfungsi

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat 2021

3. SPAM Pedesaan

No	Nama SPAM Pedesaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan		
			Desa	Kecamatan	Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan					Tingkat Pelayanan (%)	
					Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK			Penduduk Terlayani
1	SPAM Gaura	5594	Desa Gaura Desa Wianaka	Lambaya Barat	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 6.5	broncaptering Transmisi Giv 3" Transmisi Giv 1.5" Reservoar	1.2 km 6,2 km 87,5 m3	-	-	22	4	3000	54%	Berfungsi
2	Wee Butu	1989	Desa Haronakala	Lambaya Barat	Mata Air dengan menggunakan Pompa	Q = 0.33	Reservoar Transmisi GIV Ø2 Distribusi Ø1	11 m3 0.2 km 2.5 km	1	1	-	-	300	15%	
3	Kabukarudi	2525	Desa Kabukarudi	Lambaya	Mata Air dengan menggunakan Pompa	Q = 3.6	Reservoar Transmisi Pipa Pvc 1"	40 m	-	-	-	-	0	0%	
4	Wee Lagira	2730	Desa Welibo	Lambaya	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 0.25	Reservoar Transmisi Distribusi	-	-	-	-	-	0	22%	
5	Weebakul	2627	Desa Pralibakul Desa Mamodia	Wanokaka	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 5.2	broncaptering Transmisi Giv 4" Reservoar	4.6 km 150 m3	9	6	-	-	2100	80%	Berfungsi
6	Ma. Pratikapelu	382	Desa Paricara	Wanokaka	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 1.2	Reservoar Transmisi GIV Ø3 transmisi GIV Ø2	87.5 m3 1.2 km 6.2 km	-	-	-	-	0	27%	
7	Ma. Lamian	961	Desa Ruarara	Wanokaka	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 5.24	Distribusi GIV Ø 1.5	2.2 km	6	2	-	-	1000	102%	
8	Ma. Mouluky	2125	Desa Hapomada	Wanokaka	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 7.24	Reservoar transmisi GIV Ø3 Distribusi GIV Ø2	9.8 km	-	-	20	1	2200	104%	
9	Mata Wee Wajal	1028	Desa Pahola	Wanokaka	Mata Air dengan menggunakan Pompa	Q = 12.34	Reservoar Transmisi Distribusi GIV Ø 2	-	-	-	-	-	0	0%	
10	Wee Lelik	1303	Desa Bulfedo	Lori	Mata air dengan bangunan penangkap	Q = 9.8	Distribusi GIV Ø1	4.1 km	3	-	-	-	300	25%	



11	Wee Tabela	223	Desa Dokakaka	Loli	Mata air dengan bangunan penangkap	Q = 2.30	Reservoir Transmisi Ø 2 Distribusi GIV Ø 1	8 m3 1.5 km 1 km		5			500	22%	
12	Wee Libe Tana	5076	Desa Sohaonani	Loli	Mata Air dengan menggunakan Pompa	Q = 5.4	Reservoir Pipa Transmisi GIV Ø 1 Pipa Distribusi Ø 1	120 m3 0.5 km 1.6 km		7			700	35%	Tidak Berfungsi, karena banyak pipa yang rusak dan hilang juga pompa listrik terbakar
13	Wee Watutakala	2854	Desa Ubupode	Loli	Mata air dengan bangunan penangkap	Q = 0.7	Transmisi Ø 2 Distribusi Ø 1	4 m 0.2 km		1			100	4%	
14	Wee Ledhestu	2427	Desa Pumataso	Kota	Mata air dengan bangunan penangkap	Q = 0.7	Reservoir Transmisi Ø 2 Distribusi Ø 1	6 m3 100 m 1.2 km		4	1		600	25%	
15	Wee Kuzoroku	1173	Desa Kerekanduku	Tanarighu	Mata air dengan bangunan penangkap	Q = 1.7	Reservoir Transmisi Ø 2 Distribusi Ø 2	9 m3 60 m 2.4 km			2		400	29%	
16	SPAM Wee Nale	1633	Desa Linglangu	Tanarighu	Mata air dengan bangunan penangkap	Q = 0.70	Reservoir Transmisi Ø 4 Distribusi Ø 2	24 m3 1.2 km 5.3 km		2	2		600	37%	
17	SPAM Wee Marada	945	Desa Torama	Tanarighu	Mata air dengan pompa	Q = 0.35	Reservoir Transmisi Distribusi	24 m3 1.2 km 5.3 km		2	2		600	63%	
18	SPAM Ombologhu	8395	Desa Kerekanduku Desa Kerekanduku Selatan Desa Kerekanduku utara Desa Wopelola Desa Linglangu Desa Alawamada Desa Malata	Tanarighu	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 10.5	Broncaptering IKK GIV 2" Elektrifikasi GIP 4" Distribusi GIV 1.5" Reservoir I Reservoir II Reservoir III Reservoir IV	7 km 14.2 km 2.5 km 150 m3 150 m3 150 m3 100 m3		10	28		1000	62%	Tidak Berfungsi, karena banyak pipa transmisi dan distribusi yang rusak dan hilang
19	SPAM Pangkajene	35064	Kota Waikabubak	Loli	Mata Air, dengan broncaptering / bangunan penangkap	Q = 0.25	Reservoir Pipa Transmisi Pipa Distribusi Ø 3" Distribusi Ø 1.5"	150 m3 0.75 km 6.30 km 2.50 km							Tidak berfungsi, karena ada penurunan debit yang signifikan dan pada musim kemarau debit air sangat kecil. Dan oleh SPAM yang sudah terbangun mengalami kerusakan

### 7.3.4. Pelayanan air bersih Kabupaten Sumba Barat Daya :

Tingkat pelayanan air bersih di Kabupaten Sumba Barat Daya mencapai 20% dari seluruh penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya sebesar 84.799 jiwa di tahun 2021. Dari 11 (sebelas) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya yang masih mendapatkan pelayanan air bersih secara perpipaan disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 7.10. Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Sumba Barat Daya

#### 1. Ibu Kota Kabupaten (IKKAB)

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM								Tingkat Pelayanan (%)		
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan						
		Desa	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK		Penduduk Terlayani	
1	SPAM IKK Tambolaka M.A. Waimangura M.A. Wendoro M.A. Watukangorok	Kota Tambolaka	Kota Tambolaka	Mata air dengan bangunan penangkap		Reservoir waimangura Reservoir wendoro Reservoir watukangorok Pipa Transmisi 6" Pipa Distribusi 6" Pipa Distribusi 4" Pipa Distribusi 2"	500 m3 300 m3 148 m3 6.42 km 7.95 km 8.90 km 6.0 km	300					2100	25%

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat Daya 2021



## 2. Ibu Kota Kecamatan (IKK)

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan		
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan						
		Desa	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK		Penduduk Terlayani	Tingkat Pelayanan (%)
1	SPAM Karuni	- Desa Karuni - Desa Rama Dana - Desa Letekonda	Loura	Mata Air dengan bangunan penangkap gravitasi dan pompa	Q = 102.4	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi Ø4 Giv Pipa Distribusi Ø3 HDPE Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	200 m <sup>3</sup> 300 m <sup>3</sup> 0.95 km 1.72 km 0.14 km 2.74 km 1.72 km	200	2	3		1960	42%	Berfungsi
2	SPAM Cambaka	- Desa Mandung - Desa tana Teke	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 800	Reservoir Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø3 HDPE	60 m <sup>3</sup> 1.70 km 7.80 km	150	11			1960	32%	Berfungsi
3	SPAM Elopada	- Desa Kalembu Ndara Mane	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 1.5	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE	40 m <sup>3</sup> 0.42 km 1.08 km			8		2400	40%	Berfungsi
4	SPAM Wee Tame	- Desa Wee Rame	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bangunan penangkap gravitasi	Q = 29.74	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m <sup>3</sup> 0.35 km 4.8 km	7	2			2400	30%	Berfungsi

## 3. SPAM Pedesaan

No	Nama SPAM Perdesaan	Wilayah Layanan		SPAM								Keterangan		
				Unit Air Baku		Unit Produksi		Unit Pelayanan						
		Desa	Kecamatan	Jenis	Kapasitas (liter/detik)	Jenis	Kapasitas	SR	KU	HU	TK		Penduduk Terlayani	Tingkat Pelayanan (%)
1	SPAM Weesky	- Desa Bendu Kodi, - Desa Peru Balang, - Desa Ate Dele	Kodi	Mata Air dengan bangunan penangkap	20	Reservoir Pipa transmisi Ø6 uv Distribusi Ø6 uv	450 m <sup>3</sup> 4.8 km 15 km	330		42		14910		Berfungsi
2	SPAM Wee Kamburu	- Desa Wee Bena - Desa Wee Tabula	Kota	Mata Air dengan bangunan penangkap	16	Reservoir Pipa transmisi Ø5 uv Distribusi Ø5 uv	120 m <sup>3</sup> 0.93 km 3.6 km	200				1960		Berfungsi
3	SPAM Wee Kapotota	- Desa Weepangli,	Kota	Mata Air dengan bangunan penangkap dan pompa	2.5	Reservoir Pipa transmisi Ø5 uv Distribusi Ø5 uv	27 m <sup>3</sup> 5 km 5 km	30	3					Berfungsi
4	SPAM Karuni	- Desa Karuni - Desa Rama Dana - Desa Letekonda	Loura	Mata Air dengan bangunan penangkap gravitasi dan pompa	Q = 102.4	Reservoir 1 Reservoir 2 Pipa Transmisi Ø4 Giv Pipa Distribusi Ø3 HDPE Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	200 m <sup>3</sup> 300 m <sup>3</sup> 0.95 km 1.72 km 0.14 km 2.74 km 1.72 km	200	2	3		1960	42%	Berfungsi
5	SPAM Watulambara	- Desa Watulambara - Desa Waimangura	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bangunan penangkap	1.5	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 Giv Pipa Distribusi Ø2 HDPE	130 m <sup>3</sup> 2.83 km 3 km			4		800		
6	SPAM Cambaka	- Desa Mandung - Desa tana Teke	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 800	Reservoir Pipa Transmisi Ø6 HDPE Pipa Distribusi Ø3 HDPE	60 m <sup>3</sup> 1.70 km 7.80 km	150	11			1960	32%	Berfungsi
8	SPAM Wee Inbara	- Desa Wee Inbari - Desa Omborade	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bangunan penangkap	5.35	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 Giv Pipa Distribusi Ø2 HDPE	120 m <sup>3</sup> 0.2 km 3.4 km			11		2200		
9	SPAM Wee Wino	- Desa Kalembu Weri - Desa Kambali Dana - Peru	Wewewa Selatan	Mata Air dengan menggunakan Pompa	12.15	Reservoir Pipa Transmisi Ø2 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	27 m <sup>3</sup> 22 m <sup>3</sup> 3.7 km	100		5		2200		Berfungsi
10	SPAM Wee Pandosi	- Kalembu Daramane	Wewewa Timur	Mata Air dengan menggunakan Pompa	15	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	27 m <sup>3</sup> 115 m 3.3 km			2	6	2200		
11	SPAM Denduka	- Desa Denduka	Wewewa Selatan	Mata Air dengan bangunan penangkap	7.97	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	1.4 km 2.7 km			8		2400		
12	SPAM Wee Mironnggo	- Desa Radaloko - Desa Waikadada	Kodi Bangsalo	Mata Air dengan menggunakan Pompa	14	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	150 m <sup>3</sup> 2.7 km 7 km			8		2400		
13	SPAM Wee Mesa	- Desa Marokota	Wewewa Selatan	Mata Air dengan menggunakan Pompa	20	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m <sup>3</sup> 320 m 2 km			7				
14	SPAM Takasi	- Desa Weemanada	Loura	Mata Air dengan menggunakan Pompa	7.08	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m <sup>3</sup> 375 m 3.7 km	24	6	2		1968		Berfungsi
15	SPAM Wekawiduk	- Desa Kalembudaramane	Wewewa Utara	Mata Air dengan bangunan penangkap	15	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	50 m <sup>3</sup> 310 m 3.8 km			8		1600		
16	SPAM baru matafoko	- Desa Waiholo	Kodi Utara	Mata Air dengan menggunakan Pompa	10.6	Reservoir Pipa Transmisi Ø3 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	48 m <sup>3</sup> 1.2 km 5.3 km			10		2000		Berfungsi
17	SPAM Elopada	- Desa Kalembu Ndara Mane	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bangunan penangkap	Q = 1.5	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø4 HDPE	40 m <sup>3</sup> 0.42 km 1.08 km			8		2400	40%	Berfungsi
18	SPAM Wee Tame	- Desa Wee Rame	Wewewa Tengah	Mata Air dengan bangunan penangkap gravitasi	Q = 29.74	Reservoir Pipa Transmisi Ø4 HDPE Pipa Distribusi Ø2 HDPE	75 m <sup>3</sup> 0.35 km 4.8 km	7	2			2400	30%	Berfungsi
19	SPAM Wendoro	Desa Wendoro	Wewewa Selatan	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Distribusi 3" Pipa Distribusi 3" Pipa Distribusi 2"	150 m <sup>3</sup> 1.60 km 2.50 km 2.00 km	30				630	25%	Berfungsi
20	SPAM Waimangura	Desa Waimangura	Wewewa Selatan	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa		Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 3"	50 m <sup>3</sup> 1.80 km 5.40 km	151				1057	25%	Berfungsi



21	SPAM Waihari	Waihari	Kodi Bangedo	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa	Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 2"	75 m <sup>3</sup> 1.20 km 2.50 km	50					350	25%	Berfungsi
22	SPAM Radaloko (M.A. Weke)	Radaloko	Kodi Bangedo	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa	Reservoir Pipa Transmisi 3" Pipa Distribusi 2"	75 m <sup>3</sup> 2.00 km 3.50 km	75					525	25%	Berfungsi
23	SPAM Pakamadeta (M.A. Weke)	Pakamadeta	Kodi Bangedo	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa	Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 2"	75 m <sup>3</sup> 0.40 km 2.14 km		16				3200	25%	Berfungsi
24	SPAM Mata Daga	Kahale	Kodi Balaghar	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa	Reservoir Pipa Transmisi 4" Pipa Distribusi 6" Pipa Distribusi 2"	300 m <sup>3</sup> 0.95 km 1.10 km 1.10 km 3.50 km	100	10				2700	25%	Berfungsi
25	SPAM Kapakatalu	Kapakatalu	Kodi Utara	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa	Reservoir Pipa Transmisi 2" Pipa Distribusi 2"	27 m <sup>3</sup> 0.70 km 1.50 km	50	10				2350	25%	Berfungsi
26	SPAM Wee Winni	Watu Kawala	Kota Tambolaka	Mata air dengan bangunan penangkap, rumah pompa dan pompa	Reservoir Pipa Transmisi 3" Pipa Distribusi 3" Pipa Distribusi 2"	27 m <sup>3</sup> 2.00 km 0.80 km 3.50 km	100	5				1700	25%	Berfungsi

Sumber : DPU Bidang Cipta Karya Kabupaten Sumba Barat Daya 2021

#### 7.4. Rencana Pentahapan Pengembangan

Rencana struktur tata ruang adalah rencana yang menggambarkan susunan unsur-unsur untuk pembentuk rona lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan yang digambarkan secara hirarki pusat pelayanan wilayah meliputi sistem pusat-pusat perkotaan dan perdesaan, pusat-pusat permukiman, hirarki sarana dan prasarana, serta sistem jaringan jalan.

Posisi SPAM Regional melayani penduduk di perbatasan antara dua Kabupaten, sehingga arah perkembangan kota di masing-masing kabupaten tidak terjangkau oleh jaringan SPAM Regional, kecuali Kota Kabupaten Sumba Barat dimana Spam Regional yang bisa untuk melayani pemukiman tersebut dari Spam Waikelo Sawah dimana Spam ini bisa melayani IKK Wewewa Timur, Kota Waikabubak, Kec. Loli, Kota Tambolaka, IKK Wewewa Barat.

##### 7.4.1. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Spam Waikelo Sawah yang terletak di Kabupaten Sumba Barat Daya ini bisa melayani penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Sumba Barat jumlah penduduk 111.216 jiwa, dimana SPAM ini memanfaatkan mata air Waikelo Sawah yang terletak di Desa Tema Tana Kecamatan Wewewa Timur dengan posisi mata air : 756910 E 8938428 S 425 Z,

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040. Rencana pengembangan untuk melayani Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya adalah sebagai berikut :

- 1) Rehabilitasi bak pengumpul
- 2) Pembangunan IPA 3 x 100 liter/dt
- 3) Pengadaan Pompa dan pembangkit pompa



- 4) Pengadaan pipa transmisi 6,41 km Ø 12" melayani Kota Waikabubak
- 5) Reservoir 1000 m3 melayani Kota Waikabubak
- 6) Pengadaan pipa transmisi 19.5 km Ø 12" melayani Kota Tambolaka
- 7) Reservoir 1000 m3 melayani Kota Tambolaka
- 8) Revitalisasi reservoir 500 m3 eksisting
- 9) Revitalisasi jaringan perpipaan Kota Kecamatan Wewewa Timur  
Elopada : GIP Ø 6" 5,5 km, HDPE 160 mm 5 km
- 10) Jaringan Distribusi baru HDPE 160 mm 70 km
- 11) Jaringan Distribusi baru HDPE 110 mm 70 km
- 12) Jaringan Distribusi baru HDPE 63 mm 100 km
- 13) Pelayanan SR : 15.888 unit

#### 7.4.2. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Spam Bondoboghila yang memanfaatkan air sungai Bondoboghila dengan debit andalan sungai 3m3/detik yang terletak Desa Bondoboghila, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, SPAM ini bisa melayani penduduk Kecamatan Loura Kabupaten Sumba Barat Daya, Kecamatan Tanarighu Kabupaten Sumba Barat, dan Kabupaten Sumba Tengah, dimana Spam ini dengan posisi pengambilan : 759194 E 8958828 S 12 Z, dengan posisi reservoir 1 di ketinggian 145 meter dengan jarak 3,3km, dan reservoir 2 di ketinggian 165 dengan jarak transmisi 4,7km, dilihat dari elevasi posisi sungai dengan pelayanan lebih tinggi pelayanan sehingga sistim transmisi menggunakan pompa.

Wilayah yang bisa terlayani oleh SPAM Bondoboghila ini untuk kecamatan Loura Kabupaten Sumba Barat Daya adalah : Desa Bondoboghila, Desa Letekonda, dan Desa Karuni. Sedangkan untuk Kabupaten Sumba Barat adalah desa Lokory, desa Malata dan desa Ngadupada, untuk Kabupaten Sumba Tengah yaitu desa Susu Wandewa dan wendewa Barat dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 10.318 jiwa

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040. Sumba Barat Daya dan Sumba Tengah karena kondisi eksisting belum ada SPAM makan prioritas yang di rencanakan pembangunan SPAM baru sebagai berikut :

- 1) Bangunan Intake
- 2) Bangunan IPA



- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 3,30 km Ø 8" melayani Kecamatan Loura Sumba Barat Daya
- 6) Pembangunan Reservoir 400 m<sup>3</sup> melayani Kecamatan Loura Sumba Barat Daya
- 7) Pengadaan pipa transmisi 4,70 km Ø 8" melayani jalur kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah
- 8) Pembangunan reservoir 400 m<sup>3</sup> melayani jalur kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah
- 9) Distribusi jalur Kecamatan Loura Sumba Barat Daya HDPE 160 mm 5 km, HDPE 110 mm 8 km, HDPE 63 mm 10 km
- 10) Distribusi jalur Kecamatan Loura Sumba Barat Daya HDPE 160 mm 8 km, HDPE 110 mm 8 km, HDPE 63 mm 16 km
- 11) Pelayanan SR : 2.064 unit

#### **7.4.3. SPAM Weekabuni/Weelaye Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Spam Weekabuni/Weelaye yang memanfaatkan mata air Weekabuni dengan debit 30 lt/detik yang terletak Desa Kalebu Ana Kaka , Kecamatan Tanarighu, Kabupaten Sumba Barat, SPAM ini bisa melayani penduduk Kecamatan Tanarighu Kabupaten Sumba Barat, arah Kabupaten Sumba Tengah, dimana Spam ini dengan posisi pengambilan : 771390 E 8946703 S 360 Z, dengan posisi reservoir di ketinggian 552 meter dengan jarak 0,9 km, dilihat dari elevasi posisi mata air dengan pelayanan lebih tinggi pelayanan sehingga sistim transmisi menggunakan pompa.

Wilayah yang bisa terlayani oleh SPAM Weekabuni/Weelaye ini untuk kecamatan Kalebu Ana Kaka Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat adalah : Desa Kalebu Ana Kaka, Desa Manola, Desa Tana Rara, Desa Baliledom Desa Tema Tana, Desa Doka Kaka, Desa Weluri, dan Desa Ole Dewa. dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 6.974 jiwa

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040, untuk melayani Kabupaten Sumba Barat, dan Sumba Tengah karena kondisi eksisting belum ada SPAM makan prioritas yang di rencanakan adalah pembangunan SPAM baru sebagai berikut :

- 1) Bangunan Intake





- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 3,30 km Ø 8" melayani Kecamatan Loura Sumba Barat Daya
- 6) Pembangunan Reservoir 400 m3 melayani Kecamatan Loura Sumba Barat Daya
- 7) Pengadaan pipa transmisi 4,70 km Ø 8" melayani jalur kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah
- 8) Pembangunan reservoir 400 m3 melayani jalur kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah
- 9) Distribusi jalur Kecamatan Loura Sumba Barat Daya HDPE 160 mm 5 km, HDPE 110 mm 8 km, HDPE 63 mm 10 km
- 10) Distribusi jalur Kecamatan Loura Sumba Barat Daya HDPE 160 mm 8 km, HDPE 110 mm 8 km, HDPE 63 mm 16 km
- 11) Pelayanan SR : 2.064 unit

#### 7.4.3. SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah

Spam Wekabuni yang memanfaatkan mata air Wekabuni dengan debit 30 lt/detik yang terletak Desa Kalebu Ana Kaka , Kecamatan Tanarighu, Kabupaten Sumba Barat, SPAM ini bisa melayani penduduk Kecamatan Tanarighu Kabupaten Sumba Barat, arah Kabupaten Sumba Tengah, dimana Spam ini dengan posisi pengambilan : 771390 E 8946703 S 360 Z, dengan posisi reservoir di ketinggian 552 meter dengan jarak 0,9 km, dilihat dari elevasi posisi mata air dengan pelayanan lebih tinggi pelayanan sehingga sistim transmisi menggunakan pompa.

Wilayah yang bisa terlayani oleh SPAM Wee Kabuni ini untuk kecamatan Kalebu Ana Kaka Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat adalah : Desa Kalebu Ana Kaka, Desa Manola, Desa Tana Rara, Desa Baliledom Desa TEma Tana, Desa Doka Kaka, Desa Weluri, dan Desa Ole Dewa. dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 6.974 jiwa

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040, untuk melayani Kabupaten Sumba Barat, dan Sumba Tengah karena kondisi eksisting belum ada SPAM makan prioritas yang di rencanakan adalah pembangunan SPAM baru sebagai berikut :

- 1) Bangunan Intake



- 2) Bangunan IPA
- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 0,90 km Ø 12"
- 6) Pembangunan Reservoir 500 m<sup>3</sup>
- 7) Distribusi HDPE 160 mm 14 km, HDPE 110 mm 17 km, HDPE 63 mm 40 km
- 8) Pelayanan SR : 1.395 unit

#### **7.4.4. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Spam Wekapambal yang memanfaatkan mata air Wekapambal terletak Desa Susu Wendewa, Kecamatan Mamboro, Kabupaten Sumba Tengah, SPAM ini bisa melayani penduduk Kecamatan Tanarighu Kabupaten Sumba Barat, arah Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah, dimana Spam ini dengan posisi pengambilan : 766860 E 8959246 S 9 Z, dengan posisi reservoir di ketinggian 200 meter dengan jarak 2,52 km arah Tanarighu dan 205 arah Mamboro, dilihat dari elevasi posisi mata air dengan pelayanan lebih tinggi pelayanan sehingga sistim transmisi menggunakan pompa.

Wilayah yang bisa terlayani oleh SPAM Weekapambal untuk Kecamatan Tana Righu dan kecamatan Mamboro adalah : Desa Susu Wendewa, Desa Wendewa Barat, Desa Lokory, Desa Malata, Desa Ngadupada dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 7.193 jiwa

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040, untuk melayani Kabupaten Sumba Barat, dan Sumba Tengah karena kondisi eksisting belum ada SPAM makan prioritas yang di rencanakan adalah pembangunan SPAM baru sebagai berikut :

- 1) Bangunan Intake
- 2) Bangunan IPA
- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 2,52 km Ø 8" – Sumba Barat
- 6) Pengadaan pipa transmisi 2,67 km Ø 8" – Sumba Tengah
- 7) Pembangunan Reservoir 300 m<sup>3</sup> – Sumba Barat
- 8) Pembangunan Reservoir 300 m<sup>3</sup> – Sumba Tengah



- 2) Bangunan IPA
- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 0,90 km Ø 12"
- 6) Pembangunan Reservoir 500 m<sup>3</sup>
- 7) Distribusi HDPE 160 mm 14 km, HDPE 110 mm 17 km, HDPE 63 mm 40 km
- 8) Pelayanan SR : 1.395 unit

#### 7.4.4. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

Spam Wekapambal yang memanfaatkan mata air Wekapambal terletak Desa Susu Wendewa, Kecamatan Mamboro, Kabupaten Sumba Tengah, SPAM ini bisa melayani penduduk Kecamatan Tanarighu Kabupaten Sumba Barat, arah Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah, dimana Spam ini dengan posisi pengambilan : 766860 E 8959246 S 9 Z, dengan posisi reservoir di ketinggian 200 meter dengan jarak 2,52 km arah Tanarighu dan 205 arah Mamboro, dilihat dari elevasi posisi mata air dengan pelayanan lebih tinggi pelayanan sehingga sistim transmisi menggunakan pompa.

Wilayah yang bisa terlayani oleh SPAM Wee Kabuni untuk Kecamatan Tana Righu dan kecamatan Mamboro adalah : Desa Susu Wendewa, Desa Wendewa Barat, Desa Lokory, Desa Malata, Desa Ngadupada dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 7.193 jiwa

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040, untuk melayani Kabupaten Sumba Barat, dan Sumba Tengah karena kondisi eksisting belum ada SPAM makan prioritas yang di rencanakan adalah pembangunan SPAM baru sebagai berikut :

- 1) Bangunan Intake
- 2) Bangunan IPA
- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 2,52 km Ø 8" – Sumba Barat
- 6) Pengadaan pipa transmisi 2,67 km Ø 8" – Sumba Tengah
- 7) Pembangunan Reservoir 300 m<sup>3</sup> – Sumba Barat
- 8) Pembangunan Reservoir 300 m<sup>3</sup> – Sumba Tengah



- 9) HDPE 110 mm 37 km, HDPE 63 mm 55 km
- 10) Pelayanan SR : 1.439 unit

#### **7.4.5. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur**

SPAM Kadahang yang memanfaatkan Sungai Kadahang yang terletak Desa Kadahang, Kecamatan Hahahura, Kabupaten Sumba Timur, SPAM ini bisa melayani penduduk Kecamatan Hahahura Kabupaten Sumba Timur, arah Kecamatan Umbu Ratu Nggay Kabupaten Sumba Tengah, dimana Spam ini dengan posisi pengambilan : 823740 E, 8954907 S 41 Z, dengan posisi reservoir di ketinggian 254 meter dengan jarak 1.1 km, dilihat dari elevasi posisi mata air dengan pelayanan lebih tinggi pelayanan sehingga sistim transmisi menggunakan pompa.

Wilayah yang bisa terlayani oleh SPAM Kadahang untuk Kecamatan Umbu Ratu Nggay Kabupaten Sumba Tengah adalah : Desa Tanabanans dan Tanabanans Barat sedangkan untuk kecamatan Hahahura adalah desa Mbatapahu, desa Kadahang, desa Nepu, desa Praibakul dan desa Wunga, dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 4.325 jiwa

Pentahapan ini dilakukan per 5 (lima) tahunan dimulai tahun 2022 hingga 2040, untuk melayani Kabupaten Sumba Barat, dan Sumba Tengah karena kondisi eksisting belum ada SPAM makan prioritas yang di rencanakan adalah pembangunan SPAM baru sebagai berikut :

- 1) Bangunan Intake
- 2) Bangunan IPA
- 3) Bangunan Pengambilan rumah pompa dan kelengkapan system pompa
- 4) Pengadaan dan pemasangan pompa dan pembangkit pompa
- 5) Pengadaan pipa transmisi 1,1 km Ø 12"
- 6) Pembangunan Reservoir 500 m3
- 7) Distribusi HDPE 110 mm 48 km, HDPE 63 mm 73 km
- 8) Pelayanan SR : 865 unit

### **7.5. Kebutuhan Air**

#### **7.5.1. Klasifikasi Pelanggan**

Pelanggan kelompok rumah tangga terdiri dari :

- Rumah tangga 1 (R1), adalah golongan pelanggan rumah tangga yang berdasarkan atas indikator dengan tabulasi skor skor 0,00 -1,00;



- Rumah tangga 2 (R2), adalah golongan pelanggan rumah tangga yang berdasarkan atas indikator dengan tabulasi skor; skor 1,01 -2,00 dan
- Rumah tangga 3 (R3), adalah golongan pelanggan rumah tangga yang berdasarkan atas indikator dengan tabulasi skor skor 2,01 -3,00.
- Rumah tangga 4 (R4), adalah golongan pelanggan rumah tangga yang berdasarkan atas indikator dengan tabulasi skor skor 3,01 – 4,00.

Penentuan klasifikasi kelompok rumah tangga sebagaimana dimaksud ditetapkan berdasarkan perhitungan skoring indikator, sebagai berikut :

- A. Indikator Daya Listrik, antara lain:
- daya listrik 450 watt skor 0,25;
  - daya listrik 900 watt skor 0,50;
  - daya listrik 1.300 watt skor 0,75; dan
  - daya listrik >1.300 watt skor 1,00.
- B. Indikator Luas Bangunan, antara lain
- luas bangunan 0-21M<sup>2</sup> skor 0,20;
  - luas bangunan 22-50M<sup>2</sup> skor 0,40;
  - luas bangunan 51-100M<sup>2</sup> skor 0,60;
  - luas bangunan 101-200M<sup>2</sup> skor 0,80; dan
  - luas bangunan >200M<sup>2</sup> skor 1,00.
- C. Indikator Kondisi Bangunan, antara lain :
- sangat sederhana, dengan kriteria rumah KK miskin, di pedesaan dan lantai masih tanah, dengan skor 0,20;
  - sederhana, dengan kriteria rumah terbuat dari bambu, papan/kayu, ½ tembok, dan lantai tanah/semen plester, dengan skor 0,40;
  - baik, dengan kriteria dinding tembok, lantai tegel/ubin, genting, dan mempunyai pagar, dengan skor 0,60;
  - baik sekali, dengan kriteria dinding tembok, keramik, dan pagar permanen, dengan skor 0,80; dan
  - sangat baik sekali/mewah, dengan kriteria dinding tembok, keramik, atap plafon, pagar permanen, dan bertingkat, dengan skor 1,00.
- D. Indikator Prasarana Jalan, antara lain
- jalan lingkungan skor 0,33;
  - jalan lokal skor 0,67; dan
  - jalan arteri/kolektor skor 1,00
- E. Pelanggan kelompok Niaga I (NK1) antara lain:



- Penjahit menengah dengan memiliki antara 4 s/d 10 mesin jahit;
  - Warung Permanen;
  - Kios Permanen;
  - Koperasi Usaha;
  - Kostel Menengah dengan maksimal memiliki 4 s/d 5 KBU;
  - Pedagang eceran/kaki lima;
  - Rental Komputer;
  - Warnet dengan 1 – 5 Unit Komputer;
  - Tempat Penitipan Anak; dan
  - Panti Pijat tradisional.
- F. Pelanggan kelompok Niaga II (NK2) antara lain:
- Lembaga Bantuan Hukum;
  - Praktek Akupuntur, Ahli Gigi;
  - Bengkel Kecil;
  - Salon dengan lebih dari 1 orang karyawan;
  - Reparasi Elektronik;
  - Hotel Melati 1 (satu) dan 2 (dua); dan
  - Usaha Fotocopy dan Penjilidan Kecil.
- G. Pelanggan kelompok Niaga III (NK3) antara lain:
- Praktek bidan
  - Rumah Makan Kecil
  - Persewaan Alat Pesta menyediakan lebih dari 1 jenis peralatan
  - Penjahit Besar dengan memiliki diatas 10 mesin jahit
  - Terminal
  - Usaha Fotocopy dan Penjilidan Besar
  - Asrama Swasta/Tempat Kost
  - BUMD
  - Hotel Melati 3 (tiga) dan 4 (empat)
  - Kantor Pengacara; dan
  - Depo Tanaman Hias
- H. Pelanggan kelompok Niaga IV (NB1) antara lain:
- Praktek Dokter Umum
  - Klinik Bersalin dan Klinik Umum
  - Salon Besar, Rias Pengantin
  - Hotel Bintang I



- Rumah Makan Besar
  - Usaha Boga
  - Sanggar Senam
  - Bengkel Menengah
  - Pertokoan menengah/Ruko/Swalayan kecil
  - Jual Beli Kendaraan bermotor bekas
  - Percetakan Skala Menengah dan
  - Gudang Penyimpanan
- I. Pelanggan kelompok Niaga IV (NB2) antara lain:
- BUMN, Perusahaan Jasa, Kantor Akuntan Publik, Notaris, Konsultan;
  - Kantor Swasta, Jasa Perdagangan;
  - Studio Photo Profesional;
  - Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Praktek Dokter bersama, Laboratorium bersama;
  - Sangar Senam dan Kebugaran;
  - Hotel Bintang 2 (dua) dan Bintang 3 (tiga);
  - Bengkel Besar;
  - Restoran Besar;
  - Rumah Sakit Swasta Type C dan D;
  - Rumah Sakit Bersalin Kecil;
  - SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum);
  - Percetakan Skala Besar; dan
  - Stasiun Radio Siaran Swasta.
- J. Pelanggan kelompok Niaga Besar III (NB3) antara lain:
- Diskotik, Club Malam, Karaoke, Café, Billyard, Gedung Bioskop, Mandi Uap, dan tempat hiburan lainnya;
  - Toko Modern/Super Market/Mall, Pertokoan (Ruko) Besar;
  - Hotel Bintang 4 (empat) dan 5 (lima);
  - Kolam Renang Swasta;
  - Dealer/Agen/Distribusi/Ruang Pamer;
  - Rumah Sakit Bersalin Besar;
  - Rumah Sakit Swasta Type A dan B; dan
  - Bank Swasta.
- K. Pelanggan kelompok Industri I (I1) antara lain:
- Industri Rumah Tangga (Home Industri )/Pengrajin;



- Penggajian Kayu; dan
  - Penggilingan Padi.
- L. Pelanggan kelompok Industri II (I2) antara lain:
- Gudang Pendingin
  - Industri Pertanian
  - Pemerahan Sapi
  - *Penyamakan Kulit*
  - Produksi Air Mineral dan
  - Pabrik Skala Menengah
- M. Pelanggan kelompok Industri III (I3) antara lain:
- Depo Air Minum Isi Ulang dan
  - Pabrik Skala Besar.
- N. Pelanggan kelompok Pelabuhan (P) antara lain:
- Pelabuhan Laut
  - *Pelabuhan Sungai dan*
  - Bandar Udara

#### 7.5.2. Kebutuhan Air Domestik

Merupakan kebutuhan air yang berasal dari rumah tangga dan sosial. Standar konsumsi pemakaian domestik ditentukan berdasarkan rata-rata pemakaian air perhari yang diperlukan oleh setiap orang. Standar konsumsi pemakaian air domestik dapat dilihat dari tabel 7.5.

Tabel. 7.11. Tingkat Konsumsi/ Pemakaian Air Rumah Tangga Sesuai Kategori Kota

No	Kategori	Jumlah Penduduk	Sistem	Tingkat Pemakaian Air
1.	Kota Metropolitan	>1.000.000	Non standart	190
2.	Kota Besar	500.000 – 1.000.000	Non standart	170
3.	Kota Sedang	100.000 – 500.000	Non standart	150
4.	Kota Kecil	20.000 – 100.000	Standart BNA	130
5.	Kota Kecamatan	<20.000	Standart IKK	100
6.	Kota Pusat Pertumbuhan	<3.000	Standart DPP	60



Kebutuhan air untuk rumah tangga (domestik) dihitung berdasarkan jumlah penduduk tahun perencanaan. Kebutuhan air minum untuk daerah domestik ini dilayani dengan sambungan rumah (SR) dan hidran umum (HU). Kebutuhan air minum untuk daerah domestik ini dapat dihitung berdasarkan persamaan berikut:

$$\text{Kebutuhan air} = \% \text{ pelayanan} \times a \times b$$

Dimana:

a = jumlah pemakaian air (liter/orang/hari)

b = jumlah penduduk daerah pelayanan (jiwa)

#### A. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Kebutuhan air domestik SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat adalah 360,01 lt/dt di tahun 2040 dengan pelayanan mencakup 45 desa/kelurahan layanan dimana jumlah penduduk terlayani sebesar 111.216 jiwa

Tabel. 7.12. Kebutuhan air Domestik SPAM Waikelo Sawah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2036	2040
		0	5	10	16	20
LOURA	RAMA DANA	2.20	2.69	3.07	3.54	3.76
KOTA TAMBOLAKA	WEEPANGALI	2.63	3.21	3.66	4.22	4.48
KOTA TAMBOLAKA	RADAMATA	3.99	4.87	5.55	6.41	6.80
KOTA TAMBOLAKA	KALENAWANO	2.06	2.51	2.87	3.31	3.51
KOTA TAMBOLAKA	WAITABULA	3.77	4.60	5.25	6.06	6.43
KOTA TAMBOLAKA	LANGGALERO	2.82	3.44	3.93	4.53	4.81
KOTA TAMBOLAKA	WEELONDA	2.94	3.59	4.09	4.72	5.01
KOTA TAMBOLAKA	KADIPADA	2.94	3.59	4.09	4.72	5.01
KOTA TAMBOLAKA	WATUKAWULA	3.32	4.06	4.63	5.34	5.67
KOTA TAMBOLAKA	Weerena	2.46	3.00	3.42	3.95	4.20
WEWEWA BARAT	REDAPADA	1.50	1.83	2.09	2.41	2.56
WEWEWA BARAT	WAIMANGURA	3.52	4.29	4.90	5.65	6.00
WEWEWA BARAT	WAIKORA	2.31	2.82	3.21	3.71	3.94



WEWEWA TENGAH	KALINGARA	2.11	2.58	2.94	3.39	3.60
WEWEWA TENGAH	LOMBU	2.60	3.18	3.62	4.18	4.44
WEWEWA TENGAH	KANELU	3.07	3.75	4.28	4.94	5.24
WEWEWA TENGAH	WATULAMBARA	1.85	2.26	2.58	2.98	3.16
WEWEWA TENGAH	WEERAME	2.93	3.57	4.08	4.71	5.00
WEWEWA TENGAH	TANGGABA	1.29	1.58	1.80	2.07	2.20
WEWEWA TENGAH	WEEPATONDA	2.96	3.61	4.12	4.76	5.05
WEWEWA TENGAH	OMBURADE	2.71	3.31	3.77	4.35	4.62
WEWEWA TENGAH	BOLORA	1.70	2.08	2.37	2.74	2.90
WEWEWA TIMUR	TEMATANA	2.63	3.20	3.66	4.22	4.48
WEWEWA TIMUR	WEELIMBU	2.93	3.57	4.08	4.71	5.00
WEWEWA TIMUR	MARADAKALADA	3.27	3.99	4.56	5.26	5.58
WEWEWA TIMUR	KALEMBUDARAMAI	1.79	2.19	2.49	2.88	3.05
WEWEWA TIMUR	MATA PYAWU	0.90	1.10	1.26	1.45	1.54
KOTA WAIKABUBAK	PADA EWETA	2.02	2.48	2.84	3.30	3.51
KOTA WAIKABUBAK	KOMERDA	2.19	2.69	3.08	3.58	3.81
KOTA WAIKABUBAK	KAMPUNGBARU	2.08	2.55	2.92	3.39	3.62
KOTA WAIKABUBAK	KAMPUNGSAWAH	2.27	2.79	3.19	3.71	3.95
KOTA WAIKABUBAK	TEBARA	2.93	3.60	4.12	4.79	5.10
KOTA WAIKABUBAK	KALEMBUKUNI	2.32	2.85	3.27	3.79	4.04
KOTA WAIKABUBAK	PUUMAWO	2.11	2.58	2.96	3.44	3.67
KOTA WAIKABUBAK	SOBARADE	2.49	3.05	3.50	4.07	4.33
KOTA WAIKABUBAK	KODAKA	1.81	2.22	2.54	2.95	3.14
KOTA WAIKABUBAK	LAPALE	0.83	1.02	1.16	1.35	1.44
LOLI	DEDEKADU	0.96	1.18	1.35	1.56	1.67
LOLI	BERADOLU	0.74	0.91	1.04	1.21	1.29
LOLI	LODA PARE	0.48	0.59	0.68	0.79	0.84
LOLI	WEE KAROU	0.88	1.08	1.24	1.44	1.54
LOLI	WEEDABO	0.55	0.68	0.77	0.90	0.96
LOLI	UBUPEDE	0.65	0.80	0.91	1.06	1.13
LOLI	DIRATANA	0.92	1.12	1.29	1.50	1.59
LOLI	SOBAWAWI	1.12	1.37	1.57	1.83	1.95
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>96.54</b>	<b>118.03</b>	<b>134.83</b>	<b>155.88</b>	<b>165.63</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

## B. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Kebutuhan air domestik SPAM SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat adalah 15.45 lt/dt di tahun 2040 dengan pelayanan mencakup 8 desa layanan dimana tingkat pelayanan yang bisa terjangkau SPAM ini adalah Desa Bondoboghila 90%, Desa Letekonda 90%, Desa Karuni 60%, desa Lokory 70%, desa Malata 90%, desa Ngadupada 35%, Susu Wandewa 60% dan wendewa Barat 50% dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 10.318 jiwa



Tabel. 7.13. Kebutuhan air Domestik SPAM Bondoboghila

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Loura	Bondoboghila	1.25	1.52	1.74	1.87	2.13
Loura	Letekonda	1.45	1.77	2.01	2.17	2.47
Loura	Karuni	1.17	1.42	1.62	1.75	1.99
Tanarighu	Lokory	2.23	2.74	3.14	3.40	3.88
Tanarighu	Malata	1.27	1.56	1.78	1.93	2.21
Tanarighu	Ngadupada	0.33	0.41	0.47	0.51	0.58
Mamboro	Susu Wandewa	0.77	0.94	1.08	1.17	1.34
Mamboro	Wandewa Barat	0.50	0.61	0.70	0.76	0.86
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>8.96</b>	<b>10.97</b>	<b>12.54</b>	<b>13.55</b>	<b>15.45</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**C. SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Kebutuhan air domestik SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah adalah 10,53 lt/dt di tahun 2040 dengan pelayanan mencakup 8 desa/kelurahan layanan dimana tingkat pelayanan yang bisa terjangkau SPAM ini adalah Desa Kalebu Ana Kaka 15%, desa Manola 75%, desa Tana Rara 90%, desa Baliledo 70%, desa Tema Tana 95%, desa Doka Kaka 70%, desa Wee Luri 65%, desa Ole Dewa 70% dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 6.974 jiwa

Tabel. 7.14. Kebutuhan air Domestik SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Tanarighu	Kalebu Ana Kaka	0.12	0.15	0.17	0.19	0.21
Loli	Manola	0.61	0.75	0.86	0.93	1.06
Loli	Tana Rara	1.02	1.25	1.44	1.56	1.78
Loli	Baliledo	0.73	0.90	1.03	1.11	1.27
Loli	Tema Tana	0.79	0.97	1.11	1.20	1.37
Loli	Doka Kaka	1.36	1.66	1.91	2.07	2.36
Mamboro	Wee Luri	0.68	0.84	0.96	1.04	1.19
Mamboro	Ole Dewa	0.74	0.91	1.05	1.13	1.29
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>6.05</b>	<b>7.43</b>	<b>8.51</b>	<b>9.22</b>	<b>10.53</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**D. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Kebutuhan air domestik SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah adalah 10.86 lt/dt di tahun 2040 dengan pelayanan mencakup 5 desa/kelurahan layanan dimana tingkat pelayanan yang bisa terjangkau SPAM ini adalah desa Susu Wendewa 80%, desa Wendewa Barat 80%, desa Lokory 90%, desa Malata 70%, desa Ngadupada 60% dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 7.193 jiwa



Tabel. 7.15. Kebutuhan air Domestik SPAM Wee Kapambal

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Mamboro	Susu Wandewa	1.03	1.26	1.44	1.56	1.78
Mamboro	Wandewa Barat	0.79	0.97	1.12	1.21	1.38
Tanarighu	Lokory	2.87	3.52	4.04	4.37	4.99
Tanarighu	Malata	0.99	1.21	1.39	1.50	1.72
Tanarighu	Ngadupada	0.57	0.70	0.80	0.87	0.99
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>6.24</b>	<b>7.66</b>	<b>8.78</b>	<b>9.51</b>	<b>10.86</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**E. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur**

Kebutuhan air domestik SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur adalah 5.86 lt/dt di tahun 2040 dengan pelayanan mencakup 7 desa/kelurahan layanan dimana tingkat pelayanan yang bisa terjangkau SPAM ini adalah desa Mbatapahu 15%, desa Kadahang 90%, desa Nepu 90%, desa Praibakul 25%, desa Wunga 90%, desa Tanabanas 90%, desa Tanabanas Barat 55% dengan jumlah penduduk terlayani sebesar 4.325 jiwa.

Tabel. 7.16. Kebutuhan air Domestik SPAM Kadahang

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Hahahura	Mbatapahu	0.14	0.16	0.18	0.18	0.20
Hahahura	Kadahang	0.62	0.72	0.79	0.82	0.90
Hahahura	Nepu	0.71	0.84	0.92	0.95	1.04
Hahahura	Praibakul	0.20	0.24	0.26	0.27	0.30
Hahahura	Wunga	0.70	0.82	0.90	0.94	1.02
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas	1.09	1.34	1.53	1.66	1.89
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas Barat	0.29	0.36	0.41	0.45	0.51
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>3.75</b>	<b>4.48</b>	<b>5.00</b>	<b>5.26</b>	<b>5.86</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**7.5.3. Kebutuhan Air Non Domestik**

Menurut PERMEN PUPR No. 27/PRT/M/2016 Air Minum Non Domestik adalah Air Minum yang digunakan untuk aktifitas penunjang di permukiman selain untuk kebutuhan Air Minum Domestik. Kebutuhan air non domestik biasanya 15 - 30 % dari kebutuhan domestik sesuai dengan SNI 03-70652005 dan Masduqi & Assomadi, 2016. Karena kabupaten/kota dari Kota Sedang menuju ke arah kota Besar berdasarkan kategori wilayah (Kementerian Pekerjaan Umum, 2007)



Dalam analisa kebutuhan air non domestik dihitung sebesar 20% dari kebutuhan air domestik. Kebutuhan air minum non domestik berlaku untuk aktifitas masyarakat di pusat kota, pusat niaga, pusat pemerintahan, serta fasilitas sosial dan fasilitas umum termasuk di dalamnya penyediaan hidran lingkungan

**A. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat**

Kebutuhan air non domestic untuk layanan SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat sebesar 33.13 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.17. Kebutuhan air non Domestik SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
LOURA	RAMA DANA	0.44	0.54	0.61	0.66	0.75
KOTA TAMBOLAKA	WEEPANGALI	0.53	0.64	0.73	0.79	0.90
KOTA TAMBOLAKA	RADAMATA	0.80	0.97	1.11	1.20	1.36
KOTA TAMBOLAKA	KALENAWANO	0.41	0.50	0.57	0.62	0.70
KOTA TAMBOLAKA	WAITABULA	0.75	0.92	1.05	1.13	1.29
KOTA TAMBOLAKA	LANGGALERO	0.56	0.69	0.79	0.85	0.96
KOTA TAMBOLAKA	WEELONDA	0.59	0.72	0.82	0.88	1.00
KOTA TAMBOLAKA	KADIPADA	0.59	0.72	0.82	0.88	1.00
KOTA TAMBOLAKA	WATUKAWULA	0.66	0.81	0.93	1.00	1.13
KOTA TAMBOLAKA	Weerena	0.49	0.60	0.68	0.74	0.84
WEWEWA BARAT	REDAPADA	0.30	0.37	0.42	0.45	0.51
WEWEWA BARAT	WAIMANGURA	0.70	0.86	0.98	1.05	1.20
WEWEWA BARAT	WAIKORA	0.46	0.56	0.64	0.69	0.79
WEWEWA TENGAH	KALINGARA	0.42	0.52	0.59	0.63	0.72
WEWEWA TENGAH	LOMBU	0.52	0.64	0.72	0.78	0.89
WEWEWA TENGAH	KANELU	0.61	0.75	0.86	0.92	1.05
WEWEWA TENGAH	WATULAMBARA	0.37	0.45	0.52	0.56	0.63
WEWEWA TENGAH	WEERAME	0.59	0.71	0.82	0.88	1.00
WEWEWA TENGAH	TANGGABA	0.26	0.32	0.36	0.39	0.44
WEWEWA TENGAH	WEEPATONDA	0.59	0.72	0.82	0.89	1.01
WEWEWA TENGAH	OMBURADE	0.54	0.66	0.75	0.81	0.92
WEWEWA TENGAH	BOLORA	0.34	0.42	0.47	0.51	0.58



WEWEWA TIMUR	TEMATANA	0.53	0.64	0.73	0.79	0.90
WEWEWA TIMUR	WEELIMBU	0.59	0.71	0.82	0.88	1.00
WEWEWA TIMUR	MARADAKALADA	0.65	0.80	0.91	0.98	1.12
WEWEWA TIMUR	KALEMBUDARAMANE	0.36	0.44	0.50	0.54	0.61
WEWEWA TIMUR	MATA PYAWU	0.18	0.22	0.25	0.27	0.31
KOTA WAKABUBAK	PADA EWETA	0.40	0.50	0.57	0.61	0.70
KOTA WAKABUBAK	KOMERDA	0.44	0.54	0.62	0.67	0.76
KOTA WAKABUBAK	KAMPUNGBARU	0.42	0.51	0.58	0.63	0.72
KOTA WAKABUBAK	KAMPUNGSAWAH	0.45	0.56	0.64	0.69	0.79
KOTA WAKABUBAK	TEBARA	0.59	0.72	0.82	0.89	1.02
KOTA WAKABUBAK	KALEMBUKUNI	0.46	0.57	0.65	0.71	0.81
KOTA WAKABUBAK	PUUMAWO	0.42	0.52	0.59	0.64	0.73
KOTA WAKABUBAK	SOBARADE	0.50	0.61	0.70	0.76	0.87
KOTA WAKABUBAK	KODAKA	0.36	0.44	0.51	0.55	0.63
KOTA WAKABUBAK	LAPALE	0.17	0.20	0.23	0.25	0.29
LOLI	DEDEKADU	0.19	0.24	0.27	0.29	0.33
LOLI	BERADOLU	0.15	0.18	0.21	0.23	0.26
LOLI	LODA PARE	0.10	0.12	0.14	0.15	0.17
LOLI	WEE KAROU	0.18	0.22	0.25	0.27	0.31
LOLI	WEEDABO	0.11	0.14	0.15	0.17	0.19
LOLI	UBUPEDE	0.13	0.16	0.18	0.20	0.23
LOLI	DIRATANA	0.18	0.22	0.26	0.28	0.32
LOLI	SOBAWAWI	0.22	0.27	0.31	0.34	0.39
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>19.31</b>	<b>23.61</b>	<b>26.97</b>	<b>29.09</b>	<b>33.13</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### B. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Kebutuhan air non domestic untuk layanan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat sebesar 3.09 lt/dt di tahun 2040.

Tabel. 7.18. Kebutuhan air non Domestik SPAM Bondoboghila

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Loura	Bondoboghila	0.25	0.30	0.35	0.37	0.43
Loura	Letekonda	0.29	0.35	0.40	0.43	0.49
Loura	Karuni	0.23	0.28	0.32	0.35	0.40
Tanarighu	Lokory	0.45	0.55	0.63	0.68	0.78
Tanarighu	Malata	0.25	0.31	0.36	0.39	0.44
Tanarighu	Ngadupada	0.07	0.08	0.09	0.10	0.12
Mamboro	Susu Wandewa	0.15	0.19	0.22	0.23	0.27
Mamboro	Wandewa Barat	0.10	0.12	0.14	0.15	0.17
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.79</b>	<b>2.19</b>	<b>2.51</b>	<b>2.71</b>	<b>3.09</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### C. SPAM Wee Kabuni/Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah

Kebutuhan air non domestic untuk layanan SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah sebesar 2.11 lt/dt di tahun 2040



Tabel. 7.19. Kebutuhan air non Domestik SPAM Wee Kabuni/Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Tanarighu	Kalebu Ana Kaka	0.02	0.03	0.03	0.04	0.04
Loli	Manola	0.12	0.15	0.17	0.19	0.21
Loli	Tana Rara	0.20	0.25	0.29	0.31	0.36
Loli	Baliledo	0.15	0.18	0.21	0.22	0.25
Loli	Tema Tana	0.16	0.19	0.22	0.24	0.27
Loli	Doka Kaka	0.27	0.33	0.38	0.41	0.47
Mamboro	Wee Luri	0.14	0.17	0.19	0.21	0.24
Mamboro	Ole Dewa	0.15	0.18	0.21	0.23	0.26
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.21</b>	<b>1.49</b>	<b>1.70</b>	<b>1.84</b>	<b>2.11</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### D. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

Kebutuhan air non domestic untuk layanan SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah sebesar 2.17 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.20. Kebutuhan air non Domestik SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Mamboro	Susu Wandewa	0.21	0.25	0.29	0.31	0.36
Mamboro	Wandewa Barat	0.16	0.19	0.22	0.24	0.28
Tanarighu	Lokory	0.57	0.70	0.81	0.87	1.00
Tanarighu	Malata	0.20	0.24	0.28	0.30	0.34
Tanarighu	Ngadupada	0.11	0.14	0.16	0.17	0.20
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.25</b>	<b>1.53</b>	<b>1.76</b>	<b>1.90</b>	<b>2.17</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### E. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

Kebutuhan air non domestic untuk layanan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur sebesar 1.17 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.21. Kebutuhan Air Non Domestik SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Hahahura	Mbatapahu	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04
Hahahura	Kadahang	0.12	0.14	0.16	0.16	0.18
Hahahura	Nepu	0.14	0.17	0.18	0.19	0.21
Hahahura	Praibakul	0.04	0.05	0.05	0.05	0.06
Hahahura	Wunga	0.14	0.16	0.18	0.19	0.20
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas	0.22	0.27	0.31	0.33	0.38
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas Barat	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>0.75</b>	<b>0.90</b>	<b>1.00</b>	<b>1.05</b>	<b>1.17</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



#### 7.5.4. Kehilangan Air

Kehilangan air dapat diartikan sebagai selisih antara banyaknya air yang disediakan (*water supply*) dengan air yang dikonsumsi (*water consumption*). Dalam setiap penyediaan air bersih, sangat sulit sekali untuk menghindari terjadinya kemungkinan kehilangan air dari sistem. Kehilangan air yang terjadi bisa disebabkan oleh faktor teknis maupun non teknis. Kehilangan air yang bersifat teknis disebabkan oleh kebocoran pipa distribusi atau kerusakan meter air. Sedangkan kehilangan air yang bersifat non teknis misalnya adanya pencurian air dari pipa distribusi air minum.

Untuk itu dalam perencanaan suatu sistem penyediaan air bersih, selalu diperhitungkan suatu besaran volume air untuk menghindari kemungkinan terjadinya kehilangan air. Besarnya kehilangan air tersebut diperkirakan sebesar 20% dari kebutuhan air total. Besar kehilangan air ini diperkirakan konstan mulai awal sampai tahun rencana. Hal ini dimaksudkan agar penyediaan air untuk masyarakat konsumen tidak terganggu bila terjadinya kehilangan air baik yang disebabkan oleh faktor teknis maupun non teknis

##### A. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Analisa kehilangan air dalam jaringan untuk layanan SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat sebesar 47.70 lt/dt di tahun 2040.

Tabel. 7.22. Kehilangan air SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
LOURA	RAMA DANA	0.64	0.78	0.88	0.95	1.08
KOTA TAMBOLAKA	WEEPANGALI	0.76	0.92	1.05	1.14	1.29
KOTA TAMBOLAKA	RADAMATA	1.15	1.40	1.60	1.72	1.96
KOTA TAMBOLAKA	KALENAWANO	0.59	0.72	0.83	0.89	1.01
KOTA TAMBOLAKA	WAITABULA	1.09	1.33	1.51	1.63	1.85
KOTA TAMBOLAKA	LANGGALERO	0.81	0.99	1.13	1.22	1.39
KOTA TAMBOLAKA	WEELONDA	0.85	1.03	1.18	1.27	1.44
KOTA TAMBOLAKA	KADIPADA	0.85	1.03	1.18	1.27	1.44
KOTA TAMBOLAKA	WATUKAWULA	0.96	1.17	1.33	1.44	1.63
KOTA TAMBOLAKA	Weerena	0.71	0.86	0.99	1.06	1.21
WEWEWA BARAT	REDAPADA	0.43	0.53	0.60	0.65	0.74
WEWEWA BARAT	WAIMANGURA	1.01	1.24	1.41	1.52	1.73
WEWEWA BARAT	WAIKORA	0.66	0.81	0.93	1.00	1.13



WEWEWA TENGAH	KALINGARA	0.61	0.74	0.85	0.91	1.04
WEWEWA TENGAH	LOMBU	0.75	0.91	1.04	1.12	1.28
WEWEWA TENGAH	KANELU	0.88	1.08	1.23	1.33	1.51
WEWEWA TENGAH	WATULAMBARA	0.53	0.65	0.74	0.80	0.91
WEWEWA TENGAH	WEERAME	0.84	1.03	1.17	1.27	1.44
WEWEWA TENGAH	TANGGABA	0.37	0.45	0.52	0.56	0.63
WEWEWA TENGAH	WEEPATONDA	0.85	1.04	1.19	1.28	1.45
WEWEWA TENGAH	OMBURADE	0.78	0.95	1.09	1.17	1.33
WEWEWA TENGAH	BOLORA	0.49	0.60	0.68	0.74	0.84
WEWEWA TIMUR	TEMATANA	0.76	0.92	1.05	1.13	1.29
WEWEWA TIMUR	WEELIMBU	0.84	1.03	1.17	1.27	1.44
WEWEWA TIMUR	MARADAKALADA	0.94	1.15	1.31	1.41	1.61
WEWEWA TIMUR	KALEMBUDARAMANE	0.52	0.63	0.72	0.77	0.88
WEWEWA TIMUR	MATA PYAWU	0.26	0.32	0.36	0.39	0.44
KOTA WAIKABUBAK	PADA EWETA	0.58	0.71	0.82	0.89	1.01
KOTA WAIKABUBAK	KOMERDA	0.63	0.77	0.89	0.96	1.10
KOTA WAIKABUBAK	KAMPUNGBARU	0.60	0.73	0.84	0.91	1.04
KOTA WAIKABUBAK	KAMPUNGSAWAH	0.65	0.80	0.92	1.00	1.14
KOTA WAIKABUBAK	TEBARA	0.84	1.04	1.19	1.29	1.47
KOTA WAIKABUBAK	KALEMBUKUNI	0.67	0.82	0.94	1.02	1.16
KOTA WAIKABUBAK	PUUMAWO	0.61	0.74	0.85	0.92	1.06
KOTA WAIKABUBAK	SOBARADE	0.72	0.88	1.01	1.09	1.25
KOTA WAIKABUBAK	KODAKA	0.52	0.64	0.73	0.79	0.91
KOTA WAIKABUBAK	LAPALE	0.24	0.29	0.34	0.36	0.41
LOLI	DEDEKADU	0.28	0.34	0.39	0.42	0.48
LOLI	BERADOLU	0.21	0.26	0.30	0.33	0.37
LOLI	LODA PARE	0.14	0.17	0.20	0.21	0.24
LOLI	WEE KAROU	0.25	0.31	0.36	0.39	0.44
LOLI	WEEDABO	0.16	0.19	0.22	0.24	0.28
LOLI	UBUPEDE	0.19	0.23	0.26	0.28	0.33
LOLI	DIRATANA	0.26	0.32	0.37	0.40	0.46
LOLI	SOBAWAMI	0.32	0.40	0.45	0.49	0.56
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>27.80</b>	<b>33.99</b>	<b>38.83</b>	<b>41.89</b>	<b>47.70</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

## B. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Analisa kehilangan air dalam jaringan untuk layanan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat sebesar 4.45 lt/dt di tahun 2040



Tabel. 7.23. Kehilangan air Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Loura	Bondobhogila	0.36	0.44	0.50	0.54	0.61
Loura	Letekonda	0.42	0.51	0.58	0.62	0.71
Loura	Karuni	0.34	0.41	0.47	0.50	0.57
Tanarighu	Lokory	0.64	0.79	0.90	0.98	1.12
Tanarighu	Malata	0.37	0.45	0.51	0.56	0.64
Tanarighu	Ngadupada	0.10	0.12	0.13	0.15	0.17
Mamboro	Susu Wandewa	0.22	0.27	0.31	0.34	0.39
Mamboro	Wandewa Barat	0.14	0.18	0.20	0.22	0.25
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>2.58</b>	<b>3.16</b>	<b>3.61</b>	<b>3.90</b>	<b>4.45</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**C. SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Analisa kehilangan air dalam jaringan untuk layanan SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah sebesar 3.94 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.24. Kehilangan air SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Tanarighu	Kalebu Ana Kaka	0.04	0.04	0.05	0.05	0.06
Loli	Manola	0.18	0.21	0.25	0.27	0.30
Loli	Tana Rara	0.29	0.36	0.41	0.45	0.51
Loli	Baliledo	0.21	0.26	0.30	0.32	0.37
Loli	Tema Tana	0.23	0.28	0.32	0.35	0.40
Loli	Doka Kaka	0.39	0.48	0.55	0.59	0.68
Mamboro	Wee Luri	0.20	0.24	0.28	0.30	0.34
Mamboro	Ole Dewa	0.21	0.26	0.30	0.33	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.74</b>	<b>2.14</b>	<b>2.45</b>	<b>2.65</b>	<b>3.03</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**D. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Analisa kehilangan air dalam jaringan untuk layanan SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah sebesar 4.07 lt/dt di tahun 2040



Tabel. 7.25. Kehilangan air SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Mamboro	Susu Wandewa	0.30	0.36	0.42	0.45	0.51
Mamboro	Wandewa Barat	0.23	0.28	0.32	0.35	0.40
Tanarighu	Lokory	0.83	1.01	1.16	1.26	1.44
Tanarighu	Malata	0.28	0.35	0.40	0.43	0.49
Tanarighu	Ngadupada	0.16	0.20	0.23	0.25	0.29
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.80</b>	<b>2.21</b>	<b>2.53</b>	<b>2.74</b>	<b>3.13</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### E. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

Analisa kehilangan air dalam jaringan untuk layanan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur sebesar 2.19 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.26. Kehilangan air SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Hahahura	Mbatapahu	0.04	0.05	0.05	0.05	0.06
Hahahura	Kadahang	0.18	0.21	0.23	0.24	0.26
Hahahura	Nepu	0.21	0.24	0.26	0.27	0.30
Hahahura	Praibakul	0.06	0.07	0.08	0.08	0.09
Hahahura	Wunga	0.20	0.24	0.26	0.27	0.29
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas	0.31	0.38	0.44	0.48	0.55
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas Barat	0.08	0.10	0.12	0.13	0.15
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.08</b>	<b>1.29</b>	<b>1.44</b>	<b>1.52</b>	<b>1.69</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### 7.5.5. Rekapitulasi Kebutuhan Air

Kebutuhan air direncanakan sampai tahun 2040 masing-masing SPAM diantaranya :

##### A. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Kebutuhan air untuk layanan SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat sebesar 286,21 lt/dt di tahun 2040.

Tabel. 7.27. Kebutuhan air SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat



KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
LOURA	RAMA DANA	3.81	4.65	5.31	5.72	6.50
KOTA TAMBOLAKA	WEEPANGALI	4.54	5.55	6.33	6.81	7.75
KOTA TAMBOLAKA	RADAMATA	6.89	8.41	9.59	10.33	11.75
KOTA TAMBOLAKA	KALENAWANO	3.56	4.34	4.95	5.33	6.06
KOTA TAMBOLAKA	WAITABULA	6.52	7.96	9.07	9.78	11.12
KOTA TAMBOLAKA	LANGGALERO	4.87	5.95	6.79	7.31	8.31
KOTA TAMBOLAKA	WEELONDA	5.08	6.20	7.07	7.62	8.66
KOTA TAMBOLAKA	KADIPADA	5.08	6.20	7.07	7.62	8.66
KOTA TAMBOLAKA	WATUKAWULA	5.74	7.01	8.00	8.61	9.80
KOTA TAMBOLAKA	Weerena	4.25	5.19	5.92	6.38	7.25
WEWEWA BARAT	REDAPADA	2.59	3.17	3.61	3.89	4.42
WEWEWA BARAT	WAIMANGURA	6.08	7.42	8.46	9.11	10.36
WEWEWA BARAT	WAIKORA	3.99	4.87	5.55	5.98	6.80
WEWEWA TENGAH	KALINGARA	3.65	4.45	5.08	5.47	6.22
WEWEWA TENGAH	LOMBU	4.50	5.49	6.26	6.74	7.67
WEWEWA TENGAH	KANELU	5.31	6.48	7.39	7.96	9.05
WEWEWA TENGAH	WATULAMBARA	3.20	3.91	4.46	4.80	5.46
WEWEWA TENGAH	WEERAME	5.06	6.18	7.05	7.59	8.63
WEWEWA TENGAH	TANGGABA	2.23	2.72	3.11	3.35	3.81
WEWEWA TENGAH	WEEPATONDA	5.11	6.24	7.12	7.67	8.72
WEWEWA TENGAH	OMBURADE	4.68	5.72	6.52	7.02	7.99
WEWEWA TENGAH	BOLORA	2.94	3.59	4.10	4.41	5.02
WEWEWA TIMUR	TEMATANA	4.54	5.54	6.32	6.81	7.74
WEWEWA TIMUR	WEELIMBU	5.06	6.18	7.05	7.59	8.63
WEWEWA TIMUR	MARADAKALADA	5.65	6.90	7.87	8.48	9.64
WEWEWA TIMUR	KALEMBUDARAMANE	3.09	3.78	4.31	4.64	5.28
WEWEWA TIMUR	MATA PYAWU	1.56	1.90	2.17	2.34	2.66
KOTA WAIKABUBAK	PADA EWETA	3.49	4.28	4.91	5.31	6.07
KOTA WAIKABUBAK	KOMERDA	3.78	4.64	5.32	5.76	6.58
KOTA WAIKABUBAK	KAMPUNGBARU	3.59	4.41	5.05	5.47	6.25
KOTA WAIKABUBAK	KAMPUNGSAWAH	3.93	4.82	5.52	5.96	6.83
KOTA WAIKABUBAK	TEBARA	5.06	6.21	7.12	7.71	8.81
KOTA WAIKABUBAK	KALEMBUKUNI	4.02	4.93	5.65	6.11	6.99
KOTA WAIKABUBAK	PUUMAWO	3.64	4.47	5.12	5.54	6.33
KOTA WAIKABUBAK	SOBARADE	4.30	5.28	6.05	6.55	7.49
KOTA WAIKABUBAK	KODAKA	3.12	3.83	4.39	4.76	5.43
KOTA WAIKABUBAK	LAPALE	1.43	1.75	2.01	2.18	2.49
LOLI	DEDEKADU	1.66	2.03	2.33	2.52	2.88
LOLI	BERADOLU	1.28	1.57	1.80	1.95	2.23
LOLI	LODA PARE	0.84	1.03	1.18	1.27	1.46
LOLI	WEE KAROU	1.53	1.87	2.15	2.32	2.65
LOLI	WEEDABO	0.95	1.17	1.34	1.45	1.65
LOLI	UBUPEDE	1.12	1.38	1.58	1.71	1.95
LOLI	DIRATANA	1.58	1.94	2.23	2.41	2.75
LOLI	SOBAWAWI	1.94	2.37	2.72	2.95	3.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>166.82</b>	<b>203.96</b>	<b>232.98</b>	<b>251.34</b>	<b>286.21</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

## B. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Kebutuhan air untuk layanan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat sebesar 26.70 lt/dt di tahun 2040.



Tabel. 7.28. Kebutuhan air SPAM Bondoboghila Sumba Barat  
Daya dan Sumba Barat

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Loura	Bondobhogila	2.16	2.63	3.00	3.23	3.68
Loura	Letekonda	2.50	3.05	3.48	3.75	4.26
Loura	Karuni	2.01	2.46	2.81	3.02	3.44
Tanarighu	Lokory	3.86	4.73	5.42	5.87	6.71
Tanarighu	Malata	2.19	2.69	3.08	3.34	3.81
Tanarighu	Ngadupada	0.57	0.70	0.81	0.87	1.00
Mamboro	Susu Wandewa	1.33	1.63	1.87	2.02	2.31
Mamboro	Wandewa Barat	0.86	1.05	1.21	1.31	1.49
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>15.48</b>	<b>18.95</b>	<b>21.67</b>	<b>23.42</b>	<b>26.70</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**C. SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Kebutuhan air untuk layanan SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah sebesar 18.20 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.29. Kebutuhan air SPAM Wee Kabuni / Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Tanarighu	Kalebu Ana Kaka	0.21	0.26	0.30	0.32	0.37
Loli	Manola	1.05	1.29	1.48	1.60	1.83
Loli	Tana Rara	1.77	2.17	2.49	2.69	3.07
Loli	Baliledo	1.26	1.55	1.78	1.92	2.20
Loli	Tema Tana	1.36	1.67	1.92	2.07	2.37
Loli	Doka Kaka	2.34	2.88	3.30	3.57	4.08
Mamboro	Wee Luri	1.18	1.45	1.66	1.79	2.05
Mamboro	Ole Dewa	1.29	1.58	1.81	1.96	2.24
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>10.46</b>	<b>12.83</b>	<b>14.71</b>	<b>15.93</b>	<b>18.20</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**D. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah**

Kebutuhan air untuk layanan SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah sebesar 18.77 lt/dt di tahun 2040.



Tabel. 7.30. Kebutuhan air SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Mamboro	Susu Wandewa	1.77	2.17	2.49	2.70	3.08
Mamboro	Wandewa Barat	1.37	1.68	1.93	2.09	2.39
Tanarighu	Lokory	4.96	6.08	6.97	7.55	8.63
Tanarighu	Malata	1.70	2.09	2.40	2.59	2.97
Tanarighu	Ngadupada	0.98	1.21	1.38	1.50	1.71
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>10.79</b>	<b>13.24</b>	<b>15.18</b>	<b>16.43</b>	<b>18.77</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

#### E. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

Kebutuhan air untuk layanan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur sebesar 10.12 lt/dt di tahun 2040

Tabel. 7.31. Kebutuhan air SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

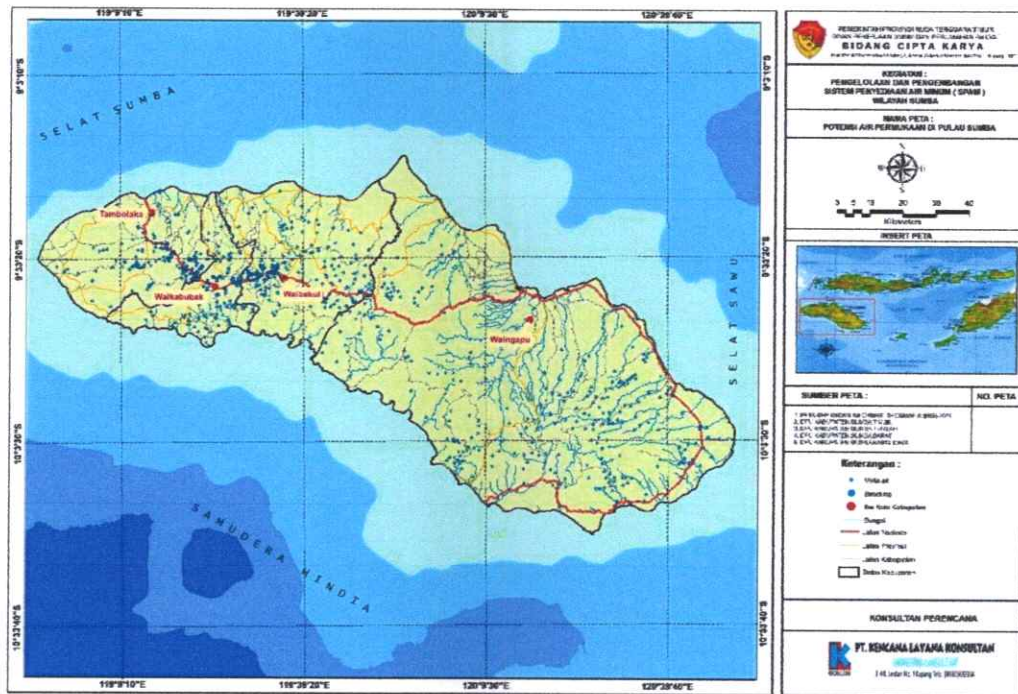
KECAMATAN	DESA	2020	2025	2030	2035	2040
		0	5	10	15	20
Hahapura	Mbatapahu	0.24	0.28	0.31	0.32	0.35
Hahapura	Kadahang	1.07	1.25	1.37	1.42	1.55
Hahapura	Nepu	1.23	1.44	1.58	1.64	1.79
Hahapura	Praibakul	0.35	0.41	0.45	0.47	0.51
Hahapura	Wunga	1.21	1.42	1.56	1.62	1.77
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas	1.88	2.31	2.64	2.86	3.27
Umbu Ratu Nggay	Tanabanas Barat	0.51	0.62	0.71	0.77	0.88
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>6.49</b>	<b>7.74</b>	<b>8.63</b>	<b>9.10</b>	<b>10.12</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

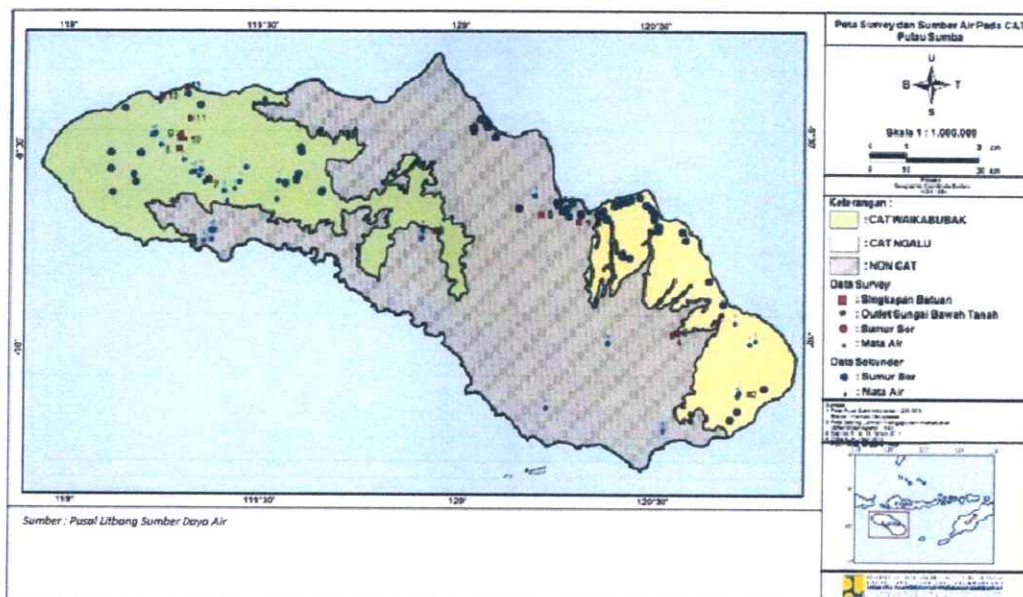
#### 7.6. Alternatif Rencana Pengembangan

Alternatif Rencana pengembangan SPAM bisa memanfaatkan kondisi geologi daerah di Kabupaten/Kota yang berbukit-bukit dan kepadatan penduduk yang cenderung menyebar, sehingga Alternatif yang bisa dilakukan dalam pengembangan SPAM untuk memenuhi pelayanan kebutuhan air adalah :

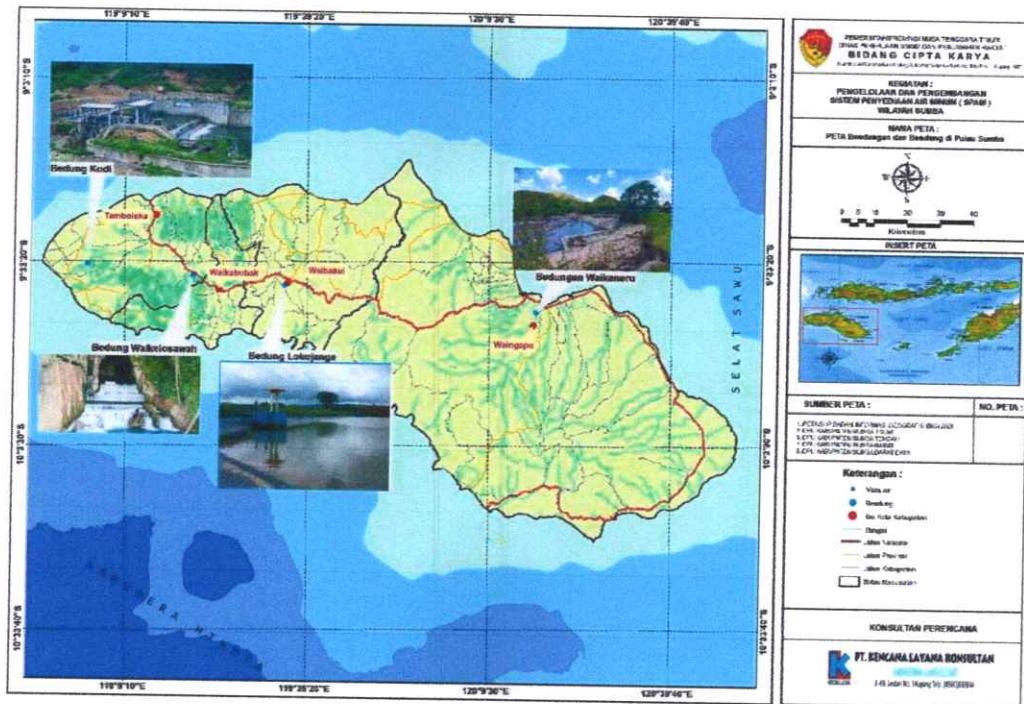
1. Membuat program perlindungan air
2. Membuat Bendungan
3. Membuat District Meter Area (DMA)



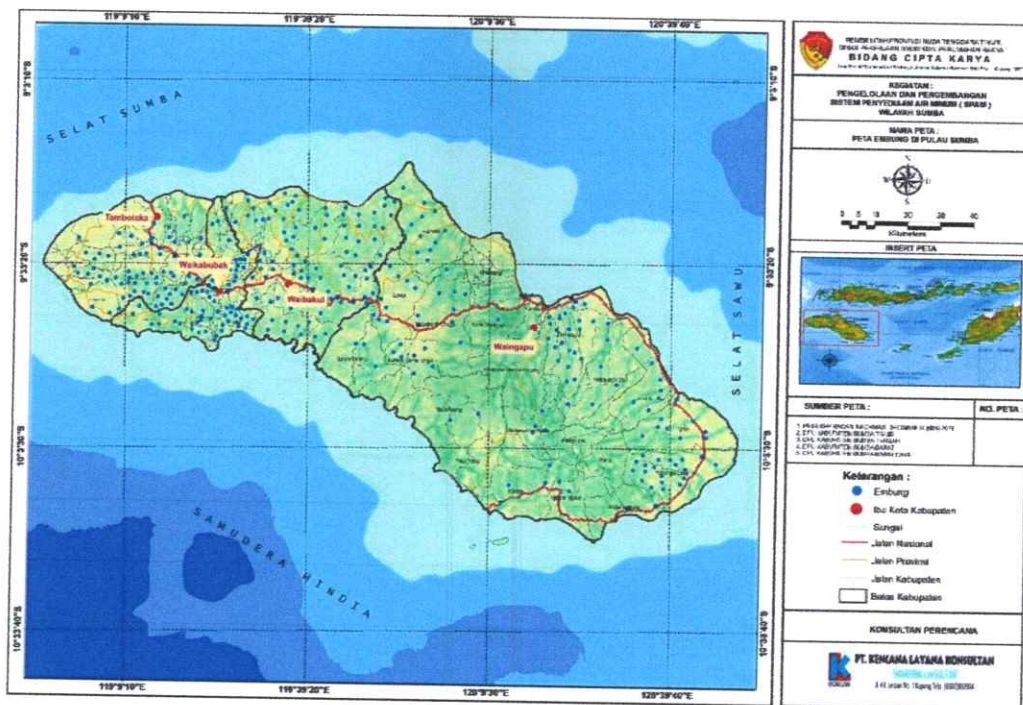
Gambar 7.24. Peta Potensi sumber air permukaan di pulau Sumba



Gambar 7.25. Peta Potensi sumber air Tanah di pulau Sumba

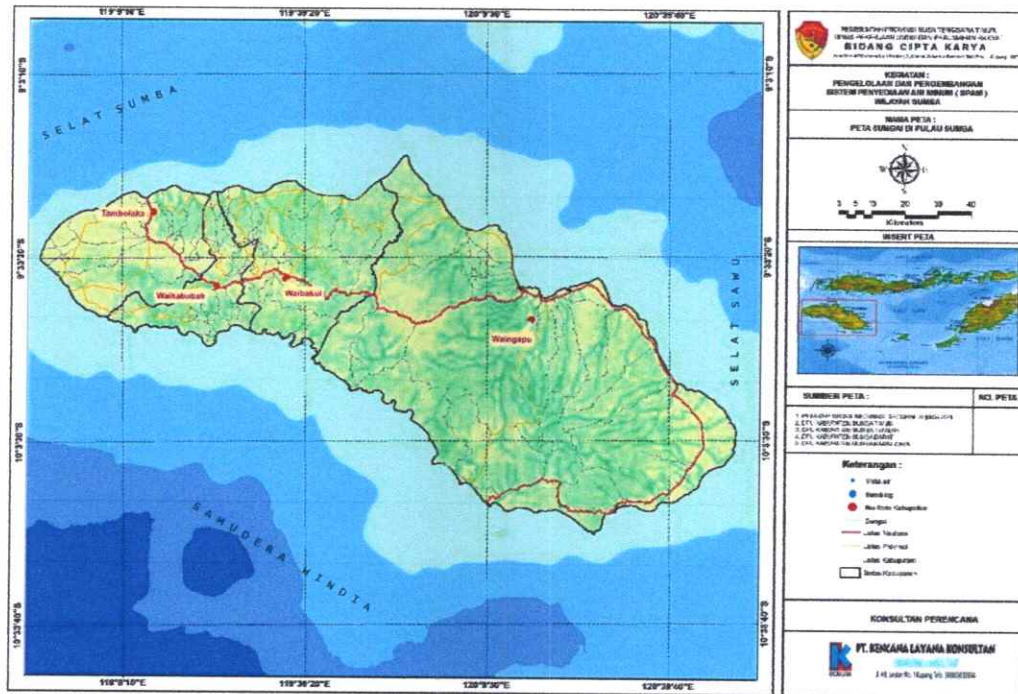


Gambar 7.26. Peta Sebaran Bendung di Pulau Sumba



Gambar 7.27. Peta Sebaran Embung di Pulau Sumba

*[Handwritten signature]*



Gambar 7.28. Peta Sungai di Pulau Sumba



## 7.7. Penurunan Tingkat Kebocoran

### 7.7.1. Penurunan Kebocoran Teknis

Untuk dapat mengontrol dan melakukan tindakan untuk mengurangi kehilangan air secara fisik maka diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- ✓ Peta jaringan perpipaan yang secara akurat memuat informasi: letak, dimensi, jenis, tahun pemasangan, dan asesoris yang terpasang;
- ✓ Meteran induk dan meteran di zona distribusi yang berfungsi baik;
- ✓ Peralatan deteksi kebocoran serta peralatan untuk melakukan perbaikan;
- ✓ Zona-zona distribusi/pelayanan air yang dilengkapi dengan asesoris untuk melakukan kontrol kehilangan air serta pelaksanaan perbaikan
- ✓ SDM yang memiliki kemampuan berkaitan perbaikan dan pemasangan jaringan perpipaan ; dan
- ✓ SOP untuk O&M perpipaan.

#### **Strategi aspek teknis :**

Program penanganan *Real Losses*, mencakup :

- ✓ Pendeteksian kebocoran air secara lebih efektif.
- ✓ Pengelolaan tekanan air dan pengendalian level tekanan air.
- ✓ Membenahi sistem, dengan pemeliharaan, penggantian dan rehabilitasi.
- ✓ Meningkatkan kecepatan dalam merespon laporan untuk perbaikan kebocoran pipa.
- ✓ Penataan kembali wilayah pelayanan dan membaginya kedalam beberapa sub-zona pelayanan.
- ✓ Pengujian meter-meter air pada unit sambungan pelanggan.
- ✓ Membenahi cara perekatan atau pemasangan meter air.
- ✓ Penggantian meter air.
- ✓ Memperbaiki cara pembacaan meter air
- ✓ Mengidentifikasi lokasi-lokasi sambungan liar.
- ✓ Pemetaan atas sistem pelayanan air minum untuk aspek teknis dan non-teknis
- ✓ Melaksanakan survey khusus pendeteksian kebocoran dan tekanan air pada sistem jaringan perpipaan, baik yang berupa kebocoran karena pipa pecah, retak, maupun rembasan dari sambungan pipa
- ✓ Pengadaan *Leak detector* sebagai alat pendeteksi kebocoran yang akurat.
- ✓ Konsolidasi Sumber Daya yang Dimiliki



- ✓ Mendorong Partisipasi Masyarakat Pelanggan.
- ✓ Pemberian 'Reward and Punishment'.
- ✓ *Monitoring & Evaluasi Kinerja Sistem*
- ✓ Tim Khusus Penurunan NRW memiliki kewajiban menyusun Laporan Pelaksanaan kegiatan, yang selanjutnya didistribusikan kepada pihak terkait yang berkepentingan, baik di lingkungan internal maupun eksternal

Program penanganan Apparent Losses, mencakup 5 (lima) komponen utama, yaitu :

- ✓ Menurunkan kesalahan pada meter air (meter error), dengan cara pengujian, perekatan yang baik, dan penggantinya.
- ✓ Menurunkan kesalahan oleh manusia (human error), dengan cara pelatihan, standarisasi, pelaporan dan auditing.
- ✓ Menurunkan kesalahan oleh komputer (computer error), dengan cara auditing, checking, analisa rutin, upgrade.
- ✓ Menurunkan pencurian air, dengan cara pendidikan, Tindakan hukum, tindakan prabayar, pembatasan tekanan, dan pengendalian aliran.
- ✓ Penurunan tingkat kebocoran di sistem distribusi menjadi sebesar 25% untuk peningkatan cakupan pelayanan Kota Mataram sebesar 70% sesuai dengan target MDG's.

Strategi aspek kebijakan :

- ✓ Pengukuran pada produksi dan konsumsi harus rutin dilakukan sepenuhnya. Semua unit meter air pada instalasi produksi, harus dikalibrasi sekurang-kurang sekali dalam satu bulan.
- ✓ Seluruh meter air yang ada di setiap unit pelanggan domestik, harus diganti setiap 7 (tujuh) tahun sekali, dan untuk unit. pelanggan industri masa penggantinya 4 (empat) tahun sekali.
- ✓ Seluruh sistem jaringan pipa distribusi, sekurang-kurangnya setahun sekali harus dilakukan pengecekan kebocoran.
- ✓ Seluruh wilayah pelayanan yang ada dan yang direncanakan, harus merupakan zona-zona pelayanan yang dapat diisolasi sepenuhnya untuk dapat dimonitor dengan baik apabila terjadi kebocoran pipa atau pencurian air.
- ✓ Setiap kilometer segmen pipa distribusi, apabila mengalami pecah atau retak atau bocor, sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun, maka segmen pipam tersebut harus diganti dengan pipa baru.





- ✓ Unit-unit Sambungan Rumah (SR) dibuat dari bahan yang tahan karat, tidak mudah pecah dan sulit direkayasa oleh orang-orang yang bukan ahlinya. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan berkala oleh petugas PDAM pada SR.

#### 7.7.2. Penurunan Kebocoran Non Teknis

Dalam upaya mengurangi kehilangan air secara non fisik maka harus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- ✓ Inventarisasi pelanggan meliputi: lokasi, tipe/kelas, dimensi meteran, dan pemakaian airnya;
- ✓ Data teknis meteran pelanggan: jenis/tipe, tahun pembuatan, tahun pemasangan, informasi perbaikan/kalibrasi yang pernah dilakukan; dan
- ✓ Pembacaan meteran pelanggan secara cermat dan teratur.

Penurunan kehilangan komersial tidak terlalu menjadi persoalan teknis atau finansial, tapi berhubungan dengan :

- ✓ Komitmen manajemen dan kebulatan tekad seluruh jajaran PDAM
- ✓ Dukungan politis untuk upaya yang mungkin tidak populer
- ✓ Isu sosial ekonomi, kemiskinan dan pemukiman kumuh

#### A. Sosialisasi / Kampanye AntiPencurian Air

Pencurian air, kadang-kadang berkaitan dengan budaya dan kepercayaan setempat. Air minum perpipaan adalah benda niaga, bahkan apabila dianggap gratis (sesuai dengan budaya dan kepercayaan lokal). Pencurian air tidak saja merugikan semua pihak, bahkan dilarang oleh agama. Pencurian air bisa dilakukan oleh pelanggan, calon pelanggan atau pelanggan dibantu oleh oknum petugas PDAM. Memahami arti bahwa pencurian air itu merugikan, sering tidak bisa diterima oleh masyarakat. Pencurian air memiliki dimensi manajemen, sosioekonomis dan politis. Pencurian air bisa diperangi dengan sukses dan berkelanjutan apabila masyarakat bisa menerima. Lebih penting lagi adalah apabila internal PDAM secara keseluruhan bisa memahami betapa merugikan akibat pencurian air.

Oleh sebab itu, sosialisasi internal maupun eksternal sangat diperlukan untuk menyampaikan kerugian-kerugian akibat pencurian air ditujukan kepada 2 (dua) sasaran, internal bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menggalang dukungan karyawan PDAM, sasaran external bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pelanggan dan masyarakat luas pada



umumnya. Sosialisasi internal yang paling awal adalah memberikan pemahaman dan penggalangan dukungan dari personel kunci PDAM sendiri. *Kelompok ini adalah kelompok inti yang bisa memberikan pengaruh kepada karyawan PDAM yang lain.* Kesuksesan pemahaman dan dukungan pada kelompok ini merupakan kunci kesuksesan sosialisasi secara keseluruhan. Sosialisasi ke seluruh karyawan merupakan sasaran selanjutnya, untuk memberikan pemahaman, menggugah kesadaran betapa merugikan pencurian air, dan untuk memperoleh dukungan. Poster dan spanduk merupakan penguatan dan untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan PDAM akan komitmen mereka untuk membrantas pencurian air. Awal sosialisasi kepada masyarakat adalah penyelenggaraan seminar tentang penurunan ATR, dan khususnya dampak pencurian air terhadap keuangan PDAM, dan kerugian terhadap sesama pelanggan yang lain. Pada kesempatan ini diharapkan bisa mendapatkan umpan balik dan dukungan terhadap program penurunan ATR. Melibatkan tokoh masyarakat informal atau tokoh agama untuk memberikan pemahaman pada masyarakat merupakan strategi komunikasi yang efektif. Selain itu untuk lebih luas tentang program penurunan air, khususnya pencegahan dan penindakan terhadap pencurian air, digunakan beberapa media lainnya, seperti media cetak yang akan meliputi seminar, acara-acara talkshow baik di media TV atau radio akan dilaksanakan untuk menguatkan pemahaman masyarakat terhadap pencegahan dan penindakan pencurian air.

Untuk mengetahui apakah pemahaman masyarakat tentang program sosialisasi kegiatan pencegahan dan penindakan secara efektif diterima dan dipahami, dilakukan survey sosial dengan mengedarkan kuesioner. Metode survey menggunakan "random stratified sampling" terhadap lokasi-lokasi yang diperkirakan sering terjadi pencurian air, jumlah sampel diusulkan 5% dari jumlah pelanggan. Survey dilakukan 2 (dua) kali, pertama dilakukan pada saat upaya pencegahan dan penindakan pencurian air dimulai, kedua dilakukan pada menjelang akhir program. Dari dua survey ini bisa diketahui seberapa efektif program sosialisasi.

#### **B. Sweeping dan Pemutihan**

Upaya ini merupakan pencarian pencuri air. Untuk mengefektifkan upaya pencarian pencuri air, indikasi pertama adalah :

- pelanggan yang telah diputus tetap maupun sementara



- pelanggan dengan konsumsi < 10 m<sup>3</sup>/bulan
- pelanggan dengan meter tidak terbaca, rusak dan kasus "tampering water meter".

Lokasi pencurian air juga didapatkan dari hasil kampanye/sosialisasi, dimana didapatkan dari laporan masyarakat atau petugas PDAM sendiri. Penindakan pencurian air melibatkan aparat penegak hukum (kepolisian, kepolisian militer dan kejaksaan), dimana penindakan ditujukan kepada :

- a. pelanggan/masyarakat, dengan sanksi denda dan apabila kasusnya sangat berat (misal pencurian air dalam jumlah besar oleh pelanggan niaga), dilanjutkan dengan proses hukum pidana.
- b. oknum petugas, dengan sanksi peringatan adalah peringatan dan penundaan kenaikan pangkat dan pemotongan jasa produksi/bonus. Sedangkan sanksi terberat adalah dengan pemecatan tidak hormat, kalau perlu dengan proses hukum pidana.

Kegiatan penindakan ini sebaiknya diliput oleh media masa, khususnya untuk pelanggaran berat, sehingga menimbulkan efek jera dan "social punishment". Perlu dipikirkan suatu peraturan daerah pelayanan air minum, yang antara lain memuat denda terhadap pencurian air. Bagi pelanggan/masyarakat yang sudah melunasi denda, dan berminat menjadi pelanggan resmi PDAM, harus diberlakukan sebagai pelanggan baru.

### C. Perbaikan Meter Induk

Pengukuran kapasitas produksi yang memasuki sistem distribusi sangat penting, untuk mengukur seberapa besar ATR (Air Tak Berekening) dengan teliti. Meter air induk telah dipasang di beberapa unit produksi, khususnya sumur bor, namun ke semua meter induk ini tidak bisa diverifikasi dan ditera seberapa ketelitian masing-masing meter induk. Semua meter induk yang ada tidak memenuhi persyaratan pemasangan sesuai dengan SNI 2418 - 2008 (ISO 4064). Unit produksi dengan kapasitas besar sebagai contoh Instalasi Pengolahan Air dan mata air dipasang meter induk jenis elektromagnetik yang dipasang tetap. Meter air jenis *elektromagnetik* yang dipasang tetap harus mempunyai spesifikasi ketelitian +/- 0,5%. Sebagian lagi untuk unit produksi dengan kapasitas kecil dipasang meter induk mekanikal dengan ketelitian lebih kasar (+/- 5%), namun akan diverifikasi dengan alat *ultra sonic flow meter* (USFM), yang mempunyai ketelitian sebesar +/- 1%, sehingga ketelitiannya terkendali. Semua reservoir akan dipasang meter air mekanikal, sehingga efektifitas penggunaan reservoir bisa dievaluasi, selain bisa



mengukur dengan akurat volume input sistem yang memasok air pada setiap zone. Semua meter induk akan diverifikasi dan dikalibrasi keakuratannya setiap tahun, sekurang-kurangnya sekali, menggunakan *ultra sonic flow meter* (USFM), selain itu bisa digunakan untuk berbagai keperluan pengecekan debit pada pipa. Akan disediakan 4 set *ultrasonic flow meter*, untuk keperluan ini.

#### D. Perbaikan Meter Pelanggan

ATR adalah selisih antara volume yang memasuki sistem dan konsumsi air yang digunakan oleh pelanggan. Oleh karena itu akurasi meter pelanggan dan pembacaan meter yang baik sangat diperlukan untuk memperoleh nilai ATR yang akurat. Salah satu penyebab kehilangan air komersial yang paling banyak ditemui adalah akurasi meter. Meter air mekanikal, yang didalamnya terdapat roda atau gigi yang terbuat dari bahan plastik, seiring dengan usia akan aus, dan menyebabkan meter air mencatat lebih rendah dari pemakaian semestinya. Oleh sebab itu meter harus secara berkala diteraulang (rekalibrasi) Meter air jenis *ultra sonic* dan magnetic tidak terlalu terpengaruh ketelitiannya oleh usia meter. Kinerja meter air (terutama jenis mekanikal) memburuk karena penggunaannya, umumnya merupakan fungsi umur dan kualitas air. Bagianbagian dalam meter air yang bergerak (berputar) menjadi aus, mengakibatkan meter mengukur lebih rendah dari semestinya. Kualitas air yang buruk merupakan salah satu penyebab turunnya kinerja meter air. Bisa lebih cepat memburuk apabila airnya agresif.

Pengendapan kotoran bisa mempengaruhi mekanik meter, sehingga meter gagal mencatat aliran. Meter mempunyai akurasi yang lebih rendah pada aliran kecil, dan meningkat pada rentang menengah mendekati desain aliran pada meter. Akurasi meter adalah faktor profil konsumsi dari pelanggan (suatu fungsi distribusi aktual aliran dan kurva akurasi meter). Pelanggan yang cerdas dan mengetahui hal ini, mengisi bak mandi dengan aliran sangat kecil sehingga tidak terdeteksi oleh meter air.

Penggantian ulang meter yang optimum harus berdasarkan hasil pengujian pada "test bench". Karena setiap penggantian meter membutuhkan biaya, maka biaya yang ekonomis harus diperhitungkan. Interval pengujian dan penggantian mungkin bervariasi antara pelanggan domestik (kecil) dan pelanggan komersial (besar), tergantung dari jenis meter, kelas meter dan diameternya. Untuk jenis meter pelanggan domestik peneraan ulang akan



dilakukan sekurang-kurangnya setiap 5 tahun sekali. Untuk pelanggan dengan konsumsi besar (niaga, industri), akan dikalibrasi sekurang-kurangnya setiap 2 tahun sekali, mengingat peotensinya yang besar dalam menyumbang pendapatan PDAM.

#### **E. Perbaikan Database Pelanggan**

Salah satu faktor penting dalam pembacaan meter yang akurat adalah seberapa jauh kita mengenal dan mengetahui pelanggan. Langkah awal dalam perbaikan database pelanggan adalah melakukan penandaan (tagging) setiap rumah/bangunan yang menjadi pelanggan PDAM. Setiap pelanggan PDAM akan diberi tanda sticker pada bagian rumah/bangunan yang mudah dilihat oleh petugas. Penandaan ini akan memudahkan pembacaan meter, dan untuk memudahkan petugas mencari atau menemukan pencurian air, apabila terdapat sambungan pipa dinas tanpa memiliki sticker kemungkinan adalah pencuri air.

Langkah berikutnya adalah penyusunan database pelanggan. Data pelanggan sekurang-kurangnya memuat informasi sebagai berikut :

Jenis bangunan (tidak permanen, permanen, bertingkat), kegiatan penghunian (rumah tangga, sosial, niaga, industri), foto terakhir bangunan.

- Koordinat pelanggan
- Kelompok tarif
- Nama pelanggan
- Alamat (jalan, RT/RW, kodepos)
- Nomor pelanggan
- Meter (jenis, merk, model, diameter)
- Nomor registrasi meter

Database pelanggan akan selalu dijaga kemutakhirannya, untuk setiap tahun sekali akan dimutakhirkan (diupdate). Apabila terjadi penggantian nama pelanggan atau perubahan peruntukan penghunian akan diketahui, karena akan berpengaruh pada jenis tarif dan pendapatan.

#### **F. Perbaikan Manajemen Pembacaan Meter**

Manajemen pembacaan meter yang ada selama ini diusulkan untuk perbaikan, dengan tujuan untuk menekan angka kehilangan komersial.



Secara garis besar operasi pembacaan meter diuraikan dibawah ini Setiap hari seorang petugas mendapat surat penugasan pelanggan yang ditentukan oleh PDAM

- Pembaca meter membaca meter pelanggan dari jam 07.00 – 12.00
- Pembaca meter dilengkapi dengan camera digital
- Meter beserta bar code yang ditempel dibalik tutup meter difoto
- Jam 12:00 hasil foto diserahkan ke pengolahan data, diolah dengan computer
- Target pembacaan meter 100 sd 150 pelanggan/hari/petugas
- Pemakaian yang mencurigakan/bermasalah ditampilkan (pemakaian 0, < 10 m<sup>3</sup>, tidak terbaca dll)
- 10% hasil pembacaan + pembacaan mencurigakan (bermasalah) dibaca oleh supervisor
- Apabila terjadi kesalahan yang disengaja oleh pembaca meter diberikan sanksi. Setiap 3 bulan sekali dilakukan rotasi pembaca meter

Pengadaan *Software* dan *Hardware* Pembacaan Meter Serta Penerbitan Rekening Untuk menunjang operasi pembacaan meter, perbaikan database pelanggan dan penerbitan rekening, diperlukan pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras semuanya peralatan teknologi informasi biasa yang tersedia dipasar, diuraikan dibawah ini :

- *Camera Barcode scanner*
- *Program server*
- *PC Desktop*

Perangkat lunak meliputi program untuk pembaca/pengubah *barcode* yang merupakan "*personal identification number*" untuk setiap pelanggan mengakses data base pelanggan. Perangkat lunak data base pelanggan yang mampu juga menerbitkan rekening merupakan aplikasi "*taylor made*" berbasis perangkat lunak data basen SQL.

Sebagai penunjang operasi pembacaan meter dan penerbitan rekening, diusulkan menggunakan perangkat lunak "*Geographical Information System*", yang tersedia sangat beragam di pasaran. Berikut dibawah ini perangkat lunak yang diusulkan untuk diadakan

- *Numeric scanner/converter software Program Database Pelanggan (SQL) Program Pembacaan Meter*



- Program Penerbitan *Rekening Geographical Information System*

### 7.8. **Potensi Sumber Air Baku**

Potensi air baku yang akan digunakan untuk kegiatan RISPAM Wilayah Pulau Sumba disajikan sebagai berikut :

1. SPAM Waikelo Sawah di Kabupaten Sumba Barat Daya dan Sumba Barat
2. SPAM Weekambumi di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah
3. SPAM Weekapambal di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Tengah
4. SPAM Kadahang di Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Timur
5. SPAM Bondobogil di Kabupaten Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

#### 7.8.1. **Perhitungan Neraca Air**

Neraca Air (Water Balance) merupakan neraca masukan dan keluaran air disuatu tempat pada periode tertentu, sehingga dapat untuk mengetahui jumlah air tersebut kelebihan (surplus) ataupun kekurangan (defisit). Kegunaan mengetahui kondisi air pada saat kelebihan atau kekurangan adalah untuk mengantisipasi kemungkinan bencana yang terjadi, serta dapat mendayagunakan air dengan sebaik – baiknya.

Perhitungan Neraca Air

Kesetimbangan air dalam suatu sistem tanah-tanaman dapat digambarkan melalui sejumlah proses aliran air yang kejadiannya berlangsung dalam satuan waktu yang berbeda-beda. Beberapa proses aliran air dan kisaran waktu kejadiannya yang dinilai penting adalah :

1. Hujan atau irigasi (mungkin dengan tambahan aliran permukaan yang masuk ke petak atau run-on) dan pembagiannya menjadi infiltrasi dan limpasan permukaan (dan/atau genangan di permukaan) dalam skala waktu detik sampai menit.
2. Infiltrasi kedalam tanah dan drainase (pematusan) dari dalam tanah melalui lapisan- lapisan dalam tanah dan/atau lewat jalan pintas seperti retakan yang dinamakan by-pass flow dalam skala waktu menit sampai jam.
3. Drainase lanjutan dan aliran bertahap untuk menuju kepada kesetimbangan hidrostatik dalam skala waktu jam sampai hari.
4. Pengaliran larutan tanah antara lapisan-lapisan tanah melalui aliran massa (mass flow)
5. Penguapan atau evaporasi dari permukaan tanah dalam skala waktu jam sampai hari.
6. Penyerapan air oleh tanaman dalam skala waktu jam hingga hari, tetapi sebagian besar terjadi pada siang hari ketika stomata terbuka.



7. Keseimbangan hidrostatik melalui sistem perakaran dalam skala waktu jam hingga hari, tetapi hampir semua terjadi pada malam hari pada saat transpirasi nyaris tidak terjadi.
8. Pengendali hormonal terhadap transpirasi (memberi tanda terjadinya kekurangan air) dalam skala waktu jam hingga minggu.
9. Perubahan volume ruangan pori makro (dan hal lain yang berkaitan) akibat penutupan dan pembukaan rekahan (retakan) tanah yang mengembang dan mengerut serta pembentukan dan penghancuran pori makro oleh hewan makro dan akar. Peristiwa ini terjadi dalam skala waktu hari hingga minggu. Pengaruh utama kejadian adalah terhadap aliran air melalui jalan pintas (by-pass flow) dan penghambatan proses pencucian unsur hara.

Adapun manfaat secara umum yang dapat diperoleh dari analisis neraca air antara lain:

- a. Digunakan sebagai dasar pembuatan bangunan penyimpanan dan pembagi air serta saluran-salurannya. Hal ini terjadi jika hasil analisis neraca air didapat banyak bulan-bulan yang defisit air.
- b. Sebagai dasar pembuatan saluran drainase dan teknik pengendalian banjir. Hal ini terjadi jika hasil analisis neraca air didapat banyak bulan-bulan yang surplus air.

### 7.8.2. Rekomendasi Sumber Air

Untuk keperluan Optimalisasi dan perbaikan masih menggunakan sumber yang lama untuk pengembangan menggunakan salah satunya sumber air Waekelo Sawah dan untuk pedesaan menggunakan mata air permukaan dan sungai antara lain :

Tabel. 7.32. Rekomendasi Sumber Air

Sumber Air	SPAM	Kapasitas Sumber (L/dt)	Rencana Kapasitas Produksi (L/dt)
M.A. Waikelo Sawah	Waikelo Sawah	4.876,03	286,21
M.A. Wekambuni	Wekambuni	208,98	18,20
M.A. Wekapambal	Wekapambal	179,37	18,77
Sungai Kadahang	Kadahang	5.984,07	10.12
M.A. Bondobogil	Bondobogil	61,97	26,70



### 7.9. Keterpaduan Dengan Prasarana dan Sarana Sanitasi

Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi juga diartikan sebagai usaha untuk memastikan pembuangan kotoran manusia, limbah cair, dan sampah secara higienis yang akan berkontribusi pada kebersihan dan lingkungan hidup yang sehat baik di rumah maupun lingkungan sekitarnya.

Sanitasi erat kaitannya dengan penyediaan air bersih. Hubungan tersebut dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

#### a) Kesehatan

Semua penyakit yang berhubungan dengan air sebenarnya berkaitan dengan pengumpulan dan pembuangan limbah manusia yang tidak benar. Memperbaiki yang satu tanpa memperhatikan yang lainnya sangatlah tidak efektif.

#### b) Penggunaan air

Toilet siram desain lama membutuhkan 19 liter air dan bisa menghabiskan hingga 40 % air kebutuhan rumah tangga. Dengan jumlah penggunaan 190 liter/orang/hari, mengganti toilet ini dengan unit baru yang menggunakan hanya 0,7 liter/siraman bisa menghemat 25% dari penggunaan air untuk rumah tangga tanpa mengorbankan kenyamanan dan kesehatan. Sebaliknya, memasang unit penyiraman yang memakai 19 liter air di sebuah rumah tanpa WC bisa meningkatkan pemakaian air hingga 70%. Jelas, hal ini tidak diharapkan di daerah yang penyediaan airnya tidak mencukupi, dan hal tersebut juga bisa menambah jumlah limbah yang akhirnya harus dibuang dengan benar

#### c) Biaya dan pemulihan biaya

Biaya pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah meningkat dengan cepat begitu konsumsi meningkat. Merencanakan hanya satu sisi penyediaan air tanpa memperhitungkan biaya sanitasi akan menyebabkan kota berhadapan dengan masalah lingkungan dan biaya tinggi yang tak terantisipasi.

#### 7.9.1. Potensi Pencemar Air Baku

Sumber air baku utama untuk SPAM di wilayah Pulau Sumba adalah Air tanah dan air permukaan. Adapun kegiatan yang berpotensi menyebabkan pencemaran terhadap sumber air baku ini adalah aktivitas domestik dan aktivitas pertanian.



Salah satu akibat dari aktivitas domestik pada suatu permukiman akan menghasilkan limbah cair dan limbah padat (sampah). Pengelolaan yang tidak terencana dengan baik serta keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, akan mengakibatkan pembuangan limbah akan dilakukan secara liar ke lingkungan. Akibatnya adalah dapat menyebabkan pencemaran ke lingkungan. Satu diantaranya adalah menyebabkan pencemaran terhadap air tanah maupun air permukaan.

Air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha dan atau kegiatan permukiman (real estate), rumah makan (restauran), perkantoran, perniagaan, apartemen dan asrama. (Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 112 tahun 2003), dimana limbah domestik dapat berasal dari air limbah kegiatan rumahtangga. Air limbah rumah tangga dapat berasal dari beberapa lokasi antara lain :

- a. Lokasi Perumahan
- b. Lokasi Perdagangan
- c. Lokasi Kelembagaan
- d. Lokasi Rekreasi

Dalam air limbah terdapat bahan kimia sukar untuk dihilangkan dan berbahaya. Bahan kimia tersebut dapat memberi kehidupan bagi kuman-kuman penyebab penyakit disentri, tipus, kolera dsb. Air limbah tersebut harus diolah agar tidak mencemari dan tidak membahayakan kesehatan lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya sarana sanitasi untuk mendukung terciptanya lingkungan yang sehat.

Jenis limbah domestik terbagi menjadi dua berdasarkan dari sumbernya yaitu, waste water dan black water. Dengan penjelasan untuk grey water berasal dari air buangan dapur, cuci baju dan kamar mandi. Sedangkan black water berasal dari WC. Pengelolaan limbah cair dari tempat cuci piring, baju dan kamar mandi sebagian besar masyarakat membuangnya melalui saluran drainase maupun sungai terdekat dari tempat tinggal. Untuk limbah cair dari WC pada umumnya dilakukan sendiri oleh masyarakat yaitu dengan system on site seperti membuat septic tank di tiap rumah. Namun ada sebagian besar masyarakat di Pulau Sumba yang masih memanfaatkan sungai atau saluran drainase untuk pembuangan limbah domestik. Perilaku yang demikian ini jika berlangsung dan terjadi secara kumulatif dapat menurunkan kualitas air permukaan sebagai salah satu sumber air baku untuk SPAM.

Sampah adalah kumpulan berbagai material buangan yang merupakan sisa proses dan kegiatan kehidupan manusia. Pada umumnya sampah berupa padatan diantaranya berupa kertas, plastik, logam, tekstil, karet, kaca, kayu, baterai,



dedaunan, sisa makanan dan lain sebagainya. Sampah menjadi salah satu bagian sanitasi karena berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan manusia.

*Kondisi eksisting menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat di wilayah Pulau Sumba membuang sampahnya ke saluran drainase maupun langsung di sekitar lokasi mat air. Kondisi seperti itu sangat berpotensi menurunkan kualitas air sumber mata air. Aktivitas pertanian juga berpotensi menyebabkan penurunan kualitas air permukaan (sungai) maupun air tanah (mata air). Potensi pencemaran ini terjadi akibat penggunaan pupuk kimia yang digunakan oleh para petani dalam mengelola lahan maupun memelihara tanamannya. Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan mempunyai efek yang merugikan terhadap keberadaan kualitas air tanah maupun air permukaan. Penggunaan pupuk kimia, terutama yang berbentuk cair dapat menyebabkan pencemaran ke air tanah melalui proses infiltrasi. Proses infiltrasi air ke dalam tanah yang terjadi pada area pertanian akan berakumulasi di aquifer tanah, akibatnya akan memberikan masukan materi yang merugikan terhadap kualitas air tanah jika digunakan sebagai air baku untuk air minum. Demikian halnya, bahwa aktivitas pemupukan di area pertanian, akan menyebabkan pula pencemaran terhadap air permukaan (sungai) melalui limpasan air permukaan. Sisa-sisa dari proses pemupukan akan mengalir melalui saluran irigasi maupun drainase tersier yang akan terhubung ke badan air permukaan. Pada prinsipnya proses saling mempengaruhi terhadap lingkungan perairan adalah tidak terlepas dengan proses yang terjadi pada siklus hidrologi.*

#### **7.9.2. Rekomendasi Penguasaan Dan Pengamanan Sumber Air Baku**

Dalam upaya perlindungan sumber air baku maka harus dilakukan pengelolaan secara terintegrasi terhadap permasalahan air limbah domestik dan persampahan, serta perlindungan dari akibat aktivitas pertanian. Pengembangan prasarana dan sarana Air Limbah dan Persampahan didasarkan pada:

- a. Pelestarian Lingkungan Hidup
- b. Keterpilihan pada masyarakat miskin
- c. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
- d. Pemenuhan standar pelayanan
- e. Tidak menimbulkan dampak sosial
- f. Tidak mencemari sumber air baku

Pengelolaan Air Limbah dilakukan melalui sistem pembuangan air limbah setempat atau terpusat. Sistem pembuangan air limbah setempat merupakan sistem pembuangan air limbah secara individual yang diolah dan dibuang ditempat meliputi



cubluk, tangki septik dan resapan, unit pengolahan setempat lainnya, sarana pengangkutan dan pengolahan akhir lumpur tinja.

Untuk rencana konsep pengembangan pengelolaan limbah di Kabupaten Sumba Tengah dilakukan melalui 3 (tiga) sistem, yaitu :

- a. Pembangunan *sewerage system* pada titik-titik rawan pencemaran, terutama dikawasan perkotaan
- b. Pembangunan *on-site communal system* pada kawasan padat penduduk
- c. Sosialisasi pemanfaatan *on-site individual system* pada kawasan-kawasan pengembangan yang berada di luar kawasan pusat kota

Pengelolaan persampahan meliputi proses pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir yang dilaksanakan secara terpadu. Pelayanan dilakukan melalui pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan sampah dari sumber sampai ke TPA. Lokasi tempat pengumpulan dan pengolahan sampah serta TPA harus memperhatikan :

- a) Jarak dan sumber air baku.
- b) Hasil kajian analisis mengenai dampak lingkungan.
- c) Rencana tata ruang.
- d) Daya dukung lingkungan dan kondisi hidrologi daerah.
- e) Kondisi sosial budaya masyarakat

Guna perlindungan air baku, lokasi TPA wajib dilengkapi dengan zona penyangga menggunakan metode lahan urug terendah (untuk kota kecil dan sedang) dan menggunakan metode lahan urug saniter (untuk kota besar dan metropolitan).

Sementara pengembangan sarana dan prasarana persampahan diarahkan melalui :

- a. Pengembangan Rencana Induk (Master Plan) Persampahan tiap Kabupaten di Pulau Sumba
- b. Pengembangan teknologi untuk meningkatkan kapasitas daya-angkut sampah sampai Lokasi Pemrosesan Akhir (LPA)
- c. Perluasan penggunaan teknik komposting dan teknologi alternatif lainnya guna mengurangi volume sampah
- d. Pembangunan recycle plant untuk mengurangi volume sampah yang akan diangkut ke LPA Air Dingin
- e. Peningkatan penanggulangan persampahan melalui konsep 4RC:
  - 1) *Reduce* : suatu tindakan untuk mengurangi pola konsumtif penggunaan sumber daya alam atau bahan baku hingga seefisien mungkin, sehingga limbah yang dikeluarkan dapat dikurangi. Contoh: mengurangi pemakaian plastik



- 2) *Reuse* : kegiatan untuk mengupayakan pemanfaatan kembali limbah secara langsung baik untuk kegunaan / fungsi yang sama (memperpanjang umur pemakaian) maupun untuk kegunaan lain. Contoh: pemanfaatan kaleng cat menjadi pot bunga
  - 3) *Recycle* : suatu teknologi untuk memanfaatkan kembali limbah dengan memprosesnya kembali. Contoh: daur ulang plastik rinso untuk dijadikan tas
  - 4) *Composting* : proses pengolahan sampah organik menjadi pupuk yang bermanfaat sehingga sampah organik mempunyai nilai ekonomi yang berguna.
- f. Pengembangan lokasi pengumpulan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)
  - g. Pencegahan lokasi tempat penampungan sampah di pinggir sungai
  - h. Pengalokasian ruang untuk pengembangan LPA Regional di luar wilayah Kabupaten

Upaya peningkatan pengelolaan persampahan yang dilakukan antara lain:

- a) **Pewadahan dan Pengumpulan**
  - 1) Meningkatkan layanan pengumpulan sampah disetiap wilayah kota sebesar 15 %
  - 2) Memperbaiki efisiensi dan efektifitas layanan pengumpulan sampah hingga mencapai 60 % dari timbulan sampah.
- b) **Pengangkutan Sampah**
  - 1) Meningkatkan jumlah tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) dan transfer depo menjadi 90 % dari jumlah timbulan sampah
  - 2) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas layanan pengangkutan sebesar 10 % dari kondisi sebelumnya.
- c) **Pembuangan Sampah**
  - 1) Mengubah metode pemusnahan sampah dari open dumping menjadi sanitary landfill
  - 2) Menyediakan sarana dan prasarana sampah ditempat pemrosesan akhir
  - 3) Mengendalikan dan memantau dampak pembuangan sampah sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)



- d) Sampah Sebagai Sumber Daya
- 1) Meningkatkan usaha daur ulang sampah sampai mencapai 15 % dari jumlah timbunan sampah
  - 2) Mengurangi penggunaan sumber daya alam melalui penggunaan sampah sebagai bahan bakar industri minimal 1 %.
- e) Sistem Pengelolaan Sampah
- 1) Menyusun peraturan daerah tentang pengelolaan sampah sebagai pengganti peraturan daerah tentang kebersihan
  - 2) Menyusun rencana induk pengelolaan persampahan
  - 3) Menyusun rencana operasional pengelolaan persampahan
  - 4) Menyusun rencana teknik rinci mengenai sistem pengelolaan persampahan.
- Langkah – Langkah yang diambil dalam pengembangan sub sektor persampahan adalah :
- a) Pembentukan kelompok warga peduli lingkungan di setiap RW/Kelurahan;
  - b) Pengurangan produksi dan penggunaan kemasan kantong plastik;
  - c) Pengembangan teknologi dan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah;
  - d) Pengembangan wilayah swakelola;
  - e) Penambahan sarana dan prasarana umum pewadahan sampah dipusat kota;
  - f) Pelibatan pihak ketiga dalam penyapuan, pengumpulan dan pengangkutan sampah dari fasilitas umum;
  - g) Peningkatan pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana pewadahan dan pengumpulan sampah;
  - h) Penambahan sarana dan prasarana persampahan;
  - i) Peningkatan pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengangkutan sampah;
  - j) Pengadaan tempat pemrosesan akhir sampah serta melakukan pengoperasian dan pemeliharaan tempat pemrosesan akhir sampah secara *sanitary landfill*;
  - k) Revitalisasi instalasi pengolahan sampah;
  - l) Pengembangan pasar komponen sampah hasil pemilahan dan daur ulang;
  - m) Pengintegrasian rencana pengelolaan sampah ke dalam rencana strategi sanitasi kota.

Sistem pengelolaan sanitasi yang harus dikembangkan dengan pola pembangunan dan pengelolaan yang berbasis masyarakat. Selain itu juga



ditunjang dengan penyiapan regulasi tentang sistem pengolahan air limbah pada kawasan industri. Selain beberapa langkah yang layak dilakukan guna menjamin ketersediaan sumber air baku yang berkualitas melalui :

- a) Konservasi hutan dan perlindungan sumber air baku.

Air baku merupakan faktor utama yang harus diperhatikan sehingga melalui konservasi hutan merupakan upaya untuk menambah daerah resapan dan tangkapan air sekaligus memanfaatkan hutan sebagai upaya perlindungan terhadap kualitas dan kuantitas air. Keterpaduan dengan sarana dan prasarana sanitasi merupakan upaya untuk perlindungan kualitas air baku

- b) Monitoring kualitas air baku secara rutin dan berkala.

Kualitas air baku saat ini telah memenuhi syarat kesehatan untuk kategori air bersih yang ditetapkan berdasarkan PERMENKES RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010. Kualitas air baku ini perlu dijaga, dipertahankan dan ditingkatkan melalui pengawasan/*monitoring* secara rutin maupun berkala sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat

Pada Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Regional direncanakan unit IPA di beberapa lokasi air baku yang berpotensi. Proses pengolahan buangan dari IPA, pihak pengelola harus selalu memantau kualitas lumpur buangannya dan menganggarkan untuk penanganannya. Beberapa metode pengolahan buangan dari proses IPA antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengentalan gravitasi, dimana lumpur-lumpur dari unit koagulasi flokulasi, sedimentasi dan filtrasi dikentalkan terlebih dahulu melalui proses pengasaman, pemisahan konsentrasi bahan padat limbah dan pencampuran kapur sebelum dilakukan pengeringan dengan mesin pengering. Selanjutnya hasilnya dibuang sebagai buangan padat tak berbahaya.
- 2) Proses buangan pengolahan IPA yang paling sederhana adalah sludge draying bed system. Sistem ini mengendapkan lumpur pada tanah terbuka dan dibiarkan mengering oleh panas matahari. Lumpur ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Permasalahan pada sistem ini membutuhkan lahan yang luas untuk proses pengeringan.
- 3) Lapisan pengering pasir, pasir dicampurkan pada buangan kemudian dikeringkan selanjutnya dibuang dalam bentuk padatan.



Alternatif pilihan proses buangan rencana IPA sangat tergantung dari dana untuk pembiayaan konstruksi, lahan di sekitar, dan standar operasi dan pemeliharaan yang diterapkan oleh pihak pengelola SPAM.

Secara umum prioritas penggunaan air diatur dalam UU No. 11 Tahun 1974 tentang Pengairan dan PP No. 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, menyatakan bahwa prioritas penyediaan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk menyediakan air irigasi untuk kebutuhan pertanian masyarakat dalam sistem irigasi yang sudah ada. Istilah kebutuhan sehari-hari dalam peraturan tersebut meliputi penyediaan air minum. Oleh karena itu, secara umum prioritas penggunaan air harus dengan tujuan harian termasuk air minum dan pertanian (irigasi). Selain itu, juga mengatur penentuan prioritas hirarki penyediaan sumber daya air pada setiap wilayah sungai dilakukan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota tergantung pada kewenangan dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota berkoordinasi dengan dewan pengelolaan sumber daya air di sungai bersangkutan. Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota memiliki kewenangan untuk menentukan dan memberikan lisensi mengenai penyediaan, fungsi serta pemanfaatan air. Dalam PP No. 122/2015 menetapkan bahwa pemanfaatan sumber daya air untuk air permukaan mewajibkan untuk mendapatkan lisensi dari Bupati/Walikota untuk wilayah sungai dalam satu Kabupaten/Kota, Gubernur untuk wilayah sungai di seluruh Kabupaten/Kota, atau Menteri wilayah sungai lintas provinsi, negara dan sungai strategis nasional.

Sedangkan kepemilikan PDAM sebagai perusahaan daerah terletak pada Pemkab/kota. Manajemen PDAM cukup kompleks, karena banyak institusi pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi mereka. Seperti kementerian PU bertanggung jawab atas hal-hal teknis infrastruktur dan pengelolaan air baku, aspek manajerial merupakan tanggung jawab Kementerian Dalam Negeri, sementara masalah keuangan berada di bawah kewenangan Kementerian Keuangan. Kementerian Kesehatan bertanggung jawab untuk menetapkan persyaratan untuk kualitas air minum.



## 7.10. Perkiraan Kebutuhan Biaya

Perkiraan kebutuhan biaya untuk masing-masing SPAM antara lain :

### 1) SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

#### REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NAMA KEGIATAN : RISPAM REGIONAL  
PEKERJAAN : RISPAM REGIONAL PULAU SUMBA  
LOKASI : SPAM WAIKELo SWAH ZONA I KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DAN ZONA II KABUPATEN SUMBA BARAT  
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOL.	JUMLAH HARGA (RP.)	JANGKA PENDEK 2022-2026 (RP.)	JANGKA MENENGAH 2027-2031	JANGKA PANJANG 2032-2040
I	KABUPATEN SUMBA BARAT	LS	1	83,674,001,498.67	78,328,305,963.04	3,054,683,163.22	2,291,012,372.41
	- KOTA WAIKABUBAK						
	- KECAMATAN LOLI						
II	KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA	LS	1	160,201,914,401.33	151,207,246,901.33	5,139,810,000.00	3,854,857,500.00
	- KECAMATAN WEWEWA BARAT						
	- KECAMATAN WEWEWA TENGAH						
	- KECAMATAN WEWEWA TIMUR						
	- KECAMATAN LOURA						
	- KOTA TAMBOLAKA						
	<b>JUMLAH</b>			<b>243,875,915,900.00</b>	<b>229,535,552,864.37</b>	<b>8,194,493,163.22</b>	<b>6,145,869,872.41</b>
	PPn 10%			24,387,591,590.00	22,953,555,286.44	819,449,316.32	614,586,987.24
	<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>268,263,507,490.00</b>	<b>252,489,108,150.81</b>	<b>9,013,942,479.54</b>	<b>6,760,456,859.65</b>
	PERIJINAN 2,5%			6,706,587,687.25	6,312,227,703.77	225,348,561.99	169,011,421.49
	ENGINEERING SERVICE 4%			10,730,540,299.60	10,099,564,326.03	360,557,699.18	270,418,274.39
	<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>285,700,635,476.85</b>	<b>268,900,900,180.61</b>	<b>9,599,848,740.71</b>	<b>7,199,886,555.53</b>
	<b>DIBULATKAN</b>			<b>285,700,635,000.00</b>	<b>268,900,900,000.00</b>	<b>9,599,849,000.00</b>	<b>7,199,887,000.00</b>

### 2) SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

#### REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NAMA KEGIATAN : RISPAM REGIONAL  
PEKERJAAN : RISPAM REGIONAL PULAU SUMBA  
LOKASI : SPAM BONDOBOGHILA  
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOL.	JUMLAH HARGA (RP.)	JANGKA PENDEK 2022-2026 (RP.)	JANGKA MENENGAH 2027-2031	JANGKA PANJANG 2032-2040
I	KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA	LS	1	23,224,139,183.33	21,659,943,683.33	893,826,000.00	670,369,500.00
	- KECAMATAN LOURA						
II	KABUPATEN SUMBA BARAT	LS	1	27,334,411,648.67	25,467,659,442.12	1,066,715,546.60	800,036,659.95
	- KECAMATAN TANA RIGHU						
	KABUPATEN SUMBA TENGAH						
	- KECAMATAN MAMBORO						
	<b>JUMLAH</b>			<b>50,558,550,832.00</b>	<b>47,127,603,125.45</b>	<b>1,960,541,546.60</b>	<b>1,470,406,159.95</b>
	PPn 10%			5,055,855,083.20	4,712,760,312.55	196,054,154.66	147,040,616.00
	<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>55,614,405,915.20</b>	<b>51,840,363,438.00</b>	<b>2,156,595,701.26</b>	<b>1,617,446,775.95</b>
	PERIJINAN 2,5%			1,390,360,147.88	1,296,009,085.95	53,914,892.53	40,436,169.40
	ENGINEERING SERVICE 4%			2,224,576,236.61	2,073,614,537.52	86,263,828.05	64,697,871.04
	<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>59,229,342,299.69</b>	<b>55,209,987,061.46</b>	<b>2,296,774,421.84</b>	<b>1,722,580,816.38</b>
	<b>DIBULATKAN</b>			<b>59,229,342,000.00</b>	<b>55,209,987,000.00</b>	<b>2,296,774,000.00</b>	<b>1,722,581,000.00</b>



3) SPAM Wee Kabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah

REKAPITULASI  
RENCANA ANGGARAN BIAYA

NAMA KEGIATAN : RISPAM REGIONAL  
PEKERJAAN : RISPAM REGIONAL PULAU SUMBA  
LOKASI : SPAM WEKAMBUNI  
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOL.	JUMLAH HARGA (RP.)	JANGKA PENDEK 2022-2026 (RP.)	JANGKA MENENGAH 2027-2031	JANGKA PANJANG 2032-2040
1	KABUPATEN SUMBA BARAT	LS	1	38,851,812,915.00	34,472,256,010.26	2,502,603,945.57	1,876,952,959.18
	- KECAMATAN LOLI						
	- KECAMATAN TANARIGHU						
	KABUPATEN SUMBA TENGAH						
	- KECAMATAN MAMBORO						
	JUMLAH			38,851,812,915.00	34,472,256,010.26	2,502,603,945.57	1,876,952,959.18
	PPn 10%			3,885,181,291.50	3,447,225,601.03	250,260,394.56	187,695,295.92
	JUMLAH TOTAL			42,736,994,206.50	37,919,481,611.28	2,752,864,340.12	2,064,648,255.09
	PERIJINAN 2,5%			1,068,424,855.16	947,987,040.28	68,821,608.50	51,616,206.38
	ENGINEERING SERVICE 4%			1,709,479,768.26	1,516,779,264.45	110,114,573.60	82,585,930.20
	JUMLAH TOTAL			45,514,898,829.92	40,384,247,916.02	2,931,800,522.23	2,198,850,391.67
	DIBULATKAN			45,514,899,000.00	40,384,248,000.00	2,931,801,000.00	2,198,850,000.00

4) SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

REKAPITULASI  
RENCANA ANGGARAN BIAYA

NAMA KEGIATAN : RISPAM REGIONAL  
PEKERJAAN : RISPAM REGIONAL PULAU SUMBA  
LOKASI : SPAM WEEKAPAMBAL  
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOL.	JUMLAH HARGA (RP.)	JANGKA PENDEK 2022-2026 (RP.)	JANGKA MENENGAH 2027-2031	JANGKA PANJANG 2032-2040
1	KABUPATEN SUMBA TENGAH	LS	1	44,720,794,503.00	41,211,448,105.68	2,005,340,798.47	1,504,005,598.85
	- KECAMATAN MAMBORO						
	KABUPATEN SUMBA BARAT						
	- KECAMATAN TANARIGHU						
	JUMLAH			44,720,794,503.00	41,211,448,105.68	2,005,340,798.47	1,504,005,598.85
	PPn 10%			4,472,079,450.30	4,121,144,810.57	200,534,079.85	150,400,559.89
	JUMLAH TOTAL			49,192,873,953.30	45,332,592,916.25	2,205,874,878.31	1,654,406,158.74
	PERIJINAN 2,5%			1,229,821,848.83	1,133,314,822.91	55,146,871.96	41,360,153.97
	ENGINEERING SERVICE 4%			1,967,714,958.13	1,813,303,716.65	88,234,995.13	66,176,246.35
	JUMLAH TOTAL			52,390,410,760.26	48,279,211,455.81	2,349,256,745.40	1,761,942,559.05
	DIBULATKAN			52,390,411,000.00	48,279,211,000.00	2,349,257,000.00	1,761,943,000.00



5) SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

**REKAPITULASI  
RENCANA ANGGARAN BIAYA**

NAMA KEGIATAN : RISPAM REGIONAL  
PEKERJAAN : RISPAM REGIONAL PULAU SUMBA  
LOKASI : SPAM KADAHANG  
TAHUN ANGGARAN : 2021

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT.	VOL.	JUMLAH HARGA (RP.)	JANGKA PENDEK 2022-2026 (RP.)	JANGKA MENENGAH 2027-2031	JANGKA PANJANG 2032-2040
I	KABUPATEN SUMBA TIMUR	LS	1	43,996,295,736.00	39,730,559,615.55	2,437,563,497.40	1,828,172,623.05
	- KECAMATAN HAHAHURA						
	KABUPATEN SUMBA TENGAH						
	- KECAMATAN UMBU RATU NGGAY						
	JUMLAH			43,996,295,736.00	39,730,559,615.55	2,437,563,497.40	1,828,172,623.05
	PPn 10%			4,399,629,573.60	3,973,055,961.56	243,756,349.74	182,817,262.31
	JUMLAH TOTAL			48,395,925,309.60	43,703,615,577.11	2,681,319,847.14	2,010,989,885.36
	PERIJINAN 2,5%			1,209,898,132.74	1,092,590,389.43	67,032,996.18	50,274,747.13
	ENGINEERING SERVICE 4%			1,935,837,012.38	1,748,144,623.08	107,252,793.89	80,439,595.41
	JUMLAH TOTAL			51,541,660,454.72	46,544,350,589.62	2,855,605,637.20	2,141,704,227.90
	DIBULATKAN			51,541,660,000.00	46,544,351,000.00	2,855,606,000.00	2,141,704,000.00



# BAB VIII

## ANALISIS KEUANGAN

### 8.1. Kebutuhan Investasi dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan air minum adalah kebutuhan dasar setiap manusia yang selayaknya harus dipenuhi. Tetapi, investasi dalam upaya pengembangannya terkadang sulit untuk didapat namun mutlak dan wajib dipenuhi. Investasi pengembangan air minum yang besar tapi sulit untuk mendapatkan pendanaannya namun di lain pihak harus dipenuhi mendorong seorang perencana RISPAM untuk mencari alternatif sumber pendanaannya dengan tidak mengabaikan kemungkinan - kemungkinan yang akan terjadi apabila sumber dana didapatkan dan dipakai dalam investasi air minum. Atas dasar pemikiran tersebut dan untuk memenuhi kebutuhan akan sumber pendanaan diperlukan berbagai kajian tentang sumber – sumber dana investasi dan alternatif – alternatif atau opsi –opsi sumber pendanaan dengan mempertimbangkan aturan dan tata tertib yang ada, alternatif sumber atau opsi pendanaan tersebut adalah:

1. Menggunakan dana sendiri Alternatif ini mengasumsikan bahwa semua kebutuhan investasi akan didanai dengankeuangandarihasiloperasional.
2. Menggunakan dana pinjaman dari bank komersial Alternatif ini mengasumsikan bahwa kebutuhan investasi akan ditutup oleh pinjaman komersial hingga kondisi keuangan internal cukup untuk membiayai kebutuhan investasi tersebut.
3. Menggunakan dana dengan penerbitan obligasi daerah. Dengan alternatif penerbitan obligasi ini maka kebutuhan biaya investasi dipenuhi oleh dana dari penjualan obligasi.
4. Mengundang investor untuk melakukan investasi dibawah program kemitraan di kawasan potensial tertentu yang belum mampu untuk dilayani BLU Air Minum atau PDAM
5. Hibah bantuan teknis bilateral atau multilateral melalui pemerintah pusat
6. Pinjaman komersial melalui lembaga keuangan nasional atau international dengan atau tan pajaminan donor dan/atau pemerintah pusat.





Berdasarkan alternatif tersebut, diperlukan memperhitungkan untung ruginya, alternatif pertama biasanya sulit/jarang terlaksana karena pada pengembangan SPAM operator harus mempunyai tingkat kinerja yang tinggi sedangkan kebutuhan investasi pengembangan SPAM juga cukup tinggi. Demikian juga dengan penerbitan obligasi oleh pemerintah daerah sulit dilaksanakan mengingat beban operasional PDAM pada umumnya cukup tinggi sehingga diperlukan juga tingkat kinerja tinggi agar obligasi pada rentang waktu hingga jatuh tempo pembayaran hanya membayar bunga saja, agar apabila terjadi penurunan jumlah kas, tidak membuat posisi menjadi negatif.

Sehingga, semua alternatif tersebut perlu dipertimbangkan mengingat kondisi kinerja BLUD Air Minum atau PDAM sebagai operator dan daerah sebagai pemilik SPAM. Diperlukan juga pertimbangan peraturan terkait yaitu skema pendanaan sistem penyediaan air minum dimana pola investasi untuk pengembangan pada unit air baku sampai unit produksi didanai oleh pemerintah pusat yaitu unit air baku oleh APBN pusat melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, dan unit produksi oleh APBN pusat melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya. Sedangkan unit distribusi didanai oleh daerah dimana dari distribusi utama/primer sampai distribusi skunder oleh APBD Provinsi dan dari distribusi sekunder sampai tersier atau pelanggan oleh APBD Kabupaten dan atau swadaya. Bahkan pembiayaan oleh masyarakat/mandiri/CFR sangat memungkinkan terjadi terutama untuk pembiayaan SPAM perdesaan.

#### **8.1.1. Kebutuhan Investasi**

Kebutuhan investasi baru untuk mendukung program pengembangan SPAM di Pulau Sumba terdiri dari SPAM Perpipaan (JP) dan program SPAM bukan jaringan perpipaan (BJP). Program pengembangan ini disusun berdasarkan arahan perkembangan wilayah (RTRW), Proyeksi penduduk, target SDGs, ketersediaan air baku, Kondisi Eksisting SPAM yang ada, dan program kebijakan dari pemerintah daerah untuk target pelayanan air minum jangka panjang.

#### **8.1.2. Sumber Pendanaan**

Sumber yang diperlukan yang memungkinkan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian yang diinginkan. Karena konsep yang dikembangkan adalah konsep penjualan air kepada konsumen air (pelanggan) PDAM, maka harga air akan sangat dipengaruhi oleh daya beli atau kemampuan dari masing-masing pelanggan PDAM. Sedangkan besaran harga air sangat dipengaruhi oleh



besaran investasi yang diperlukan, dan besaran investasi dipengaruhi oleh konsep pengembangan sistem yang direncanakan.

Dengan mempertimbangkan kemungkinan pemakaian sumber-sumber dana yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui dan mencari kemungkinan terbaik dari pemakaian sejumlah investasi untuk pemenuhan pengembangan sistem jangka pendek maupun jangka panjang, maka berdasarkan kriteria investasi sebagaimana dijelaskan diatas, maka seluruh kebutuhan investasi dibiayai dari sumber dana APBN (DITPAM, SDA) dan APBD Provinsi.

### **8.1.3. Pentahapan Sumber Pendanaan**

Pentahapan sumber pendanaan diperlukan untuk mengetahui sumber pendanaan yang paling memungkinkan sehingga dalam satu periode pentahapan didapat investasi yang tidak terlalu besar dengan harga air yang sesuai dengan yang diharapkan.

Pengembangan SPAM dipulau Sumba dibagi kedalam 4 tahapan yaitu:

1. Tahap I : 2021-2025
2. Tahap II : 2026-2030
3. Tahap III : 2031-2040

Ketiga tahap perencanaan dilakukan terkait dengan tahap yang menyertai perencanaan sistem penyediaan air minum. Untuk periode perencanaan yang dibuat terlalu singkat maka dapat kesulitan untuk menambah jaringan – jaringan. Sebaliknya periode perencanaan yang terlalu panjang akan mengakibatkan idle capacity yang terlalu besar. Periode perencanaan yang terlalu lama berarti bahwa infrastruktur jaringan perpipaan harus disiapkan sampai akhir periode perencanaan.

## **8.2. Dasar Penentuan Asumsi Keuangan**

Asumsi Keuangan digunakan untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan/ lembaga/ swadaya masyarakat sebagai penerima dana selama beberapa tahun ke depan, dengan memperhatikan aspek lain yang berkaitan seperti aspek teknik ataupun aspek manajemen.

Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah ditetapkan untuk dapat digunakan suatu perusahaan/ BUMD/ PDAM dalam meningkatkan optimalisasi dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Namun proyeksi keuangan juga digunakan untuk melihat seberapa besar harga air didapat jika pendanaan dikeluarkan pada suatu kelembagaan tersebut. Dengan kata lain,





untuk melihat dampak penentuan suatu harga yang akan ditetapkan terhadap kinerja keuangan pengelola yang diberlakukan.

Proyeksi keuangan juga digunakan untuk melihat suatu nilai investasi dari proyek yang bersangkutan yang diperoleh berdasarkan selisih antara *cash flow* yang dihasilkan terhadap investasi yang dikeluarkan, dengan melihat indikasi biaya dan pola investasi yang dihitung dalam bentuk nilai sekarang (*present value*) dan harus dikonversikan menjadi nilai masa datan (*future value*), berdasarkan metode analisis financial, serta sudah menghitung kebutuhan biaya untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dalam perhitungan proyeksi keuangan diperlukan asumsi-asumsi yang akan berpengaruh langsung maupun tidak terhadap hasil perhitungan/analisis. Kelayakan suatu proyek/investasi yang juga diperlukan sebagai gambaran dari dampak pengguna sejumlah investasi. Dimana dengan melihat nilai IRR (*Internal Rate Return*) dan NPV (*Net Present Value*) yang dibandingkan dengan *Discount Factor* (DF) atau tingkat bunga acuan antar bank.

Asumsi-asumsi yang dipakai dalam analisa keuangan/financial adalah:

1. Lama proyek tiap tahap yaitu 5 tahun
2. Tingkat rata-rata suku bunga adalah 7,00%
3. Kenaikan harga air curah mengikuti penyesuaian kenaikan tariff
4. Tingkat penyesuaian harga pokok produksi (HPP) setiap 2 (dua) tahun diperhitungkan sebesar 10% - 20%
5. Harga air diperoleh per periode pentahapan yaitu per 5 (lima) tahunan
6. Tingkat inflasi rata-rata 3,00%

### 8.3. Hasil Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan keuangan dinilai dengan melihat kelayakan keuangan/finansial untuk investasi pengembangan RISPAM jangka pendek/mendesak, yaitu dengan menghitung *Pay Back Periode* (PB), *Internal rate of Return* (IRR), *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR) sensitivity analisis. Investasi disebut layak untuk diimplementasikan apabila :  $PB < \text{nilai ekonomis}$ ;  $NPV \text{ bernilai positif}$ ;  $IRR > \text{diskon faktor/Bank Indonesia Rate}$  dan  $BCR > 1$ .

Program-program yang telah ditetapkan perlu dievaluasi kelayakannya dari sisi keuangan agar bisa diperhitungkan bahwa secara finansial program –program tersebut akan mampu dilaksanakan oleh perusahaan. Kelayakan pelaksanaan program di perhitungkan dengan memasukkan anggaran masing-masing program dalam simulasi proyeksi keuangan



### 8.3.1. Tahap I-IV

#### 1. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Berdasarkan hasil perhitungan *Pay back* (PB) pada tahap I sampai dengan tahap III sistem Pelayanan SPAM Wee Muu / Waikelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat dapat disimpulkan bahwa, investasi dapat kembali nilai ekonomisnya pada jangka waktu 9 tahun. Dalam hal ini investasi tersebut akan dapat dinikmati manfaatnya secara finansial pada tahun 2029. Periode pengembalian dana investasi terhitung cukup lama, karena biaya investasi yang sangat tinggi, terutama biaya yang didanai dari sumber APBN, yang meliputi biaya-biaya non teknis, yang terdiri dari biaya legislasi dan sosialisasi, pembinaan, fasilitas, dan diklat serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Internal Of Return* (IRR) diperoleh kesimpulan bahwa nilai investasi tersebut adalah diatas nilai rata-rata Bunga Bank per tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh nilai yang **POSITIF** yang artinya proyek **LAYAK** untuk diimplementasikan.

**Tabel 8.1. SPAM Waikelo Sawah Sumba Barat Daya**

TH	TH	INVESTASI	PENDAPATAN	BIAYA	CASH FLOW	AKUMULASI CASH FLOW	IRR	KET.
1	2021	229,535,552,864	21,925,440,000	4,385,088,000	17,540,352,000	(226,335,563,900)	(117,828,956,727)	Tahap I
2	2022	229,535,552,864	23,679,475,200	4,516,640,640	19,162,834,560	(207,172,729,340)	17,540,352,000	
3	2023	229,535,552,864	25,573,833,216	4,652,139,859	20,921,693,357	(186,251,035,983)	19,162,834,560	
4	2024	229,535,552,864	27,619,739,873	4,791,704,055	22,828,035,818	(163,423,000,165)	20,921,693,357	
5	2025	229,535,552,864	29,829,319,063	4,935,455,177	24,893,863,887	(138,529,136,278)	22,828,035,818	
6	2026	8,194,493,163	32,215,664,588	5,083,518,832	27,132,145,756	(111,396,990,522)	24,893,863,887	Tahap II
7	2027	8,194,493,163	34,792,917,755	5,236,024,397	29,556,893,358	(81,840,097,164)	27,132,145,756	
8	2028	8,194,493,163	37,576,351,176	5,393,105,129	32,183,246,047	(49,656,851,117)	29,556,893,358	
9	2029	8,194,493,163	40,582,459,270	5,554,898,283	35,027,560,987	(14,629,290,130)	32,183,246,047	
10	2030	8,194,493,163	43,829,056,011	5,721,545,231	38,107,510,780	23,478,220,650	35,027,560,987	Tahap III
11	2031	2,048,623,291	47,335,380,492	5,893,191,588	41,442,188,904	64,920,409,555	38,107,510,780	
12	2032	2,048,623,291	51,122,210,932	6,069,987,336	45,052,223,596	109,972,633,150	41,442,188,904	
13	2033	2,048,623,291	55,211,987,806	6,252,086,956	48,959,900,850	158,932,534,001	45,052,223,596	
14	2034	2,048,623,291	59,628,946,831	6,439,649,564	53,189,297,266	212,121,831,267	48,959,900,850	
15	2035	2,048,623,291	64,399,262,577	6,632,839,051	57,766,423,526	269,888,254,793	53,189,297,266	
16	2036	4,097,246,582	69,551,203,583	6,831,824,223	62,719,379,360	332,607,634,153	57,766,423,526	
17	2037	4,097,246,582	75,115,299,870	7,036,778,950	68,078,520,920	400,686,155,073	62,719,379,360	
18	2038	4,097,246,582	81,124,523,859	7,247,882,318	73,876,641,541	474,562,796,614	68,078,520,920	
19	2039	4,097,246,582	87,614,485,768	7,465,318,788	80,149,166,981	554,711,963,595	73,876,641,541	
20	2040	4,097,246,582	94,623,644,630	7,689,278,351	86,934,366,278	641,646,329,873	80,149,166,981	
							86,934,366,278	
	<b>Total</b>	<b>243,875,915,900</b>	<b>1,003,351,202,500</b>	<b>117,828,956,727</b>	<b>885,522,245,773</b>		<b>22%</b>	
	IRR	22%						
	NPV	145,994,738,814						
	PB	9.00						
	BCR	3.63						





## 2. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat

Berdasarkan hasil perhitungan *Pay back* (PB) pada tahap I sampai dengan tahap III sistem Pelayanan SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat dapat disimpulkan bahwa, investasi dapat kembali nilai ekonomisnya pada jangka waktu 12 tahun. Dalam hal ini investasi tersebut akan dapat dinikmati manfaatnya secara finansial pada tahun 2032. Periode pengembalian dana investasi terhitung cukup lama, karena biaya investasi yang sangat tinggi, terutama biaya yang didanai dari sumber APBD, yang meliputi biaya-biaya non teknis, yang terdiri dari biaya legislasi dan sosialisasi, pembinaan, fasilitas, dan diklat serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Internal Of Return* (IRR) diperoleh kesimpulan bahwa nilai investasi tersebut adalah diatas nilai rata-rata Bunga Bank per tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh nilai yang **POSITIF** yang artinya proyek **LAYAK** untuk diimplementasikan.

**Tabel 8.2. SPAM Bondoboghila Sumba Barat Daya dan Sumba Barat**

TH	TH	INVESTASI	PENDAPATAN	BIAYA	CASH FLOW	AKUMULASI CASH FLOW	IRR	KET.
1	2021	47,127,603,125	2,848,320,000	569,664,000	2,278,656,000	(48,279,894,832)	(50,558,550,832)	Tahap I
2	2022	47,127,603,125	3,076,185,600	586,753,920	2,489,431,680	(45,790,463,152)	2,278,656,000	
3	2023	47,127,603,125	3,322,280,448	604,356,538	2,717,923,910	(43,072,539,242)	2,489,431,680	
4	2024	47,127,603,125	3,588,062,884	622,487,234	2,965,575,650	(40,106,963,591)	2,717,923,910	
5	2025	47,127,603,125	3,875,107,915	641,161,851	3,233,946,064	(36,873,017,528)	2,965,575,650	
6	2026	1,960,541,547	4,185,116,548	660,396,706	3,524,719,841	(33,348,297,686)	3,233,946,064	Tahap II
7	2027	1,960,541,547	4,519,925,872	680,208,607	3,839,717,264	(29,508,580,422)	3,524,719,841	
8	2028	1,960,541,547	4,881,519,941	700,614,866	4,180,905,076	(25,327,675,347)	3,839,717,264	
9	2029	1,960,541,547	5,272,041,537	721,633,312	4,550,408,225	(20,777,267,122)	4,180,905,076	
10	2030	1,960,541,547	5,693,804,859	743,282,311	4,950,522,548	(15,826,744,573)	4,550,408,225	
11	2031	490,135,387	6,149,309,248	765,580,780	5,383,728,468	(10,443,016,105)	4,950,522,548	Tahap III
12	2032	490,135,387	6,641,253,988	788,548,204	5,852,705,784	(4,590,310,321)	5,383,728,468	
13	2033	490,135,387	7,172,554,307	812,204,650	6,360,349,657	1,770,039,336	5,852,705,784	
14	2034	490,135,387	7,746,358,652	836,570,789	6,909,787,862	8,679,827,199	6,360,349,657	
15	2035	490,135,387	8,366,067,344	861,667,913	7,504,399,431	16,184,226,630	6,909,787,862	
16	2036	980,270,773	9,035,352,731	887,517,950	8,147,834,781	24,332,061,411	7,504,399,431	
17	2037	980,270,773	9,758,180,950	914,143,489	8,844,037,461	33,176,098,871	8,147,834,781	
18	2038	980,270,773	10,538,835,426	941,567,794	9,597,267,632	42,773,366,504	8,844,037,461	
19	2039	980,270,773	11,381,942,260	969,814,827	10,412,127,433	53,185,493,936	9,597,267,632	
20	2040	980,270,773	12,292,497,641	998,909,272	11,293,588,368	64,479,082,305	10,412,127,433	
<b>TOTAL</b>		50,558,550,832	130,344,718,150	15,307,085,013	115,037,633,137		<b>7%</b>	
IRR	7%							
NPV	2,367,954,572							
PB	12							
BCR	2.28							



### 3. SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah

Berdasarkan hasil perhitungan *Pay back* (PB) pada tahap I sampai dengan tahap III sistem Pelayanan SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah dapat disimpulkan bahwa, investasi dapat kembali nilai ekonomisnya pada jangka waktu 13 tahun. Dalam hal ini investasi tersebut akan dapat dinikmati manfaatnya secara finansial pada tahun 2033. Periode pengembalian dana investasi terhitung cukup lama, karena biaya investasi yang sangat tinggi, terutama biaya yang didanai dari sumber APBD, yang meliputi biaya-biaya non teknis, yang terdiri dari biaya legislasi dan sosialisasi, pembinaan, fasilitas, dan diklat serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Internal Of Return* (IRR) diperoleh kesimpulan bahwa nilai investasi tersebut adalah 5%. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh nilai yang *negatif* yang artinya proyek *tidak layak* untuk diimplementasikan.

**Tabel 8.3. SPAM Wee Kabuni/ Wee Laye Sumba Barat dan Sumba Tengah**

TH	TH	INVESTASI	PENDAPATAN	BIAYA	CASH FLOW	AKUMULASI CASH FLOW	IRR	KET.
1	2021	34,472,256,010	1,925,100,000	385,020,000	1,540,080,000	(37,311,732,915)	(38,851,812,915)	Tahap I
2	2022	34,472,256,010	2,079,108,000	396,570,600	1,682,537,400	(35,629,195,515)	1,540,080,000	
3	2023	34,472,256,010	2,245,436,640	408,467,718	1,836,968,922	(33,792,226,593)	1,682,537,400	
4	2024	34,472,256,010	2,425,071,571	420,721,750	2,004,349,822	(31,787,876,771)	1,836,968,922	
5	2025	34,472,256,010	2,619,077,297	433,343,402	2,185,733,895	(29,602,142,876)	2,004,349,822	
6	2026	2,502,603,946	2,828,603,481	446,343,704	2,382,259,777	(27,219,883,100)	2,185,733,895	Tahap II
7	2027	2,502,603,946	3,054,891,759	459,734,015	2,595,157,744	(24,624,725,356)	2,382,259,777	
8	2028	2,502,603,946	3,299,283,100	473,526,036	2,825,757,064	(21,798,968,292)	2,595,157,744	
9	2029	2,502,603,946	3,563,225,748	487,731,817	3,075,493,931	(18,723,474,361)	2,825,757,064	
10	2030	2,502,603,946	3,848,283,808	502,363,771	3,345,920,036	(15,377,554,324)	3,075,493,931	
11	2031	625,650,986	4,156,146,512	517,434,684	3,638,711,828	(11,738,842,497)	3,345,920,036	Tahap III
12	2032	625,650,986	4,488,638,233	532,957,725	3,955,680,508	(7,783,161,988)	3,638,711,828	
13	2033	625,650,986	4,847,729,292	548,946,457	4,298,782,835	(3,484,379,153)	3,955,680,508	
14	2034	625,650,986	5,235,547,635	565,414,850	4,670,132,785	1,185,753,632	4,298,782,835	
15	2035	625,650,986	5,654,391,446	582,377,296	5,072,014,150	6,257,767,782	4,670,132,785	
16	2036	1,251,301,973	6,106,742,762	599,848,615	5,506,894,147	11,764,661,929	5,072,014,150	
17	2037	1,251,301,973	6,595,282,183	617,844,073	5,977,438,110	17,742,100,039	5,506,894,147	
18	2038	1,251,301,973	7,122,904,757	636,379,395	6,486,525,362	24,228,625,401	5,977,438,110	
19	2039	1,251,301,973	7,692,737,138	655,470,777	7,037,266,361	31,265,891,761	6,486,525,362	
20	2040	1,251,301,973	8,308,156,109	675,134,901	7,633,021,208	38,898,912,970	7,037,266,361	
							7,633,021,208	
<b>Total</b>		<b>38,851,812,915</b>	<b>88,096,357,470</b>	<b>10,345,631,586</b>	<b>77,750,725,885</b>		<b>6%</b>	
IRR		6%						
NPV		(3,080,264,931)						
PB		13.00						
BCR		2.00						



#### 4. SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah

Berdasarkan hasil perhitungan *Pay back* (PB) pada tahap I sampai dengan tahap III sistem Pelayanan SPAM Wekapambal Sumba Barat Dan Sumba Tengah dapat disimpulkan bahwa, investasi dapat kembali nilai ekonomisnya pada jangka waktu 14 tahun. Dalam hal ini investasi tersebut akan dapat dinikmati manfaatnya secara finansial pada tahun 2034. Periode pengembalian dana investasi terhitung cukup lama, karena biaya investasi yang sangat tinggi, terutama biaya yang didanai dari sumber APBD, yang meliputi biaya-biaya non teknis, yang terdiri dari biaya legislasi dan sosialisasi, pembinaan, fasilitas, dan diklat serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Internal Of Return* (IRR) diperoleh kesimpulan bahwa nilai investasi tersebut adalah 5%. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh nilai yang **negatif** yang artinya proyek **tidak layak** untuk diimplementasikan.

**Tabel 8.4. SPAM Wekapambal Sumba Barat Dan Sumba Tengah**

TH	TH	INVESTASI	PENDAPATAN	BIAYA	CASH FLOW	AKUMULASI CASH FLOW	IRR	KET.
1	2021	41,211,448,106	1,985,820,000	397,164,000	1,588,656,000	(43,132,138,503)	(44,720,794,503)	Tahap I
2	2022	41,211,448,106	2,144,685,600	409,078,920	1,735,606,680	(41,396,531,823)	1,588,656,000	
3	2023	41,211,448,106	2,316,260,448	421,351,288	1,894,909,160	(39,501,622,663)	1,735,606,680	
4	2024	41,211,448,106	2,501,561,284	433,991,826	2,067,569,458	(37,434,053,205)	1,894,909,160	
5	2025	41,211,448,106	2,701,686,187	447,011,581	2,254,674,606	(35,179,378,599)	2,067,569,458	
6	2026	2,005,340,798	2,917,821,081	460,421,928	2,457,399,153	(32,721,979,446)	2,254,674,606	Tahap II
7	2027	2,005,340,798	3,151,246,768	474,234,586	2,677,012,182	(30,044,967,265)	2,457,399,153	
8	2028	2,005,340,798	3,403,346,509	488,461,624	2,914,884,886	(27,130,082,379)	2,677,012,182	
9	2029	2,005,340,798	3,675,614,230	503,115,473	3,172,498,758	(23,957,583,622)	2,914,884,886	
10	2030	2,005,340,798	3,969,663,369	518,208,937	3,451,454,432	(20,506,129,190)	3,172,498,758	
11	2031	501,335,200	4,287,236,438	533,755,205	3,753,481,233	(16,752,647,957)	3,451,454,432	Tahap III
12	2032	501,335,200	4,630,215,353	549,767,861	4,080,447,492	(12,672,200,465)	3,753,481,233	
13	2033	501,335,200	5,000,632,581	566,260,897	4,434,371,685	(8,237,828,780)	4,080,447,492	
14	2034	501,335,200	5,400,683,188	583,248,724	4,817,434,464	(3,420,394,316)	4,434,371,685	
15	2035	501,335,200	5,832,737,843	600,746,185	5,231,991,657	1,811,597,342	4,817,434,464	
16	2036	1,002,670,399	6,299,356,870	618,768,571	5,680,588,299	7,492,185,641	5,231,991,657	
17	2037	1,002,670,399	6,803,305,420	637,331,628	6,165,973,792	13,658,159,433	5,680,588,299	
18	2038	1,002,670,399	7,347,569,854	656,451,577	6,691,118,277	20,349,277,709	6,165,973,792	
19	2039	1,002,670,399	7,935,375,442	676,145,124	7,259,230,318	27,608,508,027	6,691,118,277	
20	2040	1,002,670,399	8,570,205,477	696,429,478	7,873,775,999	35,482,284,026	7,259,230,318	
							7,873,775,999	
<b>Total</b>		<b>44,720,794,503</b>	<b>90,875,023,942</b>	<b>10,671,945,414</b>	<b>80,203,078,529</b>		<b>5%</b>	
IRR		5%						
NPV		(7,820,968,303)						
PB		14						
BCR		1.79						



## 5. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

Berdasarkan hasil perhitungan *Pay back* (PB) pada tahap I sampai dengan tahap IV sistem Pelayanan SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur dapat disimpulkan bahwa, investasi dapat kembali nilai ekonomisnya pada jangka waktu 19 tahun. Dalam hal ini investasi tersebut akan dapat dinikmati manfaatnya secara finansial pada tahun 2032. Periode pengembalian dana investasi terhitung cukup lama, karena biaya investasi yang sangat tinggi, terutama biaya yang didanai dari sumber APBD, yang meliputi biaya-biaya non teknis, yang terdiri dari biaya legislasi dan sosialisasi, pembinaan, fasilitas, dan diklat serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Internal Of Return* (IRR) diperoleh kesimpulan bahwa nilai investasi tersebut adalah dibawah nilai rata-rata Bunga Bank per tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh nilai yang **negatif** yang artinya proyek **tidak layak** untuk diimplementasikan.

Tabel 8.5. SPAM Kadahang Sumba Tengah dan Sumba Timur

TH	TH	INVESTASI	PENDAPATAN	BIAYA	CASH FLOW	AKUMULASI CASH FLOW	IRR	KET.
1	2021	39,730,559,616	1,193,700,000	238,740,000	954,960,000	(42,802,824,761)	(43,757,784,761)	Tahap I
2	2022	39,730,559,616	1,289,196,000	245,902,200	1,043,293,800	(41,759,530,961)	954,960,000	
3	2023	39,730,559,616	1,392,331,680	253,279,266	1,139,052,414	(40,620,478,547)	1,043,293,800	
4	2024	39,730,559,616	1,503,718,214	260,877,644	1,242,840,570	(39,377,637,976)	1,139,052,414	
5	2025	39,730,559,616	1,624,015,672	268,703,973	1,355,311,698	(38,022,326,278)	1,242,840,570	
6	2026	2,437,563,497	1,753,936,925	276,765,092	1,477,171,833	(36,545,154,445)	1,355,311,698	Tahap II
7	2027	2,437,563,497	1,894,251,879	285,068,045	1,609,183,834	(34,935,970,611)	1,477,171,833	
8	2028	2,437,563,497	2,045,792,030	293,620,087	1,752,171,943	(33,183,798,668)	1,609,183,834	
9	2029	2,437,563,497	2,209,455,392	302,428,689	1,907,026,703	(31,276,771,965)	1,752,171,943	
10	2030	2,437,563,497	2,386,211,823	311,501,550	2,074,710,273	(29,202,061,692)	1,907,026,703	
11	2031	609,390,874	2,577,108,769	320,846,596	2,256,262,173	(26,945,799,519)	2,074,710,273	Tahap III
12	2032	609,390,874	2,783,277,471	330,471,994	2,452,805,476	(24,492,994,043)	2,256,262,173	
13	2033	609,390,874	3,005,939,668	340,386,154	2,665,553,514	(21,827,440,528)	2,452,805,476	
14	2034	609,390,874	3,246,414,842	350,597,739	2,895,817,103	(18,931,623,425)	2,665,553,514	
15	2035	609,390,874	3,506,128,029	361,115,671	3,145,012,358	(15,786,611,067)	2,895,817,103	
16	2036	980,270,773	3,786,618,272	371,949,141	3,414,669,131	(12,371,941,936)	3,145,012,358	
17	2037	980,270,773	4,089,547,733	383,107,615	3,706,440,118	(8,665,501,818)	3,414,669,131	
18	2038	980,270,773	4,416,711,552	394,600,844	4,022,110,708	(4,643,391,110)	3,706,440,118	
19	2039	980,270,773	4,770,048,476	406,438,869	4,363,609,607	(279,781,503)	4,022,110,708	
20	2040	980,270,773	5,151,652,354	418,632,035	4,733,020,319	4,453,238,817	4,363,609,607	
							4,733,020,319	
	<b>Total</b>	<b>43,757,784,761</b>	<b>54,626,056,783</b>	<b>6,415,033,205</b>	<b>48,211,023,577</b>		<b>1%</b>	
	IRR	1%						
	NPV	(21,576,860,742)						
	PB	19						
	BCR	1.10						



### **8.3.2. Analisis Affordability**

Kemampuan finansial untuk mengukur membayar infrastruktur, layanan dan konten teknologi. Menurut Sheth, J.N. dan Sisodia, R.S (2012:15) adalah sejauh mana pelanggan di pasar sasaran ekonomi dan psikologis bersedia membayar harga produk. Afordability memiliki dua dimensi, yaitu:

1. Berdasarkan data dan asumsi bahwa kemampuan untuk membayar yang dilihat dari asumsi pendapatan, waktu dan upaya diperlukan, aset, pembiayaan sudah cocok dalam anggaran.
2. Berdasarkan kesediaan untuk membayar, yang ditunjukkan pada faktor – faktor seperti nilai yang dirasakan untuk uang, keadilan yang dirasakan, harga relatif terhadap alternatif. Dimana, pembeli masih mampu membayar dengan tarif rata-rata sebesar 3.437 /m3.

### **8.3.3. Sensitivity Analisis**

Berdasarkan data *sensistvity analisis* bahwa terjadi perubahan hasil. Hal ini dapat disebabkan karena adanya kenaikan biaya – biaya kontruksi, biaya bahan baku dan produksi lainnya.



PEKERJAAN : SPAM Regional Welkelo Sawah Sumba Barat Daya dan Sumba Barat  
 LOKASI : SUMBA BARAT DAYA  
 T.A. : 2021

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I	ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)				82,395,766.00	76,337,723,266.00	2,318,890,000.00	579,722,800.00	1,199,445,000.00		Rp
A	Jaringan Distribusi										
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari res eks 500 m3	M <sup>3</sup>	3,000.00	1,551,666.67	4,655,000,000.00	4,655,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00					APBN/APBD 1	
	Tapping 8 x 4	Unit	3.00	17,000,000.00	51,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Tapping 8 x 2	Unit	3.00	15,000,000.00	45,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Flange Ø 8"	Bh	6.00	450,000.00	2,700,000.00					APBN/APBD 1	
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	6.00	650,000.00	3,900,000.00					APBN/APBD 1	
	Mur - Bout	Bh	48.00	15,000.00	720,000.00					APBN/APBD 1	
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	23,550.00	2,790.70	65,720,985.00					APBN/APBD 1	
	- Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, timbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	3,000.00	50,000.00	150,000,000.00					APBN/APBD 1	
	- Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	3,000.00	20,000.00	60,000,000.00					APBN/APBD 1	
2	Pipa HDPE 200 mm dari res eks 500 m3	M <sup>3</sup>	12,000.00	788,200.00	9,458,400,000.00	9,458,400,000.00				APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00					APBN/APBD 1	
	Tapping 8 x 4	Unit	6.00	17,000,000.00	102,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Tapping 8 x 2	Unit	6.00	15,000,000.00	90,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Wash out 8 x 6	Unit	2.00	22,000,000.00	44,000,000.00					APBN/APBD 1	
	Flange Ø 8"	Bh	24.00	450,000.00	10,800,000.00					APBN/APBD 1	
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	24.00	650,000.00	15,600,000.00					APBN/APBD 1	
	Mur - Bout	Bh	192.00	15,000.00	2,880,000.00					APBN/APBD 1	
	- Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, timbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	12,000.00	50,000.00	600,000,000.00					APBN/APBD 1	
	- Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	12,000.00	20,000.00	240,000,000.00					APBN/APBD 1	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)</b>				<b>82,395,780,788.00</b>	<b>78,337,723,288.00</b>	<b>2,318,890,000.00</b>	<b>579,722,500.00</b>	<b>1,159,445,000.00</b>	<b>Rp</b>
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4 tapping dari pipa dari Ø 8 res eks 500 m3 Water meter Ø 4 Gate valve all flange Ø 4 Tapping 4 x 4 Tapping 4 x 2 Flange Ø 4* Stub Flange Ø 110 mm Mur - Bout Las Pipa Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Unit Bh Bh Bh cm' m' m'	3,000.00 1.00 1.00 3.00 3.00 6.00 6.00 48.00 3,140.00 3,000.00 3,000.00	457,802.40 11,000,000.00 2,500,000.00 15,000,000.00 12,500,000.00 300,000.00 400,000.00 15,000.00 2,780.70 50,000.00 20,000.00	1,373,407,200.00 11,000,000.00 2,500,000.00 45,000,000.00 37,500,000.00 1,800,000.00 2,400,000.00 720,000.00 8,762,788.00 150,000,000.00 60,000,000.00	1,373,407,200.00 11,000,000.00 2,500,000.00 45,000,000.00 37,500,000.00 1,800,000.00 2,400,000.00 720,000.00 8,762,788.00 150,000,000.00 60,000,000.00	2,469,720,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 90,000,000.00 75,000,000.00 9,328,800.00 9,600,000.00 2,880,000.00 600,000,000.00 240,000,000.00	2,469,720,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 90,000,000.00 75,000,000.00 9,328,800.00 9,600,000.00 2,880,000.00 600,000,000.00 240,000,000.00	APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1	
4	Pipa HDPE 110 mm tapping dari pipa dari Ø 8 res eks 500 m3 Water meter Ø 4 Gate valve all flange Ø 4 Tapping 4 x 4 Tapping 4 x 2 Flange Ø 6* Stub Flange Ø 110 mm Mur - Bout Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Unit Bh Bh Bh m' m'	12,000.00 1.00 1.00 6.00 6.00 24.00 24.00 192.00 12,000.00 12,000.00	205,810.00 11,000,000.00 2,500,000.00 15,000,000.00 12,500,000.00 388,700.00 400,000.00 15,000.00 50,000.00 20,000.00	2,469,720,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 90,000,000.00 75,000,000.00 9,328,800.00 9,600,000.00 2,880,000.00 600,000,000.00 240,000,000.00	2,469,720,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 90,000,000.00 75,000,000.00 9,328,800.00 9,600,000.00 2,880,000.00 600,000,000.00 240,000,000.00	54,000,000.00 1,400,000.00 90,000.00 1,500,000.00 125,000.00 175,000.00 60,000.00 2,082,500.00 3,750,000.00 2,500,000.00	54,000,000.00 1,400,000.00 90,000.00 1,500,000.00 125,000.00 175,000.00 60,000.00 2,082,500.00 3,750,000.00 2,500,000.00	APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1	
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 tapping dari pipa dari Ø 8 res eks 500 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2* Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Socket Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Bh Bh Bh m' m'	5,000.00 4.00 1.00 3.00 10.00 80.00 833.00 5,000.00 5,000.00	216,000.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 250,000.00 350,000.00 15,000.00 50,000.00 15,000.00 10,000.00	1,080,000,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 30,000,000.00 2,500,000.00 3,500,000.00 1,200,000.00 41,650,000.00 75,000,000.00 50,000,000.00	1,080,000,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 30,000,000.00 2,500,000.00 3,500,000.00 1,200,000.00 41,650,000.00 75,000,000.00 50,000,000.00	108,000,000.00 2,800,000.00 180,000.00 3,000,000.00 250,000.00 350,000.00 120,000.00 4,165,000.00 7,500,000.00 5,000,000.00	108,000,000.00 2,800,000.00 180,000.00 3,000,000.00 250,000.00 350,000.00 120,000.00 4,165,000.00 7,500,000.00 5,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)				82,395,760,768.00	78,337,723,288.00	2,318,890,000.00	579,722,500.00	1,159,445,000.00	Rp
6	Pipa HDPE 63 mm lapping dari pipa dari Ø 8 res eks 500 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M <sup>1</sup> Bh Bh Unit Bh Bh Bh Bh m1 m1	20,000.00 4.00 1.00 10.00 40.00 40.00 320.00 20,000.00 20,000.00	205,810.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 250,000.00 350,000.00 15,000.00 15,000.00 10,000.00	4,116,200,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 100,000,000.00 10,000,000.00 14,000,000.00 4,800,000.00 300,000,000.00 200,000,000.00	2,875,530,000.00 18,200,000.00 1,170,000.00 65,000,000.00 6,500,000.00 9,100,000.00 3,120,000.00 195,000,000.00 130,000,000.00	823,240,000.00 5,600,000.00 360,000.00 20,000,000.00 2,000,000.00 2,800,000.00 960,000.00 60,000,000.00 40,000,000.00	205,810,000.00 1,400,000.00 90,000.00 5,000,000.00 500,000.00 700,000.00 240,000.00 15,000,000.00 10,000,000.00	411,620,000.00 2,800,000.00 180,000.00 10,000,000.00 1,000,000.00 1,400,000.00 480,000.00 30,000,000.00 20,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II
A	JARINGAN TRANSMISI									
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Pembawa - Bak Prasedimentasi Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Bak Prasedimentasi - IPA Gate valve all flange Ø 12 Water meter Ø 12 Check valver Ø 12 Asasoris pipa	M <sup>1</sup> M <sup>1</sup> Bh Bh Bh Bh le	450.00 50.00 1.00 1.00 1.00 1.00	2,500,000.00 2,500,000.00 30,000,000.00 45,000,000.00 30,000,000.00 56,250,000.00	1,125,000,000.00 125,000,000.00 30,000,000.00 45,000,000.00 30,000,000.00 56,250,000.00	1,125,000,000.00 125,000,000.00 30,000,000.00 45,000,000.00 30,000,000.00 56,250,000.00				APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari IPA - res eks 500 m3 HDPE Ø 200 mm dari IPA - res eks 500 m3 Water meter Ø 8 Gate valve all flange Ø 8 Flange Ø 8" Stub Flange Ø 200 mm Mur - Bout Lap Pipa Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M <sup>1</sup> M <sup>1</sup> Bh Bh Bh Bh Bh Bh cm1 m1 m1	1,000.00 5,020.00 1.00 1.00 2.00 2.00 16.00 7,850.00 1,000.00 1,000.00	1,551,666,666.67 650,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 450,000.00 650,000.00 15,000.00 2,790.70 50,000.00 20,000.00	1,551,666,666.67 3,263,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 900,000.00 1,300,000.00 240,000.00 21,906,995.00 50,000,000.00 20,000,000.00	1,551,666,666.67 3,263,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 900,000.00 1,300,000.00 240,000.00 21,906,995.00 50,000,000.00 20,000,000.00				APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2022	2023-2023	2024-2024	2025-2025	2026-2026	
1	ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari res eks 500 m³ - res mc 1000m³ HDPE Ø 200 mm dari IPA - res eks 500 m³ Water meter Ø 8 Gate valve all flange Ø 8 Flange Ø 8" Stub Flange Ø 200 mm Mur - Bout Las Pipa - Konstruksi / Penyambungan Galian, limbah serta uji coba - Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' M' Bh Bh Bh Bh Bh cm' m1 m1	2.000,00 17.500,00 1,00 1,00 4,00 4,00 32,00 15.700,00 2.000,00 2.000,00	1.551.666,67 850.000,00 18.000.000,00 5.300.000,00 450.000,00 650.000,00 15.000,00 2.790,70 50.000,00 20.000,00	3.103.333.333,33 11.375.000.000,00 18.000.000,00 5.300.000,00 1.800.000,00 2.600.000,00 480.000,00 43.813.990,00 100.000.000,00 40.000.000,00	-	2.318.890.000,00	579.722.500,00	1.159.445.000,00	Rp	
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Penggadaan dan Pemasangan SR	Unit	2.753,00	2.000,00	5.506.000,00	3.575.900,00	1.101.200,00	275.300,00	550.600,00	APBN/APBD II	
5	<b>Pekerjaan Konstruksi</b> Peralapan Rumah Jaga (IPA) dan bak pompa IPA 100l/dt Perbaikan Res 500 m³	Ls Ls Ls Ls	1,00 2,00 2,00 1,00	20.000,00 800.000,00 8.500.000,00 400.000,00	20.000,00 1.600.000,00 17.000.000,00 400.000,00	20.000,00 1.600.000,00 17.000.000,00 400.000,00				APBN/APBD I APBN/APBD I APBN/APBD I APBN/APBD I	
6	<b>Pekerjaan Pengadaan</b> <b>1 Listrik</b> Penggadaan gardu listrik 500.000 watt (IPA) Genaset kav. 800 Kva	Ls Ls	1,00 1,00	500.000,00 2.500.000,00	500.000,00 2.500.000,00					APBN/APBD I APBN/APBD I	
2	<b>Pompa</b> Pompa kav. 60l/dt head 20 (IPA Res 500m³) Pompa kav. 60l/dt head 20 (intake - IPA)	Ls Ls	2,00 2,00	900.000,00 750.000,00	1.800.000,00 1.500.000,00					APBN/APBD I APBN/APBD I	
3	<b>Pekerjaan lain-lain</b> Andal/UkL-UPL FS DED	Ls Ls Ls	1,00 1,00 1,00	1.200.000,00 1.200.000,00 1.200.000,00	1.200.000,00 1.200.000,00 1.200.000,00					APBN/APBD I APBN/APBD I APBN/APBD I	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)</b>									
	<b>SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGIHU)</b>									
	<b>Jaringan Distribusi</b>									
1	Galvanizad Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari res 1000 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	1,551,666.67	7,758,333.33	7,758,333.33	-	-	-	APBN/APBD 1
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	5,300,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 4	Unit	5.00	17,000,000.00	85,000,000.00	85,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 2	Unit	5.00	15,000,000.00	75,000,000.00	75,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Flange Ø 8"	Bh	10.00	450,000.00	4,500,000.00	4,500,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	10.00	650,000.00	6,500,000.00	6,500,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00	1,200,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	39,250.00	2,780.70	109,534,975.00	109,534,975.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	5,000.00	50,000.00	250,000,000.00	250,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	20,000.00	100,000,000.00	100,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
2	Pipa HDPE 200 mm dari res 1000 m3	M <sup>3</sup>	20,000.00	788,200.00	15,764,000,000.00	15,764,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	5,300,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 4	Unit	10.00	17,000,000.00	170,000,000.00	170,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 2	Unit	10.00	15,000,000.00	150,000,000.00	150,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Wash out 8 x 6	Unit	2.00	22,000,000.00	44,000,000.00	44,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Flange Ø 8"	Bh	40.00	450,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	40.00	650,000.00	26,000,000.00	26,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	320.00	15,000.00	4,800,000.00	4,800,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	20,000.00	50,000.00	1,000,000,000.00	1,000,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	20,000.00	20,000.00	400,000,000.00	400,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
3	Galvanizad Iron Pipe (GIP) Ø 4 tapping dari pipa dari Ø 8 res 1000 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	457,802.40	2,289,012,000.00	2,289,012,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00	11,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00	2,500,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	5.00	15,000,000.00	75,000,000.00	75,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	5.00	12,500,000.00	62,500,000.00	62,500,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	10.00	300,000.00	3,000,000.00	3,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	10.00	400,000.00	4,000,000.00	4,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00	1,200,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	5,233.33	2,780.70	14,604,663.33	14,604,663.33	-	-	-	APBN/APBD 1



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)</b> <b>SUB ZONA I (RECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGHU)</b>				Rp. 77.806.133.633,33	Rp. 77.806.133.633,33	Rp. 5.875.603.163,22	Rp. 1.468.900.790,80	Rp. 2.937.801.581,61	
4	Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trus block, jembatan pipa	m1	5.000,00	50.000,00	250.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		m1	5.000,00	20.000,00	100.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		M'	25.000,00	205.810,00	5.145.250.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Bh	1,00	11.000.000,00	11.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Bh	1,00	2.500.000,00	2.500.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Unit	13,00	15.000.000,00	195.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Unit	13,00	12.500.000,00	162.500.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Bh	50,00	388.700,00	19.435.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Bh	50,00	400.000,00	20.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		Bh	400,00	15.000,00	6.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		m1	25.000,00	50.000,00	1.250.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
		m1	25.000,00	20.000,00	500.000.000,00	-	-	-	-	APBN/APBD 1
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 tapping dari pipa dari Ø 8 res 1000 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Socket Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trus block, jembatan pipa	M'	10.000,00	216.000,00	2.160.000.000,00	1.404.000.000,00	432.000.000,00	108.000.000,00	216.000.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	4,00	7.000.000,00	28.000.000,00	18.200.000,00	5.800.000,00	1.400.000,00	2.800.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	1,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.170.000,00	360.000,00	90.000,00	180.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Unit	5,00	10.000.000,00	50.000.000,00	32.500.000,00	10.000.000,00	2.500.000,00	5.000.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	20,00	250.000,00	5.000.000,00	3.250.000,00	1.000.000,00	250.000,00	500.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	20,00	350.000,00	7.000.000,00	4.550.000,00	1.400.000,00	350.000,00	700.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	160,00	15.000,00	2.400.000,00	1.560.000,00	480.000,00	120.000,00	240.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	1.987,00	50.000,00	83.350.000,00	54.177.500,00	16.870.000,00	4.167.500,00	8.335.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		m1	10.000,00	15.000,00	150.000.000,00	87.500.000,00	30.000.000,00	7.500.000,00	15.000.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		m1	10.000,00	10.000,00	100.000.000,00	65.000.000,00	20.000.000,00	5.000.000,00	10.000.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
6	Pipa HDPE 63 mm tapping dari pipa dari Ø 8 res 1000 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout	M'	25.000,00	205.810,00	5.145.250.000,00	3.344.412.500,00	1.028.050.000,00	257.262.500,00	514.525.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	4,00	7.000.000,00	28.000.000,00	18.200.000,00	5.800.000,00	1.400.000,00	2.800.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	1,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.170.000,00	360.000,00	90.000,00	180.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Unit	12,50	10.000.000,00	125.000.000,00	81.250.000,00	25.000.000,00	6.250.000,00	12.500.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	50,00	250.000,00	12.500.000,00	8.125.000,00	2.500.000,00	625.000,00	1.250.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	50,00	350.000,00	17.500.000,00	11.375.000,00	3.500.000,00	875.000,00	1.750.000,00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	400,00	15.000,00	6.000.000,00	3.900.000,00	1.200.000,00	300.000,00	600.000,00	APBN/APBD 1/APBD II



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2028	2027-2031	2032-2035	2036-2041	11	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
I	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA, KOTA TAMBOLAKA)</b> <b>SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LUI DAN TANARIGIHU)</b>				Rp. 77,806,133,633.33	Rp. 77,806,133,633.33	Rp. 5,875,603,193.22	Rp. 1,469,900,790.80	Rp. 2,837,801,561.61		
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	25,000.00	15,000.00	375,000,000.00	243,750,000.00	75,000,000.00	18,750,000.00	37,500,000.00	APBN/APBD I/APBD II	
		m <sup>1</sup>	25,000.00	10,000.00	250,000,000.00	182,500,000.00	50,000,000.00	12,500,000.00	25,000,000.00	APBN/APBD I/APBD II	
A	<b>Jaringan TRANSMISI</b>										
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Pembawa - Bak Prasedimentasi	M <sup>1</sup>	450.00	2,500,000.00	1,125,000,000.00	1,125,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Bak Prasedimentasi - IPA	M <sup>1</sup>	50.00	2,500,000.00	125,000,000.00	125,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 12	Bh	1.00	30,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 12	Bh	1.00	45,000,000.00	45,000,000.00	45,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Check valver Ø 12	Bh	1.00	30,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Assesoris pipa	ls	1.00	56,250,000.00	56,250,000.00	56,250,000.00				APBN/APBD 1	
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari res eks 500 m <sup>3</sup> - res mc 1000m <sup>3</sup>	M <sup>1</sup>	1,000.00	1,551,666.67	1,551,666.67	1,551,666.67				APBN/APBD 1	
	HDPE Ø 200 dari res eks 500 m <sup>3</sup> - res mc 1000m <sup>3</sup>	M <sup>1</sup>	5,020.00	650,000.00	3,265,000,000.00	3,265,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	5,300,000.00				APBN/APBD 1	
	Flange Ø 8	Bh	2.00	450,000.00	900,000.00	900,000.00				APBN/APBD 1	
	Slub Flange Ø 200 mm	Bh	2.00	650,000.00	1,300,000.00	1,300,000.00				APBN/APBD 1	
	Mur - Bout	Bh	16.00	15,000.00	240,000.00	240,000.00				APBN/APBD 1	
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	7,850.00	2,786.70	21,808,985.00	21,808,985.00				APBN/APBD 1	
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan	m <sup>1</sup>	1,000.00	50,000.00	50,000,000.00	50,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	1,000.00	20,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00				APBN/APBD 1	
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Penggadaan dan Pemasangan SR	Unit	2,778.00	2,000,000.00	5,556,000,000.00	3,611,400,000.00	1,111,200,000.00	277,800,000.00	556,600,000.00	APBN/APBD I/APBD II	
5	<b>Pekerjaan Konstruksi</b>										
	Persiapan Rumah Jaga (IPA) dan bak pompa IPA 100l/dt Res 1000m <sup>3</sup>	La	1.00	20,000,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00				APBN/APBD 1	
		La	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	800,000,000.00				APBN/APBD 1	
		La	1.00	8,500,000,000.00	8,500,000,000.00	8,500,000,000.00				APBN/APBD 1	
		La	1.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00				APBN/APBD 1	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
						7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)</b> <b>SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGHU)</b>					Rp. 77.806.133.633,33	Rp. 5.875.803.163,22	Rp. 1.468.900.790,80	Rp. 2.937.801.581,61	
6	<b>Pekerjaan Pengadaan</b>					-	-	-	-	
1	<b>Listrik</b>									
	Pengadaan gardu listrik 500.000 watt (IPA)	La	1,00	500.000.000,00	500.000.000,00					APBN/APBD 1
	Genaset kav. 600 Kva	La	1,00	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00					APBN/APBD 1
2	<b>Pompa</b>									
	Pompa kav. 60l/td head 200 (IPA Res 500ms)	La	2,00	900.000.000,00	1.800.000.000,00					APBN/APBD 1
	Pompa kav. 60l/td head 20 (mlake - IPA)	La	2,00	750.000.000,00	1.500.000.000,00					APBN/APBD 1
3	<b>Pekerjaan lain-lain</b>									
	Amdali/UKL-UPL	La	1,00	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00					APBN/APBD 1
	FS	La	1,00	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00					APBN/APBD 1
	DED	La	1,00	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00					APBN/APBD 1



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II	ZONA II (KABUPATEN SUMBA BARAT, KOTA WAIKABUBAK) SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGHU)				Rp 83,874,001,498.67	Rp 3,054,683,163.22	Rp 763,670,790.80	Rp 1,527,341,581.61		
B	Jaringan Distribusi									
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari res 1000 m3	M'	5,000.00	1,551,666.67	7,758,333,333.33	-	-	-	-	APBN/APBD 1
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 4	Unit	5.00	17,000,000.00	85,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 2	Unit	5.00	15,000,000.00	75,000,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 8"	Bh	10.00	450,000.00	4,500,000.00					APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	10.00	650,000.00	6,500,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00					APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	39,250.00	2,780.70	109,534,975.00					APBN/APBD 1
	- Konstruksi / Penyambungan									
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	5,000.00	50,000.00	250,000,000.00					APBN/APBD 1
	- Bangunan Pelengkap Jaringan									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	20,000.00	100,000,000.00					APBN/APBD 1
2	Pipa HDPE 200 mm dari res 1000 m3	M'	25,000.00	788,200.00	19,705,000,000.00					APBN/APBD 1
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 4	Unit	13.00	17,000,000.00	221,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 2	Unit	13.00	15,000,000.00	195,000,000.00					APBN/APBD 1
	Wash out 8 x 6	Unit	2.00	22,000,000.00	44,000,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 8"	Bh	50.00	450,000.00	22,500,000.00					APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	50.00	650,000.00	32,500,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	400.00	15,000.00	6,000,000.00					APBN/APBD 1
	- Konstruksi / Penyambungan									
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	25,000.00	50,000.00	1,250,000,000.00					APBN/APBD 1
	- Bangunan Pelengkap Jaringan									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	25,000.00	20,000.00	500,000,000.00					APBN/APBD 1
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4 tapping dari pipa dari Ø 8 res 1000 m3	M'	5,000.00	457,802.40	2,289,012,000.00					APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	5.00	15,000,000.00	75,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	5.00	12,500,000.00	62,500,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	10.00	300,000.00	3,000,000.00					APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	10.00	400,000.00	4,000,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00					APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	5,233.33	2,780.70	14,604,663.33					APBN/APBD 1



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II	ZONA II (KABUPATEN SUMBA BARAT KOTA WAKABUBAK) SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGHU)				Rp 83,874,001,498.87	Rp 83,874,001,498.87	Rp 3,054,683,163.22	Rp 763,870,790.80	Rp 1,527,341,581.61	
4	Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	50,000.00	250,000,000.00	250,000,000.00				APBN/APBD 1
		m1	5,000.00	20,000.00	100,000,000.00	100,000,000.00				APBN/APBD 1
		M'	25,000.00	205,810.00	5,145,250,000.00	5,145,250,000.00				APBN/APBD 1
		Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00					APBN/APBD 1
		Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00					APBN/APBD 1
		Unit	13.00	15,000,000.00	195,000,000.00	195,000,000.00				APBN/APBD 1
		Unit	13.00	12,500,000.00	162,500,000.00	162,500,000.00				APBN/APBD 1
		Bh	50.00	388,700.00	19,435,000.00	19,435,000.00				APBN/APBD 1
		Bh	50.00	400,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00				APBN/APBD 1
		Bh	400.00	15,000.00	6,000,000.00	6,000,000.00				APBN/APBD 1
		m1	25,000.00	50,000.00	1,250,000,000.00	1,250,000,000.00				APBN/APBD 1
		m1	25,000.00	20,000.00	500,000,000.00	500,000,000.00				APBN/APBD 1
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 tapping dari pipa dari Ø 8 res 1000 m3	M'	10,000.00	216,000.00	2,160,000,000.00	1,404,000,000.00	432,000,000.00	108,000,000.00	216,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	4.00	7,000,000.00	28,000,000.00	18,200,000.00	5,800,000.00	1,400,000.00	2,800,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	1.00	1,800,000.00	1,800,000.00	1,170,000.00	360,000.00	90,000.00	180,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Unit	5.00	10,000,000.00	50,000,000.00	32,500,000.00	10,000,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	20.00	250,000.00	5,000,000.00	3,250,000.00	1,000,000.00	250,000.00	500,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	20.00	350,000.00	7,000,000.00	4,550,000.00	1,400,000.00	350,000.00	700,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	160.00	15,000.00	2,400,000.00	1,560,000.00	480,000.00	120,000.00	240,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	1,687.00	50,000.00	83,350,000.00	54,177,500.00	16,870,000.00	4,167,500.00	8,335,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		m1	10,000.00	15,000.00	150,000,000.00	97,500,000.00	30,000,000.00	7,500,000.00	15,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		m1	10,000.00	10,000.00	100,000,000.00	65,000,000.00	20,000,000.00	5,000,000.00	10,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
6	Pipa HDPE 63 mm tapping dari pipa dari Ø 8 res 1000 m3	M'	30,000.00	205,810.00	6,174,300,000.00	4,013,295,000.00	1,234,860,000.00	308,715,000.00	617,430,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	4.00	7,000,000.00	28,000,000.00	18,200,000.00	5,800,000.00	1,400,000.00	2,800,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	1.00	1,800,000.00	1,800,000.00	1,170,000.00	360,000.00	90,000.00	180,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Unit	15.00	10,000,000.00	150,000,000.00	97,500,000.00	30,000,000.00	7,500,000.00	15,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	60.00	250,000.00	15,000,000.00	9,750,000.00	3,000,000.00	750,000.00	1,500,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	60.00	350,000.00	21,000,000.00	13,650,000.00	4,200,000.00	1,050,000.00	2,100,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
		Bh	480.00	15,000.00	7,200,000.00	4,680,000.00	1,440,000.00	360,000.00	720,000.00	APBN/APBD 1/APBD II



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2028	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II	ZONA II (KABUPATEN SUMBA BARAT KOTA WAIKABUBAK) SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGHU)				Rp 83,674,001,498.67	Rp 83,674,001,498.67	Rp 3,054,683,163.22	Rp 763,670,790.80	Rp 1,527,341,381.61	
	Konstruksi / Penyambungan									
	Galian, limbunan serta uji coba	m <sup>3</sup>	30,000.00	15,000.00	450,000,000.00	292,500,000.00	90,000,000.00	22,500,000.00	45,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Bangunan Pelempap Jaringan	m <sup>1</sup>	30,000.00	9,418.88	282,565,816.08	183,687,760.45	56,513,163.22	14,128,290.80	28,256,581.61	APBN/APBD 1/APBD II
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa									
A	Jaringan TRANSMISI									
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Pembawa - Bak Prasedimentasi	M <sup>1</sup>	450.00	2,500,000.00	1,125,000,000.00	1,125,000,000.00				APBN/APBD 1
	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Bak Prasedimentasi - IPA	M <sup>1</sup>	50.00	2,500,000.00	125,000,000.00	125,000,000.00				APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 12	Bh	1.00	30,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00				APBN/APBD 1
	Water meter Ø 12	Bh	1.00	45,000,000.00	45,000,000.00	45,000,000.00				APBN/APBD 1
	Check valver Ø 12	Bh	1.00	30,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00				APBN/APBD 1
	Aesorensis pipa	ls	1.00	56,250,000.00	56,250,000.00	56,250,000.00				APBN/APBD 1
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari res eks 500 m <sup>3</sup> - res mc 1000m <sup>3</sup>	M <sup>2</sup>	1,150.00	1,551,666.67	1,784,416,666.67	1,784,416,666.67				APBN/APBD 1
	HDPE dia 160 mm dari res eks 500 m <sup>3</sup> - res mc 1000m <sup>3</sup>	M <sup>2</sup>	4,891.00	650,000.00	3,179,150,000.00	3,179,150,000.00				APBN/APBD 1
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00				APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	5,300,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 4	Unit	1.15	17,000,000.00	19,550,000.00	19,550,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 8 x 2	Unit	1.15	15,000,000.00	17,250,000.00	17,250,000.00				APBN/APBD 1
	Flange Ø 8"	Bh	2.30	450,000.00	1,035,000.00	1,035,000.00				APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	2.30	650,000.00	1,495,000.00	1,495,000.00				APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	18.40	15,000.00	276,000.00	276,000.00				APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	9,027.50	2,790.70	25,183,044.25	25,183,044.25				APBN/APBD 1
	Konstruksi / Penyambungan									
	Galian, limbunan serta uji coba									
	Bangunan Pelempap Jaringan									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa									
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Pengadaan dan Pemasangan SR	Unit	2,778.00	2,000,000.00	5,556,000,000.00	3,611,400,000.00	1,111,200,000.00	277,800,000.00	555,600,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
5	Pekerjaan Konstruksi									
	Parasepan	Ls	1.00	20,000,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00				APBN/APBD 1
	Rumah Jaga (IPA) dan bak pompa	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	800,000,000.00				APBN/APBD 1
	IPA 100lit/dt	Ls	1.00	8,500,000,000.00	8,500,000,000.00	8,500,000,000.00				APBN/APBD 1
	Res 1000m <sup>3</sup>	Ls	1.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00				APBN/APBD 1



No	Uraian	Satian	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA	
						2022-2028	2027-2031	2032-2035	2036-2041		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
II	ZONA II KABUPATEN SUMBA BARAT KOTA WAIKABUBAK										
	SUB ZONA I (KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA, LOLI DAN TANARIGHU)										
6	Pekerjaan Pengadaan										
1	Litrik										
	Pengadaan gardu listrik 500.000 watt (IPA)	Ls	1,00	500.000.000,00	500.000.000,00					APBN/APBD 1	
	Genset kav. 600 Kva	Ls	1,00	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00					APBN/APBD 1	
2	Pompa										
	Pompa kav. 60ltdt head 200 (IPA Res 500m3)	Ls	2,00	900.000.000,00	1.800.000.000,00					APBN/APBD 1	
	Pompa kav. 60ltdt head 20 (intake - IPA)	Ls	2,00	750.000.000,00	1.500.000.000,00					APBN/APBD 1	
3	Pekerjaan lain-lain										
	Amdal/UKL-UPL	Ls	1,00	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00					APBN/APBD 1	
	FS	Ls	1,00	1.250.000.000,00	1.250.000.000,00					APBN/APBD 1	
	DED	Ls	1,00	1.250.000.000,00	1.250.000.000,00					APBN/APBD 1	
					Rp. 243.875.815.900,00	Rp. 239.817.858.400,00	Rp. 11.249.176.328,43	Rp. 2.812.294.081,61	Rp. 5.624.585.183,22		

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
(PERENCANAAN RISPAAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



PEKERJAAN : SPAM Bondoboghis Sumba Barat Daya dan Sumba Barat  
 LOKASI : SUMBA BARAT DAYA  
 T.A. : 2021

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA	
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA)				23,224,139,183.33	21,669,845,683.33	883,826,000.00	225,466,500.00	446,913,000.00		Rp.
A	SUB ZONA I (KECAMATAN LOYRA)										
1	Jaringan Distribusi										
	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 6" dari res 400 m3	M <sup>3</sup>	1,000.00	833,000,000.00	833,000,000.00						APBN/APBD 1
	Water meter Ø 6	Bh	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00						APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 6	Bh	1.00	4,300,000.00	4,300,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 4	Unit	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 2	Unit	1.00	12,000,000.00	12,000,000.00						APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Bh	2.00	380,000.00	760,000.00						APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 160 mm	Bh	2.00	425,000.00	850,000.00						APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	16.00	15,000.00	240,000.00						APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	7,850.00	2,760.70	21,906,995.00						APBN/APBD 1
	- Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, timbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	1,000.00	50,000,000.00	50,000,000.00						APBN/APBD 1
	- Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jambalan pipa	m <sup>1</sup>	1,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00						APBN/APBD 1
2	Pipa HDPE 160 mm dari res 400 m3	M <sup>3</sup>	4,000.00	540,000,000.00	2,160,000,000.00						APBN/APBD 1
	Water meter Ø 6	Bh	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00						APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 6	Bh	1.00	4,300,000.00	4,300,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 4	Unit	2.00	15,000,000.00	30,000,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 2	Unit	2.00	12,000,000.00	24,000,000.00						APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Unit	2.00	380,000.00	760,000.00						APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 160 mm	Bh	8.00	425,000.00	3,400,000.00						APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	64.00	15,000.00	960,000.00						APBN/APBD 1
	- Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, timbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	4,000.00	50,000,000.00	200,000,000.00						APBN/APBD 1
	- Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jambalan pipa	m <sup>1</sup>	4,000.00	20,000,000.00	80,000,000.00						APBN/APBD 1
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4 tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m3	M <sup>3</sup>	2,000.00	457,802.40	915,604,800.00						APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00						APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,600,000.00	2,600,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	2.00	15,000,000.00	30,000,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	2.00	12,500,000.00	25,000,000.00						APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	4.00	300,000.00	1,200,000.00						APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	4.00	400,000.00	1,600,000.00						APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	32.00	15,000.00	480,000.00						APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	10,466.67	2,790.70	29,209,326.67						APBN/APBD 1



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA)</b>				23.224.139.193.33						
	<b>SUB ZONA I (KECAMATAN LOYRA)</b>					21.659.943.863.33	893.826.000.00	223.456.500.00	446.913.000.00	Rp	
4	Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	2.000.00	50.000.00	100.000.000.00					APBN/APBD 1	
		m1	2.000.00	20.000.00	40.000.000.00					APBN/APBD 1	
		M'	6.000.00	205.810.00	1.234.860.000.00					APBN/APBD 1	
		Bh	1.00	11.000.000.00	11.000.000.00					APBN/APBD 1	
		Bh	1.00	2.500.000.00	2.500.000.00					APBN/APBD 1	
		Unit	3.00	15.000.000.00	45.000.000.00					APBN/APBD 1	
		Unit	3.00	12.500.000.00	37.500.000.00					APBN/APBD 1	
		Bh	12.00	388.700.00	4.664.400.00					APBN/APBD 1	
		Bh	12.00	400.000.00	4.800.000.00					APBN/APBD 1	
		Bh	96.00	15.000.00	1.440.000.00					APBN/APBD 1	
		m1	6.000.00	50.000.00	300.000.000.00					APBN/APBD 1	
		m1	6.000.00	20.000.00	120.000.000.00					APBN/APBD 1	
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m3	M'	2.000.00	216.000.00	432.000.000.00		86.400.000.00	21.600.000.00	43.200.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	4.00	7.000.000.00	28.000.000.00		5.600.000.00	1.400.000.00	2.800.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	1.00	1.800.000.00	1.800.000.00		360.000.00	90.000.00	180.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Unit	1.00	10.000.000.00	10.000.000.00		2.000.000.00	500.000.00	1.000.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	4.00	250.000.00	1.000.000.00		650.000.00	50.000.00	100.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	4.00	350.000.00	1.400.000.00		910.000.00	70.000.00	140.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	32.00	15.000.00	480.000.00		312.000.00	24.000.00	48.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	333.00	50.000.00	16.650.000.00		3.330.000.00	632.500.00	1.665.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		m1	2.000.00	15.000.00	30.000.000.00		6.000.000.00	1.500.000.00	3.000.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		m1	2.000.00	10.000.00	20.000.000.00		4.000.000.00	1.000.000.00	2.000.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
6	Pipa HDPE 63 mm tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m3	M'	8.000.00	205.810.00	1.646.480.000.00		329.296.000.00	82.324.000.00	164.648.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	4.00	7.000.000.00	28.000.000.00		5.600.000.00	1.400.000.00	2.800.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	1.00	1.800.000.00	1.800.000.00		360.000.00	90.000.00	180.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Unit	4.00	10.000.000.00	40.000.000.00		8.000.000.00	2.000.000.00	4.000.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	16.00	250.000.00	4.000.000.00		2.600.000.00	200.000.00	400.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	16.00	350.000.00	5.600.000.00		1.120.000.00	280.000.00	560.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		Bh	128.00	15.000.00	1.920.000.00		384.000.00	96.000.00	192.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		m1	8.000.00	15.000.00	120.000.000.00		24.000.000.00	6.000.000.00	12.000.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		m1	8.000.00	10.000.00	80.000.000.00		16.000.000.00	4.000.000.00	8.000.000.00	APBN/APBD 1/APBD II	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA)</b>				23,224,138,183.33	21,658,943,663.33	893,826,000.00	223,456,500.00	446,913,000.00	Rp	
	<b>SUB ZONA I (KECAMATAN LOYRA)</b>										
<b>A</b>	<b>Jaringan TRANSMISI</b>										
1	Pelindung mata air dan bronckaplering bak pompa	ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00	500,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
		ls	1.00	250,000,000.00	250,000,000.00	250,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari IPA - res 400 m3 HDPE Ø 200 mm dari IPA - res 400 m3	M <sup>3</sup>	1,000.00	1,551,666,666.67	1,551,666,666.67	1,551,666,666.67	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 8	M <sup>3</sup>	2,300.00	788,200.00	1,812,860,000.00	1,812,860,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Tapping 8 x 4	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	5,300,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Tapping 8 x 2	Unit	1.00	17,000,000.00	17,000,000.00	17,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Flange Ø 8"	Unit	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00	15,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	2.00	450,000.00	900,000.00	900,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Mur - Bout	Bh	2.00	1,300,000.00	2,600,000.00	2,600,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Las Pipa	Bh	15.00	15,000.00	225,000.00	225,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Las Pipa	cm1	7,850.00	2,790.70	21,906,995.00	21,906,995.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>										
	Galian, timbunan serta uji coba	m <sup>3</sup>	3,300.00	50,000.00	165,000,000.00	165,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>										
	Bkk kontrol, Truat block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	3,300.00	20,000.00	66,000,000.00	66,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Pengadaan dan Pemasangan SR	Unit	1,000.00	2,000,000.00	2,000,000,000.00	2,000,000,000.00	400,000,000.00	100,000,000.00	200,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
5	<b>Pekerjaan Konstruksi</b>										
	Persewaan	Ls	1.00	20,000,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Rumah Jaga	Ls	2.00	800,000,000.00	1,600,000,000.00	1,600,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
6	<b>Pekerjaan Pengadaan</b>										
1	<b>Listrik</b>										
	Pengadaan gendru listrik 500.000 watt (IPA)	Ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00	500,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	Genset kav. 300 Kva	Ls	1.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
2	<b>Pompa</b>										
	Pompa kav. 60(kdt head 200 (bak - Res 400m3)	Ls	1.00	900,000,000.00	900,000,000.00	900,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
3	<b>Pekerjaan lain-lain</b>										
	Amal/UJKL-UPL	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	FS	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	
	DED	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	APBN/APBD 1	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2028	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA II (KABUPATEN BUMBA BARAT DAN BUMBA TENGAH)</b>									
	<b>SUB ZONA II (KECAMATAN TANARIGIH DAN MAMBORO)</b>				27.334.411,648.67	25.467.659,442.12	1.066.715,546.50	266.678,886.05	533.357,773.30	Rp
<b>A</b>	<b>Jerohan Distribusi</b>									
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 6" dari res 400 m <sup>3</sup>	M <sup>3</sup>	1,000.00	833,000,000.00	833,000,000.00					APBN/APBD 1
	Water meter Ø 6	Bh	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 6	Bh	1.00	4,300,000.00	4,300,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 4	Unit	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 2	Unit	1.00	12,000,000.00	12,000,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Bh	2.00	360,000.00	760,000.00					APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 160 mm	Bh	2.00	425,000.00	850,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	16.00	15,000.00	240,000.00					APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	7,850.00	2,790.70	21,906,995.00					APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, imbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	1,000.00	50,000.00	50,000,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jambalan pipa	m <sup>1</sup>	1,000.00	20,000.00	20,000,000.00					APBN/APBD 1
2	Pipa HDPE 160 mm dari res 400 m <sup>3</sup>	M <sup>3</sup>	7,000.00	540,000.00	3,780,000,000.00					APBN/APBD 1
	Water meter Ø 6	Bh	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 6	Bh	1.00	4,300,000.00	4,300,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 4	Unit	4.00	15,000,000.00	60,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 2	Unit	4.00	12,000,000.00	48,000,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Unit	2.00	380,000.00	760,000.00					APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 160 mm	Bh	14.00	425,000.00	5,950,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	112.00	15,000.00	1,680,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, imbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	7,000.00	50,000.00	350,000,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jambalan pipa	m <sup>1</sup>	7,000.00	20,000.00	140,000,000.00					APBN/APBD 1
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4" tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m <sup>3</sup>	M <sup>3</sup>	2,000.00	457,802.40	915,604,800.00					APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	2.00	15,000,000.00	30,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	2.00	12,500,000.00	25,000,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	4.00	300,000.00	1,200,000.00					APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	4.00	400,000.00	1,600,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	32.00	15,000.00	480,000.00					APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	10,466.67	2,760.70	29,209,326.67					APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, imbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	2,000.00	50,000.00	100,000,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jambalan pipa	m <sup>1</sup>	2,000.00	20,000.00	40,000,000.00					APBN/APBD 1



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>I. ZONA II (KABUPATEN SUMBA BARAT DAN SUMBA TENGAH)</b>										
<b>SUB ZONA II (KECAMATAN TANARIGIHU DAN MAMBORO)</b>										
4	Pipe HDPE 110 mm tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m3 Water meter Ø 4 Gate valve all flange Ø 4 Tapping 4 x 4 Tapping 4 x 2 Flange Ø 6" Stub Flange Ø 110 mm Mur - Bout Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Unit Bh Bh Bh m1 m1	6,000.00 1,00 1,00 3,00 3,00 12,00 12,00 96,00	205,810.00 11,000,000.00 2,500,000.00 15,000,000.00 12,500,000.00 368,700.00 4,000,000.00 15,000.00 50,000.00 20,000.00	1,234,860,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 45,000,000.00 37,500,000.00 4,664,400.00 4,800,000.00 1,440,000.00 300,000,000.00 120,000,000.00	1,234,860,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 45,000,000.00 37,500,000.00 4,664,400.00 4,800,000.00 1,440,000.00 300,000,000.00 120,000,000.00	1,066,715,546.60	266,678,886.85	533,357,773.30	APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Socket Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Bh Bh Bh Bh m1 m1	2,450.00 4,00 1,00 1,00 5,00 5,00 40,00 408,00	216,000.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 280,000.00 350,000.00 15,000.00 50,000.00 15,000.00 6,984.58	528,200,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 1,280,000.00 1,750,000.00 600,000.00 20,400,000.00 36,750,000.00 17,112,233.00	105,840,000.00 5,600,000.00 360,000.00 2,000,000.00 82,500.00 250,000.00 380,000.00 13,260,000.00 23,887,500.00 11,122,951.45	26,460,000.00 1,400,000.00 90,000.00 500,000.00 62,500.00 87,500.00 30,000.00 1,020,000.00 1,837,500.00 855,611.65	52,920,000.00 2,800,000.00 180,000.00 1,000,000.00 125,000.00 175,000.00 60,000.00 2,040,000.00 3,675,000.00 1,711,223.30	APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II	
6	Pipe HDPE 63 mm tapping dari pipa dari Ø 6" res 400 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Bh Bh Bh m1 m1	13,550.00 4,00 1,00 7,00 27,00 27,00 216,00	205,810.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 250,000.00 350,000.00 15,000.00 15,000.00 10,000.00	2,788,725,500.00 28,000,000.00 1,800,000.00 70,000,000.00 6,750,000.00 9,450,000.00 3,240,000.00 203,250,000.00 135,500,000.00	1,812,671,675.00 18,200,000.00 1,170,000.00 45,500,000.00 4,387,500.00 6,142,500.00 2,108,000.00 132,112,500.00 88,075,000.00	139,436,275.00 1,400,000.00 90,000.00 3,500,000.00 337,500.00 472,500.00 162,000.00 10,162,500.00 6,775,000.00	278,872,550.00 2,800,000.00 180,000.00 7,000,000.00 675,000.00 945,000.00 324,000.00 20,325,000.00 13,650,000.00	APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA		
						2022-2028	2027-2031	2032-2035	2036-2041	10		11	
1		3	4	5	6	7	8	9	10				
<b>ZONA II (KABUPATEN SUMBA BARAT DAN SUMBA TENGAH)</b> <b>SUB ZONA II (KECAMATAN TANARIGUHU DAN MAMBORO)</b>													
A Jaringan TRANSMISI						25,487,659,442.12	1,066,715,546.60	266,878,886.65	533,357,773.30	Rp			
1	1 Pelindung mata air dan broncklaptering bak pompa	ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
2	2 Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari IPA - res 400 m3	M'	1,200.00	1,551,666.67	1,862,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	HDPE Ø 200 mm dari IPA - res 400 m3	M'	3,500.00	788,200.00	2,758,700,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Tapping 8 x 4	Unit	1.00	17,000,000.00	17,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Tapping 8 x 2	Unit	1.00	15,000,000.00	15,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Flange Ø 8"	Bh	2.00	450,000.00	900,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	2.00	650,000.00	1,300,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Mur - Bout	Bh	16.00	15,000.00	240,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Las Pipa	cm1	9,420.00	2,790.70	26,288,364.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba	m1	4,700.00	50,000.00	235,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	4,700.00	20,000.00	94,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
4	4 Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Pengadaan dan Pemasangan SR	Unit	720.00	2,000,000.00	1,440,000,000.00	856,000,000.00	288,000,000.00	72,000,000.00	144,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II			
5	5 Pekerjaan Konstruksi Penilaian Rumah Jaga	Ls	1.00	20,000,000.00	20,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
		Ls	2.00	800,000,000.00	1,600,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
6	6 Pekerjaan Pengadaan Listrik	Ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Pengadaan gardu listrik 500.000 watt (IPA)	Ls	1.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Genaset kav. 300 Kva	Ls	1.00	900,000,000.00	900,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
2	2 Pompa	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Pompa kav. 80litrt head 200 (bak - Res 400m3)	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
3	3 Pekerjaan lain-lain	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	Andal/UKL-UPL	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	FS	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
	DED	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00	-	-	-	-	APBN/APBD 1			
						Rp	47,127,603,125.45	Rp	1,960,541,546.60	Rp	490,136,306.65	Rp	960,270,773.30



PEKERJAAN : SPAM Wekabuni Sumba Barat dan Sumba Tengah  
 LOKASI : SUMBA BARAT DAYA  
 T.A. : 2021

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>I</b>	<b>ZONA I (KEC. LOLI SUMBA BARAT DAN KEC. MAMBORO SUMBA TENGAH)</b>				<b>38.851,812.915,00</b>	<b>34.472.256.010,25</b>	<b>2.502.803.945,57</b>	<b>625.650.956,39</b>	<b>1.251.301.972,78</b>	<b>Rp</b>
<b>A</b>	<b>Jaringan Distribusi</b>									
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 6" dari res 500 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	833,000.00	4,165,000,000.00	4,165,000,000.00				APBN/APBD 1
	Water meter Ø 6	Bh	1,00	15,000,000.00	15,000,000.00	15,000,000.00				APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 6	Bh	1,00	4,300,000.00	4,300,000.00	4,300,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 4	Unit	5,00	15,000,000.00	75,000,000.00	75,000,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 2	Unit	5,00	12,000,000.00	60,000,000.00	60,000,000.00				APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Bh	10,00	380,000.00	3,800,000.00	3,800,000.00				APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 160 mm	Bh	10,00	425,000.00	4,250,000.00	4,250,000.00				APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80,00	15,000.00	1,200,000.00	1,200,000.00				APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	39,250.00	2,790,70	109,534,975.00	109,534,975.00				APBN/APBD 1
	<b>- Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	5,000.00	50,000.00	250,000,000.00	250,000,000.00				APBN/APBD 1
	<b>- Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	20,000.00	100,000,000.00	100,000,000.00				APBN/APBD 1
2	Pipa HDPE 160 mm dari res 500 m3	M <sup>3</sup>	9,000.00	540,000.00	4,860,000,000.00	4,860,000,000.00				APBN/APBD 1
	Water meter Ø 6	Bh	1,00	15,000,000.00	15,000,000.00	15,000,000.00				APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 6	Bh	1,00	4,300,000.00	4,300,000.00	4,300,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 4	Unit	5,00	15,000,000.00	75,000,000.00	75,000,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 6 x 2	Unit	5,00	12,000,000.00	60,000,000.00	60,000,000.00				APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Unit	2,00	380,000.00	760,000.00	760,000.00				APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 160 mm	Bh	18,00	425,000.00	7,650,000.00	7,650,000.00				APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	144,00	15,000.00	2,160,000.00	2,160,000.00				APBN/APBD 1
	<b>- Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	9,000.00	50,000.00	450,000,000.00	450,000,000.00				APBN/APBD 1
	<b>- Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	9,000.00	20,000.00	180,000,000.00	180,000,000.00				APBN/APBD 1
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4 tapping dari pipa dari Ø 6" res 500 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	457,802.40	2,289,012,000.00	2,289,012,000.00				APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1,00	11,000,000.00	11,000,000.00	11,000,000.00				APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1,00	2,500,000.00	2,500,000.00	2,500,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	5,00	15,000,000.00	75,000,000.00	75,000,000.00				APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	5,00	12,500,000.00	62,500,000.00	62,500,000.00				APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	10,00	300,000.00	3,000,000.00	3,000,000.00				APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	10,00	400,000.00	4,000,000.00	4,000,000.00				APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80,00	15,000.00	1,200,000.00	1,200,000.00				APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	26,186.67	2,790,70	73,023,316.67	73,023,316.67				APBN/APBD 1

BELANJA JASA KONSULTANSI PENGELOLAAN DAN PENGELOLAAN  
 SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) WILAYAH SUMBA  
 (PERENCANAAN RISPAM - REGIONAL LINTAS KABUPATEN/KOTA)



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	I ZONA I (KEC. LOLI SUMBA BARAT DAN KEC. MAMBORO SUMBA TENGAH)	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	50,000.00	38,851,812,915.00	34,472,256,910.26	2,502,603,945.57	625,650,986.39	1,251,301,972.78	Rp
4	Pipa HDPE 110 mm tapping dari pipa dari Ø 6" res 500 m3 Water meter Ø 4 Gate valve all flange Ø 4 Tapping 4 x 4 Flange Ø 6" Sub Flange Ø 110 mm Mur - Bout	M' Bh Bh Unit Unit Bh Bh Bh	9,000.00 1.00 1.00 5.00 5.00 18.00 18.00 144.00	205,810.00 11,000,000.00 2,500,000.00 15,000,000.00 12,500,000.00 388,700.00 400,000.00 15,000.00	1,852,290,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 75,000,000.00 62,500,000.00 6,986,600.00 7,200,000.00 2,160,000.00	250,000,000.00 100,000,000.00 1,852,290,000.00 11,000,000.00 2,500,000.00 75,000,000.00 62,500,000.00 6,986,600.00 7,200,000.00 2,160,000.00				APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	9,000.00	50,000.00	450,000,000.00	450,000,000.00				APBN/APBD 1
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	9,000.00	20,000.00	180,000,000.00	180,000,000.00				APBN/APBD 1
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 tapping dari pipa dari Ø 6" res 500 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Sub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Socket	M' Bh Bh Unit Bh Bh Bh Bh	10,000.00 4.00 1.00 5.00 20.00 160.00 1,667.00	216,000.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 250,000.00 350,000.00 15,000.00 50,000.00	2,160,000,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 50,000,000.00 5,000,000.00 7,000,000.00 2,400,000.00 83,350,000.00	1,404,000,000.00 18,200,000.00 1,170,000.00 32,500,000.00 3,250,000.00 4,550,000.00 1,560,000.00 54,177,500.00	432,000,000.00 5,600,000.00 360,000.00 10,000,000.00 250,000.00 1,400,000.00 480,000.00 16,670,000.00	216,000,000.00 2,800,000.00 180,000.00 5,000,000.00 500,000.00 700,000.00 240,000.00 8,335,000.00		APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	10,000.00	15,000.00	150,000,000.00	97,500,000.00	30,000,000.00	7,500,000.00	15,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	10,000.00	10,000.00	100,000,000.00	65,000,000.00	20,000,000.00	5,000,000.00	10,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
6	Pipa HDPE 63 mm tapping dari pipa dari Ø 6" res 500 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Sub Flange Ø 63 mm Mur - Bout	M' Bh Bh Unit Bh Bh Bh	30,000.00 4.00 1.00 15.00 80.00 80.00 480.00	205,810.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 250,000.00 350,000.00 15,000.00	6,174,300,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 150,000,000.00 15,000,000.00 21,000,000.00 7,200,000.00	4,013,295,000.00 18,200,000.00 1,170,000.00 97,500,000.00 9,750,000.00 13,650,000.00 4,680,000.00	1,234,860,000.00 5,600,000.00 360,000.00 30,000,000.00 3,000,000.00 4,200,000.00 1,440,000.00	308,715,000.00 1,400,000.00 90,000.00 7,500,000.00 750,000.00 1,050,000.00 360,000.00	617,430,000.00 2,800,000.00 180,000.00 15,000,000.00 1,500,000.00 2,100,000.00 720,000.00	APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	30,000.00	15,000.00	450,000,000.00	292,500,000.00	90,000,000.00	22,500,000.00	45,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Konstruksi / Penyambungan Galian, limbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	30,000.00	9,605.66	288,169,727.83	187,310,323.08	57,633,945.57	14,408,486.38	28,816,972.78	APBN/APBD 1/APBD II



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA					
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041						
1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
<b>ZONA I (KEC. LOLI SUMBA BARAT DAN KEC. MAMBORO SUMBA TENGAH)</b>						34,472,256,010.26	2,502,603,945.57	625,650,986.39	1,251,301,972.78	Rp					
<b>A Jaringan TRANSMISI</b>															
1	Peindung meta air den brondkapleiring bak pompa	ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00					APBN/APBD 1					
		ls	1.00	250,000,000.00	250,000,000.00					APBN/APBD 1					
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dal IPA - res 500 m3	M <sup>3</sup>	900.00	1,396,500,000.00	1,396,500,000.00					APBN/APBD 1					
	HDPE Ø 200 mm dal IPA - res 500 m3	M <sup>3</sup>	-	788,200.00	0.00					APBN/APBD 1					
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00					APBN/APBD 1					
	Cate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00					APBN/APBD 1					
	Flange Ø 8"	Bh	2.00	450,000.00	900,000.00					APBN/APBD 1					
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	2.00	650,000.00	1,300,000.00					APBN/APBD 1					
	Mur - Bout	Bh	16.00	240,000.00	240,000.00					APBN/APBD 1					
	Las Pipa	cm1	7,065.00	2,790.70	19,716,295.50					APBN/APBD 1					
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>														
	Galian, timbunan serta uji coba	m1	900.00	50,000.00	45,000,000.00					APBN/APBD 1					
	Bangunan Pelengkap Jaringan	m1	900.00	20,000.00	18,000,000.00					APBN/APBD 1					
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa														
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Pengadaan dan Pemasangan SR	Unit	1,395.00	2,000,000.00	2,790,000,000.00		558,000,000.00	139,500,000.00	279,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II					
<b>5 Pekerjaan Konstruksi</b>															
	Peralapan	Ls	1.00	20,000,000.00	20,000,000.00					APBN/APBD 1					
	Reservoir 400 m3	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00					APBN/APBD 1					
	Rumah jaga	Ls	2.00	500,000,000.00	1,000,000,000.00					APBN/APBD 1					
<b>6 Pekerjaan Pengadaan</b>															
	<b>- Listrik</b>														
	Pengadaan gendru listrik 500.000 watt (PA)	Ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00					APBN/APBD 1					
	Genset kav. 300 Kva	Ls	1.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00					APBN/APBD 1					
	<b>- Pompa</b>														
	Pompa kav. 60l/dt head 200 (bak - Res 500m3)	Ls	1.00	900,000,000.00	900,000,000.00					APBN/APBD 1					
	<b>- Pekerjaan lain-lain</b>														
	Amdal/UKL-UPL	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00					APBN/APBD 1					
	FS	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00					APBN/APBD 1					
	DED	Ls	1.00	800,000,000.00	800,000,000.00					APBN/APBD 1					
<b>Total</b>						Rp	38,851,812,915.00	Rp	34,472,256,010.26	Rp	2,502,603,945.57	Rp	625,650,986.39	Rp	1,251,301,972.78



PEKERJAAN : SPAM Kedahang Sumba Timur dan Sumba Tengah  
 LOKASI : SUMBA BARAT DAYA  
 T.A. : 2021

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGABAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I	ZONA I (KEC. MAHAHURA SUMBA TIMUR DAN KEC. UMBU RATU NGGAY SUMBA TENGAH)				43,986,295,736.00	39,730,599,615.55	2,437,563,487.40	609,380,874.35	1,216,781,748.70		Rp
A	Jaringan Distribusi										
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4" res 500 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	457,802.40	2,289,012,000.00						APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00						APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	5.00	15,000,000.00	75,000,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	5.00	12,500,000.00	62,500,000.00						APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	10.00	300,000.00	3,000,000.00						APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	10.00	400,000.00	4,000,000.00						APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00						APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm1	26,166.67	2,760.70	73,023,316.87						APBN/APBD 1
	Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, limbunan serta uji coba	m1	5,000.00	50,000.00	250,000,000.00						APBN/APBD 1
	Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	20,000.00	100,000,000.00						APBN/APBD 1
4	Pipe HDPE 110 mm res 500 m3	M <sup>3</sup>	43,000.00	205,810.00	8,849,830,000.00						APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00						APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	22.00	15,000,000.00	330,000,000.00						APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	22.00	12,500,000.00	275,000,000.00						APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Bh	86.00	388,700.00	33,428,200.00						APBN/APBD 1
	Stub Flange Ø 110 mm	Bh	86.00	400,000.00	34,400,000.00						APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	888.00	15,000.00	10,320,000.00						APBN/APBD 1
	Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, limbunan serta uji coba	m1	43,000.00	50,000.00	2,150,000,000.00						APBN/APBD 1
	Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	43,000.00	20,000.00	860,000,000.00						APBN/APBD 1
5	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2" lapping dari pipa dari Ø 4" res 500 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	216,000.00	1,080,000,000.00		216,000,000.00	54,000,000.00	108,000,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Water meter Ø 2	Bh	4.00	7,000,000.00	28,000,000.00		5,600,000.00	1,400,000.00	2,800,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Gate valve all flange Ø 2	Bh	1.00	1,800,000.00	1,800,000.00		360,000.00	90,000.00	180,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Tapping 2 x 2	Unit	3.00	10,000,000.00	30,000,000.00		6,000,000.00	1,500,000.00	3,000,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Flange Ø 2"	Bh	10.00	250,000.00	2,500,000.00		500,000.00	125,000.00	250,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Stub Flange Ø 63 mm	Bh	10.00	350,000.00	3,500,000.00		700,000.00	175,000.00	350,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00		240,000.00	60,000.00	120,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Socket	Bh	833.00	50,000.00	41,650,000.00		8,330,000.00	2,082,500.00	4,165,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, limbunan serta uji coba	m1	5,000.00	15,000.00	75,000,000.00		15,000,000.00	3,750,000.00	7,500,000.00		APBN/APBD 1/APBD II
	Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m1	5,000.00	10,000.00	50,000,000.00		10,000,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00		APBN/APBD 1/APBD II



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>ZONA I (KEC. HAHAHURA SUMBA TIMUR DAN KEC. UMBU RATU NIGGAY SUMBA TENGAH)</b>											
6	Pipa HDPE 63 mm lapping dari pipa dari Ø 4" res 500 m3 Water meter Ø 2 Gate valve all flange Ø 2 Tapping 2 x 2 Flange Ø 2" Stub Flange Ø 63 mm Mur - Bout Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' Bh Bh Unit Bh Bh Bh m1 m1	68,000.00 4.00 1.00 34.00 136.00 136.00 1,088.00 68,000.00 68,000.00	104,000.00 7,000,000.00 1,800,000.00 10,000,000.00 250,000.00 350,000.00 15,000.00 15,000.00 8,594.52	7,072,000,000.00 28,000,000.00 1,800,000.00 340,000,000.00 34,000,000.00 47,800,000.00 16,320,000.00 1,020,000,000.00 584,447,487.00	4,598,800,000.00 18,200,000.00 1,170,000.00 221,000,000.00 22,100,000.00 30,940,000.00 10,608,000.00 663,000,000.00 379,890,866.55	1,414,400,000.00 5,600,000.00 360,000.00 68,000,000.00 6,800,000.00 9,520,000.00 3,264,000.00 204,000,000.00 116,889,487.40	353,600,000.00 1,400,000.00 90,000.00 17,000,000.00 1,700,000.00 2,380,000.00 816,000.00 51,000,000.00 29,222,374.35	707,200,000.00 2,800,000.00 180,000.00 34,000,000.00 3,400,000.00 4,760,000.00 1,632,000.00 102,000,000.00 58,444,748.70	APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II APBN/APBD 1/APBD II	
<b>A Jaringan TRANSMISI</b>											
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Pembawa - Bak Prasedimentasi Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Bak Prasedimentasi - IPA Gate valve all flange Ø 12 Water meter Ø 12 Check valver Ø 12 Aesorrels pipa	M' M' Bh Bh Bh ls	150.00 50.00 1.00 1.00 1.00 1.00	2,500,000.00 2,500,000.00 30,000,000.00 45,000,000.00 30,000,000.00 18,750,000.00	375,000,000.00 125,000,000.00 30,000,000.00 45,000,000.00 30,000,000.00 18,750,000.00	375,000,000.00 125,000,000.00 30,000,000.00 45,000,000.00 30,000,000.00 18,750,000.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 - - - 4,381,399.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 0.00 0.00 0.00 4,381,399.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 - - - 4,381,399.00	APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1	
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dan IPA - res eks 500 m3 HDPE Ø 200 mm dari IPA - res eks 500 m3 Water meter Ø 8 Gate valve all flange Ø 8 Flange Ø 8" Stub Flange Ø 200 mm Mur - Bout Las Pipa Konstruksi / Penyambungan Galian, timbunan serta uji coba Bangunan Pelengkap Jaringan Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	M' M' Bh Bh Bh Bh Bh cm1 m1 m1	200.00 900.00 1.00 1.00 1.00 1.00 1.00 1,570.00 200.00 200.00	1,551,666.67 650,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 450,000.00 650,000.00 15,000.00 2,780.70 50,000.00 20,000.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 0.00 0.00 0.00 4,381,399.00 10,000,000.00 4,000,000.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 - - - 4,381,399.00 10,000,000.00 4,000,000.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 - - - 4,381,399.00 10,000,000.00 4,000,000.00	310,333,333.33 585,000,000.00 18,000,000.00 5,300,000.00 - - - 4,381,399.00 10,000,000.00 4,000,000.00	APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1		
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR) Penggadaan dan Pemasangan SR	Unit	865.00	2,000,000.00	1,730,000,000.00	1,124,500,000.00	346,000,000.00	86,500,000.00	173,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
5	Pekerjaan Konstruksi Persiapan Rumah Jaga (IPA) dan bak pompa IPA Solid Res 500 m3	Ls Ls Ls Ls	1.00 1.00 1.00 1.00	20,000,000.00 700,000,000.00 6,500,000,000.00 1,000,000,000.00	20,000,000.00 700,000,000.00 6,500,000,000.00 1,000,000,000.00	20,000,000.00 700,000,000.00 6,500,000,000.00 1,000,000,000.00	20,000,000.00 700,000,000.00 6,500,000,000.00 1,000,000,000.00	20,000,000.00 700,000,000.00 6,500,000,000.00 1,000,000,000.00	APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1 APBN/APBD 1		



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KEC. HAHAHURA SUMBA TIMUR DAN KEC. UMBU RATU NGGAY SUMBA TENGAH)</b>				<b>43,996,295,736.00</b>	<b>39,730,559,616.55</b>	<b>2,437,563,497.40</b>	<b>609,390,874.35</b>	<b>1,218,781,748.70</b>	<b>Rp</b>
6	<b>Pekerjaan Pengadaan</b>									
1	<b>Listrik</b>									
	Pengadaan gardu listrik 500.000 watt (IPA)	Ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00	500,000,000.00				APBN/APBD 1
	Genset kav. 600 Kva	Ls	1.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00				APBN/APBD 1
2	<b>Pompa</b>									
	Pompa kav. 60l/dt head 20 (IPA Res 500m3)	Ls	1.00	900,000,000.00	900,000,000.00	900,000,000.00				APBN/APBD 1
	Pompa kav. 60l/dt head 20 (Inlake - IPA)	Ls	1.00	750,000,000.00	750,000,000.00	750,000,000.00				APBN/APBD 1
3	<b>Pekerjaan lain-lain</b>									
	Amdal/UKL-UPL	Ls	1.00	650,000,000.00	650,000,000.00	650,000,000.00				APBN/APBD 1
	FS	Ls	1.00	650,000,000.00	650,000,000.00	650,000,000.00				APBN/APBD 1
	DED	Ls	1.00	650,000,000.00	650,000,000.00	650,000,000.00				APBN/APBD 1
1	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)</b>				<b>Rp 43,996,295,736.00</b>	<b>Rp 39,730,559,616.55</b>	<b>Rp 2,437,563,497.40</b>	<b>Rp 609,390,874.35</b>	<b>Rp 1,218,781,748.70</b>	<b>Rp</b>



PEKERJAAN : SPAM Wekapambal Sumba Barat dan Sumba Tengah  
 LOKASI : SUMBA BARAT DAYA  
 T.A. : 2021

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2028	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KEC. MAMBORO SUMBA TENGAH DAN KEC. TANA RIGHU SUMBA BARAT)</b>				44,720,794,803.00	41,211,448,105.58	2,005,346,798.47	501,335,199.62	1,002,670,959.23	Rp.
<b>A</b>	<b>Jaringan Distribusi</b>									
3	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 4 res 300 m3	M <sup>3</sup>	5,000.00	457,802.40	2,289,012,000.00					APBN/APBD 1
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	2,500,000.00	2,500,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	5.00	15,000,000.00	75,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	5.00	12,500,000.00	62,500,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 4"	Bh	10.00	300,000.00	3,000,000.00					APBN/APBD 1
	Sub Flange Ø 110 mm	Bh	10.00	400,000.00	4,000,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	80.00	15,000.00	1,200,000.00					APBN/APBD 1
	Las Pipa	cm <sup>1</sup>	26,166.87	2,760.70	73,023,316.87					APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, limbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	5,000.00	50,000.00	250,000,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	5,000.00	20,000.00	100,000,000.00					APBN/APBD 1
<b>4</b>	<b>Pipa HDPE 110 mm res 300 m3</b>									
	Water meter Ø 4	Bh	1.00	205,810.00	205,810,000.00					APBN/APBD 1
	Gate valve all flange Ø 4	Bh	1.00	11,000,000.00	11,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 4	Unit	16.00	2,500,000.00	40,000,000.00					APBN/APBD 1
	Tapping 4 x 2	Unit	16.00	12,500,000.00	200,000,000.00					APBN/APBD 1
	Flange Ø 6"	Bh	64.00	388,700.00	24,876,800.00					APBN/APBD 1
	Sub Flange Ø 110 mm	Bh	64.00	400,000.00	25,600,000.00					APBN/APBD 1
	Mur - Bout	Bh	512.00	15,000.00	7,680,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, limbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	32,000.00	50,000.00	1,600,000,000.00					APBN/APBD 1
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	32,000.00	20,000.00	640,000,000.00					APBN/APBD 1
<b>5</b>	<b>Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 2 lapping dari pipa dari Ø 4" res 300 m3</b>									
	Water meter Ø 2	Bh	4.00	216,000.00	864,000,000.00		302,400,000.00	75,600,000.00	151,200,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Gate valve all flange Ø 2	Bh	1.00	7,000,000.00	7,000,000.00		5,600,000.00	1,400,000.00	2,800,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Tapping 2 x 2	Unit	4.00	1,800,000.00	7,200,000.00		3,600,000.00	90,000.00	180,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Flange Ø 2"	Bh	14.00	10,000,000.00	140,000,000.00		8,000,000.00	2,000,000.00	4,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Sub Flange Ø 83 mm	Bh	14.00	280,000.00	3,920,000.00		700,000.00	175,000.00	350,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Mur - Bout	Bh	112.00	350,000.00	39,200,000.00		980,000.00	245,000.00	480,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	Socket	Bh	1,187.00	15,000.00	17,805,000.00		336,000.00	84,000.00	168,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	<b>Konstruksi / Penyambungan</b>									
	Galian, limbunan serta uji coba	m <sup>1</sup>	7,000.00	15,000.00	105,000,000.00		21,000,000.00	5,250,000.00	10,500,000.00	APBN/APBD 1/APBD II
	<b>Bangunan Pelengkap Jaringan</b>									
	Bak kontrol, Trust block, jembatan pipa	m <sup>1</sup>	7,000.00	10,000.00	70,000,000.00		14,000,000.00	3,500,000.00	7,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)					SUMBER DANA
						2022-2026	2027-2031	2032-2035	2036-2041	11	
1	ZONA I (KEC. MAMBORO SUMBA TENGAH DAN KEC. TANA RIGHU SUMBA BARAT)	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Rp
6	Pipa HDPE 63 mm lapping dari pipa dari Ø 4" res 500 m3	M <sup>3</sup>	48,000.00	104,000.00	4,992,000,000.00	3,244,800,000.00	998,400,000.00	249,600,000.00	499,200,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Water meter Ø 2	Bh	4.00	7,000,000.00	28,000,000.00	18,200,000.00	5,800,000.00	1,400,000.00	2,800,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Gate valve all flange Ø 2	Bh	1.00	1,800,000.00	1,800,000.00	1,170,000.00	360,000.00	90,000.00	180,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Tepping 2 x 2	Unit	24.00	10,000,000.00	240,000,000.00	156,000,000.00	48,000,000.00	12,000,000.00	24,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Flange Ø 2"	Bh	96.00	250,000.00	24,000,000.00	15,600,000.00	4,800,000.00	1,200,000.00	2,400,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Stub Flange Ø 63 mm	Bh	96.00	350,000.00	33,600,000.00	21,840,000.00	6,720,000.00	1,680,000.00	3,360,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Mur - Bout	Bh	768.00	15,000.00	11,520,000.00	7,488,000.00	2,304,000.00	576,000.00	1,152,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
	Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, timbunan serta uji coba										
	Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bek kontrol, Trust block, jembatan pipa										
		m1	48,000.00	15,000.00	720,000,000.00	468,000,000.00	144,000,000.00	36,000,000.00	72,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
		m1	48,000.00	8,761.54	420,563,992.33	273,360,095.02	84,110,796.47	21,027,699.62	42,055,399.23	APBN/APBD 1/APBD II	
<b>A Jaringan TRANSMISI</b>											
1	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Pembawa - Bak Prasedimentasi	M <sup>3</sup>	150.00	2,500,000.00	375,000,000.00	375,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 12 Bak Prasedimentasi - IPA	M <sup>3</sup>	50.00	2,500,000.00	125,000,000.00	125,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 12	Bh	1.00	30,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 12	Bh	1.00	45,000,000.00	45,000,000.00	45,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Check valver Ø 12	Bh	1.00	30,000,000.00	30,000,000.00	30,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Aesorele pipa	ls	1.00	18,750,000.00	18,750,000.00	18,750,000.00				APBN/APBD 1	
2	Galvanized Iron Pipe (GIP) Ø 8 dari IPA - res eks 300 m3	M <sup>3</sup>	1,200.00	1,551,666.67	1,862,000,000.00	1,862,000,000.00				APBN/APBD 1	
	HDPE Ø 200 mm dari IPA - res eks 300 m3	M <sup>3</sup>	3,990.00	650,000.00	2,593,500,000.00	2,593,500,000.00				APBN/APBD 1	
	Water meter Ø 8	Bh	1.00	18,000,000.00	18,000,000.00	18,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Gate valve all flange Ø 8	Bh	1.00	5,300,000.00	5,300,000.00	5,300,000.00				APBN/APBD 1	
	Flange Ø 8"	Bh	2.00	450,000.00	900,000.00	900,000.00				APBN/APBD 1	
	Stub Flange Ø 200 mm	Bh	2.00	650,000.00	1,300,000.00	1,300,000.00				APBN/APBD 1	
	Mur - Bout	Bh	18.00	15,000.00	240,000.00	240,000.00				APBN/APBD 1	
	Las Pipe	cm1	9,420.00	2,760.70	26,288,394.00	26,288,394.00				APBN/APBD 1	
	Konstruksi / Penyambungan										
	Galian, timbunan serta uji coba										
	Bangunan Pelengkap Jaringan										
	Bek kontrol, Trust block, jembatan pipa										
		m1	1,200.00	50,000.00	60,000,000.00	60,000,000.00				APBN/APBD 1	
		m1	1,200.00	20,000.00	24,000,000.00	24,000,000.00				APBN/APBD 1	
4	Pekerjaan Sambungan Rumah (SR)										
	Pengadaan dan Pemasangan SR										
		Unit	865.00	2,000,000.00	1,730,000,000.00	1,124,500,000.00	346,000,000.00	86,500,000.00	173,000,000.00	APBN/APBD 1/APBD II	
5	Pekerjaan Konstruksi										
	Pensilapan	ls	1.00	20,000,000.00	20,000,000.00	20,000,000.00				APBN/APBD 1	
	Rumah Jefe (IPA) dan bak pompa	ls	1.00	700,000,000.00	700,000,000.00	700,000,000.00				APBN/APBD 1	
	IPA 50l/dt	ls	1.00	6,500,000,000.00	6,500,000,000.00	6,500,000,000.00				APBN/APBD 1	
	2 x Res 300 m3	ls	2.00	600,000,000.00	1,200,000,000.00	1,200,000,000.00				APBN/APBD 1	



No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)				SUMBER DANA
						2022-2022	2027-2031	2032-2035	2036-2041	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<b>ZONA I (KEC. MAMBORO SUMBA TENGAH DAN KEC. TANA RIGHU SUMBA BARAT)</b>				<b>44,728,794,503.00</b>	<b>41,211,448,105.68</b>	<b>2,005,340,798.47</b>	<b>501,335,199.62</b>	<b>1,002,670,399.23</b>	<b>Rp</b>
8	<b>Pekerjaan Pengadaan</b>									
1	<b>Listrik</b>									
	Pengadaan gardu listrik 600.000 watt (IPA)	Ls	1.00	500,000,000.00	500,000,000.00					APBN/APBD 1
	Genset kav. 600 Kva	Ls	1.00	2,500,000,000.00	2,500,000,000.00					APBN/APBD 1
2	<b>Pompa</b>									
	Pompa kav. 60l/vdt head 200 (IPA Res 500m3)	Ls	2.00	900,000,000.00	1,800,000,000.00					APBN/APBD 1
	Pompa kav. 60l/vdt head 20 (Inlake - IPA)	Ls	2.00	750,000,000.00	1,500,000,000.00					APBN/APBD 1
3	<b>Pekerjaan lain-lain</b>									
	Amdali/UKL-UPL	Ls	1.00	850,000,000.00	850,000,000.00					APBN/APBD 1
	FS	Ls	1.00	850,000,000.00	850,000,000.00					APBN/APBD 1
	DED	Ls	1.00	850,000,000.00	850,000,000.00					APBN/APBD 1
<b>J</b>	<b>ZONA I (KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA KOTA TAMBOLAKA)</b>				<b>Rp 44,728,794,503.00</b>	<b>Rp 41,211,448,105.68</b>	<b>Rp 2,005,340,798.47</b>	<b>Rp 501,335,199.62</b>	<b>Rp 1,002,670,399.23</b>	



## BAB IX

# PENYELENGGARAAN KELEMBAGAAN PELAYANAN AIR MINUM

Penyelenggaraan pelayanan air minum merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah. Dalam proram penyelenggaraan air minum sering terjadi permasalahan khususnya di daerah-daerah yang aksesnya cukup sulit dijangkau seperti Wilayah Pulau Sumba. Salah satu masalah utama yang dihadapi dalam menyelenggarakan penyelenggaraan pelayanan air minum di Wilayah Pulau Sumba adalah tidak adanya lembaga/institusi pengelolaan yang dibentuk khusus dan memiliki kemampuan pengelolaan yang terkait dengan efektifitas, dan efisiensi. Oleh karenanya dalam penyelenggaraan SPAM perlu dilakukan penyelenggaraan lembaga pengelolaan untuk pelayanan air minum yang mampu mengelola dan melakukan pengembangan dengan baik sehingga pelayanan SPAM dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kelembagaan pengelola harus disiapkan dan dibentuk sebelum SPAM selesai dibangun agar SPAM dapat langsung beroperasi. Kelembagaan pengelolaan air minum dapat berdiri sendiri atau bekerjasama antar lembaga-lembaga terkait. Kelembagaan pengelolaan air minum dapat dibentuk oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan SPAM oleh koperasi dan BUS dilaksanakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai Surat Edaran Dirjen Cipta Karya No. 01/SE/DJCK/2008, bagi SPAM IKK yang dibangun di kabupaten yang mempunyai PDAM sehat, maka pengelolaannya diarahkan ke PDAM. Namun bagi SPAM IKK yang dibangun di kabupaten dengan PDAM kurang sehat/sakit dan daerah kabupaten pemekaran yang belum terbentuk PDAM maka diperlukan alternatif lembaga penyelenggara.

Alternatif pemilihan lembaga penyelenggaraan SPAM, mengacu pada jenis barang layanan, dan kondisi sebagai berikut:

**Tabel 9.1. Alternatif Pemilihan Lembaga Penyelenggaraan SPAM**

Jenis Barang Layanan	Kondisi	Penyelenggara
Public goods	Apabila pengelolaan SPAM IKK belum optimal dan atau kondisi sosial ekonomi masyarakat	Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)



Jenis Barang Layanan	Kondisi	Penyelenggara
Quasi Public Goods	tidak mampu membiayai operasional sistem	
	Apabila sistem sudah dimanfaatkan namun sebagian biaya operasional masih harus ditunjang pemerintah dan sudah memenuhi persyaratan Teknis, Substantif dan Administratif	Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
Private Goods	Apabila sistem sudah/akan dimanfaatkan dan kondisi sosial masyarakat secara rata-rata mampu untuk membiayai operasional	PDAM

Buletin Cipta Karya-04/Tahun VII/2010

Rencana lembaga penyelenggara SPAM di Wilayah Pulau Sumba sampai dengan 20 (dua puluh) tahun mendatang berdasarkan hasil analisa jenis barang layanan dan kondisi seperti di jelaskan pada tabel diatas maka untuk Kabupaten Sumba Timur dapat dilakukan dengan penyelenggaraan PDAM dan UPTD sedangkan untuk Kabupaten Sumba Tengah, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya Lembaga pengelola dapat dilakukan dengan 2 alternatif yaitu UPTD dan BLUD.

Jenis dan bentuk kelembagaan sebagai pengelola SPAM dari sebuah sistem penyediaan air minum yang dibangun sangat bergantung pada kemampuan karakteristik daerah. Dengan kata lain kelembagaan SPAM pada suatu daerah adalah bersifat kondisional sehingga jenis dan bentuk lembaga pengelola dari suatu daerah dengan daerah lain tidak selalu sama. Namun ada hal sangat mendasar yang harus dipenuhi untuk setiap pilihan yang diambil. Lembaga pengelola harus dapat beroperasi dengan baik dan berkelanjutan dalam melaksanakan layanan air minum pada konsumen atau pelanggan. Untuk itu pengembangan kelembagaan suatu SPAM yang dibangun diarahkan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Terpenuhinya kebutuhan air minum bagi pelanggan sesuai prinsip tepat kuantitas, kualitas dan kontinuitas
2. Memaksimalkan pelayanan bagi pelanggan
3. Meminimalkan biaya operasi dan pemeliharaan SPAM
4. Memajukan kesejahteraan pelanggan pada khususnya dan masyarakat umumnya
5. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur





## 9.1. Organisasi

Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non-fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Rencana Pengembangan Kelembagaan Penyelenggaraan SPAM meliputi beberapa hal pokok yaitu bentuk badan pengelola dan struktur organisasi, sumberdaya manusia baik jumlah maupun kualifikasinya dan penempatan tenaga kerja yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

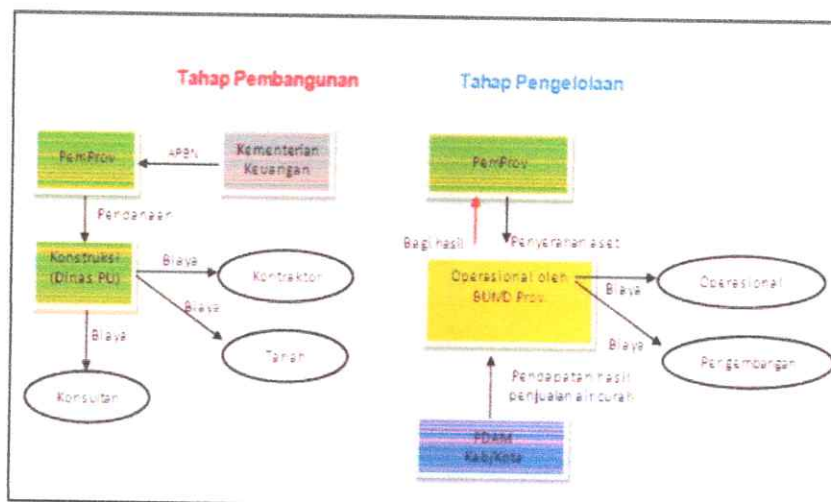
### 9.1.1. Bentuk Badan Pengelola

Beberapa model pengelolaan air minum bisa diterapkan, namun penerapannya sangat bergantung dari para stakeholder yang akan membiayai penyelenggaraan dan pembangunan SPAM. Beberapa model tersebut diantaranya BUMD (badan usaha milik daerah), BLUD (badan layanan umum daerah) dan kemitraan dengan BUS (badan usaha swasta) sebagai berikut.

#### 1. BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)

BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) merupakan bentuk perusahaan yang dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah daerah (provinsi, kabupaten atau kota). Menurut UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah. Terdapat dua bentuk BUMD, yaitu: 1) Perusahaan Umum Daerah adalah BUMD yang seluruh modalnya dimiliki oleh satu Daerah dan tidak terbagi atas saham, dan 2) Perusahaan Perseroan Daerah adalah BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh satu Daerah.

BUMD bersifat semi profit karena selain bersifat komersial segi sosial juga mendapat perhatian yang sangat besar, sehingga dalam penetapan tarif biasanya menggunakan prinsip subsidi silang.

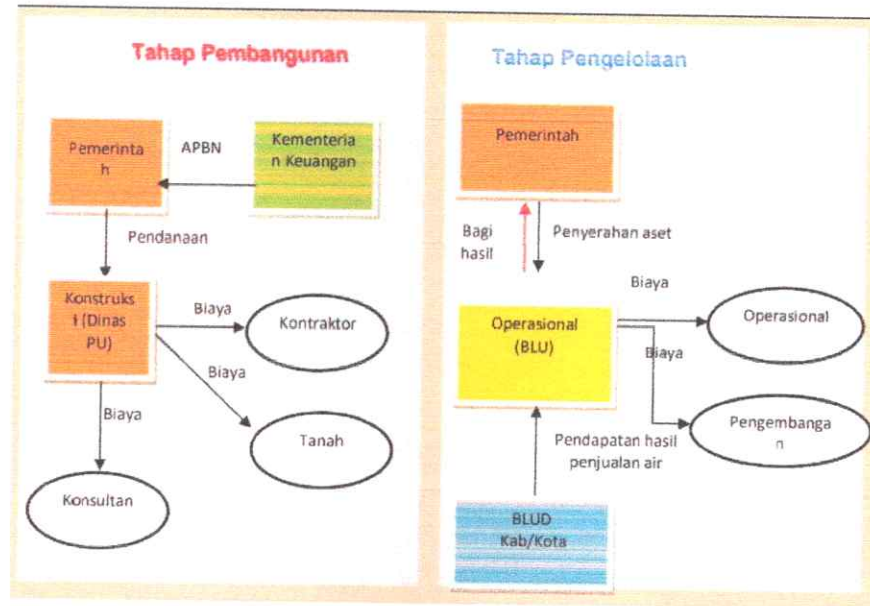


**Gambar 9.1. Tahap Pembangunan dan Pengelolaan SPAM Regional dengan Pengelola BUMD**

## 2. BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)

BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

BLUD dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Dan dalam melaksanakan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Selain itu sumber pendanaan BLUD bisa diperoleh dari beberapa sumber seperti dari APBN/APBD, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, dan pendapatan lain yang sah.



**Gambar 9.2. Tahap Pembangunan dan Pengelolaan SPAM Regional dengan Pengelola BLUD**

### 3. Kemitraan dengan BUS (Badan Usaha Swasta)

Kemitraan dengan BUS (Badan Usaha Swasta) adalah bentuk perusahaan berbadan hukum yang dibentuk oleh perorangan atau suatu badan usaha lain. Terdapat 3 jenis BUS yaitu penyelenggaraan SPAM oleh swastanisasi penuh, model Kerjasama pemerintah dan swasta serta model kontrak kerja.

#### a. Penyelenggaraan SPAM oleh Swastanisasi Penuh

Model swastanisasi Penuh dapat diterapkan bila semua biaya pembangunan serta pengelolaan sepenuhnya dikuasai dan dilaksanakan oleh swasta. Namun pengelolaan seperti ini harus mempunyai jangka waktu tertentu yang berkisar antara 25-50 tahun. Swasta diberikan hak untuk memungut biaya atas jasa yang diberikan, namun hak atas tanah, air dan aset lainnya tetap dikuasai oleh Negara setelah jangka waktu konsesi berakhir. Penguasaan selamanya oleh pihak swasta sulit dilakukan, karena dengan alasan dan bertentangan dengan UUD 45 pasal 33 ayat 3, yang menyatakan bahwa bumi, air, tanah dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat. Badan usaha swasta yang mendapatkan hak berdasarkan pelelangan, mengadakan perjanjian dalam penyelenggaraan SPAM dengan Pemerintah Daerah sesuai



kewenangannya. Perjanjian penyelenggaraan SPAM paling kurang memuat ketentuan sebagai berikut:

- ✓ Ruang lingkup penyelenggaraan;
- ✓ Standar teknis (kualitas, kuantitas dan tekanan air);
- ✓ Tarif awal dan formula perhitungan tarif;
- ✓ Jangka waktu penyelenggaraan; dan
- ✓ Hak dan kewajiban para pihak yang mengadakan perjanjian

Pedoman tentang tata cara pelelangan dan penyusunan perjanjian penyelenggaraan SPAM dan tata cara penyerahan asset, diatur lebih lanjut oleh pemerintah.

b. Model Kerjasama Pemerintah dan Swasta

Kemitraan atau KPS ini bisa dilakukan apabila investasi yang ditanamkan untuk pembangunan SPAM ditanggung bersama swasta. Dalam hal ini kedua pihak bisa membuat perjanjian atau kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama, dimana tanggung jawab dan kepemilikan sarana, prasarana, fasilitas lainnya serta penyediaan pelayanan ditanggung bersama. Dalam kerjasama ini yang perlu diperhatikan adalah kepemilikan saham, karena akan sangat berpengaruh terhadap posisi masing-masing pihak dalam mengambil suatu kebijakan perusahaan. Kerjasama seperti ini bertujuan untuk memadukan keunggulan dan kemampuan sumberdaya masing-masing pihak. Swasta biasanya unggul dalam hal permodalan, teknologi dan kemampuan manajemen, sehingga pengelolaan lebih efisien. Sedangkan dari pihak Pemerintah Provinsi mempunyai kelebihan dalam hal kewenangan dan jaminan kepercayaan masyarakat. Pemerintah Provinsi dan swasta harus bekerja sama dari tahap awal, mulai dari pembentukan lembaga sampai pada pembangunan proyek. Semuanya harus berkontribusi mulai dari pembiayaan studi kelayakan proyek sampai mempersiapkan investasi pada perusahaan baru ketika telah terbentuk.

c. Model Kontrak Kerja

Pengelolaan seperti ini bisa dilakukan bila Pemerintah Daerah tidak berniat melaksanakan pengelolaan SPAM regional. Sehingga sebagian atau seluruh dari kegiatan ini diberikan kepada swasta dengan sistem kontrak kerja (bisa berupa kontrak pelayanan, operasi dan perawatan). Swasta diberikan wewenang dan tanggungjawab oleh Pemerintah



Provinsi untuk melakukan kegiatan pelayanan, dengan prasarana serta fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan standar pelayanan, harga dan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian kontrak kerja.

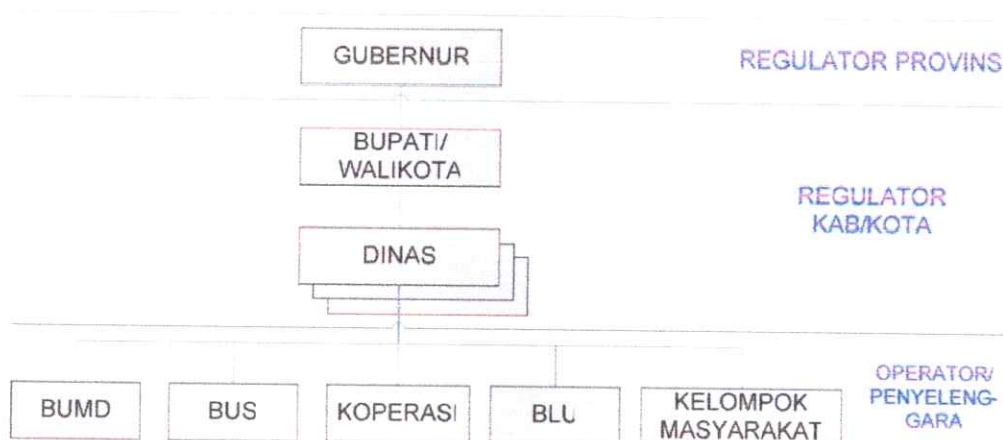
Dari alternatif model dan bentuk kelembagaan, yang akan dipilih untuk mengelola air minum di suatu Kawasan baik Kabupaten maupun Kota memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga keputusan yang akan menentukan ada di pihak Pemerintah. Beberapa kelebihan dan kekurangan dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	PDAM	UPTD	BLUD
1	Aset dipisahkan	Aset Tidak Dipisahkan	Aset Tidak Dipisahkan
2	Orientasi keuntungan	Tanpa mengutamakan mencari keuntungan (pendapatan = belanja)	Tanpa mengutamakan mencari keuntungan (pendapatan = belanja)
3	Tidak dapat melakukan diversifikasi	Tidak dapat melakukan diversifikasi	Dapat melakukan diversifikasi
4	Dikelola oleh perusahaan daerah	Dikelola unit kerja instansi pemerintah	Dikelola unit kerja instansi pemerintah
5	Pendapatan disetor ke rekening kas PDAM	Pendapatan disetor ke kas umum daerah	Pendapatan disetor ke rekening kas BLUD
6	Penerimaan dapat digunakan langsung	Penerimaan tidak dapat digunakan langsung	Penerimaan dapat digunakan langsung
7	APBN/APBD bukan merupakan pendapatan	APBN/APBD bukan merupakan pendapatan	APBN/APBD merupakan pendapatan
8	Belanja sesuai dengan anggaran	Belanja tidak boleh melampaui anggaran	Flexibilitas budget (ambang batas ditetapkan dalam RBA)
9	Boleh melakukan utang/ piutang	Tdk boleh melakukan utang/ piutang	Boleh melakukan utang/ piutang
10	Pinjaman JP dgn persetujuan KDH	Tidak boleh melakukan pinjaman jangka panjang	Pinjaman JP dgn persetujuan KDH
11	Investasi JP dgn persetujuan KDH	Tidak boleh melakukan investasi	Investasi JP dgn persetujuan KDH
12	Boleh melakukan kerjasama	Tidak boleh melakukan kerjasama	Boleh melakukan kerjasama
13	Pengadaan barang sesuai aturan perusahaan	Pengadaan barang sesuai dengan Kepres 54/2010	Utik pendapatan Non APBD/APBN dpt tdk dgn Kepres 54/2010
14	Pegawai perusahaan	Pegawai PNS	Pegawai boleh PNS dan Non PNS
15	Ada Dewan Pengawas	Tidak ada dewan pengawas	Dimungkinkan ada dewan pengawas
16	Aturan penggajian sesuai dgn peraturan di perusahaan	Aturan penggajian PNS	Remunerasi disesuaikan dgn tanggung jawab dan profesionalisme
17	Lap. Keuangan.: Standar Akuntansi Keuangan/SAK (lap. operasional, neraca, Cash flow, Catatan Atas Laporan Keuangan/ CALK & lampiran kinerja)	Laporan keuangan Standar Akuntansi Pemerintah/SAP (Neraca, Laporan Realisasi Anggaran/LRA & CALK)	SAP ((Neraca, LRA dan CALK)  SAK (laporan operasional, neraca, laporan arus kas, CALK dan lampiran kinerja)
18	Otonom, pengelolaan keuangan dilakuka oleh perusahaan	Pengelolaan keuangan dilakukan oleh Pemda	Semi otonom dalam pengelolaan keuangan (Pemda mengontrol output BLUD)
19	Boleh melakukan kerjasama	Tidak boleh melakukan kerjasama	Boleh melakukan kerjasama
20	Perusahaan bertanggungjawab terhadap pelayanan yang diberikan	KDH bertanggungjawab terhadap pelayanan yang diberikan	KDH bertanggungjawab terhadap pelayanan yang diberikan

### 9.1.2. Struktur Organisasi

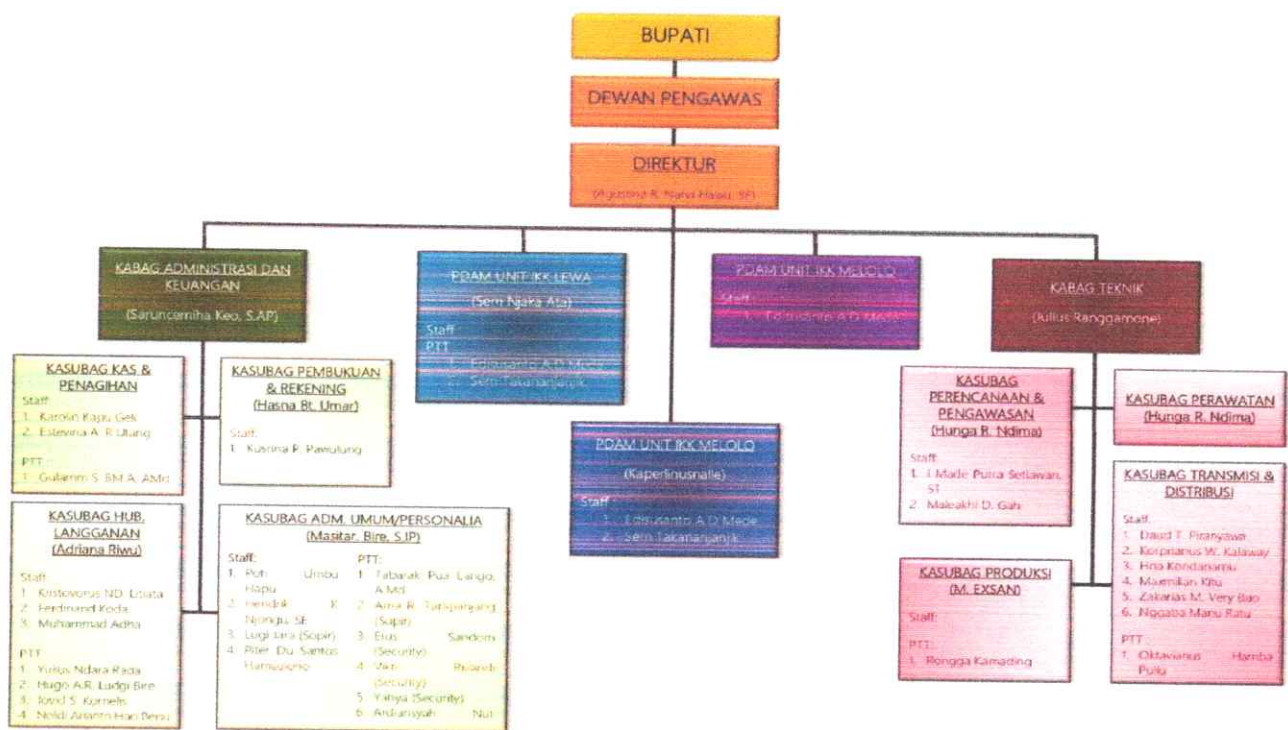


Secara umum struktur organisasi kelembagaan penyelenggara SPAM dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 9.1. Struktur Organisasi Penyelenggara SPAM**

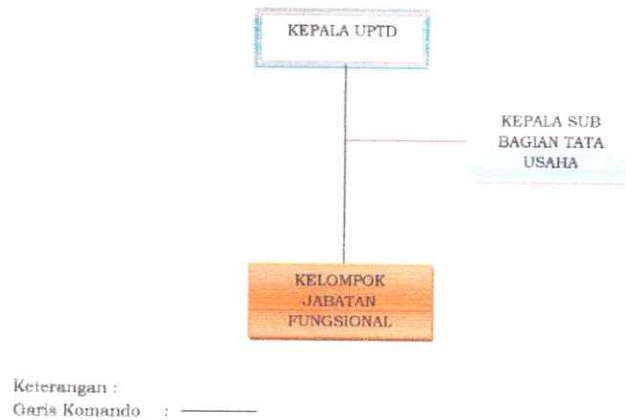
Wilayah Pulau Sumba terbagi atas 4 (empat) Kabupaten yang memiliki Lembaga penyelenggara SPAM yang berbeda-beda. Saat ini pengelolaan SPAM yang dilakukan oleh PDAM hanya di Kabupaten Sumba Timur sedangkan untuk ketiga Kabupaten lainnya yaitu, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya SPAM di kelola oleh UPTD pada masing-masing Kabupaten. Berikut struktur organisasi Lembaga pengelola SPAM pada masing-masing Kabupaten di Wilayah Pulau Sumba.



Gambar 9.2. Struktur Organisasi PDAM Matawai Amahu Kabupaten Sumba Timur

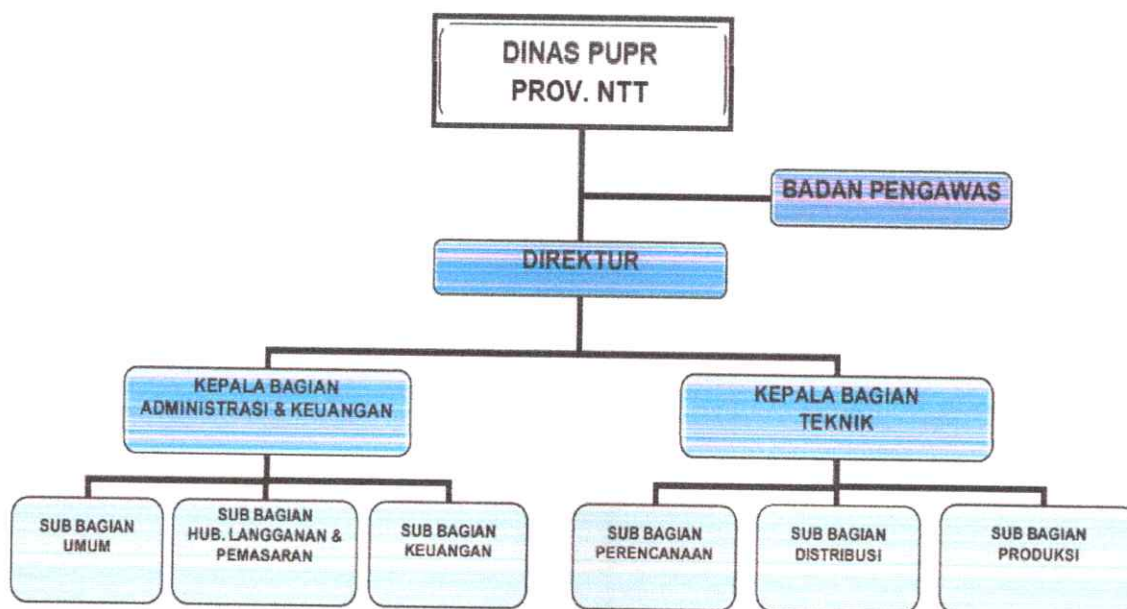


**Gambar 9.3. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Tengah**



**Gambar 9.4. Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Air Minum Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sumba Barat**

Renca struktur organisasi untuk pengelola SPAM di Wilayah Pulau Sumba disajikan sebagai berikut.



**Gambar 9.5. Rencana Struktur Organisasi Lembaga Penyelenggara SPAM Regional di Wilayah Pulau Sumba**

## 9.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor sentral dalam penyelenggaraan SPAM sebagai perencana, pelaksana, evaluasi dan monitoring pengembangan SPAM. SDM memiliki peran yang sangat penting dalam berjalannya penyelenggaraan SPAM dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan SDM SPAM secara rinci diuraikan sebagai berikut.

### 9.2.1. Jumlah

Kebutuhan SDM perlu disiapkan dengan beberapa persyaratan dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dari organisasi yang baru dibentuk. Kebutuhan SDM berdasarkan bagian-bagiannya disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 9.2. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Penyelenggaraan SPAM**

Jabatan	Jumlah	Pendidikan Minimum
<b>Manager:</b>		
General Manager	1	S1 Teknik Lingkungan
Manager Teknik	1	S1 Teknik Lingkungan
Manager Keuangan	1	S1 Ekonomi
<b>Bagian Perencanaan Teknik</b>		
Kepala Bagian	1	S1 Teknik Lingkungan
Staf (engineer)	1	D3 Teknik Lingkungan
Staf (teknisi)	2	SMK Mesin/Elektro
<b>Bagian Sistem</b>		
Kepala Bagian	1	S1 Teknik Lingkungan
Kasub bag IPA	1	S1 Teknik Lingkungan
Staf (engineer)	2	D3 Teknik Lingkungan
Staf (teknisi)	12	SMK Mesin
Kasub bag Jaringan	1	S1 Teknik Lingkungan
Staf (teknisi)	7	SMK Mesin
<b>Bagian Penelitian &amp; Laboratorium</b>		
Kepala Bagian	1	S1 Teknik Lingkungan/Kimia
Staf (engineer)	1	D3 Teknik Lingkungan/Kimia
Staf (teknisi)	2	Sekolah Analis Kimia
<b>Bagian administrasi:</b>		
Kepala bagian	1	S1 Hukum/Sosial/Ekonomi
Staf	1	D3 Hukum/Sosial/Ekonomi
<b>Bagian Keuangan &amp; Pembukuan:</b>		
Kepala Bagian	1	S1 Ekonomi (Akuntansi/Perusahaan)
Staf	1	D3 Ekonomi (Akuntansi/Perusahaan)
<b>Bagian Hubungan Langgan:</b>		
Kepala bagian	1	S1 Sosial/Hukum/Ekonomi
Staf	2	D3 Sosial/Hukum/Ekonomi
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	

### 9.2.2. Kualifikasi

Kualifikasi meliputi persyaratan umum dan persyaratan khusus yang diperlukan untuk masing-masing bagian. Dimana dalam hal tersebut SDM harus memiliki kualitas dan kompetensi dalam masing-masing bagian. Kualifikasi sumber daya manusia yang diperlukan dalam penyelenggaraan SPAM adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Khusus
  - a. General Manager
    - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang air minum/bersih minimal 10 tahun dan menguasai dibidang teknik, ekonomi, keuangan, hukum dan kelembagaan;
    - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan /Sipil;



- ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan
- b. Manager Teknik
- ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang teknik air minum/air bersih minimal 7 tahun;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan;
  - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
- c. Kepala Bagian Perencanaan
- ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang teknik air minum/air bersih khususnya dibidang perencanaan minimal 5 tahun untuk Kepala Bagian dan 2 tahun untuk staf;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan untuk Kepala Bagian, dan D3 untuk staf;
  - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
- d. Kepala Bagian Sistem
- ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang teknik air minum khususnya dibidang operasi dan pemeliharaan IPA dan jaringan air minum/air bersih, minimal 5 tahun untuk Kepala Bagian dan 2 tahun untuk staf;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan untuk Kepala Bagian, dan D3 untuk staf;
  - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan
- e. Kepala Sub Bagian Operasional dan Pengawasan IPA
- ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang teknik air minum khususnya dibidang operasi dan pemeliharaan IPA, minimal 3 tahun untuk Kepala Sub bag dan 1 tahun untuk staf;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan untuk Kepala Sub bag, dan D3 untuk staf;



- ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
- f. Kepala Sub Bagian Operasional dan Pengawasan Jaringan Pipa
  - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang teknik air minum khususnya dibidang operasi dan pemeliharaan jaringan pipa air minum/bersih, minimal 3 tahun untuk Kepala Sub bag dan 1 tahun untuk staf;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan untuk Kepala Sub bag, dan D3 untuk staf;
  - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
- g. Kepala Bagian Penelitian dan Laboratorium
  - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang laboratorium khususnya dibidang air minum/bersih, minimal 5 tahun untuk Kepala Seksi dan 2 tahun untuk staf;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 bidang Teknik Lingkungan/Kimia Analis untuk Kepala Bagian dan D3 untuk staf;
  - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
- h. Manager Keuangan
  - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman minimal 7 tahun dibidang Administrasi dan keuangan air minum;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 Ekonomi bidang Accounting/Management;
  - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
- i. Kepala Bagian Administrasi
  - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang Administrasi, minimal 5 tahun untuk kepala bagian dan 2 tahun untuk staf;
  - ✓ Berpendidikan minimal S1 hukum/soSial untuk Kepala Bagian dan D3 untuk staf;



- ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
  - j. Kepala Bagian Keuangan
    - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang Administrasi, minimal 5 tahun untuk kepala bagian dan 2 tahun untuk staf;
    - ✓ Berpendidikan minimal S1 hukum/soSial untuk Kepala Bagian dan D3 untuk staf;
    - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan.
    - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk oleh perusahaan
  - k. Kepala Bagian Hubungan dan Pelanggan
    - ✓ Mempunyai kualifikasi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dibidang sosial dan ekonomi, minimal 5 tahun untuk Kepala Bagian dan 2 tahun untuk staf;
    - ✓ Berpendidikan minimal S1 sosial/komunikasi untuk Kepala Bagian dan D3 untuk staf;
    - ✓ Lulus tes yang dilakukan oleh tim seleksi calon karyawan dari perusahaan atau dari tim independence yang ditunjuk perusahaan .
3. Uraian Tugas
- a. General Manager
    - ✓ Menyusun rencana kerja perusahaan;
    - ✓ Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan;
    - ✓ Melaksanakan dan menindaklanjuti program kerja;
    - ✓ Mengelola kekayaan perusahaan dan membina karyawan;
    - ✓ Menyelenggarakan Administrasi Umum dan Keuangan;
    - ✓ Mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan;
    - ✓ Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan termasuk penerimaan dan pengeluaran kepada direksi.



- b. Manager Teknik
- ✓ Merencanakan dan mengendalikan kegiatan operasi dan pemeliharaan serta perbaikan yang meliputi IPA, sistem jaringan perpipaan serta fasilitas penunjang lainnya;
  - ✓ Merencanakan dan mengendalikan kegiatan perencanaan teknik yang meliputi IPA, sistem jaringan perpipaan serta fasilitas penunjang lainnya;
  - ✓ Merencanakan dan mengendalikan kualitas air baik yang masuk ke IPA maupun yang keluar dari IPA sehingga menjadi air minum yang layak/bisa langsung di minum;
  - ✓ Merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan dan peralatan teknik serta pemanfaatannya;
  - ✓ Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh General Manager.
- c. Kepala Bagian Perencanaan
- ✓ Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian, evaluasi serta rencana pengembangan pelayanan yang meliputi PDAM yang akan dilayani, pengembangan intake & air baku, IPA, sistem jaringan perpipaan beserta fasilitas penunjang lainnya;
  - ✓ Merencanakan, mengelola serta mengembangkan sistem informasi jaringan perpipaan;
  - ✓ Membuat standarisasi yang meliputi mutu air minum, peralatan, penggunaan bahan kimia, listrik, dan alat teknik lainnya;
  - ✓ Membuat sistem pemantauan dan pengendalian terhadap air minum yang diproduksi dan didistribusikan ke PDAM;
  - ✓ Melakukan pengendalian terhadap mutu bahan, peralatan serta bangunan lainnya;
  - ✓ Melakukan survey rencana pengembangan dan membuat gambar rencana beserta perhitungan biaya;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Manager Teknik.
- d. Kepala Bagian Sistem
- ✓ Menyusun rencana kegiatan operasi dan pemeliharaan serta perbaikan intake di sumber air baku, IPA dan Jaringan perpipaan wilayah
  - ✓ Melaksanakan monitoring dan evaluasi operasi dan pemeliharaan serta perbaikan intake, IPA dan jaringan perpipaan wilayah
  - ✓ Mengawasi penggunaan bahan-bahan kimia, suku cadang dan peralatan yang berhubungan dengan alat-alat teknik lainnya;



- ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Manager Teknik.
- e. Kepala Sub Bagian Operasional dan Pengawasan IPA
  - ✓ Melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan serta perbaikan intake dan sumber air baku;
  - ✓ Melaksanakan pengendalian operasi dan pemeliharaan serta perbaikan intake dan air baku serta IPA;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Kepala Bagian Sistem
- f. Kepala Sub Bagian Operasional dan Pengawasan Jaringan Pipa
  - ✓ Melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan serta perbaikan jaringan pipa air minum;
  - ✓ Melaksanakan pengendalian operasi dan pemeliharaan serta perbaikan jaringan air minum;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Kepala.
- g. Kepala Bagian Penelitian dan Laboratorium
  - ✓ Melaksanakan kegiatan penelitian dan pemeriksaan secara berkala terhadap kualitas air baku dan kualitas air minum;
  - ✓ Membuat panduan/petunjuk terhadap sistem pembubuhan bahan kimia dalam proses pengolahan air minum;
  - ✓ Melaksanakan kegiatan penelitian dan pemeriksaan terhadap bahan kimia yang akan dipakai dalam proses pengolahan air minum;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Direktur Teknik.
- h. Manager Keuangan
  - ✓ Melaksanakan kegiatan penelitian dan pemeriksaan secara berkala terhadap kualitas air baku dan kualitas air minum;
  - ✓ Membuat panduan/petunjuk terhadap sistem pembubuhan bahan kimia dalam proses pengolahan air minum;
  - ✓ Melaksanakan kegiatan penelitian dan pemeriksaan terhadap bahan kimia yang akan dipakai dalam proses pengolahan air minum;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Direktur Teknik.
- i. Kepala Bagian Administrasi
  - ✓ Menyiapkan kebutuhan perlengkapan kantor dan kerumahtanggaan perusahaan; - Melaksanakan administrasi inventarisasi barang milik perusahaan, perbaikan dan pemeliharannya;
  - ✓ Melaksanakan administrasi surat menyurat yang meliputi pengetikan, penggandaan serta memeriksa, menyortir, menyimpan, dan mendistribusikan surat yang masuk dan keluar;
  - ✓ Mengawasi dan mengkoordinir Sekretaris General Manager;



- ✓ Melaksanakan tata usaha kepegawaian dan usaha pembinaan pegawai
  - ✓ Melaksanakan pembelian kebutuhan perlengkapan kantor dan logistik (bahan kimia dan peralatan teknik) sesuai dengan spesifikasi dan permintaan dari bagian teknik;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Manager Keuangan.
- j. Kepala Bagian Keuangan
- ✓ Melaksanakan pembelian kebutuhan perlengkapan kantor dan logistik (bahan kimia dan peralatan teknik) sesuai dengan spesifikasi dan permintaan dari bagian teknik;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Manager Keuangan.
- k. Kepala Bagian Hubungan dan Pelanggan
- ✓ Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang hukum baik kedalam maupun keluar perusahaan;
  - ✓ Melaksanakan kegiatan penyuluhan khususnya pada masyarakat di sekitar sumber air baku Sistem Unit I atau Sistem Unit II;
  - ✓ Ikut membantu melaksanakan negosiasi dan kontrak penjualan air minum ke PDAM;
  - ✓ Membuat laporan bulanan ditujukan kepada Manager Keuangan.

### 9.3. Pelatihan

Dalam operasi dan pemeliharaan suatu sistem air minum diperlukan tenaga-tenaga ahli profesional yang berpengalaman, maka diperlukan penilaian terhadap kemampuan karyawan yang ada untuk menyusun suatu program pengembangan karyawan. Untuk menyiapkan dan mendapatkan SDM yang handal tersebut maka dibutuhkan program pelatihan yang teratur dan terprogram. Selain itu kegiatan studi banding dan *on the job training* ke lembaga penyelenggara SPAM yang lebih maju sangat membantu untuk meningkatkan kemampuan SDM. Berikut usulan pelatihan yang dapat dilakukan untuk penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.

Tabel 9.3. Usulan Kegiatan Pelatihan

No.	Jenis Kegiatan	Peserta
1	Class room training	



No.	Jenis Kegiatan	Peserta
1.	Manajemen Air Minum	Kepala dinas PU, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) SPAM, Koordinator Teknik, Koordinator Keuangan, Bagian Perencanaan Teknik, Bagian Keuangan, Bagian Hubungan langganan, Bagian Administrasi.
2.	Penyusunan RI SPAM	Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PU, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) SPAM, Koordinator Teknik, Koordinator Keuangan, Bagian Perencanaan Teknik, Bagian Keuangan, Bagian Hubungan langganan, bagian distribusi, dan bagian produksi
3.	FS SPAM	Kepala dinas PU, Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) SPAM, Koordinator Teknik, Koordinator Keuangan, Bagian Perencanaan Teknik, Bagian Keuangan, Bagian Hubungan langganan, Bagian Distribusi
4.	DED Air Minum	Kepala Unit Pelaksana air bersih, Koordinator Teknik, Bagian Perencanaan Teknik.
5.	Penyusunan Cooperate Plan	Kepala dinas PU, kepala unit pelaksana air bersih, Manager Teknik, Manager Keuangan, Bagian Keuangan, Bagian Hubungan langganan, bagian distribusi.
6.	AMDAL	Kepala dinas PU, kepala unit pelaksana air bersih, Manager Teknik, Manager Keuangan, Bagian Perencanaan Teknik,
II	On Job Training	
1.	Sistem Informasi Manajemen terpadu	Para staf Bagian Perencanaan Teknik, Bagian Keuangan, Bagian Hubungan langganan, Bagian Distribusi.
2.	GIS	Para staf Bagian Perencanaan Teknik, Bagian Keuangan, Bagian Hubungan langganan
3.	Keuangan	Staf Bagian Keuangan
III	Studi Banding	
	Studi banding ke Lembaga Pengelola SPAM yang lebih maju	Seluruh Bagian

#### 9.4. Perjanjian Kerjasama

Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha yang selanjutnya disebut KPBU, adalah kerjasama antara pemerintah dengan badan usaha dalam menyediakan infrastruktur untuk kepentingan umum dengan mengacu kepada spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh menteri / kepala lembaga / kepala daerah / badan usaha milik negara / badan usaha milik daerah yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya Badan Usaha dengan memperhatikan pembagian risiko di antara para pihak. Terdapat perbedaan kerjasama SPAM (KPBU / B To B) dengan Privatisasi yang disajikan pada tabel berikut.



**Tabel 9.4. Perbedaan Kerjasama SPAM (KPB / B To B) dengan Privatisasi**

Kerjasama SPAM	Privatisasi
Aset dibangun dan dimiliki sementara oleh BUP selama masa kerjasama sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian, dan setelah masa kerjasama berakhir, aset diserahkan seluruhnya kepemilikannya kepada PJKP dalam kondisi baik dan bisa beroperasi.	Penjualan saham BUMN/BUMD kepada pihak lain (BUS/masyarakat/ manajemen), sehingga pihak lain tersebut yang menguasai dan memiliki atau bertindak sebagai pengendali utama dari keseluruhan operasional perusahaan. Kepemilikan pihak lain atas BUMN/BUMD akan bersifat permanen.

#### 9.4.1. Tujuan

Tujuan perjanjian kerjasama adalah sebagai jaminan bahwa investasi yang ditanam oleh pemerintah dapat bermanfaat dan berkesinambungan pelayanannya. Sedangkan bagi mitra kerjasama dapat memberikan jaminan adanya pengembalian terhadap investasi yang ditanamkan sesuai dengan kesepakatan. Tujuan dari Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPB) secara rinci diantaranya:

1. Keterbatasan anggaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur.
2. Skema KPB dapat menjadi alternatif sumber pendanaan dan pembiayaan dalam penyediaan infrastruktur atau layanan publik.
3. Skema KPB memungkinkan pelibatan swasta dalam menentukan proyek yang layak untuk dikembangkan.
4. Skema KPB memungkinkan untuk memilih dan memberi tanggung jawab kepada pihak swasta untuk melakukan pengelolaan secara efisien.
5. Skema KPB memungkinkan untuk memilih dan memberi tanggung jawab kepada pihak swasta untuk melakukan pemeliharaan secara optimal, sehingga layanan publik dapat digunakan dalam waktu yang lebih lama.

#### 9.4.2. Organisasi Mitra Yang Terlibat

Stake Holders yang dapat terlibat dan menjadi pemrakarsa dalam Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPB) yaitu:

1. Pemerintah/BUMN/BUMD SPAM (Solicited)

Merupakan suatu proyek infrastruktur yang diinisiasi oleh pemerintah dan ditawarkan kepada Badan Usaha untuk dikerjakannya. Siklus proyek KPB terdiri dari 4 tahap, antara lain:

- ✓ Perencanaan
- ✓ Persiapan Proyek
- ✓ Transaksi dan
- ✓ Manajemen Kontrak.



2. Prakarsa Badan Usaha (Unsolicited)

Merupakan suatu proyek infrastruktur yang diinisiasi oleh Badan Usaha dan proposal yang diajukan oleh Badan Usaha harus memenuhi persyaratan kesesuaian dengan rencana induk sektor, kelayakan secara ekonomi dan finansial, serta Badan Usaha memiliki kemampuan keuangan yang memadai untuk membiayai pelaksanaan proyek yang diprakarsai.

Kelembagaan yang akan terkait langsung dengan kerjasama SPAM diantaranya:

1. Kementerian PUPR
2. Kementerian Keuangan (dalam hal ada VGF dan/atau PDF)
3. Pemerintah Kabupaten/Kota
4. DPRD Kabupaten/Kota PT. (Dalam hal ada penjaminan)
5. PDAM selaku PJKK
6. Badan Usaha Pelaksana
7. Panitia Pengadaan
8. Tim Penyiapan Kerjasama
9. Tim Manajemen/Monitoring Pelaksanaan Kerjasama

9.4.3. Mekanisme Kesepakatan

Mekanisme kerjasama yang dapat dilakukan dalam pengelolaan SPAM yaitu Mekanisme KPBU dan Mekanisme Business to Business (B to B).

Tabel 9.5. Mekanisme Kerjasama

Mekanisme KPBU	Mekanisme Business to Business (B to B)
kerjasama yang memerlukan dukungan dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, yang dapat berbentuk dukungan fiskal dan/atau dukungan nonfiskal	kerjasama yang tidak memerlukan dukungan dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, baik dukungan fiskal maupun dukungan nonfiskal, dan para pihak sepakat bahwa keseluruhan pembiayaan serta segala risiko kerjasama SPAM hanya menjadi beban para pihak yang melakukan kerjasama (tidak membebankan risiko kepada pihak lain)

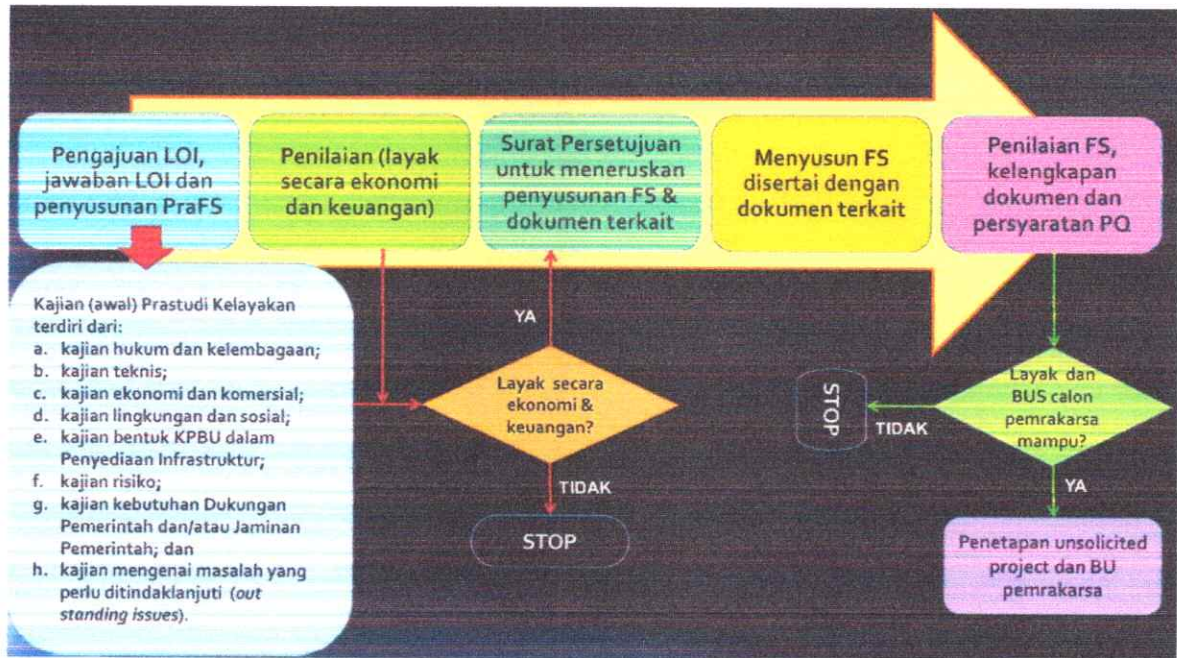
Badan Usaha Pelaksana memiliki ketentuan sebagai berikut



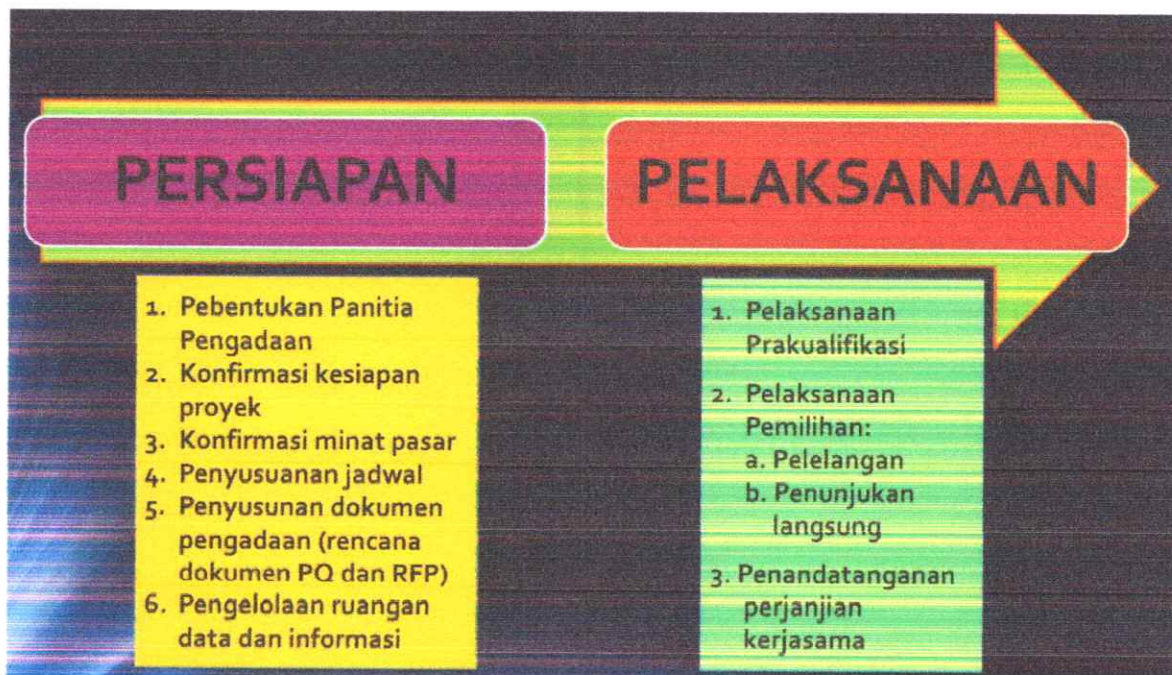
1. Badan usaha tunggal (memiliki kemampuan teknis dan keuangan sendiri)
2. Badan usaha konsorsium;
  - ✓ Konsorsium terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kemampuan finansial, pengalaman di bidang konstruksi pembangunan instalasi pengolahan air minum, dan pengelolaan instalasi pengolahan air minum yang dibuktikan dengan dokumen kontrak/perjanjian yang dipersyaratkan dalam dokumen prakualifikasi.
  - ✓ Bagi peminat yang berbentuk konsorsium, dan telah dinyatakan lulus prakualifikasi, dilarang mengubah susunan anggota konsorsium hingga proses pengadaan berakhir.
  - ✓ Dalam hal badan usaha Peserta Prakualifikasi merupakan perusahaan asing, maka harus membentuk Konsorsium dengan Badan Usaha Nasional yaitu badan usaha yang berbadan hukum yang kepemilikan modal atau sahamnya 100% dalam negeri. Konsorsium perusahaan asing dan Badan Usaha Nasional sebagaimana dimaksud, nantinya harus membentuk badan usaha baru khusus hanya dipergunakan untuk keperluan pelaksanaan kerjasama ini dengan komposisi saham Perusahaan Asing tidak melebihi 95% (sembilan puluh lima perseratus) dan Badan Usaha Nasional paling kurang memiliki saham sebesar 5% (lima perseratus).
  - ✓ Peserta memiliki perjanjian konsorsium.

Tahap 1: PERENCANAAN PROYEK KERJA SAMA	Tahap 2: PENYIAPAN PROYEK KERJA SAMA	Tahap 3: TRANSAKSI PROYEK KERJA SAMA
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyusunan rencana anggaran dana KPBU;</li><li>2. Identifikasi dan penyusunan Usulan KPBU;</li><li>3. Penganggaran dana tahap perencanaan;</li><li>4. Pengambil keputusan lanjut/tidak lanjut rencana KPBU</li><li>5. Penyusunan Daftar rencana KPBU; dan</li><li>6. Pengkategorian KPBU.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyiapan Kajian KPBU;</li><li>2. Pengajuan Dukungan Pemerintah;</li><li>3. Pengajuan Jaminan Pemerintah, dan</li><li>4. Pengajuan Penetapan Lokasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penajakan Minat Pasar (<i>market Soounding</i>);</li><li>2. Penetapan Lokasi KPBU;</li><li>3. Pengadaan Badan Usaha Pelaksanaan KPBU;</li><li>4. Penandatanganan Perjanjian KPBU; dan</li><li>5. Pemenuhan Pembiayaan (<i>Financial Close</i>)</li></ol>
<b>OUTPUT:</b> Studi Pendahuluan Daftar Prioritas Proyek	<b>OUTPUT:</b> Prastudi Kelayakan	<b>OUTPUT:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dokumen Perjanjian KPBU</li><li>• Dokumen Pelelangan umum</li><li>• Dokumen Persetujuan Prinsip</li><li>• Dokumen Persetujuan Prinsip Dokumen Kelayakan</li><li>• Dokumen Perjanjian Penjaminan</li><li>• Dokumen Perjanjian Regres</li></ul>
	Proses Permohonan Kebutuhan Dukungan Pemerintah dan/atau Jaminan Pemerintah Pengajuan Penetapan Lokasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konfirmasi/Persetujuan Pemberian Dukungan Pemerintah dan/atau Jaminan Pemerintah</li><li>• Penetapan Lokasi oleh Gubernur</li><li>• Proses Alokasi, Pencairan, Pengawasan &amp; Pemantauan Pemberian Dukungan Pemerintah dan/atau Pemantauan &amp; Evaluasi Pelaksanaan Perjanjian Penjaminan &amp; Perjanjian Regres</li></ul>
	Kajian Lingkungan Hidup/PIPK	Izin Lingkungan

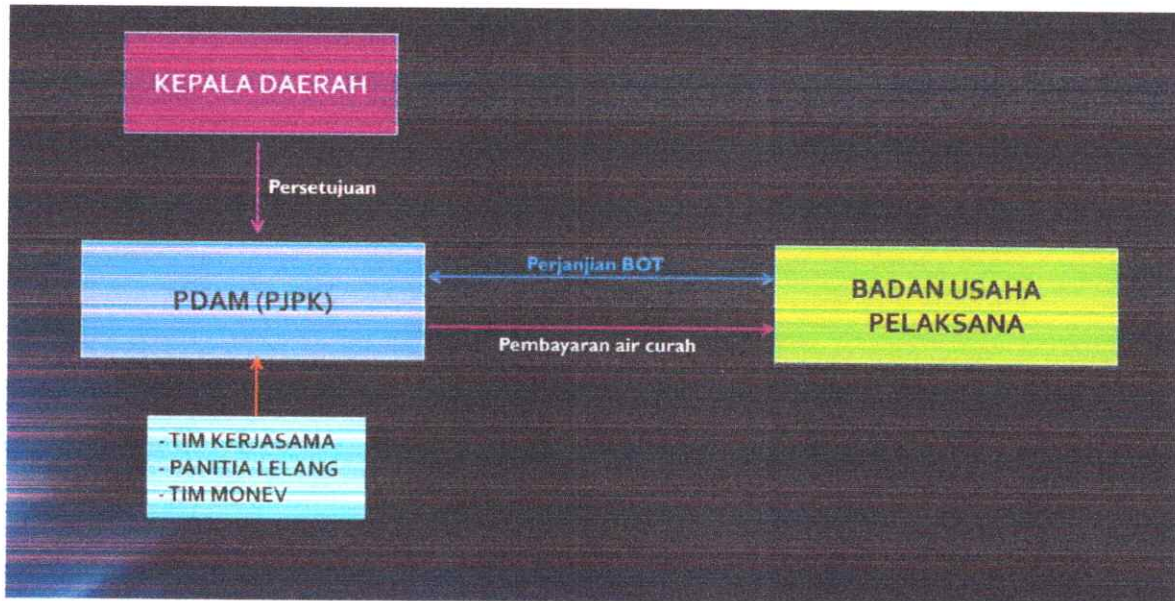
Gambar 9.6. Tahapan Kerjasama Pelaksanaan Prakarsa Pemerintah



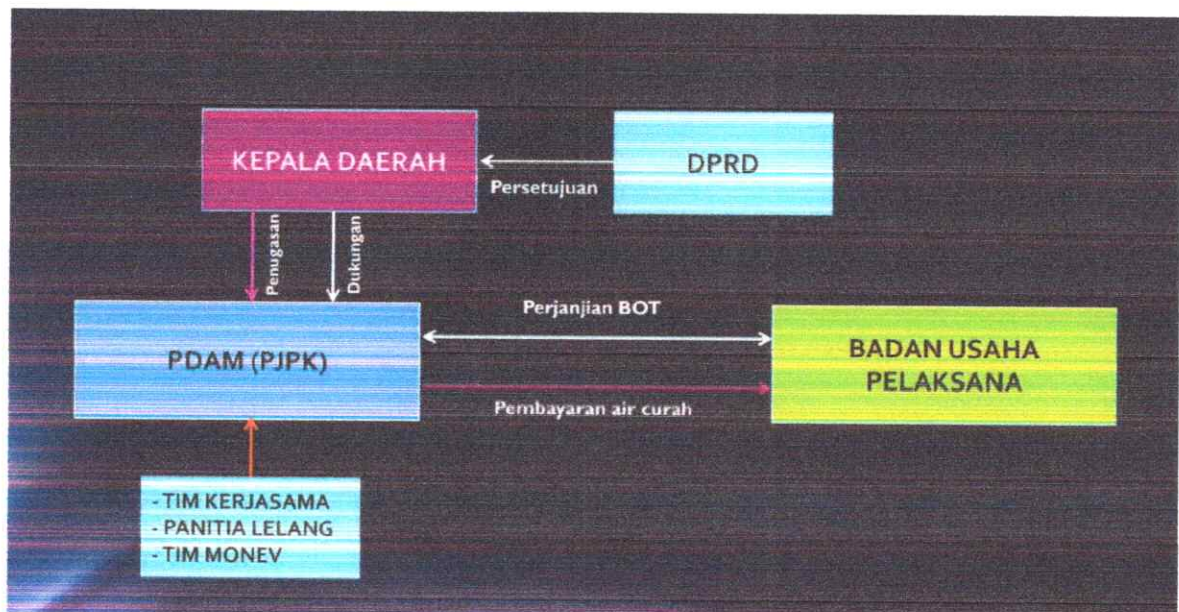
Gambar 9.7. Tahapan Garis Besar Proses Kerjasama Atas Prakarsa Badan Usaha



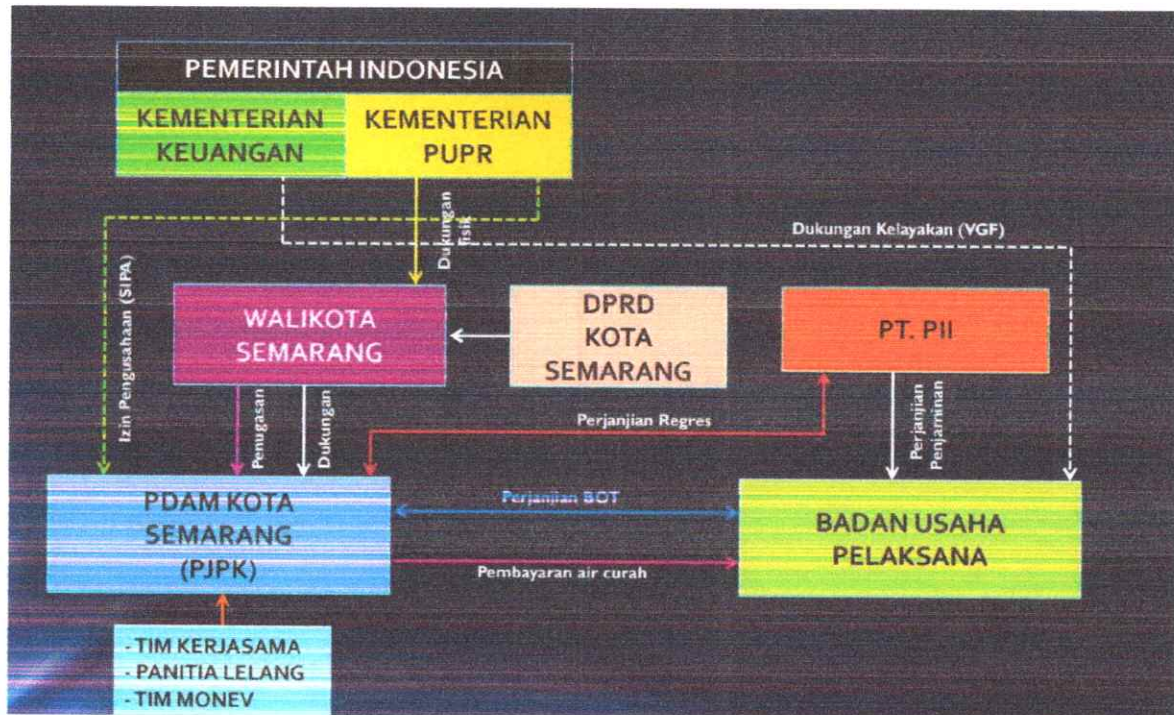
Gambar 9.8. Tahapan Pengadaan



Gambar 9.9. Contoh Hubungan Kelembagaan Kerjasama Business to Business



Gambar 9.10. Contoh Hubungan Kelembagaan KPBU dengan Dukungan dari Pemerintah Daerah



Gambar 9.11. Contoh Hubungan Kelembagaan KPBU dengan Dukungan Pemerintah SPAM



# BAB X

## PENUTUP

Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air minum bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan berkelanjutan. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai wilayah kepulauan masih menghadapi permasalahan layanan dasar dibidang air minum. Permasalahan tersebut salah satunya berdampak pada tingginya angka stunting di Provinsi NTT. Visi Provinsi NTT 2005-2025 adalah "Nusa Tenggara Timur Yang Maju, Mandiri, Adil Dan Makmur Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia" dengan misi diantaranya Mewujudkan manusia NTT yang berkualitas dan berdaya saing global. Meningkatkan akses terhadap air minum merupakan salah satu upaya mewujudkan manusia NTT yang berkualitas dengan upaya menurunkan kasus stunting. Pemerintah Provinsi NTT membutuhkan strategi dalam memecahkan permasalahan serta meningkatkan cakupan akses di sektor air minum. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RI SPAM) Lintas Kabupaten/Kota merupakan landasan dalam penyelenggaraan SPAM. Dengan adanya RISPAM lintas Kabupaten/ Kota maka pemerintah Provinsi mampu meningkatkan akses capaian air minum yang menjadi kewenangannya.

RISPAM menjadi dokumen dasar dalam penyusunan rencana teknis yang memuat rencana sarana-prasarana SPAM yang meliputi unit air baku, unit produksi, unit distribusi, unit pelayanan, bangunan penunjang dan bangunan pelengkap. Diharapkan dokumen ini nantinya dapat ditindaklanjuti untuk penyusunan studi kelayakan, serta perencanaan teknis, sehingga dapat meningkatkan capaian akses air minum bagi masyarakat Provinsi NTT. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Lintas Kabupaten/Kota pada Provinsi NTT. Diharapkan desain besar ini dapat menjadi referensi bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam Menyusun pembangunan baik RPJMD maupun RKPD.



## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan daerah Kabupaten Sumba Timur Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur Tahun 2008 – 2028  
Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Tengah Nomor 11 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020-2040  
Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010-2030  
Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4859);  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai;  
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;  
Permen PU No. 27/PRT/M/2016 Tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan air Minum  
Perpres 185 tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan air minum dan sanitasi);  
SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing  
Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 19945  
Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1906, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6405);  
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

20-10-20

71  
103

# LAMPIRAN ANALISIS KEBUTUHAN AIR WILAYAH PULAU SUMBA



PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KABUPATEN  
SUMBA TIMUR  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan 1 Jumlah Penduduk 2 Tingkat Pelayanan	jiwa	258.626	260.442	262.275	264.125	265.992	267.877	269.780	271.701	273.640	275.597	277.572	279.567	281.580	283.613	285.665	287.736	289.827	291.939	294.070	296.222	298.395	
		%	75%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		jiwa	193.970	208.354	209.820	211.300	212.794	227.696	229.313	230.946	232.594	234.257	249.815	251.610	253.422	255.251	257.098	258.962	275.336	277.342	279.367	281.411	283.475	
B	Kebutuhan Domestik 1 Pemakaian per orang 2 Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	291.85	313.49	315.70	317.93	320.16	342.60	345.03	347.49	349.97	352.47	375.88	378.58	381.31	384.06	386.84	389.64	414.28	417.30	420.34	423.42	426.52	
C	Kebutuhan Non Domestik 20% dari kebutuhan domestik Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	58.37	62.70	63.14	63.59	64.04	68.52	69.01	69.50	69.99	70.49	75.18	75.72	76.26	76.81	77.37	77.93	82.86	83.46	84.07	84.68	85.30	
		l/dt	350.22	376.19	378.84	381.51	384.21	411.12	414.04	416.99	419.96	422.96	451.06	454.30	457.57	460.87	464.20	467.57	497.13	500.76	504.41	508.10	511.83	
D	Kebutuhan Air Total	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		l/dt	70.04	75.24	75.77	76.30	76.84	82.22	82.81	83.40	83.99	84.59	90.21	90.86	91.51	92.17	92.84	93.51	99.43	100.15	100.88	101.62	102.37	
E	Kehilangan Air Jumlah Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		l/dt	420.27	451.43	454.61	457.82	461.05	493.34	496.84	500.38	503.95	507.56	541.27	545.16	549.08	553.04	557.05	561.09	596.56	600.91	605.29	609.72	614.20	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E) - Faktor Koefisien	l/dt	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		l/dt	504.32	541.72	545.53	549.38	553.26	592.01	596.21	600.46	604.74	609.07	649.52	654.19	658.90	663.65	668.46	673.30	715.87	721.09	726.35	731.67	737.04	
G	Kebutuhan Air Maksimum - Faktor Koefisien	l/dt	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		l/dt	735.47	790.01	795.57	801.18	806.84	863.35	869.48	875.67	881.92	888.23	947.22	954.02	960.89	967.83	974.83	981.90	1043.98	1051.59	1059.27	1067.02	1074.84	
H	Kriteria Penduduk Terlayani Sambungan Rumah (SR) Hidran Umum (HU) Pelayanan (SR) Pelayanan (HU)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
		jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
I	Jumlah SR Jumlah HU	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%		
		SR	19.397	26.835	20.982	21.130	21.279	22.770	32.104	32.332	32.563	32.796	34.974	40.258	40.548	40.840	41.136	41.434	49.560	49.921	50.285	50.654	51.026	
J	Sambungan Rumah (SR) Hidran Umum (HU)	unit	386	417	428	423	426	455	229	231	233	234	250	252	177	179	180	181	138	139	140	141		
		unit	386	417	428	423	426	455	229	231	233	234	250	252	177	179	180	181	138	139	140	141		

Sumber: Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KECAMATAN  
Haharu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	Kependudukan		6.499	6.570	6.641	6.714	6.787	6.861	6.936	7.011	7.088	7.165	7.243	7.322	7.402	7.483	7.564	7.647	7.730	7.814	7.899	7.986	8.073
	1) Jumlah Penduduk	Jiwa																					
	2) Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3) Penduduk Terlayani	Jiwa	4.874	5.256	5.313	5.371	5.430	5.832	5.885	5.960	6.025	6.090	6.519	6.590	6.662	6.734	6.808	6.882	7.343	7.424	7.504	7.586	7.669
B	Kebutuhan Domestik																						
	1) Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2) Kebutuhan Domestik	l/dt	7.33	7.91	7.99	8.08	8.17	8.77	8.87	8.97	9.06	9.16	9.81	9.92	10.02	10.13	10.24	10.35	11.05	11.17	11.29	11.41	11.54
C	Kebutuhan Non Domestik																						
	20% dari kebutuhan domestik																						
	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	1.47	1.58	1.60	1.62	1.63	1.75	1.77	1.79	1.81	1.83	1.96	1.98	2.00	2.03	2.05	2.07	2.21	2.23	2.26	2.28	2.31
D	Kebutuhan Air Total		8.80	9.49	9.59	9.70	9.80	10.53	10.64	10.76	10.88	11.00	11.77	11.90	12.03	12.16	12.29	12.43	13.26	13.40	13.55	13.70	13.85
E	Kehilangan Air																						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	1.76	1.90	1.92	1.94	1.96	2.11	2.13	2.15	2.18	2.20	2.35	2.38	2.41	2.43	2.46	2.49	2.65	2.68	2.71	2.74	2.77
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		10.56	11.39	11.51	11.64	11.76	12.64	12.77	12.91	13.05	13.20	14.12	14.28	14.43	14.59	14.75	14.91	15.91	16.06	16.26	16.44	16.62
G	Kebutuhan Air Maksimum																						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	l/dt	12.67	13.67	13.81	13.96	14.12	15.16	15.33	15.50	15.66	15.83	16.95	17.13	17.32	17.51	17.70	17.89	19.09	19.30	19.51	19.72	19.94
H	Kebutuhan Jam Puncak																						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	l/dt	18.46	19.93	20.15	20.37	20.59	22.11	22.35	22.60	22.84	23.09	24.72	24.99	25.26	25.53	25.81	26.09	27.84	28.15	28.45	28.76	29.08
	Kriteria Penduduk Terlayani																						
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hydran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah SR	SR	487	526	531	537	543	583	585	583	853	913	1.054	1.077	1.089	1.101	1.101	1.322	1.336	1.351	1.366	1.380	
	Jumlah HU	unit	10	11	11	11	11	12	6	6	6	7	7	7	5	5	5	5	4	4	4	4	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Kataungu Efi  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	Jiwa	9.112	9.166	9.220	9.274	9.329	9.384	9.439	9.495	9.551	9.607	9.664	9.721	9.778	9.836	9.894	9.953	10.011	10.070	10.130	10.190	10.250	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	6.834	7.333	7.376	7.419	7.463	8.023	8.071	8.118	8.166	8.214	8.262	8.310	8.358	8.406	8.454	8.502	8.550	8.598	8.646	8.694	8.742	8.790
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	10.28	11.03	11.10	11.16	11.23	12.00	12.07	12.14	12.22	12.29	13.09	13.16	13.24	13.32	13.40	13.48	14.31	14.39	14.48	14.56	14.65	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	2.06	2.21	2.22	2.23	2.25	2.40	2.41	2.43	2.44	2.46	2.62	2.63	2.65	2.66	2.68	2.70	2.86	2.88	2.90	2.91	2.93	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	12.34	13.24	13.32	13.40	13.48	14.40	14.49	14.57	14.66	14.74	15.70	15.80	15.89	15.98	16.08	16.17	17.17	17.27	17.38	17.48	17.58	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
E	Kehilangan Air	l/dt	2.47	2.65	2.66	2.68	2.70	2.88	2.90	2.91	2.93	2.95	3.14	3.16	3.18	3.20	3.22	3.23	3.43	3.45	3.48	3.50	3.52	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
F	Kebutuhan Air Ratarata (D+E)	l/dt	14.81	15.89	15.98	16.08	16.17	17.28	17.38	17.49	17.59	17.69	18.85	18.96	19.07	19.18	19.29	19.41	20.61	20.73	20.85	20.97	21.10	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
G	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
		%	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
H	Kebutuhan Jam Puncak	l/dt	17.77	19.06	19.18	19.29	19.40	20.74	20.86	20.98	21.11	21.23	22.61	22.75	22.88	23.02	23.15	23.29	24.73	24.87	25.02	25.17	25.32	
		%	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
I	Kriteria Penduduk Terlayani	l/dt	25.91	27.80	27.97	28.13	28.30	30.24	30.42	30.60	30.78	30.96	32.98	33.17	33.37	33.57	33.76	33.96	36.06	36.27	36.49	36.70	36.92	
		%	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
J	Sambungan Rumah (SR)	l/dt	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
K	Pelayanan (SR)	l/dt	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
L	Jumlah SR	SR	683	733	738	742	746	798	1.123	1.130	1.137	1.143	1.218	1.400	1.408	1.416	1.425	1.433	1.712	1.722	1.732	1.742	1.753	
		unit	14	15	15	15	15	16	8	8	8	8	9	9	9	6	6	6	6	5	5	5	5	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Kambata Mapambuhang  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	1 Jumlah Penduduk	3.929	3.970	4.011	4.053	4.095	4.138	4.181	4.224	4.268	4.312	4.357	4.403	4.448	4.495	4.541	4.589	4.636	4.685	4.733	4.783	4.832	
		2 Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		3 Penduduk Terlayani	2.947	3.176	3.209	3.242	3.276	3.517	3.554	3.590	3.628	3.666	3.822	3.962	4.004	4.045	4.087	4.130	4.130	4.405	4.450	4.497	4.543	4.591
B	Kebutuhan Domestik	1 Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		2 Kebutuhan Domestik	4.443	4.78	4.83	4.88	4.93	5.29	5.35	5.40	5.46	5.52	5.90	5.96	6.02	6.09	6.15	6.21	6.21	6.63	6.70	6.77	6.84	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	0.89	0.96	0.97	0.98	0.99	1.06	1.07	1.08	1.09	1.10	1.18	1.19	1.20	1.22	1.23	1.24	1.24	1.33	1.34	1.35	1.37	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	5.32	5.73	5.79	5.85	5.92	6.42	6.48	6.55	6.62	7.08	7.15	7.23	7.30	7.38	7.46	7.46	7.95	8.04	8.12	8.20	8.29	
E	Kehilangan Air	% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	1.06	1.15	1.16	1.17	1.18	1.27	1.28	1.30	1.31	1.32	1.42	1.43	1.45	1.46	1.48	1.49	1.59	1.61	1.62	1.64	1.66	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	6.38	6.88	6.95	7.02	7.10	7.62	7.70	7.78	7.86	8.50	8.59	8.67	8.76	8.86	8.95	8.95	9.54	9.64	9.74	9.84	9.95	
G	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Kebutuhan Air	7.66	8.26	8.34	8.43	8.52	9.14	9.24	9.34	9.43	9.53	10.20	10.30	10.41	10.52	10.63	10.74	11.45	11.57	11.69	11.81	11.94	
H	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		- Kebutuhan Air	11.17	12.04	12.17	12.29	12.42	13.34	13.47	13.61	13.76	13.90	14.87	15.02	15.18	15.34	15.50	15.66	16.70	16.87	17.05	17.23	17.41	
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Hidrasi Umum (HU)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Pelayanan (SR)	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	
		Pelayanan (HU)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	5%	5%	5%	5%	
		Jumlah SR	295	318	321	324	328	497	503	508	513	513	549	534	541	547	554	561	561	793	801	809	818	826
Jumlah HU	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2		

Sumber: Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KECAMATAN  
Kambera  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	1 Jumlah Penduduk	34.695	34.938	35.182	35.429	35.677	35.926	36.178	36.431	36.686	36.943	37.202	37.462	37.724	37.988	38.254	38.522	38.792	39.063	39.337	39.612	39.889	
		2 Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		3 Penduduk Terlayani	26.021	27.950	28.146	28.343	28.541	30.537	30.751	30.966	31.183	31.402	33.481	33.716	33.952	34.189	34.429	34.670	34.912	35.154	35.396	35.638	35.880	36.122
B	Kebutuhan Domestik	1 Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		2 Kebutuhan Domestik	39.15	42.05	42.35	42.65	42.94	45.95	46.27	46.59	46.92	47.25	50.38	50.73	51.08	51.44	51.80	52.17	52.54	52.91	53.28	53.65	54.02	54.39
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	7.83	8.41	8.47	8.53	8.59	9.19	9.25	9.32	9.38	9.45	10.08	10.15	10.22	10.29	10.36	10.43	10.50	10.57	10.64	10.71	10.78	10.85
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	46.98	50.47	50.82	51.17	51.53	55.14	55.52	55.91	56.30	56.70	60.45	60.88	61.30	61.73	62.16	62.60	63.04	63.48	63.92	64.36	64.79	65.22
		% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
E	Kehilangan Air	Jumlah Kehilangan Air	9.40	10.09	10.16	10.23	10.31	11.03	11.10	11.18	11.26	11.34	12.09	12.18	12.26	12.35	12.43	12.52	12.61	12.70	12.79	12.88	12.97	13.06
		Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	56.38	60.56	60.98	61.41	61.84	66.16	66.63	67.09	67.56	68.04	72.54	73.05	73.56	74.08	74.60	75.12	75.64	76.16	76.68	77.20	77.72	78.24
F	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
		- Kebutuhan Air	67.66	72.67	73.18	73.69	74.21	79.40	79.95	80.51	81.06	81.64	87.05	87.66	88.27	88.89	89.51	90.14	90.76	91.38	92.00	92.62	93.24	93.86
G	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		- Kebutuhan Air	98.66	105.98	106.72	107.47	108.22	115.79	116.60	117.41	118.24	119.06	126.95	127.84	128.73	129.64	130.54	131.46	132.37	133.28	134.19	135.10	136.01	136.92
H	Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Hidrasi Umum (HU)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Pelayanan (SR)	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		Pelayanan (HU)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Jumlah SR	2.602	2.795	2.815	2.834	2.854	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054	3.054
I	Jumlah HU	unit	52	56	56	57	57	61	31	31	31	33	34	24	24	24	24	24	18	19	19	19	19	
		unit	52	56	56	57	57	61	31	31	31	33	34	24	24	24	24	24	18	19	19	19	19	
Sumber: Hasil Perhitungan																								

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Kandang  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1 Jumlah Penduduk	Jiwa	10.547	10.693	10.840	10.990	11.141	11.295	11.451	11.609	11.769	11.932	12.096	12.263	12.432	12.604	12.778	12.954	13.133	13.314	13.498	13.684	13.873
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3 Penduduk Terlayani	Jiwa	7.910	8.554	8.672	8.792	8.913	9.601	9.733	9.868	10.004	10.142	10.887	11.037	11.189	11.344	11.500	11.659	12.476	12.649	12.823	13.000	13.179
B	1 Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2 Pemakaian per orang	l/dt	11.90	12.87	13.05	13.23	13.41	14.45	14.65	14.85	15.05	15.26	16.38	16.61	16.84	17.07	17.30	17.54	18.77	19.03	19.29	19.56	19.83
C	1 Kebutuhan Non Domestik																						
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	2.38	2.57	2.61	2.65	2.68	2.89	2.93	2.97	3.01	3.05	3.28	3.32	3.37	3.41	3.46	3.51	3.75	3.81	3.86	3.91	3.97
D	1 Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	14.28	15.44	15.66	15.87	16.09	17.33	17.57	17.82	18.06	18.31	19.66	19.93	20.20	20.48	20.76	21.05	22.53	22.84	23.15	23.47	23.80
	2 Kebutuhan Air Total																						
E	1 Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	2 Jumlah Kehilangan Air	l/dt	2.86	3.09	3.13	3.17	3.22	3.47	3.51	3.56	3.61	3.66	3.93	3.99	4.04	4.10	4.15	4.21	4.51	4.57	4.63	4.69	4.76
F	1 Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)																						
	2 Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	17.14	18.53	18.79	19.05	19.31	20.80	21.09	21.38	21.67	21.97	23.59	23.91	24.24	24.58	24.92	25.26	27.03	27.41	27.78	28.17	28.56
G	1 Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	2 Kebutuhan Air	l/dt	20.57	22.24	22.55	22.86	23.17	24.96	25.31	25.66	26.01	26.37	28.31	28.70	29.09	29.49	29.90	30.31	32.44	32.89	33.34	33.80	34.27
H	1 Kebutuhan Jam Puncak																						
	2 Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
I	1 Kebutuhan Air	l/dt	29.99	32.43	32.88	33.34	33.80	36.40	36.91	37.41	37.93	38.45	41.28	41.85	42.43	43.01	43.60	44.21	47.31	47.96	48.62	49.29	49.97
	2 Kriteria Penduduk Terlayani																						
J	1 Sambungan Rumah (SR)	l/waSR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2 Hidran Umum (HU)	l/waSR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K	1 Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%
	2 Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	5%	5%
L	1 Jumlah SR	SR	791	855	867	879	891	960	1.363	1.381	1.401	1.420	1.524	1.766	1.790	1.815	1.840	1.865	2.246	2.277	2.308	2.340	2.372
	2 Jumlah HU	unit	16	17	17	18	18	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Karera  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																	2040				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036		2037	2038	2039	
A	1 Jumlah Penduduk	Jiwa	8.515	8.548	8.582	8.615	8.649	8.682	8.716	8.750	8.784	8.819	8.853	8.888	8.922	8.957	8.992	9.027	9.062	9.098	9.133	9.169	9.204	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	6.386	6.839	6.865	6.892	6.919	7.380	7.409	7.438	7.467	7.496	7.968	7.999	8.030	8.061	8.093	8.124	8.154	8.184	8.214	8.244	8.274	8.304
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	9.61	10.29	10.33	10.37	10.41	11.10	11.15	11.19	11.23	11.28	11.99	12.04	12.08	12.13	12.18	12.22	12.26	12.30	12.34	12.38	12.42	
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt	1.92	2.06	2.07	2.07	2.08	2.22	2.23	2.24	2.25	2.26	2.40	2.41	2.42	2.43	2.44	2.44	2.44	2.44	2.44	2.44	2.44	2.44
		Total Kebutuhan Non Domestik	11.53	12.35	12.40	12.44	12.49	13.32	13.38	13.43	13.48	13.53	14.39	14.44	14.50	14.56	14.61	14.67	14.67	14.67	14.67	14.67	14.67	14.67
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	2.31	2.47	2.48	2.49	2.50	2.68	2.69	2.70	2.71	2.88	2.89	2.90	2.91	2.92	2.92	2.93	2.93	2.93	2.93	2.93	2.93	
		Jumlah Kehilangan Air	13.84	14.82	14.87	14.93	14.99	15.99	16.05	16.11	16.18	16.24	17.26	17.33	17.40	17.47	17.53	17.60	17.66	17.73	17.79	17.86	17.92	
		%	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
E	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	15.60	17.78	17.85	17.92	17.99	19.19	19.26	19.34	19.41	19.49	20.72	20.80	20.88	20.96	21.04	21.12	21.20	21.28	21.36	21.44	21.52	
		Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		Kebutuhan Air	24.21	25.93	26.03	26.13	26.23	27.98	28.09	28.20	28.31	28.42	30.21	30.33	30.45	30.57	30.68	30.80	30.91	31.03	31.14	31.25	31.36	
F	Kebutuhan Jam Puncak	l/dt	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
		Faktor Koefisien	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Kebutuhan Air	24.21	25.93	26.03	26.13	26.23	27.98	28.09	28.20	28.31	28.42	30.21	30.33	30.45	30.57	30.68	30.80	30.91	31.03	31.14	31.25	31.36	
G	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
		Jumlah SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
H	Jumlah HU	SR	639	684	687	689	692	738	1.037	1.041	1.045	1.049	1.115	1.280	1.295	1.299	1.303	1.307	1.311	1.315	1.319	1.323		
		unit	13	14	14	14	14	15	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Kataia Hamu Lingsu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1 Jumlah Penduduk	Jiwa	4.194	4.230	4.266	4.303	4.340	4.377	4.415	4.453	4.491	4.530	4.569	4.608	4.648	4.688	4.728	4.769	4.810	4.851	4.893	4.935	4.977
		%	75%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	3.146	3.384	3.413	3.443	3.721	3.753	3.785	3.818	3.851	4.112	4.147	4.183	4.219	4.255	4.292	4.329	4.369	4.409	4.448	4.488	4.529
B	1 Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
		l/dt	4.73	5.09	5.14	5.18	5.22	5.60	5.65	5.70	5.74	6.19	6.24	6.29	6.35	6.40	6.46	6.52	6.58	6.63	6.69	6.75	6.81
		l/dt	0.95	1.02	1.03	1.04	1.04	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	1.24	1.25	1.26	1.27	1.28	1.29	1.30	1.31	1.32	1.33	1.34
C	2 Kebutuhan Domestik	l/dt	5.68	6.11	6.16	6.22	6.27	6.78	6.83	6.89	6.95	7.42	7.49	7.55	7.62	7.68	7.75	7.82	7.89	7.96	8.03	8.10	8.17
		l/dt	0.95	1.02	1.03	1.04	1.04	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	1.24	1.25	1.26	1.27	1.28	1.29	1.30	1.31	1.32	1.33	1.34
		l/dt	5.68	6.11	6.16	6.22	6.27	6.78	6.83	6.89	6.95	7.42	7.49	7.55	7.62	7.68	7.75	7.82	7.89	7.96	8.03	8.10	8.17
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	6.82	7.33	7.40	7.46	7.52	8.06	8.13	8.20	8.27	8.34	8.91	8.99	9.06	9.14	9.22	9.30	9.39	9.47	9.55	9.63	9.71
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		l/dt	1.14	1.22	1.23	1.24	1.25	1.34	1.36	1.37	1.38	1.39	1.48	1.50	1.51	1.52	1.54	1.55	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60
E	Kehilangan Air	l/dt	1.14	1.22	1.23	1.24	1.25	1.34	1.36	1.37	1.38	1.39	1.48	1.50	1.51	1.52	1.54	1.55	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		l/dt	1.14	1.22	1.23	1.24	1.25	1.34	1.36	1.37	1.38	1.39	1.48	1.50	1.51	1.52	1.54	1.55	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	6.82	7.33	7.40	7.46	7.52	8.06	8.13	8.20	8.27	8.34	8.91	8.99	9.06	9.14	9.22	9.30	9.39	9.47	9.55	9.63	9.71
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		l/dt	1.14	1.22	1.23	1.24	1.25	1.34	1.36	1.37	1.38	1.39	1.48	1.50	1.51	1.52	1.54	1.55	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60
G	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	8.16	8.80	8.87	8.95	9.03	9.67	9.76	9.84	9.93	10.01	10.69	10.78	10.88	10.97	11.06	11.16	11.26	11.36	11.46	11.56	11.66
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		l/dt	8.16	8.80	8.87	8.95	9.03	9.67	9.76	9.84	9.93	10.01	10.69	10.78	10.88	10.97	11.06	11.16	11.26	11.36	11.46	11.56	11.66
H	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		l/dt	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
J	Jumlah HU	SR	315	338	341	344	347	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372
		SR	315	338	341	344	347	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372
		SR	315	338	341	344	347	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Kota Wanggapu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	Kependudukan	Jiwa	40.138	40.214	40.291	40.367	40.444	40.521	40.598	40.675	40.752	40.830	40.907	40.985	41.063	41.141	41.219	41.297	41.376	41.454	41.533	41.612	41.691
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	30.104	32.171	32.233	32.294	32.355	34.443	34.508	34.574	34.639	34.705	36.816	36.886	36.956	37.027	37.097	37.168	39.307	39.382	39.456	39.531	39.607
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
		l/dt	45.29	48.41	48.50	48.59	48.68	51.82	51.92	52.02	52.12	52.22	55.40	55.50	55.61	55.71	55.82	59.92	59.14	59.25	59.37	59.48	59.59
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt	9.06	9.68	9.70	9.72	9.74	10.36	10.38	10.40	10.42	10.44	11.08	11.10	11.12	11.14	11.16	11.18	11.83	11.85	11.87	11.90	11.92
		Total Kebutuhan Non Domestik	54.35	58.09	58.20	58.31	58.42	62.19	62.31	62.42	62.54	62.66	66.47	66.60	66.73	66.85	66.98	67.11	70.97	71.11	71.24	71.38	71.51
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	9.06	9.68	9.70	9.72	9.74	10.36	10.38	10.40	10.42	10.44	11.08	11.10	11.12	11.14	11.16	11.18	11.83	11.85	11.87	11.90	11.92
		Total Kebutuhan	54.35	58.09	58.20	58.31	58.42	62.19	62.31	62.42	62.54	62.66	66.47	66.60	66.73	66.85	66.98	67.11	70.97	71.11	71.24	71.38	71.51
E	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Jumlah Kehilangan Air	10.87	11.62	11.64	11.66	11.68	12.44	12.46	12.48	12.51	12.53	13.29	13.32	13.35	13.37	13.40	13.42	14.19	14.22	14.25	14.28	14.30
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	65.22	69.70	69.84	69.97	70.10	74.63	74.77	74.91	75.05	75.19	79.77	79.92	80.07	80.22	80.38	80.53	85.17	85.33	85.49	85.65	85.81
		Kebutuhan Air Maksimum	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
G	Kebutuhan Air	l/dt	78.27	83.65	83.80	83.96	84.12	89.55	89.72	89.89	90.06	90.23	95.72	95.90	96.09	96.27	96.45	96.64	102.20	102.39	102.59	102.78	102.98
		Kebutuhan Air	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
H	Kebutuhan Jam Puncak	l/dt	114.14	121.98	122.22	122.45	122.68	130.60	130.84	131.09	131.34	131.59	139.60	139.86	140.13	140.39	140.66	140.93	149.04	149.32	149.61	149.89	150.17
		Kebutuhan Air	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
		Pelayanan (SR)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Jumlah SR	3,010	3,217	3,223	3,229	3,236	3,444	4,831	4,840	4,850	4,859	5,154	5,902	5,913	5,924	5,936	5,947	7,075	7,089	7,102	7,116	7,129
Jumlah HU	unit	60	64	64	65	65	69	89	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	
	unit	60	64	64	65	65	69	89	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Lewa  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2025	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	1 Jumlah Penduduk	17.537	17.555	17.572	17.590	17.607	17.625	17.642	17.660	17.678	17.695	17.713	17.731	17.749	17.766	17.784	17.802	17.820	17.838	17.855	17.873	17.891	
		2 Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		3 Penduduk Terlayani	13.153	14.044	14.058	14.072	14.086	14.981	14.986	15.011	15.026	15.026	15.041	15.942	15.958	15.974	15.990	16.006	16.022	16.929	16.946	16.963	16.980	16.997
B	Kebutuhan Domestik	1 Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		2 Kebutuhan Domestik	19.79	21.13	21.15	21.17	21.19	22.54	22.56	22.59	22.61	22.63	23.99	24.01	24.03	24.06	24.08	24.11	25.47	25.50	25.52	25.55	25.57	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	3.96	4.23	4.23	4.23	4.24	4.51	4.51	4.52	4.52	4.52	4.53	4.80	4.80	4.81	4.82	4.82	5.09	5.10	5.10	5.11	5.11	
D	Kebutuhan Air Total	Total Kebutuhan Non Domestik	23.75	25.36	25.38	25.41	25.43	27.05	27.08	27.10	27.13	27.16	28.78	28.81	28.84	28.87	28.90	28.93	30.57	30.60	30.63	30.66	30.69	
		Total Kebutuhan Air	3.96	4.23	4.23	4.23	4.24	4.51	4.51	4.52	4.52	4.52	4.53	4.80	4.80	4.81	4.82	4.82	5.09	5.10	5.10	5.11	5.11	
E	Kehilangan Air	% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	4.75	5.07	5.08	5.08	5.09	5.41	5.42	5.42	5.43	5.43	5.76	5.76	5.77	5.77	5.78	5.79	6.11	6.12	6.13	6.13	6.14	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	28.50	30.43	30.46	30.49	30.52	32.46	32.49	32.52	32.56	32.59	34.54	34.58	34.61	34.64	34.68	34.71	36.68	36.72	36.75	36.79	36.83	
		Kebutuhan Air Maksimum	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
G	Kebutuhan Air	- Faktor Koefisien	34.20	36.51	36.55	36.59	36.62	38.95	38.99	39.03	39.07	39.11	41.45	41.49	41.53	41.57	41.61	41.66	44.01	44.06	44.10	44.15	44.19	
		Kebutuhan Air	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
H	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	49.67	53.25	53.30	53.36	53.41	56.80	56.86	56.92	56.97	57.03	60.45	60.51	60.57	60.63	60.69	60.75	64.19	64.25	64.32	64.38	64.45	
		Kebutuhan Air	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Hidrasi Umum (HU)	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
J	Pelayanan (SR)	Pelayanan (SR)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Pelayanan (HU)	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	
K	Jumlah SR	Jumlah SR	1,315	1,404	1,406	1,407	1,409	1,498	1,499	1,502	1,504	1,506	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	1,616	
		Jumlah HU	26	28	28	28	28	30	30	30	30	30	30	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Lewa Tidahu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	Jiwa	7.085	7.159	7.235	7.311	7.387	7.465	7.543	7.622	7.702	7.783	7.865	7.948	8.031	8.115	8.201	8.287	8.374	8.462	8.551	8.640	8.731	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	5.314	5.728	5.788	5.848	5.910	6.345	6.412	6.479	6.547	6.616	7.079	7.153	7.226	7.304	7.381	7.458	7.535	7.612	7.689	7.766	7.843	7.920
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	8,00	8,62	8,71	8,80	8,89	9,55	9,65	9,75	9,85	9,95	10,65	10,76	10,88	10,99	11,11	11,22	11,34	11,46	11,58	11,70	11,82	11,94
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt	1,60	1,72	1,74	1,76	1,78	1,91	1,93	1,95	1,97	1,99	2,13	2,15	2,18	2,20	2,22	2,24	2,26	2,28	2,30	2,32	2,34	2,36
		Total Kebutuhan Non Domestik	9,59	10,34	10,45	10,56	10,67	11,46	11,58	11,70	11,82	11,95	12,78	12,91	13,05	13,19	13,33	13,47	13,61	13,74	13,87	14,01	14,15	14,29
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	11,51	12,41	12,54	12,67	12,80	13,75	13,89	14,04	14,19	14,33	15,34	15,50	15,66	15,83	15,99	16,16	16,33	16,50	16,67	16,84	17,01	17,18
		% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
E	Kehilangan Air	l/dt	1,92	2,07	2,09	2,11	2,13	2,29	2,32	2,34	2,36	2,39	2,56	2,58	2,61	2,64	2,67	2,69	2,71	2,73	2,75	2,77	2,79	2,81
		Jumlah Kehilangan Air	11,51	12,41	12,54	12,67	12,80	13,75	13,89	14,04	14,19	14,33	15,34	15,50	15,66	15,83	15,99	16,16	16,33	16,50	16,67	16,84	17,01	17,18
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	13,82	14,89	15,05	15,21	15,37	16,50	16,67	16,85	17,02	17,20	18,40	18,60	18,79	18,99	19,19	19,39	20,68	20,90	21,12	21,34	21,57	21,80
		Kebutuhan Air Maksimum	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
G	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
H	Kebutuhan Jam Puncak	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		Jumlah SR	531	573	579	585	591	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635	635
I	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	11	11	12	12	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
		Jumlah HU	11	11	12	12	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN Mahu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																						
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2025	2025	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	Jiwa	4.623	4.645	4.667	4.690	4.712	4.735	4.758	4.781	4.804	4.827	4.850	4.873	4.896	4.920	4.944	4.967	4.991	5.015	5.039	5.063	5.088	5.112	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	3.467	3.716	3.734	3.752	3.770	4.025	4.044	4.063	4.083	4.103	4.365	4.386	4.407	4.428	4.449	4.471	4.742	4.764	4.787	4.810	4.833	4.856	4.880
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	5.22	5.59	5.62	5.65	5.67	6.06	6.08	6.11	6.14	6.17	6.57	6.57	6.60	6.63	6.66	6.69	7.13	7.17	7.20	7.24	7.27	7.30	7.33
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt	1.04	1.12	1.12	1.13	1.13	1.21	1.22	1.22	1.23	1.23	1.31	1.32	1.33	1.33	1.34	1.35	1.43	1.43	1.44	1.45	1.45	1.45	1.45
		Total Kebutuhan Non Domestik	6.26	6.71	6.74	6.77	6.81	7.27	7.30	7.34	7.37	7.41	7.88	7.92	7.96	7.99	8.03	8.07	8.56	8.60	8.64	8.69	8.73	8.77	8.81
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	7.51	8.05	8.09	8.13	8.17	8.72	8.76	8.80	8.85	8.89	9.46	9.50	9.55	9.59	9.64	9.69	10.27	10.32	10.37	10.42	10.47	10.51	10.56
		% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
E	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	9.01	9.66	9.71	9.75	9.80	10.46	10.51	10.57	10.62	10.67	11.35	11.40	11.46	11.51	11.57	11.62	12.33	12.39	12.45	12.51	12.57	12.63	12.69
		Jumlah Kehilangan Air	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
F	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	13.15	14.09	14.16	14.23	14.29	15.26	15.33	15.41	15.48	15.56	16.55	16.63	16.71	16.79	16.87	16.95	17.98	18.06	18.15	18.24	18.33	18.41	18.49
		% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
G	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
H	Sambungan Rumah (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		Pelayanan (SR)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
I	Jumlah SR	SR	347	372	373	375	377	402	566	569	572	574	611	702	705	708	712	715	853	856	862	866	870	874	878
		unit	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Mabawa la Pawu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan		6.650	6.683	6.717	6.750	6.784	6.818	6.852	6.886	6.921	6.955	6.990	7.025	7.060	7.095	7.131	7.167	7.202	7.238	7.275	7.311	7.348	
		Jiwa	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		Penduduk Terlayani	4.988	5.347	5.373	5.400	5.427	5.795	5.824	5.853	5.883	5.912	6.291	6.323	6.354	6.386	6.418	6.450	6.842	6.877	6.911	6.945	6.980	
B	Kebutuhan Domestik		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/hari	7.50	8.04	8.08	8.13	8.17	8.72	8.76	8.81	8.85	8.90	9.47	9.51	9.56	9.61	9.66	9.70	10.30	10.35	10.40	10.45	10.50	
C	Kebutuhan Non Domestik																							
		20% dari kebutuhan domestik	1.50	1.61	1.62	1.63	1.63	1.74	1.75	1.76	1.77	1.78	1.89	1.90	1.91	1.92	1.93	1.94	2.06	2.07	2.08	2.09	2.10	
D	Kebutuhan Air Total		9.01	9.65	9.70	9.75	9.80	10.46	10.52	10.57	10.62	10.67	11.36	11.42	11.47	11.53	11.59	11.65	12.35	12.42	12.48	12.54	12.60	
		Total Kebutuhan Non Domestik																						
E	Kehilangan Air		20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		% Kehilangan Air	1.80	1.93	1.94	1.95	1.96	2.09	2.10	2.11	2.12	2.13	2.27	2.28	2.29	2.31	2.32	2.33	2.47	2.48	2.50	2.51	2.52	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		10.81	11.58	11.64	11.70	11.76	12.56	12.62	12.68	12.75	12.81	13.63	13.70	13.77	13.84	13.91	13.97	14.82	14.90	14.97	15.05	15.12	
		Jumlah Kehilangan Air																						
G	Kebutuhan Air Maksimum		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Faktor Koefisien	12.97	13.90	13.97	14.04	14.11	15.07	15.14	15.22	15.29	15.37	16.36	16.44	16.52	16.60	16.69	16.77	17.79	17.88	17.97	18.06	18.15	
H	Kebutuhan Jam Purcak		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		- Faktor Koefisien	18.91	20.27	20.37	20.48	20.58	21.97	22.08	22.19	22.30	22.42	23.85	23.97	24.09	24.21	24.33	24.46	25.94	26.07	26.20	26.33	26.47	
I	Kriteria Penduduk Terlayani		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Sambungan Rumah (SR)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
J	Hydran Umum (HU)		50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		Pelayanan (SR)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
K	Pelayanan (HU)		535	537	540	543	543	580	815	819	824	828	881	1.012	1.017	1.022	1.027	1.032	1.232	1.238	1.244	1.250	1.256	
		Jumlah SR	10	11	11	11	11	12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
L	Jumlah HU		10	11	11	11	11	12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
		unit																						

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Ngada Ngala  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	Kependudukan	Jiwa	5.328	5.355	5.382	5.410	5.438	5.465	5.493	5.521	5.549	5.578	5.606	5.635	5.663	5.692	5.721	5.750	5.780	5.809	5.839	5.869	5.899
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	3.996	4.284	4.306	4.328	4.350	4.645	4.669	4.693	4.717	4.741	5.045	5.071	5.097	5.123	5.149	5.175	5.491	5.519	5.547	5.575	5.604
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
		l/dt	6.01	6.45	6.48	6.51	6.55	6.99	7.03	7.06	7.10	7.13	7.59	7.63	7.67	7.71	7.75	7.79	8.26	8.30	8.35	8.39	8.43
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt	1.20	1.29	1.30	1.30	1.31	1.40	1.41	1.41	1.42	1.43	1.52	1.53	1.53	1.54	1.55	1.56	1.65	1.66	1.67	1.68	1.69
		Total Kebutuhan Non Domestik	7.22	7.74	7.77	7.81	7.85	8.39	8.43	8.47	8.52	8.56	9.11	9.16	9.20	9.25	9.30	9.34	9.91	9.96	10.02	10.07	10.12
D	Kebutuhan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Jumlah Kehilangan Air	1.44	1.55	1.55	1.56	1.57	1.68	1.69	1.69	1.70	1.71	1.82	1.83	1.84	1.85	1.86	1.87	1.98	1.99	2.00	2.01	2.02
E	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	8.66	9.28	9.33	9.38	9.43	10.07	10.12	10.17	10.22	10.27	10.93	10.99	11.04	11.10	11.16	11.21	11.90	11.96	12.02	12.08	12.14
		Kebutuhan Air Maksimum	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
F	Kebutuhan Air	l/dt	10.39	11.14	11.20	11.25	11.31	12.08	12.14	12.20	12.26	12.33	13.12	13.19	13.25	13.32	13.39	13.46	14.28	14.35	14.42	14.50	14.57
		Kebutuhan Air Puncak	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
G	Kriteria Penduduk Terlayani	l/dt	15.15	16.24	16.33	16.41	16.49	17.61	17.70	17.79	17.88	17.98	19.13	19.23	19.33	19.42	19.52	19.62	20.82	20.93	21.03	21.14	21.25
		Jumlah SR	400	428	431	433	435	465	654	657	660	664	706	811	816	820	824	828	988	993	998	1.004	1.009
H	Kebutuhan Air	unit	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
		Jumlah HU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber: Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KECAMATAN  
Nggahant Angu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	1 Jumlah Penduduk	9.978	10.105	10.233	10.363	10.495	10.628	10.763	10.900	11.038	11.178	11.320	11.464	11.609	11.757	11.906	12.057	12.211	12.366	12.523	12.682	12.843	
		2 Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		3 Penduduk Terlayani	7.484	8.094	8.186	8.290	8.396	9.034	9.148	9.265	9.382	9.501	10.188	10.318	10.449	10.581	10.716	10.852	11.000	11.147	11.297	11.448	11.601	11.757
B	Kebutuhan Domestik	1 Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		2 Kebutuhan Domestik	11.26	12.16	12.32	12.47	12.63	13.59	13.77	13.94	14.12	14.30	15.33	15.52	15.72	15.92	16.12	16.33	17.45	17.68	17.90	18.13	18.36	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	2.25	2.43	2.46	2.49	2.53	2.72	2.75	2.79	2.82	2.86	3.07	3.10	3.14	3.18	3.22	3.27	3.49	3.54	3.58	3.63	3.67	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	13.51	14.60	14.78	14.97	15.16	16.31	16.52	16.73	16.94	17.16	18.40	18.63	18.87	19.11	19.35	19.59	20.94	21.21	21.48	21.75	22.03	
E	Kehilangan Air	% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	2.70	2.92	2.96	2.99	3.03	3.26	3.30	3.35	3.38	3.43	3.68	3.73	3.77	3.82	3.87	3.92	4.19	4.24	4.30	4.35	4.41	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	16.21	17.51	17.74	17.96	18.19	19.57	19.82	20.07	20.33	20.59	22.07	22.35	22.64	22.93	23.22	23.51	25.13	25.45	25.78	26.10	26.43	
G	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Kebutuhan Air	19.46	21.02	21.28	21.56	21.83	23.49	23.79	24.09	24.39	24.70	26.49	26.83	27.17	27.51	27.86	28.21	30.16	30.54	30.93	31.32	31.72	
H	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		- Kebutuhan Air	28.37	30.65	31.04	31.43	31.83	34.25	34.69	35.13	35.57	36.03	38.63	39.12	39.62	40.12	40.63	41.15	43.98	44.54	45.11	45.68	46.26	
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Hydran Umum (HU)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		Pelayanan (SR)	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	
		Pelayanan (HU)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah SR	748	808	819	829	840	903	1.281	1.297	1.314	1.330	1.426	1.651	1.672	1.693	1.714	1.736	2.088	2.115	2.141	2.169	2.196	
Jumlah HU	15	16	16	17	17	18	9	9	9	9	10	10	10	10	10	8	8	6	6	6	6	6		

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Pabariwal  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1 Jumlah Penduduk	Jiwa	6.119	6.180	6.241	6.303	6.365	6.428	6.492	6.556	6.621	6.686	6.752	6.819	6.887	6.955	7.024	7.093	7.164	7.235	7.306	7.379	7.452
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3 Penduduk Terlayani	Jiwa	4.589	4.944	4.993	5.042	5.092	5.464	5.518	5.572	5.628	5.683	6.077	6.137	6.198	6.260	6.322	6.384	6.805	6.873	6.941	7.010	7.079
B	1 Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2 Kebutuhan Domestik	l/dt	6,91	7,44	7,51	7,59	7,66	8,22	8,30	8,38	8,47	8,55	9,14	9,23	9,33	9,42	9,51	10,24	10,24	10,34	10,44	10,55	10,65
C	1 Kebutuhan Non Domestik																						
	20% dari kebutuhan domestik																						
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	1,38	1,49	1,50	1,52	1,53	1,64	1,66	1,68	1,69	1,71	1,83	1,85	1,87	1,88	1,90	1,92	2,05	2,07	2,09	2,11	2,13
	Kebutuhan Air Total	l/dt	8,29	8,93	9,01	9,10	9,19	9,87	9,96	10,06	10,16	10,26	10,97	11,08	11,19	11,30	11,41	11,53	12,29	12,41	12,53	12,66	12,78
E	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	1,66	1,79	1,80	1,82	1,84	1,97	1,99	2,01	2,03	2,05	2,19	2,22	2,24	2,26	2,28	2,31	2,46	2,48	2,51	2,53	2,56
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		9,94	10,71	10,82	10,92	11,03	11,84	11,96	12,07	12,19	12,31	13,17	13,30	13,43	13,56	13,70	13,83	14,75	14,89	15,04	15,19	15,34
	Kebutuhan Air Maksimum																						
G	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	l/dt	11,93	12,85	12,98	13,11	13,24	14,21	14,35	14,49	14,63	14,78	15,80	15,96	16,12	16,27	16,44	16,60	17,69	17,87	18,05	18,22	18,41
H	Kebutuhan Jam Puncak																						
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
I	- Kebutuhan Air	l/dt	17,40	18,74	18,93	19,12	19,31	20,72	20,92	21,13	21,34	21,55	23,04	23,27	23,50	23,73	23,97	24,21	25,80	26,06	26,32	26,58	26,84
	Kriteria Penduduk Terlayani																						
J	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
K	% Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	5%	5%	5%
L	Jumlah SR	SR	459	494	499	504	509	546	772	780	788	796	851	982	992	1.082	1.011	1.021	1.235	1.237	1.249	1.262	1.274
	Jumlah HU	unit	9	10	10	10	10	11	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	3	3	3	4	4

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Pahanga Lodu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	1. Jumlah Penduduk	jiwa	13.542	13.627	13.713	13.800	13.886	13.974	14.062	14.151	14.240	14.329	14.420	14.511	14.602	14.694	14.787	14.880	14.973	15.068	15.163	15.258	15.354	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		jiwa	10.157	10.902	10.971	11.040	11.109	11.953	12.028	12.104	12.180	12.978	13.060	13.088	13.142	13.225	13.308	13.392	14.225	14.314	14.405	14.495	14.587	
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	15,28	16,40	16,51	16,61	16,72	17,87	17,98	18,10	18,21	18,33	18,53	19,65	19,77	19,90	20,02	20,15	21,40	21,54	21,67	21,81	21,95	
		l/dt	3,06	3,28	3,30	3,32	3,34	3,57	3,60	3,62	3,64	3,67	3,91	3,93	3,95	3,98	4,00	4,03	4,28	4,31	4,33	4,36	4,39	
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt	18,34	19,68	19,81	19,93	20,06	21,45	21,58	21,72	21,85	21,99	23,43	23,58	23,73	23,88	24,03	24,18	25,68	25,85	26,01	26,17	26,34	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		l/dt	3,67	3,94	3,96	3,99	4,01	4,29	4,32	4,34	4,37	4,40	4,69	4,72	4,75	4,78	4,81	4,84	5,14	5,17	5,20	5,23	5,27	
D	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	22,01	23,62	23,77	23,92	24,07	25,74	25,90	26,06	26,22	26,39	26,12	28,30	28,47	28,65	28,83	29,02	30,82	31,01	31,21	31,41	31,60	
		%	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	
		l/dt	26,41	28,34	28,52	28,70	28,88	30,88	31,08	31,27	31,47	31,67	33,74	33,95	34,17	34,38	34,50	34,82	36,98	37,22	37,45	37,69	37,93	
E	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75		
		%	38,51	41,34	41,60	41,86	42,12	45,04	45,32	45,61	45,89	46,18	49,21	49,52	49,83	50,14	50,46	50,78	53,94	54,28	54,62	54,96	55,31	
		l/dt	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
F	Kriteria Penduduk Terlayani	l/dt	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		SR	1,016	1,090	1,097	1,104	1,111	1,188	1,673	1,684	1,695	1,705	1,817	2,090	2,103	2,116	2,129	2,143	2,560	2,577	2,593	2,609	2,626	
G	Jumlah HU	unit	20	22	22	22	22	24	12	12	12	12	13	13	13	13	13	9	7	7	7	7		
		%	20	22	22	22	22	24	12	12	12	12	13	13	13	13	13	9	7	7	7	7		
		SR	1,016	1,090	1,097	1,104	1,111	1,188	1,673	1,684	1,695	1,705	1,817	2,090	2,103	2,116	2,129	2,143	2,560	2,577	2,593	2,609	2,626	

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Pandawai  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	Jiwa	16.627	16.883	17.143	17.407	17.675	17.947	18.224	18.504	18.789	19.079	19.372	19.671	19.974	20.281	20.594	20.911	21.233	21.560	21.892	22.229	22.571	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		Penduduk Terlayani	12.470	13.506	13.714	13.926	14.140	15.255	15.490	15.729	15.971	16.217	17.435	17.435	17.704	17.976	18.253	18.534	18.820	20.171	20.482	20.797	21.118	21.443
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	18.76	20.32	20.64	20.95	21.28	22.95	23.31	23.67	24.03	24.40	26.23	26.64	27.05	27.46	27.89	28.32	30.35	30.82	31.29	31.77	32.26	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	3.75	4.06	4.13	4.19	4.26	4.59	4.66	4.73	4.81	4.88	5.25	5.33	5.41	5.49	5.58	5.66	6.07	6.16	6.26	6.35	6.45	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	22.52	24.39	24.76	25.14	25.53	27.54	27.97	28.40	28.84	29.28	31.48	31.97	32.46	32.96	33.46	33.98	36.42	36.98	37.55	38.13	38.72	
E	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	4.50	4.88	4.95	5.03	5.11	5.51	5.59	5.68	5.77	5.86	6.30	6.39	6.49	6.59	6.69	6.80	7.28	7.40	7.51	7.63	7.74	
F	Kebutuhan Air Ratarata (D+E)	l/dt	27.02	29.26	29.71	30.17	30.64	33.05	33.56	34.08	34.60	35.14	37.78	38.36	38.95	39.55	40.16	40.78	43.70	44.38	45.06	45.75	46.46	
G	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Kebutuhan Air	32.42	35.12	35.66	36.21	36.76	39.66	40.27	40.89	41.52	42.16	45.33	46.03	46.74	47.46	48.19	48.93	52.45	53.25	54.07	54.91	55.75	
H	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		- Kebutuhan Air	47.28	51.21	52.00	52.80	53.61	57.84	58.73	59.64	60.56	61.49	68.11	67.13	68.16	69.21	70.28	71.36	76.48	77.66	78.86	80.07	81.30	
Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	Hydran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%		
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	5%		
	Jumlah SR	SR	1.247	1.351	1.371	1.393	1.414	1.526	2.169	2.202	2.236	2.270	2.441	2.833	2.876	2.921	2.965	3.011	3.631	3.687	3.744	3.801		
Jumlah HU	unit	25	27	27	28	28	31	15	16	16	16	17	18	13	13	13	13	10	10	10	11			

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Pintu Pahar  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	Jiwa	7.595	7.644	7.694	7.744	7.794	7.845	7.896	7.947	7.999	8.051	8.103	8.156	8.209	8.262	8.316	8.370	8.425	8.479	8.534	8.590	8.646	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	5.696	6.115	6.155	6.195	6.236	6.668	6.712	6.755	6.799	6.843	7.293	7.340	7.340	7.388	7.436	7.485	7.533	8.003	8.055	8.108	8.160	8.213
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	8.57	9.20	9.26	9.32	9.38	10.03	10.10	10.16	10.23	10.30	10.97	11.04	11.12	11.19	11.26	11.33	12.04	12.12	12.20	12.28	13.00	
C	Kebutuhan Non Domestik																							
		20% dari kebutuhan domestik																						
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	10.28	11.04	11.11	11.19	11.26	12.04	12.12	12.20	12.28	12.36	13.17	13.25	13.34	13.43	13.51	13.60	14.45	14.54	14.64	14.73	15.48	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
E	Kehilangan Air	Jumlah Kehilangan Air	2.06	2.21	2.22	2.24	2.25	2.41	2.42	2.44	2.46	2.47	2.63	2.65	2.67	2.69	2.70	2.72	2.89	2.91	2.93	2.95	2.97	
		Kebutuhan Air Ratarata (D+E)	12.34	13.25	13.34	13.42	13.51	14.45	14.54	14.64	14.73	14.83	15.80	15.90	16.01	16.11	16.22	16.32	17.34	17.45	17.57	17.68	18.45	
F	Kebutuhan Air Maksimum		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Faktor Koefisien	14.81	15.90	16.00	16.11	16.21	17.34	17.45	17.56	17.66	17.79	18.96	19.09	19.21	19.33	19.46	19.59	20.81	20.94	21.08	21.22	21.36	
G	Kebutuhan Air	l/dt	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		- Kebutuhan Air	21.60	23.19	23.34	23.49	23.64	25.28	25.45	25.61	25.76	25.95	27.65	27.83	28.01	28.20	28.38	28.56	30.35	30.54	30.74	30.94	31.14	
H	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
		Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
I	Sambungan Rumah (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%		
		Pelayanan (SR)	570	612	616	620	624	667	946	952	958	1.021	1.174	1.182	1.190	1.198	1.205	1.441	1.450	1.459	1.469	1.478		
J	Jumlah HU	unit	11	12	12	12	12	13	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	4	4	4	4		

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Rindi  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	Jiwa	10.479	10.540	10.601	10.662	10.724	10.786	10.849	10.912	10.975	11.039	11.103	11.167	11.232	11.297	11.363	11.429	11.495	11.562	11.629	11.696	11.764	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		Jiwa	7.859	8.432	8.481	8.530	8.579	9.222	9.168	9.222	9.275	9.329	9.383	9.993	10.051	10.109	10.167	10.226	10.286	10.920	11.047	11.111	11.176	
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	11.83	12.89	12.76	12.83	12.91	13.80	13.88	13.96	14.04	14.12	14.12	15.04	15.12	15.21	15.30	15.39	15.48	16.43	16.53	16.62	16.72	16.82
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	2.37	2.54	2.55	2.57	2.58	2.76	2.78	2.79	2.81	2.82	3.01	3.02	3.04	3.06	3.08	3.10	3.29	3.31	3.32	3.34	3.36	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	14.19	15.22	15.31	15.40	15.49	16.55	16.65	16.75	16.84	16.94	18.04	18.15	18.25	18.36	18.46	18.57	19.72	19.83	19.95	20.06	20.18	
E	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	2.84	3.04	3.06	3.08	3.10	3.31	3.33	3.35	3.37	3.39	3.61	3.63	3.65	3.67	3.69	3.71	3.94	3.97	3.98	4.01	4.04	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	17.03	18.27	18.37	18.48	18.59	19.87	19.98	20.10	20.21	20.33	21.65	21.78	21.90	22.03	22.16	22.29	23.66	23.80	23.94	24.07	24.21	
G	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Kebutuhan Air	20.43	21.92	22.05	22.18	22.31	23.84	23.98	24.12	24.26	24.40	25.98	26.13	26.28	26.44	26.59	26.74	28.39	28.56	28.72	28.89	29.06	
H	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		- Kebutuhan Air	29.80	31.97	32.16	32.34	32.53	34.76	34.97	35.17	35.37	35.58	37.89	38.11	38.33	38.55	38.78	39.00	41.41	41.55	41.89	42.13	42.37	
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	
		Pelayanan (SR)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	5%	
		Jumlah SR	786	843	848	853	858	917	1.291	1.299	1.306	1.314	1.399	1.608	1.617	1.627	1.636	1.646	1.966	1.977	1.988	2.000	2.012	
Jumlah HU	16	17	17	17	17	18	9	9	9	9	9	10	10	10	10	10	7	7	7	6	6	6		

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Tabundung  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1 Jumlah Penduduk	Jwa	9.221	9.288	9.377	9.455	9.535	9.615	9.696	9.777	9.859	9.942	10.026	10.110	10.195	10.280	10.367	10.454	10.542	10.630	10.719	10.809	10.900
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3 Penduduk Terlayani	Jwa	6.916	7.439	7.501	7.564	7.628	8.173	8.241	8.310	8.380	8.451	9.023	9.099	9.175	9.252	9.330	9.408	10.014	10.098	10.183	10.269	10.355
B	1 Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2 Kebutuhan Domestik	l/hari	10.41	11.19	11.28	11.38	11.48	12.30	12.40	12.50	12.61	12.72	13.58	13.69	13.81	13.92	14.04	14.16	15.07	15.19	15.32	15.45	15.58
C	1 Kebutuhan Non Domestik	l/hari	2.08	2.24	2.26	2.28	2.30	2.46	2.48	2.50	2.52	2.54	2.72	2.74	2.76	2.76	2.81	2.83	3.01	3.04	3.06	3.09	3.12
	20% dari kebutuhan domestik	l/hari	12.49	13.43	13.54	13.66	13.77	14.76	14.88	15.01	15.13	15.25	16.29	16.43	16.57	16.71	16.85	16.99	18.08	18.23	18.39	18.54	18.70
D	1 Kebutuhan Air Total	l/hari	12.49	13.43	13.54	13.66	13.77	14.76	14.88	15.01	15.13	15.25	16.29	16.43	16.57	16.71	16.85	16.99	18.08	18.23	18.39	18.54	18.70
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
E	1 Jumlah Kehilangan Air	l/hari	2.50	2.69	2.71	2.73	2.75	2.95	2.98	3.00	3.03	3.05	3.26	3.29	3.31	3.34	3.37	3.40	3.62	3.65	3.68	3.71	3.74
	2 Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/hari	14.98	16.12	16.25	16.39	16.53	17.71	17.86	18.01	18.16	18.31	19.55	19.71	19.88	20.05	20.21	20.38	21.70	21.88	22.06	22.25	22.44
F	1 Kebutuhan Air Maksimum	l/hari	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
G	1 Kebutuhan Air	l/hari	17.98	19.34	19.50	19.67	19.83	21.25	21.43	21.61	21.79	21.97	23.46	23.66	23.86	24.06	24.26	24.46	26.04	26.26	26.48	26.70	26.92
	- Kebutuhan Air Puncak	l/hari	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
H	1 Faktor Koefisien		26.22	28.21	28.44	28.68	28.92	30.89	31.25	31.51	31.76	32.04	34.21	34.50	34.79	35.08	35.38	35.67	37.97	38.29	38.61	38.94	39.26
	2 Kebutuhan Air	l/hari	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
I	1 Kriteria Penduduk Terlayani	Jwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Sambungan Rumah (SR)	Jwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Hidran Umum (HU)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (SR)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Pelayanan (HU)	Jumlah SR	692	744	750	756	763	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817	817
Jumlah HU	SR	14	15	15	15	15	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	Jumlah HU	14	15	15	15	15	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN Umalulu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1. Jumlah Penduduk	Jiwa	18.358	18.507	18.657	18.808	18.960	19.114	19.268	19.425	19.582	19.740	19.900	20.062	20.224	20.388	20.553	20.720	20.887	21.057	21.227	21.399	21.572
	2. Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3. Penduduk Terlayani	Jiwa	13.769	14.805	14.925	15.046	15.168	16.378	16.247	16.378	16.511	16.645	16.779	17.910	18.055	18.202	18.349	18.498	19.648	20.004	20.166	20.329	20.494
B	1. Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2. Kebutuhan Domestik	l/dt	20.72	22.28	22.46	22.64	22.82	24.45	24.64	24.84	25.04	25.25	26.95	27.17	27.39	27.61	27.83	28.06	29.86	30.10	30.34	30.59	30.84
C	1. Kebutuhan Non Domestik	l/dt	4.14	4.46	4.49	4.53	4.56	4.89	4.93	4.97	5.01	5.05	5.39	5.43	5.48	5.52	5.57	5.61	5.97	6.02	6.07	6.12	6.17
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	24.86	26.73	26.95	27.17	27.39	29.33	29.57	29.81	30.05	30.30	32.34	32.60	32.86	33.13	33.40	33.67	35.83	36.12	36.41	36.71	37.00
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	4.14	4.46	4.49	4.53	4.56	4.89	4.93	4.97	5.01	5.05	5.39	5.43	5.48	5.52	5.57	5.61	5.97	6.02	6.07	6.12	6.17
E	1. Kebutuhan Air Total	l/dt	24.86	26.73	26.95	27.17	27.39	29.33	29.57	29.81	30.05	30.30	32.34	32.60	32.86	33.13	33.40	33.67	35.83	36.12	36.41	36.71	37.00
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
F	1. Jumlah Kehilangan Air	l/dt	4.97	5.35	5.39	5.43	5.48	5.87	5.91	5.96	6.01	6.06	6.47	6.52	6.57	6.63	6.68	6.73	7.17	7.22	7.28	7.34	7.40
	2. Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	29.83	32.08	32.34	32.60	32.86	35.20	35.49	35.77	36.06	36.36	38.81	39.12	39.44	39.76	40.08	40.40	42.99	43.34	43.69	44.05	44.40
G	1. Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
H	1. Kebutuhan Air	l/dt	35.80	38.49	38.81	39.12	39.44	42.24	42.58	42.93	43.28	43.63	46.57	46.94	47.32	47.71	48.09	48.48	51.59	52.01	52.43	52.86	53.28
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
I	1. Kebutuhan Air	l/dt	52.21	56.14	56.59	57.05	57.51	61.60	62.10	62.60	63.11	63.62	67.91	68.46	69.01	69.57	70.14	70.71	75.24	75.85	76.46	77.08	77.71
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
J	1. Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Hidran Umum (HU)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (SR)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Pelayanan (HU)	Jumlah SR	1.377	1.481	1.493	1.505	1.517	1.625	2.293	2.312	2.330	2.349	2.507	2.588	2.912	2.936	2.960	2.984	3.572	3.601	3.630	3.659	3.689
K	1. Jumlah HU	unit	28	30	30	30	30	32	16	17	17	17	18	18	18	13	13	13	10	10	10	10	10
	2. Jumlah SR	unit	28	30	30	30	30	32	16	17	17	17	18	18	18	13	13	13	10	10	10	10	10

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

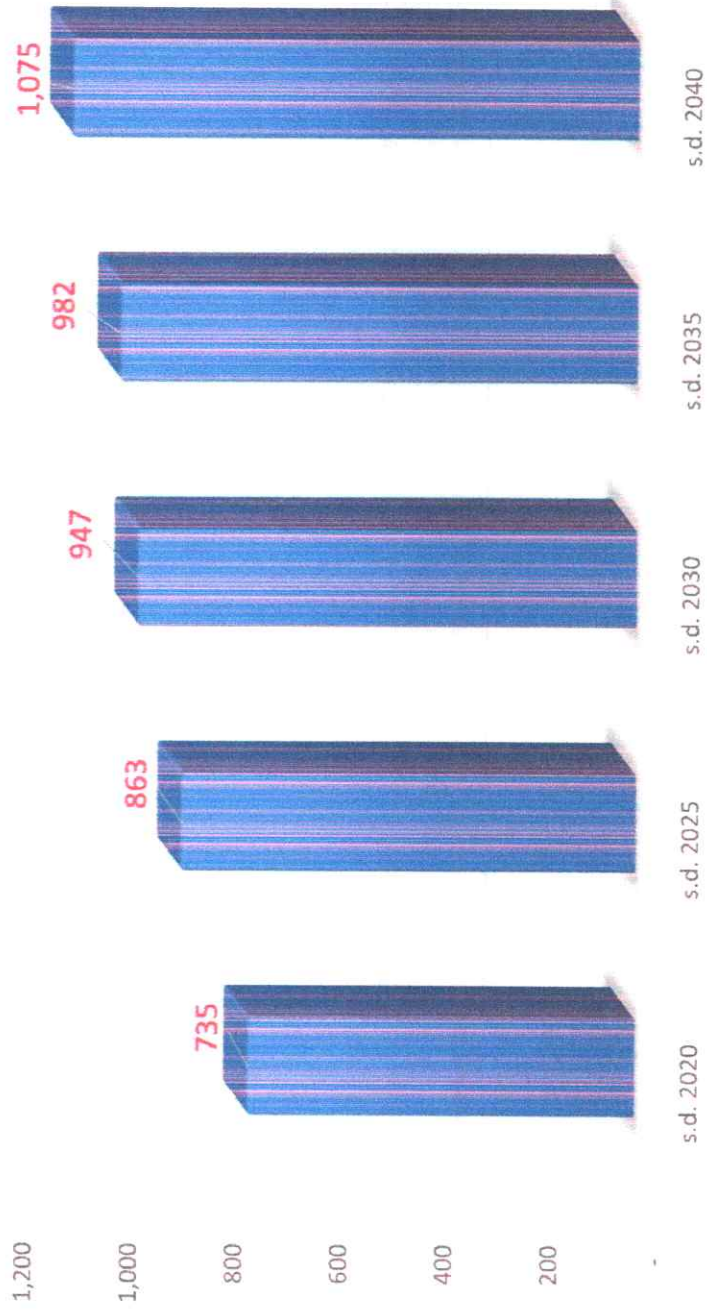
Tabel  
KECAMATAN  
Wulua Wajulu  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1) Jumlah Penduduk	Jiwa	7.855	7.992	8.010	8.088	8.167	8.248	8.328	8.410	8.492	8.576	8.660	8.745	8.830	8.917	9.004	9.092	9.181	9.271	9.362	9.454	9.547
	2) Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3) Penduduk Terlayani	Jiwa	5.891	6.346	6.408	6.471	6.534	7.010	7.079	7.148	7.219	7.289	7.794	7.970	7.947	8.025	8.104	8.183	8.722	8.808	8.894	8.981	9.069
B	1) Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2) Kebutuhan Domestik	l/det	8.86	9.55	9.64	9.74	9.83	10.55	10.65	10.76	10.86	10.97	11.73	11.84	11.96	12.07	12.19	12.31	13.12	13.25	13.38	13.51	13.65
C	1) Kebutuhan Non Domestik	l/det	1.77	1.91	1.93	1.95	1.97	2.11	2.13	2.15	2.17	2.19	2.35	2.37	2.39	2.41	2.44	2.46	2.62	2.65	2.68	2.70	2.73
	20% dari kebutuhan domestik	l/det	10.64	11.46	11.57	11.68	11.80	12.66	12.78	12.91	13.03	13.16	14.07	14.21	14.35	14.49	14.63	14.78	15.75	15.90	16.06	16.22	16.38
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/det	1.77	1.91	1.93	1.95	1.97	2.11	2.13	2.15	2.17	2.19	2.35	2.37	2.39	2.41	2.44	2.46	2.62	2.65	2.68	2.70	2.73
	Kebutuhan Air Total	l/det	10.64	11.46	11.57	11.68	11.80	12.66	12.78	12.91	13.03	13.16	14.07	14.21	14.35	14.49	14.63	14.78	15.75	15.90	16.06	16.22	16.38
E	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/det	2.13	2.29	2.31	2.34	2.36	2.53	2.56	2.58	2.61	2.63	2.81	2.84	2.87	2.90	2.93	2.96	3.15	3.18	3.21	3.24	3.28
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/det	12.76	13.75	13.88	14.02	14.16	15.19	15.34	15.49	15.64	15.79	16.89	17.05	17.22	17.39	17.56	17.73	18.90	19.08	19.27	19.46	19.65
	Kebutuhan Air Maksimum	l/det	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
G	- Faktor Koefisien	l/det	15.32	16.50	16.66	16.82	16.99	18.23	18.41	18.59	18.77	18.95	20.26	20.46	20.66	20.87	21.07	21.28	22.68	22.90	23.12	23.35	23.58
	Kebutuhan Air Puncak	l/det	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
H	- Faktor Koefisien	l/det	22.34	24.06	24.30	24.53	24.77	26.58	26.84	27.10	27.37	27.64	29.55	29.84	30.13	30.43	30.73	31.03	33.07	33.40	33.72	34.05	34.39
	Kebutuhan Air	l/det	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Hidrasi Umum (HU)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (SR)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Pelayanan (HU)	SR	589	635	641	647	653	701	991	1.001	1.011	1.020	1.091	1.259	1.272	1.284	1.297	1.309	1.570	1.585	1.601	1.617	1.632
Jumlah SR	unit	12	13	13	13	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
Jumlah HU	unit	12	13	13	13	13	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14

Sumber : Hasil Perhitungan

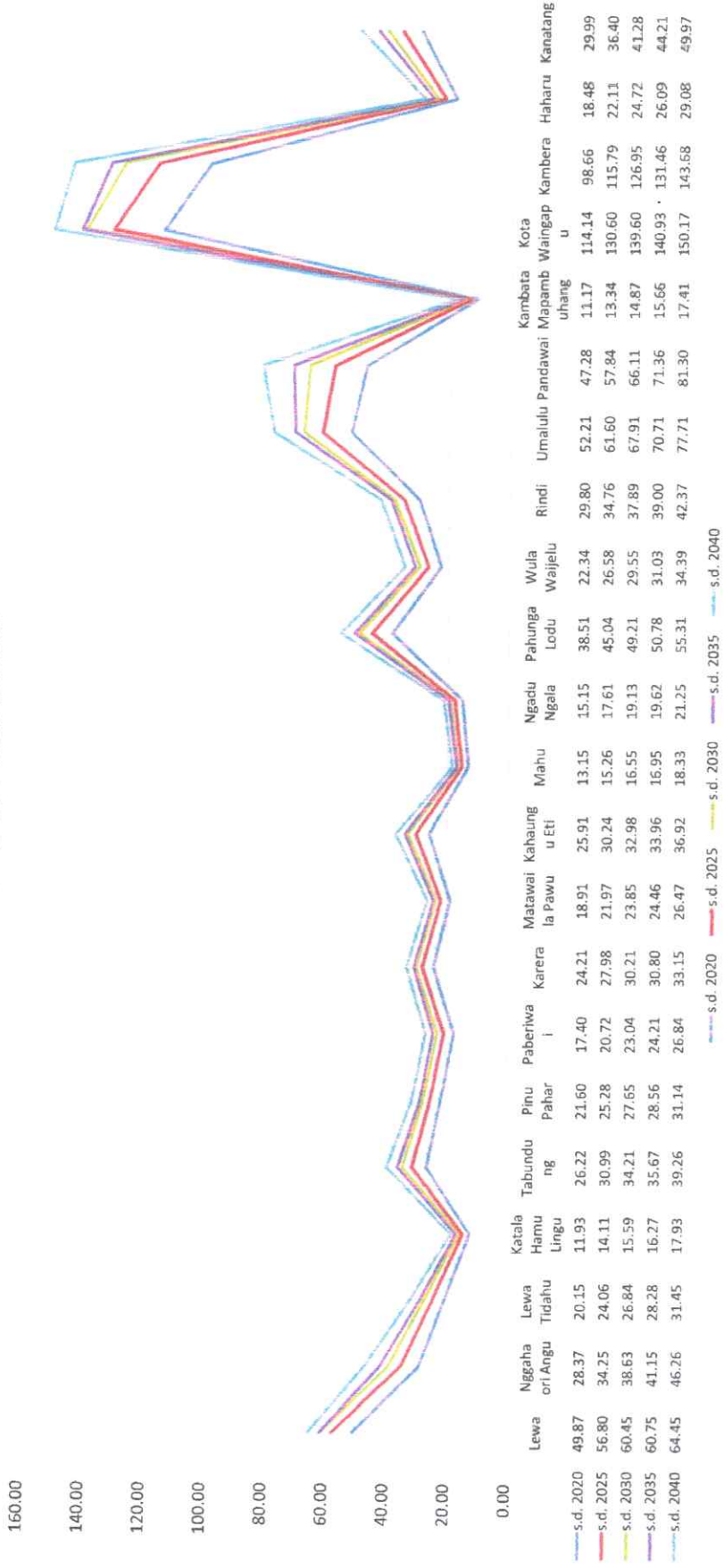
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

Kebutuhan Air Kabupaten Sumba Timur (lt/dt)



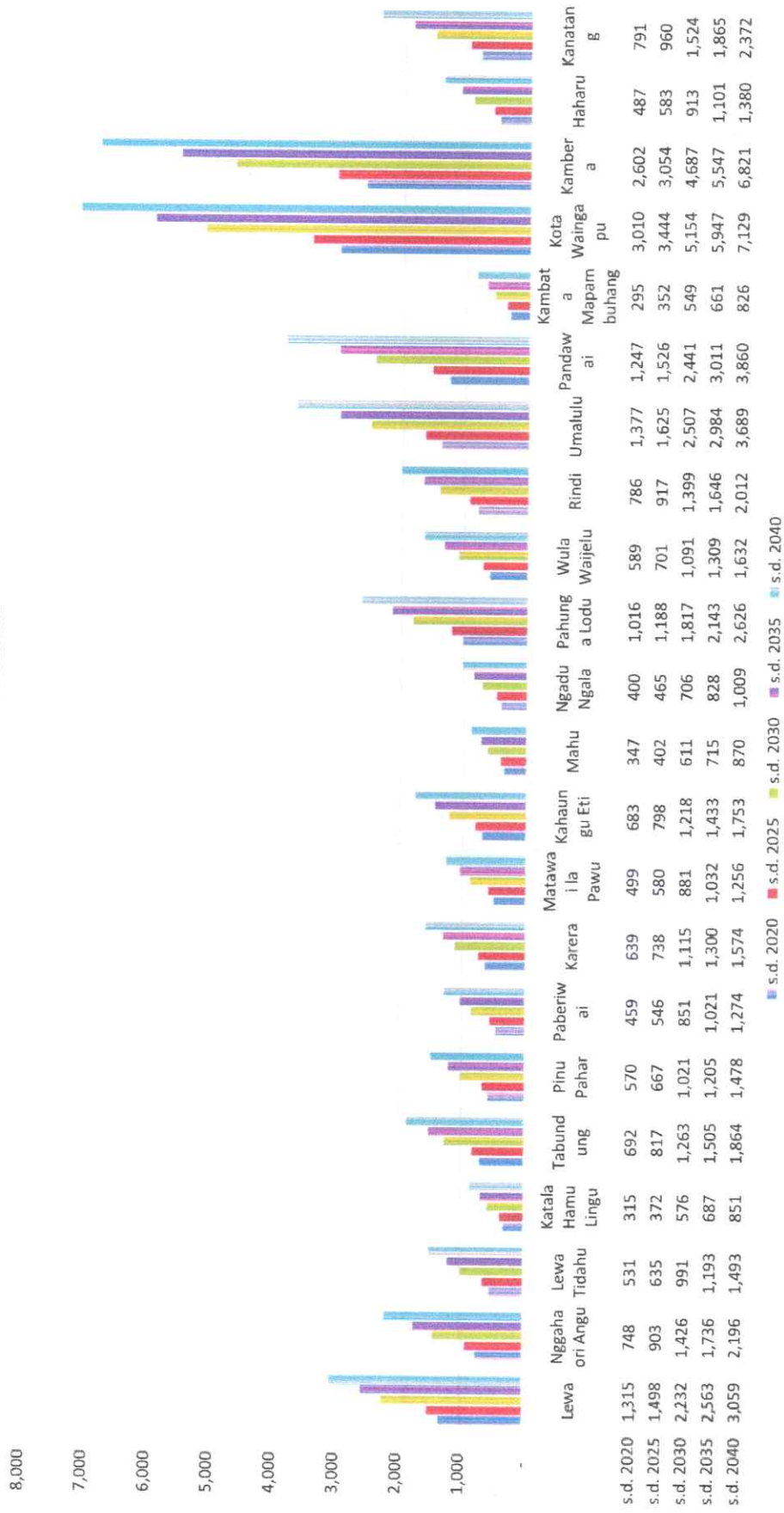
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR TIAP KECAMATAN



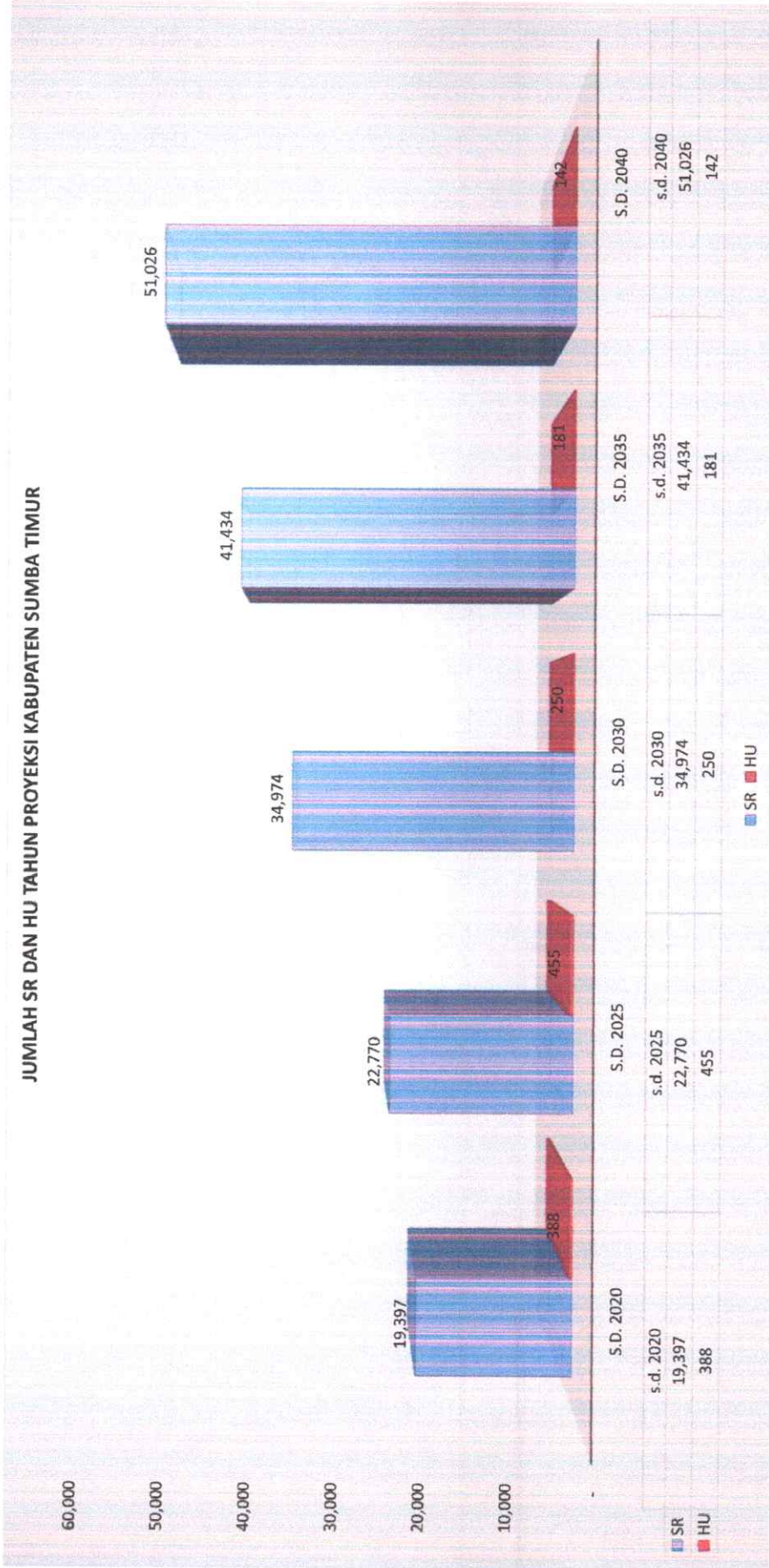
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

JUMLAH SR TIAP TAHUN PROYEKSI



PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

JUMLAH SR DAN HU TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA TIMUR



*(Handwritten signature)*

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020**

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1 Lewa	9,069	8,468	17,537	281	62
2 Nggaha ori Angu	5,051	4,927	9,978	286	35
3 Lewa Tidahu	3,505	3,580	7,085	322	22
4 Katala Hamu Lingu	2,089	2,105	4,194	453	9
5 Tabundung	4,656	4,565	9,221	514	18
6 Pinu Pahar	3,867	3,728	7,595	247	31
7 Paberiwai	3,248	2,871	6,119	200	31
8 Karera	4,376	4,139	8,515	335	25
9 Matawai Ia Pawu	3,385	3,265	6,650	405	16
10 Kahaungu Eti	4,624	4,488	9,112	475	19
11 Mahu	2,407	2,216	4,623	197	24
12 Ngadu Ngala	2,769	2,559	5,328	2,079	3
13 Pahunga Lodu	6,774	6,768	13,542	350	39
14 Wula Wajjelu	4,009	3,846	7,855	221	35
15 Rindi	5,229	5,250	10,479	367	29
16 Umalulu	9,486	8,872	18,358	308	60
17 Pandawai	8,556	8,071	16,627	413	40
18 Kambata Mapambuh:	2,041	1,888	3,929	413	10
19 Kota Waingapu	20,626	19,512	40,138	74	544
20 Kambera	17,838	16,857	34,695	52	667
21 Haharu	3,275	3,224	6,499	602	11
22 Kanatang	5,443	5,104	10,547	279	38
<b>JUMLAH</b>	<b>132,323</b>	<b>126,303</b>	<b>258,626</b>	<b>8,871.70</b>	<b>29</b>

Sumber : Kecamatan masing-masing Kabupaten Sumba Timur dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Haharu	1 Desa Rambangaru	786	789	1,575	61.40	26
	2 Desa Pari Bakul	491	445	936	105.00	9
	3 Desa Mbatapuhu	515	542	1,057	212.40	5
	4 Desa Wunga	466	433	899	22.40	40
	5 Desa Napu	459	453	912	142.60	6
	6 Desa Kadahang	407	383	790	23.50	34
	7 Desa Kalamba	151	179	330	34.20	10
<b>JUMLAH</b>		<b>3,275</b>	<b>3,224</b>	<b>6,499</b>	<b>601.50</b>	<b>11</b>

Sumber : Kecamatan Haharu dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kahaungu Eti	1 Desa Mau Ramba	270	295	565	26.00	22
	2 Desa K. Bundung	705	704	1,409	39.30	36
	3 Desa Kamaggih	787	753	1,540	57.80	27
	4 Desa Kataka	555	528	1,083	65.30	17
	5 Desa Matawai Marinc	329	334	663	44.10	15
	6 Desa Matawai Kating	282	229	511	52.50	10
	7 Desa Kota kawau	698	725	1,423	105.10	14
	8 Desa Lai Mbonga	347	340	687	46.10	15
	9 Desa Moe Rumba	651	580	1,231	38.90	32
<b>JUMLAH</b>		<b>4,624</b>	<b>4,488</b>	<b>9,112</b>	<b>475.10</b>	<b>19</b>

Sumber : Kecamatan Kahaungu Eti dalam Angka, 2020.

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020**

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kambata Mapamti	1 Desa Waimbidi	275	223	498	40	12
	2 Desa Luku Wingir	308	311	619	54.2	11
	3 Desa Marada Mundi	420	346	766	18.1	42
	4 Desa Maidang	490	434	924	103.4	9
	5 Desa Laimeta	332	326	658	99	7
	6 Desa Mahu Bokul	216	248	464	98	5
<b>JUMLAH</b>		<b>2,041</b>	<b>1,888</b>	<b>3,929</b>	<b>412.70</b>	<b>10</b>

Sumber : Kecamatan Kambata Mapambuhang dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kambera	1 Desa Kiritana	466	438	904	15.40	59
	2 Kelurahan Malumbi	1,123	1,021	2,144	11.20	191
	3 Kelurahan Lambanap	1,597	1,432	3,029	6.90	439
	4 Kelurahan Mauliru	2,289	2,139	4,428	5.80	763
	5 Kelurahan Mauhua	1,063	968	2,031	1.40	1,451
	6 Kelurahan kambaniru	3,721	3,535	7,256	1.90	3,819
	7 Kelurahan Prailiu	4,286	4,218	8,504	5.30	1,605
	8 Kelurahan Wangga	3,293	3,106	6,399	4.100	1,561
<b>JUMLAH</b>		<b>17,838</b>	<b>16,857</b>	<b>34,695</b>	<b>52.00</b>	<b>1,236</b>

Sumber : Kecamatan Kambera dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kanatang	1 Desa Ndayami	395	359	754	38.00	20
	2 Kelurahan temu	3,085	2,804	5,889	56.50	104
	3 Desa Kuta	640	652	1,292	42.90	30
	4 Desa Hamba Praing	570	565	1,135	44.20	26
	5 Desa Mondu	753	724	1,477	97.80	15
<b>JUMLAH</b>		<b>5,443</b>	<b>5,104</b>	<b>10,547</b>	<b>279.40</b>	<b>39</b>

Sumber : Kecamatan Kanatang dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Karera	1 Desa Prai Salura	317	282	599	29.00	21
	2 Desa Praimadita	1,176	1,135	2,311	52.50	44
	3 Desa Nggongi	1,107	1,025	2,132	99.00	22
	4 Desa Tandula Jangga	386	361	747	42.40	18
	5 Desa Nangga	460	422	882	37.20	24
	6 Desa Jangga Mungu	468	437	905	25.10	36
	7 Desa Ananjaki	462	477	939	49.40	19
<b>JUMLAH</b>		<b>4,376</b>	<b>4,139</b>	<b>8,515</b>	<b>334.60</b>	<b>25</b>

Sumber : Kecamatan Karera dalam Angka, 2020

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020**

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Katala Hamu Ling	1 Desa Praibakul	539	528	1,067	93.20	11
	2 Desa Lailara	564	597	1,161	80.60	14
	3 Desa Kombapari	406	403	809	117.30	7
	4 Desa Mandahu	361	361	722	75.00	10
	5 Desa Matawai Amahu	219	216	435	87.00	5
<b>JUMLAH</b>		<b>2,089</b>	<b>2,105</b>	<b>4,194</b>	<b>453.10</b>	<b>9</b>

Sumber : Kecamatan Katala Hamu Lingu dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kota Waingapu	1 Kelurahan Kamalapu	4,787	4,149	8,936	1.20	7,447
	2 Kelurahan Matawai	2,784	2,817	5,601	1.40	4,001
	3 Kelurahan Hambala	4,486	4,368	8,854	2.40	3,689
	4 Kelurahan Kambajaw	6,086	5,774	11,860	2.70	4,393
	5 Desa Mbatakapidu	1,007	943	1,950	27.20	72
	6 Desa Pambotanjara	1,087	1,094	2,181	17.90	122
	7 Desa Lukukamaru	389	367	756	21.00	36
<b>JUMLAH</b>		<b>20,626</b>	<b>19,512</b>	<b>40,138</b>	<b>73.80</b>	<b>544</b>

Sumber : Kecamatan Kota Waingapu dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Lewa	1 Desa Tanarara	1,199	1,111	2,310	35.50	65
	2 Kelurahan Lewa Paki	2,679	2,404	5,083	29.40	173
	3 Desa Kambu Hapang	828	771	1,599	40.80	39
	4 Desa Kambata Wund	1,646	1,525	3,171	112.20	28
	5 Desa Kondamara	1,167	1,121	2,288	14.20	161
	6 Desa Matawai Pawali	492	486	978	17.00	58
	7 Desa Rakawatu	736	754	1,490	16.60	90
	8 Desa Bidihunga	322	296	618	15.40	40
<b>JUMLAH</b>		<b>9,069</b>	<b>8,468</b>	<b>17,537</b>	<b>281.10</b>	<b>62</b>

Sumber : Kecamatan Lewa dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Lewa Tidahu	1 Desa Watumbelar	366	341	707	43.40	16
	2 Desa Umamanu	489	481	970	95.40	10
	3 Desa Kangel	822	787	1,609	83.30	19
	4 Desa Lai Hawu	1,097	1,245	2,342	28.20	83
	5 Desa Mondu Lambi	363	356	719	40.40	18
	6 Desa Bidi Praing	368	370	738	31.50	23
<b>JUMLAH</b>		<b>3,505</b>	<b>3,580</b>	<b>7,085</b>	<b>322.20</b>	<b>22</b>

Sumber : Kecamatan Lewa Tidahu dalam Angka, 2020.

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020**

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Mahu	1 Desa La Hiru	571	464	1,035	34.20	30
	2 Desa Patama Wai	367	367	734	27.00	27
	3 Desa Prai Kalala	261	268	529	11.00	48
	4 Desa Wai Rara	303	277	580	20.00	29
	5 Desa Iulundilu	589	536	1,125	54.50	21
	6 Desa Haray	316	304	620	49.90	12
<b>JUMLAH</b>		<b>2,407</b>	<b>2,216</b>	<b>4,623</b>	<b>196.60</b>	<b>24</b>

Sumber : Kecamatan Mahu dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Matawai la Pawu	1 Desa Karipi	307	321	628	14.80	42
	2 Desa Wangga Meti	294	310	604	55.90	11
	3 Desa Katiku Wai	739	753	1,492	159.10	9
	4 Desa Katiku Tana	674	613	1,287	20.30	63
	5 Desa Prai Bokul	749	709	1,458	23.40	62
	6 Desa Katikutana	622	559	1,181	131.90	9
<b>JUMLAH</b>		<b>3,385</b>	<b>3,265</b>	<b>6,650</b>	<b>405.40</b>	<b>16</b>

Sumber : Kecamatan Matawai La Pawu dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Ngadu Ngala	1 Desa Praiwitu	489	452	941	191.00	5
	2 Desa Kakaha	923	877	1,800	689.00	3
	3 Desa Hamba Wutanç	781	703	1,484	625.00	2
	4 Desa kabanda	353	353	706	394.00	2
	5 Desa Prau Raming	223	174	397	180.00	2
<b>JUMLAH</b>		<b>2,769</b>	<b>2,559</b>	<b>5,328</b>	<b>2,079.00</b>	<b>3</b>

Sumber : Kecamatan Ngadu Ngala dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Nggaha ori Angu	1 Desa Pulu Panjang	688	647	1,335	42.20	32
	2 Desa Makamenggit	800	823	1,623	30.00	54
	3 Desa Pari karang	582	573	1,155	31.10	37
	4 Desa Pari paha	821	788	1,609	25.40	63
	5 Desa Prai Hambuli	897	915	1,812	25.40	71
	6 Desa Tandula Janggi	318	315	633	63.20	10
	7 Desa Tana Tuku	577	506	1,083	42.00	26
	8 Desa Ngadu Langgi	368	360	728	27.10	27
<b>JUMLAH</b>		<b>5,051</b>	<b>4,927</b>	<b>9,978</b>	<b>286.40</b>	<b>35</b>

Sumber : Kecamatan Nggaha Ori Angu dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Paberiwai	1 Desa kananggar	792	715	1,507	45.50	33
	2 Desa Karera Jangga	573	426	999	27.90	36
	3 Desa Mehang mata	495	479	974	28.10	35
	4 Desa Praimbana	422	333	755	22.00	34
	5 Desa Paberamanera	463	459	922	34.80	26
	6 Desa Winu Maru	261	235	496	20.00	25
	7 Desa Lai Taku	242	224	466	21.40	22
<b>JUMLAH</b>		<b>3,248</b>	<b>2,871</b>	<b>6,119</b>	<b>199.70</b>	<b>31</b>

Sumber : Kecamatan Paberiwai dalam Angka, 2020.

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020**

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Pahunga Lodu	1 Desa kuruwaki	425	399	824	19.80	42
	2 Desa Pamburu	435	431	866	19.10	45
	3 Desa Kaliuda	1,995	2,029	4,024	76.90	52
	4 Desa Tanamanang	1,016	1,073	2,089	25.70	81
	5 Desa Tamma	825	846	1,671	107.10	16
	6 Desa Lamjbakara	813	742	1,555	34.30	45
	7 Desa Mburukulu	872	842	1,714	33.40	51
	8 Desa Palanggi	393	406	799	33.50	24
<b>JUMLAH</b>		<b>6,774</b>	<b>6,768</b>	<b>13,542</b>	<b>349.80</b>	<b>39</b>

Sumber : Kecamatan Pahunga Lodu dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Pandawai	1 Desa Kambatana	1,118	1,027	2,145	75.60	28
	2 Desa Mau Bokul	912	841	1,753	101.60	17
	3 Desa Kadumbul	916	845	1,761	50.20	35
	4 Desa Palakahembi	2,076	1,935	4,011	54.90	73
	5 Kelurahan Watumbal	885	865	1,750	53.00	33
	6 Kelurahan Kawangu	2,351	2,291	4,642	54.00	86
	7 Desa Lai Ndeha	298	267	565	23.30	24
<b>JUMLAH</b>		<b>8,556</b>	<b>8,071</b>	<b>16,627</b>	<b>412.60</b>	<b>40</b>

Sumber : Kecamatan Pandawai dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Pinu Pahar	1 Desa Wahang	822	763	1,585	61.90	26
	2 Desa Tawui	860	836	1,696	40.50	42
	3 Desa Lai Lunggi	742	765	1,507	48.60	31
	4 Desa Wangga Bewa	554	523	1,077	32.30	33
	5 Desa Ramuk	495	453	948	41.20	23
	6 Desa Mahaniwa	394	388	782	22.10	35
<b>JUMLAH</b>		<b>3,867</b>	<b>3,728</b>	<b>7,595</b>	<b>246.60</b>	<b>31</b>

Sumber : Kecamatan Pinu Pahar dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Rindi	1 Desa Tamburi	730	747	1,477	51.70	29
	2 Desa Lailanjang	725	653	1,378	32.40	43
	3 Desa Hanggaroru	775	719	1,494	48.90	31
	4 Desa kaburu	487	430	917	58.70	16
	5 Desa Heikatapu	728	723	1,451	53.20	27
	6 Desa Tanaring	543	744	1,287	41.30	31
	7 Desa Rindi	498	490	988	59.70	17
	8 Desa Kayuri	743	744	1,487	20.60	72
<b>JUMLAH</b>		<b>5,229</b>	<b>5,250</b>	<b>10,479</b>	<b>366.50</b>	<b>29</b>

Sumber : Kecamatan Rindi dalam Angka, 2020.

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020**

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Tabundung	1 Desa Tarimbang	699	653	1,352	51.40	26
	2 Desa Tapil	165	166	331	24.90	13
	3 Desa Billa	813	854	1,667	79.50	21
	4 Desa P. Kareha	663	687	1,350	51.20	26
	5 Desa Waikanabu	506	490	996	83.00	12
	6 Desa Karita	687	650	1,337	107.10	12
	7 Desa Wudi Pandak	352	301	653	18.00	36
	8 Desa Pindu Horani	266	260	526	22.20	24
	9 Desa Kukitalu	305	313	618	53.50	12
	10 Desa Bangsa Watu	200	191	391	23.60	17
<b>JUMLAH</b>		<b>4,656</b>	<b>4,565</b>	<b>9,221</b>	<b>514.40</b>	<b>18</b>

Sumber : Kecamatan Tabundung dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Umalulu	1 Desa Lairuru	643	639	1,282	32.80	39
	2 Desa Watu Puda	801	706	1,507	41.10	37
	3 Desa Umalulu	629	566	1,195	24.90	48
	4 Desa Ngaru Kanoru	390	395	785	30.80	25
	5 Desa Lumbu Kore	1,849	1,788	3,637	10.40	350
	6 Desa watu Hadang	1,167	1,140	2,307	10.20	226
	7 Desa Mutunggeding	1,052	954	2,006	24.80	81
	8 Desa Matawai Atu	1,041	961	2,002	5.40	371
	9 Desa Patawang	1,082	982	2,064	61.90	33
	10 Desa Wanga	832	741	1,573	65.60	24
<b>JUMLAH</b>		<b>9,486</b>	<b>8,872</b>	<b>18,358</b>	<b>307.90</b>	<b>60</b>

Sumber : Kecamatan Umalulu dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wula Waijelu	1 Desa Lajjanji	668	621	1,289	97.20	13
	2 Desa Latena	352	387	739	10.70	69
	3 Desa Laipandak	565	565	1,130	20.20	56
	4 Desa Lumbu mangit	579	583	1,162	7.90	147
	5 Desa Paranda	338	319	657	16.30	40
	6 Desa Hadakamli	803	777	1,580	14.30	110
	7 Desa Wula	704	594	1,298	54.70	24
<b>JUMLAH</b>		<b>4,009</b>	<b>3,846</b>	<b>7,855</b>	<b>221.30</b>	<b>35</b>

Sumber : Kecamatan Wula Waijelu dalam Angka, 2020.

**PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Haharu	1 Desa Rambangaru	1.09	1.575	1.592	1.610	1.627	1.645	1.663	1.681	1.699	1.718	1.736	1.755	1.774	1.794	1.813	1.833	1.853	1.873	1.894	1.914	1.935	1.956	
	2 Desa Piri Bakul	1.09	936	946	957	967	977	988	999	1.010	1.021	1.032	1.043	1.055	1.066	1.078	1.089	1.101	1.113	1.125	1.138	1.150	1.163	
	3 Desa Mibalapuhu	1.09	1.057	1.069	1.080	1.092	1.104	1.116	1.128	1.140	1.153	1.165	1.178	1.191	1.204	1.217	1.230	1.244	1.257	1.271	1.285	1.299	1.313	
	4 Desa Wunga	1.09	899	909	919	929	939	949	959	970	980	991	1.002	1.013	1.024	1.035	1.046	1.058	1.069	1.081	1.093	1.105	1.117	
	5 Desa Napu	1.09	912	922	932	942	952	963	973	984	995	1.005	1.016	1.028	1.039	1.050	1.061	1.073	1.085	1.097	1.109	1.121	1.133	
	6 Desa Kadahang	1.09	790	799	807	816	825	834	843	852	862	871	880	890	900	910	919	929	939	949	959	969	971	981
	7 Desa Kalarraba	1.09	330	334	337	341	345	348	352	356	360	364	368	372	376	380	384	388	393	397	401	405	410	
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>1.09</b>	<b>6.489</b>	<b>6.641</b>	<b>6.714</b>	<b>6.787</b>	<b>6.861</b>	<b>6.936</b>	<b>7.011</b>	<b>7.088</b>	<b>7.165</b>	<b>7.243</b>	<b>7.322</b>	<b>7.402</b>	<b>7.483</b>	<b>7.564</b>	<b>7.647</b>	<b>7.730</b>	<b>7.814</b>	<b>7.899</b>	<b>7.986</b>	<b>8.073</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kahaungu Eb	1 Desa Mau Ramba	0.59	565	568	572	575	578	582	585	589	592	596	599	603	606	610	614	617	621	624	628	632	636
	2 Desa K. Burdung	0.59	1.409	1.417	1.426	1.434	1.443	1.451	1.460	1.468	1.477	1.486	1.494	1.503	1.512	1.521	1.530	1.539	1.548	1.557	1.566	1.576	1.585
	3 Desa Kemaagih	0.59	1.540	1.549	1.558	1.567	1.577	1.586	1.595	1.605	1.614	1.624	1.633	1.643	1.653	1.662	1.672	1.682	1.692	1.702	1.712	1.722	1.732
	4 Desa Kalaka	0.59	1.083	1.089	1.096	1.102	1.109	1.115	1.122	1.129	1.135	1.142	1.149	1.155	1.162	1.169	1.176	1.183	1.190	1.197	1.204	1.211	1.218
	5 Desa Malawai Maringu	0.59	663	667	671	675	679	683	687	691	695	699	703	707	711	716	720	724	728	733	737	741	746
	6 Desa Malawai Kalingga	0.59	511	514	517	520	523	526	529	532	535	538	542	545	548	552	555	558	561	565	568	571	575
	7 Desa Kobi kawaii	0.59	1.423	1.431	1.440	1.448	1.457	1.465	1.474	1.483	1.492	1.500	1.509	1.518	1.527	1.536	1.546	1.554	1.563	1.573	1.582	1.591	1.601
	8 Desa Lai Mbonga	0.59	687	691	695	699	703	708	712	716	720	724	729	733	737	742	746	750	755	759	764	768	773
	9 Desa Moe Rumba	0.59	1.231	1.238	1.246	1.253	1.260	1.268	1.275	1.283	1.290	1.298	1.306	1.313	1.321	1.329	1.337	1.345	1.352	1.360	1.368	1.377	1.385
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>0.59</b>	<b>9.112</b>	<b>9.166</b>	<b>9.220</b>	<b>9.274</b>	<b>9.329</b>	<b>9.384</b>	<b>9.439</b>	<b>9.495</b>	<b>9.551</b>	<b>9.607</b>	<b>9.664</b>	<b>9.721</b>	<b>9.778</b>	<b>9.836</b>	<b>9.894</b>	<b>9.953</b>	<b>10.011</b>	<b>10.070</b>	<b>10.130</b>	<b>10.250</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambala Mappari	1 Desa Waimbidi	1.04	488	503	508	514	519	524	530	535	541	547	552	558	564	570	576	582	588	594	600	606	612
	2 Desa Luku Wingir	1.04	619	625	632	639	645	652	659	665	672	679	686	694	701	708	715	723	730	738	746	753	761
	3 Desa Marada Mundi	1.04	766	774	782	790	798	807	815	824	832	841	849	858	867	876	885	895	904	913	923	932	942
	4 Desa Maidang	1.04	824	834	843	853	863	873	883	893	904	914	924	935	946	957	968	979	990	1.001	1.012	1.023	1.034
	5 Desa Laimela	1.04	658	665	672	679	686	693	700	707	715	722	730	737	745	753	761	768	776	785	793	801	809
	6 Desa Mahu Bokul	1.04	464	469	474	479	484	489	494	499	504	509	515	520	525	531	536	542	548	553	559	565	571
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>1.04</b>	<b>3.929</b>	<b>4.011</b>	<b>4.053</b>	<b>4.095</b>	<b>4.138</b>	<b>4.181</b>	<b>4.224</b>	<b>4.268</b>	<b>4.312</b>	<b>4.357</b>	<b>4.403</b>	<b>4.448</b>	<b>4.495</b>	<b>4.541</b>	<b>4.589</b>	<b>4.636</b>	<b>4.685</b>	<b>4.733</b>	<b>4.783</b>	<b>4.832</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Kambera	1 Desa Kiniana	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	2 Kelurahan Malumbi	0,7	904	910	923	930	936	943	949	956	963	969	976	983	990	997	1.004	1.011	1.018	1.025	1.032	1.039	
	3 Kelurahan Lambanepu	0,7	2.144	2.159	2.174	2.189	2.205	2.220	2.236	2.251	2.267	2.283	2.299	2.315	2.331	2.348	2.364	2.380	2.397	2.414	2.431	2.448	2.465
	4 Kelurahan Maulifu	0,7	3.029	3.050	3.072	3.093	3.115	3.137	3.158	3.181	3.203	3.225	3.248	3.271	3.293	3.317	3.340	3.363	3.387	3.410	3.434	3.458	3.482
	5 Kelurahan Mauhua	0,7	2.031	2.045	2.060	2.074	2.088	2.103	2.118	2.133	2.148	2.163	2.178	2.193	2.208	2.224	2.239	2.255	2.271	2.287	2.303	2.319	2.335
	6 Kelurahan Kambantu	0,7	7.256	7.307	7.358	7.409	7.461	7.514	7.566	7.619	7.672	7.726	7.780	7.835	7.890	7.945	8.000	8.056	8.113	8.170	8.227	8.284	8.342
	7 Kelurahan Preliu	0,7	8.504	8.564	8.623	8.684	8.745	8.806	8.867	8.930	8.992	9.055	9.118	9.182	9.246	9.311	9.376	9.442	9.508	9.575	9.642	9.709	9.777
	8 Kelurahan Wangga	0,7	6.399	6.444	6.489	6.534	6.580	6.626	6.673	6.719	6.766	6.814	6.861	6.909	6.958	7.006	7.055	7.105	7.155	7.205	7.255	7.306	7.357
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>0,7</b>	<b>34.695</b>	<b>34.938</b>	<b>35.182</b>	<b>35.429</b>	<b>35.677</b>	<b>35.926</b>	<b>36.178</b>	<b>36.431</b>	<b>36.686</b>	<b>36.943</b>	<b>37.202</b>	<b>37.462</b>	<b>37.724</b>	<b>38.254</b>	<b>38.522</b>	<b>38.792</b>	<b>39.063</b>	<b>39.337</b>	<b>39.612</b>	<b>39.889</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Kamatarig	1 Desa Ndapayami	1,38	754	764	775	786	796	807	819	830	841	853	865	877	889	901	913	926	939	952	965	978	992
	2 Kelurahan Iemu	1,38	5.889	5.970	6.053	6.136	6.221	6.307	6.394	6.482	6.571	6.662	6.754	6.847	6.942	7.038	7.135	7.233	7.333	7.434	7.537	7.641	7.746
	3 Desa Kuta	1,38	1.292	1.310	1.328	1.346	1.365	1.384	1.403	1.422	1.442	1.462	1.482	1.502	1.523	1.544	1.565	1.587	1.609	1.631	1.653	1.676	1.699
	4 Desa Hamua Prating	1,38	1.135	1.151	1.167	1.183	1.199	1.216	1.232	1.249	1.267	1.284	1.302	1.320	1.338	1.356	1.375	1.394	1.413	1.433	1.453	1.473	1.493
	5 Desa Mondu	1,38	1.477	1.497	1.518	1.539	1.560	1.582	1.604	1.626	1.648	1.671	1.694	1.717	1.741	1.765	1.789	1.814	1.839	1.865	1.890	1.916	1.943
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>1,38</b>	<b>10.547</b>	<b>10.683</b>	<b>10.840</b>	<b>11.011</b>	<b>11.295</b>	<b>11.451</b>	<b>11.609</b>	<b>11.769</b>	<b>11.932</b>	<b>12.096</b>	<b>12.263</b>	<b>12.432</b>	<b>12.604</b>	<b>12.778</b>	<b>12.954</b>	<b>13.133</b>	<b>13.314</b>	<b>13.498</b>	<b>13.684</b>	<b>13.873</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Katera	1 Desa Pral Salura	0,39	599	601	604	606	611	613	616	618	620	623	625	628	630	633	635	637	640	642	645	647	
	2 Desa Primadiala	0,39	2.311	2.320	2.329	2.338	2.347	2.356	2.366	2.375	2.384	2.393	2.403	2.412	2.422	2.431	2.440	2.450	2.460	2.469	2.479	2.488	2.498
	3 Desa Ngungul	0,39	2.132	2.140	2.149	2.157	2.165	2.174	2.182	2.191	2.199	2.208	2.217	2.225	2.234	2.243	2.251	2.260	2.269	2.278	2.287	2.296	2.305
	4 Desa Tandula Jangga	0,39	747	750	753	756	759	762	765	768	771	774	777	780	783	786	789	792	795	798	801	804	807
	5 Desa Naroga	0,39	882	885	889	892	896	899	903	906	910	913	917	921	924	928	931	935	939	942	946	950	953
	6 Desa Jangga Mungu	0,39	905	909	912	916	919	923	926	930	934	937	941	945	948	952	956	959	963	967	971	974	978
	7 Desa Ananjakti	0,39	939	943	946	950	954	957	961	965	969	972	976	980	984	988	992	995	999	1.003	1.007	1.011	1.015
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>0,39</b>	<b>8.515</b>	<b>8.548</b>	<b>8.582</b>	<b>8.615</b>	<b>8.649</b>	<b>8.682</b>	<b>8.716</b>	<b>8.750</b>	<b>8.784</b>	<b>8.819</b>	<b>8.853</b>	<b>8.888</b>	<b>8.922</b>	<b>8.957</b>	<b>9.027</b>	<b>9.062</b>	<b>9.098</b>	<b>9.133</b>	<b>9.169</b>	<b>9.204</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Katala Hamu Ln 1	1 Desa Praibukul	0,86	1.067	1.076	1.085	1.095	1.104	1.114	1.123	1.133	1.143	1.152	1.162	1.172	1.182	1.193	1.203	1.213	1.224	1.234	1.245	1.256
	2 Desa Lalara	0,86	1.161	1.171	1.181	1.191	1.201	1.212	1.222	1.233	1.243	1.254	1.265	1.276	1.287	1.298	1.309	1.320	1.331	1.343	1.354	1.366
	3 Desa Kombapari	0,86	809	816	823	830	837	844	852	859	866	874	881	889	897	904	912	920	928	936	944	952
	4 Desa Mandahu	0,86	722	728	734	741	747	754	760	767	773	780	787	793	800	807	814	821	828	835	842	850
	5 Desa Malawat Amahu	0,86	435	439	443	446	450	454	458	462	466	470	474	478	482	486	490	495	499	503	507	512
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>0,86</b>	<b>4.194</b>	<b>4.230</b>	<b>4.266</b>	<b>4.303</b>	<b>4.340</b>	<b>4.377</b>	<b>4.415</b>	<b>4.453</b>	<b>4.491</b>	<b>4.530</b>	<b>4.569</b>	<b>4.608</b>	<b>4.648</b>	<b>4.688</b>	<b>4.728</b>	<b>4.769</b>	<b>4.810</b>	<b>4.851</b>	<b>4.893</b>	<b>4.935</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Waingapu	1 Kelurahan Kamalapati	0.19	8,936	8,953	8,970	8,987	9,004	9,021	9,038	9,056	9,073	9,090	9,107	9,125	9,142	9,159	9,177	9,194	9,212	9,229	9,247	9,264	9,282
	2 Kelurahan Malawai	0.19	5,601	5,612	5,622	5,633	5,644	5,654	5,665	5,676	5,687	5,698	5,709	5,719	5,730	5,741	5,752	5,763	5,774	5,785	5,796	5,807	5,818
	3 Kelurahan Hambaia	0.19	8,854	8,871	8,888	8,905	8,921	8,938	8,955	8,972	8,989	9,007	9,024	9,041	9,058	9,075	9,092	9,110	9,127	9,144	9,162	9,179	9,197
	4 Kelurahan Kambajawa	0.19	11,880	11,883	11,905	11,928	11,950	11,973	11,996	12,019	12,041	12,064	12,087	12,110	12,133	12,156	12,179	12,203	12,226	12,249	12,272	12,296	12,319
	5 Desa Mbatakapudi	0.19	1,950	1,954	1,957	1,961	1,965	1,969	1,972	1,976	1,980	1,984	1,987	1,991	1,995	1,999	2,003	2,006	2,010	2,014	2,018	2,022	2,025
	6 Desa Pambojanjara	0.19	2,181	2,185	2,189	2,193	2,198	2,202	2,206	2,210	2,214	2,219	2,223	2,227	2,231	2,235	2,240	2,244	2,248	2,253	2,257	2,261	2,265
	7 Desa Lukkamaru	0.19	756	757	759	760	762	763	765	766	768	769	770	772	773	775	776	778	779	781	782	784	785
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>40,138</b>	<b>40,214</b>	<b>40,291</b>	<b>40,367</b>	<b>40,444</b>	<b>40,521</b>	<b>40,598</b>	<b>40,675</b>	<b>40,752</b>	<b>40,830</b>	<b>40,907</b>	<b>40,985</b>	<b>41,063</b>	<b>41,141</b>	<b>41,219</b>	<b>41,297</b>	<b>41,376</b>	<b>41,454</b>	<b>41,533</b>	<b>41,612</b>	<b>41,691</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa	1 Desa Tanarara	0.1	2,310	2,312	2,315	2,317	2,319	2,322	2,324	2,326	2,329	2,331	2,333	2,336	2,338	2,340	2,343	2,345	2,347	2,350	2,352	2,354	2,357
	2 Kelurahan Lewa Paku	0.1	5,083	5,088	5,093	5,098	5,103	5,108	5,114	5,119	5,124	5,129	5,134	5,139	5,144	5,149	5,155	5,160	5,165	5,170	5,175	5,180	5,186
	3 Desa Kambala Wundut	0.1	1,599	1,601	1,602	1,604	1,605	1,607	1,609	1,610	1,612	1,613	1,615	1,617	1,618	1,620	1,622	1,623	1,625	1,626	1,628	1,630	1,631
	4 Desa Kondamara	0.1	3,171	3,174	3,177	3,181	3,184	3,187	3,190	3,193	3,196	3,200	3,203	3,206	3,210	3,213	3,216	3,219	3,222	3,225	3,229	3,232	3,235
	5 Desa Malawai Pawali	0.1	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998
	6 Desa Rakawatu	0.1	1,490	1,491	1,493	1,494	1,496	1,497	1,499	1,500	1,502	1,503	1,505	1,506	1,508	1,510	1,511	1,513	1,514	1,516	1,517	1,519	1,520
	7 Desa Bidihunga	0.1	618	619	619	620	620	621	622	622	623	624	624	625	625	626	627	627	628	629	629	630	630
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>17,537</b>	<b>17,555</b>	<b>17,572</b>	<b>17,590</b>	<b>17,607</b>	<b>17,625</b>	<b>17,642</b>	<b>17,660</b>	<b>17,678</b>	<b>17,695</b>	<b>17,713</b>	<b>17,731</b>	<b>17,749</b>	<b>17,766</b>	<b>17,784</b>	<b>17,802</b>	<b>17,820</b>	<b>17,838</b>	<b>17,855</b>	<b>17,873</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa Tidahu	1 Desa Walumbelar	1.05	707	714	722	730	737	745	753	761	769	777	785	793	801	810	818	827	836	844	853	862	871
	2 Desa Umamanu	1.05	970	990	1,011	1,032	1,053	1,074	1,095	1,116	1,137	1,158	1,179	1,200	1,221	1,242	1,263	1,284	1,305	1,326	1,347	1,368	1,389
	3 Desa Kangeli	1.05	1,609	1,626	1,643	1,660	1,678	1,695	1,713	1,731	1,749	1,768	1,786	1,805	1,824	1,843	1,862	1,882	1,902	1,922	1,942	1,962	1,983
	4 Desa Lar Hahu	1.05	2,342	2,367	2,391	2,417	2,442	2,468	2,493	2,520	2,546	2,573	2,600	2,627	2,655	2,683	2,711	2,739	2,768	2,797	2,826	2,855	2,886
	5 Desa Mondu Lambi	1.05	719	727	734	742	750	758	766	774	782	790	798	807	815	824	832	841	850	859	868	877	886
	6 Desa Biri Prating	1.05	738	746	754	761	769	778	786	794	802	811	819	828	837	845	854	863	872	881	891	900	909
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>7,085</b>	<b>7,159</b>	<b>7,235</b>	<b>7,311</b>	<b>7,387</b>	<b>7,465</b>	<b>7,543</b>	<b>7,622</b>	<b>7,702</b>	<b>7,783</b>	<b>7,865</b>	<b>7,948</b>	<b>8,031</b>	<b>8,115</b>	<b>8,201</b>	<b>8,287</b>	<b>8,374</b>	<b>8,462</b>	<b>8,551</b>	<b>8,640</b>	<b>8,731</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mahu	1 Desa La Hitu	0.48	1,035	1,040	1,045	1,050	1,055	1,060	1,065	1,070	1,075	1,081	1,086	1,091	1,096	1,101	1,107	1,112	1,117	1,123	1,128	1,134	1,139
	2 Desa Palama Wai	0.48	734	738	741	745	748	752	755	759	763	766	770	774	777	781	785	789	792	796	800	804	808
	3 Desa Prati Kalala	0.48	529	532	534	537	539	542	544	547	550	552	555	558	561	564	567	570	573	576	579	582	585
	4 Desa Wai Rara	0.48	580	583	586	588	591	594	597	600	603	606	609	612	615	618	621	624	627	630	633	636	639
	5 Desa Iulundulu	0.48	1,125	1,130	1,136	1,141	1,147	1,152	1,158	1,163	1,169	1,175	1,180	1,186	1,192	1,197	1,203	1,209	1,215	1,220	1,226	1,232	1,238
	6 Desa Haray	0.48	620	623	626	629	632	635	638	641	644	647	650	654	657	660	663	666	669	673	676	679	682
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>4,623</b>	<b>4,645</b>	<b>4,667</b>	<b>4,690</b>	<b>4,712</b>	<b>4,735</b>	<b>4,758</b>	<b>4,781</b>	<b>4,804</b>	<b>4,827</b>	<b>4,850</b>	<b>4,873</b>	<b>4,896</b>	<b>4,920</b>	<b>4,944</b>	<b>4,967</b>	<b>4,991</b>	<b>5,015</b>	<b>5,039</b>	<b>5,063</b>	<b>5,088</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

**PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Matawai la Pawi	1. Desa Karpi	0.5	528	631	634	637	641	644	647	650	654	657	660	663	667	670	673	677	680	684	687	690	694
	2. Desa Wangga Meti	0.5	604	607	610	613	616	619	622	625	629	632	635	638	641	644	648	651	654	657	661	664	667
	3. Desa Kaliku Wisi	0.5	1,492	1,499	1,507	1,514	1,522	1,530	1,537	1,545	1,553	1,560	1,568	1,576	1,584	1,592	1,600	1,608	1,616	1,624	1,632	1,640	1,649
	4. Desa Kaliku Tana	0.5	1,287	1,293	1,300	1,306	1,313	1,319	1,326	1,333	1,339	1,346	1,353	1,360	1,366	1,373	1,380	1,387	1,394	1,401	1,408	1,415	1,422
	5. Desa Prai Bokul	0.5	1,458	1,465	1,473	1,480	1,487	1,495	1,502	1,510	1,517	1,525	1,533	1,540	1,548	1,556	1,563	1,571	1,579	1,587	1,595	1,603	1,611
	6. Desa Kalkutana	0.5	1,181	1,187	1,193	1,199	1,205	1,211	1,217	1,223	1,229	1,235	1,241	1,248	1,254	1,260	1,266	1,273	1,279	1,285	1,292	1,298	1,305
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			6,650	6,683	6,717	6,750	6,784	6,818	6,852	6,886	6,921	6,955	6,990	7,025	7,060	7,095	7,131	7,167	7,202	7,238	7,275	7,311	7,348

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngadalu Ngala	1. Desa Praiwitu	0.51	941	946	951	955	960	965	970	975	980	985	990	995	1,000	1,005	1,010	1,016	1,021	1,026	1,031	1,036	1,042
	2. Desa Katakaha	0.51	1,800	1,809	1,818	1,828	1,837	1,846	1,856	1,865	1,875	1,884	1,894	1,904	1,913	1,923	1,933	1,943	1,953	1,963	1,973	1,983	1,993
	3. Desa Hamba Wulang	0.51	1,484	1,492	1,499	1,507	1,515	1,522	1,530	1,538	1,546	1,554	1,561	1,569	1,577	1,585	1,594	1,602	1,610	1,618	1,626	1,635	1,643
	4. Desa kabanda	0.51	706	710	713	717	721	724	728	732	735	739	743	747	750	754	758	762	766	770	774	778	782
	5. Desa Prau Raming	0.51	397	399	401	403	405	407	409	411	413	415	418	420	422	424	426	428	428	431	433	435	437
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			5,328	5,355	5,382	5,410	5,438	5,465	5,493	5,521	5,549	5,578	5,606	5,635	5,663	5,692	5,721	5,750	5,780	5,809	5,839	5,869	5,899

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggahala on Angu	1. Desa Pulu Panjang	1.27	1,335	1,352	1,369	1,387	1,404	1,422	1,440	1,458	1,477	1,496	1,515	1,534	1,553	1,573	1,593	1,613	1,634	1,654	1,675	1,697	1,718
	2. Desa Wakameggih	1.27	1,623	1,644	1,664	1,686	1,707	1,729	1,751	1,773	1,795	1,818	1,841	1,865	1,888	1,912	1,937	1,961	1,986	2,011	2,037	2,063	2,089
	3. Desa Pari karang	1.27	1,155	1,170	1,185	1,200	1,215	1,230	1,246	1,262	1,278	1,294	1,310	1,327	1,344	1,361	1,378	1,396	1,413	1,431	1,450	1,468	1,487
	4. Desa Pari paha	1.27	1,609	1,629	1,650	1,671	1,692	1,714	1,736	1,758	1,780	1,803	1,825	1,849	1,872	1,896	1,920	1,944	1,969	1,994	2,019	2,045	2,071
	5. Desa Prai Hambuji	1.27	1,812	1,835	1,858	1,882	1,906	1,930	1,955	1,979	2,004	2,030	2,056	2,082	2,108	2,135	2,162	2,190	2,217	2,246	2,274	2,303	2,332
	6. Desa Tandulia Janggala	1.27	633	641	649	657	666	674	683	691	700	709	718	727	737	746	755	765	775	784	794	805	815
	7. Desa Tana Tuku	1.27	1,083	1,097	1,111	1,125	1,139	1,154	1,168	1,183	1,198	1,213	1,229	1,244	1,260	1,276	1,292	1,309	1,325	1,342	1,359	1,376	1,394
	8. Desa Ngardu Langgi	1.27	728	737	747	756	766	775	785	795	805	816	825	836	847	858	869	880	891	902	914	925	937
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			9,978	10,105	10,233	10,363	10,495	10,628	10,763	10,900	11,038	11,178	11,320	11,464	11,609	11,757	11,906	12,057	12,211	12,366	12,523	12,682	12,843

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Paberwal	1. Desa karanggar	0.99	1,507	1,522	1,537	1,552	1,568	1,583	1,599	1,615	1,631	1,647	1,663	1,679	1,696	1,713	1,730	1,747	1,764	1,782	1,799	1,817	1,835	
	2. Desa Karera Janggala	0.99	998	1,009	1,019	1,029	1,039	1,049	1,060	1,070	1,081	1,092	1,102	1,113	1,124	1,135	1,147	1,158	1,170	1,181	1,193	1,205	1,217	
	3. Desa Mehang mata	0.99	974	984	993	1,003	1,013	1,023	1,033	1,044	1,054	1,064	1,075	1,085	1,096	1,107	1,118	1,129	1,140	1,152	1,163	1,174	1,186	
	4. Desa Praimbana	0.99	755	762	770	778	785	793	801	809	817	825	833	841	850	858	867	875	884	893	901	910	919	
	5. Desa Paberamanera	0.99	922	931	940	950	959	969	978	988	998	1,007	1,017	1,028	1,038	1,048	1,058	1,069	1,079	1,090	1,101	1,112	1,123	
	6. Desa Winu Maru	0.99	486	501	516	531	546	561	576	591	606	621	636	651	666	681	696	711	726	741	756	771	786	801
	7. Desa Lan Taku	0.99	466	471	475	480	485	490	494	499	504	509	514	519	524	530	535	540	546	551	556	562	567	
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			6,119	6,180	6,241	6,303	6,365	6,428	6,492	6,556	6,621	6,686	6,752	6,819	6,887	6,955	7,024	7,093	7,164	7,235	7,306	7,379	7,452	

Sumber : Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pahunga Lodu	0.63	824	829	834	840	845	850	856	861	866	872	877	883	888	894	900	905	911	917	923	928	934
2 Desa Pamburu	0.63	866	871	877	882	888	894	899	905	911	916	922	928	934	940	946	952	958	964	970	976	982
3 Desa Kalluda	0.63	4,024	4,049	4,075	4,101	4,126	4,152	4,179	4,205	4,231	4,258	4,285	4,312	4,339	4,366	4,394	4,422	4,449	4,477	4,506	4,534	4,563
4 Desa Tanamanang	0.63	2,089	2,102	2,115	2,129	2,142	2,156	2,169	2,183	2,197	2,210	2,224	2,238	2,253	2,267	2,281	2,295	2,310	2,324	2,339	2,354	2,369
5 Desa Tanina	0.63	1,671	1,682	1,692	1,703	1,714	1,724	1,735	1,746	1,757	1,768	1,779	1,791	1,802	1,813	1,825	1,836	1,848	1,859	1,871	1,883	1,895
6 Desa Lambakara	0.63	1,555	1,565	1,575	1,585	1,595	1,605	1,615	1,625	1,635	1,645	1,656	1,666	1,677	1,688	1,699	1,709	1,719	1,730	1,741	1,752	1,763
7 Desa Mburukutu	0.63	1,714	1,725	1,736	1,747	1,758	1,769	1,780	1,791	1,802	1,814	1,825	1,837	1,848	1,860	1,872	1,883	1,895	1,907	1,919	1,931	1,943
8 Desa Palanggi	0.63	799	804	809	814	819	824	830	835	840	845	851	856	862	867	872	878	883	889	895	901	906
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	0.63	13,542	13,627	13,713	13,800	13,886	13,974	14,062	14,151	14,240	14,329	14,420	14,511	14,602	14,694	14,787	14,880	14,973	15,066	15,163	15,258	15,354

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pandawai	1.54	2,145	2,178	2,212	2,246	2,280	2,315	2,351	2,387	2,424	2,461	2,499	2,538	2,577	2,616	2,657	2,698	2,739	2,781	2,824	2,868	2,912
1 Desa Kambalana	1.54	1,753	1,780	1,807	1,835	1,864	1,892	1,921	1,951	1,981	2,011	2,042	2,074	2,106	2,138	2,171	2,205	2,239	2,273	2,308	2,344	2,380
2 Desa Mbu Bokul	1.54	1,761	1,788	1,816	1,844	1,872	1,901	1,930	1,960	1,990	2,021	2,052	2,083	2,115	2,148	2,181	2,215	2,249	2,283	2,319	2,354	2,391
3 Desa Kadumbul	1.54	4,011	4,073	4,135	4,199	4,264	4,330	4,396	4,464	4,533	4,602	4,673	4,745	4,818	4,893	4,968	5,044	5,122	5,201	5,281	5,362	5,445
4 Desa Palakambi	1.54	1,750	1,777	1,804	1,832	1,860	1,889	1,918	1,948	1,978	2,008	2,039	2,070	2,102	2,135	2,167	2,201	2,235	2,269	2,304	2,340	2,376
5 Kelurahan Walumbaka	1.54	4,642	4,713	4,786	4,860	4,935	5,011	5,088	5,166	5,246	5,326	5,408	5,492	5,576	5,662	5,749	5,838	5,928	6,019	6,112	6,206	6,302
6 Kelurahan Kawangu	1.54	565	574	583	592	601	610	619	629	638	648	658	668	679	689	700	711	722	733	744	755	767
7 Desa Lal Ndeha	1.54	16,627	16,883	17,143	17,407	17,675	17,947	18,224	18,504	18,789	19,079	19,372	19,671	19,974	20,281	20,594	20,911	21,233	21,560	21,892	22,229	22,571
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.54	16,627	16,883	17,143	17,407	17,675	17,947	18,224	18,504	18,789	19,079	19,372	19,671	19,974	20,281	20,594	20,911	21,233	21,560	21,892	22,229	22,571

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pitu Pahar	0.65	1,585	1,595	1,606	1,616	1,627	1,637	1,648	1,659	1,669	1,680	1,691	1,702	1,713	1,724	1,735	1,747	1,758	1,770	1,781	1,793	1,804
1 Desa Wihang	0.65	1,696	1,707	1,718	1,729	1,741	1,752	1,763	1,775	1,786	1,798	1,810	1,821	1,833	1,845	1,857	1,869	1,881	1,893	1,906	1,918	1,931
2 Desa Tawui	0.65	1,507	1,517	1,527	1,537	1,547	1,557	1,567	1,577	1,587	1,597	1,608	1,618	1,629	1,639	1,650	1,661	1,672	1,682	1,693	1,704	1,715
3 Desa Lal Lunggi	0.65	1,077	1,084	1,091	1,098	1,105	1,112	1,120	1,127	1,134	1,142	1,149	1,157	1,164	1,172	1,179	1,187	1,195	1,202	1,210	1,218	1,226
4 Desa Wangga Bewa	0.65	948	954	960	967	973	979	986	992	998	1,005	1,011	1,018	1,025	1,031	1,038	1,045	1,052	1,058	1,065	1,072	1,079
5 Desa Ramuk	0.65	762	767	772	777	783	789	795	801	808	813	818	824	829	834	840	845	851	856	862	867	873
6 Desa Mahanwa	0.65	7,595	7,644	7,694	7,744	7,794	7,845	7,896	7,947	7,999	8,051	8,103	8,156	8,209	8,262	8,316	8,370	8,425	8,479	8,534	8,590	8,646
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	0.65	7,595	7,644	7,694	7,744	7,794	7,845	7,896	7,947	7,999	8,051	8,103	8,156	8,209	8,262	8,316	8,370	8,425	8,479	8,534	8,590	8,646

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Rindi	0.58	1,477	1,486	1,494	1,503	1,512	1,520	1,529	1,538	1,547	1,556	1,565	1,574	1,583	1,592	1,602	1,611	1,620	1,630	1,639	1,649	1,658
1 Desa Tamburi	0.58	1,378	1,386	1,394	1,402	1,410	1,418	1,427	1,435	1,443	1,452	1,460	1,469	1,477	1,486	1,494	1,503	1,512	1,520	1,529	1,538	1,547
2 Desa Laleniang	0.58	1,494	1,503	1,511	1,520	1,529	1,538	1,547	1,556	1,565	1,574	1,583	1,592	1,601	1,611	1,620	1,629	1,639	1,648	1,658	1,668	1,677
3 Desa Hanggarotu	0.58	917	922	928	933	938	944	949	955	960	966	972	977	983	989	994	1,000	1,006	1,012	1,018	1,024	1,029
4 Desa kaburu	0.58	1,451	1,459	1,468	1,476	1,485	1,494	1,502	1,511	1,520	1,529	1,537	1,546	1,555	1,564	1,573	1,582	1,592	1,601	1,610	1,620	1,629
5 Desa Heikalapu	0.58	1,287	1,294	1,302	1,310	1,317	1,325	1,332	1,340	1,348	1,356	1,364	1,372	1,379	1,387	1,396	1,404	1,412	1,420	1,428	1,436	1,445
6 Desa Tanang	0.58	988	994	999	1,005	1,011	1,017	1,023	1,029	1,035	1,041	1,047	1,053	1,059	1,065	1,071	1,078	1,084	1,090	1,096	1,103	1,109
7 Desa Rindi	0.58	1,487	1,496	1,504	1,513	1,522	1,531	1,540	1,548	1,557	1,566	1,575	1,585	1,594	1,603	1,612	1,622	1,631	1,641	1,650	1,660	1,669
8 Desa Kayiri	0.58	10,479	10,540	10,601	10,662	10,724	10,786	10,849	10,912	10,975	11,039	11,103	11,167	11,232	11,297	11,363	11,429	11,495	11,562	11,629	11,696	11,764
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	0.58	10,479	10,540	10,601	10,662	10,724	10,786	10,849	10,912	10,975	11,039	11,103	11,167	11,232	11,297	11,363	11,429	11,495	11,562	11,629	11,696	11,764

Sumber: Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Tabundung	1 Desa Tambang	0.84	1.352	1.363	1.375	1.386	1.398	1.410	1.422	1.434	1.446	1.458	1.470	1.482	1.495	1.507	1.520	1.533	1.546	1.559	1.572	1.585	1.598	
	2 Desa Tapil	0.84	331	334	337	339	342	345	348	351	354	357	360	363	366	369	372	375	378	382	385	388	391	
	3 Desa Billa	0.84	1.667	1.681	1.695	1.709	1.724	1.738	1.753	1.768	1.782	1.797	1.812	1.828	1.843	1.858	1.874	1.890	1.906	1.922	1.938	1.954	1.971	
	4 Desa P. Kareha	0.84	1.350	1.361	1.373	1.384	1.396	1.408	1.419	1.431	1.443	1.456	1.468	1.480	1.493	1.505	1.518	1.530	1.543	1.556	1.569	1.583	1.596	
	5 Desa Waikanabu	0.84	996	1.004	1.013	1.021	1.030	1.039	1.047	1.056	1.065	1.074	1.083	1.092	1.101	1.110	1.120	1.129	1.139	1.148	1.158	1.168	1.177	
	6 Desa Karila	0.84	1.337	1.348	1.360	1.371	1.382	1.394	1.406	1.418	1.430	1.442	1.454	1.466	1.478	1.491	1.503	1.516	1.529	1.541	1.554	1.567	1.580	
	7 Desa Wudi Paridak	0.84	653	658	664	670	675	681	687	692	698	704	710	716	722	728	734	740	747	753	759	765	772	
	8 Desa Pindu Horani	0.84	526	530	535	539	544	548	553	558	562	567	572	577	582	586	591	596	601	606	611	617	622	
	9 Desa Kukitahu	0.84	618	623	628	634	639	644	650	655	661	666	672	678	683	688	693	699	704	707	712	718	724	731
	10 Desa Bangsa Watu	0.84	391	394	398	401	404	408	411	415	418	422	425	429	432	436	440	443	447	451	455	458	462	
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			0.84	9.221	9.298	9.377	9.455	9.535	9.616	9.696	9.777	9.859	9.942	10.026	10.110	10.195	10.280	10.367	10.454	10.542	10.630	10.719	10.809	

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umalulu	1 Desa Lainuru	0.81	1.282	1.292	1.303	1.313	1.324	1.335	1.346	1.356	1.367	1.379	1.390	1.401	1.412	1.424	1.435	1.447	1.459	1.470	1.482	1.494	1.506
	2 Desa Watu Puda	0.81	1.507	1.519	1.532	1.544	1.556	1.569	1.582	1.595	1.607	1.620	1.634	1.647	1.660	1.674	1.687	1.701	1.715	1.729	1.743	1.757	1.771
	3 Desa Umalulu	0.81	1.195	1.205	1.214	1.224	1.234	1.244	1.254	1.264	1.275	1.285	1.295	1.306	1.316	1.327	1.338	1.349	1.360	1.371	1.382	1.393	1.404
	4 Desa Ngaru Kanoru	0.81	785	791	798	804	811	817	824	831	837	844	851	858	865	872	879	886	893	900	908	915	922
	5 Desa Lumbu Kore	0.81	3.637	3.666	3.696	3.726	3.756	3.787	3.817	3.848	3.879	3.911	3.943	3.975	4.007	4.039	4.072	4.105	4.138	4.172	4.205	4.239	4.274
	6 Desa watu Hedang	0.81	2.307	2.326	2.345	2.364	2.383	2.402	2.421	2.441	2.461	2.481	2.501	2.521	2.542	2.562	2.583	2.604	2.625	2.646	2.668	2.689	2.711
	7 Desa Mulunggeding	0.81	2.006	2.022	2.039	2.055	2.072	2.089	2.105	2.123	2.140	2.157	2.175	2.192	2.210	2.228	2.246	2.264	2.282	2.301	2.320	2.338	2.357
	8 Desa Malawai Alu	0.81	2.002	2.018	2.035	2.051	2.068	2.084	2.101	2.118	2.135	2.153	2.170	2.188	2.206	2.223	2.241	2.260	2.278	2.296	2.315	2.334	2.353
	9 Desa Patawang	0.81	2.064	2.081	2.098	2.115	2.132	2.149	2.166	2.184	2.202	2.219	2.237	2.256	2.274	2.292	2.311	2.330	2.348	2.367	2.387	2.406	2.425
	10 Desa Wanga	0.81	1.573	1.586	1.599	1.612	1.625	1.638	1.651	1.664	1.678	1.691	1.705	1.719	1.733	1.747	1.761	1.775	1.790	1.804	1.819	1.834	1.848
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			0.81	18.358	18.657	18.968	19.114	19.268	19.425	19.582	19.740	19.900	20.062	20.224	20.388	20.553	20.720	20.887	21.057	21.227	21.399	21.572	

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wula Wajetu	1 Desa Lalantji	0.98	1.289	1.302	1.314	1.327	1.340	1.353	1.367	1.380	1.394	1.407	1.421	1.435	1.449	1.463	1.478	1.492	1.507	1.521	1.536	1.551	1.567
	2 Desa Latina	0.98	739	746	754	761	768	776	784	791	799	807	815	823	831	839	847	855	864	872	881	889	898
	3 Desa Laliparadik	0.98	1.130	1.141	1.152	1.164	1.175	1.186	1.198	1.210	1.222	1.234	1.246	1.258	1.270	1.283	1.295	1.308	1.321	1.334	1.347	1.360	1.373
	4 Desa Lumbu mangli	0.98	1.162	1.173	1.185	1.196	1.208	1.220	1.232	1.244	1.256	1.269	1.281	1.294	1.306	1.319	1.332	1.345	1.358	1.372	1.385	1.399	1.412
	5 Desa Paranda	0.98	657	663	670	677	683	690	697	703	710	717	724	731	739	746	753	760	768	775	783	791	798
	6 Desa Hadakamili	0.98	1.580	1.595	1.611	1.627	1.643	1.659	1.675	1.692	1.708	1.725	1.742	1.759	1.776	1.794	1.811	1.829	1.847	1.865	1.883	1.902	1.920
	7 Desa Wula	0.98	1.298	1.311	1.324	1.337	1.350	1.363	1.376	1.390	1.403	1.417	1.431	1.445	1.459	1.473	1.488	1.502	1.517	1.532	1.547	1.562	1.578
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			0.98	7.855	7.932	8.010	8.088	8.167	8.248	8.328	8.410	8.492	8.576	8.660	8.745	8.830	8.917	9.004	9.092	9.181	9.271	9.362	9.454

Sumber: Hasil Penghitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Haharu	1 Desa Rambangaru	1,181	1,274	1,288	1,302	1,316	1,413	1,429	1,444	1,460	1,476	1,560	1,597	1,614	1,632	1,650	1,668	1,780	1,799	1,819	1,838	1,859	
	2 Desa Pari Bakul	702	757	765	774	782	840	849	858	868	877	939	949	959	970	980	991	1,058	1,069	1,081	1,093	1,104	
	3 Desa Mbatapuhu	793	855	864	874	883	948	959	969	980	991	1,060	1,072	1,083	1,095	1,107	1,119	1,194	1,207	1,221	1,234	1,247	
	4 Desa Wunga	674	727	735	743	751	807	816	824	833	842	902	912	922	932	942	952	1,016	1,027	1,038	1,049	1,061	
	5 Desa Napu	684	738	746	754	762	818	827	836	845	855	915	925	935	945	955	966	1,031	1,042	1,053	1,065	1,076	
	6 Desa Kadahang	593	639	646	653	660	709	717	724	732	740	792	801	810	819	828	837	883	892	902	912	922	932
	7 Desa Kelamba	248	267	270	273	276	296	299	303	306	309	331	335	338	342	346	349	373	377	381	385	389	
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kahaungu Eti	1 Desa Mau Ramba	424	455	457	460	463	495	498	500	503	506	539	542	546	549	552	555	590	593	597	600	604
	2 Desa K. Bوندung	1,057	1,134	1,141	1,147	1,154	1,233	1,241	1,248	1,255	1,263	1,345	1,353	1,361	1,369	1,377	1,385	1,471	1,479	1,488	1,497	1,506
	3 Desa Kamanggih	1,155	1,239	1,247	1,254	1,261	1,348	1,356	1,364	1,372	1,380	1,470	1,479	1,487	1,496	1,505	1,514	1,607	1,617	1,626	1,636	1,646
	4 Desa Kataka	812	872	877	882	887	948	954	959	965	971	1,034	1,040	1,046	1,052	1,058	1,065	1,130	1,137	1,144	1,151	1,157
	5 Desa Matawai Maringu	497	534	537	540	543	580	584	587	591	594	633	637	640	644	648	652	692	696	700	704	708
	6 Desa Matawai Kalingga	383	411	414	416	419	447	450	453	455	458	488	491	494	496	499	502	533	537	540	543	546
	7 Desa Kota kawaii	1,087	1,145	1,152	1,159	1,166	1,246	1,253	1,260	1,268	1,275	1,358	1,366	1,374	1,382	1,391	1,399	1,485	1,494	1,503	1,512	1,521
	8 Desa Lai Mbonga	515	553	556	559	563	601	605	608	612	616	656	660	664	667	671	675	717	721	726	730	734
	9 Desa Moe Rumba	923	991	996	1,002	1,008	1,078	1,084	1,090	1,097	1,103	1,175	1,182	1,189	1,196	1,203	1,210	1,285	1,292	1,300	1,308	1,315
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambata Mapambu	1 Desa Walimbidi	374	403	407	411	415	446	450	455	460	465	497	502	507	513	518	523	558	564	570	576	582
	2 Desa Luku Wingir	464	500	506	511	516	554	560	566	572	577	618	624	631	637	644	651	694	701	708	716	723
	3 Desa Marada Mundi	575	619	626	632	639	686	693	700	707	715	765	772	781	789	797	805	859	868	877	886	895
	4 Desa Maidang	693	747	755	763	770	827	836	844	853	862	922	932	942	951	961	971	1,036	1,047	1,057	1,068	1,080
	5 Desa Laimeta	494	532	537	543	549	589	595	601	608	614	657	664	670	677	685	692	738	745	753	761	769
	6 Desa Mahu Bokul	348	375	379	383	387	415	420	424	428	433	463	468	473	478	483	488	520	526	531	537	542
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambera	1 Desa Kiritana	678	728	733	738	744	796	801	807	812	818	872	878	885	891	897	903	960	967	974	981	987
	2 Kelurahan Malumbi	1,608	1,727	1,739	1,751	1,764	1,887	1,900	1,914	1,927	1,940	2,069	2,083	2,098	2,113	2,128	2,142	2,277	2,293	2,309	2,325	2,342
	3 Kelurahan Lambanapu	2,272	2,440	2,457	2,474	2,492	2,666	2,685	2,703	2,722	2,741	2,923	2,944	2,964	2,985	3,006	3,027	3,217	3,240	3,263	3,285	3,308
	4 Kelurahan Maulinu	3,321	3,567	3,592	3,617	3,643	3,897	3,925	3,952	3,980	4,008	4,273	4,303	4,333	4,363	4,394	4,425	4,703	4,736	4,769	4,803	4,836
	5 Kelurahan Maithua	1,523	1,636	1,648	1,659	1,671	1,788	1,800	1,813	1,825	1,838	1,960	1,974	1,987	2,001	2,015	2,030	2,157	2,172	2,188	2,203	2,218
	6 Kelurahan Kambanitu	5,442	5,845	5,886	5,928	5,969	6,387	6,431	6,476	6,522	6,567	7,002	7,051	7,101	7,150	7,200	7,251	7,707	7,761	7,815	7,870	7,925
	7 Kelurahan Prallu	6,378	6,851	6,899	6,947	6,996	7,485	7,537	7,590	7,643	7,697	8,207	8,264	8,322	8,380	8,439	8,498	9,033	9,096	9,160	9,224	9,288
	8 Kelurahan Wangga	4,799	5,155	5,191	5,227	5,264	5,632	5,672	5,711	5,751	5,792	6,175	6,218	6,262	6,306	6,350	6,394	6,797	6,844	6,892	6,941	6,989
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Penhitung

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kanailang	1 Desa Nidapayami	566	612	620	629	637	686	696	705	715	725	778	789	800	811	822	833	892	904	917	929	942
	2 Kelurahan temu	4,417	4,776	4,842	4,909	4,977	5,361	5,435	5,510	5,586	5,663	6,079	6,163	6,248	6,334	6,421	6,510	6,966	7,062	7,160	7,259	7,359
	3 Desa Kuta	969	1,048	1,062	1,077	1,092	1,176	1,192	1,209	1,225	1,242	1,334	1,352	1,371	1,390	1,409	1,428	1,528	1,549	1,571	1,593	1,614
	4 Desa Hamba Praling	851	921	933	946	959	1,033	1,047	1,062	1,077	1,091	1,172	1,188	1,204	1,221	1,238	1,255	1,343	1,361	1,380	1,399	1,418
	5 Desa Mondu	1,108	1,198	1,214	1,231	1,248	1,345	1,363	1,382	1,401	1,420	1,525	1,546	1,567	1,589	1,610	1,633	1,747	1,771	1,796	1,821	1,846
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Penhitung

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kartera	1 Desa Pral Salura	449	481	483	485	487	519	521	523	525	527	560	563	565	567	569	572	606	608	610	613	615
	2 Desa Pramadila	1,733	1,856	1,863	1,871	1,878	2,003	2,011	2,019	2,026	2,034	2,162	2,171	2,179	2,188	2,196	2,205	2,337	2,346	2,355	2,364	2,373
	3 Desa Nggonngi	1,599	1,712	1,719	1,726	1,732	1,848	1,855	1,862	1,870	1,877	1,995	2,003	2,011	2,018	2,026	2,034	2,156	2,164	2,172	2,181	2,189
	4 Desa Tandula Jangga	560	600	602	605	607	647	650	652	655	658	699	702	704	707	710	713	755	758	761	764	767
	5 Desa Nangga	662	708	711	714	717	764	767	770	773	776	825	828	832	835	838	842	892	895	899	902	906
	6 Desa Jangga Mungu	679	727	730	733	735	784	787	790	794	797	847	850	853	857	860	863	915	919	922	926	929
	7 Desa Ananjaki	704	754	757	760	763	814	817	820	823	827	879	882	886	889	892	896	949	953	957	961	964
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Penhitung

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Katala Hamu Lingsu 1	Desa Prabakul	800	861	868	876	883	947	955	963	971	980	1,046	1,055	1,064	1,073	1,083	1,092	1,102	1,112	1,122	1,132	1,143	1,203
	Desa Lalara	871	937	945	953	961	1,030	1,039	1,048	1,057	1,066	1,138	1,148	1,158	1,168	1,178	1,188	1,265	1,276	1,287	1,298	1,309	1,309
	Desa Kombapani	607	653	658	664	670	718	724	730	736	743	793	800	807	814	821	828	881	889	897	904	912	914
	Desa Mandahu	542	583	588	593	598	641	646	652	657	663	708	714	720	726	733	739	787	793	800	807	814	814
	Desa Matawai Amahu	326	351	354	357	360	386	389	393	396	399	427	430	434	438	441	445	474	478	482	486	490	490
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Waingapu	Kelurahan Kamalapati	6,702	7,162	7,176	7,190	7,203	7,668	7,683	7,697	7,712	7,726	8,197	8,212	8,228	8,243	8,259	8,275	8,751	8,768	8,784	8,801	8,818
	Kelurahan Matawai	4,201	4,489	4,498	4,506	4,515	4,806	4,815	4,825	4,834	4,843	5,138	5,147	5,157	5,167	5,177	5,186	5,485	5,495	5,506	5,516	5,527
	Kelurahan Hambala	6,641	7,097	7,110	7,124	7,137	7,598	7,612	7,627	7,641	7,656	8,121	8,137	8,152	8,168	8,183	8,199	8,671	8,687	8,704	8,720	8,737
	Kelurahan Kambajawa	8,895	9,506	9,524	9,542	9,560	10,177	10,196	10,216	10,235	10,255	10,879	10,899	10,920	10,941	10,961	10,982	11,614	11,637	11,659	11,681	11,703
	Desa Mbalakapitu	1,463	1,563	1,566	1,569	1,572	1,673	1,676	1,680	1,683	1,686	1,789	1,792	1,795	1,798	1,802	1,806	1,910	1,913	1,917	1,921	1,924
	Desa Pambotanjara	1,636	1,748	1,751	1,755	1,758	1,872	1,875	1,879	1,882	1,886	2,001	2,004	2,008	2,012	2,016	2,020	2,136	2,140	2,144	2,148	2,152
	Desa Lukukamaru	567	606	607	608	609	649	650	651	652	654	683	685	686	687	689	700	740	742	743	745	746
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa	Desa Tanarata	1,733	1,850	1,852	1,854	1,855	1,973	1,975	1,977	1,979	1,981	2,100	2,102	2,104	2,106	2,108	2,230	2,232	2,234	2,237	2,239	2,239
	Kelurahan Lewa Paku	3,812	4,070	4,075	4,079	4,083	4,342	4,347	4,351	4,355	4,360	4,621	4,625	4,630	4,635	4,639	4,644	4,907	4,912	4,917	4,921	4,926
	Desa Kambu Hapang	1,199	1,280	1,282	1,283	1,284	1,366	1,367	1,369	1,370	1,371	1,454	1,455	1,456	1,458	1,459	1,461	1,544	1,545	1,547	1,548	1,550
	Desa Kambata Wundut	2,378	2,539	2,542	2,544	2,547	2,709	2,712	2,714	2,717	2,720	2,883	2,885	2,888	2,891	2,894	2,897	3,061	3,064	3,067	3,070	3,073
	Desa Kondamara	1,716	1,832	1,834	1,836	1,838	1,955	1,956	1,958	1,960	1,962	2,080	2,082	2,084	2,086	2,088	2,090	2,209	2,211	2,213	2,215	2,217
	Desa Matawai Pawali	734	783	784	785	786	835	836	837	838	839	889	890	891	892	893	894	944	945	946	947	948
	Desa Rakawalu	1,118	1,193	1,194	1,196	1,197	1,273	1,274	1,275	1,277	1,278	1,354	1,356	1,357	1,359	1,360	1,361	1,438	1,440	1,441	1,443	1,444
	Desa Bihlunga	464	495	495	496	496	528	528	529	530	530	562	562	563	563	564	565	597	597	598	598	599
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa Tidahu	1 Desa Watumbelar	530	572	578	584	590	633	640	647	653	660	706	714	721	729	736	744	794	802	811	819	828
	2 Desa Umambaru	728	764	792	801	809	869	878	887	896	906	969	979	990	1.000	1.010	1.021	1.089	1.101	1.112	1.124	1.136
	3 Desa Kangeli	1.207	1.301	1.314	1.328	1.342	1.441	1.456	1.471	1.487	1.502	1.608	1.624	1.641	1.659	1.676	1.694	1.807	1.826	1.845	1.864	1.884
	4 Desa Lai Hawu	1.757	1.893	1.913	1.933	1.954	2.097	2.119	2.142	2.164	2.187	2.340	2.364	2.389	2.414	2.440	2.465	2.630	2.657	2.685	2.713	2.742
	5 Desa Mondu Lambi	539	581	587	594	600	644	651	658	664	671	718	726	734	741	749	757	807	816	824	833	842
	6 Desa Bidi Praing	554	587	603	609	616	661	668	675	682	689	737	745	753	761	769	777	829	837	846	855	864
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mahu	1 Desa La Hihu	776	832	836	840	844	901	905	910	914	918	977	982	987	991	996	1.001	1.062	1.067	1.072	1.077	1.082
	2 Desa Palama Wai	551	590	593	596	599	639	642	645	648	651	693	696	700	703	706	710	753	756	760	764	767
	3 Desa Pral Kalala	397	425	427	429	431	461	463	465	467	469	499	502	504	507	509	512	543	545	548	550	553
	4 Desa Wai Rara	435	466	468	471	473	505	507	510	512	515	548	550	553	556	558	561	595	598	601	603	606
	5 Desa Iulundulu	844	904	909	913	917	979	984	989	994	998	1.062	1.067	1.072	1.078	1.083	1.088	1.154	1.159	1.165	1.171	1.176
	6 Desa Harey	465	498	501	503	506	540	542	545	548	550	585	588	591	594	597	600	636	639	642	645	648
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Malawai la Pawu	1 Desa Karpi	471	505	507	510	513	547	550	553	556	558	594	597	600	603	606	609	646	649	653	656	659
	2 Desa Wangga Meiti	453	486	488	490	493	526	529	532	534	537	571	574	577	580	583	586	621	625	628	631	634
	3 Desa Katiku Wai	1.119	1.200	1.206	1.212	1.218	1.300	1.307	1.313	1.320	1.326	1.411	1.419	1.426	1.433	1.440	1.447	1.535	1.543	1.551	1.558	1.566
	4 Desa Katiku Tana	965	1.035	1.040	1.045	1.050	1.122	1.127	1.133	1.138	1.144	1.218	1.224	1.230	1.236	1.242	1.248	1.324	1.331	1.337	1.344	1.351
	5 Desa Pral Bokul	1.094	1.172	1.178	1.184	1.190	1.271	1.277	1.283	1.290	1.296	1.379	1.386	1.393	1.400	1.407	1.414	1.500	1.508	1.515	1.523	1.530
	6 Desa Katikulana	886	950	954	959	964	1.028	1.034	1.040	1.045	1.050	1.117	1.123	1.128	1.134	1.140	1.145	1.215	1.221	1.227	1.233	1.240
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngadu Ngala	1 Desa Praliwitu	706	757	760	764	768	820	825	829	833	837	891	896	900	905	909	914	970	975	980	985	990
	2 Desa Kakaha	1.350	1.447	1.455	1.462	1.470	1.569	1.577	1.585	1.594	1.602	1.705	1.713	1.722	1.731	1.740	1.748	1.855	1.864	1.874	1.884	1.893
	3 Desa Hamba Wutang	1.113	1.193	1.199	1.205	1.212	1.294	1.300	1.307	1.314	1.320	1.405	1.412	1.420	1.427	1.434	1.442	1.529	1.537	1.545	1.553	1.561
	4 Desa kabanda	530	568	571	573	576	616	619	622	625	628	669	672	675	679	682	686	728	731	735	739	743
	5 Desa Prau Raming	298	319	321	322	324	346	348	350	351	353	376	378	380	382	384	386	409	411	413	415	418
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggaha ori Angu	1 Desa Pulu Panjang	1,001	1,082	1,095	1,109	1,123	1,209	1,224	1,240	1,255	1,271	1,363	1,380	1,398	1,416	1,434	1,452	1,552	1,572	1,592	1,612	1,632
	2 Desa Makamenggiti	866	936	948	960	972	1,046	1,059	1,072	1,086	1,100	1,179	1,194	1,209	1,225	1,240	1,256	1,343	1,360	1,377	1,395	1,412
	3 Desa Pari Karang	1,207	1,304	1,320	1,337	1,354	1,457	1,475	1,494	1,513	1,532	1,643	1,664	1,685	1,706	1,728	1,750	1,871	1,894	1,918	1,943	1,967
	4 Desa Pral Hambuli	1,359	1,468	1,487	1,506	1,525	1,641	1,661	1,682	1,704	1,725	1,850	1,874	1,897	1,922	1,946	1,971	2,107	2,133	2,160	2,188	2,216
	5 Desa Tandula Jangga	475	513	519	526	533	573	580	588	595	603	646	655	663	671	680	688	736	745	755	764	774
	6 Desa Tana Tuku	812	877	889	900	911	981	993	1,006	1,018	1,031	1,106	1,120	1,134	1,148	1,163	1,178	1,259	1,275	1,291	1,308	1,324
	7 Desa Ngalu Langgi	546	590	597	605	613	659	667	676	685	693	743	753	762	772	782	792	846	857	868	879	890
	8	75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pabentrwai	1 Desa Kananggar	1,130	1,218	1,230	1,242	1,254	1,346	1,359	1,372	1,386	1,400	1,497	1,512	1,526	1,542	1,557	1,572	1,676	1,693	1,709	1,726	1,743
	2 Desa Karera Jangga	749	807	815	823	831	892	901	910	919	928	992	1,002	1,012	1,022	1,032	1,042	1,111	1,122	1,133	1,144	1,156
	3 Desa Mehang Ineta	731	787	795	803	811	870	878	887	896	905	967	977	987	996	1,006	1,016	1,083	1,094	1,105	1,116	1,127
	4 Desa Prambana	566	610	616	622	628	674	681	688	694	701	750	757	765	772	780	788	840	848	856	865	873
	5 Desa Paberamanera	692	745	752	760	767	823	831	840	848	856	916	925	934	943	953	962	1,025	1,036	1,046	1,056	1,067
	6 Desa Witu Maru	372	401	405	409	413	443	447	452	456	461	493	497	502	507	512	517	552	557	563	568	574
	7 Desa Lai Taku	350	376	380	384	388	416	420	424	429	433	463	467	472	477	481	486	518	523	529	534	539
75	80	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pahunga Lodu	1 Desa kuruwaki	618	663	668	672	676	723	727	732	736	741	790	795	800	806	810	815	866	871	876	882	888
	2 Desa Pemburu	650	697	702	706	710	760	764	769	774	779	830	835	840	846	851	856	910	915	921	927	933
	3 Desa Kalluda	3,018	3,239	3,260	3,280	3,301	3,530	3,552	3,574	3,597	3,619	3,856	3,881	3,905	3,930	3,954	3,979	4,227	4,254	4,280	4,307	4,334
	4 Desa Tanamanang	1,567	1,682	1,692	1,703	1,714	1,832	1,844	1,855	1,867	1,879	2,002	2,015	2,027	2,040	2,053	2,066	2,194	2,208	2,222	2,236	2,250
	5 Desa Tamma	1,253	1,345	1,354	1,362	1,371	1,466	1,475	1,484	1,494	1,503	1,601	1,611	1,622	1,632	1,642	1,652	1,755	1,766	1,777	1,789	1,800
	6 Desa Lamibakara	1,166	1,252	1,260	1,268	1,276	1,364	1,373	1,381	1,390	1,399	1,490	1,500	1,509	1,519	1,528	1,538	1,633	1,644	1,654	1,664	1,675
	7 Desa Mburukulu	1,286	1,380	1,389	1,397	1,406	1,503	1,513	1,522	1,532	1,542	1,643	1,653	1,663	1,674	1,684	1,695	1,800	1,812	1,823	1,835	1,846
	8 Desa Palangai	599	643	647	651	655	701	705	710	714	719	766	771	775	780	785	790	839	845	850	855	861
75	80	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pandawai	1 Desa Kambatiana	1.609	1.742	1.769	1.797	1.824	1.968	1.998	2.029	2.060	2.092	2.249	2.284	2.319	2.355	2.391	2.428	2.602	2.642	2.683	2.724	2.766
	2 Desa Mau Bokul	1.315	1.424	1.446	1.468	1.491	1.808	1.633	1.658	1.684	1.710	1.838	1.867	1.895	1.924	1.954	1.984	2.127	2.159	2.193	2.226	2.261
	3 Desa Kodumbul	1.321	1.430	1.453	1.475	1.498	1.616	1.641	1.666	1.692	1.718	1.847	1.875	1.904	1.933	1.963	1.993	2.136	2.169	2.203	2.237	2.271
	4 Desa Palakahambi	3.008	3.258	3.308	3.359	3.411	3.680	3.737	3.794	3.853	3.912	4.206	4.271	4.337	4.403	4.471	4.540	4.866	4.941	5.017	5.094	5.173
	5 Kelurahan Watumbaka	1.313	1.422	1.443	1.466	1.488	1.606	1.630	1.655	1.681	1.707	1.835	1.863	1.892	1.921	1.951	1.981	2.123	2.156	2.189	2.223	2.257
	6 Kelurahan Kawengau	3.482	3.771	3.829	3.888	3.948	4.259	4.325	4.391	4.459	4.528	4.868	4.943	5.019	5.096	5.174	5.254	5.631	5.718	5.806	5.896	5.986
	7 Desa Lai Ndeha	424	459	466	473	480	518	526	534	543	551	592	602	611	620	630	640	685	696	707	718	729
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pinu Pahar	1 Desa Wahang	1.189	1.276	1.285	1.293	1.301	1.392	1.401	1.410	1.419	1.429	1.522	1.532	1.542	1.552	1.562	1.572	1.670	1.681	1.692	1.703	1.714
	2 Desa Tawul	1.272	1.366	1.374	1.383	1.392	1.489	1.499	1.508	1.518	1.528	1.629	1.639	1.650	1.661	1.671	1.682	1.787	1.799	1.810	1.822	1.834
	3 Desa Lai Lunggi	1.130	1.213	1.221	1.229	1.237	1.323	1.332	1.340	1.349	1.358	1.447	1.456	1.466	1.475	1.485	1.495	1.598	1.598	1.609	1.619	1.630
	4 Desa Wangga Bewa	808	867	873	879	884	946	952	958	964	970	1.034	1.041	1.048	1.054	1.061	1.068	1.135	1.142	1.150	1.157	1.165
	5 Desa Ramuk	711	763	768	773	778	832	838	843	849	854	910	916	922	928	934	940	999	1.005	1.012	1.019	1.025
	6 Desa Mahaniwa	587	630	634	638	642	687	691	696	700	705	751	756	761	766	771	776	824	829	835	840	846
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Rindi	1 Desa Tamburi	1.108	1.188	1.195	1.202	1.209	1.292	1.300	1.307	1.315	1.323	1.408	1.417	1.425	1.433	1.441	1.450	1.539	1.548	1.557	1.566	1.575	
	2 Desa Lailiang	1.034	1.109	1.115	1.122	1.128	1.206	1.213	1.220	1.227	1.234	1.314	1.322	1.329	1.337	1.345	1.353	1.436	1.444	1.453	1.461	1.470	
	3 Desa Hanggaroru	1.121	1.202	1.209	1.216	1.223	1.307	1.315	1.322	1.330	1.338	1.425	1.433	1.441	1.450	1.458	1.466	1.557	1.566	1.575	1.584	1.593	
	4 Desa kaburu	688	738	742	746	751	802	807	812	816	821	874	880	885	890	895	899	900	956	961	967	972	978
	5 Desa Heikaitapu	1.088	1.168	1.174	1.181	1.188	1.270	1.277	1.284	1.292	1.299	1.384	1.392	1.400	1.408	1.416	1.424	1.512	1.521	1.530	1.539	1.547	
	6 Desa Tanaring	965	1.036	1.042	1.048	1.054	1.126	1.133	1.139	1.146	1.152	1.227	1.234	1.242	1.249	1.256	1.263	1.341	1.349	1.357	1.365	1.373	
	7 Desa Rindi	741	795	800	804	809	864	869	874	880	885	942	948	953	959	964	970	1.030	1.036	1.042	1.048	1.054	
	8 Desa Kayuri	1.115	1.196	1.203	1.210	1.217	1.301	1.309	1.316	1.324	1.331	1.418	1.426	1.434	1.443	1.451	1.460	1.550	1.559	1.568	1.577	1.586	
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tabundung	1 Desa Tairmbang	1,014	1,091	1,100	1,109	1,118	1,198	1,208	1,218	1,229	1,239	1,323	1,334	1,345	1,357	1,368	1,379	1,466	1,481	1,493	1,506	1,518
	2 Desa Tapil	248	267	269	272	274	293	296	298	301	303	324	327	329	332	335	338	359	363	366	369	372
	3 Desa Billa	1,250	1,345	1,356	1,367	1,379	1,477	1,490	1,502	1,515	1,528	1,631	1,645	1,659	1,673	1,687	1,701	1,810	1,826	1,841	1,856	1,872
	4 Desa P. Kareha	1,013	1,089	1,098	1,107	1,117	1,197	1,207	1,217	1,227	1,237	1,321	1,332	1,343	1,355	1,366	1,377	1,466	1,478	1,491	1,503	1,516
	5 Desa Waikanabu	747	803	810	817	824	883	890	898	905	913	975	983	991	999	1,008	1,016	1,082	1,091	1,100	1,109	1,119
	6 Desa Karita	1,003	1,079	1,088	1,097	1,106	1,185	1,195	1,205	1,215	1,225	1,308	1,319	1,330	1,342	1,353	1,364	1,452	1,464	1,477	1,489	1,501
	7 Desa Wudi Pandak	490	527	531	536	540	579	584	589	593	598	644	650	655	660	666	709	715	721	727	733	
	8 Desa Pindu Horani	395	424	428	431	435	466	470	474	478	482	515	519	523	528	532	537	571	576	581	586	591
	9 Desa Kukitalu	464	499	503	507	511	548	552	557	562	566	605	610	615	620	625	631	671	677	683	688	694
	10 Desa Bangga Watu	293	315	318	321	323	347	349	352	355	358	383	386	389	392	396	399	425	428	432	435	439
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umalulu	1 Desa Lairuru	962	1,034	1,042	1,051	1,059	1,135	1,144	1,153	1,162	1,172	1,251	1,261	1,271	1,281	1,292	1,302	1,386	1,397	1,408	1,420	1,431
	2 Desa Watu Puda	1,130	1,215	1,225	1,235	1,245	1,334	1,344	1,355	1,366	1,377	1,470	1,482	1,494	1,506	1,518	1,531	1,629	1,642	1,655	1,668	1,682
	3 Desa Umalulu	896	964	972	979	987	1,058	1,066	1,075	1,083	1,092	1,166	1,175	1,185	1,194	1,204	1,214	1,292	1,302	1,313	1,323	1,334
	4 Desa Ngaru Kanoru	589	633	638	643	649	695	700	706	712	717	766	772	778	785	791	797	848	855	862	869	876
	5 Desa Lumbu Kore	2,728	2,933	2,957	2,981	3,005	3,219	3,245	3,271	3,298	3,324	3,548	3,577	3,606	3,635	3,665	3,694	3,931	3,963	3,995	4,028	4,060
	6 Desa watu Hadang	1,730	1,861	1,876	1,891	1,906	2,042	2,058	2,075	2,092	2,109	2,251	2,269	2,287	2,306	2,325	2,343	2,494	2,514	2,534	2,555	2,575
	7 Desa Mutunggeding	1,505	1,618	1,631	1,644	1,657	1,775	1,790	1,804	1,819	1,834	1,957	1,973	1,989	2,005	2,021	2,038	2,168	2,186	2,204	2,221	2,239
	8 Desa Matawai Atu	1,502	1,615	1,628	1,641	1,654	1,772	1,786	1,801	1,815	1,830	1,953	1,969	1,985	2,001	2,017	2,034	2,164	2,181	2,199	2,217	2,235
	9 Desa Palawang	1,548	1,665	1,678	1,692	1,705	1,827	1,841	1,856	1,871	1,887	2,014	2,030	2,046	2,063	2,080	2,097	2,231	2,249	2,267	2,286	2,304
	10 Desa Wanga	1,180	1,269	1,279	1,289	1,299	1,392	1,403	1,415	1,426	1,438	1,535	1,547	1,560	1,572	1,585	1,598	1,700	1,714	1,728	1,742	1,756
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wula Wajelu	1 Desa Leijani	967	1,041	1,052	1,062	1,072	1,150	1,162	1,173	1,185	1,196	1,279	1,291	1,304	1,317	1,330	1,343	1,431	1,445	1,460	1,474	1,488
	2 Desa Lalena	554	597	603	609	615	660	666	673	679	686	733	740	748	755	762	770	821	829	837	845	853
	3 Desa Laipandak	848	913	922	931	940	1,008	1,018	1,028	1,038	1,048	1,121	1,132	1,143	1,154	1,166	1,177	1,255	1,267	1,279	1,292	1,305
	4 Desa Lumbu mangit	872	939	948	957	967	1,037	1,047	1,057	1,068	1,078	1,153	1,164	1,176	1,187	1,199	1,211	1,290	1,303	1,316	1,329	1,342
	5 Desa Paranda	493	531	536	541	547	586	592	598	604	610	652	658	665	671	678	684	730	737	744	751	759
	6 Desa Hadakamili	1,185	1,276	1,289	1,302	1,314	1,410	1,424	1,438	1,452	1,466	1,568	1,583	1,599	1,614	1,630	1,646	1,754	1,772	1,789	1,807	1,824
	7 Desa Wula	974	1,049	1,059	1,069	1,080	1,158	1,170	1,181	1,193	1,205	1,288	1,300	1,313	1,326	1,339	1,352	1,441	1,455	1,470	1,484	1,499
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Haharu	1 Desa Rambangaru	1.78	1.92	1.94	1.96	1.98	2.13	2.15	2.17	2.20	2.22	2.38	2.40	2.43	2.46	2.48	2.51	2.68	2.71	2.74	2.77	2.80
	2 Desa Pari Bakul	1.06	1.14	1.15	1.16	1.18	1.26	1.28	1.29	1.31	1.32	1.41	1.43	1.44	1.46	1.48	1.49	1.59	1.61	1.63	1.64	1.66
	3 Desa Mbatapuhu	1.19	1.29	1.30	1.31	1.33	1.43	1.44	1.46	1.47	1.49	1.60	1.61	1.63	1.65	1.67	1.68	1.80	1.82	1.84	1.86	1.88
	4 Desa Wunga	1.01	1.09	1.11	1.12	1.13	1.21	1.23	1.24	1.25	1.27	1.36	1.37	1.39	1.40	1.42	1.43	1.53	1.55	1.56	1.58	1.60
	5 Desa Napu	1.03	1.11	1.12	1.13	1.15	1.23	1.24	1.26	1.27	1.29	1.38	1.39	1.41	1.42	1.44	1.45	1.55	1.57	1.58	1.60	1.62
	6 Desa Kadahang	0.89	0.96	0.97	0.98	0.99	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	1.19	1.21	1.22	1.23	1.25	1.26	1.34	1.36	1.37	1.39	1.40
	7 Desa Kalamba	0.37	0.40	0.41	0.41	0.41	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.47	0.50	0.50	0.51	0.52	0.53	0.56	0.57	0.57	0.58	0.59
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>7.33</b>	<b>7.91</b>	<b>7.99</b>	<b>8.08</b>	<b>8.17</b>	<b>8.77</b>	<b>8.87</b>	<b>8.97</b>	<b>9.06</b>	<b>9.16</b>	<b>9.81</b>	<b>9.92</b>	<b>10.02</b>	<b>10.13</b>	<b>10.24</b>	<b>10.35</b>	<b>11.05</b>	<b>11.17</b>	<b>11.29</b>	<b>11.41</b>	<b>11.54</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kahaungu Eti	1 Desa Mau Ramba	0.64	0.68	0.69	0.69	0.70	0.74	0.75	0.75	0.76	0.76	0.81	0.82	0.82	0.83	0.83	0.84	0.89	0.89	0.90	0.90	0.91
	2 Desa K. Bundung	1.59	1.71	1.72	1.73	1.74	1.86	1.87	1.88	1.89	1.90	2.02	2.04	2.05	2.06	2.07	2.08	2.21	2.23	2.24	2.25	2.27
	3 Desa Kamanggih	1.74	1.86	1.88	1.89	1.90	2.03	2.04	2.05	2.06	2.08	2.21	2.22	2.24	2.25	2.26	2.28	2.42	2.43	2.45	2.46	2.48
	4 Desa Kataka	1.22	1.31	1.32	1.33	1.33	1.43	1.43	1.44	1.45	1.46	1.56	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60	1.70	1.71	1.72	1.73	1.74
	5 Desa Malawai Maringi	0.75	0.80	0.81	0.81	0.82	0.87	0.88	0.88	0.89	0.89	0.95	0.96	0.96	0.97	0.97	0.98	1.04	1.05	1.05	1.06	1.07
	6 Desa Malawai Kalingg	0.58	0.62	0.62	0.63	0.63	0.67	0.68	0.68	0.69	0.69	0.73	0.74	0.74	0.75	0.75	0.76	0.80	0.81	0.81	0.82	0.82
	7 Desa Kota kawau	1.61	1.72	1.73	1.74	1.75	1.87	1.89	1.90	1.91	1.92	2.04	2.06	2.07	2.08	2.09	2.10	2.23	2.25	2.26	2.27	2.29
	8 Desa Lai Mbonga	0.78	0.83	0.84	0.84	0.85	0.90	0.91	0.92	0.92	0.92	0.93	0.99	0.99	1.00	1.01	1.02	1.08	1.09	1.09	1.10	1.10
	9 Desa Moe Rumba	1.39	1.49	1.50	1.51	1.52	1.62	1.63	1.64	1.65	1.66	1.77	1.78	1.79	1.80	1.81	1.82	1.93	1.94	1.96	1.97	1.98
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>10.28</b>	<b>11.03</b>	<b>11.10</b>	<b>11.16</b>	<b>11.23</b>	<b>12.00</b>	<b>12.07</b>	<b>12.14</b>	<b>12.22</b>	<b>12.29</b>	<b>13.09</b>	<b>13.16</b>	<b>13.24</b>	<b>13.32</b>	<b>13.40</b>	<b>13.48</b>	<b>14.31</b>	<b>14.39</b>	<b>14.48</b>	<b>14.56</b>	<b>14.65</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambata Mapam 1	Desa Waimbidi	0.56	0.61	0.61	0.62	0.62	0.67	0.68	0.68	0.69	0.70	0.75	0.76	0.76	0.77	0.78	0.79	0.84	0.85	0.86	0.87	0.88
	Desa Luku Wingir	0.70	0.75	0.76	0.77	0.78	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.93	0.94	0.95	0.96	0.97	0.98	1.04	1.05	1.07	1.08	1.09
	Desa Marada Mundi	0.86	0.93	0.94	0.95	0.96	1.03	1.04	1.05	1.06	1.08	1.15	1.16	1.17	1.19	1.20	1.21	1.29	1.31	1.32	1.33	1.35
	Desa Maidang	1.04	1.12	1.14	1.15	1.16	1.24	1.26	1.27	1.28	1.30	1.39	1.40	1.42	1.43	1.45	1.46	1.56	1.57	1.59	1.61	1.62
	Desa Laimeta	0.74	0.80	0.81	0.82	0.83	0.89	0.90	0.90	0.91	0.92	0.99	1.00	1.01	1.02	1.03	1.04	1.11	1.12	1.13	1.14	1.16
	Desa Manu Bokul	0.52	0.56	0.57	0.58	0.58	0.62	0.63	0.64	0.64	0.65	0.70	0.70	0.71	0.72	0.73	0.73	0.79	0.80	0.81	0.81	0.82
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>4.43</b>	<b>4.78</b>	<b>4.83</b>	<b>4.88</b>	<b>4.93</b>	<b>5.29</b>	<b>5.35</b>	<b>5.40</b>	<b>5.46</b>	<b>5.52</b>	<b>5.90</b>	<b>5.96</b>	<b>6.02</b>	<b>6.09</b>	<b>6.15</b>	<b>6.21</b>	<b>6.63</b>	<b>6.70</b>	<b>6.77</b>	<b>6.84</b>	<b>6.91</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambera	1 Desa Kintana	1.02	1.10	1.10	1.11	1.12	1.20	1.21	1.21	1.22	1.23	1.31	1.32	1.33	1.34	1.35	1.36	1.44	1.45	1.47	1.48	1.49
	2 Kelurahan Malumbi	2.42	2.60	2.62	2.64	2.65	2.84	2.86	2.88	2.90	2.92	3.11	3.13	3.16	3.18	3.20	3.22	3.43	3.45	3.47	3.50	3.52
	3 Kelurahan Lambanapt	3.42	3.67	3.70	3.72	3.75	4.01	4.04	4.07	4.10	4.12	4.40	4.43	4.46	4.49	4.52	4.55	4.84	4.87	4.91	4.94	4.98
	4 Kelurahan Maulitu	5.00	5.37	5.40	5.44	5.48	5.86	5.91	5.95	5.99	6.03	6.43	6.47	6.52	6.57	6.61	6.66	7.08	7.13	7.18	7.23	7.28
	5 Kelurahan Mauihua	2.29	2.46	2.48	2.50	2.51	2.69	2.71	2.73	2.75	2.77	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03	3.05	3.25	3.27	3.29	3.31	3.34
	6 Kelurahan kambaniru	8.19	8.80	8.86	8.92	8.98	9.61	9.68	9.74	9.81	9.88	10.54	10.61	10.68	10.76	10.83	10.91	11.60	11.68	11.76	11.84	11.92
	7 Kelurahan Preliu	9.60	10.31	10.38	10.45	10.53	11.26	11.34	11.42	11.50	11.58	12.35	12.43	12.52	12.61	12.70	12.79	13.59	13.69	13.78	13.88	13.98
	8 Kelurahan Wangga	7.22	7.76	7.81	7.87	7.92	8.47	8.53	8.59	8.65	8.71	9.29	9.36	9.42	9.49	9.55	9.62	10.23	10.30	10.37	10.44	10.52
<b>KERBUKUTUHAN TOTAL (M3/dt)</b>		<b>39.15</b>	<b>42.05</b>	<b>42.95</b>	<b>42.65</b>	<b>42.94</b>	<b>45.95</b>	<b>46.27</b>	<b>46.59</b>	<b>46.92</b>	<b>47.25</b>	<b>50.38</b>	<b>50.73</b>	<b>51.08</b>	<b>51.44</b>	<b>51.80</b>	<b>52.17</b>	<b>55.45</b>	<b>55.64</b>	<b>56.23</b>	<b>56.62</b>	<b>57.02</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kanatang	1 Desa Nidapayami	0.85	0.92	0.93	0.95	0.96	1.03	1.05	1.06	1.08	1.09	1.17	1.19	1.20	1.22	1.24	1.25	1.34	1.36	1.38	1.40	1.42
	2 Kelurahan temu	6.65	7.19	7.29	7.39	7.49	8.07	8.18	8.29	8.40	8.52	9.15	9.27	9.40	9.53	9.66	9.79	10.48	10.63	10.77	10.92	11.07
	3 Desa Kuta	1.46	1.58	1.60	1.62	1.64	1.77	1.79	1.82	1.84	1.87	2.01	2.03	2.06	2.09	2.12	2.15	2.30	2.33	2.36	2.40	2.43
	4 Desa Hamba Praing	1.28	1.39	1.40	1.42	1.44	1.55	1.58	1.60	1.62	1.64	1.76	1.79	1.81	1.84	1.86	1.89	2.02	2.05	2.08	2.10	2.13
	5 Desa Mondu	1.67	1.80	1.83	1.85	1.88	2.02	2.05	2.08	2.11	2.14	2.29	2.33	2.36	2.39	2.42	2.46	2.63	2.67	2.70	2.74	2.78
<b>KERBUKUTUHAN TOTAL (M3/dt)</b>		<b>11.90</b>	<b>12.87</b>	<b>13.05</b>	<b>13.23</b>	<b>13.41</b>	<b>14.45</b>	<b>14.65</b>	<b>14.85</b>	<b>15.05</b>	<b>15.26</b>	<b>16.38</b>	<b>16.61</b>	<b>16.84</b>	<b>17.07</b>	<b>17.30</b>	<b>17.54</b>	<b>18.77</b>	<b>19.03</b>	<b>19.29</b>	<b>19.56</b>	<b>19.83</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kerera	1 Desa Prati Saktura	0.68	0.72	0.73	0.73	0.73	0.78	0.78	0.79	0.79	0.79	0.84	0.85	0.85	0.85	0.86	0.86	0.91	0.91	0.92	0.92	0.93	
	2 Desa Praimadita	2.61	2.79	2.80	2.81	2.83	3.01	3.03	3.04	3.05	3.06	3.25	3.27	3.28	3.29	3.30	3.32	3.52	3.53	3.54	3.56	3.57	
	3 Desa Ngigong	2.41	2.56	2.59	2.60	2.61	2.78	2.79	2.80	2.81	2.82	3.00	3.01	3.03	3.04	3.05	3.06	3.24	3.26	3.27	3.28	3.29	
	4 Desa Tandula Jangga	0.84	0.90	0.91	0.91	0.91	0.97	0.98	0.98	0.99	0.99	1.05	1.06	1.06	1.06	1.06	1.07	1.14	1.14	1.15	1.15	1.15	
	5 Desa Mangga	1.00	1.07	1.07	1.07	1.08	1.15	1.15	1.16	1.16	1.16	1.24	1.25	1.25	1.26	1.26	1.27	1.34	1.35	1.35	1.36	1.36	
	6 Desa Jangga Mungu	1.02	1.09	1.10	1.10	1.11	1.18	1.18	1.19	1.19	1.19	1.20	1.27	1.28	1.28	1.29	1.29	1.30	1.38	1.38	1.39	1.39	1.40
	7 Desa Aranjati	1.06	1.13	1.14	1.14	1.15	1.22	1.23	1.23	1.24	1.24	1.32	1.33	1.33	1.34	1.34	1.34	1.35	1.43	1.43	1.44	1.45	1.45
<b>KERBUKUTUHAN TOTAL (M3/dt)</b>		<b>9.61</b>	<b>10.29</b>	<b>10.33</b>	<b>10.37</b>	<b>10.41</b>	<b>11.10</b>	<b>11.15</b>	<b>11.19</b>	<b>11.23</b>	<b>11.28</b>	<b>11.99</b>	<b>12.04</b>	<b>12.08</b>	<b>12.13</b>	<b>12.18</b>	<b>12.22</b>	<b>12.95</b>	<b>13.00</b>	<b>13.05</b>	<b>13.11</b>	<b>13.16</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Katala Hamu Liri 1	Desa Praibakul	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Desa Lalilara	1.31	1.41	1.42	1.43	1.45	1.55	1.56	1.58	1.59	1.60	1.71	1.73	1.74	1.76	1.77	1.79	1.90	1.92	1.94	1.95	1.97
	Desa Kombapari	0.91	0.98	0.99	1.00	1.01	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.19	1.20	1.21	1.22	1.24	1.25	1.33	1.34	1.35	1.36	1.37
	Desa Mandahu	0.81	0.88	0.88	0.89	0.90	0.96	0.97	0.98	0.99	1.00	1.07	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	1.18	1.19	1.20	1.21	1.22
	Desa Malawai Amahu	0.49	0.53	0.53	0.54	0.54	0.58	0.59	0.59	0.60	0.60	0.64	0.65	0.65	0.66	0.66	0.67	0.71	0.72	0.73	0.73	0.74
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>4.73</b>	<b>5.09</b>	<b>5.14</b>	<b>5.18</b>	<b>5.22</b>	<b>5.60</b>	<b>5.65</b>	<b>5.70</b>	<b>5.74</b>	<b>5.79</b>	<b>6.19</b>	<b>6.24</b>	<b>6.29</b>	<b>6.35</b>	<b>6.40</b>	<b>6.46</b>	<b>6.88</b>	<b>6.93</b>	<b>6.99</b>	<b>7.05</b>	<b>7.11</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kota Waingapu	Kelurahan Kamalaputi	10.08	10.78	10.80	10.82	10.84	11.54	11.56	11.58	11.60	11.63	12.33	12.36	12.38	12.40	12.43	12.45	13.17	13.19	13.22	13.24	13.27
	Kelurahan Malawai	6.32	6.75	6.77	6.78	6.79	7.23	7.25	7.26	7.27	7.29	7.73	7.74	7.76	7.77	7.79	7.80	8.25	8.27	8.28	8.30	8.32
	Kelurahan Hambala	9.99	10.68	10.70	10.72	10.74	11.43	11.45	11.48	11.50	11.52	12.22	12.24	12.27	12.29	12.31	12.34	13.05	13.07	13.10	13.12	13.15
	Kelurahan Kambajawe	13.38	14.30	14.33	14.36	14.38	15.31	15.34	15.37	15.40	15.43	16.37	16.40	16.43	16.46	16.49	16.52	17.48	17.51	17.54	17.58	17.61
	Desa Mbatakapidu	2.20	2.35	2.36	2.36	2.37	2.52	2.52	2.53	2.53	2.54	2.69	2.70	2.70	2.71	2.71	2.72	2.87	2.88	2.88	2.88	2.90
	Desa Pambotanjara	2.46	2.63	2.64	2.64	2.65	2.82	2.82	2.83	2.83	2.84	3.01	3.02	3.02	3.03	3.03	3.04	3.21	3.22	3.23	3.23	3.24
	Desa Lukukamaru	0.85	0.91	0.91	0.92	0.92	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98	1.04	1.05	1.05	1.05	1.05	1.05	1.11	1.11	1.12	1.12	1.12
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>45.29</b>	<b>48.41</b>	<b>48.50</b>	<b>48.59</b>	<b>48.68</b>	<b>51.82</b>	<b>51.92</b>	<b>52.02</b>	<b>52.12</b>	<b>52.22</b>	<b>55.40</b>	<b>55.50</b>	<b>55.61</b>	<b>55.71</b>	<b>55.82</b>	<b>55.92</b>	<b>59.14</b>	<b>59.25</b>	<b>59.37</b>	<b>59.48</b>	<b>59.59</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Lewa	Desa Tanarara	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Kelurahan Lewa Paku	2.61	2.78	2.79	2.79	2.79	2.97	2.97	2.98	2.98	2.98	3.16	3.16	3.17	3.17	3.17	3.18	3.36	3.36	3.36	3.37	3.37
	Desa Kambu Hapang	1.80	1.93	1.93	1.93	1.93	2.06	2.06	2.06	2.06	2.06	2.19	2.19	2.19	2.19	2.20	2.20	2.32	2.32	2.32	2.33	2.33
	Desa Kambata Wundt	3.58	3.82	3.82	3.83	3.83	4.08	4.08	4.08	4.09	4.09	4.34	4.34	4.35	4.35	4.35	4.35	4.36	4.61	4.61	4.61	4.62
	Desa Kondamara	2.58	2.76	2.76	2.76	2.77	2.94	2.94	2.95	2.95	2.95	3.13	3.13	3.14	3.14	3.14	3.15	3.32	3.33	3.33	3.33	3.34
	Desa Malawai Pawali	1.10	1.18	1.18	1.18	1.18	1.26	1.26	1.26	1.26	1.26	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.42	1.42	1.42	1.42	1.43
	Desa Rakawatu	1.68	1.80	1.80	1.80	1.80	1.92	1.92	1.92	1.92	1.92	2.04	2.04	2.04	2.04	2.05	2.05	2.16	2.17	2.17	2.17	2.17
	Desa Blihunga	0.70	0.74	0.75	0.75	0.75	0.79	0.80	0.80	0.80	0.80	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>19.79</b>	<b>21.13</b>	<b>21.15</b>	<b>21.17</b>	<b>21.19</b>	<b>22.54</b>	<b>22.56</b>	<b>22.59</b>	<b>22.61</b>	<b>22.83</b>	<b>23.99</b>	<b>24.01</b>	<b>24.03</b>	<b>24.06</b>	<b>24.08</b>	<b>24.11</b>	<b>25.47</b>	<b>25.50</b>	<b>25.52</b>	<b>25.55</b>	<b>25.57</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa Tidahu	1 Desa Watumbelar	0.80	0.86	0.87	0.88	0.89	0.95	0.96	0.97	0.98	0.99	1.06	1.07	1.09	1.10	1.11	1.12	1.19	1.21	1.22	1.23	1.25
	2 Desa Umamanu	1.09	1.18	1.19	1.20	1.22	1.31	1.32	1.33	1.35	1.36	1.46	1.47	1.49	1.50	1.52	1.54	1.64	1.66	1.67	1.69	1.71
	3 Desa Kangeli	1.82	1.96	1.98	2.00	2.02	2.17	2.19	2.21	2.24	2.26	2.42	2.44	2.47	2.50	2.52	2.55	2.72	2.75	2.78	2.80	2.83
	4 Desa Lai Hawu	2.64	2.85	2.88	2.91	2.94	3.16	3.19	3.22	3.26	3.29	3.52	3.56	3.59	3.63	3.67	3.71	3.96	4.00	4.04	4.08	4.13
	5 Desa Mondu Lambi	0.81	0.87	0.88	0.89	0.90	0.97	0.98	0.99	1.00	1.01	1.08	1.09	1.10	1.12	1.13	1.14	1.21	1.23	1.24	1.25	1.27
	6 Desa Bidi Praling	0.83	0.90	0.91	0.92	0.93	0.99	1.00	1.02	1.03	1.04	1.11	1.12	1.13	1.14	1.16	1.17	1.25	1.26	1.27	1.29	1.30
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>8.00</b>	<b>8.62</b>	<b>8.71</b>	<b>8.80</b>	<b>8.89</b>	<b>9.55</b>	<b>9.65</b>	<b>9.75</b>	<b>9.85</b>	<b>9.95</b>	<b>10.65</b>	<b>10.76</b>	<b>10.88</b>	<b>10.99</b>	<b>11.11</b>	<b>11.22</b>	<b>11.97</b>	<b>12.10</b>	<b>12.22</b>	<b>12.35</b>	<b>12.48</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Mahu	1 Desa La Hiru	1.17	1.25	1.26	1.26	1.27	1.36	1.36	1.37	1.38	1.38	1.47	1.48	1.48	1.49	1.50	1.51	1.60	1.60	1.61	1.62	1.63	
	2 Desa Palama Wai	0.83	0.89	0.89	0.90	0.90	0.96	0.97	0.97	0.98	0.98	1.04	1.05	1.05	1.06	1.06	1.07	1.13	1.14	1.14	1.15	1.15	
	3 Desa Prati Kalala	0.60	0.64	0.64	0.65	0.65	0.69	0.70	0.70	0.70	0.71	0.75	0.76	0.76	0.76	0.77	0.77	0.82	0.82	0.82	0.83	0.83	
	4 Desa Wai Rara	0.65	0.70	0.70	0.71	0.71	0.76	0.76	0.77	0.77	0.77	0.82	0.83	0.83	0.83	0.84	0.84	0.84	0.90	0.90	0.90	0.91	0.91
	5 Desa Iulundliu	1.27	1.36	1.37	1.37	1.38	1.47	1.48	1.48	1.49	1.49	1.50	1.60	1.61	1.61	1.62	1.63	1.64	1.74	1.74	1.75	1.76	1.77
	6 Desa Haray	0.70	0.75	0.75	0.76	0.76	0.81	0.82	0.82	0.82	0.82	0.88	0.88	0.88	0.89	0.89	0.90	0.90	0.96	0.96	0.97	0.97	0.98
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>5.22</b>	<b>5.59</b>	<b>5.82</b>	<b>5.85</b>	<b>5.87</b>	<b>6.06</b>	<b>6.08</b>	<b>6.11</b>	<b>6.14</b>	<b>6.17</b>	<b>6.57</b>	<b>6.60</b>	<b>6.63</b>	<b>6.66</b>	<b>6.69</b>	<b>6.73</b>	<b>7.13</b>	<b>7.17</b>	<b>7.20</b>	<b>7.24</b>	<b>7.27</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Malawai la Pawu	1 Desa Karipi	0.71	0.76	0.76	0.77	0.77	0.82	0.83	0.83	0.84	0.84	0.89	0.90	0.90	0.91	0.91	0.92	0.97	0.98	0.98	0.99	0.99	
	2 Desa Wangga Meti	0.68	0.73	0.73	0.74	0.74	0.79	0.80	0.80	0.80	0.81	0.86	0.86	0.87	0.87	0.88	0.88	0.94	0.94	0.94	0.95	0.95	
	3 Desa Kaliku Wai	1.68	1.80	1.81	1.82	1.83	1.96	1.97	1.98	1.99	1.99	2.00	2.12	2.13	2.15	2.16	2.17	2.18	2.31	2.32	2.33	2.34	2.36
	4 Desa Kaliku Tana	1.45	1.56	1.56	1.57	1.58	1.69	1.70	1.70	1.71	1.71	1.72	1.83	1.84	1.85	1.86	1.87	1.88	1.99	2.00	2.01	2.02	2.03
	5 Desa Prati Bokul	1.65	1.76	1.77	1.78	1.79	1.91	1.92	1.93	1.94	1.94	1.95	2.08	2.09	2.10	2.11	2.12	2.13	2.26	2.27	2.28	2.29	2.30
	6 Desa Kalikulana	1.33	1.43	1.44	1.44	1.45	1.55	1.56	1.56	1.57	1.58	1.68	1.69	1.70	1.71	1.71	1.72	1.83	1.84	1.85	1.86	1.87	1.87
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>7.50</b>	<b>8.04</b>	<b>8.08</b>	<b>8.13</b>	<b>8.17</b>	<b>8.72</b>	<b>8.76</b>	<b>8.81</b>	<b>8.85</b>	<b>8.90</b>	<b>9.47</b>	<b>9.51</b>	<b>9.56</b>	<b>9.61</b>	<b>9.66</b>	<b>9.70</b>	<b>10.30</b>	<b>10.35</b>	<b>10.40</b>	<b>10.45</b>	<b>10.50</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngadu Ngala	1 Desa Prawitu	1.06	1.14	1.14	1.15	1.16	1.23	1.24	1.25	1.25	1.26	1.34	1.35	1.35	1.36	1.37	1.38	1.46	1.47	1.47	1.48	1.49
	2 Desa Kakaha	2.03	2.18	2.19	2.20	2.21	2.36	2.37	2.39	2.40	2.41	2.56	2.58	2.59	2.60	2.62	2.63	2.79	2.81	2.82	2.82	2.83
	3 Desa Hamba Wuliang	1.67	1.80	1.80	1.81	1.82	1.95	1.96	1.97	1.98	1.99	2.11	2.13	2.14	2.15	2.16	2.17	2.30	2.31	2.32	2.32	2.34
	4 Desa Kabanda	0.80	0.85	0.86	0.86	0.87	0.93	0.93	0.93	0.94	0.94	0.95	1.01	1.01	1.02	1.03	1.03	1.03	1.09	1.10	1.11	1.11
	5 Desa Prau Raming	0.45	0.48	0.48	0.49	0.49	0.52	0.52	0.53	0.53	0.53	0.57	0.57	0.57	0.57	0.58	0.58	0.62	0.62	0.62	0.62	0.63
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/wdt)</b>		<b>6.01</b>	<b>6.45</b>	<b>6.48</b>	<b>6.51</b>	<b>6.55</b>	<b>6.99</b>	<b>7.03</b>	<b>7.06</b>	<b>7.10</b>	<b>7.13</b>	<b>7.59</b>	<b>7.63</b>	<b>7.67</b>	<b>7.71</b>	<b>7.75</b>	<b>7.79</b>	<b>8.26</b>	<b>8.30</b>	<b>8.35</b>	<b>8.39</b>	<b>8.43</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggaha ori Angu	1 Desa Pulu Panjang	1.51	1.63	1.65	1.67	1.69	1.82	1.84	1.87	1.89	1.91	2.05	2.08	2.10	2.13	2.16	2.18	2.34	2.36	2.39	2.43	2.46
	2 Desa Makamenggit	1.83	1.98	2.00	2.03	2.05	2.21	2.24	2.27	2.30	2.33	2.49	2.53	2.56	2.59	2.62	2.66	2.84	2.88	2.91	2.95	2.99
	3 Desa Pari karang	1.30	1.41	1.43	1.44	1.46	1.57	1.59	1.61	1.63	1.65	1.77	1.80	1.82	1.84	1.87	1.89	2.02	2.05	2.07	2.10	2.12
	4 Desa Pari paha	1.82	1.96	1.99	2.01	2.04	2.19	2.22	2.25	2.28	2.31	2.47	2.50	2.54	2.57	2.60	2.63	2.81	2.85	2.89	2.92	2.96
	5 Desa Pral Hambuli	2.04	2.21	2.24	2.27	2.29	2.47	2.50	2.53	2.56	2.60	2.78	2.82	2.85	2.89	2.93	2.97	3.17	3.21	3.25	3.29	3.33
	6 Desa Tandula Jangga	0.71	0.77	0.78	0.79	0.80	0.86	0.87	0.88	0.90	0.91	0.97	0.98	1.00	1.01	1.02	1.04	1.11	1.12	1.14	1.15	1.16
	7 Desa Tana Tuku	1.22	1.32	1.34	1.35	1.37	1.48	1.49	1.51	1.53	1.55	1.66	1.68	1.71	1.73	1.75	1.77	1.89	1.92	1.94	1.97	1.99
	8 Desa Ngadu Langgi	0.82	0.89	0.90	0.91	0.92	0.99	1.00	1.02	1.03	1.04	1.12	1.13	1.15	1.16	1.18	1.19	1.27	1.29	1.31	1.32	1.34
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/wdt)</b>		<b>11.26</b>	<b>12.16</b>	<b>12.32</b>	<b>12.47</b>	<b>12.63</b>	<b>13.59</b>	<b>13.77</b>	<b>13.94</b>	<b>14.12</b>	<b>14.30</b>	<b>15.33</b>	<b>15.52</b>	<b>15.72</b>	<b>15.92</b>	<b>16.12</b>	<b>16.33</b>	<b>17.45</b>	<b>17.68</b>	<b>17.90</b>	<b>18.13</b>	<b>18.36</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Paberwai	1 Desa Kananggar	1.70	1.83	1.85	1.87	1.89	2.02	2.04	2.06	2.09	2.11	2.25	2.27	2.30	2.32	2.34	2.37	2.52	2.55	2.57	2.60	2.62
	2 Desa Karera Jangga	1.13	1.21	1.23	1.24	1.25	1.34	1.36	1.37	1.38	1.40	1.49	1.51	1.52	1.54	1.55	1.57	1.67	1.69	1.71	1.72	1.74
	3 Desa Mehang mata	1.10	1.18	1.20	1.21	1.22	1.31	1.32	1.33	1.35	1.36	1.46	1.47	1.48	1.50	1.51	1.53	1.63	1.65	1.66	1.68	1.70
	4 Desa Prambana	0.85	0.92	0.93	0.94	0.95	1.01	1.02	1.03	1.04	1.06	1.13	1.14	1.15	1.16	1.17	1.19	1.26	1.28	1.29	1.30	1.31
	5 Desa Paberamahera	1.04	1.12	1.13	1.14	1.15	1.24	1.25	1.26	1.28	1.29	1.38	1.39	1.41	1.42	1.43	1.45	1.54	1.56	1.57	1.59	1.60
	6 Desa Winu Maru	0.56	0.60	0.61	0.61	0.62	0.67	0.67	0.68	0.69	0.69	0.74	0.75	0.76	0.76	0.77	0.78	0.83	0.84	0.85	0.85	0.86
	7 Desa Lai Taku	0.53	0.57	0.57	0.58	0.58	0.63	0.63	0.64	0.64	0.65	0.70	0.70	0.71	0.72	0.72	0.73	0.78	0.79	0.80	0.80	0.81
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/wdt)</b>		<b>6.91</b>	<b>7.44</b>	<b>7.51</b>	<b>7.59</b>	<b>7.66</b>	<b>8.22</b>	<b>8.30</b>	<b>8.38</b>	<b>8.47</b>	<b>8.55</b>	<b>9.14</b>	<b>9.23</b>	<b>9.33</b>	<b>9.42</b>	<b>9.51</b>	<b>9.61</b>	<b>10.24</b>	<b>10.34</b>	<b>10.44</b>	<b>10.55</b>	<b>10.65</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pahunga Lodu	1 Desa Kuruwaki	0.93	1.00	1.00	1.01	1.02	1.09	1.09	1.10	1.11	1.12	1.19	1.20	1.20	1.21	1.22	1.23	1.30	1.31	1.32	1.33	1.34
	2 Desa Pamburu	0.98	1.05	1.06	1.06	1.07	1.14	1.15	1.16	1.16	1.17	1.25	1.26	1.26	1.27	1.28	1.29	1.37	1.38	1.39	1.39	1.40
	3 Desa Kalluda	4.54	4.87	4.90	4.94	4.97	5.31	5.34	5.38	5.41	5.45	5.80	5.84	5.88	5.91	5.95	5.99	6.36	6.40	6.44	6.48	6.52
	4 Desa Tanamanang	2.36	2.53	2.55	2.56	2.58	2.76	2.77	2.79	2.81	2.83	3.01	3.03	3.05	3.07	3.09	3.11	3.30	3.32	3.34	3.36	3.39
	5 Desa Tamma	1.89	2.02	2.04	2.05	2.06	2.21	2.22	2.23	2.25	2.26	2.41	2.42	2.44	2.46	2.47	2.49	2.64	2.66	2.67	2.69	2.71
	6 Desa Lamibakara	1.75	1.88	1.90	1.91	1.92	2.05	2.07	2.08	2.09	2.10	2.24	2.26	2.27	2.28	2.30	2.31	2.46	2.47	2.49	2.50	2.52
	7 Desa Mburukulu	1.93	2.08	2.09	2.10	2.12	2.26	2.28	2.29	2.31	2.32	2.47	2.49	2.50	2.52	2.53	2.55	2.71	2.73	2.74	2.76	2.78
	8 Desa Palangi	0.90	0.97	0.97	0.98	0.99	1.05	1.06	1.07	1.07	1.08	1.15	1.16	1.17	1.17	1.18	1.19	1.26	1.27	1.28	1.29	1.29
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>15.28</b>	<b>16.40</b>	<b>16.51</b>	<b>16.61</b>	<b>16.72</b>	<b>17.87</b>	<b>17.98</b>	<b>18.10</b>	<b>18.21</b>	<b>18.33</b>	<b>19.53</b>	<b>19.65</b>	<b>19.77</b>	<b>19.90</b>	<b>20.02</b>	<b>20.15</b>	<b>21.40</b>	<b>21.54</b>	<b>21.67</b>	<b>21.81</b>	<b>21.95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pandawai	1 Desa Kambatalana	2.42	2.62	2.66	2.70	2.74	2.96	3.01	3.05	3.10	3.15	3.38	3.44	3.49	3.54	3.60	3.65	3.92	3.98	4.04	4.10	4.16
	2 Desa Miau Bokul	1.98	2.14	2.18	2.21	2.24	2.42	2.46	2.50	2.53	2.57	2.77	2.81	2.85	2.90	2.94	2.99	3.20	3.25	3.30	3.35	3.40
	3 Desa Kadumbul	1.99	2.15	2.19	2.22	2.25	2.43	2.47	2.51	2.55	2.58	2.78	2.82	2.86	2.91	2.95	3.00	3.21	3.26	3.31	3.37	3.42
	4 Desa Palakahambi	4.53	4.90	4.98	5.05	5.13	5.54	5.62	5.71	5.80	5.89	6.33	6.43	6.52	6.63	6.73	6.83	7.32	7.43	7.55	7.66	7.78
	5 Kelurahan Watumbaki	1.97	2.14	2.17	2.21	2.24	2.42	2.45	2.49	2.53	2.57	2.76	2.80	2.85	2.89	2.94	2.98	3.19	3.24	3.29	3.34	3.40
	6 Kelurahan Kawangu	5.24	5.67	5.76	5.85	5.94	6.41	6.51	6.61	6.71	6.81	7.32	7.44	7.55	7.67	7.79	7.91	8.47	8.60	8.74	8.87	9.01
	7 Desa Lai Ndehta	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.78	0.79	0.80	0.82	0.83	0.89	0.91	0.92	0.93	0.95	0.96	1.03	1.05	1.06	1.08	1.10
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>18.76</b>	<b>20.32</b>	<b>20.64</b>	<b>20.95</b>	<b>21.28</b>	<b>22.95</b>	<b>23.31</b>	<b>23.67</b>	<b>24.03</b>	<b>24.40</b>	<b>26.23</b>	<b>26.64</b>	<b>27.05</b>	<b>27.46</b>	<b>27.89</b>	<b>28.32</b>	<b>30.35</b>	<b>30.82</b>	<b>31.29</b>	<b>31.77</b>	<b>32.26</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pitu Pahar	1 Desa Wahang	1.79	1.92	1.93	1.95	1.96	2.09	2.11	2.12	2.13	2.15	2.29	2.30	2.32	2.33	2.35	2.37	2.51	2.53	2.55	2.56	2.58
	2 Desa Tawui	1.91	2.05	2.07	2.08	2.10	2.24	2.26	2.27	2.28	2.30	2.45	2.47	2.48	2.50	2.51	2.53	2.69	2.71	2.72	2.74	2.76
	3 Desa Lai Lunggi	1.70	1.83	1.84	1.85	1.86	1.99	2.00	2.02	2.03	2.04	2.18	2.19	2.21	2.22	2.23	2.25	2.39	2.40	2.42	2.44	2.45
	4 Desa Wangga Bewa	1.22	1.30	1.31	1.32	1.33	1.42	1.43	1.44	1.45	1.46	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60	1.61	1.71	1.72	1.73	1.74	1.75
	5 Desa Ramuk	1.07	1.15	1.16	1.16	1.17	1.25	1.26	1.27	1.28	1.29	1.37	1.38	1.39	1.40	1.41	1.41	1.50	1.51	1.52	1.53	1.54
	6 Desa Mahamiwa	0.88	0.95	0.95	0.96	0.97	1.03	1.04	1.05	1.05	1.06	1.13	1.14	1.14	1.15	1.16	1.17	1.24	1.25	1.26	1.26	1.27
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>8.57</b>	<b>9.20</b>	<b>9.26</b>	<b>9.32</b>	<b>9.38</b>	<b>10.03</b>	<b>10.10</b>	<b>10.16</b>	<b>10.23</b>	<b>10.30</b>	<b>10.97</b>	<b>11.04</b>	<b>11.12</b>	<b>11.19</b>	<b>11.26</b>	<b>11.33</b>	<b>12.04</b>	<b>12.12</b>	<b>12.20</b>	<b>12.28</b>	<b>12.36</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Rindi	1 Desa Tamburi	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.67	1.79	1.80	1.81	1.82	1.94	1.96	1.97	1.98	1.99	2.12	2.13	2.14	2.16	2.17	2.18	2.32	2.33	2.34	2.36	2.37
	2 Desa Lailaniyang	1.56	1.67	1.68	1.69	1.70	1.81	1.82	1.84	1.85	1.86	1.98	1.99	2.00	2.01	2.02	2.04	2.16	2.17	2.19	2.20	2.21
	3 Desa Hanggatonu	1.69	1.81	1.82	1.83	1.84	1.97	1.98	1.99	2.00	2.01	2.14	2.16	2.17	2.18	2.19	2.21	2.34	2.36	2.37	2.38	2.40
	4 Desa kaburu	1.03	1.11	1.12	1.12	1.13	1.21	1.21	1.22	1.23	1.24	1.32	1.32	1.33	1.34	1.35	1.44	1.45	1.45	1.45	1.46	1.47
	5 Desa Helkalapu	1.64	1.76	1.77	1.78	1.79	1.91	1.92	1.93	1.94	1.95	2.08	2.09	2.11	2.12	2.13	2.14	2.28	2.29	2.30	2.31	2.33
	6 Desa Tanaring	1.45	1.56	1.57	1.58	1.59	1.69	1.70	1.71	1.72	1.73	1.85	1.86	1.87	1.88	1.89	1.90	2.02	2.03	2.04	2.05	2.07
	7 Desa Rindi	1.11	1.20	1.20	1.21	1.22	1.30	1.31	1.32	1.32	1.33	1.42	1.43	1.43	1.44	1.45	1.46	1.55	1.56	1.57	1.58	1.59
	8 Desa Kayuri	1.68	1.80	1.81	1.82	1.83	1.96	1.97	1.98	1.99	2.00	2.13	2.15	2.16	2.17	2.18	2.20	2.33	2.35	2.36	2.37	2.39
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>11.83</b>	<b>12.69</b>	<b>12.76</b>	<b>12.83</b>	<b>12.91</b>	<b>13.80</b>	<b>13.88</b>	<b>13.96</b>	<b>14.04</b>	<b>14.12</b>	<b>15.04</b>	<b>15.12</b>	<b>15.21</b>	<b>15.30</b>	<b>15.39</b>	<b>15.48</b>	<b>16.43</b>	<b>16.53</b>	<b>16.62</b>	<b>16.72</b>	<b>16.82</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Tabubundung	1 Desa Tarimbang	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		1.53	1.64	1.65	1.67	1.68	1.80	1.82	1.83	1.85	1.86	1.99	2.01	2.02	2.04	2.06	2.08	2.21	2.23	2.25	2.27	2.28
	2 Desa Tapil	0.37	0.40	0.41	0.41	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.49	0.50	0.50	0.50	0.51	0.54	0.55	0.55	0.55	0.56
	3 Desa Billa	1.88	2.02	2.04	2.06	2.07	2.22	2.24	2.26	2.28	2.30	2.45	2.47	2.50	2.52	2.54	2.56	2.72	2.75	2.77	2.79	2.82
	4 Desa P. Kareha	1.52	1.64	1.65	1.67	1.68	1.80	1.82	1.83	1.85	1.86	1.99	2.00	2.02	2.04	2.06	2.07	2.21	2.22	2.24	2.26	2.28
	5 Desa Walkansabu	1.12	1.21	1.22	1.23	1.24	1.33	1.34	1.35	1.36	1.37	1.47	1.48	1.49	1.50	1.52	1.53	1.63	1.64	1.66	1.67	1.68
	6 Desa Karila	1.51	1.62	1.64	1.65	1.66	1.78	1.80	1.81	1.83	1.84	1.97	1.99	2.00	2.02	2.04	2.05	2.18	2.20	2.22	2.24	2.26
	7 Desa Wudi Pandak	0.74	0.79	0.80	0.81	0.81	0.87	0.88	0.89	0.89	0.90	0.96	0.97	0.98	0.99	0.99	1.00	1.07	1.08	1.09	1.09	1.10
	8 Desa Pindu Horani	0.59	0.64	0.64	0.65	0.65	0.70	0.71	0.71	0.72	0.73	0.77	0.78	0.79	0.79	0.80	0.81	0.86	0.87	0.87	0.88	0.89
	9 Desa Kuktialu	0.70	0.75	0.76	0.76	0.77	0.82	0.83	0.84	0.85	0.85	0.91	0.92	0.93	0.93	0.94	0.95	1.01	1.02	1.03	1.04	1.04
	10 Desa Bangsa Watu	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.52	0.53	0.53	0.53	0.54	0.58	0.58	0.59	0.59	0.60	0.60	0.64	0.64	0.65	0.66	0.66
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>10.41</b>	<b>11.19</b>	<b>11.29</b>	<b>11.38</b>	<b>11.48</b>	<b>12.30</b>	<b>12.40</b>	<b>12.50</b>	<b>12.61</b>	<b>12.72</b>	<b>13.58</b>	<b>13.69</b>	<b>13.81</b>	<b>13.92</b>	<b>14.04</b>	<b>14.16</b>	<b>15.07</b>	<b>15.19</b>	<b>15.32</b>	<b>15.45</b>	<b>15.58</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
UMALULU	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1 Desa Lairuru	1.45	1.56	1.57	1.58	1.59	1.71	1.72	1.73	1.75	1.76	1.88	1.90	1.91	1.93	1.94	1.96	2.08	2.10	2.12	2.14	2.15
2 Desa Watu Puda	1.70	1.83	1.84	1.86	1.87	2.01	2.02	2.04	2.06	2.07	2.21	2.23	2.25	2.27	2.28	2.30	2.45	2.47	2.49	2.51	2.53
3 Desa Umalulu	1.35	1.45	1.46	1.47	1.49	1.59	1.60	1.62	1.63	1.64	1.75	1.77	1.78	1.80	1.81	1.83	1.94	1.96	1.98	1.99	2.01
4 Desa Ngaru Kanoru	0.89	0.95	0.96	0.97	0.98	1.05	1.05	1.06	1.07	1.08	1.15	1.16	1.17	1.18	1.19	1.20	1.28	1.29	1.30	1.31	1.32
5 Desa Lumbu Kore	4.10	4.41	4.45	4.49	4.52	4.84	4.88	4.92	4.96	5.00	5.34	5.38	5.43	5.47	5.51	5.56	5.91	5.96	6.01	6.06	6.11
6 Desa watu Hadang	2.60	2.80	2.82	2.84	2.87	3.07	3.10	3.12	3.15	3.17	3.39	3.41	3.44	3.47	3.50	3.53	3.75	3.78	3.81	3.84	3.88
7 Desa Mutunggeding	2.26	2.43	2.45	2.47	2.49	2.67	2.69	2.71	2.74	2.76	2.94	2.97	2.99	3.02	3.04	3.07	3.26	3.29	3.32	3.34	3.37
8 Desa Matawai Atu	2.26	2.43	2.45	2.47	2.49	2.67	2.69	2.71	2.73	2.75	2.94	2.96	2.99	3.01	3.04	3.06	3.26	3.28	3.31	3.34	3.36
9 Desa Patawang	2.33	2.50	2.52	2.55	2.57	2.75	2.77	2.79	2.82	2.84	3.03	3.05	3.08	3.10	3.13	3.15	3.36	3.38	3.41	3.44	3.47
10 Desa Wanga	1.78	1.91	1.92	1.94	1.96	2.09	2.11	2.13	2.15	2.16	2.31	2.33	2.35	2.37	2.38	2.40	2.56	2.58	2.60	2.62	2.64
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>20.72</b>	<b>22.28</b>	<b>22.46</b>	<b>22.84</b>	<b>22.82</b>	<b>24.45</b>	<b>24.84</b>	<b>24.84</b>	<b>25.04</b>	<b>25.25</b>	<b>26.95</b>	<b>27.17</b>	<b>27.39</b>	<b>27.61</b>	<b>27.83</b>	<b>28.06</b>	<b>29.86</b>	<b>30.10</b>	<b>30.34</b>	<b>30.59</b>	<b>30.84</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
WULU	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1 Desa Lajani	1.45	1.57	1.58	1.60	1.61	1.73	1.75	1.77	1.78	1.80	1.92	1.94	1.96	1.98	2.00	2.02	2.15	2.17	2.20	2.22	2.24
2 Desa Latena	0.83	0.90	0.91	0.92	0.92	0.99	1.00	1.01	1.02	1.03	1.10	1.11	1.12	1.14	1.15	1.16	1.23	1.25	1.26	1.27	1.28
3 Desa Laipandak	1.28	1.37	1.39	1.40	1.41	1.52	1.53	1.55	1.56	1.58	1.69	1.70	1.72	1.74	1.75	1.77	1.89	1.91	1.93	1.94	1.96
4 Desa Lumbu mangit	1.31	1.41	1.43	1.44	1.45	1.56	1.58	1.59	1.61	1.62	1.73	1.75	1.77	1.79	1.80	1.82	1.94	1.96	1.98	2.00	2.02
5 Desa Paranda	0.74	0.80	0.81	0.81	0.82	0.88	0.89	0.90	0.91	0.92	0.98	0.99	1.00	1.01	1.02	1.03	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14
6 Desa Hadakamili	1.78	1.92	1.94	1.96	1.98	2.12	2.14	2.16	2.18	2.21	2.36	2.38	2.41	2.43	2.45	2.48	2.64	2.67	2.69	2.72	2.74
7 Desa Wulu	1.46	1.58	1.59	1.61	1.62	1.74	1.76	1.78	1.79	1.81	1.94	1.96	1.98	2.00	2.01	2.03	2.17	2.19	2.21	2.23	2.25
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>8.86</b>	<b>9.55</b>	<b>9.84</b>	<b>9.74</b>	<b>9.83</b>	<b>10.55</b>	<b>10.65</b>	<b>10.76</b>	<b>10.86</b>	<b>10.97</b>	<b>11.73</b>	<b>11.84</b>	<b>11.96</b>	<b>12.07</b>	<b>12.19</b>	<b>12.31</b>	<b>13.12</b>	<b>13.25</b>	<b>13.38</b>	<b>13.51</b>	<b>13.65</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Haharu	1 Desa Rambangaru	0.36	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.44	0.48	0.48	0.49	0.50	0.50	0.54	0.54	0.55	0.55	0.56	
	2 Desa Pari Bakul	0.21	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.33	
	3 Desa Mbatapuhu	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	
	4 Desa Wunga	0.20	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32
	5 Desa Napu	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32
	6 Desa Kadahang	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28
	7 Desa Kalamba	0.07	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12	0.12
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.47</b>	<b>1.58</b>	<b>1.60</b>	<b>1.62</b>	<b>1.63</b>	<b>1.75</b>	<b>1.77</b>	<b>1.79</b>	<b>1.81</b>	<b>1.83</b>	<b>1.96</b>	<b>1.98</b>	<b>2.00</b>	<b>2.03</b>	<b>2.05</b>	<b>2.07</b>	<b>2.21</b>	<b>2.23</b>	<b>2.26</b>	<b>2.28</b>	<b>2.31</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kahaungu Eli	1 Desa Mau Ramba	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	
	2 Desa K. Bundung	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.37	0.37	0.38	0.38	0.38	0.40	0.41	0.41	0.41	0.41	0.42	0.44	0.44	0.45	0.45	0.45	
	3 Desa Kamaagih	0.35	0.37	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.42	0.44	0.44	0.45	0.45	0.45	0.46	0.48	0.49	0.49	0.49	0.50
	4 Desa Kataka	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.34	0.34	0.34	0.35	0.35
	5 Desa Malawai Maringu	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
	6 Desa Malawai Katingga	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
	7 Desa Kota kawang	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.37	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.45	0.46
	8 Desa Lai Mbonga	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22
	9 Desa Moe Rumba	0.28	0.30	0.30	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.35	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.39	0.40
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>2.06</b>	<b>2.21</b>	<b>2.22</b>	<b>2.23</b>	<b>2.25</b>	<b>2.40</b>	<b>2.41</b>	<b>2.43</b>	<b>2.44</b>	<b>2.46</b>	<b>2.62</b>	<b>2.63</b>	<b>2.65</b>	<b>2.66</b>	<b>2.68</b>	<b>2.70</b>	<b>2.86</b>	<b>2.88</b>	<b>2.90</b>	<b>2.91</b>	<b>2.93</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kambata Mapan 1	1 Desa Waimbidi	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	
	2 Desa Luku Wingir	0.14	0.15	0.15	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	
	3 Desa Marada Mundi	0.17	0.19	0.19	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.27	
	4 Desa Maidang	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32
	5 Desa Laimeta	0.15	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23
	6 Desa Mahu Bokul	0.10	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>0.89</b>	<b>0.96</b>	<b>0.97</b>	<b>0.98</b>	<b>0.99</b>	<b>1.06</b>	<b>1.07</b>	<b>1.08</b>	<b>1.09</b>	<b>1.10</b>	<b>1.18</b>	<b>1.19</b>	<b>1.20</b>	<b>1.22</b>	<b>1.23</b>	<b>1.24</b>	<b>1.33</b>	<b>1.34</b>	<b>1.35</b>	<b>1.37</b>	<b>1.38</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan



**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambera	1 Desa Kiritana	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30
	2 Kelurahan Malumbi	0.48	0.52	0.52	0.53	0.53	0.57	0.57	0.58	0.58	0.58	0.62	0.63	0.63	0.64	0.64	0.64	0.69	0.69	0.69	0.70	0.70
	3 Kelurahan Lambanapu	0.68	0.73	0.74	0.74	0.75	0.80	0.81	0.81	0.82	0.82	0.88	0.89	0.89	0.90	0.90	0.91	0.97	0.97	0.97	0.98	0.99
	4 Kelurahan Mauliru	1.00	1.07	1.08	1.09	1.10	1.17	1.18	1.19	1.20	1.21	1.29	1.29	1.30	1.31	1.32	1.33	1.42	1.43	1.44	1.44	1.45
	5 Kelurahan Mauhua	0.46	0.49	0.50	0.50	0.50	0.54	0.54	0.55	0.55	0.55	0.59	0.59	0.59	0.60	0.60	0.61	0.61	0.65	0.65	0.66	0.66
	6 Kelurahan kamaniru	1.64	1.76	1.77	1.78	1.80	1.92	1.94	1.95	1.96	1.98	2.11	2.12	2.12	2.14	2.15	2.17	2.18	2.32	2.34	2.35	2.37
	7 Kelurahan Pralliu	1.92	2.06	2.08	2.09	2.11	2.25	2.27	2.28	2.30	2.32	2.47	2.48	2.50	2.52	2.54	2.56	2.72	2.74	2.74	2.78	2.80
	8 Kelurahan Wangga	1.44	1.55	1.56	1.57	1.58	1.69	1.71	1.72	1.73	1.74	1.86	1.87	1.88	1.90	1.91	1.92	2.05	2.06	2.07	2.09	2.10
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>7.83</b>	<b>8.41</b>	<b>8.47</b>	<b>8.53</b>	<b>8.59</b>	<b>9.19</b>	<b>9.25</b>	<b>9.32</b>	<b>9.38</b>	<b>9.45</b>	<b>10.08</b>	<b>10.15</b>	<b>10.22</b>	<b>10.29</b>	<b>10.36</b>	<b>10.43</b>	<b>11.09</b>	<b>11.17</b>	<b>11.25</b>	<b>11.32</b>	<b>11.40</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kanatang	1 Desa Ndapayami	0.17	0.18	0.19	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28
	2 Kelurahan temu	1.33	1.44	1.46	1.48	1.50	1.61	1.64	1.66	1.68	1.70	1.83	1.85	1.88	1.91	1.93	1.96	2.10	2.13	2.15	2.18	2.21
	3 Desa Kula	0.29	0.32	0.32	0.32	0.33	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.49
	4 Desa Hamba Praing	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	0.40	0.41	0.42	0.42
	5 Desa Mondu	0.33	0.36	0.37	0.37	0.38	0.40	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.48	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>2.36</b>	<b>2.57</b>	<b>2.61</b>	<b>2.65</b>	<b>2.68</b>	<b>2.89</b>	<b>2.93</b>	<b>2.97</b>	<b>3.01</b>	<b>3.05</b>	<b>3.28</b>	<b>3.32</b>	<b>3.37</b>	<b>3.41</b>	<b>3.46</b>	<b>3.51</b>	<b>3.75</b>	<b>3.81</b>	<b>3.86</b>	<b>3.91</b>	<b>3.97</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Karera	1 Desa Pral Salura	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19
	2 Desa Praimadita	0.52	0.56	0.56	0.56	0.57	0.60	0.61	0.61	0.61	0.61	0.65	0.65	0.66	0.66	0.66	0.66	0.70	0.71	0.71	0.71	0.71
	3 Desa Ngonggi	0.48	0.52	0.52	0.52	0.52	0.56	0.56	0.56	0.56	0.56	0.60	0.60	0.61	0.61	0.61	0.61	0.65	0.65	0.65	0.66	0.66
	4 Desa Tandula Jangga	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23
	5 Desa Nangga	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28
	6 Desa Jangga Mungu	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28
	7 Desa Ananjaki	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.92</b>	<b>2.06</b>	<b>2.07</b>	<b>2.07</b>	<b>2.08</b>	<b>2.22</b>	<b>2.23</b>	<b>2.24</b>	<b>2.25</b>	<b>2.26</b>	<b>2.40</b>	<b>2.41</b>	<b>2.42</b>	<b>2.43</b>	<b>2.44</b>	<b>2.44</b>	<b>2.59</b>	<b>2.60</b>	<b>2.61</b>	<b>2.62</b>	<b>2.63</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Katala Hamu Lin 1	Desa Praibakul	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.36
	Desa Lailera	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.36	0.36	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39
	Desa Kombapari	0.18	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27
	Desa Mandahu	0.16	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
	Desa Malawai Amahu	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>0.95</b>	<b>1.02</b>	<b>1.03</b>	<b>1.04</b>	<b>1.04</b>	<b>1.12</b>	<b>1.13</b>	<b>1.14</b>	<b>1.15</b>	<b>1.16</b>	<b>1.24</b>	<b>1.25</b>	<b>1.26</b>	<b>1.27</b>	<b>1.28</b>	<b>1.29</b>	<b>1.38</b>	<b>1.39</b>	<b>1.40</b>	<b>1.41</b>	<b>1.42</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kota Waingapu	Kelurahan Kamalapati	2.02	2.16	2.16	2.16	2.17	2.31	2.31	2.32	2.32	2.33	2.47	2.47	2.48	2.48	2.49	2.56	2.56	2.63	2.64	2.65	2.65	
	Kelurahan Malawai	1.26	1.35	1.35	1.36	1.36	1.45	1.45	1.45	1.45	1.46	1.55	1.55	1.55	1.55	1.56	1.56	1.65	1.65	1.66	1.66	1.66	
	Kelurahan Hambala	2.00	2.14	2.14	2.14	2.15	2.29	2.29	2.30	2.30	2.30	2.44	2.45	2.45	2.46	2.46	2.47	2.61	2.61	2.62	2.62	2.63	
	Kelurahan Kambajawa	2.68	2.86	2.87	2.87	2.88	3.06	3.07	3.07	3.07	3.08	3.09	3.27	3.28	3.29	3.29	3.30	3.30	3.50	3.50	3.51	3.52	3.52
	Desa Mbatakapi	0.44	0.47	0.47	0.47	0.47	0.50	0.50	0.51	0.51	0.51	0.51	0.54	0.54	0.54	0.54	0.54	0.57	0.58	0.58	0.58	0.58	
	Desa Pambotanjara	0.49	0.53	0.53	0.53	0.53	0.56	0.56	0.57	0.57	0.57	0.60	0.60	0.60	0.60	0.61	0.61	0.64	0.64	0.65	0.65	0.65	
	Desa Lukukamaru	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>9.06</b>	<b>9.68</b>	<b>9.70</b>	<b>9.72</b>	<b>9.74</b>	<b>10.36</b>	<b>10.38</b>	<b>10.40</b>	<b>10.42</b>	<b>10.44</b>	<b>11.08</b>	<b>11.10</b>	<b>11.12</b>	<b>11.14</b>	<b>11.16</b>	<b>11.18</b>	<b>11.83</b>	<b>11.85</b>	<b>11.87</b>	<b>11.90</b>	<b>11.92</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa	Desa Tanarara	0.52	0.56	0.56	0.56	0.56	0.59	0.59	0.60	0.60	0.60	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.64	0.67	0.67	0.67	0.67	0.67
	Kelurahan Lewa Paku	1.15	1.22	1.23	1.23	1.23	1.31	1.31	1.31	1.31	1.31	1.39	1.39	1.39	1.39	1.40	1.40	1.48	1.48	1.48	1.48	1.48
	Desa Kambu Hapang	0.36	0.39	0.39	0.39	0.39	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47
	Desa Kambata Wundut	0.72	0.76	0.76	0.77	0.77	0.82	0.82	0.82	0.82	0.82	0.87	0.87	0.87	0.87	0.87	0.87	0.87	0.92	0.92	0.92	0.92
	Desa Kondamara	0.52	0.55	0.55	0.55	0.55	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.66	0.67	0.67	0.67	0.67
	Desa Malawai Pawali	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29
	Desa Rakawatu	0.34	0.36	0.36	0.36	0.36	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.43	0.43	0.43	0.43	0.43
	Desa Bithunga	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>3.96</b>	<b>4.23</b>	<b>4.23</b>	<b>4.23</b>	<b>4.24</b>	<b>4.51</b>	<b>4.51</b>	<b>4.52</b>	<b>4.52</b>	<b>4.53</b>	<b>4.80</b>	<b>4.80</b>	<b>4.81</b>	<b>4.81</b>	<b>4.82</b>	<b>4.82</b>	<b>5.09</b>	<b>5.10</b>	<b>5.10</b>	<b>5.11</b>	<b>5.11</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Lewa Tidahu	1 Desa Watumbelar	0.16	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25
	2 Desa Umamanu	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34
	3 Desa Kangeli	0.36	0.39	0.40	0.40	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.45	0.45	0.48	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51	0.54	0.55	0.56	0.56	0.57
	4 Desa Lai Hawu	0.53	0.57	0.58	0.58	0.59	0.63	0.64	0.64	0.64	0.65	0.66	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.79	0.80	0.80	0.81	0.82	0.83
	5 Desa Mondu Lambi	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.23	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
	6 Desa Btifi Prating	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>1.60</b>	<b>1.72</b>	<b>1.74</b>	<b>1.76</b>	<b>1.78</b>	<b>1.91</b>	<b>1.93</b>	<b>1.95</b>	<b>1.97</b>	<b>1.99</b>	<b>2.13</b>	<b>2.15</b>	<b>2.16</b>	<b>2.20</b>	<b>2.22</b>	<b>2.24</b>	<b>2.39</b>	<b>2.42</b>	<b>2.44</b>	<b>2.47</b>	<b>2.50</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mahu	1 Desa La Hiru	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.29	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32
	2 Desa Palana Wai	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23
	3 Desa Prati Kalala	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17
	4 Desa Wai Rara	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
	5 Desa Iulundilu	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.29	0.30	0.30	0.30	0.30	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35
	6 Desa Haray	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>1.04</b>	<b>1.12</b>	<b>1.12</b>	<b>1.13</b>	<b>1.13</b>	<b>1.21</b>	<b>1.22</b>	<b>1.22</b>	<b>1.23</b>	<b>1.23</b>	<b>1.31</b>	<b>1.32</b>	<b>1.33</b>	<b>1.33</b>	<b>1.34</b>	<b>1.35</b>	<b>1.43</b>	<b>1.43</b>	<b>1.44</b>	<b>1.45</b>	<b>1.45</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Matawai la Pawi	1 Desa Karipi	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20
	2 Desa Wangga Meti	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19
	3 Desa Kaitku Wai	0.34	0.36	0.36	0.36	0.37	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.43	0.44	0.46	0.46	0.47	0.47	0.47
	4 Desa Kaitku Tana	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.38	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40
	5 Desa Prati Bokul	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.42	0.42	0.43	0.45	0.45	0.46	0.46
	6 Desa Kaitkulana	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.32	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.37	0.37	0.37	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>1.50</b>	<b>1.61</b>	<b>1.62</b>	<b>1.63</b>	<b>1.63</b>	<b>1.74</b>	<b>1.75</b>	<b>1.76</b>	<b>1.77</b>	<b>1.78</b>	<b>1.89</b>	<b>1.90</b>	<b>1.91</b>	<b>1.92</b>	<b>1.93</b>	<b>1.94</b>	<b>2.06</b>	<b>2.07</b>	<b>2.08</b>	<b>2.09</b>	<b>2.10</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngaduu Ngala	1 Desa Praiwitu	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30
	2 Desa Kakaha	0.41	0.44	0.44	0.44	0.44	0.47	0.47	0.48	0.48	0.48	0.51	0.52	0.52	0.52	0.52	0.53	0.56	0.56	0.56	0.57	0.57
	3 Desa Hambia Wutung	0.33	0.36	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.43	0.43	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47
	4 Desa kabandia	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.19	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22
	5 Desa Prau Ranning	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>1.20</b>	<b>1.29</b>	<b>1.30</b>	<b>1.30</b>	<b>1.31</b>	<b>1.40</b>	<b>1.41</b>	<b>1.41</b>	<b>1.42</b>	<b>1.43</b>	<b>1.52</b>	<b>1.53</b>	<b>1.53</b>	<b>1.54</b>	<b>1.55</b>	<b>1.56</b>	<b>1.65</b>	<b>1.66</b>	<b>1.67</b>	<b>1.68</b>	<b>1.69</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggaha on Angt	1 Desa Pulu Panjang	0.30	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.47	0.48	0.49	0.49
	2 Desa Makamenggit	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.51	0.52	0.52	0.53	0.57	0.58	0.58	0.59	0.60
	3 Desa Pari karang	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.31	0.32	0.32	0.33	0.33	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42
	4 Desa Pafi paha	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.49	0.50	0.51	0.51	0.52	0.53	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59
	5 Desa Prai Hambuli	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.51	0.51	0.52	0.56	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66
	6 Desa Tandula Jangga	0.14	0.15	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23
	7 Desa Tana Tuku	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40
	8 Desa Ngadu Langgi	0.16	0.18	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.27
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>2.25</b>	<b>2.43</b>	<b>2.46</b>	<b>2.49</b>	<b>2.53</b>	<b>2.72</b>	<b>2.75</b>	<b>2.79</b>	<b>2.82</b>	<b>2.86</b>	<b>3.07</b>	<b>3.10</b>	<b>3.14</b>	<b>3.18</b>	<b>3.22</b>	<b>3.27</b>	<b>3.49</b>	<b>3.54</b>	<b>3.58</b>	<b>3.63</b>	<b>3.67</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pabertwai	1 Desa kananggar	0.34	0.37	0.37	0.37	0.38	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.45	0.46	0.46	0.47	0.47	0.50	0.51	0.51	0.52	0.52
	2 Desa Karera Jangga	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35
	3 Desa Mehang mata	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34
	4 Desa Pralmbana	0.17	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26
	5 Desa Paberamanera	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.31	0.32
	6 Desa Winu Maru	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17
	7 Desa Lai Taku	0.11	0.11	0.11	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>1.38</b>	<b>1.49</b>	<b>1.50</b>	<b>1.52</b>	<b>1.53</b>	<b>1.64</b>	<b>1.66</b>	<b>1.68</b>	<b>1.69</b>	<b>1.71</b>	<b>1.83</b>	<b>1.85</b>	<b>1.87</b>	<b>1.88</b>	<b>1.90</b>	<b>1.92</b>	<b>2.05</b>	<b>2.07</b>	<b>2.09</b>	<b>2.11</b>	<b>2.13</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Pahunga Lodu	1 Desa kuruwaki	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27
	2 Desa Pambaru	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28	0.28
	3 Desa Kallida	0.91	0.97	0.98	0.99	0.99	1.06	1.07	1.08	1.08	1.09	1.16	1.17	1.18	1.18	1.19	1.20	1.27	1.28	1.28	1.29	1.30	1.30
	4 Desa Tanamanang	0.47	0.51	0.51	0.51	0.52	0.55	0.55	0.56	0.56	0.57	0.60	0.61	0.61	0.61	0.62	0.62	0.66	0.66	0.66	0.67	0.67	0.68
	5 Desa Tamna	0.38	0.40	0.41	0.41	0.41	0.44	0.44	0.45	0.45	0.45	0.48	0.48	0.48	0.49	0.49	0.50	0.53	0.53	0.53	0.53	0.54	0.54
	6 Desa Lambakara	0.35	0.38	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.46	0.49	0.49	0.49	0.50	0.50	0.50
	7 Desa Mburukulu	0.39	0.42	0.42	0.42	0.42	0.45	0.46	0.46	0.46	0.46	0.49	0.50	0.50	0.50	0.51	0.51	0.54	0.55	0.55	0.55	0.55	0.56
	8 Desa Palanggi	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.26
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>3.06</b>	<b>3.28</b>	<b>3.30</b>	<b>3.32</b>	<b>3.34</b>	<b>3.57</b>	<b>3.60</b>	<b>3.62</b>	<b>3.64</b>	<b>3.67</b>	<b>3.91</b>	<b>3.93</b>	<b>3.95</b>	<b>3.98</b>	<b>4.00</b>	<b>4.03</b>	<b>4.28</b>	<b>4.31</b>	<b>4.33</b>	<b>4.36</b>	<b>4.39</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Pandawai	1 Desa Kambatatana	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.78	0.80	0.81	0.82	0.83	
	2 Desa Mau Bokul	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	
	3 Desa Kadumbul	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.51	0.52	0.56	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68
	4 Desa Palakahembi	0.91	0.98	1.00	1.01	1.03	1.11	1.12	1.14	1.16	1.18	1.27	1.29	1.30	1.33	1.35	1.37	1.46	1.49	1.51	1.53	1.53	1.56
	5 Kelurahan Watumbaka	0.39	0.43	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.67	0.68
	6 Kelurahan Kawangu	1.05	1.13	1.15	1.17	1.19	1.28	1.30	1.32	1.34	1.36	1.46	1.49	1.51	1.53	1.56	1.58	1.69	1.72	1.75	1.77	1.77	1.80
	7 Desa Lai Ndeha	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>3.75</b>	<b>4.06</b>	<b>4.13</b>	<b>4.19</b>	<b>4.26</b>	<b>4.59</b>	<b>4.66</b>	<b>4.73</b>	<b>4.81</b>	<b>4.88</b>	<b>5.25</b>	<b>5.33</b>	<b>5.41</b>	<b>5.49</b>	<b>5.58</b>	<b>5.66</b>	<b>6.07</b>	<b>6.16</b>	<b>6.26</b>	<b>6.35</b>	<b>6.45</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Pinu Pahar	1 Desa Wahang	0.36	0.38	0.39	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.43	0.46	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47	0.50	0.51	0.51	0.51	0.52	
	2 Desa Tawui	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51	0.54	0.54	0.54	0.54	0.55	0.55
	3 Desa Lai Lunggi	0.34	0.37	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41	0.44	0.44	0.44	0.44	0.45	0.45	0.48	0.48	0.48	0.48	0.49	0.49
	4 Desa Wangga Bewa	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.34	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35
	5 Desa Ramuk	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.27	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31
	6 Desa Mahaniwa	0.18	0.19	0.19	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>1.71</b>	<b>1.84</b>	<b>1.85</b>	<b>1.86</b>	<b>1.88</b>	<b>2.01</b>	<b>2.02</b>	<b>2.03</b>	<b>2.05</b>	<b>2.06</b>	<b>2.19</b>	<b>2.21</b>	<b>2.22</b>	<b>2.24</b>	<b>2.25</b>	<b>2.27</b>	<b>2.41</b>	<b>2.42</b>	<b>2.44</b>	<b>2.46</b>	<b>2.47</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan



**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Rindi	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	1	0.33	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.46	0.47	0.47	0.47	0.47
	2	0.31	0.33	0.34	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.40	0.41	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.44
	3	0.34	0.36	0.37	0.37	0.39	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.44	0.47	0.47	0.47	0.47	0.48
	4	0.21	0.22	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29
	5	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.43	0.43	0.46	0.46	0.46	0.46	0.47
	6	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.34	0.34	0.34	0.34	0.35	0.37	0.37	0.37	0.38	0.38	0.38	0.40	0.41	0.41	0.41	0.41
	7	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.31	0.32
	8	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.44	0.47	0.47	0.47	0.47	0.48
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dtd)</b>	<b>2.37</b>	<b>2.54</b>	<b>2.55</b>	<b>2.57</b>	<b>2.58</b>	<b>2.76</b>	<b>2.78</b>	<b>2.79</b>	<b>2.81</b>	<b>2.82</b>	<b>3.01</b>	<b>3.02</b>	<b>3.04</b>	<b>3.06</b>	<b>3.08</b>	<b>3.10</b>	<b>3.29</b>	<b>3.31</b>	<b>3.32</b>	<b>3.34</b>	<b>3.36</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Tabundung	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	1	0.31	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41	0.42	0.44	0.45	0.45	0.45	0.46
	2	0.07	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
	3	0.38	0.40	0.41	0.41	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51	0.51	0.54	0.55	0.55	0.56	0.56
	4	0.30	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41	0.41	0.44	0.44	0.45	0.45	0.46
	5	0.22	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.34
	6	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.36	0.36	0.36	0.37	0.37	0.39	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41	0.44	0.44	0.44	0.44	0.45
	7	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22
	8	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18
	9	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21
	10	0.09	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dtd)</b>	<b>2.08</b>	<b>2.24</b>	<b>2.26</b>	<b>2.28</b>	<b>2.30</b>	<b>2.46</b>	<b>2.48</b>	<b>2.50</b>	<b>2.52</b>	<b>2.54</b>	<b>2.72</b>	<b>2.74</b>	<b>2.76</b>	<b>2.78</b>	<b>2.81</b>	<b>2.83</b>	<b>3.01</b>	<b>3.04</b>	<b>3.06</b>	<b>3.09</b>	<b>3.12</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umalulu	1 Desa Laturu	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.43	
	2 Desa Watu Puda	0.34	0.37	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.41	0.44	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.46	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51
	3 Desa Umalulu	0.27	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40
	4 Desa Ngaru Kanoru	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26
	5 Desa Lumbu Kore	0.82	0.88	0.89	0.90	0.90	0.97	0.88	0.98	0.99	1.00	1.07	1.08	1.09	1.09	1.09	1.10	1.11	1.18	1.19	1.20	1.21	1.22
	6 Desa watu Hadang	0.52	0.56	0.56	0.57	0.57	0.61	0.62	0.62	0.62	0.63	0.63	0.68	0.68	0.69	0.69	0.70	0.71	0.75	0.76	0.76	0.77	0.78
	7 Desa Mutunggeding	0.45	0.49	0.49	0.49	0.50	0.53	0.54	0.54	0.54	0.55	0.55	0.59	0.59	0.60	0.60	0.61	0.61	0.65	0.66	0.66	0.67	0.67
	8 Desa Matawai Atu	0.45	0.49	0.49	0.49	0.50	0.53	0.54	0.54	0.54	0.55	0.55	0.59	0.59	0.60	0.60	0.61	0.61	0.65	0.66	0.66	0.67	0.67
	9 Desa Patawang	0.47	0.50	0.50	0.51	0.51	0.55	0.55	0.56	0.56	0.56	0.57	0.61	0.61	0.62	0.62	0.63	0.63	0.67	0.68	0.68	0.69	0.69
	10 Desa Wangra	0.36	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.42	0.43	0.43	0.43	0.43	0.46	0.47	0.47	0.47	0.48	0.48	0.51	0.52	0.52	0.52	0.53
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>4.14</b>	<b>4.46</b>	<b>4.49</b>	<b>4.53</b>	<b>4.56</b>	<b>4.89</b>	<b>4.93</b>	<b>4.97</b>	<b>5.01</b>	<b>5.05</b>	<b>5.39</b>	<b>5.43</b>	<b>5.48</b>	<b>5.52</b>	<b>5.57</b>	<b>5.61</b>	<b>5.97</b>	<b>6.02</b>	<b>6.07</b>	<b>6.12</b>	<b>6.17</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Wula Wajelu	1 Desa Lajjanji	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.35	0.35	0.35	0.36	0.36	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	0.43	0.43	0.44	0.44	0.45	
	2 Desa Latena	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	
	3 Desa Laipandak	0.26	0.27	0.28	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.31	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	
	4 Desa Lumbu mangit	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40
	5 Desa Paranda	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.23	0.23
	6 Desa Hadakamili	0.36	0.38	0.39	0.39	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.49	0.50	0.53	0.53	0.54	0.54	0.55
	7 Desa Wula	0.29	0.32	0.32	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	0.41	0.43	0.44	0.44	0.45	0.45
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>1.77</b>	<b>1.91</b>	<b>1.93</b>	<b>1.95</b>	<b>1.97</b>	<b>2.11</b>	<b>2.13</b>	<b>2.15</b>	<b>2.17</b>	<b>2.19</b>	<b>2.35</b>	<b>2.37</b>	<b>2.39</b>	<b>2.41</b>	<b>2.44</b>	<b>2.46</b>	<b>2.62</b>	<b>2.65</b>	<b>2.68</b>	<b>2.70</b>	<b>2.73</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
HaHaru	1 Desa Rambangatu	2.56	2.76	2.79	2.82	2.85	3.06	3.10	3.13	3.16	3.20	3.42	3.46	3.50	3.54	3.57	3.61	3.86	3.90	3.94	3.98	4.03
	2 Desa Pari Bakul	1.52	1.64	1.66	1.68	1.69	1.82	1.84	1.86	1.88	1.90	2.03	2.06	2.08	2.10	2.12	2.15	2.29	2.32	2.34	2.37	2.39
	3 Desa Mbatapuhu	1.72	1.85	1.87	1.89	1.91	2.06	2.08	2.10	2.12	2.15	2.30	2.32	2.35	2.37	2.40	2.43	2.59	2.62	2.64	2.67	2.70
	4 Desa Wunga	1.46	1.58	1.59	1.61	1.63	1.75	1.77	1.79	1.81	1.83	1.95	1.98	2.00	2.02	2.04	2.06	2.20	2.22	2.25	2.27	2.30
	5 Desa Napu	1.48	1.60	1.62	1.63	1.65	1.77	1.79	1.81	1.83	1.85	1.98	2.00	2.03	2.05	2.07	2.09	2.23	2.26	2.28	2.31	2.33
	6 Desa Kadahang	1.28	1.38	1.40	1.41	1.43	1.54	1.55	1.57	1.59	1.60	1.72	1.74	1.75	1.77	1.79	1.81	1.93	1.96	1.98	2.00	2.02
	7 Desa Kalamba	0.54	0.58	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.66	0.66	0.67	0.72	0.73	0.73	0.74	0.75	0.76	0.81	0.82	0.83	0.84
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>10.56</b>	<b>11.39</b>	<b>11.51</b>	<b>11.64</b>	<b>11.76</b>	<b>12.64</b>	<b>12.77</b>	<b>12.91</b>	<b>13.05</b>	<b>13.20</b>	<b>14.12</b>	<b>14.28</b>	<b>14.43</b>	<b>14.58</b>	<b>14.75</b>	<b>14.91</b>	<b>15.91</b>	<b>16.08</b>	<b>16.26</b>	<b>16.44</b>	<b>16.62</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kahaungu Eli	1 Desa Mau Ramba	0.92	0.99	0.99	1.00	1.00	1.07	1.08	1.08	1.09	1.10	1.17	1.18	1.18	1.19	1.20	1.20	1.28	1.29	1.29	1.30	1.31
	2 Desa K. Bundung	2.29	2.46	2.47	2.49	2.50	2.67	2.69	2.70	2.72	2.74	2.91	2.93	2.95	2.97	2.98	3.00	3.19	3.21	3.22	3.24	3.26
	3 Desa Kamanggih	2.50	2.69	2.70	2.72	2.73	2.92	2.94	2.96	2.97	2.99	3.18	3.20	3.22	3.24	3.26	3.28	3.48	3.50	3.52	3.54	3.57
	4 Desa Kalaka	1.76	1.89	1.90	1.91	1.92	2.05	2.07	2.08	2.09	2.10	2.24	2.25	2.27	2.28	2.29	2.31	2.45	2.46	2.48	2.49	2.51
	5 Desa Malawai Maringu	1.08	1.16	1.16	1.17	1.18	1.26	1.26	1.27	1.28	1.29	1.37	1.38	1.39	1.40	1.40	1.41	1.50	1.51	1.52	1.53	1.54
	6 Desa Malawai Kalingga	0.83	0.89	0.90	0.90	0.91	0.97	0.97	0.98	0.98	0.99	0.99	1.06	1.06	1.07	1.08	1.08	1.09	1.16	1.16	1.17	1.18
	7 Desa Kota Kawau	2.31	2.48	2.50	2.51	2.53	2.70	2.71	2.73	2.75	2.76	2.94	2.96	2.98	3.00	3.01	3.03	3.22	3.24	3.26	3.28	3.29
	8 Desa Lai Mbonga	1.12	1.20	1.20	1.21	1.22	1.30	1.31	1.32	1.33	1.33	1.42	1.43	1.44	1.45	1.45	1.46	1.55	1.56	1.57	1.58	1.59
	9 Desa Moe Rumba	2.00	2.15	2.16	2.17	2.18	2.33	2.35	2.36	2.38	2.39	2.55	2.56	2.58	2.59	2.61	2.62	2.78	2.80	2.82	2.83	2.85
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>14.81</b>	<b>15.89</b>	<b>15.98</b>	<b>16.08</b>	<b>16.17</b>	<b>17.28</b>	<b>17.38</b>	<b>17.49</b>	<b>17.59</b>	<b>17.69</b>	<b>18.85</b>	<b>18.96</b>	<b>19.07</b>	<b>19.18</b>	<b>19.29</b>	<b>19.41</b>	<b>20.61</b>	<b>20.73</b>	<b>20.85</b>	<b>20.97</b>	<b>21.10</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kambata Mapan 1	1 Desa Waimbidi	0.81	0.87	0.88	0.89	0.90	0.97	0.98	0.99	1.00	1.01	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.13	1.21	1.22	1.23	1.25	1.26
	2 Desa Luku Wingir	1.01	1.08	1.10	1.11	1.12	1.20	1.21	1.23	1.24	1.25	1.34	1.35	1.37	1.38	1.40	1.41	1.50	1.52	1.53	1.55	1.57
	3 Desa Marada Mundi	1.24	1.34	1.36	1.37	1.38	1.49	1.50	1.52	1.53	1.55	1.66	1.67	1.69	1.71	1.73	1.74	1.86	1.88	1.90	1.92	1.94
	4 Desa Maidang	1.50	1.62	1.64	1.65	1.67	1.79	1.81	1.83	1.85	1.87	2.00	2.02	2.04	2.06	2.08	2.10	2.24	2.27	2.29	2.32	2.34
	5 Desa Laimeta	1.07	1.15	1.16	1.18	1.19	1.28	1.29	1.30	1.32	1.33	1.42	1.44	1.45	1.47	1.48	1.50	1.60	1.61	1.63	1.65	1.67
	6 Desa Mahu Bokul	0.75	0.81	0.82	0.83	0.84	0.90	0.91	0.92	0.93	0.94	1.00	1.01	1.02	1.04	1.05	1.06	1.13	1.14	1.15	1.16	1.17
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>6.36</b>	<b>6.88</b>	<b>6.95</b>	<b>7.02</b>	<b>7.10</b>	<b>7.62</b>	<b>7.70</b>	<b>7.78</b>	<b>7.86</b>	<b>7.94</b>	<b>8.50</b>	<b>8.59</b>	<b>8.67</b>	<b>8.76</b>	<b>8.86</b>	<b>8.95</b>	<b>9.54</b>	<b>9.64</b>	<b>9.74</b>	<b>9.84</b>	<b>9.95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kambara	1 Desa Kiritana	1.47	1.58	1.59	1.60	1.61	1.72	1.74	1.75	1.76	1.77	1.89	1.90	1.92	1.93	1.94	1.96	2.08	2.10	2.11	2.12	2.12	2.14
	2 Kelurahan Malumbi	3.48	3.74	3.77	3.79	3.82	4.09	4.12	4.15	4.18	4.20	4.48	4.51	4.55	4.58	4.61	4.64	4.93	4.97	5.00	5.00	5.04	5.07
	3 Kelurahan Lambanapu	4.92	5.29	5.32	5.36	5.40	5.78	5.82	5.86	5.90	5.94	6.33	6.38	6.42	6.47	6.51	6.56	6.97	7.02	7.07	7.12	7.12	7.17
	4 Kelurahan Mauliru	7.20	7.73	7.78	7.84	7.89	8.44	8.50	8.56	8.62	8.68	9.26	9.32	9.39	9.45	9.52	9.59	10.19	10.26	10.33	10.41	10.48	10.48
	5 Kelurahan Mauhua	3.30	3.55	3.57	3.59	3.62	3.87	3.90	3.93	3.96	3.98	4.25	4.28	4.31	4.34	4.37	4.40	4.67	4.71	4.71	4.74	4.77	4.81
	6 Kelurahan kambaniru	11.79	12.67	12.75	12.84	12.93	13.84	13.93	14.03	14.13	14.23	15.17	15.28	15.38	15.49	15.60	15.71	16.70	16.82	16.93	17.05	17.17	17.17
	7 Kelurahan Prailiu	13.82	14.84	14.95	15.05	15.16	16.22	16.33	16.45	16.56	16.68	17.78	17.91	18.03	18.16	18.28	18.41	19.57	19.71	19.85	19.98	20.12	20.12
	8 Kelurahan Wangga	10.40	11.17	11.25	11.33	11.41	12.20	12.29	12.37	12.46	12.55	13.38	13.47	13.57	13.66	13.76	13.85	14.73	14.83	14.93	15.04	15.14	15.14
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>56.38</b>	<b>60.56</b>	<b>61.41</b>	<b>61.84</b>	<b>66.16</b>	<b>66.63</b>	<b>67.09</b>	<b>67.56</b>	<b>68.04</b>	<b>72.54</b>	<b>73.05</b>	<b>73.56</b>	<b>74.08</b>	<b>74.60</b>	<b>75.12</b>	<b>79.85</b>	<b>80.41</b>	<b>80.97</b>	<b>81.53</b>	<b>82.11</b>	<b>82.11</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kanatang	1 Desa Ndayayami	1.23	1.32	1.34	1.36	1.38	1.49	1.51	1.53	1.55	1.57	1.69	1.71	1.73	1.76	1.78	1.81	1.93	1.96	1.99	2.01	2.04
	2 Kelurahan temu	9.57	10.35	10.49	10.64	10.78	11.61	11.78	11.94	12.10	12.27	13.17	13.35	13.54	13.72	13.91	14.10	15.09	15.30	15.51	15.73	15.94
	3 Desa Kulia	2.10	2.27	2.30	2.33	2.37	2.55	2.58	2.62	2.66	2.69	2.89	2.93	2.97	3.01	3.05	3.09	3.31	3.36	3.40	3.45	3.50
	4 Desa Hamba Praing	1.84	1.99	2.02	2.05	2.08	2.24	2.27	2.30	2.33	2.36	2.54	2.57	2.61	2.64	2.68	2.72	2.91	2.95	2.99	3.03	3.07
	5 Desa Mondu	2.40	2.60	2.63	2.67	2.70	2.91	2.95	2.99	3.04	3.08	3.30	3.35	3.40	3.44	3.49	3.54	3.79	3.84	3.89	3.94	4.00
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>17.14</b>	<b>18.53</b>	<b>18.79</b>	<b>19.05</b>	<b>19.31</b>	<b>20.80</b>	<b>21.09</b>	<b>21.38</b>	<b>21.67</b>	<b>21.97</b>	<b>23.59</b>	<b>23.91</b>	<b>24.24</b>	<b>24.58</b>	<b>24.92</b>	<b>25.26</b>	<b>27.03</b>	<b>27.41</b>	<b>27.78</b>	<b>28.17</b>	<b>28.56</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Karera	1 Desa Pral Salura	0.97	1.04	1.05	1.05	1.05	1.12	1.13	1.13	1.14	1.14	1.21	1.22	1.22	1.23	1.23	1.24	1.31	1.32	1.32	1.33	1.33
	2 Desa Pralmadita	3.76	4.02	4.04	4.05	4.07	4.34	4.36	4.37	4.39	4.41	4.69	4.70	4.72	4.74	4.76	4.78	5.06	5.08	5.10	5.12	5.14
	3 Desa Nggongi	3.46	3.71	3.72	3.74	3.75	4.00	4.02	4.03	4.05	4.07	4.32	4.34	4.36	4.37	4.39	4.41	4.67	4.69	4.71	4.73	4.74
	4 Desa Tandula Jangga	1.21	1.30	1.30	1.31	1.32	1.40	1.41	1.41	1.42	1.42	1.51	1.52	1.53	1.53	1.54	1.54	1.64	1.64	1.65	1.66	1.66
	5 Desa Nangga	1.43	1.53	1.54	1.55	1.55	1.66	1.66	1.67	1.68	1.68	1.79	1.80	1.80	1.81	1.82	1.82	1.93	1.94	1.95	1.95	1.96
	6 Desa Jangga Mungu	1.47	1.57	1.58	1.59	1.59	1.70	1.71	1.71	1.72	1.73	1.83	1.84	1.85	1.86	1.86	1.87	1.98	1.99	2.00	2.01	2.01
	7 Desa Ananjaki	1.53	1.63	1.64	1.65	1.65	1.76	1.77	1.78	1.78	1.78	1.79	1.90	1.91	1.92	1.93	1.94	2.06	2.06	2.07	2.08	2.09
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>13.84</b>	<b>14.82</b>	<b>14.87</b>	<b>14.93</b>	<b>14.99</b>	<b>15.99</b>	<b>16.05</b>	<b>16.11</b>	<b>16.18</b>	<b>16.24</b>	<b>17.26</b>	<b>17.33</b>	<b>17.40</b>	<b>17.47</b>	<b>17.53</b>	<b>18.65</b>	<b>18.73</b>	<b>18.80</b>	<b>18.87</b>	<b>18.95</b>	<b>18.95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Katala Hamu Liru 1	Desa Praibakul	1.73	1.87	1.88	1.90	1.91	2.05	2.07	2.09	2.10	2.12	2.27	2.29	2.31	2.33	2.35	2.37	2.52	2.54	2.56	2.58	2.61
	Desa Lallara	1.89	2.03	2.05	2.06	2.08	2.23	2.25	2.27	2.29	2.31	2.47	2.49	2.51	2.53	2.55	2.57	2.74	2.76	2.79	2.81	2.84
	Desa Kombapari	1.31	1.41	1.43	1.44	1.45	1.56	1.57	1.58	1.60	1.61	1.72	1.73	1.75	1.76	1.78	1.79	1.91	1.93	1.94	1.96	1.98
	Desa Mandahu	1.17	1.26	1.27	1.28	1.30	1.39	1.40	1.41	1.42	1.44	1.53	1.55	1.56	1.57	1.59	1.60	1.70	1.72	1.73	1.75	1.76
	Desa Matawai Amahu	0.71	0.76	0.77	0.77	0.78	0.84	0.84	0.85	0.86	0.87	0.92	0.93	0.94	0.95	0.96	0.96	1.03	1.04	1.04	1.05	1.06
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>6.82</b>	<b>7.33</b>	<b>7.40</b>	<b>7.46</b>	<b>7.52</b>	<b>8.06</b>	<b>8.13</b>	<b>8.20</b>	<b>8.27</b>	<b>8.34</b>	<b>8.91</b>	<b>8.99</b>	<b>9.06</b>	<b>9.14</b>	<b>9.22</b>	<b>9.30</b>	<b>9.90</b>	<b>9.99</b>	<b>10.07</b>	<b>10.16</b>	<b>10.25</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kota Waingapu 1	Kelurahan Kamalapati	14.52	15.52	15.55	15.58	15.61	16.61	16.65	16.68	16.71	16.74	17.76	17.79	17.83	17.86	17.89	17.93	18.96	19.00	19.03	19.07	19.10
	Kelurahan Matawai	9.10	9.73	9.75	9.76	9.78	10.41	10.43	10.45	10.47	10.49	11.13	11.15	11.17	11.19	11.22	11.24	11.88	11.91	11.93	11.95	11.97
	Kelurahan Hambala	14.39	15.38	15.41	15.43	15.46	16.46	16.49	16.52	16.56	16.59	17.60	17.63	17.66	17.70	17.73	17.76	18.79	18.82	18.86	18.89	18.93
	Kelurahan Kambajawa	19.27	20.60	20.64	20.67	20.71	22.05	22.09	22.13	22.18	22.22	23.57	23.61	23.66	23.70	23.75	23.79	25.16	25.21	25.26	25.31	25.36
	Desa Mbatakapi	3.17	3.39	3.39	3.40	3.41	3.63	3.63	3.64	3.65	3.65	3.88	3.88	3.89	3.90	3.90	3.91	4.14	4.15	4.15	4.16	4.17
	Desa Pambotanjara	3.54	3.79	3.79	3.80	3.81	4.05	4.06	4.07	4.08	4.09	4.33	4.34	4.35	4.36	4.37	4.38	4.63	4.64	4.65	4.65	4.66
	Desa Lukukamaru	1.23	1.31	1.32	1.32	1.32	1.41	1.41	1.41	1.41	1.41	1.42	1.50	1.51	1.51	1.51	1.52	1.60	1.61	1.61	1.61	1.62
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>65.22</b>	<b>69.70</b>	<b>69.84</b>	<b>69.97</b>	<b>70.10</b>	<b>74.63</b>	<b>74.77</b>	<b>74.91</b>	<b>75.05</b>	<b>75.19</b>	<b>79.77</b>	<b>79.92</b>	<b>80.07</b>	<b>80.22</b>	<b>80.38</b>	<b>80.53</b>	<b>85.17</b>	<b>85.33</b>	<b>85.49</b>	<b>85.65</b>	<b>85.81</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Lewa	Desa Tanarara	3.75	4.01	4.01	4.02	4.02	4.28	4.28	4.28	4.29	4.29	4.55	4.55	4.56	4.56	4.57	4.83	4.84	4.84	4.85	4.85	4.85
	Kelurahan Lewa Paku	8.26	8.82	8.83	8.84	8.85	9.41	9.42	9.43	9.44	9.45	10.01	10.02	10.03	10.04	10.05	10.06	10.63	10.64	10.65	10.66	10.67
	Desa Kambu Hapang	2.60	2.77	2.78	2.78	2.78	2.96	2.96	2.97	2.97	2.97	3.15	3.15	3.16	3.16	3.16	3.17	3.34	3.35	3.35	3.35	3.36
	Desa Kambata Wundut	5.15	5.50	5.51	5.51	5.52	5.87	5.88	5.88	5.89	5.89	6.25	6.25	6.26	6.26	6.27	6.28	6.63	6.64	6.65	6.65	6.66
	Desa Kondamara	3.72	3.97	3.97	3.98	3.98	4.24	4.24	4.24	4.25	4.25	4.51	4.51	4.52	4.52	4.52	4.53	4.79	4.79	4.79	4.80	4.80
	Desa Matawai Pawali	1.59	1.70	1.70	1.70	1.70	1.81	1.81	1.81	1.81	1.82	1.82	1.93	1.93	1.93	1.93	1.94	2.05	2.05	2.05	2.05	2.05
	Desa Rakawatu	2.42	2.59	2.59	2.59	2.59	2.76	2.76	2.76	2.77	2.77	2.93	2.93	2.94	2.94	2.95	2.95	3.12	3.12	3.12	3.13	3.13
	Desa Bidihunga	1.00	1.07	1.07	1.07	1.08	1.14	1.14	1.15	1.15	1.15	1.22	1.22	1.22	1.22	1.22	1.22	1.29	1.29	1.30	1.30	1.30
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>28.50</b>	<b>30.43</b>	<b>30.46</b>	<b>30.49</b>	<b>30.52</b>	<b>32.46</b>	<b>32.49</b>	<b>32.52</b>	<b>32.56</b>	<b>32.59</b>	<b>34.54</b>	<b>34.58</b>	<b>34.61</b>	<b>34.64</b>	<b>34.68</b>	<b>34.71</b>	<b>36.68</b>	<b>36.72</b>	<b>36.75</b>	<b>36.79</b>	<b>36.83</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa Tidahu	1 Desa Watumbelar	1.15	1.24	1.25	1.26	1.28	1.37	1.39	1.40	1.42	1.43	1.53	1.55	1.56	1.58	1.60	1.61	1.72	1.74	1.76	1.77	1.79
	2 Desa Umamanu	1.58	1.70	1.72	1.73	1.75	1.88	1.90	1.92	1.94	1.96	2.10	2.12	2.14	2.17	2.19	2.21	2.36	2.38	2.41	2.43	2.46
	3 Desa Kangeli	2.61	2.82	2.85	2.88	2.91	3.12	3.15	3.19	3.22	3.26	3.48	3.52	3.56	3.59	3.63	3.67	3.91	3.96	4.00	4.04	4.08
	4 Desa Lai Hawu	3.81	4.10	4.15	4.19	4.23	4.54	4.59	4.64	4.69	4.74	5.07	5.12	5.18	5.23	5.29	5.34	5.70	5.76	5.82	5.88	5.94
	5 Desa Mondu Lambi	1.17	1.26	1.27	1.29	1.30	1.40	1.41	1.42	1.44	1.45	1.56	1.57	1.59	1.61	1.62	1.64	1.75	1.77	1.79	1.80	1.82
	6 Desa Bidi Praing	1.20	1.29	1.31	1.32	1.33	1.43	1.45	1.46	1.48	1.49	1.60	1.61	1.63	1.65	1.67	1.68	1.80	1.81	1.83	1.85	1.87
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>11.51</b>	<b>12.41</b>	<b>12.54</b>	<b>12.67</b>	<b>12.80</b>	<b>13.75</b>	<b>13.89</b>	<b>14.04</b>	<b>14.19</b>	<b>14.33</b>	<b>15.34</b>	<b>15.50</b>	<b>15.66</b>	<b>15.83</b>	<b>15.99</b>	<b>16.16</b>	<b>17.24</b>	<b>17.42</b>	<b>17.60</b>	<b>17.78</b>	<b>17.97</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Mahu	1 Desa La Htru	1.68	1.80	1.81	1.82	1.83	1.95	1.96	1.97	1.98	1.99	2.12	2.13	2.14	2.15	2.16	2.17	2.30	2.31	2.32	2.33	2.34	
	2 Desa Patama Wai	1.19	1.28	1.28	1.29	1.30	1.38	1.39	1.40	1.40	1.41	1.50	1.51	1.52	1.52	1.53	1.54	1.63	1.64	1.65	1.65	1.66	
	3 Desa Prati Kalala	0.86	0.92	0.93	0.93	0.93	1.00	1.00	1.01	1.01	1.02	1.08	1.09	1.09	1.10	1.10	1.11	1.18	1.18	1.19	1.19	1.20	
	4 Desa Wai Rara	0.94	1.01	1.02	1.02	1.02	1.09	1.10	1.10	1.10	1.11	1.12	1.19	1.19	1.20	1.21	1.22	1.29	1.30	1.30	1.31	1.31	
	5 Desa lulundliu	1.83	1.96	1.97	1.98	1.99	2.12	2.13	2.14	2.14	2.15	2.16	2.30	2.31	2.32	2.33	2.35	2.36	2.50	2.51	2.52	2.54	2.55
	6 Desa Haray	1.01	1.08	1.09	1.09	1.10	1.17	1.18	1.18	1.18	1.19	1.19	1.27	1.27	1.28	1.29	1.29	1.30	1.38	1.38	1.39	1.40	1.40
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>7.51</b>	<b>8.05</b>	<b>8.09</b>	<b>8.13</b>	<b>8.17</b>	<b>8.72</b>	<b>8.76</b>	<b>8.80</b>	<b>8.85</b>	<b>8.89</b>	<b>9.46</b>	<b>9.50</b>	<b>9.55</b>	<b>9.59</b>	<b>9.64</b>	<b>9.69</b>	<b>10.27</b>	<b>10.32</b>	<b>10.37</b>	<b>10.42</b>	<b>10.47</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Matawai la Pawi	1 Desa Karipi	1.02	1.09	1.10	1.10	1.11	1.19	1.19	1.20	1.20	1.21	1.29	1.29	1.30	1.31	1.31	1.32	1.40	1.41	1.41	1.42	1.43
	2 Desa Wangga Meti	0.98	1.05	1.06	1.06	1.07	1.14	1.15	1.15	1.16	1.16	1.24	1.24	1.25	1.26	1.26	1.27	1.35	1.35	1.36	1.37	1.37
	3 Desa Kaitku Wai	2.42	2.60	2.61	2.63	2.64	2.82	2.83	2.85	2.86	2.87	3.06	3.07	3.09	3.10	3.12	3.14	3.33	3.34	3.36	3.38	3.39
	4 Desa Kaitku Tana	2.09	2.24	2.25	2.26	2.28	2.43	2.44	2.45	2.47	2.48	2.64	2.65	2.66	2.68	2.69	2.70	2.87	2.88	2.90	2.91	2.93
	5 Desa Prati Bokul	2.37	2.54	2.55	2.57	2.58	2.75	2.77	2.78	2.79	2.81	2.99	3.00	3.02	3.03	3.05	3.06	3.25	3.27	3.28	3.30	3.32
	6 Desa Kaitkulana	1.92	2.06	2.07	2.08	2.09	2.23	2.24	2.25	2.26	2.27	2.42	2.43	2.44	2.46	2.47	2.48	2.63	2.65	2.66	2.67	2.69
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>10.81</b>	<b>11.58</b>	<b>11.64</b>	<b>11.70</b>	<b>11.76</b>	<b>12.56</b>	<b>12.62</b>	<b>12.68</b>	<b>12.75</b>	<b>12.81</b>	<b>13.63</b>	<b>13.70</b>	<b>13.77</b>	<b>13.84</b>	<b>13.91</b>	<b>13.97</b>	<b>14.82</b>	<b>14.90</b>	<b>14.97</b>	<b>15.05</b>	<b>15.12</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngadu Ngala	1 Desa Praiwitu	1.53	1.64	1.65	1.66	1.66	1.78	1.79	1.80	1.80	1.81	1.93	1.94	1.95	1.96	1.97	1.98	2.10	2.11	2.12	2.13	2.14
	2 Desa Kakaha	2.93	3.14	3.15	3.17	3.18	3.40	3.42	3.44	3.45	3.47	3.69	3.71	3.73	3.75	3.77	3.79	4.02	4.04	4.06	4.08	4.10
	3 Desa Hamba Wutang	2.41	2.59	2.60	2.61	2.63	2.80	2.82	2.83	2.85	2.86	3.04	3.06	3.08	3.09	3.11	3.12	3.31	3.33	3.35	3.36	3.38
	4 Desa kabanda	1.15	1.23	1.24	1.24	1.25	1.33	1.34	1.35	1.35	1.36	1.45	1.46	1.46	1.47	1.48	1.49	1.58	1.58	1.59	1.60	1.61
	5 Desa Prau Raming	0.65	0.69	0.70	0.70	0.70	0.75	0.75	0.76	0.76	0.77	0.81	0.82	0.82	0.83	0.83	0.84	0.89	0.89	0.90	0.90	0.90
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>8.66</b>	<b>9.28</b>	<b>9.33</b>	<b>9.38</b>	<b>9.43</b>	<b>10.07</b>	<b>10.12</b>	<b>10.17</b>	<b>10.22</b>	<b>10.27</b>	<b>10.33</b>	<b>10.39</b>	<b>11.04</b>	<b>11.10</b>	<b>11.16</b>	<b>11.21</b>	<b>11.90</b>	<b>11.96</b>	<b>12.02</b>	<b>12.08</b>	<b>12.14</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggeha ori Angi	1 Desa Pulu Panjang	2.17	2.34	2.37	2.40	2.43	2.62	2.65	2.69	2.72	2.75	2.95	2.99	3.03	3.07	3.11	3.15	3.36	3.41	3.45	3.49	3.54
	2 Desa Makamenggit	2.64	2.85	2.89	2.92	2.96	3.18	3.22	3.27	3.31	3.35	3.59	3.64	3.68	3.73	3.78	3.82	4.09	4.14	4.19	4.25	4.30
	3 Desa Pari karang	1.88	2.03	2.05	2.08	2.11	2.27	2.29	2.32	2.35	2.38	2.56	2.59	2.62	2.65	2.69	2.72	2.91	2.95	2.98	3.02	3.06
	4 Desa Pari paha	2.61	2.82	2.86	2.90	2.93	3.16	3.20	3.24	3.28	3.32	3.56	3.60	3.65	3.70	3.74	3.79	4.05	4.10	4.16	4.21	4.26
	5 Desa Prai Hambuli	2.94	3.18	3.22	3.26	3.30	3.55	3.60	3.65	3.69	3.74	4.01	4.06	4.11	4.16	4.22	4.27	4.56	4.62	4.68	4.74	4.80
	6 Desa Tandula Jangga	1.03	1.11	1.13	1.14	1.15	1.24	1.26	1.27	1.29	1.31	1.40	1.42	1.44	1.45	1.47	1.49	1.59	1.61	1.64	1.66	1.68
	7 Desa Tana Tuku	1.76	1.90	1.93	1.95	1.97	2.12	2.15	2.18	2.21	2.23	2.40	2.43	2.46	2.49	2.52	2.55	2.73	2.76	2.80	2.83	2.87
	8 Desa Ngadu Langgi	1.18	1.28	1.29	1.31	1.33	1.43	1.45	1.46	1.48	1.50	1.61	1.63	1.65	1.67	1.69	1.72	1.83	1.86	1.88	1.90	1.93
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>16.21</b>	<b>17.51</b>	<b>17.74</b>	<b>17.96</b>	<b>18.19</b>	<b>19.57</b>	<b>19.82</b>	<b>20.07</b>	<b>20.33</b>	<b>20.59</b>	<b>22.07</b>	<b>22.35</b>	<b>22.64</b>	<b>22.93</b>	<b>23.22</b>	<b>23.51</b>	<b>25.13</b>	<b>25.45</b>	<b>25.78</b>	<b>26.10</b>	<b>26.43</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Paberitwal	1 Desa Kananggar	2.45	2.64	2.66	2.69	2.72	2.92	2.94	2.97	3.00	3.03	3.24	3.27	3.31	3.34	3.37	3.41	3.63	3.67	3.70	3.74	3.78
	2 Desa Kanera Jangga	1.62	1.75	1.77	1.78	1.80	1.93	1.95	1.97	1.99	2.01	2.15	2.17	2.19	2.21	2.24	2.26	2.41	2.43	2.46	2.48	2.50
	3 Desa Mehang mata	1.58	1.70	1.72	1.74	1.76	1.88	1.90	1.92	1.94	1.96	2.10	2.12	2.14	2.16	2.18	2.20	2.35	2.37	2.39	2.42	2.44
	4 Desa Praimbana	1.23	1.32	1.33	1.35	1.36	1.46	1.48	1.49	1.50	1.52	1.62	1.64	1.66	1.67	1.69	1.71	1.82	1.84	1.86	1.87	1.89
	5 Desa Paberamanera	1.50	1.61	1.63	1.65	1.66	1.78	1.80	1.82	1.84	1.86	1.98	2.00	2.02	2.04	2.06	2.08	2.22	2.24	2.27	2.29	2.31
	6 Desa Winu Maru	0.81	0.87	0.88	0.89	0.89	0.96	0.97	0.98	0.99	1.00	1.07	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12	1.20	1.21	1.22	1.23	1.24
	7 Desa Lal Taku	0.76	0.82	0.82	0.83	0.84	0.90	0.91	0.92	0.93	0.94	1.00	1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.12	1.13	1.15	1.16	1.17
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>9.94</b>	<b>10.71</b>	<b>10.82</b>	<b>10.92</b>	<b>11.03</b>	<b>11.84</b>	<b>11.96</b>	<b>12.07</b>	<b>12.19</b>	<b>12.31</b>	<b>13.17</b>	<b>13.30</b>	<b>13.43</b>	<b>13.56</b>	<b>13.70</b>	<b>13.83</b>	<b>14.75</b>	<b>14.89</b>	<b>15.04</b>	<b>15.19</b>	<b>15.34</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Pahunga Lotu	1 Desa kuruwaki	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			1.34	1.44	1.45	1.46	1.46	1.57	1.58	1.59	1.60	1.61	1.71	1.72	1.73	1.74	1.75	1.77	1.88	1.89	1.90	1.91	1.92
	2 Desa Pamburu		1.41	1.51	1.52	1.53	1.54	1.65	1.66	1.67	1.68	1.69	1.80	1.81	1.82	1.83	1.84	1.86	1.97	1.98	2.00	2.01	2.02
	3 Desa Kalluda		6.54	7.02	7.06	7.11	7.15	7.65	7.70	7.74	7.79	7.84	8.36	8.41	8.46	8.51	8.57	8.62	9.16	9.22	9.27	9.33	9.39
	4 Desa Tanamanang		3.39	3.64	3.67	3.69	3.71	3.97	3.99	4.02	4.05	4.07	4.34	4.36	4.39	4.42	4.45	4.48	4.75	4.78	4.81	4.84	4.88
	5 Desa Tamma		2.72	2.91	2.93	2.95	2.97	3.18	3.20	3.22	3.24	3.26	3.47	3.49	3.51	3.54	3.56	3.58	3.80	3.83	3.85	3.88	3.90
	6 Desa Lamjabakara		2.53	2.71	2.73	2.75	2.76	2.96	2.97	2.99	3.01	3.03	3.23	3.25	3.27	3.29	3.31	3.33	3.54	3.56	3.58	3.61	3.63
	7 Desa Mburukulu		2.79	2.99	3.01	3.03	3.05	3.26	3.28	3.30	3.32	3.34	3.56	3.58	3.60	3.63	3.65	3.67	3.90	3.93	3.95	3.98	4.00
8 Desa Palanggi		1.30	1.39	1.40	1.41	1.42	1.52	1.53	1.54	1.55	1.56	1.66	1.67	1.68	1.69	1.70	1.71	1.82	1.83	1.84	1.85	1.86	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>22.01</b>	<b>23.62</b>	<b>23.77</b>	<b>23.92</b>	<b>24.07</b>	<b>25.74</b>	<b>25.90</b>	<b>26.06</b>	<b>26.22</b>	<b>26.39</b>	<b>28.12</b>	<b>28.30</b>	<b>28.47</b>	<b>28.65</b>	<b>28.83</b>	<b>29.02</b>	<b>30.82</b>	<b>31.01</b>	<b>31.21</b>	<b>31.41</b>	<b>31.60</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Pandawai	1 Desa Kambatatana	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			3.49	3.78	3.83	3.89	3.95	4.26	4.33	4.40	4.46	4.53	4.87	4.95	5.02	5.10	5.18	5.26	5.64	5.72	5.81	5.90	5.99
	2 Desa Mau Bokul		2.85	3.09	3.13	3.18	3.23	3.48	3.54	3.59	3.65	3.70	3.98	4.04	4.11	4.17	4.23	4.30	4.61	4.68	4.75	4.82	4.90
	3 Desa Kadumbul		2.86	3.10	3.15	3.20	3.24	3.50	3.55	3.61	3.66	3.72	4.00	4.06	4.13	4.19	4.25	4.32	4.63	4.70	4.77	4.85	4.92
	4 Desa Palakahembi		6.52	7.06	7.17	7.28	7.39	7.97	8.10	8.22	8.35	8.48	9.11	9.25	9.40	9.54	9.69	9.84	10.54	10.71	10.87	11.04	11.21
	5 Kelurahan Watumbaka		2.84	3.08	3.13	3.18	3.22	3.48	3.53	3.59	3.64	3.70	3.98	4.04	4.10	4.16	4.23	4.29	4.60	4.67	4.74	4.82	4.89
	6 Kelurahan Kawangu		7.54	8.17	8.30	8.42	8.55	9.23	9.37	9.51	9.66	9.81	10.55	10.71	10.87	11.04	11.21	11.38	12.20	12.39	12.58	12.77	12.97
	7 Desa Lai Ndeha		0.92	0.99	1.01	1.03	1.04	1.12	1.14	1.16	1.18	1.19	1.28	1.30	1.32	1.34	1.36	1.39	1.49	1.51	1.53	1.55	1.58
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>27.02</b>	<b>29.26</b>	<b>29.71</b>	<b>30.17</b>	<b>30.64</b>	<b>33.05</b>	<b>33.56</b>	<b>34.06</b>	<b>34.60</b>	<b>35.14</b>	<b>37.78</b>	<b>38.36</b>	<b>38.95</b>	<b>39.55</b>	<b>40.16</b>	<b>40.78</b>	<b>44.38</b>	<b>45.06</b>	<b>45.75</b>	<b>46.46</b>	<b>47.17</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Pindu Pahar	1 Desa Wahang	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			2.58	2.77	2.78	2.80	2.82	3.02	3.03	3.05	3.07	3.09	3.30	3.32	3.34	3.36	3.41	3.62	3.64	3.67	3.69	3.71	
	2 Desa Tawui		2.76	2.96	2.98	3.00	3.02	3.23	3.25	3.27	3.29	3.31	3.53	3.55	3.57	3.60	3.62	3.87	3.90	3.92	3.95	3.97	
	3 Desa Lai Lunggi		2.45	2.63	2.65	2.66	2.68	2.87	2.89	2.90	2.92	2.94	3.14	3.16	3.18	3.20	3.22	3.24	3.44	3.46	3.49	3.51	3.53
	4 Desa Wangga Bewa		1.75	1.88	1.89	1.90	1.92	2.05	2.06	2.08	2.09	2.10	2.24	2.26	2.27	2.28	2.30	2.31	2.46	2.47	2.49	2.51	2.52
	5 Desa Ramuk		1.54	1.65	1.66	1.68	1.69	1.80	1.82	1.83	1.84	1.85	1.97	1.99	2.00	2.01	2.02	2.04	2.16	2.18	2.19	2.21	2.22
6 Desa Mahaniwa		1.27	1.36	1.37	1.38	1.39	1.49	1.50	1.51	1.52	1.53	1.63	1.64	1.65	1.66	1.67	1.68	1.79	1.80	1.81	1.82	1.83	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>12.34</b>	<b>13.25</b>	<b>13.34</b>	<b>13.42</b>	<b>13.51</b>	<b>14.45</b>	<b>14.54</b>	<b>14.64</b>	<b>14.73</b>	<b>14.83</b>	<b>15.80</b>	<b>15.90</b>	<b>16.01</b>	<b>16.11</b>	<b>16.22</b>	<b>16.32</b>	<b>17.34</b>	<b>17.45</b>	<b>17.57</b>	<b>17.68</b>	<b>17.80</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KEBUTUHAN TOTAL

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Rindi	1 Desa Tamburi	2.40	2.57	2.59	2.60	2.62	2.80	2.82	2.83	2.85	2.87	3.05	3.07	3.09	3.11	3.12	3.14	3.33	3.35	3.37	3.39	3.41
	2 Desa Lailanjiang	2.24	2.40	2.42	2.43	2.44	2.61	2.63	2.64	2.66	2.67	2.85	2.86	2.88	2.90	2.91	2.93	3.11	3.13	3.15	3.17	3.18
	3 Desa Henggaranu	2.43	2.60	2.62	2.63	2.65	2.83	2.85	2.87	2.88	2.90	3.09	3.10	3.12	3.14	3.16	3.17	3.37	3.39	3.41	3.43	3.45
	4 Desa kaburu	1.49	1.60	1.61	1.62	1.63	1.74	1.75	1.76	1.77	1.78	1.89	1.91	1.92	1.93	1.94	1.95	2.07	2.08	2.09	2.11	2.12
	5 Desa Heikalapu	2.36	2.53	2.54	2.56	2.57	2.75	2.77	2.78	2.80	2.82	3.00	3.02	3.03	3.05	3.07	3.09	3.28	3.30	3.31	3.33	3.35
	6 Desa Tanaring	2.09	2.24	2.26	2.27	2.28	2.44	2.45	2.47	2.48	2.50	2.66	2.67	2.69	2.71	2.72	2.74	2.91	2.92	2.94	2.96	2.97
	7 Desa Rindi	1.61	1.72	1.73	1.74	1.75	1.87	1.88	1.89	1.91	1.92	2.04	2.05	2.07	2.08	2.09	2.10	2.23	2.24	2.26	2.27	2.28
	8 Desa Kayuri	2.42	2.59	2.61	2.62	2.64	2.82	2.84	2.85	2.87	2.88	3.07	3.09	3.11	3.13	3.14	3.16	3.36	3.38	3.40	3.42	3.44
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>17.03</b>	<b>18.27</b>	<b>18.37</b>	<b>18.48</b>	<b>18.59</b>	<b>19.87</b>	<b>19.98</b>	<b>20.10</b>	<b>20.21</b>	<b>20.33</b>	<b>21.65</b>	<b>21.78</b>	<b>21.90</b>	<b>22.03</b>	<b>22.16</b>	<b>22.29</b>	<b>23.66</b>	<b>23.80</b>	<b>23.94</b>	<b>24.07</b>	<b>24.21</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tabundung	1 Desa Tatimbang	2.20	2.36	2.38	2.40	2.42	2.60	2.62	2.64	2.66	2.68	2.87	2.89	2.91	2.94	2.96	2.99	3.18	3.21	3.24	3.26	3.29
	2 Desa Tapli	0.54	0.58	0.58	0.59	0.59	0.64	0.64	0.65	0.65	0.66	0.70	0.71	0.71	0.72	0.73	0.73	0.78	0.79	0.79	0.80	0.81
	3 Desa Billa	2.71	2.91	2.94	2.96	2.99	3.20	3.23	3.26	3.28	3.31	3.53	3.56	3.59	3.62	3.65	3.69	3.92	3.96	3.99	4.02	4.06
	4 Desa P. Kareha	2.19	2.36	2.38	2.40	2.42	2.59	2.61	2.64	2.66	2.68	2.86	2.89	2.91	2.93	2.96	2.98	3.18	3.20	3.23	3.26	3.28
	5 Desa Waikanabu	1.62	1.74	1.76	1.77	1.79	1.91	1.93	1.94	1.96	1.98	2.11	2.13	2.15	2.17	2.18	2.20	2.34	2.36	2.38	2.40	2.42
	6 Desa Karita	2.17	2.34	2.36	2.38	2.40	2.57	2.59	2.61	2.63	2.65	2.83	2.86	2.88	2.91	2.93	2.96	3.15	3.17	3.20	3.23	3.25
	7 Desa Wudi Pandak	1.06	1.14	1.15	1.16	1.17	1.25	1.26	1.28	1.29	1.30	1.38	1.40	1.41	1.42	1.43	1.44	1.54	1.55	1.56	1.58	1.59
	8 Desa Pindu Horani	0.85	0.92	0.93	0.93	0.94	1.01	1.02	1.03	1.04	1.04	1.12	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	1.24	1.25	1.26	1.27	1.28
	9 Desa Kukitalu	1.00	1.08	1.09	1.10	1.11	1.19	1.20	1.21	1.22	1.23	1.31	1.32	1.33	1.34	1.35	1.37	1.45	1.47	1.48	1.49	1.50
	10 Desa Bangsa Watu	0.64	0.68	0.69	0.69	0.70	0.75	0.76	0.76	0.77	0.78	0.83	0.84	0.84	0.85	0.86	0.86	0.86	0.92	0.93	0.94	0.95
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>14.98</b>	<b>16.12</b>	<b>16.25</b>	<b>16.39</b>	<b>16.53</b>	<b>17.71</b>	<b>17.86</b>	<b>18.01</b>	<b>18.16</b>	<b>18.31</b>	<b>19.55</b>	<b>19.71</b>	<b>19.88</b>	<b>20.05</b>	<b>20.21</b>	<b>20.38</b>	<b>21.70</b>	<b>21.88</b>	<b>22.06</b>	<b>22.25</b>	<b>22.44</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Umatalulu	1 Desa Lairuru	2.08	2.24	2.26	2.28	2.30	2.46	2.48	2.50	2.52	2.54	2.71	2.73	2.75	2.78	2.80	2.82	3.00	3.03	3.05	3.08	3.10	
	2 Desa Watu Puda	2.45	2.63	2.65	2.68	2.70	2.89	2.91	2.94	2.96	2.98	3.19	3.21	3.24	3.26	3.29	3.32	3.53	3.56	3.59	3.62	3.65	
	3 Desa Umatalulu	1.94	2.09	2.11	2.12	2.14	2.29	2.31	2.33	2.35	2.37	2.53	2.55	2.57	2.59	2.61	2.63	2.80	2.82	2.84	2.87	2.89	
	4 Desa Ngaru Kanoru	1.28	1.37	1.38	1.39	1.41	1.51	1.52	1.53	1.54	1.55	1.66	1.67	1.69	1.70	1.71	1.73	1.84	1.85	1.87	1.88	1.90	
	5 Desa Lumbu Kore	5.91	6.36	6.41	6.46	6.51	6.97	7.03	7.09	7.14	7.20	7.69	7.75	7.81	7.88	7.94	8.00	8.52	8.59	8.66	8.73	8.80	
	6 Desa watu Hadang	3.75	4.03	4.06	4.10	4.13	4.42	4.46	4.50	4.53	4.57	4.88	4.92	4.96	4.96	5.00	5.04	5.08	5.40	5.45	5.49	5.54	5.58
	7 Desa Mulunggeding	3.26	3.51	3.53	3.56	3.59	3.85	3.88	3.91	3.94	3.97	4.24	4.27	4.31	4.34	4.38	4.41	4.70	4.74	4.77	4.81	4.85	
	8 Desa Matawai Atu	3.25	3.50	3.53	3.56	3.58	3.84	3.87	3.90	3.93	3.96	4.23	4.27	4.30	4.34	4.37	4.41	4.69	4.73	4.76	4.80	4.84	
	9 Desa Patawang	3.35	3.61	3.64	3.67	3.69	3.96	3.99	4.02	4.05	4.09	4.36	4.40	4.43	4.47	4.51	4.54	4.83	4.87	4.91	4.95	4.99	
	10 Desa Wangra	2.56	2.75	2.77	2.79	2.82	3.02	3.04	3.07	3.09	3.12	3.33	3.35	3.38	3.41	3.43	3.46	3.68	3.71	3.74	3.77	3.80	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>29.83</b>	<b>32.08</b>	<b>32.34</b>	<b>32.60</b>	<b>32.86</b>	<b>35.20</b>	<b>35.49</b>	<b>35.77</b>	<b>36.06</b>	<b>36.36</b>	<b>38.81</b>	<b>39.12</b>	<b>39.44</b>	<b>39.76</b>	<b>40.08</b>	<b>40.40</b>	<b>42.99</b>	<b>43.34</b>	<b>43.69</b>	<b>44.05</b>	<b>44.40</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Wula Wajielu	1 Desa Lailanji	2.09	2.26	2.28	2.30	2.32	2.49	2.52	2.54	2.57	2.59	2.77	2.80	2.83	2.85	2.88	2.91	3.10	3.13	3.16	3.19	3.22
	2 Desa Latena	1.20	1.29	1.31	1.32	1.33	1.43	1.44	1.46	1.47	1.49	1.59	1.60	1.62	1.64	1.65	1.67	1.78	1.80	1.81	1.83	1.85
	3 Desa Laipandak	1.84	1.98	2.00	2.02	2.04	2.19	2.21	2.23	2.25	2.27	2.43	2.45	2.48	2.50	2.53	2.55	2.72	2.75	2.77	2.80	2.83
	4 Desa Lumbu mangit	1.89	2.03	2.05	2.07	2.09	2.25	2.27	2.29	2.31	2.34	2.50	2.52	2.55	2.57	2.60	2.62	2.80	2.82	2.85	2.88	2.91
	5 Desa Paranda	1.07	1.15	1.16	1.17	1.18	1.27	1.28	1.30	1.31	1.32	1.41	1.43	1.44	1.45	1.47	1.48	1.58	1.60	1.61	1.63	1.64
	6 Desa Hadakamili	2.57	2.77	2.79	2.82	2.85	3.06	3.09	3.12	3.15	3.18	3.40	3.43	3.46	3.50	3.53	3.57	3.80	3.84	3.88	3.91	3.95
	7 Desa Wula	2.11	2.27	2.29	2.32	2.34	2.51	2.53	2.56	2.58	2.61	2.79	2.82	2.85	2.87	2.90	2.93	3.12	3.15	3.18	3.22	3.25
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>12.76</b>	<b>13.75</b>	<b>13.88</b>	<b>14.02</b>	<b>14.16</b>	<b>15.19</b>	<b>15.34</b>	<b>15.49</b>	<b>15.64</b>	<b>15.79</b>	<b>16.89</b>	<b>17.05</b>	<b>17.22</b>	<b>17.39</b>	<b>17.56</b>	<b>17.73</b>	<b>19.90</b>	<b>19.08</b>	<b>19.27</b>	<b>19.46</b>	<b>19.65</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Haharu	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1 Desa Rambanbaru	0.51	0.55	0.56	0.56	0.57	0.61	0.62	0.63	0.63	0.64	0.68	0.69	0.70	0.71	0.71	0.72	0.77	0.78	0.78	0.79	0.80	0.81
2 Desa Pari Bakul	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47	0.48
3 Desa Mbatapuhu	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	0.46	0.46	0.47	0.47	0.48	0.49	0.52	0.52	0.52	0.53	0.53	0.54
4 Desa Wunga	0.29	0.32	0.32	0.32	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.39	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41	0.44	0.44	0.44	0.45	0.45	0.46
5 Desa Napu	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.41	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.47
6 Desa Kadahang	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40
7 Desa Kalamba	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>2.11</b>	<b>2.28</b>	<b>2.30</b>	<b>2.33</b>	<b>2.35</b>	<b>2.53</b>	<b>2.55</b>	<b>2.58</b>	<b>2.61</b>	<b>2.64</b>	<b>2.82</b>	<b>2.86</b>	<b>2.89</b>	<b>2.92</b>	<b>2.95</b>	<b>2.98</b>	<b>3.18</b>	<b>3.22</b>	<b>3.25</b>	<b>3.29</b>	<b>3.32</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Kahaungu Eti	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1 Desa Meu Ramba	0.18	0.20	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26
2 Desa K. Bundung	0.46	0.49	0.49	0.50	0.50	0.53	0.54	0.54	0.54	0.55	0.58	0.59	0.59	0.59	0.60	0.60	0.64	0.64	0.64	0.65	0.65	0.65
3 Desa Kamaggh	0.50	0.54	0.54	0.54	0.55	0.58	0.59	0.59	0.59	0.60	0.64	0.64	0.64	0.65	0.65	0.66	0.70	0.70	0.70	0.71	0.71	0.71
4 Desa Kataka	0.35	0.38	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.46	0.49	0.49	0.49	0.50	0.50	0.50
5 Desa Matawai Maringu	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.27	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31
6 Desa Matawai Kalingga	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.24
7 Desa Kota kawau	0.46	0.50	0.50	0.50	0.51	0.54	0.54	0.55	0.55	0.55	0.59	0.59	0.60	0.60	0.60	0.61	0.64	0.65	0.65	0.66	0.66	0.66
8 Desa Lai Mbonga	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32
9 Desa Moe Rumba	0.40	0.43	0.43	0.43	0.44	0.47	0.47	0.47	0.48	0.48	0.51	0.51	0.52	0.52	0.52	0.52	0.56	0.56	0.56	0.57	0.57	0.57
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>2.96</b>	<b>3.18</b>	<b>3.20</b>	<b>3.22</b>	<b>3.23</b>	<b>3.46</b>	<b>3.48</b>	<b>3.50</b>	<b>3.52</b>	<b>3.54</b>	<b>3.77</b>	<b>3.79</b>	<b>3.81</b>	<b>3.84</b>	<b>3.86</b>	<b>3.88</b>	<b>4.12</b>	<b>4.15</b>	<b>4.17</b>	<b>4.19</b>	<b>4.22</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Kambata Mepami 1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Desa Waimbidi	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.25
2 Desa Luku Wingir	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.31
3 Desa Marada Mundi	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.37	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39
4 Desa Maidang	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.47	0.47
5 Desa Laimeta	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.33	0.33
6 Desa Mahu Bokul	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>1.28</b>	<b>1.38</b>	<b>1.39</b>	<b>1.40</b>	<b>1.42</b>	<b>1.52</b>	<b>1.54</b>	<b>1.56</b>	<b>1.57</b>	<b>1.59</b>	<b>1.70</b>	<b>1.72</b>	<b>1.73</b>	<b>1.75</b>	<b>1.77</b>	<b>1.79</b>	<b>1.91</b>	<b>1.93</b>	<b>1.95</b>	<b>1.97</b>	<b>1.99</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kambera	1 Desa Kiritana	0.29	0.32	0.32	0.32	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.42	0.42	0.43
	2 Kelurahan Malumbi	0.70	0.75	0.75	0.76	0.76	0.82	0.82	0.83	0.84	0.84	0.84	0.90	0.90	0.91	0.92	0.93	0.99	0.99	1.00	1.00	1.01	1.01
	3 Kelurahan Lambanapu	0.98	1.06	1.06	1.07	1.08	1.16	1.16	1.17	1.18	1.19	1.27	1.28	1.28	1.28	1.29	1.30	1.31	1.39	1.40	1.41	1.42	1.43
	4 Kelurahan Mauliru	1.44	1.55	1.56	1.57	1.58	1.69	1.70	1.71	1.72	1.74	1.85	1.86	1.86	1.89	1.90	1.92	2.04	2.05	2.07	2.08	2.08	2.10
	5 Kelurahan Mauhua	0.66	0.71	0.71	0.72	0.72	0.77	0.78	0.79	0.79	0.80	0.85	0.86	0.86	0.87	0.87	0.88	0.93	0.94	0.95	0.95	0.95	0.96
	6 Kelurahan kabaniru	2.36	2.53	2.55	2.57	2.59	2.77	2.79	2.81	2.83	2.85	3.03	3.06	3.08	3.10	3.12	3.14	3.34	3.36	3.39	3.41	3.41	3.43
	7 Kelurahan Prailiu	2.76	2.97	2.99	3.01	3.03	3.24	3.27	3.29	3.31	3.34	3.56	3.58	3.61	3.63	3.66	3.68	3.91	3.94	3.97	4.00	4.00	4.02
	8 Kelurahan Wangga	2.08	2.23	2.25	2.27	2.28	2.44	2.46	2.47	2.49	2.51	2.68	2.69	2.71	2.73	2.75	2.77	2.95	2.97	2.99	3.01	3.01	3.03
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>11.28</b>	<b>12.11</b>	<b>12.20</b>	<b>12.28</b>	<b>12.37</b>	<b>13.23</b>	<b>13.33</b>	<b>13.42</b>	<b>13.51</b>	<b>13.61</b>	<b>14.51</b>	<b>14.61</b>	<b>14.71</b>	<b>14.82</b>	<b>14.92</b>	<b>15.02</b>	<b>15.97</b>	<b>16.08</b>	<b>16.19</b>	<b>16.31</b>	<b>16.42</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kanatang	1 Desa Ndapayami	0.25	0.26	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	0.41
	2 Kelurahan temu	1.91	2.07	2.10	2.13	2.16	2.32	2.36	2.39	2.42	2.45	2.63	2.67	2.71	2.74	2.78	2.82	3.02	3.06	3.10	3.15	3.15	3.19
	3 Desa Kuta	0.42	0.45	0.46	0.47	0.47	0.51	0.52	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.68	0.69	0.70
	4 Desa Hamba Praing	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.45	0.45	0.46	0.47	0.47	0.51	0.51	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.61	0.61
	5 Desa Mondu	0.48	0.52	0.53	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.76	0.77	0.78	0.79	0.79	0.80
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>3.43</b>	<b>3.71</b>	<b>3.76</b>	<b>3.81</b>	<b>3.96</b>	<b>4.16</b>	<b>4.22</b>	<b>4.28</b>	<b>4.33</b>	<b>4.39</b>	<b>4.72</b>	<b>4.78</b>	<b>4.85</b>	<b>4.92</b>	<b>4.98</b>	<b>5.05</b>	<b>5.41</b>	<b>5.48</b>	<b>5.56</b>	<b>5.63</b>	<b>5.71</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Karera	1 Desa Prai Salura	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27	
	2 Desa Pramadita	0.75	0.80	0.81	0.81	0.81	0.87	0.87	0.87	0.88	0.88	0.94	0.94	0.94	0.95	0.95	0.96	1.01	1.02	1.02	1.02	1.03	1.03
	3 Desa Nggongi	0.69	0.74	0.74	0.75	0.75	0.80	0.80	0.81	0.81	0.81	0.86	0.87	0.87	0.87	0.88	0.88	0.93	0.94	0.94	0.94	0.95	0.95
	4 Desa Tanotula Jangga	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
	5 Desa Nangga	0.29	0.31	0.31	0.31	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.39	0.39	0.39
	6 Desa Jangga Mungu	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.35	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40
	7 Desa Ananjaki	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.36	0.38	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.41	0.41	0.41	0.41	0.42	0.42
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>2.77</b>	<b>2.96</b>	<b>2.97</b>	<b>2.99</b>	<b>3.00</b>	<b>3.20</b>	<b>3.21</b>	<b>3.22</b>	<b>3.24</b>	<b>3.25</b>	<b>3.45</b>	<b>3.47</b>	<b>3.48</b>	<b>3.49</b>	<b>3.51</b>	<b>3.52</b>	<b>3.73</b>	<b>3.75</b>	<b>3.76</b>	<b>3.77</b>	<b>3.79</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Katala Hamu Linc	1 Desa Pratabukul	0.35	0.37	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.47	0.47	0.50	0.51	0.51	0.52	0.52
	2 Desa Lalitara	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.50	0.50	0.51	0.51	0.51	0.55	0.55	0.56	0.56	0.57
	3 Desa Kombapari	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.36	0.36	0.38	0.39	0.39	0.39	0.40
	4 Desa Mandahu	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35
	5 Desa Matawai Amahu	0.14	0.15	0.15	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.19	0.19	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/det)</b>		<b>1.36</b>	<b>1.47</b>	<b>1.48</b>	<b>1.49</b>	<b>1.50</b>	<b>1.61</b>	<b>1.63</b>	<b>1.64</b>	<b>1.65</b>	<b>1.67</b>	<b>1.78</b>	<b>1.80</b>	<b>1.81</b>	<b>1.83</b>	<b>1.84</b>	<b>1.86</b>	<b>1.98</b>	<b>2.00</b>	<b>2.01</b>	<b>2.03</b>	<b>2.05</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Kota Waingapu	1 Kelurahan Kamalapati	2.90	3.10	3.11	3.12	3.12	3.32	3.33	3.34	3.34	3.35	3.55	3.56	3.57	3.57	3.58	3.59	3.79	3.80	3.81	3.81	3.82
	2 Kelurahan Matawai	1.82	1.95	1.95	1.95	1.96	2.08	2.09	2.09	2.09	2.10	2.23	2.23	2.23	2.24	2.24	2.25	2.38	2.38	2.39	2.39	2.39
	3 Kelurahan Hambala	2.88	3.08	3.08	3.09	3.09	3.29	3.30	3.30	3.30	3.31	3.32	3.52	3.53	3.53	3.54	3.55	3.76	3.76	3.77	3.78	3.79
	4 Kelurahan Kambajawa	3.85	4.12	4.13	4.13	4.14	4.41	4.42	4.43	4.44	4.44	4.71	4.72	4.73	4.73	4.74	4.75	5.03	5.04	5.05	5.06	5.07
	5 Desa Mbatakapitu	0.63	0.68	0.68	0.68	0.68	0.73	0.73	0.73	0.73	0.73	0.78	0.78	0.78	0.78	0.78	0.78	0.83	0.83	0.83	0.83	0.83
	6 Desa Pambolanjara	0.71	0.76	0.76	0.76	0.76	0.81	0.81	0.81	0.81	0.82	0.82	0.87	0.87	0.87	0.87	0.87	0.88	0.93	0.93	0.93	0.93
	7 Desa Lukamatu	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/det)</b>		<b>13.04</b>	<b>13.94</b>	<b>13.97</b>	<b>13.99</b>	<b>14.02</b>	<b>14.93</b>	<b>14.95</b>	<b>14.98</b>	<b>15.01</b>	<b>15.04</b>	<b>15.95</b>	<b>15.98</b>	<b>16.01</b>	<b>16.04</b>	<b>16.08</b>	<b>16.11</b>	<b>17.03</b>	<b>17.07</b>	<b>17.10</b>	<b>17.13</b>	<b>17.16</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Lewa	1 Desa Tanarara	0.75	0.80	0.80	0.80	0.80	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97
	2 Kelurahan Lewa Paku	1.65	1.76	1.77	1.77	1.77	1.88	1.88	1.89	1.89	1.89	1.89	2.00	2.00	2.01	2.01	2.01	2.13	2.13	2.13	2.13	2.13
	3 Desa Kambu Hapang	0.52	0.55	0.56	0.56	0.56	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.67	0.67	0.67	0.67	0.67
	4 Desa Kambala Wundut	1.03	1.10	1.10	1.10	1.10	1.17	1.18	1.18	1.18	1.18	1.18	1.25	1.25	1.25	1.25	1.25	1.33	1.33	1.33	1.33	1.33
	5 Desa Kondamara	0.74	0.79	0.79	0.80	0.80	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	0.90	0.90	0.90	0.90	0.91	0.96	0.96	0.96	0.96	0.96
	6 Desa Matawai Pawali	0.32	0.34	0.34	0.34	0.34	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.39	0.39	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41
	7 Desa Rakawatu	0.48	0.52	0.52	0.52	0.52	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.62	0.62	0.62	0.63	0.63
	8 Desa Bidihunga	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/det)</b>		<b>5.70</b>	<b>6.09</b>	<b>6.09</b>	<b>6.10</b>	<b>6.10</b>	<b>6.49</b>	<b>6.50</b>	<b>6.50</b>	<b>6.51</b>	<b>6.52</b>	<b>6.91</b>	<b>6.92</b>	<b>6.92</b>	<b>6.93</b>	<b>6.94</b>	<b>6.94</b>	<b>7.34</b>	<b>7.34</b>	<b>7.35</b>	<b>7.36</b>	<b>7.37</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa Tidahu	1 Desa Watumbelar	0.23	0.25	0.25	0.25	0.26	0.27	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.36
	2 Desa Umamanu	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.49
	3 Desa Kangel	0.52	0.56	0.57	0.58	0.58	0.62	0.63	0.64	0.64	0.65	0.70	0.70	0.71	0.72	0.73	0.73	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82
	4 Desa Lai Hawu	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.91	0.92	0.93	0.94	0.95	1.01	1.02	1.04	1.05	1.06	1.07	1.14	1.15	1.16	1.18	1.19
	5 Desa Mondu Lambi	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36
	6 Desa Bidi Praing	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/d/dt)</b>		<b>2.30</b>	<b>2.48</b>	<b>2.51</b>	<b>2.53</b>	<b>2.56</b>	<b>2.75</b>	<b>2.78</b>	<b>2.81</b>	<b>2.84</b>	<b>2.87</b>	<b>3.07</b>	<b>3.10</b>	<b>3.13</b>	<b>3.17</b>	<b>3.20</b>	<b>3.23</b>	<b>3.45</b>	<b>3.48</b>	<b>3.52</b>	<b>3.56</b>	<b>3.59</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mahu	1 Desa La Hiru	0.34	0.36	0.36	0.36	0.37	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.43	0.43	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47
	2 Desa Palama Wai	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
	3 Desa Prai Kalala	0.17	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
	4 Desa Wai Rara	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26
	5 Desa Iulundilu	0.37	0.39	0.39	0.40	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.43	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47	0.47	0.50	0.50	0.50	0.51	0.51
	6 Desa Haray	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/d/dt)</b>		<b>1.50</b>	<b>1.61</b>	<b>1.62</b>	<b>1.63</b>	<b>1.63</b>	<b>1.74</b>	<b>1.75</b>	<b>1.76</b>	<b>1.77</b>	<b>1.78</b>	<b>1.89</b>	<b>1.90</b>	<b>1.91</b>	<b>1.92</b>	<b>1.93</b>	<b>1.94</b>	<b>2.05</b>	<b>2.06</b>	<b>2.07</b>	<b>2.08</b>	<b>2.09</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Matawai la Pawu	1 Desa Karipi	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29
	2 Desa Wangga Meti	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27
	3 Desa Katiku Wai	0.48	0.52	0.52	0.53	0.53	0.56	0.57	0.57	0.57	0.57	0.61	0.61	0.61	0.62	0.62	0.62	0.63	0.67	0.67	0.68	0.68
	4 Desa Katiku Tana	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.49	0.49	0.49	0.49	0.49	0.50	0.53	0.53	0.54	0.54	0.54	0.57	0.58	0.58	0.58	0.59
	5 Desa Prai Bokul	0.47	0.51	0.51	0.51	0.52	0.55	0.55	0.56	0.56	0.56	0.60	0.60	0.60	0.61	0.61	0.61	0.65	0.65	0.66	0.66	0.66
	6 Desa Katikutana	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.48	0.48	0.49	0.49	0.49	0.49	0.50	0.53	0.53	0.53	0.54
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/d/dt)</b>		<b>2.16</b>	<b>2.32</b>	<b>2.33</b>	<b>2.34</b>	<b>2.35</b>	<b>2.51</b>	<b>2.52</b>	<b>2.54</b>	<b>2.55</b>	<b>2.56</b>	<b>2.73</b>	<b>2.74</b>	<b>2.75</b>	<b>2.77</b>	<b>2.78</b>	<b>2.79</b>	<b>2.96</b>	<b>2.98</b>	<b>2.99</b>	<b>3.01</b>	<b>3.02</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngaduu Ngala	1 Desa Praiwitu	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.39	0.39	0.40	0.42	0.42	0.42	0.42	0.43
	2 Desa Kakaha	0.59	0.63	0.63	0.63	0.64	0.68	0.68	0.69	0.69	0.69	0.74	0.74	0.75	0.75	0.75	0.76	0.80	0.81	0.81	0.81	0.82
	3 Desa Hamba Wutung	0.48	0.52	0.52	0.52	0.53	0.56	0.56	0.57	0.57	0.57	0.61	0.61	0.62	0.62	0.62	0.62	0.66	0.67	0.67	0.67	0.68
	4 Desa kabanda	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.32	0.32	0.32
	5 Desa Prau Raming	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.18
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>1.73</b>	<b>1.86</b>	<b>1.87</b>	<b>1.88</b>	<b>1.89</b>	<b>2.01</b>	<b>2.02</b>	<b>2.03</b>	<b>2.04</b>	<b>2.05</b>	<b>2.19</b>	<b>2.20</b>	<b>2.21</b>	<b>2.22</b>	<b>2.23</b>	<b>2.24</b>	<b>2.38</b>	<b>2.39</b>	<b>2.40</b>	<b>2.42</b>	<b>2.43</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggaha ori Angu	1 Desa Pulu Panjang	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.52	0.53	0.54	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.61	0.62	0.63	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71
	2 Desa Makamenggit	0.53	0.57	0.58	0.58	0.59	0.64	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.86
	3 Desa Pari karang	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.48	0.51	0.52	0.52	0.53	0.54	0.54	0.58	0.59	0.60	0.60	0.61
	4 Desa Pari paha	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85
	5 Desa Pral Hambuli	0.59	0.64	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.80	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85	0.91	0.92	0.94	0.95	0.96
	6 Desa Tandula Jangga	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33
	7 Desa Tana Tuku	0.35	0.38	0.39	0.39	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.44	0.45	0.48	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.57
	8 Desa Ngadu Langgi	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.34	0.37	0.38	0.38	0.39
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>3.24</b>	<b>3.50</b>	<b>3.55</b>	<b>3.59</b>	<b>3.64</b>	<b>3.91</b>	<b>3.96</b>	<b>4.01</b>	<b>4.07</b>	<b>4.12</b>	<b>4.41</b>	<b>4.47</b>	<b>4.53</b>	<b>4.59</b>	<b>4.64</b>	<b>4.70</b>	<b>5.03</b>	<b>5.09</b>	<b>5.16</b>	<b>5.22</b>	<b>5.29</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Paberiwai	1 Desa kananggar	0.49	0.53	0.53	0.54	0.54	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61	0.65	0.65	0.66	0.67	0.67	0.68	0.73	0.73	0.74	0.75	0.76
	2 Desa Karera Jangga	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.43	0.43	0.44	0.44	0.45	0.45	0.48	0.49	0.49	0.50	0.50
	3 Desa Mehang mala	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.43	0.44	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49
	4 Desa Pralmbana	0.25	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38
	5 Desa Paberamanera	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.36	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41	0.41	0.42	0.44	0.45	0.45	0.46
	6 Desa Winu Maru	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.25
	7 Desa Lai Taku	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>1.99</b>	<b>2.14</b>	<b>2.16</b>	<b>2.19</b>	<b>2.21</b>	<b>2.37</b>	<b>2.39</b>	<b>2.41</b>	<b>2.44</b>	<b>2.46</b>	<b>2.63</b>	<b>2.66</b>	<b>2.69</b>	<b>2.71</b>	<b>2.74</b>	<b>2.77</b>	<b>2.95</b>	<b>2.98</b>	<b>3.01</b>	<b>3.04</b>	<b>3.07</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pahunga Lodu	1 Desa kuruwaki	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.38
	2 Desa Pamburu	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.37	0.39	0.40	0.40	0.40
	3 Desa Kalluda	1.31	1.40	1.41	1.42	1.43	1.53	1.54	1.55	1.56	1.57	1.67	1.68	1.69	1.70	1.71	1.72	1.83	1.84	1.85	1.85	1.87
	4 Desa Tarananang	0.68	0.73	0.73	0.74	0.74	0.79	0.80	0.80	0.80	0.81	0.81	0.87	0.87	0.88	0.88	0.89	0.90	0.95	0.96	0.96	0.97
	5 Desa Tamna	0.54	0.58	0.59	0.59	0.59	0.64	0.64	0.64	0.64	0.65	0.65	0.69	0.70	0.70	0.71	0.71	0.72	0.76	0.77	0.77	0.78
	6 Desa Lambakara	0.51	0.54	0.55	0.55	0.55	0.59	0.59	0.60	0.60	0.60	0.61	0.65	0.65	0.66	0.66	0.67	0.71	0.71	0.72	0.72	0.72
	7 Desa Mburukulu	0.56	0.60	0.60	0.61	0.61	0.65	0.66	0.66	0.66	0.66	0.67	0.71	0.72	0.72	0.73	0.73	0.73	0.78	0.79	0.79	0.80
	8 Desa Palanggi	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.33	0.33	0.34	0.34	0.34	0.34	0.36	0.37	0.37	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (Mdt)</b>		<b>4.40</b>	<b>4.72</b>	<b>4.75</b>	<b>4.78</b>	<b>4.81</b>	<b>5.15</b>	<b>5.18</b>	<b>5.21</b>	<b>5.24</b>	<b>5.28</b>	<b>5.62</b>	<b>5.66</b>	<b>5.69</b>	<b>5.73</b>	<b>5.77</b>	<b>5.80</b>	<b>6.16</b>	<b>6.20</b>	<b>6.24</b>	<b>6.28</b>	<b>6.32</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pandawai	1 Desa Kambatana	0.70	0.76	0.77	0.78	0.79	0.85	0.87	0.88	0.89	0.91	0.97	0.99	1.00	1.02	1.04	1.05	1.13	1.14	1.16	1.18	1.20
	2 Desa Mau Bokul	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86	0.92	0.94	0.95	0.96	0.98
	3 Desa Kadumbul	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.83	0.84	0.85	0.86	0.93	0.94	0.95	0.97	0.98
	4 Desa Palekahembi	1.30	1.41	1.43	1.46	1.48	1.59	1.62	1.64	1.67	1.70	1.82	1.85	1.88	1.91	1.94	1.97	2.11	2.14	2.17	2.21	2.24
	5 Kelurahan Watumbaka	0.57	0.62	0.63	0.64	0.64	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86	0.92	0.93	0.95	0.96	0.98
	6 Kelurahan Kawangu	1.51	1.63	1.66	1.68	1.71	1.85	1.87	1.90	1.93	1.96	2.11	2.14	2.17	2.21	2.24	2.28	2.44	2.48	2.52	2.55	2.59
	7 Desa Lai Ndeha	0.18	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32
<b>KEBUTUHAN TOTAL (Mdt)</b>		<b>5.40</b>	<b>5.85</b>	<b>5.94</b>	<b>6.03</b>	<b>6.13</b>	<b>6.61</b>	<b>6.71</b>	<b>6.82</b>	<b>6.92</b>	<b>7.03</b>	<b>7.56</b>	<b>7.67</b>	<b>7.79</b>	<b>7.91</b>	<b>8.03</b>	<b>8.16</b>	<b>8.74</b>	<b>8.88</b>	<b>9.01</b>	<b>9.15</b>	<b>9.29</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pinu Pahar	1 Desa Wahang	0.52	0.55	0.56	0.56	0.56	0.60	0.61	0.61	0.61	0.62	0.66	0.66	0.67	0.67	0.68	0.68	0.72	0.73	0.73	0.74	0.74
	2 Desa Tawui	0.55	0.59	0.60	0.60	0.60	0.65	0.65	0.65	0.65	0.66	0.66	0.71	0.71	0.71	0.72	0.73	0.77	0.78	0.78	0.79	0.79
	3 Desa Lai Lunggi	0.49	0.53	0.53	0.53	0.54	0.57	0.58	0.58	0.58	0.58	0.59	0.63	0.63	0.64	0.64	0.65	0.69	0.69	0.70	0.70	0.71
	4 Desa Wangga Bewa	0.35	0.38	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.42	0.45	0.45	0.46	0.46	0.46	0.49	0.49	0.50	0.50	0.50
	5 Desa Ramuk	0.31	0.33	0.33	0.34	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.37	0.39	0.40	0.40	0.40	0.41	0.43	0.44	0.44	0.44	0.44
	6 Desa Mahaniwa	0.25	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.36	0.36	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (Mdt)</b>		<b>2.47</b>	<b>2.65</b>	<b>2.67</b>	<b>2.68</b>	<b>2.70</b>	<b>2.89</b>	<b>2.91</b>	<b>2.93</b>	<b>2.95</b>	<b>2.97</b>	<b>3.16</b>	<b>3.18</b>	<b>3.20</b>	<b>3.22</b>	<b>3.24</b>	<b>3.26</b>	<b>3.47</b>	<b>3.49</b>	<b>3.51</b>	<b>3.54</b>	<b>3.56</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Rindi	1 Desa Tamburi	0.48	0.51	0.52	0.52	0.52	0.56	0.56	0.57	0.57	0.57	0.61	0.61	0.62	0.62	0.62	0.63	0.67	0.67	0.67	0.67	0.68	0.68
	2 Desa Lalianjang	0.45	0.48	0.48	0.49	0.49	0.52	0.53	0.53	0.53	0.53	0.57	0.57	0.58	0.58	0.58	0.58	0.59	0.62	0.63	0.63	0.63	0.64
	3 Desa Hanggaroru	0.49	0.52	0.52	0.53	0.53	0.57	0.57	0.57	0.58	0.58	0.62	0.62	0.62	0.63	0.63	0.63	0.64	0.67	0.68	0.68	0.68	0.69
	4 Desa Taburu	0.30	0.32	0.32	0.32	0.33	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.36	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	0.41	0.42	0.42	0.42	0.42
	5 Desa Heikatapu	0.47	0.51	0.51	0.51	0.51	0.55	0.55	0.56	0.56	0.56	0.60	0.60	0.61	0.61	0.61	0.62	0.66	0.66	0.66	0.66	0.67	0.67
	6 Desa Tanaring	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.49	0.49	0.49	0.49	0.50	0.50	0.53	0.53	0.54	0.54	0.54	0.55	0.58	0.58	0.58	0.59	0.59
	7 Desa Rindi	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.37	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.45	0.45	0.45	0.45	0.46
	8 Desa Kayuri	0.48	0.52	0.52	0.52	0.53	0.56	0.57	0.57	0.57	0.57	0.58	0.61	0.62	0.62	0.63	0.63	0.63	0.67	0.68	0.68	0.68	0.69
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>3.41</b>	<b>3.65</b>	<b>3.67</b>	<b>3.70</b>	<b>3.72</b>	<b>3.97</b>	<b>4.00</b>	<b>4.02</b>	<b>4.04</b>	<b>4.07</b>	<b>4.33</b>	<b>4.36</b>	<b>4.38</b>	<b>4.41</b>	<b>4.43</b>	<b>4.46</b>	<b>4.73</b>	<b>4.76</b>	<b>4.79</b>	<b>4.81</b>	<b>4.84</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Tabundung	1 Desa Tarimbang	0.44	0.47	0.48	0.48	0.48	0.52	0.52	0.53	0.53	0.54	0.57	0.58	0.58	0.59	0.59	0.60	0.64	0.64	0.64	0.65	0.65	0.66
	2 Desa Tapil	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16
	3 Desa Billa	0.54	0.58	0.59	0.59	0.60	0.64	0.65	0.65	0.65	0.66	0.71	0.71	0.71	0.72	0.72	0.73	0.74	0.78	0.79	0.80	0.80	0.81
	4 Desa P. Kareha	0.44	0.47	0.48	0.48	0.48	0.52	0.52	0.53	0.53	0.53	0.54	0.57	0.58	0.58	0.59	0.59	0.60	0.64	0.64	0.64	0.65	0.66
	5 Desa Waikanabu	0.32	0.35	0.35	0.35	0.36	0.38	0.39	0.39	0.39	0.39	0.40	0.42	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.47	0.47	0.48	0.48	0.48
	6 Desa Karita	0.43	0.47	0.47	0.48	0.48	0.51	0.52	0.52	0.52	0.53	0.53	0.57	0.57	0.58	0.58	0.59	0.59	0.63	0.63	0.63	0.64	0.65
	7 Desa Wudi Pandak	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32
	8 Desa Pindu Horani	0.17	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.25	0.25	0.26
	9 Desa Kukitalu	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.30
	10 Desa Bangsa Watu	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>3.00</b>	<b>3.22</b>	<b>3.25</b>	<b>3.28</b>	<b>3.31</b>	<b>3.54</b>	<b>3.57</b>	<b>3.60</b>	<b>3.63</b>	<b>3.66</b>	<b>3.91</b>	<b>3.94</b>	<b>3.98</b>	<b>4.01</b>	<b>4.04</b>	<b>4.08</b>	<b>4.34</b>	<b>4.38</b>	<b>4.41</b>	<b>4.45</b>	<b>4.49</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

3

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umalulu	1 Desa Lairuru	0.42	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.50	0.50	0.50	0.51	0.54	0.55	0.55	0.56	0.56	0.56	0.56	0.61	0.61	0.62	0.62	
	2 Desa Watu Puda	0.49	0.53	0.53	0.54	0.54	0.58	0.58	0.59	0.59	0.60	0.64	0.64	0.65	0.65	0.66	0.66	0.66	0.71	0.71	0.72	0.72	0.73
	3 Desa Umalulu	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.46	0.46	0.47	0.47	0.47	0.51	0.51	0.51	0.52	0.52	0.53	0.56	0.56	0.57	0.57	0.58	
	4 Desa Ngaru Kanoru	0.26	0.27	0.28	0.28	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35	0.37	0.37	0.37	0.38	0.38
	5 Desa Lumbu Kore	1.18	1.27	1.28	1.29	1.30	1.39	1.41	1.42	1.43	1.44	1.54	1.55	1.56	1.58	1.59	1.60	1.70	1.70	1.72	1.73	1.75	1.76
	6 Desa watu Hadang	0.75	0.81	0.81	0.82	0.83	0.88	0.88	0.89	0.90	0.91	0.91	0.98	0.98	0.99	1.00	1.01	1.02	1.08	1.09	1.10	1.11	1.12
	7 Desa Mutunggeding	0.65	0.70	0.71	0.71	0.72	0.77	0.77	0.78	0.78	0.79	0.79	0.85	0.85	0.86	0.87	0.88	0.88	0.94	0.95	0.95	0.96	0.97
	8 Desa Matawai Atu	0.65	0.70	0.71	0.71	0.72	0.77	0.77	0.78	0.78	0.79	0.79	0.85	0.85	0.86	0.87	0.87	0.88	0.94	0.95	0.95	0.96	0.97
	9 Desa Patawang	0.67	0.72	0.73	0.73	0.74	0.79	0.80	0.80	0.81	0.82	0.87	0.88	0.89	0.89	0.90	0.91	0.97	0.97	0.97	0.98	0.99	1.00
	10 Desa Wangra	0.51	0.55	0.55	0.56	0.56	0.60	0.61	0.61	0.62	0.62	0.67	0.67	0.68	0.68	0.68	0.69	0.69	0.74	0.74	0.75	0.75	0.76
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/tdt)</b>		<b>5.97</b>	<b>6.42</b>	<b>6.47</b>	<b>6.52</b>	<b>6.57</b>	<b>7.04</b>	<b>7.10</b>	<b>7.15</b>	<b>7.21</b>	<b>7.27</b>	<b>7.76</b>	<b>7.82</b>	<b>7.89</b>	<b>7.95</b>	<b>8.02</b>	<b>8.08</b>	<b>8.60</b>	<b>8.67</b>	<b>8.74</b>	<b>8.81</b>	<b>8.88</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Wula Weilelu	1 Desa Leitanji	0.42	0.45	0.46	0.46	0.46	0.50	0.50	0.51	0.51	0.52	0.55	0.56	0.57	0.57	0.58	0.58	0.62	0.63	0.63	0.64	0.64	
	2 Desa Latena	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.36	0.36	0.36	0.37	0.37	
	3 Desa Laipandak	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.45	0.45	0.49	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51	0.51	0.54	0.55	0.55	0.56	0.57
	4 Desa Lumbu mangit	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.45	0.45	0.46	0.46	0.47	0.50	0.50	0.50	0.51	0.51	0.52	0.52	0.56	0.56	0.57	0.58	0.58
	5 Desa Paranda	0.21	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33
	6 Desa Hadakamili	0.51	0.55	0.56	0.56	0.57	0.61	0.62	0.62	0.63	0.64	0.68	0.69	0.69	0.70	0.71	0.71	0.71	0.76	0.77	0.78	0.78	0.79
	7 Desa Wula	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.50	0.51	0.51	0.51	0.52	0.52	0.56	0.56	0.57	0.57	0.58	0.59	0.62	0.63	0.64	0.64	0.65
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/tdt)</b>		<b>2.55</b>	<b>2.75</b>	<b>2.78</b>	<b>2.80</b>	<b>2.83</b>	<b>3.04</b>	<b>3.07</b>	<b>3.10</b>	<b>3.13</b>	<b>3.16</b>	<b>3.38</b>	<b>3.41</b>	<b>3.44</b>	<b>3.48</b>	<b>3.51</b>	<b>3.55</b>	<b>3.78</b>	<b>3.82</b>	<b>3.85</b>	<b>3.89</b>	<b>3.93</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Haharu	1 Desa Ramba	3.07	3.31	3.35	3.38	3.42	3.67	3.71	3.76	3.80	3.84	4.11	4.15	4.20	4.24	4.29	4.34	4.63	4.66	4.73	4.78	4.83
	2 Desa Pari Bakul	1.83	1.97	1.99	2.01	2.03	2.18	2.21	2.23	2.26	2.28	2.44	2.47	2.49	2.52	2.55	2.58	2.75	2.78	2.81	2.84	2.87
	3 Desa Mbatapuhu	2.06	2.22	2.25	2.27	2.30	2.47	2.49	2.52	2.55	2.58	2.76	2.79	2.82	2.85	2.88	2.91	3.11	3.14	3.17	3.21	3.24
	4 Desa Wunga	1.75	1.89	1.91	1.93	1.95	2.10	2.12	2.14	2.17	2.19	2.34	2.37	2.40	2.42	2.45	2.48	2.64	2.67	2.70	2.73	2.76
	5 Desa Napu	1.78	1.92	1.94	1.96	1.98	2.13	2.15	2.17	2.20	2.22	2.38	2.40	2.43	2.46	2.48	2.51	2.68	2.71	2.74	2.77	2.80
	6 Desa Kadahang	1.54	1.66	1.68	1.70	1.72	1.84	1.86	1.88	1.90	1.92	2.06	2.08	2.11	2.13	2.15	2.18	2.32	2.35	2.37	2.40	2.42
	7 Desa Kalamba	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.79	0.80	0.80	0.86	0.87	0.88	0.88	0.89	0.90	0.91	0.97	0.98	0.99	1.00
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>12.67</b>	<b>13.67</b>	<b>13.81</b>	<b>13.86</b>	<b>14.12</b>	<b>15.16</b>	<b>15.33</b>	<b>15.59</b>	<b>15.66</b>	<b>15.83</b>	<b>16.95</b>	<b>17.13</b>	<b>17.32</b>	<b>17.51</b>	<b>17.70</b>	<b>17.89</b>	<b>19.09</b>	<b>19.30</b>	<b>19.51</b>	<b>19.72</b>	<b>19.94</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kahaungu Eli	1 Desa Meu Ramba	1.10	1.18	1.19	1.20	1.20	1.29	1.29	1.30	1.31	1.32	1.40	1.41	1.42	1.43	1.44	1.44	1.53	1.54	1.55	1.56	1.57	
	2 Desa K. Bundlung	2.75	2.95	2.97	2.98	3.00	3.21	3.23	3.24	3.26	3.28	3.50	3.52	3.54	3.56	3.58	3.60	3.82	3.85	3.87	3.89	3.91	
	3 Desa Karangghih	3.00	3.22	3.24	3.26	3.28	3.50	3.53	3.55	3.57	3.59	3.82	3.84	3.87	3.89	3.91	3.94	4.18	4.20	4.23	4.25	4.28	
	4 Desa Kalaka	2.11	2.27	2.28	2.29	2.31	2.46	2.48	2.49	2.51	2.52	2.69	2.70	2.72	2.74	2.75	2.77	2.94	2.96	2.97	2.99	3.01	
	5 Desa Melawai Maringu	1.29	1.39	1.40	1.40	1.41	1.51	1.52	1.53	1.54	1.54	1.65	1.66	1.66	1.67	1.68	1.69	1.80	1.81	1.82	1.83	1.84	
	6 Desa Melawai Kalingga	1.00	1.07	1.08	1.08	1.09	1.16	1.17	1.18	1.18	1.18	1.19	1.27	1.28	1.28	1.29	1.30	1.31	1.39	1.39	1.40	1.41	1.42
	7 Desa Kola Kawau	2.77	2.98	2.99	3.01	3.03	3.24	3.26	3.28	3.29	3.30	3.32	3.53	3.55	3.57	3.59	3.62	3.64	3.86	3.88	3.91	3.93	3.95
	8 Desa Lal Mbonnga	1.34	1.44	1.45	1.45	1.46	1.56	1.57	1.58	1.59	1.60	1.70	1.72	1.73	1.74	1.75	1.76	1.86	1.88	1.89	1.90	1.91	
	9 Desa Moe Rumba	2.40	2.58	2.59	2.61	2.62	2.80	2.82	2.83	2.85	2.87	3.06	3.07	3.09	3.11	3.13	3.15	3.34	3.36	3.38	3.40	3.42	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>17.77</b>	<b>19.06</b>	<b>19.18</b>	<b>19.29</b>	<b>19.40</b>	<b>20.74</b>	<b>20.86</b>	<b>20.98</b>	<b>21.11</b>	<b>21.23</b>	<b>22.61</b>	<b>22.75</b>	<b>22.88</b>	<b>23.02</b>	<b>23.15</b>	<b>23.29</b>	<b>24.73</b>	<b>24.87</b>	<b>25.02</b>	<b>25.17</b>	<b>25.32</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kambata Mapa	1 Desa Waimbidi	0.87	1.05	1.06	1.07	1.08	1.16	1.17	1.18	1.19	1.20	1.21	1.29	1.31	1.32	1.33	1.35	1.36	1.45	1.47	1.48	1.50	1.51
	2 Desa Luku Wingir	1.21	1.30	1.31	1.33	1.34	1.44	1.46	1.47	1.49	1.50	1.61	1.62	1.64	1.66	1.67	1.69	1.80	1.82	1.84	1.86	1.88	
	3 Desa Marada Mundi	1.49	1.61	1.63	1.64	1.66	1.78	1.80	1.82	1.84	1.86	1.99	2.01	2.03	2.05	2.07	2.09	2.23	2.26	2.28	2.30	2.33	
	4 Desa Maidang	1.80	1.94	1.96	1.98	2.00	2.15	2.17	2.20	2.22	2.24	2.40	2.42	2.45	2.47	2.50	2.53	2.69	2.72	2.75	2.78	2.81	
	5 Desa Laimela	1.28	1.38	1.40	1.41	1.43	1.53	1.55	1.56	1.58	1.60	1.71	1.73	1.74	1.76	1.78	1.80	1.92	1.94	1.96	1.98	2.00	
	6 Desa Mahu Bokul	0.90	0.98	0.99	1.00	1.01	1.08	1.09	1.10	1.11	1.13	1.20	1.22	1.23	1.24	1.25	1.27	1.35	1.37	1.38	1.40	1.41	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>		<b>7.65</b>	<b>8.26</b>	<b>8.34</b>	<b>8.43</b>	<b>8.52</b>	<b>9.14</b>	<b>9.24</b>	<b>9.34</b>	<b>9.43</b>	<b>9.53</b>	<b>10.20</b>	<b>10.30</b>	<b>10.41</b>	<b>10.52</b>	<b>10.63</b>	<b>10.74</b>	<b>11.45</b>	<b>11.57</b>	<b>11.69</b>	<b>11.81</b>	<b>11.94</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kambera	1 Desa Kiritana	1.76	1.89	1.91	1.92	1.93	2.07	2.08	2.10	2.11	2.13	2.28	2.30	2.32	2.33	2.35	2.50	2.51	2.53	2.55	2.57		
	2 Kelurahan Malumbi	4.18	4.49	4.52	4.55	4.59	4.91	4.94	4.98	5.01	5.05	5.38	5.42	5.45	5.49	5.53	5.87	5.92	5.96	6.00	6.05	6.09	
	3 Kelurahan Lambanapu	5.91	6.34	6.39	6.43	6.48	6.93	6.98	7.03	7.08	7.13	7.60	7.65	7.71	7.76	7.81	8.37	8.42	8.48	8.54	8.60	8.66	
	4 Kelurahan Mauliru	8.63	9.27	9.34	9.41	9.47	10.13	10.20	10.28	10.35	10.42	11.11	11.19	11.27	11.35	11.42	11.50	12.23	12.31	12.40	12.49	12.57	
	5 Kelurahan Mauhua	3.96	4.25	4.28	4.31	4.34	4.65	4.68	4.71	4.75	4.78	5.10	5.13	5.17	5.20	5.24	5.28	5.61	5.65	5.69	5.73	5.77	
	6 Kelurahan kambaniru	14.15	15.20	15.30	15.41	15.52	16.60	16.72	16.84	16.96	17.07	18.21	18.33	18.46	18.59	18.72	18.85	20.04	20.18	20.32	20.46	20.61	
7 Kelurahan Praliu	16.58	17.81	17.94	18.06	18.19	19.46	19.60	19.73	19.87	20.01	21.34	21.49	21.64	21.79	21.94	22.09	23.49	23.65	23.82	23.98	24.15		
8 Kelurahan Wanngga	12.48	13.40	13.50	13.59	13.68	14.64	14.75	14.85	14.95	15.06	16.06	16.17	16.28	16.39	16.51	16.63	17.67	17.80	17.92	18.05	18.17		
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>67.66</b>	<b>72.67</b>	<b>73.18</b>	<b>73.69</b>	<b>74.21</b>	<b>79.95</b>	<b>80.51</b>	<b>81.08</b>	<b>81.64</b>	<b>87.05</b>	<b>87.66</b>	<b>88.27</b>	<b>88.89</b>	<b>89.51</b>	<b>90.14</b>	<b>95.82</b>	<b>96.49</b>	<b>97.16</b>	<b>97.84</b>	<b>98.53</b>		

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kamalang	1 Desa Ndepavami	1.47	1.59	1.61	1.63	1.66	1.78	1.81	1.83	1.86	1.89	2.02	2.05	2.08	2.11	2.14	2.17	2.32	2.35	2.38	2.42	2.45
	2 Kelurahan Ienu	11.48	12.42	12.59	12.76	12.94	13.94	14.13	14.33	14.52	14.72	15.80	16.02	16.24	16.47	16.70	16.93	18.11	18.36	18.62	18.87	19.13
	3 Desa Kula	2.52	2.72	2.76	2.80	2.84	3.06	3.10	3.14	3.19	3.23	3.47	3.52	3.56	3.61	3.66	3.71	3.97	4.03	4.08	4.14	4.20
	4 Desa Hamba Praling	2.21	2.39	2.43	2.46	2.49	2.69	2.72	2.76	2.80	2.84	3.05	3.09	3.13	3.17	3.22	3.26	3.49	3.54	3.59	3.64	3.69
	5 Desa Monda	2.88	3.11	3.16	3.20	3.25	3.50	3.54	3.59	3.64	3.69	3.96	4.02	4.07	4.13	4.19	4.25	4.54	4.61	4.67	4.73	4.80
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>20.57</b>	<b>22.24</b>	<b>22.55</b>	<b>22.86</b>	<b>23.17</b>	<b>24.96</b>	<b>25.31</b>	<b>25.66</b>	<b>26.01</b>	<b>26.37</b>	<b>28.31</b>	<b>28.70</b>	<b>29.09</b>	<b>29.49</b>	<b>29.90</b>	<b>30.31</b>	<b>32.44</b>	<b>32.89</b>	<b>33.34</b>	<b>33.80</b>	<b>34.27</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Katera	1 Desa Prati Salura	1.17	1.25	1.26	1.26	1.27	1.35	1.36	1.37	1.37	1.37	1.46	1.46	1.47	1.47	1.48	1.49	1.57	1.58	1.59	1.59	1.60	
	2 Desa Prainadilla	4.51	4.83	4.84	4.86	4.88	5.21	5.23	5.25	5.27	5.29	5.62	5.64	5.67	5.69	5.71	5.73	6.07	6.10	6.12	6.15	6.17	
	3 Desa Ngonggi	4.16	4.45	4.47	4.49	4.50	4.80	4.82	4.84	4.86	4.88	5.19	5.21	5.23	5.25	5.27	5.29	5.60	5.63	5.65	5.67	5.69	
	4 Desa Tandula Jarangga	1.46	1.56	1.57	1.57	1.58	1.68	1.69	1.70	1.70	1.71	1.82	1.82	1.83	1.84	1.85	1.85	1.96	1.97	1.98	1.99	1.99	
	5 Desa Nangga	1.72	1.84	1.85	1.86	1.86	1.99	2.00	2.00	2.01	2.02	2.15	2.15	2.16	2.17	2.18	2.19	2.32	2.33	2.34	2.35	2.35	
	6 Desa Jaangga Mungu	1.76	1.89	1.90	1.90	1.91	2.04	2.05	2.06	2.06	2.07	2.20	2.21	2.22	2.22	2.23	2.24	2.25	2.38	2.39	2.40	2.41	2.42
	7 Desa Ananjaki	1.83	1.96	1.97	1.98	1.98	2.12	2.12	2.13	2.14	2.15	2.28	2.29	2.30	2.31	2.32	2.33	2.47	2.48	2.48	2.50	2.51	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>16.60</b>	<b>17.78</b>	<b>17.85</b>	<b>17.92</b>	<b>17.99</b>	<b>19.19</b>	<b>19.26</b>	<b>19.34</b>	<b>19.41</b>	<b>19.49</b>	<b>20.72</b>	<b>20.80</b>	<b>20.88</b>	<b>20.96</b>	<b>21.04</b>	<b>21.12</b>	<b>22.38</b>	<b>22.47</b>	<b>22.56</b>	<b>22.65</b>	<b>22.73</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Katala Hamu Li 1	1 Desa Pratihakul	2.08	2.24	2.26	2.28	2.30	2.46	2.48	2.50	2.53	2.55	2.72	2.74	2.77	2.79	2.81	2.84	3.02	3.05	3.07	3.10	3.13
	2 Desa Lalara	2.26	2.44	2.46	2.48	2.50	2.68	2.70	2.72	2.75	2.77	2.96	2.99	3.01	3.04	3.06	3.09	3.29	3.32	3.35	3.37	3.40
	3 Desa Kombapani	1.58	1.70	1.71	1.73	1.74	1.87	1.88	1.90	1.91	1.93	2.06	2.08	2.10	2.12	2.13	2.15	2.29	2.31	2.33	2.35	2.37
	4 Desa Mandahu	1.41	1.51	1.53	1.54	1.55	1.67	1.68	1.69	1.71	1.72	1.84	1.86	1.87	1.89	1.90	1.92	2.05	2.06	2.08	2.10	2.12
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>8.18</b>	<b>8.80</b>	<b>8.87</b>	<b>8.95</b>	<b>9.03</b>	<b>9.87</b>	<b>9.76</b>	<b>9.84</b>	<b>9.93</b>	<b>10.01</b>	<b>10.69</b>	<b>10.78</b>	<b>10.88</b>	<b>10.97</b>	<b>11.06</b>	<b>11.16</b>	<b>11.88</b>	<b>11.98</b>	<b>12.09</b>	<b>12.19</b>	<b>12.29</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Waingapu 1	Kelurahan Kamalapati	17.43	18.62	18.66	18.69	18.73	19.94	19.97	20.01	20.05	20.09	21.31	21.35	21.39	21.43	21.47	21.51	22.75	22.80	22.84	22.88	22.93
	Kelurahan Malawai	10.92	11.67	11.69	11.72	11.74	12.50	12.52	12.54	12.57	12.59	13.36	13.38	13.41	13.43	13.46	13.48	14.26	14.29	14.32	14.34	14.37
	Kelurahan Hambala	17.27	18.45	18.49	18.52	18.56	19.75	19.79	19.83	19.87	19.90	21.12	21.16	21.20	21.24	21.28	21.32	22.54	22.59	22.63	22.67	22.72
	Kelurahan Kambajawa	23.13	24.72	24.76	24.81	24.86	26.46	26.51	26.56	26.61	26.66	28.28	28.34	28.39	28.45	28.50	28.55	30.20	30.25	30.31	30.37	30.43
Desa Mhatakaptidu		3.80	4.06	4.07	4.08	4.09	4.35	4.36	4.37	4.38	4.38	4.65	4.66	4.67	4.68	4.69	4.97	4.98	4.99	5.00		
	Desa Pamolanijara	4.25	4.55	4.55	4.56	4.57	4.87	4.88	4.88	4.89	4.90	5.20	5.21	5.22	5.23	5.24	5.52	5.55	5.56	5.57	5.58	5.60
Desa Lukukamaru		1.47	1.58	1.58	1.58	1.58	1.69	1.69	1.69	1.70	1.70	1.80	1.81	1.81	1.81	1.82	1.82	1.92	1.93	1.93	1.94	1.94
	Desa Lukukamaru	1.47	1.58	1.58	1.58	1.58	1.69	1.69	1.69	1.70	1.70	1.80	1.81	1.81	1.81	1.82	1.82	1.92	1.93	1.93	1.94	1.94
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>78.27</b>	<b>83.65</b>	<b>83.80</b>	<b>83.96</b>	<b>84.12</b>	<b>89.55</b>	<b>89.72</b>	<b>89.89</b>	<b>90.06</b>	<b>90.23</b>	<b>95.72</b>	<b>95.90</b>	<b>96.09</b>	<b>96.27</b>	<b>96.45</b>	<b>96.64</b>	<b>96.83</b>	<b>97.02</b>	<b>97.21</b>	<b>97.40</b>	<b>97.59</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa	Desa Tanarara	4.50	4.81	4.81	4.82	4.82	5.13	5.14	5.14	5.15	5.15	5.46	5.47	5.47	5.48	5.48	5.49	5.80	5.80	5.81	5.82	5.82
	Kelurahan Lewa Paku	9.91	10.58	10.59	10.60	10.61	11.29	11.30	11.31	11.32	11.33	12.01	12.03	12.04	12.05	12.06	12.07	12.76	12.77	12.78	12.80	12.81
	Desa Kambu Hagang	3.12	3.33	3.33	3.34	3.34	3.55	3.56	3.56	3.57	3.57	3.78	3.78	3.79	3.79	3.79	3.80	4.01	4.02	4.02	4.03	4.03
	Desa Kambata Wundut	6.18	6.60	6.61	6.62	6.62	7.04	7.05	7.06	7.07	7.07	7.49	7.50	7.51	7.52	7.52	7.53	7.96	7.97	7.97	7.98	7.99
	Desa Kondamara	4.46	4.76	4.77	4.77	4.78	5.08	5.09	5.09	5.10	5.10	5.41	5.41	5.42	5.42	5.43	5.43	5.74	5.75	5.75	5.76	5.77
	Desa Matenai Paweli	1.91	2.04	2.04	2.04	2.04	2.17	2.17	2.17	2.18	2.18	2.18	2.31	2.31	2.32	2.32	2.32	2.45	2.46	2.46	2.46	2.46
	Desa Rakawatu	2.91	3.10	3.11	3.11	3.11	3.31	3.31	3.32	3.32	3.32	3.52	3.53	3.53	3.53	3.54	3.54	3.74	3.74	3.75	3.75	3.75
	Desa Bidihunga	1.21	1.29	1.29	1.29	1.29	1.37	1.37	1.38	1.38	1.38	1.46	1.46	1.46	1.47	1.47	1.47	1.55	1.55	1.55	1.56	1.56
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>34.20</b>	<b>36.51</b>	<b>36.55</b>	<b>36.59</b>	<b>36.62</b>	<b>38.95</b>	<b>39.03</b>	<b>39.07</b>	<b>39.11</b>	<b>41.45</b>	<b>41.49</b>	<b>41.53</b>	<b>41.57</b>	<b>41.61</b>	<b>41.66</b>	<b>44.01</b>	<b>44.10</b>	<b>44.15</b>	<b>44.19</b>	<b>44.19</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lewa Tidahu	Desa Waumbelar	1.38	1.49	1.50	1.52	1.53	1.65	1.66	1.66	1.68	1.70	1.72	1.84	1.86	1.88	1.89	1.91	1.93	2.06	2.09	2.11	2.13
	Desa Umananu	1.89	2.04	2.06	2.08	2.10	2.26	2.28	2.28	2.31	2.33	2.35	2.52	2.55	2.57	2.60	2.63	2.85	2.88	2.89	2.92	2.95
	Desa Kangeli	3.14	3.38	3.42	3.45	3.49	3.75	3.79	3.83	3.87	3.91	4.18	4.22	4.27	4.31	4.36	4.40	4.70	4.75	4.80	4.85	4.90
	Desa Lai Hanu	4.57	4.92	4.97	5.03	5.08	5.45	5.51	5.57	5.63	5.69	6.08	6.15	6.21	6.28	6.34	6.41	6.84	6.91	6.98	7.05	7.13
	Desa Monolu Lambi	1.40	1.51	1.53	1.54	1.56	1.67	1.69	1.71	1.73	1.75	1.87	1.89	1.91	1.93	1.95	1.97	2.10	2.12	2.14	2.17	2.19
	Desa Boli Praling	1.44	1.55	1.57	1.58	1.60	1.72	1.74	1.75	1.77	1.79	1.92	1.94	1.96	1.98	2.00	2.02	2.15	2.18	2.20	2.22	2.25
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>13.82</b>	<b>14.89</b>	<b>15.05</b>	<b>15.21</b>	<b>15.37</b>	<b>16.50</b>	<b>16.67</b>	<b>16.85</b>	<b>17.02</b>	<b>17.20</b>	<b>18.40</b>	<b>18.60</b>	<b>18.79</b>	<b>18.99</b>	<b>19.19</b>	<b>19.39</b>	<b>20.68</b>	<b>20.90</b>	<b>21.12</b>	<b>21.34</b>	<b>21.57</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mahu	1. Desa La Hiru	2.02	2.16	2.17	2.18	2.19	2.34	2.35	2.37	2.38	2.39	2.54	2.55	2.57	2.58	2.59	2.60	2.76	2.77	2.79	2.80	2.81
	2. Desa Palama Wai	1.43	1.53	1.54	1.55	1.56	1.66	1.67	1.68	1.69	1.69	1.80	1.81	1.82	1.83	1.84	1.85	1.96	1.97	1.98	1.99	2.00
	3. Desa Pral Kaliala	1.03	1.11	1.11	1.12	1.12	1.20	1.20	1.21	1.21	1.22	1.30	1.31	1.32	1.33	1.41	1.42	1.42	1.42	1.42	1.43	1.44
	4. Desa Wai Rara	1.13	1.21	1.22	1.22	1.23	1.31	1.32	1.33	1.33	1.34	1.42	1.43	1.44	1.44	1.45	1.46	1.55	1.55	1.55	1.56	1.58
	5. Desa Iulundlu	2.19	2.35	2.36	2.37	2.39	2.55	2.56	2.57	2.58	2.60	2.76	2.77	2.79	2.80	2.82	2.83	3.00	3.01	3.01	3.03	3.04
	6. Desa Haray	1.21	1.30	1.30	1.31	1.31	1.40	1.41	1.42	1.42	1.43	1.52	1.53	1.54	1.54	1.55	1.55	1.65	1.65	1.66	1.67	1.68
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>9.01</b>	<b>9.66</b>	<b>9.71</b>	<b>9.75</b>	<b>9.80</b>	<b>10.46</b>	<b>10.51</b>	<b>10.57</b>	<b>10.62</b>	<b>10.67</b>	<b>11.35</b>	<b>11.40</b>	<b>11.46</b>	<b>11.51</b>	<b>11.57</b>	<b>11.62</b>	<b>12.33</b>	<b>12.39</b>	<b>12.45</b>	<b>12.51</b>	<b>12.57</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Malawai la Paw	1. Desa Kntpi	1.22	1.31	1.32	1.33	1.33	1.42	1.43	1.44	1.44	1.45	1.54	1.55	1.56	1.57	1.58	1.58	1.68	1.69	1.70	1.71	1.71
	2. Desa Wangga Mesti	1.18	1.26	1.27	1.28	1.28	1.37	1.38	1.38	1.39	1.40	1.49	1.49	1.50	1.51	1.52	1.52	1.62	1.62	1.62	1.63	1.64
	3. Desa Kaliku Wai	2.91	3.12	3.13	3.15	3.17	3.38	3.40	3.41	3.43	3.45	3.67	3.69	3.71	3.73	3.74	3.76	3.99	4.01	4.03	4.05	4.07
	4. Desa Kaliku Tana	2.51	2.69	2.70	2.72	2.73	2.92	2.93	2.95	2.96	2.97	3.17	3.18	3.20	3.21	3.23	3.25	3.44	3.46	3.48	3.49	3.51
	5. Desa Pral Bokul	2.84	3.05	3.06	3.08	3.09	3.30	3.32	3.34	3.35	3.37	3.59	3.60	3.62	3.64	3.66	3.88	3.90	3.92	3.94	3.96	3.98
	6. Desa Kalikulana	2.30	2.47	2.48	2.49	2.51	2.68	2.69	2.70	2.72	2.73	2.90	2.92	2.93	2.95	2.96	2.98	3.16	3.18	3.19	3.21	3.22
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>12.97</b>	<b>13.90</b>	<b>13.97</b>	<b>14.04</b>	<b>14.11</b>	<b>15.07</b>	<b>15.14</b>	<b>15.22</b>	<b>15.29</b>	<b>15.37</b>	<b>16.36</b>	<b>16.44</b>	<b>16.52</b>	<b>16.60</b>	<b>16.69</b>	<b>16.77</b>	<b>17.79</b>	<b>17.88</b>	<b>17.97</b>	<b>18.06</b>	<b>18.15</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Ngadul Ngala	1. Desa Pralwitu	1.83	1.97	1.98	1.99	2.00	2.13	2.14	2.15	2.17	2.18	2.32	2.33	2.34	2.35	2.36	2.38	2.52	2.53	2.55	2.56	2.57
	2. Desa Kakaha	3.51	3.76	3.78	3.80	3.82	4.08	4.10	4.12	4.14	4.16	4.43	4.45	4.48	4.50	4.52	4.55	4.82	4.85	4.87	4.90	4.92
	3. Desa Hamba Wulang	2.89	3.10	3.12	3.13	3.15	3.36	3.38	3.40	3.42	3.43	3.65	3.67	3.69	3.71	3.73	3.75	3.98	4.00	4.02	4.04	4.06
	4. Desa kabandia	1.39	1.48	1.48	1.49	1.50	1.60	1.61	1.62	1.63	1.63	1.74	1.75	1.76	1.76	1.77	1.78	1.89	1.89	1.90	1.91	1.92
	5. Desa Pral Raming	0.77	0.83	0.83	0.84	0.84	0.90	0.90	0.91	0.91	0.92	0.98	0.98	0.99	0.99	1.00	1.00	1.06	1.07	1.07	1.08	1.09
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>10.39</b>	<b>11.14</b>	<b>11.20</b>	<b>11.25</b>	<b>11.31</b>	<b>12.08</b>	<b>12.14</b>	<b>12.20</b>	<b>12.26</b>	<b>12.33</b>	<b>13.12</b>	<b>13.19</b>	<b>13.25</b>	<b>13.32</b>	<b>13.39</b>	<b>13.46</b>	<b>14.28</b>	<b>14.35</b>	<b>14.42</b>	<b>14.50</b>	<b>14.57</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nggaha ori Ang	1. Desa Pulu Panjang	2.60	2.81	2.85	2.88	2.92	3.14	3.18	3.22	3.26	3.31	3.54	3.59	3.63	3.68	3.73	3.77	4.04	4.08	4.14	4.19	4.24
	2. Desa Mekanenggit	3.16	3.42	3.46	3.51	3.55	3.82	3.87	3.92	3.97	4.02	4.31	4.36	4.42	4.47	4.53	4.59	4.91	4.97	5.03	5.10	5.16
	3. Desa Pari katang	2.25	2.43	2.46	2.50	2.53	2.72	2.75	2.79	2.82	2.86	3.07	3.11	3.14	3.18	3.22	3.27	3.49	3.54	3.58	3.63	3.67
	4. Desa Pari paha	3.14	3.39	3.43	3.46	3.52	3.79	3.84	3.88	3.93	3.98	4.27	4.33	4.38	4.44	4.49	4.55	4.86	4.93	4.99	5.05	5.12
	5. Desa Pral Hambuli	3.53	3.82	3.87	3.91	3.96	4.27	4.32	4.37	4.43	4.49	4.81	4.87	4.93	5.00	5.06	5.12	5.48	5.55	5.62	5.69	5.76
	6. Desa Tondula Jangga	1.23	1.33	1.35	1.37	1.38	1.49	1.51	1.53	1.55	1.57	1.68	1.70	1.72	1.75	1.77	1.79	1.91	1.91	1.94	1.96	1.99
	7. Desa Tana Tuku	2.11	2.28	2.31	2.34	2.37	2.55	2.58	2.61	2.65	2.68	2.88	2.91	2.95	2.99	3.02	3.06	3.27	3.32	3.36	3.40	3.44
	8. Desa Ngadu Langgi	1.42	1.53	1.55	1.57	1.59	1.71	1.74	1.76	1.78	1.80	1.93	1.96	1.98	2.01	2.03	2.06	2.20	2.23	2.26	2.29	2.31
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>19.46</b>	<b>21.02</b>	<b>21.28</b>	<b>21.56</b>	<b>21.83</b>	<b>23.49</b>	<b>23.79</b>	<b>24.09</b>	<b>24.39</b>	<b>24.70</b>	<b>26.49</b>	<b>26.83</b>	<b>27.17</b>	<b>27.51</b>	<b>27.86</b>	<b>28.21</b>	<b>30.16</b>	<b>30.54</b>	<b>30.93</b>	<b>31.32</b>	<b>31.72</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Paberitwal	1. Desa Kananggar	2.94	3.17	3.20	3.23	3.26	3.50	3.53	3.57	3.60	3.64	3.89	3.93	3.97	4.01	4.05	4.09	4.36	4.40	4.44	4.49	4.53	
	2. Desa Kanara-Jangga	1.95	2.10	2.12	2.14	2.16	2.32	2.34	2.37	2.39	2.41	2.58	2.61	2.63	2.66	2.68	2.71	2.89	2.92	2.95	2.98	3.00	
	3. Desa Mehang mela	1.90	2.05	2.07	2.09	2.11	2.26	2.28	2.31	2.33	2.35	2.52	2.54	2.57	2.59	2.62	2.64	2.82	2.84	2.87	2.89	2.93	
	4. Desa Prambana	1.47	1.59	1.60	1.62	1.63	1.75	1.77	1.79	1.81	1.82	1.95	1.87	1.89	1.91	1.93	2.01	2.03	2.18	2.20	2.23	2.25	2.27
	5. Desa Paberamanera	1.80	1.94	1.96	1.98	1.99	2.14	2.16	2.18	2.20	2.23	2.38	2.40	2.43	2.45	2.48	2.50	2.67	2.69	2.72	2.75	2.77	
	6. Desa Winu Maru	0.97	1.04	1.05	1.06	1.07	1.15	1.16	1.17	1.19	1.20	1.28	1.29	1.31	1.32	1.33	1.43	1.45	1.46	1.48	1.49	1.49	
	7. Desa Lai Taku	0.91	0.98	0.99	1.00	1.01	1.08	1.09	1.10	1.11	1.13	1.20	1.22	1.23	1.24	1.25	1.26	1.35	1.36	1.37	1.39	1.40	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>11.93</b>	<b>12.85</b>	<b>12.98</b>	<b>13.11</b>	<b>13.24</b>	<b>14.21</b>	<b>14.35</b>	<b>14.49</b>	<b>14.63</b>	<b>14.78</b>	<b>15.80</b>	<b>15.96</b>	<b>16.12</b>	<b>16.27</b>	<b>16.44</b>	<b>16.60</b>	<b>17.69</b>	<b>17.87</b>	<b>18.05</b>	<b>18.22</b>	<b>18.41</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pahunga Lodu	1. Desa kuruweki	1.61	1.72	1.74	1.75	1.76	1.88	1.89	1.90	1.91	1.93	2.05	2.07	2.08	2.09	2.11	2.12	2.25	2.26	2.28	2.29	2.31
	2. Desa Pamburu	1.69	1.81	1.82	1.84	1.85	1.97	1.99	2.00	2.01	2.03	2.16	2.17	2.19	2.20	2.21	2.23	2.37	2.38	2.40	2.41	2.43
	3. Desa Kalluda	7.85	8.42	8.48	8.53	8.58	9.18	9.23	9.29	9.35	9.41	10.03	10.09	10.15	10.22	10.28	10.35	10.99	11.06	11.13	11.20	11.27
	4. Desa Tanamanang	4.07	4.37	4.40	4.43	4.46	4.76	4.79	4.82	4.85	4.89	5.21	5.24	5.27	5.30	5.34	5.37	5.71	5.74	5.78	5.81	5.85
	5. Desa Tamma	3.26	3.50	3.52	3.54	3.56	3.81	3.83	3.86	3.88	3.91	4.16	4.19	4.22	4.24	4.27	4.30	4.56	4.59	4.62	4.65	4.68
	6. Desa Lamibakara	3.03	3.25	3.28	3.30	3.32	3.55	3.57	3.59	3.61	3.64	3.87	3.90	3.92	3.95	3.97	4.00	4.25	4.27	4.30	4.33	4.35
	7. Desa Mburukulu	3.34	3.59	3.61	3.63	3.66	3.91	3.93	3.96	3.98	4.01	4.27	4.30	4.32	4.35	4.38	4.41	4.68	4.71	4.74	4.77	4.80
	8. Desa Palanggi	1.56	1.67	1.68	1.69	1.70	1.82	1.83	1.85	1.86	1.87	1.99	2.00	2.02	2.03	2.04	2.05	2.18	2.20	2.21	2.22	2.24
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>26.41</b>	<b>28.34</b>	<b>28.52</b>	<b>28.70</b>	<b>28.88</b>	<b>30.88</b>	<b>31.08</b>	<b>31.27</b>	<b>31.47</b>	<b>31.67</b>	<b>33.74</b>	<b>33.95</b>	<b>34.17</b>	<b>34.38</b>	<b>34.60</b>	<b>34.82</b>	<b>36.98</b>	<b>37.22</b>	<b>37.45</b>	<b>37.69</b>	<b>37.93</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pandawai	1. Desa Kambalana	4.18	4.53	4.60	4.67	4.74	5.12	5.20	5.28	5.36	5.44	5.85	5.84	6.03	6.12	6.22	6.31	6.77	6.87	6.98	7.08	7.19
	2. Desa Mau Bokul	3.42	3.70	3.76	3.82	3.88	4.18	4.25	4.31	4.38	4.45	4.78	4.85	4.93	5.00	5.08	5.16	5.53	5.61	5.70	5.79	5.88
	3. Desa Kadumbul	3.43	3.72	3.78	3.83	3.89	4.20	4.27	4.33	4.40	4.47	4.80	4.88	4.95	5.03	5.10	5.18	5.55	5.64	5.73	5.82	5.90
	4. Desa Palakahambi	7.82	8.47	8.60	8.73	8.87	9.57	9.72	9.87	10.02	10.17	10.94	11.10	11.27	11.45	11.62	11.80	12.65	12.85	13.04	13.25	13.45
	5. Kelurahan Watumbaka	3.41	3.70	3.75	3.81	3.87	4.17	4.24	4.30	4.37	4.44	4.77	4.84	4.92	5.00	5.07	5.15	5.52	5.60	5.69	5.78	5.87
	6. Kelurahan Kawangu	9.05	9.80	9.96	10.11	10.26	11.07	11.24	11.42	11.59	11.77	12.66	12.85	13.05	13.25	13.45	13.66	14.64	14.87	15.10	15.33	15.56
	7. Desa Lai Ndeha	1.10	1.19	1.21	1.23	1.25	1.35	1.37	1.39	1.41	1.43	1.54	1.56	1.59	1.61	1.64	1.66	1.78	1.81	1.84	1.87	1.89
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>32.42</b>	<b>35.12</b>	<b>35.66</b>	<b>36.21</b>	<b>36.76</b>	<b>39.86</b>	<b>40.27</b>	<b>40.89</b>	<b>41.52</b>	<b>42.16</b>	<b>45.33</b>	<b>46.33</b>	<b>46.74</b>	<b>47.46</b>	<b>48.19</b>	<b>48.93</b>	<b>52.45</b>	<b>53.25</b>	<b>54.07</b>	<b>54.91</b>	<b>55.75</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Pitu Pahar	1 Desa Wahang	3.09	3.32	3.34	3.36	3.38	3.62	3.64	3.67	3.69	3.71	3.96	3.98	4.01	4.03	4.06	4.09	4.34	4.37	4.40	4.43	4.46
	2 Desa Tawui	3.31	3.55	3.57	3.60	3.62	3.87	3.90	3.92	3.95	3.97	4.23	4.26	4.29	4.32	4.35	4.37	4.65	4.68	4.71	4.74	4.77
	3 Desa Lai Lunggi	2.84	3.15	3.18	3.20	3.22	3.48	3.48	3.51	3.53	3.76	3.79	3.81	3.84	3.86	3.89	4.13	4.16	4.18	4.21	4.24	4.24
	4 Desa Wangga Bewa	2.10	2.25	2.27	2.28	2.30	2.46	2.47	2.49	2.51	2.52	2.69	2.71	2.72	2.74	2.76	2.78	2.95	2.97	2.99	3.01	3.03
	5 Desa Ramuk	1.85	1.98	2.00	2.01	2.02	2.16	2.18	2.21	2.22	2.37	2.38	2.40	2.41	2.43	2.44	2.60	2.61	2.63	2.65	2.67	2.67
	6 Desa Mahanwa	1.52	1.64	1.65	1.66	1.67	1.79	1.80	1.81	1.82	1.83	1.95	1.97	1.98	1.99	2.00	2.02	2.14	2.16	2.17	2.18	2.20
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>14.81</b>	<b>15.90</b>	<b>16.00</b>	<b>16.11</b>	<b>16.21</b>	<b>17.34</b>	<b>17.45</b>	<b>17.56</b>	<b>17.68</b>	<b>17.79</b>	<b>18.96</b>	<b>19.09</b>	<b>19.21</b>	<b>19.33</b>	<b>19.46</b>	<b>19.59</b>	<b>20.81</b>	<b>20.94</b>	<b>21.08</b>	<b>21.22</b>	<b>21.36</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Rindi	1 Desa Tamburi	2.88	3.09	3.11	3.13	3.14	3.36	3.38	3.40	3.42	3.44	3.66	3.68	3.70	3.73	3.75	3.77	4.00	4.03	4.05	4.07	4.10
	2 Desa Lailiang	2.69	2.88	2.90	2.92	2.93	3.13	3.15	3.17	3.19	3.21	3.42	3.44	3.46	3.48	3.50	3.52	3.73	3.76	3.78	3.80	3.82
	3 Desa Hangatoru	2.91	3.13	3.14	3.16	3.18	3.40	3.42	3.44	3.46	3.48	3.70	3.73	3.75	3.77	3.79	3.81	4.05	4.07	4.10	4.12	4.14
	4 Desa Kaburu	1.79	1.92	1.93	1.94	1.95	2.09	2.10	2.11	2.12	2.13	2.27	2.29	2.30	2.31	2.33	2.34	2.48	2.50	2.51	2.53	2.54
	5 Desa Helkatapu	2.83	3.04	3.05	3.07	3.09	3.30	3.32	3.34	3.36	3.38	3.60	3.62	3.64	3.66	3.68	3.70	3.93	3.95	3.98	4.00	4.02
	6 Desa Tanaring	2.51	2.69	2.71	2.72	2.74	2.93	2.94	2.96	2.98	3.00	3.18	3.21	3.23	3.25	3.27	3.28	3.49	3.51	3.53	3.55	3.57
	7 Desa Rindi	1.93	2.07	2.08	2.09	2.10	2.25	2.26	2.27	2.29	2.30	2.45	2.46	2.48	2.49	2.51	2.52	2.68	2.69	2.71	2.72	2.74
	8 Desa Kayuri	2.90	3.11	3.13	3.15	3.17	3.38	3.40	3.42	3.44	3.46	3.69	3.71	3.73	3.75	3.77	3.79	4.03	4.05	4.08	4.10	4.12
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>20.43</b>	<b>21.92</b>	<b>22.05</b>	<b>22.18</b>	<b>22.31</b>	<b>23.84</b>	<b>23.98</b>	<b>24.12</b>	<b>24.26</b>	<b>24.40</b>	<b>25.98</b>	<b>26.13</b>	<b>26.28</b>	<b>26.44</b>	<b>26.59</b>	<b>26.74</b>	<b>28.39</b>	<b>28.56</b>	<b>28.72</b>	<b>28.89</b>	<b>29.06</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tabundung	1 Desa Tarimbang	2.64	2.84	2.86	2.88	2.91	3.12	3.14	3.17	3.19	3.22	3.44	3.47	3.50	3.53	3.56	3.59	3.82	3.85	3.88	3.91	3.95
	2 Desa Tapii	0.65	0.69	0.70	0.71	0.71	0.76	0.77	0.78	0.78	0.79	0.84	0.85	0.86	0.86	0.87	0.88	0.93	0.94	0.95	0.96	0.97
	3 Desa Billa	3.25	3.50	3.53	3.56	3.59	3.84	3.87	3.91	3.94	3.97	4.24	4.28	4.31	4.35	4.39	4.42	4.71	4.75	4.79	4.83	4.87
	4 Desa P. Kareha	2.63	2.83	2.86	2.88	2.90	3.11	3.14	3.16	3.19	3.22	3.43	3.46	3.49	3.52	3.55	3.58	3.81	3.84	3.88	3.91	3.94
	5 Desa Waikanabu	1.94	2.09	2.11	2.12	2.14	2.30	2.31	2.33	2.35	2.37	2.53	2.56	2.58	2.60	2.62	2.64	2.81	2.84	2.86	2.88	2.91
	6 Desa Karita	2.61	2.80	2.83	2.85	2.88	3.08	3.11	3.13	3.16	3.19	3.40	3.43	3.46	3.49	3.52	3.55	3.78	3.81	3.84	3.87	3.90
	7 Desa Wudi Pandak	1.27	1.37	1.38	1.39	1.40	1.50	1.52	1.53	1.54	1.56	1.66	1.68	1.69	1.70	1.72	1.73	1.84	1.86	1.87	1.89	1.91
	8 Desa Pindu Horani	1.03	1.10	1.11	1.12	1.13	1.21	1.22	1.23	1.24	1.25	1.34	1.35	1.36	1.37	1.38	1.40	1.49	1.50	1.51	1.52	1.54
	9 Desa Kukitahu	1.21	1.30	1.31	1.32	1.33	1.42	1.44	1.45	1.46	1.47	1.57	1.59	1.60	1.61	1.63	1.64	1.75	1.76	1.77	1.79	1.80
	10 Desa Bangsa Watu	0.76	0.82	0.83	0.83	0.84	0.90	0.91	0.92	0.92	0.93	0.99	1.00	1.01	1.02	1.03	1.04	1.10	1.11	1.12	1.13	1.14
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>17.98</b>	<b>19.34</b>	<b>19.50</b>	<b>19.67</b>	<b>19.83</b>	<b>21.25</b>	<b>21.43</b>	<b>21.61</b>	<b>21.79</b>	<b>21.97</b>	<b>23.46</b>	<b>23.66</b>	<b>23.86</b>	<b>24.06</b>	<b>24.26</b>	<b>24.46</b>	<b>26.04</b>	<b>26.26</b>	<b>26.48</b>	<b>26.70</b>	<b>26.92</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umatulu	1 Desa Lainuru	2.50	2.69	2.71	2.73	2.75	2.95	2.97	3.00	3.02	3.05	3.25	3.28	3.30	3.33	3.36	3.39	3.60	3.63	3.66	3.69	3.72
	2 Desa Watu Puda	2.94	3.16	3.19	3.21	3.24	3.47	3.50	3.52	3.55	3.58	3.82	3.85	3.88	3.92	3.95	3.98	4.24	4.27	4.30	4.34	4.37
	3 Desa Umatulu	2.33	2.51	2.53	2.55	2.57	2.75	2.77	2.79	2.82	2.84	3.03	3.06	3.08	3.11	3.13	3.16	3.36	3.39	3.41	3.44	3.47
	4 Desa Ngaran Kanoru	1.53	1.65	1.66	1.67	1.69	1.81	1.82	1.84	1.85	1.87	1.99	2.01	2.02	2.04	2.06	2.07	2.21	2.22	2.24	2.26	2.28
	5 Desa Lumbu Kore	7.09	7.63	7.69	7.75	7.81	8.37	8.44	8.50	8.57	8.64	9.23	9.30	9.38	9.45	9.53	9.61	10.22	10.30	10.39	10.47	10.56
	6 Desa watu Hadang	4.50	4.84	4.88	4.92	4.96	5.31	5.35	5.39	5.44	5.48	5.85	5.90	5.95	6.00	6.04	6.09	6.48	6.54	6.59	6.64	6.70
	7 Desa Mutunggeding	3.91	4.21	4.24	4.27	4.31	4.62	4.65	4.68	4.73	4.77	5.09	5.13	5.17	5.21	5.26	5.30	5.64	5.68	5.73	5.78	5.82
	8 Desa Malawai Atu	3.90	4.20	4.23	4.27	4.30	4.61	4.64	4.68	4.72	4.76	5.08	5.12	5.16	5.20	5.24	5.29	5.63	5.67	5.72	5.76	5.81
	9 Desa Palawang	4.02	4.33	4.36	4.40	4.43	4.75	4.79	4.83	4.87	4.90	5.24	5.28	5.32	5.36	5.41	5.45	5.80	5.85	5.89	5.94	5.99
	10 Desa Wangra	3.07	3.30	3.33	3.35	3.38	3.62	3.65	3.68	3.71	3.74	3.99	4.02	4.05	4.09	4.12	4.15	4.42	4.46	4.49	4.53	4.57
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>35.80</b>	<b>38.46</b>	<b>38.81</b>	<b>39.12</b>	<b>39.44</b>	<b>42.24</b>	<b>42.56</b>	<b>42.93</b>	<b>43.28</b>	<b>43.63</b>	<b>46.57</b>	<b>46.94</b>	<b>47.32</b>	<b>47.71</b>	<b>48.09</b>	<b>48.48</b>	<b>51.59</b>	<b>52.01</b>	<b>52.43</b>	<b>52.86</b>	<b>53.28</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wula Wajelu	1 Desa Lajajaji	2.51	2.71	2.73	2.76	2.79	2.99	3.02	3.05	3.08	3.11	3.33	3.36	3.39	3.42	3.46	3.49	3.72	3.76	3.79	3.83	3.87
	2 Desa Latena	1.44	1.55	1.57	1.58	1.60	1.71	1.73	1.75	1.77	1.78	1.91	1.93	1.94	1.96	1.98	2.00	2.13	2.15	2.18	2.20	2.22
	3 Desa Leipandak	2.20	2.37	2.40	2.42	2.44	2.62	2.65	2.67	2.70	2.73	2.92	2.94	2.97	3.00	3.03	3.06	3.26	3.29	3.33	3.36	3.39
	4 Desa Lumbu mangli	2.27	2.44	2.46	2.49	2.51	2.70	2.72	2.75	2.78	2.80	3.00	3.03	3.06	3.09	3.12	3.15	3.35	3.39	3.42	3.45	3.49
	5 Desa Paranda	1.28	1.38	1.39	1.41	1.42	1.52	1.54	1.55	1.57	1.59	1.69	1.71	1.73	1.75	1.76	1.78	1.90	1.92	1.93	1.95	1.97
	6 Desa Hadekamili	3.08	3.32	3.35	3.38	3.42	3.67	3.70	3.74	3.78	3.81	4.08	4.12	4.16	4.20	4.24	4.28	4.56	4.61	4.65	4.70	4.74
	7 Desa Wula	2.53	2.73	2.75	2.78	2.81	3.01	3.04	3.07	3.10	3.13	3.35	3.38	3.41	3.45	3.48	3.52	3.75	3.78	3.82	3.86	3.90
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>15.32</b>	<b>16.56</b>	<b>16.66</b>	<b>16.82</b>	<b>16.99</b>	<b>18.23</b>	<b>18.41</b>	<b>18.59</b>	<b>18.77</b>	<b>18.95</b>	<b>20.26</b>	<b>20.46</b>	<b>20.66</b>	<b>20.87</b>	<b>21.07</b>	<b>21.28</b>	<b>22.68</b>	<b>22.90</b>	<b>23.12</b>	<b>23.35</b>	<b>23.58</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
Jalan Basuki Rahmat No. 1 Gedung A Kantor Gubernur Lama  
KUPANG

---

**RENCANA INDUK  
PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR  
MINUM LINTAS KABUPATEN/KOTA  
WILAYAH PULAU SUMBA  
TAHUN 2021**

*ANALISIS KEBUTUHAN AIR  
KABUPATEN SUMBA TENGAH*

**TAHUN ANGGARAN  
2021**

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
**KECAMATAN**  
 Proyeksi Kebutuhan Air Bersih  
**KABUPATEN SUMBA TENGAH**

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1 Jumlah Penduduk	jiwa	85.482	86.882	88.306	89.753	91.225	92.721	94.243	95.790	97.363	98.962	100.588	102.241	103.922	105.632	107.370	109.137	110.934	112.762	114.620	116.509	118.430
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3 Penduduk Terlayani	jiwa	64.112	69.506	70.645	71.803	72.980	78.813	80.106	81.421	82.758	84.118	90.529	92.017	93.530	95.069	96.633	98.224	105.388	107.124	108.889	110.684	112.509
B	<b>Kebutuhan Domestik</b>																						
	1 Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
2 Kebutuhan Domestik	l/dt	96.46	104.58	106.29	108.04	109.81	118.58	120.53	122.51	124.52	126.57	136.21	138.45	140.73	143.04	145.40	147.79	158.57	161.18	163.84	166.54	169.28	
C	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>																						
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	19.29	20.92	21.26	21.61	21.96	23.72	24.11	24.50	24.90	25.31	27.24	27.69	28.15	28.61	29.08	29.56	31.71	32.24	32.77	33.31	33.86
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	115.76	125.50	127.55	129.64	131.77	142.30	144.64	147.01	149.42	151.88	163.46	166.14	168.87	171.65	174.48	177.35	190.28	193.42	196.60	199.85	203.14
E	<b>Kehilangan Air</b>																						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Jumlah Kehilangan Air	l/dt	23.15	25.10	25.51	25.93	26.35	28.46	28.93	29.40	29.88	30.38	32.69	33.23	33.77	34.33	34.90	35.47	38.06	38.68	39.32	39.97	40.63	
F	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>		138.91	150.60	153.06	155.57	158.12	170.76	173.56	176.41	179.31	182.25	196.15	199.37	202.65	205.98	209.37	212.82	228.34	232.10	235.93	239.81	243.77
G	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>																						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
- Kebutuhan Air	l/dt	166.7	180.71	183.66	186.69	189.75	204.91	208.26	211.70	215.17	218.71	235.38	239.24	243.16	247.16	251.25	255.36	274.01	278.92	283.11	287.78	292.52	
H	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>																						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
- Kebutuhan Air	l/dt	243.09	263.54	267.86	272.25	276.72	298.83	303.74	308.72	313.79	318.95	343.26	348.90	354.64	360.47	366.40	372.43	399.59	406.18	412.87	419.68	426.60	
I	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Jumlah SR	SR	6,411	6,951	7,064	7,180	7,298	7,881	11,215	11,399	11,586	11,776	12,674	14,723	14,965	15,211	15,461	15,716	18,970	19,282	19,600	19,923	20,252	
Jumlah HU	unit	128	139	141	144	146	158	80	81	83	84	91	92	65	67	68	69	53	54	54	55	56	

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KECAMATAN  
Keciktutana  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>A Kependudukan</b>																								
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	13,837	14,114	14,396	14,683	14,977	15,276	15,582	15,893	16,211	16,535	16,865	17,202	17,546	17,897	18,255	18,619	18,992	19,371	19,758	20,153	20,556	
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
3	Penduduk Terlayani	Jiwa	10,378	11,291	11,517	11,747	11,982	12,985	13,244	13,509	13,779	14,055	15,179	15,482	15,792	16,107	16,429	16,758	18,042	18,403	18,771	19,146	19,528	
<b>B Kebutuhan Domestik</b>																								
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	l/dt	15,61	16,98	17,33	17,67	18,03	19,54	19,93	20,33	20,73	21,15	22,84	23,29	23,76	24,24	24,72	25,21	27,15	27,69	28,24	28,81	29,38	
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>																								
	20% dari kebutuhan domestik																							
	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	3,12	3,40	3,47	3,53	3,61	3,91	3,99	4,07	4,15	4,23	4,57	4,66	4,75	4,85	4,94	5,04	5,43	5,54	5,65	5,76	5,88	
	Total Kebutuhan Air	l/dt	18,74	20,39	20,79	21,21	21,63	23,44	23,91	24,39	24,88	25,38	27,41	27,95	28,51	29,08	29,66	30,26	32,58	33,23	33,89	34,57	35,26	
<b>D Kehilangan Air</b>																								
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	3,75	4,08	4,16	4,24	4,33	4,69	4,78	4,88	4,98	5,08	5,48	5,59	5,70	5,82	5,93	6,05	6,52	6,65	6,78	6,91	7,05	
<b>E Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>																								
	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	22,49	24,46	24,95	25,45	25,96	28,13	28,70	29,27	29,85	30,45	32,89	33,54	34,22	34,90	35,60	36,31	39,09	39,87	40,67	41,48	42,31	
<b>F Faktor Koefisien</b>																								
	- Faktor Koefisien		1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
<b>G Kebutuhan Air</b>																								
	- Kebutuhan Air	l/dt	26,98	29,36	29,94	30,54	31,15	33,76	34,44	35,12	35,83	36,54	39,46	40,25	41,06	41,88	42,72	43,57	46,91	47,85	48,80	49,78	50,77	
<b>H Kebutuhan Jam Puncak</b>																								
	- Faktor Koefisien		1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	l/dt	39,35	42,81	43,67	44,54	45,43	49,23	50,22	51,22	52,25	53,29	57,55	58,70	59,88	61,07	62,29	63,54	68,41	69,78	71,17	72,59	74,05	
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																								
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hydran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	5%	5%
	Jumlah SR	SR	1,038	1,129	1,152	1,175	1,198	1,298	1,854	1,891	1,929	1,968	2,125	2,477	2,527	2,577	2,629	2,681	3,248	3,312	3,379	3,446	3,515	
	Jumlah HU	unit	21	23	23	23	24	26	13	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KECAMATAN  
KATIKUFANA SELATAN  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	1 Jumlah Penduduk	jiwa	14.755	15.033	15.316	15.604	15.897	16.197	16.501	16.812	17.128	17.451	17.779	18.113	18.454	18.802	19.155	19.516	19.883	20.257	20.638	21.027	21.422	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		jiwa	11.066	12.026	12.252	12.483	12.718	13.767	14.026	14.290	14.559	14.833	16.001	16.302	16.609	16.921	17.240	17.564	18.889	19.244	19.607	19.975	20.351	
B	1 Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	16.65	18.09	18.44	18.78	19.14	20.71	21.10	21.50	21.91	22.32	24.08	24.53	24.99	25.46	25.94	26.43	28.42	28.96	29.50	30.06	30.62	
C	2 Kebutuhan Non Domestik	l/dt	3.33	3.62	3.69	3.76	3.83	4.14	4.22	4.30	4.38	4.46	4.82	4.91	5.00	5.09	5.19	5.29	5.68	5.79	5.90	6.01	6.12	
		l/dt	19.98	21.71	22.12	22.54	22.96	24.86	25.32	25.80	26.29	26.78	28.89	29.43	29.99	30.55	31.13	31.71	34.11	34.75	35.40	36.07	36.75	
D	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		l/dt	4.00	4.34	4.42	4.51	4.59	4.97	5.06	5.16	5.26	5.36	5.78	5.89	6.00	6.11	6.23	6.34	6.82	6.95	7.08	7.21	7.35	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		23.98	26.06	26.55	27.05	27.56	29.83	30.39	30.96	31.54	32.14	34.67	35.32	35.99	36.66	37.35	38.06	40.93	41.70	42.48	43.28	44.09	
G	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
		l/dt	28.77	31.27	31.86	32.46	33.07	35.79	36.47	37.15	37.85	38.57	41.60	42.39	43.18	44.00	44.82	45.67	49.11	50.04	50.98	51.94	52.91	
H	- Kebutuhan Air Puncak		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		l/dt	41.96	45.60	46.46	47.33	48.22	52.20	53.18	54.18	55.20	56.24	60.67	61.81	62.98	64.16	65.37	66.60	71.62	72.97	74.34	75.74	77.17	
Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	5%	5%	5%	5%	
		SR	1,107	1,203	1,225	1,248	1,272	1,377	1,964	2,001	2,038	2,077	2,240	2,608	2,657	2,707	2,758	2,810	3,400	3,464	3,529	3,596	3,663	
Jumlah HU	unit	22	24	25	25	25	28	14	14	15	15	16	16	16	12	12	12	9	10	10	10	10		

Sumber : Hasil Perhitungan



PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

Tabel  
KECAMATAN  
Umbu Ratu Nggay Barat

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan	1 Jumlah Penduduk	18.539	18.816	19.098	19.384	19.674	19.968	20.267	20.571	20.879	21.191	21.508	21.830	22.157	22.488	22.825	23.167	23.513	23.865	24.222	24.585	24.953	
		2 Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		3 Penduduk Terlayani	13.904	15.053	15.278	15.507	15.739	16.973	17.227	17.485	17.747	18.012	19.357	19.647	19.941	20.240	20.543	20.850	22.338	22.672	23.011	23.356	23.705	
B	Kebutuhan Domestik	1 Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		2 Kebutuhan Domestik	20.92	22.65	22.99	23.33	23.68	25.54	25.92	26.31	26.70	27.10	29.13	29.56	30.00	30.45	30.91	31.37	33.61	34.11	34.62	35.14	35.67	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	4.18	4.53	4.60	4.67	4.74	5.11	5.18	5.26	5.34	5.42	5.83	5.91	6.00	6.09	6.18	6.27	6.72	6.82	6.92	7.03	7.13	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	25.10	27.18	27.59	28.00	28.42	30.65	31.10	31.57	32.04	32.52	34.95	35.47	36.00	36.54	37.09	37.65	40.33	40.94	41.55	42.17	42.80	
E	Kehilangan Air	% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	5.02	5.44	5.52	5.60	5.68	6.13	6.22	6.31	6.41	6.50	6.99	7.09	7.20	7.31	7.42	7.53	8.07	8.19	8.31	8.43	8.56	
		Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	30.13	32.62	33.10	33.60	34.10	36.78	37.33	37.88	38.45	39.03	41.94	42.57	43.21	43.85	44.51	45.17	48.40	49.12	49.86	50.60	51.36	
G	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Kebutuhan Air	36.15	39.14	39.72	40.32	40.92	44.13	44.79	45.46	46.14	46.83	50.33	51.08	51.85	52.62	53.41	54.21	58.08	58.95	59.83	60.72	61.63	
H	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
		- Kebutuhan Air	52.72	57.08	57.93	58.80	59.68	64.36	65.32	66.30	67.29	68.30	73.40	74.50	75.61	76.74	77.89	79.06	84.70	85.96	87.25	88.56	89.88	
Kriteria Penduduk Terlayani	Sambungan Rumah (SR) Hidran Umum (HU) Pelayanan (SR) Pelayanan (HU) Jumlah SR Jumlah HU	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		SR	1,390	1,505	1,528	1,551	1,574	1,697	2,412	2,448	2,485	2,522	2,710	3,144	3,191	3,238	3,287	3,336	4,021	4,081	4,142	4,204	4,267	
Jumlah HU	28	30	31	31	31	34	17	17	18	18	19	20	20	20	21	21	21	21	21	21	21	21		

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

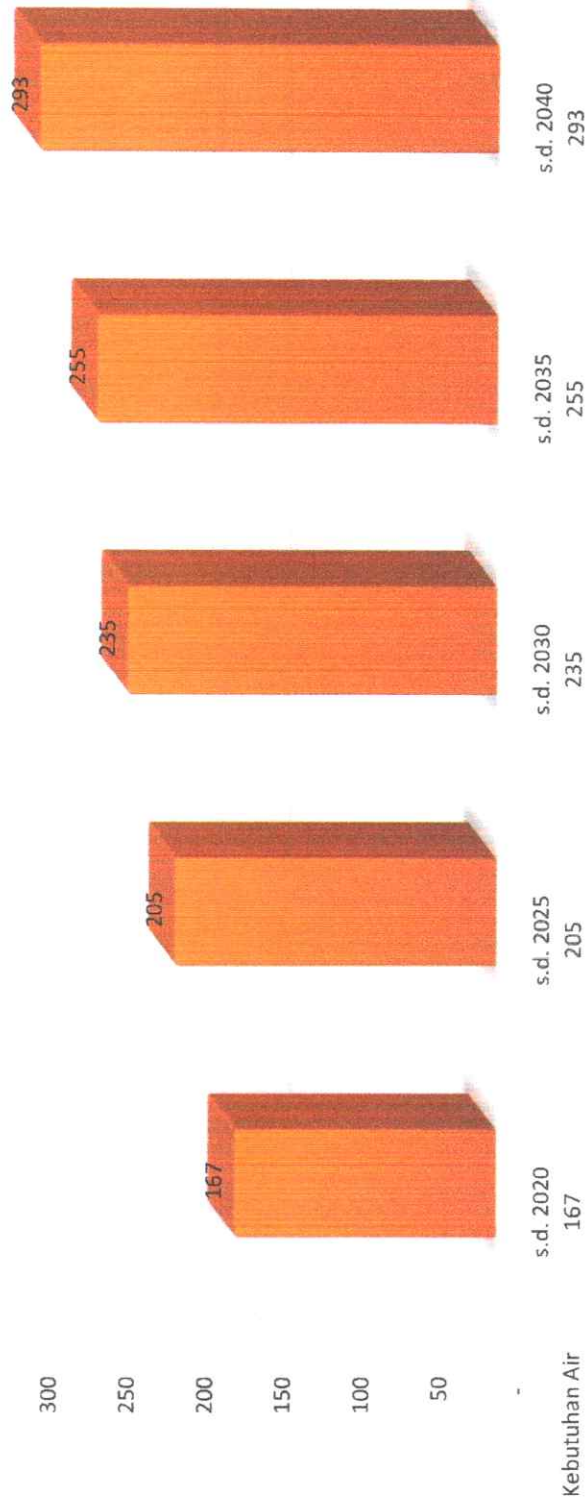
Tabel  
**KECAMATAN**  
**Umbu Ratu Nggay**  
 Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	1 Jumlah Penduduk	jiwa	11.249	11.398	11.549	11.702	11.856	12.013	12.172	12.333	12.497	12.662	12.830	12.999	13.171	13.346	13.522	13.701	13.883	14.066	14.252	14.441	14.632	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		jiwa	8.437	9.118	9.239	9.361	9.485	10.211	10.346	10.483	10.622	10.763	11.547	11.689	11.831	11.974	12.117	12.261	12.405	13.188	13.363	13.540	13.719	13.901
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	12.69	13.72	13.90	14.09	14.27	15.36	15.57	15.77	15.98	16.19	17.37	17.60	17.84	18.07	18.31	18.55	19.84	20.11	20.37	20.64	20.92	
C	Kebutuhan Non Domestik	20% dari kebutuhan domestik																						
		Total Kebutuhan Non Domestik	2.54	2.74	2.78	2.82	2.85	3.07	3.11	3.15	3.20	3.24	3.47	3.52	3.57	3.61	3.66	3.71	3.97	4.02	4.07	4.13	4.18	
D	Kebutuhan Air Total	l/dt	15.23	16.46	16.68	16.90	17.13	18.44	18.68	18.93	19.18	19.43	20.85	21.12	21.40	21.69	21.97	22.26	23.81	24.13	24.45	24.77	25.10	
		% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
E	Kehilangan Air	Jumlah Kehilangan Air	3.05	3.29	3.34	3.38	3.43	3.69	3.74	3.79	3.84	3.89	4.17	4.22	4.28	4.34	4.39	4.45	4.76	4.83	4.89	4.95	5.02	
		Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	18.28	19.76	20.02	20.28	20.55	22.12	22.42	22.71	23.01	23.32	25.02	25.35	25.66	26.02	26.37	26.72	28.57	28.95	29.34	29.72	30.12	
F	Kebutuhan Air Maksimum	- Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Kebutuhan Air	21.94	23.71	24.02	24.34	24.66	26.55	26.90	27.26	27.62	27.98	30.02	30.42	30.82	31.23	31.64	32.06	34.29	34.74	35.20	35.67	36.14	
G	Kebutuhan Jam Puncak	- Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		- Kebutuhan Air	31.99	34.57	35.03	35.49	35.96	38.72	39.23	39.75	40.28	40.81	43.78	44.36	44.95	45.54	46.14	46.76	50.01	50.67	51.34	52.02	52.71	
H	Kriteria Penduduk Terlayani	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		SR	844	912	924	936	949	1.021	1.449	1.468	1.487	1.507	1.617	1.872	1.897	1.922	1.947	1.973	2.374	2.405	2.437	2.469	2.502	
I	Jumlah HU	unit	17	18	18	19	19	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
		unit	17	18	18	19	19	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

Sumber : Hasil Perhitungan



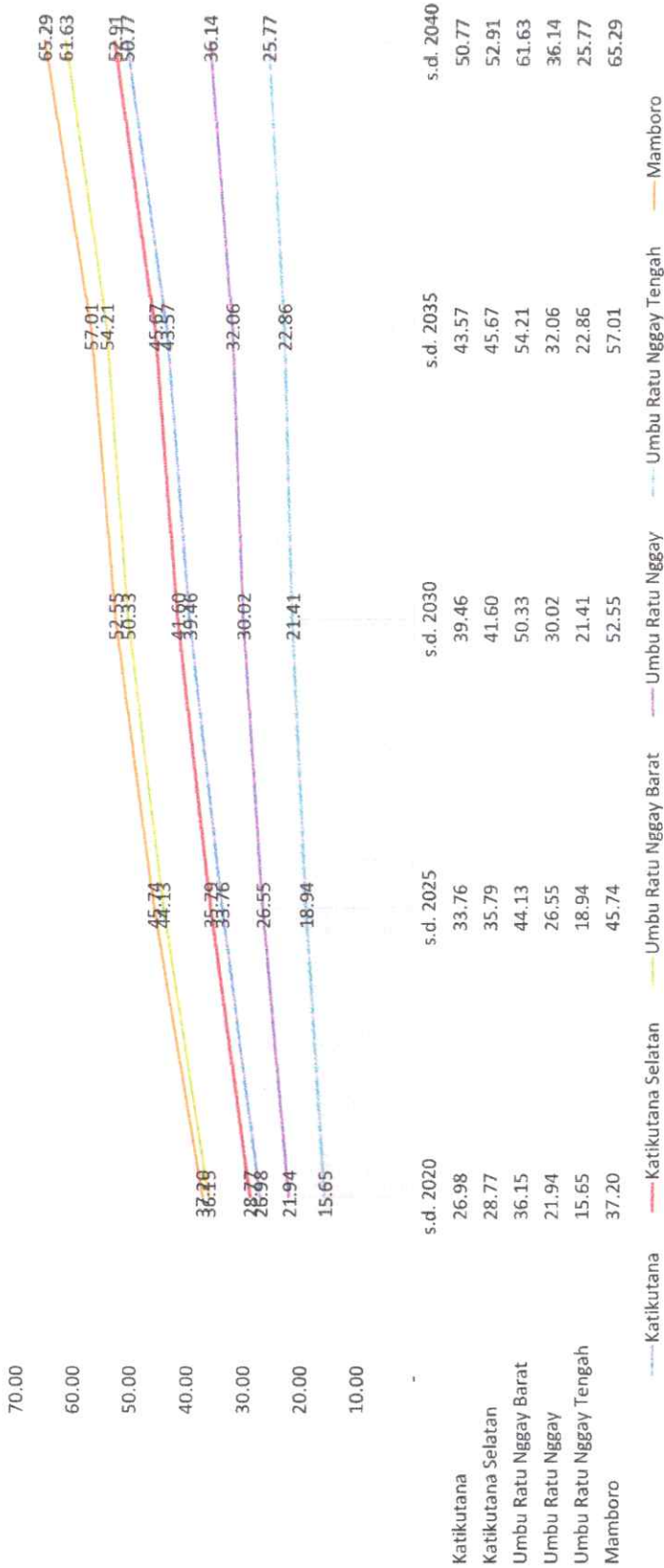
Kebutuhan Air Kabupaten Sumba Tengah (lt/dt)



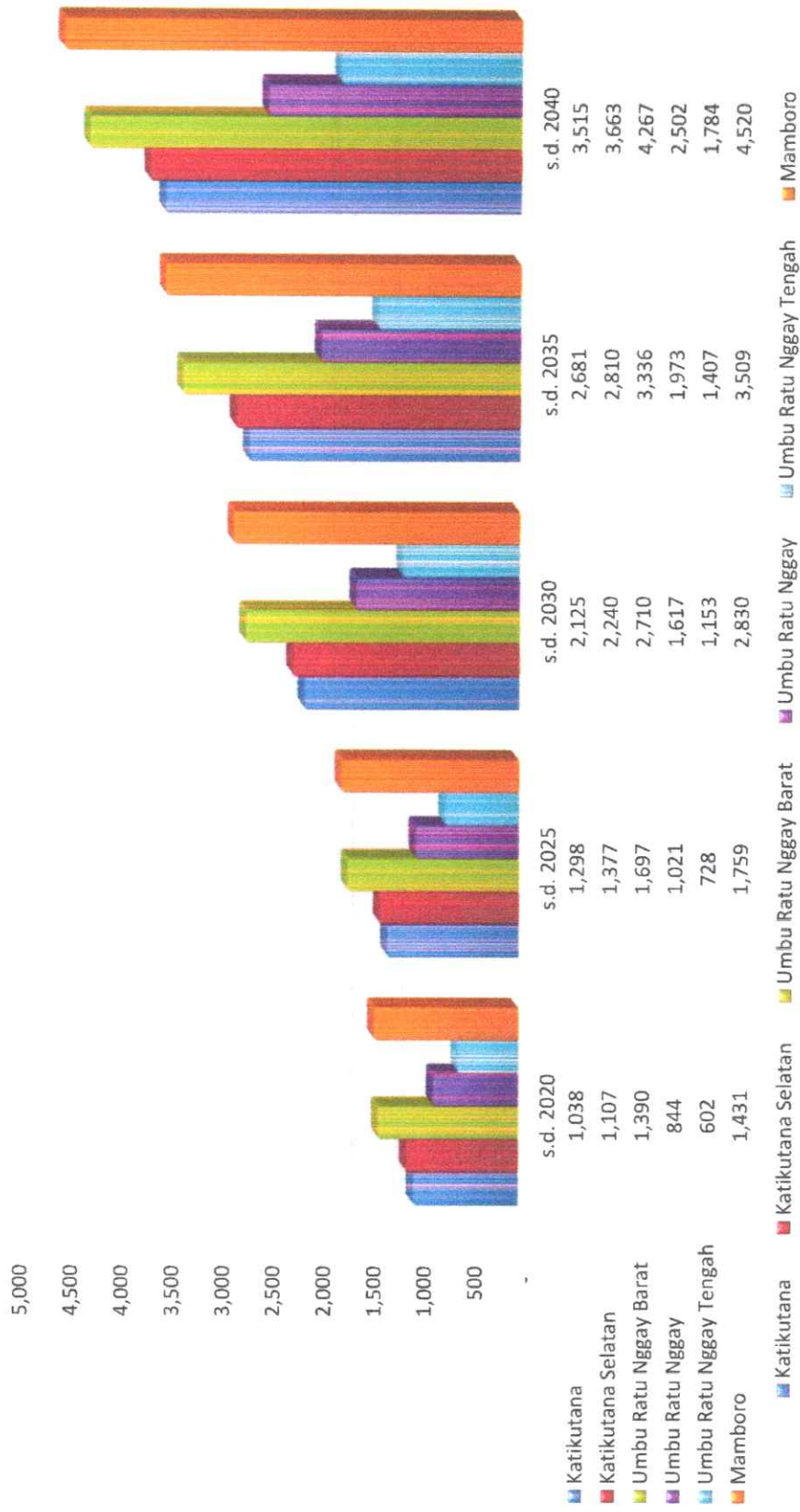
3

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR TIAP KECAMATAN (LITER/DETIK)



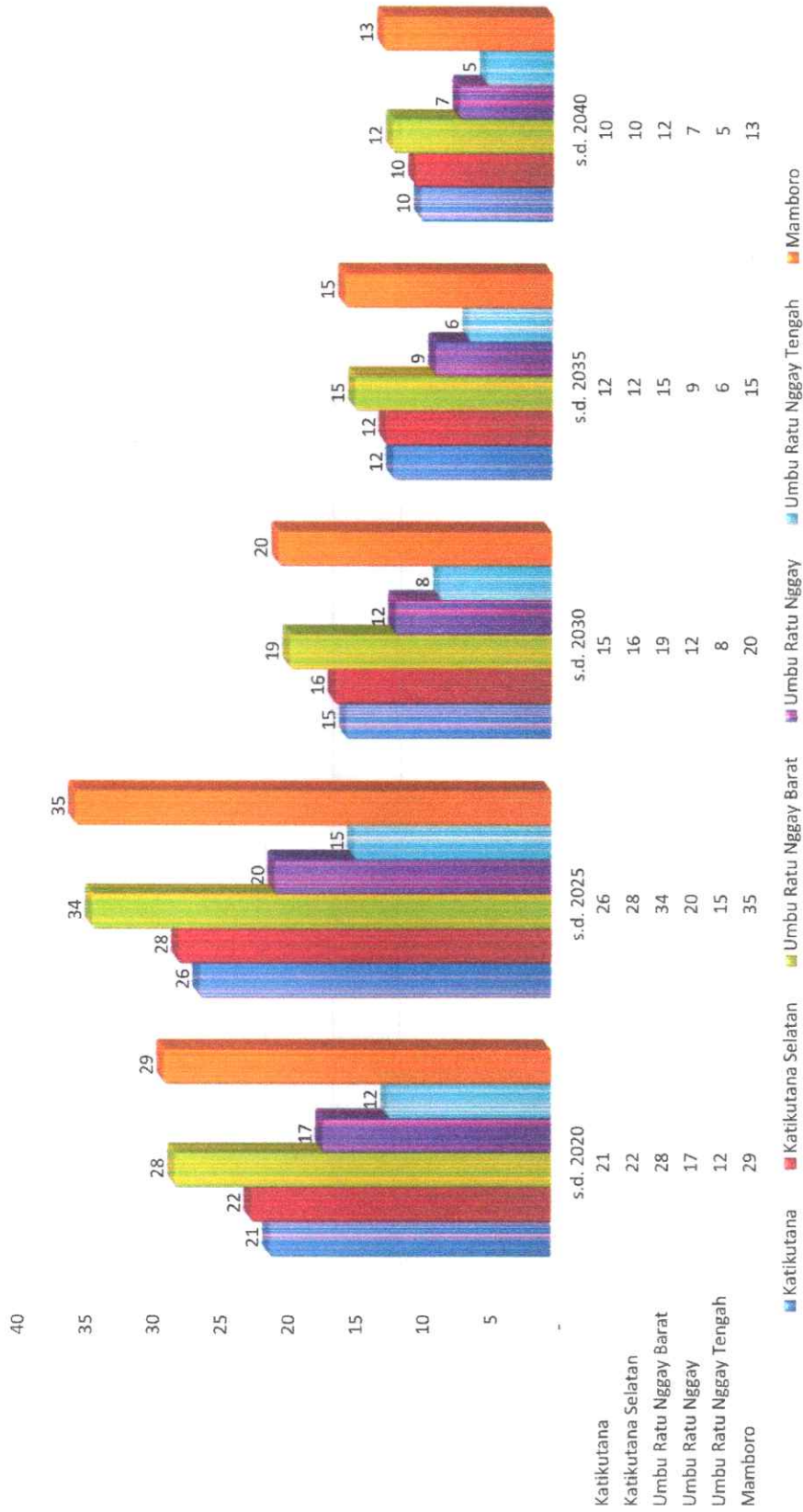
JUMLAH SR TIAP TAHUN PROYEKSI



3

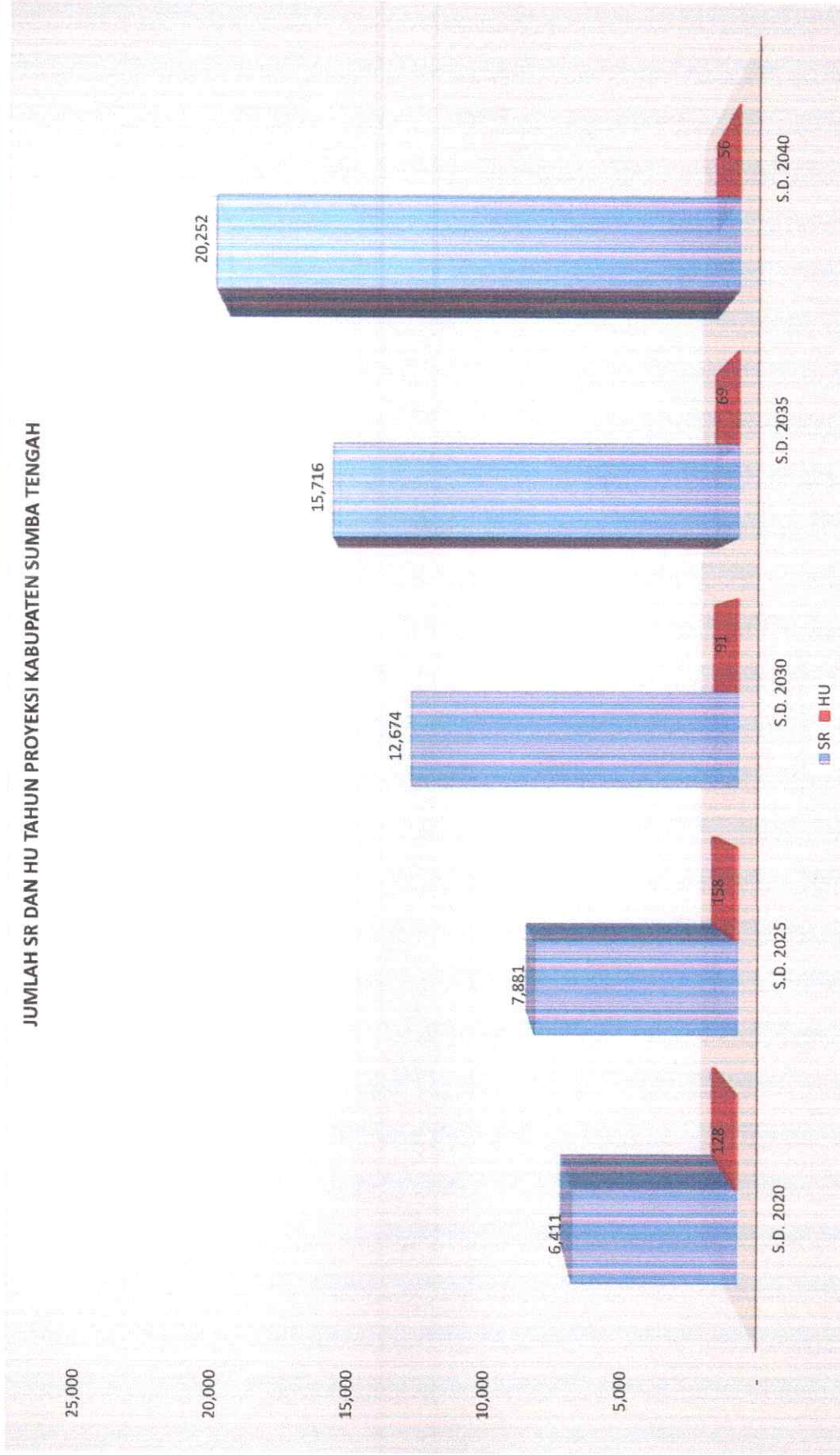
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

JUMLAH HU TIAP TAHUN PROYEKSI



PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

JUMLAH SR DAN HU TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA TENGAH



R

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TENGAH TAHUN 2020**

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Katikutana	1 Anakalang	2,330	2,284	4,614	3.64	1,268
	2 Mataka Keri	888	831	1,719	6.41	268
	3 Umbu Riri	1,009	977	1,986	10.77	184
	4 Mata Woga	790	785	1,575	15.58	101
	5 Kabale Wuntu	846	802	1,648	14.39	115
	6 Dewa Jara	700	663	1,363	10.66	128
	7 Mata Redi	476	456	932	8.82	106
<b>JUMLAH</b>		<b>7,039</b>	<b>6,798</b>	<b>13,837</b>	<b>70.27</b>	<b>197</b>

Sumber : Kecamatan Katikutana dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Katikutana Selatan	1 Waimanu	791	793	1,584	62.79	25
	2 Manurara	689	669	1,358	16.34	83
	3 Dameka	830	802	1,632	8.64	189
	4 Wailawa	1,140	1,044	2,184	10.76	203
	5 Malinjak	1,097	1,056	2,153	28.37	76
	6 Tanamodu	951	942	1,893	27.25	69
	7 Konda Maloba	423	442	865	178.80	5
	8 Desa Elu	1,152	1,147	2,299	34.63	66
	9 Oka Wacu	411	376	787	16.38	48
<b>JUMLAH</b>		<b>7,484</b>	<b>7,271</b>	<b>14,755</b>	<b>383.96</b>	<b>38</b>

Sumber : Kecamatan Katikutana Selatan dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Mamboro	1 Wee Luri	625	569	1,194	12.15	98
	2 Wendewa Barat	557	515	1,072	36.13	30
	3 Ole Ate	756	707	1,463	14.82	99
	4 Cenada	788	705	1,493	27.44	54
	5 Wendewa Selatan	913	868	1,781	28.25	63
	6 Wendewa Utara	1,334	1,306	2,640	8.15	324
	7 Manu Wolu	1,062	1,006	2,068	26.94	77
	8 Wendewa Timur	805	774	1,579	43.98	36
	9 Watu Asa	447	417	864	31.43	27
	10 Bondo Sulla	551	543	1,094	30.37	36
	11 Susu Wendewa	731	701	1,432	38.15	38
	12 Ole Dewa	600	599	1,199	26.28	46
	13 Cendana Barat	628	570	1,198	10.26	117
<b>JUMLAH</b>		<b>9,797</b>	<b>9,280</b>	<b>19,077</b>	<b>334.35</b>	<b>57</b>

Sumber : Kecamatan Mamboro dalam Angka, 2020

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TENGAH TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Umbu Ratu Nggay Barat	1 Umbu langang	471	454	925	49.88	18.54
	2 Umbu Pabal	830	772	1,602	20.38	78.61
	3 Umbu Mamijuk	882	871	1,753	3.43	511.08
	4 Wairasa	1,538	1,438	2,976	12.49	238.27
	5 Umbu Kawola	554	494	1,048	12.19	85.97
	6 Anajiaka	631	664	1,295	11.88	109.01
	7 Pondok	641	552	1,193	19.08	62.53
	8 Maderi	735	650	1,385	23.080	60.01
	9 Praimadeta	558	517	1,075	22.05	48.75
	10 Umbu Pabal Selatan	420	392	812	10.74	75.61
	11 Umbu Jodu	467	416	883	-	-
	12 Anapalu	555	474	1,029	5.93	173.52
	13 Daha Elu	418	409	827	7.42	111.46
	14 Dewa Tana	490	452	942	11.14	84.56
	15 Mata Waikajiji	409	385	794	10.62	74.76
<b>JUMLAH</b>		<b>9,599</b>	<b>8,940</b>	<b>18,539</b>	<b>220.31</b>	<b>84.15</b>

Sumber : Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Umbu Ratu Nggay Barat	1 Mbilur Pangadu	523	491	1,014	68.39	15
	2 Pari Karoku Jangga	519	446	965	56.99	17
	3 Padira Tana	597	591	1,188	20.63	58
	4 Soru	516	442	958	92.25	10
	5 Lenang	653	631	1,284	89.47	14
	6 Ngadu Bolu	402	387	789	72.42	11
	7 Tana Mbanas	666	711	1,377	69.25	20
	8 Tana Mbanas Selatan	624	563	1,187	43.13	28
	9 Tana Mbanas Barat	312	294	606	51.25	12
	10 Ngadu Olu	431	418	849	20.17	42
	11 Lenang Selatan	530	502	1,032	45.67	23
<b>JUMLAH</b>		<b>5,773</b>	<b>5,476</b>	<b>11,249</b>	<b>629.62</b>	<b>17.87</b>

Sumber : Kecamatan Umbu Ratu Nggay dalam Angka, 2020

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TENGAH TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Umbu Ratu Nggay	1 Weluk Prai Memang	504	470	974	51.14	19
	2 Mara Desa	329	292	621	28.94	21
	3 Bolu Bokat	558	522	1,080	8.89	121
	4 Bolu Bokat Utara	418	392	810	30.02	27
	5 Maradesa Timur	218	182	400	7.91	51
	6 Maradesa Selatan	260	245	505	8.06	63
	7 Bolu Bokat Barat	355	312	667	23.32	29
	8 Sambali Loku	644	605	1,249	20.07	62
	9 Wangga Waiyengu	544	513	1,057	20.14	52
	10 Holur Kambata	355	307	662	8.28	80
<b>JUMLAH</b>		<b>4,185</b>	<b>3,840</b>	<b>8,025</b>	<b>206.77</b>	<b>53</b>

Sumber : Kecamatan Umbu Ratu Nggay dalam Angka, 2020

KABUPATEN	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Sumba Tengah	1 Katikutana	7,039	6,798	13,837	70.27	197
	2 Katikutana Selatan	7,484	7,271	14,755	383.96	38
	3 Umbu Ratu Nggay Barat	9,599	8,940	18,539	220.31	84
	4 Umbu Ratu Nggay	5,773	5,476	11,249	629.62	18
	5 Mamboro	9,797	9,280	19,077	334.35	57
	6 Umbu Ratu Nggay Tengah	4,185	3,840	8,025	207	53
<b>JUMLAH</b>		<b>43,877</b>	<b>41,605</b>	<b>85,482</b>	<b>1,845</b>	<b>394</b>

Sumber : Kecamatan masing-masing Sumba Tengah dalam Angka, 2020

**PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kalikudana	1. Anakalang	2.0	4,614	4,706	4,800	4,896	4,994	5,094	5,196	5,300	5,406	5,514	5,624	5,736	5,851	5,968	6,087	6,209	6,333	6,459	6,589	6,720	6,855
	2. Malaka Keri	2.0	1,719	1,753	1,788	1,824	1,861	1,898	1,936	1,974	2,014	2,054	2,095	2,137	2,180	2,223	2,268	2,313	2,359	2,407	2,455	2,504	2,554
	3. Umbu Riri	2.0	1,986	2,026	2,066	2,107	2,150	2,193	2,236	2,281	2,327	2,373	2,421	2,469	2,518	2,569	2,620	2,672	2,726	2,780	2,836	2,893	2,950
	4. Mata Woga	2.0	1,575	1,606	1,639	1,671	1,705	1,739	1,774	1,809	1,845	1,882	1,920	1,958	1,997	2,037	2,078	2,119	2,162	2,205	2,249	2,294	2,340
	5. Kabale Wuntu	2.0	1,648	1,681	1,715	1,749	1,784	1,819	1,856	1,893	1,931	1,969	2,009	2,049	2,090	2,132	2,174	2,216	2,262	2,307	2,353	2,400	2,448
	6. Dewa Jara	2.0	1,363	1,390	1,418	1,446	1,475	1,505	1,535	1,566	1,597	1,629	1,661	1,694	1,728	1,763	1,798	1,834	1,871	1,908	1,946	1,985	2,025
	7. Mata Redi	2.0	932	951	970	989	1,009	1,029	1,050	1,070	1,092	1,114	1,136	1,159	1,182	1,205	1,230	1,254	1,279	1,305	1,331	1,357	1,385
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		2.0	13,837	14,114	14,396	14,683	14,977	15,276	15,582	15,893	16,211	16,535	16,865	17,202	17,546	17,897	18,255	18,619	18,992	19,371	19,758	20,153	20,556

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kalikudana Selatan	1. Wamamu	1.88	1,584	1,614	1,644	1,675	1,707	1,739	1,771	1,805	1,839	1,873	1,909	1,945	1,981	2,018	2,056	2,095	2,135	2,175	2,216	2,257	2,300
	2. Manurara	1.88	1,358	1,384	1,410	1,436	1,463	1,491	1,519	1,547	1,576	1,606	1,636	1,667	1,698	1,730	1,763	1,796	1,830	1,864	1,899	1,935	1,972
	3. Dameka	1.88	1,632	1,663	1,694	1,726	1,758	1,791	1,825	1,859	1,894	1,930	1,966	2,003	2,041	2,080	2,119	2,159	2,199	2,241	2,283	2,326	2,369
	4. Walawa	1.88	2,184	2,225	2,267	2,310	2,353	2,397	2,442	2,488	2,535	2,583	2,632	2,681	2,732	2,783	2,835	2,889	2,943	2,998	3,055	3,112	3,171
	5. Malinjak	1.88	2,153	2,194	2,235	2,277	2,320	2,363	2,408	2,453	2,499	2,546	2,594	2,643	2,693	2,743	2,795	2,848	2,901	2,956	3,011	3,068	3,126
	6. Tanamodu	1.88	865	881	898	915	932	950	967	986	1,004	1,023	1,042	1,062	1,082	1,102	1,123	1,144	1,166	1,188	1,210	1,233	1,256
	7. Komda Malobba	1.88	2,299	2,342	2,386	2,431	2,477	2,524	2,571	2,619	2,669	2,719	2,770	2,822	2,875	2,930	2,985	3,041	3,098	3,156	3,216	3,276	3,338
	8. Desa Elu	1.88	787	802	817	832	848	864	880	897	914	931	948	966	984	1,003	1,022	1,041	1,061	1,080	1,101	1,122	1,143
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1.88	14,755	15,033	15,316	15,604	15,897	16,197	16,501	16,812	17,128	17,451	17,779	18,113	18,454	18,802	19,155	19,516	19,883	20,257	20,638	21,027

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mamboro	1. Wee Luri	1.64	1,194	1,214	1,234	1,254	1,274	1,295	1,317	1,338	1,360	1,383	1,406	1,429	1,452	1,476	1,500	1,525	1,550	1,576	1,601	1,628	1,655
	2. Wendewa Barat	1.64	1,072	1,090	1,108	1,126	1,144	1,163	1,182	1,202	1,221	1,241	1,262	1,283	1,304	1,325	1,347	1,369	1,392	1,415	1,438	1,461	1,485
	3. Ole Ale	1.64	1,463	1,487	1,512	1,536	1,562	1,587	1,613	1,640	1,667	1,694	1,722	1,750	1,779	1,809	1,838	1,869	1,899	1,930	1,962	1,994	2,027
	4. Cenada	1.64	1,493	1,518	1,543	1,568	1,594	1,620	1,646	1,674	1,701	1,729	1,757	1,786	1,816	1,846	1,876	1,907	1,938	1,970	2,002	2,035	2,069
	5. Wendewa Selatan	1.64	1,781	1,810	1,840	1,870	1,901	1,932	1,964	1,996	2,029	2,063	2,097	2,131	2,166	2,202	2,238	2,275	2,312	2,350	2,389	2,428	2,468
	6. Wendewa Utara	1.64	2,068	2,102	2,137	2,172	2,207	2,244	2,281	2,318	2,356	2,395	2,434	2,474	2,515	2,556	2,598	2,641	2,685	2,729	2,774	2,819	2,865
	7. Manu Wulu	1.64	1,579	1,605	1,631	1,658	1,685	1,713	1,741	1,770	1,799	1,829	1,859	1,889	1,920	1,952	1,984	2,017	2,050	2,084	2,118	2,153	2,188
	8. Wendewa Timur	1.64	864	878	893	907	922	937	953	968	984	1,001	1,017	1,034	1,051	1,068	1,086	1,103	1,122	1,140	1,159	1,178	1,197
	10. Bondo Sula	1.64	1,094	1,112	1,130	1,149	1,168	1,187	1,206	1,226	1,246	1,267	1,288	1,309	1,331	1,352	1,375	1,397	1,420	1,444	1,467	1,491	1,516
	11. Susu Wendewa	1.64	1,432	1,456	1,479	1,504	1,529	1,554	1,579	1,605	1,632	1,658	1,686	1,713	1,742	1,770	1,799	1,829	1,859	1,890	1,921	1,952	1,984
	12. Ole Dewa	1.64	1,199	1,219	1,239	1,259	1,280	1,301	1,322	1,344	1,366	1,389	1,411	1,435	1,458	1,482	1,507	1,531	1,557	1,582	1,608	1,635	1,661
	13. Cendana Barat	1.64	1,198	1,218	1,238	1,258	1,279	1,300	1,321	1,343	1,365	1,387	1,410	1,433	1,457	1,481	1,505	1,530	1,555	1,581	1,607	1,633	1,660
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1.64	19,077	19,391	19,710	20,034	20,363	20,698	21,038	21,384	21,736	22,093	22,457	22,826	23,201	23,583	23,970	24,365	24,765	25,173	25,586	26,007

Sumber: Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umbu Ratu Nggey Barat																							
1 Umbu langang	1.5	925	939	953	967	982	996	1.011	1.026	1.042	1.057	1.073	1.089	1.106	1.122	1.139	1.156	1.173	1.191	1.209	1.227	1.245	
2 Umbu Pabal	1.5	1.602	1.626	1.650	1.675	1.700	1.726	1.751	1.778	1.804	1.831	1.859	1.886	1.915	1.943	1.972	2.002	2.032	2.062	2.093	2.124	2.156	
3 Umbu Mamujuk	1.5	1.753	1.779	1.806	1.833	1.860	1.888	1.916	1.945	1.974	2.004	2.034	2.064	2.095	2.126	2.158	2.191	2.223	2.257	2.290	2.325	2.359	
4 Wairasa	1.5	2.976	3.021	3.066	3.112	3.158	3.205	3.253	3.302	3.352	3.402	3.453	3.504	3.557	3.610	3.664	3.719	3.775	3.831	3.888	3.947	4.006	
5 Umbu Kawola	1.5	1.048	1.064	1.080	1.096	1.112	1.129	1.146	1.163	1.180	1.198	1.216	1.234	1.253	1.271	1.290	1.310	1.329	1.349	1.369	1.390	1.411	
6 Anajekta	1.5	1.295	1.314	1.334	1.354	1.374	1.395	1.416	1.437	1.458	1.480	1.502	1.525	1.548	1.571	1.594	1.618	1.642	1.667	1.692	1.717	1.743	
7 Pondok	1.5	1.193	1.211	1.229	1.247	1.266	1.285	1.304	1.324	1.344	1.364	1.384	1.405	1.426	1.447	1.469	1.491	1.513	1.536	1.559	1.582	1.605	
8 Maderi	1.5	1.385	1.406	1.427	1.448	1.470	1.492	1.514	1.537	1.560	1.583	1.607	1.631	1.655	1.680	1.705	1.731	1.757	1.783	1.810	1.837	1.864	
9 Praimadeta	1.5	1.075	1.091	1.107	1.124	1.141	1.158	1.175	1.193	1.211	1.229	1.247	1.265	1.285	1.304	1.324	1.343	1.363	1.384	1.405	1.426	1.447	
10 Umbu Pabal Selatan	1.5	812	824	836	849	862	875	888	901	914	928	942	956	970	985	1.000	1.015	1.030	1.045	1.061	1.077	1.093	
11 Umbu Jodu	1.5	883	896	910	923	937	951	965	980	994	1.009	1.024	1.040	1.055	1.071	1.087	1.103	1.120	1.137	1.154	1.171	1.188	
12 Anapalu	1.5	1.029	1.044	1.060	1.076	1.092	1.108	1.125	1.142	1.159	1.176	1.194	1.212	1.230	1.248	1.267	1.286	1.305	1.325	1.344	1.365	1.385	
13 Daha Elu	1.5	827	839	852	865	878	891	904	918	931	945	959	974	986	1.003	1.018	1.033	1.049	1.065	1.081	1.097	1.113	
14 Dewa Tana	1.5	942	956	970	985	1.000	1.015	1.030	1.045	1.061	1.077	1.093	1.109	1.126	1.143	1.160	1.177	1.195	1.213	1.231	1.249	1.268	
15 Mata Wakajawi	1.5	794	806	818	830	843	855	868	881	894	908	921	935	949	963	978	992	1.007	1.022	1.037	1.053	1.069	
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>18.539</b>	<b>18.816</b>	<b>19.098</b>	<b>19.384</b>	<b>19.674</b>	<b>19.968</b>	<b>20.267</b>	<b>20.571</b>	<b>20.879</b>	<b>21.191</b>	<b>21.508</b>	<b>21.830</b>	<b>22.157</b>	<b>22.488</b>	<b>22.825</b>	<b>23.167</b>	<b>23.513</b>	<b>23.865</b>	<b>24.222</b>	<b>24.585</b>	<b>24.953</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umbu Ratu Nggey																							
1 Mibiru Pangadu	1.32	1.014	1.027	1.041	1.055	1.069	1.083	1.097	1.112	1.126	1.141	1.156	1.172	1.187	1.203	1.219	1.235	1.251	1.268	1.285	1.302	1.319	
2 Pari Karoku Jangga	1.32	1.188	1.204	1.220	1.236	1.252	1.269	1.286	1.303	1.320	1.337	1.355	1.373	1.391	1.409	1.428	1.447	1.466	1.486	1.505	1.525	1.545	
3 Padra Tana	1.32	958	971	984	997	1.010	1.023	1.037	1.050	1.064	1.078	1.093	1.107	1.122	1.137	1.152	1.167	1.182	1.198	1.214	1.230	1.246	
4 Soru	1.32	1.284	1.301	1.318	1.336	1.353	1.371	1.389	1.408	1.426	1.445	1.464	1.484	1.503	1.523	1.543	1.564	1.585	1.606	1.627	1.648	1.670	
5 Lenang	1.32	789	799	810	821	832	843	854	865	877	888	900	912	924	936	948	961	974	987	1.000	1.013	1.026	
6 Ngadu Bolu	1.32	1.377	1.395	1.414	1.432	1.451	1.471	1.490	1.510	1.530	1.550	1.570	1.591	1.612	1.634	1.655	1.677	1.699	1.722	1.745	1.768	1.791	
7 Tana Mbanas	1.32	1.187	1.203	1.219	1.235	1.251	1.268	1.284	1.301	1.319	1.336	1.354	1.372	1.390	1.408	1.427	1.446	1.465	1.484	1.504	1.524	1.544	
8 Tana Mbanas Selatan	1.32	606	614	622	630	639	647	656	664	673	682	691	700	710	719	728	738	748	758	768	778	788	
9 Tana Mbanas Barat	1.32	849	860	872	883	895	907	919	931	943	956	968	981	994	1.007	1.021	1.034	1.048	1.062	1.076	1.090	1.104	
10 Ngadu Olu	1.32	1.032	1.046	1.059	1.074	1.088	1.102	1.117	1.131	1.146	1.162	1.177	1.193	1.208	1.224	1.241	1.257	1.274	1.290	1.308	1.325	1.342	
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		<b>11.249</b>	<b>11.398</b>	<b>11.549</b>	<b>11.702</b>	<b>11.856</b>	<b>12.013</b>	<b>12.172</b>	<b>12.333</b>	<b>12.497</b>	<b>12.662</b>	<b>12.830</b>	<b>12.999</b>	<b>13.171</b>	<b>13.346</b>	<b>13.522</b>	<b>13.701</b>	<b>13.883</b>	<b>14.066</b>	<b>14.252</b>	<b>14.441</b>	<b>14.632</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umbu Ratu Nggay Tengah	1. Weluk Prati Memang	1.32	974	987	1.000	1.013	1.026	1.040	1.054	1.068	1.082	1.096	1.110	1.125	1.140	1.155	1.170	1.186	1.201	1.217	1.233	1.250	1.266
	2. Mara Desa	1.32	621	629	638	646	654	663	672	681	690	699	708	717	727	736	746	756	766	776	786	797	807
	3. Bolu Boklat	1.32	1.080	1.094	1.109	1.123	1.138	1.153	1.168	1.184	1.199	1.215	1.231	1.248	1.264	1.281	1.298	1.315	1.332	1.350	1.368	1.386	1.404
	4. Bolu Boklat Utara	1.32	400	405	411	416	422	427	433	438	444	450	456	462	468	474	481	487	493	500	506	513	520
	6. Maradesa Selatan	1.32	505	512	518	525	532	539	546	554	561	568	576	583	591	599	607	615	623	631	639	648	656
	7. Bolu Boklat Barat	1.32	667	676	685	694	703	712	722	731	741	751	760	771	781	791	801	812	823	834	845	856	867
	8. Sambali Loku	1.32	1.249	1.265	1.282	1.299	1.316	1.334	1.351	1.369	1.387	1.405	1.424	1.443	1.462	1.481	1.501	1.521	1.541	1.561	1.582	1.602	1.624
	9. Wangga Waiyengu	1.32	1.057	1.071	1.085	1.099	1.114	1.129	1.144	1.159	1.174	1.189	1.205	1.221	1.237	1.253	1.270	1.287	1.304	1.321	1.338	1.356	1.374
	10. Holur Kambata	1.32	662	671	680	689	698	707	716	726	735	745	755	765	775	785	795	806	817	827	838	849	861
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1.32	<b>8.025</b>	<b>8.131</b>	<b>8.238</b>	<b>8.347</b>	<b>8.457</b>	<b>8.569</b>	<b>8.682</b>	<b>8.797</b>	<b>8.913</b>	<b>9.030</b>	<b>9.149</b>	<b>9.270</b>	<b>9.393</b>	<b>9.517</b>	<b>9.642</b>	<b>9.770</b>	<b>9.898</b>	<b>10.029</b>	<b>10.162</b>	<b>10.296</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kecamatan Katikutana	1 Anakalang	3,461	3,765	3,840	3,917	3,995	4,340	4,416	4,505	4,687	4,712	4,746	4,886	4,923	1,962	2,001	2,041	2,082	2,241	2,286	2,332	2,379	2,426
	2 Mataka Keni	1,289	1,403	1,431	1,459	1,488	1,613	1,645	1,678	1,712	1,746	1,886	1,923	1,962	2,312	2,358	2,405	2,590	2,641	2,694	2,748	2,803	2,858
	3 Umbu Riri	1,490	1,621	1,653	1,686	1,720	1,864	1,901	1,939	1,978	2,017	2,179	2,222	2,267	2,312	2,358	2,405	2,590	2,641	2,694	2,748	2,803	2,858
	4 Mata Woga	1,181	1,285	1,311	1,337	1,364	1,478	1,508	1,538	1,568	1,600	1,728	1,762	1,797	1,833	1,870	1,907	2,054	2,085	2,137	2,179	2,223	2,267
	5 Kabale Wuntu	1,236	1,345	1,372	1,399	1,427	1,547	1,577	1,609	1,641	1,674	1,808	1,844	1,881	1,918	1,957	1,996	2,149	2,192	2,236	2,280	2,326	2,371
	6 Dewa Jara	1,022	1,112	1,134	1,157	1,180	1,279	1,305	1,331	1,357	1,384	1,495	1,525	1,556	1,587	1,618	1,651	1,777	1,813	1,848	1,886	1,924	1,962
	7 Mala Redi	699	761	776	791	807	875	892	910	928	947	1,022	1,043	1,064	1,085	1,107	1,129	1,215	1,240	1,264	1,288	1,312	1,335
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kecamatan Katikutana Selatan	1 Waimanu	1,188	1,291	1,315	1,340	1,365	1,478	1,506	1,534	1,563	1,592	1,718	1,750	1,783	1,817	1,851	1,886	2,028	2,066	2,105	2,144	2,185	2,226
	2 Manurara	1,019	1,107	1,128	1,149	1,171	1,267	1,291	1,315	1,340	1,365	1,473	1,500	1,529	1,557	1,587	1,617	1,738	1,771	1,805	1,838	1,873	1,908
	3 Damaka	1,224	1,330	1,355	1,381	1,407	1,523	1,551	1,581	1,610	1,641	1,770	1,803	1,837	1,872	1,907	1,943	2,089	2,129	2,169	2,209	2,251	2,293
	4 Waliljak	1,638	1,780	1,814	1,848	1,882	2,038	2,076	2,115	2,155	2,196	2,368	2,413	2,458	2,505	2,552	2,600	2,796	2,849	2,902	2,957	3,012	3,067
	5 Malinjak	1,615	1,755	1,788	1,821	1,856	2,009	2,047	2,085	2,124	2,164	2,335	2,379	2,424	2,469	2,516	2,563	2,756	2,808	2,861	2,915	2,970	3,025
	6 Tanamodu	1,420	1,543	1,572	1,602	1,632	1,766	1,799	1,833	1,868	1,903	2,053	2,091	2,131	2,171	2,212	2,253	2,423	2,469	2,515	2,563	2,611	2,659
	7 Konda Maloiba	649	705	718	732	746	807	822	838	854	870	938	956	974	992	1,011	1,030	1,107	1,128	1,149	1,171	1,193	1,215
	8 Desa Elu	1,724	1,874	1,909	1,945	1,982	2,145	2,185	2,227	2,268	2,311	2,493	2,540	2,588	2,637	2,686	2,737	2,943	2,998	3,055	3,112	3,171	3,230
	9 Oka Wacu	590	641	654	666	678	734	748	762	777	791	853	870	886	903	920	937	1,007	1,026	1,046	1,065	1,085	1,105
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kecamatan Mamboro	1 Wee Luri	866	971	987	1,003	1,020	1,101	1,119	1,138	1,156	1,175	1,265	1,286	1,307	1,328	1,350	1,372	1,473	1,497	1,521	1,546	1,572
	2 Wendewa Barat	804	872	886	901	915	989	1,005	1,021	1,038	1,055	1,136	1,154	1,173	1,193	1,212	1,232	1,322	1,344	1,366	1,388	1,411
	3 Ole Ate	1,097	1,190	1,209	1,229	1,249	1,349	1,371	1,394	1,417	1,440	1,550	1,575	1,601	1,628	1,654	1,682	1,804	1,834	1,864	1,895	1,926
	4 Cenada	1,120	1,214	1,234	1,254	1,275	1,377	1,400	1,423	1,446	1,470	1,582	1,608	1,634	1,661	1,688	1,716	1,841	1,872	1,902	1,934	1,965
	5 Wendewa Selatan	1,336	1,448	1,472	1,496	1,521	1,642	1,669	1,697	1,725	1,753	1,887	1,918	1,949	1,981	2,014	2,047	2,196	2,233	2,269	2,307	2,345
	6 Wendewa Utara	1,980	2,147	2,182	2,218	2,254	2,435	2,475	2,515	2,557	2,599	2,797	2,843	2,890	2,937	2,985	3,035	3,256	3,309	3,364	3,419	3,475
	7 Manu Woliu	1,551	1,682	1,709	1,737	1,766	1,907	1,939	1,970	2,003	2,036	2,191	2,227	2,264	2,301	2,339	2,377	2,550	2,592	2,635	2,678	2,722
	8 Wendewa Timur	1,184	1,284	1,305	1,327	1,348	1,456	1,480	1,504	1,529	1,554	1,673	1,700	1,728	1,757	1,786	1,815	1,947	1,979	2,012	2,045	2,079
	9 Watu Asa	648	703	714	726	738	797	810	823	837	851	915	930	946	961	977	993	1,066	1,083	1,101	1,119	1,137
	10 Bondo Sullia	821	890	904	919	934	1,009	1,026	1,042	1,060	1,077	1,159	1,178	1,197	1,217	1,237	1,258	1,349	1,371	1,394	1,417	1,440
	11 Susu Wendewa	1,074	1,164	1,184	1,203	1,223	1,321	1,342	1,364	1,386	1,410	1,517	1,542	1,567	1,593	1,619	1,646	1,766	1,795	1,825	1,855	1,885
	12 Ole Dewa	899	975	991	1,007	1,024	1,106	1,124	1,142	1,161	1,180	1,270	1,291	1,312	1,334	1,356	1,378	1,479	1,503	1,528	1,553	1,578
	13 Cendana Barat	899	974	990	1,006	1,023	1,105	1,123	1,141	1,160	1,179	1,269	1,290	1,311	1,333	1,355	1,377	1,477	1,502	1,526	1,552	1,577
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Nggay	1 Umbu langang	694	751	762	774	785	847	860	872	885	889	866	980	995	1.010	1.025	1.040	1.115	1.131	1.148	1.165	1.183
	2 Umbu Pebal	1.202	1.301	1.320	1.340	1.360	1.469	1.499	1.511	1.534	1.556	1.673	1.698	1.723	1.749	1.775	1.802	1.930	1.959	1.988	2.018	2.048
	3 Umbu Mamujuk	1.315	1.423	1.445	1.466	1.488	1.605	1.629	1.653	1.678	1.703	1.830	1.858	1.886	1.914	1.942	1.972	2.112	2.144	2.176	2.208	2.242
	4 Wairasa	2.232	2.416	2.453	2.489	2.527	2.725	2.765	2.807	2.849	2.891	3.107	3.154	3.201	3.249	3.298	3.347	3.586	3.639	3.694	3.749	3.805
	5 Umbu Kawola	786	851	864	877	890	959	974	988	1.003	1.018	1.094	1.111	1.127	1.144	1.161	1.179	1.263	1.282	1.301	1.320	1.340
	6 Anejakta	971	1.052	1.067	1.083	1.099	1.186	1.203	1.221	1.240	1.258	1.352	1.372	1.393	1.414	1.435	1.456	1.560	1.584	1.607	1.631	1.656
	7 Ponokok	895	969	983	998	1.013	1.092	1.109	1.125	1.142	1.159	1.246	1.264	1.283	1.302	1.322	1.342	1.437	1.459	1.481	1.503	1.525
	8 Maderi	1.039	1.125	1.141	1.158	1.176	1.288	1.287	1.306	1.326	1.346	1.446	1.468	1.490	1.512	1.535	1.558	1.669	1.694	1.719	1.745	1.771
	9 Praimadeta	806	873	886	899	913	984	999	1.014	1.029	1.044	1.122	1.139	1.156	1.174	1.191	1.209	1.295	1.315	1.334	1.354	1.375
	10 Umbu Pabal Selatan	609	659	669	679	689	743	755	766	777	789	848	861	873	886	900	913	978	993	1.008	1.023	1.038
	11 Umbu Jodu	662	717	728	739	750	808	821	833	845	858	922	936	950	964	978	993	1.064	1.080	1.096	1.112	1.129
	12 Anepalu	772	836	848	861	874	942	956	971	985	1.000	1.074	1.091	1.107	1.123	1.140	1.157	1.240	1.258	1.277	1.296	1.316
	13 Deha Elu	620	672	682	692	702	757	768	780	792	804	864	876	890	903	916	930	996	1.011	1.027	1.042	1.057
	14 Dewa Tana	707	765	776	788	800	862	875	888	902	915	984	998	1.013	1.028	1.044	1.059	1.135	1.152	1.169	1.187	1.205
	15 Mata Walkajwi	596	645	654	664	674	727	738	749	760	771	829	841	854	867	880	893	957	971	986	1.000	1.015
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Nggay	1 Mbulur Pangadu	761	822	833	844	855	920	933	945	957	970	1.041	1.055	1.069	1.083	1.097	1.112	1.189	1.205	1.220	1.237	1.253
	2 Pari Katoku Jangga	724	782	793	803	814	876	888	899	911	923	991	1.004	1.017	1.030	1.044	1.058	1.131	1.146	1.162	1.177	1.192
	3 Padria Tana	891	963	976	989	1.002	1.078	1.093	1.107	1.122	1.137	1.219	1.236	1.252	1.268	1.285	1.302	1.363	1.411	1.430	1.449	1.468
	4 Soru	719	777	787	797	808	870	881	893	905	917	983	996	1.010	1.023	1.036	1.050	1.123	1.138	1.153	1.168	1.184
	5 Lenang	963	1.041	1.055	1.069	1.083	1.166	1.181	1.197	1.212	1.228	1.318	1.335	1.353	1.371	1.389	1.408	1.505	1.525	1.545	1.566	1.587
	6 Ngadu Bolu	592	640	648	657	665	716	726	735	745	755	810	821	831	842	854	865	925	937	950	962	975
	7 Tana Mbanas	1.033	1.116	1.131	1.146	1.161	1.250	1.267	1.283	1.300	1.317	1.413	1.432	1.451	1.470	1.490	1.509	1.614	1.636	1.657	1.679	1.702
	8 Tana Mbanas Selatan	880	962	975	988	1.001	1.078	1.092	1.106	1.121	1.136	1.218	1.235	1.251	1.267	1.284	1.301	1.392	1.410	1.429	1.448	1.467
	9 Tana Mbanas Barat	455	491	498	504	511	550	557	565	572	580	622	630	639	647	656	664	710	720	729	739	749
	10 Ngadu Olu	637	688	697	707	716	771	781	791	802	812	871	883	895	907	919	931	995	1.009	1.022	1.035	1.049
	11 Lenang Selatan	774	837	848	859	870	937	949	962	974	987	1.059	1.073	1.088	1.102	1.116	1.131	1.210	1.226	1.242	1.259	1.275
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Nggay	1. Weluk Pral Memang	731	789	800	810	821	884	896	907	919	932	999	1,013	1,026	1,040	1,053	1,067	1,141	1,156	1,172	1,187	1,203
	2. Mara Desa	466	503	510	517	524	584	571	579	586	594	637	646	654	663	672	680	728	737	747	757	767
	3. Bolu Bokat	810	875	887	899	911	980	993	1,006	1,020	1,033	1,108	1,123	1,138	1,153	1,168	1,183	1,266	1,282	1,299	1,316	1,334
	4. Bolu Bokat Utara	608	657	665	674	683	735	745	755	765	775	831	842	853	864	876	887	949	962	974	987	1,000
	5. Maradesa Timur	300	324	329	333	337	363	368	373	378	383	410	416	421	427	433	438	469	475	481	488	494
	6. Maradesa Selatan	379	409	415	420	426	458	464	471	477	483	518	525	532	539	546	553	592	600	607	615	624
	7. Bolu Bokat Barat	500	541	548	555	562	605	613	621	630	638	684	693	703	712	721	731	782	792	802	813	824
	8. Sambali Loku	937	1,012	1,026	1,039	1,053	1,134	1,149	1,164	1,179	1,195	1,282	1,299	1,316	1,333	1,351	1,368	1,464	1,483	1,502	1,522	1,542
	9. Wangga Waiyengu	793	857	868	880	891	959	972	985	998	1,011	1,085	1,099	1,113	1,128	1,143	1,158	1,239	1,255	1,271	1,288	1,305
	10. Holur Kambata	497	537	544	551	558	601	609	617	625	633	679	688	697	707	716	725	776	786	796	807	817
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kaitulana	1 Anakaliang	5.21	5.66	5.78	5.89	6.01	6.51	6.65	6.78	6.91	7.05	7.62	7.77	7.92	8.06	8.24	8.41	9.05	9.23	9.42	9.61	9.80
	2 Maraka Keri	1.94	2.11	2.15	2.20	2.24	2.43	2.48	2.53	2.58	2.63	2.84	2.89	2.95	3.01	3.07	3.13	3.37	3.44	3.51	3.58	3.65
	3 Umbu Rini	2.24	2.44	2.49	2.54	2.59	2.80	2.86	2.92	2.98	3.04	3.28	3.34	3.41	3.48	3.55	3.62	3.90	3.97	4.05	4.13	4.22
	4 Mata Woga	1.78	1.93	1.97	2.01	2.05	2.22	2.27	2.31	2.36	2.41	2.60	2.65	2.70	2.76	2.81	2.87	3.09	3.15	3.21	3.28	3.34
	5 Kabate Wuntu	1.86	2.02	2.06	2.11	2.15	2.33	2.37	2.42	2.47	2.52	2.72	2.77	2.83	2.89	2.94	3.00	3.23	3.30	3.36	3.43	3.50
	6 Dewa Jara	1.54	1.67	1.71	1.74	1.78	1.92	1.96	2.00	2.04	2.08	2.25	2.29	2.34	2.39	2.43	2.48	2.67	2.73	2.78	2.84	2.89
	7 Mata Redi	1.05	1.14	1.17	1.19	1.21	1.32	1.34	1.37	1.40	1.42	1.54	1.57	1.60	1.63	1.67	1.70	1.83	1.87	1.90	1.94	1.98
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>15.61</b>	<b>16.98</b>	<b>17.33</b>	<b>17.87</b>	<b>18.03</b>	<b>19.54</b>	<b>19.93</b>	<b>20.33</b>	<b>20.73</b>	<b>21.15</b>	<b>22.84</b>	<b>23.29</b>	<b>23.76</b>	<b>24.24</b>	<b>24.72</b>	<b>25.21</b>	<b>27.15</b>	<b>27.69</b>	<b>28.24</b>	<b>28.81</b>	<b>29.38</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kaitulana Selatan	1 Waimanu	1.79	1.94	1.98	2.02	2.05	2.22	2.27	2.31	2.35	2.40	2.58	2.63	2.68	2.73	2.78	2.84	3.05	3.11	3.17	3.23	3.29
	2 Manurara	1.53	1.67	1.70	1.73	1.76	1.91	1.94	1.98	2.02	2.05	2.22	2.26	2.30	2.34	2.39	2.43	2.62	2.66	2.72	2.77	2.82
	3 Dameka	1.84	2.00	2.04	2.08	2.12	2.29	2.33	2.38	2.42	2.47	2.66	2.71	2.76	2.82	2.87	2.92	3.14	3.20	3.26	3.32	3.39
	4 Walliawa	2.46	2.68	2.73	2.78	2.83	3.07	3.12	3.18	3.24	3.30	3.56	3.63	3.70	3.77	3.84	3.91	4.21	4.29	4.37	4.45	4.53
	5 Mallinjak	2.43	2.64	2.69	2.74	2.78	3.02	3.08	3.14	3.20	3.26	3.51	3.58	3.65	3.72	3.79	3.86	4.15	4.23	4.30	4.39	4.47
	6 Tananodu	2.14	2.32	2.37	2.41	2.46	2.66	2.71	2.78	2.81	2.86	3.09	3.15	3.21	3.27	3.33	3.39	3.65	3.71	3.78	3.86	3.93
	7 Konda Maloba	0.98	1.06	1.08	1.10	1.12	1.21	1.24	1.26	1.28	1.31	1.41	1.44	1.47	1.49	1.52	1.55	1.67	1.70	1.73	1.76	1.80
	8 Desa Eliu	2.59	2.82	2.87	2.93	2.98	3.23	3.29	3.35	3.41	3.48	3.75	3.82	3.89	3.97	4.04	4.12	4.43	4.51	4.60	4.68	4.77
	9 Oka Wacu	0.89	0.97	0.98	1.00	1.02	1.10	1.13	1.15	1.17	1.19	1.28	1.31	1.33	1.36	1.38	1.41	1.52	1.54	1.57	1.60	1.63
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>16.55</b>	<b>18.09</b>	<b>18.44</b>	<b>18.78</b>	<b>19.14</b>	<b>20.71</b>	<b>21.10</b>	<b>21.50</b>	<b>21.91</b>	<b>22.32</b>	<b>24.08</b>	<b>24.53</b>	<b>24.99</b>	<b>25.46</b>	<b>25.94</b>	<b>26.43</b>	<b>28.42</b>	<b>28.96</b>	<b>29.50</b>	<b>30.06</b>	<b>30.62</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mamboro	1 Wee Luri	1.35	1.46	1.48	1.51	1.53	1.66	1.68	1.71	1.74	1.77	1.90	1.93	1.97	2.00	2.03	2.07	2.22	2.25	2.29	2.33	2.36
	2 Wendewa Barat	1.21	1.31	1.33	1.36	1.38	1.49	1.51	1.54	1.56	1.59	1.71	1.74	1.77	1.79	1.82	1.85	1.99	2.02	2.06	2.09	2.12
	3 Ole Ale	1.65	1.79	1.82	1.85	1.88	2.03	2.06	2.10	2.13	2.17	2.33	2.37	2.41	2.45	2.49	2.53	2.71	2.76	2.80	2.85	2.90
	4 Cenada	1.68	1.83	1.86	1.89	1.92	2.07	2.11	2.14	2.18	2.21	2.38	2.42	2.46	2.50	2.54	2.58	2.77	2.82	2.86	2.91	2.96
	5 Wendewa Selatan	2.01	2.18	2.21	2.25	2.29	2.47	2.51	2.55	2.60	2.64	2.84	2.89	2.93	2.98	3.03	3.08	3.30	3.36	3.41	3.47	3.53
	6 Wendewa Utara	2.98	3.23	3.28	3.34	3.39	3.66	3.72	3.78	3.85	3.91	4.21	4.28	4.35	4.42	4.49	4.57	4.90	4.98	5.06	5.14	5.23
	7 Manu Weliu	2.33	2.53	2.57	2.61	2.66	2.87	2.92	2.96	3.01	3.06	3.30	3.35	3.41	3.46	3.52	3.58	3.84	3.90	3.96	4.03	4.10
	8 Wendewa Timur	1.78	1.93	1.96	2.00	2.03	2.19	2.23	2.26	2.30	2.34	2.52	2.56	2.60	2.64	2.69	2.73	2.93	2.98	3.03	3.08	3.13
	9 Watu Asa	0.98	1.06	1.07	1.09	1.11	1.20	1.22	1.24	1.26	1.28	1.38	1.40	1.42	1.44	1.45	1.49	1.60	1.63	1.66	1.68	1.71
	10 Bondo Sulla	1.23	1.34	1.36	1.38	1.41	1.52	1.54	1.57	1.59	1.62	1.74	1.77	1.80	1.83	1.86	1.89	2.03	2.06	2.10	2.13	2.17
	11 Susu Wendewa	1.62	1.75	1.78	1.81	1.84	1.99	2.02	2.05	2.09	2.12	2.28	2.32	2.36	2.40	2.44	2.48	2.66	2.70	2.75	2.79	2.84
	12 Ole Dewa	1.35	1.47	1.49	1.52	1.54	1.66	1.69	1.72	1.75	1.78	1.91	1.94	1.97	2.01	2.04	2.07	2.22	2.26	2.30	2.34	2.37
	13 Cendana Barat	1.35	1.47	1.49	1.51	1.54	1.66	1.69	1.72	1.75	1.77	1.91	1.94	1.97	2.01	2.04	2.07	2.22	2.26	2.30	2.33	2.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>21.53</b>	<b>23.34</b>	<b>23.72</b>	<b>24.11</b>	<b>24.51</b>	<b>26.47</b>	<b>26.91</b>	<b>27.35</b>	<b>27.80</b>	<b>28.26</b>	<b>30.41</b>	<b>30.91</b>	<b>31.42</b>	<b>31.93</b>	<b>32.46</b>	<b>32.99</b>	<b>35.40</b>	<b>35.98</b>	<b>36.57</b>	<b>37.17</b>	<b>37.79</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umhu Ratu Ngg1	Umhu Iangang	1.04	1.13	1.15	1.16	1.18	1.27	1.29	1.31	1.33	1.35	1.45	1.47	1.50	1.52	1.54	1.57	1.68	1.70	1.73	1.75	1.78
	Umhu Pabal	1.81	1.96	1.99	2.02	2.05	2.21	2.24	2.27	2.31	2.34	2.52	2.55	2.59	2.63	2.67	2.71	2.90	2.95	2.99	3.04	3.08
	Umhu Mamjiuk	1.98	2.14	2.17	2.24	2.41	2.45	2.49	2.52	2.56	2.58	2.80	2.84	2.88	2.92	2.97	3.18	3.23	3.27	3.32	3.37	
	Wairasa	3.36	3.64	3.69	3.75	3.80	4.10	4.16	4.22	4.29	4.35	4.68	4.75	4.82	4.89	4.96	5.04	5.40	5.48	5.56	5.64	5.73
	Umhu Kawola	1.18	1.28	1.30	1.32	1.34	1.44	1.47	1.49	1.51	1.53	1.65	1.67	1.70	1.72	1.75	1.77	1.90	1.93	1.96	1.99	2.02
	Anajaka	1.46	1.58	1.61	1.63	1.65	1.76	1.81	1.84	1.87	1.89	2.03	2.06	2.10	2.13	2.16	2.19	2.35	2.38	2.42	2.45	2.49
	Pondok	1.35	1.46	1.48	1.50	1.52	1.64	1.67	1.69	1.72	1.74	1.87	1.90	1.93	1.96	1.99	2.02	2.16	2.20	2.23	2.26	2.30
	Maderi	1.56	1.69	1.72	1.74	1.77	1.91	1.94	1.97	1.99	2.02	2.18	2.21	2.24	2.28	2.31	2.34	2.51	2.55	2.59	2.63	2.66
	Prainadela	1.21	1.31	1.33	1.35	1.37	1.48	1.50	1.53	1.55	1.57	1.69	1.71	1.74	1.77	1.79	1.82	1.95	1.98	2.01	2.04	2.07
	Umhu Pabal Selatan	0.92	0.99	1.01	1.02	1.04	1.12	1.14	1.15	1.17	1.19	1.28	1.29	1.31	1.33	1.35	1.37	1.47	1.49	1.52	1.54	1.56
	Umhu Jodu	1.00	1.08	1.09	1.11	1.13	1.22	1.23	1.25	1.27	1.29	1.39	1.41	1.43	1.45	1.47	1.49	1.60	1.62	1.65	1.67	1.70
	Anapalu	1.16	1.26	1.28	1.30	1.31	1.42	1.44	1.46	1.48	1.50	1.62	1.64	1.67	1.69	1.72	1.74	1.87	1.89	1.92	1.95	1.98
	Daha Elu	0.93	1.01	1.03	1.04	1.06	1.14	1.16	1.17	1.19	1.21	1.30	1.32	1.34	1.36	1.38	1.40	1.50	1.52	1.54	1.57	1.59
	Dewa Tana	1.06	1.15	1.17	1.19	1.20	1.30	1.32	1.34	1.36	1.38	1.48	1.50	1.52	1.55	1.57	1.59	1.71	1.73	1.76	1.79	1.81
	Mata Waikajwi	0.90	0.97	0.98	1.00	1.01	1.09	1.11	1.13	1.14	1.16	1.25	1.27	1.29	1.30	1.32	1.34	1.44	1.46	1.48	1.51	1.53
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>20.92</b>	<b>22.65</b>	<b>22.99</b>	<b>23.33</b>	<b>23.68</b>	<b>25.54</b>	<b>25.92</b>	<b>26.31</b>	<b>26.70</b>	<b>27.10</b>	<b>29.13</b>	<b>29.56</b>	<b>30.00</b>	<b>30.45</b>	<b>30.91</b>	<b>31.37</b>	<b>33.61</b>	<b>34.11</b>	<b>34.62</b>	<b>35.14</b>	<b>35.67</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umhu Ratu Ngg1	Mbilur Pangadu	1.14	1.24	1.25	1.27	1.29	1.38	1.40	1.42	1.44	1.46	1.57	1.59	1.61	1.63	1.65	1.67	1.79	1.81	1.84	1.86	1.89
	Pari Karoku Jangga	1.09	1.18	1.19	1.21	1.22	1.32	1.34	1.35	1.37	1.39	1.49	1.51	1.53	1.55	1.57	1.59	1.70	1.72	1.75	1.77	1.79
	Padira Tana	1.34	1.45	1.47	1.49	1.51	1.62	1.64	1.67	1.69	1.71	1.83	1.86	1.88	1.91	1.93	1.96	2.10	2.12	2.15	2.18	2.21
	Soru	1.08	1.17	1.18	1.20	1.22	1.31	1.33	1.34	1.36	1.38	1.48	1.50	1.52	1.54	1.56	1.58	1.69	1.71	1.73	1.76	1.78
	Lenang	1.45	1.57	1.59	1.61	1.63	1.75	1.78	1.80	1.82	1.85	1.98	2.01	2.04	2.06	2.09	2.12	2.27	2.30	2.33	2.36	2.39
	Ngedu Bolu	0.89	0.96	0.98	0.99	1.00	1.09	1.09	1.11	1.12	1.14	1.22	1.23	1.25	1.27	1.28	1.30	1.39	1.41	1.43	1.45	1.47
	Tana Mbanas	1.55	1.68	1.70	1.72	1.75	1.88	1.91	1.93	1.96	1.98	2.13	2.15	2.18	2.21	2.24	2.27	2.43	2.46	2.49	2.53	2.56
	Tana Mbanas Selatan	1.34	1.45	1.47	1.49	1.51	1.62	1.64	1.66	1.69	1.71	1.83	1.86	1.88	1.91	1.93	1.96	2.09	2.12	2.15	2.18	2.21
	Tana Mbanas Barat	0.68	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.94	0.95	0.96	0.97	0.99	1.00	1.07	1.08	1.10	1.11	1.13
	Ngedu Olu	0.96	1.04	1.05	1.06	1.08	1.16	1.17	1.19	1.21	1.22	1.31	1.33	1.35	1.36	1.38	1.40	1.50	1.52	1.54	1.56	1.58
	Lenang Selatan	1.16	1.26	1.28	1.29	1.31	1.41	1.43	1.45	1.47	1.49	1.59	1.61	1.64	1.66	1.68	1.70	1.82	1.84	1.87	1.89	1.92
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>	<b>12.69</b>	<b>13.72</b>	<b>13.90</b>	<b>14.09</b>	<b>14.27</b>	<b>15.39</b>	<b>15.67</b>	<b>15.77</b>	<b>15.98</b>	<b>16.19</b>	<b>17.37</b>	<b>17.60</b>	<b>17.84</b>	<b>18.07</b>	<b>18.31</b>	<b>18.55</b>	<b>19.84</b>	<b>20.11</b>	<b>20.37</b>	<b>20.64</b>	<b>20.92</b>

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbo Ratu Ngge	1 Weluk Prati Memang	1.10	1.19	1.20	1.22	1.24	1.33	1.35	1.37	1.38	1.40	1.50	1.52	1.54	1.56	1.58	1.61	1.72	1.74	1.76	1.79	1.81
	2 Mara Desa	0.70	0.76	0.77	0.78	0.79	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89	0.96	0.97	0.98	1.00	1.01	1.02	1.09	1.11	1.12	1.14	1.15
	3 Bolu Bokat	1.22	1.32	1.33	1.35	1.37	1.47	1.49	1.51	1.53	1.55	1.67	1.69	1.71	1.73	1.76	1.78	1.90	1.93	1.95	1.98	2.01
	4 Bolu Bokat Utara	0.91	0.99	1.00	1.01	1.03	1.11	1.12	1.14	1.15	1.17	1.25	1.27	1.28	1.30	1.32	1.34	1.43	1.45	1.47	1.49	1.51
	5 Maradesa Tinur	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.71	0.72	0.73	0.74
	6 Maradesa Selatan	0.57	0.62	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82	0.83	0.89	0.90	0.91	0.93	0.94
	7 Bolu Bokat Barat	0.75	0.81	0.82	0.84	0.85	0.91	0.92	0.94	0.95	0.96	1.03	1.04	1.06	1.07	1.09	1.10	1.18	1.19	1.21	1.22	1.24
	8 Sambali Loku	1.41	1.52	1.54	1.56	1.59	1.71	1.73	1.75	1.77	1.80	1.93	1.95	1.98	2.01	2.03	2.06	2.20	2.23	2.26	2.29	2.32
	9 Wangga Waiyengu	1.19	1.29	1.31	1.32	1.34	1.44	1.46	1.48	1.50	1.52	1.63	1.65	1.68	1.70	1.72	1.74	1.86	1.89	1.91	1.94	1.96
	10 Holur Kambata	0.75	0.81	0.82	0.83	0.84	0.90	0.92	0.93	0.94	0.95	1.02	1.04	1.05	1.06	1.08	1.09	1.17	1.18	1.20	1.21	1.23
<b>KEBUTUHAN TOTAL (m<sup>3</sup>/dt)</b>		<b>9.06</b>	<b>9.79</b>	<b>9.92</b>	<b>10.05</b>	<b>10.18</b>	<b>10.86</b>	<b>11.10</b>	<b>11.25</b>	<b>11.40</b>	<b>11.55</b>	<b>12.39</b>	<b>12.55</b>	<b>12.72</b>	<b>12.89</b>	<b>13.06</b>	<b>13.23</b>	<b>14.15</b>	<b>14.34</b>	<b>14.52</b>	<b>14.72</b>	<b>14.91</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Katikudana	1 Anakalang	1.04	1.13	1.16	1.18	1.20	1.30	1.33	1.36	1.38	1.41	1.52	1.55	1.58	1.62	1.65	1.68	1.81	1.85	1.98	1.92	1.96
	2 Mataka Keri	0.39	0.42	0.43	0.44	0.45	0.49	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.63	0.67	0.69	0.70	0.72	0.73
	3 Umbu Riri	0.45	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.58	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.70	0.71	0.72	0.78	0.79	0.81	0.83	0.84
	4 Mata Wogga	0.36	0.39	0.39	0.40	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.66	0.67
	5 Kabale Wuntu	0.37	0.40	0.41	0.42	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.50	0.54	0.55	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.69	0.70
	6 Dewa Jara	0.31	0.33	0.34	0.35	0.36	0.38	0.39	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.50	0.53	0.55	0.56	0.57	0.58
	7 Mata Redi	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.31	0.31	0.32	0.33	0.34	0.37	0.37	0.38	0.39	0.40
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/wdt)</b>		<b>3.12</b>	<b>3.40</b>	<b>3.47</b>	<b>3.53</b>	<b>3.61</b>	<b>3.91</b>	<b>3.99</b>	<b>4.07</b>	<b>4.15</b>	<b>4.23</b>	<b>4.57</b>	<b>4.66</b>	<b>4.75</b>	<b>4.85</b>	<b>4.94</b>	<b>5.04</b>	<b>5.43</b>	<b>5.54</b>	<b>5.65</b>	<b>5.76</b>	<b>5.88</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Katikudana Selat. 1	1 Waimanu	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.61	0.62	0.63	0.65	0.66
	2 Manurara	0.31	0.33	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.52	0.53	0.54	0.55	0.56
	3 Dameka	0.37	0.40	0.41	0.42	0.42	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.68
	4 Wailawa	0.49	0.54	0.55	0.56	0.57	0.61	0.62	0.64	0.65	0.66	0.71	0.73	0.74	0.75	0.77	0.78	0.84	0.86	0.87	0.89	0.91
	5 Malihjak	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.72	0.73	0.74	0.76	0.77	0.83	0.85	0.86	0.88	0.89
	6 Tanamodu	0.43	0.46	0.47	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.67	0.68	0.73	0.74	0.76	0.77	0.79
	7 Konda Maloba	0.20	0.21	0.22	0.22	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.35	0.35	0.36
	8 Desa Elu	0.52	0.56	0.57	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.70	0.75	0.76	0.78	0.79	0.81	0.82	0.89	0.90	0.92	0.94	0.95
	9 Oka Wacu	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.33
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/wdt)</b>		<b>3.33</b>	<b>3.62</b>	<b>3.69</b>	<b>3.76</b>	<b>3.83</b>	<b>4.14</b>	<b>4.22</b>	<b>4.30</b>	<b>4.38</b>	<b>4.46</b>	<b>4.82</b>	<b>4.91</b>	<b>5.00</b>	<b>5.09</b>	<b>5.19</b>	<b>5.29</b>	<b>5.68</b>	<b>5.79</b>	<b>5.90</b>	<b>6.01</b>	<b>6.12</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Mamboro	1 Wee Luri	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.47	
	2 Wendewa Barat	0.24	0.26	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.42	
	3 Ole Ate	0.33	0.36	0.36	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.43	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.50	0.51	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	
	4 Cenada	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.43	0.44	0.44	0.48	0.48	0.49	0.50	0.51	0.52	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	
	5 Wendewa Selatan	0.40	0.44	0.44	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.71	
	6 Wendewa Utara	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.73	0.74	0.74	0.76	0.77	0.78	0.84	0.86	0.87	0.88	0.90	0.91	0.98	1.00	1.01	1.03	1.05
	7 Manu Wolu	0.47	0.51	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.72	0.77	0.78	0.79	0.81	0.82	
	8 Wendewa Timur	0.36	0.39	0.39	0.40	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	
	9 Wiatu Asa	0.20	0.21	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	
	10 Bonto Sulla	0.25	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.43	0.43
	11 Susu Wendewa	0.32	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.42	0.46	0.46	0.47	0.48	0.49	0.50	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	
	12 Ole Dewa	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35	0.36	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.47	
	13 Cendana Barat	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.47
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/wdt)</b>		<b>4.31</b>	<b>4.67</b>	<b>4.74</b>	<b>4.82</b>	<b>4.90</b>	<b>5.29</b>	<b>5.38</b>	<b>5.47</b>	<b>5.56</b>	<b>5.65</b>	<b>6.08</b>	<b>6.18</b>	<b>6.28</b>	<b>6.39</b>	<b>6.49</b>	<b>6.60</b>	<b>7.08</b>	<b>7.20</b>	<b>7.31</b>	<b>7.43</b>	<b>7.56</b>	

Sumber : Hasil Penghitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Nggi: 1	Umbu langgang	0.21	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36
2	Umbu Pabel	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62
3	Umbu Mamujuk	0.40	0.43	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59	0.64	0.65	0.65	0.66	0.67
4	Wairasa	0.67	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.84	0.86	0.87	0.94	0.95	0.96	0.98	0.99	1.01	1.08	1.10	1.10	1.11	1.15
5	Umbu Kawola	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40
6	Anajaka	0.29	0.32	0.32	0.33	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50
7	Pondok	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35	0.37	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46
8	Maderi	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.53
9	Prainadela	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.41
10	Umbu Pabel Selatan	0.18	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.31
11	Umbu Jodu	0.20	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34
12	Anapalu	0.23	0.25	0.26	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35	0.37	0.38	0.38	0.39	0.40
13	Daha Elu	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32
14	Dewa Tana	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36
15	Mata Waikajwi	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>4.18</b>	<b>4.53</b>	<b>4.60</b>	<b>4.67</b>	<b>4.74</b>	<b>5.11</b>	<b>5.18</b>	<b>5.26</b>	<b>5.34</b>	<b>5.42</b>	<b>5.83</b>	<b>5.91</b>	<b>6.00</b>	<b>6.09</b>	<b>6.18</b>	<b>6.27</b>	<b>6.72</b>	<b>6.82</b>	<b>6.92</b>	<b>7.03</b>	<b>7.13</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Nggi: 1	Mbilur Pangadu	0.23	0.25	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.32	0.32	0.33	0.33	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38
2	Pan Karoku Jangga	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36
3	Padira Tana	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.42	0.43	0.44	0.44
4	Soru	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36
5	Lenang	0.29	0.31	0.32	0.32	0.33	0.35	0.36	0.36	0.36	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.46	0.47	0.47	0.48
6	Ngadu Bolu	0.18	0.19	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29
7	Tana Mbanas	0.31	0.34	0.34	0.34	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.43	0.44	0.44	0.45	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.51
8	Tana Mbanas Selatan	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.42	0.43	0.44	0.44
9	Tana Mbanas Barat	0.14	0.15	0.15	0.15	0.15	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.23
10	Ngadu Olu	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32
11	Lenang Selatan	0.23	0.25	0.26	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>2.54</b>	<b>2.74</b>	<b>2.78</b>	<b>2.82</b>	<b>2.85</b>	<b>3.07</b>	<b>3.11</b>	<b>3.15</b>	<b>3.20</b>	<b>3.24</b>	<b>3.47</b>	<b>3.52</b>	<b>3.57</b>	<b>3.61</b>	<b>3.66</b>	<b>3.71</b>	<b>3.97</b>	<b>4.02</b>	<b>4.07</b>	<b>4.13</b>	<b>4.18</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umhu Ratu Ngg1	Weiuk Prati Memang	0.22	0.24	0.24	0.24	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36
2	Mara Desa	0.14	0.15	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.20	0.20	0.22	0.22	0.22	0.23	0.23
3	Bolu Bokot	0.24	0.26	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40
4	Bolu Bokot Utara	0.18	0.20	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30
5	Maradesa Timur	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12	0.12	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.15	0.15
6	Maradesa Selatan	0.11	0.12	0.12	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.14	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19
7	Bolu Bokot Barat	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25
8	Sambali Loku	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.35	0.35	0.36	0.39	0.39	0.40	0.40	0.41	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.46
9	Wangga Waiyengu	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35	0.37	0.38	0.38	0.39	0.39
10	Holur Kambata	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17	0.18	0.18	0.19	0.19	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.25
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>1.81</b>	<b>1.96</b>	<b>1.98</b>	<b>2.01</b>	<b>2.04</b>	<b>2.19</b>	<b>2.22</b>	<b>2.25</b>	<b>2.28</b>	<b>2.31</b>	<b>2.48</b>	<b>2.51</b>	<b>2.54</b>	<b>2.58</b>	<b>2.61</b>	<b>2.85</b>	<b>2.83</b>	<b>2.87</b>	<b>2.90</b>	<b>2.94</b>	<b>2.98</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kaitutana	1 Anakalang	7.50	8.16	8.32	8.49	8.66	9.38	9.57	9.76	9.96	10.15	10.97	11.19	11.41	11.64	11.87	12.11	13.04	13.30	13.56	13.83	14.11
	2 Mataka Keri	2.79	3.04	3.10	3.16	3.23	3.50	3.56	3.64	3.71	3.78	4.09	4.17	4.25	4.34	4.42	4.51	4.86	4.95	5.05	5.15	5.26
	3 Umbu Riri	3.23	3.51	3.58	3.65	3.73	4.04	4.12	4.20	4.28	4.37	4.72	4.81	4.91	5.01	5.11	5.21	5.61	5.72	5.84	5.95	6.07
	4 Mata Woga	2.56	2.78	2.84	2.90	2.95	3.20	3.27	3.33	3.40	3.47	3.74	3.82	3.89	3.97	4.05	4.13	4.45	4.54	4.63	4.72	4.82
	5 Kabale Wuntu	2.68	2.91	2.97	3.03	3.09	3.35	3.42	3.49	3.56	3.63	3.92	4.00	4.08	4.16	4.24	4.32	4.66	4.75	4.84	4.94	5.04
	6 Dewa Jara	2.21	2.41	2.46	2.51	2.56	2.77	2.83	2.88	2.94	3.00	3.24	3.30	3.37	3.44	3.51	3.58	3.85	3.93	4.01	4.09	4.17
	7 Mata Redi	1.51	1.65	1.68	1.71	1.75	1.89	1.93	1.97	2.01	2.05	2.22	2.26	2.30	2.35	2.40	2.45	2.63	2.69	2.74	2.79	2.85
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>22.49</b>	<b>24.46</b>	<b>24.95</b>	<b>25.45</b>	<b>25.96</b>	<b>28.13</b>	<b>28.70</b>	<b>29.27</b>	<b>29.85</b>	<b>30.45</b>	<b>32.89</b>	<b>33.54</b>	<b>34.22</b>	<b>34.90</b>	<b>35.60</b>	<b>36.31</b>	<b>39.09</b>	<b>39.87</b>	<b>40.67</b>	<b>41.48</b>	<b>42.31</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kaitutana Seiat	1 Waimanu	2.57	2.80	2.85	2.90	2.96	3.20	3.26	3.32	3.39	3.45	3.72	3.79	3.86	3.94	4.01	4.09	4.39	4.48	4.56	4.65	4.73
	2 Manurara	2.21	2.40	2.44	2.49	2.54	2.75	2.80	2.85	2.90	2.96	3.19	3.25	3.31	3.37	3.44	3.50	3.77	3.84	3.91	3.98	4.06
	3 Damaka	2.65	2.88	2.94	2.99	3.05	3.30	3.36	3.42	3.49	3.55	3.83	3.91	3.98	4.06	4.13	4.21	4.53	4.61	4.70	4.79	4.88
	4 Wallawa	3.55	3.86	3.93	4.00	4.08	4.42	4.50	4.58	4.67	4.76	5.13	5.23	5.33	5.43	5.53	5.63	6.06	6.17	6.29	6.41	6.53
	5 Malinjak	3.50	3.80	3.87	3.95	4.02	4.35	4.43	4.52	4.60	4.69	5.06	5.15	5.25	5.35	5.45	5.55	5.97	6.08	6.20	6.32	6.43
	6 Tanamoditi	3.08	3.34	3.41	3.47	3.54	3.83	3.90	3.97	4.05	4.12	4.45	4.53	4.62	4.70	4.79	4.88	5.25	5.35	5.45	5.55	5.66
	7 Konda Maioha	1.41	1.53	1.56	1.59	1.62	1.75	1.78	1.82	1.85	1.88	2.03	2.07	2.11	2.15	2.19	2.23	2.40	2.44	2.49	2.54	2.59
	8 Desa Elu	3.74	4.06	4.14	4.21	4.29	4.65	4.74	4.82	4.91	5.01	5.40	5.50	5.61	5.71	5.82	5.93	6.38	6.50	6.62	6.74	6.87
	9 Oka Wacu	1.28	1.39	1.42	1.44	1.47	1.59	1.62	1.65	1.68	1.71	1.85	1.88	1.92	1.96	1.99	2.03	2.18	2.22	2.27	2.31	2.35
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>23.98</b>	<b>26.06</b>	<b>26.55</b>	<b>27.05</b>	<b>27.56</b>	<b>29.83</b>	<b>30.39</b>	<b>30.96</b>	<b>31.54</b>	<b>32.14</b>	<b>34.67</b>	<b>35.32</b>	<b>35.99</b>	<b>36.66</b>	<b>37.35</b>	<b>38.06</b>	<b>40.93</b>	<b>41.70</b>	<b>42.48</b>	<b>43.28</b>	<b>44.09</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mamboro	1 Wee Luri	1.94	2.10	2.14	2.17	2.21	2.39	2.43	2.46	2.51	2.55	2.74	2.79	2.83	2.88	2.93	2.97	3.19	3.24	3.30	3.35	3.41
	2 Wendewa Barat	1.74	1.89	1.92	1.95	1.98	2.14	2.18	2.21	2.25	2.29	2.46	2.50	2.54	2.58	2.63	2.67	2.86	2.91	2.96	3.01	3.06
	3 Ole Ate	2.38	2.58	2.62	2.66	2.71	2.92	2.97	3.02	3.07	3.12	3.36	3.41	3.47	3.53	3.58	3.64	3.91	3.97	4.04	4.11	4.17
	4 Cenada	2.43	2.63	2.67	2.72	2.76	2.98	3.03	3.08	3.13	3.18	3.43	3.48	3.54	3.60	3.66	3.72	3.99	4.06	4.12	4.19	4.26
	5 Wendewa Selatan	2.89	3.14	3.19	3.24	3.30	3.56	3.62	3.68	3.74	3.80	4.09	4.16	4.22	4.29	4.36	4.44	4.76	4.84	4.92	5.00	5.08
	6 Wendewa Utara	4.29	4.65	4.73	4.81	4.88	5.28	5.36	5.45	5.54	5.63	6.06	6.16	6.26	6.36	6.47	6.57	7.05	7.17	7.29	7.41	7.53
	7 Manu Wolu	3.36	3.64	3.70	3.76	3.83	4.13	4.20	4.27	4.34	4.41	4.75	4.83	4.90	4.99	5.07	5.15	5.53	5.62	5.71	5.80	5.90
	8 Wendewa Timur	2.57	2.78	2.83	2.87	2.92	3.16	3.21	3.26	3.31	3.37	3.62	3.68	3.74	3.81	3.87	3.93	4.22	4.29	4.36	4.43	4.50
	9 Watu Asa	1.40	1.52	1.55	1.57	1.60	1.73	1.75	1.78	1.81	1.84	1.98	2.02	2.05	2.08	2.12	2.15	2.31	2.35	2.39	2.42	2.45
	10 Bondio Silla	1.78	1.93	1.96	1.99	2.02	2.19	2.22	2.26	2.30	2.33	2.51	2.55	2.59	2.64	2.68	2.72	2.92	2.97	3.02	3.07	3.12
	11 Susu Wendewa	2.33	2.52	2.56	2.61	2.65	2.86	2.91	2.96	3.00	3.05	3.29	3.34	3.40	3.45	3.51	3.57	3.83	3.89	3.95	4.02	4.08
	12 Ole Dewa	1.95	2.11	2.15	2.18	2.22	2.40	2.44	2.48	2.52	2.56	2.75	2.80	2.84	2.89	2.94	2.99	3.20	3.26	3.31	3.36	3.42
	13 Candana Barat	1.95	2.11	2.15	2.18	2.22	2.39	2.43	2.47	2.51	2.56	2.75	2.80	2.84	2.89	2.94	2.99	3.20	3.25	3.31	3.36	3.42
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>31.00</b>	<b>33.61</b>	<b>34.16</b>	<b>34.72</b>	<b>35.30</b>	<b>38.12</b>	<b>38.75</b>	<b>39.38</b>	<b>40.03</b>	<b>40.69</b>	<b>43.79</b>	<b>44.51</b>	<b>45.24</b>	<b>45.99</b>	<b>46.74</b>	<b>47.51</b>	<b>50.98</b>	<b>51.81</b>	<b>52.67</b>	<b>53.53</b>	<b>54.41</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Ngg 1	Umbu langgang	1.50	1.63	1.65	1.68	1.70	1.83	1.86	1.89	1.92	1.95	2.09	2.12	2.16	2.19	2.22	2.25	2.41	2.45	2.49	2.52	2.56
	Umbu Pabal	2.60	2.82	2.86	2.90	2.95	3.18	3.23	3.27	3.32	3.37	3.62	3.68	3.73	3.79	3.85	3.90	4.18	4.24	4.31	4.37	4.44
	Umbu Mamujuk	2.85	3.08	3.13	3.18	3.22	3.48	3.53	3.58	3.64	3.69	3.97	4.03	4.09	4.15	4.21	4.27	4.58	4.64	4.71	4.78	4.86
	Wairasa	4.84	5.24	5.31	5.39	5.47	5.90	5.99	6.08	6.17	6.26	6.73	6.83	6.94	7.04	7.14	7.25	7.77	7.89	8.00	8.12	8.24
	Umbu Kawola	1.70	1.84	1.87	1.90	1.93	2.08	2.11	2.14	2.17	2.21	2.37	2.41	2.44	2.48	2.52	2.55	2.74	2.78	2.82	2.86	2.90
	6 Anajlaka	2.10	2.28	2.31	2.35	2.38	2.57	2.61	2.65	2.69	2.73	2.93	2.97	3.02	3.06	3.11	3.16	3.38	3.43	3.48	3.53	3.59
	7 Pondok	1.94	2.10	2.13	2.16	2.19	2.37	2.40	2.44	2.47	2.51	2.70	2.74	2.78	2.82	2.86	2.91	3.11	3.16	3.21	3.26	3.31
	8 Madeni	2.25	2.44	2.47	2.51	2.55	2.75	2.79	2.83	2.87	2.92	3.13	3.18	3.23	3.28	3.33	3.37	3.62	3.67	3.72	3.78	3.84
	9 Prataidela	1.75	1.89	1.92	1.95	1.98	2.13	2.16	2.20	2.23	2.26	2.43	2.47	2.51	2.54	2.58	2.62	2.81	2.85	2.89	2.93	2.98
	10 Umbu Pabal Selatan	1.32	1.43	1.45	1.47	1.49	1.61	1.63	1.66	1.68	1.71	1.84	1.86	1.89	1.92	1.95	1.98	2.12	2.15	2.18	2.22	2.25
	11 Umbu Jodu	1.43	1.55	1.58	1.60	1.62	1.75	1.78	1.80	1.83	1.86	2.00	2.03	2.06	2.09	2.12	2.15	2.31	2.34	2.37	2.41	2.45
	12 Anapatu	1.67	1.81	1.84	1.86	1.89	2.04	2.07	2.10	2.13	2.17	2.33	2.36	2.40	2.43	2.47	2.51	2.69	2.73	2.77	2.81	2.85
	13 Daha Elu	1.34	1.45	1.48	1.50	1.52	1.64	1.67	1.69	1.72	1.74	1.87	1.90	1.93	1.96	1.99	2.02	2.16	2.19	2.22	2.26	2.29
	14 Dewa Tana	1.53	1.66	1.68	1.71	1.73	1.87	1.90	1.92	1.95	1.98	2.13	2.16	2.20	2.23	2.26	2.30	2.46	2.50	2.53	2.57	2.61
	15 Mata Waikajivi	1.29	1.40	1.42	1.44	1.46	1.58	1.60	1.62	1.65	1.67	1.80	1.82	1.85	1.88	1.91	1.93	2.07	2.10	2.14	2.17	2.20
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>30.13</b>	<b>32.62</b>	<b>33.10</b>	<b>33.60</b>	<b>34.10</b>	<b>36.78</b>	<b>37.33</b>	<b>37.88</b>	<b>38.45</b>	<b>39.03</b>	<b>41.94</b>	<b>42.57</b>	<b>43.21</b>	<b>43.85</b>	<b>44.51</b>	<b>45.17</b>	<b>48.40</b>	<b>49.12</b>	<b>49.86</b>	<b>50.60</b>	<b>51.36</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Ngg 1	Mbilur Pangadu	1.65	1.78	1.80	1.83	1.85	1.99	2.02	2.05	2.07	2.10	2.26	2.28	2.32	2.35	2.38	2.41	2.58	2.61	2.64	2.68	2.71
	2 Pari Karoku Jangga	1.57	1.69	1.72	1.74	1.76	1.90	1.92	1.95	1.97	2.00	2.15	2.17	2.20	2.23	2.26	2.29	2.45	2.48	2.52	2.55	2.58
	3 Padira Tana	1.93	2.09	2.11	2.14	2.17	2.34	2.37	2.40	2.43	2.46	2.64	2.68	2.71	2.75	2.78	2.82	3.02	3.06	3.10	3.14	3.18
	4 Soru	1.56	1.68	1.70	1.73	1.75	1.88	1.91	1.93	1.96	1.99	2.13	2.16	2.19	2.22	2.25	2.28	2.43	2.47	2.50	2.53	2.56
	5 Lenang	2.09	2.26	2.28	2.32	2.35	2.53	2.56	2.59	2.63	2.66	2.86	2.89	2.93	2.97	3.01	3.05	3.26	3.30	3.35	3.39	3.44
	6 Ngadu Bolu	1.28	1.39	1.40	1.42	1.44	1.55	1.57	1.59	1.61	1.64	1.75	1.78	1.80	1.83	1.85	1.87	2.00	2.03	2.06	2.08	2.11
	7 Tana Mbanas	2.24	2.42	2.45	2.48	2.52	2.71	2.74	2.78	2.82	2.85	3.06	3.10	3.14	3.19	3.23	3.27	3.50	3.54	3.59	3.64	3.69
	8 Tana Mbanas Selatan	1.93	2.08	2.11	2.14	2.17	2.33	2.37	2.40	2.43	2.46	2.64	2.67	2.71	2.75	2.78	2.82	3.02	3.06	3.10	3.14	3.18
	9 Tana Mbanas Barat	0.98	1.06	1.08	1.09	1.11	1.19	1.21	1.22	1.24	1.26	1.35	1.37	1.38	1.40	1.42	1.44	1.54	1.56	1.58	1.60	1.62
	10 Ngadu Olu	1.38	1.49	1.51	1.53	1.55	1.67	1.69	1.71	1.74	1.76	1.89	1.91	1.94	1.96	1.99	2.02	2.16	2.19	2.21	2.24	2.27
	11 Lenang Selatan	1.68	1.81	1.84	1.86	1.89	2.03	2.06	2.08	2.11	2.14	2.30	2.33	2.36	2.39	2.42	2.45	2.62	2.66	2.69	2.73	2.76
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lit/dt)</b>		<b>18.28</b>	<b>19.76</b>	<b>20.02</b>	<b>20.28</b>	<b>20.55</b>	<b>22.12</b>	<b>22.42</b>	<b>22.71</b>	<b>23.01</b>	<b>23.32</b>	<b>25.02</b>	<b>25.35</b>	<b>25.68</b>	<b>26.02</b>	<b>26.37</b>	<b>26.72</b>	<b>28.57</b>	<b>28.95</b>	<b>29.34</b>	<b>29.72</b>	<b>30.12</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Ngg	1 Weluk Prati Menang	1.58	1.71	1.73	1.76	1.78	1.92	1.94	1.97	1.99	2.02	2.17	2.19	2.22	2.25	2.28	2.31	2.47	2.51	2.54	2.57	2.61
	2 Mara Desa	1.01	1.09	1.11	1.12	1.13	1.22	1.24	1.25	1.27	1.29	1.38	1.40	1.42	1.44	1.45	1.47	1.58	1.60	1.62	1.64	1.66
	3 Bolu Bokat	1.76	1.90	1.92	1.95	1.97	2.12	2.15	2.18	2.21	2.24	2.40	2.43	2.46	2.50	2.53	2.56	2.74	2.78	2.81	2.85	2.89
	4 Bolu Bokat Utara	1.32	1.42	1.44	1.46	1.48	1.59	1.61	1.64	1.66	1.68	1.80	1.82	1.85	1.87	1.90	1.92	2.06	2.08	2.11	2.14	2.17
	5 Maradesa Timur	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.79	0.80	0.81	0.82	0.83	0.89	0.90	0.91	0.92	0.94	0.95	1.02	1.03	1.04	1.06	1.07
	6 Maradesa Selatan	0.82	0.89	0.90	0.91	0.92	0.99	1.01	1.02	1.03	1.05	1.12	1.14	1.15	1.17	1.18	1.20	1.28	1.30	1.32	1.33	1.35
	7 Bolu Bokat Barat	1.08	1.17	1.19	1.20	1.22	1.31	1.33	1.35	1.36	1.38	1.48	1.50	1.52	1.54	1.56	1.58	1.69	1.72	1.74	1.76	1.78
	8 Sambali Leku	2.03	2.19	2.22	2.25	2.28	2.46	2.49	2.52	2.55	2.59	2.78	2.81	2.85	2.89	2.93	2.97	3.17	3.21	3.26	3.30	3.34
	9 Wangga Wayenggu	1.72	1.86	1.88	1.91	1.93	2.08	2.11	2.13	2.16	2.19	2.35	2.38	2.41	2.44	2.48	2.51	2.68	2.72	2.75	2.79	2.83
	10 Holur Kambata	1.08	1.16	1.18	1.19	1.21	1.30	1.32	1.34	1.35	1.37	1.47	1.49	1.51	1.53	1.55	1.57	1.68	1.70	1.73	1.75	1.77
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (Wdt)</b>	<b>13.04</b>	<b>14.09</b>	<b>14.28</b>	<b>14.47</b>	<b>14.65</b>	<b>15.76</b>	<b>15.99</b>	<b>16.20</b>	<b>16.41</b>	<b>16.63</b>	<b>17.84</b>	<b>18.08</b>	<b>18.32</b>	<b>18.56</b>	<b>18.80</b>	<b>19.95</b>	<b>20.37</b>	<b>20.64</b>	<b>20.92</b>	<b>21.19</b>	<b>21.47</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kalkukiana	1 Anakaang	1.50	1.63	1.66	1.70	1.73	1.88	1.91	1.95	1.99	2.03	2.19	2.24	2.28	2.33	2.37	2.42	2.61	2.66	2.71	2.77	2.82
	2 Maika Keri	0.56	0.61	0.62	0.63	0.65	0.70	0.71	0.73	0.74	0.76	0.82	0.83	0.85	0.87	0.88	0.90	0.97	0.99	1.01	1.03	1.05
	3 Umbu Rin	0.65	0.70	0.72	0.73	0.75	0.81	0.82	0.84	0.86	0.87	0.94	0.96	0.98	1.00	1.02	1.04	1.12	1.14	1.17	1.19	1.21
	4 Mata Woga	0.51	0.56	0.57	0.58	0.59	0.64	0.65	0.67	0.68	0.69	0.75	0.76	0.78	0.79	0.81	0.83	0.89	0.91	0.93	0.94	0.96
	5 Kabale Wuntu	0.54	0.58	0.59	0.61	0.62	0.67	0.68	0.70	0.71	0.73	0.78	0.80	0.82	0.83	0.85	0.86	0.93	0.95	0.97	0.99	1.01
	6 Dewa Jara	0.44	0.48	0.49	0.50	0.51	0.55	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.69	0.70	0.72	0.77	0.79	0.80	0.82	0.83
	7 Mata Redi	0.30	0.33	0.34	0.34	0.35	0.38	0.39	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>4.50</b>	<b>4.69</b>	<b>4.99</b>	<b>5.09</b>	<b>5.19</b>	<b>5.63</b>	<b>5.74</b>	<b>5.85</b>	<b>5.97</b>	<b>6.09</b>	<b>6.58</b>	<b>6.71</b>	<b>6.84</b>	<b>6.98</b>	<b>7.12</b>	<b>7.26</b>	<b>7.82</b>	<b>7.97</b>	<b>8.13</b>	<b>8.30</b>	<b>8.46</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kalkukiana Selatan	1 Waimanu	0.51	0.56	0.57	0.58	0.59	0.64	0.65	0.66	0.68	0.69	0.74	0.76	0.77	0.79	0.80	0.82	0.88	0.90	0.91	0.93	0.95
	2 Manurara	0.44	0.48	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.69	0.70	0.75	0.77	0.78	0.80	0.81
	3 Dameka	0.53	0.58	0.59	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.70	0.71	0.77	0.78	0.80	0.81	0.83	0.84	0.91	0.92	0.94	0.96	0.98
	4 Wallawa	0.71	0.77	0.79	0.80	0.82	0.88	0.90	0.92	0.93	0.95	1.03	1.05	1.07	1.09	1.11	1.13	1.21	1.23	1.26	1.28	1.31
	5 Malinjak	0.70	0.76	0.77	0.79	0.80	0.87	0.89	0.90	0.92	0.94	1.01	1.03	1.05	1.07	1.09	1.11	1.19	1.22	1.24	1.26	1.29
	6 Tanamodu	0.62	0.67	0.68	0.69	0.71	0.77	0.78	0.79	0.81	0.82	0.89	0.91	0.92	0.94	0.96	0.98	1.05	1.07	1.09	1.11	1.13
	7 Konda Maloba	0.28	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.36	0.36	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.52
	8 Desa Elu	0.75	0.81	0.83	0.84	0.86	0.93	0.95	0.96	0.98	1.00	1.07	1.10	1.12	1.14	1.16	1.19	1.28	1.30	1.32	1.35	1.37
	9 Oka Wiabu	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.32	0.32	0.33	0.34	0.34	0.37	0.38	0.38	0.39	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>4.80</b>	<b>5.21</b>	<b>5.31</b>	<b>5.41</b>	<b>5.51</b>	<b>5.97</b>	<b>6.08</b>	<b>6.19</b>	<b>6.31</b>	<b>6.43</b>	<b>6.93</b>	<b>7.06</b>	<b>7.20</b>	<b>7.33</b>	<b>7.47</b>	<b>7.61</b>	<b>8.19</b>	<b>8.34</b>	<b>8.59</b>	<b>8.66</b>	<b>8.82</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Mamboro	1 Wee Luri	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44	0.48	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	
	2 Wendewa Barat	0.35	0.38	0.38	0.39	0.40	0.43	0.44	0.44	0.44	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52	0.53	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61
	3 Ole Ate	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.69	0.71	0.72	0.73	0.78	0.79	0.81	0.82	0.83	
	4 Cenada	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.84	0.85	
	5 Wendewa Selatan	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88	0.95	0.97	0.99	1.00	1.02	
	6 Wendewa Utara	0.86	0.93	0.95	0.96	0.98	1.06	1.07	1.09	1.11	1.13	1.21	1.23	1.25	1.27	1.29	1.31	1.41	1.43	1.46	1.48	1.51	
	7 Manu Wulu	0.67	0.73	0.74	0.75	0.77	0.83	0.84	0.85	0.87	0.88	0.95	0.97	0.98	1.00	1.01	1.03	1.11	1.12	1.14	1.16	1.18	
	8 Wendewa Timur	0.51	0.56	0.57	0.57	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.74	0.75	0.76	0.77	0.79	0.84	0.86	0.87	0.89	0.90	
	9 Watu Asa	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	
	10 Bonda Sula	0.36	0.39	0.39	0.40	0.40	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	
	11 Susu Wendewa	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.77	0.78	0.79	0.80	0.82	
	12 Ole Dewa	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.48	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	
	13 Candana Barat	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.48	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>6.20</b>	<b>6.72</b>	<b>6.83</b>	<b>6.94</b>	<b>7.06</b>	<b>7.62</b>	<b>7.75</b>	<b>7.88</b>	<b>8.01</b>	<b>8.14</b>	<b>8.76</b>	<b>8.90</b>	<b>9.05</b>	<b>9.20</b>	<b>9.35</b>	<b>9.50</b>	<b>10.20</b>	<b>10.36</b>	<b>10.53</b>	<b>10.71</b>	<b>10.88</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umhu Ratu Ngga 1	Umbu Janggang	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.42	0.42	0.43	0.44	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.50	0.51	
	Umbu Pabal	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.74	0.79	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85	0.86	0.85	0.86	0.87	0.89
	Umbu Mamujuk	0.57	0.62	0.63	0.64	0.64	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.79	0.81	0.82	0.83	0.83	0.84	0.85	0.92	0.93	0.94	0.96	0.97
	Wairasa	0.97	1.05	1.06	1.08	1.09	1.18	1.20	1.22	1.23	1.25	1.35	1.37	1.39	1.41	1.43	1.45	1.55	1.58	1.60	1.62	1.62	1.65
	Umbu Kawola	0.34	0.37	0.37	0.38	0.39	0.42	0.42	0.43	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.49	0.50	0.50	0.51	0.55	0.56	0.56	0.57	0.58
	6 Anajiala	0.42	0.46	0.47	0.48	0.48	0.51	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.72
	7 Pondok	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.49	0.49	0.50	0.54	0.55	0.56	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.66
	8 Maderi	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.57	0.57	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.76	0.76	0.77
	9 Pralmadela	0.35	0.38	0.38	0.39	0.40	0.43	0.43	0.44	0.44	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.52	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	0.60
	10 Umbu Pabal Selatan	0.26	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.40	0.42	0.43	0.44	0.44	0.45
	11 Umbu Joju	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.49
	12 Anapalu	0.33	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.43	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.49	0.50	0.54	0.55	0.55	0.56	0.57
	13 Daha Elu	0.27	0.28	0.30	0.30	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35	0.37	0.38	0.39	0.39	0.39	0.40	0.40	0.43	0.44	0.44	0.44	0.45
	14 Dewa Tana	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.37	0.38	0.38	0.38	0.39	0.40	0.43	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.51	0.52
	15 Mata Waikajwi	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.36	0.36	0.37	0.38	0.38	0.39	0.41	0.42	0.43	0.43	0.44
<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri/di)</b>		<b>6.03</b>	<b>6.52</b>	<b>6.62</b>	<b>6.72</b>	<b>6.82</b>	<b>7.36</b>	<b>7.47</b>	<b>7.58</b>	<b>7.69</b>	<b>7.81</b>	<b>8.39</b>	<b>8.51</b>	<b>8.64</b>	<b>8.77</b>	<b>8.90</b>	<b>9.03</b>	<b>9.68</b>	<b>9.82</b>	<b>9.97</b>	<b>10.12</b>	<b>10.27</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Umhu Ratu Ngga 1	Mbilur Pangadu	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.48	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.54	
	2 Pari Karuku Jangga	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.43	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46	0.49	0.50	0.50	0.51	0.52
	3 Padira Tana	0.39	0.42	0.42	0.43	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.49	0.53	0.54	0.54	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.64
	4 Soru	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.45	0.46	0.49	0.49	0.50	0.51	0.51
	5 Lenang	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.51	0.51	0.52	0.53	0.53	0.57	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.68	0.68	0.69
	6 Ngadu Bolu	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.37	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42
	7 Tana Mbanas	0.45	0.48	0.49	0.50	0.50	0.54	0.55	0.56	0.56	0.57	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.74
	8 Tana Mbanas Selatan	0.39	0.42	0.42	0.43	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.49	0.53	0.53	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.64
	9 Tana Mbanas Barat	0.20	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.32
	10 Ngadu Olu	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.45
	11 Lenang Selatan	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.48	0.48	0.49	0.52	0.53	0.54	0.55	0.55
<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri/di)</b>		<b>3.86</b>	<b>3.95</b>	<b>4.00</b>	<b>4.06</b>	<b>4.11</b>	<b>4.42</b>	<b>4.48</b>	<b>4.54</b>	<b>4.60</b>	<b>4.66</b>	<b>5.00</b>	<b>5.07</b>	<b>5.14</b>	<b>5.20</b>	<b>5.27</b>	<b>5.34</b>	<b>5.71</b>	<b>5.79</b>	<b>5.87</b>	<b>5.94</b>	<b>6.02</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Aggpa 1	Weluk Pral Memang	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.49	0.50	0.51	0.51	0.52
2	Mara Desa	0.20	0.22	0.22	0.22	0.23	0.24	0.25	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33
3	Bolu Bokat	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.45	0.48	0.49	0.49	0.50	0.51	0.51	0.55	0.56	0.56	0.57	0.58
4	Bolu Bokat Utara	0.26	0.28	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.43
5	Maradesa Timur	0.13	0.14	0.14	0.14	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.21
6	Maradesa Selatan	0.16	0.18	0.18	0.18	0.18	0.20	0.20	0.20	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27
7	Bolu Bokat Barat	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36
8	Sambali Loku	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.49	0.50	0.50	0.51	0.52	0.56	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67
9	Wangga Waiyengu	0.34	0.37	0.38	0.38	0.39	0.42	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50	0.50	0.54	0.54	0.55	0.56	0.57
10	Holur Kambata	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35
<b>KEBUTUHAN TOTAL (luah)</b>		<b>2.61</b>	<b>2.82</b>	<b>2.86</b>	<b>2.89</b>	<b>2.93</b>	<b>3.16</b>	<b>3.20</b>	<b>3.24</b>	<b>3.28</b>	<b>3.33</b>	<b>3.57</b>	<b>3.62</b>	<b>3.66</b>	<b>3.71</b>	<b>3.76</b>	<b>3.81</b>	<b>4.07</b>	<b>4.13</b>	<b>4.18</b>	<b>4.24</b>	<b>4.29</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Katikudana	1 Anakalang	9,00	9,79	9,98	10,18	10,39	11,26	11,48	11,71	11,95	12,18	13,16	13,42	13,69	13,96	14,24	14,53	15,64	15,95	16,27	16,60	16,93
	2 Mataka Keri	3,35	3,65	3,72	3,79	3,87	4,19	4,28	4,36	4,45	4,54	4,90	5,00	5,10	5,20	5,31	5,41	5,83	5,94	6,06	6,18	6,31
	3 Umbu Riri	3,87	4,21	4,30	4,38	4,47	4,85	4,94	5,04	5,14	5,24	5,66	5,78	5,89	6,01	6,13	6,25	6,73	6,87	7,00	7,14	7,29
	4 Mata Wogga	3,07	3,34	3,41	3,48	3,55	3,84	3,92	4,00	4,08	4,16	4,49	4,58	4,67	4,77	4,86	4,96	5,34	5,45	5,56	5,67	5,78
	5 Kabale Wuntu	3,21	3,50	3,57	3,64	3,71	4,02	4,10	4,18	4,27	4,35	4,70	4,79	4,89	4,99	5,09	5,19	5,59	5,70	5,81	5,93	6,05
	6 Dewa Jara	2,66	2,89	2,95	3,01	3,07	3,33	3,39	3,46	3,53	3,60	3,89	3,97	4,04	4,13	4,21	4,29	4,62	4,71	4,81	4,90	5,00
	7 Mala Redi	1,82	1,98	2,02	2,06	2,10	2,27	2,32	2,37	2,41	2,46	2,66	2,71	2,77	2,82	2,88	2,93	3,16	3,22	3,29	3,35	3,42
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>26,96</b>	<b>29,36</b>	<b>29,94</b>	<b>30,54</b>	<b>31,15</b>	<b>33,76</b>	<b>34,44</b>	<b>35,12</b>	<b>35,83</b>	<b>36,54</b>	<b>39,46</b>	<b>40,25</b>	<b>41,06</b>	<b>41,88</b>	<b>42,72</b>	<b>43,57</b>	<b>46,91</b>	<b>47,85</b>	<b>48,80</b>	<b>49,78</b>	<b>50,77</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Katikudana Sela 1	1 Waimanu	3,09	3,36	3,42	3,48	3,55	3,84	3,91	3,99	4,06	4,14	4,47	4,55	4,64	4,72	4,81	4,90	5,27	5,37	5,47	5,58	5,68
	2 Manurara	2,65	2,88	2,93	2,99	3,04	3,29	3,36	3,42	3,48	3,55	3,83	3,90	3,97	4,05	4,13	4,20	4,52	4,61	4,69	4,78	4,87
	3 Damsaka	3,18	3,46	3,52	3,59	3,66	3,96	4,03	4,11	4,19	4,27	4,60	4,69	4,78	4,87	4,96	5,05	5,43	5,53	5,64	5,74	5,85
	4 Waliawa	4,26	4,63	4,72	4,80	4,89	5,30	5,40	5,50	5,60	5,71	6,16	6,27	6,39	6,51	6,63	6,76	7,27	7,41	7,55	7,69	7,83
	5 Malinjak	4,20	4,56	4,65	4,74	4,82	5,22	5,32	5,42	5,52	5,62	6,07	6,18	6,30	6,42	6,54	6,66	7,17	7,30	7,44	7,58	7,72
	6 Tanamodu	3,69	4,01	4,09	4,16	4,24	4,59	4,68	4,77	4,86	4,95	5,34	5,44	5,54	5,64	5,75	5,86	6,30	6,42	6,54	6,66	6,79
	7 Konda Maloba	1,69	1,83	1,87	1,90	1,94	2,10	2,14	2,18	2,22	2,26	2,44	2,48	2,53	2,58	2,63	2,68	2,88	2,93	2,99	3,04	3,10
	8 Desa Elu	4,48	4,87	4,96	5,06	5,15	5,58	5,68	5,79	5,90	6,01	6,48	6,60	6,73	6,86	6,98	7,12	7,65	7,80	7,94	8,09	8,24
	9 Oka Wacu	1,53	1,67	1,70	1,73	1,76	1,91	1,95	1,98	2,02	2,06	2,22	2,26	2,30	2,35	2,39	2,44	2,62	2,67	2,72	2,77	2,82
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>28,77</b>	<b>31,27</b>	<b>31,86</b>	<b>32,46</b>	<b>33,07</b>	<b>35,79</b>	<b>36,47</b>	<b>37,15</b>	<b>37,85</b>	<b>38,57</b>	<b>41,60</b>	<b>42,39</b>	<b>43,18</b>	<b>44,00</b>	<b>44,82</b>	<b>45,67</b>	<b>49,11</b>	<b>50,04</b>	<b>50,98</b>	<b>51,94</b>	<b>52,91</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mamboro	1 Wee Luri	2,33	2,52	2,57	2,61	2,65	2,86	2,91	2,96	3,01	3,06	3,29	3,34	3,40	3,45	3,51	3,57	3,83	3,89	3,96	4,02	4,09
	2 Wendewa Barat	2,09	2,27	2,30	2,34	2,38	2,57	2,61	2,66	2,70	2,74	2,95	3,00	3,05	3,10	3,15	3,20	3,44	3,49	3,55	3,61	3,67
	3 Ole Ate	2,85	3,09	3,14	3,20	3,25	3,51	3,57	3,62	3,68	3,74	4,03	4,10	4,16	4,23	4,30	4,37	4,69	4,77	4,85	4,93	5,01
	4 Cenada	2,91	3,16	3,21	3,26	3,31	3,58	3,64	3,70	3,76	3,82	4,11	4,18	4,25	4,32	4,39	4,46	4,79	4,87	4,95	5,03	5,11
	5 Wendewa Selatan	3,47	3,77	3,83	3,89	3,95	4,27	4,34	4,41	4,48	4,56	4,91	4,99	5,07	5,15	5,24	5,32	5,71	5,80	5,90	6,00	6,10
	6 Wendewa Utara	5,15	5,58	5,67	5,77	5,86	6,33	6,43	6,54	6,65	6,76	7,27	7,39	7,51	7,64	7,76	7,89	8,47	8,60	8,75	8,89	9,04
	7 Manu Woli	4,03	4,37	4,44	4,52	4,59	4,96	5,04	5,12	5,21	5,29	5,70	5,79	5,89	5,98	6,08	6,18	6,63	6,74	6,85	6,96	7,08
	8 Wendewa Timur	3,08	3,34	3,39	3,45	3,51	3,79	3,85	3,91	3,98	4,04	4,35	4,42	4,49	4,57	4,64	4,72	5,06	5,15	5,23	5,32	5,40
	9 Watu Asa	1,68	1,83	1,86	1,89	1,92	2,07	2,11	2,14	2,18	2,21	2,38	2,42	2,46	2,50	2,54	2,58	2,77	2,82	2,86	2,91	2,96
	10 Bondo Sula	2,13	2,31	2,35	2,39	2,43	2,62	2,67	2,71	2,75	2,80	3,01	3,06	3,11	3,16	3,22	3,27	3,51	3,57	3,62	3,68	3,74
	11 Susu Wendewa	2,79	3,03	3,08	3,13	3,18	3,43	3,49	3,55	3,61	3,67	3,94	4,01	4,08	4,14	4,21	4,28	4,59	4,67	4,74	4,82	4,90
	12 Ole Dewa	2,34	2,53	2,58	2,62	2,66	2,87	2,92	2,97	3,02	3,07	3,30	3,36	3,41	3,47	3,53	3,58	3,84	3,91	3,97	4,04	4,10
	13 Cendana Barat	2,34	2,53	2,57	2,62	2,66	2,87	2,92	2,97	3,02	3,07	3,30	3,35	3,41	3,47	3,52	3,58	3,84	3,90	3,97	4,03	4,10
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>37,20</b>	<b>40,33</b>	<b>41,00</b>	<b>41,67</b>	<b>42,36</b>	<b>45,74</b>	<b>46,49</b>	<b>47,26</b>	<b>48,04</b>	<b>48,83</b>	<b>52,55</b>	<b>53,41</b>	<b>54,29</b>	<b>55,18</b>	<b>56,09</b>	<b>57,01</b>	<b>61,17</b>	<b>62,18</b>	<b>63,20</b>	<b>64,24</b>	<b>65,29</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Ngr.1	Umbu langgang	1.80	1.95	1.98	2.01	2.04	2.20	2.23	2.27	2.30	2.34	2.51	2.55	2.59	2.63	2.66	2.70	2.90	2.94	2.99	3.03	3.08
	Umbu Pabal	3.12	3.38	3.47	3.48	3.54	3.81	3.87	3.93	3.99	4.05	4.35	4.41	4.48	4.55	4.62	4.68	5.02	5.09	5.17	5.25	5.33
	3 Umbu Mamujuk	3.42	3.70	3.75	3.81	3.87	4.17	4.24	4.30	4.36	4.43	4.76	4.83	4.90	4.98	5.05	5.13	5.49	5.57	5.66	5.74	5.83
	4 Wairasa	5.80	6.28	6.38	6.47	6.57	7.08	7.19	7.30	7.41	7.52	8.08	8.20	8.32	8.45	8.57	8.70	9.32	9.46	9.60	9.75	9.89
	5 Umbu Kawola	2.04	2.21	2.25	2.28	2.31	2.49	2.53	2.57	2.61	2.65	2.85	2.89	2.93	2.97	3.02	3.06	3.28	3.33	3.38	3.43	3.48
	6 Anajlaka	2.53	2.73	2.77	2.82	2.86	3.08	3.13	3.18	3.22	3.27	3.52	3.57	3.62	3.68	3.73	3.79	4.06	4.12	4.18	4.24	4.31
	7 Pondok	2.33	2.52	2.56	2.59	2.63	2.84	2.88	2.93	2.97	3.01	3.24	3.29	3.34	3.39	3.44	3.49	3.74	3.79	3.85	3.91	3.97
	8 Maderri	2.70	2.92	2.97	3.01	3.06	3.30	3.35	3.40	3.45	3.50	3.76	3.82	3.87	3.93	3.99	4.05	4.34	4.40	4.47	4.54	4.60
	9 Pralimadeta	2.10	2.27	2.30	2.34	2.37	2.56	2.60	2.64	2.68	2.72	2.92	2.96	3.01	3.05	3.10	3.14	3.37	3.42	3.47	3.52	3.57
	10 Umbu Pabal Selatan	1.58	1.71	1.74	1.77	1.79	1.93	1.96	1.99	2.02	2.05	2.20	2.24	2.27	2.30	2.34	2.37	2.54	2.58	2.62	2.66	2.70
	11 Umbu Jodu	1.72	1.86	1.89	1.92	1.95	2.10	2.13	2.17	2.20	2.23	2.40	2.43	2.47	2.51	2.54	2.58	2.77	2.81	2.85	2.89	2.94
	12 Anapalu	2.01	2.17	2.20	2.24	2.27	2.45	2.49	2.52	2.56	2.60	2.79	2.84	2.88	2.92	2.96	3.01	3.22	3.27	3.32	3.37	3.42
	13 Doha Elu	1.61	1.75	1.77	1.80	1.83	1.97	2.00	2.03	2.06	2.09	2.25	2.28	2.31	2.35	2.38	2.42	2.59	2.63	2.67	2.71	2.75
	14 Dewa Tana	1.84	1.99	2.02	2.05	2.08	2.24	2.28	2.31	2.34	2.38	2.56	2.60	2.63	2.67	2.71	2.75	2.95	3.00	3.04	3.09	3.13
	15 Mata Waikajwi	1.55	1.68	1.70	1.73	1.75	1.89	1.92	1.95	1.98	2.01	2.16	2.19	2.22	2.25	2.29	2.32	2.49	2.52	2.56	2.60	2.64
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>	<b>36.15</b>	<b>39.14</b>	<b>39.72</b>	<b>40.32</b>	<b>40.92</b>	<b>44.13</b>	<b>44.79</b>	<b>45.46</b>	<b>46.14</b>	<b>46.83</b>	<b>50.33</b>	<b>51.08</b>	<b>51.85</b>	<b>52.62</b>	<b>53.41</b>	<b>54.21</b>	<b>58.08</b>	<b>58.95</b>	<b>59.83</b>	<b>60.72</b>	<b>61.63</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Ngr.1	Mbilur Pangadu	1.98	2.14	2.17	2.19	2.22	2.39	2.42	2.46	2.49	2.52	2.71	2.74	2.78	2.82	2.85	2.89	3.09	3.13	3.17	3.22	3.26
	2 Pari Karoku Jangga	1.88	2.03	2.06	2.09	2.12	2.28	2.31	2.34	2.37	2.40	2.58	2.61	2.64	2.68	2.71	2.75	2.94	2.98	3.02	3.06	3.10
	3 Padlra Tana	2.32	2.50	2.54	2.57	2.60	2.80	2.84	2.88	2.92	2.96	3.17	3.21	3.25	3.30	3.34	3.39	3.62	3.67	3.72	3.77	3.82
	4 Soru	1.87	2.02	2.05	2.07	2.10	2.26	2.29	2.32	2.35	2.38	2.56	2.59	2.62	2.66	2.69	2.73	2.92	2.96	3.00	3.04	3.08
	5 Lenang	2.50	2.71	2.74	2.78	2.81	3.03	3.07	3.11	3.15	3.19	3.43	3.47	3.52	3.56	3.61	3.66	3.91	3.97	4.02	4.07	4.13
	6 Ngadu Bolu	1.54	1.66	1.68	1.71	1.73	1.86	1.89	1.91	1.94	1.96	2.11	2.13	2.16	2.19	2.22	2.25	2.41	2.44	2.47	2.50	2.53
	7 Tana Mbanas	2.69	2.90	2.94	2.98	3.02	3.25	3.29	3.34	3.38	3.43	3.67	3.72	3.77	3.82	3.87	3.92	4.20	4.25	4.31	4.37	4.42
	8 Tana Mbanas Selatan	2.31	2.50	2.53	2.57	2.60	2.80	2.84	2.88	2.91	2.95	3.17	3.21	3.25	3.30	3.34	3.38	3.62	3.67	3.71	3.76	3.81
	9 Tana Mbanas Barat	1.18	1.28	1.29	1.31	1.33	1.43	1.45	1.47	1.49	1.51	1.62	1.64	1.66	1.68	1.70	1.73	1.85	1.87	1.90	1.92	1.95
	10 Ngadu Olu	1.66	1.79	1.81	1.84	1.86	2.00	2.03	2.06	2.08	2.11	2.27	2.30	2.33	2.36	2.39	2.42	2.59	2.62	2.66	2.69	2.73
	11 Lenang Selatan	2.01	2.17	2.20	2.23	2.26	2.44	2.47	2.50	2.53	2.57	2.75	2.79	2.83	2.86	2.90	2.94	3.15	3.19	3.23	3.27	3.32
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>	<b>21.94</b>	<b>23.71</b>	<b>24.02</b>	<b>24.34</b>	<b>24.66</b>	<b>26.85</b>	<b>26.90</b>	<b>27.26</b>	<b>27.62</b>	<b>27.96</b>	<b>30.62</b>	<b>30.42</b>	<b>30.82</b>	<b>31.23</b>	<b>31.64</b>	<b>32.06</b>	<b>34.29</b>	<b>34.74</b>	<b>35.20</b>	<b>35.67</b>	<b>36.14</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA TENGAH SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Umbu Ratu Ngr.1	1 Weluk Pral Memang	1.90	2.05	2.08	2.11	2.14	2.30	2.33	2.36	2.39	2.42	2.60	2.63	2.67	2.70	2.74	2.77	2.97	3.01	3.05	3.09	3.13
	2 Mara Desa	1.21	1.31	1.33	1.34	1.36	1.47	1.48	1.50	1.52	1.54	1.66	1.68	1.70	1.72	1.75	1.77	1.89	1.92	1.94	1.97	1.99
	3 Bolu Bokat	2.11	2.28	2.31	2.34	2.37	2.55	2.58	2.62	2.65	2.69	2.88	2.92	2.96	3.00	3.04	3.08	3.29	3.33	3.38	3.42	3.47
	4 Bolu Bokat Utara	1.58	1.71	1.73	1.75	1.78	1.91	1.94	1.96	1.99	2.01	2.16	2.19	2.22	2.25	2.28	2.31	2.47	2.50	2.53	2.57	2.60
	5 Maradesa Timur	0.78	0.84	0.85	0.87	0.88	0.94	0.96	0.97	0.98	0.99	1.07	1.08	1.10	1.11	1.12	1.14	1.22	1.23	1.25	1.27	1.28
	6 Maradesa Selatan	0.98	1.06	1.08	1.09	1.11	1.19	1.21	1.22	1.24	1.26	1.35	1.37	1.38	1.40	1.42	1.44	1.54	1.56	1.58	1.60	1.62
	7 Bolu Bokat Barat	1.30	1.41	1.42	1.44	1.46	1.57	1.59	1.62	1.64	1.66	1.78	1.80	1.83	1.85	1.88	1.90	2.03	2.06	2.09	2.11	2.14
	8 Sambali Loku	2.44	2.63	2.67	2.70	2.74	2.95	2.99	3.03	3.07	3.11	3.33	3.38	3.42	3.47	3.51	3.55	3.81	3.86	3.91	3.96	4.01
	9 Wangga Waiyengu	2.06	2.23	2.26	2.29	2.32	2.49	2.53	2.56	2.59	2.63	2.82	2.86	2.89	2.93	2.97	3.01	3.22	3.26	3.31	3.35	3.39
	10 Holur Kambata	1.29	1.40	1.41	1.43	1.45	1.56	1.58	1.60	1.62	1.65	1.77	1.79	1.81	1.84	1.86	1.89	2.02	2.04	2.07	2.10	2.13
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>15.65</b>	<b>16.91</b>	<b>17.14</b>	<b>17.36</b>	<b>17.59</b>	<b>18.94</b>	<b>19.19</b>	<b>19.44</b>	<b>19.70</b>	<b>19.96</b>	<b>21.41</b>	<b>21.69</b>	<b>21.96</b>	<b>22.27</b>	<b>22.56</b>	<b>22.86</b>	<b>24.45</b>	<b>24.77</b>	<b>25.10</b>	<b>25.43</b>	<b>25.77</b>

Sumber: Hasil Perhitungan



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
Jalan Basuki Rahmat No. 1 Gedung A Kantor Gubernur Lama  
KUPANG

---

**RENCANA INDUK  
PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR  
MINUM LINTAS KABUPATEN/KOTA  
WILAYAH PULAU SUMBA  
TAHUN 2021**

*ANALISIS KEBUTUHAN AIR  
KABUPATEN SUMBA BARAT*

*TAHUN ANGGARAN  
2021*

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

**Tabel**  
**KECAMATAN**      **Proyeksi Kebutuhan Air Bersih**  
**Kota Waikabubak**

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>																						
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	35.604	36.169	36.743	37.327	37.919	38.521	39.133	39.754	40.385	41.026	41.678	42.339	43.011	43.694	44.388	45.092	45.808	46.535	47.274	48.025	48.787
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
3	Penduduk Terlayani	Jiwa	26.703	28.935	29.395	29.861	30.335	32.743	33.263	33.791	34.327	34.872	37.510	38.105	38.710	39.325	39.949	40.583	43.518	44.209	44.911	45.623	46.348
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>																						
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	l/dt	40.18	43.54	44.23	44.93	45.64	49.27	50.05	50.84	51.65	52.47	56.44	57.33	58.24	59.17	60.11	61.06	65.48	66.52	67.57	68.65	69.74
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>																						
	20% dari kebutuhan domestik																						
	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	8.04	8.71	8.85	8.99	9.13	9.85	10.01	10.17	10.33	10.49	11.29	11.47	11.65	11.83	12.02	12.21	13.10	13.30	13.51	13.73	13.95
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>																						
	20% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	9.64	10.45	10.61	10.78	10.95	11.82	12.01	12.20	12.40	12.59	13.55	13.76	13.98	14.20	14.43	14.66	15.71	15.96	16.22	16.48	16.74
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>																						
	20% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	57.86	62.69	63.69	64.70	65.73	70.94	72.07	73.21	74.38	75.56	81.27	82.56	83.87	85.20	86.56	87.93	94.29	95.79	97.31	98.85	100.42
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>																						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	l/dt	69.43	75.23	76.43	77.64	78.87	85.13	86.48	87.86	89.25	90.67	97.53	99.07	100.65	102.24	103.87	105.52	113.15	114.94	116.77	118.62	120.50
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>																						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	l/dt	101.25	109.71	111.46	113.22	115.02	124.15	126.12	128.12	130.16	132.22	142.22	144.48	146.78	149.11	151.47	153.88	165.01	167.62	170.29	172.99	175.74
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																						
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	5%
	Jumlah SR	SR	2.670	2.894	2.939	2.986	3.034	3.274	4.657	4.731	4.806	4.882	5.251	6.087	6.194	6.292	6.392	6.483	7.833	7.958	8.084	8.212	8.343
	Jumlah HU	unit	53	58	59	60	61	65	33	34	34	35	38	38	38	28	28	28	22	22	22	23	23

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Laboya Barat  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>																							
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	9.781	9.924	10.068	10.215	10.364	10.515	10.668	10.824	10.981	11.141	11.304	11.468	11.636	11.805	11.977	12.152	12.329	12.509	12.691	12.876	13.063	
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	
3	Penduduk Terlayani	jiwa	7.336	7.939	8.055	8.172	8.291	8.838	9.068	9.200	9.334	9.470	10.173	10.322	10.472	10.625	10.779	10.937	11.712	11.883	12.056	12.232	12.410	
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>																							
1	Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
2	Kebutuhan Domestik	lt/dt	11.04	11.95	12.12	12.30	12.47	13.45	13.64	13.84	14.04	14.25	15.31	15.53	15.76	15.99	16.22	16.46	17.62	17.88	18.14	18.40	18.67	
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>																							
	20% dari kebutuhan domestik																							
	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	2.21	2.39	2.42	2.46	2.49	2.69	2.73	2.77	2.81	2.85	3.06	3.11	3.15	3.20	3.24	3.29	3.52	3.58	3.63	3.68	3.73	
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>																							
	Total Kebutuhan Air	lt/dt	13.25	14.33	14.54	14.75	14.97	16.14	16.37	16.61	16.85	17.10	18.37	18.64	18.91	19.18	19.46	19.75	21.15	21.46	21.77	22.09	22.41	
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>																							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	2.65	2.87	2.91	2.95	2.99	3.23	3.27	3.32	3.37	3.42	3.67	3.73	3.78	3.84	3.89	3.95	4.23	4.29	4.35	4.42	4.48	
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>																							
	Total Kebutuhan Air	lt/dt	15.89	17.20	17.45	17.71	17.96	19.36	19.65	19.93	20.22	20.52	22.04	22.36	22.69	23.02	23.36	23.70	25.38	25.75	26.12	26.50	26.89	
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>																							
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
	- Kebutuhan Air	lt/dt	19.07	20.64	20.94	21.25	21.56	23.24	23.58	23.92	24.27	24.62	26.45	26.84	27.23	27.62	28.03	28.44	30.45	30.90	31.35	31.80	32.27	
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>																							
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
	- Kebutuhan Air	lt/dt	27.81	30.10	30.54	30.99	31.44	33.89	34.38	34.88	35.39	35.91	38.57	39.14	39.71	40.29	40.87	41.47	44.41	45.06	45.71	46.38	47.06	
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																							
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Hidran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
	Jumlah SR	SR	734	794	805	817	829	894	1.269	1.288	1.307	1.326	1.424	1.651	1.678	1.700	1.725	1.750	2.108	2.139	2.170	2.202		
	Jumlah HU	unit	15	16	16	16	17	18	9	9	9	9	10	10	10	7	8	8	6	6	6	6		

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Lamboya  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
<b>A</b>	<b>Keperluan</b>																							
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	22.471	22.921	23.379	23.847	24.324	24.811	25.308	25.814	26.331	26.857	27.395	27.943	28.502	29.073	29.654	30.248	30.853	31.470	32.100	32.743	33.398	
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	
3	Penduduk Terlayani	Jiwa	16.853	18.337	18.703	19.078	19.459	21.089	21.511	21.942	22.381	22.829	24.655	25.149	25.652	26.165	26.689	27.223	29.310	29.897	30.495	31.105	31.728	
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>																							
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
2	Kebutuhan Domestik	l/tot	25.36	27.59	28.14	28.70	29.28	31.73	32.37	33.01	33.68	34.35	37.10	37.84	38.60	39.37	40.16	40.96	44.10	44.98	45.88	46.80	47.74	
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>																							
20% dari kebutuhan domestik																								
Total Kebutuhan Non Domestik																								
D	Kebutuhan Air Total	l/tot	30.43	33.11	33.77	34.45	35.14	38.08	38.84	39.62	40.41	41.22	44.52	45.41	46.32	47.24	48.19	49.15	52.92	53.98	55.06	56.16	57.29	
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>																							
% Kehilangan Air			20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
Jumlah Kehilangan Air			6.09	6.62	6.75	6.89	7.03	7.62	7.77	7.92	8.08	8.24	8.90	9.08	9.26	9.45	9.64	9.83	10.58	10.80	11.01	11.23	11.46	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		36.52	39.73	40.52	41.34	42.16	46.69	46.61	47.54	48.49	49.46	53.42	54.49	55.58	56.69	57.83	58.98	63.51	64.78	66.07	67.40	68.74	
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>																							
- Faktor Koefisien			1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
- Kebutuhan Air			43.82	47.67	48.63	49.60	50.59	54.83	55.93	57.05	58.19	59.35	64.10	65.39	66.70	68.03	69.39	70.78	76.21	77.73	79.29	80.87	82.49	
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>																							
- Faktor Koefisien			1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
- Kebutuhan Air			63.90	69.53	70.92	72.34	73.78	79.96	81.58	83.20	84.86	86.56	93.49	95.36	97.26	99.21	101.20	103.22	111.14	113.36	115.63	117.94	120.30	
<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																								
Sambungan Rumah (SR)			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Hidran Umum (HU)			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Pelayanan (SR)			50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%	
Pelayanan (HU)			20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	
Jumlah SR			1.665	1.834	1.870	1.908	1.946	2.105	3.012	3.072	3.133	3.196	3.452	4.024	4.104	4.186	4.270	4.356	5.276	5.381	5.469	5.599	5.711	
Jumlah HU			34	37	37	38	39	42	22	22	22	23	25	25	25	25	18	19	19	15	15	16	16	

Sumber: Hasil Perhitungan





**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel		Proyeksi Kebutuhan Air Bersih																					
KECAMATAN		Wanokaka																					
No	Keterangan	Sat.	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
<b>A Kependudukan</b>																							
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	18.624	18.959	19.299	19.646	19.999	20.358	20.724	21.096	21.475	21.861	22.254	22.654	23.061	23.475	23.897	24.326	24.763	25.208	25.661	26.122	26.591
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
3	Penduduk Terlayani	Jiwa	13.968	15.167	15.439	15.717	15.999	17.304	17.615	17.932	18.254	18.582	20.028	20.388	20.754	21.127	21.507	21.893	23.525	23.947	24.378	24.816	25.261
<b>B Kebutuhan Domestik</b>																							
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	l/hari	21.02	22.82	23.23	23.65	24.07	26.04	26.50	26.98	27.47	27.96	30.14	30.68	31.23	31.79	32.36	32.94	35.40	36.03	36.68	37.34	38.01
<b>C Kebutuhan Non Domestik</b>																							
20% dari kebutuhan domestik																							
Total Kebutuhan Non Domestik																							
1	Total Kebutuhan Non Domestik	l/hari	4.20	4.56	4.65	4.73	4.81	5.21	5.30	5.40	5.49	5.59	6.03	6.14	6.25	6.36	6.47	6.59	7.08	7.21	7.34	7.47	7.60
<b>D Kebutuhan Air Total</b>																							
Total Kebutuhan Air																							
1	Total Kebutuhan Air	l/hari	25.22	27.38	27.88	28.38	28.89	31.24	31.81	32.38	32.96	33.55	36.16	36.81	37.47	38.15	38.83	39.53	42.48	43.24	44.02	44.81	45.61
<b>E Kehilangan Air</b>																							
% Kehilangan Air																							
1	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Jumlah Kehilangan Air																							
1	Jumlah Kehilangan Air	l/hari	5.04	5.48	5.58	5.68	5.78	6.25	6.36	6.48	6.59	6.71	7.23	7.36	7.49	7.63	7.77	7.91	8.50	8.65	8.80	8.96	9.12
<b>F Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)</b>																							
Kebutuhan Air Maksimum																							
- Faktor Koefisien																							
- Kebutuhan Air																							
1	Kebutuhan Air Maksimum	l/hari	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
Kebutuhan Air																							
1	Kebutuhan Air	l/hari	36.32	39.43	40.14	40.86	41.60	44.99	45.80	46.62	47.46	48.31	52.07	53.01	53.96	54.93	55.92	56.92	61.16	62.26	63.38	64.52	65.68
<b>G Kebutuhan Air Puncak</b>																							
Faktor Koefisien																							
Kebutuhan Air																							
1	Kebutuhan Air Puncak	l/hari	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
<b>H Kriteria Penduduk Terlayani</b>																							
Sambungan Rumah (SR)																							
1	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Hidran Umum (HU)																							
1	Hidran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pelayanan (SR)																							
1	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
Pelayanan (HU)																							
1	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Jumlah SR																							
1	Jumlah SR	SR	1.397	1.517	1.544	1.572	1.600	1.730	2.466	2.510	2.556	2.601	2.804	3.262	3.321	3.380	3.441	3.503	4.234	4.311	4.388	4.467	4.547
Jumlah HU																							
1	Jumlah HU	unit	28	30	31	31	32	35	18	18	18	19	20	20	15	15	15	15	12	12	12	12	13

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

Tabel Kabupaten		Proyeksi Kebutuhan Air Bersih Sumba Barat																					
No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	Kependudukan		148.751	151.234	153.758	156.325	158.936	161.590	164.289	167.034	169.825	172.663	175.548	178.483	181.467	184.501	187.587	190.725	193.915	197.160	200.459	203.814	207.226
	1 Jumlah Penduduk	Jiwa	148.751	151.234	153.758	156.325	158.936	161.590	164.289	167.034	169.825	172.663	175.548	178.483	181.467	184.501	187.587	190.725	193.915	197.160	200.459	203.814	207.226
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
B	Kebutuhan Domestik		111.563	120.987	123.007	125.060	127.149	137.352	139.646	141.979	144.351	146.763	157.994	160.635	163.320	166.051	168.828	171.652	184.220	187.302	190.436	193.624	196.865
	3 Penduduk Terlayani	Jiwa	111.563	120.987	123.007	125.060	127.149	137.352	139.646	141.979	144.351	146.763	157.994	160.635	163.320	166.051	168.828	171.652	184.220	187.302	190.436	193.624	196.865
	1 Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2 Kebutuhan Domestik	l/dt	167.86	182.04	185.08	188.17	191.31	206.66	210.12	213.63	217.19	220.82	237.72	241.70	245.74	249.85	254.02	258.27	277.18	281.82	286.54	291.33	296.21
C	Kebutuhan Non Domestik																						
	20% dari kebutuhan domestik																						
	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	33.57	36.41	37.02	37.63	38.26	41.33	42.02	42.73	43.44	44.16	47.54	48.34	49.15	49.97	50.80	51.65	55.44	56.36	57.31	58.27	59.24
D	Kebutuhan Air Total		201.43	218.45	222.10	225.80	229.57	248.00	252.14	256.35	260.63	264.99	285.27	290.03	294.88	299.81	304.83	309.93	332.62	338.18	343.84	349.60	355.45
E	Kehilangan Air																						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	40.29	43.69	44.42	45.16	45.91	49.60	50.43	51.27	52.13	53.00	57.05	58.01	58.98	59.96	60.97	61.99	66.52	67.64	68.77	69.92	71.09
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		241.72	262.14	266.51	270.96	275.49	297.60	302.57	307.62	312.76	317.99	342.32	348.04	353.86	359.78	365.79	371.91	399.14	405.82	412.61	419.52	426.54
G	Kebutuhan Air Maksimum																						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
	- Kebutuhan Air	l/dt	290.06	314.57	319.82	325.16	330.59	357.11	363.08	369.14	375.31	381.58	410.78	417.65	424.63	431.73	438.95	446.30	478.97	486.99	495.13	503.42	511.85
H	Kebutuhan Jam Puncak																						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
	- Kebutuhan Air	l/dt	423.01	458.74	466.40	474.19	482.11	520.79	529.49	538.34	547.33	556.48	599.06	609.07	619.26	629.61	640.14	650.85	688.50	710.19	722.07	734.16	746.45
	Kriteria Penduduk Terlayani																						
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah SR	SR	11,156	12,099	12,301	12,506	12,715	13,735	19,550	19,877	20,209	20,547	22,119	25,702	26,131	26,568	27,013	27,464	33,160	33,714	34,279	34,852	35,436
	Jumlah HU	unit	223	242	246	250	254	275	140	142	144	147	158	161	114	116	118	120	92	94	95	97	98

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

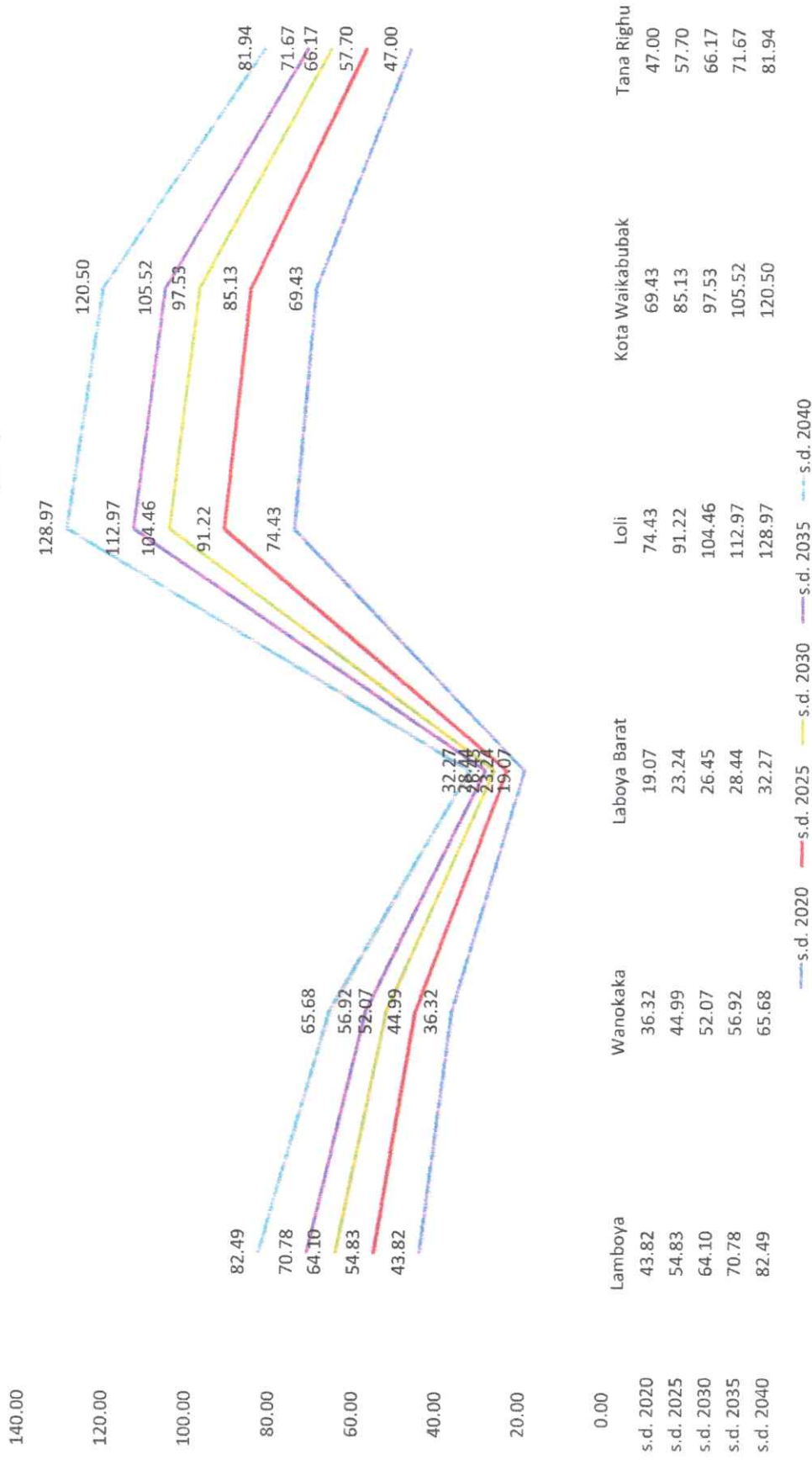
Kebutuhan Air Kabupaten Sumba Barat (lt/dt)



3

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

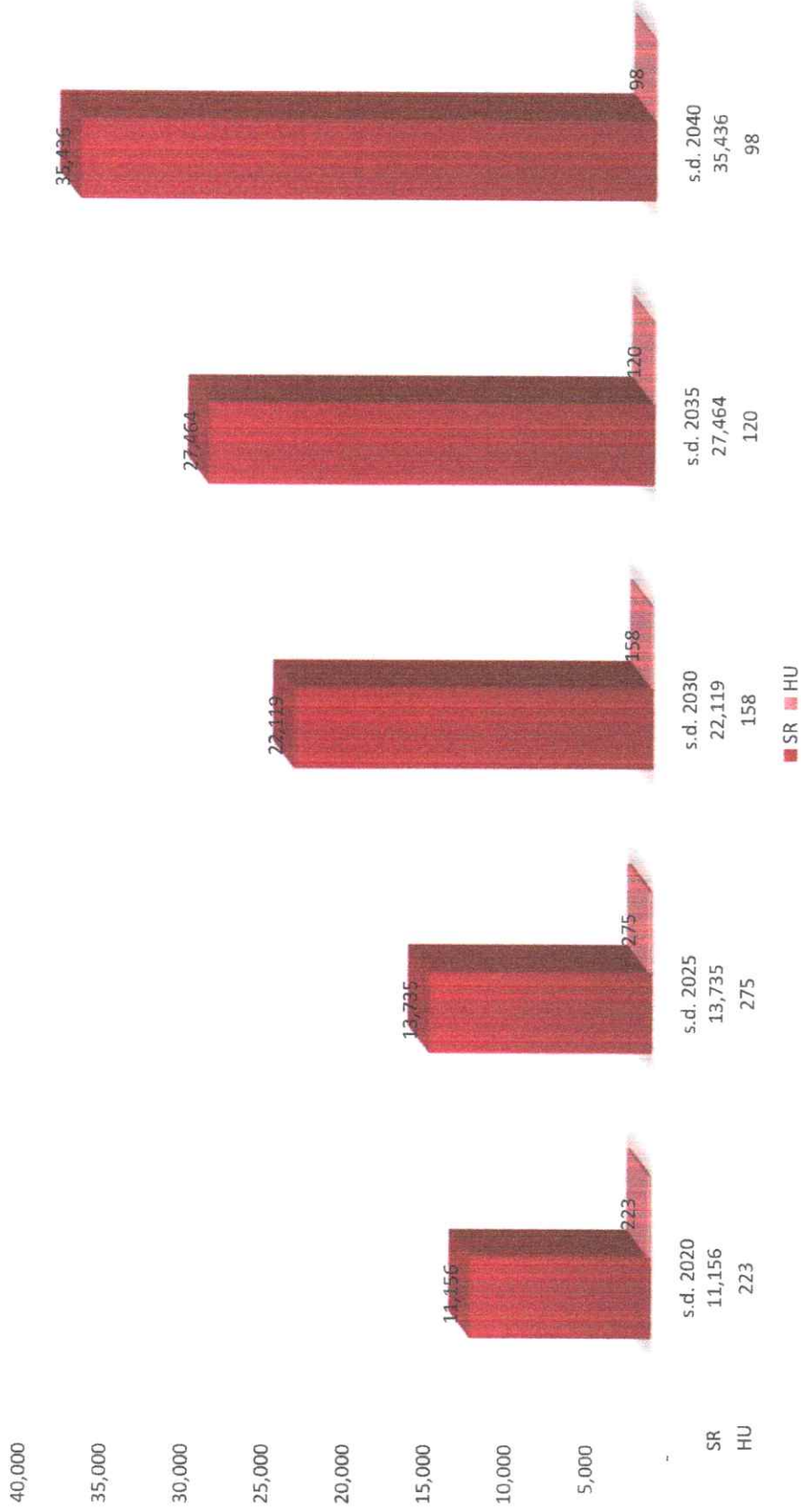
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR TIAP KECAMATAN (lt/dt)



*(Handwritten signature)*

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

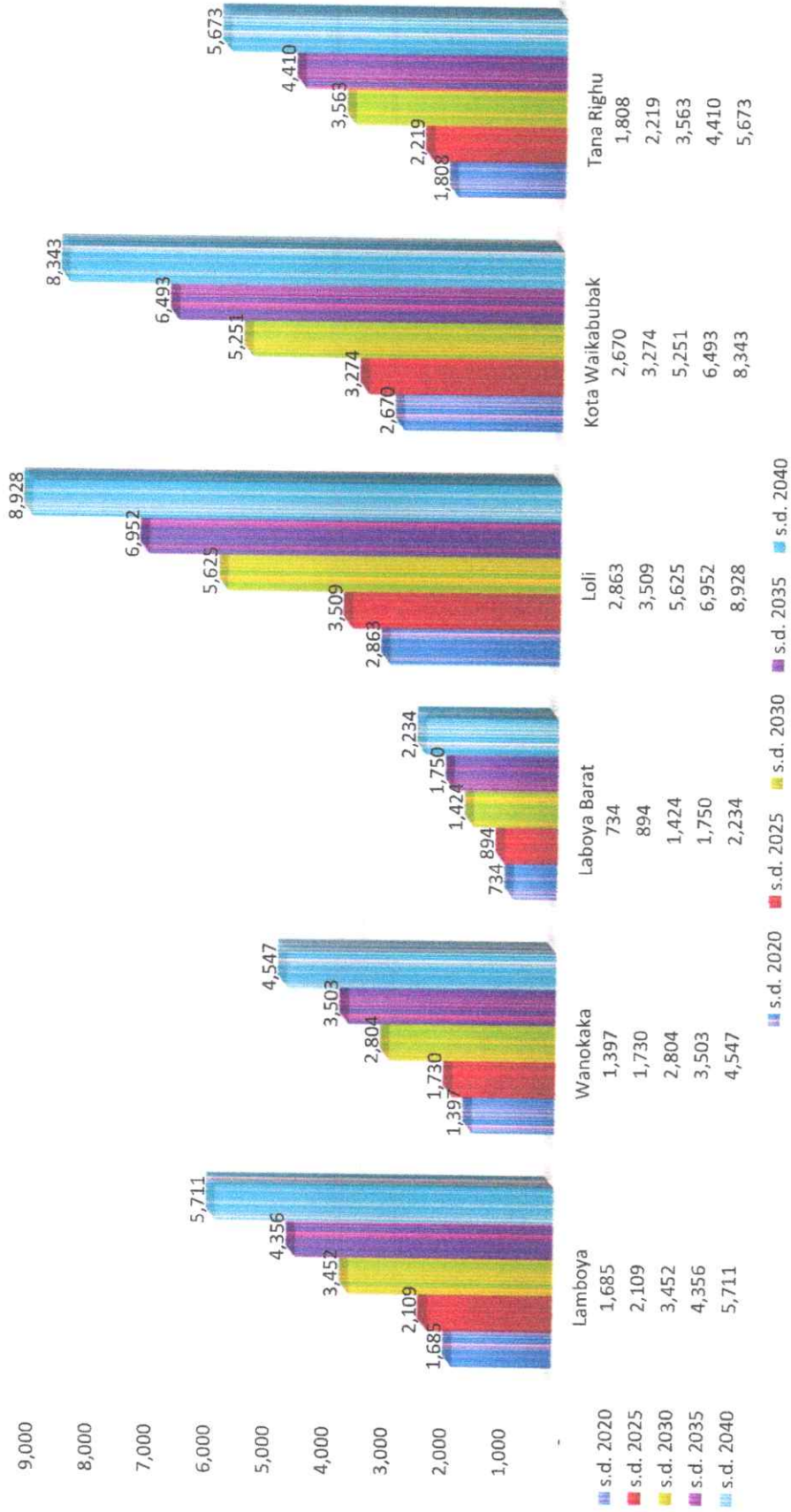
JUMLAH SR DAN HU TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA BARAT



*(Handwritten signature)*

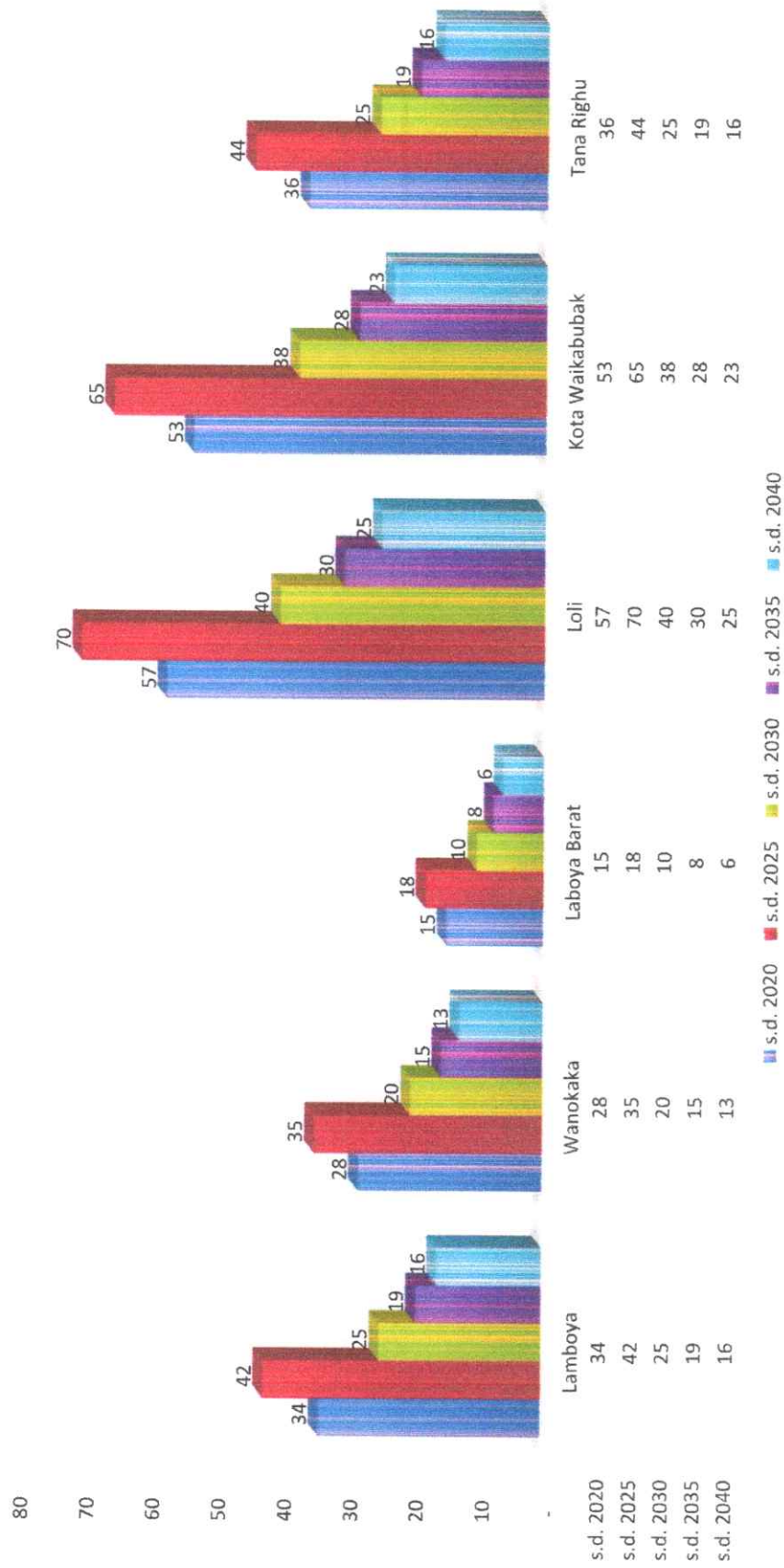
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

JUMLAH SR TIAP TAHUN PROYEKSI



*Handwritten signature*

JUMLAH HU TIAP TAHUN PROYEKSI



3

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kota Waikabubak	1 Wailiang	2,733	2,602	5,335	0.98	5,444
	2 Maliti	1,421	1,373	2,794	0.27	10,348
	3 Komerda	1,237	1,286	2,523	0.82	3,077
	4 Kampung Baru	1,174	1,221	2,395	0.42	5,702
	5 Kampung Sawah	1,335	1,282	2,617	0.81	3,231
	6 Kodaka	1,060	1,022	2,082	4.02	518
	7 Lapale	498	455	953	3.03	315
	8 Tebara	1,695	1,681	3,376	8.25	409
	9 Kalembu Kuni	1,386	1,291	2,677	13.02	206
	10 Sobarade	1,509	1,359	2,868	17.29	166
	11 Pada Eweta	1,147	1,179	2,326	2.97	783
	12 Modu Waimaringu	1,674	1,557	3,231	6.33	510
	13 Puu Mawo	1,255	1,172	2,427	5.66	429
<b>JUMLAH</b>		<b>18,124</b>	<b>17,480</b>	<b>35,604</b>	<b>63.87</b>	<b>557</b>

Sumber : Kecamatan Kota Waikabubak dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Lamboya Barat	1 Wetana	1,372	1,228	2,600	87.80	30
	2 Gaura	1,541	1,453	2,994	30.78	97
	3 Patiala Dete	1,114	1,084	2,198	28.29	78
	4 Harona Kalla	1,040	949	1,989	7.02	283
<b>JUMLAH</b>		<b>5,067</b>	<b>4,714</b>	<b>9,781</b>	<b>153.89</b>	<b>64</b>

Sumber : Kecamatan Lamboya Barat dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Lamboya	1 Welibo	1,370	1,369	2,739	13.01	211
	2 Patiala Bawa	1,038	990	2,028	5.96	340
	3 Lamboya Bawa	1,277	1,244	2,521	4.93	511
	4 Watu Karere	1,213	1,132	2,345	11.19	210
	5 Kabu Karudi	1,273	1,252	2,525	7.75	326
	6 Lamboya Dete	1,345	1,153	2,498	26.17	95
	7 Sodana	574	534	1,108	13.17	84
	8 Rajaka	1,265	1,239	2,504	5.96	420
	9 Ringgu Rara	1,129	1,124	2,253	3.36	671
	10 Bondo Hula	648	587	1,235	12.74	97
	11 Pala Moko	386	329	715	4.35	164
<b>JUMLAH</b>		<b>11,518</b>	<b>10,953</b>	<b>22,471</b>	<b>108.59</b>	<b>207</b>

Sumber : Kecamatan Lamboya Angka, 2020

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Loli	1 Dede Kadu	2,086	1,973	4,059	9.92	409
	2 Wee Karou	2,562	2,477	5,039	6.82	739
	3 Soba Wawi	2,905	2,673	5,578	11.04	505
	4 Umbu Pede	1,474	1,380	2,854	7.02	407
	5 Bera Dolu	1,684	1,512	3,196	7.61	420
	6 Doka Kaka	1,147	1,085	2,232	12.01	186
	7 Tana Rara	665	644	1,309	10.58	124
	8 Bali Ledo	620	583	1,203	12.750	94
	9 Loda Pare	1,026	915	1,941	4.35	446
	10 Wee Dabo	1,487	1,402	2,889	12.56	230
	11 Dira Tana	1,972	1,843	3,815	7.06	540
	12 Umbu Raya	1,165	998	2,163	4.10	528
	13 Tema Tana	488	468	956	7.55	127
	14 Manola	482	452	934	9.12	102
<b>JUMLAH</b>		<b>19,763</b>	<b>18,405</b>	<b>38,168</b>	<b>122.49</b>	<b>347</b>

Sumber : Kecamatan Loli dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Tana Righu	1 Lokory	1,897	1,776	3,673	28.51	129
	2 Lolo Wano	691	665	1,356	7.60	178
	3 Ngadu Pada	547	547	1,094	2.71	404
	4 Malata	824	799	1,623	3.60	451
	5 Lingu Lango	810	823	1,633	12.83	127
	6 Manu Kuku	718	733	1,451	9.91	146
	7 Wee Patola	630	585	1,215	6.96	175
	8 Kareka Nduku	729	644	1,373	5.70	241
	9 Wanokaza	834	838	1,672	7.15	234
	10 Bondo Tera	645	573	1,218	6.41	190
	11 Zala Kadu	595	565	1,160	5.92	196
	12 Lolo Tana	444	424	868	10.33	84
	13 Kareka Nduku Utara	429	427	856	3.74	229
	14 Kareka Nduku Selatan	401	355	756	2.88	263
	15 Manu Mada	766	713	1,479	3.71	399
	16 Elu Loda	403	393	796	3.51	227
	17 Kalembu Ana Kaka	482	453	935	5.87	159
	18 Tarona	471	474	945	4.56	207
<b>JUMLAH</b>		<b>12,316</b>	<b>11,787</b>	<b>24,103</b>	<b>131.90</b>	<b>224</b>

Sumber : Kecamatan Tana Righu dalam Angka, 2020

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wanukaka	1 Hoba Wawi	752	724	1,476	10.75	137
	2 Rua	824	804	1,628	8.14	200
	3 Pahola	916	930	1,846	9.31	198
	4 Wai Hura	1,015	983	1,998	5.07	394
	5 Bali Loku	1,101	1,024	2,125	12.08	176
	6 Hupu Mada	439	417	856	9.94	86
	7 Katiku Loku	688	691	1,379	14.54	95
	8 Tara Manu	772	728	1,500	16.74	90
	9 Prai Bakul	594	533	1,127	10.08	112
	10 Mamodu	507	474	981	15.18	65
	11 Rawa Rara	349	314	663	10.63	62
	12 Ana Wolu	620	609	1,229	4.87	252
	13 Wei Mangoma	465	417	882	9.83	90
	14 Pari Rara	482	452	934	4.06	230
<b>JUMLAH</b>		<b>9,524</b>	<b>9,100</b>	<b>18,624</b>	<b>141.22</b>	<b>132</b>

Sumber : Kecamatan Wanukaka dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1	Lamboya	11,518	10,953	22,471	108.59	207
2	Wanukaka	9,524	9,100	18,624	141.22	132
3	Lamboya Barat	5,067	4,714	9,781	153.89	64
4	Loli	19,763	18,405	38,168	122.49	312
5	Kota Waikabubak	18,124	17,480	35,604	63.87	557
6	Tana Righu	12,316	11,787	24,103	131.90	183
<b>JUMLAH</b>		<b>76,312</b>	<b>72,439</b>	<b>148,751</b>	<b>722</b>	<b>206</b>

Sumber : Kecamatan masing-masing Sumba Barat dalam Angka, 2020

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20	
Kota Waikabubak	1	Walliang	1.59	5.335	5.420	5.506	5.593	5.682	5.772	5.864	5.957	6.051	6.147	6.245	6.344	6.445	6.547	6.651	6.757	7.310
	2	Malliti	1.59	2.794	2.838	2.883	2.929	2.976	3.023	3.071	3.120	3.169	3.220	3.271	3.323	3.375	3.429	3.483	3.539	3.629
	3	Komerda	1.59	2.523	2.563	2.604	2.645	2.687	2.730	2.773	2.817	2.862	2.907	2.953	3.000	3.048	3.096	3.145	3.195	3.457
	4	Kampung Baru	1.59	2.395	2.433	2.472	2.511	2.551	2.591	2.632	2.674	2.717	2.760	2.804	2.848	2.893	2.939	2.986	3.033	3.282
	5	Kampung Sawah	1.59	2.617	2.659	2.701	2.744	2.787	2.831	2.876	2.922	2.968	3.016	3.063	3.112	3.161	3.212	3.263	3.314	3.586
	6	Kodaka	1.59	2.082	2.115	2.149	2.183	2.217	2.253	2.288	2.325	2.362	2.399	2.437	2.476	2.515	2.555	2.596	2.637	2.853
	7	Lapale	1.59	953	968	983	999	1.015	1.031	1.047	1.064	1.081	1.098	1.116	1.133	1.151	1.170	1.188	1.207	1.306
	8	Tebara	1.59	3.376	3.430	3.484	3.539	3.596	3.653	3.711	3.770	3.829	3.890	3.952	4.015	4.078	4.143	4.209	4.276	4.626
	9	Kalambu Kuni	1.59	2.677	2.719	2.763	2.807	2.851	2.896	2.942	2.989	3.036	3.085	3.134	3.183	3.234	3.285	3.337	3.390	3.668
	10	Sebarade	1.59	2.868	2.914	2.960	3.007	3.055	3.103	3.152	3.202	3.253	3.305	3.357	3.411	3.465	3.520	3.576	3.632	3.930
	11	Pada Ewela	1.59	2.326	2.363	2.400	2.439	2.477	2.517	2.557	2.597	2.638	2.680	2.723	2.766	2.810	2.855	2.900	2.946	3.187
	12	Modu Waimarangu	1.59	3.231	3.282	3.334	3.387	3.441	3.496	3.551	3.608	3.665	3.723	3.782	3.842	3.903	3.965	4.028	4.092	4.427
	13	Puu Mawo	1.59	2.427	2.466	2.505	2.544	2.585	2.626	2.668	2.710	2.753	2.797	2.841	2.886	2.932	2.978	3.026	3.074	3.326
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1.59	<b>35.604</b>	<b>36.169</b>	<b>36.743</b>	<b>37.327</b>	<b>37.919</b>	<b>38.521</b>	<b>39.133</b>	<b>39.754</b>	<b>40.385</b>	<b>41.026</b>	<b>41.676</b>	<b>42.339</b>	<b>43.011</b>	<b>43.694</b>	<b>44.388</b>	<b>45.092</b>	<b>48.787</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20	
Laboya Barat	1	Welana	1.46	2.600	2.638	2.676	2.715	2.755	2.795	2.836	2.877	2.919	2.962	3.005	3.048	3.093	3.138	3.184	3.230	3.473
	2	Gaura	1.46	2.994	3.038	3.082	3.127	3.172	3.219	3.266	3.313	3.361	3.410	3.460	3.511	3.562	3.614	3.666	3.720	3.999
	3	Patiala Dete	1.46	2.198	2.230	2.263	2.296	2.329	2.363	2.397	2.432	2.468	2.504	2.540	2.577	2.615	2.653	2.692	2.731	2.936
	4	Harona Kalila	1.46	1.989	2.018	2.047	2.077	2.108	2.138	2.169	2.201	2.233	2.266	2.299	2.332	2.366	2.401	2.436	2.471	2.656
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1.46	<b>9.781</b>	<b>9.924</b>	<b>10.068</b>	<b>10.215</b>	<b>10.364</b>	<b>10.515</b>	<b>10.668</b>	<b>10.824</b>	<b>10.981</b>	<b>11.141</b>	<b>11.304</b>	<b>11.468</b>	<b>11.636</b>	<b>11.805</b>	<b>11.977</b>	<b>12.152</b>	<b>13.063</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20	
Lamboya	1	Welibo	2.00	2.759	2.794	2.850	2.907	2.965	3.024	3.085	3.146	3.209	3.274	3.339	3.406	3.474	3.544	3.615	3.687	4.071
	2	Patiala Bawa	2	2.028	2.069	2.110	2.152	2.195	2.239	2.284	2.330	2.376	2.424	2.472	2.522	2.572	2.624	2.676	2.730	3.014
	3	Lamboya Bawa	2	2.521	2.571	2.623	2.675	2.728	2.784	2.839	2.896	2.954	3.013	3.073	3.135	3.198	3.262	3.327	3.393	3.747
	4	Watu Karere	2	2.345	2.392	2.440	2.489	2.538	2.589	2.641	2.694	2.748	2.803	2.859	2.916	2.974	3.034	3.095	3.157	3.495
	5	Kabu Karudi	2	2.525	2.576	2.627	2.680	2.733	2.788	2.844	2.901	2.959	3.018	3.078	3.140	3.203	3.267	3.332	3.399	3.753
	6	Lamboya Dete	2	2.498	2.548	2.599	2.651	2.704	2.758	2.813	2.870	2.927	2.986	3.045	3.106	3.168	3.232	3.297	3.363	3.713
	7	Sodana	2	1.108	1.130	1.153	1.176	1.199	1.223	1.248	1.273	1.298	1.324	1.351	1.378	1.405	1.434	1.462	1.491	1.647
	8	Rajaika	2	2.504	2.554	2.605	2.657	2.711	2.765	2.820	2.877	2.934	2.993	3.053	3.114	3.176	3.240	3.304	3.371	3.722
	9	Ringgu Rara	2	2.253	2.298	2.344	2.391	2.439	2.488	2.537	2.588	2.640	2.693	2.747	2.802	2.858	2.915	2.973	3.033	3.349
	10	Bondo Hula	2	1.235	1.260	1.285	1.311	1.337	1.364	1.391	1.419	1.447	1.476	1.506	1.536	1.566	1.596	1.630	1.662	1.836
	11	Pala Moko	2	715	729	744	759	774	789	805	821	838	855	872	889	907	925	944	962	1.063
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		2	<b>22.471</b>	<b>22.921</b>	<b>23.379</b>	<b>23.847</b>	<b>24.324</b>	<b>24.811</b>	<b>25.308</b>	<b>25.814</b>	<b>26.331</b>	<b>26.857</b>	<b>27.395</b>	<b>27.943</b>	<b>28.502</b>	<b>29.073</b>	<b>29.654</b>	<b>30.246</b>	<b>33.398</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20
Loli	1 Dede Kadu	1.58	4.059	4.123	4.188	4.254	4.321	4.390	4.459	4.529	4.601	4.674	4.747	4.822	4.899	4.976	5.054	5.134	5.553
	2 Wee Karou	1.58	5.039	5.119	5.199	5.281	5.365	5.450	5.536	5.623	5.712	5.802	5.894	5.987	6.081	6.177	6.275	6.374	6.833
	3 Soba Wawii	1.58	5.578	5.666	5.756	5.846	5.939	6.033	6.128	6.225	6.323	6.423	6.524	6.627	6.732	6.838	6.946	7.056	7.631
	4 Umbu Pele	1.58	2.854	2.899	2.945	2.991	3.039	3.087	3.135	3.185	3.235	3.286	3.336	3.391	3.444	3.498	3.554	3.610	3.904
	5 Bera Doku	1.58	3.196	3.246	3.298	3.350	3.403	3.456	3.511	3.566	3.623	3.680	3.736	3.797	3.857	3.918	3.980	4.043	4.372
	6 Doka Kaka	1.58	2.232	2.287	2.303	2.359	2.376	2.414	2.452	2.491	2.530	2.570	2.611	2.652	2.694	2.736	2.779	2.823	3.053
	7 Tana Rara	1.58	1.309	1.330	1.351	1.372	1.394	1.416	1.438	1.461	1.484	1.507	1.531	1.555	1.580	1.605	1.630	1.656	1.791
	8 Bali Ledo	1.58	1.203	1.222	1.241	1.261	1.281	1.301	1.322	1.342	1.364	1.385	1.407	1.429	1.452	1.475	1.498	1.522	1.646
	9 Wee Pare	1.58	1.941	1.972	2.003	2.034	2.067	2.099	2.132	2.166	2.200	2.235	2.270	2.306	2.342	2.379	2.417	2.455	2.655
	10 Wee Dabo	1.58	2.889	2.935	2.981	3.028	3.076	3.124	3.174	3.224	3.275	3.328	3.379	3.432	3.487	3.542	3.598	3.654	3.952
	11 Dira Tana	1.58	3.815	3.875	3.936	3.999	4.062	4.126	4.191	4.257	4.324	4.393	4.462	4.532	4.604	4.677	4.751	4.826	5.219
	12 Umbu Raya	1.58	2.163	2.197	2.232	2.267	2.303	2.339	2.376	2.414	2.452	2.491	2.530	2.570	2.610	2.652	2.693	2.736	2.959
	13 Tana Tana	1.58	956	971	986	1.002	1.018	1.034	1.050	1.067	1.084	1.101	1.118	1.136	1.154	1.172	1.190	1.209	1.308
	14 Manola	1.58	834	849	864	879	894	909	924	940	956	971	987	1.002	1.017	1.032	1.047	1.062	1.172
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.58	<b>38.168</b>	<b>38.771</b>	<b>39.383</b>	<b>40.005</b>	<b>40.636</b>	<b>41.278</b>	<b>41.930</b>	<b>42.592</b>	<b>43.264</b>	<b>43.947</b>	<b>44.641</b>	<b>45.346</b>	<b>46.062</b>	<b>46.790</b>	<b>47.528</b>	<b>48.279</b>	<b>52.213</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20
Tana Righu	1 Lokory	1.61	3.673	3.732	3.792	3.853	3.915	3.978	4.042	4.107	4.174	4.241	4.309	4.378	4.449	4.521	4.593	4.667	5.055
	1 Lolo Wano	1.61	1.356	1.378	1.400	1.423	1.445	1.469	1.492	1.516	1.541	1.566	1.591	1.616	1.642	1.669	1.696	1.723	1.866
	1 Ngadu Pada	1.61	1.094	1.112	1.130	1.148	1.166	1.185	1.204	1.223	1.243	1.263	1.283	1.304	1.325	1.346	1.368	1.390	1.506
	1 Malala	1.61	1.623	1.649	1.676	1.703	1.730	1.758	1.786	1.815	1.844	1.874	1.904	1.935	1.966	1.998	2.030	2.062	2.234
	1 Lingo Lango	1.61	1.633	1.659	1.686	1.713	1.741	1.769	1.797	1.826	1.856	1.885	1.916	1.947	1.978	2.010	2.042	2.075	2.248
	1 Manu Kuku	1.61	1.451	1.474	1.498	1.522	1.547	1.572	1.597	1.623	1.649	1.675	1.702	1.730	1.758	1.786	1.815	1.844	1.997
	1 Wee Patolia	1.61	1.215	1.235	1.254	1.275	1.295	1.316	1.337	1.359	1.381	1.403	1.425	1.448	1.472	1.495	1.519	1.544	1.672
	1 Kareka Nduku	1.61	1.373	1.395	1.418	1.440	1.464	1.487	1.511	1.535	1.560	1.585	1.611	1.637	1.663	1.690	1.717	1.745	1.890
	1 Wanokaza	1.61	1.672	1.699	1.726	1.754	1.782	1.811	1.840	1.870	1.900	1.930	1.962	1.993	2.025	2.058	2.091	2.125	2.301
	1 Bondo Tera	1.61	1.218	1.238	1.258	1.278	1.298	1.319	1.340	1.362	1.384	1.406	1.429	1.452	1.475	1.499	1.523	1.546	1.676
	1 Zala Kadu	1.61	1.160	1.179	1.198	1.217	1.237	1.256	1.277	1.297	1.316	1.339	1.361	1.383	1.405	1.428	1.451	1.474	1.597
	1 Lolo Tana	1.61	868	882	896	911	925	940	955	971	986	1.002	1.018	1.035	1.051	1.068	1.086	1.103	1.195
	1 Kareka Nduku Utara	1.61	856	870	884	898	912	927	942	957	973	988	1.004	1.020	1.037	1.054	1.070	1.088	1.178
	1 Kareka Nduku Selatan	1.61	756	768	781	793	806	819	832	845	859	873	887	901	916	930	945	961	1.041
	1 Manu Mada	1.61	1.479	1.503	1.527	1.552	1.577	1.602	1.628	1.654	1.681	1.708	1.735	1.763	1.791	1.820	1.850	1.879	2.036
	1 Elu Loda	1.61	796	809	822	835	849	862	876	890	904	919	934	949	964	980	995	1.011	1.096
	1 Kalambu Ana Kaka	1.61	935	950	965	981	997	1.013	1.029	1.046	1.062	1.080	1.097	1.115	1.133	1.151	1.169	1.188	1.287
	1 Tarona	1.61	945	960	976	991	1.007	1.024	1.040	1.057	1.074	1.091	1.109	1.127	1.145	1.163	1.182	1.201	1.301
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.61	<b>24.103</b>	<b>24.491</b>	<b>24.885</b>	<b>25.286</b>	<b>25.693</b>	<b>26.107</b>	<b>26.527</b>	<b>26.954</b>	<b>27.388</b>	<b>27.829</b>	<b>28.277</b>	<b>28.732</b>	<b>29.195</b>	<b>29.665</b>	<b>30.143</b>	<b>30.628</b>	<b>33.174</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20
Manokaka	1 Hbba Wawi	1.80	1.476	1.503	1.530	1.557	1.585	1.613	1.642	1.672	1.702	1.733	1.764	1.795	1.828	1.860	1.894	1.928	2.107
	2 Rua	1.8	1.628	1.657	1.687	1.717	1.748	1.780	1.812	1.844	1.877	1.911	1.945	1.980	2.016	2.052	2.089	2.126	2.324
	3 Pahola	1.8	1.846	1.879	1.913	1.947	1.982	2.018	2.054	2.091	2.129	2.167	2.206	2.245	2.286	2.327	2.369	2.411	2.636
	4 Wai Hura	1.8	1.998	2.034	2.070	2.108	2.145	2.184	2.223	2.263	2.304	2.345	2.387	2.430	2.474	2.518	2.564	2.610	2.853
	5 Baili Loku	1.8	2.125	2.163	2.202	2.242	2.282	2.323	2.365	2.407	2.450	2.494	2.539	2.585	2.631	2.678	2.727	2.776	3.034
	6 Hupu Mada	1.8	856	871	887	903	919	936	953	970	987	1.005	1.023	1.041	1.060	1.079	1.098	1.118	1.222
	7 Kaliku Loku	1.8	1.379	1.404	1.429	1.455	1.481	1.507	1.534	1.562	1.590	1.619	1.648	1.677	1.708	1.736	1.769	1.801	1.969
	8 Tara Manu	1.8	1.500	1.527	1.554	1.582	1.611	1.640	1.669	1.699	1.730	1.761	1.792	1.825	1.857	1.891	1.925	1.959	2.142
	9 Pral Bakul	1.8	1.127	1.147	1.168	1.189	1.210	1.232	1.254	1.277	1.300	1.323	1.347	1.371	1.395	1.421	1.446	1.472	1.609
	10 Mamodu	1.8	981	999	1.017	1.035	1.053	1.072	1.092	1.111	1.131	1.152	1.172	1.193	1.215	1.237	1.259	1.281	1.401
	11 Rawa Rara	1.8	863	875	887	899	912	925	938	951	965	978	992	1.006	1.021	1.036	1.051	1.066	1.181
	12 Ana Wulu	1.8	1.229	1.251	1.274	1.296	1.320	1.343	1.368	1.392	1.417	1.443	1.469	1.495	1.522	1.549	1.577	1.605	1.755
	13 Wei Mangoma	1.8	882	896	914	930	947	964	981	999	1.017	1.035	1.054	1.073	1.092	1.112	1.132	1.152	1.259
	14 Pari Rara	1.8	834	851	868	885	903	921	939	958	977	996	1.016	1.036	1.056	1.077	1.098	1.120	1.334
<b>JUMLAH (JIWA)</b>			<b>18.624</b>	<b>18.959</b>	<b>19.299</b>	<b>19.646</b>	<b>19.999</b>	<b>20.358</b>	<b>20.724</b>	<b>21.096</b>	<b>21.475</b>	<b>21.861</b>	<b>22.254</b>	<b>22.654</b>	<b>23.061</b>	<b>23.475</b>	<b>23.897</b>	<b>24.326</b>	<b>26.591</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																					
Kola	Waiwang	4,001	4,336	4,405	4,475	4,546	4,906	4,984	5,063	5,144	5,225	5,621	5,710	5,800	5,893	5,986	6,081	6,521	6,624	6,730	6,836	6,945																					
		2,096	2,271	2,307	2,343	2,381	2,569	2,610	2,652	2,694	2,737	2,944	2,990	3,038	3,086	3,135	3,185	3,415	3,469	3,524	3,580	3,637																					
		1,892	2,050	2,083	2,116	2,150	2,320	2,357	2,395	2,433	2,471	2,658	2,700	2,743	2,787	2,831	2,876	3,084	3,133	3,182	3,233	3,284																					
		1,796	1,946	1,977	2,009	2,041	2,230	2,238	2,273	2,309	2,346	2,523	2,563	2,604	2,645	2,687	2,730	2,927	2,974	3,021	3,069	3,118																					
		1,963	2,127	2,161	2,195	2,230	2,407	2,445	2,484	2,523	2,563	2,757	2,801	2,845	2,890	2,936	2,983	3,199	3,249	3,301	3,353	3,407																					
		1,562	1,692	1,719	1,746	1,774	1,915	1,945	1,976	2,007	2,039	2,193	2,228	2,264	2,300	2,336	2,373	2,545	2,585	2,626	2,668	2,710																					
		715	775	787	799	812	876	890	904	919	933	1,004	1,020	1,036	1,053	1,069	1,086	1,165	1,183	1,202	1,221	1,241																					
		2,532	2,744	2,787	2,831	2,876	3,105	3,154	3,204	3,255	3,307	3,557	3,613	3,671	3,729	3,788	3,848	4,126	4,192	4,258	4,326	4,395																					
		2,008	2,176	2,210	2,245	2,281	2,462	2,501	2,541	2,581	2,622	2,820	2,865	2,911	2,957	3,004	3,051	3,272	3,324	3,377	3,430	3,485																					
		2,151	2,331	2,368	2,405	2,444	2,638	2,679	2,722	2,765	2,809	3,022	3,069	3,118	3,168	3,218	3,269	3,505	3,561	3,618	3,675	3,733																					
		1,745	1,890	1,920	1,951	1,982	2,139	2,173	2,208	2,243	2,278	2,451	2,489	2,529	2,569	2,610	2,651	2,843	2,888	2,934	2,981	3,028																					
		2,423	2,626	2,668	2,710	2,753	2,971	3,019	3,066	3,115	3,165	3,404	3,458	3,513	3,569	3,625	3,683	3,949	4,012	4,076	4,140	4,206																					
		1,820	1,972	2,004	2,036	2,068	2,232	2,267	2,303	2,340	2,377	2,557	2,598	2,638	2,681	2,723	2,766	2,966	3,014	3,061	3,110	3,159																					
75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95																						
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95																					

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																					
Lamboya Barat	Wetana	1,950	2,110	2,141	2,172	2,204	2,376	2,410	2,446	2,481	2,517	2,704	2,744	2,784	2,824	2,865	2,907	3,113	3,159	3,205	3,252	3,299																					
		2,246	2,430	2,466	2,501	2,538	2,736	2,776	2,816	2,857	2,899	3,114	3,159	3,206	3,252	3,300	3,348	3,585	3,637	3,690	3,744	3,799																					
		1,649	1,784	1,810	1,836	1,863	2,008	2,038	2,067	2,098	2,128	2,286	2,319	2,353	2,388	2,422	2,458	2,632	2,670	2,709	2,749	2,789																					
		1,492	1,614	1,638	1,662	1,686	1,817	1,844	1,871	1,898	1,926	2,069	2,099	2,130	2,161	2,192	2,224	2,382	2,416	2,452	2,487	2,524																					
75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95																						
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95																					

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																					
Lamboya	Weiwoo	2,054	2,235	2,280	2,325	2,372	2,571	2,622	2,675	2,728	2,783	3,005	3,065	3,127	3,189	3,253	3,318	3,573	3,644	3,717	3,791	3,867																					
		1,521	1,655	1,688	1,722	1,756	1,903	1,941	1,980	2,020	2,060	2,225	2,270	2,315	2,361	2,409	2,457	2,645	2,698	2,752	2,807	2,863																					
		1,891	2,057	2,098	2,140	2,183	2,366	2,413	2,462	2,511	2,561	2,766	2,821	2,878	2,935	2,994	3,054	3,288	3,354	3,421	3,490	3,560																					
		1,759	1,914	1,952	1,991	2,031	2,201	2,245	2,290	2,336	2,382	2,573	2,624	2,677	2,731	2,785	2,841	3,059	3,120	3,182	3,246	3,311																					
		1,894	2,060	2,102	2,144	2,187	2,370	2,417	2,466	2,515	2,565	2,770	2,826	2,882	2,940	2,999	3,059	3,294	3,359	3,427	3,495	3,565																					
		1,874	2,038	2,079	2,121	2,163	2,344	2,391	2,439	2,488	2,538	2,741	2,796	2,852	2,909	2,967	3,026	3,258	3,324	3,390	3,458	3,527																					
		831	904	922	941	960	1,040	1,061	1,082	1,104	1,126	1,216	1,240	1,265	1,290	1,316	1,342	1,445	1,474	1,504	1,534	1,564																					
		1,878	2,043	2,084	2,126	2,168	2,350	2,397	2,445	2,494	2,544	2,747	2,802	2,858	2,916	2,974	3,034	3,266	3,331	3,398	3,466	3,536																					
		1,690	1,838	1,875	1,913	1,951	2,114	2,157	2,200	2,244	2,289	2,472	2,521	2,572	2,623	2,676	2,729	2,938	2,998	3,058	3,119	3,181																					
		926	1,008	1,028	1,049	1,069	1,159	1,182	1,206	1,230	1,255	1,355	1,382	1,410	1,438	1,467	1,496	1,611	1,643	1,676	1,710	1,744																					
		536	583	595	607	619	671	684	698	712	726	785	800	816	833	849	866	933	951	970	990	1,010																					
75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95																						
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95																					

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loli	1 Dede Kedu	3.044	3.298	3.351	3.403	3.457	3.791	3.790	3.850	3.911	3.973	4.273	4.340	4.409	4.478	4.549	4.621	4.955	5.033	5.112	5.193	5.275
	2 Wee Karou	3.779	4.095	4.160	4.225	4.292	4.632	4.705	4.780	4.855	4.932	5.304	5.388	5.473	5.560	5.647	5.736	6.151	6.248	6.347	6.447	6.549
	3 Soba Wawu	4.184	4.533	4.604	4.677	4.751	5.128	5.209	5.291	5.374	5.459	5.872	5.964	6.059	6.154	6.251	6.350	6.809	6.916	7.025	7.136	7.249
	4 Umbu Pede	2.141	2.319	2.356	2.393	2.431	2.624	2.665	2.707	2.750	2.793	3.004	3.052	3.100	3.149	3.199	3.249	3.484	3.539	3.595	3.651	3.709
	5 Bera Dolu	2.397	2.597	2.638	2.680	2.722	2.938	2.984	3.031	3.079	3.128	3.364	3.417	3.471	3.526	3.582	3.638	3.901	3.963	4.025	4.089	4.153
	6 Doka Kaka	1.674	1.814	1.842	1.872	1.901	2.052	2.084	2.117	2.151	2.184	2.349	2.387	2.424	2.463	2.501	2.541	2.724	2.767	2.811	2.856	2.901
	7 Tana Rara	982	1.064	1.081	1.098	1.115	1.203	1.222	1.242	1.261	1.281	1.378	1.400	1.422	1.444	1.467	1.490	1.598	1.623	1.649	1.675	1.701
	8 Bali Ledo	902	978	993	1.009	1.025	1.106	1.123	1.141	1.159	1.177	1.266	1.286	1.307	1.327	1.348	1.370	1.488	1.492	1.515	1.539	1.563
	9 Loda Pare	1.456	1.577	1.602	1.628	1.653	1.784	1.812	1.841	1.870	1.900	2.043	2.075	2.108	2.141	2.175	2.210	2.369	2.407	2.445	2.483	2.522
	10 Wee Dabo	2.167	2.348	2.385	2.422	2.461	2.656	2.698	2.740	2.784	2.827	3.041	3.089	3.138	3.187	3.238	3.289	3.526	3.582	3.639	3.696	3.754
	11 Dira Tana	2.861	3.100	3.149	3.199	3.249	3.507	3.562	3.619	3.676	3.734	4.016	4.079	4.144	4.209	4.276	4.343	4.657	4.730	4.805	4.881	4.958
	12 Umbu Raya	1.622	1.758	1.785	1.814	1.842	1.988	2.020	2.052	2.084	2.117	2.277	2.313	2.349	2.386	2.424	2.462	2.640	2.682	2.724	2.767	2.811
	13 Tema Tana	717	777	789	802	814	879	893	907	921	936	1.006	1.022	1.038	1.055	1.071	1.088	1.167	1.185	1.204	1.223	1.242
	14 Manola	701	759	771	783	796	859	872	886	900	914	983	999	1.014	1.030	1.047	1.063	1.140	1.158	1.176	1.195	1.214
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tana Righu	1 Lokory	2.755	2.986	3.034	3.083	3.132	3.382	3.436	3.491	3.548	3.605	3.878	3.941	4.004	4.069	4.134	4.201	4.505	4.578	4.652	4.726	4.803
	2 Lolo Wano	1.017	1.102	1.120	1.138	1.156	1.248	1.269	1.289	1.310	1.331	1.432	1.455	1.478	1.502	1.526	1.551	1.663	1.690	1.717	1.745	1.773
	3 Ngadu Paada	821	889	904	918	933	1.007	1.023	1.040	1.057	1.074	1.155	1.174	1.193	1.212	1.231	1.251	1.342	1.364	1.385	1.408	1.430
	4 Malata	1.217	1.319	1.341	1.362	1.384	1.494	1.518	1.543	1.568	1.593	1.714	1.741	1.769	1.798	1.827	1.856	1.991	2.023	2.055	2.089	2.122
	5 Lingo Lango	1.225	1.327	1.349	1.371	1.393	1.503	1.528	1.552	1.577	1.603	1.724	1.752	1.780	1.809	1.838	1.868	2.003	2.035	2.068	2.101	2.135
	6 Manu Kuku	1.088	1.179	1.198	1.218	1.237	1.336	1.357	1.379	1.401	1.424	1.532	1.557	1.582	1.607	1.633	1.659	1.780	1.808	1.838	1.867	1.897
	7 Wee Patola	911	988	1.004	1.020	1.036	1.119	1.137	1.155	1.174	1.192	1.283	1.304	1.325	1.346	1.368	1.390	1.490	1.514	1.539	1.563	1.589
	8 Kareka Nduku	1.030	1.116	1.134	1.152	1.171	1.264	1.284	1.305	1.326	1.347	1.450	1.473	1.497	1.521	1.545	1.570	1.684	1.711	1.739	1.767	1.795
	9 Wanokaza	1.254	1.359	1.381	1.403	1.426	1.539	1.564	1.589	1.615	1.641	1.765	1.794	1.823	1.852	1.882	1.912	2.051	2.084	2.117	2.152	2.186
	10 Bondo Tera	914	990	1.006	1.022	1.039	1.121	1.139	1.158	1.176	1.195	1.286	1.307	1.328	1.349	1.371	1.393	1.494	1.518	1.543	1.567	1.593
	11 Zala Kadu	870	943	958	974	989	1.068	1.085	1.103	1.120	1.138	1.225	1.245	1.265	1.285	1.306	1.327	1.433	1.446	1.469	1.493	1.517
	12 Lolo Tana	651	706	717	728	740	799	812	825	838	852	916	931	946	961	977	993	1.065	1.082	1.099	1.117	1.135
	13 Kareka Nduku Utara	642	696	707	718	730	788	801	814	827	840	904	918	933	948	963	979	1.050	1.067	1.084	1.102	1.119
	14 Kareka Nduku Selatan	567	615	624	634	645	696	707	719	730	742	798	811	824	837	851	865	927	942	957	973	988
	15 Manu Mada	1.109	1.202	1.222	1.241	1.261	1.362	1.384	1.406	1.428	1.451	1.562	1.587	1.612	1.638	1.665	1.691	1.814	1.843	1.873	1.903	1.934
	16 Elu Loda	597	647	657	668	679	733	745	757	769	781	840	854	868	882	896	910	976	992	1.008	1.024	1.041
	17 Kalembo Ana Kaka	701	760	772	785	797	861	875	889	903	918	987	1.003	1.019	1.036	1.052	1.069	1.147	1.165	1.184	1.203	1.223
	18 Tarona	709	768	781	793	806	870	884	898	913	927	998	1.014	1.030	1.047	1.064	1.081	1.159	1.178	1.197	1.216	1.236
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95

Sumber : Hasil Perhitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wanokaka	1 Hoba Wawi	1,107	1,202	1,224	1,246	1,268	1,371	1,396	1,421	1,447	1,473	1,587	1,616	1,645	1,674	1,704	1,735	1,864	1,898	1,932	1,967	2,002
	2 Rua	1,221	1,326	1,350	1,374	1,399	1,513	1,540	1,567	1,596	1,624	1,751	1,782	1,814	1,847	1,880	1,914	2,056	2,093	2,131	2,169	2,208
	3 Pahola	1,385	1,503	1,530	1,558	1,586	1,715	1,746	1,777	1,809	1,842	1,985	2,021	2,057	2,094	2,132	2,170	2,332	2,374	2,416	2,460	2,504
	4 Wai Hura	1,499	1,627	1,656	1,686	1,716	1,856	1,890	1,924	1,958	1,993	2,149	2,187	2,227	2,267	2,307	2,349	2,524	2,569	2,615	2,662	2,710
	5 Beli Loku	1,594	1,731	1,762	1,793	1,825	1,974	2,010	2,046	2,083	2,120	2,285	2,326	2,368	2,411	2,454	2,498	2,684	2,732	2,781	2,831	2,882
	6 Hupu Wada	642	697	710	722	735	795	810	824	839	854	921	937	954	971	989	1,006	1,081	1,101	1,120	1,141	1,161
	7 Katiku Loku	1,034	1,123	1,143	1,164	1,185	1,281	1,304	1,328	1,352	1,376	1,483	1,510	1,537	1,564	1,592	1,621	1,742	1,773	1,805	1,837	1,870
	8 Tara Manu	1,125	1,222	1,244	1,266	1,289	1,394	1,419	1,444	1,470	1,497	1,613	1,642	1,672	1,702	1,732	1,763	1,895	1,929	1,963	1,999	2,035
	9 Pral Bakul	845	918	934	951	968	1,047	1,066	1,085	1,105	1,124	1,212	1,234	1,256	1,278	1,301	1,325	1,424	1,449	1,475	1,502	1,529
	10 Mamodu	736	799	813	828	843	911	928	945	962	979	1,055	1,074	1,093	1,113	1,133	1,153	1,239	1,261	1,284	1,307	1,331
	11 Rawa Rara	497	540	550	560	570	616	627	638	650	661	713	726	739	752	766	779	837	853	868	883	899
	12 Ana Woli	922	1,001	1,019	1,037	1,056	1,142	1,162	1,183	1,205	1,226	1,322	1,345	1,370	1,394	1,419	1,445	1,552	1,580	1,609	1,638	1,667
	13 Wei Mangoma	662	718	731	744	758	820	834	849	864	880	949	966	983	1,001	1,019	1,037	1,114	1,134	1,154	1,175	1,196
	14 Pari Rara	701	761	774	788	802	868	883	899	915	932	1,004	1,022	1,041	1,060	1,079	1,098	1,180	1,201	1,223	1,245	1,267
<b>TINGKAT PELAYANAN %</b>		<b>75</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kola	1 Waialiang	6.02	6.52	6.63	6.73	6.84	7.38	7.50	7.62	7.74	7.86	8.46	8.59	8.73	8.87	9.01	9.15	9.81	9.97	10.13	10.29	10.45
	2 Mailiti	3.15	3.42	3.47	3.53	3.58	3.87	3.93	3.99	4.05	4.12	4.43	4.50	4.57	4.64	4.72	4.79	5.14	5.22	5.30	5.39	5.47
	3 Komerda	2.85	3.09	3.13	3.18	3.23	3.49	3.55	3.60	3.66	3.72	4.00	4.06	4.13	4.19	4.26	4.33	4.64	4.71	4.79	4.86	4.94
	4 Kampung Baru	2.70	2.93	2.98	3.02	3.07	3.31	3.37	3.42	3.47	3.53	3.80	3.86	3.92	3.98	4.04	4.11	4.40	4.47	4.55	4.62	4.69
	5 Kampung Sawah	2.95	3.20	3.25	3.30	3.35	3.62	3.68	3.74	3.80	3.86	4.15	4.21	4.28	4.35	4.42	4.49	4.81	4.89	4.97	5.05	5.13
	6 Kodaka	2.35	2.55	2.59	2.63	2.67	2.88	2.93	2.97	3.02	3.07	3.30	3.35	3.41	3.46	3.51	3.57	3.83	3.89	3.95	4.01	4.08
	7 Lepale	1.08	1.17	1.18	1.20	1.22	1.32	1.34	1.36	1.38	1.40	1.51	1.53	1.55	1.58	1.61	1.63	1.75	1.78	1.81	1.84	1.87
	8 Tebara	3.81	4.13	4.19	4.26	4.33	4.67	4.75	4.82	4.90	4.98	5.35	5.44	5.52	5.61	5.70	5.79	6.21	6.31	6.41	6.51	6.61
	9 Kalembu Kuni	3.02	3.27	3.33	3.38	3.43	3.70	3.76	3.82	3.88	3.95	4.24	4.31	4.38	4.45	4.52	4.59	4.92	5.00	5.08	5.16	5.24
	10 Sobarade	3.24	3.51	3.56	3.62	3.68	3.97	4.03	4.10	4.16	4.23	4.55	4.62	4.69	4.77	4.84	4.92	5.27	5.36	5.44	5.53	5.62
	11 Pada Eweta	2.62	2.84	2.89	2.94	2.98	3.22	3.27	3.32	3.37	3.43	3.69	3.75	3.81	3.87	3.93	3.99	4.28	4.35	4.41	4.48	4.56
	12 Modu Waimaringu	3.65	3.95	4.01	4.08	4.14	4.47	4.54	4.61	4.69	4.76	5.12	5.20	5.29	5.37	5.45	5.54	5.94	6.04	6.13	6.23	6.33
	13 Puu Mawo	2.74	2.97	3.01	3.06	3.11	3.36	3.41	3.47	3.52	3.58	3.85	3.91	3.97	4.03	4.10	4.16	4.46	4.53	4.61	4.68	4.75
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/v/dt)</b>		<b>40.18</b>	<b>43.54</b>	<b>44.23</b>	<b>44.93</b>	<b>45.64</b>	<b>49.27</b>	<b>50.05</b>	<b>50.84</b>	<b>51.65</b>	<b>52.47</b>	<b>56.44</b>	<b>57.33</b>	<b>58.24</b>	<b>59.17</b>	<b>60.11</b>	<b>61.06</b>	<b>65.48</b>	<b>66.52</b>	<b>67.57</b>	<b>68.65</b>	<b>69.74</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya Barat	1 Wetana	2.93	3.18	3.22	3.27	3.32	3.57	3.63	3.68	3.73	3.79	4.07	4.13	4.19	4.25	4.31	4.37	4.68	4.75	4.82	4.89	4.96
	2 Gaura	3.38	3.66	3.71	3.76	3.82	4.12	4.18	4.24	4.30	4.36	4.69	4.75	4.82	4.89	4.96	5.04	5.39	5.47	5.55	5.63	5.72
	3 Paliala Deta	2.48	2.68	2.72	2.76	2.80	3.02	3.07	3.11	3.16	3.20	3.44	3.49	3.54	3.59	3.64	3.70	3.96	4.02	4.08	4.14	4.20
	4 Harona Kalla	2.24	2.43	2.46	2.50	2.54	2.73	2.77	2.81	2.86	2.90	3.11	3.16	3.20	3.25	3.30	3.35	3.58	3.64	3.69	3.74	3.80
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/v/dt)</b>		<b>11.04</b>	<b>11.95</b>	<b>12.12</b>	<b>12.30</b>	<b>12.47</b>	<b>13.45</b>	<b>13.64</b>	<b>13.84</b>	<b>14.04</b>	<b>14.25</b>	<b>15.31</b>	<b>15.53</b>	<b>15.76</b>	<b>15.99</b>	<b>16.22</b>	<b>16.46</b>	<b>17.62</b>	<b>17.88</b>	<b>18.14</b>	<b>18.40</b>	<b>18.67</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya	1 Welibo	3.09	3.36	3.43	3.50	3.57	3.87	3.95	4.02	4.10	4.19	4.52	4.61	4.70	4.80	4.89	4.99	5.38	5.48	5.59	5.70	5.82
	2 Paliala Bawa	2.29	2.49	2.54	2.59	2.64	2.86	2.92	2.98	3.04	3.10	3.35	3.42	3.48	3.55	3.62	3.70	3.98	4.06	4.14	4.22	4.31
	3 Lamboya Bawa	2.84	3.10	3.16	3.22	3.28	3.56	3.63	3.70	3.78	3.85	4.16	4.25	4.33	4.42	4.51	4.60	4.95	5.05	5.15	5.25	5.36
	4 Watu Karere	2.65	2.88	2.94	3.00	3.06	3.31	3.38	3.45	3.51	3.58	3.87	3.95	4.03	4.11	4.19	4.27	4.60	4.69	4.79	4.88	4.98
	5 Kabu Kanudi	2.85	3.10	3.16	3.23	3.29	3.57	3.64	3.71	3.78	3.86	4.17	4.25	4.34	4.42	4.51	4.60	4.96	5.05	5.16	5.26	5.36
	6 Lamboya Deta	2.82	3.07	3.13	3.19	3.25	3.53	3.60	3.67	3.74	3.82	4.12	4.21	4.29	4.38	4.46	4.55	4.90	5.00	5.10	5.20	5.31
	7 Sodana	1.25	1.36	1.39	1.42	1.44	1.56	1.60	1.63	1.66	1.69	1.83	1.87	1.90	1.94	1.98	2.02	2.17	2.22	2.26	2.31	2.35
	8 Rajaka	2.83	3.07	3.14	3.20	3.26	3.54	3.61	3.68	3.75	3.83	4.13	4.22	4.30	4.39	4.47	4.56	4.91	5.01	5.11	5.22	5.32
	9 Ringgu Rara	2.54	2.77	2.82	2.88	2.94	3.18	3.25	3.31	3.38	3.44	3.72	3.79	3.87	3.95	4.03	4.11	4.42	4.51	4.60	4.69	4.79
	10 Bondo Hulua	1.39	1.52	1.55	1.58	1.61	1.74	1.78	1.81	1.85	1.89	2.04	2.08	2.12	2.16	2.21	2.25	2.42	2.47	2.52	2.57	2.62
	11 Pala Moko	0.81	0.88	0.90	0.91	0.93	1.01	1.03	1.05	1.07	1.09	1.18	1.20	1.23	1.25	1.28	1.30	1.40	1.43	1.46	1.49	1.52
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/v/dt)</b>		<b>25.36</b>	<b>27.59</b>	<b>28.14</b>	<b>28.70</b>	<b>29.26</b>	<b>31.73</b>	<b>32.37</b>	<b>33.01</b>	<b>33.68</b>	<b>34.35</b>	<b>37.10</b>	<b>37.84</b>	<b>38.60</b>	<b>39.37</b>	<b>40.16</b>	<b>40.96</b>	<b>44.10</b>	<b>44.98</b>	<b>45.88</b>	<b>46.80</b>	<b>47.74</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loli	1 Dedo Karu	4.58	4.96	5.04	5.12	5.20	5.61	5.70	5.79	5.88	5.98	6.43	6.53	6.63	6.74	6.84	6.95	7.45	7.57	7.69	7.81	7.94
	2 Wee Karou	5.69	6.16	6.26	6.46	6.97	7.08	7.19	7.31	7.42	7.98	8.11	8.23	8.37	8.48	8.59	8.63	9.25	9.40	9.55	9.70	9.85
	3 Soba Wawi	6.29	6.82	6.93	7.04	7.15	7.72	7.84	7.96	8.09	8.21	8.83	8.97	9.12	9.26	9.41	9.55	10.24	10.41	10.57	10.74	10.91
	4 Umbu Pede	3.22	3.49	3.54	3.60	3.66	3.95	4.01	4.07	4.14	4.20	4.52	4.59	4.66	4.74	4.81	4.89	5.24	5.32	5.41	5.49	5.58
	5 Bera Dolu	3.61	3.91	3.97	4.03	4.10	4.42	4.49	4.56	4.63	4.71	5.06	5.14	5.22	5.31	5.39	5.47	5.87	5.96	6.06	6.15	6.25
	6 Doka Kaka	2.52	2.73	2.77	2.82	2.86	3.09	3.14	3.19	3.24	3.29	3.54	3.59	3.65	3.71	3.76	3.82	4.10	4.16	4.23	4.30	4.36
	7 Tana Rara	1.48	1.60	1.63	1.65	1.68	1.81	1.84	1.87	1.90	1.93	2.07	2.11	2.14	2.17	2.21	2.24	2.40	2.44	2.48	2.52	2.56
	8 Bati Lero	1.36	1.47	1.49	1.52	1.54	1.66	1.69	1.72	1.74	1.77	1.91	1.94	1.97	2.00	2.03	2.06	2.21	2.24	2.28	2.32	2.35
	9 Loda Pare	2.19	2.37	2.41	2.45	2.49	2.68	2.73	2.77	2.81	2.86	3.07	3.12	3.17	3.22	3.27	3.32	3.56	3.62	3.68	3.74	3.80
	10 Wee Dabo	3.26	3.53	3.59	3.64	3.70	4.00	4.06	4.12	4.19	4.25	4.58	4.65	4.72	4.80	4.87	4.95	5.31	5.39	5.47	5.56	5.65
	11 Dira Tana	4.31	4.66	4.74	4.81	4.89	5.28	5.36	5.44	5.53	5.62	6.04	6.14	6.23	6.33	6.43	6.53	7.01	7.12	7.23	7.34	7.46
	12 Umbu Raya	2.44	2.64	2.69	2.73	2.77	2.99	3.04	3.09	3.14	3.19	3.43	3.48	3.53	3.59	3.65	3.70	3.97	4.04	4.10	4.16	4.23
	13 Tana Tana	1.08	1.17	1.19	1.21	1.23	1.32	1.34	1.36	1.39	1.41	1.51	1.54	1.56	1.59	1.61	1.64	1.76	1.78	1.81	1.84	1.87
	14 Manola	1.05	1.14	1.16	1.18	1.20	1.29	1.31	1.33	1.35	1.38	1.48	1.50	1.53	1.55	1.57	1.60	1.72	1.74	1.77	1.80	1.83
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/di)</b>		<b>43.07</b>	<b>46.67</b>	<b>47.41</b>	<b>48.15</b>	<b>48.91</b>	<b>52.79</b>	<b>53.83</b>	<b>54.47</b>	<b>55.33</b>	<b>56.21</b>	<b>60.45</b>	<b>61.41</b>	<b>62.38</b>	<b>63.36</b>	<b>64.36</b>	<b>65.38</b>	<b>70.10</b>	<b>71.21</b>	<b>72.33</b>	<b>73.47</b>	<b>74.63</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tana Righu	1 Lokony	4.14	4.49	4.56	4.64	4.71	5.09	5.17	5.25	5.34	5.42	5.84	5.93	6.02	6.12	6.22	6.32	6.78	6.89	7.00	7.11	7.23
	2 Lolo Wano	1.53	1.66	1.69	1.71	1.74	1.88	1.91	1.94	1.97	2.00	2.15	2.19	2.22	2.26	2.30	2.33	2.50	2.54	2.58	2.63	2.67
	3 Ngadu Pada	1.23	1.34	1.36	1.38	1.40	1.52	1.54	1.56	1.59	1.62	1.74	1.77	1.79	1.82	1.85	1.88	2.02	2.05	2.08	2.12	2.15
	4 Malala	1.83	1.99	2.02	2.05	2.08	2.25	2.28	2.32	2.36	2.40	2.58	2.62	2.66	2.70	2.75	2.79	3.00	3.04	3.09	3.14	3.19
	5 Lingo Lango	1.84	2.00	2.03	2.06	2.10	2.26	2.30	2.34	2.37	2.41	2.59	2.64	2.68	2.72	2.77	2.81	3.01	3.06	3.11	3.16	3.21
	6 Manu Kuku	1.64	1.77	1.80	1.83	1.86	2.01	2.04	2.08	2.11	2.14	2.31	2.34	2.38	2.42	2.46	2.50	2.68	2.72	2.76	2.81	2.85
	7 Wee Patola	1.37	1.49	1.51	1.53	1.56	1.68	1.71	1.74	1.77	1.79	1.93	1.96	1.99	2.02	2.06	2.09	2.24	2.28	2.32	2.35	2.39
	8 Kareka Nduku	1.55	1.68	1.71	1.73	1.76	1.90	1.93	1.96	2.00	2.03	2.18	2.22	2.25	2.28	2.33	2.36	2.53	2.57	2.62	2.66	2.70
	9 Wanokaza	1.89	2.04	2.08	2.11	2.15	2.32	2.35	2.39	2.43	2.47	2.66	2.70	2.74	2.79	2.83	2.88	3.09	3.14	3.19	3.24	3.29
	10 Bondo Tera	1.37	1.49	1.51	1.54	1.56	1.69	1.71	1.74	1.77	1.80	1.94	1.97	2.00	2.03	2.06	2.10	2.25	2.28	2.32	2.36	2.40
	11 Zala Karu	1.31	1.42	1.44	1.46	1.49	1.61	1.63	1.66	1.69	1.71	1.84	1.87	1.90	1.93	1.96	2.00	2.14	2.18	2.21	2.25	2.28
	12 Lolo Tana	0.98	1.06	1.08	1.10	1.11	1.20	1.22	1.24	1.26	1.28	1.38	1.40	1.42	1.45	1.47	1.49	1.60	1.63	1.65	1.68	1.71
	13 Kareka Nduku Utara	0.97	1.05	1.06	1.08	1.10	1.19	1.20	1.22	1.24	1.26	1.36	1.38	1.40	1.43	1.45	1.47	1.58	1.61	1.63	1.66	1.68
	14 Kareka Nduku Selatan	0.85	0.92	0.94	0.95	0.97	1.05	1.06	1.08	1.10	1.12	1.20	1.22	1.24	1.26	1.28	1.30	1.40	1.42	1.44	1.46	1.49
	15 Manu Mada	1.67	1.81	1.84	1.87	1.90	2.05	2.08	2.12	2.15	2.18	2.35	2.39	2.43	2.46	2.50	2.55	2.73	2.77	2.82	2.86	2.91
	16 Elu Loda	0.90	0.97	0.99	1.01	1.02	1.10	1.12	1.14	1.16	1.18	1.26	1.28	1.31	1.33	1.36	1.37	1.47	1.49	1.52	1.54	1.57
	17 Kalembe Ana Kaka	1.06	1.14	1.16	1.18	1.20	1.30	1.32	1.34	1.36	1.38	1.49	1.51	1.53	1.56	1.58	1.61	1.73	1.75	1.78	1.81	1.84
	18 Tarona	1.07	1.16	1.17	1.19	1.21	1.31	1.33	1.35	1.37	1.40	1.50	1.53	1.55	1.57	1.60	1.63	1.74	1.77	1.80	1.83	1.86
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/di)</b>		<b>27.20</b>	<b>29.48</b>	<b>29.95</b>	<b>30.44</b>	<b>30.93</b>	<b>33.39</b>	<b>33.83</b>	<b>34.47</b>	<b>35.03</b>	<b>35.59</b>	<b>38.29</b>	<b>38.91</b>	<b>39.54</b>	<b>40.17</b>	<b>40.82</b>	<b>41.48</b>	<b>44.48</b>	<b>45.20</b>	<b>45.93</b>	<b>46.67</b>	<b>47.42</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wanokaka	1 Hoba Wawi	1.67	1.81	1.84	1.87	1.91	2.06	2.10	2.14	2.18	2.22	2.39	2.43	2.47	2.52	2.56	2.61	2.81	2.86	2.91	2.96	3.01
	2 Rua	1.84	1.99	2.03	2.07	2.10	2.28	2.32	2.36	2.40	2.44	2.63	2.68	2.73	2.78	2.83	2.88	3.09	3.15	3.21	3.26	3.32
	3 Pahola	2.08	2.26	2.30	2.34	2.39	2.58	2.63	2.67	2.72	2.77	2.99	3.04	3.10	3.15	3.21	3.27	3.51	3.57	3.64	3.70	3.77
	4 Wai Hura	2.25	2.45	2.49	2.54	2.58	2.79	2.84	2.89	2.95	3.00	3.23	3.29	3.35	3.41	3.47	3.53	3.80	3.87	3.93	4.01	4.08
	5 Bali Loku	2.40	2.60	2.65	2.70	2.75	2.97	3.02	3.08	3.13	3.19	3.44	3.50	3.56	3.63	3.69	3.76	4.04	4.11	4.19	4.26	4.34
	6 Hupu Mada	0.97	1.05	1.07	1.09	1.11	1.20	1.22	1.24	1.26	1.29	1.39	1.41	1.44	1.46	1.49	1.51	1.63	1.66	1.69	1.72	1.75
	7 Kaliku Loku	1.56	1.69	1.72	1.75	1.78	1.93	1.96	2.00	2.03	2.07	2.23	2.27	2.31	2.35	2.40	2.44	2.62	2.67	2.72	2.76	2.81
	8 Tara Manu	1.69	1.84	1.87	1.90	1.94	2.10	2.13	2.17	2.21	2.25	2.43	2.47	2.52	2.56	2.61	2.65	2.85	2.90	2.95	3.01	3.06
	9 Prai Bakul	1.27	1.38	1.41	1.43	1.46	1.58	1.60	1.63	1.66	1.69	1.82	1.86	1.89	1.92	1.96	1.99	2.14	2.18	2.22	2.26	2.30
	10 Mamodu	1.11	1.20	1.22	1.25	1.27	1.37	1.40	1.42	1.45	1.47	1.59	1.62	1.64	1.67	1.70	1.74	1.86	1.90	1.93	1.97	2.00
	11 Rawa Rara	0.75	0.81	0.83	0.84	0.86	0.93	0.94	0.96	0.98	1.00	1.07	1.09	1.11	1.13	1.15	1.17	1.26	1.28	1.31	1.33	1.35
	12 Ana Wolu	1.39	1.51	1.53	1.56	1.59	1.72	1.75	1.78	1.81	1.85	1.99	2.02	2.06	2.10	2.14	2.17	2.34	2.38	2.42	2.46	2.51
	13 Wei Mangoma	1.00	1.08	1.10	1.12	1.14	1.23	1.26	1.28	1.30	1.32	1.43	1.45	1.48	1.51	1.53	1.56	1.68	1.71	1.74	1.77	1.80
	14 Pari Rara	1.05	1.14	1.17	1.19	1.21	1.31	1.33	1.35	1.38	1.40	1.51	1.54	1.57	1.59	1.62	1.65	1.78	1.81	1.84	1.87	1.91
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/rdt)</b>		<b>21.02</b>	<b>22.82</b>	<b>23.23</b>	<b>23.65</b>	<b>24.07</b>	<b>26.04</b>	<b>26.50</b>	<b>26.98</b>	<b>27.47</b>	<b>27.96</b>	<b>30.14</b>	<b>30.68</b>	<b>31.23</b>	<b>31.79</b>	<b>32.36</b>	<b>32.94</b>	<b>35.40</b>	<b>36.03</b>	<b>36.68</b>	<b>37.34</b>	<b>38.01</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Waikabubak	1 Wailiang	1.20	1.30	1.33	1.35	1.37	1.48	1.50	1.52	1.55	1.57	1.69	1.72	1.75	1.77	1.80	1.83	1.96	1.99	2.03	2.06	2.09
	2 Maliti	0.63	0.68	0.69	0.71	0.72	0.77	0.79	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.91	0.93	0.94	0.96	1.03	1.04	1.06	1.08	1.09
	3 Komenda	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.83	0.84	0.85	0.87	0.93	0.94	0.96	0.97	0.99
	4 Kampung Baru	0.54	0.59	0.60	0.61	0.66	0.67	0.72	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88	0.90	0.96	0.98	0.99	1.01
	5 Kampung Sawah	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88	0.90	0.96	0.98	0.99	1.01	1.03
	6 Kodaka	0.47	0.51	0.52	0.53	0.53	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.77	0.78	0.79	0.80	0.82
	7 Lapale	0.22	0.23	0.24	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.32	0.33	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37
	8 Tebara	0.76	0.83	0.84	0.85	0.87	0.93	0.95	0.96	0.98	1.00	1.07	1.09	1.10	1.12	1.14	1.16	1.24	1.26	1.28	1.30	1.32
	9 Kalembu Kuni	0.60	0.65	0.67	0.68	0.69	0.74	0.75	0.76	0.78	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.90	0.92	0.98	1.00	1.02	1.03	1.05
	10 Sobarade	0.65	0.70	0.71	0.72	0.74	0.79	0.81	0.82	0.83	0.85	0.91	0.92	0.94	0.95	0.97	0.98	1.05	1.07	1.09	1.11	1.12
	11 Pada Eweta	0.52	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.79	0.80	0.86	0.87	0.88	0.90	0.91
	12 Modu Waimaringu	0.73	0.79	0.80	0.82	0.83	0.89	0.91	0.92	0.94	0.95	1.02	1.04	1.06	1.07	1.09	1.11	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27
	13 Pulu Mawo	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.69	0.70	0.72	0.77	0.78	0.79	0.81	0.82	0.83	0.89	0.91	0.92	0.94	0.95
<b>KEBUTUHAN TOTAL (m<sup>3</sup>/dt)</b>		<b>8.04</b>	<b>8.71</b>	<b>8.85</b>	<b>8.99</b>	<b>9.13</b>	<b>9.95</b>	<b>10.01</b>	<b>10.17</b>	<b>10.33</b>	<b>10.49</b>	<b>11.29</b>	<b>11.47</b>	<b>11.65</b>	<b>11.83</b>	<b>12.02</b>	<b>12.21</b>	<b>13.10</b>	<b>13.30</b>	<b>13.51</b>	<b>13.73</b>	<b>13.95</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya Barat	1 Welana	0.59	0.64	0.64	0.65	0.66	0.71	0.73	0.74	0.75	0.76	0.81	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.94	0.95	0.96	0.98	0.99
	2 Gaura	0.68	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.84	0.85	0.86	0.87	0.94	0.95	0.96	0.98	0.99	1.01	1.08	1.09	1.11	1.13	1.14
	3 Pattala Dete	0.50	0.54	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.79	0.80	0.82	0.83	0.84
	4 Hanona Kalla	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76
<b>KEBUTUHAN TOTAL (m<sup>3</sup>/dt)</b>		<b>2.21</b>	<b>2.39</b>	<b>2.42</b>	<b>2.46</b>	<b>2.49</b>	<b>2.69</b>	<b>2.73</b>	<b>2.77</b>	<b>2.81</b>	<b>2.85</b>	<b>3.06</b>	<b>3.11</b>	<b>3.15</b>	<b>3.20</b>	<b>3.24</b>	<b>3.29</b>	<b>3.52</b>	<b>3.56</b>	<b>3.63</b>	<b>3.68</b>	<b>3.73</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya	1 Welibo	0.62	0.67	0.69	0.70	0.71	0.77	0.79	0.80	0.82	0.84	0.90	0.92	0.94	0.96	0.98	1.00	1.08	1.10	1.12	1.14	1.16
	2 Pattala Bawa	0.46	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.70	0.71	0.72	0.74	0.80	0.81	0.83	0.84	0.86
	3 Lamboya Bawa	0.57	0.62	0.63	0.64	0.66	0.71	0.73	0.74	0.76	0.77	0.83	0.85	0.87	0.88	0.90	0.92	0.99	1.01	1.03	1.05	1.07
	4 Watu Karere	0.53	0.58	0.59	0.60	0.61	0.66	0.68	0.69	0.70	0.72	0.77	0.79	0.81	0.82	0.84	0.85	0.92	0.94	0.96	0.98	1.00
	5 Kabu Karudi	0.57	0.62	0.63	0.65	0.66	0.71	0.73	0.74	0.76	0.77	0.83	0.85	0.87	0.88	0.90	0.92	0.99	1.01	1.03	1.05	1.07
	6 Lamboya Dete	0.56	0.61	0.63	0.64	0.65	0.71	0.72	0.73	0.75	0.76	0.82	0.84	0.86	0.88	0.89	0.91	0.98	1.00	1.02	1.04	1.06
	7 Sodana	0.25	0.27	0.28	0.28	0.29	0.31	0.32	0.33	0.33	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.40	0.40	0.43	0.44	0.45	0.46
	8 Rajaka	0.57	0.61	0.63	0.64	0.65	0.71	0.72	0.74	0.75	0.77	0.83	0.84	0.86	0.88	0.89	0.91	0.98	1.00	1.02	1.04	1.06
	9 Ringgu Rara	0.51	0.55	0.56	0.58	0.59	0.64	0.65	0.66	0.68	0.69	0.74	0.75	0.77	0.79	0.81	0.82	0.88	0.90	0.92	0.94	0.96
	10 Bonto Hula	0.28	0.30	0.31	0.32	0.32	0.35	0.36	0.36	0.37	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.52
	11 Pala Moko	0.16	0.18	0.18	0.18	0.19	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.24	0.24	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.29	0.30	0.30
<b>KEBUTUHAN TOTAL (m<sup>3</sup>/dt)</b>		<b>5.07</b>	<b>5.52</b>	<b>5.63</b>	<b>5.74</b>	<b>5.86</b>	<b>6.35</b>	<b>6.47</b>	<b>6.60</b>	<b>6.74</b>	<b>6.87</b>	<b>7.42</b>	<b>7.57</b>	<b>7.72</b>	<b>7.87</b>	<b>8.03</b>	<b>8.19</b>	<b>8.82</b>	<b>9.00</b>	<b>9.18</b>	<b>9.36</b>	<b>9.55</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loli	1 Dede Kadu	0.92	0.99	1.01	1.02	1.04	1.12	1.14	1.16	1.18	1.20	1.29	1.31	1.33	1.35	1.37	1.39	1.49	1.51	1.54	1.56	1.59
	2 Wee Karuu	1.14	1.23	1.25	1.27	1.29	1.39	1.42	1.44	1.46	1.48	1.60	1.62	1.65	1.67	1.70	1.73	1.85	1.88	1.91	1.94	1.97
	3 Soba Wawi	1.26	1.36	1.39	1.41	1.43	1.54	1.57	1.59	1.62	1.64	1.77	1.79	1.82	1.85	1.88	1.91	2.05	2.08	2.11	2.15	2.18
	4 Umbu Pede	0.64	0.70	0.71	0.72	0.73	0.79	0.80	0.81	0.83	0.84	0.90	0.92	0.93	0.95	0.96	0.98	1.05	1.06	1.08	1.10	1.12
	5 Bera Dolu	0.72	0.78	0.79	0.81	0.82	0.88	0.90	0.91	0.93	0.94	1.01	1.03	1.04	1.06	1.08	1.09	1.17	1.19	1.21	1.23	1.25
	6 Doka Kaka	0.50	0.56	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.85	0.86	0.87
	7 Tana Rara	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.39	0.41	0.42	0.43	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.50	0.51
	8 Balli Ledo	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.41	0.44	0.45	0.46	0.46	0.47
	9 Loria Pare	0.44	0.47	0.48	0.49	0.50	0.54	0.55	0.55	0.56	0.57	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.74	0.75	0.76
	10 Wee Dabo	0.65	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.84	0.85	0.92	0.93	0.94	0.96	0.97	0.99	1.06	1.08	1.09	1.11	1.13
	11 Dira Tana	0.86	0.93	0.95	0.96	0.98	1.06	1.07	1.09	1.11	1.12	1.21	1.23	1.25	1.27	1.29	1.31	1.40	1.42	1.45	1.47	1.49
	12 Umbu Raya	0.49	0.53	0.54	0.55	0.55	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.79	0.81	0.82	0.83	0.85
	13 Tema Tana	0.22	0.23	0.24	0.24	0.25	0.26	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.32	0.33	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37
	14 Manola	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>8.81</b>	<b>9.33</b>	<b>9.48</b>	<b>9.83</b>	<b>9.78</b>	<b>10.56</b>	<b>10.73</b>	<b>10.89</b>	<b>11.07</b>	<b>11.24</b>	<b>12.09</b>	<b>12.28</b>	<b>12.48</b>	<b>12.67</b>	<b>12.87</b>	<b>13.08</b>	<b>14.02</b>	<b>14.24</b>	<b>14.47</b>	<b>14.69</b>	<b>14.93</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tana Righu	1 Lokory	0.83	0.90	0.91	0.93	0.94	1.02	1.03	1.05	1.07	1.08	1.17	1.19	1.20	1.22	1.24	1.26	1.36	1.38	1.40	1.42	1.45
	2 Lolo Wano	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.53
	3 Ngadu Pada	0.25	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.37	0.38	0.40	0.41	0.42	0.42	0.43
	4 Malala	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64
	5 Langu Lango	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.45	0.46	0.47	0.47	0.48	0.52	0.53	0.54	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64
	6 Manu Kuku	0.33	0.35	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50	0.54	0.54	0.55	0.56	0.57
	7 Wee Patola	0.27	0.30	0.30	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36	0.39	0.39	0.40	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.48
	8 Kareka Niduku	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.47	0.51	0.51	0.52	0.53
	9 Wanokaza	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66
	10 Bonda Tera	0.27	0.30	0.30	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.36	0.39	0.39	0.40	0.41	0.41	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.48
	11 Zala Kadu	0.26	0.28	0.29	0.29	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.46
	12 Lolo Tana	0.20	0.21	0.22	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34
	13 Kareka Niduku Utara	0.19	0.21	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.28	0.28	0.29	0.29	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34
	14 Kareka Niduku Selatan	0.17	0.18	0.19	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.24	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.30
	15 Manu Mada	0.33	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	0.44	0.47	0.48	0.49	0.50	0.51	0.55	0.55	0.56	0.57	0.58
	16 Elu Loda	0.18	0.19	0.19	0.20	0.20	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.31
	17 Kalembu Ana Kaka	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.28	0.30	0.30	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37
	18 Tarona	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>5.44</b>	<b>5.90</b>	<b>5.99</b>	<b>6.09</b>	<b>6.19</b>	<b>6.68</b>	<b>6.79</b>	<b>6.89</b>	<b>7.01</b>	<b>7.12</b>	<b>7.66</b>	<b>7.78</b>	<b>7.91</b>	<b>8.03</b>	<b>8.16</b>	<b>8.30</b>	<b>8.90</b>	<b>9.04</b>	<b>9.19</b>	<b>9.33</b>	<b>9.48</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wanokaka	1. Hoba Wawi	0.33	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.42	0.43	0.44	0.44	0.48	0.49	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60
	2. Rua	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.46	0.46	0.47	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66
	3. Pahola	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.52	0.53	0.53	0.54	0.55	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.73	0.74	0.75
	4. Wai Hura	0.45	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.71	0.76	0.77	0.79	0.80	0.82
	5. Bali Loku	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.73	0.74	0.75	0.81	0.82	0.84	0.85	0.87
	6. Hupu Mada	0.19	0.21	0.21	0.22	0.22	0.24	0.24	0.25	0.25	0.26	0.28	0.28	0.28	0.29	0.30	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35
	7. Kaliku Loku	0.31	0.34	0.34	0.35	0.36	0.39	0.39	0.40	0.41	0.41	0.41	0.45	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.52	0.53	0.54	0.55
	8. Tara Manu	0.34	0.37	0.37	0.38	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44	0.45	0.49	0.49	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61
	9. Prati Bakul	0.25	0.28	0.28	0.29	0.29	0.32	0.32	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.37	0.38	0.38	0.39	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45
	10. Mamodu	0.22	0.24	0.24	0.25	0.25	0.27	0.28	0.28	0.29	0.29	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.35	0.37	0.38	0.39	0.39	0.40
	11. Rawa Rara	0.15	0.16	0.17	0.17	0.17	0.19	0.19	0.19	0.19	0.20	0.20	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.25	0.26	0.26	0.27	0.27
	12. Ana Wolu	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.43	0.43	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50
	13. Wei Mangoma	0.20	0.22	0.22	0.22	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35
	14. Pari Rara	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.32	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>		<b>4.20</b>	<b>4.56</b>	<b>4.65</b>	<b>4.73</b>	<b>4.81</b>	<b>5.21</b>	<b>5.30</b>	<b>5.40</b>	<b>5.49</b>	<b>5.59</b>	<b>6.03</b>	<b>6.14</b>	<b>6.25</b>	<b>6.36</b>	<b>6.47</b>	<b>6.59</b>	<b>7.08</b>	<b>7.21</b>	<b>7.34</b>	<b>7.47</b>	<b>7.60</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Waikabubak	1	8,67	9,38	9,54	9,69	9,85	10,63	10,80	10,97	11,14	11,32	12,18	12,37	12,57	12,77	12,97	13,18	14,13	14,35	14,58	14,81	15,05
	2	4,54	4,92	5,00	5,08	5,16	5,57	5,66	5,75	5,84	5,93	6,38	6,48	6,58	6,69	6,79	6,90	7,40	7,52	7,64	7,76	7,88
	3	4,10	4,44	4,51	4,58	4,66	5,03	5,11	5,19	5,27	5,35	5,78	5,85	5,94	6,04	6,13	6,23	6,68	6,79	6,90	7,00	7,12
	4	3,89	4,22	4,28	4,35	4,42	4,77	4,85	4,92	5,00	5,08	5,47	5,55	5,64	5,73	5,82	5,91	6,34	6,44	6,55	6,65	6,76
	5	4,25	4,61	4,68	4,76	4,83	5,21	5,30	5,38	5,47	5,55	5,97	6,07	6,16	6,26	6,36	6,46	6,83	7,04	7,15	7,27	7,38
	6	3,38	3,67	3,72	3,78	3,84	4,15	4,21	4,28	4,35	4,42	4,75	4,83	4,90	4,98	5,06	5,14	5,51	5,60	5,69	5,78	5,87
	7	1,55	1,68	1,70	1,73	1,76	1,90	1,93	1,96	1,99	2,02	2,18	2,21	2,24	2,28	2,32	2,35	2,52	2,56	2,60	2,65	2,69
	8	5,49	5,94	6,04	6,13	6,23	6,73	6,83	6,94	7,05	7,16	7,71	7,83	7,95	8,08	8,21	8,34	8,94	9,08	9,23	9,37	9,52
	9	4,35	4,71	4,79	4,86	4,94	5,33	5,42	5,50	5,59	5,68	6,11	6,21	6,31	6,41	6,51	6,61	7,09	7,20	7,32	7,43	7,55
	10	4,66	5,05	5,13	5,21	5,29	5,71	5,81	5,90	5,99	6,09	6,55	6,65	6,76	6,86	6,97	7,08	7,60	7,72	7,84	7,96	8,09
	11	3,78	4,10	4,16	4,23	4,29	4,63	4,71	4,78	4,86	4,94	5,31	5,39	5,48	5,57	5,65	5,74	6,16	6,26	6,36	6,46	6,56
	12	5,25	5,69	5,78	5,87	5,96	6,44	6,54	6,64	6,75	6,86	7,39	7,49	7,61	7,73	7,85	7,98	8,56	8,69	8,83	8,97	9,11
	13	3,94	4,27	4,34	4,41	4,48	4,84	4,91	4,99	5,07	5,15	5,54	5,63	5,72	5,81	5,90	5,99	6,43	6,53	6,63	6,74	6,85
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>57,86</b>	<b>62,69</b>	<b>63,69</b>	<b>64,70</b>	<b>65,73</b>	<b>70,94</b>	<b>72,07</b>	<b>73,21</b>	<b>74,38</b>	<b>75,56</b>	<b>81,27</b>	<b>82,56</b>	<b>83,87</b>	<b>85,20</b>	<b>86,56</b>	<b>87,93</b>	<b>94,29</b>	<b>95,79</b>	<b>97,31</b>	<b>98,85</b>	<b>100,42</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya Barat	1	4,23	4,57	4,64	4,71	4,78	5,15	5,22	5,30	5,38	5,45	5,85	5,94	6,03	6,12	6,21	6,30	6,75	6,84	6,94	7,04	7,15
	2	4,87	5,27	5,34	5,42	5,50	5,93	6,01	6,10	6,19	6,28	6,75	6,85	6,95	7,05	7,15	7,25	7,77	7,88	8,00	8,11	8,23
	3	3,57	3,87	3,92	3,98	4,04	4,35	4,42	4,48	4,54	4,61	4,95	5,03	5,10	5,17	5,25	5,32	5,70	5,79	5,87	5,96	6,04
	4	3,23	3,50	3,55	3,60	3,65	3,94	4,00	4,05	4,11	4,17	4,48	4,55	4,61	4,68	4,75	4,82	5,16	5,24	5,31	5,39	5,47
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>15,89</b>	<b>17,20</b>	<b>17,45</b>	<b>17,71</b>	<b>17,96</b>	<b>19,36</b>	<b>19,66</b>	<b>19,93</b>	<b>20,22</b>	<b>20,52</b>	<b>22,04</b>	<b>22,36</b>	<b>22,69</b>	<b>23,02</b>	<b>23,36</b>	<b>23,70</b>	<b>25,38</b>	<b>25,75</b>	<b>26,12</b>	<b>26,50</b>	<b>26,89</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya	1	4,45	4,84	4,94	5,04	5,14	5,57	5,66	5,79	5,91	6,03	6,51	6,64	6,77	6,91	7,05	7,19	7,74	7,90	8,05	8,21	8,38
	2	3,30	3,59	3,66	3,73	3,81	4,12	4,21	4,29	4,38	4,46	4,82	4,92	5,02	5,12	5,22	5,32	5,73	5,85	5,96	6,08	6,20
	3	4,10	4,46	4,55	4,64	4,73	5,13	5,23	5,33	5,44	5,55	5,99	6,11	6,24	6,36	6,49	6,62	7,12	7,27	7,41	7,56	7,71
	4	3,81	4,15	4,23	4,31	4,40	4,77	4,86	4,96	5,06	5,16	5,57	5,69	5,80	5,92	6,03	6,16	6,63	6,76	6,90	7,03	7,17
	5	4,10	4,46	4,55	4,64	4,74	5,13	5,24	5,34	5,45	5,56	6,00	6,12	6,25	6,37	6,50	6,63	7,14	7,28	7,42	7,57	7,72
	6	4,06	4,42	4,50	4,60	4,69	5,08	5,18	5,28	5,39	5,50	5,94	6,06	6,18	6,30	6,43	6,56	7,06	7,20	7,35	7,49	7,64
	7	1,80	1,96	2,00	2,04	2,08	2,25	2,30	2,34	2,39	2,44	2,63	2,69	2,74	2,80	2,85	2,91	3,13	3,19	3,26	3,32	3,39
	8	4,07	4,43	4,52	4,61	4,70	5,09	5,19	5,30	5,40	5,51	5,95	6,07	6,19	6,32	6,44	6,57	7,08	7,22	7,36	7,51	7,66
	9	3,66	3,98	4,06	4,14	4,23	4,58	4,67	4,77	4,86	4,96	5,36	5,46	5,57	5,68	5,80	5,91	6,37	6,49	6,62	6,76	6,89
	10	2,01	2,18	2,23	2,27	2,32	2,51	2,56	2,61	2,67	2,72	2,94	2,99	3,05	3,12	3,18	3,24	3,49	3,56	3,63	3,70	3,78
	11	1,16	1,26	1,29	1,32	1,34	1,45	1,48	1,51	1,54	1,57	1,70	1,73	1,77	1,80	1,84	1,88	2,02	2,06	2,10	2,14	2,19
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>36,52</b>	<b>39,73</b>	<b>40,52</b>	<b>41,34</b>	<b>42,16</b>	<b>45,69</b>	<b>46,61</b>	<b>47,54</b>	<b>48,49</b>	<b>49,46</b>	<b>52,42</b>	<b>54,49</b>	<b>55,58</b>	<b>56,69</b>	<b>57,83</b>	<b>58,98</b>	<b>63,51</b>	<b>64,76</b>	<b>66,07</b>	<b>67,40</b>	<b>68,74</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KEBUTUHAN TOTAL



**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loli	1 Dede Kardu	6.60	7.15	7.26	7.37	7.49	8.08	8.21	8.34	8.47	8.61	9.26	9.40	9.55	9.70	9.86	10.01	10.73	10.90	11.08	11.25	11.43
	2 Wee Karou	8.19	8.87	9.01	9.15	9.30	10.04	10.19	10.36	10.52	10.69	11.49	11.67	11.86	12.05	12.24	12.43	13.33	13.54	13.75	13.97	14.19
	3 Soba Wawi	9.06	9.82	9.98	10.13	10.29	11.11	11.29	11.46	11.64	11.83	12.72	12.92	13.13	13.33	13.54	13.76	14.75	14.99	15.22	15.46	15.71
	4 Umbu Pede	4.64	5.03	5.10	5.18	5.27	5.68	5.77	5.87	5.96	6.05	6.51	6.61	6.72	6.82	6.93	7.04	7.55	7.67	7.79	7.91	8.04
	5 Bera Dolu	5.19	5.63	5.72	5.81	5.90	6.37	6.47	6.57	6.67	6.78	7.29	7.40	7.52	7.64	7.76	7.88	8.45	8.59	8.72	8.86	9.00
	6 Doka Kaka	3.63	3.93	3.99	4.05	4.12	4.45	4.52	4.59	4.66	4.73	5.09	5.17	5.25	5.34	5.42	5.51	5.90	6.00	6.09	6.19	6.28
	7 Tana Rara	2.13	2.30	2.34	2.38	2.42	2.61	2.65	2.69	2.73	2.78	2.99	3.03	3.08	3.13	3.18	3.23	3.46	3.52	3.57	3.63	3.69
	8 Bali Ledo	1.95	2.12	2.15	2.19	2.22	2.40	2.43	2.47	2.51	2.55	2.74	2.79	2.83	2.88	2.92	2.97	3.18	3.23	3.28	3.33	3.39
	9 Loda Pare	3.15	3.42	3.47	3.53	3.58	3.87	3.93	3.99	4.05	4.12	4.43	4.50	4.57	4.64	4.71	4.79	5.13	5.21	5.30	5.38	5.47
	10 Wee Dabo	4.69	5.09	5.17	5.25	5.33	5.75	5.84	5.94	6.03	6.13	6.59	6.69	6.80	6.91	7.02	7.13	7.64	7.76	7.88	8.01	8.13
	11 Dira Tana	6.20	6.72	6.82	6.93	7.04	7.60	7.72	7.84	7.96	8.09	8.70	8.84	8.98	9.12	9.26	9.41	10.09	10.25	10.41	10.58	10.74
	12 Umbu Raya	3.51	3.81	3.87	3.93	3.99	4.31	4.38	4.45	4.52	4.59	4.93	5.01	5.09	5.17	5.25	5.34	5.72	5.81	5.90	6.00	6.09
	13 Tema Tana	1.55	1.68	1.71	1.74	1.76	1.90	1.93	1.96	2.00	2.03	2.18	2.21	2.25	2.29	2.32	2.36	2.53	2.57	2.61	2.65	2.69
	14 Manola	1.52	1.64	1.67	1.70	1.72	1.86	1.89	1.92	1.95	1.98	2.13	2.16	2.20	2.23	2.27	2.30	2.47	2.51	2.55	2.59	2.63
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>62.02</b>	<b>67.20</b>	<b>68.26</b>	<b>69.34</b>	<b>70.44</b>	<b>76.02</b>	<b>77.23</b>	<b>78.44</b>	<b>79.66</b>	<b>80.94</b>	<b>87.05</b>	<b>88.43</b>	<b>89.82</b>	<b>91.24</b>	<b>92.68</b>	<b>94.14</b>	<b>100.94</b>	<b>102.54</b>	<b>104.16</b>	<b>105.80</b>	<b>107.47</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tana Righu	1 Lokory	5.97	6.47	6.57	6.68	6.79	7.33	7.44	7.56	7.69	7.81	8.40	8.54	8.68	8.82	8.96	9.10	9.76	9.92	10.08	10.24	10.41
	2 Lolo Wano	2.20	2.39	2.43	2.47	2.51	2.70	2.75	2.79	2.84	2.88	3.10	3.15	3.20	3.25	3.31	3.36	3.60	3.66	3.72	3.78	3.84
	3 Ngadu Pada	1.78	1.93	1.96	1.99	2.02	2.18	2.22	2.25	2.29	2.33	2.50	2.54	2.58	2.63	2.67	2.71	2.91	2.95	3.00	3.05	3.10
	4 Malala	2.64	2.86	2.90	2.95	3.00	3.24	3.29	3.34	3.40	3.45	3.71	3.77	3.83	3.90	3.96	4.02	4.31	4.38	4.45	4.53	4.60
	5 Langu Lango	2.65	2.88	2.92	2.97	3.02	3.26	3.31	3.36	3.42	3.47	3.74	3.80	3.86	3.92	3.98	4.05	4.34	4.41	4.48	4.55	4.63
	6 Manu Kuku	2.36	2.56	2.60	2.64	2.68	2.89	2.94	2.99	3.04	3.09	3.32	3.37	3.43	3.48	3.54	3.60	3.86	3.92	3.98	4.05	4.11
	7 Wee Patola	1.97	2.14	2.17	2.21	2.24	2.42	2.46	2.50	2.54	2.58	2.78	2.82	2.87	2.92	2.96	3.01	3.23	3.28	3.33	3.39	3.44
	8 Kareka Nduku	2.23	2.42	2.46	2.50	2.54	2.74	2.78	2.83	2.87	2.92	3.14	3.19	3.24	3.30	3.35	3.40	3.65	3.71	3.77	3.83	3.89
	9 Wanokaza	2.72	2.94	2.99	3.04	3.09	3.34	3.39	3.44	3.50	3.56	3.83	3.89	3.95	4.01	4.08	4.14	4.44	4.52	4.59	4.66	4.74
	10 Bondo Tera	1.98	2.15	2.18	2.21	2.25	2.43	2.47	2.51	2.55	2.59	2.79	2.83	2.88	2.92	2.97	3.02	3.24	3.29	3.34	3.40	3.45
	11 Zaia Kadu	1.89	2.04	2.08	2.11	2.14	2.31	2.35	2.39	2.43	2.47	2.65	2.70	2.74	2.78	2.83	2.87	3.08	3.13	3.18	3.23	3.29
	12 Lolo Tana	1.41	1.53	1.55	1.58	1.60	1.73	1.76	1.79	1.82	1.85	1.99	2.02	2.05	2.08	2.12	2.15	2.31	2.34	2.38	2.42	2.46
	13 Kareka Nduku Utara	1.39	1.51	1.53	1.56	1.58	1.71	1.74	1.76	1.79	1.82	1.96	1.99	2.02	2.05	2.09	2.12	2.27	2.31	2.35	2.39	2.43
	14 Kareka Nduku Selatan	1.23	1.33	1.35	1.37	1.40	1.51	1.53	1.56	1.58	1.61	1.73	1.76	1.79	1.81	1.84	1.87	2.01	2.04	2.07	2.11	2.14
	15 Manu Mada	2.40	2.60	2.65	2.69	2.73	2.95	3.00	3.05	3.10	3.14	3.38	3.44	3.49	3.55	3.61	3.66	3.93	3.99	4.06	4.12	4.19
	16 Elu Loda	1.29	1.40	1.42	1.45	1.47	1.59	1.61	1.64	1.67	1.69	1.82	1.85	1.88	1.91	1.94	1.97	2.12	2.15	2.18	2.22	2.26
	17 Kalembu Ana Kaka	1.52	1.65	1.67	1.70	1.73	1.87	1.90	1.93	1.96	1.99	2.14	2.17	2.21	2.24	2.28	2.32	2.48	2.52	2.57	2.61	2.65
	18 Tarona	1.54	1.66	1.69	1.72	1.75	1.89	1.92	1.95	1.98	2.01	2.16	2.20	2.23	2.27	2.30	2.34	2.51	2.55	2.59	2.63	2.68
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>39.17</b>	<b>42.45</b>	<b>43.13</b>	<b>43.83</b>	<b>44.53</b>	<b>48.08</b>	<b>48.85</b>	<b>49.64</b>	<b>50.44</b>	<b>51.25</b>	<b>55.14</b>	<b>56.03</b>	<b>56.93</b>	<b>57.85</b>	<b>58.78</b>	<b>59.72</b>	<b>64.06</b>	<b>65.09</b>	<b>66.14</b>	<b>67.20</b>	<b>68.28</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KEBUTUHAN TOTAL

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wanokaka	1 Hobo Wawi	2.40	2.60	2.65	2.70	2.75	2.97	3.02	3.08	3.13	3.19	3.44	3.50	3.56	3.63	3.69	3.76	4.04	4.11	4.19	4.26	4.34
	2 Rua	2.65	2.87	2.92	2.98	3.03	3.28	3.34	3.40	3.46	3.52	3.79	3.86	3.93	4.00	4.07	4.15	4.46	4.54	4.62	4.70	4.78
	3 Pehola	3.00	3.26	3.32	3.38	3.44	3.72	3.78	3.85	3.92	3.99	4.30	4.38	4.46	4.54	4.62	4.70	5.05	5.14	5.24	5.33	5.43
	4 Wai Hura	3.25	3.53	3.59	3.65	3.72	4.02	4.09	4.17	4.24	4.32	4.66	4.74	4.82	4.91	5.00	5.09	5.47	5.57	5.67	5.77	5.87
	5 Bali Loku	3.45	3.75	3.82	3.89	3.96	4.28	4.35	4.43	4.51	4.59	4.95	5.04	5.13	5.22	5.32	5.41	5.82	5.92	6.03	6.13	6.25
	6 Hupu Madra	1.39	1.51	1.54	1.57	1.59	1.72	1.75	1.79	1.82	1.85	1.99	2.03	2.07	2.10	2.14	2.18	2.34	2.38	2.43	2.47	2.52
	7 Katiku Loku	2.24	2.43	2.48	2.52	2.57	2.78	2.83	2.88	2.93	2.98	3.21	3.27	3.33	3.39	3.45	3.51	3.77	3.84	3.91	3.98	4.05
	8 Tara Manu	2.44	2.65	2.69	2.74	2.79	3.02	3.07	3.13	3.19	3.24	3.50	3.56	3.62	3.69	3.75	3.82	4.11	4.18	4.25	4.33	4.41
	9 Pral Baikul	1.83	1.99	2.02	2.06	2.10	2.27	2.31	2.35	2.39	2.44	2.63	2.67	2.72	2.77	2.82	2.87	3.08	3.14	3.20	3.25	3.31
	10 Mamodu	1.59	1.73	1.76	1.79	1.83	1.97	2.01	2.05	2.08	2.12	2.29	2.33	2.37	2.41	2.45	2.50	2.68	2.73	2.78	2.83	2.88
	11 Rawa Rara	1.08	1.17	1.19	1.21	1.23	1.33	1.36	1.38	1.41	1.43	1.54	1.57	1.60	1.63	1.66	1.69	1.81	1.85	1.88	1.91	1.95
	12 Ana Wolu	2.00	2.17	2.21	2.25	2.29	2.47	2.52	2.56	2.61	2.66	2.86	2.92	2.97	3.02	3.08	3.13	3.36	3.42	3.49	3.55	3.61
	13 Wei Mangoma	1.43	1.56	1.58	1.61	1.64	1.78	1.81	1.84	1.87	1.91	2.06	2.09	2.13	2.17	2.21	2.25	2.41	2.46	2.50	2.55	2.59
	14 Pari Rara	1.52	1.65	1.68	1.71	1.74	1.88	1.91	1.95	1.98	2.02	2.18	2.22	2.26	2.30	2.34	2.38	2.56	2.60	2.65	2.70	2.74
<b>KEBUTUHAN TOTAL (Mdt)</b>		<b>30.26</b>	<b>32.86</b>	<b>33.45</b>	<b>34.05</b>	<b>34.66</b>	<b>37.49</b>	<b>38.17</b>	<b>38.85</b>	<b>39.55</b>	<b>40.26</b>	<b>43.39</b>	<b>44.17</b>	<b>44.97</b>	<b>45.78</b>	<b>46.60</b>	<b>47.44</b>	<b>50.97</b>	<b>51.89</b>	<b>52.82</b>	<b>53.77</b>	<b>54.73</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Waikabubak	1 Waialiang	1.73	1.88	1.91	1.94	1.97	2.13	2.16	2.19	2.23	2.26	2.44	2.47	2.51	2.55	2.59	2.64	2.83	2.87	2.92	2.96	3.01
	2 Maliti	0.91	0.98	1.00	1.02	1.03	1.11	1.12	1.15	1.17	1.19	1.28	1.30	1.32	1.34	1.36	1.38	1.48	1.50	1.53	1.55	1.58
	3 Komerda	0.82	0.89	0.90	0.92	0.93	1.01	1.02	1.04	1.05	1.07	1.15	1.17	1.19	1.21	1.23	1.25	1.34	1.36	1.38	1.40	1.42
	4 Kampung Baru	0.78	0.84	0.86	0.87	0.88	0.95	0.97	0.98	1.00	1.02	1.09	1.11	1.13	1.15	1.16	1.18	1.27	1.29	1.29	1.31	1.33
	5 Kampung Sawah	0.85	0.92	0.94	0.95	0.97	1.04	1.06	1.08	1.09	1.11	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27	1.29	1.39	1.41	1.43	1.45	1.48
	6 Kodaka	0.68	0.73	0.74	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88	0.95	0.97	0.98	1.00	1.01	1.03	1.10	1.12	1.14	1.16	1.17
	7 Lapale	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54
	8 Tebara	1.10	1.19	1.21	1.23	1.25	1.35	1.37	1.39	1.41	1.43	1.54	1.57	1.59	1.62	1.64	1.67	1.79	1.82	1.85	1.87	1.90
	9 Kalembu Kuni	0.87	0.94	0.96	0.97	0.99	1.07	1.08	1.10	1.12	1.14	1.22	1.24	1.26	1.28	1.30	1.32	1.42	1.44	1.46	1.49	1.51
	10 Sobarade	0.93	1.01	1.03	1.04	1.06	1.14	1.16	1.18	1.20	1.22	1.31	1.33	1.35	1.37	1.39	1.42	1.52	1.54	1.57	1.59	1.62
	11 Pada Eweta	0.76	0.82	0.83	0.85	0.86	0.93	0.94	0.96	0.97	0.99	1.06	1.08	1.10	1.11	1.13	1.15	1.23	1.25	1.27	1.29	1.31
	12 Modu Waimaringu	1.05	1.14	1.16	1.17	1.19	1.29	1.31	1.33	1.35	1.37	1.48	1.50	1.52	1.55	1.57	1.60	1.71	1.74	1.77	1.79	1.82
	13 Pua Mawo	0.79	0.85	0.87	0.88	0.90	0.97	0.98	1.00	1.01	1.03	1.11	1.13	1.14	1.16	1.18	1.20	1.29	1.31	1.33	1.35	1.37
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>11.57</b>	<b>12.54</b>	<b>12.74</b>	<b>12.94</b>	<b>13.15</b>	<b>14.19</b>	<b>14.41</b>	<b>14.64</b>	<b>14.88</b>	<b>15.11</b>	<b>16.25</b>	<b>16.51</b>	<b>16.77</b>	<b>17.04</b>	<b>17.31</b>	<b>17.59</b>	<b>18.85</b>	<b>19.16</b>	<b>19.46</b>	<b>19.77</b>	<b>20.08</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya Barat	1 Welana	0.85	0.91	0.93	0.94	0.96	1.03	1.04	1.06	1.08	1.09	1.17	1.19	1.21	1.22	1.24	1.26	1.35	1.37	1.39	1.41	1.43
	2 Gaura	0.97	1.05	1.07	1.08	1.10	1.19	1.20	1.22	1.24	1.26	1.35	1.37	1.39	1.41	1.43	1.45	1.55	1.58	1.60	1.62	1.65
	3 Paliala Dele	0.71	0.77	0.78	0.80	0.81	0.87	0.88	0.90	0.91	0.92	0.99	1.01	1.02	1.03	1.05	1.06	1.14	1.16	1.17	1.19	1.21
	4 Harona Kalla	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.79	0.80	0.81	0.82	0.83	0.90	0.91	0.92	0.94	0.95	0.96	1.03	1.05	1.06	1.08	1.09
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>3.18</b>	<b>3.44</b>	<b>3.49</b>	<b>3.54</b>	<b>3.59</b>	<b>3.87</b>	<b>3.93</b>	<b>3.99</b>	<b>4.04</b>	<b>4.10</b>	<b>4.41</b>	<b>4.47</b>	<b>4.54</b>	<b>4.60</b>	<b>4.67</b>	<b>4.74</b>	<b>5.08</b>	<b>5.15</b>	<b>5.22</b>	<b>5.30</b>	<b>5.38</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya	1 Welibo	0.89	0.97	0.99	1.01	1.03	1.11	1.14	1.16	1.18	1.21	1.30	1.33	1.35	1.38	1.41	1.44	1.55	1.58	1.61	1.64	1.68
	2 Paliala Bawa	0.66	0.72	0.73	0.75	0.76	0.82	0.84	0.86	0.88	0.89	0.96	0.98	1.00	1.02	1.04	1.06	1.15	1.17	1.19	1.22	1.24
	3 Lamboya Bawa	0.82	0.89	0.91	0.93	0.95	1.03	1.05	1.07	1.09	1.11	1.20	1.22	1.25	1.27	1.30	1.32	1.42	1.45	1.48	1.51	1.54
	4 Wetu Karere	0.76	0.83	0.85	0.86	0.88	0.95	0.97	0.99	1.01	1.03	1.11	1.14	1.16	1.18	1.21	1.23	1.33	1.35	1.38	1.41	1.43
	5 Kabu Kanuli	0.82	0.89	0.91	0.93	0.95	1.03	1.05	1.07	1.09	1.11	1.20	1.22	1.25	1.27	1.30	1.33	1.43	1.46	1.48	1.51	1.54
	6 Lamboya Dele	0.81	0.88	0.90	0.92	0.94	1.02	1.04	1.06	1.08	1.10	1.19	1.21	1.24	1.26	1.29	1.31	1.41	1.44	1.47	1.50	1.53
	7 Sodana	0.36	0.39	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.68
	8 Rajaka	0.81	0.89	0.90	0.92	0.94	1.02	1.04	1.06	1.08	1.10	1.19	1.21	1.24	1.26	1.29	1.31	1.41	1.44	1.47	1.50	1.53
	9 Ringgu Rara	0.73	0.80	0.81	0.83	0.85	0.92	0.93	0.95	0.97	0.99	1.07	1.09	1.11	1.14	1.16	1.18	1.27	1.30	1.32	1.35	1.38
	10 Bondo Hula	0.40	0.44	0.45	0.45	0.46	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54	0.59	0.60	0.61	0.62	0.64	0.65	0.70	0.71	0.73	0.74	0.76
	11 Pala Moko	0.23	0.25	0.26	0.26	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.31	0.34	0.35	0.35	0.36	0.37	0.38	0.40	0.41	0.42	0.43	0.44
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>7.30</b>	<b>7.95</b>	<b>8.10</b>	<b>8.27</b>	<b>8.43</b>	<b>9.14</b>	<b>9.32</b>	<b>9.51</b>	<b>9.70</b>	<b>9.89</b>	<b>10.68</b>	<b>10.90</b>	<b>11.12</b>	<b>11.34</b>	<b>11.57</b>	<b>11.90</b>	<b>12.70</b>	<b>12.96</b>	<b>13.21</b>	<b>13.48</b>	<b>13.75</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loli	1 Dede Kardu	1.32	1.43	1.45	1.47	1.50	1.62	1.64	1.67	1.69	1.72	1.85	1.88	1.91	1.94	1.97	2.00	2.15	2.18	2.22	2.25	2.29
	2 Wee Karou	1.64	1.77	1.80	1.83	1.86	2.01	2.04	2.07	2.10	2.14	2.30	2.33	2.37	2.41	2.45	2.49	2.67	2.71	2.75	2.79	2.84
	3 Soba Wawi	1.61	1.96	2.00	2.03	2.06	2.22	2.26	2.29	2.33	2.37	2.54	2.58	2.63	2.67	2.71	2.75	2.95	3.00	3.04	3.09	3.14
	4 Umbu Pede	0.93	1.01	1.02	1.04	1.05	1.14	1.15	1.17	1.19	1.21	1.30	1.32	1.34	1.36	1.38	1.41	1.51	1.53	1.56	1.58	1.61
	5 Bera Dolu	1.04	1.13	1.14	1.16	1.18	1.27	1.29	1.31	1.33	1.36	1.46	1.48	1.50	1.53	1.55	1.58	1.69	1.72	1.74	1.77	1.80
	6 Doka Kaka	0.73	0.79	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95	1.02	1.03	1.05	1.07	1.08	1.10	1.18	1.20	1.22	1.24	1.26
	7 Tana Rara	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65	0.69	0.70	0.71	0.73	0.74
	8 Balli Ledo	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.48	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68
	9 Loda Pare	0.63	0.68	0.69	0.71	0.72	0.77	0.79	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.91	0.93	0.94	0.96	1.03	1.04	1.06	1.08	1.09
	10 Wee Dabo	0.94	1.02	1.03	1.05	1.07	1.15	1.17	1.19	1.21	1.23	1.32	1.34	1.36	1.38	1.40	1.43	1.53	1.55	1.58	1.60	1.63
	11 Dira Tana	1.24	1.34	1.36	1.39	1.41	1.52	1.54	1.57	1.59	1.62	1.74	1.77	1.80	1.82	1.85	1.88	2.02	2.05	2.08	2.12	2.15
	12 Umbu Raya	0.70	0.76	0.77	0.79	0.80	0.86	0.88	0.89	0.90	0.92	0.99	1.00	1.02	1.03	1.05	1.07	1.14	1.16	1.18	1.20	1.22
	13 Tema Tana	0.31	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.39	0.39	0.39	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.47	0.51	0.51	0.52	0.53
	14 Manola	0.30	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.38	0.38	0.38	0.39	0.40	0.43	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/di)</b>		<b>12.40</b>	<b>13.44</b>	<b>13.65</b>	<b>13.87</b>	<b>14.09</b>	<b>15.20</b>	<b>15.44</b>	<b>15.69</b>	<b>15.94</b>	<b>16.19</b>	<b>17.41</b>	<b>17.69</b>	<b>17.96</b>	<b>18.25</b>	<b>18.54</b>	<b>18.83</b>	<b>20.19</b>	<b>20.51</b>	<b>20.83</b>	<b>21.16</b>	<b>21.49</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tana Righu	1 Lokory	1.19	1.29	1.31	1.34	1.36	1.47	1.49	1.51	1.54	1.56	1.68	1.71	1.74	1.76	1.79	1.82	1.95	1.98	2.02	2.05	2.08
	2 Lolo Wano	0.44	0.48	0.49	0.49	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.76	0.77
	3 Ngadu Pada	0.36	0.39	0.39	0.40	0.40	0.44	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62
	4 Malata	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.74	0.75	0.77	0.78	0.79	0.80	0.86	0.88	0.89	0.91	0.92
	5 Lingo Lango	0.53	0.58	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.75	0.76	0.77	0.78	0.80	0.81	0.87	0.88	0.89	0.91	0.93
	6 Manu Kuku	0.47	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.80	0.81
	7 Wee Patola	0.39	0.43	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69
	8 Kareka Nduku	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.57	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	0.73	0.74	0.75	0.77	0.78
	9 Wanokaza	0.54	0.59	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.77	0.78	0.79	0.80	0.82	0.83	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95
	10 Bondo Tera	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.49	0.49	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68
	11 Zala Kardu	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.49	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66
	12 Lolo Tana	0.28	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49
	13 Kareka Nduku Ujara	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.42	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49
	14 Kareka Nduku Selatan	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.43
	15 Manu Mada	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.79	0.80	0.81	0.82	0.84
	16 Elu Loda	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.32	0.32	0.32	0.33	0.34	0.36	0.37	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.45
	17 Kalembu Ana Kaka	0.30	0.33	0.33	0.34	0.35	0.37	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.43	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.50	0.50	0.51	0.52
	18 Tarona	0.31	0.33	0.34	0.34	0.35	0.38	0.38	0.39	0.40	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/di)</b>		<b>7.83</b>	<b>8.48</b>	<b>8.63</b>	<b>8.77</b>	<b>8.91</b>	<b>9.62</b>	<b>9.77</b>	<b>9.93</b>	<b>10.09</b>	<b>10.25</b>	<b>11.03</b>	<b>11.21</b>	<b>11.39</b>	<b>11.57</b>	<b>11.76</b>	<b>11.94</b>	<b>12.81</b>	<b>13.02</b>	<b>13.23</b>	<b>13.44</b>	<b>13.66</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEHILANGAN AIR KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Wanckaka	1 Hoba Wawi	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.73	0.74	0.75	0.81	0.82	0.84	0.85	0.87	
	2 Rua	0.53	0.57	0.58	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.76	0.77	0.79	0.80	0.81	0.83	0.89	0.91	0.92	0.94	0.96	
	3 Pahola	0.60	0.65	0.66	0.68	0.69	0.74	0.76	0.77	0.78	0.80	0.86	0.88	0.89	0.91	0.92	0.94	1.01	1.03	1.05	1.07	1.09	
	4 Wai Hura	0.65	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.82	0.83	0.85	0.86	0.93	0.95	0.96	0.98	1.00	1.02	1.09	1.11	1.13	1.15	1.17	
	5 Bali Loku	0.69	0.75	0.76	0.78	0.79	0.86	0.87	0.89	0.90	0.92	0.99	1.01	1.03	1.04	1.06	1.08	1.16	1.18	1.21	1.23	1.25	
	6 Hupu Mada	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.36	0.36	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.43	0.44	0.47	0.48	0.49	0.49	0.50	
	7 Katku Loku	0.45	0.49	0.50	0.50	0.51	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.67	0.68	0.69	0.70	0.75	0.77	0.78	0.80	0.81	
	8 Tara Manu	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.74	0.75	0.76	0.82	0.84	0.85	0.87	0.88	
	9 Prai Bakul	0.37	0.40	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	
	10 Mamodu	0.32	0.35	0.35	0.36	0.37	0.39	0.40	0.41	0.42	0.42	0.46	0.47	0.47	0.48	0.49	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	
	11 Rawa Rara	0.22	0.23	0.24	0.24	0.25	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28	0.29	0.31	0.31	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.37	0.38	0.38	0.39
	12 Ana Wolu	0.40	0.43	0.44	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.62	0.63	0.67	0.68	0.70	0.71	0.72	
	13 Wei Mangoma	0.29	0.31	0.32	0.32	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.42	0.43	0.43	0.44	0.45	0.48	0.49	0.50	0.51	0.52	
	14 Pari Rara	0.30	0.33	0.34	0.34	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39	0.40	0.40	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48	0.51	0.52	0.53	0.54	0.55
<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri)</b>		<b>6.05</b>	<b>6.57</b>	<b>6.69</b>	<b>6.81</b>	<b>6.93</b>	<b>7.50</b>	<b>7.63</b>	<b>7.77</b>	<b>7.91</b>	<b>8.05</b>	<b>8.68</b>	<b>8.83</b>	<b>8.99</b>	<b>9.16</b>	<b>9.32</b>	<b>9.49</b>	<b>10.19</b>	<b>10.38</b>	<b>10.56</b>	<b>10.75</b>	<b>10.95</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kecamatan Kola Waikabubak	1	10.40	11.27	11.45	11.63	11.82	12.76	12.96	13.16	13.37	13.59	14.61	14.85	15.08	15.32	15.56	15.81	16.95	17.22	17.50	17.77	18.06
	2	5.45	5.90	6.00	6.09	6.19	6.68	6.79	6.89	7.00	7.12	7.65	7.77	7.90	8.02	8.15	8.28	8.88	9.02	9.16	9.31	9.46
	3	4.92	5.33	5.42	5.50	5.59	6.03	6.13	6.23	6.32	6.42	6.91	7.02	7.13	7.25	7.36	7.48	8.02	8.15	8.27	8.41	8.54
	4	4.67	5.06	5.14	5.22	5.31	5.73	5.82	5.91	6.00	6.10	6.56	6.66	6.77	6.88	6.99	7.10	7.61	7.73	7.85	7.98	8.11
	5	5.10	5.53	5.62	5.71	5.80	6.26	6.36	6.46	6.56	6.66	7.17	7.28	7.40	7.52	7.63	7.76	8.32	8.45	8.58	8.72	8.86
	6	4.06	4.40	4.47	4.54	4.61	4.98	5.06	5.14	5.22	5.30	5.70	5.79	5.89	5.98	6.07	6.17	6.62	6.72	6.83	6.94	7.05
	7	1.86	2.01	2.05	2.08	2.11	2.28	2.31	2.35	2.39	2.43	2.81	2.85	2.89	2.94	2.98	3.03	3.08	3.13	3.18	3.23	3.23
	8	6.58	7.13	7.25	7.36	7.48	8.07	8.20	8.33	8.46	8.60	9.25	9.39	9.54	9.69	9.85	10.01	10.73	10.90	11.07	11.25	11.43
	9	5.22	5.66	5.75	5.84	5.93	6.40	6.50	6.61	6.71	6.82	7.33	7.45	7.57	7.69	7.81	7.93	8.51	8.64	8.78	8.92	9.06
	10	5.59	6.06	6.16	6.25	6.35	6.86	6.97	7.08	7.19	7.30	7.86	7.98	8.11	8.24	8.37	8.50	9.11	9.26	9.41	9.56	9.71
	11	4.54	4.91	4.99	5.07	5.15	5.56	5.65	5.74	5.83	5.92	6.37	6.47	6.58	6.68	6.79	6.89	7.39	7.51	7.63	7.75	7.87
	12	6.30	6.83	6.94	7.05	7.16	7.73	7.85	7.97	8.10	8.23	8.65	8.99	9.13	9.28	9.43	9.58	10.27	10.43	10.60	10.76	10.94
	13	4.73	5.13	5.21	5.29	5.38	5.80	5.90	5.99	6.08	6.18	6.65	6.75	6.86	6.97	7.08	7.19	7.71	7.84	7.96	8.09	8.21
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>69.43</b>	<b>75.23</b>	<b>76.43</b>	<b>77.64</b>	<b>78.87</b>	<b>85.13</b>	<b>86.43</b>	<b>87.86</b>	<b>89.25</b>	<b>90.67</b>	<b>97.53</b>	<b>99.07</b>	<b>100.65</b>	<b>102.24</b>	<b>103.87</b>	<b>105.52</b>	<b>113.15</b>	<b>114.94</b>	<b>116.77</b>	<b>118.62</b>	<b>120.50</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya Barat	1	5.07	5.49	5.57	5.65	5.73	6.18	6.27	6.36	6.45	6.55	7.03	7.13	7.24	7.34	7.45	7.56	8.09	8.21	8.33	8.45	8.59
	2	5.84	6.32	6.41	6.50	6.60	7.11	7.22	7.32	7.43	7.54	8.10	8.21	8.33	8.46	8.58	8.70	9.32	9.46	9.60	9.74	9.88
	3	4.29	4.64	4.71	4.77	4.84	5.22	5.30	5.38	5.45	5.53	5.94	6.03	6.12	6.21	6.30	6.39	6.84	6.94	7.04	7.15	7.25
	4	3.88	4.20	4.26	4.32	4.38	4.73	4.79	4.86	4.94	5.01	5.36	5.46	5.54	5.62	5.70	5.78	6.19	6.28	6.37	6.47	6.56
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>19.07</b>	<b>20.64</b>	<b>20.94</b>	<b>21.25</b>	<b>21.56</b>	<b>23.24</b>	<b>23.58</b>	<b>23.92</b>	<b>24.27</b>	<b>24.62</b>	<b>26.45</b>	<b>26.84</b>	<b>27.23</b>	<b>27.62</b>	<b>28.03</b>	<b>28.44</b>	<b>30.45</b>	<b>30.90</b>	<b>31.35</b>	<b>31.80</b>	<b>32.27</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lamboya	1	5.34	5.81	5.93	6.05	6.17	6.68	6.82	6.95	7.09	7.23	7.81	7.97	8.13	8.29	8.46	8.63	9.29	9.47	9.66	9.86	10.06
	2	3.95	4.30	4.39	4.48	4.57	4.95	5.05	5.15	5.25	5.36	5.79	5.90	6.02	6.14	6.26	6.39	6.88	7.02	7.16	7.30	7.44
	3	4.92	5.35	5.46	5.56	5.68	6.15	6.27	6.40	6.53	6.66	7.19	7.34	7.48	7.63	7.78	7.94	8.55	8.72	8.90	9.07	9.25
	4	4.57	4.98	5.07	5.18	5.28	5.72	5.84	5.95	6.07	6.19	6.69	6.82	6.96	7.10	7.24	7.39	7.95	8.11	8.27	8.44	8.61
	5	4.92	5.36	5.46	5.57	5.69	6.16	6.28	6.41	6.54	6.67	7.20	7.35	7.49	7.64	7.80	7.95	8.56	8.73	8.91	9.09	9.27
	6	4.87	5.30	5.41	5.51	5.62	6.10	6.22	6.34	6.47	6.60	7.13	7.27	7.41	7.56	7.71	7.87	8.47	8.64	8.81	8.99	9.17
	7	2.16	2.35	2.40	2.45	2.49	2.70	2.76	2.81	2.87	2.93	3.16	3.22	3.29	3.35	3.42	3.49	3.76	3.83	3.91	3.99	4.07
	8	4.88	5.31	5.42	5.53	5.64	6.11	6.23	6.36	6.48	6.61	7.14	7.29	7.43	7.58	7.73	7.89	8.49	8.66	8.84	9.01	9.19
	9	4.39	4.78	4.88	4.97	5.07	5.50	5.61	5.72	5.83	5.95	6.43	6.56	6.69	6.82	6.96	7.10	7.64	7.79	7.95	8.11	8.27
	10	2.41	2.62	2.67	2.73	2.78	3.01	3.07	3.14	3.20	3.26	3.52	3.59	3.67	3.74	3.81	3.89	4.19	4.27	4.36	4.44	4.53
	11	1.39	1.52	1.55	1.58	1.61	1.74	1.78	1.82	1.85	1.89	2.04	2.08	2.12	2.16	2.21	2.25	2.42	2.47	2.52	2.57	2.62
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>43.92</b>	<b>47.67</b>	<b>48.63</b>	<b>49.60</b>	<b>50.59</b>	<b>54.83</b>	<b>55.93</b>	<b>57.05</b>	<b>58.19</b>	<b>59.35</b>	<b>64.10</b>	<b>65.39</b>	<b>66.70</b>	<b>68.03</b>	<b>69.39</b>	<b>70.78</b>	<b>76.21</b>	<b>77.73</b>	<b>79.29</b>	<b>80.87</b>	<b>82.49</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loli	1 Dede Kardu	7.92	8.58	8.71	8.85	8.99	9.70	9.85	10.01	10.17	10.33	11.11	11.28	11.46	11.64	11.83	12.01	12.88	13.09	13.29	13.50	13.71
	2 Wee Karu	9.83	10.65	10.81	10.99	11.16	12.04	12.23	12.43	12.62	12.82	13.79	14.01	14.23	14.45	14.68	14.91	15.99	16.24	16.50	16.76	17.03
	3 Soba Wawi	10.88	11.79	11.97	12.16	12.35	13.33	13.54	13.76	13.97	14.19	15.27	15.51	15.75	16.00	16.25	16.51	17.70	17.98	18.27	18.55	18.85
	4 Umbu Perde	5.57	6.03	6.13	6.22	6.32	6.82	6.93	7.04	7.15	7.26	7.81	7.93	8.06	8.19	8.32	8.45	9.06	9.20	9.35	9.49	9.64
	5 Bera Doli	6.23	6.75	6.86	6.97	7.08	7.64	7.76	7.88	8.01	8.13	8.75	8.89	9.03	9.17	9.31	9.46	10.14	10.30	10.47	10.63	10.80
	6 Doka Kaka	4.35	4.72	4.79	4.87	4.94	5.33	5.42	5.50	5.59	5.68	6.11	6.21	6.30	6.40	6.50	6.61	7.08	7.20	7.31	7.42	7.54
	7 Tana Rara	2.55	2.77	2.81	2.85	2.90	3.13	3.18	3.23	3.28	3.33	3.58	3.64	3.70	3.75	3.81	3.87	4.15	4.22	4.29	4.35	4.42
	8 Bali Ledo	2.35	2.54	2.58	2.62	2.66	2.88	2.92	2.97	3.01	3.06	3.29	3.34	3.40	3.45	3.51	3.56	3.82	3.88	3.94	4.00	4.06
	9 Loda Pare	3.76	4.10	4.17	4.23	4.30	4.64	4.71	4.79	4.86	4.94	5.31	5.40	5.48	5.57	5.66	5.75	6.16	6.26	6.36	6.46	6.56
	10 Wee Dabo	5.63	6.10	6.20	6.30	6.40	6.90	7.01	7.12	7.24	7.35	7.91	8.03	8.16	8.29	8.42	8.55	9.17	9.31	9.46	9.61	9.76
	11 Dira Tana	7.44	8.06	8.19	8.32	8.45	9.12	9.26	9.41	9.56	9.71	10.44	10.61	10.77	10.94	11.12	11.29	12.11	12.30	12.49	12.69	12.89
	12 Umbu Raya	4.22	4.57	4.64	4.72	4.79	5.17	5.25	5.33	5.42	5.50	5.92	6.01	6.11	6.20	6.30	6.40	6.86	6.97	7.08	7.19	7.31
	13 Tema Tana	1.86	2.02	2.05	2.08	2.12	2.28	2.32	2.36	2.39	2.43	2.62	2.66	2.70	2.74	2.79	2.83	3.03	3.08	3.13	3.18	3.23
	14 Manola	1.82	1.97	2.00	2.04	2.07	2.23	2.27	2.30	2.34	2.38	2.56	2.60	2.64	2.68	2.72	2.76	2.96	3.01	3.06	3.11	3.16
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>74.43</b>	<b>80.64</b>	<b>81.92</b>	<b>83.21</b>	<b>84.52</b>	<b>91.22</b>	<b>92.66</b>	<b>94.13</b>	<b>95.61</b>	<b>97.12</b>	<b>104.46</b>	<b>106.11</b>	<b>107.79</b>	<b>109.49</b>	<b>111.22</b>	<b>112.97</b>	<b>121.13</b>	<b>123.04</b>	<b>124.99</b>	<b>126.96</b>	<b>128.97</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Tana Righu	1 Lokory	7.16	7.76	7.89	8.01	8.14	8.79	8.93	9.08	9.22	9.37	10.08	10.25	10.41	10.58	10.75	10.92	11.71	11.90	12.09	12.29	12.49
	2 Lolo Wanu	2.64	2.87	2.91	2.96	3.01	3.25	3.30	3.35	3.41	3.46	3.72	3.78	3.84	3.91	3.97	4.03	4.32	4.39	4.46	4.54	4.61
	3 Ngadu Pada	2.13	2.31	2.35	2.39	2.43	2.62	2.66	2.70	2.75	2.79	3.00	3.05	3.10	3.15	3.20	3.25	3.49	3.55	3.60	3.66	3.72
	4 Malata	3.16	3.43	3.49	3.54	3.60	3.89	3.95	4.01	4.08	4.14	4.46	4.53	4.60	4.67	4.75	4.83	5.18	5.26	5.34	5.43	5.52
	5 Langu Lango	3.18	3.45	3.51	3.56	3.62	3.91	3.97	4.04	4.10	4.17	4.48	4.56	4.63	4.70	4.78	4.86	5.21	5.29	5.38	5.46	5.55
	6 Manu Kuku	2.83	3.07	3.12	3.17	3.22	3.47	3.53	3.59	3.64	3.70	3.98	4.05	4.11	4.18	4.25	4.31	4.63	4.70	4.78	4.85	4.93
	7 Wee Patola	2.37	2.57	2.61	2.65	2.69	2.91	2.96	3.00	3.05	3.10	3.34	3.39	3.44	3.50	3.56	3.61	3.87	3.94	4.00	4.07	4.13
	8 Kareka Nduku	2.68	2.90	2.95	3.00	3.04	3.29	3.34	3.39	3.45	3.50	3.77	3.83	3.89	3.95	4.02	4.08	4.38	4.45	4.52	4.59	4.67
	9 Wanokaza	3.26	3.53	3.59	3.65	3.71	4.00	4.07	4.13	4.20	4.27	4.59	4.66	4.74	4.82	4.89	4.97	5.33	5.42	5.51	5.59	5.68
	10 Bonda Tera	2.38	2.57	2.62	2.66	2.70	2.92	2.96	3.01	3.06	3.11	3.34	3.40	3.45	3.51	3.56	3.62	3.88	3.95	4.01	4.08	4.14
	11 Zala Kadu	2.26	2.45	2.49	2.53	2.57	2.78	2.82	2.87	2.91	2.96	3.18	3.24	3.29	3.34	3.39	3.45	3.70	3.76	3.82	3.88	3.94
	12 Lolo Tana	1.69	1.83	1.86	1.89	1.92	2.08	2.11	2.15	2.18	2.21	2.38	2.42	2.46	2.50	2.54	2.58	2.77	2.81	2.86	2.90	2.95
	13 Kareka Nduku Utara	1.67	1.81	1.84	1.87	1.90	2.05	2.08	2.12	2.15	2.18	2.21	2.38	2.42	2.46	2.50	2.54	2.73	2.77	2.82	2.86	2.91
	14 Kareka Nduku Selatan	1.47	1.60	1.62	1.65	1.68	1.81	1.84	1.87	1.90	1.93	2.08	2.11	2.14	2.18	2.21	2.25	2.41	2.45	2.49	2.53	2.57
	15 Manu Mada	2.88	3.13	3.18	3.23	3.28	3.54	3.60	3.66	3.71	3.77	4.06	4.13	4.19	4.26	4.33	4.40	4.72	4.79	4.87	4.95	5.03
	16 Elu Loda	1.55	1.68	1.71	1.74	1.76	1.91	1.94	1.97	2.00	2.03	2.19	2.22	2.26	2.29	2.33	2.37	2.54	2.58	2.62	2.66	2.71
	17 Kalembe Ana Kaka	1.82	1.98	2.01	2.04	2.07	2.24	2.27	2.31	2.35	2.39	2.57	2.61	2.65	2.69	2.74	2.78	2.88	3.03	3.08	3.13	3.18
	18 Tarona	1.84	2.00	2.03	2.06	2.10	2.26	2.30	2.34	2.37	2.41	2.59	2.64	2.68	2.72	2.77	2.81	3.01	3.06	3.11	3.16	3.21
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>47.80</b>	<b>50.94</b>	<b>51.76</b>	<b>52.59</b>	<b>53.44</b>	<b>57.70</b>	<b>58.62</b>	<b>59.57</b>	<b>60.53</b>	<b>61.50</b>	<b>66.17</b>	<b>67.23</b>	<b>68.32</b>	<b>69.42</b>	<b>70.53</b>	<b>71.67</b>	<b>76.87</b>	<b>78.11</b>	<b>79.36</b>	<b>80.64</b>	<b>81.94</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA BARAT SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMIHATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wanokaka	1 Hobba Wawi	2,86	3,13	3,18	3,24	3,30	3,57	3,63	3,69	3,76	3,83	4,13	4,20	4,28	4,35	4,43	4,51	4,85	4,93	5,02	5,11	5,21
	2 Rua	3,17	3,45	3,51	3,57	3,64	3,93	4,00	4,08	4,15	4,22	4,55	4,63	4,72	4,80	4,89	4,98	5,35	5,44	5,54	5,64	5,74
	3 Pahola	3,60	3,91	3,98	4,05	4,12	4,46	4,54	4,62	4,70	4,79	5,16	5,25	5,35	5,44	5,54	5,64	6,06	6,17	6,28	6,40	6,51
	4 Wai Hura	3,90	4,23	4,31	4,38	4,46	4,83	4,91	5,00	5,09	5,18	5,59	5,69	5,79	5,89	6,00	6,11	6,56	6,68	6,80	6,92	7,05
	5 Bali Loku	4,14	4,50	4,58	4,66	4,75	5,13	5,23	5,32	5,42	5,51	5,94	6,05	6,16	6,27	6,38	6,49	6,98	7,10	7,23	7,36	7,49
	6 Hupu Mada	1,67	1,81	1,85	1,88	1,91	2,07	2,11	2,14	2,18	2,22	2,39	2,44	2,48	2,52	2,57	2,62	2,81	2,86	2,91	2,97	3,02
	7 Kaiiku Loku	2,69	2,92	2,97	3,03	3,08	3,33	3,39	3,45	3,51	3,58	3,86	3,93	4,00	4,07	4,14	4,21	4,53	4,61	4,69	4,78	4,86
	8 Tara Manu	2,93	3,18	3,23	3,29	3,35	3,62	3,69	3,76	3,82	3,89	4,19	4,27	4,35	4,42	4,50	4,58	4,93	5,01	5,10	5,20	5,29
	9 Prati Bakul	2,20	2,39	2,43	2,47	2,52	2,72	2,77	2,82	2,87	2,92	3,15	3,21	3,27	3,32	3,38	3,44	3,70	3,77	3,84	3,90	3,97
	10 Mamodu	1,91	2,08	2,11	2,15	2,19	2,37	2,41	2,46	2,50	2,54	2,74	2,79	2,84	2,89	2,95	3,00	3,22	3,28	3,34	3,40	3,46
	11 Rawa Rara	1,29	1,40	1,43	1,45	1,48	1,60	1,63	1,66	1,69	1,72	1,85	1,89	1,92	1,96	1,99	2,03	2,18	2,22	2,26	2,30	2,34
	12 Awa Wolu	2,40	2,60	2,65	2,70	2,75	2,97	3,02	3,08	3,13	3,19	3,44	3,50	3,56	3,62	3,69	3,76	4,04	4,11	4,18	4,26	4,33
	13 Wai Mangoma	1,72	1,87	1,90	1,94	1,97	2,13	2,17	2,21	2,25	2,29	2,47	2,51	2,56	2,60	2,65	2,70	2,90	2,95	3,00	3,06	3,11
	14 Pari Rara	1,82	1,98	2,01	2,05	2,09	2,26	2,30	2,34	2,38	2,42	2,61	2,66	2,71	2,75	2,80	2,85	3,07	3,12	3,18	3,24	3,29
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/di)</b>		<b>36,32</b>	<b>39,43</b>	<b>40,14</b>	<b>40,86</b>	<b>41,68</b>	<b>44,99</b>	<b>45,80</b>	<b>46,62</b>	<b>47,46</b>	<b>49,31</b>	<b>52,07</b>	<b>53,01</b>	<b>53,96</b>	<b>54,93</b>	<b>55,92</b>	<b>56,92</b>	<b>61,16</b>	<b>62,26</b>	<b>63,38</b>	<b>64,52</b>	<b>65,68</b>

Sumber : Hasil Perhitungan



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
Jalan Basuki Rahmat No. 1 Gedung A Kantor Gubernur Lama  
KUPANG

---

**RENCANA INDUK  
PENYELENGGARAAN SISTEM PENYEDIAAN AIR  
MINUM LINTAS KABUPATEN/KOTA  
WILAYAH PULAU SUMBA  
TAHUN 2021**

*ANALISIS KEBUTUHAN AIR  
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA*

*TAHUN ANGGARAN  
2021*



**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Kecamatan		Tahun																				
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	Kependudukan																					
1	Jumlah Penduduk	31,038	31,398	31,762	32,131	32,503	32,880	33,262	33,648	34,038	34,433	34,832	35,236	35,645	36,059	36,477	36,900	37,328	37,761	38,199	38,642	39,090
2	Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
3	Penduduk Terlayani	23,279	25,118	25,410	25,705	26,003	27,948	28,273	28,601	28,932	29,268	31,349	31,713	32,081	32,453	32,829	33,210	35,462	35,873	36,289	36,710	37,136
B	Kebutuhan Domestik																					
1	Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	35,03	37,79	38,23	38,68	39,12	42,05	42,54	43,03	43,53	44,04	47,17	47,72	48,27	48,83	49,40	49,97	53,36	53,98	54,60	55,24	55,88
C	Kebutuhan Non Domestik																					
	20% dari kebutuhan domestik																					
D	Total Kebutuhan Non Domestik	7,01	7,56	7,65	7,74	7,82	8,41	8,51	8,61	8,71	8,81	9,43	9,54	9,65	9,77	9,88	9,99	10,67	10,80	10,92	11,05	11,18
D	Kebutuhan Air Total	42,03	45,35	45,88	46,41	46,95	50,46	51,05	51,64	52,24	52,84	56,60	57,26	57,92	58,60	59,27	59,96	64,03	64,77	65,52	66,28	67,05
E	Kehilangan Air																					
	% Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	8,41	9,07	9,18	9,28	9,39	10,09	10,21	10,33	10,45	10,57	11,32	11,45	11,58	11,72	11,85	11,99	12,81	12,95	13,10	13,26	13,41
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	50,44	54,42	55,05	55,69	56,34	60,55	61,26	61,97	62,69	63,41	67,92	68,71	69,51	70,31	71,13	71,95	76,83	77,72	78,63	79,54	80,46
G	Kebutuhan Air Maksimum																					
	- Faktor Koefisien	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	- Kebutuhan Air	60,52	65,31	66,07	66,83	67,61	72,67	73,51	74,36	75,22	76,10	81,51	82,45	83,41	84,38	85,36	86,35	92,20	93,27	94,35	95,45	96,55
H	Kebutuhan Jam Puncak																					
	- Faktor Koefisien	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75	1,75
	- Kebutuhan Air	88,26	95,24	96,35	97,46	98,59	105,87	107,20	108,44	109,70	110,97	118,87	120,24	121,64	123,05	124,48	125,92	134,46	136,02	137,60	139,19	140,81
	Kriteria Penduduk Terlayani																					
	Sambungan Rumah (SR)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hydran Umum (HU)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (HU)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah SR	2,328	2,512	2,541	2,570	2,600	2,795	3,958	4,004	4,051	4,098	4,389	5,074	5,133	5,192	5,253	5,314	6,383	6,457	6,532	6,608	6,684
	Jumlah HU	47	50	51	51	52	56	28	29	29	29	31	32	22	23	23	23	18	18	18	18	19

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Kecamatan		Tahun																					
No	Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan																						
1	Jumlah Penduduk	44.981	45.588	46.204	46.827	47.460	48.100	48.750	49.408	50.075	50.751	51.436	52.130	52.834	53.547	54.270	55.003	55.745	56.498	57.261	58.034	58.817	
2	Tingkat Pelayanan	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	
3	Penduduk Terlayani	33.736	36.471	36.963	37.462	37.968	40.885	41.437	41.997	42.564	43.138	46.292	46.917	47.551	48.193	48.843	49.503	52.958	53.673	54.398	55.132	55.876	
B	Kebutuhan Domestik																						
1	Pemakaian per orang	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
2	Kebutuhan Domestik	50.76	54.87	55.62	56.37	57.13	61.52	62.35	63.19	64.04	64.81	69.65	70.59	71.55	72.51	73.49	74.48	79.68	80.76	81.85	82.95	84.07	
C	Kebutuhan Non Domestik																						
	20% dari kebutuhan domestik	10.15	10.97	11.12	11.27	11.43	12.30	12.47	12.64	12.81	12.98	13.93	14.12	14.31	14.50	14.70	14.90	15.94	16.15	16.37	16.59	16.81	
D	Kebutuhan Air Total	60.91	65.85	66.74	67.64	68.55	73.82	74.82	75.83	76.85	77.89	83.58	84.71	85.86	87.01	88.19	89.38	95.62	96.91	98.22	99.54	100.89	
E	Kehilangan Air																						
%	Kehilangan Air	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
Jumlah	Kehilangan Air	12.18	13.17	13.35	13.53	13.71	14.76	14.96	15.17	15.37	15.58	16.72	16.94	17.17	17.40	17.64	17.88	19.12	19.38	19.64	19.91	20.18	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	73.09	79.02	80.09	81.17	82.26	88.58	89.78	90.99	92.22	93.47	100.30	101.65	103.03	104.42	105.83	107.26	114.74	116.29	117.86	119.45	121.07	
G	Kebutuhan Air Maksimum																						
-	Faktor Koefisien	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
-	Kebutuhan Air	87.71	94.82	96.10	97.40	98.72	106.30	107.74	109.19	110.67	112.16	120.36	121.98	123.63	125.30	126.99	128.71	137.69	139.55	141.43	143.34	145.28	
H	Kebutuhan Jam Puncak																						
-	Faktor Koefisien	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
-	Kebutuhan Air	127.91	138.28	140.15	142.04	143.96	155.02	157.12	159.24	161.39	163.57	175.53	177.89	180.30	182.73	185.20	187.70	200.80	203.51	206.26	209.04	211.86	
I	Kriteria Penduduk Terlayani																						
Jumlah	Sambungan Rumah (SR)	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Jumlah	Hidroan Umum (HU)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
%	Pelayanan (SR)	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	
%	Pelayanan (HU)	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	
Jumlah	Jumlah SR	3,374	3,647	3,696	3,746	3,797	4,089	5,801	5,880	5,959	6,039	6,481	7,507	7,608	7,711	7,815	7,920	9,532	9,661	9,792	9,924	10,058	
Jumlah	Jumlah HU	67	73	74	75	76	82	41	42	43	43	46	47	33	34	34	35	26	27	27	28	28	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih  
Kodi Utara

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	1 Jumlah Penduduk	Jiwa	73.044	74.249	75.474	76.720	77.986	79.272	80.580	81.910	83.261	84.635	86.032	87.451	88.894	90.361	91.852	93.367	94.908	96.474	98.066	99.684	101.329	
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	
	3 Penduduk Terlayani	Jiwa	54.783	59.399	60.379	61.376	62.388	63.381	64.388	65.381	66.381	67.381	68.381	69.381	70.381	71.381	72.381	73.381	74.381	75.381	76.381	77.381	78.381	79.381
B	Kebutuhan Domestik	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
	1 Pemakaian per orang	l/dt	82.43	89.37	90.85	92.35	93.87	101.38	103.06	104.76	106.49	108.24	110.00	111.76	113.52	115.28	117.04	118.80	120.56	122.32	124.08	125.84	127.60	129.36
C	Kebutuhan Non Domestik	l/dt																						
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	16.49	17.87	18.17	18.47	18.77	20.28	20.61	20.95	21.30	21.65	23.30	23.68	24.06	24.47	24.88	25.29	27.13	27.58	28.04	28.50	28.97	
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	98.91	107.25	109.02	110.82	112.65	121.66	123.67	125.71	127.78	129.89	139.80	142.11	144.45	146.84	149.26	151.72	162.79	165.48	168.21	170.99	173.81	
E	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	19.78	21.45	21.80	22.16	22.53	24.33	24.73	25.14	25.56	25.98	27.96	28.42	28.89	29.37	29.85	30.34	32.56	33.10	33.64	34.20	34.76	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	l/dt	118.70	128.70	130.82	132.98	135.17	145.99	148.40	150.85	153.34	155.87	167.76	170.53	173.34	176.20	179.11	182.07	195.35	198.58	201.85	205.18	208.57	
G	Kebutuhan Air Maksimum	l/dt	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
	- Faktor Koefisien	l/dt	142.44	154.44	156.99	159.58	162.21	175.19	178.08	181.02	184.01	187.04	201.31	204.64	208.01	211.44	214.93	218.48	234.42	238.29	242.22	246.22	250.28	
H	Kebutuhan Jam Puncak	l/dt	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
	- Faktor Koefisien	l/dt	207.72	225.22	228.94	232.72	236.56	255.49	259.70	263.99	268.34	272.77	293.58	298.43	303.35	308.36	313.44	318.62	341.87	347.51	353.24	359.07	364.99	
I	Kriteria Penduduk Terlayani	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Hydran Umum (HU)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
	Pelayanan (SR)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
	Jumlah SR	SR	5.478	5.940	6.038	6.138	6.239	6.738	6.959	7.147	7.335	7.523	8.022	8.210	8.398	8.586	8.774	8.962	9.461	9.649	9.837	10.025	10.213	
Jumlah HU	unit	110	119	121	123	125	135	138	140	142	144	154	157	159	161	163	165	175	178	180	182	184		

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN		Tabel Proyeksi Kebutuhan Air Bersih Wewewa Selatan																						
		Tahun																						
No	Keterangan	Sat.	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan																							
1	Jumlah Penduduk	Jiwa	34.446	34.935	35.431	35.934	36.445	36.962	37.487	38.019	38.559	39.107	39.662	40.225	40.796	41.376	41.963	42.559	43.163	43.776	44.398	45.028	45.668	
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	
3	Penduduk Terlayani	Jiwa	25.835	27.948	28.345	28.747	29.156	31.418	31.864	32.316	32.775	33.241	35.686	36.203	36.717	37.238	37.767	38.303	41.005	41.588	42.178	42.777	43.384	
B	Kebutuhan Domestik																							
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
2	Kebutuhan Domestik	l/dt	38.87	42.05	42.65	43.25	43.87	47.27	47.94	48.62	49.31	50.01	53.71	54.47	55.25	56.03	56.83	57.63	61.70	62.57	63.46	64.36	65.28	
C	Kebutuhan Non Domestik																							
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	7.77	8.41	8.53	8.65	8.77	9.45	9.59	9.72	9.86	10.00	10.74	10.89	11.05	11.21	11.37	11.53	12.34	12.51	12.69	12.87	13.06	
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	46.65	50.46	51.18	51.91	52.64	56.73	57.53	58.35	59.18	60.02	64.45	65.37	66.29	67.24	68.19	69.16	74.04	75.09	76.15	77.24	78.33	
E	Kehilangan Air																							
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	9.33	10.09	10.24	10.38	10.53	11.35	11.51	11.67	11.84	12.00	12.89	13.07	13.26	13.45	13.64	13.83	14.81	15.02	15.23	15.45	15.67	
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		55.97	60.55	61.41	62.29	63.17	68.07	69.04	70.02	71.01	72.02	77.34	78.44	79.55	80.68	81.83	82.99	88.84	90.11	91.39	92.68	94.00	
G	Kebutuhan Air Maksimum																							
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
	- Kebutuhan Air	l/dt	67.17	72.67	73.70	74.74	75.80	81.69	82.85	84.02	85.22	86.43	92.81	94.13	95.46	96.82	98.19	99.59	106.61	108.13	109.66	111.22	112.80	
H	Kebutuhan Jam Puncak																							
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
	- Kebutuhan Air	l/dt	97.96	105.97	107.47	109.00	110.55	119.13	120.82	122.53	124.27	126.04	135.35	137.27	139.22	141.19	143.20	145.23	155.48	157.89	159.93	162.20	164.50	
	Kriteria Penduduk Terlayani																							
	Sambungan Rumah (SR)	Jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Hydran Umum (HU)	Jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	5%	5%	5%	5%	
	Jumlah SR	SR	2,583	2,795	2,834	2,875	2,916	3,142	4,461	4,524	4,589	4,654	4,997	5,792	5,875	5,958	6,043	6,129	7,381	7,486	7,592	7,709	7,809	
	Jumlah HU	unit	52	57	57	57	58	63	32	32	33	33	36	36	26	26	26	27	21	21	21	21	22	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN Wewewa Barat  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	1 Jumlah Penduduk	jwa	54.906	55.828	56.766	57.720	58.690	59.676	60.678	61.698	62.734	63.788	64.860	65.949	67.057	68.184	69.329	70.494	71.678	72.883	74.107	75.352	76.618	
		%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		jwa	41.180	44.663	45.413	46.176	46.952	50.724	51.577	52.443	53.324	54.220	58.374	59.354	60.352	61.366	62.396	63.445	64.514	65.602	66.709	67.836	68.983	70.151
B	1 Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
		l/dt	61.96	67.20	68.33	69.48	70.65	76.32	77.60	78.91	80.23	81.58	87.83	89.31	90.81	92.33	93.88	95.46	102.46	104.18	105.93	107.71	109.52	
C	2 Kebutuhan Non Domestik	l/dt	12.39	13.44	13.67	13.90	14.13	15.26	15.52	15.78	16.05	16.32	17.57	17.86	18.16	18.47	18.78	19.09	20.49	20.84	21.19	21.54	21.90	
		%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		l/dt	74.35	80.64	82.00	83.37	84.77	91.59	93.12	94.69	96.28	97.90	105.40	107.17	108.97	110.80	112.66	114.55	122.95	125.01	127.11	129.25	131.42	
D	1 Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		Jumlah Kehilangan Air	l/dt	14.87	16.13	16.40	16.67	16.95	18.32	18.62	18.94	19.26	19.58	21.08	21.43	21.79	22.16	22.53	22.91	24.59	25.00	25.42	25.85	26.28
		Kebutuhan Air Ratarata (D+E)	l/dt	89.22	96.77	98.39	100.05	101.73	109.90	111.75	113.63	115.54	117.48	126.48	128.60	130.76	132.96	135.19	137.46	147.54	150.02	152.54	155.10	157.71
E	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		Kebutuhan Air	l/dt	107.07	116.12	118.07	120.06	122.07	131.88	134.10	136.35	138.64	140.97	151.77	154.32	156.91	159.55	162.23	164.96	177.05	180.02	183.04	186.12	189.25
		Kebutuhan Jam Puncak	l/dt	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
F	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		Kebutuhan Air	l/dt	156.14	169.35	172.19	175.08	178.03	192.33	195.56	198.85	202.19	205.58	221.33	225.05	228.83	232.68	236.59	240.56	258.19	262.53	266.94	271.42	275.98
		Kriteria Penduduk Terlayani	SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
G	Sambungan Rumah (SR)	jwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
		Hidroan Umum (HU)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	
		Pelayanan (SR)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
H	Jumlah SR	SR	4.118	4.486	4.541	4.618	4.695	5.072	7.221	7.342	7.465	7.591	8.172	9.487	9.656	9.818	9.983	10.151	12.257	12.463	12.672	12.885		
		Jumlah HU	unit	82	89	91	92	94	101	52	52	53	54	58	59	42	43	44	44	34	35	35	36	

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel KECAMATAN		Proyeksi Kebutuhan Air Bersih Wewewa Timur																					
		Tahun																					
No	Keterangan	Sat.	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	Kependudukan																						
1	Jumlah Penduduk	jiwa	39.785	40.298	40.818	41.345	41.878	42.418	42.965	43.520	44.081	44.650	45.228	45.809	46.400	46.999	47.605	48.219	48.841	49.471	50.109	50.756	51.410
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
3	Penduduk Terlayani	jiwa	29.839	32.239	32.654	33.076	33.502	36.055	36.521	36.992	37.469	37.952	40.703	41.228	41.760	42.299	42.844	43.397	46.389	46.987	47.604	48.218	48.840
B	Kebutuhan Domestik																						
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
2	Kebutuhan Domestik	l/dt	44.90	48.51	49.13	49.77	50.41	54.25	54.95	55.66	56.38	57.10	61.24	62.03	62.83	63.64	64.46	65.30	69.81	70.71	71.63	72.55	73.49
C	Kebutuhan Non Domestik																						
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	8.98	9.70	9.83	9.95	10.08	10.85	10.99	11.13	11.28	11.42	12.25	12.41	12.57	12.73	12.89	13.06	13.96	14.14	14.33	14.51	14.70
D	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	53.88	58.21	58.96	59.72	60.49	65.10	65.94	66.79	67.65	68.52	73.49	74.44	75.40	76.37	77.36	78.36	83.78	84.86	85.95	87.06	88.18
E	Kehilangan Air																						
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	10.78	11.64	11.79	11.94	12.10	13.02	13.19	13.36	13.53	13.70	14.70	14.89	15.08	15.27	15.47	15.67	16.76	16.97	17.19	17.41	17.64
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		<b>64.65</b>	<b>69.85</b>	<b>70.75</b>	<b>71.66</b>	<b>72.59</b>	<b>78.12</b>	<b>79.13</b>	<b>80.15</b>	<b>81.18</b>	<b>82.23</b>	<b>88.19</b>	<b>89.33</b>	<b>90.48</b>	<b>91.65</b>	<b>92.83</b>	<b>94.03</b>	<b>100.53</b>	<b>101.83</b>	<b>103.14</b>	<b>104.47</b>	<b>105.82</b>
G	Kebutuhan Air Maksimum																						
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
	- Kebutuhan Air	l/dt	<b>77.58</b>	<b>83.82</b>	<b>84.90</b>	<b>86.00</b>	<b>87.11</b>	<b>93.74</b>	<b>94.95</b>	<b>96.18</b>	<b>97.42</b>	<b>98.68</b>	<b>105.83</b>	<b>107.19</b>	<b>108.58</b>	<b>109.99</b>	<b>111.40</b>	<b>112.83</b>	<b>120.64</b>	<b>122.19</b>	<b>123.77</b>	<b>125.37</b>	<b>126.98</b>
H	Kebutuhan Jam Puncak																						
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
	- Kebutuhan Air	l/dt	113.14	122.24	123.81	125.41	127.03	136.71	138.47	140.26	142.07	143.90	154.33	156.32	158.34	160.38	162.45	164.55	175.93	178.20	180.50	182.83	185.18
	Kriteria Penduduk Terlayani																						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hidran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah SR	SR	2,984	3,224	3,265	3,308	3,350	3,606	5,113	5,179	5,246	5,313	5,698	6,597	6,662	6,768	6,855	6,944	8,352	8,460	8,569	8,679	8,791
	Jumlah HU	unit	60	64	65	66	67	72	37	37	37	38	41	41	29	30	30	30	23	23	24	24	24

Sumber: Hasil Perhitungan

*3*

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
**KECAMATAN** Proyeksi Kebutuhan Air Bersih  
 Wewewa Tengah

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>																							
1	Jumlah Penduduk	jiwa	45.474	46.202	46.941	47.692	48.455	49.230	50.018	50.818	51.631	52.457	53.297	54.149	55.016	55.896	56.790	57.699	58.622	59.560	60.513	61.481	62.465	
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	
3	Penduduk Terlayani	jiwa	34.106	36.961	37.553	38.153	38.764	41.846	42.515	43.195	43.887	44.589	47.967	48.734	49.514	50.306	51.111	51.929	55.681	56.582	57.488	58.407	59.342	
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>																							
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
2	Kebutuhan Domestik	l/dt	51.32	55.61	56.50	57.41	58.33	62.96	63.97	64.99	66.03	67.09	72.17	73.33	74.50	75.69	76.90	78.13	83.79	85.14	86.50	87.88	89.29	
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>																							
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt																						
	Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt	10.26	11.12	11.30	11.48	11.67	12.59	12.79	13.00	13.21	13.42	14.43	14.67	14.90	15.14	15.38	15.63	16.76	17.03	17.30	17.58	17.86	
<b>D</b>	<b>Kebutuhan Air Total</b>	l/dt	61.58	66.74	67.80	68.89	69.99	75.55	76.76	77.99	79.24	80.51	86.61	87.99	89.40	90.83	92.28	93.76	100.55	102.16	103.80	105.46	107.14	
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>																							
%	Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	12.32	13.35	13.56	13.78	14.00	15.11	15.35	15.60	15.85	16.10	17.32	17.60	17.88	18.17	18.46	18.75	20.11	20.43	20.76	21.09	21.43	
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rate-rata (D+E)</b>	l/dt	73.90	80.08	81.36	82.67	83.99	90.67	92.12	93.59	95.09	96.61	103.93	105.59	107.28	109.00	110.74	112.51	120.66	122.59	124.56	126.55	128.57	
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>																							
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	
	- Kebutuhan Air	l/dt	88.67	96.10	97.64	99.20	100.79	108.80	110.54	112.31	114.11	115.93	124.71	126.71	128.74	130.80	132.89	135.02	144.80	147.11	149.47	151.86	154.29	
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>																							
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	
	- Kebutuhan Air	l/dt	129.32	140.14	142.39	144.67	146.98	158.66	161.20	163.78	166.40	169.07	181.87	184.78	187.74	190.75	193.80	196.90	211.16	214.54	217.97	221.46	225.00	
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																							
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	Hydran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	
	Jumlah SR	SR	3.411	3.696	3.755	3.815	3.876	4.185	5.952	6.047	6.144	6.242	6.715	7.798	7.922	8.049	8.178	8.309	10.024	10.185	10.348	10.513		
	Jumlah HU	unit	68	74	75	76	78	84	43	43	44	45	48	49	35	35	36	36	28	28	29	29	30	

Sumber : Hasil Perhitungan



**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
KECAMATAN  
Wewewa Utara  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih  
Wewewa Utara

No	Keterangan	Sat.	Tahun																					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
A	Kependudukan		19.531	19.730	19.931	20.135	20.340	20.548	20.757	20.969	21.183	21.399	21.617	21.838	22.060	22.285	22.513	22.742	22.974	23.209	23.445	23.685	23.926	
		1 Jumlah Penduduk	jiwa																					
		2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
B	Kebutuhan Domestik		14.648	15.784	15.945	16.108	16.272	17.465	17.644	17.824	18.005	18.189	19.455	19.654	19.854	20.057	20.261	20.468	21.826	22.048	22.273	22.500	22.730	
		3 Penduduk Terlayani	jiwa																					
		1 Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
C	Kebutuhan Non Domestik		22.04	23.75	23.99	24.24	24.48	26.28	26.55	26.82	27.09	27.37	29.27	29.57	29.87	30.18	30.48	30.80	32.84	33.17	33.51	33.85	34.20	
		2 Kebutuhan Domestik	l/dt																					
		20% dari kebutuhan domestik	l/dt	4.41	4.75	4.80	4.85	4.90	5.26	5.31	5.36	5.42	5.47	5.85	5.91	5.97	6.04	6.10	6.16	6.57	6.63	6.70	6.77	6.84
D	Kebutuhan Air Total		26.45	28.50	28.79	29.08	29.38	31.53	31.86	32.18	32.51	32.84	35.13	35.49	35.85	36.21	36.58	36.96	39.41	39.81	40.22	40.63	41.04	
		Total Kebutuhan Non Domestik	l/dt																					
		Kebutuhan Air	l/dt	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
E	Kehilangan Air		5.29	5.70	5.76	5.82	5.88	6.31	6.37	6.44	6.50	6.57	7.03	7.10	7.17	7.24	7.32	7.39	7.88	7.96	8.04	8.13	8.21	
		% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Jumlah Kehilangan Air	l/dt	31.74	34.20	34.55	34.90	35.26	37.84	38.23	38.62	39.01	39.41	42.15	42.58	43.02	43.46	43.90	44.35	47.29	47.77	48.26	48.75	49.25
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
		- Faktor Koefisien																						
		Kebutuhan Air	l/dt	38.09	41.04	41.46	41.88	42.31	45.41	45.87	46.34	46.81	47.29	50.58	51.10	51.62	52.15	52.68	53.22	56.75	57.33	57.91	58.50	59.10
G	Kebutuhan Air Maksimum		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
		- Faktor Koefisien																						
		Kebutuhan Air	l/dt	55.54	59.85	60.46	61.08	61.70	66.22	66.90	67.58	68.27	68.97	73.77	74.52	75.28	76.05	76.82	77.61	82.76	83.60	84.45	85.31	86.18
H	Kriteria Penduduk Terlayani		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Hydran Umum (HU)	jiwa/SR	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
		Pelayanan (SR)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
		Pelayanan (HU)	%	1,485	1,578	1,595	1,611	1,627	1,747	2,470	2,495	2,521	2,546	2,724	3,145	3,177	3,209	3,242	3,275	3,929	3,969	4,009	4,050	4,091
		Jumlah SR	SR	29	32	32	32	33	35	18	18	18	18	19	20	14	14	14	14	11	11	11	11	11
Jumlah HU	unit																							

Sumber : Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

Tabel  
**KECAMATAN**  
Proyeksi Kebutuhan Air Bersih  
Laura

No	Keterangan	Sat.	Tahun																						
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040		
<b>A</b>	<b>Kependudukan</b>																								
1	Jumlah Penduduk	jiwa	17.162	17.533	17.911	18.298	18.694	19.097	19.510	19.931	20.362	20.802	21.251	21.710	22.179	22.658	23.147	23.647	24.158	24.680	25.213	25.758	26.314		
2	Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%		
3	Penduduk Terlayani	jiwa	12.872	14.026	14.329	14.639	14.955	16.233	16.583	16.942	17.307	17.681	19.126	19.539	19.961	20.392	20.833	21.283	22.950	23.446	23.952	24.470	24.998		
<b>B</b>	<b>Kebutuhan Domestik</b>																								
1	Pemakaian per orang	l/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130		
2	Kebutuhan Domestik	l/dt	19.37	21.10	21.56	22.03	22.50	24.42	24.95	25.49	26.04	26.60	28.78	29.40	30.03	30.68	31.35	32.02	34.53	35.28	36.04	36.82	37.61		
<b>C</b>	<b>Kebutuhan Non Domestik</b>																								
	20% dari kebutuhan domestik	l/dt	3.87	4.22	4.31	4.41	4.50	4.88	4.99	5.10	5.21	5.32	5.76	5.88	6.01	6.14	6.27	6.40	6.91	7.06	7.21	7.36	7.52		
<b>D</b>	<b>Total Kebutuhan Non Domestik</b>	l/dt	23.24	25.33	25.87	26.43	27.00	29.31	29.94	30.59	31.25	31.92	34.53	35.28	36.04	36.82	37.61	38.43	41.44	42.33	43.25	44.18	45.14		
<b>E</b>	<b>Kehilangan Air</b>																								
	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%		
	Jumlah Kehilangan Air	l/dt	4.65	5.07	5.17	5.29	5.40	5.86	5.99	6.12	6.25	6.38	6.91	7.06	7.21	7.36	7.52	7.69	8.29	8.47	8.65	8.84	9.03		
<b>F</b>	<b>Kebutuhan Air Rate-rata (D+E)</b>	l/dt	27.89	30.39	31.05	31.72	32.40	35.17	35.93	36.71	37.50	38.31	41.44	42.33	43.25	44.18	45.14	46.11	49.73	50.80	51.90	53.02	54.16		
<b>G</b>	<b>Kebutuhan Air Maksimum</b>																								
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2		
	- Kebutuhan Air	l/dt	33.47	36.47	37.26	38.06	38.88	42.21	43.12	44.05	45.00	45.97	49.73	50.80	51.90	53.02	54.16	55.33	59.67	60.96	62.28	63.62	65.00		
<b>H</b>	<b>Kebutuhan Jam Puncak</b>																								
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75		
	- Kebutuhan Air	l/dt	48.80	53.18	54.33	55.50	56.70	61.55	62.88	64.24	65.62	67.04	72.52	74.08	75.69	77.32	78.99	80.70	87.02	88.90	90.82	92.78	94.78		
	<b>Kriteria Penduduk Terlayani</b>																								
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
	Hydran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%	90%		
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	7%	7%	7%	7%	7%		
	Jumlah SR	SR	1,287	1,403	1,433	1,464	1,495	1,623	2,322	2,372	2,423	2,475	2,678	3,126	3,194	3,263	3,333	3,405	4,131	4,220	4,311	4,405	4,500		
	Jumlah HU	unit	26	28	29	29	30	32	17	17	17	18	19	20	14	14	15	15	11	11	12	12	12		

Sumber: Hasil Perhitungan

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

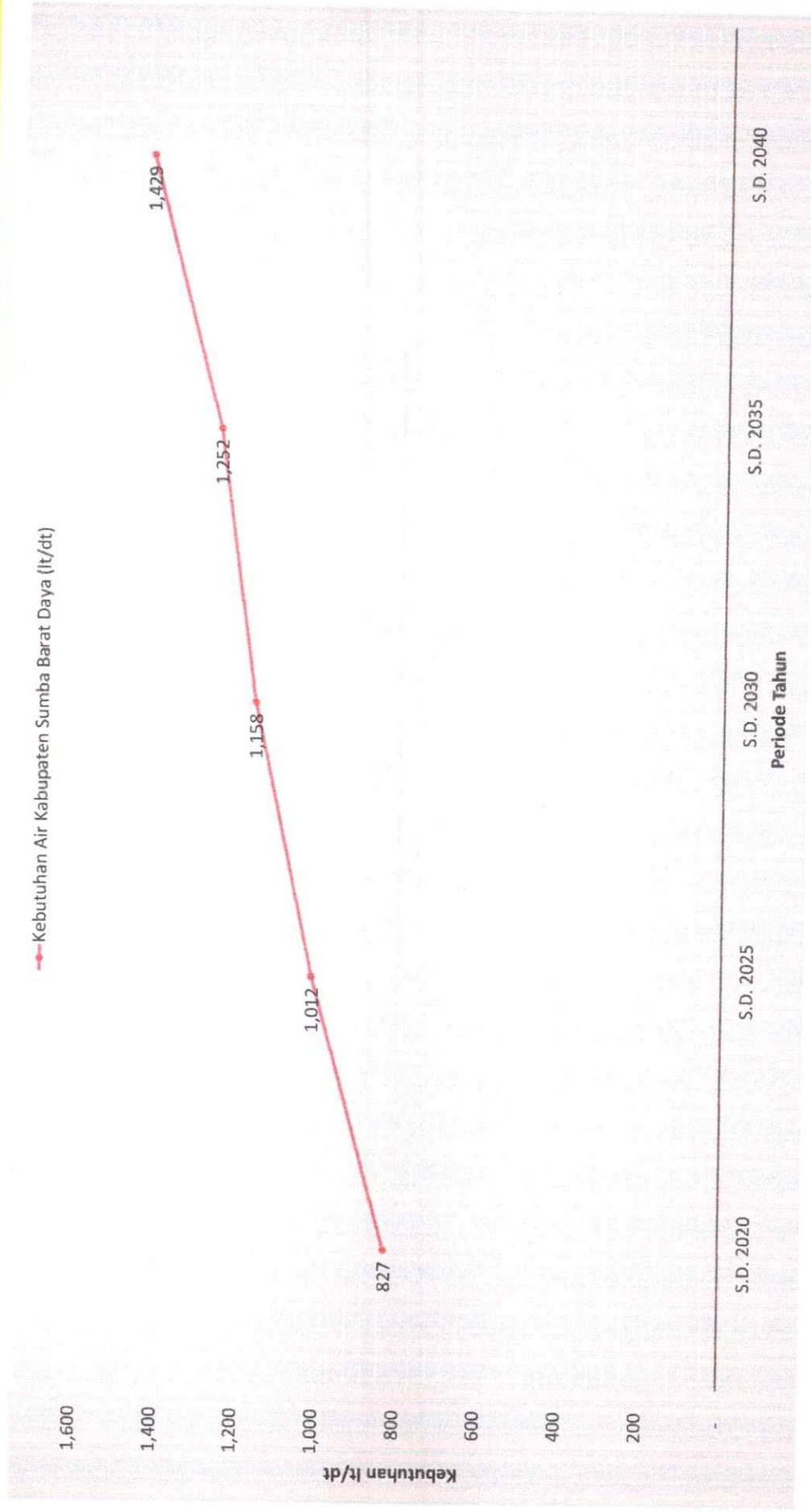
Tabel  
**KECAMATAN**  
 Proyekti Kebutuhan Air Bersih  
 Kota Tambolaka

No	Keterangan	Sat.	Tahun																				
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
A	1 Jumlah Penduduk	jiwa	36.904	37.727	38.568	39.428	40.308	41.206	42.125	43.065	44.025	45.007	46.011	47.037	48.085	49.158	50.254	51.375	52.520	53.692	54.889	56.113	57.364
	2 Tingkat Pelayanan	%	75%	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	95%
	3 Penduduk Terlayani	jiwa	27.678	30.182	30.855	31.543	32.246	35.025	35.807	36.605	37.421	38.256	41.409	42.333	43.277	44.242	45.229	46.237	49.894	51.007	52.144	53.307	54.496
B	1 Pemakaian per orang	lt/hari	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
	2 Kebutuhan Domestik	lt/dt	41.65	45.41	46.42	47.46	48.52	52.70	53.88	55.08	56.31	57.56	62.31	63.70	65.12	66.57	68.05	69.57	75.07	76.75	78.46	80.21	82.00
C	1 Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	8.33	9.08	9.28	9.49	9.70	10.54	10.78	11.02	11.26	11.51	12.46	12.74	13.02	13.31	13.61	13.91	15.01	15.35	15.69	16.04	16.40
	20% dari kebutuhan domestik	lt/dt	49.97	54.49	55.71	56.95	58.22	63.24	64.65	66.09	67.57	69.07	74.77	76.43	78.14	79.88	81.66	83.48	90.09	92.10	94.15	96.25	98.40
D	Total Kebutuhan Non Domestik	lt/dt	8.33	9.08	9.28	9.49	9.70	10.54	10.78	11.02	11.26	11.51	12.46	12.74	13.02	13.31	13.61	13.91	15.01	15.35	15.69	16.04	16.40
	Total Kebutuhan Air	lt/dt	49.97	54.49	55.71	56.95	58.22	63.24	64.65	66.09	67.57	69.07	74.77	76.43	78.14	79.88	81.66	83.48	90.09	92.10	94.15	96.25	98.40
E	% Kehilangan Air	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Jumlah Kehilangan Air	lt/dt	9.99	10.90	11.14	11.39	11.64	12.65	12.93	13.22	13.51	13.81	14.95	15.29	15.63	15.98	16.33	16.70	18.02	18.42	18.83	19.25	19.68
F	Kebutuhan Air Rata-rata (D+E)	lt/dt	59.97	65.39	66.85	68.34	69.87	75.89	77.58	79.31	81.08	89.72	91.72	93.77	95.86	98.00	100.18	100.18	108.10	110.52	112.98	115.50	118.07
	- Faktor Koefisien		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
G	Kebutuhan Air	lt/dt	71.96	78.47	80.22	82.01	83.84	91.07	93.10	95.17	97.30	99.47	107.66	110.07	112.52	115.03	117.59	120.22	129.73	132.62	135.58	138.60	141.69
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
H	Kebutuhan Air	lt/dt	104.95	114.44	116.99	119.60	122.27	132.80	135.77	138.79	141.89	145.05	157.01	160.51	164.09	167.75	171.49	175.32	189.18	193.40	197.71	202.12	206.63
	- Faktor Koefisien		1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75	1.75
I	Kriteria Penduduk Terlayani																						
	Sambungan Rumah (SR)	jiwa/SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Hydran Umum (HU)	jiwa/SR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pelayanan (SR)	%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
	Pelayanan (HU)	%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
Jumlah SR	SR	2.768	3.018	3.085	3.154	3.225	3.503	5.013	5.125	5.239	5.356	5.797	6.773	6.824	7.079	7.237	7.398	8.981	9.181	9.386	9.595	9.809	
Jumlah HU	unit	55	60	62	63	64	70	36	37	37	38	41	42	30	31	32	32	32	25	26	26	27	

Sumber: Hasil Perhitungan



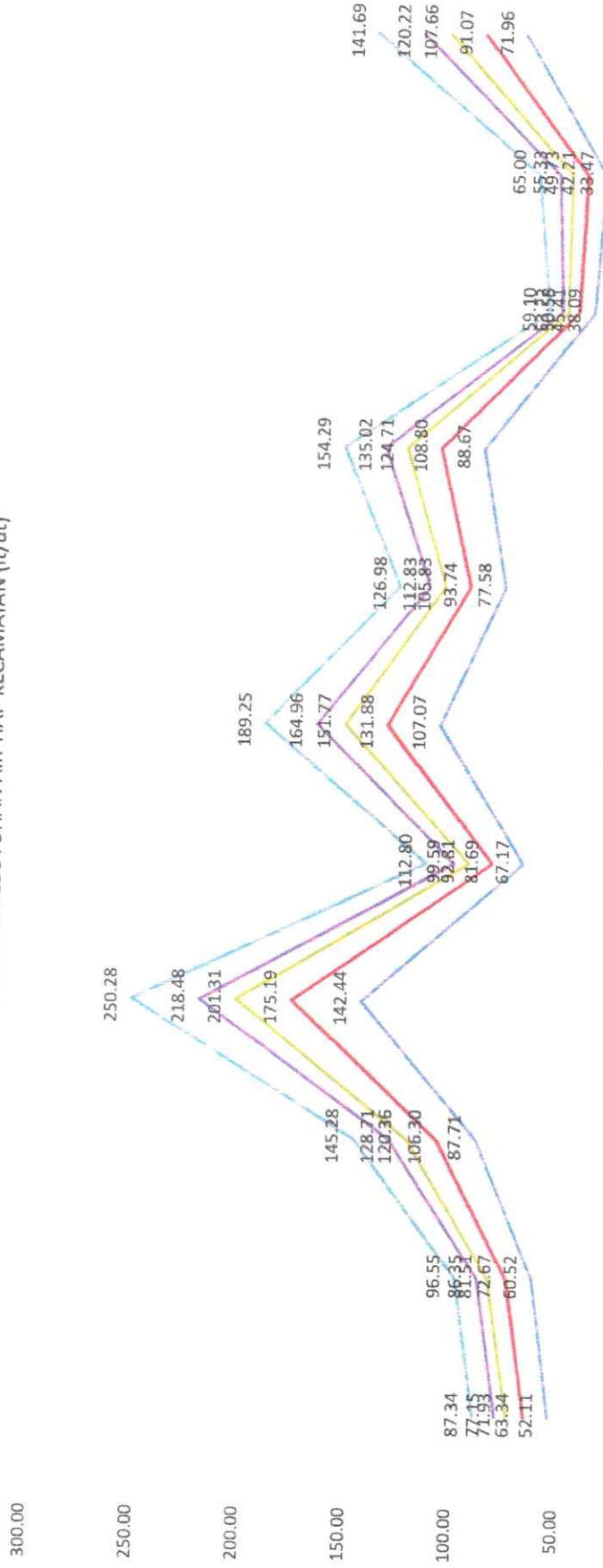
**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**



3

**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

PROYEKSI KEBUTUHAN AIR TIAP KECAMATAN (lt/dt)

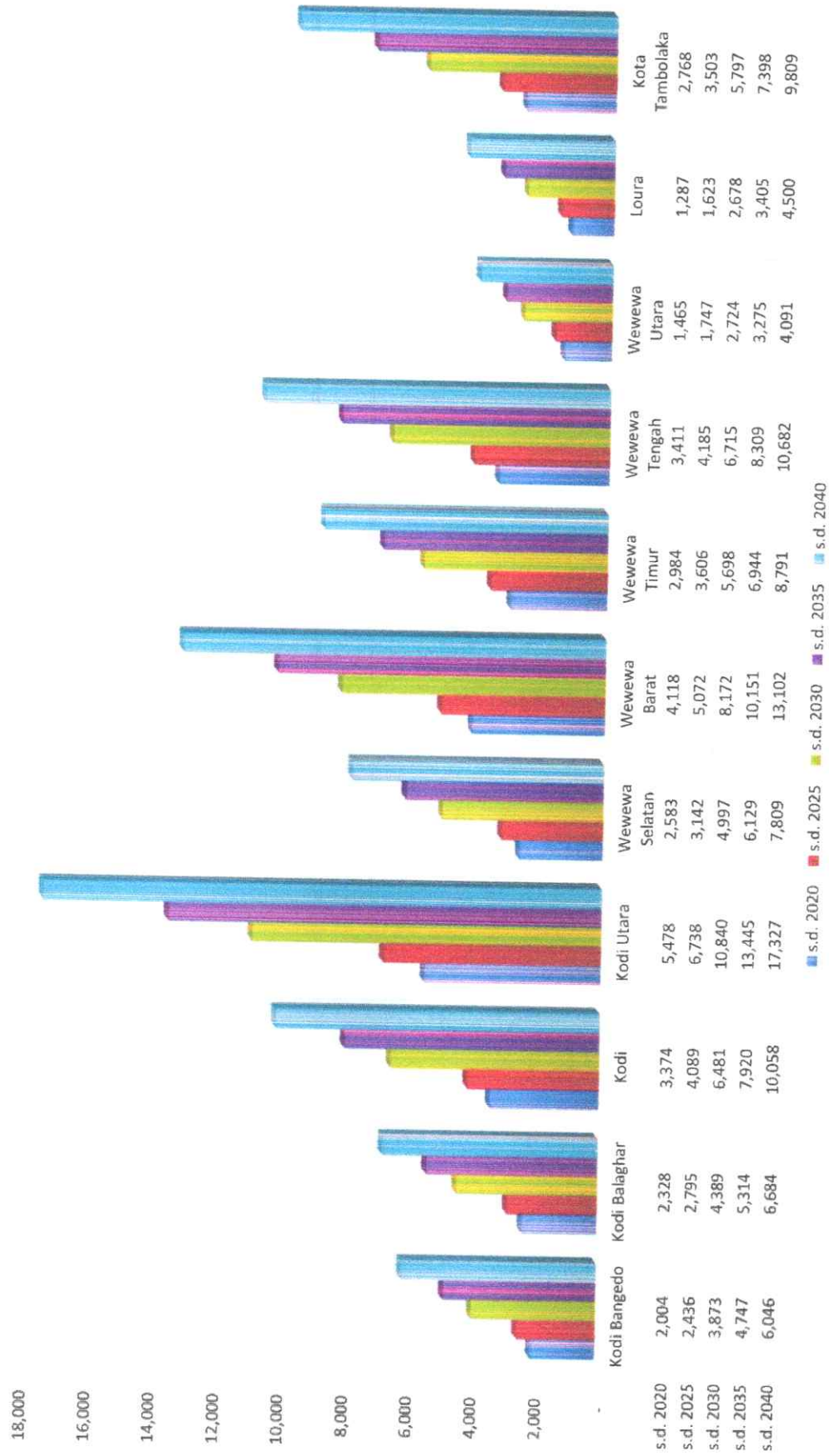


Year	Kodi Bangedo	Kodi Balaghar	Kodi	Kodi Utara	Wewewa Selatan	Wewewa Barat	Wewewa Timur	Wewewa Tengah	Wewewa Utara	Loura	Kota Tambolaka
s.d. 2020	87.34	60.52	87.71	142.44	67.17	107.07	77.58	88.67	38.09	33.47	71.96
s.d. 2025	71.93	72.67	106.30	175.19	81.69	131.88	93.74	108.80	45.41	42.21	91.07
s.d. 2030	77.15	81.51	120.36	201.31	92.81	151.77	105.83	124.71	50.58	49.73	107.66
s.d. 2035	63.34	86.35	128.71	218.48	99.59	164.96	112.83	135.02	53.22	55.33	120.22
s.d. 2040	52.11	96.55	145.28	250.28	112.80	189.25	126.98	154.29	59.10	65.00	141.69

3

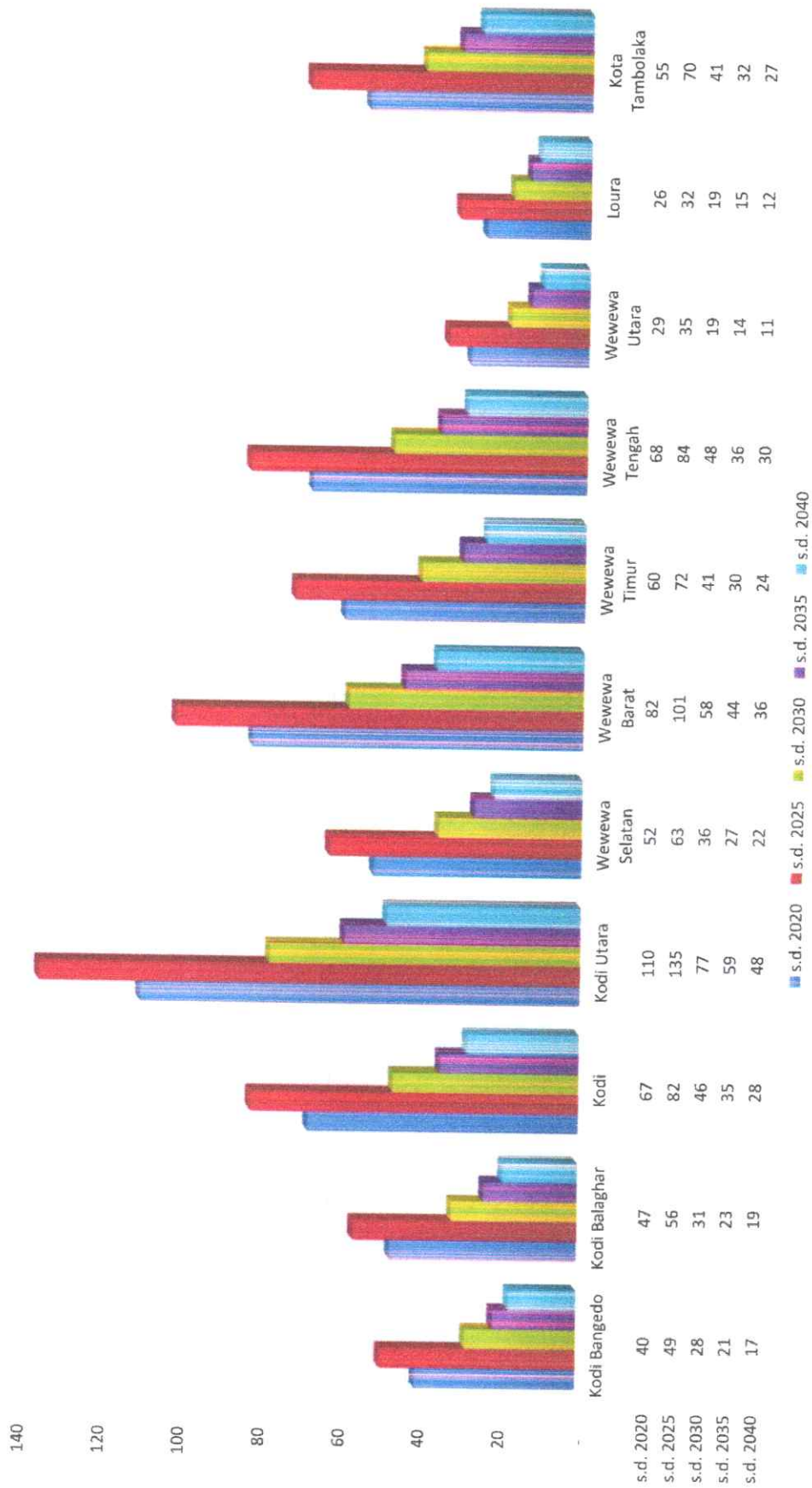
PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

JUMLAH SR TIAP TAHUN PROYEKSI



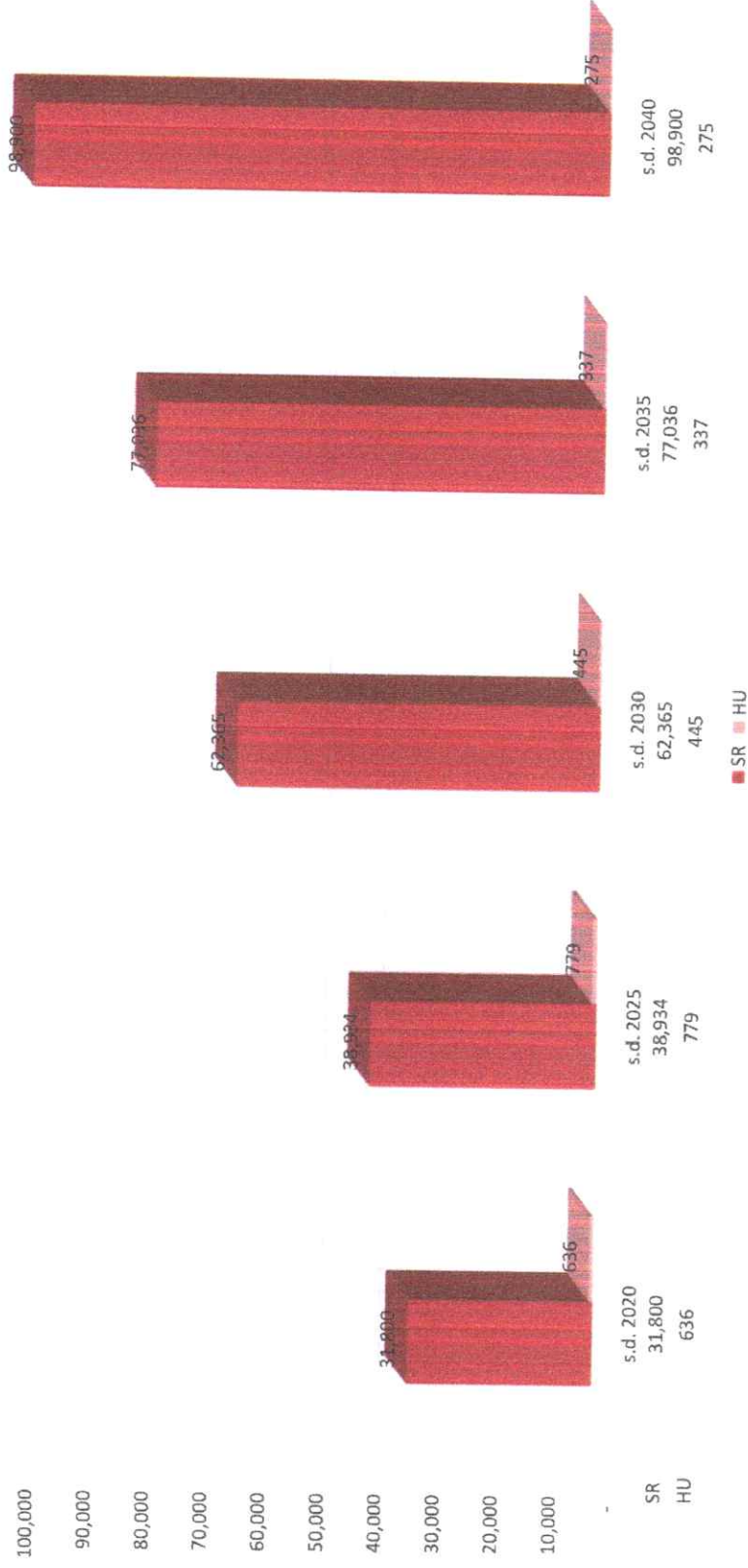
**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

**JUMLAH HU TIAP TAHUN PROYEKSI**



**PROYEKSI KEBUTUHAN AIR BERSIH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

JUMLAH SR DAN HU TAHUN PROYEKSI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



*(Handwritten signature)*

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kodi Bagedo	1 Umbu Ngedo	1,798	1,806	3,604	6.69	539
	2 Walla Ndimu	799	814	1,613	4.19	385
	3 Mata Kapore	1,301	1,242	2,543	11.83	215
	4 Wai Kadada	705	766	1,471	5.34	275
	5 Lete Loko	1,429	1,228	2,657	5.68	468
	6 Dinjo	849	816	1,665	5.51	302
	7 Rada Loko	1,102	1,089	2,191	6.85	320
	8 Waipaddi	897	794	1,691	6.00	282
	9 Delu Depa	559	498	1,057	3.05	347
	10 Merakehe	1,013	942	1,955	3.43	570
	11 Waikaninya	589	568	1,157	3.00	386
	12 Ana Gogka	781	742	1,523	6.00	254
	13 Maliti Bondo Ate	797	806	1,603	1.74	921
	14 Ana Lewe	462	504	966	0.41	2,356
	15 Bondo Bella	528	499	1,027	3.50	293
<b>JUMLAH</b>		<b>13,609</b>	<b>13,114</b>	<b>26,723</b>	<b>73.22</b>	<b>365</b>

Sumber : Kecamatan Kodi Bagedo dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kodi Balaghar	1 Kahale	1,756	1,851	3,607	19.52	185
	2 Panenggo Ede	584	616	1,200	8.36	144
	3 Wai Karara	1,360	1,395	2,755	17.19	160
	4 Walangira	992	866	1,858	11.83	157
	5 Wai Ha	1,335	1,103	2,438	6.23	391
	6 Wainyapu	1,083	1,010	2,093	5.22	401
	7 Karang Indah	620	529	1,149	18.51	62
	8 Rada Malando	919	974	1,893	18.10	105
	9 Waimaringi	1,360	1,359	2,719	9.00	302
	10 Tana Mete	1,141	1,098	2,239	12.00	187
	11 Waimaka	1,069	1,265	2,334	6.53	357
	12 Manu Toghi	506	570	1,076	5.00	215
	13 Loko Tali	1,137	908	2,045	5.60	365
	14 Waipakolo	1,816	1,816	3,632	3.38	1,075
<b>JUMLAH</b>		<b>15,678</b>	<b>15,360</b>	<b>31,038</b>	<b>146.47</b>	<b>212</b>

Sumber : Kecamatan Kodi Balaghar dalam Angka, 2020.

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kodi	1 Kapaka Madeta	1,628	1,545	3,173	4.95	641
	2 Koki	937	956	1,893	3.14	603
	3 Hamonggo Lele	781	806	1,587	1.3	1,221
	4 Bondo Kodi	1,194	957	2,151	2.4	896
	5 Pero Batang	793	872	1,665	3.3	505
	6 Wura Humba	2,001	2,011	4,012	11.48	349
	7 Ate Dalo	1,843	1,879	3,722	6.29	592
	8 Homba Rande	2,057	2,026	4,083	9.94	411
	9 Kawango Hari	1,444	1,286	2,730	4.22	647
	10 Mali Iha	1,299	1,247	2,546	25.35	100
	11 Anggol	1,142	1,166	2,308	2.22	1,040
	12 Pero Konda	771	701	1,472	0.99	1,487
	13 Tanjung Karoso	1,538	1,384	2,922	5.19	563
	14 Watu Wona	1,342	1,277	2,619	22.37	117
	15 Ana Engge	877	804	1,681	2.7	623
	16 Kodoki Horo	729	782	1,511	0.77	1,962
	17 Homba Rica	942	952	1,894	2.62	723
	18 Ana Kaka	442	382	824	0.91	905
	19 Ole Ate	1,139	1,049	2,188	1.72	1,272
<b>JUMLAH</b>		<b>22,899</b>	<b>22,082</b>	<b>44,981</b>	<b>111.86</b>	<b>402</b>

Sumber : Kecamatan Kodi dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kodi Utara	1 Hoha Wungo	1,636	1,427	3,063	5.22	587
	2 Homba Karipit	1,276	1,004	2,280	7.16	318
	3 Wailabubur	1,210	1,015	2,225	4.16	535
	4 Noha	1,995	2,085	4,080	8.07	506
	5 Wai Holo	1,953	2,123	4,076	11.07	368
	6 Kori	3,770	3,650	7,420	11.07	670
	7 Kalena Rongo	1,628	1,608	3,236	3.20	1,011
	8 Mangga Nipi	1,764	2,531	4,295	7.920	542
	9 Kendu Wela	2,008	2,017	4,025	39.89	101
	10 Bila Cenge	1,534	1,557	3,091	23.17	133
	11 Bukambero	2,180	2,520	4,700	22.16	212
	12 Waitaru	1,376	1,361	2,737	4.16	658
	13 Homba Pare	1,473	1,455	2,928	9.94	295
	14 Kadaghu Tana	1,630	1,766	3,396	13.13	259
	15 Hameli Ate	2,367	2,711	5,078	7.39	687
	16 Kadu Eta	1,612	1,714	3,326	16.73	199
	17 Magho Linyo	1,470	1,590	3,060	17.73	173
	18 Wee Wella	1,811	827	2,638	4.89	539
	19 Nangga Mutu	1,009	1,027	2,036	6.50	313
	20 Limbu Kembe	1,027	1,029	2,056	6.78	303
	21 Moro Manduyo	1,588	1,710	3,298	11.68	282
<b>JUMLAH</b>		<b>36,317</b>	<b>36,727</b>	<b>73,044</b>	<b>242.02</b>	<b>414</b>

Sumber : Kecamatan Kodi Utara dalam Angka, 2020

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wewewa Selatan	1 Buru Kaghu	1,659	1,635	3,294	10.53	313
	2 Denduka	1,465	1,590	3,055	12.37	247
	3 Bondo Bela	943	1,067	2,010	24.11	83
	4 Delo	1,125	1,375	2,500	20.54	122
	5 Tena Teke	1,879	1,794	3,673	12.25	300
	6 Bondo Ukka	920	901	1,821	5.03	362
	7 Buru Deilo	1,850	2,050	3,900	10.05	388
	8 Weru Lolo	1,497	1,723	3,220	14.07	229
	9 Milla Ate	1,065	1,101	2,166	4.92	440
	10 Rita Baru	1,052	983	2,035	16.21	126
	11 Mandungo	992	788	1,780	8.86	201
	12 Umbu Wangu	679	788	1,467	18.45	80
	13 Wee Wulla	893	616	1,509	13.46	112
	14 Wee Baghe	1,012	1,004	2,016	3.29	613
<b>JUMLAH</b>		<b>17,031</b>	<b>17,415</b>	<b>34,446</b>	<b>174.14</b>	<b>269</b>

Sumber : Kecamatan Wewewa Selatan Sumba Barat dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wewewa Barat	1 Raba Engge	1,516	1,433	2,949	13.84	213
	2 Kalembu Tilu	1,260	1,296	2,556	5.32	480
	3 Wee Kombaka	2,105	2,130	4,235	5.34	793
	4 Mene Ate	1,137	1,082	2,219	6.21	357
	5 Wali Ate	2,456	2,358	4,814	8.00	602
	6 Kalembu Weru	1,230	1,049	2,279	6.61	345
	7 Kablai Dana	1,465	1,429	2,894	9.18	315
	8 Watu Lambara	1,128	1,007	2,135	7.54	283
	9 Waimangura	1,905	2,145	4,050	11.70	346
	10 Reda Pada	902	827	1,729	5.50	314
	11 Marokota	2,596	2,574	5,170	9.71	532
	12 Kalembu Kanaika	1,003	1,235	2,238	5.44	411
	13 Wee Kura	625	567	1,192	4.46	267
	14 Laga Lete	872	880	1,752	5.90	297
	15 Tawo Rara	1,313	1,456	2,769	5.16	537
	16 Lua Koba	1,775	1,654	3,429	9.71	353
	17 Kalaki Kambe	1,592	1,323	2,915	6.83	427
	18 Sangu Ate	641	673	1,314	4.89	269
	19 Pero	1,320	1,108	2,428	9.64	252
	20 Lolo Ole	927	912	1,839	6.36	289
<b>JUMLAH</b>		<b>27,768</b>	<b>27,138</b>	<b>54,906</b>	<b>147.34</b>	<b>373</b>

Sumber : Kecamatan Wewewa Barat dalam Angka, 2020

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wewewa Timur	1 Dangga Mango	1,053	1,062	2,115	42.19	50
	2 Dikira	877	732	1,609	20.35	79
	3 Pada Eweta	1,345	1,315	2,660	7.20	369
	4 Mareda Kalada	1,370	2,399	3,769	10.92	345
	5 Tema Tana	1,488	1,536	3,024	6.47	467
	6 Kalembu Ndara Manu	1,045	1,017	2,062	5.38	383
	7 Wee Limbu	1,476	1,897	3,373	5.54	609
	8 Lete Kamouna	1,430	1,424	2,854	4.18	683
	9 Mata Pyawu	260	779	1,039	3.00	346
	10 Wee Lima	671	651	1,322	2.37	558
	11 Kadi Wone	1,056	1,053	2,109	6.97	303
	12 Maliti Ndari	978	898	1,876	4.90	383
	13 Dede Pada	614	546	1,160	3.17	366
	14 Kadi Wannu	1,346	1,313	2,659	2.15	1,237
	15 Nyura Lele	853	756	1,609	2.67	603
	16 Mawo Dana	1,102	1,327	2,429	4.66	521
	17 Mainda Ole	648	628	1,276	3.10	412
	18 Lele Maya	487	535	1,022	2.43	421
	19 Mata Wee Lima	904	914	1,818	2.23	815
<b>JUMLAH</b>		<b>19,003</b>	<b>20,782</b>	<b>39,785</b>	<b>139.88</b>	<b>284</b>

Sumber : Kecamatan Wewewa Timur dalam Angka, 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wewewa Tengah	1 Omba Rade	1,517	1,604	3,121	5.00	624
	2 Ekapata	1,430	1,172	2,602	4.73	550
	3 Wee Rame	1,747	1,626	3,373	1.87	1,804
	4 Wee Kokora	894	1,765	2,659	9.18	290
	5 Kali Ngara	1,272	1,160	2,432	9.60	253
	6 Lombu	1,476	1,523	2,999	9.01	333
	7 Kanelu	1,685	1,862	3,547	4.10	865
	8 Tengaba	695	792	1,487	6.80	219
	9 Wee Patando	1,707	1,701	3,408	6.23	547
	10 Bolora	1,015	1,006	2,021	4.24	477
	11 Kadi Roma	737	748	1,485	3.56	417
	12 Bondo Delo	700	751	1,451	2.18	666
	13 Tarra Mata	104	1,131	1,235	4.74	261
	14 Mata Weekaroro	985	1,012	1,997	8.39	238
	15 Gollu Sapi	1,075	1,007	2,082	6.50	320
	16 Mata Lombu	1,114	1,114	2,228	7.60	293
	17 Limbu Watu	799	765	1,564	4.00	391
	18 Mareda Wuni	972	1,029	2,001	3.94	508
	19 Lete Wungana	1,030	1,064	2,094	4.00	524
	20 Kiku Boko	773	915	1,688	4.00	422
<b>JUMLAH</b>		<b>21,727</b>	<b>23,747</b>	<b>45,474</b>	<b>109.67</b>	<b>415</b>

Sumber : Kecamatan Wewewa Tengah dalam Angka, 2020

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2020

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Wewewa Utara	1 Wano Talla	860	770	1,630	7.00	233
	2 Wee Paboba	1,399	1,161	2,560	7.05	363
	3 Mata Loko	887	940	1,827	5.41	338
	4 Puu Potto	533	718	1,251	4.00	313
	5 Wee Namba	894	870	1,764	4.12	428
	6 Mali Mada	672	717	1,389	5.65	246
	7 Wawo Maliti	481	464	945	8.50	111
	8 Djela Manu	926	914	1,840	4.80	383
	9 Bondo Ponda	536	668	1,204	3.66	329
	10 Pandua Tana	709	758	1,467	5.31	276
	11 Ondi Paurata	723	611	1,334	3.13	426
	12 Reda Wano	1,035	1,285	2,320	4.63	501
<b>JUMLAH</b>		<b>9,655</b>	<b>9,876</b>	<b>19,531</b>	<b>63.26</b>	<b>309</b>

Sumber : Kecamatan Wewewa Utara dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Loura	1 Ramma Dana	1,278	1,264	2,542	12.86	198
	2 Karuni	1,146	1,093	2,239	16.32	137
	3 Totok	1,037	996	2,033	15.00	136
	4 Wee Manada	506	503	1,009	16.00	63
	5 Lete Konda	931	921	1,852	16.42	113
	6 Bondo Boghila	840	757	1,597	21.80	73
	7 Wee Kambala	472	451	923	11.88	78
	8 Payola Umbu	876	834	1,710	3.42	500
	9 Pogo Tena	830	768	1,598	13.41	119
	10 Loka Kalada	314	304	618	12.11	51
	11 Letekonda Selatan	522	519	1,041	10.00	104
<b>JUMLAH</b>		<b>8,752</b>	<b>8,410</b>	<b>17,162</b>	<b>149.22</b>	<b>115</b>

Sumber : Kecamatan Loura dalam Angka, 2020.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kota Tambolaka	1 Wee Londa	1,642	1,744	3,386	17.40	195
	2 Langgalero	1,718	1,531	3,249	6.50	500
	3 Wee Tobula	2,441	1,903	4,344	3.26	1,333
	4 Kalena Wano	1,120	1,250	2,370	8.00	296
	5 Rada Mata	2,347	2,244	4,591	7.51	611
	6 Wee Pangali	1,550	1,478	3,028	13.41	226
	7 Kalembu Kaha	2,742	3,147	5,889	8.58	686
	8 Wee Rena	1,382	1,451	2,833	5.64	502
	9 Watu Kawula	1,919	1,909	3,828	14.65	261
	10 Kadi Pada	1,642	1,744	3,386	14.00	242
<b>JUMLAH</b>		<b>18,503</b>	<b>18,401</b>	<b>36,904</b>	<b>98.95</b>	<b>373</b>

Sumber : Kecamatan Kota Tambolaka dalam Angka, 2020.

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2020

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km)	
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah			
1 Kodi Bagedo	13,609	13,114	26,723	73.22	365	
2 Kodi Balaghar	15,678	15,360	31,038	146.47	212	
3 Kodi	22,899	22,082	44,981	111.86	402	
4 Kodi Utara	36,317	36,727	73,044	242.02	414	
5 Wewewa Selatan	17,031	17,415	34,446	174.14	269	
6 Wewewa Barat	27,768	27,138	54,906	147.34	373	
7 Wewewa Timur	19,003	20,782	39,785	139.88	284	
8 Wewewa Tengah	21,727	23,747	45,474	109.67	415	
9 Wewewa Utara	9,655	9,876	19,531	63.26	309	
10 Loura	8,752	8,410	17,162	149.22	115	
11 Kota Tambolaka	18,503	18,401	36,904	98.95	373	
<b>JUMLAH</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>210,942</b>	<b>213,052</b>	<b>423,994</b>	<b>1,456.03</b>	<b>291</b>

Sumber : Kecamatan dalam Angka, 2020.

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	f	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Bangeto	1 Umbu Ngedo	1.41	3.604	3.655	3.706	3.759	3.812	3.865	3.920	3.975	4.031	4.086	4.146	4.204	4.263	4.323	4.384	4.446	4.509	4.573	4.637	4.702	4.769
	2 Wajala Naliru	1.41	1.613	1.636	1.659	1.682	1.706	1.730	1.754	1.779	1.804	1.830	1.855	1.882	1.908	1.935	1.962	1.990	2.018	2.046	2.075	2.105	2.134
	3 Mata Kapora	1.41	2.543	2.579	2.615	2.652	2.689	2.727	2.765	2.803	2.841	2.880	2.919	2.958	2.998	3.038	3.079	3.120	3.162	3.204	3.246	3.289	3.331
	4 Wai Kadada	1.41	1.471	1.492	1.513	1.534	1.556	1.578	1.600	1.622	1.645	1.669	1.692	1.716	1.740	1.765	1.790	1.815	1.840	1.866	1.893	1.919	1.946
	5 Lete Loko	1.41	2.657	2.694	2.732	2.771	2.810	2.850	2.890	2.931	2.972	3.014	3.056	3.099	3.143	3.187	3.232	3.278	3.324	3.371	3.419	3.467	3.516
	6 Dirjo	1.41	1.655	1.688	1.722	1.756	1.791	1.826	1.862	1.898	1.935	1.972	2.010	2.048	2.087	2.126	2.166	2.206	2.247	2.288	2.330	2.372	2.414
	7 Rada Loko	1.41	2.191	2.222	2.253	2.285	2.317	2.350	2.383	2.417	2.451	2.485	2.520	2.556	2.592	2.628	2.665	2.702	2.741	2.780	2.819	2.859	2.899
	8 Waijardidi	1.41	1.691	1.715	1.739	1.764	1.788	1.814	1.839	1.865	1.891	1.918	1.945	1.973	2.000	2.029	2.057	2.086	2.116	2.145	2.176	2.206	2.237
	9 Delu Depa	1.41	1.955	1.983	2.011	2.039	2.068	2.097	2.126	2.156	2.187	2.218	2.249	2.281	2.313	2.345	2.378	2.412	2.446	2.480	2.515	2.551	2.587
	10 Merakehe	1.41	1.157	1.173	1.190	1.207	1.224	1.241	1.258	1.276	1.294	1.312	1.331	1.350	1.369	1.388	1.408	1.427	1.448	1.468	1.489	1.510	1.531
	11 Wai Kaminya	1.41	1.523	1.544	1.566	1.588	1.611	1.633	1.656	1.680	1.704	1.728	1.752	1.777	1.802	1.827	1.853	1.879	1.905	1.932	1.960	1.987	2.015
	12 Maiti Bondo Ate	1.41	1.603	1.626	1.649	1.672	1.695	1.719	1.743	1.768	1.793	1.818	1.844	1.870	1.896	1.923	1.950	1.978	2.006	2.034	2.062	2.092	2.121
	14 Ana Lewe	1.41	966	980	993	1.007	1.022	1.036	1.051	1.065	1.081	1.096	1.111	1.127	1.143	1.159	1.175	1.192	1.209	1.226	1.243	1.260	1.278
	15 Bondo Bella	1.41	1.027	1.041	1.056	1.071	1.086	1.101	1.117	1.133	1.149	1.165	1.181	1.198	1.215	1.232	1.249	1.267	1.285	1.303	1.321	1.340	1.359
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.41	<b>26.723</b>	<b>27.100</b>	<b>27.482</b>	<b>27.869</b>	<b>28.262</b>	<b>28.661</b>	<b>29.065</b>	<b>29.475</b>	<b>29.890</b>	<b>30.312</b>	<b>30.739</b>	<b>31.173</b>	<b>31.612</b>	<b>32.058</b>	<b>32.510</b>	<b>32.968</b>	<b>33.433</b>	<b>33.905</b>	<b>34.383</b>	<b>34.867</b>	<b>35.359</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	f	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Balaghar	1 Kahale	1.16	3.607	3.649	3.691	3.734	3.777	3.821	3.865	3.910	3.956	4.002	4.048	4.095	4.142	4.190	4.239	4.288	4.338	4.388	4.439	4.491	4.543
	2 Panenggo Ede	1.16	1.200	1.214	1.228	1.242	1.257	1.271	1.286	1.301	1.316	1.331	1.347	1.362	1.378	1.394	1.410	1.427	1.443	1.460	1.477	1.494	1.511
	3 Wai Kalara	1.16	2.755	2.787	2.819	2.852	2.885	2.919	2.952	2.987	3.021	3.056	3.092	3.128	3.164	3.201	3.238	3.275	3.313	3.352	3.391	3.430	3.470
	4 Waijagra	1.16	1.858	1.880	1.901	1.923	1.946	1.968	1.991	2.014	2.038	2.061	2.085	2.109	2.134	2.159	2.184	2.209	2.235	2.260	2.287	2.313	2.340
	5 Wai Ha	1.16	2.438	2.466	2.495	2.524	2.553	2.583	2.613	2.643	2.674	2.705	2.736	2.768	2.800	2.832	2.865	2.898	2.932	2.966	3.000	3.035	3.071
	6 Wainyapu	1.16	2.093	2.117	2.142	2.167	2.192	2.217	2.243	2.269	2.295	2.322	2.349	2.376	2.404	2.432	2.460	2.488	2.517	2.546	2.576	2.606	2.636
	7 Karang Indah	1.16	1.149	1.162	1.176	1.189	1.203	1.217	1.231	1.246	1.260	1.275	1.289	1.304	1.320	1.335	1.350	1.366	1.382	1.398	1.414	1.430	1.447
	8 Rada Malando	1.16	1.893	1.915	1.937	1.960	1.982	2.005	2.029	2.052	2.076	2.100	2.124	2.149	2.174	2.199	2.225	2.251	2.277	2.303	2.330	2.357	2.384
	9 Wainmangi	1.16	2.719	2.751	2.782	2.815	2.847	2.880	2.914	2.948	2.982	3.016	3.051	3.087	3.123	3.159	3.195	3.233	3.270	3.308	3.346	3.385	3.424
	10 Tana Mele	1.16	2.339	2.365	2.391	2.418	2.444	2.473	2.501	2.530	2.560	2.590	2.619	2.650	2.680	2.712	2.743	2.775	2.807	2.840	2.872	2.906	2.940
	11 Wainmaka	1.16	2.334	2.361	2.388	2.416	2.444	2.473	2.501	2.530	2.560	2.590	2.619	2.650	2.680	2.712	2.743	2.775	2.807	2.840	2.872	2.906	2.940
	12 Maru Toghi	1.16	1.076	1.089	1.101	1.114	1.127	1.140	1.153	1.166	1.180	1.194	1.208	1.222	1.236	1.250	1.265	1.279	1.294	1.309	1.324	1.340	1.355
	13 Loko Tali	1.16	2.045	2.069	2.093	2.117	2.142	2.166	2.192	2.217	2.243	2.269	2.295	2.322	2.349	2.376	2.403	2.431	2.459	2.488	2.517	2.546	2.576
	14 Wai Paklo	1.16	3.632	3.674	3.717	3.760	3.803	3.846	3.892	3.937	3.983	4.029	4.076	4.123	4.171	4.219	4.268	4.318	4.368	4.419	4.470	4.522	4.574
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.16	<b>31.038</b>	<b>31.398</b>	<b>31.762</b>	<b>32.131</b>	<b>32.503</b>	<b>32.880</b>	<b>33.262</b>	<b>33.648</b>	<b>34.038</b>	<b>34.433</b>	<b>34.832</b>	<b>35.236</b>	<b>35.645</b>	<b>36.059</b>	<b>36.477</b>	<b>36.900</b>	<b>37.328</b>	<b>37.761</b>	<b>38.199</b>	<b>38.642</b>	<b>39.090</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kodi	1 Kapaka Madela	1,35	3.173	3.216	3.259	3.303	3.348	3.393	3.438	3.483	3.528	3.573	3.618	3.663	3.708	3.753	3.798	3.843	3.888	3.933	3.978	4.023	4.068	
	2 Koki	1,35	1.893	1.919	1.944	1.971	1.997	2.024	2.052	2.079	2.107	2.136	2.165	2.194	2.223	2.252	2.281	2.310	2.339	2.368	2.397	2.426	2.455	
	3 Hamonggo Lela	1,35	2.157	2.180	2.202	2.225	2.247	2.270	2.293	2.316	2.339	2.362	2.385	2.408	2.431	2.454	2.477	2.500	2.523	2.546	2.569	2.592	2.615	
	4 Bondo Kodi	1,35	2.151	2.180	2.209	2.239	2.270	2.301	2.332	2.363	2.394	2.425	2.456	2.487	2.518	2.549	2.580	2.611	2.642	2.673	2.704	2.735	2.766	
	5 Pero Batang	1,35	1.865	1.867	1.710	1.733	1.757	1.780	1.804	1.829	1.854	1.879	1.904	1.929	1.954	1.979	2.004	2.029	2.054	2.079	2.104	2.129	2.154	
	6 Wura Humba	1,35	4.072	4.066	4.121	4.177	4.233	4.290	4.348	4.407	4.466	4.525	4.584	4.643	4.702	4.761	4.820	4.879	4.938	5.000	5.060	5.120	5.180	
	7 Ala Dalo	1,35	3.722	3.772	3.823	3.875	3.927	3.980	4.034	4.088	4.143	4.199	4.256	4.314	4.372	4.431	4.491	4.551	4.611	4.671	4.731	4.791	4.851	
	8 Homba Rande	1,35	4.083	4.138	4.194	4.251	4.308	4.366	4.425	4.485	4.545	4.607	4.669	4.732	4.796	4.861	4.926	4.993	5.060	5.128	5.196	5.265	5.334	
	9 Kawango Hari	1,35	2.730	2.767	2.804	2.842	2.880	2.919	2.959	2.999	3.039	3.080	3.122	3.164	3.207	3.250	3.294	3.338	3.383	3.429	3.475	3.522	3.570	
	10 Mali Iha	1,35	2.303	2.339	2.374	2.403	2.435	2.468	2.501	2.535	2.569	2.604	2.639	2.675	2.711	2.748	2.785	2.822	2.860	2.899	2.938	2.978	3.018	
	11 Anggol	1,35	1.472	1.492	1.512	1.532	1.553	1.574	1.595	1.617	1.639	1.661	1.683	1.706	1.729	1.752	1.776	1.800	1.824	1.849	1.874	1.899	1.925	
	12 Pero Komda	1,35	2.922	2.961	3.001	3.042	3.083	3.125	3.167	3.210	3.253	3.297	3.341	3.386	3.432	3.478	3.525	3.573	3.621	3.670	3.720	3.770	3.821	
	13 Tanjung Karoso	1,35	2.619	2.654	2.690	2.727	2.765	2.801	2.838	2.877	2.916	2.955	2.995	3.035	3.076	3.118	3.160	3.203	3.246	3.290	3.334	3.379	3.425	
	14 Watu Wona	1,35	1.681	1.704	1.727	1.750	1.774	1.798	1.822	1.846	1.871	1.897	1.922	1.948	1.974	2.001	2.028	2.056	2.083	2.111	2.140	2.169	2.198	
	15 Ana Engge	1,35	1.511	1.531	1.552	1.573	1.594	1.616	1.638	1.660	1.682	1.705	1.728	1.751	1.775	1.799	1.823	1.848	1.873	1.898	1.923	1.949	1.976	
	16 Kodoki Hoto	1,35	1.854	1.920	1.945	1.972	1.998	2.025	2.053	2.080	2.108	2.137	2.166	2.195	2.225	2.255	2.285	2.316	2.347	2.379	2.411	2.444	2.477	
	17 Homba Rica	1,35	824	835	846	858	869	881	893	905	917	930	942	955	968	981	994	1.008	1.021	1.035	1.049	1.063	1.077	
	18 Ana Kaka	1,35	2.188	2.218	2.247	2.278	2.309	2.340	2.371	2.403	2.436	2.469	2.502	2.536	2.570	2.605	2.640	2.675	2.712	2.748	2.785	2.823	2.861	
	19 Ola Ale	1,35	44.981	45.588	46.204	46.827	47.460	48.100	48.750	49.408	50.075	50.751	51.436	52.130	52.834	53.547	54.270	55.003	55.745	56.498	57.261	58.034	58.817	
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1,35	44.981	45.588	46.204	46.827	47.460	48.100	48.750	49.408	50.075	50.751	51.436	52.130	52.834	53.547	54.270	55.003	55.745	56.498	57.261	58.034	58.817

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	r	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Utara	1 Hoha Wungo	1,65	3.063	3.114	3.165	3.217	3.270	3.324	3.379	3.435	3.491	3.549	3.608	3.667	3.728	3.789	3.852	3.915	3.980	4.046	4.112	4.180	4.249
	2 Homba Karipit	1,65	2.280	2.318	2.356	2.395	2.434	2.474	2.515	2.557	2.599	2.642	2.685	2.730	2.775	2.821	2.867	2.914	2.962	3.011	3.061	3.112	3.163
	3 Waliabubur	1,65	2.225	2.262	2.299	2.337	2.376	2.415	2.455	2.495	2.536	2.578	2.621	2.664	2.708	2.752	2.798	2.844	2.891	2.939	2.987	3.036	3.087
	4 Noha	1,65	4.080	4.147	4.216	4.285	4.356	4.428	4.501	4.575	4.651	4.727	4.805	4.885	4.965	5.047	5.131	5.215	5.301	5.389	5.478	5.568	5.660
	5 Wai Holo	1,65	4.076	4.143	4.212	4.281	4.352	4.424	4.497	4.571	4.646	4.723	4.801	4.880	4.960	5.042	5.126	5.210	5.296	5.383	5.472	5.563	5.654
	6 Kori	1,65	7.420	7.542	7.667	7.793	7.922	8.053	8.186	8.321	8.458	8.597	8.739	8.884	9.030	9.179	9.331	9.485	9.641	9.800	9.962	10.126	10.293
	7 Kalena Rongo	1,65	3.286	3.289	3.344	3.399	3.455	3.512	3.570	3.629	3.689	3.750	3.811	3.874	3.938	4.003	4.069	4.136	4.205	4.274	4.345	4.416	4.489
	8 Mangga Nipi	1,65	4.295	4.366	4.438	4.511	4.586	4.661	4.738	4.816	4.896	4.977	5.059	5.142	5.227	5.313	5.401	5.490	5.581	5.673	5.766	5.861	5.958
	9 Kendu Weia	1,65	4.025	4.091	4.159	4.228	4.297	4.368	4.440	4.514	4.588	4.664	4.741	4.819	4.898	4.979	5.061	5.145	5.230	5.316	5.404	5.493	5.584
	10 Bila Cenge	1,65	3.091	3.142	3.194	3.247	3.300	3.355	3.410	3.466	3.523	3.582	3.641	3.701	3.762	3.824	3.887	3.951	4.016	4.082	4.150	4.218	4.288
	11 Bukambero	1,65	4.700	4.778	4.856	4.937	5.018	5.101	5.185	5.270	5.357	5.446	5.536	5.627	5.720	5.814	5.910	6.008	6.107	6.208	6.310	6.414	6.520
	12 Waliatu	1,65	2.737	2.782	2.828	2.875	2.922	2.970	3.019	3.069	3.120	3.171	3.224	3.277	3.331	3.386	3.442	3.499	3.556	3.615	3.675	3.735	3.797
	13 Homba Pare	1,65	2.928	2.976	3.025	3.075	3.126	3.178	3.230	3.283	3.338	3.393	3.449	3.506	3.563	3.622	3.682	3.743	3.804	3.867	3.931	3.996	4.062
	14 Kadaghu Tana	1,65	3.396	3.452	3.509	3.567	3.626	3.686	3.746	3.808	3.871	3.935	4.000	4.066	4.133	4.201	4.270	4.341	4.413	4.485	4.559	4.635	4.711
	15 Hamel Ale	1,65	5.078	5.162	5.247	5.334	5.422	5.511	5.602	5.694	5.788	5.884	5.981	6.080	6.180	6.282	6.386	6.491	6.598	6.707	6.818	6.930	7.044
	16 Kadu Ela	1,65	3.326	3.381	3.437	3.493	3.551	3.610	3.669	3.730	3.791	3.854	3.917	3.982	4.048	4.115	4.182	4.251	4.322	4.393	4.465	4.539	4.614
	17 Maghu Linyo	1,65	3.060	3.110	3.162	3.214	3.267	3.321	3.376	3.431	3.488	3.546	3.604	3.664	3.724	3.785	3.847	3.911	3.976	4.042	4.108	4.176	4.245
	18 Wee Weia	1,65	2.638	2.682	2.726	2.771	2.816	2.863	2.910	2.958	3.007	3.057	3.107	3.159	3.210	3.263	3.317	3.372	3.428	3.484	3.542	3.600	3.660
	19 Nangga Mutu	1,65	2.036	2.070	2.104	2.138	2.174	2.210	2.246	2.283	2.321	2.359	2.398	2.438	2.478	2.519	2.560	2.602	2.645	2.689	2.733	2.779	2.824
	20 Limbu Kembe	1,65	2.066	2.090	2.124	2.159	2.195	2.231	2.268	2.306	2.344	2.382	2.422	2.462	2.502	2.543	2.585	2.628	2.671	2.715	2.760	2.806	2.852
	21 Moro Mandiyo	1,65	3.298	3.352	3.408	3.464	3.521	3.579	3.638	3.698	3.759	3.821	3.884	3.948	4.014	4.080	4.147	4.216	4.285	4.356	4.428	4.501	4.575
<b>JUMLAH (JIWA)</b>		1,65	73.044	74.249	75.474	76.720	77.986	79.272	80.580	81.910	83.261	84.635	86.032	87.451	88.894	90.361	91.852	93.367	94.906	96.474	98.066	99.684	101.329

Sumber: Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	r	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Wewewa Selatan	1. Buru Kaghu	1.42	3.294	3.341	3.388	3.436	3.485	3.535	3.585	3.636	3.687	3.740	3.793	3.847	3.901	3.957	4.013	4.070	4.128	4.186	4.246	4.306	4.367	4.429	4.492	4.556	4.621	4.687	4.754	4.822	4.890	4.959	5.028	5.098	5.171																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	2. Denduka	1.42	3.055	3.098	3.142	3.187	3.232	3.278	3.325	3.372	3.420	3.468	3.516	3.568	3.618	3.670	3.722	3.775	3.828	3.883	3.938	3.994	4.050	4.107	4.165	4.224	4.284	4.345	4.407	4.470	4.534	4.598	4.663	4.728	4.794	4.861																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	3. Bondo Bella	1.42	2.010	2.039	2.067	2.097	2.127	2.157	2.187	2.219	2.250	2.282	2.314	2.347	2.381	2.414	2.449	2.483	2.519	2.554	2.591	2.628	2.665	2.703	2.742	2.782	2.823	2.865	2.907	2.950	2.994	3.038	3.083	3.128	3.174	3.220																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	4. Delo	1.42	2.500	2.536	2.572	2.608	2.645	2.683	2.721	2.759	2.799	2.838	2.879	2.919	2.960	3.003	3.046	3.089	3.133	3.177	3.222	3.268	3.314	3.361	3.409	3.457	3.506	3.555	3.605	3.655	3.706	3.757	3.808	3.860	3.912	3.965																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	5. Tena Teke	1.42	3.673	3.725	3.778	3.832	3.886	3.941	3.997	4.054	4.112	4.170	4.229	4.289	4.350	4.412	4.475	4.538	4.603	4.668	4.734	4.801	4.870	4.939	5.009	5.080	5.151	5.223	5.295	5.368	5.441	5.515	5.589	5.663	5.738	5.813	5.889																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	6. Bondo Dikka	1.42	1.821	1.847	1.873	1.900	1.927	1.954	1.982	2.010	2.038	2.067	2.097	2.127	2.157	2.187	2.218	2.250	2.282	2.314	2.347	2.381	2.414	2.449	2.483	2.519	2.554	2.591	2.628	2.665	2.703	2.742	2.782	2.823	2.865	2.907	2.950																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	7. Buru Delo	1.42	3.900	3.955	4.012	4.069	4.126	4.185	4.244	4.305	4.366	4.428	4.491	4.554	4.619	4.685	4.751	4.819	4.887	4.956	5.027	5.098	5.171	5.245	5.319	5.394	5.469	5.545	5.621	5.698	5.775	5.853	5.931	6.010	6.089	6.169	6.249																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	8. Weri Lolo	1.42	3.220	3.266	3.312	3.359	3.407	3.455	3.504	3.554	3.604	3.656	3.708	3.760	3.814	3.868	3.923	3.978	4.035	4.092	4.150	4.209	4.268	4.328	4.389	4.450	4.512	4.574	4.637	4.700	4.763	4.827	4.891	4.956	5.020	5.085	5.150																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	9. Rila Baru	1.42	2.035	2.064	2.093	2.123	2.153	2.184	2.215	2.246	2.278	2.310	2.343	2.376	2.410	2.444	2.479	2.514	2.550	2.586	2.622	2.659	2.698	2.736	2.775	2.814	2.854	2.894	2.935	2.976	3.017	3.059	3.101	3.143	3.185	3.228	3.271																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	10. Mandungo	1.42	1.790	1.805	1.831	1.857	1.883	1.910	1.937	1.965	1.993	2.021	2.050	2.079	2.108	2.138	2.168	2.199	2.230	2.262	2.294	2.327	2.360	2.394	2.428	2.463	2.498	2.533	2.569	2.604	2.640	2.676	2.712	2.749	2.786	2.823	2.861	2.899																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	11. Umu Wangu	1.42	1.467	1.488	1.509	1.530	1.552	1.574	1.597	1.619	1.642	1.665	1.689	1.713	1.736	1.762	1.787	1.813	1.838	1.864	1.891	1.918	1.945	1.973	2.001	2.029	2.058	2.087	2.116	2.146	2.176	2.206	2.236	2.266	2.296	2.326	2.356	2.386																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	12. Wee Wulu	1.42	1.509	1.530	1.552	1.574	1.597	1.619	1.642	1.666	1.689	1.713	1.736	1.762	1.787	1.813	1.838	1.864	1.891	1.918	1.945	1.973	2.001	2.029	2.058	2.087	2.116	2.146	2.176	2.206	2.236	2.266	2.296	2.326	2.356	2.386	2.416	2.446																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	13. Wee Baghe	1.42	2.016	2.045	2.074	2.103	2.133	2.163	2.194	2.225	2.257	2.289	2.321	2.354	2.388	2.422	2.456	2.491	2.526	2.562	2.598	2.635	2.673	2.711	2.749	2.788	2.827	2.866	2.906	2.946	2.986	3.026	3.066	3.106	3.146	3.186	3.226	3.266																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	14. Wee Baghe	1.42	2.016	2.045	2.074	2.103	2.133	2.163	2.194	2.225	2.257	2.289	2.321	2.354	2.388	2.422	2.456	2.491	2.526	2.562	2.598	2.635	2.673	2.711	2.749	2.788	2.827	2.866	2.906	2.946	2.986	3.026	3.066	3.106	3.146	3.186	3.226	3.266																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	<b>JUMLAH (JWA)</b>	1.42	34.446	34.935	35.431	35.934	36.445	36.962	37.487	38.019	38.559	39.107	39.662	40.225	40.796	41.376	41.963	42.559	43.163	43.776	44.398	45.028	45.668	46.317	46.975	47.642	48.318	49.003	49.697	50.400	51.112	51.833	52.564	53.304	54.053	54.811	55.578	56.355	57.141	57.936	58.740	59.553	60.375	61.206	62.046	62.894	63.751	64.617	65.492	66.375	67.266	68.165	69.072	69.987	70.910	71.841	72.779	73.724	74.676	75.635	76.600	77.572	78.551	79.536	80.527	81.524	82.527	83.536	84.550	85.569	86.593	87.622	88.656	89.695	90.739	91.788	92.842	93.899	94.961	96.028	97.100	98.177	99.259	100.345	101.436	102.531	103.630	104.733	105.840	106.950	108.063	109.180	110.299	111.421	112.546	113.674	114.805	115.938	117.073	118.211	119.352	120.496	121.644	122.795	123.949	125.106	126.266	127.428	128.592	129.758	130.926	132.096	133.268	134.442	135.618	136.796	137.976	139.158	140.342	141.528	142.716	143.906	145.097	146.290	147.485	148.682	149.881	151.081	152.283	153.486	154.691	155.897	157.104	158.312	159.521	160.731	161.942	163.154	164.367	165.581	166.796	168.012	169.229	170.447	171.666	172.886	174.107	175.329	176.552	177.776	179.001	180.227	181.454	182.681	183.909	185.138	186.367	187.596	188.825	190.054	191.283	192.512	193.741	194.970	196.198	197.427	198.655	199.884	201.112	202.341	203.570	204.798	206.026	207.254	208.482	209.710	210.938	212.165	213.393	214.621	215.848	217.075	218.302	219.529	220.756	221.983	223.210	224.437	225.664	226.891	228.117	229.344	230.570	231.796	233.022	234.248	235.474	236.700	237.925	239.151	240.376	241.601	242.826	244.051	245.276	246.501	247.726	248.951	250.175	251.399	252.623	253.847	255.071	256.295	257.518	258.741	259.964	261.187	262.410	263.632	264.855	266.077	267.299	268.521	269.743	270.965	272.187	273.408	274.629	275.850	277.071	278.292	279.513	280.734	281.954	283.175	284.395	285.615	286.835	288.054	289.273	290.492	291.711	292.930	294.148	295.366	296.584	297.802	299.020	300.238	301.455	302.672	303.889	305.106	306.322	307.538	308.754	310.070	311.285	312.500	313.715	314.929	316.143	317.357	318.570	319.783	320.995	322.207	323.419	324.630	325.841	327.051	328.261	329.470	330.679	331.887	333.095	334.303	335.510	336.717	337.924	339.130	340.336	341.541	342.746	343.950	345.154	346.357	347.560	348.762	349.964	351.165	352.366	353.566	354.765	355.963	357.161	358.358	359.554	360.750	361.945	363.139	364.332	365.525	366.717	367.908	369.098	370.287	371.475	372.662	373.848	375.033	376.218	377.402	378.585	379.767	380.948	382.128	383.307	384.485	385.662	386.838	388.013	389.187	390.360	391.532	392.703	393.873	395.041	396.208	397.374	398.539	399.703	400.866	402.028	403.189	404.348	405.506	406.662	407.817	408.970	410.122	411.273	412.423	413.571	414.718	415.863	417.007	418.150	419.291	420.431	421.569	422.706	423.841	424.974	426.105	427.235	428.363	429.489	430.613	431.735	432.855	433.973	435.089	436.203	437.315	438.425	439.533	440.639	441.743	442.845	443.944	445.041	446.136	447.229	448.320	449.409	450.495	451.578	452.658	453.735	454.809	455.880	456.948	458.013	459.075	460.134	461.190	462.243	463.293	464.340	465.384	466.425	467.463	468.498	469.530	470.559	471.585	472.608	473.628	474.644	475.656	476.664	477.668	478.669	479.667	480.661	481.651	482.637	483.619	484.597	485.571	486.540	487.504	488.463	489.416	490.368	491.317	492.262	493.204	494.142	495.075	496.003	496.926	497.844	498.757	499.665	500.568	501.466	502.359	503.246	504.128	505.005	505.877	506.744	507.605	508.461	509.312	510.158	511.000	511.837	512.669	513.496	514.318	515.135	515.947	516.754	517.556	518.353	519.145	520.931	521.718	522.500	523.277	524.050	524.818	525.581	526.339	527.092	527.840	528.583	529.321	530.054	530.782	531.505	532.223	532.936	533.644	534.347	535.045	535.738	536.425	537.107	537.784	538.456	539.123	539.785	540.441	541.092	541.738	542.379	543.015	543.646	544.271	544.891	545.506	546.116	546.721	547.321	547.916	548.505	549.089	549.668	550.242	550.811	551.375	551.934	552.488	553.037	553.581	554.120	554.654	555.183	555.707	556.226	556.740	557.249	557.753	558.252	558.746	559.235	559.719	560.198	560.672	561.141	561.604	562.062	562.515	562.963	563.406	563.844	564.277	564.704	565.126	565.543	565.955	566.362	566.764	567.161	567.553	567.940	568.322	568.700	569.07

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	Tahun																					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Wewewa Timur	1. Dangga Margo	1.29	2.115	2.142	2.170	2.198	2.226	2.255	2.284	2.314	2.343	2.374	2.404	2.435	2.467	2.498	2.531	2.566	2.600	2.634	2.668	2.703	
	2. Dikira	1.29	1.609	1.630	1.651	1.672	1.694	1.715	1.738	1.760	1.783	1.806	1.829	1.853	1.877	1.901	1.925	1.950	1.975	2.001	2.027	2.053	2.079
	3. Pada Eweita	1.29	2.660	2.689	2.729	2.764	2.800	2.836	2.873	2.910	2.947	2.985	3.024	3.063	3.102	3.142	3.183	3.224	3.265	3.308	3.350	3.393	3.437
	4. Marenda Kalada	1.29	3.769	3.818	3.867	3.917	3.967	4.018	4.070	4.123	4.176	4.230	4.284	4.340	4.396	4.452	4.510	4.568	4.627	4.687	4.747	4.808	4.870
	5. Tena Tana	1.29	3.024	3.063	3.103	3.143	3.183	3.224	3.266	3.308	3.351	3.394	3.438	3.482	3.527	3.572	3.618	3.665	3.712	3.760	3.809	3.858	3.908
	6. Kalebubu Ndara Mane	1.29	3.373	3.417	3.461	3.505	3.550	3.596	3.643	3.690	3.737	3.785	3.834	3.884	3.934	3.985	4.036	4.088	4.141	4.194	4.248	4.303	4.359
	7. Wee Limbu	1.29	2.854	2.891	2.928	2.966	3.004	3.043	3.082	3.122	3.162	3.203	3.244	3.286	3.329	3.371	3.415	3.459	3.504	3.549	3.595	3.641	3.688
	8. Lete Kamouna	1.29	1.039	1.052	1.066	1.080	1.094	1.108	1.122	1.137	1.151	1.166	1.181	1.196	1.212	1.227	1.243	1.259	1.276	1.292	1.309	1.326	1.343
	9. Wee Lima	1.29	1.322	1.339	1.356	1.374	1.392	1.409	1.428	1.446	1.465	1.484	1.503	1.522	1.542	1.562	1.582	1.602	1.623	1.644	1.665	1.687	1.708
	11. Kadi Wone	1.29	2.109	2.136	2.164	2.192	2.220	2.249	2.278	2.307	2.337	2.367	2.397	2.428	2.460	2.491	2.524	2.556	2.589	2.622	2.656	2.691	2.725
	12. Maliti Ndari	1.29	1.676	1.700	1.725	1.750	1.775	1.800	1.826	1.852	1.878	1.904	1.930	1.956	1.982	2.008	2.034	2.060	2.086	2.112	2.138	2.164	2.190
	13. Dede Pada	1.29	1.160	1.175	1.190	1.205	1.221	1.237	1.253	1.269	1.285	1.302	1.319	1.336	1.353	1.370	1.388	1.406	1.424	1.442	1.461	1.480	1.499
	14. Kadi Wannu	1.29	2.659	2.693	2.728	2.763	2.799	2.835	2.872	2.909	2.946	2.984	3.023	3.062	3.101	3.141	3.182	3.223	3.264	3.306	3.349	3.392	3.436
	15. Nyura Lela	1.29	1.609	1.630	1.651	1.672	1.694	1.715	1.738	1.760	1.783	1.806	1.829	1.853	1.877	1.901	1.925	1.950	1.975	2.001	2.027	2.053	2.079
	16. Mawo Dana	1.29	2.429	2.460	2.492	2.524	2.557	2.590	2.623	2.657	2.691	2.725	2.761	2.797	2.833	2.869	2.906	2.944	2.982	3.020	3.059	3.099	3.139
	17. Maında Ote	1.29	1.276	1.292	1.309	1.326	1.343	1.360	1.378	1.396	1.414	1.432	1.450	1.469	1.488	1.507	1.527	1.546	1.566	1.587	1.607	1.628	1.649
	18. Lete Mayra	1.29	1.022	1.035	1.049	1.062	1.076	1.090	1.104	1.118	1.132	1.147	1.162	1.177	1.192	1.207	1.223	1.239	1.255	1.271	1.287	1.304	1.321
	19. Mata Wee Lima	1.29	1.818	1.841	1.865	1.889	1.914	1.938	1.963	1.988	2.014	2.040	2.067	2.093	2.120	2.148	2.175	2.203	2.232	2.261	2.290	2.319	2.349
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.29	<b>39.785</b>	<b>40.298</b>	<b>40.818</b>	<b>41.345</b>	<b>41.878</b>	<b>42.418</b>	<b>42.965</b>	<b>43.520</b>	<b>44.081</b>	<b>44.650</b>	<b>45.226</b>	<b>45.809</b>	<b>46.400</b>	<b>46.999</b>	<b>47.605</b>	<b>48.219</b>	<b>48.841</b>	<b>49.471</b>	<b>50.109</b>	<b>50.756</b>	<b>51.410</b>

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	Tahun																					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Wewewa Tengah	1. Omba Rade	1.6	3.121	3.171	3.222	3.273	3.326	3.379	3.433	3.488	3.544	3.600	3.656	3.716	3.776	3.836	3.896	3.960	4.023	4.088	4.153	4.220	4.287
	2. Ekapata	1.6	2.602	2.644	2.686	2.729	2.773	2.817	2.862	2.908	2.954	3.002	3.050	3.098	3.148	3.198	3.250	3.302	3.354	3.408	3.463	3.518	3.574
	3. Wee Rame	1.6	3.373	3.427	3.482	3.538	3.594	3.652	3.710	3.769	3.830	3.891	3.953	4.016	4.081	4.146	4.212	4.280	4.348	4.418	4.489	4.560	4.633
	4. Wee Kolona	1.6	2.659	2.702	2.745	2.789	2.833	2.879	2.925	2.971	3.019	3.067	3.116	3.166	3.217	3.268	3.321	3.374	3.428	3.483	3.538	3.593	3.653
	5. Kail Nigara	1.6	2.432	2.471	2.510	2.551	2.591	2.633	2.675	2.718	2.761	2.805	2.850	2.896	2.942	2.989	3.037	3.086	3.135	3.185	3.236	3.286	3.341
	6. Lumbu	1.6	2.989	3.047	3.096	3.145	3.196	3.247	3.299	3.351	3.405	3.460	3.515	3.571	3.628	3.686	3.745	3.805	3.866	3.928	3.991	4.055	4.120
	7. Kanellu	1.6	3.547	3.604	3.661	3.720	3.780	3.840	3.901	3.964	4.027	4.092	4.157	4.224	4.291	4.360	4.430	4.501	4.573	4.646	4.720	4.796	4.872
	8. Tengaba	1.6	1.487	1.511	1.535	1.560	1.584	1.610	1.636	1.662	1.688	1.715	1.743	1.771	1.799	1.828	1.857	1.887	1.917	1.948	1.979	2.010	2.043
	9. Wee Palando	1.6	3.408	3.463	3.518	3.574	3.631	3.689	3.749	3.809	3.869	3.931	3.994	4.058	4.123	4.189	4.256	4.324	4.393	4.464	4.535	4.608	4.681
	10. Bolona	1.6	2.021	2.053	2.086	2.120	2.153	2.188	2.223	2.259	2.295	2.331	2.369	2.407	2.445	2.484	2.524	2.564	2.605	2.647	2.689	2.732	2.776
	11. Kadi Roma	1.6	1.485	1.509	1.533	1.557	1.582	1.608	1.633	1.660	1.686	1.713	1.740	1.768	1.797	1.825	1.855	1.884	1.914	1.945	1.976	2.008	2.040
	12. Bondo Delo	1.6	1.451	1.474	1.498	1.522	1.546	1.571	1.596	1.622	1.647	1.674	1.701	1.728	1.755	1.784	1.812	1.841	1.871	1.900	1.931	1.962	1.993
	13. Tarra Maia	1.6	1.235	1.255	1.275	1.295	1.316	1.337	1.358	1.380	1.402	1.425	1.447	1.471	1.494	1.518	1.542	1.567	1.592	1.618	1.643	1.670	1.696
	14. Mata Weekarono	1.6	1.987	2.029	2.061	2.094	2.128	2.162	2.197	2.232	2.267	2.304	2.341	2.378	2.416	2.455	2.494	2.534	2.574	2.616	2.657	2.700	2.743
	15. Gellu Sepi	1.6	2.082	2.115	2.149	2.184	2.218	2.254	2.290	2.327	2.364	2.402	2.440	2.479	2.519	2.559	2.600	2.642	2.684	2.727	2.771	2.815	2.860
	16. Mata Lumbu	1.6	2.228	2.264	2.300	2.337	2.374	2.412	2.451	2.490	2.530	2.570	2.611	2.653	2.696	2.739	2.782	2.827	2.872	2.918	2.965	3.012	3.060
	17. Limbu Wulu	1.6	1.564	1.589	1.614	1.640	1.667	1.693	1.720	1.748	1.776	1.804	1.833	1.862	1.892	1.922	1.953	1.984	2.016	2.048	2.081	2.115	2.148
	18. Marenda Wuni	1.6	2.001	2.033	2.066	2.099	2.132	2.166	2.201	2.236	2.272	2.308	2.345	2.383	2.421	2.460	2.500	2.539	2.580	2.621	2.663	2.705	2.749
	19. Lete Wungana	1.6	2.094	2.128	2.162	2.196	2.231	2.267	2.303	2.340	2.378	2.416	2.454	2.493	2.533	2.574	2.615	2.657	2.699	2.743	2.787	2.831	2.876
	20. Kiku Boka	1.6	1.698	1.715	1.742	1.770	1.799	1.827	1.857	1.886	1.917	1.947	1.978	2.010	2.042	2.075	2.108	2.142	2.176	2.211	2.246	2.282	2.319
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.6	<b>45.474</b>	<b>46.202</b>	<b>46.941</b>	<b>47.692</b>	<b>48.455</b>	<b>49.230</b>	<b>50.018</b>	<b>50.818</b>	<b>51.631</b>	<b>52.457</b>	<b>53.297</b>	<b>54.149</b>	<b>55.016</b>	<b>55.896</b>	<b>56.790</b>	<b>57.699</b>	<b>58.622</b>	<b>59.560</b>	<b>60.513</b>	<b>61.481</b>	<b>62.465</b>	

Sumber: Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	f	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Utara	1 Wano Talla	1.02	1.630	1.647	1.663	1.680	1.698	1.715	1.732	1.750	1.768	1.786	1.804	1.823	1.841	1.860	1.879	1.898	1.917	1.937	1.957	1.977	1.997
	2 Wee Pabomba	1.02	2.560	2.586	2.612	2.639	2.666	2.693	2.721	2.748	2.777	2.805	2.833	2.862	2.892	2.921	2.951	2.981	3.011	3.042	3.073	3.104	3.136
	3 Mata Loko	1.02	1.827	1.846	1.864	1.883	1.903	1.922	1.942	1.962	1.982	2.002	2.022	2.043	2.064	2.085	2.106	2.127	2.149	2.171	2.193	2.216	2.238
	4 Pau Potto	1.02	1.251	1.264	1.277	1.290	1.303	1.316	1.330	1.343	1.357	1.371	1.385	1.399	1.413	1.427	1.442	1.457	1.472	1.487	1.502	1.517	1.533
	5 Wee Namba	1.02	1.784	1.782	1.800	1.819	1.837	1.856	1.875	1.894	1.913	1.933	1.952	1.972	1.992	2.013	2.033	2.054	2.075	2.096	2.116	2.139	2.161
	6 Mali Mada	1.02	1.389	1.403	1.417	1.432	1.447	1.461	1.476	1.491	1.506	1.522	1.537	1.553	1.569	1.585	1.601	1.617	1.634	1.651	1.667	1.684	1.702
	7 Wawo Maliti	1.02	945	955	964	974	984	994	1.004	1.015	1.025	1.035	1.046	1.057	1.067	1.078	1.089	1.100	1.112	1.123	1.134	1.146	1.158
	8 Djela Menu	1.02	1.840	1.859	1.878	1.897	1.916	1.936	1.956	1.975	1.996	2.016	2.037	2.057	2.078	2.099	2.121	2.143	2.164	2.186	2.209	2.231	2.254
	9 Bondo Ponda	1.02	1.204	1.216	1.229	1.241	1.254	1.267	1.280	1.293	1.306	1.319	1.333	1.346	1.360	1.374	1.388	1.402	1.416	1.431	1.445	1.460	1.475
	10 Pandua Tana	1.02	1.467	1.482	1.497	1.512	1.528	1.543	1.559	1.575	1.591	1.607	1.624	1.640	1.657	1.674	1.691	1.708	1.726	1.743	1.761	1.779	1.797
	11 Ondi Paurata	1.02	1.304	1.348	1.361	1.375	1.389	1.403	1.418	1.432	1.447	1.462	1.476	1.492	1.507	1.522	1.538	1.553	1.569	1.585	1.601	1.618	1.634
	12 Reda Wano	1.02	2.320	2.344	2.368	2.392	2.416	2.441	2.466	2.491	2.516	2.542	2.568	2.594	2.620	2.647	2.674	2.701	2.729	2.757	2.785	2.813	2.842
<b>JUMLAH (JIWA)</b>	1.02	<b>19.531</b>	<b>19.730</b>	<b>19.931</b>	<b>20.135</b>	<b>20.340</b>	<b>20.548</b>	<b>20.757</b>	<b>20.969</b>	<b>21.183</b>	<b>21.399</b>	<b>21.617</b>	<b>21.838</b>	<b>22.060</b>	<b>22.285</b>	<b>22.513</b>	<b>22.742</b>	<b>22.974</b>	<b>23.209</b>	<b>23.445</b>	<b>23.685</b>	<b>23.926</b>	

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	f	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loura	1 Ramna Dena	2.16	2.542	2.597	2.653	2.710	2.769	2.829	2.890	2.952	3.016	3.081	3.148	3.216	3.285	3.356	3.429	3.503	3.578	3.656	3.734	3.815	3.898
	2 Karuni	2.16	2.239	2.287	2.337	2.387	2.439	2.491	2.545	2.600	2.656	2.714	2.772	2.832	2.894	2.956	3.020	3.085	3.152	3.220	3.289	3.360	3.433
	3 Tobok	2.16	2.033	2.077	2.122	2.168	2.214	2.262	2.311	2.361	2.412	2.464	2.517	2.572	2.627	2.684	2.742	2.801	2.862	2.924	2.987	3.051	3.117
	4 Wee Manada	2.16	1.009	1.031	1.053	1.076	1.099	1.123	1.147	1.172	1.197	1.223	1.249	1.276	1.304	1.332	1.361	1.390	1.420	1.451	1.482	1.514	1.547
	5 Lete Konda	2.16	1.852	1.892	1.933	1.975	2.017	2.061	2.105	2.151	2.197	2.245	2.293	2.343	2.393	2.445	2.498	2.552	2.607	2.663	2.721	2.780	2.840
	6 Bondo Boghila	2.16	1.587	1.631	1.677	1.723	1.770	1.817	1.865	1.915	1.965	2.017	2.070	2.124	2.179	2.234	2.290	2.348	2.407	2.467	2.528	2.589	2.649
	7 Wee Kambala	2.16	923	943	963	984	1.005	1.027	1.049	1.072	1.095	1.119	1.143	1.168	1.193	1.219	1.245	1.272	1.299	1.327	1.356	1.385	1.415
	8 Payola Umbu	2.16	1.710	1.747	1.785	1.823	1.863	1.903	1.944	1.986	2.029	2.073	2.117	2.163	2.210	2.258	2.306	2.356	2.407	2.459	2.512	2.566	2.622
	9 Pugo Tena	2.16	1.588	1.633	1.668	1.704	1.741	1.778	1.817	1.856	1.896	1.937	1.979	2.021	2.065	2.110	2.155	2.202	2.249	2.298	2.348	2.398	2.450
	10 Loka Kalada	2.16	618	631	645	659	673	688	703	718	733	749	765	782	799	816	834	852	870	889	908	928	948
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	2.16	<b>17.162</b>	<b>17.533</b>	<b>17.911</b>	<b>18.298</b>	<b>18.694</b>	<b>19.097</b>	<b>19.510</b>	<b>19.931</b>	<b>20.362</b>	<b>20.802</b>	<b>21.251</b>	<b>21.710</b>	<b>22.179</b>	<b>22.658</b>	<b>23.147</b>	<b>23.647</b>	<b>24.158</b>	<b>24.680</b>	<b>25.213</b>	<b>25.758</b>	<b>26.314</b>

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	f	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
			0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kola Tambolaka	1 Wee Londa	2.23	3.396	3.462	3.539	3.618	3.698	3.781	3.865	3.951	4.039	4.129	4.222	4.316	4.412	4.510	4.611	4.714	4.819	4.926	5.036	5.148	5.263
	2 Langgalero	2.23	3.249	3.321	3.396	3.471	3.549	3.628	3.709	3.791	3.876	3.962	4.051	4.141	4.233	4.328	4.424	4.523	4.624	4.727	4.832	4.940	5.050
	3 Wee Tobula	2.23	4.344	4.441	4.540	4.641	4.745	4.850	4.959	5.069	5.182	5.298	5.416	5.537	5.660	5.786	5.915	6.047	6.182	6.320	6.461	6.605	6.752
	4 Kalena Wano	2.23	3.370	3.423	3.477	3.532	3.589	3.646	3.705	3.766	3.827	3.890	3.955	4.021	4.088	4.156	4.227	4.299	4.373	4.448	4.525	4.604	4.684
	5 Reda Mata	2.23	4.591	4.693	4.798	4.905	5.014	5.126	5.241	5.357	5.477	5.599	5.724	5.852	5.982	6.115	6.252	6.391	6.534	6.679	6.828	6.981	7.136
	6 Wee Pangali	2.23	3.028	3.096	3.165	3.235	3.307	3.381	3.456	3.533	3.612	3.693	3.775	3.859	3.945	4.033	4.123	4.215	4.309	4.405	4.504	4.604	4.707
	7 Kalembo Kaha	2.23	5.889	6.020	6.155	6.292	6.432	6.576	6.724	6.877	7.025	7.182	7.342	7.506	7.673	7.844	8.019	8.198	8.381	8.568	8.759	8.954	9.154
	8 Wee Rena	2.23	2.833	2.886	2.961	3.027	3.094	3.163	3.234	3.306	3.380	3.455	3.532	3.611	3.691	3.774	3.858	3.944	4.032	4.122	4.214	4.308	4.404
	9 Watu Kawula	2.23	3.828	3.913	4.001	4.090	4.181	4.274	4.370	4.467	4.567	4.668	4.773	4.879	4.988	5.099	5.213	5.329	5.448	5.569	5.694	5.821	5.950
	<b>JUMLAH (JIWA)</b>	2.23	<b>36.904</b>	<b>37.727</b>	<b>38.568</b>	<b>39.428</b>	<b>40.308</b>	<b>41.206</b>	<b>42.125</b>	<b>43.065</b>	<b>44.025</b>	<b>45.007</b>	<b>46.011</b>	<b>47.037</b>	<b>48.085</b>	<b>49.155</b>	<b>50.254</b>	<b>51.375</b>	<b>52.520</b>	<b>53.692</b>	<b>54.889</b>	<b>56.113</b>	<b>57.364</b>

Sumber: Hasil Penghitungan



PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Bangedo	1 Umbu Ngredo	2.703	2.924	2.965	3.007	3.049	3.286	3.332	3.379	3.426	3.475	3.731	3.784	3.837	3.891	3.946	4.002	4.284	4.344	4.405	4.467	4.530
	2 Waila Nidimu	1.210	1.309	1.327	1.346	1.365	1.470	1.491	1.512	1.534	1.555	1.670	1.693	1.717	1.742	1.766	1.791	1.917	1.944	1.972	1.999	2.028
	3 Mata Kapore	1.907	2.063	2.092	2.122	2.152	2.318	2.351	2.384	2.418	2.452	2.633	2.670	2.707	2.746	2.784	2.824	3.022	3.065	3.108	3.152	3.197
	4 Wai Kadada	1.103	1.193	1.210	1.227	1.245	1.341	1.360	1.379	1.399	1.418	1.523	1.544	1.566	1.588	1.611	1.633	1.748	1.773	1.798	1.823	1.849
	5 Lete Loko	1.983	2.156	2.186	2.217	2.248	2.422	2.456	2.491	2.526	2.562	2.751	2.789	2.829	2.869	2.909	2.950	3.202	3.248	3.293	3.340	3.340
	6 Dijo	1.249	1.351	1.370	1.389	1.409	1.518	1.539	1.561	1.583	1.605	1.724	1.748	1.773	1.798	1.823	1.849	1.979	2.007	2.035	2.064	2.093
	7 Rada Loko	1.643	1.778	1.803	1.828	1.854	1.997	2.026	2.054	2.083	2.112	2.268	2.300	2.333	2.366	2.399	2.433	2.604	2.641	2.678	2.716	2.754
	8 Waijaddi	1.268	1.372	1.391	1.411	1.431	1.542	1.563	1.585	1.608	1.630	1.751	1.775	1.800	1.826	1.851	1.878	2.010	2.038	2.067	2.096	2.126
	9 Delu Doga	793	858	870	882	894	964	977	991	1.005	1.019	1.094	1.110	1.125	1.141	1.157	1.174	1.256	1.274	1.292	1.310	1.329
	10 Merakeha	1.466	1.586	1.608	1.631	1.654	1.782	1.807	1.833	1.859	1.885	2.024	2.052	2.081	2.111	2.141	2.171	2.324	2.356	2.390	2.423	2.457
	11 Waiharinya	868	939	952	965	979	1.055	1.070	1.085	1.100	1.116	1.198	1.215	1.232	1.249	1.267	1.285	1.375	1.395	1.414	1.434	1.454
	12 Ana Gogka	1.142	1.236	1.253	1.271	1.289	1.388	1.408	1.428	1.448	1.468	1.577	1.599	1.621	1.644	1.668	1.691	1.810	1.836	1.862	1.888	1.914
	13 Malifi Bonda Ato	1.202	1.300	1.319	1.337	1.356	1.461	1.482	1.503	1.524	1.546	1.660	1.683	1.707	1.731	1.755	1.780	1.905	1.932	1.959	1.987	2.015
	14 Ana Lewe	725	784	795	806	817	881	893	906	918	931	1.000	1.014	1.028	1.043	1.058	1.073	1.148	1.164	1.181	1.197	1.214
	15 Bonda Bella	770	833	845	857	869	936	949	963	976	990	1.063	1.078	1.093	1.109	1.124	1.140	1.221	1.238	1.255	1.273	1.291
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Balaghar	1 Kahale	2.705	2.919	2.953	2.987	3.022	3.248	3.286	3.324	3.362	3.401	3.643	3.685	3.728	3.771	3.815	3.859	4.121	4.169	4.217	4.266	4.316
	2 Panenggo Ede	900	971	982	994	1.005	1.083	1.106	1.129	1.152	1.176	1.254	1.276	1.300	1.324	1.348	1.371	1.451	1.477	1.503	1.529	1.556
	3 Wai Karana	2.066	2.230	2.255	2.282	2.308	2.481	2.510	2.539	2.568	2.598	2.783	2.815	2.848	2.881	2.914	2.948	3.148	3.184	3.221	3.258	3.296
	4 Waiangra	1.394	1.504	1.521	1.539	1.557	1.673	1.692	1.712	1.732	1.752	1.877	1.898	1.920	1.943	1.965	1.988	2.123	2.147	2.172	2.198	2.223
	5 Wai Ha	1.829	1.973	1.996	2.019	2.042	2.195	2.221	2.247	2.273	2.299	2.462	2.491	2.520	2.549	2.579	2.609	2.765	2.818	2.850	2.884	2.917
	6 Waiyayabu	1.570	1.694	1.713	1.733	1.753	1.865	1.907	1.929	1.951	1.974	2.114	2.136	2.158	2.181	2.204	2.229	2.391	2.419	2.447	2.475	2.504
	7 Karang Intah	862	930	941	952	963	1.035	1.047	1.059	1.071	1.083	1.161	1.174	1.188	1.201	1.215	1.229	1.313	1.328	1.343	1.359	1.375
	8 Rada Malendo	1.420	1.532	1.550	1.568	1.586	1.705	1.724	1.744	1.765	1.785	1.912	1.934	1.957	1.979	2.002	2.025	2.163	2.188	2.213	2.239	2.265
	9 Waimarangi	2.039	2.200	2.226	2.252	2.278	2.448	2.477	2.505	2.535	2.564	2.746	2.778	2.810	2.843	2.876	2.909	3.107	3.143	3.179	3.216	3.253
	10 Tana Mele	1.679	1.812	1.833	1.854	1.876	2.016	2.040	2.063	2.087	2.111	2.261	2.288	2.314	2.341	2.368	2.396	2.558	2.588	2.618	2.648	2.679
	11 Waimaka	1.751	1.889	1.911	1.933	1.955	2.102	2.126	2.151	2.176	2.201	2.357	2.385	2.412	2.440	2.469	2.498	2.667	2.698	2.729	2.761	2.793
	12 Manu Toghi	807	871	881	891	901	969	980	992	1.003	1.015	1.087	1.099	1.112	1.125	1.138	1.151	1.229	1.244	1.258	1.273	1.287
	13 Loko Tali	1.534	1.655	1.674	1.694	1.713	1.841	1.863	1.884	1.906	1.928	2.065	2.089	2.114	2.138	2.163	2.188	2.336	2.364	2.391	2.419	2.447
	14 Waijakolo	2.724	2.939	2.973	3.008	3.043	3.270	3.308	3.347	3.386	3.425	3.668	3.711	3.754	3.798	3.842	3.886	4.150	4.198	4.246	4.296	4.346
	TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95

Sumber: Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040		
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
Kodi	1 Kapaka Mandera	2.380	2.573	2.607	2.643	2.678	2.714	2.750	2.786	2.822	2.858	2.894	2.930	2.966	3.002	3.038	3.074	3.110	3.146	3.182	3.218	3.254	3.290	3.326	3.362	3.398	3.434	3.470	3.506	3.542	3.578	3.614	3.650	3.686	3.722	3.758	3.794	3.830	3.866	3.902	3.938			
	2 Koki	1.420	1.535	1.556	1.577	1.598	1.619	1.640	1.661	1.682	1.703	1.724	1.745	1.766	1.787	1.808	1.829	1.850	1.871	1.892	1.913	1.934	1.955	1.976	1.997	2.018	2.039	2.060	2.081	2.102	2.123	2.144	2.165	2.186	2.207	2.228	2.249	2.270	2.291	2.312	2.333	2.354		
	3 Homannggo Lule	1.190	1.287	1.304	1.322	1.340	1.358	1.376	1.394	1.412	1.430	1.448	1.466	1.484	1.502	1.520	1.538	1.556	1.574	1.592	1.610	1.628	1.646	1.664	1.682	1.700	1.718	1.736	1.754	1.772	1.790	1.808	1.826	1.844	1.862	1.880	1.898	1.916	1.934	1.952	1.970	1.988	2.006	
	4 Bondo Kodi	1.613	1.744	1.766	1.791	1.816	1.841	1.866	1.891	1.916	1.941	1.966	1.991	2.016	2.041	2.066	2.091	2.116	2.141	2.166	2.191	2.216	2.241	2.266	2.291	2.316	2.341	2.366	2.391	2.416	2.441	2.466	2.491	2.516	2.541	2.566	2.591	2.616	2.641	2.666	2.691	2.716	2.741	
	5 Peru Balang	1.249	1.350	1.368	1.387	1.405	1.423	1.441	1.459	1.477	1.495	1.513	1.531	1.549	1.567	1.585	1.603	1.621	1.639	1.657	1.675	1.693	1.711	1.729	1.747	1.765	1.783	1.801	1.819	1.837	1.855	1.873	1.891	1.909	1.927	1.945	1.963	1.981	1.999	2.017	2.035	2.053	2.071	2.089
	6 Wura Humba	3.009	3.253	3.297	3.341	3.385	3.429	3.473	3.517	3.561	3.605	3.649	3.693	3.737	3.781	3.825	3.869	3.913	3.957	4.001	4.045	4.089	4.133	4.177	4.221	4.265	4.309	4.353	4.397	4.441	4.485	4.529	4.573	4.617	4.661	4.705	4.749	4.793	4.837	4.881	4.925	4.969		
	7 Ate Dalo	2.792	3.018	3.059	3.100	3.142	3.183	3.224	3.265	3.306	3.347	3.388	3.429	3.470	3.511	3.552	3.593	3.634	3.675	3.716	3.757	3.798	3.839	3.880	3.921	3.962	3.999	4.041	4.083	4.125	4.167	4.209	4.251	4.293	4.335	4.377	4.419	4.461	4.503	4.545	4.587	4.629		
	8 Humba Rande	3.062	3.310	3.355	3.400	3.445	3.490	3.535	3.580	3.625	3.670	3.715	3.760	3.805	3.850	3.895	3.940	3.985	4.030	4.075	4.120	4.165	4.210	4.255	4.300	4.345	4.390	4.435	4.480	4.525	4.570	4.615	4.660	4.705	4.750	4.795	4.840	4.885	4.930	4.975	5.020	5.065		
	9 Kawango Hari	2.048	2.213	2.243	2.274	2.304	2.481	2.515	2.549	2.583	2.618	2.652	2.686	2.720	2.754	2.788	2.822	2.856	2.890	2.924	2.958	2.992	3.026	3.060	3.094	3.128	3.162	3.196	3.230	3.264	3.298	3.332	3.366	3.400	3.434	3.468	3.502	3.536	3.570	3.604	3.638	3.672		
	10 Mali Iha	1.910	2.064	2.092	2.120	2.149	2.178	2.207	2.236	2.265	2.294	2.323	2.352	2.381	2.410	2.439	2.468	2.497	2.526	2.555	2.584	2.613	2.642	2.671	2.700	2.729	2.758	2.787	2.816	2.845	2.874	2.903	2.932	2.961	2.990	3.019	3.048	3.077	3.106	3.135	3.164	3.193		
	11 Anggal	1.731	1.871	1.897	1.922	1.948	1.973	1.998	2.023	2.048	2.073	2.098	2.123	2.148	2.173	2.198	2.223	2.248	2.273	2.298	2.323	2.348	2.373	2.398	2.423	2.448	2.473	2.498	2.523	2.548	2.573	2.598	2.623	2.648	2.673	2.698	2.723	2.748	2.773	2.798	2.823	2.848		
	12 Peru Konda	1.104	1.193	1.210	1.226	1.242	1.258	1.274	1.290	1.306	1.322	1.338	1.354	1.370	1.386	1.402	1.418	1.434	1.450	1.466	1.482	1.498	1.514	1.530	1.546	1.562	1.578	1.594	1.610	1.626	1.642	1.658	1.674	1.690	1.706	1.722	1.738	1.754	1.770	1.786	1.802	1.818		
	13 Tanjung Karoso	2.192	2.369	2.401	2.434	2.466	2.500	2.532	2.564	2.596	2.628	2.660	2.692	2.724	2.756	2.788	2.820	2.852	2.884	2.916	2.948	2.980	3.012	3.044	3.076	3.108	3.140	3.172	3.204	3.236	3.268	3.300	3.332	3.364	3.396	3.428	3.460	3.492	3.524	3.556	3.588	3.620		
	14 Wulu Wona	1.964	2.123	2.152	2.181	2.211	2.241	2.271	2.301	2.331	2.361	2.391	2.421	2.451	2.481	2.511	2.541	2.571	2.601	2.631	2.661	2.691	2.721	2.751	2.781	2.811	2.841	2.871	2.901	2.931	2.961	2.991	3.021	3.051	3.081	3.111	3.141	3.171	3.201	3.231	3.261			
	15 Ana Engge	1.261	1.363	1.381	1.400	1.419	1.438	1.457	1.476	1.495	1.514	1.533	1.552	1.571	1.590	1.609	1.628	1.647	1.666	1.685	1.704	1.723	1.742	1.761	1.780	1.799	1.818	1.837	1.856	1.875	1.894	1.913	1.932	1.951	1.970	1.989	2.008	2.027	2.046	2.065	2.084	2.103	2.122	
	16 Kudaki Horo	1.133	1.225	1.242	1.258	1.275	1.292	1.309	1.326	1.343	1.360	1.377	1.394	1.411	1.428	1.445	1.462	1.479	1.496	1.513	1.530	1.547	1.564	1.581	1.598	1.615	1.632	1.649	1.666	1.683	1.700	1.717	1.734	1.751	1.768	1.785	1.802	1.819	1.836	1.853	1.870	1.887		
	17 Humba Rica	1.421	1.536	1.556	1.577	1.599	1.621	1.643	1.665	1.687	1.709	1.731	1.753	1.775	1.797	1.819	1.841	1.863	1.885	1.907	1.929	1.951	1.973	1.995	2.017	2.039	2.061	2.083	2.105	2.127	2.149	2.171	2.193	2.215	2.237	2.259	2.281	2.303	2.325	2.347	2.369	2.391		
	18 Ana Kaka	618	668	677	686	696	706	716	726	736	746	756	766	776	786	796	806	816	826	836	846	856	866	876	886	896	906	916	926	936	946	956	966	976	986	996	1.006	1.016	1.026	1.036	1.046			
	19 Ote Ate	1.641	1.774	1.798	1.822	1.847	1.889	1.916	1.943	1.970	1.997	2.024	2.051	2.078	2.105	2.132	2.159	2.186	2.213	2.240	2.267	2.294	2.321	2.348	2.375	2.402	2.429	2.456	2.483	2.510	2.537	2.564	2.591	2.618	2.645	2.672	2.699	2.726	2.753	2.780	2.807			
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85			

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Kodi Utara	1 Hoha Wungo	2.297	2.491	2.532	2.574	2.616	2.658	2.700	2.742	2.784	2.826	2.868	2.910	2.952	2.994	3.036	3.078	3.120	3.162	3.204	3.246	3.288	3.330	3.372	3.414	3.456	3.498	3.540	3.582	3.624	3.666	3.708	3.750	3.792	3.834	3.876	3.918	3.960	3.999	4.041	4.083		
	2 Homba Karipit	1.710	1.854	1.885	1.916	1.947	1.978	2.009	2.040	2.071	2.102	2.133	2.164	2.195	2.226	2.257	2.288	2.319	2.350	2.381	2.412	2.443	2.474	2.505	2.536	2.567	2.598	2.629	2.660	2.691	2.722	2.753	2.784	2.815	2.846	2.877	2.908	2.939	2.970	2.999			
	3 Walaebubur	1.669	1.809	1.839	1.870	1.900	1.931	1.962	1.993	2.024	2.055	2.086	2.117	2.148	2.179	2.210	2.241	2.272	2.303	2.334	2.365	2.396	2.427	2.458	2.489	2.520	2.551	2.582	2.613	2.644	2.675	2.706	2.737	2.768	2.799	2.830	2.861	2.892	2.923	2.954	2.985		
	4 Noha	3.060	3.318	3.373	3.428	3.483	3.538	3.593	3.648	3.703	3.758	3.813	3.868	3.923	3.978	4.033	4.088	4.143	4.198	4.253	4.308	4.363	4.418	4.473	4.528	4.583	4.638	4.693	4.748	4.803</													

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Wewewa Selatan	1	2,471	2,673	2,711	2,749	2,788	2,826	2,865	2,903	2,941	2,979	3,017	3,055	3,093	3,131	3,169	3,207	3,245	3,283	3,321	3,359	3,397	3,435	3,473	3,511	3,549	3,587	3,625	3,663	3,701	3,739	3,777	3,815	3,853	3,891	3,929	3,967	4,005	4,043	4,081	4,119		
	2	2,291	2,479	2,514	2,550	2,586	2,622	2,658	2,694	2,730	2,766	2,802	2,838	2,874	2,910	2,946	2,982	3,018	3,054	3,090	3,126	3,162	3,198	3,234	3,270	3,306	3,342	3,378	3,414	3,450	3,486	3,522	3,558	3,594	3,630	3,666	3,702	3,738	3,774	3,810	3,846	3,882	
	3	1,508	1,631	1,654	1,677	1,701	1,724	1,747	1,770	1,793	1,816	1,839	1,862	1,885	1,908	1,931	1,954	1,977	2,000	2,023	2,046	2,069	2,092	2,115	2,138	2,161	2,184	2,207	2,230	2,253	2,276	2,299	2,322	2,345	2,368	2,391	2,414	2,437	2,460	2,483	2,506	2,529	
	4	1,875	2,028	2,057	2,086	2,115	2,144	2,173	2,202	2,231	2,260	2,289	2,318	2,347	2,376	2,405	2,434	2,463	2,492	2,521	2,550	2,579	2,608	2,637	2,666	2,695	2,724	2,753	2,782	2,811	2,840	2,869	2,898	2,927	2,956	2,985	3,014	3,043	3,072	3,101	3,130	3,159	
	5	2,755	2,980	3,022	3,065	3,109	3,152	3,195	3,238	3,281	3,324	3,367	3,410	3,453	3,496	3,539	3,582	3,625	3,668	3,711	3,754	3,797	3,840	3,883	3,926	3,969	4,012	4,055	4,098	4,141	4,184	4,227	4,270	4,313	4,356	4,399	4,442	4,485	4,528	4,571	4,614	4,657	4,700
	6	1,968	2,147	2,188	2,229	2,270	2,311	2,352	2,393	2,434	2,475	2,516	2,557	2,598	2,639	2,680	2,721	2,762	2,803	2,844	2,885	2,926	2,967	3,008	3,049	3,090	3,131	3,172	3,213	3,254	3,295	3,336	3,377	3,418	3,459	3,500	3,541	3,582	3,623	3,664	3,705	3,746	
	7	2,925	3,164	3,209	3,254	3,300	3,345	3,390	3,435	3,480	3,525	3,570	3,615	3,660	3,705	3,750	3,795	3,840	3,885	3,930	3,975	4,020	4,065	4,110	4,155	4,200	4,245	4,290	4,335	4,380	4,425	4,470	4,515	4,560	4,605	4,650	4,695	4,740	4,785	4,830	4,875		
	8	2,415	2,613	2,650	2,687	2,725	2,762	2,800	2,837	2,874	2,911	2,948	2,985	3,022	3,059	3,096	3,133	3,170	3,207	3,244	3,281	3,318	3,355	3,392	3,429	3,466	3,503	3,540	3,577	3,614	3,651	3,688	3,725	3,762	3,799	3,836	3,873	3,910	3,947	3,984	4,021		
	9	1,625	1,757	1,782	1,808	1,833	1,858	1,883	1,908	1,933	1,958	1,983	2,008	2,033	2,058	2,083	2,108	2,133	2,158	2,183	2,208	2,233	2,258	2,283	2,308	2,333	2,358	2,383	2,408	2,433	2,458	2,483	2,508	2,533	2,558	2,583	2,608	2,633	2,658	2,683	2,708		
	10	1,526	1,651	1,675	1,698	1,722	1,746	1,769	1,793	1,816	1,840	1,863	1,887	1,910	1,934	1,957	1,980	2,004	2,027	2,050	2,074	2,097	2,120	2,144	2,167	2,190	2,214	2,237	2,260	2,284	2,307	2,330	2,354	2,377	2,400	2,424	2,447	2,470	2,494	2,517	2,540	2,564	
	11	1,335	1,444	1,465	1,486	1,507	1,528	1,549	1,570	1,591	1,612	1,633	1,654	1,675	1,696	1,717	1,738	1,759	1,780	1,801	1,822	1,843	1,864	1,885	1,906	1,927	1,948	1,969	1,990	2,011	2,032	2,053	2,074	2,095	2,116	2,137	2,158	2,179	2,200	2,221	2,242	2,263	
	12	1,100	1,190	1,207	1,224	1,241	1,258	1,275	1,292	1,309	1,326	1,343	1,360	1,377	1,394	1,411	1,428	1,445	1,462	1,479	1,496	1,513	1,530	1,547	1,564	1,581	1,598	1,615	1,632	1,649	1,666	1,683	1,700	1,717	1,734	1,751	1,768	1,785	1,802	1,819	1,836		
	13	1,132	1,224	1,242	1,259	1,277	1,295	1,312	1,330	1,347	1,365	1,382	1,400	1,417	1,435	1,452	1,470	1,487	1,505	1,522	1,540	1,557	1,575	1,592	1,610	1,627	1,645	1,662	1,680	1,697	1,715	1,732	1,750	1,767	1,785	1,802	1,820	1,837	1,855	1,872	1,890		
	14	1,512	1,636	1,659	1,682	1,706	1,729	1,752	1,775	1,798	1,821	1,844	1,867	1,890	1,913	1,936	1,959	1,982	2,005	2,028	2,051	2,074	2,097	2,120	2,143	2,166	2,189	2,212	2,235	2,258	2,281	2,304	2,327	2,350	2,373	2,396	2,419	2,442	2,465	2,488	2,511	2,534	
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85			

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020		2021		2022		2023		2024		2025		2026		2027		2028		2029		2030		2031		2032		2033		2034		2035		2036		2037		2038		2039		2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Wewewa Barat	1	2,212	2,399	2,439	2,480	2,522	2,564	2,606	2,648	2,690	2,732	2,774	2,816	2,858	2,900	2,942	2,984	3,026	3,068	3,110	3,152	3,194	3,236	3,278	3,320	3,362	3,404	3,446	3,488	3,530	3,572	3,614	3,656	3,698	3,740	3,782	3,824	3,866	3,908	3,950	3,992		
	2	1,917	2,079	2,114	2,150	2,186	2,222	2,258	2,294	2,330	2,366	2,402	2,438	2,474	2,510	2,546	2,582	2,618	2,654	2,690	2,726	2,762	2,798	2,834	2,870	2,906	2,942	2,978	3,014	3,050	3,086	3,122	3,158	3,194	3,230	3,266	3,302	3,338	3,374	3,410	3,446		
	3	3,176	3,445	3,503	3,562	3,621	3,680	3,739	3,798	3,857	3,916	3,975	4,034	4,093	4,152	4,211	4,270	4,329	4,388	4,447	4,506	4,565	4,624	4,683	4,742	4,801	4,860	4,919	4,978	5,037	5,096	5,155	5,214	5,273	5,332	5,391	5,450	5,509	5,568	5,627	5,686	5,745	
	4	1,664	1,805	1,835	1,866	1,898	1,929	1,960	1,991	2,022	2,053	2,084	2,115	2,146	2,177	2,208	2,239	2,270	2,301	2,332	2,363	2,394	2,425	2,456	2,487	2,518	2,549	2,580	2,611	2,642	2,673	2,704	2,735	2,766	2,797	2,828	2,859	2,890	2,921	2,952	2,983		
	5	3,811	3,916	3,982	4,049	4,117	4,184	4,252	4,319	4,387	4,454	4,522	4,589	4,657	4,724	4,792	4,859	4,927	5,000	5,067	5,134	5,201	5,268	5,335	5,402	5,469	5,536	5,603	5,670	5,737	5,804	5,871	5,938	6,005	6,072	6,139	6,206	6,273	6,340	6,407	6,474		
	6	1,709	1,854	1,885	1,917	1,949	1,981	2,013	2,045	2,077	2,109	2,141	2,173	2,205	2,237	2,269	2,301	2,333	2,365	2,397	2,429	2,461	2,493	2,525	2,557	2,589	2,621	2,653	2,685	2,717	2,749	2,781	2,813	2,845	2,877	2,909	2,941	2,973	3,005	3,037	3,069		
	7	2,171	2,354	2,394	2,434	2,475	2,515	2,556	2,596	2,637	2,677	2,718	2,758	2,799	2,839	2,880	2,920	2,961	3,001	3,042	3,082	3,123	3,163	3,204	3,244	3,285	3,325	3,366	3,406	3,447	3,487	3,528	3,568	3,609	3,649	3,690	3,730	3,771	3,811	3,852			
	8	1,601	1,737	1,766	1,796	1,826	1,856	1,886	1,916	1,946	1,976	2,006	2,036	2,066	2,096	2,126	2,156	2,186	2,216	2,246	2,276	2,306	2,336	2,366	2,396	2,426	2,456	2,486	2,516	2,546	2,576	2,606	2,636	2,666	2,696	2,726	2,756	2,786	2,816	2,846	2,876		
	9	3,038	3,294	3,350	3,406	3,463	3,520	3,577	3,634	3,691	3,748	3,805	3,862	3,919	3,976	4,033	4,090	4,147	4,204	4,261	4,318	4,375	4,432	4,489	4,546	4,603	4,660	4,717	4,774	4,831	4,888	4,945	5,002	5,059	5,116	5,173	5,230	5,287	5,344	5,401	5,458		
	10																																										

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Timur	1 Dangga Manggo	1.566	1.714	1.736	1.756	1.781	1.917	1.941	1.967	1.992	2.018	2.164	2.192	2.220	2.249	2.278	2.307	2.467	2.498	2.531	2.563	2.596
	2 Divira	1.207	1.304	1.321	1.338	1.355	1.458	1.477	1.496	1.515	1.535	1.646	1.667	1.689	1.711	1.733	1.755	1.876	1.901	1.925	1.950	1.975
	3 Padda Ewela	1.896	2.195	2.183	2.211	2.240	2.411	2.442	2.473	2.505	2.537	2.721	2.756	2.792	2.828	2.865	2.902	3.102	3.142	3.183	3.224	3.265
	4 Marenda Kalabada	2.827	3.054	3.083	3.133	3.174	3.416	3.460	3.504	3.550	3.595	3.856	3.906	3.956	4.007	4.059	4.111	4.396	4.452	4.510	4.568	4.627
	5 Tema Tana	2.268	2.450	2.482	2.514	2.546	2.741	2.776	2.812	2.848	2.885	3.094	3.134	3.174	3.215	3.257	3.299	3.527	3.572	3.618	3.665	3.712
	6 Kalemibu Ndara Mare	1.547	1.671	1.692	1.714	1.736	1.869	1.893	1.917	1.942	1.967	2.110	2.137	2.164	2.192	2.221	2.249	2.405	2.436	2.467	2.499	2.531
	7 Wee Limbu	2.530	2.733	2.768	2.804	2.840	3.057	3.096	3.136	3.177	3.218	3.451	3.495	3.540	3.586	3.632	3.679	3.934	3.984	4.036	4.088	4.141
	8 Lete Kamourta	2.141	2.313	2.342	2.373	2.403	2.566	2.620	2.654	2.688	2.723	2.920	2.968	2.996	3.034	3.073	3.113	3.328	3.371	3.415	3.459	3.504
	9 Mala Pyawu	779	842	863	864	875	942	964	966	979	991	1.063	1.077	1.091	1.105	1.119	1.133	1.212	1.227	1.243	1.259	1.275
	10 Wee Lima	992	1.071	1.085	1.099	1.113	1.198	1.214	1.229	1.245	1.261	1.353	1.370	1.388	1.406	1.424	1.442	1.542	1.562	1.582	1.602	1.623
	11 Kadi Wone	1.582	1.709	1.731	1.753	1.776	1.911	1.936	1.961	1.986	2.012	2.158	2.186	2.214	2.242	2.271	2.300	2.460	2.491	2.523	2.556	2.589
	12 Maliti Ndari	1.407	1.520	1.540	1.560	1.580	1.700	1.722	1.744	1.767	1.790	1.919	1.944	1.969	1.995	2.020	2.046	2.188	2.216	2.245	2.274	2.303
	13 Dele Prada	870	940	952	964	977	1.051	1.065	1.079	1.092	1.107	1.187	1.202	1.218	1.233	1.249	1.265	1.353	1.370	1.388	1.406	1.424
	14 Kadi Wannu	1.994	2.155	2.182	2.211	2.239	2.410	2.441	2.472	2.504	2.537	2.720	2.755	2.791	2.827	2.863	2.900	3.101	3.141	3.182	3.223	3.264
	15 Nyura Lela	1.207	1.304	1.321	1.338	1.355	1.458	1.477	1.496	1.515	1.535	1.646	1.667	1.689	1.711	1.733	1.755	1.876	1.901	1.925	1.950	1.975
	16 Mawa Dana	1.822	1.968	1.994	2.019	2.045	2.201	2.230	2.258	2.288	2.317	2.485	2.517	2.550	2.582	2.616	2.650	2.833	2.869	2.906	2.944	2.982
	17 Malinda Ole	957	1.034	1.047	1.061	1.075	1.156	1.171	1.186	1.202	1.217	1.305	1.322	1.339	1.357	1.374	1.392	1.488	1.507	1.527	1.546	1.566
	18 Lela Maya	767	828	839	850	861	926	938	950	963	975	1.046	1.059	1.073	1.087	1.101	1.115	1.192	1.207	1.223	1.239	1.255
	19 Mala Wee Lima	1.364	1.473	1.492	1.511	1.531	1.648	1.669	1.690	1.712	1.734	1.860	1.884	1.908	1.933	1.958	1.983	2.120	2.148	2.175	2.203	2.232
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	95	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Tengah	1 Omba Rada	2.341	2.537	2.577	2.619	2.660	2.872	2.918	2.965	3.012	3.060	3.292	3.345	3.398	3.453	3.508	3.564	3.822	3.883	3.946	4.009	4.073
	2 Ekepala	1.952	2.115	2.148	2.183	2.218	2.394	2.433	2.472	2.511	2.551	2.745	2.789	2.833	2.878	2.925	2.971	3.187	3.238	3.289	3.342	3.396
	3 Wee Rame	2.530	2.742	2.785	2.830	2.875	3.104	3.154	3.204	3.255	3.307	3.558	3.615	3.673	3.731	3.791	3.852	4.131	4.197	4.264	4.332	4.402
	4 Wee Kolora	1.994	2.161	2.196	2.231	2.267	2.447	2.486	2.526	2.566	2.607	2.805	2.850	2.895	2.942	2.989	3.036	3.256	3.309	3.361	3.415	3.470
	5 Kaki Ngara	1.824	1.977	2.008	2.040	2.073	2.238	2.274	2.310	2.347	2.385	2.565	2.606	2.648	2.690	2.733	2.777	2.978	3.026	3.074	3.124	3.174
	6 Limbu	2.249	2.438	2.477	2.516	2.556	2.760	2.804	2.849	2.894	2.941	3.163	3.214	3.265	3.318	3.371	3.425	3.673	3.732	3.791	3.852	3.914
	7 Kanelu	2.060	2.283	2.329	2.376	2.424	2.643	2.684	2.729	2.774	2.819	3.043	3.094	3.145	3.197	3.249	3.301	3.514	3.573	3.633	3.694	3.754
	8 Tengaba	1.115	1.209	1.228	1.248	1.268	1.368	1.390	1.412	1.435	1.458	1.568	1.594	1.619	1.645	1.671	1.698	1.821	1.850	1.880	1.910	1.940
	9 Wee Patando	2.556	2.770	2.814	2.859	2.905	3.136	3.186	3.237	3.289	3.342	3.595	3.652	3.711	3.770	3.830	3.892	4.174	4.240	4.308	4.377	4.447
	10 Bolora	1.516	1.643	1.669	1.696	1.723	1.890	1.890	1.920	1.950	1.982	2.132	2.166	2.201	2.236	2.272	2.308	2.475	2.515	2.555	2.596	2.637
	11 Kadi Roma	1.114	1.207	1.226	1.246	1.266	1.367	1.388	1.411	1.433	1.455	1.566	1.591	1.617	1.643	1.669	1.696	1.819	1.848	1.877	1.907	1.938
	12 Bondo Delo	1.088	1.179	1.198	1.217	1.237	1.335	1.357	1.378	1.400	1.423	1.531	1.555	1.580	1.605	1.631	1.657	1.777	1.805	1.834	1.864	1.893
	13 Tarra Mala	928	1.004	1.020	1.036	1.053	1.136	1.155	1.173	1.192	1.211	1.303	1.324	1.345	1.366	1.388	1.410	1.512	1.537	1.561	1.586	1.612
	14 Mala Weekaroro	1.488	1.623	1.649	1.676	1.702	1.838	1.867	1.897	1.927	1.958	2.106	2.140	2.174	2.209	2.245	2.280	2.446	2.485	2.525	2.565	2.606
	15 Gollu Sapi	1.562	1.692	1.719	1.747	1.775	1.916	1.947	1.976	2.009	2.041	2.196	2.231	2.267	2.303	2.340	2.378	2.550	2.591	2.632	2.674	2.717
	16 Mala Limbu	1.671	1.811	1.840	1.869	1.899	2.050	2.083	2.116	2.150	2.185	2.350	2.388	2.426	2.465	2.504	2.544	2.729	2.772	2.817	2.862	2.907
	17 Limbu Watu	1.173	1.271	1.292	1.312	1.333	1.439	1.462	1.486	1.509	1.534	1.650	1.676	1.703	1.730	1.758	1.786	1.915	1.946	1.977	2.009	2.041
	18 Marenda Wuni	1.501	1.626	1.652	1.679	1.706	1.841	1.871	1.901	1.931	1.962	2.114	2.144	2.174	2.204	2.234	2.264	2.451	2.490	2.530	2.570	2.611
	19 Lela Wungana	1.571	1.702	1.729	1.757	1.785	1.927	1.958	1.989	2.021	2.053	2.209	2.244	2.280	2.317	2.354	2.391	2.564	2.606	2.647	2.690	2.733
20 Kiku Roko	1.266	1.372	1.394	1.416	1.439	1.553	1.578	1.603	1.629	1.655	1.781	1.809	1.838	1.867	1.897	1.928	2.067	2.100	2.134	2.168	2.203	
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	95	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	

Sumber: Hasil Penghitungan

PROYEKSI PENDUDUK (75-95%) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Utara	1 Wano Tella	1,223	1,317	1,331	1,344	1,358	1,458	1,472	1,488	1,503	1,518	1,624	1,640	1,657	1,674	1,691	1,708	1,821	1,840	1,859	1,878	1,897
	2 Wee Pahoba	1,920	2,069	2,090	2,111	2,133	2,289	2,313	2,336	2,360	2,384	2,550	2,576	2,602	2,629	2,656	2,683	2,861	2,880	2,919	2,949	2,979
	3 Mata Loko	1,370	1,477	1,492	1,507	1,522	1,634	1,650	1,667	1,684	1,701	1,820	1,838	1,857	1,876	1,895	1,915	2,042	2,062	2,084	2,105	2,126
	4 Pui Prito	938	1,011	1,021	1,032	1,042	1,119	1,130	1,142	1,153	1,165	1,246	1,259	1,272	1,285	1,298	1,311	1,398	1,412	1,427	1,441	1,456
	5 Wee Namba	1,323	1,426	1,440	1,455	1,470	1,577	1,594	1,610	1,628	1,643	1,757	1,775	1,793	1,811	1,830	1,849	1,971	1,991	2,012	2,032	2,053
	6 Mili Meida	1,042	1,123	1,134	1,146	1,157	1,242	1,255	1,268	1,281	1,294	1,384	1,398	1,412	1,426	1,441	1,456	1,552	1,568	1,584	1,600	1,616
	7 Wawo Maliti	709	764	772	779	787	845	854	862	871	880	941	951	961	970	980	990	1,056	1,067	1,078	1,089	1,100
	8 Diela Manu	1,380	1,487	1,502	1,516	1,533	1,645	1,662	1,679	1,696	1,714	1,833	1,852	1,870	1,890	1,909	1,928	2,056	2,077	2,098	2,120	2,141
	9 Bordo Ponda	903	973	983	993	1,003	1,077	1,088	1,099	1,110	1,121	1,199	1,212	1,224	1,236	1,249	1,262	1,345	1,359	1,373	1,387	1,401
	10 Pandua Tana	1,100	1,186	1,198	1,210	1,222	1,312	1,325	1,339	1,352	1,366	1,461	1,476	1,491	1,506	1,521	1,537	1,639	1,656	1,673	1,690	1,707
	11 Onafi Paurata	1,001	1,078	1,089	1,100	1,111	1,193	1,205	1,217	1,230	1,242	1,329	1,342	1,356	1,370	1,384	1,398	1,491	1,506	1,521	1,537	1,552
	12 Reda Wano	1,740	1,875	1,894	1,913	1,933	2,075	2,096	2,117	2,139	2,161	2,311	2,335	2,358	2,382	2,407	2,431	2,593	2,619	2,646	2,673	2,700
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loura	1 Ramma Dana	1,907	2,078	2,122	2,168	2,215	2,404	2,456	2,509	2,562	2,619	2,833	2,894	2,957	3,020	3,086	3,152	3,399	3,473	3,548	3,624	3,703
	2 Karuni	1,679	1,830	1,869	1,910	1,951	2,118	2,164	2,210	2,258	2,307	2,495	2,549	2,604	2,660	2,718	2,777	2,994	3,059	3,125	3,192	3,261
	3 Totok	1,525	1,662	1,697	1,734	1,772	1,923	1,964	2,007	2,050	2,095	2,266	2,315	2,365	2,416	2,468	2,521	2,779	2,837	2,899	2,961	3,023
	4 Wee Manada	757	825	842	861	879	954	975	996	1,018	1,040	1,124	1,149	1,174	1,198	1,225	1,251	1,349	1,376	1,408	1,439	1,470
	5 Lela Konida	1,389	1,514	1,546	1,580	1,614	1,752	1,790	1,828	1,868	1,908	2,064	2,108	2,154	2,201	2,248	2,297	2,477	2,530	2,585	2,641	2,698
	6 Bordo Boghila	1,198	1,305	1,333	1,362	1,392	1,511	1,543	1,576	1,611	1,645	1,780	1,818	1,857	1,898	1,939	1,980	2,136	2,182	2,229	2,277	2,326
	7 Wee Kambala	692	754	771	787	804	873	892	911	931	951	1,029	1,051	1,074	1,097	1,120	1,145	1,234	1,261	1,288	1,316	1,344
	8 Payola Umbu	1,283	1,398	1,428	1,459	1,490	1,617	1,652	1,688	1,724	1,762	1,906	1,947	1,989	2,032	2,076	2,121	2,287	2,336	2,387	2,438	2,491
	9 Pogo Tena	1,199	1,306	1,334	1,363	1,392	1,511	1,544	1,577	1,612	1,646	1,781	1,819	1,859	1,899	1,940	1,982	2,137	2,183	2,230	2,278	2,328
	10 Loka Kalaida	464	505	516	527	539	585	597	610	623	637	689	704	719	734	750	766	826	844	863	881	900
	11 Lelikonida Selalan	781	851	869	888	907	985	1,006	1,028	1,050	1,073	1,160	1,185	1,211	1,237	1,264	1,291	1,392	1,422	1,453	1,484	1,516
TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95	95

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kola Tambolaka	1 Wee Londa	2,540	2,769	2,831	2,894	2,958	3,214	3,285	3,359	3,433	3,510	3,799	3,864	3,971	4,059	4,150	4,242	4,578	4,680	4,784	4,891	5,000
	2 Langgateno	2,437	2,657	2,716	2,777	2,839	3,084	3,152	3,223	3,295	3,368	3,646	3,727	3,810	3,895	3,982	4,071	4,383	4,491	4,591	4,693	4,798
	3 Wee Toblata	3,258	3,553	3,632	3,713	3,796	4,123	4,215	4,309	4,405	4,503	4,974	4,963	5,064	5,208	5,324	5,443	5,873	6,004	6,138	6,275	6,415
	4 Kalena Wano	1,778	1,938	1,982	2,026	2,071	2,249	2,300	2,351	2,403	2,457	2,659	2,719	2,779	2,841	2,905	2,969	3,204	3,276	3,349	3,423	3,500
	5 Radia Mata	3,443	3,755	3,838	3,924	4,012	4,357	4,454	4,554	4,655	4,759	5,151	5,266	5,384	5,504	5,627	5,752	6,207	6,345	6,487	6,632	6,780
	6 Wee Panggali	2,271	2,476	2,532	2,588	2,646	2,874	2,938	3,003	3,070	3,139	3,398	3,473	3,551	3,630	3,711	3,794	4,064	4,185	4,278	4,374	4,471
	7 Kalembo Kaha	4,417	4,816	4,924	5,033	5,146	5,569	5,714	5,841	5,972	6,105	6,608	6,755	6,906	7,060	7,217	7,378	7,962	8,139	8,321	8,507	8,696
	8 Wee Rena	2,125	2,317	2,389	2,421	2,475	2,689	2,749	2,810	2,873	2,937	3,179	3,250	3,322	3,396	3,472	3,549	3,830	3,916	4,003	4,092	4,183
	9 Watu Kowula	2,871	3,131	3,201	3,272	3,345	3,633	3,714	3,797	3,882	3,968	4,295	4,391	4,489	4,589	4,691	4,796	5,175	5,291	5,409	5,529	5,653
	10 Kadi Pada	2,540	2,769	2,831	2,894	2,958	3,214	3,285	3,359	3,433	3,510	3,799	3,864	3,971	4,059	4,150	4,242	4,578	4,680	4,784	4,891	5,000
	TINGKAT PELAYANAN %		75	80	80	80	80	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	95	95	95	95	95

Sumber : Hasil Penghitungan

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Bangeto	1 Umbu Ngedo	4.07	4.40	4.46	4.52	4.59	4.94	5.01	5.08	5.16	5.23	5.61	5.69	5.77	5.85	5.94	6.02	6.45	6.54	6.63	6.72	6.82
	2 Wala Ndimu	1.82	1.97	2.00	2.02	2.05	2.21	2.24	2.28	2.31	2.34	2.51	2.55	2.58	2.62	2.66	2.69	2.88	2.93	2.97	3.01	3.05
	3 Mata Kapore	2.87	3.10	3.15	3.19	3.24	3.49	3.54	3.59	3.64	3.69	3.96	4.02	4.07	4.13	4.19	4.25	4.55	4.61	4.66	4.74	4.81
	4 Wai Kadada	1.66	1.80	1.82	1.85	1.87	2.02	2.05	2.08	2.10	2.13	2.29	2.32	2.36	2.39	2.42	2.46	2.63	2.67	2.71	2.74	2.78
	5 Lete Loko	3.00	3.24	3.29	3.34	3.38	3.64	3.70	3.75	3.80	3.85	4.14	4.20	4.26	4.32	4.38	4.44	4.75	4.82	4.89	4.96	5.03
	6 Dnjo	1.88	2.03	2.06	2.09	2.12	2.28	2.32	2.35	2.38	2.42	2.59	2.63	2.67	2.70	2.74	2.78	2.98	3.02	3.06	3.11	3.15
	7 Rada Loko	2.47	2.67	2.71	2.75	2.79	3.01	3.05	3.09	3.13	3.18	3.41	3.46	3.51	3.56	3.61	3.66	3.92	3.97	4.03	4.09	4.14
	8 Wajpaddi	1.91	2.06	2.09	2.12	2.15	2.32	2.35	2.39	2.42	2.45	2.63	2.67	2.71	2.75	2.79	2.83	3.02	3.07	3.11	3.15	3.20
	9 Marakehe	2.21	2.39	2.42	2.45	2.49	2.68	2.72	2.76	2.80	2.84	3.05	3.09	3.13	3.18	3.22	3.27	3.50	3.55	3.60	3.65	3.70
	10 Waikaniya	1.31	1.41	1.43	1.45	1.47	1.59	1.61	1.63	1.66	1.68	1.80	1.83	1.85	1.88	1.91	1.93	2.07	2.10	2.13	2.16	2.19
	12 Ara Gogka	1.72	1.86	1.89	1.91	1.94	2.09	2.12	2.15	2.18	2.21	2.37	2.41	2.44	2.47	2.51	2.54	2.72	2.76	2.80	2.84	2.88
	13 Mailli Bando Ate	1.81	1.96	1.98	2.01	2.04	2.20	2.23	2.26	2.29	2.33	2.50	2.53	2.57	2.60	2.64	2.68	2.87	2.91	2.95	2.99	3.03
	14 Ara Lewe	1.09	1.18	1.20	1.21	1.23	1.33	1.34	1.36	1.38	1.40	1.50	1.53	1.55	1.57	1.59	1.61	1.73	1.75	1.78	1.80	1.83
	15 Bondo Beila	1.16	1.25	1.27	1.29	1.31	1.41	1.41	1.43	1.45	1.47	1.49	1.60	1.62	1.65	1.67	1.69	1.72	1.84	1.86	1.89	1.92
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hrd)</b>	<b>30.16</b>	<b>32.62</b>	<b>33.08</b>	<b>33.55</b>	<b>34.02</b>	<b>36.56</b>	<b>37.17</b>	<b>37.70</b>	<b>38.23</b>	<b>38.77</b>	<b>41.53</b>	<b>42.21</b>	<b>42.81</b>	<b>43.41</b>	<b>44.02</b>	<b>44.64</b>	<b>47.79</b>	<b>48.46</b>	<b>49.15</b>	<b>49.84</b>	<b>50.54</b>

Sumber: Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Babaghar	1 Kahale	4.07	4.38	4.44	4.49	4.55	4.89	4.94	5.00	5.06	5.12	5.48	5.55	5.61	5.67	5.74	5.81	6.20	6.27	6.35	6.42	6.49
	2 Panerigo Ede	1.95	1.46	1.48	1.50	1.51	1.63	1.64	1.66	1.68	1.70	1.82	1.84	1.87	1.89	1.91	1.93	2.06	2.09	2.11	2.14	2.16
	3 Wai Karara	3.11	3.35	3.39	3.43	3.47	3.73	3.78	3.82	3.86	3.91	4.19	4.24	4.28	4.33	4.38	4.44	4.74	4.79	4.85	4.90	4.96
	4 Walangira	2.10	2.26	2.29	2.32	2.34	2.52	2.55	2.58	2.61	2.64	2.82	2.86	2.89	2.92	2.96	2.99	3.19	3.23	3.27	3.31	3.34
	5 Wai Ha	2.75	2.97	3.00	3.04	3.07	3.30	3.34	3.38	3.42	3.46	3.71	3.75	3.79	3.84	3.88	3.92	4.19	4.24	4.29	4.34	4.39
	6 Wainyapu	2.36	2.55	2.58	2.61	2.64	2.84	2.87	2.90	2.94	2.97	3.18	3.22	3.25	3.29	3.33	3.37	3.60	3.64	3.68	3.72	3.77
	7 Karang Indah	1.30	1.40	1.42	1.43	1.45	1.56	1.57	1.59	1.61	1.63	1.75	1.77	1.79	1.81	1.83	1.85	1.98	2.00	2.02	2.04	2.07
	8 Rada Malando	2.14	2.31	2.33	2.36	2.39	2.56	2.59	2.62	2.66	2.69	2.88	2.91	2.94	2.98	3.01	3.05	3.25	3.29	3.33	3.37	3.41
	9 Wainaringi	3.07	3.31	3.35	3.39	3.43	3.68	3.73	3.77	3.81	3.86	4.13	4.18	4.23	4.28	4.33	4.38	4.67	4.73	4.78	4.84	4.89
	10 Tana Mele	2.53	2.73	2.76	2.79	2.82	3.03	3.07	3.10	3.14	3.18	3.40	3.44	3.48	3.52	3.56	3.60	3.85	3.89	3.94	3.98	4.03
	11 Waimaka	2.63	2.84	2.88	2.91	2.94	3.16	3.20	3.24	3.27	3.31	3.55	3.59	3.63	3.67	3.71	3.76	4.01	4.06	4.11	4.15	4.20
	12 Manu Toghi	1.21	1.31	1.33	1.34	1.36	1.46	1.47	1.49	1.51	1.53	1.64	1.65	1.67	1.69	1.71	1.73	1.85	1.87	1.89	1.91	1.94
	13 Loko Tali	2.31	2.49	2.52	2.55	2.58	2.77	2.80	2.84	2.87	2.90	3.11	3.14	3.18	3.22	3.25	3.29	3.52	3.56	3.60	3.64	3.68
	14 Wapakolo	4.10	4.42	4.47	4.53	4.58	4.92	4.98	5.04	5.09	5.15	5.52	5.58	5.65	5.71	5.78	5.85	6.24	6.32	6.39	6.46	6.54
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hrd)</b>	<b>35.83</b>	<b>37.78</b>	<b>38.23</b>	<b>38.68</b>	<b>39.12</b>	<b>42.65</b>	<b>42.54</b>	<b>43.03</b>	<b>43.53</b>	<b>44.04</b>	<b>47.17</b>	<b>47.72</b>	<b>48.27</b>	<b>48.83</b>	<b>49.40</b>	<b>49.97</b>	<b>53.36</b>	<b>53.98</b>	<b>54.60</b>	<b>55.24</b>	<b>55.88</b>	

Sumber: Hasil Pengukuran

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi	1. Kapaka Madieta	3.58	3.87	3.92	3.98	4.03	4.34	4.40	4.46	4.52	4.58	4.91	4.98	5.05	5.12	5.18	5.25	5.62	5.70	5.77	5.85	5.93
	2. Koki	2.14	2.31	2.34	2.37	2.40	2.59	2.62	2.66	2.70	2.73	2.93	2.97	3.01	3.05	3.09	3.13	3.35	3.40	3.44	3.49	3.54
	3. Hamonggo Lelle	1.79	1.94	1.96	1.99	2.02	2.17	2.20	2.23	2.26	2.29	2.46	2.49	2.52	2.56	2.59	2.63	2.81	2.85	2.89	2.93	2.97
	4. Bonito Kodi	2.43	2.62	2.66	2.70	2.73	2.94	2.98	3.02	3.06	3.10	3.33	3.38	3.42	3.47	3.51	3.56	3.81	3.86	3.91	3.97	4.02
	5. Pero Batang	1.88	2.03	2.06	2.09	2.11	2.28	2.31	2.34	2.37	2.40	2.58	2.61	2.65	2.68	2.72	2.76	2.95	2.99	3.03	3.07	3.11
	6. Wira Humba	4.53	4.89	4.96	5.03	5.10	5.49	5.56	5.64	5.71	5.79	6.21	6.30	6.38	6.47	6.55	6.64	7.11	7.20	7.30	7.40	7.50
	7. Ata Dalo	4.20	4.54	4.60	4.66	4.73	5.09	5.16	5.23	5.30	5.37	5.76	5.84	5.92	6.00	6.08	6.16	6.59	6.68	6.77	6.86	6.96
	8. Humba Rande	4.61	4.98	5.05	5.12	5.19	5.58	5.66	5.74	5.81	5.89	6.32	6.41	6.49	6.58	6.67	6.76	7.23	7.33	7.43	7.53	7.63
	9. Kawango Hari	3.08	3.33	3.38	3.42	3.47	3.73	3.78	3.84	3.89	3.94	4.23	4.28	4.34	4.40	4.46	4.52	4.84	4.90	4.97	5.03	5.10
	10. Mali Iha	2.87	3.11	3.15	3.19	3.23	3.46	3.53	3.58	3.62	3.67	3.94	4.00	4.05	4.10	4.16	4.22	4.51	4.57	4.63	4.70	4.76
	11. Anggal	2.60	2.82	2.85	2.89	2.93	3.16	3.20	3.24	3.29	3.33	3.57	3.62	3.67	3.72	3.77	3.82	4.09	4.14	4.20	4.26	4.31
	12. Pero Konda	1.66	1.80	1.82	1.84	1.87	2.01	2.04	2.07	2.10	2.12	2.28	2.31	2.34	2.37	2.40	2.44	2.61	2.64	2.68	2.71	2.75
	13. Tanjung Karoso	3.30	3.56	3.61	3.66	3.71	4.00	4.05	4.10	4.16	4.22	4.52	4.58	4.65	4.71	4.77	4.84	5.18	5.25	5.32	5.39	5.46
	14. Watu Wona	2.96	3.20	3.24	3.28	3.33	3.58	3.63	3.68	3.73	3.78	4.06	4.11	4.17	4.22	4.28	4.34	4.64	4.70	4.77	4.83	4.90
	15. Ana Engge	1.90	2.05	2.08	2.11	2.13	2.30	2.33	2.36	2.39	2.43	2.60	2.64	2.67	2.71	2.75	2.78	2.98	3.02	3.06	3.10	3.14
	16. Kookki Horo	1.71	1.84	1.87	1.89	1.92	2.07	2.09	2.12	2.15	2.18	2.34	2.37	2.40	2.44	2.47	2.50	2.68	2.71	2.75	2.79	2.82
	17. Humba Rica	2.14	2.31	2.34	2.37	2.41	2.59	2.63	2.66	2.70	2.73	2.93	2.97	3.01	3.05	3.09	3.14	3.36	3.40	3.45	3.49	3.54
	18. Ana Kaka	0.83	1.01	1.02	1.03	1.05	1.13	1.14	1.16	1.17	1.19	1.28	1.29	1.31	1.33	1.35	1.36	1.46	1.48	1.50	1.52	1.54
	19. Ole Ata	2.47	2.67	2.71	2.74	2.76	2.99	3.03	3.07	3.12	3.16	3.39	3.43	3.48	3.53	3.57	3.62	3.88	3.93	3.98	4.04	4.09
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>	<b>50.76</b>	<b>54.87</b>	<b>55.62</b>	<b>56.37</b>	<b>57.13</b>	<b>61.52</b>	<b>62.35</b>	<b>63.19</b>	<b>64.04</b>	<b>64.91</b>	<b>69.65</b>	<b>70.59</b>	<b>71.55</b>	<b>72.51</b>	<b>73.49</b>	<b>74.48</b>	<b>79.68</b>	<b>80.76</b>	<b>81.85</b>	<b>82.95</b>	<b>84.07</b>	

Sumber: Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Utara	1. Hoha Wungo	3.46	3.75	3.81	3.87	3.94	4.25	4.32	4.39	4.47	4.54	4.89	4.97	5.05	5.13	5.22	5.30	5.69	5.78	5.88	5.98	6.07
	2. Humba Karipit	2.57	2.79	2.84	2.88	2.93	3.16	3.22	3.27	3.32	3.38	3.64	3.70	3.76	3.82	3.88	3.95	4.23	4.30	4.38	4.45	4.52
	3. Walibubur	2.51	2.72	2.77	2.81	2.86	3.09	3.14	3.19	3.24	3.30	3.55	3.61	3.67	3.73	3.79	3.85	4.13	4.20	4.27	4.34	4.41
	4. Noha	4.60	4.99	5.07	5.16	5.24	5.66	5.76	5.85	5.95	6.05	6.51	6.61	6.72	6.83	6.95	7.06	7.58	7.70	7.83	7.96	8.09
	5. Wai Holo	4.60	4.99	5.07	5.15	5.24	5.66	5.75	5.85	5.94	6.04	6.50	6.61	6.72	6.83	6.94	7.06	7.57	7.70	7.82	7.95	8.08
	6. Kori	8.37	9.08	9.23	9.38	9.54	10.30	10.47	10.64	10.82	11.00	11.83	12.03	12.23	12.43	12.64	12.84	13.78	14.01	14.24	14.47	14.71
	7. Kalena Ronggo	3.65	3.96	4.02	4.09	4.16	4.49	4.57	4.64	4.72	4.80	5.16	5.25	5.33	5.42	5.51	5.60	6.01	6.11	6.21	6.31	6.42
	8. Mangga Nipi	4.85	5.26	5.34	5.43	5.52	5.96	6.06	6.16	6.26	6.36	6.85	6.96	7.08	7.20	7.31	7.43	7.98	8.11	8.24	8.38	8.52
	9. Kendu Wela	4.54	4.92	5.01	5.09	5.17	5.59	5.68	5.77	5.87	5.96	6.42	6.53	6.63	6.74	6.85	6.97	7.48	7.60	7.72	7.85	7.99
	10. Bila Cenge	3.49	3.78	3.84	3.91	3.97	4.29	4.36	4.43	4.51	4.58	4.93	5.01	5.09	5.18	5.26	5.35	5.74	5.84	5.94	6.03	6.13
	11. Butemboro	5.30	5.75	5.85	5.94	6.04	6.52	6.63	6.74	6.85	6.96	7.50	7.62	7.75	7.87	8.00	8.14	8.73	8.87	9.02	9.17	9.32
	12. Walaila	3.09	3.35	3.40	3.46	3.52	3.80	3.86	3.93	3.99	4.06	4.37	4.44	4.51	4.59	4.66	4.74	5.08	5.17	5.25	5.34	5.43
	13. Humba Pare	3.30	3.58	3.64	3.70	3.76	4.06	4.13	4.20	4.27	4.34	4.67	4.74	4.83	4.91	4.99	5.07	5.44	5.53	5.62	5.71	5.81
	14. Kadaghu Tana	3.83	4.16	4.22	4.29	4.36	4.71	4.79	4.87	4.95	5.03	5.42	5.51	5.60	5.69	5.78	5.88	6.31	6.41	6.52	6.62	6.73
	15. Hamali Ata	3.75	4.07	4.14	4.20	4.27	4.62	4.69	4.77	4.85	4.93	5.30	5.39	5.48	5.57	5.66	5.76	6.18	6.28	6.38	6.49	6.60
	16. Kadu Eta	3.45	3.74	3.81	3.87	3.93	4.25	4.32	4.39	4.46	4.53	4.88	4.96	5.04	5.13	5.21	5.30	5.68	5.78	5.87	5.97	6.07
	18. Wee Wela	2.88	3.23	3.28	3.34	3.39	3.66	3.72	3.78	3.85	3.91	4.21	4.28	4.35	4.42	4.49	4.57	4.98	5.06	5.15	5.23	5.32
	19. Nangga Mutu	2.30	2.49	2.53	2.57	2.62	2.84	2.85	2.90	2.95	2.97	3.02	3.05	3.06	3.07	3.08	3.14	3.52	3.78	3.84	3.91	3.97
	20. Limbu Kembe	2.32	2.52	2.56	2.60	2.64	2.85	2.86	2.90	2.92	2.94	3.02	3.05	3.06	3.07	3.08	3.14	3.52	3.78	3.84	3.91	3.97
	21. Moro Manduyo	3.72	4.04	4.10	4.17	4.24	4.58	4.65	4.73	4.81	4.89	5.26	5.35	5.44	5.52	5.62	5.71	6.13	6.23	6.33	6.43	6.54
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>	<b>82.43</b>	<b>89.37</b>	<b>90.85</b>	<b>92.35</b>	<b>93.87</b>	<b>101.38</b>	<b>103.06</b>	<b>104.76</b>	<b>106.49</b>	<b>108.24</b>	<b>116.50</b>	<b>118.42</b>	<b>120.38</b>	<b>122.36</b>	<b>124.38</b>	<b>126.44</b>	<b>135.66</b>	<b>137.90</b>	<b>140.18</b>	<b>142.49</b>	<b>144.84</b>

Sumber: Hasil Pengukuran

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wiewewa Selatan	1. Buru Kaghu	3.72	4.02	4.08	4.14	4.20	4.52	4.58	4.65	4.72	4.78	5.14	5.21	5.28	5.36	5.43	5.51	5.90	5.98	6.07	6.15	6.24
	2. Danduka	3.45	3.73	3.78	3.84	3.89	4.19	4.25	4.31	4.37	4.44	4.76	4.83	4.90	4.97	5.04	5.11	5.47	5.55	5.63	5.71	5.79
	3. Bonto Bela	2.27	2.45	2.49	2.52	2.56	2.80	2.84	2.88	2.92	3.13	3.18	3.22	3.27	3.32	3.36	3.60	3.65	3.70	3.76	3.81	3.86
	4. Delo	2.82	3.05	3.10	3.14	3.18	3.43	3.48	3.53	3.58	3.63	3.90	3.95	4.01	4.07	4.12	4.18	4.48	4.54	4.61	4.67	4.74
	5. Tena Teke	4.14	4.48	4.55	4.61	4.66	5.04	5.11	5.18	5.26	5.33	5.73	5.81	5.89	5.97	6.06	6.15	6.58	6.67	6.77	6.86	6.95
	6. Bonto Ukka	2.05	2.22	2.25	2.29	2.32	2.50	2.53	2.57	2.61	2.64	2.84	2.88	2.92	2.96	3.00	3.05	3.26	3.31	3.35	3.40	3.45
	7. Buru Dallo	4.40	4.76	4.83	4.90	4.97	5.35	5.43	5.51	5.58	5.66	6.08	6.17	6.25	6.34	6.43	6.53	6.99	7.08	7.19	7.29	7.39
	8. Weri Lolo	3.63	3.93	3.99	4.04	4.10	4.42	4.48	4.55	4.61	4.68	5.02	5.09	5.16	5.24	5.31	5.39	5.77	5.85	5.93	6.02	6.10
	10. Rita Baru	2.30	2.48	2.52	2.56	2.59	2.79	2.83	2.87	2.91	2.95	3.17	3.22	3.26	3.31	3.36	3.40	3.64	3.70	3.75	3.80	3.85
	11. Mandungo	2.01	2.17	2.20	2.24	2.27	2.44	2.48	2.51	2.55	2.58	2.78	2.81	2.85	2.90	2.94	2.98	3.19	3.23	3.26	3.33	3.37
	12. Limbu Wangu	1.66	1.79	1.82	1.84	1.87	2.01	2.04	2.07	2.10	2.13	2.29	2.32	2.35	2.38	2.42	2.45	2.63	2.66	2.70	2.74	2.78
	13. Wee Wulia	1.70	1.84	1.87	1.89	1.92	2.07	2.10	2.13	2.16	2.19	2.35	2.38	2.42	2.45	2.49	2.52	2.70	2.74	2.78	2.82	2.86
	14. Wee Baghte	2.28	2.46	2.50	2.53	2.57	2.77	2.81	2.85	2.89	2.93	3.14	3.19	3.23	3.28	3.33	3.37	3.61	3.66	3.71	3.77	3.82
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>38.87</b>	<b>42.05</b>	<b>42.85</b>	<b>43.25</b>	<b>43.87</b>	<b>47.27</b>	<b>47.94</b>	<b>48.82</b>	<b>49.31</b>	<b>50.01</b>	<b>53.71</b>	<b>54.47</b>	<b>55.25</b>	<b>56.03</b>	<b>56.83</b>	<b>57.63</b>	<b>61.70</b>	<b>62.57</b>	<b>63.46</b>	<b>64.36</b>

Sumber: Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wiewewa Barat	1. Raba Engge	3.33	3.61	3.67	3.73	3.79	4.10	4.17	4.24	4.31	4.38	4.72	4.80	4.88	4.96	5.04	5.13	5.50	5.60	5.69	5.78	5.88
	2. Kalembu Tili	2.88	3.13	3.18	3.23	3.29	3.55	3.61	3.67	3.74	3.80	4.09	4.16	4.23	4.30	4.37	4.44	4.77	4.85	4.93	5.01	5.10
	3. Wee Kombaka	4.78	5.18	5.27	5.36	5.45	5.89	5.99	6.09	6.19	6.29	6.77	6.88	7.00	7.12	7.24	7.36	7.90	8.04	8.17	8.31	8.45
	4. Mene Ale	2.50	2.72	2.76	2.81	2.86	3.08	3.14	3.19	3.24	3.30	3.55	3.61	3.67	3.73	3.79	3.86	4.14	4.21	4.28	4.35	4.43
	5. Weri Ale	5.43	5.89	5.99	6.09	6.19	6.69	6.80	6.92	7.03	7.15	7.70	7.83	7.96	8.10	8.23	8.37	8.98	9.13	9.29	9.44	9.60
	6. Kalembu Weri	2.57	2.79	2.84	2.88	2.93	3.17	3.22	3.28	3.33	3.39	3.65	3.71	3.77	3.83	3.90	3.96	4.25	4.32	4.40	4.47	4.55
	7. Kabila Dana	3.27	3.54	3.60	3.66	3.72	4.02	4.09	4.16	4.23	4.30	4.63	4.71	4.79	4.87	4.95	5.03	5.40	5.49	5.58	5.68	5.77
	8. Waiu Lambara	2.41	2.61	2.66	2.70	2.75	2.97	3.02	3.07	3.12	3.17	3.42	3.47	3.53	3.59	3.65	3.71	3.98	4.05	4.12	4.19	4.25
	9. Waimangura	4.57	4.96	5.04	5.12	5.21	5.63	5.72	5.82	5.92	6.02	6.48	6.59	6.70	6.81	6.93	7.04	7.56	7.68	7.81	7.94	8.08
	10. Reda Pada	1.95	2.12	2.15	2.19	2.22	2.40	2.44	2.48	2.52	2.57	2.77	2.81	2.86	2.91	2.96	3.01	3.23	3.28	3.34	3.39	3.45
	11. Marokota	5.83	6.33	6.43	6.54	6.65	7.19	7.31	7.43	7.55	7.68	8.27	8.41	8.55	8.69	8.84	8.99	9.65	9.81	9.97	10.14	10.31
	12. Kalembu Kanalka	2.53	2.74	2.79	2.83	2.88	3.11	3.16	3.22	3.27	3.33	3.58	3.64	3.70	3.76	3.83	3.89	4.18	4.25	4.32	4.39	4.46
	13. Wee Kura	1.35	1.46	1.48	1.51	1.53	1.66	1.68	1.71	1.74	1.77	1.91	1.94	1.97	2.00	2.04	2.07	2.22	2.26	2.30	2.34	2.39
	14. Lega Lete	1.98	2.14	2.18	2.22	2.25	2.44	2.48	2.52	2.56	2.60	2.80	2.85	2.90	2.95	3.00	3.06	3.27	3.32	3.38	3.44	3.49
	15. Tawo Rara	3.12	3.39	3.45	3.50	3.56	3.85	3.91	3.98	4.05	4.11	4.43	4.50	4.58	4.66	4.73	4.81	5.17	5.25	5.34	5.43	5.52
	16. Lusa Koba	3.87	4.20	4.27	4.34	4.41	4.77	4.85	4.93	5.01	5.09	5.49	5.58	5.67	5.77	5.86	5.98	6.40	6.51	6.62	6.73	6.84
	17. Kaaki Kanbe	3.29	3.57	3.63	3.69	3.75	4.05	4.12	4.19	4.26	4.33	4.66	4.74	4.82	4.90	4.98	5.07	5.44	5.53	5.62	5.72	5.81
	18. Sangu Ale	1.48	1.61	1.64	1.66	1.69	1.83	1.86	1.89	1.92	1.95	2.10	2.14	2.17	2.21	2.25	2.29	2.45	2.49	2.54	2.58	2.62
	19. Pero	2.74	2.97	3.02	3.07	3.12	3.36	3.43	3.49	3.55	3.61	3.88	3.95	4.02	4.08	4.15	4.22	4.53	4.61	4.68	4.76	4.84
	20. Lolo Ole	2.08	2.25	2.29	2.33	2.37	2.56	2.60	2.64	2.69	2.73	2.94	2.99	3.04	3.09	3.14	3.20	3.43	3.49	3.55	3.61	3.67
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>		<b>61.56</b>	<b>67.29</b>	<b>68.33</b>	<b>69.48</b>	<b>70.85</b>	<b>76.32</b>	<b>77.60</b>	<b>78.91</b>	<b>80.23</b>	<b>81.58</b>	<b>87.83</b>	<b>89.31</b>	<b>90.81</b>	<b>92.33</b>	<b>93.88</b>	<b>95.46</b>	<b>102.46</b>	<b>104.18</b>	<b>105.93</b>	<b>107.71</b>	<b>109.52</b>

Sumber: Hasil Pengukuran

**KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wiewewa Timur	1. Dangga Mangro	2.39	2.58	2.61	2.65	2.68	2.68	2.92	2.98	3.00	3.04	3.26	3.30	3.34	3.38	3.43	3.47	3.71	3.76	3.81	3.86	3.91
	2. Dikira	1.82	1.96	1.99	2.01	2.04	2.19	2.22	2.25	2.28	2.31	2.48	2.51	2.54	2.57	2.61	2.64	2.82	2.86	2.90	2.93	2.97
	3. Pada Ewela	3.00	3.24	3.28	3.33	3.37	3.63	3.67	3.72	3.77	3.82	4.09	4.15	4.20	4.26	4.31	4.37	4.67	4.73	4.79	4.85	4.91
	4. Mareda Kalatã	4.25	4.60	4.65	4.71	4.78	5.14	5.21	5.27	5.34	5.41	5.80	5.88	5.95	6.03	6.11	6.19	6.61	6.70	6.79	6.87	6.96
	5. Tema Tana	3.41	3.69	3.73	3.78	3.83	4.12	4.18	4.23	4.29	4.34	4.65	4.72	4.78	4.84	4.90	4.96	5.31	5.37	5.44	5.51	5.59
	6. Kalambu Nidana Mare	2.33	2.51	2.55	2.61	2.67	2.81	2.85	2.88	2.92	2.96	3.17	3.22	3.26	3.30	3.34	3.38	3.62	3.66	3.71	3.76	3.81
	7. Wee Limbu	3.81	4.11	4.17	4.22	4.27	4.60	4.66	4.72	4.78	4.84	5.19	5.26	5.33	5.40	5.47	5.54	5.92	6.00	6.07	6.15	6.23
	8. Lete Kamoura	3.22	3.46	3.52	3.57	3.62	3.89	3.94	3.99	4.04	4.10	4.39	4.45	4.51	4.57	4.62	4.68	5.01	5.07	5.14	5.20	5.27
	9. Mata Pyawu	1.17	1.27	1.28	1.30	1.32	1.42	1.44	1.45	1.47	1.49	1.60	1.62	1.64	1.66	1.68	1.71	1.82	1.85	1.87	1.89	1.92
	10. Wee Lima	1.49	1.61	1.63	1.65	1.68	1.80	1.83	1.85	1.87	1.90	2.04	2.06	2.09	2.11	2.14	2.17	2.32	2.35	2.38	2.41	2.44
	11. Kadi Wone	2.38	2.57	2.60	2.64	2.67	2.86	2.91	2.95	2.99	3.03	3.25	3.29	3.33	3.37	3.42	3.46	3.70	3.75	3.80	3.85	3.90
	12. Maliti Nidari	2.12	2.29	2.32	2.35	2.38	2.56	2.59	2.62	2.66	2.69	2.89	2.93	2.96	3.00	3.04	3.08	3.29	3.33	3.36	3.42	3.47
	13. Dede Pada	1.31	1.41	1.43	1.45	1.47	1.58	1.60	1.62	1.64	1.66	1.79	1.81	1.83	1.86	1.88	1.90	2.04	2.06	2.09	2.12	2.14
	14. Kadi Wannu	3.00	3.24	3.28	3.33	3.37	3.63	3.67	3.72	3.77	3.82	4.09	4.15	4.20	4.25	4.31	4.36	4.67	4.73	4.79	4.85	4.91
	15. Nyura Lela	1.82	1.96	1.99	2.01	2.04	2.19	2.22	2.25	2.28	2.31	2.48	2.51	2.54	2.57	2.61	2.64	2.82	2.86	2.90	2.93	2.97
	16. Mawo Dena	2.74	2.96	3.00	3.04	3.08	3.31	3.35	3.40	3.44	3.49	3.74	3.79	3.84	3.89	3.94	3.99	4.26	4.32	4.37	4.43	4.49
	17. Maanda Ole	1.44	1.58	1.58	1.60	1.62	1.74	1.76	1.79	1.81	1.83	1.96	1.99	2.02	2.04	2.07	2.09	2.24	2.27	2.30	2.33	2.36
	18. Lela Maya	1.15	1.25	1.26	1.28	1.29	1.39	1.41	1.43	1.45	1.47	1.57	1.59	1.61	1.63	1.66	1.68	1.79	1.82	1.84	1.86	1.88
	19. Mata Wee Limia	2.05	2.22	2.25	2.27	2.30	2.48	2.51	2.54	2.58	2.61	2.80	2.83	2.87	2.91	2.95	2.98	3.19	3.23	3.27	3.32	3.36
<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri)</b>	<b>44.90</b>	<b>48.51</b>	<b>49.13</b>	<b>49.77</b>	<b>50.41</b>	<b>54.25</b>	<b>54.95</b>	<b>55.66</b>	<b>56.38</b>	<b>57.10</b>	<b>61.24</b>	<b>62.03</b>	<b>62.83</b>	<b>63.64</b>	<b>64.46</b>	<b>65.30</b>	<b>68.81</b>	<b>70.71</b>	<b>71.63</b>	<b>72.55</b>	<b>73.49</b>	

Sumber: Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wiewewa Tengah	1. Omba Rade	3.52	3.82	3.88	3.94	4.00	4.32	4.39	4.46	4.53	4.60	4.95	5.03	5.11	5.19	5.28	5.36	5.75	5.84	5.94	6.03	6.13
	2. Ekapada	2.94	3.18	3.23	3.28	3.34	3.60	3.66	3.72	3.78	3.84	4.13	4.20	4.26	4.33	4.40	4.47	4.79	4.87	4.95	5.03	5.11
	3. Wee Rame	3.81	4.13	4.19	4.26	4.33	4.67	4.74	4.82	4.90	4.98	5.35	5.44	5.53	5.61	5.70	5.80	6.22	6.31	6.42	6.52	6.62
	4. Wee Kakra	3.00	3.25	3.30	3.36	3.41	3.68	3.74	3.80	3.86	3.92	4.22	4.29	4.36	4.43	4.50	4.57	4.90	4.98	5.06	5.14	5.22
	5. Kari Ngara	2.74	2.97	3.02	3.07	3.12	3.37	3.42	3.48	3.53	3.59	3.86	3.92	3.98	4.05	4.11	4.18	4.48	4.55	4.63	4.70	4.78
	6. Lombu	3.38	3.67	3.73	3.79	3.85	4.15	4.22	4.29	4.35	4.42	4.76	4.84	4.91	4.99	5.07	5.15	5.53	5.61	5.70	5.80	5.89
	7. Kanelu	4.00	4.34	4.41	4.48	4.55	4.91	4.99	5.07	5.15	5.23	5.63	5.72	5.81	5.90	6.00	6.09	6.54	6.64	6.75	6.85	6.96
	8. Tengaba	1.68	1.82	1.85	1.88	1.91	2.06	2.09	2.13	2.16	2.19	2.36	2.40	2.44	2.48	2.51	2.55	2.74	2.78	2.83	2.87	2.92
	9. Wee Patando	3.85	4.17	4.23	4.30	4.37	4.72	4.79	4.87	4.95	5.03	5.41	5.50	5.58	5.67	5.76	5.86	6.28	6.38	6.48	6.59	6.69
	10. Botora	2.28	2.47	2.51	2.55	2.59	2.80	2.84	2.89	2.93	2.98	3.21	3.26	3.31	3.36	3.42	3.47	3.72	3.78	3.84	3.91	3.97
	11. Kadi Roma	1.68	1.82	1.85	1.87	1.90	2.06	2.09	2.12	2.16	2.19	2.36	2.39	2.43	2.47	2.51	2.55	2.74	2.78	2.82	2.87	2.92
	12. Bonda Dolo	1.64	1.77	1.80	1.83	1.86	2.01	2.04	2.07	2.11	2.14	2.30	2.34	2.38	2.42	2.45	2.49	2.67	2.72	2.76	2.80	2.85
	13. Tarra Mala	1.39	1.51	1.53	1.56	1.58	1.71	1.74	1.77	1.79	1.82	1.96	1.99	2.02	2.06	2.09	2.12	2.28	2.31	2.35	2.39	2.42
	14. Mata Weelanoro	2.25	2.44	2.48	2.52	2.56	2.77	2.81	2.85	2.90	2.95	3.17	3.22	3.27	3.32	3.37	3.43	3.68	3.74	3.80	3.86	3.92
	15. Golu Sapi	2.35	2.55	2.59	2.63	2.67	2.88	2.93	2.98	3.02	3.07	3.30	3.36	3.41	3.47	3.52	3.58	3.84	3.90	3.96	4.02	4.09
	16. Mata Lombu	2.51	2.72	2.77	2.81	2.85	3.08	3.13	3.18	3.24	3.29	3.54	3.59	3.65	3.71	3.77	3.83	4.11	4.17	4.24	4.31	4.37
	17. Limbu Watu	1.76	1.91	1.94	1.97	2.01	2.17	2.20	2.24	2.27	2.31	2.48	2.52	2.56	2.60	2.64	2.69	2.88	2.93	2.97	3.02	3.07
	18. Mareda Wunni	2.05	2.45	2.48	2.53	2.57	2.77	2.81	2.86	2.91	2.95	3.18	3.23	3.28	3.33	3.38	3.44	3.69	3.75	3.81	3.87	3.93
	19. Lete Wungana	2.36	2.56	2.60	2.64	2.69	2.90	2.95	2.99	3.04	3.09	3.32	3.38	3.43	3.49	3.54	3.60	3.86	3.92	3.98	4.05	4.11
	20. Kiku Poko	1.90	2.05	2.10	2.13	2.17	2.34	2.37	2.41	2.45	2.49	2.68	2.72	2.77	2.81	2.85	2.90	3.11	3.16	3.21	3.26	3.31
<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri)</b>	<b>51.52</b>	<b>55.61</b>	<b>56.50</b>	<b>57.41</b>	<b>58.33</b>	<b>62.96</b>	<b>63.97</b>	<b>64.99</b>	<b>66.03</b>	<b>67.09</b>	<b>72.17</b>	<b>73.33</b>	<b>74.50</b>	<b>75.69</b>	<b>76.90</b>	<b>78.13</b>	<b>83.79</b>	<b>85.14</b>	<b>86.50</b>	<b>87.88</b>	<b>89.29</b>	

Sumber: Hasil Pengukuran

KEBUTUHAN AIR DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Utara	1 Wano Talla	1.84	1.98	2.00	2.02	2.04	2.19	2.22	2.24	2.26	2.28	2.44	2.47	2.49	2.52	2.54	2.57	2.74	2.77	2.80	2.83	2.85
	2 Wee Poboba	2.89	3.11	3.14	3.18	3.21	3.44	3.48	3.52	3.55	3.59	3.84	3.88	3.92	3.96	4.00	4.04	4.30	4.35	4.39	4.44	4.48
	3 Mada Loko	2.06	2.22	2.24	2.27	2.29	2.46	2.48	2.51	2.53	2.56	2.74	2.77	2.79	2.82	2.85	2.88	3.07	3.10	3.13	3.17	3.20
	4 Paju Potto	1.41	1.52	1.54	1.55	1.57	1.68	1.70	1.72	1.74	1.75	1.88	1.89	1.91	1.93	1.95	1.97	2.10	2.12	2.15	2.17	2.19
	5 Wee Namba	1.99	2.14	2.17	2.19	2.21	2.37	2.40	2.42	2.45	2.47	2.64	2.67	2.70	2.73	2.75	2.78	2.97	3.00	3.03	3.06	3.09
	6 Maki Mada	1.57	1.69	1.71	1.72	1.74	1.87	1.89	1.91	1.93	1.95	2.08	2.10	2.12	2.15	2.17	2.19	2.34	2.36	2.38	2.41	2.43
	7 Wawo Maliti	1.07	1.15	1.16	1.17	1.18	1.27	1.28	1.30	1.31	1.32	1.42	1.43	1.45	1.46	1.48	1.49	1.59	1.61	1.62	1.64	1.65
	8 Diela Manu	2.08	2.24	2.26	2.28	2.31	2.48	2.50	2.53	2.56	2.58	2.76	2.79	2.81	2.84	2.87	2.90	3.09	3.13	3.16	3.19	3.22
	9 Bondo Ponda	1.36	1.46	1.48	1.49	1.51	1.62	1.64	1.65	1.67	1.69	1.80	1.82	1.84	1.86	1.88	1.90	2.02	2.05	2.07	2.09	2.11
	10 Pandua Tana	1.66	1.78	1.80	1.82	1.84	1.97	1.99	2.01	2.03	2.06	2.20	2.22	2.24	2.27	2.29	2.31	2.47	2.49	2.52	2.54	2.57
	11 Ondi Paurata	1.51	1.62	1.64	1.66	1.67	1.79	1.81	1.83	1.85	1.87	2.00	2.02	2.04	2.06	2.08	2.10	2.24	2.27	2.29	2.31	2.34
	12 Reda Wano	2.62	2.82	2.85	2.88	2.91	3.12	3.15	3.19	3.22	3.25	3.48	3.51	3.55	3.58	3.62	3.66	3.90	3.94	3.98	4.02	4.06
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>		<b>22.04</b>	<b>23.75</b>	<b>23.99</b>	<b>24.24</b>	<b>24.46</b>	<b>26.28</b>	<b>26.55</b>	<b>26.82</b>	<b>27.09</b>	<b>27.37</b>	<b>29.27</b>	<b>29.57</b>	<b>29.87</b>	<b>30.18</b>	<b>30.49</b>	<b>30.80</b>	<b>32.84</b>	<b>33.17</b>	<b>33.51</b>	<b>33.85</b>	<b>34.20</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loura	1 Raima Dana	2.87	3.13	3.19	3.26	3.33	3.62	3.70	3.78	3.86	3.94	4.26	4.35	4.45	4.54	4.64	4.74	5.11	5.23	5.34	5.45	5.57
	2 Karuni	2.53	2.75	2.81	2.87	2.94	3.19	3.26	3.33	3.46	3.47	3.75	3.84	3.92	4.00	4.09	4.18	4.51	4.60	4.70	4.80	4.91
	3 Totok	2.29	2.50	2.55	2.61	2.67	2.89	2.98	3.02	3.08	3.15	3.41	3.48	3.56	3.63	3.71	3.79	4.09	4.18	4.27	4.36	4.46
	4 Wee Manada	1.14	1.24	1.27	1.29	1.32	1.44	1.47	1.50	1.53	1.56	1.69	1.73	1.77	1.80	1.84	1.88	2.03	2.07	2.12	2.16	2.21
	5 Lela Konda	2.09	2.28	2.33	2.38	2.43	2.64	2.69	2.75	2.81	2.87	3.11	3.17	3.24	3.31	3.38	3.46	3.73	3.81	3.89	3.97	4.06
	6 Bondo Bophia	1.80	1.96	2.01	2.05	2.09	2.27	2.32	2.37	2.42	2.48	2.68	2.74	2.79	2.86	2.92	2.98	3.21	3.28	3.35	3.43	3.50
	7 Wee Kambela	1.04	1.14	1.16	1.18	1.21	1.31	1.34	1.37	1.40	1.43	1.55	1.58	1.62	1.65	1.69	1.72	1.86	1.90	1.94	1.98	2.02
	8 Payola Umbu	1.83	2.10	2.15	2.19	2.24	2.43	2.48	2.54	2.59	2.65	2.87	2.89	2.99	3.06	3.12	3.19	3.44	3.51	3.59	3.67	3.75
	9 Pogo Tena	1.80	1.97	2.01	2.05	2.10	2.27	2.32	2.37	2.42	2.48	2.68	2.74	2.80	2.86	2.92	2.98	3.22	3.28	3.36	3.43	3.50
	10 Loka Kalada	0.70	0.76	0.78	0.79	0.81	0.88	0.90	0.92	0.94	0.96	1.04	1.06	1.08	1.10	1.13	1.15	1.24	1.27	1.30	1.33	1.35
	11 Letekonda Selatan	1.17	1.28	1.31	1.34	1.36	1.48	1.51	1.55	1.58	1.61	1.75	1.78	1.82	1.86	1.90	1.94	2.09	2.14	2.19	2.23	2.28
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>		<b>19.37</b>	<b>21.10</b>	<b>21.56</b>	<b>22.03</b>	<b>22.50</b>	<b>24.42</b>	<b>24.95</b>	<b>25.48</b>	<b>26.04</b>	<b>26.60</b>	<b>28.78</b>	<b>29.40</b>	<b>30.03</b>	<b>30.68</b>	<b>31.35</b>	<b>32.02</b>	<b>34.53</b>	<b>35.28</b>	<b>36.04</b>	<b>36.82</b>	<b>37.61</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Tambolaka	1 Wee Londa	3.82	4.17	4.26	4.35	4.45	4.84	4.94	5.05	5.17	5.28	5.72	5.84	5.97	6.11	6.24	6.38	6.89	7.04	7.20	7.36	7.52
	2 Langgalero	3.67	4.00	4.09	4.18	4.27	4.64	4.74	4.85	4.96	5.07	5.49	5.61	5.73	5.86	5.99	6.12	6.61	6.76	6.91	7.06	7.22
	3 Wee Tobula	4.90	5.35	5.46	5.59	5.71	6.20	6.34	6.48	6.63	6.78	7.33	7.50	7.66	7.84	8.01	8.19	8.84	9.03	9.24	9.44	9.65
	4 Kalena Wano	2.67	2.92	2.98	3.05	3.12	3.38	3.46	3.54	3.62	3.70	4.00	4.09	4.18	4.28	4.37	4.47	4.82	4.93	5.04	5.15	5.27
	5 Rada Mela	5.18	5.65	5.78	5.90	6.04	6.56	6.70	6.85	7.06	7.16	7.75	7.92	8.10	8.28	8.47	8.65	9.34	9.55	9.76	9.98	10.20
	6 Wee Pangali	3.42	3.73	3.81	3.89	3.98	4.32	4.42	4.52	4.62	4.72	5.11	5.23	5.34	5.46	5.58	5.71	6.16	6.30	6.44	6.58	6.73
	7 Kalembu Kaha	6.65	7.25	7.41	7.57	7.74	8.41	8.60	8.79	8.98	9.19	9.94	10.16	10.39	10.62	10.86	11.10	11.98	12.25	12.52	12.80	13.08
	8 Wee Rena	3.20	3.49	3.56	3.64	3.72	4.05	4.14	4.23	4.32	4.42	4.78	4.89	5.00	5.11	5.22	5.34	5.76	5.89	6.02	6.16	6.29
	9 Watu Kawula	4.32	4.71	4.82	4.92	5.03	5.47	5.59	5.71	5.84	5.97	6.46	6.61	6.75	6.90	7.06	7.22	7.79	7.96	8.14	8.32	8.51
	10 Kadi Pada	3.82	4.17	4.26	4.35	4.45	4.84	4.94	5.05	5.17	5.28	5.72	5.84	5.97	6.11	6.24	6.38	6.89	7.04	7.20	7.36	7.52
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>		<b>41.85</b>	<b>45.41</b>	<b>46.42</b>	<b>47.46</b>	<b>48.52</b>	<b>52.70</b>	<b>53.88</b>	<b>55.08</b>	<b>56.31</b>	<b>57.56</b>	<b>62.31</b>	<b>63.70</b>	<b>65.12</b>	<b>66.57</b>	<b>68.05</b>	<b>69.57</b>	<b>75.07</b>	<b>76.75</b>	<b>78.46</b>	<b>80.21</b>	<b>82.00</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Bangebo	1 Umbu Ngendo	0.81	0.88	0.89	0.90	0.92	0.99	1.00	1.02	1.03	1.05	1.12	1.14	1.15	1.17	1.19	1.20	1.29	1.31	1.33	1.34	1.36
	2 Waila Ndumu	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.45	0.46	0.46	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61
	3 Mata Kanore	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.79	0.80	0.81	0.83	0.84	0.85	0.91	0.92	0.94	0.95	0.96
	4 Wai Kadada	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.46	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55
	5 Lela Loko	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.73	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.85	0.86	0.88	0.89	0.95	0.96	0.98	0.99	1.01
	6 Dirjo	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.46	0.46	0.47	0.48	0.48	0.52	0.53	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.60	0.60	0.61	0.62
	7 Rada Loko	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.78	0.79	0.81	0.82	0.83
	8 Wirpadri	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.48	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.60	0.61	0.62	0.63
	9 Delu Depa	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35	0.35	0.38	0.38	0.39	0.39
	10 Merakehe	0.44	0.48	0.48	0.49	0.50	0.54	0.54	0.55	0.56	0.57	0.61	0.62	0.63	0.64	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74
	11 Wai Kaninya	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.44	0.44	0.44	0.47	0.48	0.49	0.50	0.51	0.54	0.55	0.57
	12 Ana Gogka	0.34	0.37	0.38	0.38	0.39	0.42	0.42	0.43	0.44	0.44	0.47	0.50	0.51	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61
	13 Malti Bonda Ale	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.51	0.51	0.52	0.53	0.54	0.57	0.58	0.59	0.60
	14 Ana Leve	0.22	0.24	0.24	0.24	0.25	0.27	0.27	0.27	0.28	0.28	0.30	0.31	0.31	0.31	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37
	15 Bonda Bella	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38
<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>	<b>6.03</b>	<b>6.52</b>	<b>6.52</b>	<b>6.71</b>	<b>6.80</b>	<b>7.33</b>	<b>7.43</b>	<b>7.54</b>	<b>7.65</b>	<b>7.75</b>	<b>8.33</b>	<b>8.44</b>	<b>8.56</b>	<b>8.68</b>	<b>8.80</b>	<b>8.93</b>	<b>9.56</b>	<b>9.69</b>	<b>9.83</b>	<b>9.97</b>	<b>10.11</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Baleghar	1 Kahale	0.81	0.88	0.89	0.90	0.91	0.98	0.98	1.00	1.01	1.02	1.10	1.11	1.12	1.13	1.15	1.16	1.24	1.25	1.27	1.28	1.30
	2 Panenggo Ede	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.41	0.42	0.42	0.43	0.43
	3 Wai Karara	0.62	0.67	0.68	0.69	0.69	0.75	0.76	0.76	0.77	0.78	0.84	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89	0.95	0.96	0.97	0.98	0.99
	4 Waiangira	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.50	0.51	0.52	0.52	0.53	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.66	0.67
	5 Wai Ha	0.55	0.59	0.60	0.61	0.61	0.66	0.67	0.68	0.68	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	0.78	0.84	0.85	0.86	0.87	0.88
	6 Wainyapu	0.47	0.51	0.52	0.52	0.53	0.57	0.57	0.58	0.59	0.59	0.64	0.64	0.65	0.66	0.67	0.67	0.72	0.73	0.74	0.74	0.75
	7 Karang Indah	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.31	0.31	0.32	0.32	0.33	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.41
	8 Rada Malando	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.51	0.52	0.52	0.53	0.54	0.58	0.58	0.59	0.60	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.67	0.68
	9 Waimangi	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.88	0.93	0.95	0.96	0.97	0.98
	10 Wainaka	0.53	0.57	0.58	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.73	0.74	0.74	0.77	0.78	0.79	0.80	0.81
	11 Wainaka	0.24	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.35	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39
	12 Loko Tali	0.46	0.50	0.50	0.51	0.52	0.55	0.56	0.57	0.58	0.58	0.62	0.63	0.63	0.64	0.64	0.65	0.66	0.70	0.71	0.72	0.73
	14 Wai Pakolo	0.82	0.88	0.89	0.91	0.92	0.98	0.98	1.00	1.01	1.02	1.03	1.10	1.12	1.13	1.14	1.16	1.17	1.25	1.26	1.28	1.29
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (lt/dt)</b>	<b>7.01</b>	<b>7.56</b>	<b>7.65</b>	<b>7.74</b>	<b>7.82</b>	<b>8.41</b>	<b>8.51</b>	<b>8.61</b>	<b>8.71</b>	<b>8.81</b>	<b>9.43</b>	<b>9.54</b>	<b>9.65</b>	<b>9.77</b>	<b>9.88</b>	<b>9.99</b>	<b>10.67</b>	<b>10.80</b>	<b>10.92</b>	<b>11.05</b>	<b>11.16</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kodi	1 Kapaka Mandela	0.72	0.77	0.78	0.80	0.81	0.87	0.88	0.89	0.90	0.92	0.98	1.00	1.01	1.02	1.04	1.05	1.12	1.14	1.14	1.15	1.17	1.19
	2 Koki	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.59	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71
	3 Hamringgo Lelle	0.36	0.38	0.40	0.40	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.50	0.50	0.51	0.52	0.53	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59	0.59
	4 Bondo Kudi	0.49	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.68	0.69	0.70	0.71	0.76	0.77	0.78	0.78	0.79	0.80
	5 Pero Batang	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.46	0.46	0.47	0.47	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.61	0.61	0.62
	6 Wilura Humba	0.91	0.98	0.99	1.01	1.02	1.10	1.11	1.13	1.14	1.16	1.24	1.26	1.28	1.29	1.31	1.33	1.42	1.44	1.44	1.46	1.48	1.50
	7 Ale Dato	0.84	0.91	0.92	0.93	0.95	1.02	1.03	1.05	1.06	1.07	1.15	1.17	1.18	1.20	1.22	1.23	1.32	1.34	1.35	1.37	1.37	1.39
	8 Homba Ranale	0.92	1.00	1.01	1.02	1.04	1.12	1.13	1.15	1.16	1.18	1.26	1.28	1.30	1.32	1.33	1.35	1.45	1.47	1.49	1.51	1.51	1.53
	9 Kawarango Hari	0.62	0.67	0.68	0.68	0.69	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90	0.97	0.98	0.98	0.99	1.01	1.02
	10 Mali Iha	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.72	0.73	0.79	0.80	0.81	0.82	0.83	0.84	0.90	0.91	0.93	0.94	0.94	0.95
	11 Anggoli	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.85	0.86
	12 Pero Konda	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.46	0.46	0.47	0.47	0.48	0.48	0.49	0.52	0.53	0.54	0.54	0.55
	13 Tanjung Karoso	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.83	0.84	0.90	0.92	0.93	0.94	0.95	0.97	1.04	1.05	1.06	1.06	1.08	1.09
	14 Watu Wisna	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.81	0.82	0.83	0.84	0.86	0.87	0.93	0.94	0.95	0.96	0.97	0.98
	15 Ana Enggo	0.36	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.49	0.52	0.53	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.60	0.61	0.61	0.62	0.63
	16 Kodok Horo	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	0.44	0.47	0.47	0.48	0.49	0.49	0.50	0.54	0.54	0.55	0.56	0.56
	17 Homba Rica	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.52	0.53	0.53	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.67	0.68	0.69	0.69	0.70	0.71
	18 Ana Kaka	0.18	0.20	0.20	0.21	0.21	0.23	0.23	0.23	0.23	0.24	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.30	0.31
	19 Ole Ato	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.60	0.61	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.71	0.72	0.78	0.79	0.80	0.81	0.81	0.82
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3)</b>	<b>10.15</b>	<b>10.97</b>	<b>11.12</b>	<b>11.27</b>	<b>11.43</b>	<b>12.30</b>	<b>12.47</b>	<b>12.64</b>	<b>12.81</b>	<b>12.98</b>	<b>13.93</b>	<b>14.12</b>	<b>14.31</b>	<b>14.50</b>	<b>14.70</b>	<b>14.90</b>	<b>15.94</b>	<b>16.15</b>	<b>16.37</b>	<b>16.59</b>	<b>16.81</b>	<b>16.81</b>	

Sumber: Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Utara	1 Hoha Wunggo	0.69	0.75	0.76	0.77	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.91	0.98	0.99	1.01	1.03	1.04	1.06	1.14	1.16	1.18	1.20	1.21
	2 Homba Karpil	0.51	0.56	0.57	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.68	0.73	0.74	0.75	0.76	0.78	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.90
	3 Waliabur	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.85	0.87	0.88
	4 Noha	0.92	1.00	1.01	1.03	1.05	1.13	1.15	1.17	1.19	1.21	1.30	1.32	1.34	1.37	1.39	1.41	1.52	1.54	1.57	1.59	1.62
	5 Wai-Holo	0.92	1.00	1.01	1.03	1.05	1.13	1.15	1.17	1.19	1.21	1.30	1.32	1.34	1.37	1.39	1.41	1.51	1.54	1.56	1.59	1.62
	6 Kori	1.67	1.82	1.85	1.88	1.91	2.06	2.09	2.13	2.16	2.20	2.37	2.41	2.45	2.48	2.53	2.57	2.76	2.80	2.85	2.89	2.94
	7 Kalena Ronggo	0.73	0.79	0.80	0.82	0.83	0.90	0.91	0.93	0.94	0.96	1.03	1.05	1.07	1.08	1.10	1.12	1.20	1.22	1.24	1.26	1.28
	8 Mangga Nipi	0.97	1.05	1.07	1.09	1.10	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27	1.37	1.39	1.42	1.44	1.46	1.49	1.60	1.62	1.65	1.68	1.70
	9 Kendu Wisa	0.91	0.98	1.00	1.02	1.03	1.12	1.14	1.15	1.17	1.19	1.28	1.31	1.33	1.35	1.37	1.39	1.50	1.52	1.54	1.57	1.60
	10 Bila Cenge	0.70	0.76	0.77	0.78	0.79	0.86	0.87	0.89	0.90	0.92	0.99	1.00	1.02	1.04	1.05	1.07	1.15	1.17	1.19	1.21	1.23
	11 Bukaribero	1.06	1.15	1.17	1.19	1.21	1.30	1.33	1.35	1.37	1.39	1.50	1.52	1.55	1.57	1.60	1.63	1.75	1.77	1.80	1.83	1.86
	12 Wiataru	0.62	0.67	0.68	0.69	0.70	0.76	0.77	0.79	0.80	0.81	0.87	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95	1.02	1.03	1.05	1.07	1.09
	13 Homba Pare	0.66	0.72	0.73	0.74	0.75	0.81	0.83	0.84	0.85	0.87	0.93	0.95	0.97	0.98	1.00	1.01	1.09	1.11	1.12	1.14	1.16
	14 Kadaghu Tana	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.94	0.96	0.97	0.98	1.01	1.08	1.10	1.12	1.14	1.16	1.18	1.26	1.28	1.30	1.32	1.35
	15 Hameli Ata	1.15	1.24	1.26	1.28	1.31	1.41	1.43	1.46	1.48	1.51	1.62	1.65	1.67	1.70	1.73	1.76	1.89	1.92	1.95	1.98	2.01
	16 Kadu Eta	0.75	0.81	0.83	0.84	0.85	0.92	0.94	0.95	0.97	0.99	1.06	1.08	1.10	1.11	1.13	1.15	1.24	1.26	1.28	1.30	1.32
	17 Magho Linyo	0.69	0.75	0.76	0.77	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.91	0.98	0.99	1.01	1.03	1.04	1.06	1.14	1.16	1.17	1.19	1.21
	18 Wisa Wella	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.73	0.74	0.76	0.77	0.78	0.84	0.86	0.87	0.88	0.90	0.91	0.98	1.00	1.01	1.03	1.05
	19 Nanggu Muku	0.46	0.50	0.51	0.51	0.52	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.76	0.77	0.78	0.79	0.81
	20 Limbu Kembe	0.46	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.76	0.78	0.79	0.80
	21 Moro Mandiyo	0.74	0.81	0.82	0.83	0.85	0.92	0.93	0.95	0.96	0.98	1.05	1.07	1.09	1.10	1.12	1.14	1.23	1.25	1.27	1.29	1.31
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3)</b>	<b>16.49</b>	<b>17.87</b>	<b>18.17</b>	<b>18.47</b>	<b>18.77</b>	<b>20.28</b>	<b>20.61</b>	<b>20.95</b>	<b>21.30</b>	<b>21.65</b>	<b>23.30</b>	<b>23.66</b>	<b>24.08</b>	<b>24.47</b>	<b>24.88</b>	<b>25.29</b>	<b>27.13</b>	<b>27.58</b>	<b>28.04</b>	<b>28.50</b>	<b>28.97</b>	

Sumber: Hasil Pengukuran



KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Selatan 1	Buru Kaghu	0.74	0.80	0.82	0.83	0.84	0.90	0.92	0.93	0.94	0.96	1.03	1.04	1.06	1.07	1.09	1.10	1.18	1.20	1.21	1.23	1.25
	Denduka	0.69	0.75	0.76	0.77	0.78	0.84	0.85	0.86	0.87	0.89	0.95	0.97	0.98	0.99	1.01	1.02	1.09	1.11	1.13	1.14	1.16
	Bondo Bela	0.45	0.49	0.50	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.58	0.63	0.64	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76
	Delo	0.56	0.61	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82	0.84	0.90	0.91	0.92	0.93	0.95
	Tena Tete	0.83	0.90	0.91	0.92	0.94	1.01	1.02	1.04	1.05	1.07	1.15	1.16	1.18	1.19	1.21	1.23	1.32	1.33	1.35	1.37	1.39
	Bondo Ujka	0.41	0.44	0.45	0.46	0.46	0.50	0.51	0.51	0.52	0.53	0.57	0.58	0.58	0.59	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69
	Buru Delo	0.88	0.95	0.97	0.98	0.99	1.07	1.09	1.10	1.12	1.13	1.22	1.23	1.25	1.27	1.29	1.31	1.40	1.42	1.44	1.46	1.48
	Veni Lolo	0.73	0.79	0.80	0.81	0.82	0.88	0.90	0.91	0.92	0.94	1.00	1.02	1.03	1.05	1.06	1.08	1.15	1.17	1.19	1.20	1.22
	Milia Ate	0.49	0.50	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.57	0.58	0.59	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.67	0.68	0.73	0.74	0.76
	Rila Baru	0.46	0.50	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.57	0.58	0.59	0.63	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	0.73	0.74	0.75	0.76
	Mandungo	0.40	0.43	0.44	0.45	0.45	0.49	0.50	0.50	0.51	0.52	0.56	0.56	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67
	Limbu Wangu	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.43	0.46	0.46	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50	0.54	0.55	0.56
	Wee Wilan	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.49	0.50	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57
	Wee Baghe	0.46	0.49	0.50	0.51	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.76
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>		<b>7.77</b>	<b>8.41</b>	<b>8.53</b>	<b>8.65</b>	<b>8.77</b>	<b>9.45</b>	<b>9.59</b>	<b>9.72</b>	<b>9.86</b>	<b>10.00</b>	<b>10.74</b>	<b>10.89</b>	<b>11.05</b>	<b>11.21</b>	<b>11.37</b>	<b>11.53</b>	<b>12.34</b>	<b>12.51</b>	<b>12.69</b>	<b>12.87</b>	<b>13.06</b>

Sumber: Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Barat	Raba Engrie	0.67	0.72	0.73	0.75	0.76	0.82	0.83	0.85	0.86	0.88	0.94	0.96	0.98	0.99	1.01	1.03	1.10	1.12	1.14	1.16	1.18
	Kalembu Tulu	0.58	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.75	0.76	0.82	0.83	0.85	0.86	0.87	0.89	0.95	0.97	0.99	1.00	1.02
	Wee Kombaka	0.96	1.04	1.05	1.07	1.09	1.18	1.20	1.22	1.24	1.26	1.35	1.38	1.40	1.42	1.45	1.47	1.58	1.61	1.63	1.66	1.69
	Menre Ate	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.89
	Wali Ate	1.09	1.18	1.20	1.22	1.24	1.34	1.36	1.38	1.41	1.43	1.54	1.57	1.59	1.62	1.65	1.67	1.80	1.83	1.86	1.89	1.92
	Kalembu Weri	0.51	0.56	0.57	0.58	0.59	0.63	0.64	0.66	0.67	0.68	0.73	0.74	0.75	0.77	0.78	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.91
	Kabal Dana	0.65	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.82	0.83	0.85	0.86	0.93	0.94	0.96	0.97	0.99	1.01	1.08	1.10	1.12	1.14	1.15
	Watu Lambara	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.84	0.85
	Wiamangura	0.91	0.99	1.01	1.02	1.04	1.13	1.14	1.16	1.18	1.20	1.30	1.32	1.34	1.36	1.39	1.41	1.51	1.54	1.56	1.59	1.62
	Reda Pacla	0.39	0.42	0.43	0.44	0.44	0.48	0.49	0.50	0.51	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69
	Manokila	1.17	1.27	1.29	1.31	1.33	1.44	1.46	1.49	1.51	1.54	1.65	1.68	1.71	1.74	1.77	1.80	1.93	1.96	1.99	2.03	2.06
	Kalembu Kanaika	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.77	0.78	0.84	0.85	0.86	0.88	0.89
	Wee Kura	0.27	0.29	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.34	0.34	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.41	0.44	0.45	0.46	0.47	0.48
	Laga Lete	0.40	0.43	0.44	0.44	0.45	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.66	0.66	0.66	0.69
	Tawo Para	0.62	0.68	0.69	0.70	0.71	0.77	0.78	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95	0.96	1.03	1.05	1.07	1.09	1.10
	Lua Koba	0.77	0.84	0.85	0.87	0.88	0.95	0.97	0.99	1.00	1.02	1.10	1.12	1.13	1.15	1.17	1.19	1.28	1.30	1.32	1.35	1.37
	Kalaki Kamba	0.66	0.71	0.73	0.74	0.75	0.81	0.82	0.84	0.85	0.87	0.93	0.95	0.96	0.98	1.00	1.01	1.09	1.11	1.12	1.14	1.16
	Sangu Ate	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52	0.52
	Pero	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.78	0.79	0.80	0.82	0.83	0.84	0.91	0.92	0.94	0.95	0.97
	Lolo Ole	0.42	0.45	0.46	0.47	0.47	0.51	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/hari)</b>		<b>12.39</b>	<b>13.44</b>	<b>13.57</b>	<b>13.99</b>	<b>14.13</b>	<b>15.26</b>	<b>15.52</b>	<b>15.78</b>	<b>16.05</b>	<b>16.32</b>	<b>17.57</b>	<b>17.86</b>	<b>18.16</b>	<b>18.47</b>	<b>18.78</b>	<b>19.09</b>	<b>20.49</b>	<b>20.84</b>	<b>21.19</b>	<b>21.54</b>	<b>21.90</b>

Sumber: Hasil Pengukuran

**KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Wewewa Timur	1 Dangas Manggo	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.58	0.58	0.59	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	
	2 Dikira	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.50	0.50	0.51	0.51	0.52	0.53	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	
	3 Pada Eweta	0.60	0.65	0.66	0.67	0.67	0.73	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.93	0.95	0.96	0.96	0.97	0.98
	4 Marenda Kalaxia	0.85	0.92	0.93	0.94	0.96	1.03	1.04	1.05	1.07	1.06	1.16	1.18	1.19	1.21	1.22	1.24	1.32	1.32	1.34	1.36	1.37	1.39
	5 Tema Tana	0.68	0.74	0.75	0.76	0.77	0.82	0.84	0.85	0.86	0.87	0.93	0.94	0.96	0.97	0.98	0.99	1.06	1.07	1.09	1.10	1.11	1.12
	6 Kalembu Nihara Mane	0.47	0.50	0.51	0.52	0.52	0.56	0.57	0.58	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.76
	7 Wee Limbu	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.92	0.93	0.94	0.94	0.96	0.97	1.04	1.05	1.07	1.08	1.09	1.11	1.18	1.20	1.21	1.23	1.25
	8 Lela Kamouna	0.64	0.70	0.71	0.72	0.72	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82	0.88	0.89	0.90	0.91	0.92	0.94	1.00	1.01	1.03	1.04	1.05	1.05
	9 Mata Pyawu	0.23	0.25	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.32	0.32	0.33	0.33	0.33	0.34	0.34	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38
	10 Wee Lima	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.37	0.37	0.37	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.42	0.43	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49
	11 Kadi Wone	0.48	0.51	0.52	0.53	0.53	0.58	0.58	0.59	0.60	0.61	0.65	0.66	0.67	0.67	0.68	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.77	0.78
	12 Deda Pada	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.32	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.36	0.36	0.37	0.38	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43
	13 Kadi Wannoo	0.60	0.65	0.66	0.67	0.67	0.73	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.93	0.95	0.96	0.96	0.97	0.98
	14 Nyura Lela	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.46	0.46	0.50	0.50	0.51	0.51	0.52	0.53	0.56	0.57	0.58	0.59	0.59	0.59
	15 Mawo Dena	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.80	0.85	0.86	0.87	0.87	0.89	0.90
	17 Miranda Ole	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.35	0.35	0.36	0.36	0.37	0.39	0.40	0.41	0.41	0.42	0.45	0.45	0.45	0.46	0.47	0.47	0.47
	18 Lela Maya	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.28	0.28	0.29	0.29	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38
	19 Mata Wee Lima	0.41	0.44	0.45	0.45	0.46	0.50	0.50	0.51	0.52	0.52	0.56	0.57	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.65	0.66	0.67	0.67
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (twh)</b>	<b>8.88</b>	<b>9.70</b>	<b>9.83</b>	<b>9.95</b>	<b>10.88</b>	<b>10.85</b>	<b>10.99</b>	<b>11.13</b>	<b>11.28</b>	<b>11.42</b>	<b>12.25</b>	<b>12.41</b>	<b>12.57</b>	<b>12.73</b>	<b>12.89</b>	<b>13.06</b>	<b>13.96</b>	<b>14.14</b>	<b>14.33</b>	<b>14.51</b>	<b>14.70</b>	<b>14.70</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Wewewa Tengah	1 Omba Rale	0.70	0.76	0.78	0.79	0.80	0.86	0.88	0.89	0.91	0.92	0.99	1.01	1.02	1.04	1.06	1.07	1.15	1.17	1.19	1.21	1.23	
	2 Ekapata	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.76	0.77	0.83	0.84	0.85	0.87	0.88	0.89	0.96	0.97	0.99	1.01	1.02	
	3 Wee Rame	0.76	0.83	0.84	0.85	0.87	0.93	0.95	0.96	0.98	1.00	1.07	1.09	1.11	1.12	1.14	1.16	1.24	1.26	1.28	1.30	1.32	
	4 Wee Kolora	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	0.84	0.86	0.87	0.89	0.90	0.91	0.98	1.00	1.01	1.03	1.04	
	5 Kali Ngara	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.80	0.81	0.82	0.84	0.90	0.91	0.93	0.94	0.96	
	6 Lumbu	0.68	0.73	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88	0.95	0.97	0.98	1.00	1.01	1.03	1.11	1.12	1.14	1.15	1.18	
	7 Kanelu	0.80	0.87	0.88	0.90	0.91	0.98	1.00	1.01	1.03	1.05	1.13	1.14	1.16	1.18	1.18	1.20	1.22	1.31	1.33	1.35	1.37	1.39
	8 Tengaha	0.34	0.36	0.37	0.38	0.38	0.41	0.42	0.43	0.43	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.57	0.58
	9 Wee Patando	0.77	0.83	0.85	0.86	0.87	0.94	0.95	0.97	0.99	1.01	1.08	1.10	1.12	1.13	1.15	1.15	1.17	1.26	1.28	1.30	1.32	1.34
	10 Bolora	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.74	0.76	0.77	0.78	0.79	
	11 Kadi Roma	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.42	0.42	0.43	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.56	0.57	0.58	
	12 Bondo Dalu	0.33	0.35	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.49	0.50	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	
	13 Tarra Mata	0.28	0.30	0.31	0.31	0.32	0.34	0.35	0.35	0.36	0.36	0.39	0.40	0.40	0.41	0.42	0.42	0.46	0.46	0.47	0.48	0.48	0.48
	14 Mata Weekaroro	0.45	0.49	0.50	0.51	0.52	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.72	0.77	0.78	0.79	0.80	0.82	0.82
	15 Gollu Sopi	0.47	0.51	0.52	0.53	0.53	0.58	0.59	0.60	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.72	0.77	0.78	0.79	0.80	0.82	0.82
	16 Mata Limbu	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.77	0.82	0.83	0.85	0.86	0.87	0.87
	17 Limbu Waiu	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46	0.50	0.51	0.52	0.53	0.53	0.54	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61	0.61
	18 Marada Wuni	0.45	0.49	0.50	0.51	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68	0.69	0.74	0.75	0.76	0.76	0.77	0.79
	19 Lela Wungaha	0.47	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.68	0.68	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.78	0.80	0.81	0.82
	20 Kiku Bokk	0.38	0.41	0.42	0.43	0.43	0.47	0.47	0.48	0.49	0.50	0.54	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67
<b>KEBUTUHAN TOTAL (twh)</b>	<b>10.26</b>	<b>11.12</b>	<b>11.36</b>	<b>11.48</b>	<b>11.87</b>	<b>12.59</b>	<b>12.79</b>	<b>13.00</b>	<b>13.21</b>	<b>13.42</b>	<b>14.43</b>	<b>14.67</b>	<b>14.90</b>	<b>15.14</b>	<b>15.38</b>	<b>15.63</b>	<b>16.76</b>	<b>17.03</b>	<b>17.30</b>	<b>17.58</b>	<b>17.86</b>	<b>17.86</b>	

Sumber : Hasil Pengukuran

KEBUTUHAN AIR NON DOMESTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Utara	1 Wano Tella	0.37	0.40	0.40	0.40	0.41	0.44	0.44	0.45	0.45	0.46	0.49	0.49	0.50	0.50	0.51	0.51	0.55	0.55	0.56	0.57	0.57
	2 Wee Paoba	0.58	0.62	0.63	0.64	0.64	0.69	0.70	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.78	0.79	0.80	0.81	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90
	3 Mata Loto	0.41	0.40	0.45	0.45	0.46	0.49	0.50	0.50	0.51	0.51	0.55	0.55	0.56	0.56	0.57	0.58	0.61	0.62	0.63	0.63	0.64
	4 Pua Potto	0.28	0.30	0.31	0.31	0.34	0.34	0.34	0.35	0.35	0.35	0.38	0.38	0.38	0.39	0.39	0.39	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44
	5 Wee Namba	0.40	0.43	0.43	0.44	0.44	0.47	0.48	0.48	0.49	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55	0.55	0.56	0.59	0.60	0.61	0.61	0.62
	6 Misa Media	0.31	0.34	0.34	0.34	0.35	0.37	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.42	0.42	0.43	0.43	0.44	0.44	0.47	0.47	0.48	0.48
	7 Y'rawo Maliti	0.21	0.23	0.23	0.23	0.24	0.25	0.26	0.26	0.26	0.26	0.28	0.29	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.32	0.32	0.33	0.33
	8 Djaja Manu	0.42	0.45	0.45	0.46	0.46	0.50	0.50	0.51	0.51	0.52	0.55	0.56	0.56	0.57	0.57	0.58	0.62	0.63	0.63	0.64	0.64
	9 Bondo Ponda	0.27	0.29	0.30	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.34	0.36	0.36	0.37	0.37	0.38	0.38	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42
	10 Parudua Jana	0.33	0.36	0.36	0.36	0.37	0.39	0.40	0.40	0.41	0.41	0.44	0.44	0.45	0.45	0.46	0.46	0.49	0.50	0.50	0.51	0.51
	11 Onel Parata	0.30	0.32	0.33	0.33	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.37	0.40	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.46	0.46	0.46	0.47
	12 Reda Wano	0.52	0.56	0.57	0.58	0.58	0.62	0.63	0.64	0.64	0.65	0.70	0.70	0.71	0.72	0.72	0.73	0.78	0.79	0.80	0.80	0.81
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>4.41</b>	<b>4.75</b>	<b>4.80</b>	<b>4.85</b>	<b>4.90</b>	<b>5.26</b>	<b>5.31</b>	<b>5.36</b>	<b>5.42</b>	<b>5.47</b>	<b>5.85</b>	<b>5.91</b>	<b>5.97</b>	<b>6.04</b>	<b>6.10</b>	<b>6.16</b>	<b>6.57</b>	<b>6.63</b>	<b>6.70</b>	<b>6.77</b>	<b>6.84</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loura	1 Ramna Dana	0.57	0.63	0.64	0.65	0.67	0.72	0.74	0.76	0.77	0.79	0.85	0.87	0.89	0.91	0.93	0.95	1.02	1.05	1.07	1.09	1.11
	2 Karuni	0.51	0.55	0.56	0.57	0.59	0.64	0.65	0.67	0.68	0.69	0.75	0.77	0.78	0.80	0.82	0.84	0.90	0.92	0.94	0.96	0.98
	3 Takri	0.46	0.50	0.51	0.52	0.53	0.58	0.59	0.60	0.62	0.63	0.68	0.70	0.71	0.73	0.74	0.76	0.82	0.84	0.85	0.87	0.89
	4 Wee Manada	0.23	0.25	0.25	0.26	0.26	0.29	0.29	0.30	0.31	0.31	0.34	0.35	0.35	0.36	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.43	0.44
	5 Lete Konda	0.42	0.46	0.47	0.48	0.49	0.53	0.54	0.55	0.56	0.57	0.62	0.63	0.65	0.66	0.68	0.69	0.75	0.76	0.78	0.79	0.81
	6 Bondo Boghila	0.36	0.39	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.60	0.64	0.66	0.67	0.68	0.70
	7 Wee Kambela	0.21	0.23	0.23	0.24	0.24	0.26	0.27	0.27	0.28	0.29	0.31	0.32	0.32	0.32	0.33	0.34	0.34	0.37	0.38	0.39	0.40
	8 Payola Umbu	0.39	0.42	0.43	0.44	0.45	0.49	0.50	0.51	0.52	0.53	0.57	0.59	0.60	0.61	0.62	0.64	0.69	0.70	0.72	0.73	0.75
	9 Puga Tera	0.36	0.39	0.40	0.41	0.42	0.45	0.46	0.47	0.48	0.50	0.54	0.55	0.56	0.57	0.58	0.60	0.64	0.66	0.67	0.69	0.70
	10 Loka Kalada	0.14	0.15	0.16	0.16	0.16	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.21	0.21	0.21	0.22	0.22	0.23	0.23	0.25	0.25	0.26	0.27
	11 Letekonda Selatan	0.23	0.26	0.26	0.27	0.27	0.30	0.30	0.31	0.32	0.32	0.35	0.36	0.36	0.37	0.38	0.39	0.42	0.43	0.44	0.45	0.46
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>3.87</b>	<b>4.22</b>	<b>4.31</b>	<b>4.41</b>	<b>4.50</b>	<b>4.88</b>	<b>4.99</b>	<b>5.10</b>	<b>5.21</b>	<b>5.32</b>	<b>5.76</b>	<b>5.88</b>	<b>6.01</b>	<b>6.14</b>	<b>6.27</b>	<b>6.40</b>	<b>6.91</b>	<b>7.06</b>	<b>7.21</b>	<b>7.36</b>	<b>7.52</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kota Tambolaka	1 Wee Londa	0.76	0.83	0.85	0.87	0.89	0.97	0.99	1.01	1.03	1.06	1.14	1.17	1.19	1.22	1.25	1.28	1.38	1.41	1.44	1.47	1.50
	2 Langgalero	0.73	0.80	0.82	0.84	0.85	0.93	0.95	0.97	0.99	1.01	1.10	1.12	1.15	1.17	1.20	1.22	1.32	1.35	1.36	1.41	1.44
	3 Wee Tobula	0.98	1.07	1.09	1.12	1.14	1.24	1.27	1.30	1.33	1.36	1.47	1.50	1.53	1.57	1.60	1.64	1.77	1.81	1.85	1.89	1.93
	4 Kalena Wano	0.53	0.58	0.60	0.61	0.62	0.68	0.69	0.71	0.72	0.74	0.80	0.82	0.84	0.86	0.87	0.89	0.96	0.99	1.01	1.03	1.05
	5 Rada Mata	1.04	1.13	1.16	1.18	1.21	1.31	1.34	1.37	1.40	1.43	1.55	1.58	1.62	1.66	1.69	1.73	1.87	1.91	1.95	2.00	2.04
	6 Wee Pangali	0.68	0.75	0.76	0.78	0.80	0.86	0.88	0.90	0.92	0.94	1.02	1.05	1.07	1.09	1.12	1.14	1.23	1.26	1.29	1.32	1.35
	7 Kalambu Kaha	1.33	1.45	1.48	1.51	1.55	1.68	1.72	1.76	1.80	1.84	1.99	2.03	2.08	2.12	2.17	2.22	2.40	2.45	2.50	2.56	2.62
	8 Wee Rena	0.64	0.70	0.71	0.73	0.74	0.81	0.83	0.85	0.86	0.88	0.96	0.98	1.00	1.02	1.04	1.07	1.15	1.18	1.20	1.23	1.26
	9 Watu Kawula	0.86	0.94	0.96	0.98	1.01	1.09	1.12	1.14	1.17	1.19	1.29	1.32	1.35	1.38	1.41	1.44	1.56	1.59	1.63	1.66	1.70
	10 Keai Pada	0.76	0.83	0.85	0.87	0.89	0.97	0.99	1.01	1.03	1.06	1.14	1.17	1.19	1.22	1.25	1.28	1.38	1.41	1.44	1.47	1.50
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dt)</b>		<b>8.33</b>	<b>9.03</b>	<b>9.28</b>	<b>9.48</b>	<b>9.70</b>	<b>10.54</b>	<b>10.78</b>	<b>11.02</b>	<b>11.26</b>	<b>11.51</b>	<b>12.46</b>	<b>12.74</b>	<b>13.02</b>	<b>13.31</b>	<b>13.61</b>	<b>13.91</b>	<b>15.91</b>	<b>15.35</b>	<b>15.69</b>	<b>16.04</b>	<b>16.40</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Bangendo	1 Umbu Ngedo	5.86	6.34	6.42	6.51	6.61	7.12	7.22	7.32	7.42	7.53	8.08	8.20	8.31	8.43	8.55	8.67	9.28	9.41	9.54	9.68	9.82
	2 Wala Nadimu	2.62	2.84	2.88	2.92	2.96	3.19	3.23	3.28	3.32	3.37	3.62	3.67	3.72	3.77	3.83	3.88	4.15	4.21	4.27	4.33	4.39
	3 Mala Kapure	4.13	4.47	4.53	4.66	4.66	5.02	5.09	5.17	5.24	5.31	5.70	5.78	5.87	5.95	6.03	6.12	6.55	6.64	6.73	6.83	6.93
	4 Wai Kairada	2.39	2.59	2.62	2.86	2.70	2.91	2.95	2.99	3.03	3.07	3.30	3.35	3.39	3.44	3.49	3.54	3.79	3.84	3.93	3.95	4.01
	5 Lela Loko	4.32	4.67	4.74	4.80	4.87	5.25	5.32	5.40	5.47	5.55	5.96	6.04	6.13	6.22	6.30	6.39	6.84	6.94	7.04	7.14	7.24
	6 Dnjo	2.71	2.93	2.97	3.01	3.05	3.29	3.34	3.38	3.43	3.48	3.73	3.79	3.84	3.89	3.95	4.01	4.29	4.35	4.41	4.47	4.53
	7 Rada Loko	3.56	3.85	3.91	3.96	4.02	4.33	4.39	4.45	4.51	4.58	4.91	4.98	5.05	5.13	5.20	5.27	5.64	5.72	5.80	5.88	5.97
	8 Waipardi	2.75	2.97	3.01	3.06	3.10	3.34	3.39	3.43	3.48	3.53	3.79	3.85	3.90	3.96	4.01	4.07	4.35	4.42	4.48	4.54	4.61
	9 Delu Depa	1.72	1.86	1.88	1.91	1.94	2.09	2.12	2.15	2.18	2.21	2.37	2.40	2.44	2.47	2.51	2.54	2.72	2.76	2.80	2.84	2.88
	10 Mirakeine	3.18	3.44	3.48	3.53	3.58	3.86	3.92	3.97	4.03	4.08	4.39	4.45	4.51	4.57	4.64	4.70	5.03	5.11	5.18	5.25	5.32
	11 Waikananya	1.88	2.03	2.06	2.09	2.12	2.29	2.32	2.35	2.38	2.42	2.60	2.63	2.67	2.71	2.74	2.78	2.98	3.02	3.06	3.11	3.15
	12 Ana Gogka	2.47	2.68	2.71	2.75	2.79	3.01	3.05	3.09	3.14	3.18	3.42	3.46	3.51	3.56	3.61	3.66	3.92	3.98	4.03	4.09	4.15
	13 Maliti Bonda Ale	2.60	2.82	2.86	2.90	2.94	3.17	3.21	3.26	3.30	3.35	3.60	3.65	3.70	3.75	3.80	3.86	4.13	4.19	4.25	4.31	4.37
	14 Ana Lewa	1.57	1.70	1.72	1.75	1.77	1.91	1.93	1.96	1.99	2.02	2.17	2.20	2.23	2.26	2.29	2.32	2.49	2.52	2.56	2.59	2.63
	15 Bonda Beba	1.67	1.81	1.83	1.86	1.88	2.03	2.06	2.09	2.12	2.15	2.30	2.34	2.37	2.40	2.44	2.47	2.64	2.68	2.72	2.76	2.80
<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri)</b>	<b>43.42</b>	<b>46.97</b>	<b>47.64</b>	<b>48.31</b>	<b>48.99</b>	<b>52.78</b>	<b>53.53</b>	<b>54.28</b>	<b>55.05</b>	<b>55.82</b>	<b>59.94</b>	<b>60.79</b>	<b>61.54</b>	<b>62.51</b>	<b>63.39</b>	<b>64.29</b>	<b>68.82</b>	<b>69.79</b>	<b>70.77</b>	<b>71.77</b>	<b>72.78</b>	

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Belagitar	1 Kahale	5.86	6.32	6.40	6.47	6.55	7.04	7.12	7.20	7.28	7.37	7.89	7.99	8.08	8.17	8.27	8.36	8.93	9.03	9.14	9.24	9.35
	2 Penenggo Edle	1.95	2.10	2.13	2.15	2.18	2.34	2.37	2.40	2.42	2.45	2.63	2.66	2.69	2.72	2.75	2.78	2.97	3.01	3.04	3.08	3.11
	3 Wai Kanera	4.48	4.83	4.89	4.94	5.00	5.37	5.44	5.50	5.56	5.63	6.03	6.10	6.17	6.24	6.31	6.39	6.82	6.90	6.98	7.06	7.14
	4 Waiangira	3.02	3.26	3.30	3.33	3.37	3.62	3.67	3.71	3.75	3.80	4.07	4.11	4.16	4.21	4.26	4.31	4.60	4.65	4.71	4.76	4.82
	5 Wai Ha	3.96	4.27	4.32	4.37	4.43	4.76	4.81	4.87	4.92	4.98	5.34	5.40	5.46	5.52	5.59	5.65	6.04	6.11	6.18	6.25	6.32
	6 Wainyapu	3.40	3.67	3.71	3.76	3.80	4.08	4.13	4.18	4.23	4.28	4.58	4.63	4.69	4.74	4.80	4.85	5.18	5.24	5.30	5.36	5.43
	7 Karang Indah	1.87	2.01	2.04	2.06	2.09	2.24	2.27	2.29	2.32	2.35	2.51	2.54	2.57	2.60	2.63	2.66	2.84	2.88	2.91	2.94	2.98
	8 Rada Malandob	3.08	3.32	3.36	3.40	3.44	3.69	3.74	3.78	3.82	3.87	4.14	4.19	4.24	4.29	4.34	4.39	4.69	4.74	4.80	4.85	4.91
	9 Waimaringi	4.42	4.77	4.82	4.88	4.94	5.30	5.37	5.43	5.49	5.56	5.95	6.02	6.09	6.16	6.23	6.30	6.73	6.81	6.89	6.97	7.05
	10 Tana Mele	3.64	3.93	3.97	4.02	4.06	4.37	4.42	4.47	4.52	4.57	4.90	4.96	5.01	5.07	5.13	5.19	5.54	5.61	5.67	5.74	5.80
	12 Manu Tughi	1.75	1.89	1.91	1.93	1.95	2.10	2.12	2.15	2.17	2.20	2.35	2.38	2.41	2.44	2.47	2.49	2.66	2.69	2.73	2.76	2.79
	13 Loko Tali	3.32	3.59	3.63	3.67	3.71	3.99	4.04	4.08	4.13	4.18	4.48	4.53	4.58	4.63	4.69	4.74	5.06	5.12	5.18	5.24	5.30
	14 Waipakolo	5.90	6.37	6.44	6.52	6.59	7.09	7.17	7.25	7.34	7.42	7.95	8.04	8.13	8.23	8.32	8.42	8.99	9.10	9.20	9.31	9.42
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (litri)</b>	<b>50.44</b>	<b>54.42</b>	<b>55.05</b>	<b>55.89</b>	<b>56.34</b>	<b>60.55</b>	<b>61.25</b>	<b>61.97</b>	<b>62.69</b>	<b>63.41</b>	<b>67.92</b>	<b>68.71</b>	<b>69.51</b>	<b>70.31</b>	<b>71.13</b>	<b>71.95</b>	<b>76.83</b>	<b>77.72</b>	<b>78.63</b>	<b>79.54</b>	<b>80.46</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kodi	1 Kopaka Mariela	5.16	5.57	5.65	5.73	5.80	5.85	5.90	5.95	6.00	6.05	6.10	6.15	6.20	6.25	6.30	6.35	6.40	6.45	6.50	6.55	6.60	
	2 Koki	3.08	3.33	3.37	3.42	3.46	3.50	3.54	3.58	3.62	3.66	3.70	3.74	3.78	3.82	3.86	3.90	3.94	3.98	4.02	4.06	4.10	4.14
	3 Hamonggo Lela	2.58	2.79	2.83	2.86	2.90	2.93	2.96	2.99	3.02	3.05	3.08	3.11	3.14	3.17	3.20	3.23	3.26	3.29	3.32	3.35	3.38	3.41
	4 Bondo Kodi	3.50	3.78	3.83	3.88	3.93	3.98	4.03	4.08	4.13	4.18	4.23	4.28	4.33	4.38	4.43	4.48	4.53	4.58	4.63	4.68	4.73	4.78
	5 Pero Balang	2.71	2.92	2.96	3.00	3.05	3.09	3.13	3.17	3.21	3.25	3.29	3.33	3.37	3.41	3.45	3.49	3.53	3.57	3.61	3.65	3.69	3.73
	6 Wura Humba	6.52	7.05	7.14	7.24	7.34	7.44	7.54	7.64	7.74	7.84	7.94	8.04	8.14	8.24	8.34	8.44	8.54	8.64	8.74	8.84	8.94	9.04
	7 Ate Dalo	6.05	6.54	6.63	6.72	6.81	6.90	6.99	7.08	7.17	7.26	7.35	7.44	7.53	7.62	7.71	7.80	7.89	7.98	8.07	8.16	8.25	8.34
	8 Homba Randa	6.63	7.17	7.27	7.37	7.47	7.57	7.67	7.77	7.87	7.97	8.07	8.17	8.27	8.37	8.47	8.57	8.67	8.77	8.87	8.97	9.07	9.17
	9 Kawango Hari	4.44	4.80	4.86	4.93	4.99	5.05	5.11	5.17	5.23	5.29	5.35	5.41	5.47	5.53	5.59	5.65	5.71	5.77	5.83	5.89	5.95	6.01
	10 Mali Iha	4.14	4.47	4.53	4.59	4.66	4.72	4.78	4.84	4.90	4.96	5.02	5.08	5.14	5.20	5.26	5.32	5.38	5.44	5.50	5.56	5.62	5.68
	11 Anggol	3.75	4.05	4.11	4.16	4.22	4.28	4.34	4.40	4.46	4.52	4.58	4.64	4.70	4.76	4.82	4.88	4.94	5.00	5.06	5.12	5.18	5.24
	12 Pero Konda	2.39	2.59	2.62	2.66	2.69	2.72	2.75	2.78	2.81	2.84	2.87	2.90	2.93	2.96	2.99	3.02	3.05	3.08	3.11	3.14	3.17	3.20
	13 Tanjung Karoso	4.75	5.13	5.20	5.27	5.34	5.41	5.48	5.55	5.62	5.69	5.76	5.83	5.90	5.97	6.04	6.11	6.18	6.25	6.32	6.39	6.46	6.53
	14 Wala Wona	4.26	4.80	4.86	4.93	4.99	5.06	5.13	5.20	5.27	5.34	5.41	5.48	5.55	5.62	5.69	5.76	5.83	5.90	5.97	6.04	6.11	6.18
	15 Ana Engge	2.73	2.95	2.99	3.03	3.07	3.11	3.15	3.19	3.23	3.27	3.31	3.35	3.39	3.43	3.47	3.51	3.55	3.59	3.63	3.67	3.71	3.75
	16 Kodaki Hoto	2.46	2.65	2.69	2.73	2.76	2.79	2.82	2.85	2.88	2.91	2.94	2.97	3.00	3.03	3.06	3.09	3.12	3.15	3.18	3.21	3.24	3.27
	17 Homba Rica	3.08	3.33	3.37	3.42	3.46	3.51	3.55	3.60	3.64	3.68	3.73	3.77	3.81	3.85	3.89	3.93	3.97	4.01	4.05	4.09	4.13	4.17
	18 Ana Kaka	1.34	1.45	1.47	1.49	1.51	1.52	1.54	1.56	1.58	1.60	1.62	1.64	1.66	1.68	1.70	1.72	1.74	1.76	1.78	1.80	1.82	1.84
	19 Ole Ate	3.56	3.84	3.90	3.95	4.00	4.04	4.08	4.12	4.16	4.20	4.24	4.28	4.32	4.36	4.40	4.44	4.48	4.52	4.56	4.60	4.64	4.68
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>	<b>73.09</b>	<b>79.02</b>	<b>80.09</b>	<b>81.17</b>	<b>82.26</b>	<b>83.35</b>	<b>84.44</b>	<b>85.53</b>	<b>86.62</b>	<b>87.71</b>	<b>88.80</b>	<b>89.89</b>	<b>90.98</b>	<b>92.07</b>	<b>93.16</b>	<b>94.25</b>	<b>95.34</b>	<b>96.43</b>	<b>97.52</b>	<b>98.61</b>	<b>99.70</b>	<b>100.79</b>	
Sumber : Hasil Penghitungan																							

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kodi Utara	1 Hoha Wunggo	4.98	5.40	5.49	5.58	5.67	5.76	5.85	5.94	6.03	6.12	6.21	6.30	6.39	6.48	6.57	6.66	6.75	6.84	6.93	7.02	7.11	
	2 Homba Karipit	3.71	4.02	4.08	4.15	4.22	4.29	4.36	4.43	4.50	4.57	4.64	4.71	4.78	4.85	4.92	4.99	5.06	5.13	5.20	5.27	5.34	
	3 Walabubur	3.62	3.92	3.98	4.05	4.12	4.19	4.26	4.33	4.40	4.47	4.54	4.61	4.68	4.75	4.82	4.89	4.96	5.03	5.10	5.17	5.24	
	4 Noha	6.63	7.19	7.31	7.43	7.55	7.67	7.79	7.91	8.03	8.15	8.27	8.39	8.51	8.63	8.75	8.87	8.99	9.11	9.23	9.35	9.47	9.59
	5 Wai Holo	6.62	7.18	7.30	7.42	7.54	7.66	7.78	7.90	8.02	8.14	8.26	8.38	8.50	8.62	8.74	8.86	8.98	9.10	9.22	9.34	9.46	9.58
	6 Kori	12.06	13.07	13.29	13.51	13.73	13.95	14.17	14.39	14.61	14.83	15.05	15.27	15.49	15.71	15.93	16.15	16.37	16.59	16.81	17.03	17.25	17.47
	7 Kalena Ronggo	5.26	5.70	5.80	5.89	5.99	6.07	6.16	6.25	6.34	6.43	6.52	6.61	6.70	6.79	6.88	6.97	7.06	7.15	7.24	7.33	7.42	7.51
	8 Mangga Nipi	6.98	7.57	7.69	7.82	7.95	8.08	8.21	8.34	8.47	8.60	8.73	8.86	8.99	9.12	9.25	9.38	9.51	9.64	9.77	9.90	10.03	10.16
	9 Kendu Wela	6.54	7.09	7.21	7.33	7.45	7.57	7.69	7.81	7.93	8.05	8.17	8.29	8.41	8.53	8.65	8.77	8.89	9.01	9.13	9.25	9.37	9.49
	10 Bila Cenge	5.02	5.45	5.54	5.63	5.72	5.81	5.90	5.99	6.08	6.17	6.26	6.35	6.44	6.53	6.62	6.71	6.80	6.89	6.98	7.07	7.16	7.25
	11 Bukambero	7.64	8.28	8.42	8.56	8.70	8.84	8.98	9.12	9.26	9.40	9.54	9.68	9.82	9.96	10.10	10.24	10.38	10.52	10.66	10.80	10.94	11.08
	12 Welaatu	4.45	4.82	4.90	4.98	5.07	5.15	5.24	5.33	5.42	5.51	5.60	5.69	5.78	5.87	5.96	6.05	6.14	6.23	6.32	6.41	6.50	6.59
	13 Homba Para	4.76	5.16	5.24	5.33	5.42	5.51	5.60	5.69	5.78	5.87	5.96	6.05	6.14	6.23	6.32	6.41	6.50	6.59	6.68	6.77	6.86	6.95
	14 Kadaghu Tana	5.52	5.98	6.08	6.18	6.28	6.38	6.48	6.58	6.68	6.78	6.88	6.98	7.08	7.18	7.28	7.38	7.48	7.58	7.68	7.78	7.88	7.98
	15 Hameili Ate	8.25	8.95	9.09	9.24	9.40	9.56	9.72	9.88	10.04	10.20	10.36	10.52	10.68	10.84	11.00	11.16	11.32	11.48	11.64	11.80	11.96	12.12
	16 Kardu Ela	5.40	5.86	5.96	6.06	6.16	6.26	6.36	6.46	6.56	6.66	6.76	6.86	6.96	7.06	7.16	7.26	7.36	7.46	7.56	7.66	7.76	7.86
	17 Magho Limyo	4.97	5.39	5.48	5.57	5.66	5.75	5.84	5.93	6.02	6.11	6.20	6.29	6.38	6.47	6.56	6.65	6.74	6.83	6.92	7.01	7.10	7.19
	18 Wee Wella	4.29	4.65	4.72	4.80	4.88	4.96	5.04	5.12	5.20	5.28	5.36	5.44	5.52	5.60	5.68	5.76	5.84	5.92	6.00	6.08	6.16	6.24
	19 Nangga Mutu	3.31	3.59	3.65	3.71	3.77	3.83	3.89	3.95	4.01	4.07	4.13	4.19	4.25	4.31	4.37	4.43	4.49	4.55	4.61	4.67	4.73	4.79
	20 Limbu Kembe	3.34	3.62	3.68	3.74	3.80	3.86	3.92	3.98	4.04	4.10	4.16	4.22	4.28	4.34	4.40	4.46	4.52	4.58	4.64	4.70	4.76	4.82
	21 Moro Manduyo	5.36	5.81	5.91	6.00	6.10	6.20	6.30	6.40	6.50	6.60	6.70	6.80	6.90	7.00	7.10	7.20	7.30	7.40	7.50	7.60	7.70	7.80
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hari)</b>	<b>118.70</b>	<b>126.70</b>	<b>130.82</b>	<b>134.98</b>	<b>139.17</b>	<b>143.39</b>	<b>147.64</b>	<b>151.91</b>	<b>156.20</b>	<b>160.51</b>	<b>164.83</b>	<b>169.17</b>	<b>173.52</b>	<b>177.88</b>	<b>182.25</b>	<b>186.63</b>	<b>191.02</b>	<b>195.42</b>	<b>199.83</b>	<b>204.25</b>	<b>208.68</b>	<b>213.12</b>	
Sumber : Hasil Penghitungan																							

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Selatan	1. Buru Kaghu	5.35	5.79	5.87	5.96	6.04	6.51	6.60	6.70	6.79	6.89	7.40	7.50	7.61	7.72	7.83	7.94	8.50	8.62	8.74	8.86	8.99
	2. Denduka	4.96	5.37	5.45	5.52	5.60	6.04	6.12	6.21	6.30	6.39	6.86	6.96	7.06	7.16	7.26	7.36	7.88	7.99	8.10	8.22	8.34
	3. Bondo Bela	3.27	3.53	3.59	3.63	3.69	3.97	4.03	4.09	4.14	4.20	4.51	4.58	4.64	4.71	4.77	4.84	5.18	5.26	5.33	5.41	5.49
	4. Dalu	4.06	4.30	4.46	4.52	4.58	4.94	5.01	5.08	5.15	5.23	5.61	5.69	5.77	5.86	5.94	6.02	6.45	6.54	6.63	6.73	6.82
	5. Tena Tekle	5.97	6.46	6.55	6.64	6.74	7.26	7.36	7.47	7.57	7.68	8.25	8.36	8.48	8.60	8.73	8.85	9.47	9.61	9.74	9.88	10.02
	6. Bondo Ukka	2.96	3.20	3.25	3.29	3.34	3.60	3.65	3.70	3.75	3.81	4.09	4.15	4.21	4.27	4.33	4.39	4.70	4.76	4.83	4.90	4.97
	7. Buru Dalilo	6.34	6.66	6.95	7.05	7.15	7.71	7.82	7.93	8.04	8.15	8.76	8.88	9.01	9.13	9.26	9.40	10.06	10.20	10.35	10.49	10.64
	8. Weri Lolo	5.23	5.66	5.74	5.82	5.91	6.36	6.45	6.55	6.64	6.73	7.23	7.33	7.44	7.54	7.65	7.76	8.31	8.42	8.54	8.66	8.79
	9. Milla Ale	3.52	3.81	3.86	3.92	3.97	4.28	4.34	4.40	4.47	4.53	4.86	4.93	5.00	5.07	5.15	5.22	5.59	5.67	5.75	5.83	5.91
	10. Rita Baru	3.31	3.58	3.63	3.68	3.73	4.02	4.08	4.14	4.20	4.25	4.57	4.63	4.70	4.77	4.83	4.90	5.25	5.32	5.40	5.48	5.55
	11. Mandungo	2.89	3.13	3.17	3.22	3.26	3.52	3.57	3.62	3.67	3.72	4.00	4.05	4.11	4.17	4.23	4.29	4.59	4.66	4.72	4.79	4.86
	12. Umbu Wangu	2.38	2.58	2.62	2.65	2.69	2.90	2.94	2.98	3.02	3.07	3.29	3.34	3.39	3.44	3.48	3.53	3.78	3.84	3.89	3.95	4.00
	13. Wee Villia	2.45	2.65	2.69	2.73	2.77	2.98	3.02	3.07	3.11	3.16	3.39	3.44	3.49	3.53	3.58	3.64	3.89	3.95	4.00	4.06	4.12
	14. Wee Baghte	3.28	3.54	3.59	3.65	3.70	3.98	4.04	4.10	4.16	4.22	4.53	4.59	4.65	4.72	4.79	4.86	5.20	5.27	5.35	5.42	5.50
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hr)</b>		<b>55.97</b>	<b>60.35</b>	<b>61.41</b>	<b>62.29</b>	<b>63.17</b>	<b>69.07</b>	<b>69.04</b>	<b>70.02</b>	<b>71.01</b>	<b>72.02</b>	<b>77.34</b>	<b>78.44</b>	<b>79.55</b>	<b>80.66</b>	<b>81.83</b>	<b>82.99</b>	<b>88.84</b>	<b>90.11</b>	<b>91.39</b>	<b>92.68</b>	<b>94.00</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Barat	1. Reba Engge	4.79	5.20	5.28	5.37	5.46	5.90	6.00	6.10	6.21	6.31	6.79	6.91	7.02	7.14	7.26	7.38	7.92	8.06	8.19	8.33	8.47
	2. Kalembu Tili	4.15	4.50	4.60	4.66	4.74	5.12	5.20	5.29	5.38	5.47	5.99	6.09	6.19	6.29	6.40	6.52	6.97	7.10	7.22	7.34	7.44
	3. Wee Kombaka	6.88	7.46	7.59	7.72	7.85	8.48	8.62	8.76	8.91	9.06	9.76	9.92	10.09	10.26	10.43	10.60	11.38	11.57	11.77	11.96	12.16
	4. Mene Ale	3.61	3.91	3.98	4.04	4.11	4.44	4.52	4.59	4.67	4.75	5.11	5.20	5.28	5.37	5.46	5.56	5.96	6.06	6.16	6.27	6.37
	5. Wai Ale	7.82	8.48	8.63	8.77	8.92	9.64	9.80	9.96	10.13	10.30	11.09	11.28	11.46	11.66	11.85	12.05	12.94	13.15	13.37	13.60	13.83
	6. Kalembu Weri	3.70	4.02	4.08	4.15	4.22	4.56	4.64	4.72	4.80	4.88	5.25	5.34	5.43	5.52	5.61	5.71	6.12	6.23	6.33	6.44	6.55
	7. Kablat Dana	4.70	5.10	5.19	5.27	5.36	5.79	5.89	5.99	6.09	6.19	6.67	6.78	6.89	7.01	7.13	7.25	7.78	7.91	8.04	8.19	8.31
	8. Wai Lambara	3.47	3.76	3.83	3.89	3.96	4.27	4.35	4.42	4.49	4.57	4.92	5.00	5.08	5.17	5.26	5.35	5.74	5.83	5.93	6.03	6.13
	9. Waimangura	6.58	7.14	7.26	7.38	7.50	8.11	8.24	8.38	8.52	8.67	9.33	9.49	9.65	9.81	9.97	10.14	10.88	11.07	11.25	11.44	11.63
	10. Reda Pada	2.81	3.05	3.10	3.15	3.20	3.46	3.52	3.58	3.64	3.70	3.98	4.05	4.12	4.19	4.26	4.33	4.65	4.72	4.80	4.89	4.97
	11. Marokola	8.40	9.11	9.26	9.42	9.56	10.35	10.52	10.70	10.88	11.06	11.91	12.11	12.31	12.52	12.73	12.94	13.89	14.13	14.36	14.60	14.85
	12. Kalembu Kanaka	3.64	3.94	4.01	4.08	4.15	4.48	4.55	4.63	4.71	4.79	5.16	5.24	5.33	5.42	5.51	5.60	6.01	6.11	6.22	6.32	6.43
	13. Wee Kura	1.94	2.10	2.14	2.17	2.21	2.39	2.43	2.47	2.51	2.55	2.75	2.79	2.84	2.89	2.94	2.98	3.20	3.26	3.31	3.37	3.42
	14. Laga Lela	4.50	4.88	4.96	5.05	5.13	5.54	5.64	5.73	5.83	5.92	6.36	6.49	6.59	6.71	6.82	6.93	7.44	7.57	7.69	7.82	7.95
15. Tawo Rara	5.57	6.04	6.14	6.25	6.35	6.86	6.98	7.10	7.22	7.34	7.90	8.03	8.17	8.30	8.44	8.58	9.21	9.37	9.53	9.69	9.85	
16. Lia Koba	4.74	5.14	5.22	5.31	5.40	5.83	5.93	6.03	6.13	6.24	6.71	6.83	6.94	7.05	7.16	7.30	7.83	7.96	8.10	8.23	8.37	
17. Kalaki Kamba	2.14	2.32	2.35	2.39	2.43	2.63	2.67	2.72	2.76	2.81	3.00	3.08	3.13	3.18	3.24	3.29	3.53	3.59	3.65	3.71	3.77	
18. Sangu Ale	3.95	4.28	4.35	4.42	4.50	4.86	4.94	5.02	5.11	5.19	5.59	5.69	5.78	5.88	5.96	6.08	6.52	6.63	6.75	6.86	6.97	
19. Pero	2.99	3.24	3.30	3.35	3.41	3.68	3.74	3.81	3.87	3.93	4.24	4.31	4.38	4.44	4.53	4.60	4.94	5.02	5.11	5.19	5.28	
20. Lolo Ole	89.22	96.77	98.39	100.95	101.73	109.90	111.75	113.63	115.54	117.48	126.48	128.60	130.76	132.96	135.19	137.46	147.54	150.02	152.54	155.10	157.71	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/hr)</b>		<b>99.22</b>	<b>106.77</b>	<b>108.39</b>	<b>110.95</b>	<b>111.73</b>	<b>119.90</b>	<b>121.75</b>	<b>123.63</b>	<b>125.54</b>	<b>134.54</b>	<b>136.66</b>	<b>138.82</b>	<b>141.02</b>	<b>143.27</b>	<b>145.57</b>	<b>155.63</b>	<b>158.11</b>	<b>160.63</b>	<b>163.20</b>	<b>165.82</b>	<b>168.49</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Timur	1. Dangga Marigo	3.44	3.71	3.76	3.81	3.86	4.16	4.21	4.26	4.32	4.37	4.69	4.75	4.81	4.87	4.93	5.00	5.34	5.41	5.48	5.55	5.63
	2. Dikira	2.61	2.82	2.86	2.90	2.94	3.16	3.20	3.24	3.28	3.33	3.57	3.61	3.66	3.71	3.75	3.80	4.07	4.12	4.17	4.23	4.28
	3. Pada Ewela	4.32	4.67	4.73	4.79	4.85	5.22	5.29	5.36	5.43	5.50	5.90	5.97	6.05	6.13	6.21	6.29	6.72	6.81	6.90	6.98	7.08
	4. Mareda Kalada	6.12	6.62	6.70	6.79	6.88	7.40	7.50	7.59	7.69	7.79	8.35	8.46	8.57	8.68	8.79	8.91	9.52	9.65	9.77	9.90	10.02
	5. Tema Tana	4.91	5.31	5.38	5.45	5.52	5.94	6.01	6.09	6.17	6.25	6.70	6.79	6.88	6.97	7.06	7.15	7.64	7.74	7.84	7.94	8.04
	6. Kalembo Ndara Miane	3.35	3.62	3.67	3.71	3.76	4.05	4.10	4.15	4.21	4.26	4.57	4.63	4.69	4.75	4.81	4.87	5.21	5.28	5.35	5.41	5.48
	7. Wee Limbu	5.48	5.92	6.00	6.08	6.15	6.62	6.71	6.80	6.88	6.97	7.48	7.57	7.67	7.77	7.87	7.97	8.52	8.63	8.74	8.86	8.97
	8. Lete Kambouina	4.64	5.01	5.08	5.14	5.21	5.60	5.68	5.76	5.82	5.90	6.33	6.41	6.49	6.57	6.66	6.75	7.21	7.30	7.40	7.49	7.59
	9. Mala Pyawu	1.69	1.82	1.85	1.87	1.90	2.04	2.07	2.09	2.12	2.15	2.30	2.33	2.36	2.39	2.42	2.46	2.63	2.66	2.69	2.73	2.76
	10. Wee Lima	2.15	2.32	2.35	2.38	2.41	2.60	2.63	2.66	2.70	2.73	2.93	2.97	3.01	3.05	3.08	3.12	3.34	3.38	3.43	3.47	3.52
	11. Kadif Wone	3.43	3.70	3.75	3.80	3.85	4.14	4.19	4.25	4.30	4.36	4.67	4.74	4.80	4.86	4.92	4.98	5.33	5.40	5.47	5.54	5.61
	12. Malili Ndari	3.05	3.29	3.34	3.38	3.42	3.68	3.73	3.78	3.83	3.88	4.16	4.21	4.27	4.32	4.38	4.43	4.74	4.80	4.86	4.93	4.99
	13. Dede Pada	1.89	2.04	2.06	2.09	2.12	2.28	2.31	2.34	2.37	2.40	2.57	2.60	2.64	2.67	2.71	2.74	2.93	2.97	3.01	3.05	3.09
	14. Kadif Wanho	4.32	4.67	4.73	4.79	4.85	5.22	5.29	5.36	5.43	5.50	5.89	5.97	6.05	6.13	6.20	6.28	6.72	6.81	6.89	6.98	7.07
	15. Nyura Lela	3.95	4.26	4.32	4.38	4.43	4.77	4.83	4.89	4.96	5.02	5.38	5.45	5.52	5.60	5.67	5.74	6.14	6.22	6.30	6.38	6.46
	16. Mawo Dana	2.07	2.24	2.27	2.30	2.33	2.51	2.54	2.57	2.60	2.64	2.86	2.88	2.90	2.94	2.98	3.02	3.22	3.27	3.31	3.35	3.39
	17. Mainda Ole	2.07	2.24	2.27	2.30	2.33	2.51	2.54	2.57	2.60	2.64	2.86	2.88	2.90	2.94	2.98	3.02	3.22	3.27	3.31	3.35	3.39
	18. Lete Wungana	1.66	1.78	1.82	1.84	1.86	2.01	2.03	2.06	2.09	2.11	2.27	2.29	2.32	2.35	2.38	2.42	2.58	2.62	2.65	2.68	2.72
	19. Mala Wee Lima	2.95	3.19	3.23	3.27	3.32	3.57	3.62	3.66	3.71	3.76	4.03	4.08	4.13	4.19	4.24	4.30	4.59	4.65	4.71	4.77	4.84
<b>KEBUTUHAN TOTAL (m<sup>3</sup>/dt)</b>	<b>64.55</b>	<b>69.05</b>	<b>70.15</b>	<b>71.66</b>	<b>72.59</b>	<b>78.12</b>	<b>79.13</b>	<b>80.15</b>	<b>81.16</b>	<b>82.23</b>	<b>88.19</b>	<b>89.33</b>	<b>90.48</b>	<b>91.65</b>	<b>92.83</b>	<b>94.03</b>	<b>100.53</b>	<b>101.83</b>	<b>103.14</b>	<b>104.47</b>	<b>105.82</b>	

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Tengah	1. Ombo Rade	5.07	5.50	5.58	5.67	5.76	6.22	6.32	6.42	6.53	6.63	7.13	7.25	7.36	7.48	7.60	7.72	8.28	8.41	8.55	8.69	8.82
	2. Ekapala	4.23	4.58	4.66	4.73	4.81	5.19	5.27	5.36	5.44	5.53	5.95	6.04	6.14	6.24	6.34	6.44	6.90	7.01	7.13	7.24	7.36
	3. Wee Rame	5.48	5.94	6.04	6.13	6.23	6.73	6.83	6.94	7.05	7.17	7.71	7.83	7.96	8.08	8.21	8.35	8.85	9.09	9.24	9.39	9.54
	4. Wee Kokora	4.32	4.68	4.76	4.83	4.91	5.30	5.39	5.47	5.56	5.65	6.08	6.17	6.27	6.37	6.48	6.58	7.06	7.17	7.28	7.40	7.52
	5. Kali Ngara	3.95	4.28	4.35	4.42	4.49	4.85	4.93	5.01	5.09	5.17	5.56	5.65	5.74	5.83	5.92	6.02	6.45	6.56	6.66	6.77	6.88
	6. Lombu	4.87	5.28	5.37	5.45	5.54	5.98	6.08	6.17	6.27	6.37	6.85	6.96	7.08	7.19	7.30	7.42	7.96	8.09	8.21	8.35	8.48
	7. Kanelu	5.76	6.25	6.35	6.45	6.55	7.07	7.19	7.30	7.42	7.54	8.11	8.24	8.37	8.50	8.64	8.78	9.41	9.56	9.72	9.87	10.03
	8. Tengaba	2.42	2.82	2.86	2.90	2.95	3.01	3.06	3.11	3.16	3.21	3.40	3.45	3.51	3.56	3.62	3.68	3.95	4.01	4.07	4.14	4.20
	9. Wee Palando	5.54	6.00	6.10	6.20	6.29	6.78	6.90	7.01	7.13	7.24	7.79	7.91	8.04	8.17	8.30	8.43	9.04	9.19	9.33	9.48	9.64
	10. Bolora	3.28	3.56	3.62	3.67	3.73	4.03	4.09	4.16	4.23	4.29	4.62	4.69	4.77	4.84	4.92	5.00	5.36	5.45	5.54	5.62	5.71
	11. Kadi Roma	2.36	2.56	2.60	2.64	2.68	2.89	2.94	2.99	3.03	3.08	3.32	3.37	3.42	3.48	3.53	3.59	3.85	3.91	3.97	4.04	4.10
	12. Bondo Delo	2.01	2.17	2.21	2.25	2.28	2.46	2.50	2.54	2.58	2.62	2.82	2.87	2.91	2.95	3.01	3.06	3.28	3.33	3.38	3.44	3.49
	13. Tarra Mala	3.25	3.52	3.57	3.63	3.69	3.98	4.05	4.11	4.18	4.24	4.56	4.64	4.71	4.79	4.86	4.94	5.30	5.38	5.47	5.56	5.65
	14. Mala Weekaroro	3.38	3.67	3.73	3.78	3.85	4.15	4.22	4.28	4.35	4.42	4.76	4.83	4.91	4.99	5.07	5.15	5.52	5.61	5.70	5.79	5.89
	15. Gollu Sapi	3.62	3.92	3.99	4.05	4.12	4.44	4.51	4.59	4.66	4.73	5.09	5.17	5.26	5.34	5.43	5.51	5.91	6.01	6.10	6.20	6.30
	17. Limbu Walu	2.54	2.75	2.80	2.84	2.89	3.12	3.17	3.22	3.27	3.32	3.57	3.63	3.69	3.75	3.81	3.87	4.15	4.22	4.28	4.35	4.42
	18. Mareda Wuni	3.25	3.52	3.58	3.64	3.70	3.99	4.05	4.12	4.18	4.25	4.57	4.65	4.72	4.80	4.87	4.95	5.31	5.39	5.48	5.57	5.66
	19. Lete Wungana	3.40	3.69	3.75	3.81	3.87	4.17	4.24	4.31	4.38	4.45	4.79	4.86	4.94	5.02	5.10	5.18	5.56	5.65	5.74	5.83	5.92
	20. Kiku Boko	2.74	2.97	3.02	3.07	3.12	3.37	3.42	3.47	3.53	3.59	3.86	3.92	3.98	4.05	4.11	4.18	4.48	4.55	4.62	4.70	4.77
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (m<sup>3</sup>/dt)</b>	<b>73.90</b>	<b>80.08</b>	<b>81.36</b>	<b>82.87</b>	<b>83.89</b>	<b>90.67</b>	<b>92.12</b>	<b>93.59</b>	<b>95.09</b>	<b>96.61</b>	<b>103.93</b>	<b>105.59</b>	<b>107.28</b>	<b>109.00</b>	<b>110.74</b>	<b>112.51</b>	<b>120.66</b>	<b>122.58</b>	<b>124.56</b>	<b>126.55</b>	<b>128.57</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

**KEBUTUHAN AIR TOTAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Utara	1 Wano Talla	2,65	2,85	2,88	2,91	2,94	3,16	3,19	3,22	3,26	3,29	3,52	3,55	3,59	3,63	3,66	3,70	3,95	3,99	4,03	4,07	4,11
	2 Wee Patobba	4,16	4,48	4,53	4,57	4,62	4,96	5,01	5,06	5,11	5,17	5,53	5,58	5,64	5,70	5,75	5,81	6,20	6,26	6,33	6,39	6,46
	3 Mata Loko	2,97	3,20	3,23	3,26	3,30	3,54	3,58	3,61	3,65	3,69	3,94	3,98	4,02	4,07	4,11	4,15	4,42	4,47	4,51	4,56	4,61
	4 Puu Potto	2,03	2,19	2,21	2,24	2,26	2,42	2,45	2,48	2,50	2,52	2,70	2,73	2,76	2,78	2,81	2,84	3,03	3,06	3,09	3,12	3,15
	5 Wee Namba	2,87	3,09	3,12	3,15	3,18	3,42	3,45	3,49	3,52	3,56	3,81	3,85	3,89	3,92	3,96	4,01	4,27	4,31	4,36	4,40	4,45
	6 Mali Mada	2,26	2,43	2,46	2,48	2,51	2,69	2,72	2,75	2,77	2,80	3,00	3,03	3,06	3,09	3,12	3,15	3,36	3,40	3,43	3,47	3,50
	7 Wano Malili	1,54	1,65	1,67	1,69	1,71	1,83	1,85	1,87	1,89	1,91	2,04	2,06	2,08	2,10	2,12	2,15	2,29	2,31	2,33	2,36	2,38
	8 Diela Maru	2,99	3,22	3,25	3,29	3,32	3,57	3,60	3,64	3,68	3,71	3,97	4,01	4,05	4,09	4,14	4,18	4,46	4,50	4,55	4,59	4,64
	9 Bonolo Ponda	1,96	2,11	2,13	2,15	2,17	2,33	2,36	2,38	2,40	2,43	2,60	2,63	2,65	2,68	2,71	2,73	2,92	2,94	2,97	3,01	3,04
	10 Panoua Tena	2,38	2,57	2,59	2,62	2,65	2,84	2,87	2,90	2,93	2,96	3,17	3,20	3,23	3,26	3,30	3,33	3,55	3,59	3,62	3,66	3,70
	11 Ordi Paureala	2,17	2,34	2,36	2,38	2,41	2,58	2,61	2,64	2,66	2,69	2,88	2,91	2,94	2,97	3,00	3,03	3,23	3,26	3,30	3,33	3,36
	12 Rada Wano	3,77	4,06	4,10	4,15	4,19	4,50	4,54	4,59	4,63	4,68	5,01	5,06	5,11	5,16	5,21	5,27	5,62	5,67	5,73	5,79	5,85
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>31,74</b>	<b>34,20</b>	<b>34,55</b>	<b>34,90</b>	<b>35,26</b>	<b>37,84</b>	<b>38,23</b>	<b>38,62</b>	<b>39,01</b>	<b>39,41</b>	<b>42,15</b>	<b>42,58</b>	<b>43,02</b>	<b>43,46</b>	<b>43,90</b>	<b>44,35</b>	<b>47,29</b>	<b>47,77</b>	<b>48,26</b>	<b>48,75</b>	<b>49,25</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Lauva	1 Ramma Dana	4,13	4,50	4,60	4,70	4,80	5,21	5,32	5,44	5,55	5,67	6,14	6,27	6,41	6,54	6,69	6,83	7,37	7,52	7,69	7,85	8,02
	2 Karuni	3,64	3,96	4,05	4,14	4,23	4,59	4,69	4,79	4,89	5,00	5,41	5,52	5,64	5,76	5,89	6,02	6,49	6,63	6,77	6,92	7,07
	3 Tobk	3,30	3,60	3,68	3,76	3,84	4,17	4,26	4,35	4,44	4,54	4,91	5,01	5,12	5,23	5,35	5,46	5,89	6,02	6,15	6,28	6,42
	4 Wee Manada	1,64	1,79	1,83	1,86	1,91	2,07	2,11	2,16	2,20	2,25	2,44	2,48	2,54	2,60	2,65	2,71	2,92	2,99	3,05	3,12	3,18
	5 Lela Konda	3,01	3,28	3,35	3,42	3,50	3,80	3,88	3,96	4,05	4,13	4,47	4,57	4,67	4,77	4,87	4,98	5,37	5,48	5,60	5,72	5,84
	6 Bonolo Boghila	2,60	2,83	2,89	2,95	3,02	3,27	3,34	3,42	3,49	3,56	3,86	3,94	4,02	4,11	4,20	4,29	4,63	4,73	4,83	4,93	5,04
	7 Wee Kambala	1,50	1,53	1,67	1,71	1,74	1,89	1,93	1,97	2,02	2,06	2,23	2,28	2,33	2,38	2,43	2,48	2,67	2,73	2,79	2,85	2,91
	8 Payola Umbu	2,78	3,03	3,09	3,16	3,23	3,50	3,58	3,66	3,74	3,82	4,13	4,22	4,31	4,40	4,50	4,59	4,95	5,06	5,17	5,28	5,40
	9 Pogo Tena	2,60	2,83	2,89	2,95	3,02	3,27	3,35	3,42	3,49	3,57	3,86	3,94	4,03	4,11	4,20	4,29	4,63	4,73	4,83	4,94	5,04
	10 Loka Kalada	1,00	1,09	1,12	1,14	1,17	1,27	1,29	1,32	1,35	1,38	1,49	1,52	1,56	1,59	1,63	1,66	1,79	1,83	1,87	1,91	1,95
	11 Leikonda Selatan	1,89	1,84	1,88	1,92	1,97	2,13	2,18	2,23	2,27	2,32	2,51	2,57	2,62	2,68	2,74	2,80	3,02	3,08	3,15	3,22	3,29
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>27,89</b>	<b>30,39</b>	<b>31,05</b>	<b>31,72</b>	<b>32,46</b>	<b>35,17</b>	<b>35,93</b>	<b>36,71</b>	<b>37,50</b>	<b>38,31</b>	<b>41,44</b>	<b>42,33</b>	<b>43,25</b>	<b>44,18</b>	<b>45,14</b>	<b>46,11</b>	<b>49,73</b>	<b>50,99</b>	<b>51,99</b>	<b>53,02</b>	<b>54,16</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kolia Tamboliaka	1 Wee Londa	5,50	6,00	6,13	6,27	6,41	6,96	7,12	7,28	7,44	7,61	8,23	8,42	8,60	8,80	8,99	9,19	9,92	10,14	10,37	10,60	10,83
	2 Langgalero	5,28	5,76	5,89	6,02	6,15	6,68	6,83	6,98	7,14	7,30	7,90	8,08	8,26	8,44	8,63	8,82	9,52	9,73	9,95	10,17	10,40
	3 Wee Tobula	7,06	7,70	7,87	8,04	8,22	8,93	9,13	9,34	9,54	9,76	10,56	10,80	11,04	11,28	11,54	11,79	12,73	13,01	13,30	13,60	13,90
	4 Kalena Wano	3,85	4,20	4,29	4,39	4,49	4,98	5,09	5,21	5,32	5,43	5,76	5,89	6,02	6,16	6,29	6,43	6,94	7,10	7,26	7,42	7,58
	5 Rada Mala	7,46	8,14	8,32	8,50	8,69	9,44	9,65	9,87	10,09	10,31	11,16	11,41	11,66	11,93	12,19	12,46	13,45	13,75	14,06	14,37	14,69
	6 Wee Pangall	4,92	5,37	5,49	5,61	5,73	6,23	6,37	6,51	6,65	6,80	7,36	7,53	7,69	7,87	8,04	8,22	8,87	9,07	9,27	9,48	9,69
	7 Kalemboi Kahia	9,57	10,44	10,67	10,91	11,15	12,11	12,38	12,66	12,94	13,23	14,32	14,64	14,96	15,30	15,64	15,99	17,25	17,64	18,03	18,43	18,84
	8 Wee Rena	4,60	5,02	5,13	5,25	5,36	5,83	5,96	6,09	6,22	6,36	6,89	7,04	7,20	7,36	7,52	7,69	8,30	8,48	8,67	8,87	9,06
	9 Watu Kawula	6,22	6,78	6,93	7,09	7,25	7,87	8,05	8,23	8,41	8,60	9,31	9,51	9,73	9,94	10,16	10,39	11,21	11,46	11,72	11,98	12,25
	10 Kadi Pada	5,50	6,00	6,13	6,27	6,41	6,96	7,12	7,28	7,44	7,61	8,23	8,42	8,60	8,80	8,99	9,19	9,92	10,14	10,37	10,60	10,83
<b>KEBUTUHAN TOTAL (l/dth)</b>		<b>59,97</b>	<b>65,39</b>	<b>66,85</b>	<b>69,34</b>	<b>69,87</b>	<b>75,98</b>	<b>77,59</b>	<b>79,31</b>	<b>81,08</b>	<b>82,89</b>	<b>89,72</b>	<b>91,72</b>	<b>93,77</b>	<b>95,86</b>	<b>98,00</b>	<b>100,18</b>	<b>110,52</b>	<b>112,98</b>	<b>115,50</b>	<b>118,07</b>	<b>120,70</b>

Sumber : Hasil Pengukuran



**KEHILANGAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Kodi	1 Kapaka Madella	1.03	1.11	1.13	1.15	1.16	1.25	1.27	1.28	1.28	1.30	1.32	1.42	1.43	1.45	1.47	1.49	1.51	1.62	1.64	1.66	1.69	1.71
	2 Koki	0.62	0.67	0.67	0.68	0.69	0.75	0.76	0.77	0.78	0.78	0.79	0.84	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90	0.97	0.98	0.99	1.01	1.02
	3 Hamonggo Lela	0.52	0.56	0.57	0.57	0.58	0.63	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.76	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85
	4 Bondo Kodi	0.70	0.76	0.77	0.78	0.79	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89	0.96	0.97	0.99	1.00	1.01	1.03	1.10	1.11	1.11	1.13	1.14	1.16
	5 Pero Batang	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.66	0.66	0.67	0.68	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90
	6 Wura Humba	1.30	1.41	1.43	1.45	1.47	1.58	1.60	1.62	1.65	1.67	1.79	1.81	1.84	1.86	1.89	1.91	2.05	2.07	2.10	2.13	2.16	2.18
	7 Ata Dalo	1.21	1.31	1.33	1.34	1.36	1.47	1.49	1.51	1.53	1.55	1.66	1.68	1.71	1.73	1.75	1.77	1.90	1.92	1.95	1.98	2.00	2.02
	8 Homba Randa	1.33	1.43	1.45	1.47	1.49	1.61	1.63	1.65	1.67	1.70	1.82	1.85	1.87	1.90	1.92	1.95	2.08	2.11	2.14	2.17	2.20	2.22
	9 Kawango Hari	0.89	0.96	0.97	0.99	1.00	1.08	1.09	1.10	1.12	1.13	1.22	1.23	1.25	1.27	1.28	1.30	1.39	1.41	1.43	1.45	1.47	1.49
	10 Maji Iha	0.83	0.89	0.91	0.92	0.93	1.00	1.02	1.03	1.04	1.06	1.14	1.15	1.17	1.18	1.19	1.20	1.30	1.32	1.33	1.35	1.37	1.39
	11 Anggal	0.75	0.81	0.82	0.83	0.84	0.91	0.92	0.93	0.95	0.96	1.03	1.04	1.06	1.07	1.09	1.10	1.18	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27
	12 Pero Komda	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.80	0.81
	13 Tanjung Karoso	0.95	1.03	1.04	1.05	1.07	1.15	1.17	1.18	1.18	1.20	1.21	1.21	1.22	1.23	1.25	1.34	1.35	1.37	1.39	1.41	1.53	1.55
	14 Watu Wlona	0.85	0.92	0.93	0.95	0.96	1.03	1.05	1.06	1.07	1.09	1.17	1.18	1.19	1.20	1.22	1.23	1.25	1.34	1.35	1.37	1.39	1.41
	15 Ana Engge	0.55	0.59	0.60	0.61	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.80	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90	0.91
	16 Kodoki Horo	0.49	0.53	0.54	0.55	0.55	0.60	0.60	0.61	0.62	0.63	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82
	17 Homba Rica	0.62	0.67	0.67	0.68	0.69	0.75	0.76	0.77	0.78	0.79	0.84	0.86	0.87	0.88	0.89	0.90	0.97	0.98	0.99	1.01	1.02	1.04
	18 Ana Kaka	0.27	0.29	0.29	0.30	0.30	0.32	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.37	0.38	0.38	0.39	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44	0.44
	19 Ole Aib	0.71	0.77	0.78	0.79	0.80	0.86	0.87	0.89	0.90	0.91	0.98	0.99	1.00	1.02	1.03	1.04	1.12	1.13	1.15	1.16	1.18	1.18
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (Ribu)</b>		<b>14.82</b>	<b>15.90</b>	<b>16.02</b>	<b>16.23</b>	<b>16.45</b>	<b>17.72</b>	<b>17.96</b>	<b>18.20</b>	<b>18.44</b>	<b>18.89</b>	<b>20.06</b>	<b>20.33</b>	<b>20.61</b>	<b>20.88</b>	<b>21.17</b>	<b>21.45</b>	<b>22.55</b>	<b>23.26</b>	<b>23.57</b>	<b>23.89</b>	<b>24.21</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Utara	1 Hoha Wunggo	1.00	1.08	1.10	1.12	1.13	1.22	1.24	1.27	1.29	1.31	1.41	1.43	1.45	1.48	1.50	1.53	1.64	1.67	1.69	1.72	1.75
	2 Homba Karpit	0.74	0.80	0.82	0.83	0.84	0.91	0.93	0.94	0.96	0.97	1.05	1.06	1.08	1.10	1.12	1.14	1.22	1.24	1.26	1.28	1.30
	3 Wallabuhur	0.72	0.78	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95	1.02	1.04	1.06	1.07	1.09	1.11	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27
	4 Noha	1.33	1.44	1.46	1.49	1.51	1.63	1.66	1.69	1.71	1.74	1.87	1.91	1.94	1.97	2.00	2.03	2.18	2.22	2.25	2.29	2.33
	5 Wai Hobo	1.32	1.44	1.46	1.48	1.51	1.63	1.66	1.68	1.71	1.74	1.87	1.90	1.93	1.97	2.00	2.03	2.18	2.22	2.25	2.29	2.33
	6 Kori	2.41	2.61	2.66	2.70	2.75	2.97	3.02	3.06	3.12	3.17	3.41	3.46	3.52	3.58	3.64	3.70	3.97	4.03	4.10	4.17	4.24
	7 Kalena Ronggo	1.05	1.14	1.16	1.18	1.20	1.29	1.31	1.34	1.36	1.38	1.49	1.51	1.54	1.56	1.59	1.61	1.73	1.76	1.79	1.82	1.85
	8 Mangga Niji	1.40	1.51	1.54	1.56	1.59	1.72	1.75	1.77	1.80	1.83	1.97	2.01	2.04	2.07	2.11	2.14	2.30	2.34	2.37	2.41	2.45
	9 Kendu Wela	1.31	1.42	1.44	1.47	1.49	1.61	1.64	1.66	1.69	1.72	1.85	1.88	1.91	1.94	1.97	2.01	2.15	2.19	2.22	2.26	2.30
	10 Bila Cenge	1.00	1.09	1.11	1.13	1.14	1.24	1.26	1.28	1.30	1.32	1.42	1.44	1.47	1.49	1.52	1.54	1.65	1.68	1.71	1.74	1.77
	11 Bukamboro	1.53	1.66	1.68	1.71	1.74	1.88	1.91	1.94	1.97	2.01	2.16	2.19	2.23	2.27	2.30	2.34	2.51	2.56	2.60	2.64	2.68
	12 Wallaru	0.89	0.96	0.98	0.99	1.00	1.09	1.11	1.13	1.15	1.17	1.26	1.28	1.30	1.32	1.34	1.36	1.46	1.49	1.51	1.54	1.56
	13 Homba Pare	0.85	0.93	0.95	0.96	0.98	1.07	1.09	1.11	1.13	1.15	1.25	1.27	1.29	1.31	1.33	1.34	1.46	1.49	1.51	1.54	1.56
	14 Kadaghu Tana	1.10	1.20	1.22	1.24	1.26	1.36	1.38	1.40	1.43	1.45	1.56	1.59	1.61	1.64	1.67	1.69	1.82	1.85	1.88	1.91	1.94
	15 Hamell Ale	1.65	1.79	1.82	1.85	1.88	2.03	2.06	2.10	2.13	2.17	2.33	2.37	2.41	2.45	2.49	2.53	2.72	2.76	2.81	2.85	2.90
	16 Kudu Ela	1.08	1.17	1.19	1.21	1.23	1.33	1.35	1.37	1.40	1.42	1.51	1.55	1.58	1.60	1.63	1.66	1.78	1.81	1.84	1.87	1.90
	17 Maghu Linyo	0.99	1.08	1.10	1.11	1.13	1.22	1.24	1.26	1.28	1.31	1.41	1.43	1.45	1.48	1.50	1.53	1.64	1.66	1.69	1.72	1.75
	18 Wee Wela	0.86	0.93	0.94	0.96	0.98	1.05	1.07	1.09	1.11	1.13	1.21	1.23	1.25	1.27	1.29	1.32	1.41	1.43	1.46	1.48	1.51
	19 Nangga Mulu	0.66	0.72	0.73	0.74	0.75	0.81	0.83	0.84	0.85	0.86	0.94	0.95	0.97	0.98	1.00	1.01	1.09	1.11	1.13	1.14	1.16
	20 Limbu Kembe	0.67	0.72	0.74	0.75	0.76	0.82	0.84	0.85	0.86	0.88	0.94	0.96	0.98	0.99	1.01	1.02	1.10	1.12	1.14	1.16	1.17
	21 Morn Marbujo	1.07	1.16	1.18	1.20	1.22	1.32	1.34	1.36	1.38	1.41	1.51	1.54	1.57	1.59	1.62	1.64	1.76	1.79	1.82	1.85	1.88
<b>KEBUTUHAN TOTAL (Ribu)</b>		<b>23.74</b>	<b>25.74</b>	<b>26.16</b>	<b>26.60</b>	<b>27.03</b>	<b>29.20</b>	<b>29.68</b>	<b>30.17</b>	<b>30.67</b>	<b>31.17</b>	<b>33.55</b>	<b>34.11</b>	<b>34.67</b>	<b>35.24</b>	<b>35.82</b>	<b>36.41</b>	<b>39.07</b>	<b>39.72</b>	<b>40.37</b>	<b>41.04</b>	<b>41.71</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KEHILANGAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Selatan 1	Buru Kaghu	1.07	1.16	1.17	1.19	1.21	1.30	1.32	1.34	1.36	1.48	1.50	1.52	1.54	1.57	1.59	1.70	1.72	1.75	1.77	1.80	
	2 Dondolka	0.99	1.07	1.09	1.10	1.12	1.21	1.22	1.24	1.26	1.28	1.37	1.39	1.41	1.43	1.45	1.47	1.58	1.60	1.62	1.64	1.67
	3 Bondo Beka	0.65	0.71	0.72	0.73	0.74	0.79	0.81	0.82	0.83	0.84	0.90	0.92	0.93	0.94	0.95	0.97	1.04	1.05	1.07	1.08	1.10
	4 Delo	0.81	0.88	0.89	0.90	0.92	0.99	1.00	1.02	1.03	1.05	1.12	1.14	1.15	1.17	1.19	1.20	1.29	1.31	1.33	1.35	1.36
	5 Tena Teke	1.19	1.29	1.31	1.33	1.35	1.45	1.47	1.49	1.51	1.54	1.65	1.67	1.70	1.72	1.75	1.77	1.89	1.92	1.95	1.98	2.00
	6 Bondo Ujka	0.59	0.64	0.65	0.66	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.82	0.83	0.84	0.85	0.87	0.88	0.94	0.95	0.97	0.98	0.99
	7 Buru Delko	1.27	1.37	1.39	1.41	1.43	1.54	1.56	1.59	1.61	1.63	1.75	1.78	1.80	1.83	1.85	1.88	2.01	2.04	2.07	2.10	2.13
	8 Weri Lolo	1.05	1.13	1.15	1.16	1.18	1.27	1.29	1.31	1.33	1.35	1.45	1.47	1.49	1.51	1.53	1.55	1.66	1.68	1.71	1.73	1.76
	9 Milia Ate	0.70	0.76	0.77	0.78	0.79	0.86	0.87	0.88	0.89	0.91	0.97	0.99	1.00	1.01	1.03	1.04	1.12	1.13	1.15	1.17	1.18
	10 Rita Baru	0.66	0.72	0.73	0.74	0.75	0.80	0.82	0.83	0.84	0.85	0.91	0.93	0.94	0.95	0.97	0.98	1.05	1.06	1.08	1.10	1.11
	11 Mandunggo	0.58	0.63	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86	0.92	0.93	0.94	0.96	0.97
	12 Umbu Wangu	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.56	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70	0.71	0.76	0.77	0.78	0.79	0.80
	13 Wee Willia	0.49	0.53	0.54	0.55	0.55	0.60	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.78	0.79	0.80	0.81	0.82
	14 Wee Baghe	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.83	0.84	0.91	0.92	0.93	0.94	0.96	0.97	1.04	1.05	1.07	1.08	1.10
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/mt)</b>		<b>11.39</b>	<b>12.11</b>	<b>12.26</b>	<b>12.46</b>	<b>12.63</b>	<b>13.61</b>	<b>13.61</b>	<b>14.00</b>	<b>14.20</b>	<b>14.40</b>	<b>15.47</b>	<b>15.69</b>	<b>15.91</b>	<b>16.14</b>	<b>16.37</b>	<b>16.60</b>	<b>17.77</b>	<b>18.02</b>	<b>18.28</b>	<b>18.54</b>	<b>18.80</b>

Sumber: Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Barat	1 Raba Engre	0.96	1.04	1.06	1.07	1.09	1.18	1.20	1.22	1.24	1.26	1.36	1.38	1.40	1.43	1.45	1.48	1.58	1.61	1.64	1.67	1.69
	2 Kalembu Iru	0.83	0.90	0.92	0.93	0.95	1.02	1.04	1.06	1.08	1.09	1.18	1.20	1.22	1.24	1.26	1.28	1.37	1.40	1.42	1.44	1.47
	3 Wee Kombaka	1.38	1.49	1.52	1.54	1.57	1.70	1.72	1.75	1.78	1.81	1.95	1.96	2.02	2.05	2.09	2.12	2.28	2.31	2.35	2.39	2.43
	4 Mane Ate	0.72	0.78	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95	1.02	1.04	1.06	1.07	1.09	1.11	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27
	5 Wali Ate	1.56	1.70	1.73	1.75	1.78	1.93	1.96	1.99	2.03	2.06	2.22	2.26	2.29	2.33	2.37	2.41	2.59	2.63	2.67	2.72	2.77
	6 Kalembu Weri	0.74	0.80	0.82	0.83	0.84	0.91	0.93	0.94	0.96	0.98	1.05	1.07	1.09	1.10	1.12	1.14	1.22	1.25	1.27	1.29	1.31
	7 Kabalai Dana	0.94	1.02	1.04	1.05	1.07	1.16	1.18	1.20	1.22	1.24	1.33	1.36	1.38	1.40	1.43	1.45	1.56	1.58	1.61	1.64	1.66
	8 Watu Lambara	0.69	0.75	0.77	0.78	0.79	0.85	0.87	0.88	0.90	0.91	0.98	1.00	1.02	1.03	1.05	1.07	1.15	1.17	1.19	1.21	1.23
	9 Wainangura	1.32	1.43	1.45	1.48	1.50	1.62	1.65	1.68	1.70	1.73	1.87	1.90	1.93	1.96	1.99	2.03	2.18	2.21	2.25	2.29	2.33
	10 Reda Peda	0.56	0.61	0.62	0.63	0.64	0.69	0.70	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.84	0.85	0.87	0.93	0.94	0.96	0.98	0.99
	11 Marokota	1.68	1.82	1.85	1.88	1.92	2.07	2.10	2.14	2.18	2.21	2.38	2.42	2.46	2.50	2.55	2.59	2.78	2.83	2.87	2.92	2.97
	12 Kalembu Kanalka	0.73	0.79	0.80	0.82	0.83	0.90	0.91	0.93	0.94	0.96	1.03	1.05	1.07	1.08	1.10	1.12	1.20	1.22	1.24	1.26	1.29
	13 Wee Kura	0.39	0.42	0.43	0.43	0.44	0.46	0.49	0.49	0.50	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68
	14 Laga Lete	0.57	0.62	0.63	0.64	0.65	0.70	0.71	0.73	0.74	0.75	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86	0.88	0.94	0.96	0.97	0.99	1.01
15 Tawo Rera	0.90	0.98	0.99	1.01	1.03	1.11	1.13	1.15	1.17	1.18	1.28	1.30	1.32	1.34	1.36	1.39	1.49	1.51	1.54	1.56	1.59	
16 Lua Koba	1.11	1.21	1.23	1.25	1.27	1.37	1.40	1.42	1.44	1.47	1.58	1.61	1.63	1.66	1.69	1.72	1.84	1.87	1.91	1.94	1.97	
17 Kalaki Kambe	0.95	1.03	1.04	1.06	1.08	1.17	1.19	1.21	1.23	1.25	1.34	1.37	1.39	1.41	1.44	1.46	1.57	1.59	1.62	1.65	1.67	
18 Sangu Ate	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.53	0.53	0.54	0.55	0.56	0.61	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	
19 Peru	0.79	0.86	0.87	0.88	0.89	0.97	0.99	1.00	1.02	1.04	1.12	1.14	1.16	1.18	1.20	1.22	1.30	1.33	1.35	1.37	1.39	
20 Lolo Ole	0.60	0.65	0.66	0.67	0.68	0.74	0.75	0.76	0.77	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.91	0.92	0.99	1.00	1.02	1.04	1.06	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/mt)</b>		<b>17.84</b>	<b>19.35</b>	<b>19.66</b>	<b>20.01</b>	<b>20.35</b>	<b>21.98</b>	<b>22.35</b>	<b>22.73</b>	<b>23.11</b>	<b>23.50</b>	<b>25.30</b>	<b>25.72</b>	<b>26.15</b>	<b>26.59</b>	<b>27.04</b>	<b>27.49</b>	<b>29.51</b>	<b>30.00</b>	<b>30.51</b>	<b>31.02</b>	<b>31.54</b>

Sumber: Hasil Penghitungan

KEHILANGAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Timur	1 Dengga Mango	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.94	0.95	0.96	0.97	0.99	1.00	1.07	1.08	1.10	1.11	1.13
	2 Dikira	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86
	3 Pada Eweta	0.86	0.93	0.95	0.96	0.97	1.04	1.06	1.07	1.09	1.10	1.18	1.19	1.21	1.23	1.24	1.26	1.34	1.36	1.38	1.40	1.42
	4 Mareda Kalelida	1.22	1.32	1.34	1.36	1.38	1.48	1.50	1.52	1.54	1.56	1.67	1.69	1.71	1.74	1.76	1.78	1.90	1.93	1.95	1.98	2.00
	5 Tema Tana	0.98	1.06	1.08	1.09	1.10	1.19	1.20	1.22	1.23	1.25	1.34	1.36	1.38	1.39	1.41	1.43	1.53	1.55	1.57	1.59	1.61
	6 Kalembu Ndara Mane	0.67	0.72	0.73	0.74	0.75	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85	0.91	0.93	0.94	0.95	0.96	0.97	1.04	1.06	1.07	1.08	1.10
	7 Wee Limbu	1.10	1.18	1.20	1.22	1.23	1.32	1.34	1.36	1.38	1.39	1.50	1.51	1.53	1.55	1.57	1.59	1.70	1.73	1.75	1.77	1.79
	8 Lela Kamouna	0.93	1.00	1.02	1.03	1.04	1.12	1.14	1.15	1.16	1.18	1.27	1.28	1.30	1.31	1.33	1.35	1.44	1.46	1.48	1.50	1.52
	9 Mala Pwawu	0.34	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.47	0.47	0.48	0.48	0.49	0.53	0.53	0.54	0.55	0.55
	10 Wee Lima	0.43	0.46	0.47	0.48	0.48	0.52	0.53	0.53	0.54	0.55	0.59	0.59	0.60	0.61	0.62	0.62	0.67	0.68	0.69	0.69	0.70
	11 Kadi Wone	0.69	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.85	0.86	0.87	0.93	0.95	0.96	0.97	0.98	1.00	1.07	1.08	1.09	1.11	1.12
	12 Maliti Ndari	0.61	0.66	0.67	0.68	0.68	0.74	0.75	0.76	0.77	0.78	0.83	0.84	0.85	0.86	0.88	0.89	0.95	0.96	0.97	0.99	1.00
	13 Dede Padia	0.38	0.41	0.41	0.42	0.42	0.46	0.46	0.47	0.47	0.48	0.51	0.52	0.53	0.53	0.54	0.55	0.59	0.59	0.60	0.61	0.62
	14 Kadi Wannu	0.86	0.93	0.95	0.96	0.97	1.04	1.06	1.07	1.09	1.10	1.18	1.19	1.21	1.23	1.24	1.26	1.34	1.36	1.38	1.40	1.41
	15 Nyura Lela	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.63	0.64	0.65	0.66	0.67	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.76	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86
	16 Mawo Dana	0.79	0.85	0.86	0.88	0.89	0.95	0.97	0.98	0.99	1.00	1.08	1.09	1.10	1.12	1.13	1.15	1.23	1.24	1.26	1.28	1.29
	17 Mandia Ole	0.41	0.45	0.45	0.46	0.47	0.50	0.51	0.51	0.52	0.53	0.57	0.57	0.58	0.59	0.60	0.60	0.64	0.65	0.66	0.67	0.68
	18 Lela Maya	0.33	0.36	0.36	0.37	0.37	0.40	0.41	0.41	0.42	0.42	0.45	0.46	0.46	0.47	0.48	0.48	0.52	0.52	0.53	0.54	0.54
	19 Mala Wee Lima	0.59	0.64	0.65	0.65	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.75	0.81	0.82	0.83	0.84	0.85	0.86	0.92	0.93	0.94	0.95	0.97
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/ha)</b>		<b>12.83</b>	<b>13.97</b>	<b>14.15</b>	<b>14.33</b>	<b>14.52</b>	<b>15.62</b>	<b>15.83</b>	<b>16.03</b>	<b>16.24</b>	<b>16.45</b>	<b>17.64</b>	<b>17.87</b>	<b>18.10</b>	<b>18.33</b>	<b>18.57</b>	<b>18.81</b>	<b>20.11</b>	<b>20.37</b>	<b>20.63</b>	<b>20.89</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Tengah	1 Omba Rede	1.01	1.10	1.12	1.13	1.15	1.24	1.26	1.28	1.31	1.33	1.43	1.45	1.47	1.50	1.52	1.54	1.66	1.68	1.71	1.74	1.76
	2 Ekapala	0.85	0.92	0.93	0.95	0.96	1.04	1.05	1.07	1.09	1.11	1.19	1.21	1.23	1.25	1.27	1.29	1.38	1.40	1.43	1.45	1.47
	3 Wee Ranne	1.10	1.19	1.21	1.23	1.25	1.35	1.37	1.39	1.41	1.43	1.54	1.57	1.59	1.62	1.64	1.67	1.79	1.82	1.85	1.88	1.91
	4 Wee Kokora	0.86	0.94	0.95	0.97	0.98	1.06	1.08	1.09	1.11	1.13	1.22	1.23	1.25	1.27	1.30	1.32	1.41	1.43	1.46	1.48	1.50
	5 Kali Ngata	0.79	0.86	0.87	0.88	0.90	0.97	0.99	1.00	1.02	1.03	1.11	1.13	1.15	1.17	1.18	1.20	1.29	1.31	1.33	1.35	1.38
	6 Lombu	0.97	1.06	1.07	1.09	1.11	1.20	1.22	1.23	1.25	1.27	1.37	1.39	1.42	1.44	1.46	1.46	1.59	1.62	1.64	1.67	1.70
	7 Kanellu	1.15	1.25	1.27	1.29	1.31	1.41	1.44	1.46	1.48	1.51	1.62	1.65	1.67	1.70	1.73	1.76	1.88	1.91	1.94	1.97	2.01
	8 Tengaba	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.74	0.79	0.80	0.81	0.83	0.84
	9 Wee Palando	1.11	1.20	1.22	1.24	1.26	1.36	1.38	1.40	1.43	1.45	1.56	1.58	1.61	1.63	1.66	1.69	1.81	1.84	1.87	1.90	1.93
	10 Bolora	0.66	0.71	0.72	0.73	0.75	0.81	0.82	0.83	0.85	0.86	0.92	0.94	0.95	0.97	0.98	1.00	1.07	1.09	1.11	1.12	1.14
	11 Kadi Roma	0.48	0.52	0.53	0.54	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.63	0.68	0.69	0.70	0.71	0.72	0.73	0.77	0.78	0.80	0.81	0.83
	12 Bondo Delo	0.47	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.59	0.60	0.61	0.62	0.66	0.67	0.68	0.70	0.71	0.72	0.77	0.78	0.79	0.81	0.82
	13 Tarra Mala	0.40	0.43	0.44	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	0.52	0.52	0.56	0.57	0.58	0.59	0.60	0.61	0.66	0.67	0.68	0.69	0.70
	14 Mala Weekaroro	0.65	0.70	0.71	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.84	0.85	0.91	0.93	0.94	0.96	0.97	0.99	1.06	1.08	1.09	1.11	1.13
	15 Gellu Sapi	0.68	0.73	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88	0.95	0.97	0.98	1.00	1.01	1.03	1.10	1.12	1.14	1.16	1.18
	16 Mala Lombu	0.72	0.78	0.80	0.81	0.82	0.89	0.90	0.92	0.93	0.95	1.02	1.03	1.05	1.07	1.09	1.10	1.18	1.20	1.22	1.24	1.26
	17 Limbu Watu	0.51	0.55	0.56	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64	0.65	0.66	0.71	0.73	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.84	0.86	0.87	0.88
	18 Mareda Wuni	0.65	0.70	0.72	0.73	0.74	0.80	0.81	0.82	0.84	0.85	0.91	0.93	0.94	0.96	0.97	0.99	1.06	1.08	1.10	1.11	1.13
	19 Lela Wungana	0.68	0.74	0.75	0.76	0.77	0.83	0.85	0.86	0.88	0.89	0.96	0.97	0.98	1.00	1.02	1.04	1.11	1.13	1.15	1.17	1.18
	20 Kiku Boko	0.55	0.59	0.60	0.61	0.62	0.67	0.68	0.69	0.71	0.72	0.77	0.78	0.80	0.81	0.82	0.84	0.90	0.91	0.92	0.94	0.95
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/ha)</b>		<b>14.78</b>	<b>16.02</b>	<b>16.27</b>	<b>16.53</b>	<b>16.80</b>	<b>18.13</b>	<b>18.42</b>	<b>18.72</b>	<b>19.02</b>	<b>19.32</b>	<b>20.79</b>	<b>21.12</b>	<b>21.46</b>	<b>21.80</b>	<b>22.15</b>	<b>22.50</b>	<b>24.13</b>	<b>24.52</b>	<b>24.91</b>	<b>25.31</b>	<b>25.71</b>

KEHILANGAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

Sumber: Hasil Perhitungan

KEHILANGAN KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Utara	1 Wano Tella	0.53	0.57	0.58	0.58	0.59	0.63	0.64	0.64	0.65	0.66	0.70	0.71	0.72	0.73	0.73	0.74	0.79	0.80	0.81	0.81	0.82
	2 Wee Paboba	0.83	0.90	0.91	0.91	0.92	0.99	1.00	1.01	1.02	1.03	1.11	1.12	1.13	1.14	1.15	1.16	1.24	1.25	1.27	1.28	1.29
	3 Mala Loko	0.59	0.64	0.65	0.65	0.66	0.71	0.72	0.72	0.73	0.74	0.79	0.80	0.80	0.81	0.82	0.83	0.88	0.89	0.90	0.91	0.92
	4 Pui Pollo	0.41	0.44	0.44	0.45	0.45	0.48	0.49	0.49	0.50	0.50	0.50	0.54	0.55	0.55	0.56	0.57	0.61	0.61	0.62	0.62	0.63
	5 Wee Namiba	0.57	0.62	0.62	0.63	0.64	0.68	0.69	0.70	0.70	0.71	0.76	0.77	0.78	0.78	0.79	0.80	0.85	0.86	0.87	0.88	0.89
	6 Melli Mada	0.45	0.49	0.49	0.50	0.50	0.54	0.54	0.55	0.55	0.55	0.56	0.60	0.61	0.61	0.62	0.63	0.67	0.68	0.69	0.69	0.70
	7 Wawo Mariti	0.31	0.33	0.33	0.34	0.34	0.37	0.37	0.37	0.38	0.38	0.41	0.41	0.41	0.42	0.42	0.43	0.46	0.46	0.47	0.47	0.48
	8 Djela Manu	0.60	0.64	0.65	0.66	0.66	0.71	0.72	0.73	0.74	0.74	0.79	0.80	0.81	0.82	0.83	0.84	0.89	0.90	0.91	0.92	0.93
	9 Bando Ponda	0.39	0.42	0.43	0.43	0.43	0.47	0.47	0.48	0.48	0.48	0.49	0.52	0.53	0.53	0.54	0.55	0.58	0.59	0.59	0.60	0.61
	10 Pandua Tana	0.48	0.51	0.52	0.52	0.53	0.57	0.57	0.58	0.59	0.59	0.63	0.64	0.65	0.65	0.66	0.67	0.71	0.72	0.72	0.73	0.74
	11 Ondi Peurata	0.43	0.47	0.47	0.48	0.48	0.52	0.52	0.53	0.53	0.53	0.54	0.58	0.58	0.59	0.60	0.61	0.65	0.65	0.66	0.67	0.67
	12 Reda Wano	0.75	0.81	0.82	0.83	0.84	0.90	0.91	0.92	0.93	0.94	1.00	1.01	1.02	1.03	1.04	1.05	1.12	1.13	1.15	1.16	1.17
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>6.35</b>	<b>6.84</b>	<b>6.96</b>	<b>7.05</b>	<b>7.57</b>	<b>7.65</b>	<b>7.72</b>	<b>7.80</b>	<b>7.88</b>	<b>8.43</b>	<b>8.52</b>	<b>8.60</b>	<b>8.69</b>	<b>8.76</b>	<b>8.87</b>	<b>9.46</b>	<b>9.55</b>	<b>9.65</b>	<b>9.75</b>	<b>9.85</b>	

Sumber: Hasil Penribangan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Loura	1 Ramma Dana	0.83	0.90	0.92	0.94	0.96	1.04	1.06	1.09	1.11	1.13	1.23	1.25	1.28	1.31	1.34	1.37	1.47	1.50	1.54	1.57	1.60
	2 Karuni	0.73	0.79	0.81	0.83	0.85	0.92	0.94	0.96	0.98	1.00	1.08	1.10	1.13	1.15	1.18	1.20	1.30	1.33	1.35	1.38	1.41
	3 Tolck	0.66	0.72	0.74	0.75	0.77	0.83	0.85	0.87	0.89	0.91	0.98	1.00	1.02	1.05	1.07	1.09	1.18	1.20	1.23	1.26	1.28
	4 Wee Manada	0.33	0.36	0.37	0.37	0.38	0.41	0.42	0.43	0.44	0.45	0.48	0.50	0.51	0.52	0.53	0.54	0.58	0.60	0.61	0.62	0.64
	5 Lela Konta	0.60	0.66	0.67	0.68	0.70	0.76	0.78	0.79	0.83	0.89	0.91	0.93	0.95	0.97	1.00	1.07	1.10	1.12	1.14	1.17	1.17
	6 Bando Boghila	0.52	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.67	0.68	0.70	0.71	0.77	0.79	0.80	0.82	0.84	0.86	0.93	0.95	0.97	0.99	1.01
	7 Wee Kambala	0.30	0.33	0.33	0.34	0.35	0.38	0.39	0.39	0.40	0.41	0.45	0.46	0.47	0.48	0.49	0.50	0.53	0.55	0.56	0.57	0.58
	8 Peyola Umhu	0.56	0.61	0.62	0.63	0.65	0.70	0.72	0.73	0.75	0.76	0.83	0.84	0.86	0.88	0.90	0.92	0.99	1.01	1.03	1.06	1.08
	9 Pogo Tera	0.52	0.57	0.58	0.59	0.60	0.65	0.67	0.68	0.70	0.71	0.77	0.79	0.81	0.82	0.84	0.86	0.93	0.95	0.97	0.99	1.01
	10 Loka Kakada	0.20	0.22	0.22	0.23	0.23	0.25	0.26	0.26	0.27	0.28	0.30	0.30	0.31	0.32	0.33	0.33	0.36	0.37	0.37	0.38	0.39
	11 Letekonda Sektan	0.34	0.37	0.38	0.38	0.39	0.43	0.44	0.45	0.45	0.46	0.50	0.51	0.52	0.54	0.55	0.56	0.60	0.62	0.63	0.64	0.65
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>5.58</b>	<b>6.08</b>	<b>6.21</b>	<b>6.34</b>	<b>6.48</b>	<b>7.03</b>	<b>7.19</b>	<b>7.34</b>	<b>7.50</b>	<b>7.66</b>	<b>8.29</b>	<b>8.47</b>	<b>8.65</b>	<b>8.84</b>	<b>9.03</b>	<b>9.22</b>	<b>9.95</b>	<b>10.16</b>	<b>10.38</b>	<b>10.60</b>	<b>10.83</b>

Sumber: Hasil Penribangan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kula Tambolaka	1 Wee Londa	1.10	1.20	1.23	1.25	1.28	1.39	1.42	1.46	1.49	1.52	1.65	1.68	1.72	1.76	1.80	1.84	1.98	2.03	2.07	2.12	2.17
	2 Lanjalero	1.06	1.15	1.18	1.20	1.23	1.34	1.37	1.40	1.43	1.46	1.58	1.62	1.65	1.69	1.73	1.76	1.90	1.95	1.99	2.03	2.08
	3 Wee Tobula	1.41	1.54	1.57	1.61	1.64	1.79	1.83	1.87	1.91	1.95	2.11	2.16	2.21	2.26	2.31	2.36	2.55	2.60	2.66	2.72	2.78
	4 Kolera Wano	0.77	0.84	0.86	0.88	0.90	0.97	1.00	1.02	1.04	1.06	1.15	1.18	1.20	1.23	1.26	1.29	1.39	1.42	1.45	1.46	1.52
	5 Rada Mala	1.49	1.63	1.66	1.70	1.74	1.89	1.93	1.97	2.02	2.06	2.23	2.28	2.33	2.39	2.44	2.49	2.69	2.75	2.81	2.87	2.94
	6 Wee Pangali	0.88	1.07	1.10	1.12	1.15	1.25	1.27	1.30	1.33	1.36	1.47	1.51	1.54	1.57	1.61	1.64	1.77	1.81	1.85	1.90	1.94
	7 Kalembu Kaha	1.91	2.09	2.13	2.18	2.23	2.42	2.48	2.53	2.59	2.65	2.86	2.93	3.06	3.13	3.20	3.45	3.53	3.61	3.69	3.77	3.81
	8 Wee Renu	0.92	1.00	1.03	1.05	1.07	1.17	1.19	1.22	1.24	1.27	1.38	1.41	1.44	1.47	1.50	1.54	1.66	1.70	1.73	1.77	1.81
	9 Watu Kawula	1.24	1.36	1.39	1.42	1.45	1.57	1.61	1.65	1.68	1.72	1.86	1.90	1.95	1.99	2.03	2.06	2.24	2.29	2.34	2.40	2.45
	10 Kaafi Pele	1.10	1.20	1.23	1.25	1.28	1.39	1.42	1.46	1.49	1.52	1.65	1.68	1.72	1.76	1.80	1.84	1.98	2.03	2.07	2.12	2.17
<b>KEBUTUHAN TOTAL (t/dt)</b>		<b>11.89</b>	<b>13.08</b>	<b>13.37</b>	<b>13.67</b>	<b>13.97</b>	<b>15.10</b>	<b>16.52</b>	<b>15.96</b>	<b>16.22</b>	<b>16.58</b>	<b>17.94</b>	<b>18.34</b>	<b>18.75</b>	<b>19.17</b>	<b>19.60</b>	<b>20.64</b>	<b>21.62</b>	<b>22.10</b>	<b>22.60</b>	<b>23.10</b>	<b>23.61</b>

Sumber: Hasil Penribangan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2028	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Bangebo	1 Umbu Ngeudo	7.03	7.60	7.71	7.82	7.93	8.54	8.66	8.78	8.91	9.03	9.70	9.84	9.98	10.12	10.26	10.40	11.14	11.29	11.45	11.61	11.78
	2 Walla Ndimu	3.15	3.40	3.45	3.50	3.55	3.82	3.88	3.93	3.99	4.04	4.34	4.40	4.46	4.53	4.59	4.66	4.98	5.05	5.13	5.20	5.27
	3 Mata Kapote	4.96	5.36	5.44	5.52	5.59	6.03	6.11	6.20	6.29	6.37	6.84	6.94	7.04	7.14	7.24	7.34	7.86	7.97	8.08	8.20	8.31
	4 Wai Kadota	2.87	3.10	3.15	3.19	3.24	3.49	3.54	3.59	3.64	3.69	3.96	4.02	4.07	4.13	4.19	4.25	4.55	4.61	4.67	4.74	4.81
	5 Lere Loko	5.18	5.60	5.68	5.76	5.84	6.30	6.39	6.48	6.57	6.66	7.15	7.25	7.35	7.46	7.56	7.67	8.21	8.33	8.44	8.56	8.68
	6 Dirjo	3.25	3.51	3.56	3.61	3.66	3.95	4.00	4.06	4.12	4.17	4.48	4.54	4.61	4.67	4.74	4.81	5.15	5.22	5.29	5.37	5.44
	7 Rada Loko	4.27	4.62	4.69	4.75	4.82	5.19	5.27	5.34	5.42	5.49	5.90	5.98	6.06	6.15	6.24	6.33	6.77	6.87	6.96	7.06	7.16
	8 Wainpadi	3.30	3.57	3.62	3.67	3.72	4.01	4.06	4.12	4.18	4.24	4.55	4.62	4.68	4.75	4.81	4.88	5.23	5.30	5.37	5.45	5.53
	9 Delu Depa	2.06	2.23	2.26	2.29	2.33	2.61	2.54	2.58	2.62	2.65	2.85	2.89	2.93	2.97	3.01	3.05	3.27	3.31	3.36	3.41	3.45
	11 Wainaninya	2.26	2.44	2.47	2.51	2.55	2.74	2.78	2.82	2.86	2.90	3.11	3.16	3.20	3.25	3.29	3.34	3.58	3.63	3.68	3.73	3.78
	12 Ana Gogla	2.97	3.21	3.26	3.30	3.35	3.61	3.66	3.71	3.76	3.82	4.10	4.16	4.22	4.28	4.34	4.40	4.71	4.77	4.84	4.91	4.98
	13 Maliti Bondo Ate	3.13	3.38	3.43	3.48	3.53	3.80	3.85	3.91	3.96	4.02	4.31	4.38	4.44	4.50	4.56	4.63	4.95	5.02	5.09	5.17	5.24
	14 Ana Lere	1.88	2.04	2.07	2.10	2.13	2.29	2.32	2.35	2.39	2.42	2.60	2.64	2.67	2.71	2.75	2.79	2.99	3.03	3.07	3.11	3.16
	15 Bondo Bella	2.00	2.17	2.20	2.23	2.26	2.43	2.47	2.50	2.54	2.57	2.76	2.80	2.84	2.88	2.92	2.96	3.17	3.22	3.26	3.31	3.36
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>52.11</b>	<b>56.37</b>	<b>57.16</b>	<b>57.97</b>	<b>58.79</b>	<b>63.34</b>	<b>64.23</b>	<b>65.14</b>	<b>66.06</b>	<b>66.99</b>	<b>71.93</b>	<b>72.84</b>	<b>73.97</b>	<b>75.02</b>	<b>76.07</b>	<b>77.15</b>	<b>82.58</b>	<b>83.74</b>	<b>84.93</b>	<b>86.12</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

KECAMATAN	DESA	2028	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Balaghar	1 Kahaie	7.03	7.59	7.68	7.77	7.86	8.44	8.54	8.64	8.74	8.84	9.47	9.58	9.69	9.81	9.92	10.03	10.71	10.84	10.96	11.09	11.22
	2 Panenggo Erde	2.34	2.52	2.56	2.58	2.61	2.84	2.87	2.91	2.94	2.94	3.15	3.19	3.22	3.26	3.30	3.34	3.56	3.61	3.65	3.69	3.73
	3 Wai Karara	5.37	5.80	5.86	5.93	6.00	6.45	6.52	6.60	6.68	6.75	7.23	7.32	7.40	7.49	7.58	7.66	8.18	8.28	8.37	8.47	8.57
	4 Wainanira	3.62	3.91	3.95	4.00	4.05	4.35	4.40	4.45	4.50	4.56	4.88	4.94	4.99	5.05	5.11	5.17	5.52	5.58	5.65	5.71	5.78
	5 Wai Ha	4.75	5.13	5.19	5.25	5.31	5.71	5.77	5.84	5.91	5.98	6.40	6.48	6.55	6.63	6.70	6.78	7.24	7.33	7.41	7.50	7.58
	6 Wainyapu	4.08	4.40	4.46	4.51	4.56	4.80	4.96	5.01	5.07	5.13	5.50	5.56	5.62	5.69	5.76	5.82	6.22	6.29	6.36	6.44	6.51
	7 Karang Indah	2.24	2.42	2.45	2.47	2.50	2.69	2.72	2.75	2.78	2.82	3.02	3.05	3.09	3.12	3.16	3.20	3.41	3.45	3.49	3.53	3.57
	8 Rada Malando	3.69	3.98	4.03	4.08	4.12	4.43	4.48	4.54	4.59	4.64	4.97	5.03	5.09	5.15	5.21	5.27	5.62	5.69	5.75	5.82	5.89
	9 Wainanngi	5.30	5.72	5.79	5.85	5.92	6.37	6.44	6.51	6.59	6.67	7.14	7.22	7.31	7.39	7.48	7.56	8.09	8.17	8.27	8.36	8.46
	10 Tana Mele	4.37	4.71	4.77	4.82	4.88	5.24	5.30	5.36	5.43	5.49	5.88	5.95	6.02	6.09	6.16	6.23	6.65	6.73	6.81	6.89	6.97
	11 Wainmaka	4.55	4.91	4.97	5.03	5.08	5.46	5.53	5.59	5.66	5.72	6.13	6.20	6.27	6.34	6.42	6.49	6.93	7.01	7.10	7.18	7.26
	12 Manu Toghi	2.10	2.26	2.29	2.32	2.34	2.52	2.55	2.58	2.61	2.64	2.83	2.86	2.89	2.93	2.96	2.99	3.20	3.23	3.27	3.31	3.35
	13 Loko Tali	3.99	4.30	4.35	4.40	4.45	4.79	4.84	4.90	4.96	5.01	5.37	5.43	5.50	5.56	5.62	5.69	6.07	6.15	6.22	6.29	6.36
	14 Wainpakolo	7.08	7.64	7.73	7.82	7.91	8.50	8.60	8.70	8.80	8.90	9.54	9.65	9.76	9.87	9.99	10.10	10.79	10.91	11.04	11.17	11.30
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/di)</b>		<b>68.52</b>	<b>73.31</b>	<b>73.67</b>	<b>74.03</b>	<b>74.36</b>	<b>79.51</b>	<b>80.20</b>	<b>80.89</b>	<b>81.58</b>	<b>87.10</b>	<b>87.81</b>	<b>88.45</b>	<b>89.14</b>	<b>89.83</b>	<b>90.53</b>	<b>96.35</b>	<b>97.20</b>	<b>98.07</b>	<b>98.95</b>	<b>99.85</b>	<b>100.75</b>

Sumber : Hasil Penghitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSUMUM KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi	1 Kajeka Madela	6.19	6.69	6.78	6.87	6.96	7.50	7.60	7.70	7.81	7.91	8.49	8.60	8.72	8.84	8.96	9.08	9.71	9.84	9.96	10.11	10.25
	2 Koki	3.69	3.99	4.04	4.10	4.15	4.47	4.53	4.60	4.66	4.72	5.07	5.13	5.20	5.27	5.34	5.42	5.79	5.87	5.95	6.03	6.11
	3 Hamongo Lela	3.09	3.35	3.39	3.44	3.48	3.75	3.80	3.85	3.90	3.96	4.25	4.30	4.36	4.42	4.48	4.54	4.86	4.92	4.99	5.06	5.13
	4 Bondo Kodi	4.19	4.53	4.60	4.66	4.72	5.08	5.15	5.22	5.29	5.36	5.76	5.83	5.91	5.99	6.07	6.15	6.58	6.67	6.76	6.85	6.95
	5 Pero Batang	3.25	3.51	3.56	3.61	3.65	3.93	3.99	4.04	4.10	4.15	4.46	4.52	4.58	4.64	4.70	4.76	5.10	5.17	5.24	5.31	5.38
	6 Wura Humba	7.82	8.46	8.57	8.69	8.80	9.48	9.61	9.74	9.87	10.00	10.74	10.88	11.03	11.18	11.33	11.48	12.28	12.45	12.61	12.79	12.96
	7 Ala Dalo	7.26	7.85	7.95	8.06	8.17	8.80	8.91	9.04	9.16	9.28	9.96	10.09	10.23	10.37	10.51	10.65	11.39	11.55	11.70	11.86	12.02
	8 Homba Rande	7.96	8.61	8.72	8.84	8.96	9.65	9.78	9.91	10.05	10.18	10.93	11.07	11.22	11.37	11.53	11.68	12.50	12.67	12.84	13.01	13.19
	9 Kawango Han	5.32	5.76	5.83	5.91	5.99	6.45	6.54	6.63	6.72	6.81	7.30	7.40	7.50	7.60	7.71	7.81	8.36	8.47	8.58	8.70	8.82
	10 Melli Iha	4.96	5.37	5.44	5.51	5.59	6.02	6.10	6.18	6.26	6.35	6.81	6.90	7.00	7.09	7.19	7.29	7.79	7.90	8.01	8.11	8.22
	11 Anggol	4.50	4.87	4.93	5.00	5.07	5.45	5.53	5.60	5.68	5.75	6.18	6.26	6.34	6.43	6.52	6.60	7.07	7.16	7.26	7.36	7.45
	12 Pero Konda	2.87	3.10	3.14	3.19	3.23	3.48	3.53	3.57	3.62	3.67	3.94	3.99	4.05	4.10	4.16	4.21	4.51	4.57	4.63	4.69	4.75
	13 Tanlung Karoso	5.70	6.16	6.24	6.33	6.41	6.91	7.00	7.09	7.19	7.29	7.82	7.92	8.03	8.14	8.25	8.36	8.94	9.07	9.19	9.31	9.44
	14 Watu Wona	5.11	5.52	5.60	5.67	5.75	6.19	6.27	6.36	6.44	6.53	7.01	7.10	7.20	7.30	7.39	7.49	8.02	8.13	8.23	8.35	8.46
	15 Ana Engge	3.28	3.54	3.59	3.64	3.69	3.97	4.03	4.08	4.14	4.19	4.50	4.56	4.62	4.68	4.75	4.81	5.15	5.22	5.29	5.36	5.43
	16 Kodoki Horo	2.95	3.19	3.23	3.27	3.32	3.57	3.62	3.67	3.72	3.77	4.04	4.10	4.15	4.21	4.27	4.32	4.63	4.69	4.75	4.82	4.88
	17 Homba Rica	3.69	3.99	4.05	4.10	4.16	4.48	4.54	4.60	4.66	4.72	5.07	5.14	5.21	5.28	5.35	5.42	5.80	5.88	5.96	6.04	6.12
	18 Ana Kaka	1.61	1.74	1.76	1.78	1.81	1.95	1.97	2.00	2.03	2.05	2.20	2.23	2.26	2.30	2.33	2.36	2.52	2.56	2.59	2.63	2.66
	19 Ole Ala	4.27	4.61	4.67	4.74	4.80	5.17	5.24	5.31	5.38	5.46	5.85	5.93	6.01	6.09	6.18	6.26	6.70	6.79	6.88	6.97	7.07
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>87.71</b>	<b>94.82</b>	<b>96.10</b>	<b>97.40</b>	<b>98.72</b>	<b>106.30</b>	<b>107.74</b>	<b>109.19</b>	<b>110.67</b>	<b>112.16</b>	<b>120.36</b>	<b>121.98</b>	<b>123.63</b>	<b>125.30</b>	<b>126.99</b>	<b>128.71</b>	<b>137.69</b>	<b>139.55</b>	<b>141.43</b>	<b>143.34</b>	<b>145.28</b>

Sumber : Hasil Pengukuran

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kodi Ubra	1 Hoba Wungo	5.87	6.48	6.58	6.69	6.80	7.35	7.47	7.59	7.72	7.84	8.44	8.58	8.72	8.87	9.01	9.16	9.83	9.99	10.16	10.32	10.50
	2 Homba Karipil	4.45	4.82	4.90	4.98	5.06	5.47	5.56	5.65	5.74	5.84	6.28	6.39	6.49	6.60	6.71	6.82	7.32	7.44	7.56	7.69	7.81
	3 Walababur	4.34	4.70	4.78	4.86	4.94	5.34	5.42	5.51	5.61	5.70	6.13	6.23	6.34	6.44	6.55	6.66	7.14	7.26	7.38	7.50	7.62
	4 Noha	7.96	8.63	8.77	8.91	9.06	9.78	9.95	10.11	10.28	10.45	11.24	11.43	11.62	11.81	12.01	12.20	13.09	13.31	13.53	13.75	13.98
	5 Wai Holo	7.95	8.62	8.76	8.90	9.05	9.78	9.94	10.10	10.27	10.44	11.23	11.42	11.61	11.80	11.99	12.19	13.09	13.30	13.52	13.74	13.97
	6 Kori	14.47	15.69	15.95	16.21	16.48	17.80	18.09	18.39	18.69	19.00	20.45	20.79	21.13	21.48	21.83	22.19	23.81	24.21	24.61	25.01	25.42
	7 Kaena Rongo	6.31	6.84	6.95	7.07	7.19	7.76	7.89	8.02	8.15	8.29	8.92	9.07	9.22	9.37	9.52	9.68	10.39	10.56	10.73	10.91	11.09
	8 Mangga Niji	8.38	9.08	9.23	9.38	9.54	10.30	10.47	10.64	10.82	11.00	11.84	12.03	12.23	12.43	12.64	12.85	13.78	14.01	14.24	14.48	14.72
	9 Kendu Wela	7.85	8.51	8.65	8.79	8.94	9.65	9.81	9.97	10.14	10.31	11.09	11.28	11.46	11.65	11.84	12.04	12.92	13.13	13.35	13.57	13.79
	10 Bila Cenge	6.03	6.54	6.64	6.75	6.86	7.41	7.54	7.66	7.79	7.92	8.52	8.66	8.80	8.95	9.10	9.25	9.92	10.08	10.25	10.42	10.59
	11 Bukamboro	9.17	9.94	10.10	10.27	10.44	11.27	11.46	11.65	11.84	12.04	12.92	13.17	13.38	13.61	13.83	14.06	15.08	15.33	15.59	15.84	16.10
	12 Walaiwa	5.34	5.79	5.88	5.98	6.08	6.56	6.67	6.78	6.89	7.01	7.54	7.67	7.79	7.92	8.05	8.19	8.78	8.93	9.08	9.23	9.38
	13 Homba Pare	5.71	6.19	6.29	6.40	6.50	7.02	7.14	7.26	7.38	7.50	8.07	8.20	8.34	8.48	8.62	8.76	9.40	9.55	9.71	9.87	10.03
	14 Kawaghu Tana	6.62	7.18	7.30	7.42	7.54	8.15	8.28	8.42	8.55	8.69	9.36	9.51	9.67	9.83	9.99	10.16	10.90	11.12	11.35	11.58	11.84
	15 Hamei Ale	9.90	10.74	10.91	11.09	11.28	12.18	12.38	12.58	12.79	13.00	14.00	14.23	14.46	14.70	14.94	15.19	16.30	16.57	16.84	17.12	17.40
	16 Kaitu Eia	6.49	7.03	7.15	7.27	7.39	7.98	8.11	8.24	8.38	8.52	9.17	9.32	9.47	9.63	9.79	9.95	10.67	10.85	11.03	11.21	11.40
	17 Maghu Linyo	5.97	6.47	6.58	6.69	6.80	7.34	7.46	7.58	7.71	7.84	8.43	8.57	8.71	8.86	9.00	9.15	9.82	9.98	10.15	10.31	10.48
	18 Wee Wella	5.14	5.58	5.67	5.76	5.86	6.33	6.43	6.54	6.65	6.76	7.27	7.39	7.51	7.64	7.76	7.89	8.47	8.61	8.75	8.89	9.04
	19 Nianga Mutu	3.97	4.30	4.38	4.45	4.52	4.88	4.96	5.05	5.13	5.21	5.61	5.70	5.80	5.89	5.99	6.09	6.53	6.64	6.75	6.86	6.98
	20 Limbu Kembe	4.01	4.35	4.42	4.49	4.57	4.93	5.01	5.10	5.18	5.26	5.67	5.76	5.86	5.95	6.05	6.15	6.60	6.71	6.82	6.93	7.04
	21 Miro Manduyo	6.43	6.97	7.09	7.21	7.32	7.91	8.04	8.17	8.31	8.45	9.09	9.24	9.39	9.55	9.70	9.86	10.50	10.68	10.86	11.12	11.30
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>142.44</b>	<b>154.44</b>	<b>156.39</b>	<b>159.58</b>	<b>162.21</b>	<b>175.19</b>	<b>178.68</b>	<b>181.02</b>	<b>184.01</b>	<b>187.04</b>	<b>201.31</b>	<b>204.64</b>	<b>208.01</b>	<b>211.44</b>	<b>214.93</b>	<b>219.48</b>	<b>234.42</b>	<b>238.29</b>	<b>242.22</b>	<b>246.22</b>	<b>250.28</b>

Sumber : Hasil Pengukuran



**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wewewa Selatan	Buru Kagihu	6.42	6.95	7.05	7.15	7.25	7.81	7.92	8.03	8.15	8.26	8.68	9.00	9.13	9.26	9.39	9.52	10.20	10.34	10.48	10.64	10.79
	Denduka	5.96	6.44	6.54	6.63	6.72	7.24	7.35	7.45	7.56	7.67	8.23	8.35	8.47	8.59	8.71	8.83	9.46	9.59	9.73	9.86	10.00
	Bondo Bella	3.92	4.24	4.30	4.36	4.42	4.77	4.83	4.90	4.97	5.04	5.42	5.49	5.57	5.65	5.73	5.81	6.22	6.31	6.40	6.49	6.58
	Delo	4.88	5.27	5.35	5.42	5.50	5.93	6.01	6.10	6.18	6.27	6.74	6.83	6.93	7.03	7.13	7.23	7.74	7.85	7.96	8.07	8.19
	Tena Teko	7.16	7.75	7.86	7.97	8.08	8.71	8.83	8.96	9.09	9.22	9.90	10.04	10.18	10.32	10.47	10.62	11.37	11.53	11.69	11.86	12.03
	Bondo Ukkra	3.55	3.84	3.90	3.95	4.01	4.32	4.38	4.44	4.50	4.57	4.91	4.98	5.05	5.12	5.19	5.26	5.64	5.72	5.80	5.88	5.96
	Buru Dello	7.61	8.23	8.34	8.46	8.59	9.25	9.38	9.51	9.65	9.79	10.51	10.66	10.81	10.96	11.12	11.28	12.07	12.24	12.42	12.59	12.77
	Weri Lolo	6.28	6.79	6.89	6.99	7.09	7.64	7.74	7.85	7.97	8.08	8.68	8.80	8.92	9.05	9.18	9.31	9.97	10.11	10.25	10.40	10.54
	Milia Ale	4.22	4.57	4.63	4.70	4.77	5.14	5.21	5.28	5.36	5.43	5.84	5.92	6.00	6.09	6.17	6.26	6.70	6.80	6.90	6.99	7.09
	Rila Baru	3.97	4.29	4.35	4.42	4.48	4.83	4.89	4.96	5.03	5.11	5.48	5.56	5.64	5.72	5.80	5.88	6.30	6.39	6.48	6.57	6.66
	Mendingo	3.47	3.75	3.81	3.86	3.92	4.22	4.28	4.34	4.40	4.47	4.80	4.86	4.93	5.00	5.07	5.15	5.51	5.59	5.67	5.75	5.83
	Limbu Wiangu	2.86	3.09	3.14	3.18	3.23	3.48	3.53	3.58	3.63	3.68	3.95	4.01	4.07	4.12	4.18	4.24	4.54	4.60	4.67	4.74	4.80
	Wee Wulla	2.94	3.18	3.23	3.27	3.32	3.58	3.63	3.68	3.73	3.79	4.07	4.12	4.18	4.24	4.30	4.36	4.67	4.74	4.80	4.87	4.94
	Wee Baghe	3.33	4.25	4.31	4.37	4.44	4.76	4.85	4.92	4.99	5.06	5.43	5.51	5.59	5.67	5.75	5.83	6.24	6.33	6.42	6.51	6.60
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>57.47</b>	<b>72.67</b>	<b>73.76</b>	<b>74.74</b>	<b>75.89</b>	<b>81.69</b>	<b>82.85</b>	<b>84.02</b>	<b>85.22</b>	<b>86.43</b>	<b>92.81</b>	<b>94.13</b>	<b>95.46</b>	<b>96.82</b>	<b>98.19</b>	<b>99.59</b>	<b>106.61</b>	<b>108.13</b>	<b>109.66</b>	<b>111.22</b>	<b>112.89</b>

Sumber: Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Wewewa Barat	Raba Engge	5.75	6.24	6.34	6.45	6.56	7.08	7.20	7.32	7.45	7.57	8.15	8.29	8.43	8.57	8.71	8.86	9.51	9.67	9.83	10.00	10.16	
	Kalambu Tulu	4.96	5.41	5.50	5.59	5.68	6.14	6.24	6.35	6.45	6.56	7.07	7.18	7.30	7.43	7.55	7.68	8.24	8.38	8.52	8.66	8.81	
	Wee Kombaka	8.26	8.96	9.11	9.26	9.42	10.17	10.34	10.52	10.69	10.87	11.71	11.90	12.10	12.31	12.51	12.72	13.66	13.89	14.12	14.36	14.60	
	Mene Ale	4.33	4.69	4.77	4.85	4.93	5.33	5.42	5.51	5.60	5.70	6.13	6.24	6.34	6.45	6.56	6.67	7.16	7.28	7.40	7.52	7.65	
	Weri Ale	9.39	10.18	10.35	10.53	10.70	11.56	11.76	11.95	12.16	12.36	13.31	13.53	13.76	13.99	14.22	14.46	15.52	15.78	16.05	16.32	16.59	
	Kalambu Weri	4.44	4.82	4.90	4.98	5.07	5.47	5.57	5.66	5.75	5.85	6.30	6.41	6.51	6.62	6.73	6.85	7.35	7.47	7.60	7.73	7.86	
	Kabali Daria	5.04	6.12	6.22	6.33	6.43	6.95	7.07	7.19	7.31	7.43	8.00	8.13	8.27	8.41	8.55	8.69	9.33	9.49	9.65	9.81	9.97	
	Watu Lambara	4.16	4.52	4.59	4.67	4.75	5.13	5.21	5.30	5.39	5.48	5.90	6.00	6.10	6.20	6.31	6.41	6.88	7.00	7.12	7.24	7.36	
	Waimangura	7.90	8.57	8.71	8.86	9.00	9.73	9.89	10.06	10.23	10.40	11.20	11.38	11.57	11.77	11.97	12.17	13.06	13.28	13.50	13.73	13.96	
	Reda Pada	3.37	3.66	3.72	3.78	3.84	4.15	4.22	4.29	4.37	4.44	4.78	4.86	4.94	5.02	5.11	5.19	5.59	5.67	5.76	5.86	5.96	
	Marokota	10.08	10.83	11.12	11.30	11.49	12.42	12.63	12.84	13.05	13.27	14.29	14.53	14.78	15.02	15.28	15.53	16.67	16.95	17.24	17.53	17.82	
	Kalambu Kanaika	4.36	4.73	4.81	4.89	4.98	5.38	5.47	5.56	5.65	5.75	6.19	6.29	6.40	6.50	6.61	6.72	7.22	7.34	7.46	7.59	7.71	
	Wee Kura	2.32	2.52	2.56	2.61	2.65	2.86	2.91	2.96	3.01	3.06	3.29	3.35	3.41	3.46	3.52	3.58	3.84	3.91	3.97	4.04	4.11	
	Laja Lale	3.42	3.71	3.77	3.83	3.90	4.21	4.28	4.35	4.42	4.50	4.84	4.92	5.01	5.09	5.18	5.26	5.65	5.74	5.84	5.94	6.04	
	Tawo Rara	5.40	5.86	5.95	6.05	6.16	6.65	6.76	6.88	6.99	7.11	7.65	7.78	7.91	8.05	8.18	8.32	8.93	9.08	9.23	9.39	9.54	
	Lua Koba	6.69	7.25	7.37	7.50	7.62	8.24	8.37	8.52	8.66	8.80	9.46	9.64	9.80	9.96	10.13	10.30	11.06	11.24	11.43	11.62	11.82	
	Kaiki Kamba	5.68	6.17	6.27	6.37	6.48	7.00	7.12	7.24	7.36	7.48	8.06	8.19	8.33	8.47	8.61	8.76	9.40	9.56	9.72	9.88	10.05	
	Sangu Ale	2.56	2.78	2.83	2.87	2.92	3.16	3.21	3.26	3.32	3.37	3.63	3.69	3.76	3.82	3.88	3.95	4.24	4.31	4.38	4.45	4.53	
	Pero	4.73	5.14	5.22	5.31	5.40	5.83	5.89	5.93	6.03	6.13	6.23	6.71	6.82	6.94	7.06	7.17	7.29	7.83	7.96	8.09	8.23	8.37
	Lolo Ole	3.59	3.89	3.95	4.02	4.09	4.42	4.49	4.57	4.64	4.72	5.08	5.17	5.26	5.34	5.43	5.52	5.93	6.03	6.13	6.23	6.34	
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>187.87</b>	<b>116.12</b>	<b>116.07</b>	<b>120.06</b>	<b>122.87</b>	<b>131.88</b>	<b>134.10</b>	<b>136.35</b>	<b>138.64</b>	<b>140.97</b>	<b>151.77</b>	<b>154.32</b>	<b>155.81</b>	<b>159.95</b>	<b>162.23</b>	<b>164.96</b>	<b>177.05</b>	<b>180.02</b>	<b>183.04</b>	<b>185.12</b>	<b>189.25</b>	

Sumber: Hasil Perhitungan

**KEBUTUHAN AIR MAKSIMUM KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA SAMPAI TAHUN 2040**

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Wewewa Utara 1	Wewewa Utara 1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2	3.18	3.42	3.46	3.50	3.53	3.79	3.83	3.87	3.91	3.95	4.22	4.26	4.31	4.35	4.40	4.44	4.74	4.78	4.83	4.88	4.93
	3	4.99	5.38	5.43	5.49	5.55	5.95	6.01	6.07	6.14	6.20	6.63	6.70	6.77	6.84	6.90	6.98	7.44	7.51	7.59	7.67	7.75
	4	3.56	3.84	3.88	3.92	3.96	4.25	4.29	4.33	4.38	4.42	4.73	4.78	4.83	4.88	4.93	4.98	5.31	5.36	5.42	5.47	5.53
	5	2.44	2.63	2.68	2.68	2.71	2.91	2.94	2.97	3.00	3.03	3.24	3.27	3.31	3.34	3.37	3.41	3.63	3.67	3.71	3.75	3.79
	6	3.44	3.71	3.74	3.78	3.82	4.10	4.14	4.19	4.23	4.27	4.57	4.62	4.66	4.71	4.76	4.81	5.13	5.18	5.23	5.28	5.34
	7	2.71	2.92	2.96	2.98	3.01	3.23	3.26	3.30	3.33	3.36	3.60	3.63	3.67	3.71	3.75	3.78	4.04	4.08	4.12	4.16	4.20
	8	1.84	1.99	2.01	2.03	2.05	2.20	2.22	2.24	2.27	2.29	2.45	2.47	2.50	2.52	2.55	2.57	2.75	2.77	2.80	2.83	2.86
	9	3.59	3.87	3.91	3.95	3.99	4.28	4.32	4.37	4.41	4.46	4.77	4.81	4.86	4.91	4.96	5.01	5.35	5.40	5.46	5.51	5.57
	10	2.35	2.53	2.56	2.58	2.61	2.80	2.83	2.86	2.89	2.92	3.12	3.15	3.18	3.21	3.25	3.28	3.50	3.53	3.57	3.61	3.64
	11	2.86	3.08	3.11	3.15	3.18	3.41	3.45	3.48	3.52	3.55	3.80	3.84	3.88	3.92	3.96	4.00	4.26	4.31	4.35	4.39	4.44
	12	2.60	2.80	2.83	2.88	2.89	3.10	3.13	3.17	3.20	3.23	3.45	3.48	3.53	3.56	3.60	3.63	3.88	3.92	3.96	4.00	4.04
<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>36.99</b>	<b>41.04</b>	<b>41.46</b>	<b>41.88</b>	<b>42.31</b>	<b>45.41</b>	<b>45.87</b>	<b>46.34</b>	<b>48.81</b>	<b>47.29</b>	<b>50.56</b>	<b>51.10</b>	<b>51.62</b>	<b>52.15</b>	<b>52.68</b>	<b>53.22</b>	<b>56.75</b>	<b>57.33</b>	<b>57.91</b>	<b>58.50</b>	<b>59.10</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040
Loura	Ramma Dana	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2	4.96	5.40	5.52	5.64	5.76	6.25	6.39	6.52	6.67	6.81	7.37	7.52	7.69	7.85	8.02	8.20	8.84	9.03	9.22	9.42	9.63
	3	4.37	4.75	4.86	4.97	5.07	5.51	5.63	5.75	5.87	6.00	6.49	6.63	6.77	6.92	7.07	7.22	7.76	7.95	8.12	8.30	8.48
	4	3.96	4.32	4.41	4.51	4.61	5.00	5.11	5.22	5.33	5.45	5.89	6.02	6.15	6.28	6.42	6.55	7.07	7.22	7.38	7.54	7.70
	5	1.97	2.14	2.19	2.24	2.29	2.48	2.53	2.59	2.65	2.70	2.92	2.99	3.05	3.12	3.18	3.26	3.51	3.58	3.66	3.74	3.82
	6	3.81	3.94	4.02	4.11	4.20	4.55	4.65	4.75	4.86	4.96	5.37	5.48	5.60	5.72	5.85	5.97	6.44	6.58	6.72	6.87	7.01
	7	1.80	1.96	2.00	2.05	2.09	2.27	2.32	2.37	2.42	2.47	2.67	2.73	2.79	2.85	2.91	2.98	3.21	3.28	3.35	3.42	3.50
	8	3.33	3.63	3.71	3.79	3.87	4.21	4.30	4.39	4.46	4.58	4.95	5.06	5.17	5.28	5.40	5.51	5.95	6.07	6.21	6.34	6.48
	9	3.12	3.40	3.47	3.54	3.62	3.93	4.01	4.10	4.19	4.28	4.63	4.73	4.83	4.94	5.04	5.15	5.56	5.68	5.80	5.92	6.05
	10	1.21	1.31	1.34	1.37	1.40	1.52	1.55	1.59	1.62	1.66	1.79	1.83	1.87	1.91	1.95	1.99	2.15	2.24	2.29	2.34	2.39
	11	2.03	2.21	2.26	2.31	2.36	2.56	2.62	2.67	2.73	2.79	3.02	3.08	3.15	3.22	3.29	3.36	3.62	3.70	3.78	3.86	3.94
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>33.47</b>	<b>36.47</b>	<b>37.26</b>	<b>38.06</b>	<b>38.88</b>	<b>42.21</b>	<b>43.12</b>	<b>44.05</b>	<b>45.00</b>	<b>45.97</b>	<b>46.73</b>	<b>46.90</b>	<b>47.90</b>	<b>48.92</b>	<b>49.96</b>	<b>51.03</b>	<b>55.33</b>	<b>56.87</b>	<b>58.26</b>	<b>59.62</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

KECAMATAN	DESA	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	
Kota Tambora	Wewewa Utara 1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	2	8.60	7.20	7.36	7.52	7.69	8.36	8.54	8.73	8.93	9.13	9.88	10.10	10.32	10.55	10.79	11.03	11.90	12.17	12.44	12.72	13.00	
	3	6.34	6.91	7.06	7.22	7.38	8.02	8.20	8.38	8.57	8.76	9.48	9.69	9.91	10.13	10.35	10.58	11.42	11.68	11.94	12.20	12.47	
	4	8.47	9.24	9.44	9.65	9.87	10.72	10.96	11.20	11.45	11.71	12.67	12.96	13.24	13.54	13.84	14.15	15.27	15.61	15.96	16.31	16.66	
	5	4.62	5.04	5.15	5.27	5.38	5.85	5.98	6.11	6.25	6.39	6.91	7.07	7.23	7.39	7.55	7.72	8.33	8.52	8.71	8.90	9.10	
	6	8.85	9.76	9.88	10.20	10.43	11.33	11.58	11.84	12.10	12.37	13.39	13.69	14.00	14.31	14.63	14.96	16.14	16.50	16.87	17.24	17.63	
	7	5.90	6.44	6.58	6.73	6.88	7.47	7.64	7.81	7.98	8.16	8.83	9.03	9.23	9.44	9.65	9.86	10.64	10.88	11.12	11.37	11.63	
	8	11.48	12.52	12.60	13.09	13.38	14.53	14.86	15.19	15.53	15.87	17.18	17.56	17.96	18.36	18.77	19.18	20.70	21.16	21.63	22.12	22.61	
	9	5.52	6.02	6.16	6.30	6.44	6.99	7.15	7.31	7.47	7.64	8.27	8.45	8.64	8.83	9.03	9.23	9.96	10.18	10.41	10.64	10.88	
	10	7.46	8.14	8.32	8.51	8.70	9.45	9.66	9.87	10.09	10.32	11.17	11.42	11.67	11.93	12.20	12.47	13.46	13.76	14.06	14.38	14.70	
	<b>KEBUTUHAN TOTAL (M3/d)</b>		<b>71.36</b>	<b>78.47</b>	<b>80.22</b>	<b>82.01</b>	<b>83.84</b>	<b>91.07</b>	<b>93.10</b>	<b>95.17</b>	<b>97.30</b>	<b>99.47</b>	<b>107.66</b>	<b>110.07</b>	<b>112.52</b>	<b>115.03</b>	<b>117.59</b>	<b>120.22</b>	<b>129.73</b>	<b>132.62</b>	<b>135.66</b>	<b>138.80</b>	<b>141.69</b>

Sumber : Hasil Perhitungan

PARAF KOORDINASI  
 PLT. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM  
 DAN PERUMAHAN BAKYAT  
 KEPALA BIDANG CIPTA KARYA

PARAF HIBAKUKI  
 SEKRETARIS DAERAH  
 ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESHA  
 PLT. KEPALA BIRO HUKUM

ANDRIKO NOTO SUSANTO

PJ. GUBERNUR SUMBA TENGGARA TIMUR